



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN 2023 (AUDITED)



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Jl. A. Yani No. 1 Telanai Pura Jambi 36122

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xiv
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	xv
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	xvii
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	xviii
NERACA	xix
LAPORAN OPERASIONAL	xxi
LAPORAN ARUS KAS	xxiii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	xxv
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	I.1
BAB I PENDAHULUAN	I.1
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	I.1
1.2. Dasar Hukum Pelaporan Keuangan.....	I.4
1.3. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan	I.5
1.4. Entitas	I.7
1.5. Kebijakan Konversi	I.8
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA	II.1
2.1. Ekonomi Makro.....	II.1
2.1.1. Kondisi Perekonomian.....	II.1
2.1.2. Arah Kebijakan Ekonomi Makro	II.46
2.2. Kebijakan Keuangan	II.49
2.3. Pencapaian Target Kinerja	II.52

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	III.1
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	IV.1
4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah.....	IV.1
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	IV.1
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	IV.3
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan	IV.4
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	V.1.1
5.1. Laporan Realisasi Anggaran.....	V.1.1
5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.....	V.2.1
5.3. Neraca	V.3.1
5.4. Laporan Operasional	V.4.1
5.5. Laporan Arus Kas.....	V.5.1
5.6. Laporan Perubahan Ekuitas	V.6.1
BAB VI INFORMASI NON-KEUANGAN.....	VI.1
6.1. Letak Geografis dan Bentuk Hukum Entitas.....	VI.1
6.2. Pengendalian Inflasi Daerah.....	VI.1
6.3. Permasalahan Angkutan Batu Bara	VI.2
6.4. Perubahan Manajemen Pajak Daerah.....	VI.3
6.5. Manajemen Sumber Daya Aparatur	VI.3
6.6. Pemilihan Kepala Daerah Serentak	VI.4
6.7. Event-Event Nasional Yang Dilaksanakan di Provinsi Jambi dan Penghargaan yang diterima Pemprov Jambi Tahun 2023 .	VI.4
BAB VII PENUTUP	VII.1
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah).....	II.7
Tabel II.2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen).....	II.8
Tabel II.3 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen).....	II.8
Tabel II.4 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah)	II.9
Tabel II.5 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (persen)	II.19
Tabel II.6 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran (persen) ...	II.10
Tabel II.7 PDRB per Kapita Provinsi Jambi	II.10
Tabel II.8 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)	II.10
Tabel II.9 PDRB Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2021–2023.....	II.11
Tabel II.10 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2021–2023	II.11
Tabel II.11 PDRB per Kapita atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu rupiah) 2021–2023	II.11
Tabel II.12 Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen) 2021–2023	II.12
Tabel II.13 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Maret 2022-Maret 2023	II.14
Tabel II.14 Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera Maret 2023	II.14
Tabel II.15 Perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2022 sampai dengan Maret 2023	II.15
Tabel II.16 GK per Kapita Rumah Tangga Miskin September 2022–Maret 2023	II.16
Tabel II.17 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi 2021-2023	II.16
Tabel II.18 Indeks Keparahan Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi, 2021-2023	II.17
Tabel II.19 Distribusi Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi (persen) Maret 2022-Maret 2023	II.18
Tabel II.20 Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2022-Maret 2023	II.19
Tabel II.21 IPM Provinsi Jambi Menurut Dimensi Penyusunnya 2021–2023.....	II.21
Tabel II.22 IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2023 .	II.24
Tabel II.23 IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2021-2023 ..	II.24

Tabel II.24	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Agustus 2021–Agustus 2023...	II.25
Tabel II.25	Karakteristik Pengangguran Agustus 2021–Agustus 2023	II.30
Tabel II.26	TPT Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jambi	II.32
Tabel II.27	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi.....	II.34
Tabel II.28	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Laju Inflasi Bulanan di Muaro Bungo	II.34
Tabel II.29	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Muaro Bungo	II.35
Tabel II.30	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Muaro Bungo.....	II.35
Tabel II.31	Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi...	II.36
Tabel II.32	Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo	II.36
Tabel II.33	Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal 2022 dan 2023	II.37
Tabel II.34	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jambi 2022 dan 2023	II.40
Tabel II.35	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi	II.43
Tabel II.36	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Jambi Menurut Negara Asal 2022 dan 2023	II.43
Tabel II.37	Perkembangan Nilai Impor Provinsi Jambi menurut Kelompok Komoditi Desember 2023	II.44
Tabel II.38	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi 2022 dan 2023	II.45
Tabel II.39	Neraca Perdagangan Provinsi Jambi Dari Januari 2022 Hingga November 2023	II.45
Tabel II.40	Skala Nilai Capaian Kinerja	II.56
Tabel II.41	Data Capaian Kinerja Tahun 2023	II.57
Tabel III.1	Ikhtisar Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2023	III.1
Tabel III.2	Perkembangan PAD dari TA 2017 s.d 2023.	III.2
Tabel III.3	Perkembangan Pendapatan Transfer TA 2017 - 2023.....	III.4
Tabel III.4	Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2023	III.6
Tabel III.5	Rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2019 – 2023	III.6
Tabel III.6	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi	III.8
Tabel III.7	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal	III.9
Tabel III.8	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga.....	III.10
Tabel III.9	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer.....	III.11
Tabel III.10	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Pembiayaan	III.12

Tabel III.11	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan.....	III.13
Tabel III.12	Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2019 s.d. 2023.....	III.13
Tabel III.13	Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2017 s.d 2023	III.14
Tabel V.1.1	Ikhtisar LRA TA 2023 dan Realisasi TA 2022	V.1.1
Tabel V.1.2	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2023 dan 2022	V.1.2
Tabel V.1.3	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2023 dan TA 2022 ..	V.1.2
Tabel V.1.4	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2023 dan 2022	V.1.3
Tabel V.1.5	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2023 dan 2022	V.1.5
Tabel V.1.6	Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2023 dan 2022.....	V.1.6
Tabel V.1.7	Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2023 dan 2022.....	V.1.7
Tabel V.1.8	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2023 dan 2022	V.1.10
Tabel V.1.9	Realisasi Pemanfaatan BMD yang Tidak dipisahkan berupa hasil BGS dan KSP TA 2023.....	V.1.11
Tabel V.1.10	Anggaran dan Realisasi Dana Pendapatan Transfer TA 2023 dan 2022.....	V.1.13
Tabel V.1.11	Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan TA 2023 dan 2022.....	V.1.14
Tabel V.1.12	Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2023 dan 2022.....	V.1.15
Tabel V.1.13	Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2023 dan 2022	V.1.15
Tabel V.1.14	Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus TA 2023 dan 2022	V.1.16
Tabel V.1.15	Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2023 dan 2022	V.1.18
Tabel V.1.16	Hibah Program BioCF ISFL TA 2023	V.1.19
Tabel V.1.17	Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022.....	V.1.20
Tabel V.1.18	Anggaran dan Realisasi Operasi TA 2023 dan 2022.....	V.1.21
Tabel V.1.19	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Objek TA 2023 dan 2022....	V.1.21
Tabel V.1.20	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022	V.1.23
Tabel V.1.21	Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Persediaan	V.1.24
Tabel V.1.22	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2023 dan 2022.....	V.1.24
Tabel V.1.23	Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Aset Tetap	V.1.25
Tabel V.1.24	Realisasi Belanja Hibah TA 2023	V.1.26
Tabel V.1.25	Anggaran dan Realisasi Hibah TA 2023 dan 2022	V.1.26
Tabel V.1.26	Sisa Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2023.....	V.1.27



Tabel V.1.27 Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2023	V.1.28
Tabel V.1.28 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022	V.1.29
Tabel V.1.29 Belanja Modal Berupa Bahan Habis Pakai	V.1.29
Tabel V.1.30 Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2023 dan TA 2022	V.1.30
Tabel V.1.31 Anggaran dan Realisasi Transfer TA 2023 dan TA 2022	V.1.31
Tabel V.1.32 Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota TA 2023 dan 2022.....	V.1.31
Tabel V.1.33 Anggaran dan Realisasi Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota TA 2023 dan 2022	V.1.33
Tabel V.1.34 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2023 dan 2022.....	V.1.35
Tabel V.1.35 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2023 dan 2022.....	V.1.35
Tabel V.1.36 LRA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023.....	V.1.37
Tabel V.1.37 Komponen SiLPA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 dan 2022	V.1.38
Tabel V.3.1 Ikhtisar Neraca per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.1
Tabel V.3.2 Aset per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.1
Tabel V.3.3 Aset Lancar per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.2
Tabel V.3.4 Kas dan Setara Kas per 31 Desember TA 2023 dan 2022.....	V.3.2
Tabel V.3.5 Saldo Kas di Kas Daerah.....	V.3.3
Tabel V.3.6 Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran.....	V.3.4
Tabel V.3.7 Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.5
Tabel V.3.8 Kas Lainnya per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.6
Tabel V.3.9 Rincian Kas Lainnya (PT Wirakarya) Tahun 2016 s.d. 2023	V.3.7
Tabel V.3.10 Rincian Deposito (RKUD) Provinsi Jambi TA 2023	V.3.9
Tabel V.3.11 Piutang Pendapatan per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.10
Tabel V.3.12 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.11
Tabel V.3.13 Penjelasan Mutasi Piutang Pajak Daerah Per 31 Desember 2023.....	V.3.11
Tabel V.3.14 Piutang Retribusi per 31 Desember TA 2023 dan 2022.....	V.3.12
Tabel V.3.15 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2023	V.3.12
Tabel V.3.16 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember TA 2023 dan 2022.....	V.3.14
Tabel V.3.17 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2023	V.3.14
Tabel V.3.18 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.14
Tabel V.3.19 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2023	V.3.15
Tabel V.3.20 Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.16



Tabel V.3.21 Rincian Persediaan per Jenis per 31 Desember TA 2023 dan 2022.....	V.3.17
Tabel V.3.22 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember TA 2023 dan 20221 ..	V.3.18
Tabel V.3.23 Rincian Investasi Nonpermanen per 31 Desember TA 2023 dan 2022.....	V.3.19
Tabel V.3.24 Rincian Saldo KUPEM per 31 Desember TA 2023 dan 2022	V.3.19
Tabel V.3.25 Rincian Investasi Permanen per 31 Desember 2023 dan 2022.....	V.3.21
Tabel V.3.26 Rincian Ekuitas BPD Jambi per 31 Desember 2023 dan 2022	V.3.22
Tabel V.3.27 Rincian Ekuitas PT JII.....	V.3.22
Tabel V.3.28 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022	V.3.23
Tabel V.3.29 Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2023	V.3.24
Tabel V.3.30 Permasalahan Tanah Yang Masih Harus Diselesaikan	V.3.25
Tabel V.3.31 Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin	V.3.28
Tabel V.3.32 Rincian Kendaraan Dinas Tidak Dicatat dalam KIB dan LBMD	V.3.33
Tabel V.3.33 Rincian Peralatan dan Mesin di Lima OPD yang Hilang Belum Diproses Penghapusan dari KIB dan Belum Diproses TP-TGR	V.3.33
Tabel V.3.34 Rincian Kendaraan Dinas Yang Masih Digunakan Oleh Pegawai Yang Sudah Pensiun	V.3.34
Tabel V.3.35 Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2023.....	V.3.35
Tabel V.3.36 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2023	V.3.39
Tabel V.3.37 Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2023	V.3.41
Tabel V.3.38 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2023	V.3.44
Tabel V.3.39 Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022	V.3.46
Tabel V.3.40 Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023	V.3.46
Tabel V.3.41 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022	V.3.47
Tabel V.3.44 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS) per 31 Desember 2023 dan 2022	V.3.48
Tabel V.3.45 Mutasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2023	V.3.50
Tabel V.3.47 Mutasi Aset Lain-Lain Tahun 2023	V.3.52
Tabel V.3.48 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain.....	V.3.57
Tabel V.3.49 Kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022.....	V.3.58
Tabel V.3.50 Rincian Kewajiban Jangka Pendek	V.3.59
Tabel V.3.51 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2023 dan 2022	V.3.60
Tabel V.3.52 Rincian Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	V.3.60
Tabel V.3.53 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2023 dan 2022	V.3.61
Tabel V.3.54 Rincian Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2022	V.3.63
Tabel V.3.55 Rincian Utang Bagi Hasil Per Jenis Tahun 2023 dan 2022.....	V.3.65
Tabel V.3.56 Utang Bagi Hasil Per Kabupaten/Kota Tahun 2023 dan 2022	V.3.65



Tabel V.3.57 Rincian Utang Bagi Hasil PKB Tahun 2023 dan 2022	V.3.66
Tabel V.3.58 Rincian Utang Bagi Hasil BBNKB Tahun 2023 dan 2022	V.3.66
Tabel V.3.59 Rincian Utang Bagi Hasil PBBKB Tahun 2023 dan 2022.....	V.3.67
Tabel V.3.60 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan Tahun 2023 dan 2022.....	V.3.67
Tabel V.3.61 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2023 dan 2022	V.3.68
Tabel V.3.62 Rincian Utang Bagi Hasil Yang Telah Dibayarkan di Tahun 2024	V.3.68
Tabel V.3.63 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya	V.3.69
Tabel V.4.1 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2023	V.4.1
Tabel V.4.2 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022.....	V.4.2
Tabel V.4.3 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 dan LRA Tahun 2023.....	V.4.2
Tabel V.4.4 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022.....	V.4.3
Tabel V.4.5 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023	V.4.3
Tabel V.4.6 Selisih Pendapatan Pajak Daerah-LO dan LRA Tahun 2023.....	V.4.3
Tabel V.4.7 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022.....	V.4.4
Tabel V.4.8 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2022 dan LRA TA 2023.....	V.4.4
Tabel V.4.9 Selisih Pendapatan Retribusi-LO dan LRA Tahun 2023.....	V.4.5
Tabel V.4.10 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 dan 2022	V.4.5
Tabel V.4.11 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023.....	V.4.5
Tabel V.4.12 Selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan -LO dan LRA Tahun 2023	V.4.6
Tabel V.4.13 Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 dan 2022	V.4.6
Tabel V.4.14 Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023.....	V.4.7
Tabel V.4.15 Perbedaan Selisih Lain-lain PAD yang Sah -LO Tahun 2023 dan Lain-lain PAD yang Sah -LRA TA 2023.....	V.4.7
Tabel V.4.16 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 dan 2022	V.4.8
Tabel V.4.17 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023	V.4.8
Tabel V.4.18 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2023 dan 2022	V.4.9
Tabel V.4.19 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023.....	V.4.9
Tabel V.4.20 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 dan 2022	V.4.9
Tabel V.4.21 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 dan LRA-TA 2023.....	V.4.9
Tabel V.4.22 Perbedaan Selisih Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 dan Dana Bagi Hasil Pajak- LRA TA 2023.....	V.4.10
Tabel V.4.23 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023 dan 2022	V.4.10



Tabel V.4.24	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023	V.4.11
Tabel V.4.25	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA Tahun 2023	V.4.11
Tabel V.4.26	Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2023 dan 2022	V.4.12
Tabel V.4.27	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023	V.4.12
Tabel V.4.28	Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 dan 2022	V.4.13
Tabel V.4.29	Pendapatan Hibah LO Tahun 2023 dan LRA TA	V.4.13
Tabel V.4.30	Perbedaan Selisih Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 dan Pendapatan Hibah-LRA TA 2023.....	V.4.13
Tabel V.4.31	Beban Tahun 2023 dan 2022.....	V.4.14
Tabel V.4.32	Beban LO Tahun 2023 dan Belanja LRA TA 2023	V.4.15
Tabel V.4.33	Beban Operasi Tahun 2023 dan 2022	V.4.15
Tabel V.4.34	Beban Pegawai Tahun 2023 dan 2022	V.4.16
Tabel V.4.35	Beban Pegawai-LO Tahun 2023 dan Belanja Pegawai LRA TA 2023.....	V.4.16
Tabel V.4.36	Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO – Belanja Pegawai LRA Tahun 2023	V.4.17
Tabel V.4.37	Beban Persediaan Tahun 2023 dan 2022.....	V.4.17
Tabel V.4.38	Penjelasan Selisih Beban Persediaan dan Belanja Barang dan Jasa Persediaan Tahun 2023	V.4.18
Tabel V.4.39	Beban Jasa Tahun 2023 dan 2022	V.4.18
Tabel V.4.40	Penjelasan Selisih Beban Jasa dan Belanja Jasa Tahun 2023	V.4.19
Tabel V.4.41	Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022	V.4.19
Tabel V.4.42	Penjelasan Beban Pemeliharaan dan Belanja Pemeliharaan Tahun 2023 ...	V.4.20
Tabel V.4.43	Penjelasan Beban Perjalanan Dinas dan Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2023	V.4.20
Tabel V.4.44	Beban Hibah Tahun 2023 dan 2022	V.4.21
Tabel V.4.45	Beban Hibah LO Tahun 2023 dan Belanja Hibah LRA TA 2023.....	V.4.22
Tabel V.4.46	Penjelasan Beban Hibah dan Belanja Hibah Tahun 2023	V.4.22
Tabel V.4.47	Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022	V.4.23
Tabel V.4.48	Penjelasan Beban Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2023	V.4.24
Tabel V.4.49	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 dan 2022	V.4.24
Tabel V.4.50	Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2023 dan 2022	V.4.20
Tabel V.4.51	Beban Lain-lain per OPD Tahun 2023 dan 2022	V.4.25
Tabel V.4.52	Beban Ekstrakomptabel Tahun 2023.....	V.4.26
Tabel V.4.53	Beban Transfer Tahun 2023 dan 2022	V.4.26



Tabel V.4.54	Beban Transfer Tahun 2023 dan Belanja Transfer TA 2023	V.4.27
Tabel V.4.55	Penjelasan Selisih Beban Bagi Hasil dan Belanja Bagi Hasil Tahun 2023	V.4.27
Tabel V.4.56	Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional	V.4.28
Tabel V.4.57	Surplus/Defisit Pos Luar Biasa.....	V.4.29
Tabel V.5.1	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2023 dan 2022	V.5.1
Tabel V.5.2	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan TA 2023 dan TA 2022.....	V.5.2
Tabel V.5.3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran TA 2023 dan TA 2022.....	V.5.3
Tabel V.5.4	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Terkait Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	V.5.3
Tabel V.5.5	Kenaikan/ Penurunan Kas Tahun 2023 dan 2022	V.5.4
Tabel V.5.6	Saldo Akhir Kas Tahun 2023 dan 2022	V.5.4
Tabel V.6.1	Rekapitulasi Koreksi Ekuitas	V.6.1



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran IV.1.1	Daftar Masa Manfaat Aset
Lampiran V.1.1	Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
Lampiran V.1.2	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2023
Lampiran V.1.3	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa 2023
Lampiran V.1.4	Rincian Belanja Hibah 2023
Lampiran V.1.5	Daftar Nama Penerima Bantuan Sosial 2023
Lampiran V.1.6	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2023
Lampiran V.3.1	Belanja Rekapitulasi Saldo BOS
Lampiran V.3.2	Rincian Piutang Pajak Daerah
Lampiran V.3.3	Piutang Retribusi
Lampiran V.3.4	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
Lampiran V.3.5	Piutang Lain-lain yang PAD yang SAH
Lampiran V.3.6	Beban Dibayar Dimuka
Lampiran V.3.7	Persediaan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
Lampiran V.3.8	Rincian Obat dan Bahan Kimia yang Kadaluausa di RSUD Rd. Mattaheer Provinsi Jambi
Lampiran V.3.9	Persediaan per OPD dan per jenis persediaan
Lampiran V.3.10	Rekapitulasi Penyisihan Piutang KUPEM <i>Chanelling</i>
Lampiran V.3.11	Rincian Saldo KUPEM
Lampiran V.3.12	Penjelasan Kenaikan Saldo Giro Beku Provinsi
Lampiran V.3.13	Rekapitulasi Penyisihan Piutang KUPEM <i>Executing</i>
Lampiran V.3.14	Rekapitulasi Penyisihan Piutang KUPEM Persertifikatan Tanah
Lampiran V.3.15	Rincian Penyesuaian Data Tanah
Lampiran V.3.16	Daftar Aset Tetap Tanah Per OPD
Lampiran V.3.17	Rincian Nilai Aset Tanah Dibawah Jalan
Lampiran V.3.18	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Lampiran V.3.19	Daftar Aset Tetap Peralatan Mesin per OPD
Lampiran V.3.20	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Lampiran V.3.21	Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan per OPD



Lampiran V.3.22	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Lampiran V.3.23	Daftar Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per OPD
Lampiran V.3.24	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Lampiran V.3.25	Daftar Aset Tetap Lainnya per OPD
Lampiran V.3.26	Daftar Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan per OPD
Lampiran V.3.27	Akumulasi Penyusutan per jenis aset tetap
Lampiran V.3.28	Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan Tahun 2023
Lampiran V.3.29	Aset Tidak Berwujud Per OPD
Lampiran V.3.30	Rincian Jaminan Reklamasi dan Paska Tambang
Lampiran V.3.31	Daftar Aset Lain-lain per OPD
Lampiran V.3.32	Utang Belanja Pegawai
Lampiran V.3.33	Utang Belanja Jasa Kantor
Lampiran V.3.34	Utang Belanja Barang dan Jasa
Lampiran V.3.35	Utang Belanja Modal
Lampiran V.4.1	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Persediaan VS Belanja Persediaan
Lampiran V.4.2	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Barjas VS Belanja Jasa
Lampiran V.4.3	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Pemeliharaan VS Belanja Pemeliharaan
Lampiran V.4.4	Beban Penyusutan dan Amortisasi.



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik II.1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (c to c)	II.2
Grafik II.2 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (y-On-y)	II.3
Grafik II.3 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (q-to-q) (persen)	II.3
Grafik II.4 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c to c) (persen)	II.4
Grafik II.5 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)	II.5
Grafik II.6 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)	II.6
Grafik II.7 Jumlah Penduduk Miskin	II.13
Grafik II.8 Persentase Penduduk Miskin	II.13
Grafik II.9 Gini Ratio Provinsi Jambi Maret 2021-Maret 2023	II.17
Grafik II.10 IPM Provinsi Jambi 2021-2023	II.21
Grafik II.11 Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Provinsi Jambi 2021-2023	II.22
Grafik II.12 HLS dan RLS Provinsi Jambi (tahun) 2021-2023	II.22
Grafik II.13 Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan (ribu rupiah) 2021-2023.....	II.23
Grafik II.14 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Agustus 2023	II.26
Grafik II.15 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal Agustus 2021 Agustus 2023	II.27
Grafik II.16 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Agustus 2021–Agustus 2023	II.28
Grafik II.17 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Agustus 2021– Agustus 2023	II.28
Grafik II.18 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen) Agustus 2021–Agustus 2023	II.29
Grafik II.19 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen) Agustus 2021–Agustus 2023	II.30
Grafik II.20 TPT Menurut Jenis Kelamin (persen) Agustus 2021– Agustus 2023	II.31
Grafik II.21 TPT Menurut Kabupaten/Kota Agustus 2021– Agustus 2023	II.31
Grafik II.22 Inflasi Tahun Kalender gabungan Kota Jambi dan Kota Muaro Bungo (2018=100)(Indeks) 2023	II.33



Grafik II.23	Jumlah Aset dan Omset Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (juta rupiah).....	II.33
Grafik II.24	Nilai Ekspor menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Jambi.....	II.38
Grafik II.25	Distribusi Persentase Ekspor Provinsi Jambi menurut Komoditi Januari - Desember 2023	II.39
Grafik II.26	Peranan Nilai Impor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Jambi Januari - Desember 2022 dan Januari - Desember 2023	II.44
Grafik II.27	Persentase Rata-Rata Capaian IKU Tahun 2023.....	II.58
Grafik III.1	Perkembangan Target dan Realisasi PAD TA 2019 s.d. 2023...	III.2
Grafik III.2	Perkembangan Target dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2019 s.d. 2023.....	III.5
Grafik III.3	Perkembangan Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2019 s.d. 2023	III.6
Grafik III.4	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi 2019 s.d. 2023	III.8
Grafik III.5	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2019 s.d. 2023	III.9
Grafik III.6	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2019 s.d. 2023	III.10
Grafik III.7	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer TA 2019 s.d. 2023	III.11
Grafik III.8	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Pembiayaan TA 2019 s.d. 2023	III.12
Grafik III.9	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan TA 2019 s.d. 2023	III.13
Grafik III.10	Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2019 s.d. 2023.....	III.14
Grafik III.11	Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2019 s.d. 2023	III.15
Grafik 5.4.1	Komposisi Realisasi Pendapatan - LO TA 2023	V.4.1
Gambar II.1	Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)	II.7
Gambar II.2	IPM Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, tahun 2023	II.23

**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2023**



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah direviu oleh Inspektorat Provinsi Jambi dan disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional keuangan, perubahan ekuitas, arus kas dan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jambi, 24 Juni 2024

GUBERNUR JAMBI


H. AL HARIS

LAPORAN KEUANGAN POKOK

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(dalam rupiah)

No.	URAIAN	REF	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	(%)	REALISASI 2022
1	PENDAPATAN	5.1.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.1.1.1				
3	Pendapatan Pajak Daerah	5.1.1.1.1	1.843.345.934.039,00	1.845.711.834.787,75	100,13%	1.871.835.359.804,18
4	Pendapatan Retribusi Daerah	5.1.1.1.2	18.978.088.818,00	18.039.428.824,00	95,05%	16.866.276.977,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.3	30.948.286.943,00	30.978.710.987,64	100,10%	30.612.977.018,66
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	5.1.1.1.4	195.185.089.772,00	200.919.251.938,18	102,94%	244.271.304.987,52
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)		2.088.457.399.572,00	2.095.649.226.537,57	100,34%	2.163.585.918.787,36
8						
9	PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2				
10	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	5.1.1.2.1				
11	Dana Bagi Hasil Pajak	5.1.1.2.1.1	177.911.402.761,00	167.510.131.288,00	94,15%	199.413.610.355,00
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	5.1.1.2.1.2	327.934.951.648,00	241.515.229.069,00	73,65%	424.982.357.297,00
13	Dana Alokasi Umum	5.1.1.2.1.3	1.281.355.045.880,00	1.329.855.014.848,00	103,79%	1.280.747.230.001,00
14	Dana Alokasi Khusus	5.1.1.2.1.4	763.828.985.000,00	747.311.122.521,00	97,84%	607.951.512.607,00
15	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (11 s/d 14)		2.551.030.385.289,00	2.486.191.497.726,00	97,46%	2.513.094.710.260,00
16						
17	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	5.1.1.2.2				
18	Dana Insentif Daerah		8.710.271.000,00	8.710.271.000,00	100,00%	14.187.913.000,00
19	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (18)		8.710.271.000,00	8.710.271.000,00	100,00%	14.187.913.000,00
20	Total Pendapatan Transfer (15+19)		2.559.740.656.289,00	2.494.901.768.726,00		2.527.282.623.260,00
21						
22	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.1.1.3				
23	Pendapatan Hibah		33.505.794.750,00	31.955.195.312,43	95,37%	14.719.815.900,00
24	Pendapatan Lainnya		-	712.222.709,00	-	-
25	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah (23+24)		33.505.794.750,00	32.667.418.021,43	97,50%	14.719.815.900,00
26	JUMLAH PENDAPATAN (7+20+25)		4.681.703.850.611,00	4.623.218.413.285,00	98,75%	4.705.588.357.947,36
27						
28	BELANJA	5.1.2				
29	BELANJA OPERASI	5.1.2.1				
30	Belanja Pegawai	5.1.2.1.1	1.518.356.481.845,00	1.485.016.143.305,00	97,80%	1.510.158.703.505,12
31	Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.1.2	1.456.522.661.985,00	1.412.126.405.370,00	96,95%	1.214.067.798.465,12
32	Belanja Subsidi	5.1.2.1.3	6.614.555.000,00	5.739.553.750,00	86,77%	1.221.139.100,00
33	Belanja Hibah	5.1.2.1.4	159.769.150.326,00	155.214.824.028,00	97,15%	191.244.722.206,82
34	Belanja Bantuan Sosial	5.1.2.1.5	4.395.026.376,00	3.762.000.000,00	85,60%	17.070.590.440,00
35	Jumlah Belanja Operasi (30 s/d 34)		3.145.657.875.532,00	3.061.858.926.453,00	97,34%	2.933.762.953.717,06
36						
37	BELANJA MODAL	5.1.2.2				
38	Belanja Tanah		7.910.797.350,00	7.897.444.116,00	99,83%	26.368.072.444,00
39	Belanja Peralatan dan Mesin		260.431.784.990,00	242.981.104.655,00	93,30%	212.313.704.845,00
40	Belanja Gedung dan Bangunan		386.879.919.624,00	382.204.601.128,94	98,79%	209.505.412.166,93
41	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		414.122.209.388,00	397.713.697.000,00	96,04%	455.291.704.835,87
42	Belanja Aset Tetap Lainnya		7.924.912.820,00	7.766.297.824,00	98,00%	3.318.882.189,00
43	Belanja Aset Lainnya		1.103.814.750,00	971.753.104,00	88,04%	-
44	Jumlah Belanja Modal (38 s/d 43)		1.078.373.438.922,00	1.039.534.897.827,94	96,40%	906.797.776.480,80
45						
46	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.1.2.3				
47	Belanja Tidak Terduga		3.313.015.449,00	1.728.565.845,00	52,18%	6.910.182.177,00
48	Jumlah Belanja Tidak Terduga (47)		3.313.015.449,00	1.728.565.845,00	52,18%	6.910.182.177,00
49						
50	BELANJA TRANSFER	5.1.2.4				
51	Belanja Bagi Hasil	5.1.2.4.1	899.987.022.121,00	899.987.022.121,00	100,00%	768.618.442.258,00
52	Belanja Bantuan Keuangan	5.1.2.4.2	175.700.000.000,00	172.102.990.000,00	97,95%	156.600.000.000,00
53	Jumlah Belanja Transfer (51+52)		1.075.687.022.121,00	1.072.090.012.121,00	99,67%	925.218.442.258,00
54	JUMLAH BELANJA (35+44+48+53)		5.303.031.352.024,00	5.175.212.402.246,94	97,59%	4.772.689.354.632,86
55						
56	SURPLUS/DEFISIT (26-54)		(621.327.501.413,00)	(551.993.988.961,94)		(67.100.996.685,50)
57						
58	PEMBIAYAAN	5.1.4				
59	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.1.4.1				
60	Penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)		631.461.501.413,00	631.461.501.413,26	100,00%	727.949.765.896,76
61	Jumlah Penerimaan (60)		631.461.501.413,00	631.461.501.413,26	100,00%	727.949.765.896,76
62						
63	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.1.4.2				
64	Penvertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	5.1.4.2.1	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00%	25.000.000.000,00
65	Pembayaran Pokok Utang	5.1.4.2.2	134.000.000,00	134.000.000,00	100,00%	2.206.531.182,00
66	Jumlah Pengeluaran (64+65)		10.134.000.000,00	10.134.000.000,00	100,00%	27.206.531.182,00
67	PEMBIAYAAN NETO (61-66)		621.327.501.413,00	621.327.501.413,26		700.743.234.714,76
68						
69	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA) SEBELUM KOREKSI (56+67)		-	69.333.512.451,32	100,00%	633.642.238.029,26
70	KOREKSI SiLPA		-	-	-	2.180.736.616,00
71	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA) (69-70)	5.1.5	-	69.333.512.451,32	100,00%	631.461.501.413,26

Catatan atas Laporan Keuangan pada BAB V merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan di atas



GUBERNUR JAMBI

H. AL HARI

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(dalam rupiah)

No.	URAIAN	REF	2023	2022
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	5.2.1	631.461.501.413,26	727.979.765.896,76
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	5.2.2	631.461.501.413,26	727.949.765.896,76
3	Sub Total (1-2)		(0,00)	30.000.000,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	5.2.3	69.333.512.451,32	631.461.501.413,26
5	Sub Total (3+4)		69.333.512.451,32	633.642.238.029,26
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	5.2.4	-	30.000.000,00
7	Lain-lain	5.2.5	-	2.150.736.616,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5-6-7)	5.2.6	69.333.512.451,32	631.461.501.413,26

Catatan atas Laporan Keuangan pada BAB V merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan di atas



GUBERNUR JAMBI

H. AL HARIS

3. NERACA



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

NERACA

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No.	URAIAN	REF	TAHUN 2023	TAHUN 2022
1	ASET	5.3.1		
2	Aset Lancar	5.3.1.1		
3	Kas dan Setara Kas	5.3.1.1.1		
4	Kas di Kas Daerah	5.3.1.1.1.1	57.973.135.646,22	609.958.028.858,38
5	Kas di Bendahara Penerimaan	5.3.1.1.1.2	-	-
6	Kas di Bendahara Pengeluaran	5.3.1.1.1.3	224.002.284,00	1.250.010,00
7	Kas di Bendahara BLUD	5.3.1.1.1.4	10.955.417.230,10	21.274.298.207,88
8	Kas di Bendahara BOS	5.3.1.1.1.5	138.259.654,00	227.924.337,00
9	Kas Lainnya	5.3.1.1.1.6	45.059.583.744,02	43.687.786.941,30
10	Jumlah Kas dan Setara Kas (4 s/d 9)		114.350.398.558,34	675.149.288.354,56
11	Investasi Jangka Pendek	5.3.1.1.2		
12	Piutang	5.3.1.1.3		
13	Piutang Pajak Daerah	5.3.1.1.3.1	43.873.878.556,00	51.991.300,00
14	Penyisihan Piutang Pajak Daerah		(51.991.300,00)	(51.991.300,00)
15	Nilai bersih Piutang Pajak Daerah (13+14)		43.821.887.256,00	-
16	Piutang Retribusi	5.3.1.1.3.2	3.291.017.625,00	2.138.623.625,00
17	Penyisihan Piutang Retribusi Daerah		(2.278.986.325,00)	(1.827.036.775,00)
18	Nilai bersih Piutang Retribusi Daerah (16+17)		1.012.031.300,00	311.586.850,00
19	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.3.1.1.3.3	35.478.131.501,78	-
20	Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-	-
21	Nilai bersih Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (19+20)		35.478.131.501,78	-
22	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	5.3.1.1.3.4	75.181.272.941,25	46.651.969.828,11
23	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		(20.220.747.157,16)	(8.481.549.091,19)
24	Nilai bersih Piutang Lain-lain PAD yang Sah (22+23)		54.960.525.784,09	38.170.420.736,92
25	Jumlah Piutang Pendapatan (13+16+19+24)		157.824.300.624,03	48.842.584.753,11
26	Jumlah Penyisihan Piutang Pendapatan (14+17+19+25)		(22.551.724.782,16)	(10.360.577.166,19)
27	Nilai bersih Piutang Pendapatan (25+26)		135.272.575.841,87	38.482.007.586,92
28	Jumlah Piutang (27)		157.824.300.624,03	48.842.584.753,11
29	Jumlah Penyisihan Piutang (28)		(22.551.724.782,16)	(10.360.577.166,19)
30	Nilai Bersih Piutang (30+31)		135.272.575.841,87	38.482.007.586,92
31	Beban Dibayar di Muka	5.3.1.1.4	900.197.421,48	952.947.117,61
32	Persediaan	5.3.1.1.5	512.993.852.965,13	411.939.755.956,54
33	Jumlah Aset Lancar (10+11+32+33+34)		763.517.024.786,82	1.126.523.999.015,63
34				
35	Investasi Jangka Panjang	5.3.1.2		
36	Investasi Nonpermanen	5.3.1.2.1		
37	Investasi Nonpermanen Lainnya		17.645.716.537,87	17.590.250.104,55
38	Penyisihan Investasi Non Permenan Lainnya		(4.681.556.147,77)	(4.764.708.109,80)
39	Nilai Bersih Investasi Nonpermanen Lainnya (37+38)		12.964.160.390,10	12.825.541.994,75
40	Investasi Permanen	5.3.1.2.2		
41	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		556.963.058.215,68	540.196.788.028,11
42	Investasi Permanen Lainnya		-	-
43	Jumlah Investasi Jangka Panjang (41+43)		556.963.058.215,68	540.196.788.028,11
44				
45	Aset Tetap	5.3.1.3		
46	Tanah	5.3.1.3.1	824.881.110.245,76	817.996.871.479,72
47	Peralatan dan Mesin	5.3.1.3.2	2.291.355.256.162,31	2.040.524.282.939,93
48	Gedung dan Bangunan	5.3.1.3.3	2.412.190.447.479,19	2.274.287.391.240,52
49	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.3.1.3.4	8.313.008.425.085,06	8.138.216.722.213,69
50	Aset Tetap Lainnya	5.3.1.3.5	526.367.675.032,49	446.175.353.278,29
51	Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.3.1.3.6	490.592.194.363,32	88.983.181.957,11
52	Akumulasi Penyusutan	5.3.1.3.7	(7.145.322.014.581,83)	(6.594.604.325.753,72)
53	Jumlah Aset Tetap (48 s/d 54)		7.713.073.093.786,31	7.211.579.477.355,54
54				
55	Aset Lainnya	5.3.1.4		
56	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	5.3.1.4.1	1.882.582.116,00	2.257.582.116,00
57	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	5.3.1.4.2	10.861.406.090,86	399.339.429.055,00
58	Aset Tidak Berwujud		20.133.823.258,46	14.992.603.724,46
59	Akumulasi Amortisasi		(9.569.977.470,67)	(8.112.020.854,09)
60	Nilai Bersih Aset Tidak Berwujud	5.3.1.4.3	10.563.845.787,79	6.880.582.870,37
61	Aset Lain-lain		986.540.931.753,40	968.921.927.060,03
62	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset Lain-lain		(307.224.617.305,68)	(302.411.218.656,88)
63	Nilai Bersih Aset Lain-lain	5.3.1.4.4	679.316.314.447,72	666.510.708.403,15
64	Jumlah Aset Lainnya (58+59+60+61)		702.624.148.442,37	1.074.988.302.444,52
65	JUMLAH ASET (35+45+55+62)		9.749.141.485.621,28	9.966.114.108.838,55
66				
67	KEWAJIBAN	5.3.2		
68	Kewajiban Jangka Pendek	5.3.2.1		
69	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.3.2.1.1	148.939.727,00	-
70	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	5.3.2.1.2	160.204.157,60	-

No.	URAIAN	REF	TAHUN 2023	TAHUN 2022
69	Utang Kepada Pihak Ketiga	5.3.2.1.3	-	-
70	Pendapatan Diterima Dimuka	5.3.2.1.4	6.187.500,00	21.037.500,00
71	Utang Belanja	5.3.2.1.5	359.421.782.041,08	331.833.591.188,35
72	Utang Jangka Pendek Lainnya	5.3.2.1.6	46.894.646.182,87	152.888.673.348,05
73	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (67 s/d 72)		406.631.759.608,55	484.743.302.036,40
74				
75	Kewajiban Jangka Panjang	5.3.2.2		
76	Utang Dalam Negeri		1.912.327.024,51	-
77	Utang Luar Negeri		-	-
78	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (76+77)		1.912.327.024,51	-
79	JUMLAH KEWAJIBAN (73+78)		408.544.086.633,06	484.743.302.036,40
80				
81	EKUITAS		9.340.597.398.988,21	9.481.370.806.802,15
82	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA (79+81)		9.749.141.485.621,28	9.966.114.108.838,55

Catatan atas Laporan Keuangan pada BAB V merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan di atas

GUBERNUR JAMBI



H. AL HARIS

4. LAPORAN OPERASIONAL



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REF	TAHUN 2023	TAHUN 2022	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL	5.4.				
1	PENDAPATAN	5.4.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.4.1.1				
3	Pendapatan Pajak Daerah	5.4.1.1.1	1.850.151.812.399,75	1.872.202.130.166,18	(22.050.317.766,43)	(1,18)
4	Pendapatan Retribusi Daerah	5.4.1.1.2	18.511.822.824,00	16.725.419.677,00	1.786.403.147,00	10,68
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.4.1.1.3	35.687.628.930,78	30.612.977.018,66	5.074.651.912,12	16,58
6	Lain-lain PAD yang Sah	5.4.1.1.4	232.190.769.320,72	233.762.224.544,98	(1.571.455.224,26)	(0,67)
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)		2.136.542.033.475,25	2.153.302.751.406,82	(16.760.717.931,57)	(0,78)
8						
9	PENDAPATAN TRANSFER	5.4.2				
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	5.4.2.1				
11	Dana Bagi Hasil Pajak	5.4.2.1.1	186.227.931.735,00	220.223.538.908,00	(33.995.607.173,00)	(15,44)
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	5.4.2.1.2	355.560.407.000,00	450.778.866.366,00	(95.218.459.366,00)	(21,12)
13	Dana Alokasi Umum	5.4.2.1.3	1.329.855.014.848,00	1.280.747.230.001,00	49.107.784.847,00	3,83
14	Dana Alokasi Khusus	5.4.2.1.4	747.311.122.521,00	607.951.512.607,00	139.359.609.914,00	22,92
15	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (11 s/d/ 14)		2.618.954.476.104,00	2.559.701.147.882,00	59.253.328.222,00	2,31
16						
17	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	5.4.2.2				
18	Dana Insentif Daerah		8.710.271.000,00	14.187.913.000,00	(5.477.642.000,00)	(38,61)
19	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (18)		8.710.271.000,00	14.187.913.000,00	(5.477.642.000,00)	(38,61)
20						
21	Jumlah Pendapatan Transfer (15+19)		2.627.664.747.104,00	2.573.889.060.882,00	53.775.686.222,00	2,09
22						
23	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.4.3				
24	Pendapatan Hibah	5.4.3.1	89.083.199.817,56	48.459.988.026,00	40.623.211.791,56	83,83
25	Lain-Lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	5.4.3.2	712.222.709,00	-	712.222.709,00	-
26	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang sah (24 s/d 25)		89.795.422.526,56	48.459.988.026,00	41.335.434.500,56	85,30
27	JUMLAH PENDAPATAN (7+21+26)		4.854.002.203.105,81	4.775.651.800.314,82	78.350.402.790,99	1,64
28						
29	BEBAN	5.4.4				
30	Beban Operasi	5.4.4.1				
31	Beban Pegawai	5.4.4.1.1	1.408.095.524.055,92	1.424.621.355.996,08	(16.525.831.940,16)	(1,16)
32	Beban Persediaan	5.4.4.1.2	574.119.561.569,01	344.011.040.794,83	230.108.520.774,18	66,89
33	Beban Jasa	5.4.4.1.3	569.605.910.157,35	604.806.873.455,53	(35.200.963.298,18)	(5,82)
34	Beban Pemeliharaan	5.4.4.1.4	55.755.774.255,05	65.913.988.793,83	(10.158.214.538,78)	(15,41)
35	Beban Perjalanan Dinas	5.4.4.1.5	221.508.995.531,00	222.195.528.966,56	(686.533.435,56)	(0,31)
36	Beban Subsidi	5.4.4.1.6	5.739.553.750,00	1.221.139.100,00	4.518.414.650,00	370,02
37	Beban Hibah	5.4.4.1.7	214.351.999.252,44	164.666.164.505,07	49.685.834.747,37	30,17
38	Beban Bantuan Sosial	5.4.4.1.8	3.717.000.000,00	17.070.590.440,00	(13.353.590.440,00)	(78,23)
39	Beban Penyisihan Piutang	5.4.4.1.9	10.603.408.084,90	1.248.752.059,24	9.354.656.025,66	749,12
40	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.4.4.1.10	143.427.328.390,33	159.624.567.877,21	(16.197.239.486,88)	(10,15)
41	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.4.4.1.11	44.227.558.260,11	39.153.877.570,28	5.073.680.689,83	12,96
42	Beban Penyusutan Jalan, Jembatan dan Irigasi	5.4.4.1.12	238.506.172.391,43	262.825.478.224,66	(24.319.305.833,23)	(9,25)
43	Beban Penyusutan Aset Lainnya	5.4.4.1.13	-	1.740.170,00	(1.740.170,00)	(100,00)
44	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.4.4.1.14	839.199.278,37	324.358.205,46	514.841.072,91	158,73
45	Beban Lain-lain	5.4.4.1.15	-	60.067.361.289,41	(60.067.361.289,41)	(100,00)
46	Jumlah Beban Operasi (31 s/d 45)		3.490.497.984.975,91	3.367.752.817.448,16	122.745.167.527,75	3,64
47						
48	BEBAN TRANSFER	5.4.4.2				
49	Beban Bagi Hasil	5.4.4.2.1	870.174.382.603,00	878.956.764.042,00	(8.782.381.439,00)	(1,00)
50	Beban Bantuan Keuangan	5.4.4.2.2	172.102.990.000,00	156.600.000.000,00	15.502.990.000,00	9,90
51	Jumlah Beban Transfer (49+50)		1.042.277.372.603,00	1.035.556.764.042,00	6.720.608.561,00	0,65
52	JUMLAH BEBAN (46+51)		4.532.775.357.578,91	4.403.309.581.490,16	129.465.776.088,75	2,94
53						
54	SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL (27-52)	5.4.5	321.226.845.526,90	372.342.218.824,66	(51.115.373.297,75)	(13,73)
55						
56	SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL	5.4.6				
57	SURPLUS NON OPERASIONAL					
58	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	5.4.6.1	55.466.433,32	77.428.729.823,50	(77.373.263.390,18)	(99,93)
59	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.4.6.2	7.701.622.858,57	-	7.701.622.858,57	-
60	Jumlah Surplus Kegiatan Non Operasional (58+59)		7.757.089.291,89	77.428.729.823,50	(69.671.640.531,61)	(89,98)
61						
62	DEFISIT NON OPERASIONAL					
63	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	5.4.6.3	-	481.974.411,28	(481.974.411,28)	(100,00)
64	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	5.4.6.4	935.352.671,00	-	935.352.671,00	-

NO.	URAIAN	REF	TAHUN 2023	TAHUN 2022	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
65	Jumlah Defisit Kegiatan Non Operasional (63+64)		935.352.671,00	481.974.411,28	453.378.259,72	94,07
66	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL (60-65)		6.821.736.620,89	76.946.755.412,22	(70.125.018.791,33)	(91,13)
67	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (54+66)	5.4.7	328.048.582.147,79	449.288.974.236,88	(121.240.392.089,08)	(26,98)
68					-	
69	POS LUAR BIASA				-	
70	Beban Luar Biasa		1.728.565.845,00	6.910.182.177,00	(5.181.616.332,00)	(74,99)
71	JUMLAH POS LUAR BIASA (70)		(1.728.565.845,00)	(6.910.182.177,00)	5.181.616.332,00	(74,99)
72	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA (71)	5.4.8	(1.728.565.845,00)	(6.910.182.177,00)	5.181.616.332,00	(74,99)
73					-	
74	SURPLUS/DEFISIT-LO (67+72)	5.4.9	326.320.016.302,79	442.378.792.059,88	(116.058.775.757,08)	(26,24)

Catatan atas Laporan Keuangan pada BAB V merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan di atas



GUBERNUR JAMBI



H. AL HARIS

5. LAPORAN ARUS KAS



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

No.	URAIAN	REF	TAHUN 2023	TAHUN 2022
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	5.5.1		
2	Arus Masuk Kas			
3	Penerimaan Pajak Daerah		1.845.711.834.787,75	1.871.835.359.804,18
4	Penerimaan Retribusi Daerah		18.039.428.824,00	16.866.276.977,00
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		30.978.710.987,64	30.612.977.018,66
6	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah		200.919.251.938,18	244.271.304.987,52
7	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak/Sumber Daya Alam		409.025.360.357,00	624.395.967.652,00
8	Penerimaan Dana Alokasi Umum		1.329.855.014.848,00	1.280.747.230.001,00
9	Penerimaan Dana Alokasi Khusus		747.311.122.521,00	607.951.512.607,00
10	Penerimaan Dana Otonomi Khusus		-	-
11	Penerimaan Dana Penyesuaian		8.710.271.000,00	14.187.913.000,00
12	Penerimaan Pendapatan Hibah		31.410.824.312,43	14.719.815.900,00
13	Penerimaan Pendapatan Dana Darurat		-	-
14	Penerimaan Pendapatan Lainnya		712.222.709,00	-
15	Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa		-	-
16	Jumlah I		4.622.674.042.285,00	4.705.588.357.947,36
17	Arus Keluar Kas			
18	Pembayaran Pegawai		1.485.016.143.305,00	1.510.158.703.505,12
19	Pembayaran Barang		1.412.126.405.370,00	1.214.067.798.465,12
20	Pembayaran Bunga		-	-
21	Pembayaran Subsidi		5.739.553.750,00	1.221.139.100,00
22	Pembayaran Hibah		155.214.824.028,00	191.244.722.206,82
23	Pembayaran Bantuan Sosial		3.762.000.000,00	17.070.590.440,00
24	Pembayaran Belanja Tak Terduga		1.728.565.845,00	6.910.182.177,00
25	Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota		899.987.022.121,00	768.618.442.258,00
26	Pembayaran Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota		-	-
27	Pembayaran Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota		172.102.990.000,00	156.600.000.000,00
28	Pembayaran Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik		-	-
29	Jumlah II		4.135.677.504.419,00	3.865.891.578.152,06
30	Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi I-II)		486.996.537.866,00	839.696.779.795,30
31				
32	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	5.5.2		
33	Arus Masuk Kas			
34	Pencairan Dana Cadangan		-	-
35	Penjualan atas Tanah		-	-
36	Penjualan atas Peralatan dan Mesin		544.371.000,00	-
37	Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
38	Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	-
39	Penjualan Aset Tetap Lainnya		-	-
40	Penjualan Aset Lainnya		-	-
41	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		-	-
42	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen		-	-
43	Jumlah III		544.371.000,00	-
44	Arus Keluar Kas			
45	Pembentukan Dana Cadangan		-	-
46	Perolehan Tanah		7.897.444.116,00	26.368.072.444,00
47	Perolehan Peralatan dan Mesin		242.981.104.655,00	212.313.704.845,00

No.	URAIAN	REF	TAHUN 2023	TAHUN 2022
48	Perolehan Gedung dan Bangunan		382.204.601.128,94	209.505.412.166,93
49	Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		397.713.697.000,00	455.291.704.835,87
50	Perolehan Aset Tetap Lainnya		7.766.297.824,00	3.318.882.189,00
51	Perolehan Aset Lainnya		971.753.104,00	-
52	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		10.000.000.000,00	25.000.000.000,00
53	Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen		-	-
54	Jumlah IV		1.049.534.897.827,94	931.797.776.480,80
55	Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi (III-IV)		(1.048.990.526.827,94)	(931.797.776.480,80)
56				
57	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	5.5.3		
58	Arus Masuk Kas			
59	Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat		-	-
60	Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya		-	-
61	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank		-	-
62	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	-
63	Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi		-	-
64	Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya		-	-
65	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Perusahaan Negara		-	-
66	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Perusahaan Daerah		-	-
67	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-
68	Jumlah V		-	-
69	Arus Keluar Kas			
70	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat		-	-
71	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah		-	-
72	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan		-	-
73	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan		-	-
74	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi		-	-
75	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya		134.000.000,00	2.206.531.182,00
76	Pemberian Pinjaman Kepada Perusahaan Negara		-	-
77	Pemberian Pinjaman Kepada Perusahaan Daerah		-	-
78	Pemberian Pinjaman Kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-
79	Jumlah VI		134.000.000,00	2.206.531.182,00
80	Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (V-VI)		(134.000.000,00)	(2.206.531.182,00)
81				
82	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	5.5.4		
83	Arus Masuk Kas			
84	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		301.200.517.119,00	288.428.744.941,88
85	Penerimaan Utang Pihak Ketiga		997.120.961,48	905.124.244,30
86	Penerimaan Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan		1.250.010,00	671.794.050,00
87	Kiriman Uang Masuk		-	-
88	Penerimaan Koreksi		232.536.114,24	-
89	Jumlah VII		302.431.424.204,72	290.005.663.236,18
90	Arus Keluar Kas			
91	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		301.051.577.392,00	288.428.744.941,88
92	Pengeluaran Utang Pihak Ketiga		6.800.000,00	-
93	Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Berjalan		224.002.284,00	1.250.010,00
94	Kiriman Uang Keluar		-	-
95	Pengeluaran Koreksi		42.697.637,00	2.210.736.616,00
96	Jumlah VIII		301.325.077.313,00	290.640.731.567,88
97	Total Arus Kas dari Aktivitas Transitoris (VII-VIII)		1.106.346.891,72	(635.068.331,70)
98				
99	Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas Selama Periode	5.5.5	(561.021.642.070,22)	(94.942.596.199,20)

No.	URAIAN	REF	TAHUN 2023	TAHUN 2022
100	Saldo Awal Kas di BUD, BLUD dan BOS		675.148.038.344,56	770.090.634.543,76
101	Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD dan BOS		114.126.396.274,34	675.148.038.344,56
102	Kas di Bendahara Penerimaan		-	-
103	Kas di Bendahara Pengeluaran		224.002.284,00	1.250.010,00
104	Saldo Akhir Kas	5.5.6	114.350.398.558,34	675.149.288.354,56

Catatan atas Laporan Keuangan pada BAB V merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan di atas



GUBERNUR JAMBI

H. AL HARIS

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

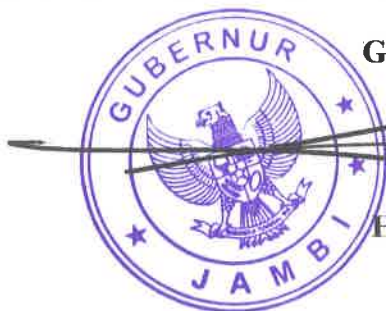


PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(dalam rupiah)

URAIAN		2023	2022
EKUITAS AWAL		9.481.370.806.802,15	9.148.064.697.057,41
SURPLUS/DEFISIT-LO		326.320.016.302,79	442.378.792.059,88
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		(467.093.424.116,73)	(109.072.682.315,13)
1.	Koreksi Nilai Persediaan	12.066.239.611,05	-
2.	Selisih Revaluasi Aset Tetap	18.645.197.021,00	-
3.	Lain-Lain	(497.804.860.748,77)	(109.072.682.315,13)
EKUITAS AKHIR		9.340.597.398.988,21	9.481.370.806.802,15

Catatan atas Laporan Keuangan pada BAB V merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan di atas



GUBERNUR JAMBI

H. AL HARIS

R

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, dimana Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan media bagi pemerintah daerah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. LKPD ini setiap tahunnya diperiksa dan mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) bahwa laporan keuangan berkualitas, salah satu kriterianya adalah harus disajikan secara andal. Andal disini artinya bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan secara jujur dan dapat diverifikasi.

Pemerintah Provinsi Jambi berkewajiban menyusun LKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran (TA) 2023 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA 2023. LKPD meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) LKPD yang disusun sesuai dengan SAP sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah pada Lampiran III dan Lampiran IV serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tentang Hasil verifikasi, validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. LKPD Pemerintah Provinsi Jambi disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, beban, aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas.

Daerah akan berhasil dan berdaya guna apabila aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan di bidang pemerintahan dan keuangan saling memberikan umpan balik. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya, serta mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam rangka mewujudkan terlaksananya pembangunan dan kemasyarakatan, maka pemerintah senantiasa memprogramkan segala kegiatan berdasarkan atas skala prioritas, mengingat kebutuhan pembangunan yang semakin meningkat dan kompleks sedangkan dana relatif terbatas. Berdasarkan skala prioritas tersebut maka pemerintah daerah menjabarkan program/kegiatan pembangunan kedalam APBD.

APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jambi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang salah satu isinya mewajibkan pemerintah daerah membuat LKPD yang memuat LRA, LPSAL, Neraca, LO, LPE, LAK, dan CaLK.

Penggunaan dana sebagai sumber pembiayaan kegiatan pemerintah daerah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan, efektif, efisien, dan akuntabel. LKPD Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 pada hakikatnya merupakan perwujudan kewajiban Gubernur Jambi kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) atas pelaksanaan APBD TA 2023. Oleh karena itu dengan penyusunan LKPD ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan daerah dan diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Jambi.

LKPD Pemerintah Provinsi Jambi disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi selama satu periode pelaporan. Pemerintah Provinsi Jambi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan antara lain:

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pemerintah daerah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu pemerintah daerah dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan tingkat ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan Antargenerasi

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh

pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

e. Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari:

a. LRA

LRA merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah daerah yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan.

b. LPSAL

LPSAL merupakan laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Neraca

Neraca pemerintah daerah merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah daerah mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.

d. LO

LO merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pemerintah daerah yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional pemerintah daerah.

e. LAK

LAK merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber penggunaan dan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

f. LPE

LPE merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

g. CaLK

CaLK merupakan penjelasan terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE, termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan serta kewajiban kontijensi dan komitmen-komitmen lainnya.



Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan. Entitas pelaporan adalah pemerintah daerah atau satuan organisasi lainnya jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

1.2. Dasar Hukum Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan pemerintah daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah sebagai berikut.

- a. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan;
- b. UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- c. UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- d. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- e. PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- h. Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Peraturan Menteri Dalam Negeri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- j. Permendari Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- k. Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l. Perda Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2023 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2023;
- m. Perda Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi Tahun 2023;



- n. Perda Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran
- o. Peraturan Gubernur (Pergub) Jambi Nomor 33 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
- p. Pergub Jambi Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
- q. Pergub Jambi Nomor 01 Tahun 2023 tentang Penjabaran APBD Provinsi Jambi Tahun 2023; dan
- r. Pergub Jambi Nomor 25 Tahun 2023 tentang Perubahan Penjabaran APBD Provinsi Jambi Tahun 2023.

1.3. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan

Unsur Laporan Keuangan ini menggunakan format sebagaimana diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu sebagai berikut.

a. LRA

LRA menyajikan informasi pertanggungjawaban Pemerintah Daerah atas pelaksanaan APBD pada akhir tahun anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan, belanja, pembiayaan, dan surplus/defisit dengan realisasinya dalam periode satu tahun.

Penyajian LRA terdiri dari realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan yang dibandingkan dengan anggarannya sesuai dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 01 Tahun 2023 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2023 dan Perda Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi TA 2023.

b. LPSAL

LPSAL merupakan laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan ini menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos seperti saldo anggaran lebih awal, penggunaan saldo anggaran lebih tahun berjalan, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, lain-lain, dan saldo anggaran lebih akhir.

c. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode mengenai aset (kekayaan), kewajiban (utang), dan ekuitas dari suatu entitas. Unsur yang dicakup dalam Neraca terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas.

Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan



jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

- 2) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
- 3) Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah kewajiban pemerintah daerah.

d. LO

LO merupakan laporan yang menyediakan informasi seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan.

LO merupakan laporan yang menyajikan pos-pos:

- 1) Pendapatan-LO dari kegiatan operasional;
- 2) Beban dari kegiatan operasional;
- 3) Surplus/defisit dari operasional;
- 4) Kegiatan non operasional;
- 5) Surplus/defisit sebelum pos luar biasa;
- 6) Pos luar biasa;
- 7) Surplus/defisit-LO.

e. LAK

LAK merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, dan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Unsur yang dicakup dalam LAK terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas yang didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah (BUD);
- 2) Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari BUD.

f. LPE

LPE menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan. LPE merupakan laporan yang menyajikan pos-pos:

- 1) Ekuitas awal;
- 2) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- 3) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya koreksi kesalahan

mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;

4) Ekuitas Akhir.

- g. CaLK merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan yang memuat penjelasan naratif maupun rincian dari angka yang tercantum dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. Disamping itu juga mencakup informasi mengenai ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan hal-hal lainnya. CaLK dibuat untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

CaLK mengungkapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Informasi umum tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi;
- 2) Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro;
- 3) Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 4) Informasi tentang dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- 5) Rincian penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- 6) Informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
- 7) Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

1.4. Entitas

Untuk TA 2023, Entitas di Pemerintah Provinsi Jambi yang tercakup dalam Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Badan, Dinas, Satuan Kerja dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), dengan rincian:

- a. Sekretariat Daerah;
- b. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
- c. Sekretariat DPRD;
- d. Inspektorat Daerah;
- e. Badan Daerah:
 - 1) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
 - 2) Badan Kepegawaian Daerah;
 - 3) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - 4) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah;
 - 5) Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah;
 - 6) Badan Penghubung Daerah;

- 7) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
- 8) Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- f. Dinas Daerah:
 - 1) Dinas Pendidikan;
 - 2) Dinas Kesehatan;
 - 3) Dinas Kehutanan;
 - 4) Dinas Pemuda dan Olahraga;
 - 5) Dinas Komunikasi dan Informatika;
 - 6) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 - 7) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk;
 - 8) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan;
 - 9) Dinas Perkebunan;
 - 10) Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
 - 11) Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
 - 12) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah;
 - 13) Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
 - 14) Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah;
 - 15) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral;
 - 16) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
 - 17) Dinas Kelautan dan Perikanan;
 - 18) Dinas Lingkungan Hidup;
 - 19) Dinas Ketahanan Pangan;
 - 20) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 - 21) Dinas Perhubungan;
- g. Satuan Kerja Teknis Daerah
 - 1) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
- h. Badan Layanan Umum Daerah.
 - 1) Balai Laboratorium Kesehatan;
 - 2) Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher;
 - 3) Rumah Sakit Jiwa Daerah.

1.5. Kebijakan Konversi

Mengingat penyusunan dan penyajian APBD Provinsi Jambi TA 2023 dan pelaksanaan penatausahaan keuangan daerah mengacu kepada Permendagri Nomor



77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, maka untuk memenuhi amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah beserta perubahannya dan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah beserta perubahannya, bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun LKPD sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dan disajikan sesuai dengan SAP, maka penyusunan dan penyajian LKPD Provinsi Jambi TA 2023 dilakukan dengan melakukan konversi kepada SAP berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah beserta peraturan penggantian.

Konversi yang dilakukan mencakup jenis laporan, basis akuntansi, pengungkapan pos laporan keuangan, struktur APBD (pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan), klasifikasi anggaran (pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan), serta CaLK. Konversi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dilakukan dengan cara melacak kembali (*trace back*) pos-pos laporan keuangan menurut Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah beserta peraturan penggantian.

Pelaksanaan konversi pos-pos laporan keuangan didasarkan pada Buletin Teknis (Bultek) Nomor 3 Tahun 2006 tentang Penyajian LKPD sesuai dengan SAP dengan Konversi dan khusus untuk penyajian belanja daerah didasarkan pada Bultek Nomor 4 Tahun 2006 tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah, yang mana dilakukan reklasifikasi untuk belanja operasional dan belanja modal.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEUANGAN DAERAH, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 EKONOMI MAKRO

2.1.1 KONDISI PEREKONOMIAN

Perekonomian Provinsi Jambi tahun 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp293,73 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp79,83 juta atau US\$5.116,45. Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66 %. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan 16,84 persen. Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 31,83 persen, diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 15,31 persen, Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,30 persen, dan Industri Pengolahan sebesar 9,98 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi lebih dari 70 persen. Sejalan dengan PDRB menurut lapangan usaha, PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yaitu sebesar 42,16 persen, diikuti oleh komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto 21,94 persen. Komponen net Ekspor Barang dan Jasa memiliki andil sebesar 16,23 persen.

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 1,00 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 26,10 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 73,00 persen.

Struktur ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2023 didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB sebesar 31,83 persen. Sementara pada sisi pengeluaran, PDRB banyak digunakan oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 64,11 persen.

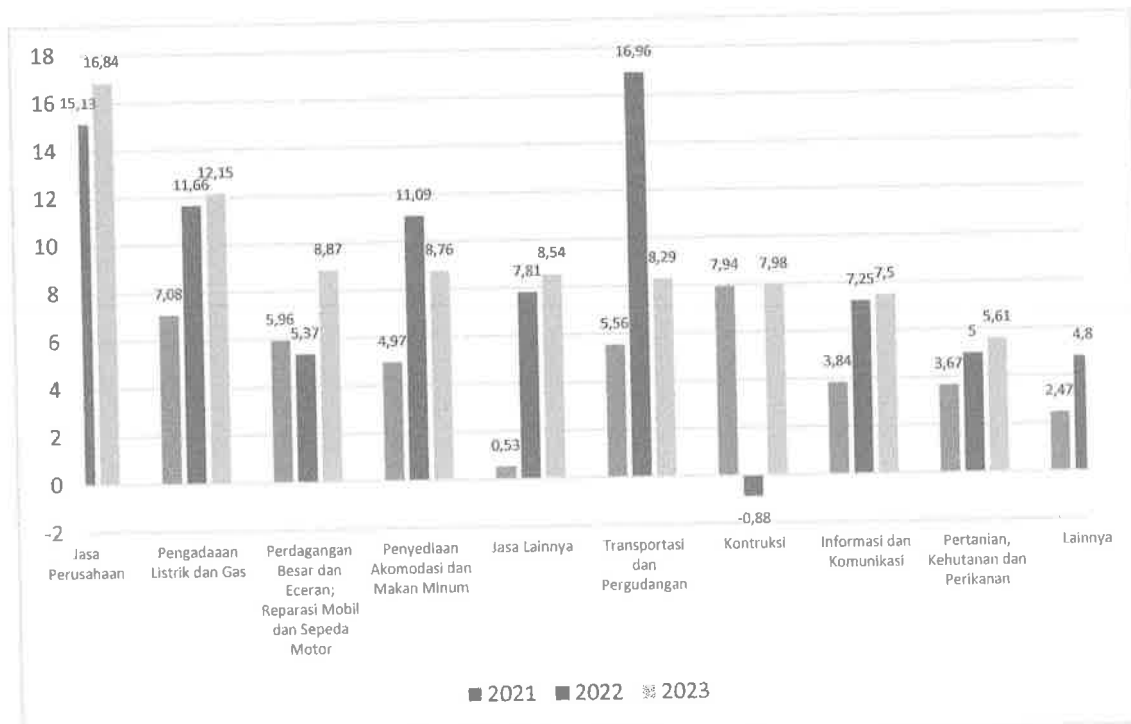
A. PDRB Menurut Lapangan Usaha

a. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Perusahaan sebesar 16,84 persen.



Grafik II.1
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen)



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

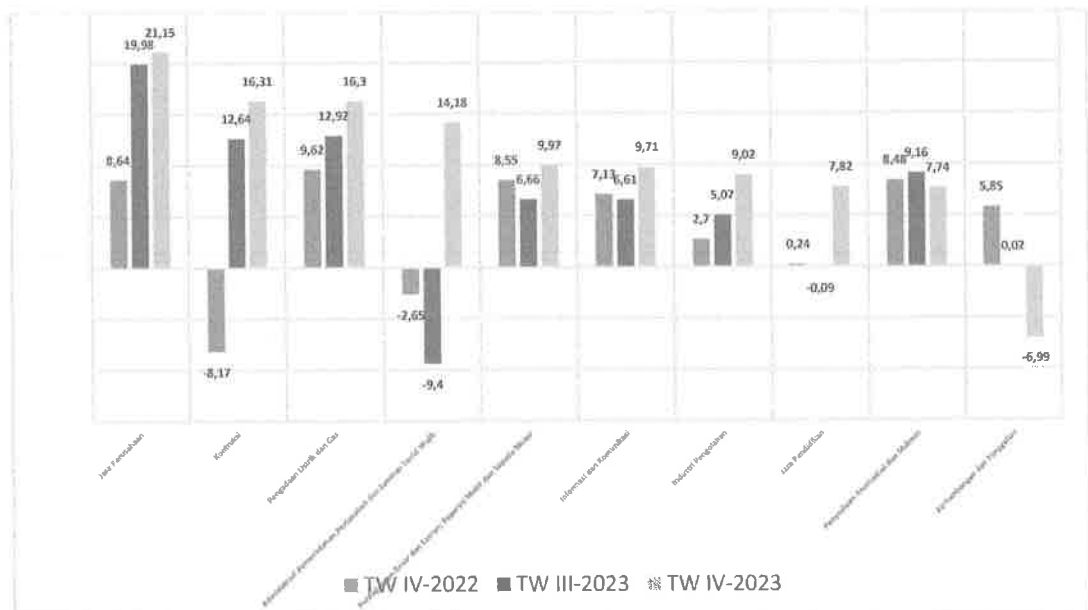
Sedangkan kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh 5,61 persen, Industri Pengolahan sebesar 4,16 persen, dan Pertambangan dan Penggalian tumbuh 0,07 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 31,83 persen, diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 15,31 persen, Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,30 persen, dan Industri Pengolahan sebesar 9,98 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi mencapai 70 persen.

b. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2023 dibanding triwulan IV-2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,03 persen. Pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha.

Grafik II.2
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)



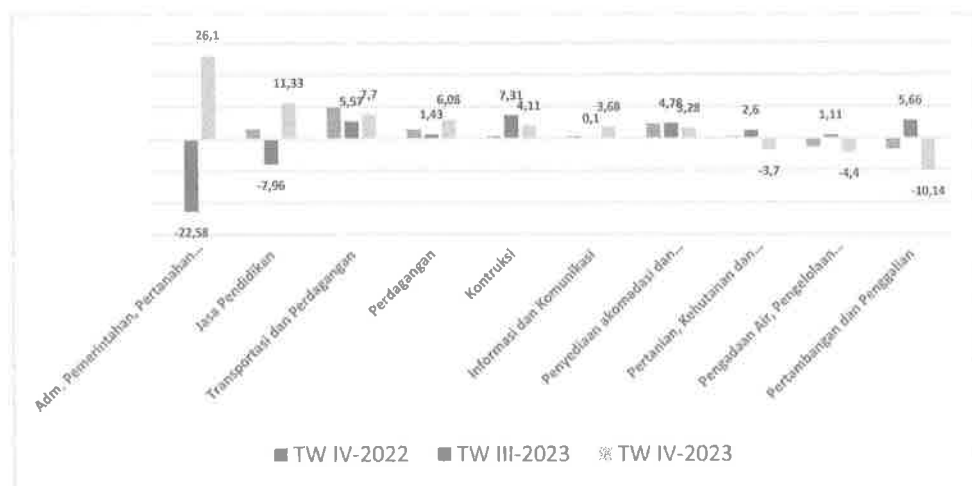
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 21,15 persen, diikuti Konstruksi sebesar 16,31 persen. Sementara itu terdapat beberapa lapangan usaha pertumbuhannya terkontraksi pada periode ini. Kontraksi terdalam terjadi pada Pertambangan dan Penggalian sebesar -6,99 persen.

c. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2023 dibanding triwulan III-2023 (q-to-q) terkontraksi sebesar 1,00 persen.

Grafik II.3
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



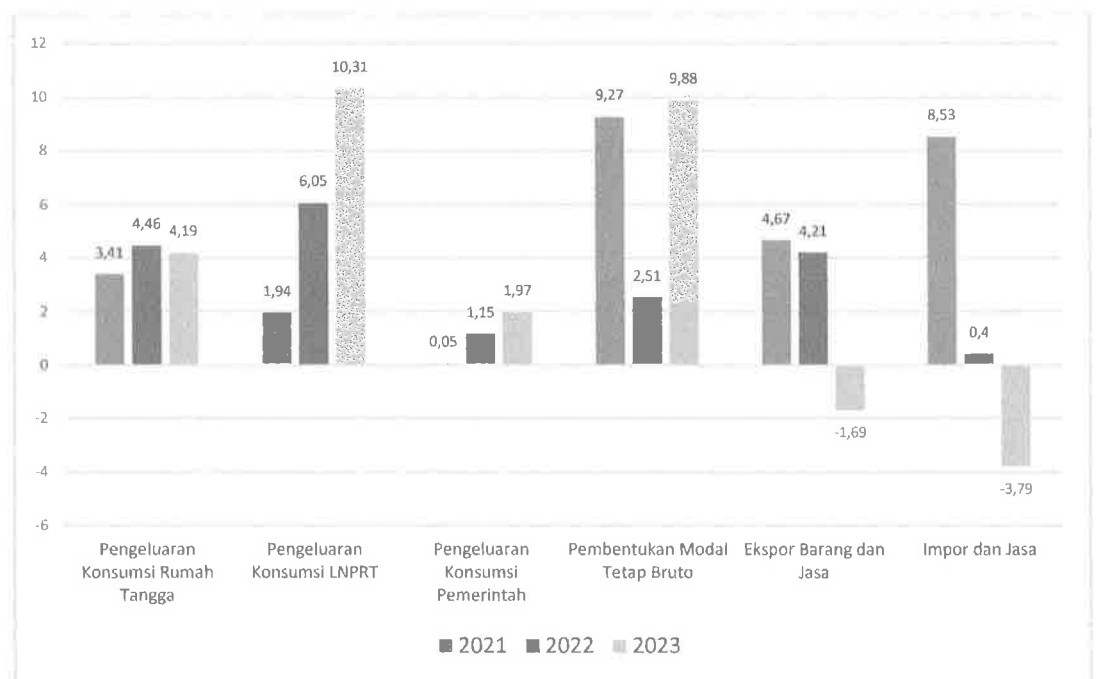
Lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,14 persen. Selain itu, lapangan usaha lainnya yang terkontraksi adalah Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4,40 persen dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 3,70 persen.

B. Menurut Pengeluaran

a. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (c-to-c)

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66 persen (c-to-c).

Grafik II.4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen)



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (PKLNPR) sebesar 10,31 persen, diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 9,88 persen, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,19 persen, pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 1,97 persen. Sedangkan komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi sebesar 1,69 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami terkontraksi sebesar 3,79 persen. Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 64,11 persen. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB adalah Komponen PK-RT di Provinsi Jambi yaitu sebesar 42,17 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 21,95 persen. Komponen PK-P memiliki andil sebesar 6,75 persen. Sedangkan peranan

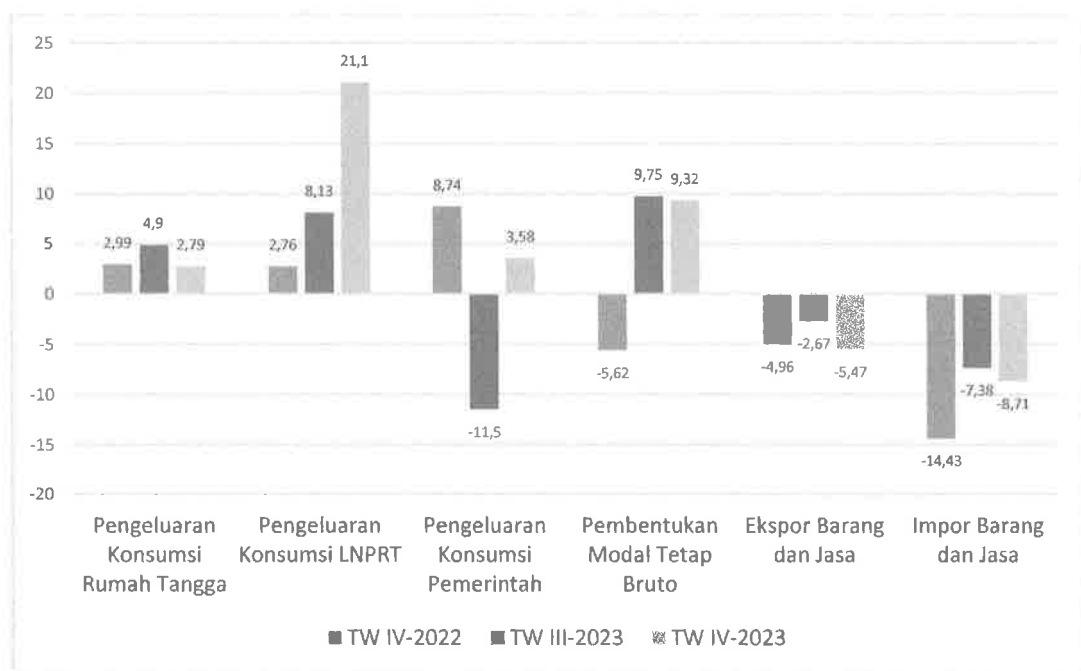


Komponen PK-LNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil, yaitu masing-masing sebesar 0,58 persen dan 0,82 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 36,37 persen.

b. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi pada triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,03 persen.

Grafik II.5
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

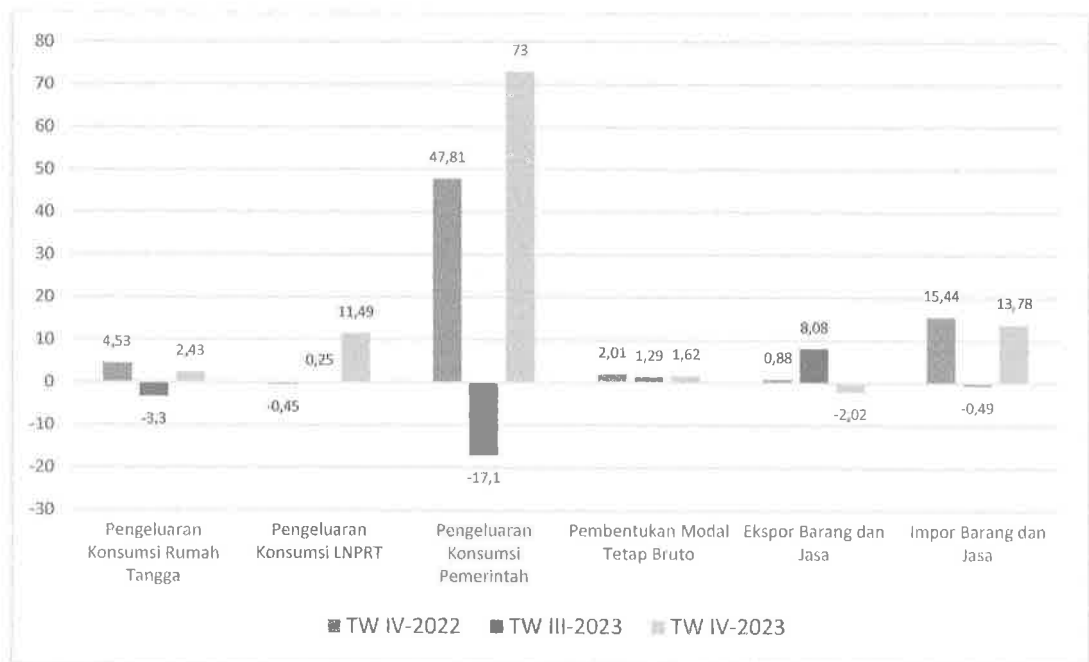
Pertumbuhan terjadi pada sebagian komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PK-LNPRT sebesar 21,10 persen, diikuti oleh komponen PMTB sebesar 9,34 persen, PK-P tumbuh 3,58 persen, dan PK-RT sebesar 2,79 persen. Sementara itu, komponen lainnya mengalami kontraksi pertumbuhan, yaitu komponen Ekspor Barang dan Jasa 5,47 persen, serta Impor Barang dan Jasa sebesar 8,71 persen.

c. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2023 dibanding triwulan III-2023 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 1,00 persen (q-to-q).



Grafik II.6
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)



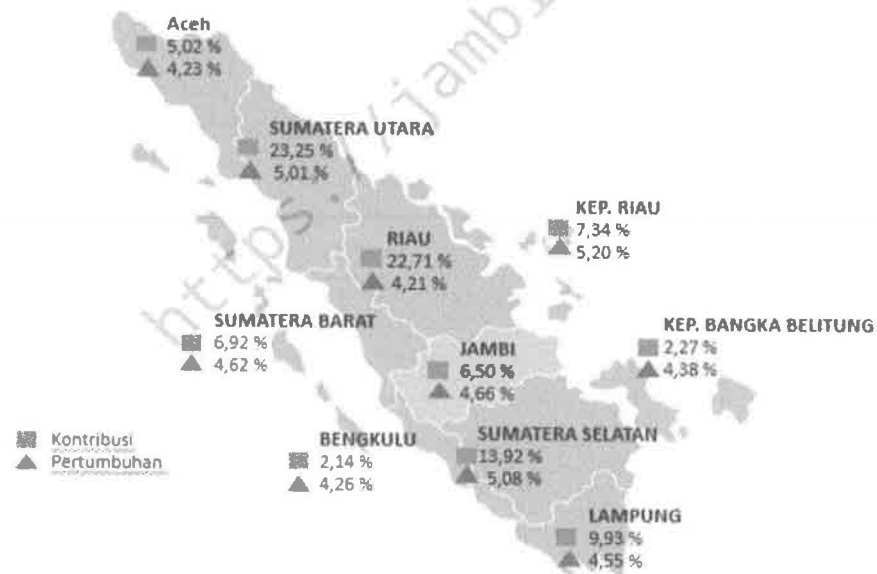
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Komponen PK-P yang tumbuh sebesar 73,00 persen, berikutnya adalah Komponen PK-LNPRT sebesar 11,49 persen, Komponen PK-RT sebesar 2,43 persen, dan PMTB tumbuh 1,62 persen. Sedangkan Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami pertumbuhan 13,78 persen, dan komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi sebesar 2,02 persen. Ini yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi (q-to-q) secara umum mengalami kontraksi.

C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Perekonomian provinsi-provinsi di Sumatera menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi di semua provinsi tercatat kondusif, dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Secara kumulatif pertumbuhan tertinggi (c-to-c) tercatat di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 5,20 persen, diikuti Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5,08 persen, serta Provinsi Sumatera Utara tumbuh sebesar 5,01 persen. Sementara itu, provinsi lainnya berada pada pertumbuhan di bawah 5 persen. Provinsi Jambi berada pada peringkat empat dengan pertumbuhan sebesar 4,66 persen. Secara spasial, struktur perekonomian Sumatera pada tahun 2023 masih didominasi oleh provinsi lumbung energi. Tiga Provinsi dengan kontribusi terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar 23,25 persen, Provinsi Riau dengan kontribusi sebesar 22,71 persen, dan Sumatera Selatan sebesar 13,92 persen. Provinsi Jambi bila dilihat dari distribusinya terhadap PDRB Sumatera berada pada peringkat tujuh dengan share sebesar 6,50 persen.

Gambar II.1
Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)



Secara rinci pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi dapat dilihat pada table-table dibawah ini:

Tabel II.1
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha
(miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	73.232,4	83.574,9	93.493,2	41.209,13	43.267,88	45.697,30
2	Pertambangan dan Penggalian	32.981,3	32.981,3	32.981,3	35.730,22	38.502,03	38.528,96
3	Industri Pengolahan	23.805,8	27.051,4	29.323,6	15.727,35	16.218,79	16.892,88
4	Pengadaan Listrik dan Gas	165,6	191,1	381,6	86,89	97,02	108,81
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	331,1	351,1	381,6	213,08	219,78	220,25
6	Konstruksi	18.470,8	19.406,8	21.649,6	12.025,01	11.919,01	12.870,48
7	Perdagangan Besar dan Eceran	29.050,3	33.593,9	39.071,9	15.049,58	15.857,79	17.264,36
8	Transportasi dan Pergudangan	6.060,0	7.914,2	9.416,3	4.437,48	5.190,27	5.620,46
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.568,6	2.901,8	3.189,7	1.661,43	1.845,60	2.007,34
10	Informasi dan Komunikasi	9.513,0	10.176,7	10.910,0	6.335,00	6.794,21	7.303,95
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.976,4	6.425,2	6.670,0	3.674,27	3.647,83	3.692,37
12	Real Estat	3.753,5	4.151,4	4.367,8	2.281,92	2.378,19	2.456,56
13	Jasa Perusahaan	2.765,5	3.559,0	4.365,9	1.540,30	1.773,38	2.071,95
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	9.999,5	9.922,3	10.335,5	4.929,30	4.897,51	5.043,18
15	Jasa Pendidikan	8.201,0	8.585,0	9.036,8	5.216,53	5.321,83	5.457,12
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.315,5	3.284,7	8.585,0	2.211,80	2.158,76	2.252,52
17	Jasa Lainnya	2.104,1	2.380,8	2.784,7	1.521,33	1.640,14	1.780,29
Produk Domestik Regional Bruto		232.282,2	276.719,4	293.729,3	153.850,6	161.730,0	169.268,7

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.2
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

No	Lapangan Usaha	TW III-2023 Terhadap TW- II 2023	TW IV-2023 Terhadap TW- III 2023	TW III-2023 Terhadap TW-III 2022	TW IV- 2023 Terhadap TW-IV 2022	Laju Pertumbu- han 2023	Sumber Pertumbu- han 2023
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,60	-3,70	7,23	2,70	5,61	1,50
2	Pertambangan dan Penggalian	5,66	-10,14	0,02	-6,99	0,07	0,02
3	Industri Pengolahan	6,44	-0,86	5,07	9,02	4,16	0,42
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2,72	1,42	12,92	14,31	12,15	0,01
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,11	-4,40	-0,11	-1,86	0,21	0,00
6	Konstruksi	7,31	4,11	12,63	16,30	7,98	0,59
7	Perdagangan Besar dan Eceran	1,43	6,08	6,66	9,97	8,87	0,87
8	Transportasi dan Pergudangan	5,57	7,70	9,31	7,07	8,29	0,27
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,78	3,28	9,16	7,74	8,76	0,10
10	Informasi dan Komunikasi	0,10	3,68	6,61	9,71	7,50	0,32
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,93	-3,04	-1,07	-0,29	1,22	0,03
12	Real Estat	1,06	1,72	3,89	3,27	3,30	0,05
13	Jasa Perusahaan	-0,55	1,73	19,98	21,15	16,84	0,18
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-22,58	26,10	-9,40	14,18	2,97	0,09
15	Jasa Pendidikan	-7,96	11,33	-0,09	7,82	2,54	0,08
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,31	2,94	8,20	7,46	4,34	0,06
17	Jasa Lainnya	-3,39	3,04	9,17	7,05	8,54	0,09
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	2,50	-1,00	4,84	4,03	4,66	4,66

Catatan: *q-to-q*: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya *y-on-y*: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.3
Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

No	Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,67	5,00	5,61	31,53	30,20	31,83
2	Pertambangan dan Penggalian	2,12	7,76	0,07	14,20	19,24	15,31
3	Industri Pengolahan	1,38	3,12	4,16	10,25	9,78	9,98
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7,08	11,66	12,15	0,07	0,07	0,08
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5,13	3,15	0,21	0,14	0,13	0,13
6	Konstruksi	7,94	-0,88	7,98	7,95	7,01	7,37
7	Perdagangan Besar dan Eceran	5,96	5,37	8,87	12,51	12,14	13,30
8	Transportasi dan Pergudangan	5,56	16,96	8,29	2,61	2,86	3,21
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,97	11,09	8,76	1,11	1,05	1,09
10	Informasi dan Komunikasi	3,84	7,25	7,50	4,10	3,68	3,71
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,36	-0,72	1,22	2,57	2,32	2,27
12	Real Estat	3,16	4,22	3,30	1,62	1,50	1,49
13	Jasa Perusahaan	4,03	15,13	16,84	1,19	1,29	1,49



No	Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,20	-0,65	2,97	4,30	3,59	3,52
15	Jasa Pendidikan	1,22	2,02	2,54	3,53	3,10	3,08
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15,55	-2,40	4,34	1,43	1,19	1,21
17	Jasa Lainnya	0,53	7,81	8,54	0,91	0,86	0,95
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		3,70	5,12	4,66	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.4
PDRB atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran
(miliar rupiah)

No	Komponen/ Jenis Pengeluaran	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	102.858,4	114.393,4	123.853,7	67.206,0	70.205,9	73.149,4
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.330,3	1.490,6	1.700,7	855,2	906,9	1.000,5
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	18.332,4	18.953,0	19.813,0	10.956,4	11.121,8	11.341,3
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	51.559,9	55.711,0	64.463,1	35.215,5	36.100,1	39.667,4
5	Perubahan Inventori	2.759,7	2.152,9	2.420,2	1.720,6	1.286,6	1.271,9
6	Ekspor Barang dan Jasa	154.158,1	188.120,5	188.311,8	106.352,3	110.835,0	108.956,5
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	98.704,7	104.102,0	106.833,2	68.455,4	68.726,2	66.118,2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		232.294,2	276.719,4	293.729,3	153.850,6	161.730,0	169.268,8

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.5
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

No	Komponen/ Jenis Pengeluaran	TW III-2023 Terhadap TW-II 2023	TW IV- 2023 Terhadap TW-III 2023	TW III-2023 Terhadap TW-III 2022	TW IV- 2023 Terhadap TW-IV 2022	Laju Pertumbu- han 2023	Sumber Pertumbu- han 2023
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-3,30	2,43	4,90	2,79	4,19	1,82
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,25	11,49	8,13	21,10	10,31	0,06
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-17,10	73,00	-11,50	3,58	1,97	0,14
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1,29	1,62	9,75	9,34	9,88	2,21
5	Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa	8,08	-2,02	-2,67	-5,47	-1,69	-1,16
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-0,49	13,78	-7,38	-8,71	-3,79	-1,61
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		2,50	-1,00	4,84	4,03	4,66	4,66

Catatan: *q-to-q*: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.6
Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

No	Komponen	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,41	4,46	4,19	44,28	41,34	42,17
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,94	6,05	10,31	0,57	0,54	0,58
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,05	1,51	1,97	7,89	6,85	6,75
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,27	2,51	9,88	22,20	20,13	21,95
5	Perubahan Inventori	-	-	-	1,19	0,78	0,82
6	Ekspor Barang dan Jasa	4,67	4,21	-1,69	66,36	67,98	64,11
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	8,53	0,40	-3,79	42,49	37,62	36,37
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		3,70	5,12	4,86	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.7
PDRB per Kapita Provinsi Jambi

		2021	2022	2023
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku				
-	Nilai (juta rupiah)	64,8	76,2	79,8
-	Nilai (US\$)	4.526,7	5.129,8	5.239,4

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.8
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Sumatera
(persen)

No	Komponen/ Jenis Pengeluaran	TW III-2023 Terhadap TW- II 2023	TW IV-2023 Terhadap TW- III 2023	TW III-2023 Terhadap TW-III 2022	TW IV- 2023 Terhadap TW-IV 2022	Laju Pertumbu- han 2023	Sumber Pertumbu- han 2023
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1,44	7,16	3,78	4,15	4,23	0,24
2.	Sumatra Utara	2,00	0,53	4,94	5,02	5,01	1,15
3.	Sumatra Barat	0,82	2,31	4,28	4,30	4,62	0,34
4.	Riau	3,40	0,10	4,01	4,02	4,21	0,90
5.	Jambi	2,50	-1,00	4,84	4,03	4,66	0,30
6.	Sumatra Selatan	2,39	-1,90	5,08	4,94	5,08	0,70
7.	Bengkulu	-2,45	3,04	3,97	4,76	4,26	0,09
8.	Lampung	0,74	-3,99	3,93	5,40	4,55	0,47
9.	Kep. Bangka Belitung	0,03	2,65	4,01	4,00	4,38	0,10
10.	Kepulauan Riau	0,42	6,80	4,88	4,45	5,20	0,40

Catatan: *q-to-q*: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.9
PDRB Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi
(miliar rupiah), 2021–2023

No	Kabupaten/Kota	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kerinci	11.237,96	12.225,62	13.405,35	6.822,79	7.125,04	7.533,40
2	Merangin	17.837,35	20.283,84	22.524,53	10.380,35	10.973,71	11.553,48
3	Sarolangun	16.558,99	20.772,44	21.508,73	11.396,95	12.163,86	12.652,52
4	Batang Hari	18.809,26	24.304,29	25.448,61	12.227,81	13.728,25	14.236,04
5	Muaro Jambi	27.558,34	32.958,02	35.884,84	16.825,15	18.179,03	19.320,92
6	Tanjung Jabung Timur	21.783,66	25.606,19	25.072,61	17.373,51	17.471,92	17.850,36
7	Tanjung Jabung Barat	42.080,58	50.081,58	50.852,27	31.072,19	31.866,62	32.984,75
8	Tebo	16.949,29	19.698,15	21.183,50	10.593,96	11.260,59	11.767,26
9	Bungo	20.082,89	24.897,23	26.234,77	13.113,57	13.733,86	14.373,70
10	Kota Jambi	31.918,63	36.183,84	40.580,62	19.494,09	20.543,22	21.901,35
11	Kota Sungai Penuh	7.980,86	8.679,09	9.475,14	4.768,84	4.980,47	5.225,32
Jambi		232.797,81	275.690,29	292.170,97	154.069,21	162.026,57	169.399,10

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.10
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi, 2021–2023

No	Kabupaten/Kota	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2021	2023	2024	2021	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kerinci	4,83	4,43	4,59	3,89	4,43	5,73
2	Merangin	7,66	7,36	7,71	5,24	5,72	5,28
3	Sarolangun	7,11	7,53	7,36	6,61	6,73	4,02
4	Batang Hari	8,08	8,82	8,71	4,85	12,27	3,70
5	Muaro Jambi	11,84	11,95	12,28	3,96	8,05	6,28
6	Tanjung Jabung Timur	9,36	9,29	8,58	0,14	0,57	2,17
7	Tanjung Jabung Barat	18,08	18,17	17,40	1,36	2,56	3,51
8	Tebo	7,28	7,15	7,25	4,29	6,29	4,50
9	Bungo	8,63	9,03	8,98	4,99	4,73	4,66
10	Kota Jambi	13,71	13,12	13,89	4,13	5,38	6,61
11	Kota Sungai Penuh	4,83	4,43	4,59	3,67	4,44	4,92
Jambi		101,41	101,28	101,34	43,13	61,17	51,38

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.11
PDRB per Kapita atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jambi (ribu rupiah),
2021–2023

No	Kabupaten Kota	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Kerinci	44.640	48.233	52.545	27.102	28.110	29.529
2	Merangin	49.810	55.834	61.143	28.986	30.206	31.362
3	Sarolangun	56.433	69.734	71.164	38.840	40.834	41.862
4	Batang Hari	61.695	78.696	81.376	40.108	44.451	45.522
5	Muaro Jambi	67.726	79.819	85.685	41.349	026	46.134
6	Tanjung Jabung Timur	93.886	109.238	105.914	74.878	74.536	75.405
7	Tanjung Jabung Barat	131.006	153.696	153.877	96.735	97.796	99.810
8	Tebo	49.639	56.905	60.393	31.026	32.530	33.548
9	Bungo	54.816	67.033	69.703	35.793	36.977	38.189
10	Kota Jambi	52.094	58.332	64.642	31.816	33.118	34.887
11	Kota Sungai Penuh	81.810	87.975	94.969	48.884	50.484	52.373
Jambi		64.771	76.164	79.836	42.898	44.516	46.007

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.12
Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (persen) 2021–2023

No	Kabupaten Kota	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Kerinci	3,13	3,72	5,05
2	Merangin	3,96	4,21	3,83
3	Sarolangun	5,02	5,13	2,52
4	Batang Hari	3,25	10,83	2,41
5	Muaro Jambi	2,38	6,48	4,79
6	Tanjung Jabung Timur	-1,03	-0,46	1,17
7	Tanjung Jabung Barat	-0,06	1,10	2,06
8	Tebo	2,88	4,85	3,13
9	Bungo	3,46	3,31	3,28
10	Kota Jambi	2,76	4,09	5,34
11	Kota Sungai Penuh	2,32	3,27	3,74

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menyandingkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB, indeks harga konsumen, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia. Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2050 (Pertengahan tahun/Juni) jumlah penduduk Indonesia di tahun 2024 adalah sebanyak 281.603,80 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 50.345,20 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Kalimantan Utara 739,80 ribu jiwa. Provinsi Jambi menempati urutan ke-21 dari 34 Provinsi (empat provinsi pemekaran belum dilakukan proyeksi penduduknya) di Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 3.724,30 ribu jiwa. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bila dilihat sebagai besaran ekonomi suatu wilayah. Provinsi Jambi menempati urutan ke-23 dari 38 Provinsi di Indonesia, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,66 persen. Ada dua kota dari Provinsi Jambi yang menjadi kota Indeks Harga Konsumen (IHK) yaitu Kota Jambi dan Kota Bungo. Total jumlah penduduk miskin tahun 2023 di Indonesia sebesar 25.898,55 ribu jiwa. Provinsi Jambi berada pada urutan ke-22 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan penduduk miskin yaitu sebesar 280,68 ribu jiwa. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi pada tahun 2023 berada pada urutan ke-19, yaitu sebesar 72,77. Provinsi DKI Jakarta memiliki IPM tertinggi yaitu 82,46 dan berikutnya Provinsi D.I. Yogyakarta sebesar 81,07.

D. Angka Kemiskinan

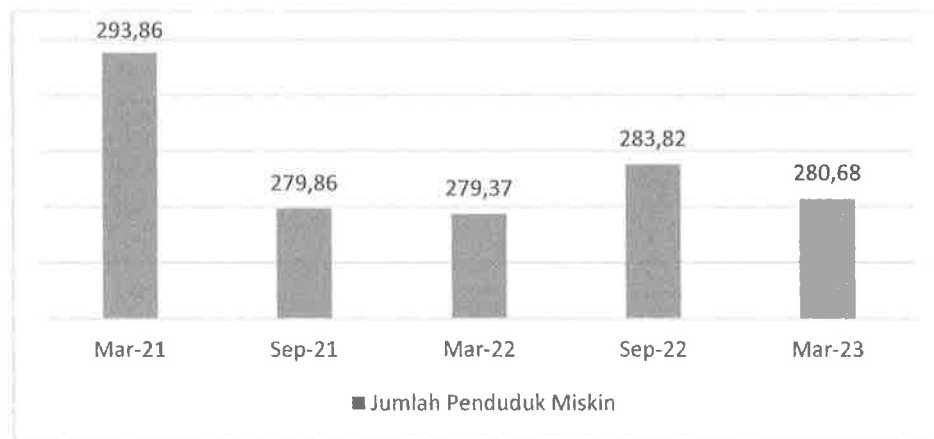
Penyajian angka kemiskinan pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2023 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan angka kemiskinan oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Maret dan Bulan September tahun berjalan dan untuk angka kemiskinan periode September 2023 belum dapat disajikan dikarenakan belum ada pemutakhiran data dari BPS Provinsi Jambi.

a) Perkembangan Tingkat Kemiskinan Maret 2021–Maret 2023

Secara umum kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2020 dan Maret 2021 disebabkan oleh adanya pengaruh pandemi Covid-19. Pada Maret 2023 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian. Perkembangan tingkat kemiskinan September 2021 sampai dengan Maret 2023 disajikan pada Gambar 1.



Grafik II.7
Jumlah Penduduk Miskin
Maret 2021-Maret 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Grafik II.8
Persentase Penduduk Miskin
Maret 2021-Maret 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa kondisi jumlah penduduk miskin Provinsi Jambi dalam 3 tahun terakhir yaitu pada Bulan Maret 2021 sebesar 293,86 ribu atau 8,09 persen, pada Bulan Maret 2022 sebesar 279,37 atau 7,62 persen dan pada Bulan Maret 2023 yaitu sebesar 280,68 atau 7,58 persen. Masing-masing mengalami penurunan sebesar 1,28 persen untuk kurun waktu Maret 2021- Maret 2022 dan mengalami penurunan 0,04 untuk kurun waktu Maret 2022-Maret 2023.

b. Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Maret 2022–Maret 2023

Jumlah penduduk miskin di Jambi pada Maret 2023 mencapai 280,68 ribu orang. Dibandingkan September 2022, jumlah penduduk miskin menurun 3,1 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2022, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 1,31 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebesar 7,58 persen, menurun 0,12 persen terhadap September 2022 dan menurun 0,04 persen poin terhadap Maret 2022. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2022 s.d. Maret 2023, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 2,5 ribu orang, dan di perdesaan juga turun sebesar 600 orang. Persentase kemiskinan di perkotaan



turun dari 10,48 persen menjadi 10,19 persen. Sementara itu, di perdesaan turun dari 6,32 persen menjadi 6,28 persen.

Tabel II.13
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah
Maret 2022- Maret 2023

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin
Perkotaan		
Maret 2022	127,34	10,51
September 2022	127,80	10,48
Maret 2023	125,30	10,19
Perdesaan		
Maret 2022	152,03	6,19
September 2022	156,03	6,32
Maret 2023	155,39	6,28
Total		
Maret 2022	279,37	7,62
September 2022	283,80	7,70
Maret 2023	280,68	7,58

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

c). Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera Maret 2023

Tabel II.14 menunjukkan persentase dan jumlah penduduk miskin di Pulau Sumatera pada Maret 2023. Terlihat bahwa persentase penduduk miskin terbesar berada di Provinsi Aceh, Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung yaitu masing-masing sebesar 14,45 persen, 14,04 persen, 11,78 persen, dan 11,11 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin terendah berada di Provinsi Bangka Belitung, yaitu sebesar 4,52 persen. Dari sisi jumlah, sebagian besar penduduk miskin masih berada di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Lampung, sedangkan jumlah penduduk miskin terendah berada di Bangka Belitung.

Tabel II.14
Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera
Maret 2023

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	Perkotaan	Perdesaan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
Aceh	9,79	16,92	14,45	189,16	617,59	806,75
Sumatera Utara	8,23	8,03	8,15	709,98	529,73	1.239,71
Sumatera Barat	4,67	7,23	5,95	133,79	206,57	340,37
Riau	6,73	6,65	6,68	196,50	289,16	485,66
Jambi	10,19	6,28	7,58	125,30	155,39	280,68
Sumatera Selatan	11,07	12,21	11,78	371,75	673,93	1.045,68
Bengkulu	14,21	13,96	14,04	97,66	190,80	288,46
Lampung	8,02	12,65	11,11	232,96	737,71	970,67
Bangka Belitung	3,54	5,85	4,52	31,09	37,60	68,69
Kepulauan Riau	5,05	19,69	5,69	111,90	30,60	142,50
INDONESIA	7,29	12,22	9,35	11.736,36	14.162,19	25.898,55

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

d) Perkembangan Garis Kemiskinan, Maret 2022–Maret 2023

Garis Kemiskinan (GK) merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan non makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin.



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Tabel II.15
Perkembangan garis kemiskinan
pada Maret 2022 sampai dengan Maret 2023

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
Perkotaan			
Maret 2022	478.149	157.559	635.708
September 2022	517.739	166.816	684.555
Maret 2023	10,32	171.622	699.123
Perubahan Mar'22-Maret'23(%)	10,32	8,93	9,98
Perubahan Sep'22-Maret'23(%)	1,89	2,88	2,13
Perdesaan			
Maret 2022	380.967	122.845	503.811
September 2022	410.425	130.842	541.267
Maret 2023	417.580	135.140	552.720
Perubahan Mar'22-Maret'23(%)	9,61	10,01	9,71
Perubahan Sep'22-Maret'23(%)	1,74	3,29	2,12
Total			
Maret 2022	411.537	134.333	545.870
September 2022	443.292	142.658	585.950
Maret 2023	452.478	147.210	599.688
Perubahan Mar'22-Maret'23(%)	9,95	9,59	9,86
Perubahan Sep'22-Maret'23(%)	2,07	3,19	2,34

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

GK pada Maret 2023 adalah sebesar Rp599.688,00- per kapita per bulan. Dibandingkan September 2022, GK naik sebesar 2,34 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2022, terjadi kenaikan sebesar 9,86 persen. Dengan memperhatikan komponen GK, yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat pada Tabel II.15 bahwa peranan komoditi makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Besarnya sumbangan GKM terhadap GK Maret 2023 sebesar 75,45 persen.

Pada Maret 2023, komoditi makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar di perdesaan yakni sebesar 20,06 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 16,61 persen. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar di perdesaan yaitu sebesar 17,61 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 15,10 persen. Komoditi lainnya adalah daging ayam ras (5,39 persen di perkotaan dan 3,77 persen di perdesaan), telur ayam ras (4,00 persen di perkotaan dan 3,20 persen di perdesaan), cabe merah (3,93 persen di perkotaan dan 4,00 persen di perdesaan), mie instan (2,86 persen di perkotaan dan 2,19 persen di perdesaan), bawang merah (2,37 persen di perkotaan dan 2,27 persen di perdesaan), gula pasir (2,19 persen di perkotaan dan 2,38 persen di perdesaan), dan seterusnya. Komoditi bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar baik pada GK perkotaan dan perdesaan adalah perumahan, bensin, listrik, pendidikan, perlengkapan mandi, dan pakaian jadi untuk perempuan dewasa.

2.1. GK per Rumah Tangga, Maret 2023

Garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Secara rata-rata, GK per rumah



tangga pada Maret 2023 adalah sebesar Rp2.956.462,00-/ bulan naik sebesar 6,00 persen dibanding kondisi Maret 2022 yang sebesar Rp2.789.122,00-/bulan.

Tabel II.16
GK per Kapita Rumah Tangga Miskin
September 2022–Maret 2023

Tahun	GK per Kapita (Rp/kapita/bulan)	Rata-rata anggota Rumah Tangga Miskin	GK Rumah Tangga Miskin (Rp/rumah tangga/bulan)
September 2022	585.950	4,76	2.789.122
Maret 2023	599.688	4,93	2.956.462
Perubahan September 2022-Maret 2023 (%)	2,32	3,57	6,00

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Keparahan Kemiskinan Maret 2022–Maret 2023

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Pada periode September 2021–Maret 2023, Indeks Kedalaman Kemiskinan mengalami kenaikan, sama halnya dengan Indeks Keparahan Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 1,195, naik dibandingkan September 2022 yang sebesar 1,193 dan jika dibandingkan dengan September 2021, Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,71 persen. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan, pada September 2022 ke Maret 2023 mengalami kenaikan dari 0,237 menjadi 0,287 dan mengalami kenaikan 0,01 persen untuk periode September 2021 ke September 2022. Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan perkotaan lebih tinggi daripada perdesaan. Pada Maret 2023, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan untuk perkotaan sebesar 1,616, sedangkan di perdesaan jauh lebih rendah, yaitu mencapai 0,985. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahan Kemiskinan di perkotaan adalah sebesar 0,368, sedangkan di perdesaan lebih rendah, yaitu mencapai 0,246.

Tabel II.17
Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi 2021-2023

Tahun		Indeks Kedalaman Kemiskinan		
		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
2021	Maret	2,20	0,85	1,29
2021	September	1,81	0,74	1,09
2022	Maret	1,67	0,93	1,17
2022	September	1,74	0,92	1,19
2023	Maret	1,62	0,99	1,20

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.18
Indeks Keparahen Kemiskinan dan Indeks Keparahen Kemiskinan
Menurut Daerah di Provinsi Jambi, 2021-2023

Tahun		Indeks Keparahen Kemiskinan		
		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
2021	Maret	0,58	0,17	0,30
2021	September	0,38	0,15	0,23
2022	Maret	0,39	0,20	0,26
2022	September	0,39	0,16	1,24
2023	Maret	0,37	0,25	0,29

Catatan : September 2023 tidak dilakukan penghitungan kemiskinan oleh BPS

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

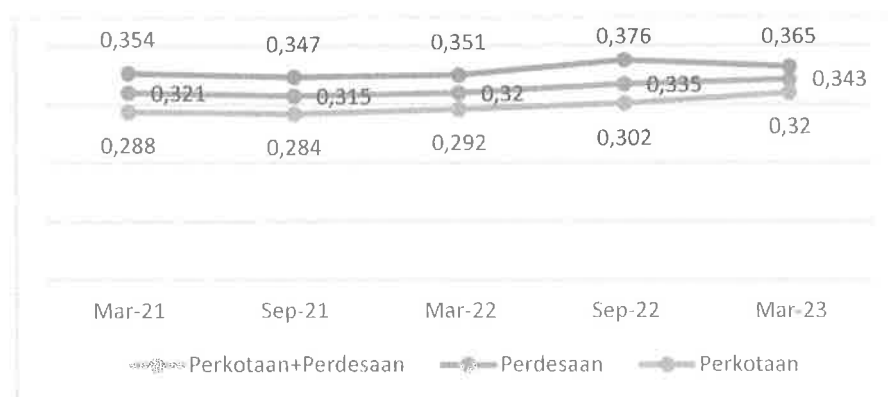
E. Gini Ratio

Penyajian Perkembangan Gini Ratio pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2023 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan perkembangan Gini Ratio oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Maret dan Bulan September tahun berjalan dan untuk perkembangan Gini Ratio periode September 2023 belum dapat disajikan dikarenakan belum ada pemutakhiran data dari BPS Provinsi Jambi.

3.1. Perkembangan Gini Ratio Maret 2021–Maret 2023 Angka Gini Ratio Provinsi Jambi sejak Maret 2017 cenderung fluktuatif

Gini Ratio Jambi Sejak September 2019 sampai dengan September 2021, Gini Ratio Jambi cenderung naik turun nilainya, dan pada Maret 2023 merupakan angka tertinggi selama periode Maret 2021-Maret 2023. Berdasarkan daerah tempat tinggal, Gini Ratio di daerah perkotaan pada Maret 2023 adalah sebesar 0,365. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan sebesar 0,011 poin dibanding September 2022 yang sebesar 0,376 dan meningkat sebesar 0,025 poin dibanding Maret 2022 yang sebesar 0,351. Sementara itu, Gini Ratio di daerah perdesaan pada Maret 2023 tercatat sebesar 0,320, naik sebesar 0,018 poin dibandingkan dengan kondisi September 2022 dan naik sebesar 0,010 poin dibandingkan dengan kondisi Maret 2022.

Grafik II.9
Gini Ratio Provinsi Jambi Maret 2021-Maret 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



3.2. Perkembangan Distribusi Pengeluaran Maret 2022–Maret 2023

Selain Gini Ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, tingkat ketimpangan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12–17 persen, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen. Pada Maret 2023, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 20,60 persen yang berarti ada pada kategori ketimpangan rendah. Kondisi ini menurun dibandingkan dengan September 2022 yang sebesar 20,87 persen, begitu juga dibandingkan dengan Maret 2022 yang sebesar 21,14 persen. Jika dibedakan menurut daerah, pada Maret 2023 persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan adalah sebesar 19,88 persen. Sementara persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan tercatat sebesar 21,63 persen. Dengan demikian, menurut kriteria Bank Dunia, ketimpangan yang terjadi di daerah perkotaan dan daerah perdesaan termasuk ketimpangan rendah.

Tabel II.19
Distribusi Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi (persen)
Maret 2022-Maret 2023

Daerah/Tahun	Penduduk 40 Persen Terbawah	Penduduk 40 Persen Menengah	Penduduk 20 Persen Teratas	Jumlah
Perkotaan				
Maret 2022	19,79	36,41	43,79	100
September 2022	19,20	33,85	46,95	100
Maret 2023	19,88	34,21	45,91	100
Perdesaan				
Maret 2022	22,36	38,93	38,71	100
September 2022	22,15	37,69	40,16	100
Maret 2023	21,63	36,54	41,83	100
Perkotaan+Perdesaan				
Maret 2022	21,14	37,81	41,05	100
September 2022	20,87	36,07	43,05	100
Maret 2023	20,60	35,76	43,64	100

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

3.3. Gini Ratio Menurut Provinsi pada Maret 2022-Maret 2023

Pada Maret 2023, provinsi dengan Gini Ratio tertinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu sebesar 0,449. Sementara itu, provinsi dengan Gini Ratio terendah tercatat di Bangka Belitung, yaitu sebesar 0,245 (Tabel II.20). Jika dibandingkan dengan Gini Ratio nasional yang sebesar 0,388; terdapat empat provinsi dengan Gini Ratio lebih tinggi, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (0,449), DKI Jakarta (0,431), Jawa Barat (0,425), dan Gorontalo (0,417).



Tabel II.20
Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2022-Maret 2023

Provinsi	Maret 2022			September 2022			Maret 2023		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0.348	0.272	0.311	0.327	0.252	0.291	0.318	0.265	0.296
Sumatera Utara	0.343	0.249	0.312	0.358	0.299	0.326	0.340	0.242	0.309
Sumatera Barat	0.329	0.247	0.300	0.316	0.243	0.292	0.305	0.232	0.280
Riau	0.363	0.282	0.326	0.350	0.293	0.323	0.369	0.274	0.324
Jambi	0.351	0.292	0.320	0.376	0.302	0.335	0.365	0.320	0.343
Sumatera Selatan	0.358	0.311	0.339	0.348	0.311	0.330	0.360	0.305	0.338
Bengkulu	0.370	0.262	0.315	0.371	0.264	0.315	0.386	0.283	0.333
Lampung	0.341	0.284	0.314	0.352	0.275	0.313	0.359	0.287	0.324
Bangka Belitung	0.248	0.206	0.236	0.263	0.222	0.255	0.265	0.202	0.245
Kepulauan Riau	0.342	0.247	0.342	0.328	0.264	0.325	0.339	0.248	0.340
DKI Jakarta	0.423		0.423	0.412		0.412	0.431		0.431
Jawa Barat	0.428	0.322	0.417	0.427	0.306	0.412	0.439	0.321	0.425
Jawa Tengah	0.404	0.322	0.374	0.392	0.326	0.366	0.399	0.318	0.369
DI Yogyakarta	0.446	0.332	0.439	0.468	0.342	0.459	0.453	0.362	0.449
Jawa Timur	0.388	0.323	0.371	0.381	0.322	0.365	0.404	0.337	0.387
Banten	0.367	0.287	0.363	0.384	0.266	0.377	0.372	0.256	0.368
Bali	0.371	0.294	0.363	0.371	0.282	0.362	0.367	0.290	0.362
Nusa Tenggara Barat	0.406	0.325	0.373	0.392	0.341	0.374	0.402	0.334	0.375
Nusa Tenggara Timur	0.324	0.304	0.334	0.368	0.326	0.340	0.299	0.307	0.325
Kalimantan Barat	0.342	0.265	0.314	0.334	0.264	0.311	0.348	0.273	0.321
Kalimantan Tengah	0.348	0.292	0.319	0.332	0.285	0.309	0.335	0.298	0.317
Kalimantan Selatan	0.345	0.263	0.317	0.329	0.273	0.309	0.343	0.259	0.313
Kalimantan Timur	0.334	0.283	0.327	0.320	0.301	0.317	0.328	0.292	0.322
Kalimantan Utara	0.269	0.269	0.272	0.256	0.287	0.270	0.274	0.270	0.277
Sulawesi Utara	0.362	0.334	0.365	0.355	0.352	0.359	0.377	0.343	0.370
Sulawesi Tengah	0.343	0.272	0.308	0.337	0.280	0.305	0.344	0.265	0.304
Sulawesi Selatan	0.388	0.336	0.377	0.378	0.324	0.363	0.386	0.339	0.377
Sulawesi Tenggara	0.404	0.352	0.387	0.382	0.341	0.366	0.393	0.338	0.371
Gorontalo	0.409	0.395	0.418	0.406	0.395	0.423	0.403	0.403	0.417
Sulawesi Barat	0.448	0.322	0.362	0.472	0.315	0.371	0.432	0.308	0.351
Maluku	0.297	0.259	0.301	0.309	0.261	0.306	0.288	0.247	0.288
Maluku Utara	0.300	0.247	0.279	0.330	0.269	0.309	0.326	0.269	0.300
Papua Barat	0.294	0.411	0.370	0.302	0.436	0.384	0.282	0.418	0.370
Papua	0.315	0.427	0.406	0.294	0.419	0.393	0.300	0.403	0.386
INDONESIA	0.403	0.314	0.384	0.402	0.313	0.381	0.409	0.313	0.388

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

F. Indeks Pembangunan Manusia

Penyajian Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2023 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi dan merupakan data perkembangan IPM tahunan yang disajikan setiap tahunnya.

4.1. Perkembangan IPM Provinsi Jambi Tahun 2021–2023

Pembangunan manusia di Provinsi Jambi terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2018, status pembangunan manusia Provinsi Jambi sudah berada di level “tinggi”. Selama 2021–2023, IPM Provinsi Jambi



rata-rata meningkat sebesar 0,66 persen per tahun, dari 72,29 pada tahun 2020 menjadi 73,73 pada tahun 2023.

Provinsi Jambi terdiri dari sembilan kabupaten dan dua kota. Untuk melihat lebih dalam sejauh mana pembangunan manusia di wilayah Provinsi Jambi, perlu diketahui Indeks IPM dari tahun ke tahun. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 3,68 juta jiwa, Provinsi Jambi terus mengalami kenaikan nilai IPM dari tahun ke tahun. Berdasarkan penghitungan dengan metode baru, tercatat IPM Jambi tahun 2020 sebesar 72,29. Angka ini terus meningkat setiap tahunnya, dan mencapai angka 73,73 pada tahun 2023. Capaian ini merupakan agregasi dari tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Untuk menghitung dimensi umur panjang dan hidup sehat, digunakan indikator Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan indikator yang mewakili dimensi pengetahuan. Selanjutnya, dimensi standar hidup layak diwakili oleh indikator Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan.

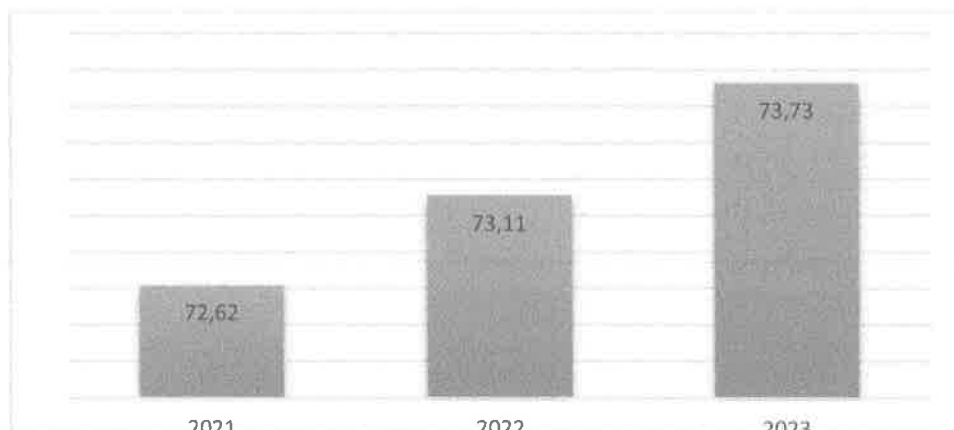
Selama kurun waktu 2021-2023, IPM Jambi terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, IPM Jambi tercatat sebesar 72,62. Angka IPM terus meningkat hingga pada 2022 memasuki angka 73,11 dan dilanjutkan peningkatannya pada 2023 menjadi 73,73. Dengan demikian, dalam kurun waktu tiga tahun telah terjadi kenaikan IPM sebesar 1,44 poin. Pertumbuhan IPM tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu 0,85 persen atau naik sekitar 0,62 poin, sedangkan pertumbuhan IPM terendah terjadi pada tahun 2021 sekitar 0,46 persen atau hanya meningkat sekitar 0,33 poin. Selama periode 2020 hingga 2023, IPM Provinsi Jambi secara rata-rata tumbuh sebesar 0,66 persen per tahun. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin membaiknya pembangunan manusia di Provinsi Jambi. Provinsi Jambi mencapai pembangunan manusia di atas tujuh puluh sejak tahun 2018, yaitu sebesar 70,65. Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, tahun 2023 Provinsi Jambi tetap menempati urutan ke-19. Tiga provinsi dengan IPM tertinggi tahun 2023 adalah DKI Jakarta (83,55), DI Yogyakarta (81,09), dan Kepulauan Riau (79,08). Sejak tahun 2021, tiga provinsi dengan IPM tertinggi ini bertahan di posisi masing-masing.

4.2. Perkembangan Dimensi Pembentuk IPM Provinsi Jambi 2021–2023

Peningkatan IPM tahun 2023 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama standar hidup layak dan pengetahuan. Dua indikator mengalami percepatan pertumbuhan pada 2023, yaitu HLS sebesar 0,61 persen dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar 0,08 persen dan RLS sebesar 1,50 persen dibanding tahun 2022 yang hanya 0,93 persen. Sementara UHH pertumbuhannya dalam dua tahun terakhir sebesar 0,31 persen. Sebaliknya Pengeluaran Riil per Kapita pertumbuhannya sedikit melambat dari 2,67 persen pada 2022 menjadi 2,66 persen pada 2023. Perkembangan IPM dan dimensi penyusunnya selama tahun 2021–2023 dapat dilihat pada Grafik II.10 dan Tabel II.21 berikut.



Grafik II.10
IPM Provinsi Jambi,
2021-2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.21
IPM Provinsi Jambi Menurut Dimensi Penyusunnya 2021–2023

Dimensi/Indikator	Satuan	2021	2022	2023
Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	73,39	73,61	73,84
Pengetahuan				
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,04	13,05	13,13
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	8,60	8,68	8,81
Standar Hidup Layak				
Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan	Rp Juta	10,558	10,871	11,160
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		72,62	73,11	73,73

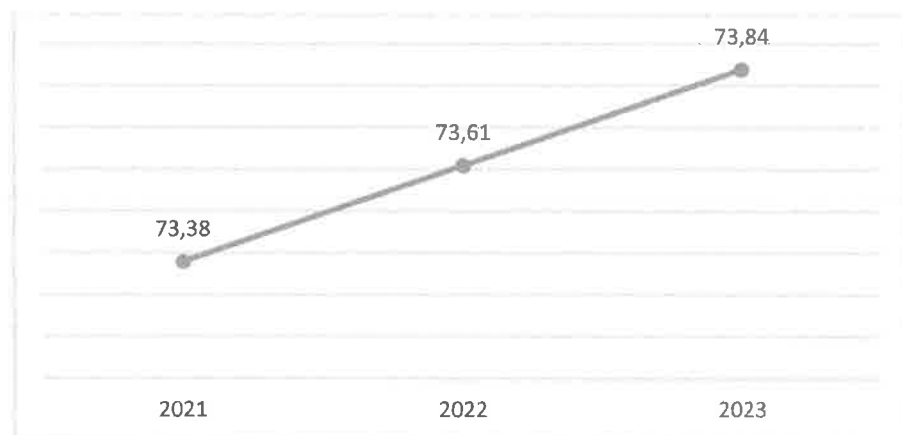
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

a) Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

UHH saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2021 hingga 2023, UHH telah meningkat sebesar 0,23 dari tahun 2021 ke tahun 2022 atau rata-rata tumbuh. UHH Provinsi Jambi tahun 2022 adalah 73,61 tahun 2022 dan pada tahun 2023 mencapai 73,84 tahun. UHH tahun 2023 meningkat 0,23 tahun (0,31 persen) dibanding tahun sebelumnya.



Grafik II.11
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Provinsi Jambi
2021-2023

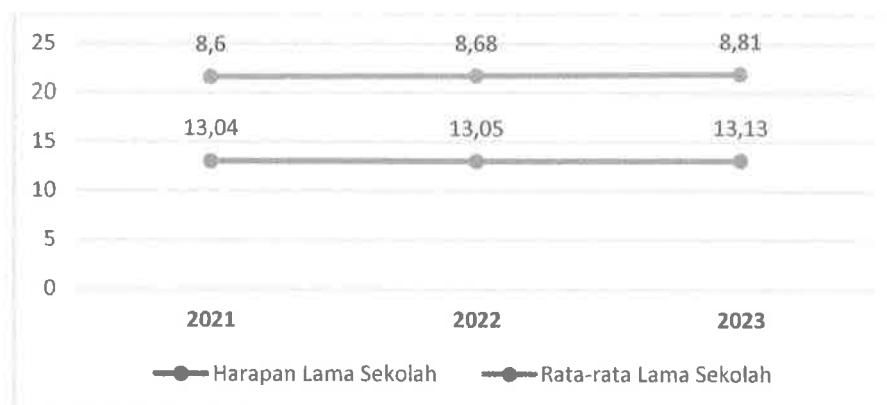


Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

b) Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu HLS penduduk usia tujuh tahun ke atas dan RLS penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2021 hingga 2023, HLS Provinsi Jambi rata-rata meningkat 0,38 persen per tahun, sementara RLS meningkat 1,00 persen per tahun. HLS tahun 2023 meningkat 0,08 tahun (0,61 persen) dibandingkan tahun 2022, sedangkan RLS meningkat 0,13 tahun (1,50 persen).

Grafik II.12
HLS dan RLS Provinsi Jambi (tahun)
2021-2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

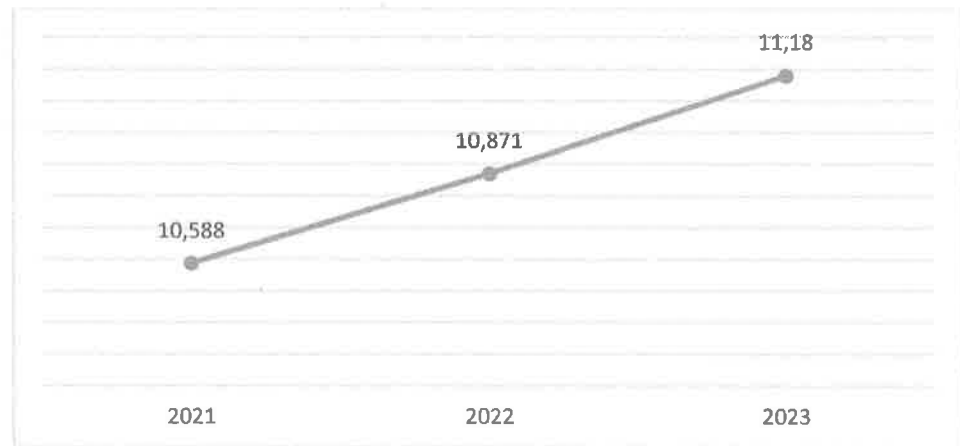
c) Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada tahun 2023, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan masyarakat



Jambi mencapai Rp11,160 juta. Capaian ini meningkat 289 ribu rupiah (2,66 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2021-2022 yang sebesar 2,28 persen per tahun.

Grafik II.13
Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan (ribu rupiah)
2021-2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

4.3. Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Pada tahun 2021, status pembangunan manusia di Tanjung Jabung Barat meningkat dari “sedang” menjadi “tinggi”, dengan capaian IPM 70,26. Sementara itu, sejak tahun 2022 Kota Jambi mengalami peningkatan status dari “tinggi” ke “sangat tinggi”. Dengan peningkatan status pembangunan manusia tersebut, jumlah kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia yang “sangat tinggi” ($IPM \geq 80$) menjadi sebanyak satu kabupaten/kota, dengan status “tinggi” ($70 \leq IPM < 80$) sebanyak sembilan kabupaten/kota, dan dengan status “sedang” ($60 \leq IPM < 70$) sebanyak satu kabupaten/kota (Tanjung Jabung Timur).

Gambar II.2
IPM Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia,
tahun 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.22
IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
tahun 2023

No	Kabupaten Kota	UHH	HLS	RLS	PPP (Ribu Rp)	IPM 2023
1	Kerinci	73,18	13,91	8,59	10.965	73,77
2	Merangin	73,97	12,25	8,13	10.969	71,81
3	Sarolangun	73,46	12,48	8,14	12.392	73,05
4	Batang Hari	74,48	12,96	8,22	10.528	72,50
5	Muaro Jambi	74,55	13,15	8,69	9.525	72,26
6	Tanjung Jabung Timur	74,09	12,20	7,43	9.898	69,85
7	Tanjung Jabung Barat	73,21	12,67	8,31	10.229	71,44
8	Tebo	73,45	12,92	7,94	10.894	71,99
9	Bungo	73,76	12,66	8,39	12.224	73,57
10	Kota Jambi	74,85	15,54	11,32	12.783	80,93
11	Kota Sungai Penuh	74,01	14,83	10,36	11.027	77,20
Jambi		73,84	13,13	8,81	11.160	73,73

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.23
IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
2021-2023

Provinsi Jambi	UHH (SP2010)			HLS			RLS			Pengeluaran Riil Per Kapita			IPM		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Provinsi Jambi	71,22	71,50	71,77	13,04	13,05	13,13	8,60	8,68	8,81	10,588	10,871	11,160	71,63	72,14	72,77
Kerinci	70,00	70,28	70,55	13,88	13,89	13,91	8,56	8,57	8,59	10,184	10,570	10,965	71,45	71,99	72,54
Merangin	71,29	71,53	71,75	12,04	12,05	12,25	7,90	7,91	8,13	10,380	10,714	10,969	69,53	69,98	70,81
Sarolangun	69,21	69,46	69,70	12,28	12,47	12,48	8,04	8,12	8,14	11,792	12,069	12,392	70,25	70,89	71,29
Batang Hari	70,64	70,93	71,22	12,93	12,94	12,96	8,12	8,21	8,22	10,032	10,173	10,528	70,11	70,51	71,02
Muaro Jambi	71,32	71,58	71,84	12,84	12,99	13,15	8,58	8,59	8,69	8,825	9,118	9,525	69,55	70,18	71,04
Tanjung Jabung Timur	66,34	66,66	66,98	12,17	12,18	12,20	6,92	7,19	7,43	9,163	9,503	9,898	64,91	65,77	66,65
Tanjung Jabung Barat	68,17	68,43	68,67	12,63	12,64	12,67	8,00	8,18	8,31	9,699	9,968	10,229	68,16	68,79	69,35
Tebo	70,02	70,26	70,49	12,64	12,65	12,92	7,59	7,70	7,94	10,546	10,725	10,894	69,35	69,78	70,63
Bungo	67,83	68,13	68,43	12,63	12,64	12,66	8,28	8,29	8,39	11,670	11,956	12,224	70,15	70,55	71,06
Kota Jambi	72,71	72,99	73,29	15,37	15,38	15,54	11,20	11,21	11,32	12,240	12,597	12,783	79,12	79,58	80,15
Kota Sungai Penuh	72,21	72,53	72,86	14,80	14,81	14,83	10,33	10,34	10,36	10,454	10,745	11,027	75,70	76,17	76,65
Indonesia	71,57	71,85	72,13	13,08	13,10	13,15	8,54	8,69	8,77	11,156	11,479	11,899	72,29	72,91	73,55

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Keterangan: UHH SP2010 : Umur Harapan Hidup dari hasil Proyeksi SP2010

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

IPM : Indeks Pembangunan Manusia

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

G. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi

Penyajian data Keadaan Ketenagakerjaan pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2023 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan data keadaan Ketenagakerjaan oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Agustus tahun berjalan.

5.1. Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja di Jambi Agustus 2023 sebanyak 1,89 juta orang, bertambah 3,6 ribu orang dibanding Agustus 2022 dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 68,75 persen atau naik 0,9 poin.
- Penduduk bekerja sebanyak 1,8 juta orang, meningkat sebanyak 4,4 ribu orang dari Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan Agustus 2022, sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah pertanian (turun 2,77 persen poin),



sedangkan sektor yang mengalami kenaikan terbesar adalah administrasi pemerintahan (naik 1,25 persen poin).

- Sebanyak 1,08 juta orang (60 persen) penduduk bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir, pekerja informal turun sebesar 0,25 persen poin dibanding Agustus 2022.
- Dalam setahun terakhir persentase pekerja setengah pengangguran naik sebesar 1,8 persen poin, sedangkan pekerja paruh waktu naik 0,72 persen poin.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 4,53 persen turun 0,06 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022.

a. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja pada Agustus 2023 sebanyak 2,75 juta orang, turun sebanyak 31,8 ribu jika dibanding Agustus 2022. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 1,89 juta orang, sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebesar 858 ribu orang. Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 terdiri dari 1,8 juta orang penduduk yang bekerja dan 85,58 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2022, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 3,56 ribu orang. Penduduk bekerja naik sebanyak 4,4 ribu sementara pengangguran turun sebanyak 0,88 ribu orang. TPAK mengalami peningkatan dibanding Agustus 2022. TPAK pada Agustus 2023 sebesar 68,75 persen, naik 0,9 persen poin dibanding Agustus 2022. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2023 TPAK laki-laki sebesar 85,27 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 51,68 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPAK laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,9 persen poin, sedangkan TPAK perempuan naik sebesar 2,71 persen poin.

Tabel II.24
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja
Agustus 2021–Agustus 2023

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023	Perubahan Ags-2021-Ags 2022		Perubahan Ags-2022-Ags 2023	
	juta orang	juta orang	juta orang	ribu orang	Persen	ribu orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	2,74	2,78	2,75	37,45	1,37	-31,79	-1,14
Angkatan Kerja	1,84	1,88	1,89	43,68	2,37	3,56	0,19
-Bekerja	1,75	1,80	1,80	50,98	2,92	4,45	0,25
-Pengangguran	0,09	0,09	0,09	-7,30	-7,78	-0,88	-1,02
Bukan Angkatan Kerja	0,90	0,89	0,86	-6,24	-0,69	-35,35	-3,96
	Persen	Persen	Persen	Persen poin		Persen poin	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,17	67,84	68,75	0,67		0,91	
-Laki-Laki	83,91	86,17	85,27	2,26		-0,90	
-Perempuan	49,89	48,97	51,68	-0,92		2,7	

Sumber: Data BPS Provinsi Jambi (diolah)

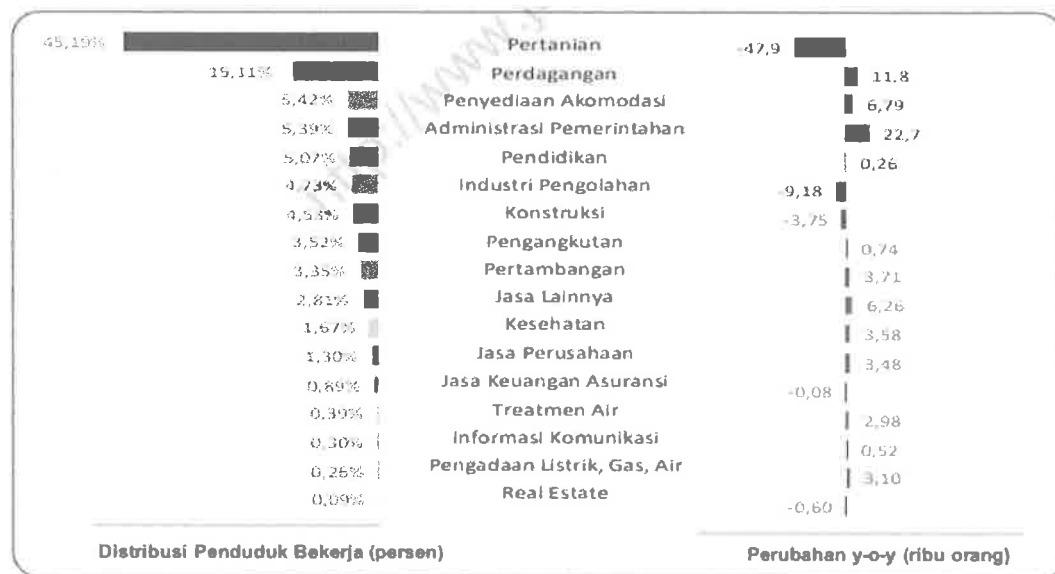
b. Karakteristik Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.

a) Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 45,19 persen, Perdagangan besar dan eceran sebesar 15,11 persen dan Penyediaan akomodasi makan minum sebesar 5,42 persen. Pola lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja ini hampir sama dengan Agustus 2022. Dibandingkan Agustus 2022, hampir semua lapangan pekerjaan mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada lapangan pekerjaan Administrasi pemerintahan (22,7 ribu orang), Perdagangan besar (11,79 ribu orang), Penyediaan akomodasi dan makan minum (6,8 ribu orang). Sementara lapangan pekerjaan Pertanian turun sebesar 47,9 ribu orang, industri pengolahan turun sebesar 9,2 ribu orang dan konstruksi turun sebesar 3,7 ribu orang.

Grafik II.14
Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Agustus 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

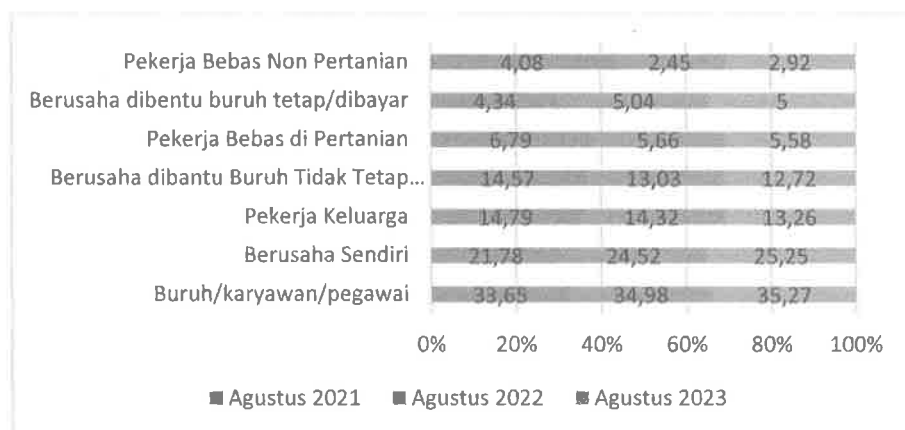
b) Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2023 penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 35,27 persen, sementara yang paling



kecil adalah pekerja bebas di non pertanian sebesar 2,92 persen. Dibandingkan Agustus 2022, status berusaha sendiri, buruh/karyawan/pegawai serta pekerja bebas non pertanian mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,74 persen poin, 0,29 persen poin dan 0,47 persen poin. Status pekerjaan yang mengalami penurunan persentase yang terbesar adalah pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu sebesar 1,06 persen poin. Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan status buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar). Pada Agustus 2023, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 1,08 juta orang (60 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 725,79 ribu orang (40 persen). Dibandingkan Agustus 2022, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen poin.

Grafik II.15
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal Agustus 2021–Agustus 2023



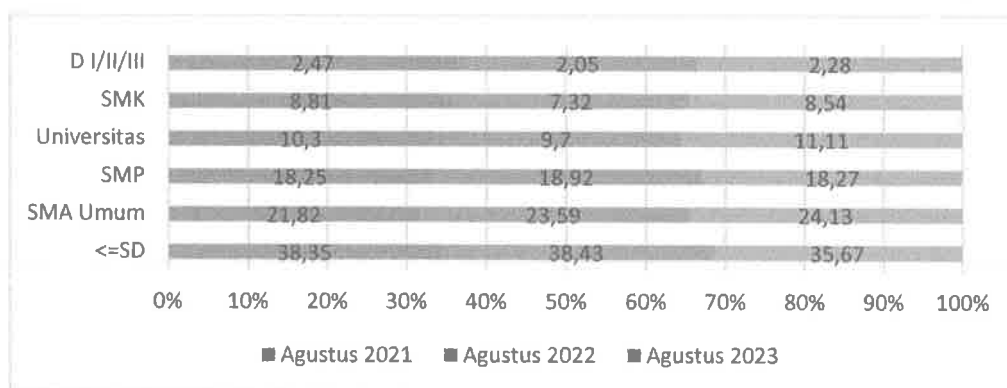
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

c) Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2023, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 35,67 persen. Sementara penduduk pernah sekolah tamatan diploma I/II/III dan universitas sebesar 13,39 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2022.



Grafik II.16
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Agustus 2021–Agustus 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Dibandingkan dengan Agustus 2022, penduduk bekerja berpendidikan SMA dan SMK mengalami peningkatan persentase masing-masing sebesar 0,54 persen poin dan 1,22 persen poin. Penduduk bekerja lulusan Diploma dan Universitas juga menunjukkan kenaikan masing-masing sebesar 0,23 dan 1,41 persen poin. Sementara penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah dan SMP masing-masing turun 2,75 dan 0,65 persen poin.

d) Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 59,34 persen pada Agustus 2023. Sementara 40,66 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2022, pekerja tidak penuh mengalami kenaikan sebesar 2,52 persen poin.

Grafik II.17
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja
Agustus 2021– Agustus 2023



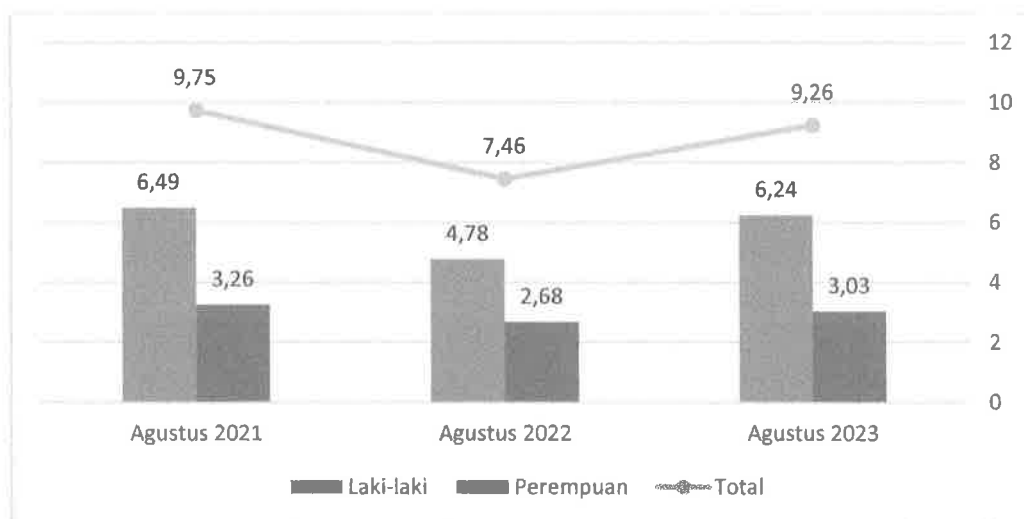
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



c. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari atau menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah penganggur pada Agustus 2023 adalah sebanyak 9,26 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar sembilan orang berstatus setengah penganggur. Tingkat setengah penganggur pada Agustus 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,8 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022. Pada Agustus 2023, tingkat setengah penganggur laki-laki adalah 6,24 persen dan perempuan sebesar 3,03 persen. Dibandingkan Agustus 2022 tingkat setengah pengangguran laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,45 persen poin dan 0,35 persen poin. Pada Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 4,78 persen dan 2,68 persen perempuan, jika dibandingkan dengan tahun 2022 masing-masing mengalami penurunan sebesar 1,71 dan 0,58 persen.

Grafik II.18
Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen)
Agustus 2021–Agustus 2023

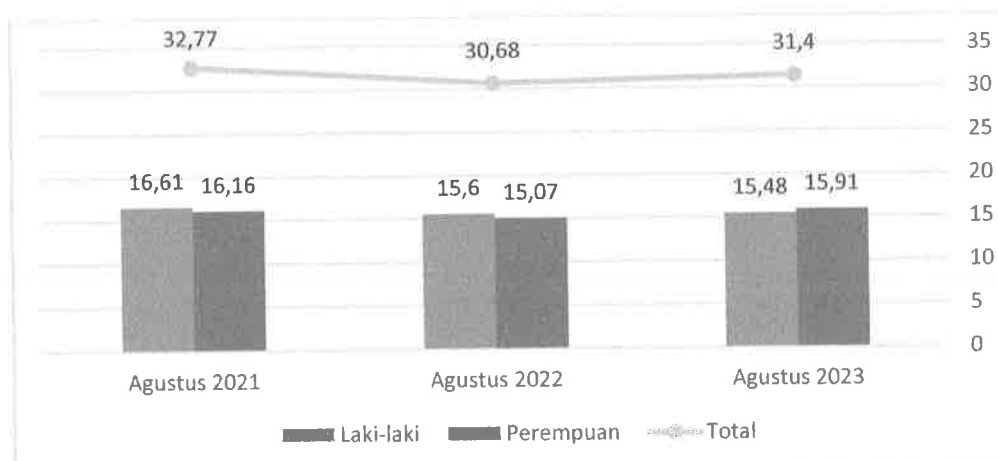


Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

d. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Provinsi Jambi pada Agustus 2023 sebesar 31,40 persen, yang berarti dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 31 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat pekerja paruh waktu mengalami kenaikan sebesar 0,72 persen poin. Pada Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki sebesar 15,48 persen, lebih rendah dari pekerja paruh waktu perempuan sebesar 15,91 persen. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki mengalami penurunan 0,12 persen poin, sedangkan pekerja paruh waktu perempuan naik sebesar 0,84 persen poin.

Grafik II.19
Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen)
Agustus 2021–Agustus 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

e. Karakteristik Pengangguran

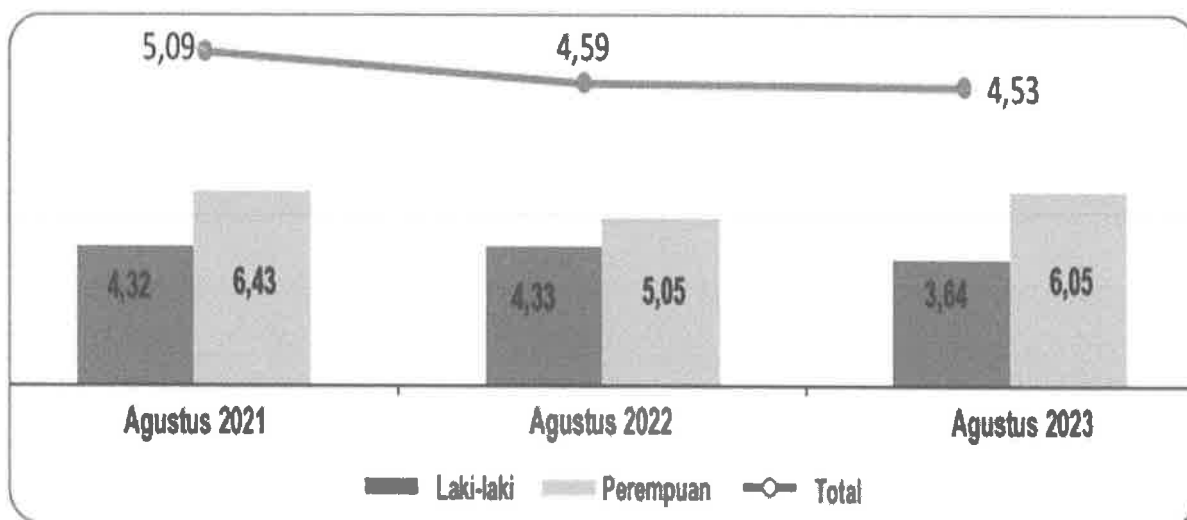
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2023 adalah sebesar 4,53 persen. Hal ini berarti dari 1000 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 45 orang penganggur. Pada Agustus 2023 ini, nilai TPT mengalami penurunan yaitu sebesar 0,06 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022. Pada Agustus 22 nilai TPT sebesar 4,59 persen, jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,5 persen.

Tabel II.25
Karakteristik Pengangguran Agustus 2021–Agustus 2023

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023	Perubahan Ags-2021- Ags 2022		Perubahan Ags- 2022-Ags 2023	
	juta orang	juta orang	juta orang	ribu orang	Persen	ribu orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TPT	5,09	4,59	4,53	-0,50		-0,06	
TPT Menurut Jenis Kelamin							
-Laki-Laki	4,32	4,33	3,64	0,01		-0,69	
-Perempuan	6,43	5,05	6,05	-1,38		1,00	
TPT Menurut Tempat Tinggal							
-Perkotaan	7,32	7,21	6,53	-0,11		-0,68	
-Perdesaan	4,04	3,33	3,47	-0,71		0,14	

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Grafik II.20
TPT Menurut Jenis Kelamin (persen)
Agustus 2021–Agustus 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT pada Agustus 2023 mempunyai pola yang hampir sama dengan Agustus 2022 dan Agustus 2021. Pada Agustus 2023 TPT dari tamatan sekolah menengah Atas (SMA) merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 7,05 persen, sedangkan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 5,82 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan sekolah dasar (SD) ke bawah, yaitu sebesar 2,42 persen. Dibandingkan dengan Agustus 2022, angkat penurunan TPT terbesar ada pada kategori pendidikan SMA yaitu sebesar 0,52 persen poin.

Grafik II.21
TPT Menurut Kabupaten/Kota
Agustus 2021– Agustus 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.26
TPT Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jambi

Kabupaten/Kota	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Perubahan Ags 2021- Ags 2022 (persen poin)	Perubahan Ags 2022-Ags 2023 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2,32	2,63	2,48	0,31	-0,15
Merangin	4,83	4,69	4,35	-0,14	-0,34
Sarolangun	5,52	5,22	5,09	-0,30	-0,13
Batanghari	4,26	3,53	3,85	-0,74	0,32
Muaro Jambi	5,59	5,35	5,40	-0,23	0,05
Tanjung Timur	1,56	1,32	1,67	-0,24	0,35
Tanjung Barat	2,53	2,88	2,95	0,34	0,08
Tebu	2,83	1,38	1,71	-1,45	0,34
Bungo	5,86	5,50	5,23	-0,36	-0,27
Kota Jambi	10,66	8,95	8,27	-1,71	-0,68
Kota Sungai Penuh	3,00	2,49	3,80	-0,51	1,31
PROVINSI JAMBI	5,09	4,59	4,53	-0,51	-0,06

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021, Agustus 2022, dan Agustus 2023

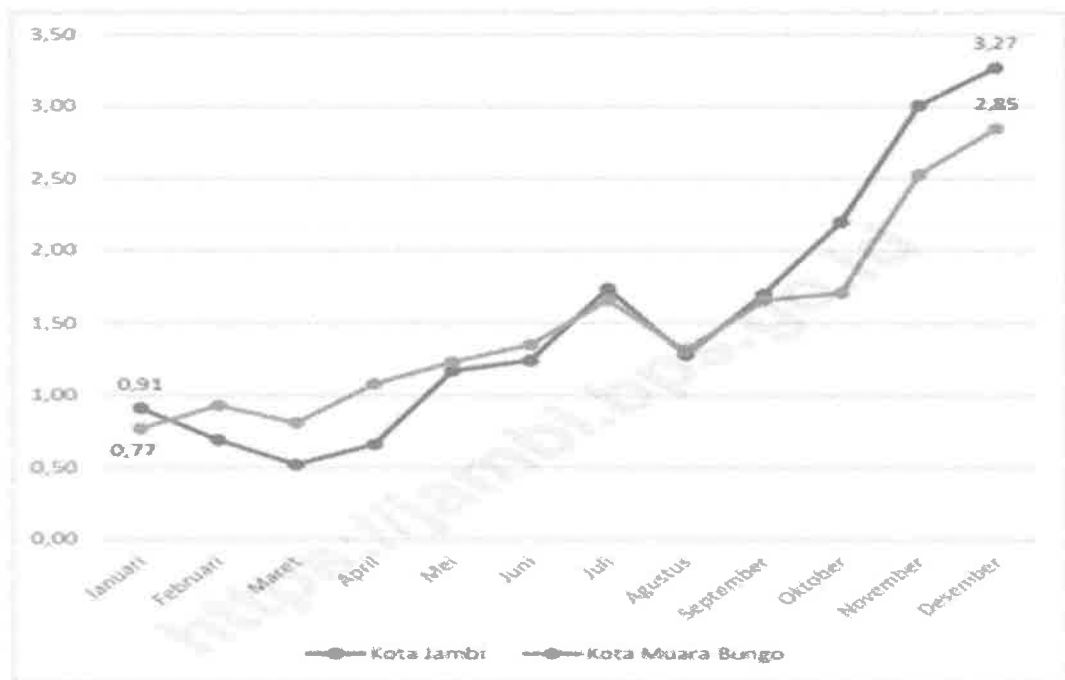
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa TPT di kota Jambi menunjukkan angka tertinggi yaitu 10,66 persen pada tahun 2021, 8,95 persen tahun 2022 dan 8,27 persen pada tahun 2023. Untuk nilai TPT paling rendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu 1,56 persen pada tahun 2021, 1,32 persen tahun 2022 dan 1,67 persen pada tahun 2023.

H. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi digunakan sebagai salah satu indikator perekonomian. Di Provinsi Jambi pada tahun 2023, penghitungan inflasi dilakukan di Kota Jambi dan Muaro Bungo. Laju inflasi bulanan gabungan di Provinsi Jambi pada bulan Desember 2023 adalah 0,26 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,52. Kota Jambi mengalami laju inflasi sebesar 0,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,66. Sementara Kota Muara Bungo inflasi sebesar 0,31 persen dengan IHK sebesar 117,44 persen. Inflasi di Kota Jambi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 5 (lima) kelompok pengeluaran, yaitu : Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menyumbang sebesar 0,53 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,38 persen, kelompok transportasi sebesar 0,45, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen, serta kelompok perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,43 persen. Dalam pembentukan Inflasi Kota Jambi sebesar 0,25 persen, andil terbesar dan sangat dominan berasal dari Kelompok Pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 0,1697 persen. Sementara inflasi Kota Muara Bungo sebesar 0,31 persen, andil terbesar dan sangat dominan berasal dari Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 0,2657 persen. Pada Desember 2023, inflasi *Year on Year (yoy)* akan sama dengan nilai inflasi *Year to Date (ytd)* Kota Jambi sebesar 3,27 persen dan Kota Muara Bungo sebesar 2,85 persen.

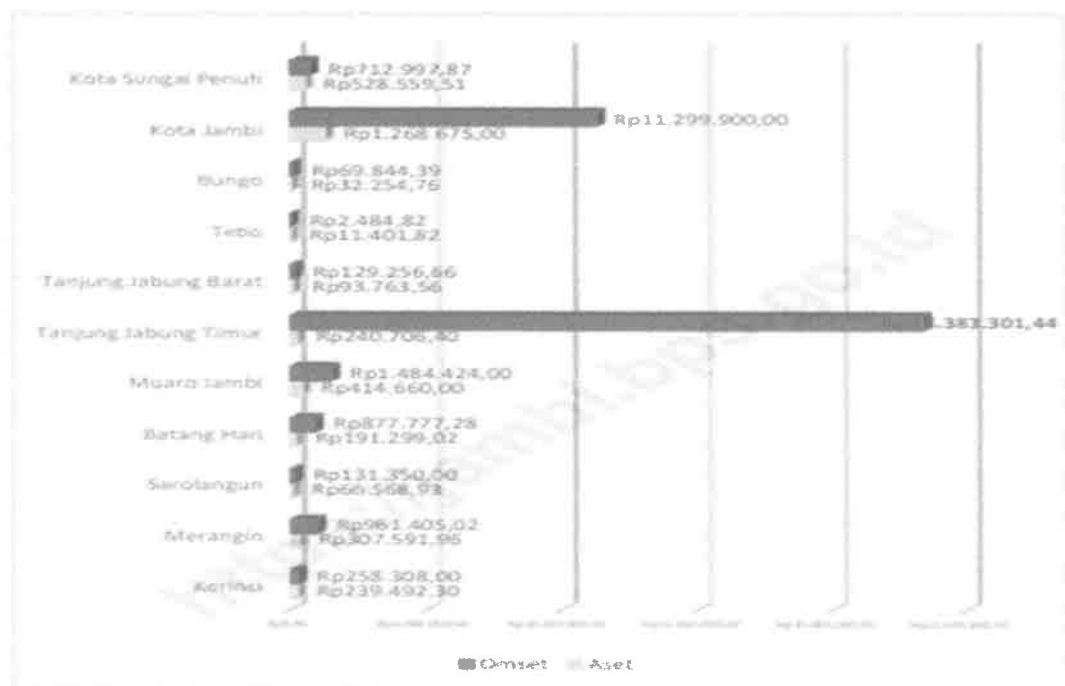


Grafik II.22
Inflasi Tahun Kalender gabungan Kota Jambi dan Kota Muara Bungo
(2018=100)(Indeks) 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi (diolah)

Grafik II.23
Jumlah Aset dan Omset Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2023 (Juta Rupiah)



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Secara Rinci, Laju Inflasi Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel II.27
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi

NO	Bulan	Makan minum dan Tembau kau	Pakala n dan Alas Kaki	Peruma han, air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perleng kapan, Peralat an, dan Pemeli haraan Rutin Rumah Tangga	Kese hatan	Trans porta si	Infor masi, Komu nikasi dan Jasa Keua ngan	Rekrea si, Olah raga, dan Budaya	Pendidi kan	Penye daan Makan an dan Minum an/Rest oran	Perawa tan Pribadi dan Jasa Lain nya	Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari	3,07	0,03	0,21	1,43	0,27	-2,51	-0,05	0,00	0,00	0,10	2,56	0,91
2	Februari	-0,66	0,00	0,12	-0,20	0,31	0,28	-0,20	0,00	0,13	0,00	-0,88	-0,22
3	Maret	-0,36	0,00-	-0,21	-0,08	0,08	-0,35	0,00	0,00	0,00	0,05	0,48	-0,16
4	April	-0,37	0,06	-0,04	0,06	-0,05	1,55	0,00	0,01	0,00	0,13	0,71	0,14
	Mei	0,25	0,03	1,03	0,19	0,04	1,88	0,00	0,00	0,00	0,07	0,04	0,51
5	Juni	1,47	0,18	-0,34	-0,08	0,43	-2,86	0,00	0,02	0,00	0,43	0,19	0,07
6	Juli	0,92	0,09	0,07	0,06	0,01	1,52	0,00	0,00	0,68	0,00	-0,26	0,49
7	Agustus	-1,45	0,00	0,12	-0,06	0,06	0,14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,17	-0,45
8	September	0,96	0,00	0,02	0,23	0,00	0,42	0,24	-0,01	0,00	0,33	0,15	0,41
9	Oktober	1,19	0,00 -	-0,06	0,12	0,65	0,89	-0,09	0,22	0,00	0,00	-0,04	0,50
10	November	2,21	0,03 -	-0,18	0,00	-0,33	0,56	-0,31	0,07	0,00	0,00	1,09	0,79
11	Desember	0,53	0,00 -	-0,05	-0,02	0,38	0,45	0,08	0,00	0,00	0,00	0,43	0,25

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.28
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Laju Inflasi Bulanan di Muaro Bungo

NO	Bulan	Makan minum dan Tembau kau	Pakaia n dan Alas Kaki	Peruma han, air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perleng kapan, Peralat an, dan Pemeli haraan Rutin Rumah Tangga	Kese hatan	Trans porta si	Infor masi, Komu nikasi dan Jasa Keua ngan	Rekrea si, Olahra ga, dan Budaya	Pendidi kan	Penyed iaan Makana n dan Minum an/Rest oran	Perawa tan Pribadi dan Jasa Lainny a	Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari	2,17	0,11	0,06	0,13	0,30	-0,36	-0,02	0,00	0,00	0,00	1,47	0,77
2	Februari	0,51	0,06	-0,03	-0,02	0,00	-0,18	0,34	0,26	0,00	0,05	-0,08	0,16
3	Maret	-0,58	-0,001	-0,03	-0,04	0,00	0,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,56	-0,12
4	April	-0,13	0,04	0,37	0,10	0,04	1,02	-0,01	0,00	0,00	0,00	1,49	0,27
	Mei	0,99	0,01	-0,01	-0,04	0,00	-1,56	0,23	0,05	0,89	0,00	0,17	0,15
5	Juni	0,37	0,00	0,02	-0,10	0,64	0,30	-0,32	-0,09	0,00	0,00	-0,38	0,12
6	Juli	0,79	0,03	0,09	0,06	0,50	0,07	0,00	0,00	0,53	0,00	-0,15	0,30
7	Agustus	-1,04	-0,04	-0,04	-0,02	0,11	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07	-0,34
8	September	0,79	0,01	-0,01	0,08	0,96	-0,21	0,10	0,00	1,75	0,74	0,06	0,35
9	Oktober	-0,15	-0,03	0,03	0,14	0,16	0,26	0,00	0,25	0,00	0,00	0,54	0,04
10	Novembver	2,45	0,00	-0,49	-0,06	0,00	-0,15	0,00	0,00	0,00	0,10	1,67	0,81
11	Desember	0,81	0,02	0,01	-0,13	0,00	0,21	0,04	0,00	0,00	0,00	0,29	0,31

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.29
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi

NO	Bulan	Makan minum dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, air, Listruik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari	3,07	0,03	0,21	1,43	0,27	-2,51	-0,05	0,00	0,00	0,10	2,56	0,91
2	Februari	2,39 0	0,03	0,32	1,23	0,58	-2,24	-0,25	0,00	0,13	0,10	1,66	0,69
3	Maret	2,03	0,03	0,12 1	1,15	0,66	-2,58	-0,25	0,00	0,13	0,15	2,15	0,52
4	April	1,65	0,09	0,07	1,21	0,60	-1,07	-0,25	0,01	0,13	0,27	2,87	0,66
5	Mei	1,91	0,11	1,10	1,40	0,65	0,59	-0,25	0,01	0,13	0,34	2,91	1,17
6	Juni	3,41	0,29	0,76	1,32	1,08	-2,28	-0,25	10,02	0,13	0,78	3,11	1,24
7	Juli	4,36	0,39	0,89	81,38	1,09	-0,80	-0,25	0,02	0,82	0,78	2,85	1,74
8	Agustus	2,85	0,39	0,57	1,32	1,15	-0,66	-0,25	-0,02	0,82	0,78	3,02	1,28
9	September	3,84	0,39	0,55	1,55	1,15	-0,24	-0,01	0,02	0,82	1,11	3,18 1	1,70
10	Oktober	5,08	0,39	0,48	1,68	1,81	0,65	-0,10	0,24	0,82	-1,11	3,14	2,20
11	November	7,40	0,42	0,31	1,68	1,47	1,21 -	-0,41	0,31	0,82	01,11	4,26	3,01
12	Desember	7,97 0	70,42	70,25	1,66	1,86	1,66	-0,33	0,31	0,82	1,11	4,70	3,27

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.30
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Muaro Bungo

NO	Bulan	Makan minum dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, air, Listruik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari	2,17	0,11	0,06	0,13	0,30	-0,36	-0,02	0,00	0,00	0,00	1,47	0,77
2	Februari	2,69	0,18	0,03	0,11	0,30	0,54	0,32	0,32	0,93	0,05	1,39	0,93
3	Maret	2,09	0,17	0,00	0,07	0,30	-0,33	0,32	0,26	0,00	0,05	1,96	0,81
4	April	1,96	0,20	0,37	0,17	0,34	0,68	0,31	0,26	0,00	0,05	3,48	1,08
5	Mei	2,97	0,21	0,36	0,12	0,34	-0,89	0,55 0	0,32	0,89	0,05	3,65 1	1,23
6	Juni	3,35	0,21	0,38	0,03	0,98	0,59	0,22	0,23	0,89	0,05	3,26	1,35
7	Juli	4,16	0,24	0,48	0,09	1,49	-0,53	0,22 0	0,23	1,43	0,05	3,11	1,66
8	Agustus	3,08	0,19	0,44	0,07	1,60	-0,49	0,22	0,23	1,43	0,05	3,18	1,31
9	September	3,89	0,20	0,43	0,15	2,58	-0,70	0,32	0,23	3,21	0,79	3,24	1,66
10	Oktober	3,74	0,18	0,46	0,29	2,73	-0,45	0,32	0,48	3,21	0,79	3,80	1,71
11	November	6,28	0,18	-0,04	0,23	2,73	-0,59	0,32	0,48	3,21	0,89	5,53	2,53
12	Desember	7,15	0,19	-0,03	0,10	2,73	-0,39	0,36	0,48	3,21	0,89	5,84	2,85

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Tabel II.31
Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi

NO	Bulan	Makan minum dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Kommunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari	7,30	0,52	4,09	6,57	0,73	15,91	-0,58	0,19	0,54	3,27	9,67	6,15
2	Februari	9,57	0,53	4,12	5,82	1,04	17,11	-0,78	0,19	0,68	3,23	8,15	6,83
3	Maret	5,52	0,95	2,77	5,28	1,11	16,50	-0,68	0,19	0,68	3,28	7,50	5,24
4	April	3,26	0,29	1,92	1,92	1,06	13,17	-0,68	0,22	0,68	1,61	7,37	3,80
5	Mei	2,62	0,32	22,64	3,95	1,11	11,26	-0,66	0,22	0,68	1,68	6,97	3,52
6	Juni	-0,86	0,51	2,39	3,54	0,62	8,61	-0,46	0,24	0,51	7,08	2,01	2,01
7	Juli	-3,16	0,46	1,73	3,08	0,63	9,84	-0,33	0,24	0,82	1,94	6,21	1,19
8	Agustus	-0,04	0,46	0,58	2,53	0,69	9,18	-0,25	0,24	0,82	1,94	5,72	1,92
9	September	2,86	0,39	0,57	2,60	0,67	1,09	-0,01	0,02	0,82	1,18	5,46	1,78
10	Oktober	5,24	0,39	0,55	2,29	1,82	0,92	-0,28	0,24	0,82	1,11	5,03	2,44
11	Novembver	9,85	0,42	0,30	2,19	1,48	1,48	-0,55	0,31	0,82	1,11	4,93	3,82
12	Desember	7,97 0,	0,42	0,25	1,66	1,86	1,66	-0,33	0,31	0,82 1	1,11	4,70	3,27

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.32
Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo

NO	Bulan	Makan minum dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, air, Listruik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Kommunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari	5,64	1,97	3,32	4,52	1,43	13,16	0,73	2,53	0,82	0,18	12,53	5,39
2	Februari	7,88	1,84	3,24	4,44	1,34	13,73	0,89	2,12	0,82	0,23	9,89	5,96
3	Maret	4,88	1,56	2,50	3,69	1,32	13,97	0,82	2,05	0,82	0,23	7,39	4,67
4	April	2,97	0,89	1,85	2,01	1,20	12,78	0,81	1,96	0,82	0,23	7,22	3,66
5	Mei	1,90	0,97	1,48	1,55	1,20	9,91	1,05	2,01	1,72	0,18	6,72	2,88
6	Juni	-2,34	0,91	1,52	1,02	1,84	11,94	0,40	1,71	1,59	0,18	5,87	1,55
7	Juli	-4,27	0,60	1,58	1,58	2,40	11,00	0,31	1,19	1,59	0,18	5,87	1,55
8	Agustus	0,32	2 0,56	1,28	0,55	2,35	10,54	0,28	1,04	1,74	0,12	4,83	1,93
9	September	0,96	0,57	0,92	0,31	3,30	0,18	0,32	1,03	3,21	0,86	5,72	1,17
10	Oktober	5,10	0,53	0,66	0,52	3,46	-0,10	0,32	1,29	3,21	0,86	5,30	2,38
11	November	7,97	0,53 -	-0,04	0,38	3,35	-0,24	0,32	1,29	3,21	0,97	6,69	3,23
12	Desember	7,15	0,19	-0,03	0,10	2,73	-0,39	0,36	0,48	3,21	0,89	35,84	2,85

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

I. Neraca Perdagangan

1. Ekspor Provinsi Jambi

Nilai ekspor mulai kembali normal setelah sebelumnya sempat menurun akibat pandemi COVID19 yang terjadi pada tahun 2020. Namun di tahun 2023 nilai ekspor mengalami penurunan yaitu sebesar US\$1.271.277.987 jika dibandingkan dengan tahun 2022 penurunan 51,36 persen. Nilai ekspor tahun 2022 yaitu sebesar US\$2.613.469.647. Pelabuhan muat dengan volume ekspor terbesar di Provinsi Jambi adalah pelabuhan muat Muara Sabak sebesar 7.444,41 ribu ton dengan nilai ekspor terbesar yaitu sebesar US\$646.287.612. Secara umum transaksi ekspor mengalami



penurunan. Namun demikian, pada tahun 2023 terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan volume ekspor yang paling dominan seperti bubur kayu/pulp, kertas/karton, berbagai produk kimia. Komoditas ini mengalami kenaikan volume lebih dari 300 persen. Untuk transaksi ekspor ke berbagai negara di tahun 2023 berdasarkan volume secara umum mengalami peningkatan yaitu sebesar 9.568,55 ribu ton, namun berdasarkan nilai ekspor mengalami penurunan yaitu sebesar US\$ 1.271.277.987 jika dibandingkan dengan tahun 2022. Volume ekspor tahun 2022 sebesar 9.208,35 ribu ton dengan nilai sebesar US\$ 2.613.469.647.

1.1 Perkembangan Nilai Ekspor Provinsi Jambi menurut Kelompok Komoditi

Perkembangan Nilai Ekspor Provinsi Jambi menurut Kelompok Komoditi Jenis Komoditi di Provinsi Jambi Tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.33
Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal
2022 dan 2023

Jenis Komoditi	Volume (Kg)		Nilai FOB (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
Ampas/ Sisa Industri Makanan	3.381.120	5.985.360	3.463.418	4.403.117
Bahan Bakar Mineral	7.317.675.750	7.724.802.162	538.929.496	522.748.179
Bahan Bahan Nabati	1.245.257.747	1.186.430.858	126.393.954	149.326.118
Berbagai Bahan Buatan Pabrik	364.103	51.000	143.319	24.400
Berbagai Produk Kimia	977.500	4.203.760	953.385	3.078.926
Biji-Bijian Berminyak	2.358.725	7.044.120	1.965.987	4.891.818
Buah Buahan	88.225.468	94.372.712	83.438.472	47.350.942
Bubur Kayu/Pulp	3.617.272	59.683.765	2.026.165	26.945.886
Karet dan Barang dari Karet	146.950.886	134.089.200	253.578.902	191.217.391
Kayu, Barang dari Kayu	70.006.511	57.267.492	40.851.993	30.445.769
Kertas/Karton	17.047.948	90.796.752	19.905.217	94.260.544
Kopi/The Rempah-Rempah	862.650	57.950	5.749.576	372.555
Lak, Getah Dinar	218.910	328.860	106.413	166.703
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	271.571.702	202.724.174	297.421.008	177.729.705
Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	354.912	-	203.052	-
Mainan	-	13	-	170
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	89.065	4.415	1.000.000	153.445
Minyak atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	-	7.500	-	34.020
Perabot Penerangan Rumah	-	110	-	175
Perhiasan/Permata	-	1	-	21
Pohon Hidup, dan Bunga Potong	79	21	29.561	6.332
Produk Keramik	-	303	-	425
Sari Bahan samak dan celup	11.000	23.728	7.050	33.153
Susu, Mentega, Telur	200	-	4.000.000	-
Timah	39.380.225	671.779	1.233.302.677	18.088.193
Jumlah/Total	9.208.351.773	9.568.546.034	2.613.469.647	1.271.277.987

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Catatan : Angka Sementara

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi 2023 (diolah)



Grafik II.24
Nilai Ekspor menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Jambi



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Struktur Nilai Ekspor menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Jambi, Januari - Desember 2022 dan Januari - Desember 2023

Ekspor menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Jambi

a. Pertanian

Nilai ekspor Kelompok Pertanian Bulan Desember 2023 sebesar US\$ 6,70 juta, naik sebesar 13,89 persen dibanding Bulan November 2023. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya nilai ekspor komoditi kopi, teh, dan rempah (teh hitam dan kayu manis). Ekspor Kelompok Pertanian sampai dengan Bulan Desember 2023 turun sebesar 47,60 persen dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2022. Penurunan nilai ekspor ini karena turunnya nilai ekspor terutama pada komoditi pinang serta komoditi kopi, teh, dan rempah.

b. Industri

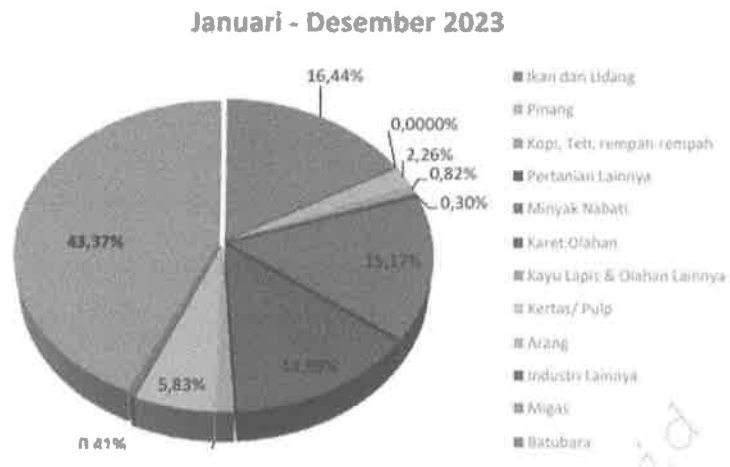
Kelompok Industri turun sebesar 7,99 persen dari US\$ 63,06 juta pada Bulan November 2023 menjadi US\$ 58,02 juta pada Bulan Desember 2023. Penurunan terjadi pada nilai ekspor komoditi minyak nabati (cangkang inti sawit, kopra, karet alam, dll), komoditi kayu lapis dan olahan lainnya (kayu lapis, papan MDF, blockboard, dll), komoditi arang (arang kayu), serta komoditi pulp dan kertas (tissue). Ekspor Kelompok Industri sampai dengan Bulan Desember 2023, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya turun sebesar 16,26 persen.

c. Pertambangan

Nilai ekspor Kelompok Pertambangan Bulan Desember 2023 turun sebesar 24,24 persen dari bulan sebelumnya yaitu dari US\$ 142,62 juta pada Bulan November 2023 menjadi US\$ 108,05 juta pada Bulan Desember 2023. Penurunan terjadi pada nilai ekspor komoditi migas (gas alam). Nilai ekspor Kelompok Pertambangan sampai dengan Bulan Desember 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya turun sebesar 30,84 persen. Hal ini dipengaruhi oleh turunnya nilai ekspor komoditi migas serta komoditi batubara.



Grafik II.25
Distribusi Persentase Ekspor Provinsi Jambi menurut Komoditi,
Januari - Desember 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

1.2. Ekspor menurut Negara Tujuan

Secara umum nilai ekspor asal Provinsi Jambi pada Bulan Desember 2023 ke beberapa negara utama mengalami penurunan. Ekspor Jambi yang mengalami penurunan adalah ke Malaysia, Thailand, Jerman, Perancis, Inggris, Jepang, dan Korea Selatan. Sedangkan pergerakan naiknya nilai ekspor dapat diamati ke negara Singapura, Cina, Amerika Serikat, India, serta Taiwan. Sampai dengan Bulan Desember 2023 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa secara umum transaksi ekspor mengalami penurunan. Namun demikian, ada beberapa transaksi ekspor ke berbagai negara yang mengalami kenaikan. Kenaikan terjadi pada ekspor ke Inggris, Cina, Jepang, Australia, serta Taiwan.



Tabel II.34
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jambi
2022 dan 2023

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Afghanistan	54.000	-	87.000	-
Algeria	-	21.000	-	15.540
Angola	-	150.500	-	109.865
Argentina	1.552.320	3.548.160	2.950.356	6.418.060
Austria	22.095	-	56.910	-
Bahrain	-	1.066.904	-	1.405.375
Bangladesh	96.249.384	14.790.348	22.766.545	11.734.819
Belgium	1.018.809	1.678.185	26.863.671	3.247.769
Brazil	403.200	-	702.507	-
Brunei Darussalam	-	51.210	-	30.726
Bulgaria	50.194	-	1.570.145	-
Cambodia	22.448.757	55.974.706	2.070.007	3.060.029
Cameroon	-	113.747	-	145.815
Canada	3.182.760	1.866.060	5.315.266	2.587.565
Cape Verde	-	42.787	-	54.131
Chile	362.880	1.238.092	632.722	1.366.043
China	2.827.909.026	4.723.720.775	667.216.289	245.452.479
Colombia	241.920	-	423.274	-
Congo	-	67.212	-	85.125
Czech Republic	-	100.800	-	144.487
Djibouti	-	215.000	-	158.563
Dominican Republic	-	4.415.164	-	4.489.013
Ecuador	-	1.465.527	-	1.539.072
Egypt	-	473.415	-	487.617
El Salvador	-	199.855	-	215.752
France	226.800	1	386.694	185



Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Germany, Fed. Rep. Of	1.520.308	1.613.243	3.337.167	2.659.356
Ghana	-	187.425	-	249.540
Greece	222.511	444.910	555.117	1.083.950
Guatemala	-	1.461.876	-	1.472.485
Hong Kong	-	81.519	-	86.481
Iceland	-	239.228	-	268.762
India	2.335.588.043	1.425.289.867	402.055.568	209.075.739
Iran (Islamic Republic Of)	18.384.045	41.919.605	22.312.846	24.508.199
Italy	872.475	147.735	3.390.440	232.788
Japan	991.822.148	1.109.021.323	295.066.029	227.746.627
Jordan	12.000	46.728	23.846	41.588
Kenya	-	438.321	-	417.495
Korea, Republic Of	177.294.069	97.936.907	138.349.657	30.611.222
Kuwait	512.934	3.123.549	623.673	3.440.991
Malawi	-	24.786	-	23.299
Malaysia	335.792.719	331.244.020	263.457.345	141.490.615
Maldives	42.450	55.600	115.790	71.425
Mauritania	279.500	21.500	377.325	15.695
Mauritius	129.612	168.784	168.496	204.975
Mexico	2.623.320	1.039.423	4.500.929	1.258.764
Myanmar	108.000	-	245.140	-
Nepal	2.539.600	-	4.190.542	-
Netherlands	3.007.691	13.928.813	60.902.927	2.242.730
Nigeria	210.000	-	304.500	-
Oman	-	242.771	-	238.614
Pakistan	342.717.303	55.500.330	19.102.545	2.803.712
Panama	-	206.235	-	209.831
Peru	141.120	2.201.469	247.629	2.303.348



Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Philippines	240.966	8.727.792	4.717.001	501.915
Poland	1.385.380	5.509.764	2.564.411	7.788.318
Portugal	-	392.754	-	505.249
Puerto Rico	-	126.660	-	119.131
Qatar	-	1.836.389	-	2.138.354
Romania	3.526.740	1.854.720	6.087.466	2.616.427
Russia Federation	262.080	-	475.675	-
Saudi Arabia	3.991.157	4.507.024	4.985.776	4.976.351
Senegal	-	62.372	-	78.096
Singapore	12.076.818	24.928.661	255.466.042	19.482.844
Slovenia	866.880	1.068.480	1.534.939	1.506.749
South Africa	3.608.640	3.794.864	6.189.415	4.593.436
Spain	213.752	25.159	3.818.113	722.441
Sri Lanka	-	65.185	-	29.900
Taiwan	11.831.228	27.479.428	51.991.664	31.217.484
Tanzania, United Rep. Of	-	710.951	-	670.677
Thailand	827.821.539	450.927.858	191.005.768	159.022.799
Trinidad And Tobago	-	1.937.463	-	1.811.698
Turkey	3.471.164	6.596.543	11.353.976	8.667.157
United Arab Emirates	8.231.916	11.666.642	10.234.364	11.674.687
United Kingdom	259.079	437.836	295.088	536.480
United States	16.246.411	27.428.736	46.806.170	31.618.873
Vietnam	1.146.776.029	1.087.558.970	65.574.883	42.540.177
Yemen	-	3.111.955	-	2.799.034
Jumlah/Total	9.208.351.773	9.568.546.034	2.613.469.647	1.271.277.987

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.33 menunjukkan perkembangan ekspor tiga komoditi utama pada bulan Desember 2023, yaitu komoditi migas, komoditi batubara, serta komoditi karet dan olahannya. Ekspor terbesar adalah komoditi migas yang diekspor ke Singapura. Komoditi batubara terbanyak diekspor ke Cina, India, dan Malaysia. Komoditi karet dan olahannya terbanyak diekspor ke Jepang, Amerika Serikat, serta India.



1.3. Ekspor Menurut Pelabuhan Muat

Tabel II.35
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi
2022 dan 2023

Pelabuhan Muat	Volume (Kg)		Nilai FOB (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
Talang Duku, Jambi	1.927.253.679	1.599.396.558	1.922.896.875	453.589.199
Kuala Tungkal, Jambi	367.153.200	506.659.563	81.421.783	168.089.897
Muara Sabak, Jambi	6.913.944.615	7.444.415.765	605.121.428	646.287.612
Nipah Panjang, Jambi	-	18.073.500	-	3.303.231
Bendara Sultan Thaha, Jambi (U)	279	648	4.029.561	8.048
Jumlah/Total	9.208.351.773	9.568.546.034	2.613.469.647	1.271.277.987

Catatan : Angka Sementara

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2. Impor Provinsi

Volume impor tahun 2023 meningkat 11,64 persen dibandingkan dengan tahun 2022, sementara nilai impor pada tahun 2023 meningkat 51,63 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Volume impor tahun 2023 sebesar 118,02 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$78.608.668. Volume impor terbesar masuk melalui pelabuhan bongkar Kuala Tungkal, yaitu sebesar 90,40 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$53.784.000. Terdapat empat pelabuhan bongkar di Provinsi Jambi, yaitu Pelabuhan Talang Duku, Pelabuhan Kuala Tungkal, Pelabuhan Muara Sabak, Bandara Sultan Thaha. Volume dan Nilai Impor terbesar di tahun 2023 berada pada Pelabuhan Talang Duku. Volume impor terbesar pada tahun 2023 berasal dari negara Australia, yaitu sebesar 49,50 ribu ton dengan nilai Impor senilai US\$2.623.034. Sedangkan transaksi impor terbesar berasal dari negara Singapura, yaitu sebesar US\$21.304.468.

2.1. Impor di Provinsi Jambi Menurut Negara Asal

Table II.36
Volume dan Nilai Impor di Provinsi Jambi Menurut Negara Asal
2022 dan 2023

Negara Asal	Volume (Kg)		Nilai FOB (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
Australia	39.996.450	49.501.072	2.017.371	2.623.034
Austria	10.230	7.895	534.537	415.474
Kanada	2.676.233	12.093.937	2.779.563	11.240.155
China	28.761.973	8.611.291	7.558.274	15.807.204
Jerman	91.526	38.798	1.312.033	351.093
India	1.714.621	948.250	2.042.350	1.611.144
Jepang	25.512	137.361	317.434	352.060
Korea Selatan	200	153	2.834	70.307
Malaysia	9.009.258	1.415.755	5.662.870	786.838
Singapura	20.614.262	25.685.673	12.463.276	21.304.468
Swedia	31.005	187.572	1.037.812	658.361
Taiwan	389.557	873.081	581.693	863.179
Thailand	322.631	5.500.250	282.979	1.288.561
Amerika Serikat	725.242	104.727	500.597	84.450
Lainnya	1.350.552	12.921.494	924.430	21.152.340
Jumlah/Total	105.719.252	118.027.309	38.018.053	78.608.668

Catatan : Angka Sementara

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



2.2. Impor menurut Kelompok Komoditi

Impor Provinsi Jambi melalui tiga pelabuhan laut utama di Jambi yaitu Pelabuhan Talang Duku Jambi, Muara Sabak dan Kuala Tungkal serta pelabuhan udara Bandara Sultan Thaha. Nilai impor Bulan Desember 2023 sebesar US\$ 3,48 juta, turun sebesar 6,83 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan impor ini dipicu oleh turunnya nilai impor pada kelompok komoditi mesin dan alat angkutan serta kelompok komoditi hasil industri dan lainnya. Bila dilihat perannya sampai dengan Bulan Desember 2023, impor kelompok komoditi mesin dan alat angkutan memberikan kontribusi sebesar 46,67 persen dari total impor, diikuti kelompok komoditi hasil industri dan lainnya sebesar 32,90 persen, dan kelompok komoditi bahan kimia dan sejenisnya sebesar 18,25 persen. Sedangkan untuk kelompok komoditi makanan dan sejenisnya serta kelompok komoditi karet dan sejenisnya masing-masing hanya berperan sebesar 1,89 persen serta 0,28 persen.

Tabel II.37
Perkembangan Nilai Impor Provinsi Jambi menurut Kelompok Komoditi Desember 2023

Kelompok Komoditi	Nilai CIF (US\$)						%Peran 2023
	Nov 2023	Des 2023	% Perubahan Des'23 thd Nov'23	Januari-Desember			
				2022	2023	%Perubahan	
Makanan dan Sejenisnya	107.928	145.188	34.52	2.162.215	1.489.097	(31,13)	1,89
Bahan Kimia dan Sejenisnya	57.549	2.187.453	>500	10.551.286	14.344.855	35,9	18,25
Karet dan Sejenisnya	0	0	-	209.150	223.163	6,70	0,28
Mesin dan alat angkutan	7.660.443	832.253	(89,14)	17.744.313	36.689.224	106,77	48,67
Hasil Industri dan Lainnya	1.048.724	311.526	(70,29)	7.351.089	25.862.329	251,82	32,90
Jumlah/Total	9.874.644	3.476.420	(60,83)	38.018.053	78.608.658	106,77	100,00

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Grafik II.26
Peranan Nilai Impor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Jambi, Januari - Desember 2022 dan Januari - Desember 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi



Sampai dengan Bulan Desember 2023 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa transaksi impor secara umum mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi dialami oleh impor kelompok komoditi hasil industri dan lainnya yaitu sebesar 251,82 persen, diikuti kelompok komoditi mesin dan alat angkutan yang naik sebesar 106,77 persen. Selanjutnya kelompok komoditi bahan kimia dan sejenisnya serta kelompok komoditi karet dan sejenisnya juga naik masing-masing sebesar 35,95 persen dan 6,70 persen.

Namun demikian ada transaksi impor yang mengalami penurunan sampai dengan periode Desember 2023 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan dialami oleh impor kelompok komoditi makanan dan sejenisnya yang turun sebesar 31,13 persen.

2.3. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi

Table II.38
Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi,
2022 dan 2023

Pelabuhan Muat	Volume (Kg)		Nilai FOB (US\$)	
	2022	2023	2022	2023
Talang Duku, Jambi	17.092.743	14.512.082	19.677.233	17.913.643
Kuala Tungkal, Jambi	81.681.053	90.401.495	14.104.136	53.784.000
Muara Sabak, Jambi	6.945.424	13.113.672	4.217.999	6.909.741
Bendara Sultan Thaha, Jambi (U)	32	60	18.685	1.284
Jumlah Total	105.719.252	118.027.309	38.018.053	78.608.668

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi 2023 (diolah)

C. Neraca Perdagangan

Tabel II.39 menyajikan informasi tentang neraca perdagangan Provinsi Jambi dari Januari 2022 hingga November 2023. Secara rata-rata, neraca perdagangan Provinsi Jambi selalu mengalami surplus pada kurun waktu tersebut. Neraca perdagangan Provinsi Jambi pada Bulan Desember 2023 mengalami surplus sebesar US\$ 169,30 Juta. Surplus tersebut didorong oleh nilai ekspor bulan Desember 2023 yang lebih besar dibandingkan nilai impor, dengan nilai ekspor mencapai US\$ 172,77 juta dan nilai impor sebesar US\$ 3,48 juta. Dengan demikian apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022, surplus neraca perdagangan yang dihasilkan pada Desember 2022 lebih besar daripada surplus neraca perdagangan Desember 2023. Surplus neraca perdagangan pada Desember 2022 mencapai US\$ 254,13 juta.

Table II.39
Neraca Pedagangan Provinsi Jambi Dari Januari 2022 Hingga November 2023

Bulan (1)	Ekspor (2)	Impor (3)	Neraca (4)
Tahun 2022			
Januari	186.846.252	1.772.945	185.073.307
Februari	174.030.751	2.958.765	171.071.986
Maret	275.576.395	5.786.006	269.790.389
April	233.521.789	2.306.259	231.215.530
Mei	255.462.296	1.260.326	254.201.970
Juni	308.453.421	3.572.033	304.881.388
Juli	274.163.104	2.069.487	272.093.617
Agustus	312.461.371	3.322.145	309.139.226
September	264.754.543	4.442.540	260.312.003
Oktober	229.097.866	2.185.279	226.912.587
November	218.537.499	3.871.539	214.665.960
Desember	258.598.818	4.470.729	254.128.089

Januari-Desember	2.991.504.105	38.018.053	2.953.486.062
Tahun 2023			
Januari	198.460.623	4.833.795	193.626.828
Februari	222.680.606	4.766.895	217.913.711
Maret	200.513.536	6.663.389	193.850.147
April	138.369.935	1.586.463	136.783.472
Mei	182.489.746	9.106.763	173.382.983
Juni	172.957.310	9.156.238	163.801.072
Juli	186.050.873	10.802.080	175.248.793
Agustus	163.708.862	6.115.663	157.593.199
September	183.968.226	7.053.840	176.914.386
Oktober	159.248.491	6.172.478	153.076.013
November	211.572.839	8.874.644	202.698.195
Desember	172.774.268	3.476.420	169.297.848
Januari-Desember	2.192.795.315	78.608.668	2.114.186.647

2.1.2 Arah kebijakan Ekonomi Makro

a. Ekonomi Global

Pemulihan ekonomi global tahun 2023 diperkirakan akan terus berlanjut walau lambat. Hal ini didorong dampak positif pembukaan ekonomi Tiongkok pasca pandemi Covid-19 khususnya pada sektor jasa sehingga pengaruh rambatannya ke ekonomi global tidak secepat perkiraan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) juga diperkirakan lebih baik dipengaruhi kinerja ekonomi yang kuat pada Triwulan I 2023. Perbaikan ekonomi global di tengah keketatan pasar tenaga kerja di AS dan Eropa mengakibatkan prospek penurunan inflasi global berjalan lambat dan mendorong berlanjutnya pengetatan kebijakan moneter di negara maju meskipun diperkirakan hampir akan mencapai puncaknya. Sementara itu respon bank sentral AS dan Eropa memitigasi resiko kasus perbankan di AS dan Eropa berdampak pada berkurangnya ketidakpastian pasar keuangan global. Perkembangan tersebut pada gilirannya mendorong aliran masuk modal asing dan penguatan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

b. Ekonomi Nasional

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi dan pemulihan yang terus menguat. Resiliensi perekonomian Indonesia terus berlanjut di awal tahun 2023, melanjutkan tren yang kuat sejak tahun 2022. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi pada triwulan I 2023 tumbuh sebesar 5,03 persen (yoy).

Ke depan, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 5,3 – 5,5 persen, didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh seluruh komponen PDB. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 11,68 persen (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Konsumsi rumah tangga membaik dengan tumbuh sebesar 4,54 persen (yoy), seiring dengan naiknya mobilitas dan peningkatan daya beli serta penurunan inflasi. Konsumsi pemerintah tumbuh positif sebesar 3,99 persen (yoy) terutama didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Pertumbuhan investasi non bangunan tetap baik sejalan dengan kinerja ekspor, meski pertumbuhan investasi secara keseluruhan masih tertahan pada 2,11 persen (yoy) akibat investasi bangunan yang masih terbatas.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi lapangan usaha dan spasial. Lapangan Usaha (LU) pada triwulan I tahun 2023 mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta pertambangan dan penggalan. Lapangan Usaha transportasi dan



pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, serta jasa lainnya mencatat pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan kunjungan wisatawan mancanegara serta penyelenggaraan acara nasional dan internasional. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan I tahun 2023 tetap terjaga di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Kalimantan, diikuti Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

Memasuki triwulan I tahun 2023, inflasi tahunan (yoy) Januari – Maret secara berturut-turut mencapai 5,28 persen, 5,47 persen, dan 4,97 persen atau memperlihatkan tren membaik dan terkendali. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh positif respons kebijakan serta sinergi erat pengendalian inflasi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan mitra strategis lainnya dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah. (TPIP dan TPID) melalui gerakan nasional pengendalian inflasi pangan di berbagai daerah. Inflasi inti tahun 2023 akan tetap terkendali dalam kisaran $3,0 \pm 1$ persen pada semester I 2023 dan inflasi IHK kembali pada sasaran $3,0 \pm 1$ persen mulai September 2023 setelah berakhirnya base effect penyesuaian bahan bakar minyak bersubsidi tahun lalu. Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pada tahun 2023 inflasi diperkirakan dapat terkendali pada kisaran $3,0 \pm 1$ persen (yoy), berada pada rentang sasaran inflasi yang ditetapkan. Keberhasilan ini diperkirakan dapat menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka pada kisaran 5,3-6,0 persen, tingkat kemiskinan pada kisaran 7,5-8,5 persen, rasio Gini pada kisaran 0,375-0,378 dan Indeks Pembangunan Manusia mencapai 73,31- 73,49 pada tahun 2023.

c. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2023 disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jambi Tahun 2023 yang dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi makro. Kondisi ekonomi makro global dan nasional serta kondisi makro ekonomi Provinsi Jambi yang menjadi hal terpenting untuk dianalisa agar penyusunan arah kebijakan kedepan memiliki dasar yang kuat dan memiliki implikasi yang positif terhadap penyusunan kerangka perencanaan pembangunan daerah. Pada sisi yang lain, perkiraan sumber-sumber pendapatan dan besaran pendapatan dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan anggaran untuk mengalokasikan secara efektif dan efisien dengan perencanaan anggaran berbasis kinerja.

Kebijakan Ekonomi Makro Provinsi Jambi Tahun 2023 diarahkan kepada Percepatan pembangunan ekonomi daerah dalam jangka pendek melalui:

- a) Mendorong perbaikan kinerja sektor perkebunan melalui penciptaan pasar domestik dan melakukan inisiatif penjangkauan perluasan pasar ekspor. Pengembangan pasar domestik sejalan dengan kebijakan Pemerintah Pusat yang akan mengembangkan pemanfaatan karet alam dalam pembangunan infrastruktur.
- b) Mendorong investasi dan penciptaan sumber pertumbuhan baru non sumber daya alam (SDA) melalui:
 - (1) Peningkatan kegiatan promosi investasi terhadap sektor ekonomi yang dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru, misalnya pengembangan industri pariwisata serta industri kreatif.
 - (2) Meminimalisir hambatan investasi (peraturan/perizinan, pajak/retribusi, infrastruktur).
 - (3) Insentif bagi investor dan pelaku usaha/wirausaha baru seperti relaksasi pajak/retribusi, penyediaan tata ruang, bantuan permodalan, bantuan promosi,

- penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul melalui kerjasama dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi.
- (4) Insentif khusus bagi calon investor yang membangun industri hilir penunjang komoditas unggulan Jambi.
 - c) Mendorong percepatan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota terutama anggaran belanja modal pemerintah terkait dengan pembangunan infrastruktur strategis (jalan, jembatan, saluran irigasi, dan pelabuhan) dalam rangka peningkatan konektivitas antar daerah.
 - (1) Mengantisipasi perlambatan konsumsi rumah tangga dengan memastikan bahwa realisasi program bantuan sosial dan/atau subsidi terkait penanggulangan kemiskinan seperti penyaluran Program Keluarga Harapan, program bantuan pangan dan Rastra, serta program jaminan kesehatan bagi kelompok masyarakat *bottom of the pyramid* dapat berjalan secara tepat waktu dan tepat sasaran.
 - (2) Mengoptimalkan program *cash for work* dana desa untuk pengembangan kawasan perdesaan dalam rangka perbaikan kinerja sektor pertanian yang menjadi penopang utama pertumbuhan daerah sekaligus untuk peningkatan kesejahteraan petani, terutama melalui penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD).
 2. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian, perkebunan dan kehutanan, melalui:
 - a) Pelaksanaan program peremajaan tanaman (*replanting*) tanaman kelapa sawit dan karet berbasis perkebunan rakyat.
 - b) Mendorong pengembangan hilirisasi industri karet yang terintegrasi meliputi industri inti, penunjang, dan industri terkait lainnya dengan memberikan kemudahan izin, pembiayaan dan pengembangan serta didukung dengan:
 - c) Pengembangan Balai Riset dan Standarisasi untuk mendorong penerapan teknologi tepat guna melalui penguatan laboratorium uji SNI dan sertifikasi produk;
 - d) Membangun pendidikan vokasi yang menunjang kebutuhan pengembangan industri karet melalui kerjasama dengan institusi pendidikan di daerah.
 - e) Perbaikan tata niaga dan distribusi pasca produksi yang diimplementasikan dengan:
 - (1) Membangun jaringan kelembagaan petani dengan industri pengolahan untuk mengurangi rantai perdagangan yang terlalu panjang serta mendorong terciptanya *corporate farming*;
 - (2) Sosialisasi dan penguatan kelembagaan pasar komoditas (pasar lelang *spot* dan *forward* untuk tanaman perkebunan dan pasar agribisnis untuk tanaman hortikultura);
 - (3) Membangun pusat informasi harga karet dan komoditas utama lainnya yang mudah diakses sampai ke level petani.
 3. Untuk menyikapi pengendalian inflasi, pemerintah daerah perlu memperhatikan proyeksi kenaikan inflasi mendatang serta potensi resiko yang perlu diwaspadai dengan:
 - a) Melakukan pemantauan terhadap penerapan harga acuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan penjualan di Konsumen, termasuk menindak dan memberikan sanksi kepada pelaku usaha yang melanggar ketentuan;
 - b) Pengawasan terhadap ketersediaan cadangan bahan pokok melalui pemantauan rutin serta mendorong kerjasama dengan daerah sentra penghasil;

- c) Pengembangan *database* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mencakup kondisi surplus defisit komoditas pangan daerah, pengawasan arus keluar masuk barang, perkembangan stok dan pemantauan harga;
- d) Mendorong pengembangan sentra produksi lokal untuk komoditas bahan makanan yang menjadi penyumbang inflasi di Provinsi Jambi;
- e) Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terkait program kerja TPID dan himbauan-himbauan menyangkut pengendalian inflasi.

2.2 Kebijakan Keuangan

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Provinsi Jambi selalu mengacu pada Visi dan Misi “Jambi Mantap 2021-2024”, yakni Provinsi Jambi yang Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah, dan Profesional di bawah Ridho Allah SWT dengan Misi : 1. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan, 2. Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah, 3. Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Untuk mendukung proses pengelolaan APBD pada tahun 2023 telah ditetapkan beberapa kebijakan dibidang Keuangan Daerah. Dari sisi penerimaan, kebijakan (regulasi) yang menjadi dasar pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah masih menggunakan Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dan Perda Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum, Perda Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Usaha, serta Perda Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu. Perda sebagaimana tersebut mengatur mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari Pajak dan Retribusi Daerah. Dan dalam rangka menindaklanjuti amanat UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah pada tahun 2023 telah disusun Ranperda tentang Pajak dan Retribusi Daerah yang telah dilakukan pembahasan pada tingkat legislatif (Pansus DPRD) serta telah disampaikan ke Kemendagri dan Kemenkeu untuk dilakukan evaluasi.

Pada APBD tahun anggaran 2023 realisasi penerimaan PAD terhadap total pendapatan daerah jumlahnya belum signifikan untuk menopang belanja daerah, sehingga masih mengandalkan dukungan dana dari penerimaan transfer (DBH dan DAU) dari Pemerintah Pusat. Untuk meningkatkan penerimaan PAD dilakukan melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi antara lain peninjauan Perda Provinsi Jambi yang mengatur tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, peninjauan Peraturan Kepala Daerah yang mengatur tentang tarif Retribusi Jasa Usaha serta pemutakhiran data objek pajak dan retribusi daerah, peninjauan atas perjanjian kerjasama pemanfaatan barang milik daerah dengan pihak ketiga maupun penggalan sumber penerimaan daerah yang lainnya.

Selanjutnya untuk mendukung Pelaksanaan pengelolaan dan pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2023 telah diterbitkan Perda Provinsi Jambi Nomor 06 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai pengganti Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

a. Keuangan Daerah.

1. Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah meliputi Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Upaya-upaya yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi

Jambi dalam meningkatkan Pendapatan Daerah antara lain dengan mengoptimalkan sumber pendapatan melalui intensifikasi pajak daerah maupun retribusi daerah yang di antaranya dengan melakukan pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), inovasi dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah serta optimalisasi pemanfaatan aset daerah.

2. Belanja Daerah

Belanja daerah meliputi belanja operasional, belanja modal, dan belanja tidak terduga, kebijakan umum keuangan daerah yang tergambar dalam pelaksanaan APBD yang merupakan instrumen dalam menjamin terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebijakan pendapatan maupun belanja daerah mengacu pada aturan yang melandasinya baik Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Peraturan Daerah maupun Keputusan Kepala Daerah. Belanja daerah digunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan daerah dan pelaksanaan tugas organisasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sebagaimana yang telah ditegaskan dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Kebijakan Umum APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2023 Belanja daerah diprioritaskan untuk mendanai urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar dan untuk urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar serta urusan pemerintahan pilihan. Belanja daerah juga harus mendukung target capaian prioritas pembangunan nasional tahun 2023 sesuai dengan kewenangan Pemerintah Provinsi Jambi.

Sesuai amanat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Belanja Mandatory Spending pada Struktur APBD Provinsi Jambi Tahun 2023 telah diakomodir belanja *mandatory spending* yang meliputi :

Belanja Pendidikan Pemerintah Provinsi Jambi telah dianggarkan sesuai dengan amanat UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa alokasi anggaran pendidikan paling sedikit 20% dari APBD sesuai amanat UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1). Untuk Belanja Pendidikan Pemerintah Provinsi Jambi telah dialokasikan sebesar Rp.1.284.847.331.546,00 atau sebesar 24,23% dari total Belanja Daerah dan terealisasi sebesar Rp.1.258.919.864.573,00 atau sebesar 97,98% dan atau 24,33% dari total realisasi Belanja Daerah.

Besaran anggaran Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari APBD di luar gaji (UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan). Untuk Belanja Kesehatan Pemerintah Provinsi Jambi telah dialokasikan sebesar Rp.565.023.036.528,00 atau sebesar 12,36 % dari total Belanja Daerah diluar gaji dan terealisasi sebesar Rp.556.759.383.141,00 atau 98,53% dan atau 12,49 % persen dari total realisasi Belanja Daerah di luar gaji.

Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah serta Permendagri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, Pemerintah Daerah harus mengalokasikan belanja infrastruktur pelayanan publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total belanja APBD diluar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa. Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan anggaran untuk belanja infrastruktur sebesar Rp. 1.472.781.199.859,00 atau sebesar 34,84% dari total APBD diluar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa yang terealisasi sebesar Rp. 1.457.357.538.833,94 atau sebesar 98,95% dan atau 35,52% dari total realisasi APBD diluar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa. Dalam hal ini belum dapat memenuhi *mandatory spending* dikarenakan masih terbatasnya kemampuan keuangan daerah, dan untuk memenuhi amanat mandatory spending dimaksud akan dilakukan penyesuaian secara bertahap sampai dengan tahun 2027.



Dalam rangka penguatan Pembinaan dan Pengawasan Inspektorat Daerah, sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, untuk Daerah yang APBDnya diatas Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) paling sedikit sebesar 0,60% (nol koma enam puluh persen) dari total belanja daerah dan diatas Rp36.000.000.000,00 (tiga puluh enam miliar rupiah). Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan dana sebesar Rp.44.490.319.933,00 atau sebesar 0,84% dari Total Belanja Daerah dan terealisasi sebesar Rp. 41.668.574.095,00 atau 93,65% dan atau 0,81 %dari total Realisasi Belanja Daerah. Untuk Pengembangan Kompetensi Penyelenggaran Pemerintah Daerah diamanatkan paling sedikit 0,34% dari total Belanja Daerah, dan Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 24.007.570.303,00 atau sebesar 0,46% dari total Belanja Daerah, dan terealisasi 23.063.692.930 atau 96,06 % dan atau 0,45 % dari total realiasi Belanja Daerah.

Selain anggaran untuk belanja *Mandatory Spending* penggunaan APBD diarahkan untuk kegiatan yang berorientasi produktif dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas SDM, pelayanan publik, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah Daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Berkenaan dengan itu, maka kebijakan dalam perencanaan belanja daerah TA 2023 diarahkan untuk:

1. Peningkatan Produktivitas Daerah
 - a. Meningkatkan nilai tambah pertanian, kehutanan dan perikanan melalui peningkatan produktivitas dan teknologi pengolahan rendah karbon
 - b. Penanggulangan pengangguran disertai peningkatan pekerjaan yang layak
 - c. Mendorong pemulihan dunia usaha
 - d. Peningkatan nilai tambah industri pengolahan
 - e. Meningkatkan nilai tambah sektor pariwisata melalui pengembangan industri kreatif
 - f. Meningkatkan investasi sektor riil padat karya
 2. Pembangunan Manusia
 - a. Perluasan akses terhadap pendidikan
 - b. Meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat
 - c. Meningkatkan pembangunan gender
 - d. Meningkatkan daya saing tenaga kerja
 3. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
 - a. Meningkatkan kolaborasi dalam penanganan kawasan hutan yang terdegradasi dan pencegahan deforestasi
 - b. Mendorong implementasi perhutanan sosial lebih diperluas melalui pendampingan pada masyarakat dalam manajemen pengelolaannya
 - c. Mendorong pelaksanaan *net zero energy* dan *net zero emission*
 - d. Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
 - e. Meningkatkan kerjasama dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
 4. Pembangunan Infrastruktur daerah
 - a. Penguatan pelayanan dan infrastruktur dasar
 - b. Memperluas akses terhadap sanitasi layak
 - c. Peningkatan layanan infrastruktur social
 5. Peningkatan tata kelola Pemerintahan
 - a. Meningkatkan akuntabilitas
 - b. Meningkatkan tata kelola pelayanan publik
 - c. Meningkatkan kemampuan ASN
 - d. Meningkatkan ketenteraman dan ketertiban umum
3. Transfer ke Daerah

Transfer ke daerah meliputi transfer bagi hasil pajak daerah dan transfer bantuan keuangan ke Kabupaten/Kota. Transfer bagi hasil pajak provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota TA 2023 dilakukan berdasarkan penerimaan riil per triwulan pada tahun berjalan dengan mengacu pada Perda Jambi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dan Pergub Jambi Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Pemerintah Provinsi untuk Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi Sebagaimana telah diubah dengan Pergub Jambi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Pergub Jambi Nomor 23 Tahun 2017, sedangkan bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota dianggarkan berdasarkan Pergub Jambi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Kepada Desa dan Pergub Jambi Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Umum Bantuan Keuangan Khusus Provinsi ke Kabupaten/Kota untuk Kelurahan dan Kecamatan.

2.3 Pencapaian Target Kinerja

APBD Provinsi Jambi TA 2023 ditetapkan dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2023 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2023, dan Perda Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi TA 2023. Penyusunan APBD ini, telah sesuai dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bernegara. Upaya untuk mencapai tujuan bernegara dimaksud secara operasional dilaksanakan oleh Perda yang sekaligus bertindak selaku penanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah.

Struktur APBD terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah. Khusus untuk belanja diklasifikasikan lebih lanjut kedalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan serta Belanja Modal Aset tetap lainnya. Belanja Transfer terdiri dari Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan.

Strategi yang dibuat pada hakekatnya tidak berdiri sendiri namun berhubungan dengan strategi pembangunan nasional karena pada dasarnya pembangunan nasional merupakan akumulasi dari pembangunan – pembangunan di daerah. Strategi pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 adalah strategi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi yang mendukung strategi pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMN Tahun 2020 - 2024.

Adapun strategi pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan daerah serta pengembangan gerakan pemberantasan korupsi
3. Percepatan proses perizinan BBNKB bagi kendaraan yang bernomor polisi luar daerah
4. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian
5. Peningkatan pengawasan, pembinaan kinerja dan penerapan disiplin disertai *reward* dan *punishment* yang tegas bagi pelanggaran sumpah jabatan, aturan disiplin dan etika birokrasi



6. Pengembangan budaya hukum secara terintegrasi melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal penataan batas wilayah provinsi
7. Penegakan hukum terhadap pelanggaran perda secara tegas, profesional, dan adil dengan penguatan kelembagaan dan personil PPNS dengan peningkatan jumlah dan kualitas PPNS daerah
8. Peningkatan kinerja birokrasi melalui perbaikan prosedur kerja, pemanfaatan teknologi, transparansi serta regulasi, pengawasan, penegakan aturan dan peningkatan tunjangan daerah
9. Peningkatan kapasitas ASN dan PPPK
10. Penyederhanaan birokrasi dan perizinan
11. Menerapkan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0
12. Peremajaan sawit rakyat, karet rakyat dan kelapa dalam rakyat
13. Pengadaan sarana prasarana pertanian serta bantuan bibit ternak bagi keluarga miskin
14. Mendorong pengembangan komoditas unggulan daerah
15. Peningkatan produktivitas pertanian melalui praktek pertanian yang baik, pemberdayaan dan peningkatan kualitas produk
16. Membangun *database* petani menurut komoditas yang diusahakan
17. Peningkatan SDM pertanian dan peningkatan penguasaan pemanfaatan teknologi tepat guna
18. Revitalisasi pertanian, peternakan dan perkebunan
19. Fasilitasi percepatan pengembangan industri hilir CPO, karet dan kelapa dalam
20. Mendorong pembangunan sarana pelabuhan ekspor berstandar internasional dan wilayah zonasi ekonomi untuk kawasan Ujung Jabung
21. Pengembangan kawasan Sentusa (Sengeti Tungkal-Sabak)
22. Bantuan modal kerja bagi UMKM/ industri rumah tangga
23. Menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan industri hijau ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui dukungan fiskal maupun non *fiscal*
24. Mensinergikan usaha BUMD dengan UMKM dalam hal produksi dan pemasaran
25. Penguatan kelembagaan koperasi dan pusat pemasaran produk-produk UMKM Provinsi Jambi
26. Dukungan fasilitas ebisnis untuk usaha industri rumah tangga, pariwisata dan ekonomi kreatif
27. Pengembangan objek dan destinasi tujuan wisata berbasis masyarakat *local*
28. membangun digitalisasi pemasaran produk-produk UMKM dan fasilitasi akses perbankan
29. mendorong percepatan pengembangan kawasan pariwisata percandian Muaro Jambi dan geopark Merangin sebagai destinasi wisata dunia
30. Fasilitasi penyelenggaraan *event* seni budaya berskala nasional/internasional dengan melibatkan kabupaten/kota
31. Revitalisasi dan fasilitasi objek wisata unggulan di kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi
32. Membangun ekowisata berbasis jasa lingkungan dengan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung kawasan
33. Fasilitasi dan peningkatan kualitas prasarana transportasi darat, laut dan udara
34. Fasilitasi akses terhadap jaringan internet
35. Peningkatan sarana prasarana air minum perdesaan dan perkotaan
36. Percepatan peningkatan kualitas jalan provinsi
37. Fasilitasi dan pembangunan jembatan
38. Fasilitasi percepatan pembangunan jalan khusus
39. Fasilitasi percepatan pembangunan jalan tol



40. Fasilitas dan percepatan pembangunan jalan dan infrastruktur penunjang menuju Pelabuhan Ujung Jabung
41. Fasilitas peningkatan status jalan kabupaten dalam status mantap menjadi jalan provinsi dan jalan provinsi menjadi jalan nasional
42. Fasilitas percepatan peningkatan status Pelabuhan Ujung Jabung
43. Fasilitas peningkatan infrastruktur penunjang Pelabuhan Roro, Kuala Tungkal, Talang Duku, Muara Sabak, Mendahara, dan Nipah Panjang
44. Fasilitas percepatan pembangunan rel kereta api Provinsi Jambi
45. Fasilitas percepatan pengembangan Bandar Udara Muaro Bungo dan Depati Parbo
46. Pengembangan dan peningkatan Bandar Udara Sultan Thaha Syaifuddin menjadi bandara internasional
47. Fasilitas percepatan pembangunan dan pemanfaatan irigasi di wilayah Provinsi Jambi
48. Mendorong percepatan pembangunan dan pengembangan energi listrik bersumber energi baru terbarukan
49. Meningkatkan penyediaan air baku dan air layak minum
50. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur permukiman dan perumahan yang layak
51. Meningkatkan kualitas lingkungan Peningkatan kualitas dan kelestarian sungai
52. Restorasi lahan-lahan yang terancam dan kritis dengan Gerakan Bersama Mengembalikan Lahan Ex-Peti Menjadi Sawah Secara Partisipatif (GEBERMEWAH)
53. Peningkatan perlindungan pengelolaan kawasan konservasi dan kawasan resapan air wilayah barat
54. Pengelolaan pemanfaatan lahan dengan teknologi ramah lingkungan
55. Pengelolaan dan rehabilitasi mangrove, estuaria dan teluk
56. Pengembangan kelembagaan rehabilitasi hutan dan lahan yang melibatkan masyarakat setempat
57. Peningkatan penggunaan energi bersih (*clean energy*) melalui pengembangan pemanfaatan energi baru dan terbarukan di perkotaan dan perdesaan
58. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau
59. Fasilitas percepatan pembangunan pusat logistik bencana Sumatera
60. Fasilitas pengelolaan kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) terpadu melalui pendampingan dan perbaikan kelembagaan
61. Peningkatan keterampilan dan kompetensi calon tenaga kerja
62. Bantuan modal usaha untuk pedagang kecil atau usaha rumah tangga
63. Revitalisasi peran BLK peningkatan *life skill* santri/santriwati
64. Fasilitas pengembangan intelektualitas pemuda dan potensi-potensi kepemudaan lainnya
65. Pembangunan kawasan lumbung pangan (*food estate*)
66. pengembangan kawasan kampung pangan terpadu
67. Mendorong pengembangan kawasan sentra produksi ternak
68. Fasilitas peningkatan peran PPL yang tepat sasaran, tepat guna dan tepat waktu.
69. Peningkatan produksi potensi kelautan di Kabupaten Tanjab Barat dan Tanjab Timur
70. Penetapan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan lahan berpotensi untuk pangan di Provinsi Jambi serta mendorong Kabupaten menetapkan lahan pertanian pangan berkelanjutan
71. Pemantapan kelembagaan Satgas Penanggulangan Covid19
72. Mendorong optimalisasi peran institusi kesehatan
73. Pembangunan Rumah Sakit Khusus Wabah Penyakit Menular

74. Membangun fasilitas/ sarana prasarana penunjang kesehatan termasuk sarana prasarana transfusi darah
75. Subsidi BPJS bagi keluarga miskin
76. Dukungan kegiatan posyandu
77. Pengembangan RSUD Rd. Mattaheh dan Rumah Sakit Jiwa (RSJ)
78. pembangunan stadion olahraga (Jambi Sport Center)
79. mendorong dan memfasilitasi kegiatan olahraga tertentu menjadi industri olahraga
80. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan SDM pelayanan serta optimalisasi promosi kesehatan
81. Peningkatan cakupan penerima jaminan kesehatan menuju cakupan 100%
82. Pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan bagi siswa miskin
83. Pemberian beasiswa
84. Dukungan fasilitas *elearning* untuk keluarga miskin
85. Pengembangan SMK berbasis kompetensi dan keunggulan lokal Revitalisasi SMK penambahan RKB SMA/SMK
86. Beasiswa bagi atlet berprestasi
87. Peningkatan peran swasta dalam pembangunan bidang olahraga
88. Pengembangan pusat pendidikan dan latihan pelajar olahraga unggulan
89. Peningkatan rata-rata lama sekolah
90. Peningkatan festival dan lomba budaya daerah
91. Peningkatan peran lembaga adat daerah dalam melestarikan adat budaya daerah
92. Pengembangan kurikulum muatan lokal sejarah Jambi dan hukum adat
93. Pembangunan Islamic Center
94. Pembangunan sarana prasarana agama termasuk sarana pendidikan keagamaan
95. Peningkatan peran Forum Kerukunan Antar Umat Beragama (FKUB) dalam meningkatkan kerukunan intra dan antar umat beragama
96. Peningkatan Indeks Aspek Kebebasan Sipil
97. Penguatan rencana aksi penanganan gangguan keamanan dalam negeri peningkatan peran da'i dalam pembangunan
98. Fasilitasi kualitas dan mutu pendidikan keagamaan (ponpes dan tahfiz)
99. Peningkatan kualitas hidup perempuan melalui aksi afirmasi terutama di bidang pendidikan, kesehatan, hukum, ketenagakerjaan, sosial, politik, lingkungan hidup dan ekonomi
100. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
101. Peningkatan usaha ekonomi produktif bagi perempuan rawan sosial ekonomi
102. Pembangunan pusat pelayanan terpadu, perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan, termasuk perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga
103. Gerakan masyarakat dan media anti pornografi dan pornoaksi
104. Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja mencakup : (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran



instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran diukur berdasarkan pada data hasil pengukuran indikator kinerja pada tiap-tiap sasaran. Jika dilihat bahwa semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian Rencana tingkat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja maka dibutuhkan suatu skala penilaian. Dalam hal ini skala yang digunakan mengacu pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel II.40
Skala Nilai Capaian Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian realisasi Kinerja	Kode Warna
1.	91 ≥100	Sangat tinggi	
2.	76 s.d. 90,99	Tinggi	
3.	66 s.d. 75,99	Sedang	
4.	51 s.d. 65,99	Rendah	
5.	s.d. 50,99	Sangat rendah	

Sumber : Permendagri 86 tahun 2017, diolah.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Provinsi Jambi untuk tahun 2023. Capaian kinerja Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2023 tercermin dari capaian delapan Tujuan/Sasaran strategis RPJMD dan 12 Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian kinerja tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan antara lain strategi, kebijakan, program dan kegiatan termasuk inovasi dalam pelayanan publik serta penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil pengukuran, capaian indikator kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada Tahun 2023 memperoleh persentase capaian “sangat tinggi” sebesar 100%. Artinya, seluruh indikator kinerja memperoleh capaian kinerja diatas 91% dengan kategori sangat tinggi. Secara rinci capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.41
Data Capaian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	8	8	100
2.	Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Hijau	4,75	4,75	100
		Tingkat Kemiskinan	7,60	7,58 (Maret)	100,26
3.	Memanfaatkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar	Rasio Konektivitas	54	54,05	100,09
		Akses terhadap Air Minum Layak	83,92	80,02	95,35
		Persentase Desa/ Kelurahan yang Memiliki Akses Internet	100	94,88	94,88
4.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,43	68,15	94,09
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Berbasis Lahan (Juta Ton CO2eq)	3,348 Juta ton CO2 eq	4 Juta ton CO2 eq	119,47
5.	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,50%	4,53	99,34
6.	Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses Terhadap Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	72% ⁶	72,17	100,24
7.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, bertudaya, agamis, dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	72,62	73,73	101,53
8.	Meningkatkan kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender	69,02	67,86	98,32

Sejumlah target IKU yang tingkat pencapaiannya belum optimal pada tahun 2023 akan diupayakan melalui kinerja yang lebih keras, fokus dan terarah dengan pertimbangan sejumlah analisa di masa yang akan datang yang tentunya akan diselaraskan dengan RPJMD Provinsi Jambi 2021- 2026. Secara umum, tingkat capaian seluruh indikator dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Grafik II.27
Persentase Rata-Rata Capaian IKU Tahun 2023.



• Sangat Tinggi

Dari 12 IKU di atas, tujuh indikator menunjukkan capaian 100% atau lebih. Tingkat ketercapaian ini menunjukkan dukungan kerja keras seluruh *stakeholder* dalam pelaksanaan program pendukung sasaran tersebut. Bila dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian realisasi indikator kinerja sebagaimana tabel di atas, maka seluruh indikator atau sebesar 100% masuk dalam kategori dengan capaian sangat tinggi dengan rata-rata capaian secara keseluruhan sebesar 100,33.

Pelaporan kinerja operasional pada Pemerintah Provinsi Jambi disajikan tersendiri dalam Laporan Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023 yang mengacu pada pedoman yang ditetapkan dengan PP Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Laporan Kinerja tersebut, dilaporkan aspek akuntabilitas kinerja, dalam mengukur capaian kinerja yang merujuk pada visi, misi dan tujuan/sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2023. Didalamnya antara lain diuraikan strategi dan sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran strategis, tingkat efisiensi suatu program melalui perbandingan output dengan inputnya, serta tingkat efektivitas suatu program.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

APBD Provinsi Jambi TA 2023 ditetapkan dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 Tanggal 10 Januari 2023 dan Perda Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 Tanggal 14 November 2023. Struktur APBD TA 2023 terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan, yang mengalami perubahan dari APBD Murni yaitu anggaran Pendapatan semula Rp4.909.073.167.294,00 menjadi Rp4.681.703.850.611,00, anggaran Belanja semula Rp5.501.683.606.784,00 menjadi Rp5.303.031.352.024,00, Penerimaan Pembiayaan semula Rp682.744.439.490,00 menjadi Rp631.461.501.413,00, dan Pengeluaran Pembiayaan semula Rp90.134.000.000,00 menjadi Rp10.134.000.000,00. Secara garis besar, anggaran dan realisasi APBD TA 2023 adalah sebagai berikut.

**Tabel III.1 Ikhtisar Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Daerah
TA 2023**

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan	4.681.703.850.611,00	4.623.218.413.285,00	98,75	4.705.588.357.947,36
2.	Belanja	5.303.031.352.024,00	5.175.212.402.246,94	97,59	4.772.689.354.632,86
3.	Surplus/Defisit (1-2-3)	(621.327.501.413,00)	-551.993.988.961,94	88,84	(67.100.996.685,50)
4.	Penerimaan Pembiayaan	631.461.501.413,00	631.461.501.413,26	100,00	727.949.765.896,76
5.	Pengeluaran Pembiayaan	10.134.000.000,00	10.134.000.000,00	100,00	27.206.531.182,00
6.	Pembiayaan (4-5)	621.327.501.413,00	621.327.501.413,26	100,00	700.743.234.714,76
7.	SiLPA (3+6)	(0)	69.333.512.451,32	100,00	631.461.501.413,26

Berdasarkan laporan realisasi APBD TA 2023 sebagaimana tersebut di atas, kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Jambi dapat dijelaskan secara terinci sebagai berikut:

1. Pendapatan ditargetkan sebesar Rp4.681.703.850.611,00 terealisasi sebesar Rp**4.623.218.413.285,00** atau setara dengan 98,75%, Belanja dianggarkan sebesar Rp5.303.031.352.024,00 terealisasi sebesar Rp5.175.212.402.246,94 atau setara dengan 97,59%, Penerimaan Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp631.461.501.413,00 terealisasi sebesar Rp631.461.501.413,26 atau setara dengan 100,00% dan Pengeluaran Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp10.134.000.000,00 terealisasi sebesar Rp10.134.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran defisit sebesar (Rp621.327.501.413,00) dalam hal ini terdapat defisit sebesar (Rp**551.993.988.961,94**) dan SiLPA sebesar Rp**69.333.512.451,32**.
2. Pendapatan Daerah terdiri dari :
 - a. Pendapatan Asli Daerah antara lain
 - i. Pajak Daerah

- ii. Retribusi Daerah
 - iii. Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan
 - iv. Lain-Lain PAD yang Sah
- b. Pendapatan Transfer terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Antara Lain:
- i. Dana Perimbangan
 - ii. Dana Insentif Daerah (DID)
- c. Lain- Lain Pendapatan Daerah Yang Sah
- i. Pendapatan Hibah
 - ii. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

2.a.1. Pendapatan Asli Daerah

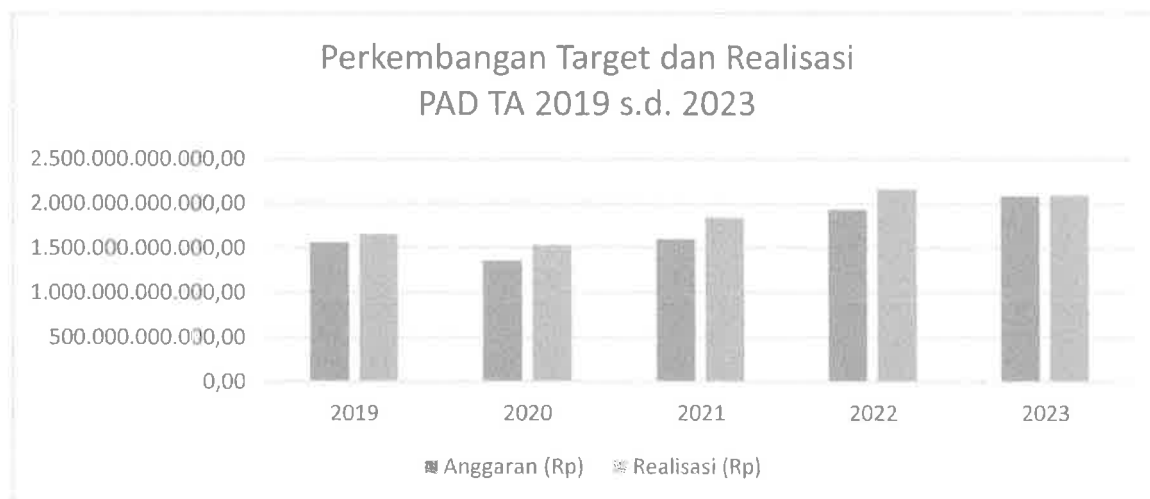
Untuk melihat perkembangan target dan realisasi penerimaan PAD dari tahun 2019 sampai dengan 2023 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.2 dan Grafik III.1 berikut.

Tabel III.2 Perkembangan PAD dari TA 2019 s.d. 2023

(Dalam Rupiah)

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1	2019	1.566.447.128.511,00	4,85	1.658.411.489.308,33	0,11
2	2020	1.360.986.764.131,78	-15,1	1.535.183.487.238,34	-8,03
3	2021	1.601.141.999.879,00	15	1.843.431.186.553,03	16,72
4	2022	1.934.773.577.429,00	17,24	2.163.585.918.787,36	14,8
5	2023	2.088.457.399.571,00	7,36	2.095.649.226.537,57	3,24

**Grafik III.1 Perkembangan Target dan Realisasi
PAD TA 2019s.d. 2023**



Realisasi pendapatan sebagaimana penjelasan di atas, masing-masing bersumber dari realisasi PAD sebesar Rp2.095.649.226.537,57 atau memiliki kontribusi sebesar 45,33% terhadap total realisasi pendapatan, realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp2.494.901.768.726,00 atau memiliki kontribusi sebesar 53,95% terhadap total pendapatan serta dari realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp32.667.418.021,43 atau memiliki kontribusi sebesar 0,71% dari total Pendapatan.

Realisasi PAD tahun 2023 sebesar Rp2.095.649.226.537,57 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp2.163.585.918.787,36, mengalami Penurunan sebesar Rp 67.936.692.249,79 atau 3,14%, sedangkan realisasi Pendapatan Transfer tahun 2023 sebesar Rp2.494.901.768.726,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp2.527.282.623.260,00, mengalami Penurunan sebesar Rp32.380.854.534,00 atau 1,28%, demikian juga realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2023 sebesar Rp32.667.418.021,43 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp14.719.815.900,00 mengalami kenaikan sebesar Rp17.947.602.121,43 atau 121,93%.

Realisasi PAD tahun 2023 sebesar Rp2.095.882.541.567,37, masing-masing bersumber dari Pajak Daerah sebesar Rp1.845.711.834.787,75, Retribusi Daerah sebesar Rp18.047.522.224,00, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp30.978.710.987,64 serta dari Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp201.144.473.567,98.

Realisasi Pajak Daerah tahun 2023 sebesar Rp1.845.711.834.787,75 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp1.871.835.359.804,18 mengalami penurunan sebesar Rp26.123.525.016,43 atau 1,40%, sedangkan realisasi retribusi daerah tahun 2023 sebesar Rp18.039.428.824,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp16.866.276.977,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.173.151.847,00 atau 6,96% demikian juga realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2023 sebesar Rp30.978.710.987,64 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp30.612.977.018,66 mengalami kenaikan sebesar Rp365.733.968,98 atau 1,19%, sedangkan realisasi Lain-lain PAD yang sah tahun 2023 sebesar Rp200.919.251.938,18 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp244.271.304.987,52 berarti mengalami penurunan sebesar Rp43.352.053.049,34 atau 17,75%.

Realisasi Pajak Daerah tahun 2023 sebesar Rp1.845.711.834.787,75 masing-masing bersumber dari realisasi PKB sebesar Rp604.470.700.510,00, realisasi BBNKB sebesar Rp456.945.153.800,00, realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) sebesar Rp506.905.463.139,75, realisasi Pajak Air Permukaan (PAP) sebesar Rp1.428.219.228,00 dan realisasi Pajak Rokok sebesar Rp275.962.298.110,00.

Realisasi Retribusi Daerah tahun 2023 sebesar Rp18.039.428.824,00, yang bersumber dari realisasi Retribusi Jasa Umum sebesar Rp1.476.275.000,00, realisasi



Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp16.563.153.824,00, dan dari realisasi Retribusi Perizinan Tertentu sebesar Rp0,00.

Sedangkan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2023 sebesar Rp30.978.710.987,64, yang bersumber dari realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta Nasional (PT. ASKRIDA) sebesar Rp209.497.429,00, dan Dividen atas Penyertaan Modal pada BUMD (PT. BPD JAMBI Perseroda) sebesar Rp30.769.213.558,64.

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah tahun 2023 sebesar Rp200.919.251.938,18 yang bersumber dari realisasi hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan sebesar Rp0,00, Hasil Kerja Sama Daerah sebesar Rp2.834.681.822,00, realisasi penerimaan jasa giro sebesar Rp8.669.094.978,75, realisasi hasil pengelolaan dana bergulir sebesar Rp0,00, realisasi penerimaan bunga deposito sebesar Rp10.316.062.588,91, Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah sebesar Rp72.438.685,00, Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain sebesar Rp864.162.134,05, realisasi denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp0,00, Realisasi Pendapatan Denda Pajak Daerah sebesar Rp5.857.392.435,00, realisasi pendapatan dari pengembalian sebesar Rp12.625.590.162,08, realisasi pendapatan BLUD sebesar Rp159.679.829.132,39, dan Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak sebesar Rp0,00.

2.a.2. Pendapatan Transfer

Untuk Pendapatan Transfer realisasi penerimaan TA 2023 sebesar Rp2.494.901.768.726,00 atau 97,47% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2.559.740.656.289,00 atau perkembangan target dan realisasi penerimaan yang berasal dari Pendapatan Transfer dari TA 2019 sampai dengan TA 2023 dapat dilihat pada Tabel III.3 dan Grafik III.2 berikut.

**Tabel III.3 Perkembangan Pendapatan Transfer
TA 2019 s.d. 2023**

(Dalam Rupiah)

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1	2019	2.998.536.898.284,00	9,05	2.896.753.806.401,00	5,23
2	2020	2.813.320.996.051,00	(6,19)	2.862.888.575.956,00	(1,18)
3	2021	2.757.317.396.862,00	(1,53)	2.879.979.691.030,00	0,59
4	2022	2.366.533.561.680,00	(14,17)	2.527.282.623.260,00	(12,24)
5	2023	2.559.740.656.289,00	7,55	2.494.901.768.726,00	(1,30)



**Grafik III.2 Perkembangan Target dan Realisasi Pendapatan Transfer
TA 2019 s.d. 2023**



Dilihat dari sisi target anggaran Pendapatan dari Pendapatan Transfer mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan target dimana pada TA 2019 ke TA 2020 turun sebesar 6,19% karena *refocusing* anggaran dalam masa pandemi COVID-19, TA 2020 ke TA 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 1,53% dan pada TA 2021 ke TA 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 14,17% dan dari TA 2022 ke TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,54%.

Kemudian dari sisi realisasi perkembangan Pendapatan dari Pendapatan Transfer mengalami peningkatan dan penurunan pada TA 2019 ke TA 2020 turun sebesar 1,18%, dan TA 2020 ke TA 2021 naik sebesar 0,59% dan TA 2021 ke TA 2022 Turun sebesar 12,24%. Dan pada TA 2022 ke TA 2023 mengalami penurunan sebesar 1,30%.

Penerimaan Transfer Dana Perimbangan sebagaimana tersebut di atas berasal dari Dana Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam, DAU, DAK, dan Pendapatan Hibah.

Realisasi Pendapatan Transfer tahun 2023 terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dengan jumlah penerimaan sebesar Rp2.494.901.768.726,00 dengan rincian masing-masing yang bersumber dari Dana Perimbangan sebesar Rp2.486.191.497.726,00 dan DID sebesar Rp8.710.271.000,00

Realisasi Pendapatan Transfer tahun 2023 sebesar Rp2.494.901.768.726,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp2.527.282.623.260,00 mengalami penurunan sebesar Rp32.380.854.534,00 atau (1,28%).

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat masing-masing yang bersumber dari DID dapat dilihat pada Tabel III.4.

**Tabel III.4 Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer
TA 2023**

No.	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
	PENDAPATAN TRANSFER	2.559.740.656.289,00	2.494.901.768.726,00	97,47
1.	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.559.740.656.289,00	2.494.901.768.726,00	97,47
	Dana Perimbangan	2.551.030.385.289,00	2.486.191.497.726,00	97,46
	DID	8.710.271.000,00	8.710.271.000,00	100

2.a.3. Lain - Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Untuk Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah realisasi penerimaan sebesar Rp32.667.418.021,43 atau 97,50% dari target yang ditetapkan sebesar Rp33.505.794.750,00. Perkembangan target dan realisasi penerimaan yang berasal dari Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah dari TA 2019 sampai dengan TA 2023 dapat dilihat pada Tabel III.5 dan Grafik III.3 berikut.

**Tabel III.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah
TA 2019 s/d TA 2023**

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	1.488.000.000,00	(7,96)	1.608.000.000,00	3,73
2.	2020	2.008.000.000,00	25,90	2.552.308.925,12	37,00
3.	2021	43.295.161.538,00	95,36	2.313.525.700,00	(10,32)
4.	2022	34.371.191.380,00	(25,96)	14.719.815.900,00	84,28
5.	2023	33.505.794.750,00	-2,58	32.667.418.021,43	54,94

Grafik III.3 Perkembangan Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2019 s.d. 2023



Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2023 sebesar Rp32.667.418.021,43 dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp14.719.815.900,00 terdapat kenaikan sebesar Rp17.947.602.121,43 atau 121,93%.

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2023 terdiri dari Pendapatan Hibah sebesar Rp31.955.195.312,43 dan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dengan jumlah penerimaan sebesar Rp712.222.709,00.

3. Belanja Daerah terdiri dari ;

a. Belanja Operasi

- i. Belanja Pegawai
- ii. Belanja Barang dan Jasa
- iii. Belanja Subsidi
- iv. Belanja Hibah
- v. Belanja Bantuan Sosial

b. Belanja Modal

- i. Belanja Modal Tanah
- ii. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
- iii. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
- iv. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi
- v. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

c. Belanja Tidak Terduga

- i. Belanja Tidak Terduga

d. Belanja Transfer

- i. Belanja Bagi Hasil
- ii. Belanja Bantuan Keuangan

3.a.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang Dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial. Belanja Operasi terealisasi sebesar Rp3.061.858.926.453,00 atau 97,34% dari target yang ditetapkan sebesar Rp3.145.657.875.532,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Operasi dari tahun 2019 sampai dengan 2023 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.6 dan Grafik III.4 berikut.



**Tabel III.6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi
TA 2019 s.d. 2023**

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	3.366.389.033.028,05	12,58	3.083.617.038.463,80	11,14
2.	2020	3.037.710.623.111,59	(10,82)	2.895.421.114.334,84	(6,50)
3.	2021	3.384.013.148.748,60	10,23	3.075.441.762.655,52	5,85
4.	2022	3.116.986.804.447,00	(8,57)	2.933.762.953.717,06	(4,83)
5.	2023	3.145.657.875.532,00	0,91	3.061.858.926.453,00	4,18

**Grafik III.4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi
TA 2019 s.d. 2023**



3.b.1. Belanja Modal

Belanja Modal Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2023 terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, terealisasi sebesar Rp1.039.534.897.827,94 atau 96,40% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.078.373.438.922,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Modal dari tahun 2019 sampai dengan 2023 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.7 dan Grafik III.5 sebagai berikut.



**Tabel III.7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal
TA 2019 s.d. 2023**

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	962.586.634.494,02	(4,40)	866.790.118.931,25	9,47
2.	2020	628.761.734.829,54	(53,09)	642.695.707.788,37	(34,87)
3.	2021	485.312.936.606,40	(29,56)	449.690.683.608,89	(42,92)
4.	2022	975.361.553.155,00	50,24	906.797.776.480,80	50,41
5.	2023	1.078.373.438.922,00	9,55	1.039.534.897.827,94	12,77

**Grafik III.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal
TA. 2019 s.d TA.2023**



3.c.1. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 terealisasi sebesar Rp1.728.565.845,00 atau 52,18% dari target yang ditetapkan sebesar Rp3.313.015.449,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Tidak Terduga dari tahun 2019 sampai dengan 2023 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.8 dan Grafik III.6 sebagai berikut.



**Tabel III.8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga
TA 2019 s.d. 2023**

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	9.608.080.355,00	67,81	91.193.409,97	(6,02)
2.	2020	185.286.968.856,59	94,81	152.703.760.217,00	99,94
3.	2021	124.224.875.356,00	(49,15)	51.908.593.557,01	(194,18)
4.	2022	28.884.765.344,00	(76,74)	6.910.182.177,00	(86,68)
5.	2023	3.313.015.449,00	(88,53)	1.728.565.845,00	(74,99)

**Grafik III.6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga
TA. 2019 s.d TA. 2023**



3.d.1. Belanja Transfer

Belanja Transfer Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 terdiri dari Belanja Bagi Hasil, Belanja Bantuan Keuangan terealisasi sebesar Rp1.072.090.012.121,00 atau 99,67% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.075.687.022.121,00.

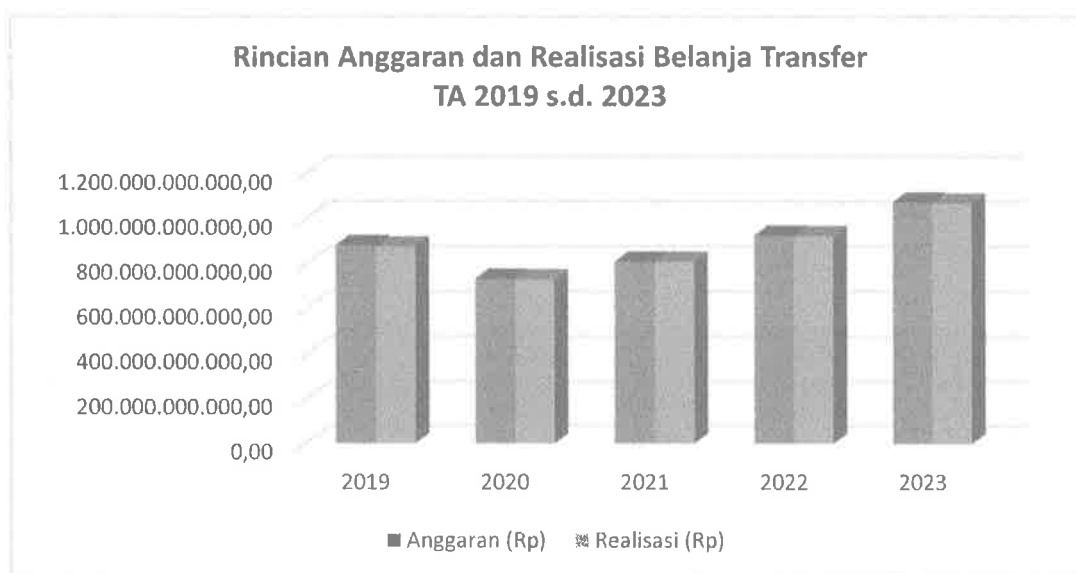
Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Transfer dari tahun 2019 sampai dengan 2023 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.9 dan Grafik III.7 sebagai berikut.



**Tabel III.9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer
TA 2019 s.d. 2023**

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	884.169.096.806,25	18,57	878.073.627.200,72	23,30
2.	2020	734.212.429.830,28	(20,42)	732.877.994.916,56	(19,81)
3.	2021	811.258.648.459,00	9,50	811.258.648.459,00	9,66
4.	2022	927.718.442.260,00	14,36	925.218.442.258,00	14,05
5.	2023	1.075.687.022.121,00	13,76	1.072.090.012.121,00	13,70

**Grafik III.7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer
TA. 2019 s.d TA. 2023**



4. Pembiayaan Daerah Terdiri Dari;

a. Penerimaan Pembiayaan

- i. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya
- ii. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah

b. Pengeluaran Pembiayaan

- i. Penyertaan Modal Daerah
- ii. Pembayaran Cicilan pokok Utang Yang Jatuh Tempo



4.a.1. Penerimaan Pembiayaan

Belanja Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 terdiri dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya, terealisasi sebesar Rp631.461.501.413,26 atau 100% dari target yang ditetapkan sebesar Rp631.461.501.413,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Penerimaan Pembiayaan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.10 dan Grafik III.8 sebagai berikut.

Tabel III.10 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Pembiayaan TA 2019 s.d. 2023

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	671.280.817.888,32	31,91	669.496.931.346,86	31,73
2.	2020	422.155.996.445,22	(59,01)	420.323.429.670,45	(59,28)
3.	2021	403.055.050.891,00	(4,74)	390.555.050.891,14	(7,62)
4.	2022	740.479.765.899,00	45,57	727.949.765.896,76	46,35
5.	2023	631.461.501.413,00	-14,72	631.461.501.413,26	-13,25

Grafik III.8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Pembiayaan TA 2019 s.d. 2023



4.b.1. Pengeluaran Pembiayaan

Belanja Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 terdiri Penyertaan Modal Daerah dan Pembayaran Cicilan pokok Utang Yang Jatuh Tempo terealisasi sebesar Rp10.134.000.000,00 atau 100% dari target yang ditetapkan sebesar Rp10.134.000.000,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Pengeluaran Pembiayaan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.11 dan Grafik III.9 sebagai berikut.

Tabel III.11 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan TA 2019 s.d. 2023

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	15.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2.	2020	12.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
3.	2021	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	2022	27.206.531.182,00	100	27.206.531.182,00	100
5.	2023	10.134.000.000,00	(62,75)	10.134.000.000,00	(62,75)

Grafik III.9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan TA 2019 s.d. 2023

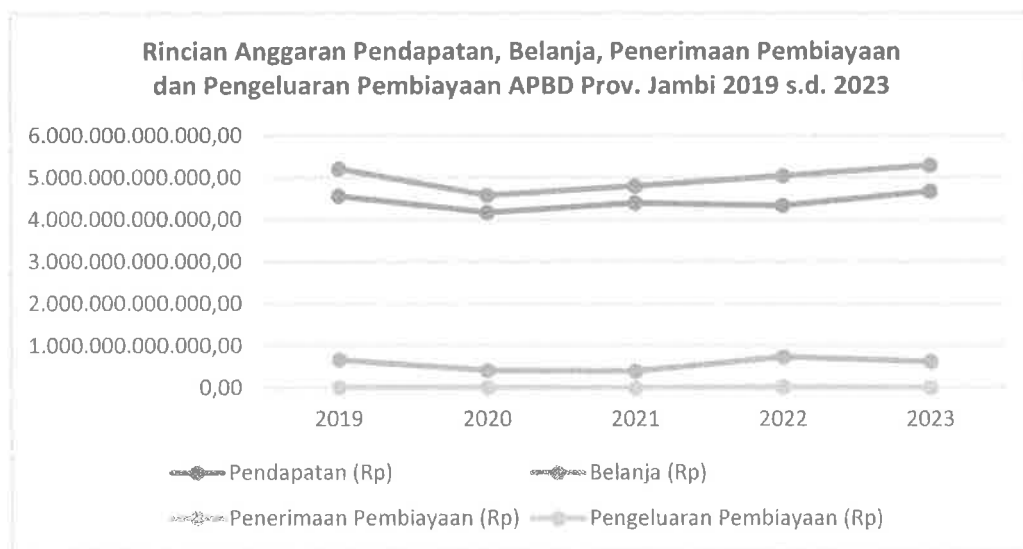


Dalam kurun waktu lima tahun terakhir yakni TA 2019 sampai dengan 2023, APBD Provinsi Jambi mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan bila ditinjau dari target Pendapatan/pagu Belanja dan target Penerimaan Pembiayaan/pagu Pengeluaran Pembiayaan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel III.12 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2019 s.d. 2023

NO	Tahun Anggaran	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)	Penerimaan Pembiayaan (Rp)	Pengeluaran Pembiayaan (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	4.566.472.026.795,00	5.222.752.844.683,32	671.280.817.888,32	15.000.000.000,00
2.	2020	4.176.315.760.182,78	4.585.971.756.628,00	422.155.996.445,22	12.500.000.000,00
3.	2021	4.401.754.558.279,00	4.804.809.609.170,00	403.055.050.891,00	0,00
4.	2022	4.335.678.330.489,00	5.048.951.565.206,00	740.479.765.899,00	27.206.531.182,00
5.	2023	4.681.703.850.611,00	5.303.031.352.024,00	631.461.501.413,00	10.134.000.000,00

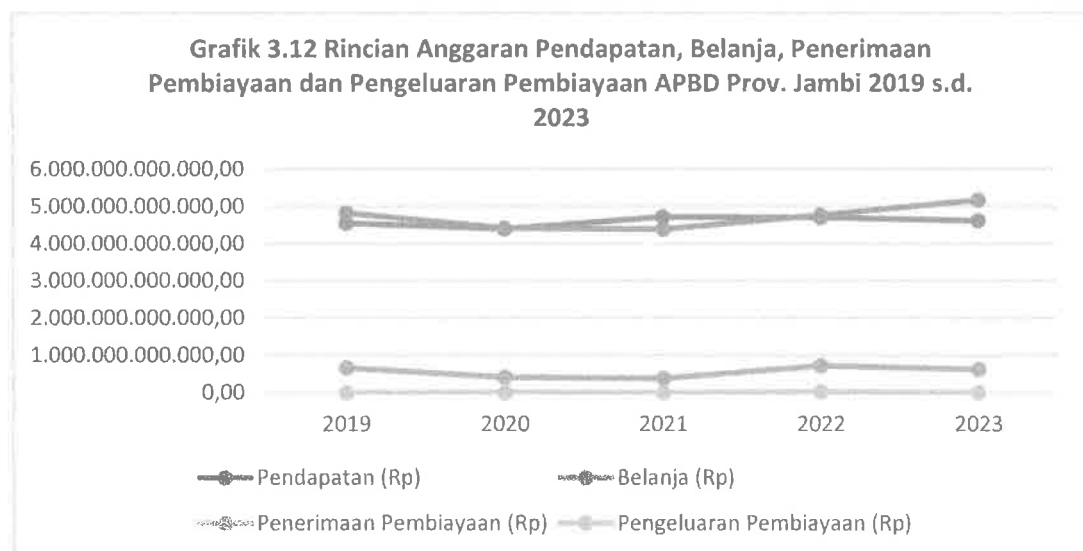
Grafik III.10 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2019 s.d. 2023



Tabel III.13 Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2019 s.d 2023

NO	TAHUN ANGGARAN	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)	Penerimaan Pembiayaan (Rp)	Pengeluaran Pembiayaan (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	2019	4.556.773.295.709,33	4.828.571.978.005,74	669.496.931.346,86	0,00
2.	2020	4.400.624.372.119,46	4.423.698.577.256,77	420.323.429.670,45	0,00
3.	2021	4.725.724.403.283,03	4.388.299.688.280,42	390.555.050.891,14	0,00
4.	2022	4.705.588.357.947,36	4.772.689.354.632,86	727.949.765.896,76	27.206.531.182,00
5.	2023	4.623.218.413.285,00	5.175.212.402.246,94	631.461.501.413,26	10.134.000.000,00

Grafik III.11 Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2019 s.d. 2023



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan dalam Laporan Keuangan ini adalah Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pemerintah Provinsi Jambi dalam hal menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah telah merevisi aturan tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dengan telah diterbitkannya Pergub Jambi Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 adalah basis kas untuk pengakuan Pendapatan-LRA, Belanja, Transfer dan Pembiayaan dalam LRA dan basis akrual untuk pengakuan Pendapatan-LO, Beban dan Pos-pos Luar Biasa dalam Laporan Operasional (LO) serta Aset, Kewajiban, dan Ekuitas dalam Neraca.

Basis kas untuk LRA berarti bahwa Pendapatan LRA diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) atau di Kas Bendahara Penerimaan OPD dan Belanja serta Transfer diakui pada saat kas dikeluarkan dari RKUD atau entitas pelaporan. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa Pendapatan-LO diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di RKUD atau Bendahara Penerimaan OPD dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari RKUD atau rekening Bendahara Pengeluaran OPD/SKPKD serta untuk Neraca berarti bahwa Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadi transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, tanpa memperhatikan saat kas/setara kas diterima/dibayar.

PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dalam PSAP Nomor 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan antara lain menyatakan bahwa basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi berbasis akrual, menyajikan LRA berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran.

Peraturan Menteri Keuangan (MPK) Republik Indonesia Nomor 211/PMK.07/2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus. Angka 19 Perubahan Pasal 47 pada ayat 6 PMK

211/PMK.07/2022 tersebut, bahwa penyaluran Transfer ke Daerah (TKD) dalam bentuk nontunai dapat dilakukan dengan:

- a. Penerbitan SBN; dan/atau
- b. Treasury Deposit Facility.

Selanjutnya untuk pembentukan dan pengelolaan Treasury Deposit Facility (TDF) dalam rangka penyaluran Dana Bagi Hasil TA 2023 dalam bentuk nontunai mengatur ketentuan teknis lebih lanjutnya diatur dalam PMK Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan/atau Dana Alokasi Umum yang Disalurkan Secara Nontunai Melalui Fasilitas Treasury Deposit Facility, sebagai pengendalian penyaluran dana bagi hasil dan/atau dana alokasi umum melalui kebijakan penyaluran secara nontunai.

Perlakuan terhadap pengelolaan DBH dan/atau DAU melalui fasilitas (TDF) diatur dengan Surat Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 900.1.14.1/7481/Keuda Tanggal 15 Maret 2023 dengan perlakuan sebagai berikut :

a. Penyaluran pokok DBH/DAU melalui fasilitas TDF

1. Dalam hal pokok DBH/DAU telah disalurkan dari RKUN ke rekening TDF denda mencatat sebagai Aset Lainnya (Neraca) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO). Namun dalam hal terdapat DBH Kurang Bayar yang sudah diakui sebagai Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) dan Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO) pada periode sebelumnya, maka cukup dilakukan reklasifikasi dari Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) ke Aset Lainnya (Neraca).
2. Dalam hal pokok DBH/DAU telah dilakukan penarikan oleh Pemda dari rekening TDF yang telah disalurkan ke RKUD, Pemda mencatat sebagai kas di kas Daerah pada Aset Lainnya (Neraca) dan mengakui pendapatan dengan Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada pendapatan transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LRA).

b. Penyaluran Remunerasi DBH/DAU melalui fasilitas TDF

1. Dalam hal BI telah memberikan remunerasi DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF dengan skema transfer ke RKUN, namun belum ditarik dan ditransfer ke RKUD, maka Pemda mencatat sebagai Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca) pada Pendapatan Bunga Lain-Lain PAD yang Sah atau akun sejenisnya (LO).
2. Dalam hal remunerasi atas DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF telah disalurkan dari RKUN ke RKUD, denda mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Bunga-Lain-Lain PAD Yang Sah atau akun sejenis (LRA).

Perlakuan terhadap pengelolaan Barang Milik Daerah yang dikerjasamakan dengan mekanisme Bangun Guna Serah (BGS) dilaksanakan dengan mengacu kepada PMK Nomor 85/PMK.05/2021 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan



Berbasis Akrua! Nomor 17 Properti Investasi yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan Properti Investasi.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

a. Pendapatan-LRA

Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada RKUD. Pendapatan Rumah Sakit sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) diakui pada saat kas diterima atas imbalan dari pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas *bruto* yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto* dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

b. Belanja

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari RKUD. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran atau Pemegang Kas, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atau pengeluaran tersebut disahkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jambi (Kuasa BUD). Dalam hal BLUD, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai BLUD.

c. Transfer

Transfer keluar adalah pengeluaran uang entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

d. Surplus/Defisit-LRA

Surplus/Defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.

e. Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas *bruto*. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari RKUD. Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos pembiayaan neto.

f. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan.

g. Aset

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset non lancar. Aset lancar meliputi Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang dan Persediaan, sedangkan aset



non lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang yang meliputi Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

h. Kewajiban

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

i. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada LPE.

j. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

k. Beban

Beban menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Provinsi Jambi menerapkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah Pergub Jambi Nomor 33 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi dengan berpedoman pada PP Nomor 12 Tahun 2020 dan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Adapun kebijakan sebagai berikut.

a. Akuntansi Pendapatan-LRA

Akuntansi Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan RKUD yang menambah SAL dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah

Akuntansi Pendapatan-LRA diukur berdasarkan asas *bruto* yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto* dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan dalam LRA dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.

b. Akuntansi Pendapatan-LO

Akuntansi Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.



Akuntansi Pendapatan–LO dinilai berdasarkan azas *bruto* yaitu dengan membukukan pendapatan *bruto* dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban). Pendapatan–LO disajikan dalam LO. Rincian dari pendapatan–LO dijelaskan dalam CaLK.

Pengakuan Pendapatan–LO dilaksanakan dengan (tiga) kondisi:

- 1) Pendapatan–LO diakui sebelum penerimaan kas;
- 2) Pendapatan–LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas;
- 3) Pendapatan–LO diakui setelah penerimaan kas.
- 4) Penjelasan secara rinci mengenai pengakuannya tercantum sebagaimana dalam Pergub Jambi Nomor 56 Tahun 2015 dan perubahannya.

c. Akuntansi Beban

Pengakuan Beban terjadi pada saat:

- 1) Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik seperti yang tertulis di atas.

- 2) Terjadinya konsumsi aset

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

- 3) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur sesuai dengan:

- 1) Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
- 2) Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Beban dinilai sebesar akumulasi beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada LO sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

d. Akuntansi Belanja

Pengakuan belanja terjadi pada saat:

- 1) Terjadinya pengeluaran dari RKUD untuk seluruh transaksi di Perangkat Daerah dan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di Perangkat Daerah.



- 2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) Perangkat Daerah.
- 3) Dalam hal BLUD, belanja diakui dengan mengacu pada Permendagri Nomor 79 Tahun 2019 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- 4) Belanja diukur dengan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari RKUD dan atau rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas *bruto*.

e. Akuntansi Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Pengakuan Transfer adalah sebagai berikut:

- 1) Transfer masuk diakui pada saat diterimanya (PMK)/(Perpres) maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk;
 - a) Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan PMK dan apabila pada periode berjalan terdapat perubahan, maka bukti memorial atas perubahan/koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber;
 - b) Transfer keluar diakui pada saat diterbitkannya surat keputusan kepala daerah/peraturan kepala daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain.

Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di RKUD. Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari RKUD.

Transfer masuk dinilai berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Transfer masuk dalam bentuk hibah dalam bentuk mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Transfer keluar dinilai sebesar akumulasi transfer yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada LO sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

- c) Kebijakan akuntansi Penyaluran Dana Bagi Hasil melalui Rekening (TDF-TKD) :
 1. Mencatat realisasi pendapatan transfer DBH/DAU pada LRA dan LO;
 2. Mencatat saldo dana TDF-TKD sebagai Kas dan Setara Kas/Investasi Jangka Pendek (sesuai jangka waktu penyimpanan) pada Neraca.
- d) Perlakuan akuntansi atas penyaluran remunerasi adalah sebagai berikut:
 1. Penyaluran pokok DBH/DAU melalui fasilitas TDF, antara lain :
 - a) Dalam hal pokok DBH/DAU telah disalurkan dari RKUN ke rekening TDF, pemda mencatat sebagai Aset Lainnya (Neraca)



pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO). Namun, dalam hal terdapat DBH Kurang Bayar yang sudah diakui sebagai Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) dan Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO) pada periode sebelumnya, maka cukup dilakukan reklasifikasi dari Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) ke Aset Lainnya (Neraca).

- b) Dalam hal pokok DHB/DAU telah dilakukan penarikan oleh pemda dari rekening TDF dan telah disalurkan ke RKUD, pemda mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Aset Lainnya (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LRA).
2. Penyaluran Remunerasi DBH/DAU melalui fasilitas TDF, antara lain :
 - a) Dalam hal BI telah memberikan remunerasi atas DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF dengan skema transfer ke RKUN, namun belum ditarik dan ditransfer ke RKUD, maka pemerintah daerah mencatat sebagai Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca) pada Pendapatan Bunga Lain-Lain PAD yang Sah atau akun sejenisnya.
 - b) Dalam hal Remunerasi atas DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF telah disalurkan dari RKUN ke RKUD, pemerintah daerah mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Bunga-Lain-Lain PAD yang Sah atau Akun Sejenis (LRA)

f. Akuntansi Pembiayaan

Definisi pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan diklasifikasi kedalam 2 (dua) bagian, yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan RKUD antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan;

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran RKUD antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.



Pembiayaan diakui sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD;
- 2) Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari RKUD.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar.

g. Akuntansi Pembiayaan Neto

Akuntansi Pembiayaan Neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode dicatat dalam Pos SiLPA/SiKPA. Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pemerintah daerah disajikan dalam laporan LRA.

h. Akuntansi Kas dan Setara Kas

- 1) Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas resiko dari perubahan nilai yang signifikan;
- 2) Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari tiga bulan yang dikelola oleh BUD;
- 3) Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab BUD dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain BUD;
- 4) Kas di Kas Daerah merupakan saldo kas pemerintah daerah yang berada dalam pengelolaan pemegang kas daerah, baik dalam bentuk tunai maupun pada bank;
- 5) Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Pengeluaran yang tidak dipergunakan lagi/dipertanggungjawabkan dan belum disetor ke kas daerah (uang yang harus dipertanggungjawabkan);
- 6) Kas di Bendahara Penerimaan adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Penerimaan yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;
- 7) Kas di BLUD adalah kas dalam pengelolaan BLUD (Balai Laboratorium Kesehatan, RSUD dan RSJ) yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;
- 8) Kas Lainnya adalah saldo kas atas:
 - a. Dana Hibah BOS yang masih ada di rekening bank Bendahara BOS hingga tanggal neraca;
 - b. Uang jaminan (retensi) yang disetorkan oleh pihak ketiga sebagai bentuk jaminan pemeliharaan atau perbaikan atas suatu pekerjaan yang mereka lakukan;



- c. Saldo pemotongan dan pemungutan pajak atau PFK yang dilakukan oleh Kuasa BUD ataupun Bendahara Pengeluaran yang sampai dengan akhir periode pelaporan belum disetorkan ke Kas Negara atau pihak terkait.
 - d. Penyaluran Dana Bagi Hasil melalui rekening (TDF-TKD)
- 9) Pengukuran kas dicatat sebesar nilai nominal artinya sebesar nilai rupiahnya. Saldo kas dan setara kas harus disajikan dalam Neraca dan LAK.
- i. Kebijakan Akuntansi Transfer
- A. UMUM

1. Tujuan

Tujuan Kebijakan Akuntansi Transfer adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi atas transfer dan informasi lainnya dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Perlakuan Akuntansi Transfer mencakup definisi pengakuan dan pengungkapannya.

2. Ruang Lingkup

Kebijakan ini diterapkan dalam Akuntansi Transfer yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis Akrua.

Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk Entitas Akuntansi/Pelaporan Pemerintah Provinsi Jambi yang memperoleh Anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Transfer masuk (LRA) adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

Transfer keluar (LRA) adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Transfer keluar (LO) adalah Pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Beban Transfer (LO) adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Transfer diklasifikasikan menurut sumber dana entitas penerimanya yaitu mengelompokkan Transfer berdasarkan sumber Transfer untuk Pendapatan Transfer dan berdasarkan entitas penerima untuk Transfer beban transfer sesuai BAS.

Klasifikasi Transfer menurut sumber dan entitas penerima dalam Bagan Akun Standar (BAS).



4. Klasifikasi

Transfer dikategorikan berdasarkan sumbernya kejadiannya dan diklasifikasikan antara lain:

- Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan.
- Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya.
- Transfer Pemerintah Provinsi.
- Transfer/Bagi hasil ke Desa.
- Transfer/Bantuan Keuangan.

Dalam BAS Transfer diklasifikasikan sebagai berikut:

Uraian	Laporan Realisasi Anggaran(LRA)	Laporan Operasional (LO)
Pendapatan Transfer		
Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	xxx	xxx
Dana Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx
Dana Bagi hasil Sumber daya Alam	xxx	xxx
Dana Alokasi Umum	xxx	xxx
Dana Alokasi Khusus	xxx	xxx
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	xxx	xxx
Dana Otonomi Khusus	xxx	xxx
Dana Penyesuaian	xxx	xxx
Transfer Pemerintah Provinsi	xxx	xxx
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	xxx	xxx
Beban Transfer		xxx
Beban Transfer Bagi hasil Pajak		xxx
Beban Transfer Bagi hasil Pendapatan Lainnya		xxx
Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Pemerintah lainnya		xxx
Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa		xxx
Beban Transfer Keuangan Lainnya		xxx
Transfer/Bagi Hasil ke Kab/Kota atau Ke Desa	xxx	xxx
Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx
Bagi Hasil Retribusi	xxx	xxx
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	xxx	xxx
Transfer Bantuan Keuangan	xxx	xxx
Bantuan Keuangan Ke Pemerintah lainnya	xxx	xxx
Bantuan Keuangan Lainnya	xxx	xxx

B. PENGAKUAN

- Transfer masuk diakui pada saat diterimanya PMK/Perpres maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk (termasuk yang kurang salur tahun berkenaan untuk pencatatan pendapatan LO, dan dicatat sebesar uang yang masuk ke RKUD untuk pencatatan pendapatan LRA).
- Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan PMK, apabila pada periode berjalan terdapat perubahan maka bukti memorial atas perubahan/koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber.
- Transfer keluar diakui pada saat diterbitkannya Keputusan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain (termasuk yang belum dapat disalurkan tahun berkenaan untuk pencatatan beban LO, dan dicatat



sebesar uang yang keluar dari RKUD untuk pencatatan belanja/transfer LRA).

C. PENGUKURAN

1. Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di RKUD untuk pencatatan pendapatan pada LRA dan dicatat sesuai PMK/Perpres untuk pencatatan pada pendapatan LO.
2. Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah untuk pencatatan belanja/transfer LRA dan sebesar Keputusan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Daerah untuk pencatatan beban LO.

D. PENILAIAN

Transfer masuk dinilai sebagai berikut:

1. Transfer masuk dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Transfer masuk dalam bentuk Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Transfer keluar dinilai sebesar akumulasi transfer keluar yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada laporan operasional (termasuk yang belum dapat disalurkan tahun berkenaan) sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).



E. PENYAJIAN

 PEMERINTAH PROVINSI JAMBI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0 (dalam rupiah)						
No.	URAIAN	REF	ANGGARAN 20X1	REALISASI 20X1	(%)	REALISASI 20X0
1	PENDAPATAN	5.1.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.1.1.1				
3	Pendapatan Pajak Daerah	5.1.1.1.a	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
4	Pendapatan Retribusi Daerah	5.1.1.1.b	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.c	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	5.1.1.1.d	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)		0,00	0,00	0,00	0,00
8						
9	PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2				
10	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	5.1.1.2.a				
11	Dana Bagi Hasil Pajak		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
12	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
13	Dana Alokasi Umum		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
14	Dana Alokasi Khusus		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
15	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (11 s/d 14)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
16						
17	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	5.1.1.2.b				
18	Dana Penyesuaian		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
19	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (17 s/d 18)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
20						
21	Total Pendapatan Transfer (15 + 19)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
22						
23	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	5.1.1.3				
24	Pendapatan Hibah	5.1.1.3	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
25	Pendapatan Dana Darurat		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
26	Pendapatan Lainnya		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
27	Pendapatan Luar Biasa		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
28	Jumlah Pendapatan Lain-lain yang Sah (24 s/d 27)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
29	JUMLAH PENDAPATAN (7 + 21 + 28)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
30						
31	BELANJA	5.1.2				
32	BELANJA OPERASI	5.1.2.1				
33	Belanja Pegawai	5.1.2.1.a	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
34	Belanja Barang	5.1.2.1.b	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
35	Subsidi	5.1.2.1.c	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
36	Hibah	5.1.2.1.d	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
37	Bantuan Sosial	5.1.2.1.e	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
38	Jumlah Belanja Operasi (33 s/d 37)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX

39						
40	BELANJA MODAL	5.1.2.2				
41	Belanja Tanah	5.1.2.2.a	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
42	Belanja Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.b	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
43	Belanja Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.c	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
44	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.1.2.2.d	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
45	Belanja Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.e	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
46	Belanja Aset Lainnya	5.1.2.2.f	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
47	Jumlah Belanja Modal (41 s/d 46)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
48						
49	BELANJA TAK TERDUGA	5.1.2.3				
50	Belanja Tak Terduga	5.1.2.3	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
51	Jumlah Belanja Tak Terduga (49 s/d 50)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
52	Jumlah Belanja (38 + 47 + 51)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
53						
54	TRANSFER	5.1.3				
55	TRANSFER/BAGI HASIL PENDAPATAN					
56	Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	5.1.3.a	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
57	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota	5.1.3.b	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
58	Jumlah Bagi Hasil Pendapatan ke Kab/Kota (56 s/d 57)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
59						
60	TRANSFER/BANTUAN KEUANGAN	5.1.3.c				
61	Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
62	Bantuan Keuangan Partai Politik		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
63	Jumlah Transfer Bantuan Keuangan ke Kab/Kota (61 s/d 62)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
64	Jumlah Transfer (58 + 63)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
65						
66	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER (52 + 64)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
67						
68	SURPLUS/DEFISIT (29 - 66)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
69						
70	PEMBIAYAAN	5.1.4				
71	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.1.4.1				
72	Penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
73	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
74	Pengembalian angsuran pokok dana KUPEM		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
75	Jumlah Penerimaan (72 s/d 74)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
76						
77	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.1.4.2				
78	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
79	Pembayaran Pokok Utang		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
80	Jumlah Pengeluaran (78 s/d 79)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
81						
82	PEMBIAYAAN NETO (75 - 80)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
83						
84	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	5.1.5	XXXXXX	XXXXXX		XXXXXX





PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0

(dalam rupiah)

NO.	URAIAN	SALDO 20X1	SALDO 20X0	KEMAKLUMATAN (PENJELASAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
1	PENDAPATAN				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				
3	Pendapatan Pajak Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
4	Pendapatan Retribusi Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
6	Lain-lain PAD yang Sah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
8					
9	PENDAPATAN TRANSFER				
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERMIBANGAN				
11	Dana Bagi Hasil Pajak	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
13	Dana Alokasi Umum	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
14	Dana Alokasi Khusus	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
15	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
16					
17	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
18	Dana Otonomi Khusus	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
19	Dana Penyesuaian	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
20	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
21					
22	Jumlah Pendapatan Transfer	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
23					
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				
25	Pendapatan Hibah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
26	Pendapatan Dana Darurat	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
27	Pendapatan Lainnya	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
28	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang sah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
29	JUMLAH PENDAPATAN	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX



31	BEBAN				
32	Beban Pegawai	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
33	Beban Barang dan Jasa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
34	Beban Persediaan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
35	Beban Jasa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
36	Beban Pemeliharaan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
37	Beban Perjalanan Dinas	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
38	Beban Bunga	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
39	Beban Subsidi	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
40	Beban Hibah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
41	Beban Bantuan Sosial	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
42	Beban Penyusutan dan Amortisasi	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
43	Beban Penyisihan Piutang	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
44	Beban Lain-lain	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
45	Jumlah Beban Operasi	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
46					
47	BEBAN TRANSFER				
48	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
49	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
50	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
51	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
52	Jumlah Beban Transfer	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
53	JUMLAH BEBAN	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
54					
55	SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
56					
57	SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL				
58	SURPLUS NON OPERASIONAL				
59	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
60	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
61	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
62	Jumlah Surplus Kegiatan Non Operasional	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
63					
64	DEFISIT NON OPERASIONAL				
65	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
66	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
67	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
68	Jumlah Defisit Kegiatan Non Operasional	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
69	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
70	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
71					
72	POS LUAR BIASA				
73	Pendapatan Luar Biasa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
74	Beban Luar Biasa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
75	JUMLAH POS LUAR BIASA	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
76	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
77					
78	SURPLUS/DEFISIT-LO	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

F. PENGUNGKAPAN

1. Hal hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan transfer masuk adalah:
 - a. penerimaan transfer masuk tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran termasuk transfer yang belum diterima pada tahun berkenaan (kurang salur);
 - b. penjelasan mengenai transfer masuk yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
 - c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan transfer masuk daerah;
 - d. informasi lainnya yang dianggap perlu.



2. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan transfer keluar adalah:
 - a. transfer keluar harus dirinci;
 - b. penjelasan atas unsur-unsur transfer keluar yang disajikan dalam laporan keuangan lembar muka;
 - c. penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya target realisasi transfer keluar;
 - d. informasi lainnya yang dianggap perlu.
3. Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan transfer, antara lain:
 - a. penerimaan dan pengeluaran transfer tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
 - b. penjelasan sebab-sebab tidak terealisasinya target transfer masuk dan transfer keluar;
 - c. informasi lainnya yang dianggap perlu.

j. Akuntansi Piutang

- 1) Piutang merupakan hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah;
- 2) Piutang dinilai sebesar nilai nominal;
- 3) Piutang diakui pada saat timbulnya hak atas Piutang tersebut. Untuk piutang pajak/retribusi daerah yang diakui sebagai piutang bila sudah ada ketetapannya (SKP/SKPT/SKR);
- 4) Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang;
- 5) Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah daerah. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi empat klasifikasi sebagai berikut.
 - a) Kualitas piutang lancar;
 - a) Kualitas piutang kurang lancar;
 - b) Kualitas piutang diragukan;
 - c) Kualitas piutang macet;

Piutang disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Tarif penyisihan piutang sebagaimana dalam Pergub Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tersebut dan perubahannya.

k. Akuntansi Persediaan

- 1) Persediaan adalah barang habis pakai yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Persediaan diakui:
 - a) Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - b) Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
- 3) Persediaan disajikan sebesar:
 - a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan secara periodik untuk persediaan alat tulis kantor (ATK) dan bahan kebersihan, dan persediaan dicatat dengan metode perpetual untuk persediaan yang membutuhkan pengendalian yang kuat (sesuai Pergub Jambi Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi).

Penilaian persediaan, untuk penilaian yang pencatatannya secara periodik dinilai dengan harga beli terakhir, sedangkan persediaan yang pencatatannya perpetual dinilai secara *First In First Out* (FIFO).

l. Akuntansi Investasi

Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Memungkinkan pemerintah daerah memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau
- 2) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Ketika pengakuan investasi itu terjadi, maka fungsi akuntansi investasi membuat jurnal pengakuan investasi. Untuk pengakuan investasi jangka pendek, jurnal tersebut mencatat investasi jangka pendek di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai) berdasarkan dokumen sumber yang relevan. Sementara itu, untuk pengakuan investasi jangka panjang, jurnal tersebut mencatat investasi jangka panjang di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai). Selain itu, untuk investasi jangka panjang, pemerintah daerah juga mengakui terjadinya pengeluaran pembiayaan dengan menjurnal pengeluaran pembiayaan-penyertaan modal/investasi pemerintah daerah di debit dan perubahan SAL di kredit.

Investasi meliputi:

1) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD dan lembaga lainnya menggambarkan jumlah yang dibayarkan oleh pemerintah daerah untuk penyertaan modal pada BUMD di dalam dan luar negeri serta lembaga lainnya. Investasi ini diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan/atau manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi;

Dana yang dipersiapkan untuk penyertaan modal pada periode akuntansi berikutnya, namun belum memperoleh pengesahan berupa Perda Provinsi Jambi untuk diklasifikasikan sebagai Dana Cadangan, dicatat sebagai bagian dari kelompok penyertaan modal pemerintah daerah;

Dibukukan berdasarkan harga perolehan atau nilai nominal yang disetorkan, termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut;

Penyertaan modal pemerintah daerah dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga, jika kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas. jika kepemilikan kurang dari 20% maka dicatat dengan metode biaya (*Cost Method*);

Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi pemerintah daerah, dinilai sebesar biaya perolehan atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada;

Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

2) Investasi Non Permanen

Investasi Non Permanen meliputi:

Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditagih. Pengakuan nilai investasi non permanen (dana bergulir) dilakukan saat terjadi pengeluaran kas dari kas daerah atau aset dengan pemenuhan salah satu kriteria:

(1) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;

(2) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai

Dana bergulir disajikan di Neraca sebagai Investasi Jangka Panjang-Investasi Non Permanen Lainnya-Dana Bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir tetapi secara periodik dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir, sehingga dana bergulir yang



tercatat di Neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Metode/dasar penilaian Investasi Jangka Panjang Non Permanen (dana bergulir) menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net reliazable value*) yaitu dengan mengurangi perkiraan Dana Bergulir Diragukan Tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

Dana Bergulir Diragukan Tertagih meliputi jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih. Dana Bergulir dapat dihapuskan jika dana bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku. Akun lawan (*contra account*) dari Dana Bergulir Diragukan Tertagih adalah Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang.

Jumlah potensi dana bergulir yang tidak tertagih ditentukan dengan penilaian umur piutang (*aging schedule*) berdasarkan jatuh tempo angsuran.

Kualitas Dana Bergulir dapat digolongkan kedalam empat kategori:

(1) Kualitas Lancar

Umur dana Bergulir belum sampai jatuh tempo.

(2) Kualitas kurang lancar

Umur dana Bergulir setelah jatuh tempo sampai dengan tiga tahun.

(3) Kualitas diragukan

Umur dana Bergulir lebih dari tiga tahun sampai dengan lima tahun setelah jatuh tempo.

(4) Kualitas Macet

Umur dana Bergulir lebih dari lima tahun setelah jatuh tempo.

Penentuan Besaran Penyisihan Piutang Dana Bergulir:

- (1) Kualitas lancar, sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari sisa dana bergulir yang belum terbayar dan belum sampai jatuh tempo;
- (2) Kualitas kurang lancar, sebesar 10% (sepuluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar dan telah jatuh tempo sampai dengan tiga tahun;
- (3) Kualitas diragukan, sebesar 50% (lima puluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah tiga tahun sampai dengan lima tahun;
- (4) Kualitas macet, sebesar 100% (seratus persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah lima tahun.

m. Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutan

- 1) Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perolehan aset tetap bersumber dari sebagian atau seluruh dana APBD, baik melalui pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan;
- 2) Aset Tetap terdiri atas kelompok:
 - a) Tanah;
 - b) Peralatan dan Mesin;
 - c) Gedung dan Bangunan;
 - d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
 - e) Aset Tetap Lainnya;
 - f) Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- 3) Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasi sampai dengan tanggal Neraca dari semua jenis Aset Tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun dan akan dilanjutkan dalam tahun berikutnya;
- 4) Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan Aset Tetap sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah;
- 5) Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;
- 6) Pengukuran Aset Tetap harus memperhatikan kebijakan tentang ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap (rincian ada pada Perda Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah);
- 7) Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan untuk masa manfaat aset sebagaimana dimaksud pada kebijakan akuntansi dapat dilihat pada **Lampiran IV.1.1**;
- 8) Penyusutan Aset Tetap menggunakan rumus metode garis lurus dan tidak menggunakan nilai residu (sesuai Buletin Teknis Nomor 18 Tahun 2015);
- 9) Aset Tetap akan dihapuskan apabila dalam keadaan rusak berat, berlebih, usang, hilang dan sebagainya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku;
- 10) Aset Tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berkenaan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah dan diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga penggantian pada saat diperoleh;
- 11) Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau



peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan (Rincian ada pada Pergub Jambi Nomor 33 Tahun 2021).

n. Akuntansi Dana Cadangan

- 1) Dana Cadangan adalah dana yang dibentuk untuk membiayai kebutuhan dana yang tidak dapat dibebankan dalam satu tahun anggaran;
- 2) Jumlah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok Dana Cadangan dan peruntukannya ditetapkan dengan peraturan daerah;
- 3) Dana Cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari rekening Kas Daerah ke rekening Dana Cadangan, proses pemindahan ini harus melalui penatausahaan yang menggunakan mekanisme langsung (LS);
- 4) Pembentukan dana cadangan diakui ketika BUD telah menyetujui surat perintah pencairan dana (SP2D)-LS, terkait pembentukan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.

p. Properti Investasi

- 1) Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:
 - a. Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif; atau
 - b. Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.Properti yang digunakan sendiri adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.
- 2) Pengakuan Properti Investasi
Properti Investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika:
 - a. Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset Properti Investasi; dan
 - b. Biaya perolehan atau nilai wajar Properti Investasi dapat diukur dengan andal.
- 3) Pengukuran Properti Investasi Saat Pengakuan Awal
 - a. Properti Investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan (biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut).
 - b. Apabila Properti Investasi diperoleh dari transaksi non pertukaran, Properti Investasi tersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.
- 4) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
 - a. Properti Investasi dinilai dengan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan
 - b. Properti Investasi disusutkan dengan metode penyusutan sesuai dengan metode penyusutan yang diadopsi pemerintah daerah.



5) Alih Guna Properti Investasi

Alih guna ke atau dari Properti Investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. Dimulainya penggunaan Properti Investasi oleh entitas, dialihgunakan dari Properti Investasi menjadi Aset Tetap;
- b. Dimulainya pengembangan Properti Investasi untuk dijual, dialihgunakan dari Properti Investasi menjadi Persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian aset oleh entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan, dialihgunakan dari aset tetap menjadi Properti Investasi;
- d. Dimulainya sewa operasi kepihak lain, ditransfer dari Persediaan menjadi Properti Investasi.

6) Pelepasan Properti Investasi

- 1 Properti Investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika Properti Investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.
- 2 Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan Properti Investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam surplus/defisit dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

7) Penyajian Properti Investasi

- 1 Properti Investasi diklasifikasikan dalam aset non lancar.
- 2 Properti Investasi disajikan terpisah dari kelompok Aset Tetap dan Aset Lainnya.
- 3 Karena sifat dari pengklasifikasian Properti Investasi adalah untuk memperoleh pendapatan sewa atau kenaikan nilai, entitas dapat saja memiliki niat untuk menjual apabila kenaikan nilai atas Properti Investasi menguntungkan dan entitas tidak akan memanfaatkan properti tersebut di masa mendatang. Pengklasifikasian Properti Investasi tidak mempertimbangkan maksud pemilihan aset Properti Investasi secara berkelanjutan atau tidak berkelanjutan.

8) Pengungkapan Properti Investasi

Pengungkapan Properti Investasi diantaranya mencakup :

- a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
- b. Metode penyusutan yang digunakan;
- c. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;
- e. Rekonsiliasi jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode;
- f. Revaluasi atas Properti Investasi, nilai wajar dari Properti Investasi;
- g. Apabila penilaian dilakukan secara bertahap, entitas perlu mengungkapkan hasil revaluasi Properti Investasi;
- h. Apabila pengklasifikasian sulit dilakukan, kriteria yang digunakan untuk membedakan Properti Investasi dengan properti yang digunakan sendiri dan dengan properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- i. Metode dan asumsi yang signifikan dalam penentuan nilai wajar;
- j. Apabila entitas menggunakan penilai independen, kualifikasi profesional dan pengalaman;



- k. Jumlah yang diakui dalam Surplus/Defisit;
 - l. Kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan; dan
 - m. Properti Investasi yang disewa oleh entitas pemerintah lain
 - n. Pemisahan Aset Tetap yang dikhususkan oleh Pemerintah Provinsi Jambi untuk menambah penghasilan Pemerintah Provinsi Jambi yang disajikan dalam akun Properti Investasi seperti Aset Tetap Tanah yang dikerjasamakan dengan WTC, JBC atau yang disewakan, atau dalam BGS/BSG.
- q. Akuntansi Aset Lainnya
- 1) Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Aset Tetap maupun Investasi Jangka Panjang;
 - 2) Aset Lainnya diantaranya terdiri atas:
 - a) Tagihan Jangka Panjang (Kewenangan PPKD);
 - b) Kemitraan dengan Pihak Ketiga (*Build Operate Transfer*/BOT) (Kewenangan PPKD);
 - c) Aset Lain-lain (Kewenangan PPKD);
 - d) Aset Tak Berwujud (Kewenangan Perangkat Daerah);
 - e) Aset Lainnya (Kewenangan Perangkat Daerah);
 - 3) Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Dalam hal Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak;
 - 4) Aset lainnya yang berupa Aset Tidak Berwujud (ATB) tahun 2021 telah dilakukan Amortisasi, dengan menggunakan rumus metode garis lurus, dan tidak menggunakan nilai residu.
- r. Akuntansi Kewajiban Jangka Pendek
- 1) Kewajiban Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi;
 - 2) Kewajiban Jangka Pendek diantaranya terdiri atas:
 - a) Perhitungan Pihak Ketiga (PFK);
 - b) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo;
 - c) Utang Jangka Pendek;
 - d) Utang Belanja;
 - e) Pendapatan diterima dimuka;
 - 3) Kewajiban lancar dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi;
 - 4) Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumber daya ekonomi dimasa depan timbul. Kewajiban tersebut dapat timbul dari:



- a) Transaksi dengan pertukaran;
 - b) Transaksi tanpa pertukaran;
 - c) Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah;
 - d) Kejadian yang diakui pemerintah.
- s. Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang
- 1) Kewajiban Jangka Panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Kewajiban Jangka Panjang dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi/kota lainnya, maupun lembaga keuangan bank dan bukan bank;
 - 2) Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat dana tersebut diterima dan dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- t. Akuntansi Ekuitas
- Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dengan utang pemerintah daerah.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana pos Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan terdapat dalam LRA, LPSAL, pos Aset, Kewajiban, dan Ekuitas terdapat dalam Neraca, sedangkan pos Pendapatan dan Beban terdapat dalam LO, penjelasan mengenai aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas terdapat dalam LAK.

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2023. LPSAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Neraca menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Provinsi Jambi mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023. LO menyajikan Pendapatan sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali, dan Beban tahun berjalan. LAK menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama TA 2023, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2023. LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2023.

Tabel V.1.1 Ikhtisar LRA TA 2023 dan Realisasi TA 2022

No	Uraian	Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Persentase	Realisasi TA 2022
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan	4.681.703.850.611,00	4.623.218.413.285,00	98,75	4.705.588.357.947,36
2.	Belanja	5.303.031.352.024,00	5.175.212.402.246,94	97,59	4.772.689.354.632,86
3.	Surplus/Defisit (1-2)	(621.327.501.413,00)	(551.993.988.961,94)	88,84	(67.100.996.685,50)
4.	Penerimaan Pembiayaan	631.461.501.413,00	631.461.501.413,26	100,00	727.949.765.896,76
5.	Pengeluaran Pembiayaan	10.134.000.000,00	10.134.000.000,00	100,00	27.206.531.182,00
6.	Pembiayaan Neto (4-5)	621.327.501.413,00	621.327.501.413,26	100,00	700.743.234.714,76
7.	Koreksi SILPA	-	-	-	2.180.736.616,00
8.	SILPA	0,00	69.333.512.451,32	-	631.461.501.413,26

5.1.1. Pendapatan – LRA

TA 2023	TA 2022
Rp4.623.218.413.285,00	Rp4.705.588.357.947,36

Pendapatan TA 2023 dianggarkan sebesar Rp4.681.703.850.611,00 dengan realisasi sebesar Rp4.623.218.413.285,00 atau sebesar 98,75% dan turun sebesar Rp82.369.944.662,36 atau sebesar 1,75% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan tahun 2022 sebesar Rp4.705.588.357.947,36. Pendapatan terdiri atas PAD, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Asli Daerah	2.088.457.399.572,00	2.095.649.226.537,57	100,34	2.163.585.918.787,36
2.	Pendapatan Transfer	2.559.740.656.289,00	2.494.901.768.726,00	97,47	2.527.282.623.260,00
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	33.505.794.750,00	32.667.418.021,43	97,50	14.719.815.900,00
Jumlah		4.681.703.850.611,00	4.623.218.413.285,00	98,75	4.705.588.357.947,36

Kontribusi PAD terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 45,33%, kontribusi Pendapatan Transfer sebesar 53,96%, dan kontribusi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 0,71%. Hal itu memperlihatkan masih adanya ketergantungan terhadap Dana Transfer Pemerintah Pusat untuk pendanaan kegiatan Pemerintah Provinsi Jambi yaitu sebesar 53,96% dari keseluruhan Pendapatan.

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah - LRA

TA 2023

TA 2022

Rp2.095.649.226.537,57

Rp2.163.585.918.787,36

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dianggarkan sebesar Rp2.088.457.399.572,00 dengan realisasi sebesar Rp2.095.649.226.537,57 atau sebesar 100,34% dan turun sebesar Rp67.936.692.249,79 atau sebesar 3,14% jika dibandingkan dengan realisasi PAD TA 2022 sebesar Rp2.163.585.918.787,36. PAD terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Rincian anggaran dan realisasi PAD TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Pajak Daerah	1.843.345.934.039,00	1.845.711.834.787,75	100,13	1.871.835.359.804,18
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	18.978.088.818,00	18.039.428.824,00	95,05	16.866.276.977,00
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	30.948.286.943,00	30.978.710.987,64	100,10	30.612.977.018,66
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	195.185.089.772,00	200.919.251.938,18	102,94	244.271.304.987,52
Jumlah		2.088.457.399.572,00	2.095.649.226.537,57	100,34	2.163.585.918.787,36

Berdasarkan PAD TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan PAD melebihi target yang ditetapkan. Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah terhadap jumlah PAD adalah sebesar 88,07%, Pendapatan Retribusi Daerah terhadap jumlah PAD sebesar 0,86%, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terhadap jumlah PAD sebesar 1,48%, dan Lain-lain PAD yang Sah terhadap jumlah PAD sebesar 9,59%. Hal itu memperlihatkan Pendapatan Pajak Daerah paling berkontribusi atas keseluruhan PAD. Adapun rincian atas PAD diuraikan sebagai berikut.



5.1.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah -**LRA****TA 2023****Rp1.845.711.834.787,75****TA 2022****Rp1.871.835.359.804,18**

Pendapatan Pajak Daerah adalah pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari Pajak Daerah yang ditetapkan sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pelaksanaan Pajak Daerah diatur berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Penetapan besaran Pendapatan Pajak Daerah dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) Tahun 2022 kecuali Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dan Pajak Rokok. Berdasarkan ketetapan tersebut, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) berwenang menganggarkan dan merealisasikan seluruh Pendapatan Pajak Daerah. Dalam pelaksanaannya, BPKPD membawahi sepuluh Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) untuk menangani penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan Pajak Air Permukaan (PAP) yang berlokasi di seluruh Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.

Pendapatan Pajak Daerah TA 2023 dianggarkan sebesar Rp1.843.345.934.039,00 dengan realisasi sebesar Rp1.845.711.834.787,75 atau sebesar 100,13% dan turun sebesar Rp26.123.525.167,43 atau sebesar 1,40% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2022 sebesar Rp1.871.835.359.804,18. Rincian anggaran dan realisasi Pajak Daerah TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	PKB	615.413.085.084,00	604.470.700.510,00	98,22	612.407.646.754,00
2.	BBNKB	438.927.291.602,00	456.945.153.800,00	104,10	465.817.973.600,00
3.	PBBKB	485.942.078.761,00	506.905.463.139,75	104,31	512.786.517.998,18
4.	PAP	1.529.239.291,00	1.428.219.228,00	93,39	1.472.394.691,00
5.	Pajak Rokok	301.534.239.301,00	275.962.298.110,00	91,52	279.350.826.761,00
Jumlah		1.843.345.934.039,00	1.845.711.834.787,75	100,13	1.871.835.359.804,18

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2018 yang dimaksud :

1. PKB adalah Pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Adapun Jenis PKB yang dipungut : PKB-Mobil Penumpang-Sedan dengan tarif 1,5% PKB-Mobil Bus-Microbus tarif 1% PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up tarif %, PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua tarif 1,5%, PKB-Kendaraan Bermotor yang Dioperasikan di Air tarif 0,5%, PKB-Kendaraan Khusus Alat Berat/Alat Besar tarif 0,2% dengan jumlah wajib pajak PKB sebanyak 715.853 wajib pajak yang terealisasi sebesar Rp604.470.700.510,00, jumlah wajib pajak PKB yang tidak didaftarkan ulang sebanyak 339.940 wajib pajak sebesar Rp125.194.998.200,00.
2. BBNKB adalah Pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli,



tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha. Adapun Jenis BBNKB yang dipungut : BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan, BBNKB-Mobil Bus-Microbus, BBNKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up, BBNKB-Mobil Barang/Beban-Truck, BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua, BBNKB-Kendaraan Bermotor yang Dioperasikan di Air, BBNKB-Kendaraan Khusus Alat Berat. tarif BBNKB ditetapkan masing masing 10% untuk penyerahan pertama dan 1% untuk penyerahan kedua dan seterusnya dengan jumlah wajib pajak BBNKB sebanyak 129.682 wajib pajak yang terealisasi sebesar Rp456.945.153.800,00.

3. PBBKB adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Adapun Jenis PBBKB yang dipungut : PBBKB-Bahan Bakar Bensin, PBBKB-Bahan Bakar Solar, PBBKB-Bahan Bakar Lainnya, Pajak Air Permukaan. Tarif PBBKB ditetapkan sebesar 7,5% dengan jumlah wajib pajak sebanyak 15 wajib pajak dan 28 potensi wajib pajak yang terdata pada Provinsi Jambi.
4. PAP adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan. Adapun Jenis PAP yang dipungut Pajak Air Permukaan, pengenaan tarif 10% dengan jumlah wajib pajak sebanyak 148 wajib pajak dari 10 samsat.
5. Pajak rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh Pemerintah, pengenaan tarif 10% dari cukai rokok sebagaimana berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2011.

Berdasarkan Pendapatan Pajak Daerah TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Pendapatan Pajak Daerah melebihi target yang ditetapkan. Kontribusi PKB terhadap jumlah Pendapatan Pajak Daerah adalah sebesar 32,75%, BBNKB sebesar 24,76%, PBBKB sebesar 27,46%, PAP sebesar 0,08%, dan Pajak Rokok sebesar 14,95%. Hal itu memperlihatkan PKB paling berkontribusi atas keseluruhan Pendapatan Pajak Daerah.

Secara umum Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2022. Hal ini terjadi di semua jenis Pajak Daerah.

5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah -	TA 2023	TA 2022
LRA	Rp18.039.428.824,00	Rp16.866.276.977,00

Pendapatan Retribusi Daerah merupakan pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari Retribusi Daerah sebagaimana yang ditetapkan sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pendapatan Retribusi Daerah terdiri atas Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu.

Pendapatan Retribusi Daerah TA 2023 dianggarkan sebesar Rp18.978.088.818,00 dengan realisasi sebesar Rp18.039.428.824,00 atau sebesar 95,05% dan naik sebesar Rp1.173.151.847,00 atau sebesar 6,96% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2022 sebesar Rp16.866.276.977,00.

Secara umum Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2023 pada Perangkat Daerah mengalami kenaikan dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi Daerah tahun 2022 dikarenakan hal-hal sebagai berikut :



1. Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2022 dikarenakan *supporting* anggaran untuk pengadaan bibit sawit pada tahun 2023 dapat dianggarkan lebih besar.
2. Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa mengalami kenaikan karena telah berlalunya Covid-19 sehingga mess Badan Penghubung dapat beroperasi dengan normal.
3. Pendapatan Retribusi Pelayanan Pendidikan terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2022 dikarenakan telah dicabutnya status pandemi Covid-19 sehingga Bapelkes yang semula menjadi tempat isolasi pasien Covid-19 dapat difungsikan kembali sebagai sarana diklat kesehatan di Provinsi Jambi.
4. Pendapatan Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga mengalami kenaikan dikarenakan telah dicabutnya status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga Tempat Rekreasi dan Olahraga kembali ramai dikunjungi masyarakat.

Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Daerah TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Retribusi Jasa Umum	1.163.750.000,00	1.476.275.000,00	126,85	1.358.018.000,00
2.	Retribusi Jasa Usaha	17.775.338.818,00	16.563.153.824,00	93,18	15.508.258.977,00
3.	Retribusi Perizinan Tertentu	39.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		18.978.088.818,00	18.039.428.824,00	95,05	16.866.276.977,00

Kontribusi Retribusi Jasa Umum terhadap jumlah Pendapatan Retribusi Daerah adalah sebesar 8,18%, Retribusi Jasa Usaha sebesar 91,82%, dan Retribusi Perizinan Tertentu sebesar 0,00%. Hal itu memperlihatkan Retribusi Jasa Usaha paling berkontribusi atas keseluruhan Pendapatan Retribusi Daerah.

5.1.1.1.2.1 Retribusi Jasa Umum-LRA

TA 2023

TA 2022

Rp1.476.275.000,00

Rp1.358.018.000,00

Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atau jasa yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat disediakan oleh sektor swasta. Pelaksanaan Retribusi Jasa Umum diatur berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum.

Retribusi Jasa Umum TA 2023 dianggarkan sebesar Rp1.163.750.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.476.275.000,00 atau sebesar 126,85% dan naik sebesar Rp118.257.000,00 atau sebesar 8,71% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2022 sebesar Rp1.358.018.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.6 Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2023 dan 2022

No	Uraian	SKPD	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5	6=5:4	6
1.	Retribusi Pelayanan	BPSDM	663.750.000,00	644.875.000,00	97,16	1.349.625.000,00
		Dinas Kesehatan	500.000.000,00	831.400.000,00	166,28	0,00



No	Uraian	SKPD	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5	6=5:4	6
	Pendidikan	(Bapelkes)				
2	Retribusi Pelayanan Pasar	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	-	8.393.000,00
Jumlah			1.163.750.000,00	1.476.275.000,00	126,85	1.358.018.000,00

1. Pendapatan Retribusi Pelayanan Pendidikan TA 2023 dianggarkan sebesar Rp1.163.750.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.476.275.000,00 atau sebesar 126,85% dan naik sebesar Rp126.650.000,00 atau sebesar 9,38% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis TA 2022 sebesar Rp1.349.625.000,00.
2. Pendidikan Retribusi Pelayanan Pendidikan pada BPSDM berasal dari kontribusi pelaksanaan pelatihan kepemimpinan administrator sedangkan Pendidikan Retribusi Pelayanan pada Dinas Kesehatan berupa Pemakaian kelas, pemakaian Auditorium dan Pemakaian Asrama.
3. Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar TA 2022 dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,0 dan turun sebesar Rp8.393.000,00 atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2022 sebesar Rp8.393.000,00.

5.1.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha-LRA

TA 2023

TA 2022

Rp16.563.153.824,00

Rp15.508.258.977,00

Retribusi Jasa Usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial. Pelaksanaan Retribusi Jasa Usaha diatur berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Usaha. Retribusi Jasa Usaha dianggarkan sebesar Rp17.775.338.818,00 dengan realisasi sebesar Rp16.563.153.824,00 atau sebesar 93,18% dan naik sebesar Rp1.054.894.847,00 atau sebesar 6,80% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2022 sebesar Rp15.508.258.977,00. Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.7 Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2023 dan 2022

No.	URAIAN	SKPD	Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Persentase	Realisasi TA 2022
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1		2	3	4	5=4:3	6
1	Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga	Dinas Pemuda dan Olahraga	3.906.200.000,00	3.812.362.000,00	97,60	3.431.042.500,00
		Dinas Pendidikan	14.000.000,00	7.650.000,00	54,64	7.950.000,00
		Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	10.000.000,00	10.240.000,00	102,40	5.120.000,00
2	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah	Dinas Perkebunan	3.375.000.000,00	3.736.904.770,00	110,72	919.673.519,00
		Dinas Kelautan dan Perikanan	200.000.000,00	201.403.400,00	100,70	372.011.815,00



No.	URAIAN	SKPD	Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Persentase	Realisasi TA 2022
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	206.750.000,00	201.928.000,00	97,67	262.757.000,00
3	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	Dinas Kelautan dan Perikanan	45.000.000,00	19.440.000,00	43,20	52.535.000,00
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Pemakaian Alat	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	300.415.500,00	206.186.399,00	68,63	291.875.442,00
5	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Laboratorium	UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi	483.550.000,00	505.863.487,00	104,61	483.108.306,00
		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	31.250.000,00	31.886.000,00	102,04	33.169.000,00
		Dinas Perindustrian dan Perdagangan	180.000.000,00	195.967.500,00	108,87	217.160.000,00
		Dinas Lingkungan Hidup	2.876.490.200,00	2.331.590.745,00	81,06	3.173.516.600,00
6	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Ruangan	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	291.500.000,00	91.500.000,00	31,39	125.500.000,00
		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	9.000.000,00	11.250.000,00	125,00	8.250.000,00
		Dinas Koperasi dan UMKM	15.000.000,00	18.950.000,00	126,33	10.900.000,00
		Badan Penghubung	58.000.000,00	61.900.000,00	106,72	38.700.000,00
		Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	201.450.000,00	259.550.000,00	128,84	310.025.000,00
		Dinas Pendidikan	600.000.000,00	153.500.000,00	25,58	0,00
		Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	30.000.000,00	27.900.000,00	93,00	15.400.000,00
		Dinas Kesehatan	0,00	0,00	-	303.050.000,00
		Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.611.308.118,00	1.623.823.023,00	100,78	2.327.810.295,00
7	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	28.000.000,00	42.062.000,00	150,22	18.221.500,00
		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	1.876.500.000,00	2.042.362.000,00	108,84	2.341.572.000,00
		Dinas Kehutanan	110.000.000,00	56.173.000,00	51,07	59.066.000,00
8	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	7.125.000,00	13.750.000,00	192,98	12.000.000,00
9	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan Vila	Badan Penghubung	1.261.800.000,00	842.900.000,00	66,80	684.850.000,00

No.	URAIAN	SKPD	Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Persentase	Realisasi TA 2022
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
10	Retribusi Pelayanan penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	Dinas Perhubungan	47.000.000,00	56.111.500,00	119,39	2.995.000,00
Jumlah			17.775.338.818,00	16.563.153.824,00	93,18	15.508.225.229,00

Berdasarkan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha di atas diketahui tujuh Perangkat Daerah mencapai/melebihi target dan sembilan Perangkat Daerah tidak mencapai target. Perangkat Daerah yang tidak tercapainya target yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas PUPR, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kehutanan, Badan Penghubung, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan Dinas Lingkungan Hidup.

Bentuk Retribusi Jasa Usaha pada Dinas Pemuda dan Olahraga terdapat pada Kolam Renang, Gor Kota Baru, Stadion Mini, Hall Wanagraha, Kantin atau Parkir Kolam Renang, Parkir Gor, Lapangan Tennis Kota Baru, Retribusi jasa Usaha pada dinas Perkebunan berupa Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Penjualan Bibit Kelapa Sawit, Penjualan hasil Produksi Karet dan Sertifikasi Bibit atau Benih/ Benih tanaman Perkebunan.

Realisasi Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan Pada Dinas Kelautan dan Perikanan jauh dari target Anggaran karena Donking pada Kapal Rusak. Realisasi Retribusi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata jauh dari Target Anggaran karena kenaikan tarif sewa dan perbaikan sarana gedung sehingga penyewa banyak yang membatalkan sewa. Realisasi Retribusi tempat rekreasi dan olahraga pada Dinas Kehutanan jauh dari target anggaran karena adanya Pembangunan Gapura dan WC di Lokasi, pada Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Ruang pada Dinas Pendidikan jauh dari target karena sedikit yang menyewa lapangan dan kurangnya sosialisasi informasi retribusi yang disampaikan pada kantin di sekolah.

5.1.1.1.2.3 Retribusi Perizinan Tertentu-LRA

TA 2023

Rp0,00

TA 2022

Rp0,00

Retribusi Perizinan Tertentu merupakan retribusi pemberian izin trayek dari Dinas Perhubungan dan retribusi pemberian perpanjangan Izin Menggunakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) kepada pemberi tenaga kerja asing dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Pelaksanaan Retribusi Perizinan Tertentu diatur berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu.

Retribusi Perizinan Tertentu dianggarkan sebesar Rp39.000.000,00 tidak terealisasi dikarenakan terbitnya Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) pada pasal 16 yang menyatakan bahwa Retribusi untuk Provinsi dapat dibayarkan apabila tenaga kerja Asing tersebut bekerja dalam 2 Kabupaten pada wilayah Provinsi. Mekanisme penarikan dana Kompensasi tersebut harus diatur terlebih dahulu melalui Peraturan Daerah ataupun Peraturan



Gubernur Jambi yang disesuaikan dengan kondisi wilayah. Pemerintah Provinsi Jambi belum menyiapkan peraturan Daerah atau Peraturan Gubernur dan hingga kini masih dalam pembahasan.

Selain itu, berdasarkan SE Menteri Ketenagakerjaan No. M/8/HK.04/VI/2021 tentang tentang penyesuaian Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah Mengenai Retribusi Daerah yang berasal dari Pembayaran Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing atas Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan dan SE Kementerian Dalam Negeri No: 011/5976/SJ tentang Percepatan Penyusunan Regulasi Persyaratan Dasar Perizinan Berusaha, Penyelenggaraan Layanan Persetujuan Bangunan Gedung dan Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung, serta Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing Huruf C nomor 2 dimana dalam SE tersebut harus menyiapkan Peraturan Daerah maupun Peraturan Gubernur terkait dengan pengelolaan pendapatan Tenaga Kerja Asing. Pemerintah Provinsi Jambi belum menyiapkan peraturan Daerah atau Peraturan Gubernur dan hingga kini masih dalam pembahasan dan selama tahun 2023 tidak ada Pembukaan dan/atau perpanjangan izin trayek.

5.1.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan	TA 2023	TA 2022
Kekayaan Daerah yang	Rp30.978.710.987,64	Rp30.612.977.018,66
Dipisahkan – LRA		

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2023 dianggarkan sebesar Rp30.948.286.943,00 dengan realisasi sebesar Rp30.978.710.987,64 atau 100,10% dan naik sebesar Rp365.733.968,98 atau 1,19% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2022 sebesar Rp30.612.977.018,66.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dianggarkan dan direalisasikan oleh BPKPD selaku Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD). Pada TA 2023, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berasal dari Bagian Laba Penyertaan (deviden) pada:

a. PT BPD Jambi

Bagian Laba Penyertaan pada PT BPD Jambi berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Perseroda) dan Akta Notaris Nomor 81 Tahun 2016 tanggal 19 April 2016. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Nomor 23 tanggal 29 Januari 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian deviden sehingga Pemerintah Provinsi Jambi memperoleh deviden sebesar Rp30.769.213.558,64 dari total deviden yang dibagikan sebesar Rp137.542.833.617. Jumlah Lembar saham Provinsi Jambi pada PT BPD Jambi sebesar 198.364 Lembar Saham dari total 925.092 Lembar Saham.

b. PT Bangun Askrida

Bagian Laba Penyertaan pada PT Bangun Askrida berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Penambahan Modal Pemerintah Provinsi Jambi pada PT Asuransi Bangun Askrida dan Resume Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan melalui surat nomor 60/III/2023 tanggal 23 Maret 2023, dengan deviden yang diperoleh oleh Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp209.497.429,00 dari total



deviden yang dibagikan sebesar Rp55.812.151.067,00. Jumlah Lembar saham Provinsi Jambi pada PT Bangun Askrida sebesar 119 Lembar Saham dari total 31.895 Lembar Saham.

Tabel V.1.8 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	PT BPD Jambi	30.757.618.586,00	30.769.213.558,64	100,04	30.422.308.661,66
2.	PT Bangun Askrida	190.668.357,00	209.497.429,00	109,88	190.668.357,00
Jumlah		30.948.286.943,00	30.978.710.987,64	100,10	30.612.977.018,66

Berdasarkan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan melebihi target yang ditetapkan sebesar 100,10%.

5.1.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LRA

TA 2023
Rp200.919.251.938,18

TA 2022
Rp244.271.304.987,52

Lain-lain PAD yang Sah TA 2023 dianggarkan sebesar Rp195.185.089.772,00 dengan realisasi sebesar Rp200.919.251.938,18 atau 102,94% dan turun sebesar Rp43.352.053.049,34 atau 17,75% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2022 sebesar Rp244.271.304.987,52.

Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp200.919.251.938,18 direalisasikan atas Penerimaan Jasa Giro, Pendapatan Bunga, Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak, Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak dipisahkan, Pendapatan dari Pengembalian, Pendapatan BLUD, Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Hasil Pengelolaan Dana Bergulir, Penerimaan Lain-lain dengan rincian lebih lanjut pada **Lampiran V.1.1**.

Khusus pada Penerimaan Jasa Giro yang terealisasi sebesar Rp8.669.055.664,75 terdapat Penerimaan Jasa Giro yang bersumber dari Remunerasi dari Rekening TDF sebesar Rp1.141.411.904,00. Penerimaan Jasa Giro jauh dari anggaran hal ini dapat kami jelaskan diantaranya oleh ketentuan PMK No 19 Tahun 2023 tentang pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum yang disalurkan secara non tunai melalui fasilitas *Treasury Deposit Facility* (TDF) dimana pada PMK ini diatur ketersediaan dana di RKUD tidak boleh melebihi dari perkiraan kebutuhan dalam bulan berjalan, konsekuensinya dana daerah diendapkan di rekening TDF.

Pendapatan Bunga Deposito sebesar Rp3.500.000.000,00 sedangkan realisasinya sebelum APBD perubahan telah melebihi Rp3.500.000.000,00 hal ini dapat kami jelaskan dengan ketentuan PMK No 19 Tahun 2023 dimana pada PMK ini diatur ketersediaan dana di RKUD tidak boleh melebihi dari perkiraan kebutuhan dalam bulan berjalan, hal ini berdampak pada penetapan target penerimaan dari Bunga Deposito tahun 2023 sebesar Rp3.500.000.000,00, dimana realisasinya sebelum APBD perubahan telah melebihi Rp3.500.000.000,00, oleh karena ketersediaan dana menganggur (*idle money*) yang belum digunakan sangat minim di RKUD, sehingga penetapan target penerimaan Bunga Deposito tidak dinaikan. Namun dalam proses anggaran tahun berjalan, masih ada *idle*



money yang dapat dioptimalkan dan ditempatkan di Deposito, sehingga realisasinya melebihi dari target yang ditetapkan.

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak dipisahkan berupa hasil BGS dan KSP sebesar Rp2.834.681.822,00 antara lain sebagai berikut.

Tabel V.1.9 Realisasi Pendapatan Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan Berupa Hasil BGS dan KSPTA 2023

No.	Nama PT	Bangun Guna Serah/ Kerjasama Pemanfaatan	Nomor Perjanjian Kerjasama	Realisasi Kontribusi Tahun 2023
1	2	3	4	5
1	PT Jambi Sapta Manunggal Pratama (JSMP)	Pembangunan dan Pengelolaan Jambi Tepian Ratu Riverview Hotel & Resort	Nomor 14 tanggal 17 September 2018 yang dilegalisasi dengan Akta Notaris Nomor: 28/L/1995/V tanggal 27 Januari 1995 serta Adendum I Perjanjian Kerjasama Kontrak Produksi antara Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi dengan PT Jambi Sapta Manunggal Pratama Nomor 14 tanggal 17 September 2018	500.000.000,00
2	PT Simota Putra Parayudha	Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi	Nomor 1A/KB/OHK/II/2004-Nomor:08/SPP-KB/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 yang telah diubah melalui Addendum I Kesepakatan Bersama Nomor 1/KB/OHK/II/2006 dan Nomor 028/SPP-KB/II/2006 tanggal 28 April 2006	256.655.552,00
3	PT Era Guna Bumi Nusa (EBN)	Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru dengan Pola Bangun Guna Serah	Nomor: 06/PK.GUB/PU/2014 dan Nomor: 008/VI/EBN/PKS/2014 tanggal 09 Juni 2014 Adendum Pertama Surat Perjanjian Nomor: 644/09/Setda.PKS/X/2018 dan Nomor: 09/X/EBN/PKS/2018 tanggal 11 Oktober 2018, serta adendum kedua Nomor 64/PKS.GUB/SETDA.PEM-OTDA.3.2/IV/2023 dan Nomor 10/IVEBN/PKS/2023 tanggal 17 April 2023	830.000.000,00
4	PT Putra Kumia Properti (Jambi Business Center/JBC)	Kerjasama Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi	Nomor : 07/PK.GUB/PU/2014 tanggal 27 Juni 1995	1.128.225.770,00
5	PT Angkasa Pura	Pemanfaatan Tanah untuk Pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi dan Adendum II Pemprov Jambi	Nomor: 03/PK.GUB/BPKAD/2015, PJJ.04.04/00.04/02/ 2015/0012 tanggal 26 Februari 2015	119.800.500,00
Jumlah				2.834.681.822,00

5.1.1.2 Pendapatan Transfer - LRA

TA 2023
Rp2.494.901.768.726,00

TA 2022
Rp2.527.282.623.260,00

Pendapatan Transfer ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 130 Tahun 2022 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 sebagaimana telah diubah dengan Perpres No. 75 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2022 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 159 Tahun 2023 tentang Perubahan Rincian Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2023. Pendapatan Transfer dianggarkan dan direalisasikan oleh BPKPD selaku SKPKD. Pendapatan Transfer terdiri atas Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan dan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya. Di tahun 2023 transfer pemerintah pusat dilakukan secara tunai dan non tunai. Transfer non tunai dilakukan melalui *Treasury Deposit Facility* (TDF) yang diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor (PMK) 211/PMK.07/2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri



Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019, PMK Nomor 187/PMK.07/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK. 07/2017 tentang Konversi Penyaluran Dana Bagi Hasil dan/atau Dana Alokasi Umum dalam Bentuk Non Tunai, PMK Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Dan/Atau Dana Alokasi Umum yang Disalurkan Secara Non Tunai Melalui Fasilitas *Treasury Deposit Facility*, Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 138 Tahun 2023 tentang Penarikan Dana *Treasury Deposit Facility* dalam rangka Mendukung Kemampuan Keuangan Daerah sebagai Akibat dari Kebutuhan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 dan KMK Nomor 362 Tahun 2023 tentang Penarikan Dana *Treasury Deposit Facility* dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Belanja Daerah pada Akhir Tahun Anggaran 2023. Selain kebijakan TDF, pada Tahun 2023 telah disalurkan Dana Bagi Hasil Sawit sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2023 tentang Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit.

Pendapatan Transfer dianggarkan sebesar Rp2.559.740.656.289,00 dengan realisasi sebesar Rp2.494.901.768.726,00 atau 97,47% dan turun sebesar Rp32.380.854.534,00 atau 1,28% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Transfer TA 2022 sebesar Rp2.527.282.623.260,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.10 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	2.551.030.385.289,00	2.486.191.497.726,00	97,46	2.513.094.710.260,00
2.	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Insentif Daerah (DID)	8.710.271.000,00	8.710.271.000,00	100,00	14.187.913.000,00
Jumlah		2.559.740.656.289,00	2.494.901.768.726,00	97,47	2.527.282.623.260,00

Berdasarkan Pendapatan Transfer TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan terhadap jumlah Pendapatan Transfer sebesar 99,65%, Dana Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Dana Insentif Daerah sebesar 0,35%. Adapun rincian Pendapatan Transfer diuraikan sebagai berikut.

5.1.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan – LRA	TA 2023 Rp2.486.191.497.726,00	TA 2022 Rp2.513.094.710.260,00
---	-----------------------------------	-----------------------------------

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2023 dianggarkan sebesar Rp2.551.030.385.289,00 dengan realisasi sebesar Rp2.486.191.497.726,00 atau 97,46% dan turun sebesar Rp26.903.212.534,00 atau 1,07% jika dibandingkan dengan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2022 sebesar Rp2.513.094.710.260,00. Rincian anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.



**Tabel V.1.11 Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan
TA 2023 dan 2022**

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Dana Bagi Hasil Pajak	177.911.402.761,00	167.510.131.288,00	94,15	199.413.610.355,00
2.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	327.934.951.648,00	241.515.229.069,00	73,65	424.982.357.297,00
3.	Dana Alokasi Umum	1.281.355.045.880,00	1.329.855.014.848,00	103,79	1.280.747.230.001,00
4.	Dana Alokasi Khusus - Fisik	348.560.216.000,00	340.552.290.077,00	97,70	216.043.243.641,00
5.	Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	415.268.769.000,00	406.758.832.444,00	97,95	391.908.268.966,00
Jumlah		2.551.030.385.289,00	2.486.191.497.726,00	97,46	2.513.094.710.260,00

Berdasarkan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2023 di atas diketahui kontribusi Dana Bagi Hasil Pajak terhadap Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan sebesar 6,74%, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar 9,71%, DAU sebesar 53,49%, DAK Fisik sebesar 13,70%, dan DAK Non Fisik sebesar 16,36%. Hal itu memperlihatkan DAU paling berkontribusi atas keseluruhan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan. Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam yang ditampung dalam rekening TDF Tahun 2022 dan telah disalurkan kepada Pemerintah Provinsi Jambi di Tahun 2023 adalah sebesar Rp46.606.437.622,00. Selain itu terdapat juga Dana Bagi Hasil Sawit yang merupakan bagian dari Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp37.967.652.856,00 dari pagu sebesar Rp38.330.999.000,00. Adapun rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan diuraikan sebagai berikut.

5.1.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak - LRA

TA 2023
Rp167.510.131.288,00

TA 2022
Rp199.413.610.355,00

Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak TA 2023 dianggarkan sebesar Rp177.911.402.761,00 dengan realisasi sebesar Rp167.510.131.288,00 atau 94,15% dan turun sebesar Rp31.903.479.067,00 atau 16,00% jika dibandingkan dengan realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2022 sebesar Rp199.413.610.355,00. Realisasi DBH Pajak Tahun 2023 termasuk penyaluran TDF Tahun 2022 sebesar Rp20.809.928.553,00. Penurunan DBH Pajak tahun 2023 dikarenakan sebagian dari DBH Pajak pada Tahun 2023 berbentuk *Treasury Deposit Facility* (TDF) sebesar Rp39.527.729.000,00. Rincian anggaran dan realisasi DBH Pajak TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.12 Anggaran dan Realisasi DBH Pajak TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	107.987.691.881	102.211.722.892,00	94,65	130.892.491.795,00
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	69.363.396.334,00	64.750.614.675,00	93,35	67.926.290.613,00



No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
	dan 25/29				
3.	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	560.314.546,00	547.793.721,00	97,77	594.827.947,00
Jumlah		177.911.402.761,00	167.510.131.288,00	94,15	199.413.610.355,00

Kontribusi PBB terhadap Dana Bagi Hasil Pajak adalah sebesar 61,02%, PPh sebesar 38,65%, dan Bagi Hasil Cukai Tembakau sebesar 0,33%. Hal itu memperlihatkan PBB paling berkontribusi atas keseluruhan Dana Bagi Hasil Pajak.

5.1.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam – LRA

TA 2023

TA 2022

Rp241.515.229.069,00

Rp424.982.357.297,00

DBH Sumber Daya Alam (SDA) TA 2023 dianggarkan sebesar Rp327.934.951.648,00 dengan realisasi sebesar Rp241.515.229.069 atau sebesar 73,65% dan turun sebesar Rp183.467.128.228,00 atau sebesar 43,17% jika dibandingkan dengan realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2022 sebesar Rp424.982.357.297,00. Realisasi DBH SDA Tahun 2023 termasuk penyaluran TDF Tahun 2022 sebesar Rp25.796.509.069,00. Penurunan DBH SDA Tahun 2023 dikarenakan sebagian dari DBH SDA pada Tahun 2023 berbentuk *Treasury Deposit Facility* (TDF) sebesar Rp139.841.687.000,00. Rincian anggaran dan realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.13 Anggaran dan Realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Provisi Sumber Daya Hutan	47.336.780.391,00	49.111.779.501,00	103,75	13.379.083.909,00
2.	Iuran Tetap (<i>Land Rent</i>)	2.346.677.465,00	2.821.162.490,00	120,22	4.525.773.095,00
3.	Pertambangan Minyak Bumi	67.280.552.838,00	57.386.044.600,00	85,29	105.424.882.138,00
4.	Pertambangan Gas Bumi	112.752.586.631,00	50.497.238.587,00	44,79	195.532.087.836,00
5.	Dana Reboisasi	4.037.991.511,00	6.234.405.840,00	154,39	9.565.022.094,00
6.	Mineral dan Batubara-Royalty	94.160.456.812,00	75.444.692.051,00	80,12	96.555.039.809,00
7.	Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan	19.906.000,00	19.906.000,00	100,00	468.416,00
Jumlah		327.934.951.648,00	241.515.229.069,00	73,65	424.982.357.297,00

Berdasarkan DBH Sumber Daya Alam TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi Provisi Sumber Daya Hutan terhadap DBH Sumber Daya Alam adalah sebesar 20,33%, Iuran Tetap (*Land Rent*) sebesar 1,17%, Pertambangan Minyak Bumi sebesar 23,76%, Pertambangan Gas Bumi sebesar 20,91%, Dana Reboisasi sebesar 2,58%, Mineral dan Batubara-Royalty sebesar 31,24%, Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan sebesar 0,01%, dasar penetapan penganggaran alokasi Pertambangan Minyak Bumi, Pertambangan Gas Bumi dan Mineral dan Batubara Royalty dihitung berdasarkan formulasi Peraturan Presiden Nomor



130 tahun 2022, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 tahun 2022 dan Keputusan bersama Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90 tahun 2023 . Hal itu memperlihatkan Mineral dan Batubara-Royalty paling berkontribusi atas keseluruhan DBH Sumber Daya Alam. Terkait tidak tercapainya realisasi Pertambangan Gas Bumi dikarenakan alokasi yang ditetapkan pada APBD memperhitungkan penetapan kurang bayar dan lebih bayar sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90 tahun 2023 namun penyaluran kurang bayar tahun 2023 dilakukan secara non tunai melalui fasilitas *Treasury Deposit Facility* sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 38/KM.7/2023 sehingga tidak masuk langsung ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) periode tahun 2023.

5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum - LRA

TA 2023
Rp1.329.855.014.848,00

TA 2022
Rp1.280.747.230.001,00

Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2023 dianggarkan sebesar Rp1.281.355.045.880,00 dengan realisasi sebesar Rp1.329.855.014.848,00 atau sebesar 103,79% dan naik sebesar Rp49.107.784.847,00 atau sebesar 3,83% jika dibandingkan dengan realisasi DAU TA 2022 sebesar Rp1.280.747.230.001,00. Realisasi DAU melebihi 100,00% karena pada APBD Perubahan 2023 telah dilakukan penyesuaian terhadap faktor pengurang penerimaan DAU yang meliputi selisih kurang belanja gaji P3K dan prediksi pemotongan DAU *Earmark* infrastruktur yang tidak dapat terserap sesuai batas waktu yg ditetapkan. Namun, terhadap penyesuaian faktor pengurang tersebut di akhir Tahun 2023 sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134 tahun 2023 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, DAU dan Dana Otonomi khusus telah disalurkan ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).

5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus - LRA

TA 2023
Rp747.311.122.521,00

TA 2022
Rp607.951.512.607,00

Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2023 dianggarkan sebesar Rp763.828.985.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp747.311.122.521,00 atau sebesar 97,84% dan naik sebesar Rp139.359.609.914,00 atau sebesar 22,92% jika dibandingkan dengan realisasi DAK TA 2022 sebesar Rp607.951.512.607,00. Rincian anggaran dan realisasi DAK TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.14 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Persentase	Realisasi TA 2022
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	DAK Fisik Reguler	163.878.215.000,00	159.520.938.900,00	97,34	200.181.390.617,00
a.	DAK Bidang Pendidikan	57.435.003.000,00	57.329.223.600,00	99,82	179.693.723.854,00
b.	DAK Bidang Kesehatan	106.443.212.000,00	102.191.715.300,00	96,01	13.606.666.763,00
c.	DAK Bidang Jalan	0,00	0,00	0,00	6.881.000.000,00
2.	DAK Fisik Penugasan	184.682.001.000,00	181.031.351.177,00	98,02	15.861.853.024,00
a.	DAK Bidang Pendidikan SMK	113.258.522.000,00	110.692.966.225,00	97,73	0,00



No.	Uraian	Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Persentase	Realisasi TA 2022
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
b.	DAK Bidang Pertanian	23.564.612.000,00	23.121.032.377,00	98,12	1.296.036.000,00
c.	DAK Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0,00	0,00	0,00	395.238.000,00
d.	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	4.826.567.000,00	4.668.936.886,00	96,73	0,00
e.	DAK Bidang Irigasi	13.299.217.000,00	13.031.854.800,00	97,99	3.572.833.024,00
f.	DAK Bidang Jalan	20.343.864.000,00	20.200.214.889,00	99,29	10.597.746.000,00
g.	DAK -Bidang Pariwisata	9.389.219.000,00	9.316.346.000,00	99,22	0,00
3.	DAK Non Fisik	415.268.769.000,00	406.758.832.444,00	97,95	391.908.268.966,00
a.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler	212.348.230.000,00	211.423.320.923,00	99,56	210.662.359.747,00
b.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kinerja	6.942.500.000,00	6.787.500.000,00	97,77	2.222.500.000,00
c.	Tunjangan Profesi Guru	178.552.783.000,00	171.997.585.560,00	96,33	168.365.539.049,00
d.	Tunjangan Penghasilan Guru	1.290.000.000,00	1.290.000.000,00	100,00	1.263.050.000,00
e.	Tunjangan Khusus Guru	89.879.000,00	87.452.436,00	97,30	82.390.964,00
f.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	6.102.226.000,00	5.621.400.970,00	92,12	642.264.406,00
g.	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UMKM	2.735.951.000,00	2.609.885.922,00	95,39	2.398.506.100,00
h.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya - Taman Budaya	2.000.000.000,00	1.995.132.000,00	99,76	1.899.973.480,00
i.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya - Museum	3.800.000.000,00	3.732.037.600,00	98,21	3.363.810.356,00
j.	Fasilitas Penanaman Modal	968.400.000,00	873.306.194,00	90,18	738.664.528,00
k.	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	438.800.000,00	341.210.839,00	77,76	269.210.336,00
Jumlah (1+2+3)		763.828.985.000,00	747.311.122.521,00	97,84	607.951.512.607,00

Berdasarkan DAK TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi DAK Fisik Reguler terhadap DAK adalah sebesar 21,35%, DAK Fisik Penugasan sebesar 24,22% dan DAK Non Fisik sebesar 54,43%. Hal itu memperlihatkan DAK Non Fisik paling berkontribusi atas keseluruhan DAK.

Secara keseluruhan DAK Tahun 2023 pada Perangkat Daerah mengalami peningkatan dibandingkan dengan DAK tahun 2022 karena DAK Fisik Penugasan Bidang Pendidikan SMK, Pertanian dan Jalan. Dasar Kegiatan dan Penganggaran Dana DAK yaitu berdasarkan Permen PPPA No.2 Tahun 2023 tentang Juknis Penggunaan Dana DAK. Realisasi tidak tercapai 100% dikarenakan penyaluran Tahun 2023 dikurangi dengan saldo Tahun 2022.



5.1.1.2.2. Pendapatan Transfer	TA 2023	TA 2022
Pemerintah Pusat - Lainnya	Rp8.710.271.000,00	Rp14.187.913.000,00
Dana Insentif Daerah (DID) - LRA		

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya yaitu Dana Insentif Daerah TA 2023 dianggarkan sebesar Rp8.710.271.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.710.271.000,00 atau sebesar 100,00% dan turun sebesar Rp5.477.642.000,00 atau sebesar 38,61% jika dibandingkan dengan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Dana Insentif Daerah TA 2022 sebesar Rp14.187.913.000,00.

Pengelolaan Dana Insentif Daerah diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.07/2022 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun Anggaran 2023.

Penurunan Dana Insentif Daerah (DID) disebabkan karena pada Tahun 2022 Pemerintah Provinsi Jambi mendapatkan alokasi Dana Insentif Daerah atas penilaian kinerja tahun sebelumnya yang dituangkan dalam Perpres 104 Tahun 2021 dan kinerja tahun berjalan berdasarkan kategori penilaian tertentu sebagaimana PMK 170 Tahun 2022 tentang penghargaan kinerja tahun berjalan periode kedua Tahun 2022 dengan kategori penilaian yaitu penggunaan produk dalam negeri, percepatan belanja daerah, dukungan belanja daerah terhadap penurunan kemiskinan, pengangguran dan stunting serta penurunan inflasi daerah. Tahun 2023 Pemerintah Provinsi Jambi tidak mendapat alokasi kinerja tahun berjalan, hanya mendapat alokasi DID atas penilaian kinerja tahun sebelumnya yang dituangkan dalam Perpres Nomor 130 Tahun 2022.

5.1.1.3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LRA	TA 2023	TA 2022
	Rp32.667.418.021,43	Rp14.719.815.900,00

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2023 dianggarkan sebesar Rp33.505.794.750,00 dengan realisasi sebesar Rp32.667.418.021,43 atau sebesar 97,50% dan naik sebesar Rp17.947.602.121,43 atau sebesar 121,93% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2022 sebesar Rp14.719.815.900,00. Rincian anggaran dan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel V.1.15 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
TA 2023 dan 2022**

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	31.800.694.750,00	27.815.501.472,00	87,47	13.109.775.900,00
2.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	1.705.100.000,00	1.705.100.000,00	100,00	1.610.040.000,00
3.	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	2.434.593.840,43	-	0,00

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
4.	Pendapatan Lain-Lain Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	712.222.709,00	-	0,00
Jumlah		33.505.794.750,00	32.667.418.021,43	97,50%	14.719.815.900,00

1. Anggaran Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat tahun 2023 yang dialokasikan pada APBD merupakan program hibah *Bio Carbon Fund Initiative For Sustainable Forest Land Scape* (BioCF ISFL) sebagaimana perjanjian penerusan hibah antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jambi Nomor PPH-1/MK.7/DTK.03/BIOCF/2021 tanggal 30 Desember 2021. Realisasi Hibah BioCF ISFL sebesar 87,47% atau Rp27.815.501.472,00 dari target sebesar Rp31.800.694.750,00. Hibah program BioCF ISFL dialokasikan pada lima organisasi perangkat daerah yaitu:

Tabel V.1.16 Hibah program BioCF ISFL TA 2023

No.	SKPD	Jumlah (Rp)
1	Bappeda	1.977.000.000,00
2	Dinas Lingkungan Hidup	2.458.000.000,00
3	Dinas Perkebunan	3.816.500.000,00
4	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan	1.777.500.000,00
5	Dinas Kehutanan	4.229.600.000,00
6	KPHP Merangin Unit IV,V dan VI	3.758.500.000,00
7	KPHP Bungo Unit II dan III	2.050.800.000,00
8	KPH Tanjung Jabung Barat Unit XV	2.658.000.000,00
9	KPH Sarolangun Hilir Unit VIII	1.574.100.000,00
Jumlah		1.777.500.000,00

2. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri merupakan pendapatan hibah dari BUMN PT Jasa Raharja (Persero) berdasarkan Adendum Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) Nomor : P/15/SP/2023 tanggal 1 Juni 2023 tentang Pemberian Dana Hibah dengan realisasi Rp1.698.300.000,00.
3. Pendapatan sumbangan pihak ketiga/sejenis merupakan sumbangan dari pihak ketiga, penampungan gaji, dan pendapatan lainnya yang tidak bisa dikategorikan kedalam Pendapatan Asli Daerah atau hibah lainnya yang direalisasikan pada TA 2023 sebesar Rp2.434.593.840,43.
4. Lain-Lain Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yaitu berupa sumber dana dari tindak lanjut LHP BPK dan Inspektorat atas Pemeriksaan Dana BOS Tahun 2022 yang disetor ke rekening satuan pendidikan dan direalisasikan di Tahun 2023 menjadi Pendapatan atau penerimaan satuan pendidikan di tahun 2023.

Kontribusi Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat adalah sebesar 85,15%, Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri sebesar 5,22%, Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis 7,45% dan Pendapatan Lain-Lain Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan sebesar 2,18%. Hal itu memperlihatkan Hibah dari Pemerintah Pusat paling berkontribusi atas keseluruhan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

5.1.2. Belanja**TA 2023****TA 2022****Rp5.175.212.402.246,94****Rp4.772.689.354.632,86**

Belanja TA 2023 dianggarkan sebesar Rp5.303.031.352.024,00 dengan realisasi sebesar Rp5.175.212.402.246,94 atau 97,59% dan naik sebesar Rp402.523.047.614,08 atau 8,43% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja TA 2022 sebesar Rp4.772.689.354.632,86. Belanja tersebut terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Rincian anggaran dan realisasi Belanja TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.17 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023 dan TA 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Operasi	3.145.657.875.532,00	3.061.858.926.453,00	97,34	2.933.762.953.717,06
2.	Belanja Modal	1.078.373.438.922,00	1.039.534.897.827,94	96,40	906.797.776.480,80
3.	Belanja Tidak Terduga	3.313.015.449,00	1.728.565.845,00	52,18	6.910.182.177,00
4.	Belanja Transfer	1.075.687.022.121,00	1.072.090.012.121,00	99,67	925.218.442.258,00
	Jumlah	5.303.031.352.024,00	5.175.212.402.246,94	97,59	4.772.689.354.632,86

Berdasarkan Belanja TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Belanja tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Belanja Operasi terhadap jumlah Belanja adalah 59,16%, Belanja Modal sebesar 20,09%, Belanja Tidak Terduga sebesar 0,03% dan Belanja Transfer 20,72%. Hal itu memperlihatkan biaya operasional Pemerintah Provinsi Jambi cukup tinggi yaitu sebesar 59,16% dari keseluruhan Belanja. Adapun rincian Belanja diuraikan sebagai berikut.

5.1.2.1 Belanja Operasi**TA 2023****TA 2022****Rp3.061.858.926.453,00****Rp2.933.762.953.717,06**

Belanja Operasi TA 2023 dianggarkan sebesar Rp3.145.657.875.532,00 dengan realisasi Rp3.061.858.926.453,00 atau 97,34%, naik Rp128.095.972.735,94 atau 4,37% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Operasi TA 2022 sebesar Rp2.933.762.953.717,06. Belanja Operasi terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Subsidi, Hibah, dan Bantuan Sosial. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Operasi TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.18 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2023 dan TA 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Pegawai	1.518.356.481.845,00	1.485.016.143.305,00	97,80	1.510.158.703.505,12
2.	Belanja Barang dan Jasa	1.456.522.661.985,00	1.412.126.405.370,00	96,95	1.214.067.798.465,12
3.	Subsidi	6.614.555.000,00	5.739.553.750,00	86,77	1.221.139.100,00
4.	Hibah	159.769.150.326,00	155.214.824.028,00	97,15	191.244.722.206,82
5.	Bantuan Sosial	4.395.026.376,00	3.762.000.000,00	85,60	17.070.590.440,00
	Jumlah	3.145.657.875.532,00	3.061.858.926.453,00	97,34	2.933.762.953.717,06



Berdasarkan Belanja Operasi TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Belanja Pegawai atas Belanja Operasi sebesar 48,50%, Belanja Barang dan Jasa sebesar 46,12%, Subsidi sebesar 0,19%, Hibah sebesar 5,07%, dan Bantuan Sosial sebesar 0,12%. Hal itu memperlihatkan Belanja Pegawai paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Operasi.

Secara umum Belanja Operasi Tahun 2023 pada Perangkat Daerah mengalami kenaikan dibandingkan dengan Belanja Operasi Tahun 2022 dikarenakan meningkatnya Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Subsidi.

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

TA 2023	TA 2022
Rp1.485.016.143.305,00	Rp1.510.158.703.505,12

Belanja Pegawai TA 2023 dianggarkan sebesar Rp1.518.356.481.845,00 dengan realisasi sebesar Rp1.485.016.143.305,00 atau 97,80% dan turun sebesar Rp25.142.560.200,12 atau 1,66% dari realisasi Belanja Pegawai TA 2022 sebesar Rp1.510.158.703.505,12. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.19 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Objek TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan	733.249.798.121,00	716.529.537.219,00	97,72	735.965.110.701,00
2.	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	420.904.450.441,00	409.518.489.708,00	97,29	404.968.107.389,00
3.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD, KDH/WKDH	3.492.686.099,00	3.492.686.099,00	100	3.229.369.776,00
4.	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	36.464.373.989,00	35.575.278.112,00	97,56	34.404.086.375,00
5.	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	321.568.723,00	223.550.093,00	69,52	248.692.476,00
6.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	247.435.515.013,00	236.374.516.772,00	95,53	242.897.665.952,00
7.	Belanja Pegawai BLUD	76.488.089.459,00	83.302.085.302,00	108,91	88.445.670.836,12
Jumlah		1.518.356.481.845,00	1.485.016.143.305,00	97,80	1.510.158.703.505,12

Berdasarkan Belanja Pegawai TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Belanja Gaji dan Tunjangan atas Belanja Pegawai adalah 48,25%, Belanja Tambahan Penghasilan PNS sebesar 27,58%, Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD, KDH/WKDH sebesar 0,23%, Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD sebesar 2,40%, Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebesar 0,02%, Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN sebesar 15,92%, Belanja Pegawai BLUD sebesar 5,61%. Hal itu memperlihatkan Gaji dan Tunjangan paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Pegawai.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pusat dan Daerah porsi Belanja Pegawai pada struktur APBD Tahun 2023 diluar tambahan penghasilan guru, tunjangan khusus guru, tunjangan profesi guru dan tunjangan



sejenis lainnya yang bersumber dari TKD yang telah ditentukan penggunaannya berdasarkan pagu adalah sebesar Rp1.339.030.337.281,00 atau 25,25% dari total anggaran belanja daerah dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023. Sedangkan jika dilihat dari realisasi belanja adalah sebesar Rp1.314.635.913.048,00 atau 24,79% dari total realisasi belanja daerah Tahun Anggaran 2023.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 sebesar Rp1.485.016.143.305,00 terdapat realisasi belanja sebesar Rp82.628.138.952,00 atas honorarium pegawai tidak tetap non Pegawai Negeri Sipil (PNS), honorarium jaga malam perawat, insentif dan honorarium lainnya pada BLUD RSUD Raden Mattaher yang seharusnya dianggarkan sebagai Belanja Barang dan Jasa.

Rincian Belanja Pegawai per Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran V.1.2**

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

TA 2023

TA 2022

Rp1.412.126.405.370,00

Rp1.214.067.798.465,12

Belanja Barang dan Jasa TA 2023 dianggarkan sebesar Rp1.456.522.661.985,00 dengan realisasi sebesar Rp1.412.126.405.370,00 atau 96,95% dan naik sebesar Rp198.058.606.904,88 atau 16,31% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2022 sebesar Rp1.214.067.798.465,12. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.20 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022

No	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Barang Pakai Habis	393.032.887.446,00	368.455.240.118,00	93,75	221.049.416.231,35
2.	Belanja Barang Tak Habis Pakai	453.750,00	450.000,00	99,17	30.229.458,00
3.	Belanja Jasa Kantor	266.166.612.351,00	254.832.279.504,00	95,74	260.503.152.204,80
4.	Belanja Perjalanan Dinas	219.723.144.351,00	212.415.579.071,00	96,67	215.213.344.521,56
5.	Belanja Jasa Insentif Bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan	0,00	0,00	0,00	11.290.450,00
6.	Belanja Pemeliharaan	54.543.584.235,00	53.037.566.157,00	97,24	70.675.133.224,28
7.	Belanja Jasa Konsultasi (Konstruksi dan Non Konstruksi)	28.524.585.881,00	25.410.431.670,00	105,37	24.115.674.555,00
8.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	0,00	0,00	510.000.000,00
9.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	5.021.525.700,00	4.605.838.237,00	99,74	6.492.748.457,00
10.	Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	212.576.154.337,00	212.020.208.305,00	83,93	181.924.592.955,40
11.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	60.460.317.748,00	76.941.143.893,00	127,26	89.593.676.121,00
12.	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	68.275.192.800,00	66.979.335.633,00	98,10	58.758.474.397,00



No	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
13.	Belanja Jasa untuk Diberikan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	26.984.537.062,00	25.258.345.036,00	93,60	0,00
14.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	59.338.151.800,00	56.922.483.444,00	95,93	61.395.558.702,73
15.	Belanja Sewa Tanah	410.200.000,00	410.200.000,00	100,00	670.950.000,00
16.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	49.324.398.774,00	43.462.102.852,00	88,11	14.166.302.961,00
17.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	11.194.500.450,00	10.490.724.301,00	93,71	5.629.994.226,00
18.	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	2.964.000.000,00
19.	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	363.260.000,00
20.	Belanja Jasa Ketersediaan layanan (<i>availability payment</i>)	30.375.000,00	24.500.000,00	80,66	0,00
21.	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	916.040.300,00	859.977.139,00	93,88	0,00
Jumlah		1.456.522.661.985,00	1.412.126.405.370,00	96,95	1.214.067.798.465,12

Adapun Belanja Barang dan Jasa yang menghasilkan Persediaan adalah sebesar Rp749.654.722.995,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.21 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Persediaan

No	Nama Rekening	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	Belanja Barang	368.455.690.118,00
2	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	92.237.680.669,00
3	Belanja Barang dan Jasa BOS	212.020.208.315,00
4	Belanja Barang dan Jasa BLUD	76.941.143.893,00
Jumlah		749.654.722.995,00

Berdasarkan Belanja Barang dan Jasa TA 2023 secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Empat kegiatan yang paling besar pengaruhnya atas Belanja Barang dan Jasa adalah Belanja Barang Pakai Habis sebesar 26,09%, Belanja Jasa Kantor sebesar 18,04%, Belanja Perjalanan Dinas sebesar 15,04%, dan Belanja Barang dan Jasa Dana BOS sebesar 15,01%. Hal itu memperlihatkan Belanja Barang Pakai Habis paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Barang dan Jasa. Belanja Barang dan Jasa TA 2023 sebesar Rp1.412.126.405.370,00 termasuk realisasi atas Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp76.941.143.893,00 dengan rincian lebih lanjut pada **Lampiran V.1.3** Terkait realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD melebihi dari pagu anggaran pada RBA BLUD RSUD Raden Mattaher Jambi, sesuai dengan Pasal 74 Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah “Dalam hal terjadi kekurangan Anggaran Belanja BLUD, maka BLUD dapat mempergunakan ambang batas belanja dengan memperhitungkan besaran persentase realisasi belanja yang diperkenankan melampaui anggaran dalam RBA dan DPA”.



Tabel V.1.22 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2023 dan 2022

No	SKPD	Anggaran TA 2023	Realisasi TA 2023	Persentase	Realisasi TA 2022
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1	RSUD Rd. Mattaheh	45.912.295.676,00	62.361.798.086,00	135,83	168.262.437.870,13
2	Rumah Sakit Jiwa	12.568.375.895,00	12.420.434.708,00	98,82	16.671.113.138,00
3	Labkesda	1.979.646.177,00	2.158.911.099,00	109,06	1.975.403.590,00
Jumlah		60.460.317.748,00	76.941.143.893,00	127,26	186.908.954.598,13

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 sebesar Rp1.412.126.405.370,00 terdapat belanja yang menghasilkan Aset Tetap sebesar Rp33.215.831.360,28 yang seharusnya dianggarkan sebagai Belanja Modal dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.23 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Aset Tetap

No.	Jenis Belanja yang Seharusnya	Realisasi Belanja Barang dan Jasa (Rp)
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.024.706.325,00
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.586.990.447,95
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.423.383.363,33
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	15.180.751.224,00
Jumlah		33.215.831.360,28

5.1.2.1.3 Belanja Subsidi

TA 2023

TA 2022

Rp5.739.553.750,00

Rp1.221.139.100,00

Belanja Subsidi TA 2023 dianggarkan sebesar Rp6.614.555.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.739.553.750,00 atau 86,77% dan naik sebesar Rp4.518.414.650,00 atau 370,02% dibandingkan dengan realisasi Subsidi tahun 2022 sebesar Rp1.221.139.100,00. Belanja ini terdapat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang digunakan untuk operasi pasar kepada masyarakat dalam rangka stabilisasi harga pangan dan pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional dan Tahun Baru serta pada saat terjadi kenaikan inflasi ekstrem. Operasi Pasar dilaksanakan sebanyak 14 kali dengan sasaran para pedagang di Pasar Angso Duo, Pasar Talang Banjar dan Pasar Bungur Bungo. Komoditi yang disubsidi adalah cabe merah, cabe rawit, beras dan minyak goreng. Operasi pasar ini terlaksana berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor 348/SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2023 antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan Perum Bulog Kanwil Jambi. Sedangkan untuk sembako murah dilaksanakan 1 kali di setiap Kabupaten/ Kota dengan jumlah penerima 11.000. Komoditi yang disubsidi pada sembako murah ini adalah Beras 5 Kg, Minyak goreng 1 Liter dan Gula 1 Kg dengan harga Rp45.000/paket.



5.1.2.1.4 Belanja Hibah

TA 2023

TA 2022

Rp155.214.824.028,00

Rp191.244.722.206,82

Belanja Hibah TA 2023 dianggarkan Rp159.769.150.326,00 dengan realisasi sebesar Rp155.214.824.028,00 atau sebesar 97,15% dan turun sebesar Rp36.029.898.178,82 atau 18,84%. Rincian Belanja Hibah disajikan pada **Lampiran V.1.4** yang terdiri dari delapan perangkat daerah pada tabel berikut.

Tabel V.1.24 Realisasi Belanja Hibah TA 2023

No.	SKPD	JUMLAH
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	78.028.683.000,00
2	Sekretariat Daerah	49.206.477.326,00
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	18.218.158.487,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3.190.093.487,00
5	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2.846.763.057,00
6	Dinas komunikasi dan Informatika	1.399.696.773,00
7	Dinas Kesehatan	1.179.451.898,00
8	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan	1.145.500.000,00
	Jumlah	155.214.824.028,00

Belanja Hibah TA 2023 turun sebesar Rp36.029.898.178,82 atau sebesar 18,84% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Hibah TA 2022 sebesar Rp191.244.722.206,82. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Hibah TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.25 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	76.232.454.000,00	76.122.547.487,00	99,86	26.073.129.500,00
2.	Belanja Hibah Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	77.114.005.156,82
3.	Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	78.440.467.326,00	73.996.047.541,00	94,33	51.806.663.600,00
4.	Belanja Hibah Dana BOS	0,00	0,00	0,00	31.154.694.950,00
5.	Belanja Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	5.096.229.000,00	5.096.229.000,00	100,00	5.096.229.000,00
	Jumlah	159.769.150.326,00	155.214.824.028,00	97,15	191.244.722.206,82

Berdasarkan Belanja Hibah TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan telah mencapai target yang ditetapkan. Belanja Hibah ini terdapat dalam dua bentuk, yakni belanja hibah uang sebesar Rp152.024.730.541,00 dan belanja hibah barang sebesar Rp3.190.093.487,00. Sebagian dari hibah dalam bentuk uang adalah untuk Penyediaan dana hibah Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang wajib dianggarkan pada TA



2023 sebesar 40% sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900. 1.9. 1 /435/SJ tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024.

Terhadap Belanja Hibah yang telah disalurkan di atas sampai dengan akhir Desember 2023 telah diterima pengembalian pada Kas Daerah atas sisa Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi sebesar Rp203.769.785,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.1.26 Sisa Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Provinsi Jambi	79.185.804,00
2	Pengembalian Hibah Uang Kepada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)	11.139.100,00
3	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jambi Tahun 2023	303.227,00
4	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	51.076.943,00
5	KORMI Provinsi Jambi	41.516.609,00
6	Jamkesmas	20.548.102,00
Jumlah		203.769.785,00

Terdapat Realisasi Belanja Hibah TA 2023 sebesar Rp155.214.824.028,00 di antaranya direalisasikan sebesar Rp3.190.093.487,00 untuk pekerjaan perkuatan tebing yang seharusnya dianggarkan sebagai Belanja Barang dan Jasa yang akan Diserahkan kepada Masyarakat.

5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

TA 2023

TA 2022

Rp3.762.000.000,00

Rp17.070.590.440,00

Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dianggarkan sebesar Rp4.395.026.376,00 dengan realisasi sebesar Rp3.762.000.000,00 atau 85,60% turun sebesar Rp13.308.590.440,00 atau 77,96% jika dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp17.070.590.440,00. Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.1.27 Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2023

No.	Uraian	SKPD	Jumlah Realisasi	Penerima
1	Belanja Bantuan Sosial Uang kepada Individu	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	45.000.000,00	Tiga orang ahli seni dengan nilai masing-masing sebesar Rp15.000.000,00 dalam bentuk logam mulia seberat 10 gram ditambah uang tunai, pin serta piagam penghargaan
Sub Jumlah			45.000.000,00	
2	Belanja Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	Dinas Ketahanan Pangan	3.717.000.000,00	42 kelompok tani sebesar Rp2.317.000.000,00 dan 28 Kelompok Wanita Tani sebesar Rp1.400.000.000,00 terbagi 2 jenis kegiatan : 1. Kegiatan Penanganan kerawanan Pangan dengan rincian - 2 Kelompok x Rp150.000.000,00 - 40 Kelompok x Rp50.000.000,00 - 1 Kelompok x Rp57.000.000,00



No.	Uraian	SKPD	Jumlah Realisasi	Penerima
				- 1 Kelompok x Rp60.000.000,00
				2. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok dengan rincian
				- 26 Kelompok x Rp50.000.000,00
Sub Jumlah			3.717.000.000,00	
Jumlah			3.762.000.000,00	

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 sebesar Rp3.762.000.000,00 di antaranya direalisasikan sebesar Rp45.000.000,00 untuk pemberian hadiah/apresiasi kepada Maestro Seni/Budaya Provinsi Jambi yang seharusnya dianggarkan sebagai Belanja Barang dan Jasa yang akan Diserahkan kepada Masyarakat.

Rincian Belanja Bantuan Sosial dapat dilihat pada **lampiran V.1.5**

5.1.2.2. Belanja Modal

TA 2023

TA 2022

Rp1.039.534.897.827,94

Rp906.797.776.480,80

Belanja Modal TA 2023 dianggarkan sebesar Rp1.078.373.438.922,00 dengan realisasi sebesar Rp1.039.534.897.827,94 atau 96,40% dan naik sebesar Rp132.737.121.347,14 atau 14,64% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal TA 2022 sebesar Rp906.797.776.480,80. Belanja Modal terdiri atas Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya dan Belanja Aset Lainnya. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.28 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Tanah	7.910.797.350,00	7.897.444.116,00	99,83	26.368.072.444,00
2.	Belanja Peralatan dan Mesin	260.431.784.990,00	242.981.104.655,00	93,30	212.313.704.845,00
3.	Belanja Gedung dan Bangunan	386.879.919.624,00	382.204.601.128,94	98,79	209.505.412.166,93
4.	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	414.122.209.388,00	397.713.697.000,00	96,04	455.291.704.835,87
5.	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.924.912.820,00	7.766.297.824,00	98,00	3.318.882.189,00
6.	Belanja Modal Aset Lainnya	1.103.814.750,00	971.753.104,00	88,04	0,00
Jumlah		1.078.373.438.922,00	1.039.534.897.827,94	96,40	906.797.776.480,80

Berdasarkan Belanja Modal TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Belanja Tanah atas Belanja Modal adalah sebesar 0,76%, Belanja Peralatan dan Mesin sebesar 23,37%, Belanja Gedung dan Bangunan sebesar 36,77%, Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar 38,26%, Belanja Aset Tetap Lainnya sebesar 0,75% dan Belanja Aset Lainnya sebesar 0,09%, Hal itu memperlihatkan Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Modal. Rincian belanja modal per Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran V.1.6**



Realisasi Belanja Modal TA 2023 sebesar Rp1.039.534.897.827,94 di antaranya direalisasikan pada belanja bahan habis pakai sebesar Rp7.386.702.175,00 yang seharusnya dianggarkan pada Belanja Barang dan Jasa dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.29 Belanja Modal Berupa Bahan Habis Pakai

No.	Jenis Belanja Modal	Realisasi (Rp)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.038.065.948,00
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.340.136.227,00
3	Belanja Modal Aset Lainnya	8.500.000,00
	Jumlah	7.386.702.175,00

5.1.2.3. Belanja Tidak Terduga

TA 2023

TA 2022

Rp1.728.565.845,00

Rp6.910.182.177,00

Belanja Tidak Terduga TA 2023 dianggarkan sebesar Rp3.313.015.449,00 dengan realisasi sebesar Rp1.728.565.845,00 atau 52,18% dan turun sebesar Rp5.181.616.332,00 atau 74,99% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2022 sebesar Rp6.910.182.177,00. Rincian realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.30 Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2023 dan TA 2022

Lampiran V.1.00 Rekapitulasi Belanja Tidak Terduga TA 2020 dan TA 2021				
No.	SKPD	Uraian Belanja Tidak Terduga	TA 2023 (Rp)	TA 2022 (Rp)
1	BPKPD	Pengembalian Kelebihan Setor Perkara Tipikor Kepada Sasmi Roswita, S.Pd berdasarkan Putusan MA	26.065.845,00	0,00
		Penanganan Covid 19	0,00	773.573.000,00
2	Dinas Kesehatan	Antisipasi dan Penanganan Dampak Penularan Covid-19	0,00	5.135.318.983,00
3	Disperindag	Percepatan Vaksinasi ke-3 bagi Masyarakat	0,00	1.001.290.194,00
4	Dinas Sosial Kependudukan Catatan Sipil	Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Tidak Mampu Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H Tahun Anggaran 2023	582.500.000,00	0,00
		Bantuan Sosial pada korban kebakaran Tahun Anggaran 2023	1.120.000.000,00	0,00
Jumlah			1.728.565.845,00	6.910.182.177,00

Belanja Tidak Terduga turun secara signifikan karena meredanya pandemi Covid-19. Pada TA 2023, Belanja Tidak Terduga digunakan untuk :

1. Pengembalian kelebihan setor Perkara Tipikor dengan nilai putusan sebesar Rp89.926.266,00 dengan memperhitungkan uang yang telah disetorkan sebesar Rp115.992.111,00 sehingga terdapat kelebihan sebesar Rp26.065.845,00.

2. Bantuan Sosial pada korban kebakaran, bantuan sosial kepada Masyarakat tidak mampu bulan Ramadhan dan Hari raya idul Fitri 1444 H TA 2023 berupa Barang Paket Sembako untuk 2.500 orang yang masing-masing berisi beras 10 Kg, Minyak Goreng ukuran 2 Liter, Gula ukuran 2 Kg, Sarden kemasan 425 Gram 1 Kaleng dengan total keseluruhan sebesar Rp495.000.000,00 dan Berupa Uang sebanyak 2.500 paket dikirim melalui PT POS Indonesia dengan nilai Rp35.000,00 dengan total keseluruhan Rp87.500.000,00.
3. Bantuan Sosial pada Korban Kebakaran dengan rincian Penerima dan Besaran sebagai berikut ;
 1. Kota Jambi total Sebesar Rp465.000.000,00 kepada 34 orang
 2. Kabupaten Sarolangun total Sebesar Rp450.000.000,00 kepada 24 orang
 3. Kabupaten Tanjung Jabung Barat total sebesar Rp205.000.000,00 kepada 19 orang

5.1.2.4 Belanja Transfer

	TA 2023	TA 2022
	Rp1.072.090.012.121,00	Rp925.218.442.258,00

Belanja Transfer TA 2023 dianggarkan sebesar Rp1.075.687.022.121,00 dengan realisasi sebesar Rp1.072.090.012.121,00 atau sebesar 99,67% dan naik sebesar Rp146.871.569.863,00 atau sebesar 15,87% dibandingkan dengan realisasi Transfer TA 2022 sebesar Rp925.218.442.258,00.

Transfer tersebut dianggarkan untuk membiayai pengeluaran Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Jambi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Desa, Kelurahan dan Kecamatan. Rincian anggaran dan realisasi Transfer TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.31 Anggaran dan Realisasi Transfer TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Bagi Hasil	899.987.022.121,00	899.987.022.121,00	100,00	768.618.442.258,00
2.	Belanja Bantuan Keuangan	175.700.000.000,00	172.102.990.000,00	97,95	156.600.000.000,00
	Jumlah	1.075.687.022.121,00	1.072.090.012.121,00	99,67	925.218.442.258,00

Persentase Belanja Bagi Hasil atas Transfer sebesar 83,95% dan Belanja Bantuan Keuangan sebesar 16,05%. Hal itu memperlihatkan Belanja Bagi Hasil paling berpengaruh atas keseluruhan Transfer.

5.1.2.4.1 Belanja Bagi Hasil

	TA 2023	TA 2022
	Rp899.987.022.121,00	Rp768.618.442.258,00

Belanja Bagi Hasil TA 2023 dianggarkan sebesar Rp899.987.022.121,00 dengan realisasi sebesar Rp899.987.022.121,00 atau 100,00% dan naik sebesar Rp131.368.579.863,00 atau 17,09% jika dibandingkan dengan Belanja Bagi Hasil TA

2022 sebesar Rp768.618.442.258,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Bagi Hasil TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.32 Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Kota Jambi	156.810.634.510,00	156.810.634.510,00	100,00	140.777.167.144,00
2.	Kabupaten Batang Hari	76.574.120.466,00	76.574.120.466,00	100,00	65.257.460.614,00
3.	Kabupaten Muaro Jambi	92.032.991.433,00	92.032.991.433,00	100,00	72.432.999.434,00
4.	Kabupaten Bungo	90.809.809.695,00	90.809.809.695,00	100,00	74.659.802.815,00
5.	Kabupaten Tebo	76.134.167.802,00	76.134.167.802,00	100,00	64.385.680.529,00
6.	Kabupaten Kerinci	60.685.066.690,00	60.685.066.690,00	100,00	53.184.974.777,00
7.	Kabupaten Merangin	81.611.766.156,00	81.611.766.156,00	100,00	69.032.231.019,00
8.	Kabupaten Sarolangun	73.395.543.790,00	73.395.543.790,00	100,00	62.787.850.734,00
9.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	77.047.707.971,00	77.047.707.971,00	100,00	64.563.780.990,00
10.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	64.992.274.677,00	64.992.274.677,00	100,00	54.074.739.747,00
11.	Kota Sungai Penuh	49.892.938.931,00	49.892.938.931,00	100,00	47.461.754.455,00
Jumlah		899.987.022.121,00	899.987.022.121,00	100,00	768.618.442.258,00

Berdasarkan Belanja Bagi Hasil TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan telah mencapai target yang ditetapkan. Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh Bagi Hasil yaitu Kota Jambi sebesar 17,42%, Kabupaten Muaro Jambi sebesar 10,23% dan Kabupaten Bungo sebesar 10,09%. Hal itu memperlihatkan Kota Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Bagi Hasil. Dari total realisasi belanja Bagi Hasil ini, sebagian merupakan pembayaran Bagi Hasil Pajak Tahun 2022 sebesar Rp316.389.299.604,00.

5.1.2.4.2 Belanja Bantuan Keuangan

TA 2023

TA 2022

Rp172.102.990.000,00

Rp156.600.000.000,00

Belanja Bantuan Keuangan TA 2023 dianggarkan sebesar Rp175.700.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp172.102.990.000,00 atau 97,95% dan naik sebesar Rp15.502.990.000,00 atau 9,90% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2022 sebesar Rp156.600.000.000,00.

Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2023 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Kepada Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Kepada Desa yang peruntukannya terdiri dari :

- Bantuan infrastruktur sarana dan prasarana Desa;
- Penguatan lembaga adat dalam pelestarian nilai-nilai adat di Desa;

- c. Insentif bagi petugas syara', marbot masjid, pemandi jenazah, penggali kuburan, guru ngaji, dan guru madrasah diniyah takmiliyah Desa;
- d. Insentif bagi petugas administrasi dan keuangan BKBK di Desa;
- e. Biaya penyelenggaraan Pemerintahan Desa digunakan untuk.
 1. Pembiayaan makan minum rapat Pemerintahan Desa dan BPD;
 2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Kabupaten/Kota dan Provinsi bagi Pemerintah Desa dan BPD; dan
 3. pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa, dalam penyelenggaraannya Pemerintah Desa wajib berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi.
- f. Pengadaan Peralatan Mesin Penunjang Administrasi Pemerintahan Desa (Komputer PC dan Printer);
- g. Pembiayaan untuk Penegasan Batas Desa;
- h. Bantuan Honorarium Tenaga Pengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); dan/atau
- i. Pembiayaan kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Masyarakat Miskin Ekstrem dan pekerja rentan.

Adapun rincian Belanja Bantuan Keuangan diuraikan sebagai berikut.

5.1.3.2.1 Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	TA 2023	TA 2022
	Rp 0,00	Rp200.000.000,00

Pada Tahun Anggaran 2023 tidak terdapat Anggaran untuk Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota. Jika dibandingkan dengan TA 2022, Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota mengalami penurunan sebesar Rp200.000.000,00.

5.1.3.2.2 Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	TA 2023	TA 2022
	Rp172.102.990.000,00	Rp156.400.000.000,00

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2023 dianggarkan sebesar Rp175.700.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp172.102.990.000,00 atau 97,95% dan naik sebesar Rp15.702.990.000,00 atau 10,04% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2022 sebesar Rp156.400.000.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.33 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Kota Jambi	7.350.000.000,00	7.350.000.000,00	100,00	6.200.000.000,00
2.	Kabupaten Muaro Jambi	16.050.000.000,00	15.680.000.000,00	97,69	15.500.000.000,00
3.	Kabupaten Batang Hari	12.800.000.000,00	12.220.000.000,00	95,47	12.400.000.000,00
4.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	9.850.000.000,00	9.030.000.000,00	91,68	9.300.000.000,00
5.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	14.050.000.000,00	13.190.000.000,00	93,88	13.400.000.000,00



No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
6.	Kabupaten Bungo	26.150.000.000,00	26.092.990.000,00	99,78	15.300.000.000,00
7.	Kabupaten Tebo	13.500.000.000,00	13.500.000.000,00	100,00	11.400.000.000,00
8.	Kabupaten Merangin	22.700.000.000,00	22.700.000.000,00	100,00	21.500.000.000,00
9.	Kabupaten Sarolangun	16.350.000.000,00	15.860.000.000,00	97,00	15.800.000.000,00
10.	Kabupaten Kerinci	29.600.000.000,00	29.180.000.000,00	98,58	28.700.000.000,00
11.	Kabupaten Sungai Penuh	7.300.000.000,00	7.300.000.000,00	100,00	6.900.000.000,00
Jumlah		175.700.000.000,00	172.102.990.000,00	97,95	156.400.000.000,00

Berdasarkan Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan mencapai 97,95% yaitu sebesar Rp172.102.990.000,00. Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh Bantuan Keuangan Bersifat Khusus yaitu Kabupaten Kerinci sebesar 16,95%, Kabupaten Bungo sebesar 15,16%, dan Kabupaten Merangin sebesar 13,19%. Hal itu memperlihatkan Kabupaten Kerinci paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota.

Terhadap Sisa Dana atas Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2022, berdasarkan pada Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Pedoman umum bantuan Keuangan khusus Provinsi ke Kabupaten/Kota untuk Kelurahan dan Kecamatan dan Peraturan Gubernur Nomor 16 tahun 2022 tentang Tata cara pemberian bantuan keuangan bersifat khusus kepada desa yang diubah menjadi Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 tahun 2022 tentang Tata cara pemberian bantuan keuangan bersifat khusus kepada desa. Capaian realisasi belanja bantuan keuangan untuk Kecamatan sebanyak 144 Kecamatan dengan jumlah bantuan sebesar Rp7.200.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp5.760.000.000,00 atau 80,00%, Realisasi untuk Kelurahan sebanyak 171 kelurahan dengan jumlah bantuan sebesar Rp17.100.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp15.000.000.000,00 atau 87,72% Realisasi belanja bantuan keuangan untuk desa sebanyak 1.414 desa dengan jumlah bantuan sebesar Rp141.640.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp141.320.000.000,00 atau 99,77%. Sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor 528/SE/DP3AP2-4/III/2023 Tanggal 01 Maret 2023 Tentang Pelaksanaan Peraturan Gubernur Jambi Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Tatacara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Desa yang menjelaskan perlakuan atas sisa Dana BKBK dikembalikan ke rekening Kas Daerah bersamaan penyampaian laporan BKBK, dapat memperhitungkan kembali untuk penyaluran tahun berikutnya. Sehingga Silpa akhir tahun setelah dilakukan rekonsiliasi antara Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi pengembalian sisa dana BKBK sebagaimana tersebut dilakukan pengembalian setelah berakhirnya Program Jambi Mantap.

5.1.4 Pembiayaan

TA 2023	TA 2022
Rp621.327.501.413,26	Rp700.743.234.714,76

Pembiayaan (*netto*) TA 2023 dianggarkan sebesar Rp621.327.501.413,00 dengan realisasi sebesar Rp621.327.501.413,26 atau 100% dan turun sebesar

Rp79.415.733.301,50 atau 11,33% dibandingkan dengan realisasi Pembiayaan TA 2022 sebesar Rp700.743.234.714,76. Pembiayaan terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Rincian anggaran dan realisasi Pembiayaan TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.34 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1	Penerimaan Pembiayaan	631.461.501.413,00	631.461.501.413,26	100,00	727.949.765.896,76
2	Pengeluaran Pembiayaan	10.134.000.000,00	10.134.000.000,00	100,00	27.206.531.182,00
3	Pembiayaan (netto)	621.327.501.413,00	621.327.501.413,26	100,00	700.743.234.714,76

Berdasarkan Pembiayaan TA 2023 di atas diketahui bahwa penggunaan SiLPA TA 2022 paling berpengaruh atas keseluruhan Pembiayaan untuk menutup defisit anggaran tahun berjalan.

5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan

TA 2023

TA 2022

Rp631.461.501.413,26

Rp727.949.765.896,76

Penerimaan Pembiayaan TA 2023 dianggarkan sebesar Rp631.461.501.413,00 dengan realisasi sebesar Rp631.461.501.413,26 atau 100,00% dan turun sebesar Rp96.488.264.483,50 atau 13,25% jika dibandingkan dengan realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2022 sebesar Rp727.949.765.896,76. Penerimaan Pembiayaan berasal dari Penggunaan SiLPA TA 2022. Rincian anggaran dan realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.35 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pelampauan Penerimaan PAD Pajak Daerah	0,00	202.132.372.611,18	-	174.323.457.149,27
2.	Pelampauan Penerimaan PAD Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	1.231.387.642,56
3.	Pelampauan Penerimaan PAD Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	190.668.356,66	-	0,00
4.	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	209.160.965.878,00	6.837.924.910,52	3,27	5.317.887.241,76
5.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	0,00	0,00	0,00	50.277.945.226,13
6.	Sisa Belanja Dana Transfer	0,00	2.500.000.002,00	-	0,00
7.	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	160.749.061.580,00	160.749.061.580,00	100,00	122.662.294.168,00
8.	Penghematan Belanja	237.076.890.786,00	251.787.627.404,14	106,21	314.320.512.669,91
9.	Sisa Penggunaan Belanja Tidak Terduga	24.474.583.169,00	7.263.846.548,76	29,68	59.816.281.799,13
Jumlah		631.461.501.413,00	631.461.501.413,26	100,00	727.949.765.896,76

Persentase Pelampauan Penerimaan PAD Pajak Daerah atas keseluruhan Penerimaan Pembiayaan sebesar 32,01%, Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer sebesar 25,46%, Penghematan Belanja sebesar 39,87% dan Sisa Penggunaan Belanja



Tidak Terduga sebesar 1,15%. Hal itu memperlihatkan Penghematan Belanja paling berpengaruh atas keseluruhan Penerimaan Pembiayaan.

5.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan	TA 2023	TA 2022
	Rp10.134.000.000,00	Rp27.206.531.182,00

Pengeluaran Pembiayaan TA 2023 dianggarkan sebesar Rp10.134.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.134.000,00 atau 100% dan turun sebesar Rp17.072.531.182,00 atau 62,75% dibandingkan dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2022 sebesar Rp27.206.531.182,00. Pengeluaran pembiayaan tahun 2023 dianggarkan untuk Penyertaan Modal dan Pembayaran Pokok Utang. Adapun rincian pengeluaran pembiayaan dengan uraian sebagai berikut.

5.1.4.2.1 Penyertaan Modal (investasi)	TA 2023	TA 2022
Pemerintah Daerah	Rp10.000.000.000,00	Rp25.000.000.000,00

Berdasarkan Peraturan Daerah Jambi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Perseroda) Pemerintah Provinsi Jambi sebagai pemegang saham pengendali mempunyai kewajiban untuk menyertakan modal dalam rangka pemenuhan modal inti minimum Bank Jambi sebagai Bank Umum sampai dengan Tahun 2024 sebesar Rp254.000.000.000,00. Tahun Anggaran 2023, Penyertaan Modal dianggarkan sebesar Rp10.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.000.000.000,00 atau 100,00% sedangkan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah TA 2022 sebesar Rp25.000.000.000,00.

5.1.4.2.2 Pembayaran Pokok Utang	TA 2023	TA 2022
	Rp134.000.000,00	Rp2.206.531.182,00

Pembayaran Pokok Utang TA 2023 dianggarkan sebesar Rp134.000.000,00 realisasi sebesar Rp134.000.000,00 atau 100,00%. Pembayaran Pokok Utang tersebut merupakan pembayaran penggantian biaya pembangunan Gedung Bea dan Cukai untuk tahap I dan II kepada PT. Simota Putra Parayudha sesuai dengan MOU Nomor 1/KB/OHK/II/2006 – Nomor 028/SPP-KB/II/06 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Simota Putra Parayudha Nomor 1 A/KB/OHK/II/2004 dan Nomor 08/SPP-KB/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 tentang Kerjasama Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi dan Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dan PT. Simota Putra Parayudha tentang Tindak Lanjut LHP BPK RI Perwakilan Jambi Nomor 24.C/LHP/XVIII.JMB/6/2019 tanggal 28 Juni 2019 Terhadap Kewajiban Pemerintah Provinsi Jambi Mengganti Biaya Pembangunan Gedung Bea dan Cukai dan Pembayaran Kekurangan Kontribusi PT.Simota Putra Parayudha kepada Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 11/KB/HKM/2019 dan Nomor 1209/SPP-PEMDA/XII/19.

5.1.5 Koreksi SILPA	TA 2023	TA 2022
	Rp0,00	Rp2.180.736.616,00

Pada TA 2023 tidak terdapat koreksi SILPA, sedangkan pada TA 2022 terdapat koreksi SILPA sebesar Rp2.180.736.616,00 yang merupakan saldo Kas Bendahara BTT TA 2022 yang sudah direklasifikasi ke Aset Lainnya – Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah.

5.1.6 Sisa Lebih Pembiayaan

Anggaran

TA 2023

Rp69.333.512.451,32

TA 2022

Rp631.461.501.413,26

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBD selama satu periode pelaporan. SiLPA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 adalah sebesar Rp69.333.512.451,32 turun sebesar Rp562.127.988.961,94 atau sebesar 89,02% jika dibandingkan dengan dengan SiLPA TA 2022 sebesar Rp631.461.501.413,26 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.36 LRA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2022 (Rp)	Naik/(Turun)	
						Jumlah (Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan-LRA	4.681.703.850.611,00	4.623.218.413.285,00	98,75	4.705.588.357.947,36	(82.360.116.204,36)	(1,75)
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA	2.088.457.399.572,00	2.095.649.226.537,57	100,34	2.163.585.918.787,36	(67.936.692.249,79)	(3,14)
1.2	Pendapatan Transfer-LRA	2.559.740.656.289,00	2.494.901.768.726,00	97,47	2.527.282.623.260,00	(32.380.854.534,00)	(1,28)
1.3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LRA	33.505.794.750,00	32.667.418.021,43	97,50	14.719.815.900,00	17.947.602.121,43	121,93
2	Belanja dan Transfer-LRA	5.303.031.352.024,00	5.175.212.402.246,94	97,59	4.772.689.354.632,86	402.523.047.614,,08	8,43
2.1	Belanja Operasi	3.145.657.875.532,00	3.061.858.926.453,00	97,34	2.933.762.953.717,06	128.095.972.735,94	4,37
2.2	Belanja Modal	1.078.373.438.922,00	1.039.534.897.827,94	96,40	906.797.776.480,80	132.737.121.347,14	14,64
2.3	Belanja Tidak Terduga	3.313.015.449,00	1.728.565.845,00	52,18	6.910.182.177,00	(5.181.616.332,00)	(74,98)
2.4	Transfer	1.075.687.022.121,00	1.072.090.012.121,00	99,67	925.218.442.258,00	146.871.569.863,00	15,87
3	Surplus/(Defisit)	(621.327.501.413,00)	(551.993.988.961,94)	88,84	(67.100.996.685,50)	(484.892.992.276,44)	722,63
4	Pembiayaan Neto	621.327.501.413,00	621.327.501.413,26	100,00	700.743.234.714,76	(79.415.733.301,50)	11,33
4.1	Penerimaan Pembiayaan	631.461.501.413,00	631.461.501.413,26	100,00	727.949.765.896,76	(96.488.264.483,50)	(13,25)
4.2	Pengeluaran Pembiayaan	10.134.000.000,00	10.134.000.000,00	100,00	27.206.531.182,00	(17.072.531.182,00)	(62,75)
5	SILPA Sebelum Koreksi	-	-	-	633.642.238.029,26	-	-
6	Koreksi SILPA	-	-	-	2.180.736.616,00	-	-
7	SILPA	-	69.333.512.451,32	-	631.461.501.413,26	(562.127.988.961,94)	(89,02)

**Tabel V.1.37 Komponen SiLPA Pemerintah Provinsi Jambi
TA 2023 dan 2022**

No.	Uraian	TA 2023 (Rp)	TA 2022 (Rp)
1.	Pelampauan Penerimaan PAD Pajak Daerah	0,00	202.132.372.611,18
2.	Pelampauan Penerimaan PAD Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	190.668.356,66
3.	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,00	6.837.924.910,52
4.	Sisa Belanja Dana Transfer	0,00	2.500.000.002,00
5.	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	0,00	160.749.061.580,00
6.	Penghematan Belanja	69.333.512.451,32	251.787.627.404,14
7.	Sisa Penggunaan Belanja Tidak Terduga	0,00	7.263.846.548,76
Jumlah		69.333.512.451,32	631.461.501.413,26

5.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan yang merupakan akumulasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan SAL TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	TA 2023	TA 2022
	Rp631.461.501.413,26	Rp727.979.765.896,76

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran sebelumnya, nilai per 1 Januari 2023 sebesar Rp631.461.501.413,26 turun sebesar Rp96.518.264.483,50 atau 13,25% bila dibandingkan TA 2022 sebesar Rp727.979.765.896,76.

5.2.2. Penggunaan SAL sebagai	TA 2023	TA 2022
Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	Rp631.461.501.413,26	Rp727.949.765.896,76

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2022 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan TA 2023 sebesar Rp631.461.501.413,26 turun sebesar Rp96.488.264.483,50 atau 13,25% bila dibandingkan TA 2022 sebesar Rp727.949.765.896,76.

5.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	TA 2023	TA 2022
	Rp69.333.512.451,32	Rp631.461.501.413,26

SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan TA 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32 turun sebesar Rp562.127.988.961,94 atau 89,02% bila dibandingkan TA 2022 sebesar Rp631.461.501.413,26.

5.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	TA 2023	TA 2022
	Rp0,00	Rp30.000.000,00

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya merupakan koreksi kesalahan pembukuan yang berhubungan dengan periode sebelumnya sebesar Rp0,00 turun sebesar Rp30.000.000,00 jika dibandingkan dengan TA 2022 Rp30.000.000,00.



5.2.5 Koreksi Lain-Lain**TA 2023****TA 2022****Rp0,00****Rp2.150.736.616,00**

Koreksi Lain-Lain TA 2023 sebesar Rp0,00 turun sebesar Rp2.150.736.616,00 jika dibandingkan dengan TA 2022 Rp2.150.736.616,00.

5.2.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir**TA 2023****TA 2022****Rp69.333.512.451,32****Rp631.461.501.413,26**

SAL Akhir TA 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32 turun sebesar Rp562.127.988.961,94 atau sebesar 89,02% jika dibandingkan TA 2022 sebesar Rp631.461.501.413,26.

SAL Akhir per 31 Desember 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32 terdiri dari:

- 1) SAL pada rekening Kas di Kas Daerah sebesar Rp57.973.135.646,22;
- 2) SAL pada rekening Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp224.002.284,00;
- 3) SAL pada rekening Kas di Bendahara BLUD sebesar Rp10.955.417.230,10; dan
- 4) SAL pada rekening Kas di Bendahara BOS sebesar Rp138.259.654,00.
- 5) Aset Lain-lain sebesar Rp42.697.637,00

SAL akhir per 31 Desember 2023 tidak termasuk Kas Lainnya sebesar Rp45.059.583.744,02.



5.3 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2023. Ikhtisar Neraca per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel V.3.1 Ikhtisar Neraca per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Aset	9.749.141.485.621,28	9.966.114.108.838,55	(216.972.623.217,27)	(2,18)
2.	Kewajiban	408.544.086.633,06	484.743.302.036,40	(76.199.215.403,34)	(15,72)
3.	Ekuitas	9.340.597.398.988,22	9.481.370.806.802,15	(140.773.407.813,93)	(1,48)

5.3.1. Aset

per 31 Desember 2023

Rp9.749.141.485.621,28

per 31 Desember 2022

Rp9.966.114.108.838,55

Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.749.141.485.621,28 turun sebesar Rp216.972.623.217,27 atau sebesar 2,18% dibandingkan dengan Aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.966.114.108.838,55. Aset terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Rincian Aset per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.2 Aset per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Aset Lancar	763.517.024.786,82	1.126.523.999.015,63	(363.006.974.228,81)	(32,22)
2.	Investasi Jangka Panjang	569.927.218.605,78	553.022.330.022,86	16.904.888.582,92	3,06
3.	Aset Tetap	7.713.073.093.786,31	7.211.579.477.355,54	501.204.045.973,91	6,95
4.	Aset Lainnya	702.624.148.442,37	1.074.988.302.444,52	(372.364.154.002,15)	(34,64)
	Jumlah	9.749.141.485.621,28	9.966.114.108.838,55	(216.972.623.217,27)	(2,18)

Berdasarkan Aset per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara total Aset mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan penurunan terbesar pada Aset Lainnya sebesar Rp372.364.154.002,15 atau sebesar 36,64%.

Persentase Aset Lancar atas keseluruhan Aset per 31 Desember 2023 adalah sebesar 7,83%, Investasi Jangka Panjang sebesar 5,85%, Aset Tetap sebesar 79,12%, Aset Lainnya sebesar 7,21%. Hal itu memperlihatkan Aset Tetap paling berpengaruh atas keseluruhan Aset.



5.3.1.1. Aset Lancar

per 31 Desember 2023
Rp763.517.024.786,82

per 31 Desember 2022
Rp1.126.523.999.015,63

Aset Lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp763.517.024.786,82 turun sebesar Rp363.006.974.228,81 atau sebesar 32,22% jika dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.126.523.999.015,63. Aset Lancar terdiri atas Kas dan Setara Kas, Piutang, Penyisihan Piutang, Beban Dibayar di Muka, dan Persediaan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.3 Aset Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Kas dan Setara Kas	114.350.398.558,34	675.149.288.354,56	(560.798.889.796,22)	(83,06)
2.	Piutang	157.824.300.624,03	48.842.584.753,11	108.981.715.870,92	223,13
3.	Penyisihan Piutang	(22.551.724.782,16)	(10.360.577.166,19)	(12.191.147.615,97)	117,67
4.	Beban Dibayar di Muka	900.197.421,48	952.947.117,61	(52.749.696,13)	(5,54)
5.	Persediaan	512.993.852.965,13	411.939.755.956,54	101.054.097.008,59	24,53
	Jumlah	763.517.024.786,82	1.126.523.999.015,63	(363.006.974.228,81)	(32,22)

Persentase Kas dan Setara Kas atas keseluruhan Aset Lancar per 31 Desember 2023 adalah sebesar 14,98%, Piutang sebesar 20,67%, Penyisihan Piutang sebesar (2,95%), Beban Dibayar di Muka sebesar 0,12%, dan Persediaan sebesar 67,18%. Hal itu memperlihatkan Persediaan paling berpengaruh atas keseluruhan Aset Lancar.

5.3.1.1.1 Kas dan Setara Kas

per 31 Desember 2023
Rp114.350.398.558,34

per 31 Desember 2022
Rp675.149.288.354,56

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 turun sebesar Rp560.798.889.796,22 atau sebesar 83,06% dibandingkan dengan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp675.149.288.354,56.

Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.4 Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Kas di Kas Daerah	57.973.135.646,22	609.958.028.858,38	(551.984.893.212,16)	(90,50)
2.	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00	0,00	-
3.	Kas di Bendahara Pengeluaran	224.002.284,00	1.250.010,00	222.752.274,00	17.820,04



No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
4.	Kas di Bendahara BLUD	10.955.417.230,10	21.274.298.207,88	(10.318.880.977,78)	(48,50)
5.	Kas di Bendahara BOS	138.259.654,00	227.924.337,00	(89.664.683,00)	(39,34)
6.	Kas Lainnya	45.059.583.744,02	43.687.786.941,30	1.371.796.802,72	3,14
Jumlah		114.350.398.558,34	675.149.288.354,56	(560.798.889.796,22)	(83,06)

Berdasarkan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa Kas dan Setara Kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar Rp560.798.889.796,22 atau sebesar 83,06%.

Persentase Kas di Kas Daerah atas keseluruhan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 adalah sebesar 50,70%, Kas di Bendahara Penerimaan sebesar 0,00%, Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar 0,20%, Kas di Bendahara BLUD sebesar 9,58%, Kas di Bendahara BOS sebesar 0,12% dan Kas Lainnya sebesar 39,40%. Hal itu memperlihatkan Kas di Kas Daerah paling berpengaruh atas keseluruhan Kas dan Setara Kas.

Rekening kas ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi sebagai berikut:

1. Keputusan Gubernur (Kepgub) Jambi Nomor 1019/KEP.GUB/BPKPD-5.3/2022 tentang Penetapan Nama dan Nomor Rekening Kas Umum Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.
2. Kepgub Jambi Nomor 1000/KEP-GUB/BAKEUDA-6.3/2018 tentang Penetapan Rekening Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu pada Organisasi Perangkat Daerah, Sekretariat Daerah dan Rekening Bendahara BLUD di Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.
3. Kepgub Jambi Nomor 07/KEP.GUB/DISDIK-1.1/2022 tentang Penetapan Rekening Satuan Pendidikan Penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2022.

5.3.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2023 Rp57.973.135.646,22 per 31 Desember 2022 Rp609.958.028.858,38

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp57.973.135.646,22 turun sebesar Rp551.984.893.212,16 atau sebesar 90,50% jika dibandingkan dengan Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp609.958.028.858,38.

Pengelolaan uang daerah menganut sistem *single treasury account* satu rekening jenis Giro Pemerintah di Bank Jambi nomor 101431703 atas nama RKUD PROV JAMBI yang mengelola penerimaan dan pengeluaran. Saldo akhir rekening giro Kas Umum Daerah tersebut sebesar Rp102.322.220.584,00, termasuk di dalamnya terdapat Kas Lainnya (CaLK nomor 5.3.1.1.1.6) sebesar Rp44.678.107.902,78. Saldo Kas di Kas Daerah dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel V.3.5 Saldo Kas di Kas Daerah

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo RKUD Prov Jambi per 31 Desember 2023	102.322.220.584,00
2.	Kas Lainnya	44.678.107.902,78



No.	Uraian	Jumlah
3.	Saldo Kasda di Rekening (1-2)	57.644.112.681,22
4.	Kurang Saji karena <i>Double Bayar</i> SP2D LS Dinas PUPR Nomor 10.00/04.0/000850/LS/1.03.1.04.0.00.01.0000/P.07/12/2023	176.361.406,00
5.	Kurang Saji karena <i>Double Bayar</i> SP2D LS Dinas PUPR Nomor 10.00/04.0/000801/LS/1.03.1.04.0.00.01.0000/P.07/12/2023	152.661.559,00
Jumlah Kas di Kas Daerah (3+4+5)		57.973.135.646,22

Atas *double* bayar sebesar Rp176.361.406,00 dan Rp152.661.559,00 tersebut, telah dikembalikan ke RKUD pada tanggal 30 Januari 2024.

Selain itu, terdapat kas yang dibatasi penggunaannya pada kas di RKUD sebesar Rp6.939.078.677,00 yang terdiri dari:

1. Sisa DAK Fisik Rp2.400.867.378,00;
2. Sisa DAK Non Fisik Rp4.477.206.048,00; dan
3. Sisa DID Rp61.005.251,00.

5.3.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
	Rp0,00	Rp0,00

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00.

5.3.1.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
	Rp224.002.284,00	Rp1.250.010,00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 sebesar Rp224.002.284,00 naik sebesar Rp222.752.274,00 atau 17.820,04% jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.250.010,00. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel V.3.6 Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenalkan/ (Penurunan)	Persentase Tambah /Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1	Dinas Ketahanan Pangan	224.002.284,00	0,00	224.002.284,00	-
2	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	1.250.000,00	(1.250.000,00)	(100,00)
3	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	10,00	(10,00)	(100,00)
Jumlah		224.002.284,00	1.250.010,00	222.752.274,00	17.820,04

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2023 sebesar Rp224.002.284,00 merupakan sisa UYHD Dinas Ketahanan Pangan yang sudah disetor keseluruhannya ke Kas Daerah, terakhir pada tanggal 5 Maret 2024.

5.3.1.1.1.4 Kas di Bendahara BLUD	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
	Rp10.955.417.230,10	Rp21.274.298.207,88

Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.955.417.230,10 turun sebesar Rp10.318.880.977,78 atau sebesar 48,50% jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2022 sebesar Rp21.274.298.207,88. Kas di Bendahara BLUD terdiri atas kas di BLUD Balai Laboratorium Kesehatan, BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, dan BLUD RSJD Provinsi Jambi.

Rincian Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.7 Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	BLUD Balai Laboratorium Kesehatan (Dinas Kesehatan)	161.218.324,00	479.646.177,00	(318.427.853,00)	(66,39)
2.	BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	6.307.710.864,10	18.980.385.135,88	(12.672.674.271,78)	(66,77)
3.	BLUD RSJD Provinsi Jambi	4.486.488.042,00	1.814.266.895,00	2.672.221.147,00	147,29
Jumlah		10.955.417.230,10	21.274.298.207,88	(10.318.880.977,78)	(48,50)

Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.955.417.230,10 terdiri dari Kas di Rekening bank sebesar Rp10.777.647.537,10 dan kas tunai di Bendahara Pengeluaran BLUD sebesar Rp177.769.693,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Saldo rekening Kas BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah dengan nomor rekening 0163725421 atas nama BLUD Balai Labkes Jambi per 31 Desember 2023 sebesar Rp161.141.922,00 dan kas tunai di Bendahara Pengeluaran BLUD Balai Labkesda sebesar Rp76.402,00. Atas kas tunai tersebut telah dikembalikan ke rekening BLUD sebesar Rp24.192,00 pada tanggal 29 Januari 2024 dan sebesar Rp52.210,00 pada tanggal 22 Mei 2024.
2. Saldo rekening Kas BLUD RSUD Raden Mattaher dengan rekening 101006875 atas nama Bend Penerima RSU Jambi per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.130.017.573,10 dan kas tunai di Bendahara Pengeluaran BLUD RSUD Raden Mattaher sebesar Rp177.693.291,00. Atas kas tunai tersebut telah dikembalikan ke rekening BLUD sebesar Rp150.959.057,00 pada tanggal 9 Januari 2024.
3. Saldo rekening Kas BLUD RSJD Provinsi Jambi 0186729097 atas nama Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.486.488.042,00. Tidak terdapat kas tunai pada Bendahara BLUD RSJD Provinsi Jambi.

Berdasarkan Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa Kas di Bendahara BLUD mengalami penurunan dengan penurunan terbesar pada Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebesar Rp12.672.674.271,78 atau sebesar 66,77%.

Persentase Kas di Bendahara BLUD Dinas Kesehatan atas keseluruhan Kas di Bendahara BLUD adalah sebesar 1,47%, Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebesar 57,58%, dan Kas di Bendahara BLUD RSJD Provinsi Jambi sebesar

40,95%. Hal itu memperlihatkan Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Kas di Bendahara BLUD.

5.3.1.1.1.5 Kas di Bendahara BOS **per 31 Desember 2023** **per 31 Desember 2022**
Rp138.259.654,00 **Rp227.924.337,00**

Kas di Bendahara BOS per 31 Desember 2023 sebesar Rp138.259.654,00 turun sebesar Rp89.664.683,00 atau sebesar 39,34% dibandingkan dengan Kas di Bendahara BOS per 31 Desember TA 2022 sebesar Rp227.924.337,00. Rekapitulasi Kas di Bendahara BOS dapat dilihat pada **Lampiran V.3.1**

5.3.1.1.1.6 Kas Lainnya **per 31 Desember 2023** **per 31 Desember 2022**
Rp45.059.583.744,02 **Rp43.687.786.941,30**

Kas Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp45.059.583.744,02 naik sebesar Rp1.371.796.802,72 atau sebesar 3,14% jika dibandingkan dengan Kas Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp43.687.786.941,30. Kas Lainnya merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebab Pemerintah Provinsi Jambi belum memiliki dasar untuk mengakuinya sebagai bagian dari kas daerah. Rincian Kas Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.8 Kas Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	PT Wirakarya Sakti (WKS)	44.517.347.800,78	43.593.031.941,30	924.315.859,48	2,12
2.	Bank Mandiri	0,00	6.800.000,00	(6.800.000,00)	(100,00)
3.	Yeti Suhartini	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	-
4.	Potongan Tapetarum	82.955.000,00	82.955.000,00	0,00	-
5.	Pengembalian Dana BOS	72.805.102,00	0,00	72.805.102,00	-
6.	Kas Lainnya Dinas Pendidikan dari 45 rekening sekolah yang belum ditetapkan dengan SK Gubernur	232.096.966,17	0,00	232.096.966,17	-
7.	Kas Lainnya Biro Umum dari 2 rekening Biro Umum yang belum ditetapkan dengan SK Gubernur	433.933,36	0,00	433.933,36	-
8.	Kas Lainnya BPKPD dari 25 rekening BPKPD yang belum ditetapkan dengan SK Gubernur	5.214,71	0,00	5.214,71	-
9.	Kas Lainnya di Bendahara BLUD Labkesda (Dinas Kesehatan) berupa Utang PFK	128.148.362,00	0,00	128.148.362,00	-
10.	Kas Lainnya di Bendahara Dinas Pendidikan berupa Utang PFK	20.791.365,00	0,00	20.791.365,00	-
Jumlah		45.059.583.744,02	43.687.786.941,30	1.378.596.802,72	3,16

Berdasarkan Kas Lainnya per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Kas Lainnya mengalami kenaikan dengan kenaikan terbesar pada Kas Lainnya

PT Wira Karya Sakti (WKS) sebesar Rp924.315.859,48 atau sebesar 2,12%. Penjelasan Kas Lainnya adalah sebagai berikut.

1. Kas Lainnya PT WKS sebesar Rp44.517.347.800,78 merupakan dana titipan ganti rugi atas perhitungan denda atas dugaan PT WKS yang telah melakukan pembalakan liar dan mengelola kawasan hutan produksi secara tidak sah, atas Laporan LSM FAAKI yang ditindaklanjuti oleh Kejaksaan Tinggi Jambi untuk meminta Kepala Dinas Kehutanan mengecek lahan PT WKS.

Berdasarkan hasil pengecekan, perhitungan, Dinas Kehutanan Provinsi Jambi mengirim surat kepada Kejaksaan Tinggi Jambi melalui surat Nomor S.3585/Dishut/V/2014 Tanggal 28 Mei 2014 perihal mohon bantuan penagihan kepada PT WKS.

Pihak Kejaksaan Tinggi menindaklanjuti dengan melakukan penagihan kepada PT WKS untuk menyetorkan dana tersebut ke Rekening Umum Kas Daerah Provinsi Jambi melalui surat Nomor B/1624/N.5/GPH.2/05/2014 Tanggal 15 Mei 2014 Perihal Ganti Rugi Tegakan.

Berikut rincian pokok dan jasa giro/bunga dari setoran dana titipan PT WKS.

Tabel V.3.9 Rincian Kas Lainnya (PT WKS) Tahun 2016 s.d. 2023

No.	Tahun Anggaran	Kas (Rp)	Jasa Bunga (Rp)	Saldo per 31 Desember (Rp)
1	2	3	4	5=3+4
1.	2015	35.591.895.904,80	1.435.603.709,78	37.027.499.614,58
2.	2016	35.591.895.904,80	2.327.838.908,49	37.919.734.813,29
3.	2017	35.591.895.904,80	3.286.769.681,29	38.878.665.586,09
4.	2018	35.591.895.904,80	4.269.950.313,21	39.861.846.218,01
5.	2019	35.591.895.904,80	5.277.994.045,25	40.869.889.950,05
6.	2020	35.591.895.904,80	6.209.680.686,65	41.801.576.591,45
7.	2021	35.591.895.904,80	7.096.011.792,20	42.687.907.697,00
8.	2022	35.591.895.904,80	8.001.136.036,50	43.593.031.941,30
9.	2023	35.591.895.904,80	8.925.451.895,98	44.517.347.800,78

Dana Titipan tersebut belum bisa disetorkan ke Kas Negara karena sampai dengan saat ini tidak ada putusan pengadilan yang menyatakan bahwa PT WKS melakukan tindak pidana bidang kehutanan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan tegakan hutan. Hal tersebut sesuai dengan surat Direktur IPHH Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Kementerian LHK Nomor S.351/IPHH/PNBP/PHPL.4/2/2016 tanggal 17 Februari 2016 Hal Penyetoran ke Rekening Ganti Rugi Tegakan (GRT) yang intinya menjelaskan bahwa setoran PT WKS ke RKUD Provinsi Jambi sebesar Rp35.591.895.904,80 beserta bunganya baru dapat disetorkan ke Rekening Kas Negara apabila telah ada Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

PT WKS telah menyampaikan permohonan kepada Pemerintah Provinsi Jambi (Gubernur Jambi) melalui surat nomor : 01/S-WKS/LA/I/2021 Tanggal 18 Februari 2021 perihal : Mohon Pengembalian sejumlah uang ganti rugi tegakan yang telah dibayarkan oleh PT WKS sesuai dengan pertimbangan hukum yang dibuat oleh pihak Kejaksaan Tinggi Jambi dan surat nomor B-2985/L.5/Gph.2/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Pertimbangan Hukum tentang Pembayaran Ganti Rugi Nilai Tegakan PT WKS Sakti



kepada Pemerintah Provinsi Jambi. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi akan mengembalikan dana setoran PT WKS beserta bunganya yang telah setorkan ke RKUD Provinsi Jambi dari tahun 2015 s.d tahun 2023 dengan meminta pernyataan tertulis dari PT WKS apabila nanti ada putusan pengadilan yang menyatakan PT WKS melanggar tindak pidana bidang kehutanan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan tegakan hutan, PT WKS bersedia untuk membayar Ganti Rugi Tegakan (GRT) yang telah dikembalikan tersebut ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

2. Kas Lainnya Bank Mandiri senilai Rp6.800.000,00 merupakan kelebihan transfer ke kas daerah atas transaksi setoran Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dari Kantor Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi dikarenakan *double* transaksi (pengiriman) pada RKUD Provinsi Jambi yakni transaksi pada tanggal 04 Juli 2017 dan pada tanggal 18 Januari 2018 senilai Rp500.000,00 serta transaksi pada tanggal 15 Februari 2018 sebesar Rp6.300.000,00 sesuai surat Bank Mandiri Nomor R04 Br.JCN/10/2023 Tanggal 27 Januari 2023. Pihak Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi telah membuat Berita Acara yang disetujui oleh Bank Mandiri nomor 01/BA-Ret/Bapegdaprov/V/2023 Tanggal 05 Mei 2023 yang menyatakan bahwa kas lainnya tersebut menjadi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Pemerintah Provinsi Jambi.
3. Kas Lainnya Yeti Suhartini merupakan angsuran pelepasan hak atas tanah a.n. Yeti Suhartini sebesar Rp5.000.000,00 yang disetor ke Rekening Kas Umum Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. Proses pelepasan tanah tersebut dihentikan sejak TA 2020 oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Pemerintah Provinsi Jambi tidak mengakui sebagai pendapatan yang bersumber dari pembayaran atas cicilan pelepasan hak atas tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi karena sudah melewati batas waktu cicilan sesuai dengan *Legal Opinion* (LO) Kejaksaan Tinggi. Terkait dengan pihak yang telah ditetapkan untuk melakukan cicilan pembayaran atas pelepasan hak tanah tersebut yang sudah kedaluarsa baru dapat dilaksanakan oleh ybs melalui Putusan Pengadilan Jambi Perkara Nomor 89/Pdt.G/2022 PN.Jmb Gugatan a.n Firdaus, Nomor 90/Pdt.G/2022 PN.Jmb, Nomor 91/Pdt.G/2022 PN.Jmb, Nomor 92/Pdt.G/2022 PN.Jmb, Nomor 114/Pdt.G/2022 PN.Jmb seperti yang sudah dilakukan oleh Guswan Nofriyetti, Pirdaus, Rusmiatun, Semani HK dan Gitta Illona Putri Binti Basyuni sehingga dalam hal ini untuk setoran bu Yeti Suhartini baru dapat diakui sebagai pendapatan atas cicilan pelepasan tanah apabila yang bersangkutan telah mengajukan tuntutan ke pengadilan, dan ada surat ketetapan pengadilan sehingga baru dapat diterima kembali apabila ada ketetapan.
4. Kas Lainnya Potongan Tabungan Perumahan sebesar Rp82.955.000,00 dihentikan penyetorannya sebab Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil (Bapertarum) dibubarkan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat, sehingga sampai dengan saat ini Pemerintah Provinsi Jambi belum dapat memastikan perlakuan selanjutnya atas uang tersebut, hasil konfirmasi dengan Pihak Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) untuk pengembalian dana tersebut masih menunggu keluarnya Peraturan Menteri Keuangan atau peraturan lainnya yang mengatur tentang pengembalian dana tersebut.
5. Kas Lainnya Pengembalian Dana BOS sebesar Rp72.805.102,00 merupakan Pengembalian Dana BOS dari beberapa Satuan Pendidikan sebagai berikut:
 - a. SMKN 4 Kota Jambi sebesar Rp25.000.000,00;
 - b. SMKN 1 Sarolangun sebesar Rp25.000.000,00;
 - c. SMA Unggul IKABAMA Jambi sebesar Rp12.750.000,00;



- d. SMK Dharma Bhakti 3 Jambi sebesar Rp9.120.102,00;
 - e. SMK Dharma Bhakti 2 Jambi sebesar Rp935.000,00;
- Pengembalian dana BOS ini akan disetorkan ke RKUN pada Triwulan III 2024.
6. Kas Lainnya Dinas Pendidikan sebesar Rp232.096.966,17 merupakan saldo dari 45 rekening sekolah yang digunakan oleh Pemprov Jambi namun belum ditetapkan dengan SK Gubernur.
 7. Kas Lainnya Biro Umum sebesar Rp433.933,36 merupakan saldo dari 2 rekening Biro Umum yang digunakan oleh Pemprov Jambi namun belum ditetapkan dengan SK Gubernur.
 8. Kas Lainnya BPKPD sebesar Rp5.214,71 merupakan saldo dari 25 rekening BPKPD yang digunakan oleh Pemprov Jambi namun belum ditetapkan dengan SK Gubernur.
 9. Kas Lainnya di Bendahara BLUD Labkesda (Dinas Kesehatan) sebesar Rp128.148.362,00 merupakan Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) karena terdapat pajak Tahun 2023 yang baru disetor oleh Bendahara Pengeluaran BLUD Balai Labkesda pada Tahun 2024.
 10. Kas Lainnya di Bendahara Dinas Pendidikan sebesar Rp20.791.365,00 merupakan Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) karena terdapat pajak Tahun 2023 yang baru disetor oleh Bendahara Pengeluaran BOS SMKN 5 Bungo pada Tahun 2024.

5.3.1.1.2 Investasi Jangka Pendek **per 31 Desember 2023** **per 31 Desember 2022**

Rp0,00 **Rp0,00**

Investasi Jangka Pendek per 31 Desember TA 2023 sebesar Rp0,00 sama dengan Investasi Jangka Pendek per 31 Desember TA 2022 sebesar Rp0,00.

Sejak bulan Januari Tahun 2023 Pemerintah Provinsi Jambi melakukan Investasi Jangka Pendek (Deposito) pada Bank Jambi sebanyak 11 Deposito dan Bank BTN sebanyak dua Deposito. Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan penarikan Bunga Deposito bulanan terhitung sejak bulan Februari dan penarikan terakhir dilakukan sebelum tanggal 31 Desember 2023. Adapun rincian Investasi Jangka Pendek (Deposito) terdapat pada tabel berikut.

Tabel V.3.10 Rincian Deposito (RKUD) Provinsi Jambi Selama Tahun 2023

No	No Deposito	Nominal	Bank	Tanggal Penempatan Deposito	Tanggal Penarikan Deposito
1	A 026948	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	24 Januari 2023	8 Maret 2023
2	A 028240	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	26 Januari 2023	8 Maret 2023
3	A 028242	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	30 Januari 2023	8 Maret 2023
4	A 028245	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	7 Februari 2023	7 Desember 2023
5	A 028249	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	9 Februari 2023	29 November 2023
6	A 026953	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	8 Maret 2023	8 April 2023
7	A 028266	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	8 Maret 2023	8 April 2023
8	A 028267	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	8 Maret 2023	8 April 2023
9	A 028289	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	4 Mei 2023	4 Desember 2023
10	A 028657	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	10 Juli 2023	28 November 2023



No	No Deposito	Nominal	Bank	Tanggal Penempatan Deposito	Tanggal Penarikan Deposito
11	A 029864	50.000.000.000,00	BANK JAMBI	2 November 2023	4 Desember 2023
12	A 2209714	50.000.000.000,00	BANK BTN	31 Maret 2023	1 Agustus 2023
13	A 2209723	50.000.000.000,00	BANK BTN	4 Mei 2023	4 September 2023

Dari Investasi Jangka Pendek (Deposito) di atas, Pemerintah Provinsi Jambi memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp9.174.650.684,91.

5.3.1.1.3 Piutang

per 31 Desember 2023

per 31 Desember 2022

Rp157.824.300.624,03

Rp48.842.584.753,11

Piutang per 31 Desember 2023 sebesar Rp157.824.300.624,03 naik sebesar Rp108.981.715.870,92 atau sebesar 223,13% dibandingkan dengan Piutang per 31 Desember 2022 sebesar Rp48.842.584.753,11. Piutang terdiri atas Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Piutang Lain-lain PAD yang Sah. Rincian Piutang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.11 Piutang Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan /Penurunan	Persentase Kenaikan/
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1	Piutang Pajak Daerah	43.873.878.556,00	51.991.300,00	43.821.887.256,00	84.286,96
2	Piutang Retribusi	3.291.017.625,00	2.138.623.625,00	1.152.394.000,00	53,88
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	35.478.131.501,78	0,00	35.478.131.501,78	0,00
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	75.181.272.941,25	46.651.969.828,11	28.529.303.113,14	61,15
Jumlah Piutang Pendapatan		157.824.300.624,03	48.842.584.753,11	108.981.715.870,92	223,13
Jumlah Penyisihan Piutang Pendapatan		(22.551.724.782,16)	(10.360.577.166,19)	(12.191.147.615,97)	(117,67)
Nilai bersih Piutang Pendapatan		135.272.575.841,87	38.482.007.586,92	96.790.568.254,95	251,52

Berdasarkan Piutang per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Piutang Pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp108.981.715.870,92 atau sebesar 223,13% dengan kenaikan terbesar pada Piutang Pajak Daerah sebesar Rp43.821.887.256,00 dan kenaikan terkecil pada Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp1.152.394.000,00.

Kontribusi atas Piutang Pajak Daerah sebesar 27,80%, Piutang Retribusi Daerah sebesar 2,09%, Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar 22,48% dan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah paling berkontribusi atas Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2023 yakni sebesar 47,64%.

Piutang per 31 Desember 2023 sebesar Rp157.824.300.624,03 dan Penyisihan Piutang sebesar Rp22.551.724.782,16 sehingga nilai bersih Piutang Pendapatan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp135.272.575.841,87.



5.3.1.1.3.1 Piutang Pajak

per 31 Desember 2023

Rp43.873.878.556,00

per 31 Desember 2022

Rp51.991.300,00

Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp43.873.878.556,00 terdapat kenaikan sebesar Rp43.821.887.256,00 atau sebesar 84.286,96% jika dibandingkan dengan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp51.991.300,00.

Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp43.873.878.556,00 dan Penyisihan Piutang Pajak Daerah sebesar Rp51.991.300,00 sehingga didapatkan nilai bersih Piutang Pajak Daerah per 31 Desember adalah sebesar Rp43.821.887.256,00. Piutang Pajak Daerah diuraikan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.12 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023 (Rp)	per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenalkan/ Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Piutang PKB	51.991.300,00	51.991.300,00	0,00	0,00
a.	PT Mega Anugerah Sarana	2.342.400,00	2.342.400,00	0,00	0,00
b.	PT Sumber Teknik	49.648.900,00	49.648.900,00	0,00	0,00
2.	Piutang Pajak Daerah (Rokok)	43.821.887.256,00	0,00	43.821.887.256,00	84.286,90
	Jumlah Piutang Pajak Daerah (1+2)	43.873.878.556,00	51.991.300,00	43.821.887.256,00	0,00
	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(51.991.300,00)	(51.991.300,00)	0,00	0,00
	Nilai bersih Piutang Pajak Daerah	43.821.887.256,00	0,00	43.821.887.256,00	0,00

Piutang Pajak tersebut diantaranya Piutang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Alat Berat yang diakui pada Tahun 2014. BPKPD Provinsi Jambi telah melakukan upaya penelusuran/pencarian ke alamat PT Mega Anugerah Sarana dan PT Sumber Tehnik namun perusahaan tersebut tidak ditemukan dan tidak beroperasi lagi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 240/PMK.06/2016 Tentang Pengurusan Piutang Negara, Pemerintah Provinsi Jambi bermaksud untuk melakukan penghapusan atas Piutang PKB pada PT Mega Anugerah Sarana dan PT Sumber Teknik dengan berkoordinasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jambi.

Berdasarkan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Piutang Pendapatan Pajak Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp43.821.887.256,00.

Tabel V.3.13 Penjelasan Mutasi Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2023

Piutang Pajak Daerah	
Mutasi Tambah:	43.821.887.256,00
1. Piutang Bagi Hasil Pajak Daerah (Rokok)	
Piutang Pajak Daerah (Rokok) sesuai dengan Pasal 20 ayat (4) PMK 143 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemungutan, Pemotongan dan Penyetoran Pajak Rokok, bahwa Penyetoran Penerimaan Pajak Rokok ke RKUD Provinsi untuk penerimaan sampai dengan bulan Desember Tahun Berkenaan yang masih terdapat di RKUN dilaksanakan bersamaan dengan penyetoran Triwulan 1 Tahun Anggaran Berikutnya.	43.821.887.256,00
Mutasi Kurang:	0,00
	0,00
Kenaikan Piutang Pajak Daerah	43.821.887.256,00



Rincian Piutang Pajak Daerah berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang diuraikan pada **Lampiran V.3.2.**

5.3.1.1.3.2 Piutang Retribusi **per 31 Desember 2023** **per 31 Desember 2022**
Rp3.291.017.625,00 **Rp2.138.623.625,00**

Piutang Retribusi per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.291.017.625,00 naik sebesar Rp1.152.394.000,00 atau sebesar 53,88% jika dibandingkan dengan Piutang Retribusi per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.138.623.625,00. Piutang Retribusi terdiri atas Piutang Retribusi Jasa Usaha dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.14 Piutang Retribusi per 31 Desember TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023 (Rp)	per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Piutang Retribusi Jasa Usaha				
a.	Badan Penghubung Daerah	25.900.000,00	25.900.000,00	0	0
b.	Piutang Retribusi Penyewaan Tanah				
	1. Piutang Tanah	2.279.532.000,00	1.339.079.500,00	940.452.500,00	70,23
	2. Piutang Sewa Tanah PT. Era Guna Bangun Nusa	668.705.625,00	490.384.125,00	178.321.500,00	36,36
c.	Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan (Piutang Rumah Dinas)	316.880.000,00	283.260.000,00	33.620.000,00	11,87
	Jumlah Piutang Retribusi	3.291.017.625,00	2.138.623.625,00	1.152.394.000,00	53,88
	Penyisihan Piutang Retribusi	(2.278.986.325,00)	(1.827.036.775,00)	(451.949.550,00)	24,74
	Nilai bersih Piutang Retribusi Daerah	1.012.031.300,00	311.586.850,00	700.444.450,00	224,80

Berdasarkan Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Piutang Pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp1.152.394.000,00 atau sebesar 53,88%.

Tabel V.3.15 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2023

Piutang Retribusi Daerah	
Mutasi Tambah:	1.180.994.000,00
1. Piutang Retribusi Penyewaan Tanah	
Piutang Penyewaan Tanah	941.712.500,00
Piutang Sewa Tanah PT. Era Guna Bangun Nusa	178.321.500,00
2. Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan	
Piutang Rumah Dinas	60.960.000,00
Mutasi Kurang:	28.600.000,00
1. Piutang Retribusi	
Pelunasan Piutang Penyewaan Tanah	1.260.000,00
Pelunasan Piutang Penyewaan Bangunan	27.340.000,00
Kenaikan Piutang Retribusi Daerah	1.152.394.000,00

Rincian Piutang Retribusi Daerah berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang Pemerintah Provinsi Jambi dapat dilihat dalam **Lampiran V.3.3**



Piutang Retribusi Penyewaan Tanah sebesar Rp2.279.532.000,00 diantaranya Piutang atas nama Perkumpulan Golf Jambi sebesar Rp790.000.000,00 diantaranya Piutang dari tahun 2011 – 2022 sebesar Rp680.000.000,00.

Dalam hal penyelesaian atas seluruh Piutang Retribusi sebesar Rp3.291.017.625,00, Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2024 akan melakukan rencana aksi dan upaya tindak lanjut penyelesaian piutang antara lain :

1. Untuk Piutang Perkumpulan Golf Jambi, Yayasan Ikabama Jambi, Piutang Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Drs.H.Mursyid Sungsang dan Piutang PT.JOB Pertamina Hess Jambi Merang, Pemerintah Daerah Provinsi Jambi akan melakukan pertemuan dengan pihak debitur guna pembahasan hambatan serta kendala pembayaran atas piutang, melakukan penagihan kembali atas piutang tersebut serta mengkaji kembali Surat Perjanjian Sewa Menyewa Barang Milik Daerah tersebut dan jika masih akan memanfaatkan BMD milik Pemerintah Provinsi akan dibuat Perjanjian Sewa Pakai perpanjangan dengan mencantumkan hak dan kewajiban Para Pihak dan Status yg dibangun Pihak ke Dua apabila Pemprov menggunakan untuk urusan pemerintahan;
2. Untuk Piutang Daerah yang belum terselesaikan, Pemerintah Provinsi Jambi akan berkoordinasi dengan Panitia Urusan Piutang Negara guna melakukan proses penghapusan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 240/PMK.06/2016 tentang Pengurusan Piutang Negara;
3. Untuk Piutang Daerah yang proses penghapusannya tidak dapat diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 137/PMK.06/2022. Pemerintah Provinsi Jambi akan melakukan identifikasi apakah piutang tersebut termasuk kedalam piutang macet dan dapat diterbitkan Pernyataan Piutang Daerah Telah Optimal (PPDTO) sehingga dapat dilakukan penghapusan.

Terkait dengan Piutang Retribusi Rumah Dinas sebesar Rp316.880.000 yang dihuni oleh ASN dilingkup Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 akan dilakukan penagihan piutang Rumah Dinas dan berkoordinasi dengan Kepala Perangkat Daerah di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Jambi agar dapat dilakukan pemotongan melalui bendahara gaji atas tunggakan penyewaan rumah dinas serta melakukan pengkajian ulang atas perjanjian penyewaan rumah dinas.

5.3.1.1.3.3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp35.478.131.501,78	Rp0,00

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp35.478.131.501,78naiksebesar Rp35.478.131.501,78jika dibandingkan dengan Piutang Retribusi per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00.



**Tabel V.3.16 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
per 31 Desember 2023 dan 2022**

No.	Uraian	per 31 Desember 2023 (Rp)	per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
	Deviden Tahun 2023	35.478.131.501,78	0,00	35.478.131.501,78	100,00
	Jumlah Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	35.478.131.501,78	0,00	35.478.131.501,78	100,00
	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Nilai bersih Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	35.478.131.501,78	0,00	35.478.131.501,78	100,00

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan merupakan Piutang Deviden BPD Jambi TA 2023 sebesar Rp35.478.131.501,78.

Tabel V.3.17 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2023

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Mutasi Tambah:	35.478.131.501,78
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Deviden BPD Jambi TA 2023	35.478.131.501,78
Mutasi Kurang:	0,00
Kenaikan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	35.478.131.501,78

Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang Pemerintah Provinsi Jambi dapat dilihat dalam **Lampiran V.3.4.**

5.3.1.1.3.4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp75.181.272.941,25	Rp46.651.969.828,11

Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023 sebesar Rp75.181.272.941,25 naik sebesar Rp28.529.303.113,14 atau sebesar 61,15% jika dibandingkan dengan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2022 sebesar Rp46.651.969.828,11. Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.18 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023 (Rp)	per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1	Piutang Pendapatan BLUD pada RSUD	45.862.835.414,25	12.251.712.149,25	33.611.123.265,00	274,34
2	Piutang Pendapatan BLUD pada RSJD	1.216.872.222,00	1.532.707.300,00	(315.835.078,00)	(20,61)



3	Piutang Pendapatan BLUD pada Balabkes Daerah Jambi	119.047.000,00	21.871.000,00	97.176.000,00	444,31
4	Piutang Denda PKB dan BBNKB	15.597.390,00	15.597.390,00	0,00	0,00
5	Bantuan Keuangan Provinsi Kepada Desa/Kelurahan dan Bantuan Keuangan Bersifat Khusus untuk pengadaan Alat Berat dan/atau Alat Pendukung lainnya di Kecamatan dalam Provinsi Jambi	6.672.870.367,00	11.438.234.636,40	(4.765.364.269,40)	(41,66)
6	Piutang BGS	20.978.244.670,00	20.978.244.670,00	0,00	0,00
	PT Jambi Sapta Manunggal (kerja sama BGS pembangunan Hotel Tepian Ratu)	500.000.000,00	500.000.000,00	0,00	0,00
	PT Eraguna Bumi Nusa (kerja sama BGS pembangunan Pasar Angso Duo)	20.478.244.670,00	20.478.244.670,00	0,00	0,00
7	Piutang atas tagihan PD Angso Putih	314.730.878,00	397.811.204,00	(83.080.326,00)	(20,88)
	Suhelmi, SE/KUD semangat 45 Bangko	58.760.255,00	58.760.255,00	0,00	0,00
	Junaidi Nainggolan	126.805.205,00	126.805.205,00	0,00	0,00
	AR Siregar	129.165.416,00	129.165.416,00	0,00	0,00
	Istiono/Bambang Sriyono	2,00	83.080.328,00	(83.080.326,00)	(100,00)
8	Piutang Atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR)	1.075.000,00	4.488.000,00	(3.413.000,00)	(76,05)
9	Piutang Remunerasi Pendapatan Transfer Dana Bagi Hasil (DBH) TA 2023	0,00	11.303.478,46	(11.303.478,46)	(100,00)
Jumlah Piutang Lain-lain PAD yang Sah		75.181.272.941,25	46.651.969.828,11	28.529.303.113,14	61,15
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		(20.220.747.157,16)	(8.481.549.091,19)	(11.739.198.065,97)	138,74
Nilai Bersih Piutang Lain-lain PAD yang Sah		54.960.525.784,09	38.170.420.736,92	16.790.105.047,17	43,99

Penjelasan mutasi tambah dan mutasi kurang Piutang Lain-Lain PAD yang Sah disajikan sebagai berikut.

Tabel V.3.19 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah per 31 Desember 2023

Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	
Mutasi Tambah:	46.183.080.774,00
1. Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	
Penambahan Piutang BLUD RSUD Raden Mattaher Jambi	44.794.908.552,00
Penambahan Piutang BLUD RS Jiwa Daerah	1.216.872.222,00
Penambahan Piutang BLUD Laboratorium Kesehatan Daerah	119.047.000,00
Penambahan Piutang Bantuan Keuangan Desa Kab.Merangin	52.253.000,00
Mutasi Kurang:	17.653.777.660,86
1. Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	
Pelunasan Piutang BLUD RSUD Raden Mattaher Jambi	11.183.785.287,00
Pelunasan Piutang BLUD RS Jiwa Daerah	1.532.707.300,00
Pelunasan Piutang BLUD Laboratorium Kesehatan Daerah	21.871.000,00
Pelunasan Piutang Bantuan Keuangan Kelurahan Kab.Batanghari	324.218.647,00
Pelunasan Piutang Bantuan Keuangan Desa Kab.Muaro Jambi dan Piutang Bantuan Keuangan Alat Berat Alat Pendukung Lainnya Kab.Tanjab Barat	2.830.398.622,40



Pelunasan Piutang Bantuan Keuangan Alat Berat/Alat Pendukung Lainnya Kab.Muaro Jambi	1.666.733.419,00
Pelunasan Piutang PD. Angso Putih /Biro APSDA	83.080.326,00
Pelunasan Piutang TPTGR	3.413.000,00
Pelunasan Piutang Remunerasi Pendapatan Dana Transfer TA 2022	11.303.478,46
Kenaikan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	28.529.303.113,14

Dalam rangka Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan yang bersumber dari Lain-Lain PAD yang Sah, Pemerintah Provinsi Jambi akan melakukan penagihan atas piutang Lain-Lain PAD yang Sah sehingga dapat menjadi potensi pendapatan Tahun Anggaran 2024.

Rincian Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang dapat dilihat dalam **Lampiran V.3.5**.

Dalam hal penyelesaian atas seluruh Piutang Lain-Lain PAD yang Sah sebesar Rp75.181.272.941,25, Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2024 akan melakukan rencana aksi dan upaya tindak lanjut penyelesaian piutang antara lain :

1. Untuk Piutang Pengembalian Silpa Bantuan Keuangan periode Tahun 2017 s.d 2021 yang belum dikembalikan sebesar Rp6.672.870.367,00 oleh Pemerintah Daerah Kab. Merangin, Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab.Tebo dan Kab.Batanghari, pada Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi akan melakukan upaya penagihan kembali kepada empat kabupaten tersebut, dan apabila masih belum dikembalikan maka Pemerintah Provinsi Jambi akan mengambil kebijakan pengembalian Piutang tersebut melalui pemotongan atas penyaluran Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) pada Tahun Anggaran 2024/2025.
2. Terkait dengan Piutang Lain-lain PAD yang Sah, Pihak Ketiga dengan pola Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) PT. Era Guna Bangun Nusa atas Pemanfaatan Pasar Angso Duo Jambi sebesar Rp20.478.244.670,00. Pemerintah Provinsi Jambi akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Melakukan Penagihan kepada Pihak PT. Era Guna Bangun Nusa sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama yang telah disepakati;
 - b. Melakukan pertemuan dengan Pihak PT. Era Guna Bangun Nusa untuk membahastindaklanjut penyelesaian piutang atas pemanfaatan aset daerah dengan pola kerjasama Bagun Guna Serah (BGS);
 - c. Tim Koordinasi Kerjasama Daerah (TKKSD) Provinsi Jambi akan melakukan evaluasi dan pengkajian kembali Adendum Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) dengan Pihak PT. Era Guna Bangun Nusa atas Pengelolaan Pasar Angso Duo Jambi.

5.3.1.1.4	Beban Dibayar di Muka	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp900.197.421,48	Rp952.947.117,61

Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2023 sebesar Rp900.197.421,47 turun sebesar Rp52.749.696,13 atau 5,54% jika dibandingkan Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2022 sebesar Rp952.947.117,61. Beban Dibayar di Muka terdiri atas biaya-biaya asuransi yang belum jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.20 Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023 (Rp)	per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Tambah/ Kurang (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Asuransi di Sekretariat Daerah Biro Umum	293.668.813,79	319.417.095,48	(25.748.281,69)	(8,06)



No.	Uraian	per 31 Desember 2023 (Rp)	per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenalkan/ Penurunan (Rp)	Persentase Tambah/ Kurang (%)
1.	Asuransi di Sekretariat Daerah Biro Umum	293.668.813,79	319.417.095,48	(25.748.281,69)	(8,06)
2.	Asuransi di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	350.214.927,36	300.510.167,68	49.704.759,68	16,54
3.	Asuransi di Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	3.790.816,45	15.280.103,01	(11.489.286,56)	(75,19)
4.	Asuransi Sekretariat DPRD	99.640.223,17	0,00	99.640.223,17	0,00
5.	Asuransi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	14.690.269,19	14.777.770,19	(87.501,00)	(0,59)
6.	Asuransi di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	17.074.486,71	9.219.863,26	7.854.623,45	85,19
7.	Asuransi Badan Penghubung Daerah	121.117.884,81	120.472.702,99	645.181,82	0,54
8.	Iuran BPJS di Dinas Pendidikan	0,00	173.269.415,00	(173.269.415,00)	(100,00)
Jumlah		900.197.421,48	952.947.117,61	(52.749.696,13)	(5,54)

Berdasarkan Beban dibayar di Muka per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Beban dibayar di Muka mengalami penurunan, sementara kenaikan terjadi pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp7.854.623,45, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp49.704.759,68, Sekretariat DPRD sebesar Rp99.640.223,17, dan Badan Penghubung Daerah sebesar Rp645.181,82. Rincian Beban Dibayar di Muka dapat dilihat pada **Lampiran V.3.6**.

5.3.1.1.5 Persediaan

per 31 Desember 2023

Rp512.993.852.965,13

per 31 Desember 2022

Rp411.939.755.956,54

Persediaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp512.993.852.965,13 naik Sebesar Rp101.054.097.008,59 atau 24,53% jika dibandingkan dengan Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp411.939.755.956,54. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut.

Tabel V.3.21 Rincian Persediaan per Jenis per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023 (Rp)	per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Tambah/ Kurang (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Bahan	4.415.293.632,08	6.208.104.615,01	(1.792.810.982,93)	(28,88)
2.	Suku Cadang	309.772.600,00	17.786.640,00	291.985.960,00	1641,60
3.	Alat Bahan Kegiatan Kantor	2.340.279.651,36	2.568.052.539,70	(227.772.888,34)	(8,87)
4.	Obat Obatan	31.219.212.802,84	23.988.193.732,87	7.231.019.069,97	30,14
5.	Persediaan Untuk dijual/diserahkan	474.614.279.178,85	379.149.020.428,96	95.465.258.749,89	25,18
6.	Natura dan Pakan	95.015.100,00	8.598.000,00	86.417.100,00	1.005,08
Jumlah		512.993.852.965,13	411.939.755.956,54	101.054.097.008,59	24,53



Berdasarkan Persediaan per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Persediaan mengalami kenaikan, dengan kenaikan terbesar pada persediaan untuk dijual/diserahkan ke masyarakat sebesar Rp95.465.258.749,89 atau (25,18%). Rincian Persediaan yang akan di serahkan kepada Masyarakat dapat dilihat pada **Lampiran V.3.7**.

Tidak termasuk persediaan di atas yaitu persediaan obat dan BMHP yang kedaluwarsa pada Rumah Sakit Jiwa Daerah sebesar Rp3.415.478,85 dan pada RSUD Raden Mattaher sebesar Rp1.438.552.499,46. Obat dan BMHP yang kedaluwarsa tersebut akan dimusnahkan. Rincian obat dan bahan kimia yang kedaluwarsa dapat dilihat pada **Lampiran V.3.8**.

Rincian saldo Persediaan per SKPD dan per jenis persediaan dapat dilihat pada **Lampiran V.3.9**

5.3.1.2	Investasi Jangka Panjang	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp569.927.218.605,78	Rp553.022.330.022,86

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2023 sebesar Rp569.927.218.605,78 naik sebesar Rp16.904.888.582,92 atau 3,06% dibandingkan dengan Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp553.022.330.022,86. Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebagai berikut.

Tabel V.3.22 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Investasi Non permanen	17.645.716.537,87	17.590.250.104,55	55.466.433,32	0,32
	Penyisihan Dana KUPEM Tidak Tertagih	(4.681.556.147,77)	(4.764.708.109,80)	83.151.962,03	(1,75)
	Nilai Bersih Investasi Nonpermanen	12.964.160.390,10	12.825.541.994,75	138.618.395,35	1,08
2.	Investasi Permanen	556.963.058.215,68	540.196.788.028,11	16.766.270.187,57	3,10
	Jumlah	569.927.218.605,78	553.022.330.022,86	16.904.888.582,92	3,06

Berdasarkan Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Investasi Jangka Panjang mengalami peningkatan, peningkatan terbesar pada Investasi Permanen sebesar Rp16.766.270.187,57 atau 3,10%.

Persentase Investasi Permanen atas keseluruhan Investasi Jangka Panjang adalah sebesar 97,73%. Hal itu memperlihatkan Investasi Permanen paling berpengaruh atas keseluruhan Investasi Jangka Panjang.

5.3.1.2.1	Investasi Nonpermanen	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp 12.964.160.390,10	Rp12.825.541.994,75

Investasi Nonpermanen per 31 Desember 2023 sebesar Rp12.964.160.390,10 naik sebesar Rp138.618.395,35 atau sebesar 1,08% dibandingkan dengan Investasi Non permanen per 31 Desember 2022 sebesar Rp12.825.541.994,75. Investasi Non permanen merupakan Dana KUPEM dengan rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut.



Tabel V.3.23 Rincian Investasi Nonpermanen per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Dana KUPEM	17.645.716.537,87	17.590.250.104,55	55.466.433,32	0,32
2.	Penyisihan Dana KUPEM tidak tertagih	(4.681.556.147,77)	(4.764.708.109,80)	83.151.962,03	(1,75)
Jumlah Bersih Dana KUPEM		12.964.160.390,10	12.825.541.994,75	138.618.395,35	1,08

Dana KUPEM per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.24 Rincian Saldo KUPEM per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan /Penurunan	Persentase Kenaikan /Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	2	3	4	5=3-4	6
1	KUPEM Pola <i>Executing</i> (tunggalan)	1.202.682.843,10	1.225.581.055,13	(22.898.212,03)	(1,87)
2	Penyisihan KUPEM Pola <i>Executing</i> tak tertagih	(1.202.682.843,10)	(1.225.581.055,13)	22.898.212,03	(1,87)
3	Nilai Bersih <i>Executing</i> (1+2)	0,00	0,00	0,00	0,00
4	KUPEM Pola <i>Channeling</i> (tunggalan)	3.406.689.993,67	3.465.667.993,67	(58.978.000,00)	(1,70)
5	Penyisihan KUPEM Pola <i>channeling</i> tak tertagih	(3.406.689.993,67)	(3.465.667.993,67)	58.978.000,00	(1,70)
6	Nilai Bersih <i>Channeling</i> (4+5)	0,00	0,00	0,00	0,00
7	KUPEM Pola <i>Channeling</i> -Pensertifikatan Tanah	72.183.311,00	73.459.061,00	(1.275.750,00)	(1,74)
8	Penyisihan KUPEM Pola <i>Channeling</i> -Pensertifikatan Tanah tak tertagih	(72.183.311,00)	(73.459.061,00)	1.275.750,00	(1,74)
9	Nilai Bersih <i>Channeling</i> Pensertifikatan (7+8)	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Saldo Rekening KUPEM yang berada di Kab/Kota	10.884.851.737,35	10.760.552.386,03	124.299.351,32	1,16
11	Saldo Giro Beku	2.079.308.652,75	2.064.989.608,72	14.319.044,03	0,69
Jumlah (3+6+9+10+11)		12.964.160.390,10	12.825.541.994,75	138.618.395,35	1,08

KUPEM adalah kredit usaha dan investasi pengembangan usaha yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dan disalurkan melalui Bank Jambi kepada petani hortikultura, petani ikan, pedagang/pengumpul pemasaran duku dan industri kecil, dalam rangka pembiayaan usaha tani dan usaha industri kecil.

Terdapat dua pola pelaksanaan program KUPEM yaitu pola *Executing* yang dilaksanakan sejak tahun 2001 s.d. tahun 2004 dan pola *Channeling* yang dilaksanakan sejak tahun 2005. Perbedaan kedua pola tersebut adalah pada tanggung jawab penyaluran, pengelolaan dan pengawasan kredit, dimana pada pola *Executing* tanggung jawab tersebut ada pada Bank Jambi, dan pada pola *Channeling* tanggung jawab tersebut ada pada Pemerintah Provinsi Jambi. Untuk pelaksanaan KUPEM dengan pola *Channeling* dan *Executing* tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi telah membentuk Tim Terpadu yang dikoordinasikan oleh Biro Ekonomi dan Pembangunan Pemerintah Provinsi Jambi.



Saldo Bersih Dana KUPEM per 31 Desember 2023 sebesar Rp12.964.160.390,10 diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai Dana Kupem Pola *Executing (Tunggakan)* per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.202.682.843,10 dengan nilai penyisihan KUPEM Pola *Executing* sebesar (Rp1.202.682.843,10) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00. Mengalami penurunan sebesar (Rp22.898.212,03) jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.225.581.055,13. Penurunan sebesar Rp22.898.212,03 disebabkan adanya penerimaan setoran pokok dan bunga dari Kabupaten Batanghari sebesar Rp22.898.212,03 (rincian perhitungan penyisihan dapat dilihat pada **Lampiran V.3.10**). Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan Dana KUPEM tak tertagih sebesar 100%.
2. Nilai Dana Kupem Pola *Channeling* per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.406.689.993,67 dengan nilai penyisihan KUPEM Pola *Channeling* sebesar (Rp3.406.689.993,67) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 dan Tahun 2022 sebesar Rp0,00. Dana KUPEM Pola *Channeling* mengalami penurunan sebesar Rp58.978.000,00 atau 1,70% dibandingkan dengan saldo Tahun 2022 sebesar Rp3.465.667.993,67. Penurunan sebesar Rp58.978.000,00 disebabkan adanya setoran pokok yang terdiri dari Rp7.333.000,00 dari Rekening Kabupaten Bungo, Rp20.320.000,00 dari Rekening Kabupaten Merangin, Rp24.525.000,00 dari Rekening Kabupaten Batanghari, Rp1.600.000,00 dari Rekening Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Rp5.200.000,00 dari Rekening Kabupaten Muaro Jambi. Nilai perhitungan penyisihan piutang sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 56 Tahun 2018 (rincian perhitungan penyisihan dapat dilihat pada **Lampiran V.3.11**). Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan Dana KUPEM tak tertagih sebesar 100%.
3. Nilai Dana KUPEM *Channeling* Persertifikatan Tanah per 31 Desember 2023 sebesar Rp72.183.311,00 dengan nilai penyisihan KUPEM *Channeling* Persertifikatan Tanah sebesar (Rp72.183.311,00) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 turun sebesar Rp1.275.750 atau 1,74% dibandingkan dengan Nilai Dana KUPEM *Channeling* Persertifikatan Tanah per 31 Desember 2022 sebesar Rp73.459.061,00. Penurunan sebesar Rp1.275.750 disebabkan adanya setoran sertifikasi Kabupaten Merangin sebesar Rp698.250,00 dan Kabupaten Muaro Jambi sebesar Rp577.500,00. Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan Dana KUPEM tak tertagih sebesar 100% dengan rincian pada **Lampiran V.3.12**.
4. Saldo dana KUPEM yang tersimpan pada rekening Kabupaten/Kota per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.884.851.737,35 naik sebesar Rp124.299.351,32 atau 1,16% dibandingkan dengan saldo Tahun 2022 sebesar Rp10.760.552.386,03. Kenaikan sebesar Rp124.299.351,32 disebabkan adanya pembayaran pokok sebesar Rp76.770.418,00 dan pendapatan bunga rekening penampungan kabupaten/kota sebesar Rp47.528.933,32 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Total Angsuran Pokok 2023 sebesar Rp76.770.418,00 terdiri dari:
 - 1) Setoran pokok KUPEM Pola *Channeling* sebesar Rp58.978.000,00;
 - 2) Setoran pokok KUPEM Pola *Executing* sebesar Rp16.516.668,00;
 - 3) Setoran pokok KUPEM *Executing* Persertifikatan Tanah sebesar Rp1.275.750,00.
 - b. Total Pendapatan Bunga Rekening Penampungan KUPEM Kab/Kota sebesar Rp47.528.933,32 terdiri dari:
 - 1) Pendapatan Bunga Perserikatan Tanah Kabuapeten Kerinci sebesar Rp693.565,21;



2) Pendapatan Bunga Kabupaten Bungo sebesar Rp7.996.846,80;
 3) Pendapatan Bunga Kota Jambi sebesar Rp14.502.480,33;
 4) Pendapatan Bunga Kabupaten Merangin sebesar Rp15.375.892,16; dan
 5) Pendapatan Bunga Modal Usaha Kabuapten Kerinci sebesar Rp8.960.148,82.
 Saldo dana KUEM sebesar Rp10.884.851.737,35 disimpan di BPD Jambi dengan rincian pada **Lampiran V.3.13**.

5. Saldo Rekening KUEM di Giro Beku per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.079.308.652,75 naik sebesar Rp14.319.044,03 atau 0,69% dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp2.064.989.608,72. Kenaikan sebesar Rp14.319.044,03 disebabkan adanya pembayaran pendapatan bunga KUEM yang terdiri dari Rp11.919.044,03 di rekening KUEM Kabupaten/Kota, sebesar Rp600.000 berada di RKUD Pemerintah Provinsi Jambi dan sebesar Rp1.800.000,00 berada di rekening KUEM Kabupaten Merangin dengan rincian pada **Lampiran V.3.14**.

5.3.1.2.2 Investasi Permanen per 31 Desember 2023 per 31 Desember 2022
Rp556.963.058.215,68 Rp540.196.788.028,11

Investasi Permanen per 31 Desember 2023 sebesar Rp556.963.058.215,68 naik sebesar Rp16.766.270.187,57 atau sebesar 3,10% jika dibandingkan dengan Investasi Permanen per 31 Desember 2022 sebesar Rp540.196.788.028,11. Investasi Permanen merupakan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jambi pada BPD Jambi, PT Jambi Indoguna Internasional (JII), dan PT. ASKRIDA dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.25 Rincian Investasi Permanen per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023 (Rp)	per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Bank Jambi	555.354.558.767,68	537.652.935.909,11	17.701.622.858,57	3,29
2.	PT JII	418.499.448,00	1.353.852.119,00	(935.352.671,00)	(69,09)
3.	PT ASKRIDA	1.190.000.000,00	1.190.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	556.963.058.215,68	540.196.788.028,11	16.766.270.187,57	3,10

Berdasarkan Investasi Permanen per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa peningkatan terbesar Investasi Permanen terdapat pada Investasi Permanen BPD Jambi sebesar Rp17.701.622.858,57 atau sebesar 3,29% dan penurunan terbesar pada PT JII sebesar Rp935.352.671,00 atau sebesar 69,09%.

Persentase Investasi Permanen BPD Jambi atas keseluruhan Investasi Permanen adalah sebesar 99,71%. Hal itu memperlihatkan Investasi Permanen Bank Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Investasi Permanen.

Investasi Permanen diuraikan sebagai berikut.

1. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di BPD Jambi sebesar Rp198.364.000.000,00 yang terdiri atas modal dasar sebanyak 198.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham. Jumlah seluruh saham yang dimiliki BPD Jambi adalah Rp886.206.500.000,00. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 22,38%. Berdasarkan kepemilikan saham yang lebih dari 20% dan memiliki pengaruh yang signifikan, maka pencatatan atas investasi menggunakan metode



ekuitas (*equity method*) sehingga nilai investasi permanen Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp555.354.558.767,68.

Tabel V.3.26 Rincian Ekuitas BPD Jambi per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Ekuitas Bank Jambi	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		(Rp)	(Rp)
1.	Modal saham	886.206.500.000,00	787.197.500.000,00
2.	Modal donasi	0,00	0,00
3.	Tambahan modal disetor	14.640.242.736,00	32.818.559.736,00
4.	Saldo laba di tahan yang telah ditentukan penggunaannya	1.226.095.765.212,00	1.020.987.712.877,00
5.	Saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya	361.262.499.501,00	342.650.885.952,00
6.	Kenaikan (Penurunan) surat berharga tersedia untuk dijual	(4.353.889.884,00)	(45.926.051.603,00)
7.	Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja	(2.761.707.266,00)	(4.080.127.322,00)
	Jumlah Ekuitas	2.481.089.410.299,00	2.133.648.479.640,00

Nilai Investasi di Bank Jambi dengan Metode Ekuitas adalah $\text{Rp}198.364.000.000,00 / \text{Rp}886.206.500.000,00 \times \text{Rp}2.481.089.410.299,00 = \text{Rp}555.354.558.767,68$ (Lihat Lampiran Laporan Keuangan BUMD).

Pemerintah Provinsi Jambi menambahkan penyertaan modal di BPD Jambi sebanyak 10.000 lembar saham SERI A dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000,00 dan telah dibayarkan dengan SP2D Nomor: 10.00/04.0/2/LS/5/02.0.00.0.00.01.0000/P.07/12/2023 pada tanggal 22 Desember 2023. Penambahan penyertaan modal tersebut belum masuk ke dalam perhitungan nilai Investasi Permanen karena baru disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Nomor 03 tanggal 2 Februari 2024. Total penyertaan modal Provinsi Jambi per 2 Februari 2024 adalah 208.364 (198.364 + 10.000) lembar saham atau sebesar Rp208.364.000.000,00.

2. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di PT JII sebesar Rp418.499.448,00 turun sebesar Rp935.352.671,00 atau 69,09% jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp1.353.852.119,00. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 100%. Berdasarkan presentasi kepemilikan saham yang lebih dari 20%, maka pencatatan atas investasi menggunakan metode ekuitas (*equity method*) sehingga nilai Investasi Permanen Pemerintah Provinsi Jambi di PT JII sebesar Rp418.499.448,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.27 Rincian Ekuitas PT JII

No.	Ekuitas PT JII	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		(Rp)	(Rp)
1.	Modal Saham Pemprov. Jambi	13.750.000.000,00	13.750.000.000,00
2.	Modal Saham Afrizal	0,00	0,00
	Jumlah Saham	13.750.000.000,00	13.750.000.000,00
3.	Laba (Rugi) Tahun Lalu	(12.396.147.881,00)	(12.286.956.403,66)
4.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(935.352.671,00)	(109.191.477,34)
	Jumlah	418.499.448,00	1.353.852.119,00



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT JII tanggal 2 Maret 2020 nomor 1 dengan Notaris atas nama My, keputusan yang ditetapkan antara lain menyetujui untuk memperluas saham perseroan dengan susunan pemegang saham saat ini yaitu PT JII dimiliki 100% oleh Pemrov Jambi sebanyak 550.000 lembar saham senilai Rp13.750.000.000,00.

Namun diperoleh informasi bahwa terdapat perselisihan mengenai kepemilikan saham di PT JII. Permasalahannya yaitu adanya saham atas nama Afrizal dengan kepemilikan saham sebesar 0,45% atau sebanyak 2.500 dari 554.000 lembar saham dengan nilai Rp62.500.000,00 dijual kepada Provinsi Jambi tanpa sepengetahuan pemilik saham. Hal ini ditunjukkan adanya surat dari Kantor Advokat DF&R pada tanggal 2 Maret 2023 diantaranya kepada Gubernur Jambi perihal pemberitahuan ke II jual beli saham fiktif a.n Afrizal di PT JII.

3. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di PT ASKRIDA per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.190.000.000,00 dan tidak terdapat penambahan modal. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 0,40%. Berdasarkan persentase kepemilikan saham yang kurang dari 20%, maka pencatatan atas investasi menggunakan metode biaya (*cost method*) yaitu berdasarkan nilai penyertaan modal sebesar Rp1.190.000.000,00 (Lihat Lampiran Laporan Keuangan BUMD).

5.3.1.3	Aset Tetap	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp7.713.073.093.786,31	Rp7.211.579.477.355,53

Aset Tetap per 31 Desember 2023 sebesar 7.713.073.093.786,31 naik sebesar Rp501.493.616.430,75 atau sebesar 6,95% jika dibandingkan dengan Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp7.211.579.477.355,53.

Rincian saldo Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut.

Tabel V.3.28 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	Persentase Kenaikan/Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	7=5:4
1.	Tanah	824.881.110.245,76	817.996.871.479,72	6.884.238.766,03	0,84
2.	Peralatan dan Mesin	2.291.355.256.162,31	2.040.524.282.939,93	250.830.973.222,38	12,29
3.	Gedung dan Bangunan	2.412.190.447.479,19	2.274.287.391.240,52	137.903.056.238,67	6,06
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.313.008.425.085,06	8.138.216.722.213,69	174.791.702.871,37	2,15
5.	Aset Tetap Lainnya	526.367.675.032,49	446.175.353.278,29	80.192.321.754,20	17,97
6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	490.592.194.363,32	88.983.181.957,11	401.609.012.406,21	451,33
7.	Jumlah Aset Tetap (1 s/d 6)	14.858.395.108.368,10	13.806.183.803.109,30	1.052.211.305.258,86	7,62
8.	Akumulasi Penyusutan	(7.145.322.014.581,83)	(6.594.604.325.753,72)	(550.717.688.828,11)	8,35
	Nilai Buku Aset Tetap (7+8)	7.713.073.093.786,31	7.211.579.477.355,53	501.493.616.430,75	6,95



Berdasarkan Aset Tetap per 31 Desember TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Aset Tetap mengalami kenaikan, dengan kenaikan terbesar pada Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp401.609.012.406,21 sebesar 451,33%.

5.3.1.3.1 Tanah	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
	Rp824.881.110.245,76	Rp817.996.871.479,72

Tanah per 31 Desember 2023 sebesar Rp824.881.110.245,76 naik sebesar Rp6.884.238.766,03 atau sebesar 0,84% jika dibandingkan dengan Tanah per 31 Desember 2022 sebesar Rp817.996.871.479,72.

Tabel V.3.29 Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2023

Saldo Per 31 Desember 2022	817.996.871.479,72
Mutasi Tambah :	27.663.669.454,25
Realisasi Belanja Modal Tanah	7.897.444.116,00
Hibah	1.121.028.226,25
Penyesuaian Data	18.645.197.112,00
Mutasi Kurang :	20.779.430.688,22
Hibah	11.150.157.726,00
Mencatat harga perolehan Tanah yang dikerjasamakan	9.264.066.090,86
Reklas ke Beban Barang dan Jasa	365.206.871,36
Saldo Per 31 Desember 2023	824.881.110.245,75

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp27.663.669.454,25** terdiri atas:

1. Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2023 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar **Rp7.897.444.116,00**.
2. Hibah masuk sebesar **Rp1.121.028.226,25** pada Provinsi Jambi yang terdapat pada BPKPD yaitu hibah dari:
 - a. Kabupaten Tebo berdasarkan BAST Nomor 028/23/BAST/BAKEUDA-VI/2023 tanggal 22 Agustus 2023 senilai Rp58.278.225,25,
 - b. Hibah Masuk Tanah dari Pemkot Jambi berdasarkan BAST Nomor PLK.11.12/1118/NPHD/2023 tanggal 29 Mei 2023 senilai Rp669.000.001,00
 - c. Hibah masuk dari Pemerintah Kabupaten Sarolangun berupa Terminal senilai Rp393.750.000,00 pada BPKPD Provinsi Jambi.
3. Penyesuaian data tanah sebesar **Rp18.645.197.112,00** yang berasal dari
 - a. Penyesuaian data tanah dari hasil pendataan tanah SMA dan SMK Negeri se-Provinsi Jambi yang sebelumnya belum ada pencatatan senilai Rp71,00.
 - b. Penyesuaian data tanah pada BPKPD berdasarkan hasil penilaian harga tanah oleh DJKN sebesar Rp18.645.197.021,00.
 - c. Penyesuaian data tanah pada BPKPD yaitu yang sebelumnya sudah tercatat namun belum memiliki nilai sebesar **Rp20,00**.

Rincian Penyesuaian Data Tanah terdapat pada **Lampiran V.3.15**

Rincian Mutasi Kurang sebesar **Rp20.779.430.688,22** terdiri atas:

1. Hibah Keluar sebesar **Rp11.150.157.726,00** pada Provinsi Jambi yaitu hibah ke:



- a. Pemerintah Kota Jambi berdasarkan BAST Nomor 1293/BAST/BPKPD-7.2/2023 tanggal 31 Mei 2023 senilai Rp1.083.976.041,73 terdapat pada BPKPD
 - b. Kementerian Ketenagakerjaan RI berupa Tanah (BLK) berdasarkan SK Penghapusan Nomor: 212/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2023 tanggal 6 Maret 2023 senilai Rp1.102.176.000,00 terdapat pada BPKPD
 - c. Pemerintah Kabupaten Tebo berupa Tanah (Damri) berdasarkan SK Penghapusan Nomor: 907/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2023 tanggal 26 Oktober senilai Rp40.580.000,00 terdapat pada BPKPD
 - d. Pemerintah Kabupaten Sarolangun berupa Tanah (eks Jembatan Timbang) berdasarkan SK Penghapusan Nomor: 86/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2023 tanggal 1 Februari 2024 senilai Rp849.791,00 terdapat pada BPKPD
 - e. Kejaksaan Tinggi Jambi sesuai dengan BAST Nomor : 552/BAST/BPKPD-7.2/2023 dan Nomor : 01/L.5/Cpl.3/03/2023 Tanggal 6 Maret 2023 senilai Rp8.922.575.893,27 terdapat pada Dinas PUPR.
2. Reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Kemitraan Pihak Ketiga Atas Tanah yang Dikerjasamakan sebesar **Rp9.264.066.090,86** terdiri atas :
 - a. PT. Eraguna Bumi Nusa senilai Rp5.316.612.994,45
 - b. PT. Simota Putra Parayudha (WTC) senilai Rp3.947.453.094,41
 - c. PT. JSMP (Hotel Ratu) senilai Rp1,00
 - d. PT. Putra Kurnia Properti (JBC) senilai Rp1,00.
 3. Reklas ke Beban Barang dan Jasa (Patok Tanah) sebesar **Rp365.206.871,36** pada Dinas PUPR.

Daftar Aset Tetap Tanah per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.16**

Penjelasan permasalahan Tanah yang masih perlu penyelesaian lebih lanjut antara lain sebagai berikut.

Tabel V.3.30 Permasalahan Tanah yang Masih Harus Diselesaikan

No	Nama / Deskripsi Aset	Permasalahan/Kronologis
1.	Tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972	1. Teridentifikasi sementara ini terdapat 196 objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dengan diantaranya 9 bidang tanah dengan estimasi luas ± 11 Ha dikuasai oleh masyarakat. 2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Melaksanakan rapat koordinasi bersama Kantor Wilayah BPN/ATR Provinsi Jambi dan Kantor Pertanahan Kota Jambi untuk mendapatkan data inventarisasi aset serta data legalitas tanah masyarakat yang berada pada objek tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dikarenakan telah terbit beberapa Sertipikat Hak Milik di bidang tanah tersebut



No	Nama / Deskripsi Aset	Permasalahan/Kronologis
		4. Pada tanggal 16 September 2022 Tim Satgas Penertiban Aset Pemerintah Provinsi bersama Tim Satgas Dirkopsup. Wilayah I KPK RI melakukan pemasangan plang merek tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi di beberapa titik bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 5. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD's) Penyelesaian Aset Tanah Bermasalah Milik Pemerintah Provinsi Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2022 menghasilkan beberapa rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Tahun 2023 6. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametri melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi. 7. Pada tanggal 28 Februari 2023 melakukan konsultasi dan koordinasi ke Direktorat Jenderal Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan Kementerian ATR / BPN – RI mengenai status Sertipikat Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dan upaya penyelesaian sengketa dengan masyarakat, dengan hasil diantaranya sebagai berikut : 1) Kantor Pertanahan Kota Jambi sampai saat ini belum mengeksekusi amar putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Nomor : 13/G/2017/PTUN.JBI tanggal 4 Desember 2017 jo Nomor 36/B/2018/PT.TUN-MDN tanggal 7 Mei 2018 yang menyatakan batal Sertipikat Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dan mewajibkan tergugat mencabut Sertipikat Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972, sehingga dapat dipastikan bahwa sampai saat ini bidang tanah tersebut merupakan milik Pemerintah Provinsi Jambi. 2) Salah satu upaya penyelesaian yang disarankan menggunakan metode perubahan status bidang tanah dari Hak Pakai (HP) menjadi Hak Pengelolaan (HPL), sehingga masyarakat yang menyewa bidang tanah Hak Pengelolaan (HPL) tersebut dapat diberikan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB)
2.	Tanah Hak Pakai Nomor 58 Tahun 1989	1. Dikuasai oleh masyarakat seluas ± 5 Ha diklaim oleh Sdr. Kemas Anang Cs dengan bukti Gambar Situasi Nomor 474 dan 475 Tahun 1976 dengan membangun rumah sejumlah ± 20 unit 2. Sdr. Kemas Anang Cs mengajukan 14 Surat Keterangan Tanah ke Lurah Pematang Sulur pada bulan Februari 2022 untuk dokumen kelengkapan pengajuan Sertipikat Hak Milik. 3. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 58 Tahun 1989 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 4. Telah berkoordinasi dengan Lurah Pematang Sulur untuk tidak mengeluarkan dokumen legalitas tanah yang berada pada tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi dan telah terpasang plang merek tanah di 2 (dua) titik bidang tanah Hak Pakai Nomor 58 Tahun 1989. 5. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 58 Tahun 1989 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametri melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi.
3	Tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987	1. Dikuasai dan tumpang tindih seluas ± 3 Ha diklaim oleh sdr. Raden Ali Suro Cs dengan Bukti Hak Izin Bangunan Nomor 568/Agr/D.B/61 tanggal 26 Juni 1961 dan telah dibangun a.n. Gusrizal, Ritasmayanto, R.M.Rosidi, Wijaya Saputra dan Rts.Siti Hindun.

No	Nama / Deskripsi Aset	Permasalahan/Kronologis
		2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Pada tanggal 16 September 2022 Tim Satgas Penertiban Aset Pemerintah Provinsi bersama Tim Satgas Dirkopsup. Wilayah I KPK RI melakukan pemasangan plang merek tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi di 2 (dua) titik bidang tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987 4. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/II/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi 5. Gubernur Jambi menyampaikan surat Nomor : S-8716/BPKPD-7.1/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 perihal Pengembalian Batas Tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Jambi terkait dengan bantuan identifikasi tanah milik masyarakat yang telah terbit Sertipikat Hak Milik di atas bidang tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987 milik Pemerintah Provinsi Jambi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 belum mendapat jawaban dari Kantor Pertanahan Kota Jambi terkait dengan permasalahan tersebut.
4.	Tanah Hak Pakai Nomor 8 Tahun 2010	1. Sebagian tanah dikuasai oleh masyarakat dan dibangun oleh sdr. Aris, Sibarani, Sarwani, Ramli Indra Gunawan, Azid dan Amin Jambak dan ditempati oleh pedagang sejumlah 28 KK dan dikuasai keluarga pensiunan TNI 2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 8 Tahun 2010 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang.
		3. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 8 Tahun 2010 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/II/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi
5.	Tanah Hak Pakai Nomor 5 Tahun 1970	1. Pada bidang tanah milik Pemerintah Provinsi yang dimanfaatkan untuk kawasan Bumi Perkemahan Pramuka Kota Jambi (Cadika) sebagian tanah telah bersertipikat Hak Milik dan sejumlah 13 bidang tanah telah dikuasai oleh masyarakat dengan mendirikan bangunan. 2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 5 Tahun 1970 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 5 Tahun 1970 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/II/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi
6.	Tanah Hak Pakai Nomor 2 Tahun 1972	1. Tumpang tindih dan dikuasai oleh Sdr. Syarifah Bulat seluas 358 M² dengan Bukti Gambar Situasi Nomor 379 Tahun 1972, Sdr.Bj Lubis seluas 361 M² Hak GS Nomor 346 Tahun 1978, Sdr.Pr. Tartini Hak GS Nomor 500 tahun 1974, dan Sdr. Abdul Razak dan Sdr Marzuki



No	Nama / Deskripsi Aset	Permasalahan/Kronologis
		2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 2 Tahun 1972 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 2 Tahun 1972 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametri melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/II/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi 4. Pemerintah Provinsi bersama Pemerintah Pusat membuat perencanaan dan program kerja pada Bidang Tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi untuk kepentingan/fasilitas umum

Pemprov Jambi melakukan pencatatan Aset tetap - Tanah dibawah Jalan berdasarkan laporan dari tim penilai aset barang milik daerah berupa tanah di ruas jalan menurut statusnya sebagai Jalan Provinsi tahun 2023 dengan laporan penilaian nomor LAP-01/II/TPABMD//2024 tertanggal Maret 2024.

Penilaian dilakukan pada 53 ruas jalan Provinsi sebesar Rp195.095.477.652,79 dengan membandingkan harga wajar saat perolehan pada harga tanah di sekitar jalan berdasarkan tahun perolehan jalan. Rincian nilai aset tanah di bawah jalan dapat dilihat pada **Lampiran V.3.17.**

5.3.1.3.2 Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 Rp2.291.355.256.162,31 per 31 Desember 2022 Rp2.040.524.282.939,93

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.291.355.256.162,31 naik sebesar Rp250.830.973.222,38 atau sebesar 12,29% jika dibandingkan dengan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.040.524.282.939,93.

Tabel V.3.31 Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Saldo Per 31 Desember 2022	2.040.524.282.939,93
Mutasi Tambah	276.924.060.041,15
Realisasi Belanja Modal TA 2023	242.981.104.655,00
Reklasifikasi dari Aset Selain Peralatan dan Mesin	5.682.806.861,00
Reklasifikasi dari beban Barang dan Jasa	1.024.706.325,00
Hibah Masuk	5.796.963.226,15
Perolehan Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Utang BLUD	4.935.254.398,00
Pencatatan aset perolehan Dana BOS	16.503.224.575,00
Koreksi saji	1,00
Mutasi Kurang	26.093.086.818,77
Reklasifikasi ke Aset Selain Peralatan dan Mesin	8.800.829.667,00
Reklasifikasi ke Beban Jasa	1.252.912.965,79
Reklasifikasi ke Beban barang untuk diserahkan ke masyarakat	176.497.000,00
Pengurangan Aset Tetap dibawah nilai kapitalisasi	13.480.893.717,97
Pembayaran Utang Belanja Modal	2.083.267.468,00
Hibah Ke Kabupaten/Kota	142.600.000,00
Penghapusan Aset Tetap	40.316.000,00
Reklasifikasi ke Persediaan	770.000,00
Koreksi Nilai	115.000.000,01
Saldo Per 31 Desember 2023	2.291.355.256.162,31



Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp276.924.060.041,15** yang terdiri atas:

a. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 sebesar **Rp242.981.104.655,00** pada 33 SKPD dengan rincian pada **Lampiran V.3.18.**

b. Reklasifikasi dari aset selain peralatan dan mesin sebesar **Rp5.682.806.861,00** yaitu:

1) Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan pada:	
- Dinas Sosdukcabil	48.800.000,00
- Dinas Perhubungan	159.466.726,00
- Dinas Pemuda dan Olahraga	414.620.000,00
Jumlah (1)	622.886.726,00
2) Reklasifikasi dari Aset Jalan, Jaringan dan Irigasi pada:	
- Dinas Kelautan dan Perikanan	434.456.000,00
- Dinas Pemuda dan Olahraga	19.560.000,00
- BPKPD	37.125.000,00
Jumlah (2)	491.141.000,00
3) Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada:	
- Rumah Sakit Jiwa	2.450.000,00
- Dinas Kesehatan	74.489.612,00
- Dinas Sosdukcabil	10.595.000,00
- BPKPD	109.650.000,00
- Dinas Pemuda dan Olahraga	3.883.334.523,00
- Dinas Pendidikan	1.450.000,00
Jumlah (3)	4.081.969.135,00
4) Reklasifikasi dari Aset Lainnya pada:	
- Sekretariat DPRD	76.360.000,00
- Dinas Pendidikan	410.450.000,00
Jumlah (4)	486.810.000,00
JUMLAH (1+2+3+4)	5.682.806.861,00

c. Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar **Rp1.024.706.325,00**, terdapat pada:

- Rumah Sakit Jiwa	113.310.000,00
- Dinas Koperasi dan UMKM	14.900.000,00
- Dinas Sosdukcabil	442.951.245,00
- Diskominfo	173.275.100,00
- Dinas ESDM	3.900.000,00
- DKP	119.505.480,00
- DTPHP	4.706.000,00
- Dinas Pendidikan	152.158.500,00
JUMLAH	1.024.706.325,00

d. Hibah masuk Peralatan dan Mesin sebesar **Rp5.796.963.226,15** yaitu:

1) Hibah masuk dari BRG ke Dinas Kehutanan Provinsi Jambi.BAST No. BAST-06/DISHUT-TP/1/2023 tanggal 2 januari 2023.	95.356.330,00
2) Hibah dari Badan Pangan Nasional ke Dinas Ketahanan Pangan Nomor: S-221/MK.6/KNL.0702 /2023 dengan BAST nomor : 1027.1/PL.02.03/A/04/ 2023 dan Nomor S-194/MK.6/KNL.0702/ 2023 tanggal 20 Februari 2023 dengan BAST Nomor: 946/Pl.02.02 /A/04/2023	379.456.840,00
3) Hibah Tahun 2022 dari Bank Jambi yang belum tercatat berdasarkan pada Dinas Sosial Dukcapil dengan BASTB Tanggal 11 Oktober 2022.	183.000.000,00
4) Hibah dari Pemkab Tanjabbar ke BPKPD berdasarkan BAST Nomor 900/370/BAST/BKAD/ 2023 tanggal 6 Desember 2023	320.700.000,00
5) Hibah dari Pemkot Jambi ke BPKPD berdasarkan BAST Nomor PLK.11.12/1116/NPHD/2023 tanggal 29 Mei 2023	128.000.000,00
6) Hibah dari Kemendikbud ke Dinas Pendidikan Provinsi Jambi BAST No. BAST-072/Disdik-2,2/III/2022 tanggal 14 Maret 2022	4.690.450.056,15
JUMLAH	5.796.963.226,15

e. Perolehan Aset Tetap Peralatan dan mesin yang dari utang BLUD pada RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebesar **Rp4.935.254.398,00**.

f. Pencatatan aset perolehan dana BOS pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp16.503.224.575,00**.

g. Koreksi Saji pada BPKPD yaitu kurang saji tahun sebelumnya sebesar **Rp1,00**.

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp26.093.086.818,77** terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset selain Peralatan dan Mesin sebesar **Rp8.800.829.667,00** yaitu:

1). Reklasifikasi ke Gedung dan bangunan pada:	
- Dinas Kelautan dan Perikanan	109.700.000,00
- RSUD	275.191.000,00
Jumlah (1)	384.891.000,00
2). Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya pada:	
- Biro PBJ	45.314.000,00
- Balitbangda	5.000.000,00
- Dinas Kesehatan	53.934.200,00
- Inspektorat	5.800.000,00
- Dinas Pendidikan	79.500.000,00
Jumlah (2)	189.548.200,00
3). Reklasifikasi ke KDP pada:	
- RSJ	113.608.000,00



Jumlah (3)	113.608.000,00
4). Reklasifikasi ke Aset Lainnya Aset Tidak Berwujud pada:	
- Badan Kepegawaian Daerah	156.990.000,00
- Dinas Sosdukcapi	19.000.000,00
- BPKPD	1.295.703.200,00
- Dinas Pendidikan	33.120.000,00
Jumlah (4)	1.504.813.200,00
5). Reklasifikasi ke Aset Lainnya Aset Lain-lain pada:	
- Dinas Kelautan dan Perikanan	17.873.000,00
- Badan Kepegawaian Daerah	38.800.000,00
- Dinas Penanaman Modal dan PTSP	425.393.190,00
- Biro Perekonomian	256.822.482,00
- Dinas Sosial	137.700.000,00
- Dinas Kehutanan	715.067.500,00
- Dinas Kominfo	1.019.684.800,00
- Sekretariat DPRD	1.119.150.000,00
- Dinas Lingkungan Hidup	355.985.000,00
- RSUD Raden Mattaher	2.521.493.295,00
Jumlah (5)	6.607.969.267,00
Jumlah (1)+(2)+(3)+(4)+(5)	8.800.829.667,00
b. Reklasifikasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin ke Beban Barang dan Jasa karena kesalahan penganggaran sebesar Rp1.252.912.965,79 yaitu:	
- RSUD Raden Mattaher	846.163.916,00
- Dinas Kelautan dan Perikanan	16.579.000,00
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6.250.000,00
- Dinas Perhubungan	25.265.648,00
- Dinas PUPR	15.769.290,00
- Inspektorat	1.599.000,00
- Dinas Pendidikan	282.611.111,79
- Dinas Sosdukcapi	58.675.000,00
Jumlah	Rp1.252.912.965,79
c. Reklasifikasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin ke beban barang untuk diserahkan ke masyarakat pada Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp176.497.000,00 .	
d. Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang nilai satuannya dibawah kapitalisasi sebesar Rp13.480.893.717,97 sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah sebagai berikut:	
- Dinas Sosdukcapi	274.987.692,00
- Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	7.401.400,00
- Dinas Kelautan dan Perikanan	31.939.360,00
- Dinas Penanaman Modal dan PTSP	641.780,00



- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	6.415.269,00
- Dinas Pemuda dan Olahraga	149.717.060,00
- Dinas Perhubungan	255.578.050,00
- Biro Pengadaan Barang dan Jasa	7.588.154,00
- Dinas Komunikasi dan Informatika	7.133.000,00
- Badan Kesbangpol	13.431.000,00
- Dinas Kehutanan	26.134.068,00
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	41.884.500,00
- RSUD Raden Mattaher	50.000,00
- Dinas Koperasi UMKM	28.695.720,00
- Rumah Sakit Jiwa	431.226.734,00
- Sekretariat DPRD	68.602.200,00
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Pternakan	28.821.497,00
- Dinas PUPR	390.387.080,90
- Badan Penghubung Daerah	96.591.509,55
- Dinas Perkebunan	188.066.452,00
- BPSDM	119.944.000,00
- Dinas Kesehatan	378.976.180,00
- Dinas Perindag	73.556.417,00
- Dinas Pendidikan	9.927.259.364,52
- Dinas ESDM	2.978.619,00
- Biro Umum	752.382.916,00
- Dinas Ketahanan Pangan	1.466.136,00
- Bappeda	10.238.679,00
- BPKPD	155.798.880,00
- Inspektorat	3.000.000,00
Jumlah	Rp13.480.893.717,97

- e. Pembayaran utang Peralatan dan Mesin Tahun 2022 dari Belanja Modal Tahun 2023 sebesar **Rp2.083.267.468,00** pada Rumah Sakit Umum Daerah.
- f. Hibah keluar pada Dinas Lingkungan Hidup ke Kabupaten Merangin (BAST: 1710.2/DLH-1.1/XII/2022) dan Kota Sungai Penuh (BAST: 1710.1/DLH-1.1/XII/2022) sebesar **Rp142.600.000,00**.
- g. Penghapusan aset tetap sebesar **Rp40.316.000,00** yaitu pada Dinas Perpustakaan dan Arsip senilai Rp14.650.000,00 dan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata senilai Rp25.666.000,00 sesuai dengan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 486/Kep.GUB/BPKAD/2015 Tahun 2015.
- h. Reklasifikasi ke persediaan sebesar **Rp770.000,00** pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP
- i. Koreksi nilai Sebesar **Rp115.000.000,01** karena salah catat atau salah perhitungan yang terdapat pada:
- 1) Dinas Lingkungan Hidup karena *double* catat sebesar Rp115.000.000,00.
 - 2) Koreksi nilai pada Biro Umum sebesar Rp0,01.

Daftar Aset Tetap Peralatan Mesin per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.19**.

Penjelasan permasalahan Peralatan dan Mesin yang masih perlu penyelesaian lebih lanjut antara lain sebagai berikut.

1. Terdapat kendaraan dinas roda dua sebanyak 43 unit sebesar Rp360.528.194,30 yang tidak dapat diuji keberadaannya pada Biro Umum.
2. Terdapat kendaraan dinas roda dua sebanyak 23 unit dan kendaraan roda empat sebanyak 6 unit tidak dicatat dalam KIB dan LBMD sebagai berikut.

Tabel V.3.32 Rincian Kendaraan Dinas Tidak Dicatat dalam KIB dan LBMD

No	Nama SKPD/Biro	Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat Tidak Dicatat	Hasil Konfirmasi Perkiraan Harga Kendaraan ke Samsat Kota Jambi		
			Jumlah Kendaraan Diketahui Perkiraan Harganya		Jumlah Kendaraan Tidak Diketahui Perkiraan Harganya
			Roda empat	Nilai (Rp)	
1	2	3	4	5	6=3+4
A.	Kendaraan Roda Dua				
1.	Biro Umum	22	-	-	22
2.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1	-	-	1
	Sub Jumlah	23	-	-	23
B.	Kendaraan Roda Empat				
1.	Biro Umum	6	-	-	-
	Jumlah	29	6	-	23

3. Terdapat Peralatan dan Mesin sebanyak 14 unit sebesar Rp95.155.500,00 di sembilan SKPD yang hilang belum diproses penghapusan dari KIB dan belum diproses TP-TGR sebagai berikut.

Tabel V.3.33 Rincian Peralatan dan Mesind di Lima SKPD yang Hilang Belum Diproses Penghapusan dari KIB dan Belum Diproses TP-TGR

No.	SKPD	Nama Barang	Jumlah (buah)	Nilai (Rp)	Tgl Laporan ke Kepolisian
1.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Laptop Toshiba	1	10.000.000,00	19-Nop-14
2.	RSJD Provinsi Jambi	Laptop Sony Vaio Tahun 2014	1	10.400.000,00	10-Nop-14
		Notebook HP Tahun 2010	1	6.474.500,00	03-Nop-11
		Notebook HP Tahun 2010	1	6.474.500,00	20-Mei-11
		Printer Canon MP 287	1	955.000,00	21-Jun-12
3.	BPSDM	Televisi 24 Inci merk Sharp	7	24.255.000,00	17-Jun-14
4.	Dinas Kesehatan	Honda NF 125 TRF	1	15.050.000,00	30-Mrt-15
5.	Dinas Perkebunan	Yamaha Vixion BH 3647 HZ	1	21.546.500,00	15-Mei-15
Jumlah			14	95.155.500,00	

Dari beberapa barang di atas, Honda NF 125 TRF pada Dinas Kesehatan telah diproses TP-TGR berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 44/KEP.GUB/BPKPD-6.2/2023 tentang Penetapan Pembebanan Ganti Rugi Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.

4. Terdapat Peralatan dan Mesin (*Infocus*) pada Biro Umum sebesar Rp48.552.413,39 yang hilang dengan tanggal laporan ke Kepolisian tanggal 12 November 2013 sudah diproses TP-TGR tetapi belum dihapus pada KIB.
5. Terdapat tujuh Kendaraan dinas roda dua yang masih digunakan oleh pegawai yang sudah pensiun sebesar Rp299.366.700,00 sebagai berikut.

**Tabel V.3.34 Rincian Kendaraan Dinas yang Masih Digunakan oleh
Pegawai yang Sudah Pensiun**

No.	Instansi	No.Polisi	Merk/Jenis/CC	Tahun Perolehan	Harga Perolehan
1	Dinas Ketahanan Pangan	BH 3132 HZ	Honda Supra X	2011	13.350.000,00
2	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi	BH 5720 AZ	Honda Star	1998	7.400.000,00
3	Dinas Perhubungan	BH 4738 AZ	Honda GL 160 D	2006	0,00
4	Biro Umum	BH 2895 HZ	Honda Revo	2011	12.425.000,00
5	Biro Umum	BH 4434 HZ	Yamaha Vega	2015	12.075.000,00
6	RSUD Raden Mattaher	BH 3978 HZ	Yamaha Mio	2014	13.480.000,00
7	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	BH 3285	Honda	2004	12.100.000,00
Jumlah					58.730.000,00

Dari beberapa kendaraan diatas, telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dinas Ketahanan Pangan telah menyurati Usman, SE dengan Surat Nomor S.458/DISHANPAN-1.2/IV2023 tanggal 15 April 2023 tentang Permintaan Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) An. Usman, SE. selanjutnya telah menyurati Satpol PP dan Pemadam Kebakaran dengan surat Nomor S.2001/DISHANPAN-1.2/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Mohon Bantuan Penarikan Kendaraan Dinas. BPKPD juga sudah mengirimkan surat dengan Surat Nomor S-1308/BPKPD-7.1/XII/2023 tanggal 11 Desember 20223 tentang Pemberitahuan kepada Saudara Usman, SE untuk dapat menyerahkan Kendaraan Roda 2 (dua) Merek Honda Supra X BH 3132 HZ Kepada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, namun berdasarkan surat dari Dinas Ketahanan Pangan dengan Nomor Surat S.3105/DISHANPAN-1.2/XII/2023 tanggal 18 Desember tentang Pemberitahuan Surat An. Usman, SE bahwa Dinas Ketahanan Pangan telah menelusuri keberadaan saudara Usman, SE tetapi tidak ditemukan keberadaan alamat yang bersangkutan.
- b. RSUD Raden Mattaher telah menyurati Saudara A. Yadi dengan Nomor Surat S.1927/RSUD-3.1.3/V/2023 tanggal 24 Mei 2023 tentang Pengembalian Kendaraan Dinas dan Surat Nomor S.51/RSUD-3.1.3/I/2024 tanggal 2024 tentang Pengembalian Kendaraan Dinas Yamaha Mio BH 3978 HZ.
- c. BPKPD telah menyurati Saudari Risnawaty Sy yang meminjam pakai Kendaraan Dinas merek Honda dengan Nomor plat BH 3285 AZ pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah melalui Surat Nomor S.1286/BPKPD-7.1/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Pemberitahuan Pertama untuk segera menyerahkan kendaraan dinas yang dipinjam pakainya yang bersangkutan.



5.3.1.3.3 Gedung dan Bangunan

per 31 Desember 2023
Rp2.412.190.447.479,19

per 31 Desember 2022
Rp2.274.287.391.240,52

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.412.190.447.479,19 naik sebesar RpRp137.903.056.238,67 atau sebesar 6,06% jika dibandingkan dengan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.274.287.391.240,52. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan sebagai berikut.

Tabel V.3.35 Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2023

Saldo Per 31 Desember 2022	2.274.287.391.240,52
Mutasi Tambah :	440.507.233.327,99
Realisasi Belanja Modal TA 2023	382.204.601.128,94
Reklasifikasi dari Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan	22.386.390.664,72
Reklasifikasi dari perolehan Beban Barang dan Jasa	13.586.990.447,95
Hibah	20.221.437.788,37
Mencatat Aset yang belum tercatat	1.131.306.000,00
Koreksi Nilai	18,01
Aset yang diperoleh dari Utang Belanja Modal	976.507.280,00
Mutasi Kurang :	302.604.177.089,32
Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan	286.746.194.044,04
Reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa	796.300.000,00
Dibawah nilai kapitalisasi	2.338.503.083,99
Penghapusan Aset	626.451.846,00
Reklasifikasi ke Persediaan	2.059.050.000,00
Hibah	10.037.678.115,29
Saldo Per 31 Desember 2023	2.412.190.447.479,19

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp440.507.233.327,99** terdiri atas:

- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 sebesar **Rp382.204.601.128,94** dengan rincian pada **Lampiran V.3.20**.
- Reklasifikasi dari Aset Tetap Selain Gedung dan Bangunan sebesar **Rp22.386.390.664,72** yaitu:

- Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin pada:

- RSUD Rd. Mattaheer	275.191.000,00
- Dinas Kelautan dan Perikanan	109.700.000,00
Jumlah (1)	384.891.000,00

- Reklasifikasi dari Aset Jalan Jaringan dan Irigasi pada:

- Dinas Kelautan dan Perikanan	764.497.000,00
- Dinas Pendidikan	595.054.389,00
Jumlah (2)	1.359.551.389,00

- Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada:

- Dinas Kesehatan	215.249.000,00
- Dinas Pemuda dan Olahraga	65.751.000,00

-	<i>Badan Penghubung</i>	4.973.333.038,00
-	<i>Bappeda</i>	500.794.145,00
-	<i>Dinas Pendidikan</i>	12.851.121.378,18
	Jumlah (3)	18.606.248.561,18
4	Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan pada:	
-	<i>Rumah Sakit Jiwa Daerah</i>	237.336.900,00
-	<i>Sekretariat DPRD</i>	217.127.085,00
	<i>Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan</i>	
-	<i>Peternakan</i>	179.695.000,00
-	<i>Dinas Pendidikan</i>	1.238.309.859,54
-	<i>Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</i>	49.980.870,00
	Jumlah (4)	1.922.449.714,54
5	Reklasifikasi dari Aset Lainnya	
-	<i>Sekretariat DPRD</i>	113.250.000,00
	Jumlah (5)	113.250.000,00
	Jumlah (1+2+3+4+5)	22.386.390.664,72
c.	Reklasifikasi Aset Gedung dan Bangunan dari perolehan Beban belanja barang dan Jasa sebesar Rp13.586.990.447,95 , terdiri dari:	
-	<i>RSUD Rd. Mattaheh</i>	6.639.575.428,95
-	<i>Dinas Kehutanan</i>	31.666.820,00
-	<i>Dinas Sosdukcapil</i>	73.079.000,00
-	<i>Inspektorat</i>	395.064.762,00
	<i>Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan</i>	
-	<i>Peternakan</i>	1.113.560.105,00
-	<i>Dinas PUPR</i>	593.438.800,00
-	<i>Badan Penghubung Daerah</i>	2.542.715.948,00
-	<i>Biro Umum dan Setda</i>	30.400.018,00
-	<i>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</i>	9.540.000,00
-	<i>Dinas Kesehatan</i>	627.497.907,00
-	<i>Dinas Perhubungan</i>	175.219.000,00
-	<i>Dinas Perkebunan</i>	178.499.100,00
-	<i>Dinas Pendidikan</i>	1.077.028.559,00
-	<i>Dinas Pemuda dan Olahraga</i>	99.705.000,00
	Jumlah	13.586.990.447,95
d.	Hibah masuk Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp20.221.437.788,37 yang berasal dari:	

- Dinas Lingkungan Hidup	7.397.880.000,00	Hibah dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan BAST No 305 (MENLHK)- SETJEN/ROUM/KAP.3/8/2023 Tanggal 16 Agustus 2023
- Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah	3.101.000.000,00	Hibah dari Pemerintah Kabupaten Tebo Berdasarkan BAST Nomor 028/23/BAST/BAKEUDA-VI/2023 tanggal 22 Agustus 2023
- Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah	3.580.967.778,00	Hibah dari Pemkot Jambi berdasarkan BAST Nomor PLK.11.12/1118 /NPHD/2023 tanggal 29 Mei 2023
- Dinas Pendidikan	6.141.590.010,37	Hibah dari Kemendikbud semester I tahun 2023 dengan BAST nomor : BAST-072/Disdik-2.2/III/2022 tanggal 14 Maret 2022

Jumlah 20.221.437.788,37

e. Mencatat Aset yang belum tercatat sebesar **Rp1.131.306.000,00** yang menjadi mutasi tambah Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada RSUD Rd. Mattaher.

f. Koreksi nilai sebesar **Rp18,01** yang terdiri atas:

1. Kurang catat tahun lalu pada Aset Tetap Gedung dan Bangunan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan sebesar Rp18,00.
2. Koreksi nilai pada Aset Tetap Gedung dan Bangunan akibat kurang susut tahun lalu pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah sebesar Rp0,01.

g. Aset Tetap yang diperoleh dari Utang Belanja Modal sebesar **Rp976.507.280,00**, terdiri atas:

1. Mencatat Aset dari Utang Belanja Modal RKB Tahun 2022 yang baru dicatat di Tahun 2023 sebesar Rp438.849.600,00 pada Dinas Pendidikan.
2. Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari Utang Belanja Modal pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan sebesar Rp537.657.680,00.

Mutasi kurang sebesar **Rp302.604.177.089,32** yang terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan sebesar **Rp286.746.194.044,04** yaitu:

1. Reklasifikasi ke Aset Peralatan dan Mesin pada:

- Dinas Perhubungan	159.466.726,00
- Dinas Sosial Dukupil	48.800.000,00
- Dinas Pemuda dan Olahraga	414.620.000,00
Jumlah (1)	622.886.726,00

2. Reklasifikasi ke Aset Jalan Jaringan Irigasi pada:

- Dinas Kelautan dan Perikanan	2.365.817.000,00
- Biro Umum Setda	899.500.000,00
- Dinas Sosial Dukcapil	615.657.000,00
- Dinas Pemuda dan Olahraga	258.445.000,00
- Dinas Pendidikan	1.223.923.295,75
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	898.460.000,00
Jumlah (2)	6.261.802.295,75
3 Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya pada:	
- Biro Pengadaan Barang dan Jasa	94.886.400,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	101.437.193.346,54
Jumlah (3)	101.532.079.746,54
4 Reklasifikasi ke Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan pada:	
- RSUD Rd. Mattaher	16.800.506.600,00
- Dinas Kelautan dan Perikanan	99.678.000,00
- Rumah Sakit Jiwa Daerah	417.511.400,00
- Sekretariat DPRD	95.230.230,00
- Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan	288.983.000,00
- Dinas Pendidikan	415.270.032,75
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	160.212.246.013,00
Jumlah (4)	178.329.425.275,75
Jumlah (1+2+3+4)	286.746.194.044,04
b. Reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa karena kesalahan penganggaran sebesar Rp796.300.000,00 pada:	
- Biro Umum Setda	787.500.000,00
- Dinas Kehutanan	8.800.000,00
Jumlah	796.300.000,00
c. Gedung dan Bangunan dibawah nilai kapitalisasi sebesar Rp2.338.503.083,99 yang terdapat pada:	
- RSUD Rd. Mattaher	7.740.000,00
- Rumah Sakit Jiwa Daerah	18.083.483,99
- Dinas Sosial Dukcapil	54.915.780,00
- Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan	9.009.009,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	6.988.863,00
- Biro Umum Setda	2.241.765.948,00
Jumlah	2.338.503.083,99
d. Penghapusan Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berupa Gedung Bangunan Fasilitas Umum karena Pembangunan Kawasan <i>Islamic Center</i> sesuai dengan SK Gubernur Nomor: 899/kepgub/BPKPD-7.2/2023 sebesar Rp626.451.846,00 .	
e. Reklasifikasi ke Persediaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa Persediaan - Aset Tetap untuk diserahkan kepada masyarakat yang masih belum diserahkan sebesar Rp2.059.050.000,00 .	



f. Mutasi kurang karena hibah sebesar **Rp10.037.678.115,29**, yang terdiri atas:

1. Hibah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ke Kejaksaan Tinggi Jambi berdasarkan BAST No. 552/BAST/BPKPD-7.2/2023 tanggal 6 Maret 2023 sebesar Rp4.979.034.433,00.
2. Hibah pada BPKPD berupa Gedung dan Bangunan ke Pemerintah Kabupaten Sarolangun sebesar Rp1.219.626.964,29.
3. Hibah pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (BLK) ke Kementerian Tenaga Kerja sebesar Rp3.839.016.718,00.

Adapun Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.21**.

5.3.1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp8.313.008.425.085,06	Rp8.138.216.722.213,69

Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 sebesar Rp8.313.008.425.085,06 naik sebesar Rp174.791.702.871,37 atau 2,15% dibandingkan Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 sebesar Rp8.138.216.722.213,69. Rincian mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut.

Tabel V.3.36 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2023

Saldo per 31 Desember 2022	8.138.216.722.213,69
Mutasi Tambah	430.784.484.225,72
Realisasi Belanja Modal TA 2023	397.713.697.000,00
Hibah Masuk	11.516.691.786,66
Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa	3.508.403.888,33
Reklasifikasi dari Persediaan	309.079.950,00
Reklasifikasi dari Aset selain Jalan, Irigasi dan Jaringan	17.736.611.600,73
Mutasi Kurang	255.992.781.354,34
Reklasifikasi ke Aset selain Jalan, Irigasi dan Jaringan	241.859.627.455,00
Reklasifikasi ke Beban barang dan jasa	4.415.116.227,00
Dibawah nilai kapitalisasi	3.267.812.406,34
Reklasifikasi ke Persediaan	6.450.225.266,00
Saldo per 31 Desember 2023	8.313.008.425.085,06

Mutasi tambah sebesar **Rp430.784.484.225,72** terdiri dari:

- a. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2023 sebesar **Rp397.713.697.000,00** yang tersebar pada tiga belas SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dengan rincian pada **Lampiran V.3.22**.
- b. Mutasi Tambah yang berasal dari Hibah sebesar **Rp11.516.691.786,66** pada:
 1. Dinas Perhubungan sesuai dengan BAST Nomor : HK.201/12/13/DJPD/2023 dan 1443/NPHD/BPKPD-7.2/2023 sebesar Rp11.140.070.000,00.
 2. Hibah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan yang merupakan Hibah dari Pemkot Jambi berdasarkan BAST Nomor PLK.11.12/1118/NPHD/2023 tanggal 29 Mei 2023 sebesar Rp95.670.520,00.



3. Hibah pada Dinas Pendidikan yang merupakan Hibah dari Kemendikbud tahun 2023 dengan BAST nomor: BAST-072/Disdik-2.2/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 sebesar Rp280.951.266,66.
- c. Mutasi Tambah yang berasal dari Beban Barang dan Jasa karena kesalahan penganggaran sebesar **Rp3.508.403.888,33** yang terdapat pada:
- | | |
|-----------------------------------|-------------------------|
| - Dinas Sosial | 73.487.000,00 |
| - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata | 4.872.900,00 |
| - Dinas Kelautan dan Perikanan | 70.924.005,00 |
| - Dinas Pendidikan | 3.359.119.983,33 |
| Jumlah | 3.508.403.888,33 |
- d. Mutasi Tambah yang berasal dari Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp309.079.950,00**.
- e. Reklasifikasi dari selain aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar **Rp17.736.611.600,73** dengan rincian sebagai berikut.
- 1 Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan pada:
- | | |
|---|-------------------------|
| - Dinas Kelautan dan Perikanan | 2.365.817.000,00 |
| - Biro Umum Setda | 899.500.000,00 |
| - Dinas Sosial Dukcapil | 615.657.000,00 |
| - Dinas Pemuda dan Olahraga | 258.445.000,00 |
| - Dinas Pendidikan | 1.223.923.295,75 |
| - Dinas Pekerjaan Umum dan Pekerjaan Rakyat | 898.460.000,00 |
| Jumlah (1) | 6.261.802.295,75 |
- 2 Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada:
- | | |
|--------------------|-------------------------|
| - Dinas Pendidikan | 3.850.564.365,98 |
| Jumlah (2) | 3.850.564.365,98 |
- 3 Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan pada:
- | | |
|---|--------------------------|
| - Dinas Pendidikan | 16.308.700,00 |
| - Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | 7.607.936.239,00 |
| Jumlah (3) | 7.624.244.939,00 |
| Jumlah (1+2+3) | 17.736.611.600,73 |

Mutasi kurang sebesar **Rp255.992.781.354,34** terdiri atas:

- a. Reklasifikasi ke Aset Tetap dan Aset Lainnya selain Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar **Rp241.859.627.455,00** dengan rincian sebagai berikut.
- 1 Reklasifikasi ke Aset Peralatan dan Mesin pada:
- | | |
|--|-----------------------|
| - Dinas Kelautan dan Perikanan | 434.456.000,00 |
| - Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah | 37.125.000,00 |
| - Dinas Pemuda dan Olahraga | 19.560.000,00 |
| Jumlah (1) | 491.141.000,00 |

- 2 Reklasifikasi ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada:
 - *Dinas Kelautan dan Perikanan* 764.497.000,00
 - *Dinas Pendidikan* 595.054.389,00
 - Jumlah (2)** 1.359.551.389,00
- 3 Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan pada:
 - *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* 236.239.935.817,00
 - Jumlah (3)** 236.239.935.817,00
- 4 Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya pada:
 - *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* 1.555.340.869,00
 - Jumlah (4)** 1.555.340.869,00
- 5 Reklasifikasi ke Aset Tidak Berwujud pada:
 - *Dinas Perhubungan* 89.500.000,00
 - *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* 2.124.158.380,00
 - Jumlah (5)** 2.213.658.380,00
 - Jumlah (1+2+3+4+5)** 241.859.627.455,00
- b. Mutasi Kurang atas reklas ke Beban Barang dan Jasa karena kesalahan penganggaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar **Rp4.415.116.227,00**.
- c. Pengurangan akibat nilai dibawah nilai kapitalisasi sebesar **Rp3.267.812.406,34** pada:
 - *Dinas Pendidikan* 170.383.556,34
 - *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* 3.097.428.850,00
 - Jumlah** 3.267.812.406,34
- d. Reklas ke Persediaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang merupakan persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar **Rp6.450.225.266,00**.

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.23**

5.3.1.3.5	Aset Tetap Lainnya	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp526.367.675.032,49	Rp446.175.353.278,29

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp526.367.675.032,49 naik sebesar Rp80.192.321.754,20 atau sebesar 17,97% jika dibandingkan dengan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp446.175.353.278,29. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.37 Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2023

Saldo per 31 Desember 2022	446.175.353.278,29
Mutasi Tambah :	137.588.794.165,83
<i>Belanja Modal Aset Tetap lainnya</i>	7.766.297.824,00
<i>Reklasifikasi dari Aset Tetap selain Aset Tetap Lainnya</i>	113.264.549.847,54
<i>Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa</i>	15.180.751.224,00
<i>Hibah</i>	164.290.943,00



Koreksi Kurang saji	1.212.904.327,29
Mutasi Kurang :	57.396.472.411,63
Reklasifikasi ke Aset Tetap dan Aset Lainnya selain Aset Tetap Lainnya	26.991.203.271,16
Reklasifikasi ke Beban Persediaan untuk di serahkan ke masyarakat	7.162.506.000,47
Hibah	9.745.400.000,00
Aset dibawah nilai kapitalisasi	13.497.363.140,00
Saldo per 31 Desember 2023	526.367.675.032,49

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp137.588.794.165,83** terdiri atas:

a. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2023 sebesar **Rp7.766.297.824,00** pada delapan SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dengan rincian pada **Lampiran V.3.24**.

b. Reklasifikasi dari Aset selain Aset Tetap Lainnya sebesar **Rp113.264.549.847,54**.

1) Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin pada:

- Biro PBJ	45.314.000,00
- Balitbangda	5.000.000,00
- Dinas Kesehatan	53.934.200,00
- Inspektorat	5.800.000,00
- Dinas Pendidikan	79.500.000,00
Jumlah (1)	189.548.200,00

2) Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan pada:

- Dinas Pekerjaan Umum	101.437.193.346,54
- Biro PBJ	94.886.400,00
Jumlah (2)	101.532.079.746,54

3) Reklasifikasi dari Aset Jalan, Jaringan dan Irigasi pada :

- Dinas Pekerjaan Umum	1.555.340.869,00
Jumlah (3)	1.555.340.869,00

4) Reklasifikasi dari Aset Konstruksi dalam Pekerjaan pada:

- Dinas PUPR	9.987.581.032,00
Jumlah (4)	9.987.581.032,00
Jumlah (1+2+3+4)	113.264.549.847,54

c. Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa sebesar **Rp15.180.751.224,00** pada:

- Dinas Pendidikan	13.473.827.024,00
- Dinas PUPR	1.408.889.700,00
- Dinas Perhubungan	298.034.500,00
Jumlah	15.180.751.224,00

d. Hibah dari Kemendikbud dengan BAST nomor : BAST-072/Disdik-2.2/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp164.290.943,00**.

e. Koreksi kurang saji Aset Tetap Dalam Renovasi pada Dinas PUPR sebesar **Rp1.212.904.327,29**.

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp57.396.472.411,63** terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap dan Aset Lainnya selain Aset Tetap Lainnya sebesar **Rp26.991.203.271,16** yaitu:

1) Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin pada:	
- Dinas Pemuda dan Olahraga	3.883.334.523,00
- Dinas Pendidikan	1.450.000,00
- Dinas Sosial Dukupil	10.595.000,00
- Dinas Kesehatan	74.489.612,00
- BPKPD	109.650.000,00
- RSJ	2.450.000,00
Jumlah (1)	4.081.969.135,00
2) Reklasifikasi ke Aset Gedung dan Bangunan pada:	
- Dinas Kesehatan	215.249.000,00
- Dinas Pemuda dan Olahraga	65.751.000,00
- Badan Penghubung	4.973.333.038,00
- Bappeda	500.794.145,00
- Dinas Pendidikan	12.851.121.378,18
Jumlah (2)	18.606.248.561,18
3) Reklasifikasi ke Aset jalan, Irigasi dan Jaringan pada:	
- Dinas Pendidikan	3.850.564.365,98
Jumlah (3)	3.850.564.365,98
4) Reklasifikasi ke KDP pada :	
- Dinas Kesehatan	6.421.209,00
Jumlah (4)	6.421.209,00
5) Reklasifikasi ke Aset Tidak Berwujud pada:	
- Sekretariat DPRD	347.000.000,00
- Dinas Perhubungan	99.000.000,00
Jumlah (5)	446.000.000,00
Jumlah (1)+(2)+(3)+(4)+(5)	26.991.203.271,16

b. Reklasifikasi ke Beban Persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat pada Dinas PUPR sebesar **Rp7.162.506.000,47**.

c. Hibah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa Aset Tetap Dalam Renovasi ke BNN Provinsi Jambi sesuai dengan BAST Nomor: 13/BAST-DPUPR-1/I/2023 dan Nomor: B/508.a/I/KA/KU.04.04/2023/BNNP Tanggal 2 Januari 2023 sebesar **Rp9.745.400.000,00**.

d. Aset dibawah nilai kapitalisasi sebesar **Rp13.497.363.140,00** yang terdapat pada:

1) Dinas Sosial	1.400.000,00
2) Dinas Pendidikan	13.495.025.640,00
3) Dinas Tanaman Pangan	937.500,00
Jumlah	13.497.363.140,00

Aset Tetap Lainnya per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.25**.



5.3.1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	per 31 Desember 2023 Rp490.592.194.363,32	per 31 Desember 2022 Rp88.983.181.957,11
------------------	------------------------------------	--	---

Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp490.592.194.363,32 naik sebesar Rp401.609.012.406,21 atau 451,33% jika dibandingkan dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp88.983.181.957,11. Rincian mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut.

Tabel V.3.38 Mutasi Kontruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2023

Saldo Per 31 Desember 2022	88.983.181.957,11
Mutasi Tambah :	421.143.288.091,75
Reklasifikasi dari Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan	414.689.390.301,75
Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa	6.447.792.790,00
Utang BLUD	6.105.000,00
Mutasi Kurang :	19.534.275.685,54
Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan	19.534.275.685,54
Saldo Per 31 Desember 2023	490.592.194.363,32

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp421.143.288.091,75** terdiri atas:

a. Reklasifikasi Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar **Rp414.689.390.301,75** yaitu:

- 1 Reklasifikasi dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada:

- Rumah Sakit Jiwa Daerah	113.608.000,00
Jumlah (1)	113.608.000,00
- 2 Reklasifikasi dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada:

- RSUD Raden Mattaher	16.800.506.600,00
- Dinas Kelautan dan Perikanan	99.678.000,00
- Rumah Sakit Jiwa Daerah	417.511.400,00
- Sekretariat DPRD	95.230.230,00
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	288.983.000,00
- Dinas Pendidikan	415.270.032,75
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	160.212.246.013,00
Jumlah (2)	178.329.425.275,75
- 3 Reklasifikasi dari Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi pada:

- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	236.239.935.817,00
Jumlah (3)	236.239.935.817,00
- 4 Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada:

- Dinas Kesehatan	6.421.209,00
Jumlah (4)	6.421.209,00
Jumlah (1+2+3+4)	414.689.390.301,75

b. Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa sebesar **Rp6.447.792.790,00** terdapat pada:

c. Utang BLUD pada Dinas Kesehatan sebesar **Rp6.105.000,00**.

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp19.534.275.685,54** terdiri dari :

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar **Rp19.534.275.685,54**.

1 Reklasifikasi ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada:

- Rumah Sakit Jiwa Daerah	237.336.900,00
- Sekretariat DPRD	217.127.085,00
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	179.695.000,00
- Dinas Pendidikan	1.238.309.859,54
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	49.980.870,00
Jumlah (1)	1.922.449.714,54

2 Reklasifikasi ke Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi pada:

- Dinas Pendidikan	16.308.700,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	7.607.936.239,00
Jumlah (2)	7.624.244.939,00

3 Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya pada:

- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	9.987.581.032,00
Jumlah (3)	9.987.581.032,00
Jumlah (1+2+3)	19.534.275.685,54

Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Jembatan Kelok Sago dilaksanakan oleh PT Rajawali Sakti Utama sesuai kontrak Nomor S-630/53/DPUPR-5.2.PPK 07/II/2023 tanggal 21 Februari 2023 sebesar Rp24.724.926.000,00 termasuk PPN 11% dengan sumber dana dari APBD. Jangka waktu pelaksanaan selama 240 hari kalender, mulai tanggal 21 Februari s.d. 18 Oktober 2023. Pembayaran s.d. 31 Desember 2023 sebesar Rp13.328.614.082,00 atau 48,68%. Pekerjaan belum selesai dilaksanakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan progress fisik pekerjaan 49,51%, sedangkan progress pekerjaan per tanggal 1 Juni 2024 adalah sebesar 73,66%.

Konstruksi Dalam Pengerjaan berada pada 16 SKPD dengan rincian bisa di lihat pada **Lampiran V.3.26**.

5.3.1.3.7	Akumulasi Penyusutan	per 31 Desember 2023 (Rp7.145.322.014.581,83)	per 31 Desember 2022 (Rp6.594.604.325.753,72)
-----------	-------------------------	--	--

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023 sebesar (Rp7.145.322.014.581,83) naik sebesar (Rp550.717.688.828,09) atau 8,35% jika dibandingkan dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar (Rp6.594.604.325.753,72). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 dapat dilihat pada 45utas berikut

Tabel V.3.39 Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Jenis Penyusutan Aset Tetap	Per 31 Desember 2023 (Rp)	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase Tambah/Kurang
1	2	3	4	5	6
1.	Peralatan dan Mesin	(1.616.231.128.318,61)	(1.479.999.812.821,00)	(136.231.315.497,61)	9,20
2.	Gedung dan Bangunan	(498.877.400.296,75)	(453.145.699.656,47)	(45.731.700.640,28)	10,09
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(5.030.164.272.266,45)	(4.661.458.813.276,25)	(368.705.458.990,20)	7,91
4.	Aset Tetap Lainnya	(49.213.700,00)	0,00	(49.213.700,00)	-
	Jumlah	(7.145.322.014.581,83)	(6.594.604.325.753,72)	(550.717.688.828,09)	8,35

Berdasarkan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember TA 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Akumulasi Penyusutan mengalami kenaikan, dengan kenaikan terbesar pada Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar (Rp368.705.458.990,20) atau sebesar 7,91%.

Persentase Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi atas keseluruhan Akumulasi Penyusutan adalah sebesar 70,47%. Hal itu memperlihatkan Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi paling berpengaruh atas keseluruhan Akumulasi Penyusutan.

Tabel V.3.40 Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023

Saldo per 31 Desember 2022	(6.594.604.325.753,72)
Mutasi Tambah :	(961.451.296.747,66)
Beban Penyusutan	(426.190.718.565,69)
Akumulasi Penyusutan atas Aset yang diperoleh dari Hibah	(4.182.696.898,73)
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi	(530.551.946.283,24)
Akumulasi Penyusutan atas Reklasifikasi	(525.935.000,00)
Mutasi Kurang :	(410.733.607.919,55)
Akumulasi Penyusutan Aset yang di Hapus	(46.580.518,46)
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi	(401.073.957.263,00)
Akumulasi Penyusutan atas Hibah Kab/Kota	(2.971.005.256,85)
Akumulasi Penyusutan atas Reklasifikasi	(6.642.064.881,24)
Saldo per 31 Desember 2023	(7.145.322.014.581,83)

Rincian atas Akumulasi Penyusutan per jenis aset tetap per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.27** dan rincian mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023 dapat dilihat pada **Lampiran V.3.28**.

5.3.1.4	Aset Lainnya	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp702.624.148.442,37	Rp1.074.988.302.444,52



Tabel V.3.41 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	1.882.582.116,00	2.257.582.116,00	(375.000.000,00)	(16,61)
2.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS)	10.861.406.090,86	399.339.429.055,00	(388.478.022.964,14)	(97,28)
3.	Aset Tidak berwujud	20.133.823.258,46	14.992.603.724,46	5.141.219.534,00	34,29
4.	Aset Lain-lain	986.540.931.753,40	968.921.927.060,03	17.619.004.693,37	1,82
5.	Jumlah (1 s/d 4)	1.019.418.743.218,72	1.385.511.541.955,49	(366.092.798.736,77)	2,38
6.	Akumulasi Amortisasi	(9.569.977.470,67)	(8.112.020.854,09)	(1.457.956.616,58)	17,97
7.	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya – Aset Lain-lain	(307.224.617.305,68)	(302.411.218.656,88)	(4.813.398.648,80)	1,59
Jumlah Nilai Buku Aset Lainnya (5+6+7)		702.624.148.442,37	1.074.988.302.444,52	(372.364.154.002,15)	(34,64)

Berdasarkan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Aset Lainnya mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar pada Kemitraan dengan Pihak Ketiga.

5.3.1.4.1	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp1.882.582.116,00	Rp2.257.582.116,00

Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.882.582.116,00 turun sebesar Rp375.000.000,00 atau sebesar 16,61% jika dibandingkan dengan Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.257.582.116,00. Adapun Mutasi Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.42 Mutasi Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2023	
Saldo per 31 Desember 2022	2.257.582.116,00
Mutasi Kurang :	375.000.000,00
Pembayaran TGR atas nama Zainal Abidin, S.Kom (Bendahara Pengeluaran Dinas Kesehatan Provinsi Jambi)	375.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2023	1.882.582.116,00

Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah dikeluarkan surat pembebanannya dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.3.43 Rincian Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	BPKPD	13.779.000,00	13.779.000,00	0,00	0,00
2.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	12.316.500,00	12.316.500,00	0,00	0,00
3.	Sekretariat DPRD	50.750.000,00	50.750.000,00	0,00	0,00
4.	Dinas Kesehatan	1.805.736.616,00	2.180.736.616,00	(375.000.000)	(17,20)
Jumlah		1.882.582.116,00	2.257.582.116,00	(375.000.000,00)	(16,61)

5.3.1.4.2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga **per 31 Desember 2023** **per 31 Desember 2022**
Rp10.861.406.090,86 **Rp399.339.429.055,00**

Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.861.406.090,86 turun sebesar Rp388.478.022.964,14 atau sebesar 97,28% jika dibandingkan dengan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 sebesar Rp399.339.429.055,00. Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut.

Tabel V.3.44 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS dan KSP) per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	BGS dengan PT Jambi Sapta Manunggal	1,00	8.333.440.000,00	(8.333.439.999,00)	(100,00)
2.	BGS dengan PT Simota Putra Parayudha (WTC)	3.947.453.094,41	13.986.560.000,00	(10.039.106.905,59)	(71,78)
3.	BGS dengan PT Eraguna Bumi Nusa	5.316.612.994,45	167.422.089.055,00	(162.105.476.060,55)	(96,82)
4.	BGS dengan PT Putra Kurnia Properti	1,00	208.000.000.000,00	(207.999.999.999,00)	(100,00)
5.	KSP dengan PT. Angkasa Pura II	1.597.340.000,00	1.597.340.000,00	0,00	0,00
Jumlah		10.861.406.090,86	399.339.429.055,00	(388.478.022.964,14)	(97,28)

- a. BGS dengan PT Jambi Sapta Manunggal Pratama (JSMP) dalam pembangunan dan pengelolaan Jambi Tepian Ratu River View & Resort di Jalan Slamet Riyadi yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama Kontrak Produksi. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS pada tanggal 27 Januari 1995.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jambi menyediakan sebidang tanah dengan status Hak Pengelolaan (HPL) seluas 52.084 m² yang terletak di Jalan Slamet Riyadi Kelurahan Legok Kecamatan Telanaipura dan PT JSMP akan memanfaatkan tanah dengan status Hak Guna Bangun (HGB) diatas Hak Pengelolaan (HPL) selama 30 tahun sejak ditandatanganinya kontrak produksi untuk mendirikan Hotel secara bertahap berkapasitas sebanyak 92 kamar dalam jangka waktu lima tahun. PT JSMP harus membayar kompensasi sebesar Rp150.000.000,00 atas pemberian hak guna bangunan di atas hak pengelolaan dan harus menyediakan dana investasi

Rp20.521.096.000,00 serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sejak tahun ke-3 sesuai perjanjian. Setiap keterlambatan pembayaran royalti akan dikenakan denda sebesar 1 per mil setiap hari. Jangka waktu BGS tersebut selama 30 tahun.

Pencatatan Aset Lainnya berupa Kemitraan dengan Pihak ketiga (BGS) dengan PT JSMP diakui sebesar nilai investasi yaitu sebesar Rp1,00 yaitu seluas 52.084 m² dengan nilai Tanah Tahun 2002 sebesar Rp160.000,00/m².

- b. BGS dengan PT Simota Putra Parayudha sesuai dengan Kesepakatan Bersama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha dalam pemanfaatan, pembangunan dan pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 1A/KB/OHK/II/2004-Nomor:08/SPP-KB/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 tentang Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi yang telah diubah melalui Addendum I Kesepakatan Bersama Nomor 1/KB/OHK/II/2006 dan Nomor 028/SPP-KB/II/2006 tanggal 28 April 2006. Kerjasama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha ditindaklanjuti dengan Akta Notaris Nomor 101 tanggal 23 April 2007 tentang Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha yang telah diubah melalui Akta Notaris Nomor 24 tanggal 18 Desember 2020 tentang Addendum Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa kerjasama dalam rangka pembangunan dan pengelolaan kawasan pusat perdagangan dan jasa yang terdiri atas pusat perbelanjaan/Mall dan/atau Hotel. Penyertaan Provinsi Jambi berupa tanah seluas 10.765 m² sebesar 3.947.453.094,41. PT Simota Putra Parayudha berkewajiban melakukan pembayaran biaya kompensasi bangunan milik PT Pelindo II, membayar biaya pembuatan sertifikat HPL untuk dan atas nama PT Pelindo II sebesar 50% dari biaya seluruhnya, mengganti tanah dan membangun gedung pusat kesehatan pelabuhan, mengganti pembangunan gedung administrator pelabuhan dan membiayai pembangunan pusat perdagangan/perbelanjaan dan jasa dengan perkiraan investasi Rp105.000.000.000,00 serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sejak pengoperasian/*grand opening*. Jangka waktu BGS tersebut selama 30 tahun.

- c. BGS dengan PT Eraguna Bumi Nusa sesuai dengan Kesepakatan Kerja Sama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Eraguna Bumi Nusa dalam Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru Nomor 06/PK.GUB/PU/2014 – Nomor : 008/VI/EBN/PKS/2014 tanggal 9 Juni 2014 yang telah diubah melalui Addendum Pertama Nomor 644/09/Setda.PKS/X/2018 – Nomor 09/X/EBN/PKS 2018 tanggal 11 Oktober 2018. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa kerjasama dalam rangka Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru. Penyertaan Provinsi Jambi berupa tanah seluas 71.757 m² sebesar Rp5.316.612.994,45. PT Eraguna Bumi Nusa berkewajiban menyediakan biaya pembangunan sebesar Rp176.600.000.000,00 untuk membangun pasar dan fasilitas penunjang lainnya serta berkewajiban membayar kontribusi kepada Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp17.660.000.000,00 selama jangka waktu perjanjian tersebut selama 20 tahun terhitung sejak diterbitkannya Hak Guna Bangunan (HGB).



- d. BGS dengan PT Putra Kurnia Properti sesuai dengan perjanjian nomor PK.GUB/PU/2014 dan 001/JBC-PKP/VI/2014 tanggal 9 Juni 2014 perihal kerja sama pembangunan dan pengelolaan kawasan Jambi Bisnis Center (JBC). Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS dengan jangka waktu kerja sama selama 30 tahun. Pemerintah Provinsi Jambi menyerahkan tanah seluas 76.750 m² dan bangunan di atasnya dengan nilai *appraisal* sebesar Rp1,00 yang beralamat di Jalan Kapten A. Bakarudin, Kelurahan Selamat, Kecamatan Telanaipura sedangkan PT Putra Kurnia Properti membangun fasilitas dan mengelola JBC dengan perkiraan biaya pembangunan dan biaya pengelolaan sebesar Rp1.501.267.500.000,00 serta wajib membayar biaya kontribusi sebesar Rp56.411.250.000,00 yang diangsur selama 30 tahun.
- e. KSP dengan PT. Angkasa Pura II sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Angkasa Pura II (PERSERO) tentang Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi dengan Nomor: 03/PK.GUB/BPKAD/2015 dan Nomor: PJJ.04.04/00.04/02/2015/0012 Tanggal 26 Februari 2015 luasan tanah yang dikerjasamakan ±47.000 M² dengan total kontribusi tetap pertahun Rp70.500.000,00, selanjutnya dengan Adendum Pertama dari Perjanjian Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi Nomor:07/PK.GUB/BPKAD/2015 dan Nomor: PJJ.04.04/00.04/07/2015/0074 Tanggal 10 Juli 2015 terdapat penambahan luas tanah yang dikerjasamakan menjadi ±60.700 M² total kontribusi tetap pertahun Rp91.050.000,00, Adendum kedua dari Perjanjian Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi Nomor :01 Tanggal 04 Desember 2018, luasan tanah yang dikerjasamakan ±79.867 M² dengan total kontribusi tetap pertahun Rp119.800.500,00.

5.3.1.4.3	Aset Tidak Berwujud	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp10.563.845.787,79	Rp6.880.582.870,37

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.563.845.787,79 naik sebesar Rp3.683.262.917,42 atau 53,53% jika dibandingkan dengan Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.880.582.870,37. Rincian mutasi Aset Tidak Berwujud sebagai berikut.

Tabel V.3.45 Mutasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2023

Saldo per 31 Desember 2022	6.880.582.870,37
Mutasi Tambah :	3.691.762.917,42
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	971.753.104,00
Reklasifikasi dari Aset Tetap selain Aset Tidak Berwujud	4.164.471.580,00
Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa BOS	8.500.000,00
Hibah dari Kemendikbud	4.994.850,00
Beban Amortisasi Tahun 2023	(839.199.278,37)
Reklasifikasi Akumulasi Amortisasi	(606.378.230,83)
Koreksi Akumulasi Amortisasi Tahun Sebelumnya	(12.379.107,38)
Mutasi Kurang :	(8.500.000,00)
Reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa BOS	8.500.000,00

Rincian mutasi tambah sebesar **Rp3.691.762.917,42** terdiri atas:

- a. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud sebesar **Rp971.753.104,00**.
- b. Reklasifikasi dari Aset Tetap sebesar Rp4.164.471.580,00.

Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin	
1	pada:
-	<i>Badan Kepegawaian daerah</i> 156.990.000,00
-	<i>Dinas Sosial Dukcapil</i> 19.000.000,00
-	<i>BPKPD</i> 1.295.703.200,00
-	<i>Dinas Pendidikan</i> 33.120.000,00
	Jumlah (1) 1.504.813.200,00
Reklasifikasi dari Aset Jalan Jaringan dan	
2	Irigasi pada:
-	<i>Dinas Perhubungan</i> 89.500.000,00
-	<i>Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</i> 2.124.158.380,00
	Jumlah (2) 2.213.658.380,00
Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada:	
3	
-	<i>Dinas Perhubungan</i> 99.000.000,00
-	<i>Sekretariat DPRD</i> 347.000.000,00
	Jumlah (3) 446.000.000,00
	Jumlah (1+2+3) 4.164.471.580,00

- c. Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa BOS pada Dinas Pendidikan sebesar Rp8.500.000,00
- d. Mencatat Hibah dari Kemendikbud pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp4.994.850,00**.
- e. Penambahan Beban Amortisasi Tahun 2023 sebesar (**Rp839.199.278,37**) yaitu:

-Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(6.860.000,00)
-RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	(18.855.000,00)
-Dinas Sosial Dukcapil	(3.480.340,00)
- Diskominfo	(337.730.743,67)
- Bappeda	(89.930.000,00)
- Biro Umum	(57.400.175,00)
- BPKPD	(89.080.080,00)
- Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(45.310.833,33)
- Biro Administrasi Pimpinan	(22.060.000,00)
- Sekretariat DPRD	(62.618.333,33)
- Dinas Pendidikan	(13.350.166,67)
- Dinas Kehutanan	(174.353,63)
- Dinas Perhubungan	(19.438.125,01)
- Dinas Kesehatan	(1.150.000,00)



- Dinas PUPR	(71.677.880,23)
- Dinas Pendidikan	(83.247,50)
Jumlah	(849.577.611,70)

f. Reklasifikasi Akumulasi Amortisasi sebesar **(Rp606.378.230,83)**, yaitu:

Dinas Perhubungan	(1.305.208,33)
Badan Kepegawaian Daerah	(156.990.000,00)
Dinas Sosial Dukkamil	(19.000.000,00)
BPKPD	(429.083.022,50)

g. Koreksi Akumulasi Amortisasi tahun sebelumnya pada Dinas Kehutanan sebesar **(Rp12.379.107,38)**.

Mutasi kurang berasal dari reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa (kesalahan penganggaran) sebesar Rp8.500.000,00 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Aset Tidak Berwujud per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.29**.

5.3.1.4.4	Aset Lain-lain	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp679.316.314.447,72	Rp666.510.708.403,15

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp679.316.314.447,72 naik sebesar Rp12.805.606.044,57 atau 1,92% jika dibandingkan dengan Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp666.510.708.403,15.

Tabel V.3.47 Mutasi Aset Lain-Lain Tahun 2023

Saldo per 31 Desember 2022	666.510.708.403,15
Mutasi Tambah :	179.488.399.594,13
Reklasifikasi dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin	6.607.969.267,00
Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang	1.695.824.373,00
Dana Bagi Hasil (TDF-TKD)	179.369.416.000,00
Kelebihan Bayar Pajak	42.697.637,00
Reklasifikasi dari Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(6.316.880.108,74)
Koreksi karena Kurang Pencatatan atas Akumulasi Penyusutan	(1.910.627.574,13)
Mutasi Kurang :	166.682.793.549,56
Aset Rusak Berat di Bawah Nilai Kapitalisasi	2.501.424.344,27
Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset di bawah Nilai Kapitalisasi	(2.532.005.796,37)
Reklasifikasi ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin	600.060.000,00
Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin	(600.060.000,00)
Penghapusan Aset	282.043.237,70
Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset	(282.043.237,70)
Jaminan Reklamasi	108.680.172.499,66
Koreksi Jaminan Pelaksanaan	798.980.000,00
Koreksi double pencatatan Piutang PT EBN	10.627.784.880,00
Dana Bagi Hasil (TDF-TKD) TA 2022	46.606.437.622,00
Saldo per 31 Desember 2023	679.316.314.447,72

Mutasi tambah sebesar **Rp191.905.147.636,51** yang terdiri dari atas:

Rincian Mutasi tambah atas reklasifikasi sebesar Rp6.607.969.267,00 yaitu:

a. Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin pada:

- Dinas Kelautan	17.873.000,00
-BKD	38.800.000,00
-Dinas Kehutanan	715.067.500,00
- Dinas Penanaman Modal dan PTSP	425.393.190,00
- Biro Perekonomian	256.822.482,00
- Dinas Lingkungan Hidup	355.985.000,00
- Dinas Sosial DUKCAPIL	137.700.000,00
- Dinas Komunikasi dan Informasi	1.019.684.800,00
- Sekretariat DPRD	1.119.150.000,00
- Rumah Sakit Umum	2.521.493.295,00
Jumlah	6.607.969.267,00

- b. Jaminan Reklamasi pada Dinas Energi dan Sumber Daya Manusia atas PT Semen Baturaja dan sdr. Erwin Lim, serta Jaminan Pasca Tambang atas PT Bumi Kuasa Abadi sebesar Rp1.695.824.373,00. Rincian Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang pada **Lampiran V.3.30**.

- c. Kekurangan Kas di RKUD sebesar Rp42.697.637,00 yaitu atas PPN sebesar Rp36.837.177,00 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp5.860.460,00 dikarenakan *double* bayar pajak atas SP2D LS Dinas PUPR Nomor 10.00/04.0/000850/LS/1.03.1.04.0.00.01.0000/P.07/12/2023 dan SP2D LS Dinas PUPR Nmor 10.00/04.0/000801/LS/1.03.1.04.0.00.01.0000/P.07/12/2023.

Dana Bagi Hasil melalui Rekening *Treasury Deposit Facility* Transfer ke Daerah (TDF-TKD) sebesar **Rp179.369.416.000,00**. Kebijakan atas Investasi Jangka Pendek tersebut dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.07/2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 10/KM.5/2022 Tentang Pembentukan dan Pengelolaan *Treasury Deposit Facility* dalam rangka Penyaluran Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2022 dalam bentuk Non Tunai serta Nota Dinas Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor ND-67/PB.6/2023 Hal Kebijakan Akuntansi atas Penyaluran Dana Bagi Hasil melalui Rekening *Treasury Deposit Facility* Transfer ke Daerah (TDF-TKD).

- d. Reklasifikasi dari Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar (Rp6.179.180.108,74) terdapat pada:

<i>Dinas Kelautan dan Perikanan</i>	(17.873.000,00)
<i>Badan Kepegawaian Daerah</i>	(38.800.000,00)
<i>Dinas Kehutanan</i>	(715.067.500,00)
<i>Dinad Penanaman Modal dan PTSP</i>	(425.393.190,00)
<i>Biro Perekonomian</i>	(256.822.482,00)
<i>Dinas Lingkungan Hidup</i>	(355.985.000,00)

<i>Dinas Kominfo</i>	(1.019.684.800,00)
<i>Sekretariat DPRD</i>	(1.119.150.000,00)
<i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>	(2.230.404.137,74)
<i>Dinas Sosdukcapil</i>	(137.700.000,00)
Jumlah	(6.316.880.108,74)

- e. Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan tahun sebelumnya sebesar (Rp1.910.627.574,13) pada:

<i>Dinas Kehutanan</i>	(1.356.604.443,00)
<i>Badan Kepegawaian Daerah</i>	(273.451.615)
<i>Dinas Pendidikan</i>	(0,38)
<i>Biro Perekonomian</i>	(280.571.515,75)
Jumlah	(1.910.627.574,13)

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp179.099.541.591,94** yang terdiri dari:

- a. Harga perolehan Aset Rusak Berat di bawah nilai kapitalisasi

- <i>Dinas Kesehatan</i>	16.198.763,00
- <i>Rumah Sakit Jiwa</i>	49.058.562,00
- <i>Dinas PUPR</i>	102.161.778,16
- <i>Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran</i>	2.389.400,00
- <i>Dinas Sosial dan Dukcapil</i>	161.210.250,00
- <i>Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi</i>	309.801.134,40
- <i>Dinas P3AP2</i>	13.508.799,00
- <i>Dinas Lingkungan Hidup</i>	26.755.651,00
- <i>Dinas Perhubungan</i>	115.365.399,50
- <i>Dinas Komunikasi dan Informatika</i>	45.900.740,00
- <i>Dinas Koperasi dan UMKM</i>	51.807.431,00
- <i>Dinas Pemuda dan Olah Raga</i>	27.177.850,00
- <i>Dinas Pariwisata</i>	12.619.836,57
- <i>Dinas Kelautan dan perikanan</i>	11.777.500,00
- <i>Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan</i>	26.888.534,68
- <i>Dinas Kehutanan</i>	245.446.324,96
- <i>Dinas Penanaman Modal dan PTSP</i>	24.627.338,00
- <i>Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah</i>	6.954.349,00
- <i>Biro Perekonomian</i>	21.739.382,00
- <i>Biro Administrasi Pimpinan</i>	1.869.000,00
- <i>Biro Umum</i>	230.044.277,00
- <i>Biro Administrasi Pembangunan</i>	22.063.739,00
- <i>Birp Pengadaan Barang dan Jasa</i>	134.460.840,00
- <i>Biro Organisasi</i>	4.153.014,00
- <i>Inspektorat</i>	49.769.912,00
- <i>BPKPD</i>	73.538.260,00
- <i>Badan Kepegawaian Daerah</i>	11.215.959,00
- <i>Balitbangda</i>	41.104.564,00
- <i>Sekretariat DPRD</i>	563.605.034,00

- Badan Penghubung Daerah	95.998.500,00
- Badan Kesbangpol	2.212.222,00
Jumlah	2.501.424.344,27
b. Akumulasi Aset Lain-Lain atas Aset Rusak Berat dibawah nilai kapitalisasi	
- Dinas Kesehatan	(16.198.763,00)
- Rs Jiwa Daerah	(49.058.562,00)
- Satuan Pol PP dan Damkar	(2.389.400,00)
- Dinas PUPR	(68.550.177,26)
- Dinas Sosial dan Dukcapil	(161.210.250,00)
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(309.801.134,40)
- Dinas P3AP2	(13.508.799,00)
- Dinas Lingkungan Hidup	(26.755.651,00)
- Dinas Perhubungan	(115.365.399,50)
- Dinas Komunikasi dan Informatika	(45.900.740,00)
- Dinas Koperasi dan UMKM	(51.807.431,00)
- Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(24.627.338,00)
- Dinas Pemuda dan Olah Raga	(27.177.850,00)
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(12.619.836,57)
- Dinas Kehutanan	(324.861.574,96)
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	(26.888.534,68)
- Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	(6.954.349,00)
- Biro Perekonomian	(21.739.382,00)
- Biro Administrasi Pimpinan	(1.869.000,00)
- Biro Umum	(230.044.277,00)
- Biro Administrasi Pembangunan	(22.063.739,00)
- Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(134.460.840,00)
- Biro Organisasi	(4.153.014,00)
- Inspektorat	(49.769.912,00)
- BPKPD	(73.538.260,00)
- Badan Kepegawaian Daerah	(11.215.959,00)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	(37.659.867,00)
- Sekretariat DPRD	(563.605.034,00)
- Badan Penghubung Daerah	(95.998.500,00)
- Badan Kesatuan Bangsa dan politik	(2.212.222,00)
Jumlah	(2.532.005.796,37)
c. Reklasifikasi ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp660.060.000,00 pada:	
- Sekretariat DPRD	189.610.000,00
- Dinas Pendidikan	410.450.000,00
Jumlah	660.060.000,00
d. Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar (Rp660.060.000,00) pada:	
- Sekretariat DPRD	(189.610.000,00)
- Dinas Pendidikan	(410.450.000,00)

Jumlah	(660.060.000,00)
e. Penghapusan Aset sebesar Rp282.043.237,70 terdapat pada:	
- <i>Biro Umum berdasarkan Surat dari BPKPD Nomor: S-956/BPKPD-7.2/IX/2023</i>	38.343.237,70
- <i>Balitbangda berdasarkan SK Nomor 21/KEP.SEKDA/BPKPD-7.2/2023 pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah</i>	128.000.000,00
- <i>Dinas Penanaman Modal dan PTSP berdasarkan keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Jambi Nomor 21/KEP.SEKDA/BPKPD-7.2/2023</i>	81.800.000,00
- <i>Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan berdasarkan SK Penghapusan Nomor 13/KEP.SEKDA/BPKPD-7.2/2022 tanggal 29 Juni 2022</i>	33.900.000,00
Jumlah	282.043.237,70
f. Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset sebesar (Rp282.043.237,70) terdapat pada:	
- <i>Biro Umum</i>	(38.343.237,70)
- <i>Balitbangda</i>	(128.000.000,00)
- <i>Dinas Penanaman Modal dan PTSP</i>	(81.800.000,00)
- <i>Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan</i>	(33.900.000,00)
Jumlah	(282.043.237,70)
g. Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang yang diserahkan ke Kementerian ESDM dari Dinas Energi dan Sumber Daya Manusia sebesar Rp109.200.886.406,75.	
h. Koreksi jaminan pelaksanaan atas survei Investigasi Desaign (SID pada Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura berupa perluasan Sawah P3A dan jamina Pelaksanaan Pekerjaan asat SID Cetak sawah dengan Tahun Perolehan 2014 yang atas pekerjaan tersebut telah selesai dan telah diserahterimakan ke SKPD dan atas jaminan pemeliharaannya telah dikembalikan ke pihak penyedia sebesar Rp798.980.000,00.	
i. Koreksi <i>double</i> saji pencatatan nilai piutang PT EBN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah sebesar Rp10.627.784.880,00.	
j. Dana Bagi Hasil melalui Rekening <i>Treasury Deposit Facility</i> Transfer ke Daerah (TDF-TKD) sebesar Rp46.606.437.622,00 Kebijakan atas Investasi Jangka Pendek tersebut dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.07/2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 10/KM.5/2022 Tentang Pembentukan dan Pengelolaan <i>Treasury Deposit Facility</i> dalam rangka Penyaluran Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2022 dalam bentuk Non Tunai serta Nota Dinas Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor ND-67/PB.6/2023 Hal Kebijakan Akuntansi atas Penyaluran Dana Bagi Hasil melalui Rekening <i>Treasury Deposit Facility</i> Transfer ke Daerah (TDF-TKD).	

Aset Lain-lain per SKPD dirinci pada **Lampiran V.3.31.**

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-lain pada 39 SKPD per 31 Desember 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah.



Tabel V.3.48 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain

No.	Uraian	per 31 Desember TA 2023	per 31 Desember TA 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	6	7	8
1.	Dinas Pendidikan	(217.281.355.225,92)	(217.281.355.225,54)	0,00	0,00	0,00
2.	RSUD	(11.962.213.551,34)	(9.731.809.414,60)	(2.230.404.136,74)	0,00	0,00
3.	RSJD Provinsi Jambi	(442.556.296,00)	(491.614.858,00)	0,00	49.058.562,00	0,00
4.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(15.541.786.453,46)	(15.610.336.630,72)	0,00	296.250.545,26	0,00
5.	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(1.790.611.508,20)	(1.814.121.758,20)	0,00	23.510.250,00	7,59
6.	Dinas Kesehatan	(1.340.405.680,00)	0,00	(1.340.405.680,00)	0,00	0,00
7.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(18.462.895,00)	(20.852.295,00)	0,00	2.389.400,00	0,00
8.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(2.921.543.270,50)	(3.231.344.404,90)	0,00	309.801.134,40	0,00
9.	Dinas P3AP2	(281.206.846,00)	(294.715.645,00)	0,00	13.508.799,00	0,00
10.	Dinas Ketahanan Pangan	(114.000.000,00)	(114.000.000,00)	0,00	0,00	0,00
11.	Dinas Lingkungan Hidup	(1.585.717.654,00)	(1.256.488.305,00)	(329.229.349,00)	0,00	28,33
12.	Dinas Perhubungan	(1.439.181.864,50)	(1.554.547.264,00)		115.365.399,50	0,00
13.	Dinas Komunikasi dan Informatika	(2.301.094.550,00)	(1.327.310.490,00)	(973.784.060,00)	0,00	76,82
14.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	(829.084.315,00)	(880.891.746,00)		51.807.431,00	0,00
15.	Dinas Penanaman Modal Daerah dan PTSP	(523.918.290,00)	(204.952.438,00)	(318.965.852,00)	0,00	167,65
16.	Dinas Pemuda dan Olahraga	(1.185.419.675,00)	(1.212.597.525,00)	0,00	27.177.850,00	0,00
17.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(7.315.318.838,00)	(7.327.938.674,57)	0,00	12.619.836,57	0,00
18.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	(114.700.000,00)	(114.700.000,00)	0,00	0,00	0,00
19.	Dinas Kelautan dan Perikanan	(31.773.000,00)	(13.900.000,00)	(17.873.000,00)	0,00	(128,58)
20.	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura	(1.268.777.415,07)	(1.329.565.949,75)	0,00	60.788.534,68	0,00
21.	Badan Kepegawaian Daerah	(301.035.656,00)	0,00	(301.035.656,00)	0,00	0,00
22.	Dinas Perkebunan	(4.900.000,00)	(4.900.000,00)	0,00	0,00	0,00
23.	Dinas Kehutanan	(6.741.716.147,91)	(6.351.510.222,87)	(390.205.925,04)	0,00	11,26
24.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(29.700.000,00)	(29.700.000,00)	0,00	0,00	0,00
25.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(13.900.000,00)	(13.900.000,00)	0,00	0,00	0,00
26.	Biro Otonomi dan Daerah	(273.617.166,75)		(273.617.166,75)	0,00	
27.	Biro Perekonomian	(246.795.600,00)	(11.712.500,00)	(235.083.100,00)	0,00	2.192,72
28.	Biro Administrasi Pembangunan	(510.803.756,00)	(532.867.495,00)	0,00	22.063.739,00	0,00
29.	Biro Umum	(6.616.562.293,01)	(7.295.399.807,71)	0,00	678.837.514,70	(6,15)
30.	Biro Administrasi Pimpinan	(220.343.550,00)	(222.212.550,00)	0,00	1.869.000,00	0,00

No.	Uraian	per 31 Desember TA 2023	per 31 Desember TA 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
31.	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(4.278.274.137,02)	(4.412.734.977,02)	0,00	134.460.840,00	0,00
32.	Biro Hukum	(185.989.000,00)	(185.989.000,00)	0,00	0,00	0,00
33.	Biro Organisasi	(492.884.000,00)	(497.037.014,00)	0,00	4.153.014,00	0,00
34.	Inspektorat	(755.126.778,40)	(804.896.690,40)	0,00	49.769.912,00	0,00
35.	Badan Perencanaan Pembangunan	(21.700.000,00)	(21.700.000,00)	0,00	0,00	0,00
36.	BPKPD	(2.083.377.799,75)	(2.156.916.059,75)	0,00	73.538.260,00	0,00
37.	BPSDM	(25.200.000,00)	(25.200.000,00)	0,00	0,00	0,00
38.	Balitbangda	(800.796.642,00)	(966.456.509,00)	0,00	165.659.867,00	(13,24)
39.	Sekretariat DPRD	(12.894.984.768,00)	(12.529.049.802,00)	(479.184.966,00)	0,00	8,32
40.	Badan Penghubung	(2.222.410.803,35)	(2.318.409.303,35)	0,00	0,00	0,00
41.	Badan Kesbangpol	(215.371.879,50)	(217.584.101,50)	0,00	2.212.222,00	0,00
Jumlah		(307.224.617.305,68)	(302.411.218.666,88)	(6.889.788.891,53)	2.094.842.111,11	1,59

5.3.2 Kewajiban **per 31 Desember 2023** **per 31 Desember 2022**
Rp408.544.086.633,06 **Rp484.743.302.036,40**

Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp408.544.086.633,06 turun sebesar Rp76.199.215.403,34 atau (15,72%) jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2022 sebesar Rp484.743.302.036,40. Kewajiban terdiri atas Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Rincian Kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut.

Tabel V.3.49 Kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Kewajiban Jangka Pendek	406.631.759.608,55	484.743.302.036,40	(78.111.542.427,85)	(16,11)
2.	Kewajiban Jangka Panjang	1.912.327.024,51	0,00	1.912.327.024,51	0,00
Jumlah		408.544.086.633,06	484.743.302.036,40	(76.199.215.403,34)	(15,72)

Berdasarkan Kewajiban per 31 Desember 2023 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Kewajiban mengalami Penurunan pada Kewajiban Jangka Pendek. Adapun rincian kewajiban dijelaskan pada rincian sebagai berikut.

5.3.2.1 Kewajiban **per 31 Desember 2023** **per 31 Desember 2022**
Jangka Pendek **Rp406.631.759.608,55** **Rp484.743.302.036,40**

Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp406.631.759.608,55 turun sebesar Rp78.111.542.427,85 atau 16,11% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2022 sebesar Rp484.743.302.036,40. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut.

R

2022 sebesar Rp484.743.302.036,40. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut.

Tabel V.3.50 Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Uraian	per 31 Desember TA 2023	per 31 Desember TA 2022	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Utang PFK	148.939.727,00	0,00	148.939.727,00	-
2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	160.204.157,60	0,00	160.204.157,60	-
3	Pendapatan Diterima Dimuka	6.187.500,00	21.037.500,00	(14.850.000,00)	(70,59)
4	Utang Belanja	359.421.782.041,08	331.833.591.188,35	27.588.190.852,73	8,31
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	46.894.646.182,87	152.888.673.348,05	(105.994.027.165,18)	(69,33)
Jumlah		406.631.759.608,55	484.743.302.036,40	(78.111.542.427,85)	(16,11)

Berdasarkan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember TA 2023 di atas diketahui bahwa terdapat penurunan Kewajiban Jangka Pendek yaitu pada Pendapatan Diterima Dimuka dan Utang Jangka Pendek Lainnya, sedangkan Utang Belanja mengalami kenaikan sebesar Rp27.588.190.852,73 atau 8,31%.

Persentase Utang Belanja atas keseluruhan Kewajiban Jangka Pendek adalah sebesar 88,39%. Hal itu memperlihatkan Belanja paling berpengaruh atas keseluruhan Kewajiban Jangka Pendek.

5.3.2.1.1	Utang PFK	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp 148.939.727,00	Rp0,00

Utang PFK per 31 Desember 2023 sebesar Rp148.939.727,00 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Utang PFK per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00.

Utang PFK tersebut terdiri dari:

1. Pajak Tahun 2023 yang baru disetor oleh Bendahara Pengeluaran BLUD Balai Labkesda pada Tahun 2024 sebesar Rp128.148.362,00
2. Pajak Tahun 2023 yang baru disetor oleh Bendahara Pengeluaran BOS SMKN 5 Bungo pada Tahun 2024 sebesar Rp20.791.365,00.

5.3.2.1.2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp160.204.157,60	Rp0,00

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 sebesar Rp160.204.157,60 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah berupa penggantian atas pembangunan gedung bea dan cukai yang belum dibayar periode tahun 2023 sebesar Rp13.102.078,80 dan kewajiban Tahun 2024 sebesar Rp147.102.078,80.

5.3.2.1.3	Pendapatan Diterima Dimuka	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		Rp6.187.500,00	Rp21.037.500,00



Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.187.500,00 mengalami penurunan sebesar Rp14.850.000,00 atau 70,59% jika dibandingkan dengan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 sebesar Rp21.037.500,00. Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 merupakan penyewaan ruangan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Jambi kepada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk dengan harga sewa sebesar Rp33.000.000,00 jangka waktu sewa terhitung tanggal 08 Juni 2022 sampai dengan 07 Juni 2024 berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang/Bangunan nomor JBI/02/1842 tanggal 08 Agustus 2022.

5.3.2.1.4 Utang Belanja **per 31 Desember 2023** **per 31 Desember 2022**
Rp359.421.782.041,08 **Rp331.833.591.188,35**

Utang Belanja per 31 Desember 2023 sebesar Rp359.421.782.041,08 turun sebesar Rp27.588.190.852,73 atau 8,31% dari Utang Belanja per 31 Desember 2022 sebesar Rp331.833.591.188,35. Rincian utang belanja per 31 Desember 2023 dan 2022 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel V.3.51 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	Persentase Kenaikan/Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	7
1	Utang Belanja Pegawai	15.645.534.139,53	9.938.014.436,60	5.707.519.702,93	57,43
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	51.159.111.137,55	30.365.827.582,05	20.793.283.555,50	68,48
3.	Utang Belanja Modal	6.040.476.678,00	2.690.137.867,70	3.350.338.810,30	124,54
4.	Utang Belanja Bagi Hasil	286.576.660.086,00	288.839.611.302,00	(2.262.951.216,00)	0,78
Jumlah		359.421.782.041,08	331.833.591.188,35	27.588.190.852,73	8,31

Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2023 sebesar **Rp359.421.782.041,08** diuraikan sebagai berikut.

a. Utang Belanja Pegawai sebesar **Rp15.645.534.139,53**

Utang Belanja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Raden Mattaheer Provinsi Jambi yang merupakan Biaya Jasa Pelayanan (Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan, BPJS, Honorarium Jasa Konsultan dan Honorarium Jasa Jaga Malam). Rincian jenis Utang Belanja Pegawai dapat di lihat pada **Lampiran V.3.32**. Utang belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 2022 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel V.3.52 Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5	6
1	RSUD Raden Mattaheer				
a	Utang Tahun 2023	14.682.954.785,53	0,00	14.682.954.785,53	0,00
b	Utang Tahun 2022	169.702.874,00	8.761.281.216,60	0,00	(8.591.578.342,60)



c	Utang Tahun 2021	638.366.740,00	984.412.220,00	0,00	(346.045.480,00)
d	Utang Tahun 2020	154.509.740,00	154.509.740,00	0,00	0,00
2	Dinas Lingkungan Hidup				
a	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN (BPJS) Tahun 2022	0,00	17.494.608,00	0,00	(17.494.608,00)
3	Dinas Perhubungan				
a	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN (BPJS) Tahun 2022	0,00	20.316.652,00	0,00	(20.316.652,00)
	Total	15.645.534.139,53	9.938.014.436,60	14.682.954.785,53	(8.975.435.082,60)

b. Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar **Rp51.159.111.137,55** terdiri atas :

1. Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp48.902.452.514,55 terdiri dari :

- Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD pada Rumah Sakit Jiwa sebesar Rp141.054.360,00
- Utang Belanja BLUD pada Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp47.739.952.402,55.
- Dinas Kesehatan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah sebesar Rp1.021.445.752,00.

2. Utang Belanja Jasa sebesar Rp2.256.658.623,00 yang keseluruhannya merupakan utang belanja jasa kantor dengan rinci pada **Lampiran V.3.33**.

Utang belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 2021 dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel V.3.53 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 2022**

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5	6
	RSUD Raden Mattaheer				
1	Belanja Barang dan Jasa Obat				
a	Utang Tahun 2023	41.136.452.881,71	0,00	41.136.452.881,71	0,00
b	Utang Tahun 2022	1.487.633.397,34	22.355.556.904,35	0,00	(20.867.923.507,01)
c	Utang Tahun 2021	447.403.949,04	1.234.255.019,70	0,00	(786.851.070,66)
2	Belanja Barang dan Jasa Non Medis Lainnya				
a	Utang Tahun 2023	3.829.415.974,46	0,00	3.829.415.974,46	0,00
b	Utang Tahun 2022	660.071.000,00	3.699.809.980,00	0,00	(3.039.738.980,00)
c	Utang Tahun 2021	178.746.200,00	643.435.626,00	0,00	(464.689.426,00)
d	Utang Tahun 2020	229.000,00	41.633.000,00	0,00	(41.404.000,00)



No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	JUMLAH RSUD Raden Mattaher (a)	47.739.952.402,55	27.974.690.530,05	44.965.868.856,17	(25.200.606.983,67)
	Rumah Sakit Jiwa				
1	Belanja Bahan Reagensia		0,00		0,00
a	Utang Tahun 2023	141.054.360,00	0,00	141.054.360,00	0,00
2	Belanja pengolahan Air Limbah				
a	Utang Tahun 2022	0,00	111.779.250,00	0,00	(111.779.250,00)
	Jumlah Rumah Sakit Jiwa (b)	141.054.360,00	111.779.250,00	141.054.360,00	(111.779.250,00)
	Dinas Kesehatan				
1	Sisa Belanja Persediaan				
a	Utang Tahun 2023	929.908.602,00	0,00	929.908.602,00	0,00
b	Utang Tahun 2022	22.683.650,00	87.878.232,00	0,00	(65.194.582,00)
2	Belanja Pemeliharaan				
a	Utang Tahun 2023	53.113.500,00	0,00	53.113.500,00	0,00
b	Utang Tahun 2023	0,00	17.982.000,00	0,00	(17.982.000,00)
3	Beban Belanja Barang dan Jasa				
a	Utang Tahun 2023	15.740.000,00	0,00	15.740.000,00	0,00
b	Utang Tahun 2022	0,00	53.997.500,00	0,00	(53.997.500,00)
	Jumlah Dinas Kesehatan (c)	1.021.445.752,00	159.857.732,00	998.762.102,00	(137.174.082,00)
	Jumlah Utang Belanja Jasa Kantor (d)	2.256.658.623,00	2.119.500.070,00	137.158.553,00	0,00
	Jumlah Utang Belanja Barang dan Jasa (a+b+c+d)	51.159.111.137,55	30.365.827.582,05	46.242.843.871,17	(25.449.560.315,67)

Rincian jenis Utang Belanja Barang dan Jasa dapat di lihat pada **Lampiran V.3.34**.

c. Utang Belanja Modal sebesar Rp6.040.476.678,00 terdiri atas :

1. Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.995.254.398,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Utang Belanja Modal Peralatan Rumah Tangga sebesar Rp224.594.417,00;
 - b) Utang Belanja Modal Alat Kesehatan dan Kedokteran sebesar Rp1.894.535.381,00;
 - c) Utang Belanja Modal Komputer sebesar Rp2.876.124.600,00.
2. Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.045.222.280 dengan rincian sebagai berikut:



- a) Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sebesar Rp6.105.000,00. Utang tersebut adalah Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada BLUD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jambi pada tahun 2022 yang merupakan Pembayaran Konsultan Perencana Rehap Aula Labkes.
- b) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi sebesar Rp501.459.600,00 dengan rincian:
- 1) Utang Belanja Modal sebesar Rp438.849.600,00 atas Pelaksanaan pekerjaan pembangunan RKB SMAN 14 Kota Jambi.
 - 2) Utang Belanja Modal sebesar Rp62.610.000,00 yang merupakan sisa Penundaan Mandiri Belanja Tahun Anggaran 2016, bahwa terhadap pekerjaan tersebut yang belum dibayarkan di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi akan dibayarkan pada APBD Perubahan Tahun 2018 dengan mekanisme dicatat kedalam Laporan Keuangan Tahun 2017 sebagai Utang Pemerintah Daerah, akan tetapi sampai dengan 31 Desember 2022 tidak dapat dibayarkan karena tidak ada pihak yang menagih.
- c) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan sebesar Rp537.657.680,00. Utang tersebut merupakan pekerjaan renovasi pada gedung bangunan yang tidak terselesaikan sampai akhir Tahun Anggaran 2023.

Utang belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 2022 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel V.3.54 Rincian Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang
1	2	3	4	5	6
	RSUD Raden Mattaheer				
1.	Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00
a	Utang Tahun 2023	4.935.254.398,00	0,00	4.935.254.398,00	0,00
b	Utang Tahun 2022	0,00	2.150.506.867,70	0,00	(2.150.506.867,70)
c	Utang Tahun 2021	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00	0,00
d	Utang Tahun 2020	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
a	Utang Tahun 2023	0,00	0,00	0,00	0,00
b	Utang Tahun 2022	0,00	138.147.000,00	0,00	(138.147.000,00)
c	Utang Tahun 2021	0,00	0,00	0,00	0,00
	<i>Jumlah Utang Belanja Modal RSUD (a)</i>	<i>4.995.254.398,00</i>	<i>2.348.653.867,70</i>	<i>4.935.254.398,00</i>	<i>(2.288.653.867,70)</i>
	Rumah Sakit Jiwa				
1.	Gedung dan Bangunan BLUD				
a	Utang Tahun 2023	0,00	0,00	0,00	0,00
b	Utang Tahun 2022	0,00	97.224.000,00	0,00	(97.224.000,00)
	<i>Jumlah Utang Belanja Modal RSJ (b)</i>	<i>0,00</i>	<i>97.224.000,00</i>	<i>0,00</i>	<i>(97.224.000,00)</i>
	Dinas Kesehatan				
1.	Gedung dan Bangunan				



No.	Uraian	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang
a	Utang Tahun 2023	0,00	0,00	0,00	0,00
b	Utang Tahun 2022	6.105.000,00	181.650.000,00	0,00	(175.545.000,00)
	<i>Jumlah Utang Belanja Modal Dinas Kesehatan (c)</i>	6.105.000,00	181.650.000,00	0,00	(175.545.000,00)
	Dinas Pendidikan				
1.	Gedung dan Bangunan				
a	Utang Tahun 2023	438.849.600,00	0,00	438.849.600,00	0,00
b	Utang Tahun 2017	62.610.000,00	62.610.000,00	0,00	0,00
	<i>Jumlah Utang Belanja Modal Dinas Pendidikan (d)</i>	501.459.600,00	62.610.000,00	438.849.600,00	0,00
	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan				
1.	Gedung dan Bangunan				
a	Utang tahun 2023	537.657.680,00	0,00	537.657.680,00	0,00
	<i>Jumlah Utang Belanja Modal Dinas Tanaman Pangan, Hortikultural dan Peternakan (e)</i>	537.657.680,00	0,00	537.657.680,00	0,00
	Jumlah Utang Belanja Modal (a+b+c+d+e)	6.040.476.678,00	2.690.137.867,70	5.911.761.678,00	(2.561.422.867,70)

Rincian jenis Utang Belanja Modal dapat di lihat pada **Lampiran V.3.35.**

Utang Belanja Modal yang bersumber dari Anggaran APBD akan dibayarkan melalui skema Anggaran perubahan di Tahun Anggaran 2024, sedangkan untuk Utang belanja modal yang bersumber dari Anggaran BLUD akan dibayarkan melalui Anggaran BLUD pada Tahun Anggaran 2024.

Atas Utang Belanja BLUD RSUD Raden Mattaher tersebut, RSUD Raden Mattaher telah melakukan pelunasan utang belanja sebesar Rp43.421.357.733,00 sehingga sisa utang per 1 Juni 2024 adalah sebesar Rp24.959.383.207,08. Manajemen RSUD Mattaher berencana untuk melakukan pelunasan utang belanja pada enam bulan ke depan sebesar Rp4.000.000.000,00 per bulan dan telah menghitung kebutuhan anggaran belanja operasional tahun 2024 per bulan sebesar Rp14.700.000.000,00 dengan uraian sebagai berikut:

- Pembayaran cicilan utang sebesar Rp4.000.000.000,00;
- Biaya operasional per bulan Rp2.400.000.000,00 (honor pegawai non ASN, jaga malam, *extra fooding*, penanganan limbah B3, pemeliharaan, diklat, perjadin, honor pengelola keuangan);
- Jasa Pelayanan sebesar Rp4.000.000.000,00; dan
- Belanja Obat dan BHP sebesar Rp4.300.000.000,00.

RSUD Raden Mattaher telah menghitung rata-rata pendapatan BLUD per bulan sebesar Rp12.000.000.000,00 sehingga terdapat defisit anggaran per bulan sebesar Rp2.700.000.000,00. RSUD Raden Mattaher berencana mengajukan usulan penambahan anggaran pada APBD-P Tahun 2024 untuk menutupi defisit anggaran selama tahun 2024. Selain itu Manajemen RSUD Raden Mattaher akan mengimplementasikan *Clinical Pathway*

sebagai gambaran rasionalisasi biaya pelayanan dapat dilaksanakan berdasarkan unit cost dengan melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap standar layanan yang dikoordinir Tim Kendali Mutu dan Kendali Biaya (TKMKB).

d. Utang Belanja Bagi Hasil sebesar Rp286.576.660.086,00

Utang Belanja Bagi Hasil berasal dari Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp286.576.660.086,00 yang merupakan utang Bagi Hasil PKB, BBNKB, PBBKB, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok Tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.55 Rincian Utang Belanja Bagi Hasil per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Kab/Kota	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	PKB	45.904.447.280,00	56.062.214.839,00	0,00	(10.157.767.559,00)	(18,12)
2	BBN-KB	31.951.280.511,00	37.253.113.201,00	0,00	(5.301.832.690,00)	(14,23)
3	PBB-KB	144.996.900.702,00	159.442.968.387,00	0,00	(14.446.067.685,00)	(9,06)
4	Pajak Air Permukaan	368.414.302,00	373.725.014,00	0,00	(5.310.712,00)	(1,42)
5	Pajak Rokok	63.355.617.291,00	35.707.589.861,00	27.648.027.430,00	0,00	77,43
Jumlah		286.576.660.086,00	288.839.611.302,00	27.648.027.430,00	(29.910.978.646,00)	0,78

Total Utang Belanja Bagi Hasil yang berasal dari Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota pada Tahun 2023 sebesar Rp286.576.660.086,00 turun sebesar Rp2.262.951.216,00 atau 0,78% dibandingkan dengan Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota pada Tahun 2022 sebesar Rp288.839.611.302,00. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan Pendapatan Pajak Daerah pada Tahun 2023, Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dapat dirinci per Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Tabel V.3.56 Utang Bagi Hasil per Kabupaten/Kota

No.	Kab/Kota	Tahun 2023	Tahun 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	41.423.350.657,00	51.517.348.364,00	0,00	(10.093.997.707,00)	(19,59)
2	Batanghari	26.711.853.733,00	25.284.366.052,00	0,00	0,00	0,00
3	Bungo	28.013.957.724,00	29.212.670.183,00	0,00	(1.198.712.459,00)	(4,10)
4	Tebo	22.659.885.909,00	22.309.967.611,00	349.918.298,00	349.918.298,00	1,57
5	Merangin	22.885.542.571,00	24.248.784.494,00	0,00	(1.363.241.923,00)	(5,62)
6	Sarolangun	24.476.346.597,00	22.513.316.882,00	0,00	0,00	0,00
7	Muaro Jambi	29.820.231.587,00	32.134.482.175,00	0,00	(2.314.250.588,00)	(7,20)
8	Tanjab. Barat	25.030.998.990,00	24.041.384.545,00	989.614.445,00	0,00	0,00
9	Tanjab. Timur	26.728.672.277,00	24.165.647.810,00	2.563.024.467,00	0,00	0,00
10	Sungai Penuh	20.870.176.286,00	16.316.202.543,00	4.553.973.743,00	0,00	0,00
11	Kerinci	18.221.978.796,00	17.095.440.643,00	1.126.538.153,00	0,00	0,00
Jumlah		286.842.995.127,00	288.839.611.302,00	9.583.069.106,00	(14.620.284.379,00)	(1,74)

1) Utang Bagi Hasil PKB Tahun 2023 sebesar Rp45.904.447.280,00 dengan rincian sebagai berikut



Tabel V.3.57 Rincian Utang Bagi Hasil PKB Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Kab/Kota	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	9.432.423.401,00	12.881.765.581,00	0,00	(3.449.342.180,00)	(26,78)
2	Batanghari	3.828.746.538,00	4.629.791.794,00	0,00	(801.045.256,00)	(17,30)
3	Bungo	4.242.753.663,00	5.053.360.724,00	0,00	(810.607.061,00)	(16,04)
4	Tebo	4.106.957.287,00	4.793.159.323,00	0,00	(686.202.036,00)	(14,32)
5	Merangin	4.414.557.918,00	5.140.230.400,00	0,00	(725.672.482,00)	(14,12)
6	Sarolangun	3.902.476.122,00	4.412.991.262,00	0,00	(510.515.140,00)	(11,57)
7	Muaro Jambi	4.086.400.189,00	4.903.999.685,00	0,00	(817.599.496,00)	(16,67)
8	Tanjab. Barat	3.708.005.447,00	4.489.726.897,00	0,00	(781.721.450,00)	(17,41)
9	Tanjab. Timur	3.088.821.820,00	3.501.493.752,00	0,00	(412.671.932,00)	(11,79)
10	Sungai Penuh	2.253.452.332,00	2.762.218.318,00	0,00	(508.765.986,00)	(18,42)
11	Kerinci	2.839.852.563,00	3.493.477.103,00	0,00	(653.624.540,00)	(18,71)
Jumlah		45.904.447.280,00	56.062.214.839,00	0,00	(10.157.767.559,00)	(18,12)

2) Utang Belanja Bagi Hasil BBN-KB Tahun 2023 sebesar Rp31.951.280.511,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.58 Rincian Utang Bagi Hasil BBNKB Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Kab/Kota	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	4.776.798.946,00	5.981.619.076,00	0,00	(1.204.820.130,00)	(20,14)
2	Batanghari	2.553.889.128,00	3.403.952.548,00	0,00	(850.063.420,00)	(24,97)
3	Bungo	2.632.031.434,00	3.325.948.681,00	0,00	(693.917.247,00)	(20,86)
4	Tebo	2.609.176.572,00	3.376.968.223,00	0,00	(767.791.651,00)	(22,74)
5	Merangin	2.652.830.386,00	3.409.998.216,00	0,00	(757.167.830,00)	(22,20)
6	Sarolangun	2.621.918.168,00	3.116.267.209,00	0,00	(494.349.041,00)	(15,86)
7	Muaro Jambi	3.311.072.286,00	4.203.160.407,00	0,00	(892.088.121,00)	(21,22)
8	Tanjab. Barat	2.607.071.439,00	3.670.699.230,00	0,00	(1.063.627.791,00)	(28,98)
9	Tanjab. Timur	4.196.921.585,00	2.836.986.825,00	1.359.934.760,00	0,00	47,94
10	Sungai Penuh	2.382.104.988,00	1.856.556.372,00	525.548.616,00	0,00	28,31
11	Kerinci	1.607.465.579,00	2.070.956.414,00	0,00	(463.490.835,00)	(22,38)
Jumlah		31.951.280.511,00	37.253.113.201,00	1.885.483.376,00	-7.187.316.066,00	(14,23)

3) Utang Belanja Bagi Hasil PBB-KB Tahun 2023 sebesar Rp144.996.900.702,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.59 Rincian Utang Bagi Hasil PBBKB Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Kab/Kota	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	18.772.623.992,00	27.793.157.954,00	0,00	(9.020.533.962,00)	(32,46)
2	Batanghari	14.733.033.930,00	14.066.377.565,00	666.656.365,00	0,00	4,74
3	Bungo	15.059.937.608,00	17.393.195.553,00	0,00	(2.333.257.945,00)	(13,41)
4	Tebo	9.982.493.344,00	10.806.740.517,00	0,00	(824.247.173,00)	(7,63)
5	Merangin	9.648.121.427,00	12.265.111.159,00	0,00	(2.616.989.732,00)	(21,34)
6	Sarolangun	12.510.515.118,00	11.943.997.813,00	566.517.305,00	0,00	4,74
7	Muaro Jambi	15.819.008.456,00	19.379.949.088,00	0,00	(3.560.940.632,00)	(18,37)
8	Tanjab. Barat	12.902.644.509,00	12.554.732.523,00	347.911.986,00	0,00	2,77
9	Tanjab. Timur	14.508.816.389,00	15.032.428.544,00	0,00	(523.612.155,00)	(3,48)
10	Sungai Penuh	12.449.107.952,00	9.572.136.726,00	2.876.971.226,00	0,00	30,06
11	Kerinci	8.610.597.977,00	8.635.140.945,00	0,00	(24.542.968,00)	(0,28)
Jumlah		144.996.900.702,00	159.442.968.387,00	4.458.056.882,00	(18.904.124.567,00)	(9,06)

- 4) Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Air Permukaan Tahun 2023 sebesar Rp368.414.302,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.60 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Kab/Kota	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	117.766.520,00	121.449.409,00	0,00	(3.682.889,00)	(3,032)
2	Batanghari	19.947.773,00	22.178.232,00	0,00	(2.230.459,00)	(10,057)
3	Bungo	27.689.221,00	30.610.739,00	0,00	(2.921.518,00)	(9,544)
4	Tebo	10.880.664,00	10.096.797,00	783.867,00	0,00	7,764
5	Merangin	16.725.465,00	16.923.531,00	0,00	(198.066,00)	(1,170)
6	Sarolangun	12.773.886,00	13.950.777,00	0,00	(1.176.891,00)	(8,436)
7	Muaro Jambi	26.219.851,00	29.901.606,00	0,00	(3.681.755,00)	(12,31)
8	Tanjab. Barat	90.594.682,00	80.735.232,00	9.859.450,00	0,00	12,212
9	Tanjab. Timur	6.607.260,00	6.962.351,00	0,00	(355.091,00)	(5,100)
10	Sungai Penuh	18.164.608,00	14.399.148,00	3.765.460,00	0,00	26,151
11	Kerinci	21.044.372,00	26.517.192,00	0,00	(5.472.820,00)	(20,639)
Jumlah		368.414.302,00	373.725.014,00	14.408.777,00	(19.719.489,00)	(1,42)

- 5) Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2023 sebesar Rp63.355.617.291,00 ndengan rincian sebagai berikut.



Tabel V.3.61 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Kab/Kota	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7
1	Kota Jambi	8.323.737.798,00	4.739.356.344,00	3.584.381.454,00	0,00	75,63
2	Batanghari	5.576.236.364,00	3.162.065.913,00	2.414.170.451,00	0,00	76,35
3	Bungo	6.051.545.798,00	3.409.554.486,00	2.641.991.312,00	0,00	77,49
4	Tebo	5.950.378.042,00	3.323.002.751,00	2.627.375.291,00	0,00	79,07
5	Merangin	6.153.307.375,00	3.416.521.188,00	2.736.786.187,00	0,00	80,10
6	Sarolangun	5.428.663.303,00	3.026.109.821,00	2.402.553.482,00	0,00	79,39
7	Muaro Jambi	6.577.530.805,00	3.617.471.389,00	2.960.059.416,00	0,00	81,83
8	Tanjab. Barat	5.722.682.913,00	3.245.490.663,00	2.477.192.250,00	0,00	76,33
9	Tanjab. Timur	4.661.170.182,00	2.787.776.338,00	1.873.393.844,00	0,00	67,20
10	Sungai Penuh	3.767.346.406,00	2.110.891.979,00	1.656.454.427,00	0,00	78,47
11	Kerinci	5.143.018.305,00	2.869.348.989,00	2.273.669.316,00	0,00	79,24
Jumlah		63.355.617.291,00	35.707.589.861,00	27.648.027.430,00		77,43

Terhadap Utang Belanja Bagi Hasil tersebut dibayarkan pada Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2024 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.3.62 Rincian Utang Bagi Hasil yang Telah Dibayarkan Pada Tahun 2024

No	Periode	Jenis	Dasar Hukum Penetapan	Tanggal Transfer	Nominal
1	Sebagian TW III Tahun 2023	PKB, BBNKB, PBBKB dan PAP	943/KEP.GUB/BPKPD-2.1/2023	7 Maret 2024	60.811.078.206,00
2	Triwulan IV Tahun 2023	PKB, BBNKB, PBBKB dan PAP	279/KEP.GUB/BPKPD-2.1/2024	30-Apr-24	162.409.964.589,00
3	Triwulan IV Tahap I Tahun 2023	Pajak Rokok	180/KEP.GUB/BPKPD-2.1/2025	19 Maret 2024	32.760.196.724,00
4	TW IV Tahap II 2023	Pajak Rokok	389/KEP.GUB/BPKPD-2.1/2026	19 Juni 2024	30.595.420.567,00
Jumlah					286.576.660.086,00

5.3.2.1.5 **Utang Jangka Pendek Lainnya** per 31 Desember 2023 per 31 Desember TA 2022
 Rp46.894.646.182,87 **Rp152.888.673.348,05**

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp46.894.646.182,87 turun sebesar Rp105.994.027.165,18 atau sebesar 69,33% jika dibandingkan dengan Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp152.888.673.348,05. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp46.894.646.182,87 dapat diuraikan sebagai berikut.



Tabel V.3.63 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022

NO	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	6	7
1	Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang	2.216.538.280,09	109.200.886.406,75	(106.984.348.126,66)	(97,97)
2	PT WKS	44.517.347.800,78	43.593.031.941,30	924.315.859,48	2,12
3	Kelebihan Transfer ke Kas Daerah	0	6.800.000,00	(6.800.000,00)	(100,00)
4	Angsuran Pelepasan Hak Atas Tanah a.n Yeti Suhartini	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00
5	Pengembalian Hibah BOS	72.805.102,00	0	72.805.102,00	-
6	Potongan Tabungan Perumahan	82.955.000,00	82.955.000,00	0,00	0,00
Jumlah		46.894.646.182,87	152.888.673.348,05	(105.994.027.165,18)	(69,33)

- a. Terdapat penurunan pada Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang pada Tahun Anggaran 2023 dikarenakan telah diserahkan dari Pemerintah Daerah Provinsi Jambi kepada Kementerian ESDM sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Jaminan Penempatan Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang I UP PMDN Komoditas Mineral Logam dan Batu Bara pada tanggal 9 Februari 2023.
- b. Kewajiban Penerimaan Dana Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.216.538.280,09. Kewajiban Penerimaan Dana Reklamasi ini merupakan jaminan yang disediakan oleh perusahaan pertambangan sebagai jaminan untuk melakukan kegiatan paska tambang di bidang pertambangan umum. Jaminan paska tambang ditempatkan setiap tahun dalam bentuk deposito berjangka pada bank pemerintah.
- c. Nilai setoran PT WKS sebesar Rp44.517.347.800,78 yang terdiri atas pokok Rp35.591.895.904,80 dan jasa gironya sebesar Rp8.925.451.895,98. Setoran tersebut masuk ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) pada TA 2015 dan merupakan titipan dana ganti rugi atas perhitungan denda atas dugaan PT WKS yang telah melakukan pembalakan liar dan mengelola kawasan hutan produksi secara tidak sah atas laporan LSM FAAKI yang ditindaklanjuti oleh Kejaksaan Tinggi Jambi untuk meminta Kepala Dinas Kehutanan mengecek lahan PT WKS. Berdasarkan hasil pengecekan, perhitungan dan permintaan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi Kejati Jambi melakukan penagihan kepada PT.WKS untuk menyetorkan dana tersebut ke kas daerah melalui surat nomor: B/1624/N.5/GPh.2/05/2014 Tanggal 15 Mei 2015 dan nomor: B-176/N.5/Gph.2/05/2014 Tanggal 10 Mei 2014 Perihal: Ganti Rugi Tegakan. Sampai dengan saat ini tidak ada putusan pengadilan yang menyatakan bahwa PT WKS melakukan tindak pidana bidang kehutanan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan tegakan hutan.

Terhadap dana titipan tersebut PT WKS telah menyampaikan permohonan kepada Pemerintah Provinsi Jambi (Gubernur Jambi) melalui surat nomor: 01/S-WKS/LA/I/2021

Tanggal 18 Februari 2021 perihal: Mohon pengembalian sejumlah uang ganti rugi tegakan yang telah dibayarkan oleh PT. Wira Karya Sakti sesuai dengan pertimbangan hukum yang dibuat oleh pihak Kejaksaan Tinggi Jambi dan surat nomor: B-2985/L.5/Gph.2/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Pertimbangan Hukum tentang Pembayaran Ganti Rugi Nilai Tegakan PT. Wirakarya Sakti kepada Pemerintah Provinsi Jambi. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi akan mengembalikan dana setoran PT.WKS beserta bunganya yang telah setorkan ke RKUD Provinsi Jambi dari tahun 2015 s.d tahun 2022, dengan meminta pernyataan tertulis dari PT WKS apabila nanti ada putusan pengadilan yang menyatakan PT WKS melanggar tindak pidana bidang kehutanan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan tegakan hutan, PT WKS bersedia untuk membayar Ganti Rugi Tegakan (GRT) yang telah dikembalikan tersebut ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

- d. Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun 2022 sebesar Rp6.800.000,00 merupakan kelebihan transfer ke Kas Daerah atas transaksi setoran Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dari Badan Penghubung Daerah dikarenakan *double* transaksi. Badan Penghubung Daerah telah membuat berita acara yang menyatakan bahwa kelebihan transfer tersebut menjadi Lain-Lain PAD yang Sah Pemprov Jambi.
- e. Nilai angsuran pelepasan hak atas tanah a.n. Yeti Suhartini sebesar Rp5.000.000,00 disetor ke kas daerah. Proses pelepasan tanah tersebut dihentikan sejak TA 2020 oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Pemerintah Provinsi Jambi tidak mengakui sebagai pendapatan yang bersumber dari pembayaran atas cicilan pelepasan hak atas tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi karena sudah melewati batas waktu cicilan sesuai dengan *Legal Opinion* (LO) Kejaksaan Tinggi. Sehingga dalam hal ini untuk setoran Bu Yeti Suhartini baru dapat diakui sebagai pendapatan atas cicilan pelepasan tanah apabila yang bersangkutan telah mengajukan tuntutan ke pengadilan, dan ada surat ketetapan pengadilan (dan dapat diterima kembali apabila ada ketetapan).
- f. Pengembalian Hibah Dana Bos sebesar Rp72.805.102,00 dari SMA Dharma Bhakti 2, SMA Dharma Bhakti 3 Jambi, SMA Unggul Ikabama Jambi yang tidak beroperasi lagi dan mengajukan permohonan penutupan sekolah karena tidak aktif/tidak beroperasi sejak Tahun 2021 dan setoran dari SMK 1 Sarolangun, SMK 4 Kota Jambi, dua SMK tersebut adalah sekolah Pusat keunggulan (SPK). Pengembalian Hibah Dana BOS tersebut akan dikembalikan ke RKUN pada Triwulan III Tahun 2024.
- g. Nilai Potongan Tabungan Perumahan sebesar Rp82.955.000,00 dihentikan penyectorannya sebab Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil (Bapertarum) dibubarkan sesuai amanat UU Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat, sehingga Pemerintah Provinsi Jambi belum dapat memastikan perlakuan selanjutnya atas uang tersebut. Hasil konfirmasi dengan Pihak Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) untuk pengembalian dana tersebut masih menunggu keluarnya Peraturan Menteri Keuangan atau peraturan lainnya yang mengatur tentang pengembalian dana tersebut.

5.3.2.2	Kewajiban Jangka Panjang	per 31 Desember 2023 Rp1.912.327.024,51	per 31 Desember 2022 Rp0,00
---------	-------------------------------------	--	--



Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.912.327.024,51 naik dibandingkan dengan Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00.

Kewajiban Jangka Panjang tersebut merupakan utang jangka panjang penggantian biaya pembangunan gedung bea dan cukai berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Nomor 24 Tanggal 18 Desember 2019 antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha tentang Penggunausahaan Aset Pemerintah Provinsi Jambi dalam Bentuk Bangun Guna Serah atau Build, Operete and Transfer (BOT) Berupa Tanah Hak Pengelolaan (HPL) Seluas 10,765 m² yang terletak di Jalan Sultan Thaha Jambi (WTC).

5.3.3	Ekuitas	per 31 Desember 2023		per 31 Desember 2022	
		Rp9.340.597.398.988,21		Rp9.481.370.806.802,15	
	Ekuitas Tahun 2023	sebesar Rp9.340.597.398.988,21	turun sebesar Rp140.773.407.813,93	atau 1,49% jika dibanding tahun 2022	sebesar Rp9.481.370.806.802,15.



5.4 LAPORAN OPERASIONAL

5.4.1 Pendapatan-LO

Tahun 2023
Rp4.854.002.203.105,81

Tahun 2022
Rp4.775.651.800.314,82

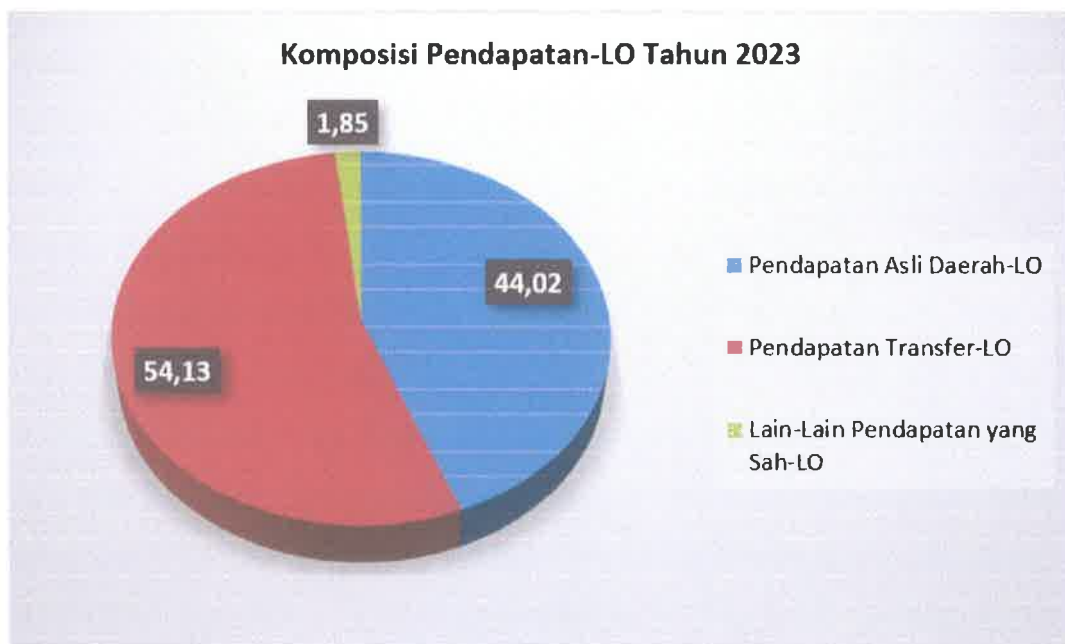
Pendapatan-LO Tahun 2023 Provinsi Jambi adalah pendapatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.854.002.203.105,81, naik sebesar Rp78.350.402.790,99 atau 1,64% jika dibandingkan dengan Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp4.775.651.800.314,82. Pendapatan-LO terdiri atas Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.4.1 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase Terhadap Pendapatan-LO (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pendapatan Asli Daerah-LO	2.136.542.033.475,25	2.153.302.751.406,82	(16.760.717.931,57)	(0,78)
2	Pendapatan Transfer-LO	2.627.664.747.104,00	2.573.889.060.882,00	53.775.686.222,00	2,09
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO	89.795.422.526,56	48.459.988.026,00	41.335.434.500,56	85,30
Jumlah		4.854.002.203.105,81	4.775.651.800.314,82	78.350.402.790,99	1,64

Pada Tahun 2023, komposisi Pendapatan Asli Daerah-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 44,02% dan kontribusi Pendapatan Transfer-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 54,13%, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 1,85% sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik V.4.1 Komposisi Pendapatan-LO Tahun 2023



Grafik di atas memperlihatkan masih adanya ketergantungan Pemerintah Provinsi Jambi terhadap Pemerintah Pusat untuk pendanaan kegiatan pemerintahan yaitu sebesar 54,13% dari keseluruhan pendapatan daerah.

Pendapatan-LO Tahun 2023 sebesar Rp4.854.002.203.105,81 dan Pendapatan-LRA TA 2023 sebesar Rp4.623.218.413.285,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp230.783.789.820,81. Adapun rincian masing-masing Pendapatan-LO dapat diuraikan sebagai berikut.

5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Tahun 2023
Rp2.136.542.033.475,25

Tahun 2022
Rp2.153.302.751.406,82

Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.136.542.033.475,25 turun sebesar Rp16.760.717.931,57 atau 0,78% jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2022 sebesar Rp2.153.302.751.406,82. Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.2 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Pendapatan Pajak Daerah-LO	1.850.151.812.399,75	1.872.202.130.166,18	(22.050.317.766,43)	(1,18)
2.	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	18.511.822.824,00	16.725.419.677,00	1.786.403.147,00	10,68
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO	35.687.628.930,78	30.612.977.018,66	5.074.651.912,12	16,58
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO	232.190.769.320,72	233.762.224.544,98	(1.553.964.245,80)	(0,66)
Jumlah		2.136.542.033.475,25	2.153.302.751.406,82	(16.760.717.931,57)	(0,78)

Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.136.542.033.475,25 dan Pendapatan Asli Daerah-LRA TA 2023 sebesar Rp2.095.649.226.537,57 sehingga terdapat selisih sebesar Rp40.892.806.937,68. Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.3 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Pendapatan Pajak Daerah	1.850.151.812.399,75	1.845.711.834.787,75	4.439.977.612,00
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	18.511.822.824,00	18.039.428.824,00	472.394.000,00
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	35.687.628.930,78	30.978.710.987,64	4.708.917.943,14
4.	Lain-lain PAD yang Sah	232.190.769.320,72	200.919.251.938,18	31.271.517.382,54
Jumlah		2.136.542.033.475,25	2.095.649.226.537,57	40.892.806.937,68

Adapun rincian masing-masing atas penjelasan selisih terdapat pada penjelasan masing-masing akun dengan uraian sebagai berikut.

5.4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah-LO

Tahun 2023
Rp1.850.151.812.399,75

Tahun 2022
Rp1.872.202.130.166,18

Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.850.151.812.399,75 turun sebesar Rp22.050.317.766,43 atau 1,18% jika dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Daerah-



LO Tahun 2022 sebesar Rp1.872.202.130.166,18. Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.4 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) – LO	604.470.700.510,00	612.407.646.754,00	(7.936.946.244,00)	(1,30)
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) – LO	456.945.153.800,00	465.817.973.600,00	(8.872.819.800,00)	(1,90)
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor – LO	506.905.463.139,75	512.786.517.998,18	(5.881.054.858,43)	(1,15)
4	Pajak Air Permukaan – LO	1.428.219.228,00	1.472.394.691,00	(44.175.463,00)	(3,00)
5	Pajak Rokok – LO	280.402.275.722,00	279.717.597.123,00	684.678.599,00	0,24
	Jumlah	1.850.151.812.399,75	1.872.202.130.166,18	(22.050.317.766,43)	(1,18)

Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 turun sebesar 1,18% jika dibandingkan dengan Tahun 2022. Penjelasan atas penurunan Pendapatan Pajak Daerah – LO Tahun 2023 jika dibandingkan dengan Tahun 2022 merujuk ke penjelasan sebagaimana telah diungkapkan pada CaLK LRA. Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.5 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	604.470.700.510,00	604.470.700.510,00	0,00
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	456.945.153.800,00	456.945.153.800,00	0,00
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	506.905.463.139,75	506.905.463.139,75	0,00
4.	Pajak Air Permukaan	1.428.219.228,00	1.428.219.228,00	0,00
5.	Pajak Rokok	280.402.275.722,00	275.962.298.110,00	4.439.977.612,00
	Jumlah	1.850.151.812.399,75	1.845.711.834.787,75	4.439.977.612,00

Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.850.151.812.399,75 dan Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2023 sebesar Rp1.845.711.834.787,75 terdapat selisih sebesar Rp4.439.977.612,00 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.6 Selisih Pendapatan Pajak Daerah-LO dan LRA Tahun 2023

Pendapatan Pajak-LRA	1.845.711.834.787,75
Selisih Tambah	43.821.887.256,00
Piutang Pajak RokokTA 2023	43.821.887.256,00
Selisih Kurang	39.381.909.644,00
PendapatanPajak Rokok Periode Tahun 2022 yang baru diterima Tahun 2023 yang belum dicatat nilai piutangnya pada Tahun 2022	39.381.909.644,00
Pendapatan Pajak-LO	1.850.151.812.399,75

5.4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Tahun 2023
Rp18.511.822.824,00

Tahun 2022
Rp16.725.419.677,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp18.511.822.824,00 naik sebesar Rp1.786.403.147,00 atau 10,68% jika dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2022 sebesar Rp16.725.419.677,00. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.7 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Retribusi Pelayanan Pasar-LO	0,00	8.393.000,00	(8.393.000,00)	(100,00)
2.	Retribusi Pelayanan Pendidikan-LO	1.476.275.000,00	1.349.625.000,00	126.650.000,00	9,38
3.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	5.992.261.154,00	7.200.408.643,00	(1.208.147.489,00)	(16,78)
4.	Retribusi Terminal-LO	56.111.500,00	2.995.000,00	53.116.500,00	1.773,51
5.	Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	13.750.000,00	12.000.000,00	1.750.000,00	14,58
6.	Retribusi Tempat Penginapan / Persinggahan / Vila-LO	842.900.000,00	682.050.000,00	160.850.000,00	23,58
7.	Retribusi Pelayanan Pelabuhan-LO	19.440.000,00	52.535.000,00	(33.095.000,00)	(63,00)
8.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga- LO	5.970.849.000,00	5.862.971.500,00	107.877.500,00	1,84
9.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	4.140.236.170,00	1.554.441.534,00	2.585.794.636,00	166,35
Jumlah		18.511.822.824,00	16.725.419.677,00	1.786.403.147,00	10,68

Penjelasan atas peningkatan dan penurunan Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 jika dibandingkan dengan Tahun 2022 merujuk ke penjelasan sebagaimana telah diungkapkan pada CaLK Pendapatan Retribusi Daerah LRA. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.8 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2022 dan LRA TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Retribusi Jasa Umum	1.476.275.000,00	1.476.275.000,00	0,00
a.	Retribusi Pelayanan Pendidikan	1.476.275.000,00	1.476.275.000,00	0,00
2	Retribusi Jasa Usaha	17.035.547.824,00	16.563.153.824,00	472.394.000,00
a.	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	1.620.823.023,00	1.623.823.023,00	(3.000.000,00)
b.	Retribusi Penyewaan Tanah	424.434.000,00	10.000.000,00	414.434.000,00
c.	Retribusi Penyewaan Bangunan	77.960.000,00	17.000.000,00	60.960.000,00
d.	Retribusi Pemakaian Laboratorium	3.065.307.732,00	3.065.307.732,00	0,00
e.	Retribusi Pemakaian Ruangan	597.550.000,00	597.550.000,00	0,00
f.	Retribusi Pemakaian Alat	206.186.399,00	206.186.399,00	0,00
g.	Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	56.111.500,00	56.111.500,00	0,00
h.	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	13.750.000,00	13.750.000,00	0,00
i.	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	842.900.000,00	842.900.000,00	0,00
j.	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	19.440.000,00	19.440.000,00	0,00
k.	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	5.970.849.000,00	5.970.849.000,00	0,00
l.	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	3.841.724.770,00	3.841.724.770,00	0,00
m.	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	201.403.400,00	201.403.400,00	0,00
n.	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak, dan Ikan	97.108.000,00	97.108.000,00	0,00
Jumlah		18.511.822.824,00	18.039.428.824,00	472.394.000,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp18.511.822.824,00 dan Pendapatan Retribusi Daerah-LRA TA 2023 sebesar Rp18.039.428.824,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp472.394.000,00 dengan uraian sebagai berikut.



Tabel V.4.9 Selisih Pendapatan Retribusi-LO dan LRA Tahun 2023

Pendapatan Retribusi-LRA	18.039.428.824,00
Selisih Tambah	475.394.000,00
Piutang Retribusi Penyewaan Tanah TA 2023	414.434.000,00
Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan TA 2023	60.960.000,00
Selisih Kurang	3.000.000,00
Pelunasan Piutang Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan TA 2022	3.000.000,00
Pendapatan Retribusi-LO	18.511.822.824,00

5.4.1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan	Tahun 2023	Tahun 2022
	Kekayaan Daerah yang	Rp35.687.628.930,78	Rp30.612.977.018,66
	Dipisahkan-LO		

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 sebesar Rp35.687.628.930,78 naik sebesar Rp5.074.651.912,12 atau 16,58% jika dibandingkan dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2022 sebesar Rp30.612.977.018,66. Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.10 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PT BPD Jambi-LO	35.478.131.501,78	30.422.308.661,66	5.055.822.840,12	16,62
2.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan milik swasta (PT Askrida Cabang Jambi)-LO	209.497.429,00	190.668.357,00	18.829.072,00	9,88
Jumlah		35.687.628.930,78	30.612.977.018,66	5.074.651.912,12	16,58

Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.11 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023	LRA TA 2023	Selisih
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Bagi Laba atas Penyertaan Modal pada PT BPD Jambi	35.478.131.501,78	30.769.213.558,64	4.708.917.943,14
2.	Bagi Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan milik swasta (PT Askrida Cabang Jambi)	209.497.429,00	209.497.429,00	0,00
Jumlah		35.687.628.930,78	30.978.710.987,64	4.708.917.943,14

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 sebesar Rp35.687.628.930,78 dan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA TA 2023 sebesar Rp30.978.710.987,64 sehingga terdapat selisih sebesar Rp4.708.917.943,14 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.12 Selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO dan LRA Tahun 2023

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA	30.978.710.987,64
Selisih Tambah	35.478.131.501,78
Piutang Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) Tahun 2023 atas Penyertaan Modal pada PT BPD Jambi	35.478.131.501,78
Selisih Kurang	30.769.213.558,64
Bagian Laba Pemprov Jambi Tahun 2022 pada PT BPD Jambi yang baru dibayarkan Tahun 2023 yang belum dicatat nilai piutangnya pada Tahun 2022	30.769.213.558,64
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	35.687.628.930,78

5.4.1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah-LO

Tahun 2023
Rp232.190.769.320,72

Tahun 2022
Rp233.762.224.544,98

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 sebesar Rp232.190.769.320,72 turun sebesar Rp1.571.455.224,26 atau 0,67% jika dibandingkan dengan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2022 sebesar Rp233.762.224.544,98. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.13 Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	0,00	1.925.652.068,00	(1.925.652.068,00)	(100,00)
2	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	2.834.681.822,00	7.109.284.132,00	(4.274.602.310,00)	(60,13)
3	Jasa Giro pada Kas Daerah-LO	8.406.594.982,02	19.126.817.682,35	(10.720.222.700,33)	(56,05)
4	Penerimaan Jasa Giro Rekening Dana Bos-LO	262.499.996,73	203.656.513,59	58.843.483,14	28,89
5	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	0,00	580.625,00	(580.625,00)	(100,00)
6	Pendapatan Bunga-LO	10.316.062.588,91	1.818.082.191,82	8.497.980.397,09	467,41
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	0,00	2.525.000.877,05	(2.525.000.877,05)	(100,00)
8	Pendapatan Denda Pajak-LO	5.857.392.435,00	3.231.243.210,00	2.626.149.225,00	81,27
9	Pendapatan dari Pengembalian-LO	10.501.096.836,08	68.965.829,00	10.432.131.007,08	15.126,52
10	Pendapatan BLUD-LO	193.087.143.319,39	183.282.711.242,13	9.804.432.077,26	5,35
11	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO (Lain-lain PAD yang Sah lainnya-LO)	0,00	14.470.230.174,04	(14.470.230.174,04)	(100,00)
12	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	72.438.685,00	0,00	72.438.685,00	-
13	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	852.858.655,59	0,00	852.858.655,59	-
	Jumlah	232.190.769.320,72	233.762.224.544,98	(1.571.455.224,26)	(0,67)

Penjelasan atas peningkatan dan penurunan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 jika dibandingkan dengan Tahun 2022 merujuk ke penjelasan sebagaimana telah diungkapkan pada CaLK Lain-lain PAD yang Sah-LRA. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023 adalah sebagai berikut.



Tabel V.4.14 Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023	LRA TA 2023	Selisih
1	2	3	4	5=3-4
1	Hasil Kerja Sama Daerah	2.834.681.822,00	2.834.681.822,00	0,00
2	Penerimaan Jasa Giro	8.669.094.978,75	8.669.094.978,75	0,00
3	Pendapatan Bunga	10.316.062.588,91	10.316.062.588,91	0,00
4	Pendapatan Denda Pajak	5.857.392.435,00	5.857.392.435,00	0,00
5	Pendapatan dari Pengembalian	10.501.096.836,08	12.625.590.162,08	(2.124.493.326,00)
6	Pendapatan BLUD	193.087.143.319,39	159.679.829.132,39	33.407.314.187,00
7	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	852.858.655,59	864.162.134,05	11.303.478,46
8	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	72.438.685,00	72.438.685,00	0,00
Jumlah		232.190.769.320,72	200.919.251.938,18	31.271.517.382,54

Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 sebesar Rp232.190.769.320,72 dan Lain-lain PAD yang Sah-LRA TA 2023 sebesar Rp200.919.251.938,18 sehingga terdapat selisih sebesar Rp31.271.517.382,54 sebagai berikut.

Tabel V.4.15 Perbedaan Selisih Lain-lain PAD yang Sah -LO Tahun 2023 dan Lain-lain PAD yang Sah - LRA TA 2023

Lain-lain PAD yang Sah –LRA	200.919.251.938,18
Selisih Tambah:	46.151.865.274,00
Penambahan Piutang TA 2023 pada BLUD Rumah Sakit Jiwa	1.237.909.722,00
Penambahan Piutang TA 2023 pada BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah	119.047.000,00
Penambahan Piutang TA 2023 pada BLUD RSUD Rd. Mattaheer	44.794.908.552,00
Selisih Kurang:	14.862.856.913,00
Pelunasan Piutang TA 2022 pada Rumah Sakit Jiwa	1.532.707.300,00
Pelunasan Piutang TA 2022 pada BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah	21.871.000,00
Pelunasan Piutang TA 2022 pada BLUD RSUD Rd. Mattaheer	11.183.785.287,00
Pembayaran Cicilan TPTGR a.n Zainal Abidin, S.Kom Bendahara Pengeluaran Dinas Kesehatan TA 2022	375.000.000,00
Pelunasan Piutang TA 2022 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.749.493.326,00
Reklas ke Beban Jasa	6.187.500,00
Reklas ke Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	11.303.478,46
Lain-lain PAD yang Sah –LO	232.190.769.320,72

5.4.2 Pendapatan Transfer-LO

Tahun 2023
Rp2.627.664.747.104,00

Tahun 2022
Rp2.573.889.060.882,00

Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.627.664.747.104,00 naik sebesar Rp53.775.686.222,00 atau 2,09% jika dibandingkan dengan Pendapatan Transfer-LO Tahun 2022 sebesar Rp2.573.889.060.882,00. Rincian Pendapatan Transfer - LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.16 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Transfer Pemerintah Pusat	2.618.954.476.104,00	2.559.701.147.882,00	59.253.328.222,00	2,31

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
	Dana Perimbangan-LO				
2.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO (Dana Insentif Daerah)	8.710.271.000,00	14.187.913.000,00	(5.477.642.000,00)	(38,61)
Jumlah		2.627.664.747.104,00	2.573.889.060.882,00	53.775.686.222,00	2,09

Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.627.664.747.104,00 dan Pendapatan Transfer-LRA TA 2023 sebesar Rp2.494.901.768.726,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp132.762.978.378,0. Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.17 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	2.618.954.476.104,00	2.486.191.497.726,00	132.762.978.378,00
2.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Dana Insentif Daerah	8.710.271.000,00	8.710.271.000,00	0,00
Jumlah		2.627.664.747.104,00	2.494.901.768.726,00	132.762.978.378,00

Terhadap selisih antara Pendapatan Transfer-LO dan Pendapatan Transfer-LRA dijelaskan pada Uraian 5.4.2.1.1 Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak-LO dan 5.4.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO. Adapun rincian masing-masing Pendapatan Transfer-LO dapat diuraikan sebagai berikut.

5.4.2.1 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO

Tahun 2023
Rp2.618.954.476.104,00

Tahun 2022
Rp2.559.701.147.882,00

Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.618.954.476.104,00 naik sebesar Rp59.253.328.222,00 atau 2,31% jika dibandingkan dengan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2022 sebesar Rp2.559.701.147.882,00. Rincian Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.18 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO
Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Dana Bagi Hasil Pajak-LO	186.227.931.735,00	220.223.538.908,00	(33.995.607.173,00)	(15,44)
2.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO	355.560.407.000,00	450.778.866.366,00	(95.218.459.366,00)	(21,12)
3.	Dana Alokasi Umum-LO	1.329.855.014.848,00	1.280.747.230.001,00	49.107.784.847,00	3,83
4.	Dana Alokasi Khusus-LO	747.311.122.521,00	607.951.512.607,00	139.359.609.914,00	22,92
Jumlah		2.618.954.476.104,00	2.559.701.147.882,00	59.253.328.222,00	2,31

Rincian Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023 adalah sebagai berikut.



**Tabel V.4.19 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO
Tahun 2023 dan LRA TA 2023**

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Dana Bagi Hasil Pajak	186.227.931.735,00	167.510.131.288,00	18.717.800.447,00
2.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	355.560.407.000,00	241.515.229.069,00	114.045.177.931,00
3.	Dana Alokasi Umum	1.329.855.014.848,00	1.329.855.014.848,00	0,00
4.	Dana Alokasi Khusus	747.311.122.521,00	747.311.122.521,00	0,00
	Jumlah	2.618.954.476.104,00	2.486.191.497.726,00	132.762.978.378,00

Adapun rincian masing-masing Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.4.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak-LO

Tahun 2023

Rp186.227.931.735,00

Tahun 2022

Rp220.223.538.908,00

Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 sebesar Rp186.227.931.735,00 turun sebesar Rp33.995.607.173,00 atau 15,44% jika dibandingkan dengan Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2022 sebesar Rp220.223.538.908,00. Rincian Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.20 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Sektor Pertambangan –LO	115.048.194.000,00	144.605.276.687,00	(29.557.082.687,00)	(20,44)
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan 25/29-LO	70.699.643.000,00	74.955.735.288,00	(4.256.092.288,00)	(5,68)
3.	Bagi Hasil CukaiTembakau-LO	480.094.735,00	662.526.933,00	(182.432.198,00)	(27,54)
	Jumlah	186.227.931.735,00	220.223.538.908,00	(33.995.607.173,00)	(15,44)

Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 sebesar Rp186.227.931.735,00 dan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA TA 2023 sebesar Rp167.510.131.288,00, sehingga terdapat selisih sebesar Rp18.717.800.447,00. Rincian Dana Bagi Hasil Pajak – LO Tahun 2023 dan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel V.4.21 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 dan LRA-TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023	LRA TA 2023	Selisih
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	115.048.194.000,00	102.211.722.892,00	12.836.471.108,00
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan 25/29	70.699.643.000,00	64.750.614.675,00	5.949.028.325,00
3.	Bagi Hasil CukaiTembakau	480.094.735,00	547.793.721,00	(67.698.986,00)
	Jumlah	186.227.931.735,00	167.510.131.288,00	18.717.800.447,00

Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 sebesar Rp186.227.931.735,00 dan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA TA 2023 sebesar Rp167.510.131.288,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp18.717.800.447,00 dengan penjelasan sebagai berikut.



**Tabel V.4.22 Perbedaan Selisih Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023
dan Dana Bagi Hasil Pajak- LRA TA 2023**

Dana Bagi Hasil Pajak-LRA	167.510.131.288,00
Selisih Tambah:	39.527.729.000,00
TDF TA 2023	39.527.729.000,00
Selisih Kurang:	20.809.928.553,00
Transfer Dana TDF dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Provinsi Jambi TA 2022 yang dibayarkan di Tahun 2023	20.809.928.553,00
Dana Bagi Hasil Pajak-LO	186.227.931.735,00

**5.4.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber
Daya Alam-LO**

Tahun 2023
Rp355.560.407.000,00

Tahun 2022
Rp450.778.866.366,00

Dana Bagi Hasil-LO Tahun 2023 sebesar Rp355.560.407.000,00 turun sebesar Rp95.218.459.366,00 atau 21,12% jika dibandingkan dengan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2022 sebesar Rp450.778.866.366,00. Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.23 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Bagi Hasil dari Kehutanan IIUPH -LO	31.942.000,00	468.416,00	31.473.584,00	6.719,15
2.	Bagi Hasil dari Kehutanan PSDH-LO	47.958.589.000,00	14.532.274.410,00	33.426.314.590,00	230,01
3.	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Landrent)-LO	3.343.953.000,00	4.839.877.585,00	(1.495.924.585,00)	(30,91)
4.	Bagi Hasil Mineral dan Batubara-Royalty	96.868.853.000,00	102.872.536.860,00	(6.003.683.860,00)	(5,84)
5.	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi-LO	133.363.202.000,00	206.013.842.423,00	(72.650.640.423,00)	(35,26)
6.	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi-LO	68.416.312.000,00	112.297.994.738,00	(43.881.682.738,00)	(39,08)
7.	Dana Reboisasi-LO	5.577.556.000,00	10.221.871.934,00	(4.644.315.934,00)	(45,44)
Jumlah		355.549.103.521,54	450.778.866.366,00	(95.218.459.366,00)	(21,12)

Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023 dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA TA 2023 sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

**Tabel V.4.24 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023
dan LRA TA 2023**

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	4	3	5=4-3
1	Bagi Hasil dari Kehutanan IIUPH	31.942.000,00	19.906.000,00	12.036.000,00
2	Bagi Hasil dari Kehutanan PSDH	47.958.589.000,00	49.111.779.501,00	(1.153.190.501,00)
3	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Landrent)	3.343.953.000,00	2.821.162.490,00	522.790.510,00
4	Bagi Hasil dari Mineral dan batubara-Royalty	96.868.853.000,00	75.444.692.051,00	21.424.160.949,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	133.363.202.000,00	50.497.238.587,00	82.865.963.413,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	68.416.312.000,00	57.386.044.600,00	11.030.267.400,00
7	Dana Reboisasi	5.577.556.000,00	6.234.405.840,00	(656.849.840,00)
JUMLAH		355.549.103.521,54	355.560.407.000,00	241.515.229.069,00



Perbedaan Selisih Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023 dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA TA 2023 sebesar Rp114.045.177.931,00, dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel V.4.25 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA Tahun 2023

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA	241.515.229.069,00
Selisih Tambah:	139.841.687.000,00
TDF DBH SDA TA 2023	139.841.687.000,00
Reklas dari Lain-Lain PAD yang Sah	11.303.478,46
Selisih Kurang:	25.807.812.547,46
TDF DBH SDA TA 2022 dari Pemerintah Pusat ke Pemprov Jambi yang dibayarkan di Tahun 2023	25.807.812.547,46
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO	355.560.407.000,00

5.4.2.1.3 Dana Alokasi Umum-LO

Tahun 2023

Rp1.329.855.014.848,00

Tahun 2022

Rp1.280.747.230.001,00

Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.329.855.014.848,00 naik sebesar Rp49.107.784.847,00 atau 3,83% jika dibandingkan dengan Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2022 sebesar Rp1.280.747.230.001,00. Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.329.855.014.848,00 sama dengan Dana Alokasi Umum-LRA TA 2023 sebesar Rp1.329.855.014.848,00, sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.2.1.4 Dana Alokasi Khusus-LO

Tahun 2023

Rp747.311.122.521,00

Tahun 2022

Rp607.951.512.607,00

Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2023 sebesar Rp747.311.122.521,00 naik sebesar Rp139.359.609.914,00 atau 22,92 % jika dibandingkan dengan Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2022 sebesar Rp607.951.512.607,00. Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2023 sebesar Rp747.311.122.521,00 sama dengan Dana Alokasi Khusus-LRA TA 2023 sebesar Rp747.311.122.521,00, sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.2.2 Transfer Pemerintah Pusat -Lainnya (Dana Insentif Daerah)

Tahun 2023

Rp8.710.271.000,00

Tahun 2022

Rp14.187.913.000,00

Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2023 berupa Dana Insentif Daerah sebesar Rp8.710.271.000,00 turun sebesar Rp5.477.642.000,00 atau 38,61% jika dibandingkan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2022 sebesar Rp14.187.913.000,00. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2023 sebesar Rp8.710.271.000,00 sama dengan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya-LRA TA 2023 sebesar Rp8.710.271.000,00 sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Tahun 2023

Rp89.795.422.526,56

Tahun 2022

Rp48.459.988.026,00

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2023 sebesar Rp89.795.422.526,56 naik sebesar Rp41.335.434.500,56 atau 85,30% jika dibandingkan dengan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2022 sebesar Rp48.459.988.026,00.



Tabel V.4.26 Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Pendapatan Hibah	89.083.199.817,56	48.459.988.026,00	40.623.211.791,56	83,83
2.	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	712.222.709,00	0,00	712.222.709,00	-
Jumlah		89.795.422.526,56	48.459.988.026,00	41.335.434.500,56	85,30

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2023 sebesar Rp89.795.422.526,56 dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA TA 2023 sebesar Rp32.667.418.021,43, sehingga terdapat selisih sebesar Rp57.128.004.505,13. Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.27 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1.	Pendapatan Hibah	89.083.199.817,56	31.955.195.312,43	57.128.004.505,13
2.	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	712.222.709,00	712.222.709,00	0,00
Jumlah		89.795.422.526,56	32.667.418.021,43	57.128.004.505,13

Adapun Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO dapat diuraikan sebagai berikut.

5.4.3.1 Pendapatan Hibah-LO

Tahun 2023
Rp89.083.199.817,56

Tahun 2022
Rp48.459.988.026,00

Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 sebesar Rp89.083.199.817,56 naik sebesar Rp40.623.211.791,56 atau 83,83% jika dibandingkan dengan Pendapatan Hibah-LO Tahun 2022 sebesar Rp48.459.988.026,00. Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.28 Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	52.504.988.232,29	37.583.958.572,00	14.921.029.660,29	39,70
2.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	4.440.016.272,84	7.140.384.000,00	(2.700.367.727,16)	(37,82)
3.	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	27.815.501.472,00	2.125.605.454,00	25.689.896.018,00	1.208,59
4.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	1.888.100.000,00	1.610.040.000,00	278.060.000,00	17,27
5.	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	2.434.593.840,43	0,00	2.434.593.840,43	-
Jumlah		89.083.199.817,56	48.459.988.026,00	40.623.211.791,56	83,83



Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 sebesar Rp89.083.199.817,56 dan Pendapatan Hibah-LRA TA 2023 sebesar Rp31.955.195.312,43 sehingga terdapat selisih sebesar Rp57.128.004.505,13 dengan rincian penjelasan sebagai berikut.

Tabel V.4.29 Pendapatan Hibah LO Tahun 2023 dan LRA TA 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	4	3	5=4-3
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	52.504.988.232,29	0,00	52.504.988.232,29
2.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	4.440.016.272,84	0,00	4.440.016.272,84
3.	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	27.815.501.472,00	27.815.501.472,00	0,00
4.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	1.888.100.000,00	1.705.100.000,00	183.000.000,00
5.	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	2.434.593.840,43	2.434.593.840,43	0,00
Jumlah		89.083.199.817,56	31.955.195.312,43	57.128.004.505,13

Perbedaan Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 dan Pendapatan Hibah-LRA TA 2023 sebesar Rp57.128.004.505,13, dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel V.4.30 Perbedaan Selisih Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 dan Pendapatan Hibah-LRA TA 2023

Pendapatan Hibah-LRA	31.955.195.312,43
Selisih Tambah:	57.128.004.505,13
Hibah Aset Tetap Tanah	
Hibah Masuk dari Pemkot Jambi ke Pemerintah Provinsi Jambi berdasarkan BAST Nomor PLK.11.12/1118/NPHD/2023 tanggal 29 Mei 2023 (Nilai Perolehan Tanah Rp669.000.001,00, Nilai Perolehan Bangunan Gedung Rp3.580.967.778,00, Nilai Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Rp2.957.526.444,64, Nilai Perolehan Jalan Rp95.670.520,00, dan Nilai Akumulasi Penyusutan Jalan Rp95.670.520,00)	1.292.441.334,36
Hibah Masuk dari Pemerintah Kabupaten Sarolangun ke Pemerintah Provinsi Jambi (Nilai Perolehan Rp393.750.000,00)	393.750.000,00
Hibah Peralatan dan Mesin	
Hibah Masuk dari Badan Pangan Nasional ke Dinas Ketahanan pangan atas cold storage berdasarkan BAST No: 947/Pl.02.03/A/04/2023, tanggal 10 April 2023 dengan nilai perolehan sebesar Rp243.706.840,00 dan akumulasi penyusutan Rp207.150.814,00	36.556.026,00
Hibah Masuk dari Badan Pangan Nasional ke Dinas Ketahanan pangan atas Mini Bus berdasarkan BAST No. 1072.2/Pl.02.03/A/04/2023, tanggal 17 April 2023 dengan nilai perolehan sebesar Rp135.750.000,00 dan akumulasi penyusutan Rp82.419.642,86	53.330.357,14
Hibah Masuk dari BRG ke Dinas Kehutanan berdasarkan BAST nomor: BAST-06/DISHUT-TP/2023 tanggal 02 Januari 2023, dengan nilai perolehan sebesar Rp95.356.330,00 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp1.589.272,00	93.767.057,83
Hibah Masuk dari Pemkab Tanjabbar ke Pemerintah Provinsi Jambi berdasarkan BAST Nomor 900/370/BAST/BKAD/2023 tanggal 6 Desember 2023 (Nilai Perolehan Rp320.700.000,00 dan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp3.817.857,14	316.882.142,86
Hibah Masuk dari Bank Jambi ke Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil atas Mesin Cetak KTP (Nilai Perolehan Rp183.000.000,00 dan Nilai Akumulasi Penyusutan Rp6.100.000,00)	176.900.000,00
Hibah Gedung dan Bangunan	
Hibah Masuk dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ke Dinas Lingkungan Hidup (BAST No. 305/MENLHK-SETJEN/ROUM/KAP.3/8/2023 Tanggal 16 Agustus 2023), dengan nilai perolehan sebesar Rp7.397.880.000,00 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp3.873.221,05 berupa obat-obatan & BMHP	7.390.133.557,90
Hibah Masuk Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan serta Aset Lainnya dari Kemendikbud ke Dinas Pendidikan TA 2023, dengan nilai perolehan sebesar Rp3.725.515.943,03	3.725.515.943,03



Hibah Masuk dari Pemkab Tebo ke Pemerintah Provinsi Jambi Berdasarkan BAST Nomor 028/23/BAST/BAKEUDA-VI/2023 tanggal 22 Agustus 2023 (Nilai Perolehan Tanah Rp58.278.225,25, Nilai Perolehan Bangunan Gedung Rp3.101.000.000,00, dan Nilai Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Rp 770.081.666,67	2.389.196.558,58
Hibah Masuk dari Pemerintah Kota Jambi atas Dua Gedung dan Bangunan perolehan tahun 1980 dan 2000 berdasarkan BAST No. 2058/BAST/BPKPD-7.2/2023 tanggal 29 Mei 2023 dengan nilai perolehan sebesar Rp47.746.237,04	47.746.237,04
Hibah Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
Hibah Masuk dari Kemenhub ke Dinas Perhubungan Berita Acara Hibah Barang Milik Negara Berupa Dermaga Angso Duo TA 2009 no: HK.201/12/13/DJPD/2023 dan No : 1443/NPHD/BPKPD-7.2/2023 Tanggal 8 Juni 2023, dengan nilai perolehan sebesar Rp11.140.070.000,00 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp2.228.014.000,00	8.912.056.000,00
Hibah Barang	
Hibah Masuk dari Kementerian Kesehatan ke Dinas Kesehatan untuk diserahkan ke Kabupaten, sebesar Rp21.536.938.074,39	21.536.938.074,39
Hibah Masuk dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana ke BPBD untuk diserahkan ke Kabupaten/Kota, dengan nilai perolehan sebesar Rp288.388.984,00	288.388.984,00
Hibah Uang	
Hibah Masuk Uang dari Kemendikbud ke Dinas Pendidikan	10.474.402.232,00
Selisih Kurang :	-
Pendapatan Hibah-LO	89.083.199.817,56

5.4.3.2 Lain-lain Pendapatan-LO	Tahun 2023	Tahun 2022
Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	Rp712.222.709,00	Rp0,00

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO Tahun 2023 naik sebesar Rp712.222.709,00 jika dibandingkan dengan Lain-lain Pendapatan-LO Tahun 2022 sebesar Rp0,00. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan-LO Tahun 2023 sebesar Rp712.222.709,00 sama dengan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan-LRA TA 2023 sebesar Rp712.222.709,00 sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.4 Beban	Tahun 2023	Tahun 2022
	Rp4.532.775.357.578,91	Rp 4.403.309.581.490,16

Beban Tahun 2023 sebesar Rp4.532.781.545.078,91 naik sebesar Rp129.465.776.088,75 atau 2,94% jika dibandingkan dengan Beban Tahun 2022 sebesar Rp4.403.309.581.490,16. Rincian Beban Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.31 Beban Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Operasi	3.490.497.984.975,91	3.367.752.817.448,16	122.745.167.527,75	3,64
2	Beban Transfer	1.042.277.372.603,00	1.035.556.764.042,00	6.720.608.561,00	0,65
	Jumlah	4.532.781.545.078,91	4.403.309.581.490,16	129.465.776.088,75	2,94

Beban-LO Tahun 2023 sebesar Rp4.532.775.357.578,91 dan Belanja-LRA TA 2023 sebesar Rp5.175.212.402.246,94 sehingga terdapat selisih sebesar Rp642.437.044.668,03 dengan rincian sebagai berikut.



Tabel V.4.32 Beban LO Tahun 2023 dan Belanja LRA TA 2023

No.	Uraian akun LO	LO Tahun 2023 (Rp)	Uraian akun LRA	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5	6=3-5
1	Beban Operasi	3.490.497.984.975,91	Belanja	4.103.122.390.125,94	(612.624.405.150,03)
2	Beban Transfer	1.042.277.372.603,00	Transfer	1.072.090.012.121,00	(29.812.639.518,00)
	Jumlah	4.532.775.357.578,91	Jumlah	5.175.212.402.246,94	(642.437.044.668,03)

Adapun rincian masing-masing Beban dapat diuraikan sebagai berikut.

5.4.4.1 Beban Operasi

Tahun 2023

Rp3.490.497.984.975,91

Tahun 2022

Rp3.367.752.817.448,16

Beban Operasi Tahun 2023 sebesar Rp3.490.497.984.975,91 naik sebesar Rp122.745.167.527,75 atau 3,64% jika dibandingkan dengan Beban Operasi Tahun 2022 sebesar Rp3.367.752.817.448,16. Rincian Beban Operasi Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.33 Beban Operasi Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Pegawai	1.408.095.524.055,92	1.424.621.355.996,08	(16.525.831.940,16)	(1,16)
2	Beban Persediaan	574.119.561.569,01	344.011.040.794,83	230.108.520.774,18	66,89
3	Beban Jasa	569.605.910.157,35	604.806.873.455,53	(35.200.963.298,18)	(5,82)
4	Beban Pemeliharaan	55.755.774.255,05	65.913.988.793,83	(10.158.214.538,78)	(15,41)
5	Beban Perjalanan Dinas	221.508.995.531,00	222.195.528.966,56	(686.533.435,56)	(0,31)
6	Beban Subsidi	5.739.553.750,00	1.221.139.100,00	4.518.414.650,00	370,02
7	Beban Hibah	214.351.999.252,44	164.666.164.505,07	49.685.834.747,38	30,17
8	Beban Bantuan Sosial	3.717.000.000,00	17.070.590.440,00	(13.353.590.440,00)	(78,23)
9	Beban Penyisihan Piutang	10.603.408.084,90	1.248.752.059,24	9.354.656.025,66	749,12
10	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	143.427.328.390,33	159.624.567.877,21	(16.197.239.486,88)	(10,15)
11	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	44.227.558.260,11	39.153.877.570,28	5.073.680.689,83	12,96
12	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan irigasi	238.506.172.391,43	262.825.478.224,66	(24.319.305.833,23)	(9,25)
13	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	1.740.170,00	(1.740.170,00)	(100,00)
15	Beban Penyusutan Amortisasi Aset Tidak Berwujud	839.199.278,37	324.358.205,46	514.841.072,91	158,73
16	Beban Lain-lain	0,00	60.067.361.289,41	(60.067.361.289,41)	(100,00)
	Jumlah	3.490.497.984.975,91	3.367.752.817.448,16	122.745.167.527,75	3,64



5.4.4.1.1 Beban Pegawai

Tahun 2023
Rp1.408.095.524.055,92

Tahun 2022
Rp1.424.621.355.996,08

Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar Rp1.408.095.524.055,92 turun sebesar Rp16.525.831.940,16 atau 1,16% jika dibandingkan dengan Beban Pegawai Tahun 2022 sebesar Rp1.424.621.355.996,08. Rincian Beban Pegawai Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.34 Beban Pegawai Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	716.491.725.959,00	735.829.652.546,00	(19.337.926.587,00)	(2,63)
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	409.518.489.708,00	404.968.107.389,00	4.550.382.319,00	1,12
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	236.374.516.772,00	242.897.665.952,00	(6.523.149.180,00)	(2,69)
4	Beban Gaji dan Tunjangan – DPRD	35.575.278.112,00	34.404.086.375,00	1.171.191.737,00	3,40
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	223.550.093,00	248.692.476,00	(25.142.383,00)	(10,11)
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH WKDH	3.492.686.099,00	3.229.369.776,00	263.316.323,00	8,15
8	Beban Pegawai BLUD	6.419.277.312,92	3.043.781.482,08	3.375.495.830,84	110,90
Jumlah		1.408.095.524.055,92	1.424.621.355.996,08	(16.525.831.940,16)	(1,16)

Beban Pegawai-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.408.095.524.055,92 dan Belanja Pegawai-LRA TA 2023 sebesar Rp1.485.016.143.305,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp76.920.619.249,08 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.35 Beban Pegawai-LO Tahun 2023 dan Belanja Pegawai LRA TA 2023

No.	Uraian Akun LO	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	5	6=3-5
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	716.491.725.959,00	716.529.537.219,00	(37.811.260,00)
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	409.518.489.708,00	409.518.489.708,00	0,00
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	236.374.516.772,00	236.374.516.772,00	0,00
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	35.575.278.112,00	35.575.278.112,00	0,00
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	223.550.093,00	223.550.093,00	0,00
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	3.492.686.099,00	3.492.686.099,00	0,00
7	Beban Pegawai BLUD	6.419.277.312,92	83.302.085.302,00	(76.882.807.989,08)
Jumlah		1.408.095.524.055,92	1.485.016.143.305,00	(76.920.619.249,08)

Perbedaan Beban Pegawai Tahun 2023 dan Belanja Pegawai-LRA TA 2023 sebesar Rp76.920.619.249,08 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.



Tabel V.4.36 Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO – Belanja Pegawai LRA Tahun 2023

Belanja Pegawai	1.485.016.143.305,00
Selisih Tambah:	22.150.780.092,52
Penambahan Utang BLUD TA 2023	22.150.780.092,52
Selisih Kurang:	99.071.399.341,60
Pelunasan Utang BPJS Kesehatan pada Dinas Lingkungan Hidup TA 2022	17.494.608,00
Pelunasan Utang BPJS Kesehatan pada Dinas Perhubungan TA 2022	20.316.652,00
Reklasifikasi Beban Pegawai ke Beban Jasa pada RSUD Rd. Mattaheer TA 2022 karena kesalahan penganggaran	82.628.138.952,00
Pelunasan utang belanja pegawai BLUD TA 2022	15.743.755.173,60
Utang Belanja Pegawai BLUD RSUD Raden Mattaheer yang dibayar di Tahun 2022	661.693.956,00
Beban Pegawai-LO	1.408.095.524.055,92

5.4.4.1.2 Beban Persediaan

Tahun 2023
Rp574.119.561.569,01

Tahun 2022
Rp344.011.040.794,83

Beban Persediaan Tahun 2023 sebesar Rp574.119.561.569,01 naik sebesar Rp230.108.520.774,18 atau 66,89% jika dibandingkan dengan Beban Persediaan Tahun 2022 sebesar Rp344.011.040.794,83. Rincian Beban Persediaan Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.37 Beban Persediaan Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Bahan Pakai Habis	204.742.285.563,13	73.134.566.910,02	131.607.718.653,11	179,95
2	Beban Persediaan Bahan/Material	52.741.741.021,95	153.712.253.165,94	(100.970.512.143,99)	(65,69)
3	Beban Cetak dan Penggandaan	29.068.251.063,00	16.982.659.135,64	12.085.591.927,36	71,16
4	Beban Makanan dan Minuman	67.108.584.212,00	52.066.782.201,00	15.041.802.011,00	28,89
5	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	3.935.845.234,00	2.913.189.281,00	1.022.655.953,00	35,10
6	Beban Pakaian Kerja	640.514.588,00	1.003.533.130,00	(363.018.542,00)	(36,17)
7	Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	1.740.630.911,00	2.433.829.259,00	(693.198.348,00)	(28,48)
8	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	140.728.973.214,93	41.733.998.254,23	98.994.974.960,70	237,20
9	Beban Pipa Plastik, Komponen Bekas dan Komponen Lainnya	450.000,00	30.229.458,00	(29.779.458,00)	(98,51)
10	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	73.412.285.761,00	0,00	73.412.285.761,00	-
Jumlah		574.119.561.569,01	344.011.040.794,83	230.108.520.774,18	66,89

Beban Persediaan Tahun 2023 Rp574.119.561.569,01 dan Belanja Barang dan Jasa Persediaan-LRA TA 2023 sebesar Rp749.654.722.995,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp175.535.161.425,99 perbedaan tersebut dapat dilihat pada **Lampiran V.4.1**.



Tabel V.4.38 Penjelasan Selisih Beban Persediaan dan Belanja Barang dan Jasa Persediaan Tahun 2023

Belanja Persediaan-LRA	749.654.722.995,00
Selisih Tambah:	189.458.761.171,65
Ekstrakomptabel	30.393.642.268,30
Penyesuaian Persediaan	57.129.272.343,71
Penyesuaian Utang	67.707.428.521,13
Reklas dari Aset Tetap	5.874.797.221,36
Pendapatan Hibah	25.118.527.330,15
Reklas dari Beban Hibah	3.190.093.487,00
Reklas dari Beban Bantuan Sosial	45.000.000,00
Selisih Kurang:	364.993.922.597,64
Penyesuaian Persediaan	130.017.156.774,78
Penyesuaian Utang	47.061.782.118,32
Reklas ke Aset Tetap	31.495.948.669,00
Reklas ke Beban Jasa	105.981.304.097,54
Reklas ke Beban Pemeliharaan	7.736.933.650,00
Reklas ke Beban Perjadin	8.478.359.161,00
Reklas ke Beban Hibah	34.222.438.127,00
Beban Persediaan-LO	574.119.561.569,01

5.4.4.1.3 Beban Jasa

Tahun 2023
Rp569.605.910.157,35

Tahun 2022
Rp604.806.873.455,53

Beban Jasa Tahun 2023 sebesar Rp569.605.910.157,35 turun sebesar Rp35.200.963.298,18 atau 5,82% jika dibandingkan dengan Beban Jasa Tahun 2022 sebesar Rp604.806.873.455,53. Rincian Beban Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.39 Beban Jasa Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Jasa Kantor	445.022.396.625,54	443.466.076.086,32	1.556.320.539,22	0,35
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	57.428.000.751,13	61.333.938.442,21	(3.905.937.691,08)	(6,37)
3	Beban Sewa Tanah	410.200.000,00	670.950.000,00	(260.750.000,00)	(38,86)
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	43.462.102.852,00	14.166.302.961,00	29.295.799.891,00	206,80
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	10.497.713.164,00	5.629.994.226,00	4.867.718.938,00	86,46
6	Beban Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	2.964.000.000,00	(2.964.000.000,00)	(100,00)
7	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	363.260.000,00	(363.260.000,00)	(100,00)
8	Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	859.977.139,00	0,00	859.977.139,00	-
9	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	6.433.809.775,68	5.307.780.085,00	1.126.029.690,68	21,21
10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	861.371.613,00	4.719.916.631,00	(3.858.545.018,00)	(81,75)
11	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	24.500.000,00	0,00	24.500.000,00	-



No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=3-4	6
12	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	510.000.000,00	(510.000.000,00)	(100,00)
13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.605.838.237,00	6.492.748.457,00	(1.886.910.220,00)	(29,06)
14	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	0,00	11.290.450,00	(11.290.450,00)	(100,00)
15	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	58.939.716.117,00	(58.939.716.117,00)	(100,00)
16	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	230.900.000,00	(230.900.000,00)	(100,00)
Jumlah		569.605.910.157,35	604.806.873.455,53	(35.200.963.298,18)	(5,82)

Beban Jasa Tahun 2023 sebesar Rp569.605.910.156,35 dan Belanja Jasa TA 2023 sebesar Rp397.018.537.147,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp172.587.373.010,35 rincian perbedaan dapat dilihat pada **Lampiran V.4.2.**

Tabel V.4.40 Penjelasan Selisih Beban Jasa dan Belanja Jasa Tahun 2023

Belanja Jasa	397.018.537.147,00
Selisih Tambah:	193.124.949.146,58
Reklas dari Beban Barang dan Jasa BLUD	114.124.647.551,54
Reklas dari Beban Barang dan Jasa BOS	74.484.795.498,00
Reklas dari Aset Tetap	803.288.863,00
Penambahan Utang Tahun 2023	2.516.618.454,04
Penyesuaian Hibah Masuk dari Pemerintah Pusat kepada Dinas Pendidikan	1.195.598.780,00
Selisih Kurang:	20.537.576.136,23
Pelunasan Utang Tahun 2022	2.413.525.854,90
Reklas ke Aset Tetap	17.477.364.281,33
Reklas ke Persediaan	646.686.000,00
Beban Jasa	569.605.910.157,35

5.4.4.1.4 Beban Pemeliharaan

Tahun 2023
Rp55.755.774.255,05

Tahun 2022
Rp65.913.988.793,83

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 sebesar Rp55.755.774.255,05 turun sebesar Rp10.158.214.538,78 atau 15,41% jika dibandingkan dengan Beban Pemeliharaan Tahun 2022 sebesar Rp65.913.988.793,83. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.41 Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (Rp)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Pemeliharaan Tanah	189.722.758,00	44.221.600,00	145.501.158,00	329,03
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.971.638.496,00	29.354.817.595,00	(11.383.179.099,00)	(38,78)
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.161.656.817,05	18.726.758.913,31	(1.565.102.096,26)	(8,36)

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (Rp)
1	2	3	4	5=3-4	6
4	Beban Pemeliharaan Jalan Irigasi dan Jaringan	15.753.273.033,00	8.656.519.160,52	7.096.753.872,48	81,98
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	4.581.553.401,00	9.131.671.525,00	(4.550.118.124,00)	(49,83)
6	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	97.929.750,00	0,00	97.929.750,00	-
Jumlah		55.755.774.255,05	65.913.988.793,83	(10.158.214.538,78)	(15,41)

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 sebesar Rp55.755.774.255,05 sedangkan Belanja Pemeliharaan TA 2023 sebesar Rp53.037.566.157,00, sehingga terdapat selisih sebesar Rp2.718.208.098,05. Rincian perbedaan dapat dilihat pada **Lampiran V.4.3**. Selisih Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan Belanja Pemeliharaan TA 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.42 Penjelasan Beban Pemeliharaan dan Belanja Pemeliharaan Tahun 2023

Belanja Pemeliharaan	53.037.566.157,00
Selisih Tambah:	9.978.699.598,00
Beban Pemeliharaan yang berasal dari belanja modal yang tidak memenuhi batasan minimum kapitalisasi aset tetap	2.241.765.948,00
Beban Pemeliharaan yang berasal dari Belanja Barang dan Jasa BOS	2.672.299.928,00
Beban Pemeliharaan yang telah berasal dari Belanja Barang dan Jasa BLUD	5.064.633.722,00
Selisih Kurang:	7.260.491.499,95
Belanja Pemeliharaan yang menghasilkan aset tetap	7.260.491.499,95
Beban Pemeliharaan-LO	55.755.774.255,05

5.4.4.1.5 Beban Perjalanan Dinas

Tahun 2023
Rp221.508.995.531,00

Tahun 2022
Rp222.195.528.966,56

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 sebesar Rp221.508.995.531,00 turun sebesar Rp686.533.435,56 atau 0,31% jika dibandingkan dengan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 sebesar Rp222.195.528.966,56. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 sebesar Rp221.508.995.531,00 sedangkan Belanja Perjalanan Dinas TA 2023 sebesar Rp212.415.579.071,00, sehingga terdapat selisih sebesar Rp9.093.416.460,00 dengan penjelasan pada tabel berikut.

Tabel V.4.43 Penjelasan Beban Perjalanan Dinas dan Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2023

Belanja Perjalanan Dinas	212.415.579.071,00
Selisih Tambah:	9.098.816.460,00
Beban Perjalanan Dinas yang berasal dari Belanja Barang dan Jasa BOS	5.999.031.963,00
Beban Perjalanan Dinas yang berasal dari Belanja Barang dan Jasa BLUD	2.479.327.198,00
Beban Perjalanan Dinas yang berasal dari Hibah Kemendikbud	620.457.299,00
Selisih Kurang:	5.400.000,00
Utang Perjalanan Dinas Tahun 2022 yang dibayarkan di Tahun 2023 pada RSUD Rd. Mattaheh	5.400.000,00
Beban Perjalanan Dinas-LO	221.508.995.531,00



5.4.4.1.6 Beban Subsidi

Tahun 2023
Rp5.739.553.750,00

Tahun 2022
Rp1.221.139.100,00

Beban Subsidi Tahun 2023 sebesar Rp5.739.553.750,00 naik sebesar Rp4.518.414.650,00 atau 370,02% dari Beban Subsidi Tahun 2022 sebesar Rp1.221.139.100,00. Beban Subsidi Tahun 2023 sebesar Rp5.739.553.750,00 sama dengan Belanja Subsidi TA 2023 sebesar Rp5.739.553.750,00 sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.4.1.7 Beban Hibah

Tahun 2023
Rp214.351.999.252,44

Tahun 2022
Rp164.666.164.505,07

Beban Hibah Tahun 2023 sebesar Rp214.351.999.252,44 naik sebesar Rp49.685.834.747,37 atau 30,17% jika dibandingkan dengan Beban Hibah Tahun 2022 sebesar Rp164.666.164.505,07. Rincian Beban Hibah Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.44 Beban Hibah Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	72.932.454.000,00	0,00	72.932.454.000,00	-
2	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	26.514.192.912,84	13.687.929.747,00	12.826.263.165,84	93,70
3	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	2.213.137.671,60	23.092.544.465,91	(20.879.406.794,31)	(90,42)
4	Beban Hibah Barang kepada BUMN	0,00	35.177.178.900,79	(35.177.178.900,79)	(100,00)
5	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	21.134.618.317,00	8.360.055.025,00	12.774.563.292,00	152,80
6	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	4.568.500.000,00	3.960.000.000,00	608.500.000,00	15,37
7	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	48.292.929.224,00	39.074.466.855,00	9.218.462.369,00	23,59
8	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	4.838.771.161,36	(4.838.771.161,36)	(100,00)
9	Beban Hibah Jasa kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	224.294.400,00	(224.294.400,00)	(100,00)
10	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	31.851.778.126,00	29.721.076.950,00	2.130.701.176,00	7,17
11	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	1.748.160.001,00	1.433.618.000,00	314.542.001,00	21,94
12	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	5.096.229.000,00	5.096.229.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	214.351.999.252,44	164.666.164.505,07	49.685.834.747,38	30,17

Beban Hibah Tahun 2023 sebesar Rp214.351.999.252,44 dan Belanja Hibah TA 2023 sebesar Rp155.214.824.028,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp59.137.175.224,44.



Penjelasan Beban Hibah Tahun 2023 dengan Belanja Hibah TA 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.45 Beban Hibah LO Tahun 2023 dan Belanja Hibah LRA TA 2023

No.	Uraian Akun LO	LO Tahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih
1	Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	72.932.454.000,00	72.932.454.000,00	0,00
2	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	26.514.192.912,84	3.190.093.487,00	23.324.099.425,84
3	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	2.213.137.671,60	0,00	2.213.137.671,60
4	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	21.134.618.317,00	21.134.618.317,00	0,00
5	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	4.568.500.000,00	4.568.500.000,00	0,00
6	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	48.292.929.224,00	48.292.929.224,00	0,00
7	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	31.851.778.126,00	0,00	31.851.778.126,00
8	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	1.748.160.001,00	0,00	1.748.160.001,00
9	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	5.096.229.000,00	5.096.229.000,00	0,00
JUMLAH		214.351.999.252,44	155.214.824.028,00	59.137.175.224,44

Selisih Beban Hibah Tahun 2023 dan Belanja Hibah TA 2023 sebesar Rp59.137.175.224,44 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.46 Penjelasan Beban Hibah dan Belanja Hibah Tahun 2023

Belanja Hibah	155.214.824.028,00
Selisih Tambah:	62.327.268.711,44
Hibah Tanah	
Hibah Keluar Tanah ke Kejaksaan Tinggi Jambi dari Dinas PUPR sesuai dengan BAST Nomor : 552/BAST/BPKPD-7.2/2023 dan Nomor : 01/L.5/Cpl.3/03/2023 Tanggal 6 Maret 2023	8.922.575.893,27
Hibah Keluar kepada Kementerian Ketenagakerjaan RI berupa Tanah (BLK) dari BPKPD berdasarkan SK Penghapusan Nomor: 212/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2023 tanggal 6 Maret 2023.	1.102.176.000,00
Hibah Keluar atas Tanah Dari Pemerintah Provinsi Jambi ke Pemerintah Kota Jambi	1.083.976.041,73
Hibah Keluar kepada Pemerintah Kabupaten Tebo berupa Tanah (Damri) dari BPKPD berdasarkan SK Penghapusan Nomor: 907/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2023 tanggal 26 Oktober 2023.	40.580.000,00
Hibah Keluar kepada Pemerintah Kabupaten Sarolangun berupa Tanah (eks Jembatan Timbang) dari BPKPD berdasarkan SK Penghapusan Nomor: 86/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2023 tanggal 1 Februari 2024	849.791,00
Hibah Peralatan dan Mesin	
Hibah Keluar Kendaraan Bermotor Beroda Dua ke DLH Sungai Penuh (BAST: 1710.1/DLH-1.1/XII/2022) dari Dinas Lingkungan Hidup. Nilai Perolehan sebesar Rp71.300.000,00 dan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp848.809,52	70.451.190,48
Hibah Keluar Kendaraan Bermotor Beroda Dua ke DLH Kab. Merangin (BAST: 1710.2/DLH-1.1/XII/2022) dari Dinas Lingkungan Hidup. Nilai Perolehan sebesar Rp71.300.000,00 dan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp848.809,52	70.451.190,48



Hibah Gedung dan Bangunan

Hibah Keluar Pekerjaan Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan dari Dinas PUPR ke Badan Narkotika Nasional perolehan tahun 2020 dan 2021 berdasarkan BAST No. 13/BAST-DPUPR-1/I/2023 tanggal 2 Januari 2023. Nilai Perolehan Rp 622.500.000,00	622.500.000,00
Hibah Keluar berupa Gedung dan Bangunan perolehan tahun 2017 dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ke Kejaksaan Tinggi Jambi berdasarkan BAST No. 552/BAST/BPKPD-7.2/2023 tanggal 6 Maret 2023. Nilai Perolehan Rp4.979.034.433,00 dan nilai akumulasi penyusutan Rp564.290.569,07	4.414.743.863,93
Hibah Keluar Barang ke Kementerian Tenaga Kerja dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Nilai perolehan Rp3.839.016.718,00 dan nilai akumulasi penyusutan Rp2.132.219.562,36	1.706.797.155,64
Hibah Keluar berupa Gedung dan Bangunan ke Pemerintah Kabupaten Sarolangun Nilai Perolehan sebesar Rp219.626.964,29 dan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp 272.797.506,38	946.829.457,91

Hibah Aset Tetap Lainnya

Hibah Keluar Aset Tetap Dalam Renovasi dari Dinas PUPR ke BNN Provinsi Jambi sesuai dengan BAST Nomor : 13/BAST-DPUPR-1/I/2023 dan Nomor : B/508.a/I/KA/KU.04.04/2023/BNNP Tanggal 2 Januari 2023	9.745.400.000,00
---	------------------

Hibah Uang

Dana BOS ke Satdikmen dan Satdiksus Swasta Tahun 2023 pada Dinas Pendidikan yang dianggarkan pada Belanja Barang dan Jasa-BOS	33.599.938.127,00
Selisih Kurang:	3.190.093.487,00
Reklasifikasi Beban Hibah ke Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain karena kesalahan penganggaran	3.190.093.487,00
Beban Hibah	214.351.999.252,44

5.4.4.1.8 Beban Bantuan Sosial

Tahun 2023
Rp3.717.000.000,00

Tahun 2022
Rp17.070.590.440,00

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar Rp3.717.000.000,00 merupakan bantuan sosial kepada masyarakat. Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 turun sebesar Rp13.353.590.440,00 atau 78,23% jika dibandingkan dengan Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 sebesar Rp17.070.590.440,00. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.47 Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	0,00	7.809.916.400,00	(7.809.916.400,00)	(100,00)
2	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga	0,00	296.079.000,00	(296.079.000,00)	(100,00)
3	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	3.717.000.000,00	6.622.288.000,00	(2.905.288.000,00)	(43,87)
4	Beban Bantuan Sosial Barang kepada Kelompok Masyarakat	0,00	2.242.307.040,00	(2.242.307.040,00)	(100,00)
5	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	0,00	100.000.000,00	(100.000.000,00)	(100,00)
	Jumlah	3.717.000.000,00	17.070.590.440,00	(13.353.590.440,00)	(78,23)



Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar Rp3.717.000.000,00 dan Belanja Bantuan Sosial TA 2023 sebesar Rp3.762.000.000,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp45.000.000,00, terhadap selisih Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.48 Penjelasan Beban Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2023

Belanja Bantuan Sosial	3.762.000.000,00
Selisih Tambah:	0,00
-	0,00
Selisih Kurang:	45.000.000,00
Reklasifikasi Beban Bantuan Sosial ke Beban Persediaan yang teranggarkan pada Belanja Bantuan Sosial pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata karena kesalahan penganggaran	45.000.000,00
Beban Bantuan Sosial	3.717.000.000,00

5.4.4.1.9 Beban Penyisihan Piutang

Tahun 2023
Rp10.603.408.084,90

Tahun 2022
Rp1.248.752.059,24

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 sebesar Rp10.603.408.084,90 naik sebesar Rp9.354.656.025,66 atau sebesar 749,12% jika dibandingkan Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022 sebesar Rp1.248.752.059,24. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.49 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	951.078.100,00	93.415.000,00	857.663.100,00	918,12
2	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	9.652.329.984,90	1.155.337.059,24	8.496.992.925,66	735,46
	Jumlah	10.603.408.084,90	1.248.752.059,24	9.354.656.025,66	749,12

5.4.4.4.10 Beban Penyusutan dan s.d Amortisasi

Tahun 2023

Tahun 2022

5.4.4.4.15

Rp427.000.258.320,24

Rp461.930.022.047,62

Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2023 sebesar Rp427.000.258.320,24 turun sebesar Rp34.929.763.727,37 atau 7,56% jika dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi 2022 sebesar Rp461.930.022.047,62. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.50 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	143.427.328.390,33	159.624.567.877,21	(16.197.239.486,88)	(10,15)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	44.227.558.260,11	39.153.877.570,28	5.073.680.689,83	12,96
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan irigasi	238.506.172.391,43	262.825.478.224,66	(24.319.305.833,23)	(9,25)
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00



5	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	1.740.170,00	(1.740.170,00)	(100,00)
6	Beban Penyusutan Amortisasi Aset Tidak Berwujud	839.199.278,37	324.358.205,46	514.841.072,91	158,73
	Jumlah	427.000.258.320,24	461.930.022.047,61	(34.929.763.727,37)	(7,56)

Rincian Beban Penyusutan per OPD Tahun 2023 dapat di lihat pada **Lampiran V.4.4**.

5.4.4.1.16 Beban Lain-lain

Tahun 2023

Tahun 2022

Rp0,00

Rp60.067.361.289,41

Beban Lain-lain Tahun 2023 sebesar Rp0,00 turun sebesar Rp60.067.361.289,41 atau 100,00% jika dibandingkan dengan Beban Lain-lain Tahun 2022 sebesar Rp60.067.361.289,41. Sesuai dengan Amanat Pasal 6 dan Lampiran Huruf A angka 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Keuangan Daerah, Menteri Dalam Negeri telah melakukan Pemutakhiran, Klasifikasi dan Kodefikasi serta Nomenklatur sehingga dikeluarkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Pada Tahun Anggaran 2023 terdapat perbedaan pencatatan terhadap Barang Extracountable yang nilai satuan barangnya dibawah nilai kapitalisasi, dimana pada Tahun Anggaran 2022 dicatat pada Beban Lain-Lain sementara untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dicatat pada Jenis Beban yang merujuk kepada Beban Belanja sesuai dengan nama aset tetap yang diperoleh. Rincian Beban Lain-lain Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.51 Beban Lain-lain per OPD Tahun 2023 dan 2022

No.	OPD	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Dinas Pendidikan	0,00	30.061.593.626,69	(30.061.593.626,69)	(100,00)
2	Dinas Kesehatan	0,00	1.190.051.193,00	(1.190.051.193,00)	(100,00)
3	RSUD Raden Mattaher	0,00	492.432.125,00	(492.432.125,00)	(100,00)
4	RSJD Provinsi Jambi	0,00	382.619.713,40	(382.619.713,40)	(100,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	0,00	22.738.708.702,33	(22.738.708.702,33)	(100,00)
6	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	467.094.238,00	(467.094.238,00)	(100,00)
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	3.850.000,00	(3.850.000,00)	(100,00)
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	0,00	125.000,00	(125.000,00)	(100,00)
9	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	7.540.000,00	(7.540.000,00)	(100,00)
10	Dinas Perhubungan	0,00	2.540.851.400,00	(2.540.851.400,00)	(100,00)
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	78.679.954,99	(78.679.954,99)	(100,00)
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0,00	14.608.200,00	(14.608.200,00)	(100,00)
13	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	8.203.000,00	(8.203.000,00)	(100,00)
14	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	0,00	54.530.000,00	(54.530.000,00)	(100,00)
15	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	239.131.750,00	(239.131.750,00)	(100,00)
16	Dinas Perpustakaan dan Arsip	0,00	113.886.795,00	(113.886.795,00)	(100,00)



No.	OPD	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
	Daerah				
17	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	34.888.259,00	(34.888.259,00)	(100,00)
18	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	2.600.000,00	(2.600.000,00)	(100,00)
19	Dinas Perkebunan	0,00	78.106.800,00	(78.106.800,00)	(100,00)
20	Dinas Kehutanan	0,00	60.986.000,00	(60.986.000,00)	(100,00)
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	73.387.475,00	(73.387.475,00)	(100,00)
22	Sekretariat DPRD	0,00	64.054.000,00	(64.054.000,00)	(100,00)
23	Biro Umum	0,00	1.298.732.157,00	(1.298.732.157,00)	(100,00)
24	Badan Penghubung Daerah Provinsi	0,00	14.950.000,00	(14.950.000,00)	(100,00)
25	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	30.000.000,00	(30.000.000,00)	(100,00)
26	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	15.750.900,00	(15.750.900,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	60.067.361.289,41	(60.067.361.289,41)	(100,00)

Beban Ekstrakomptabel Tahun 2023 sebesar Rp32.474.007.691,30 yang terdiri dari :

Tabel V.4.52 Beban Ekstrakomptabel Tahun 2023

No.	Uraian	Nilai
1.	Beban Persediaan	30.232.241.743,30
2.	Beban Pemeliharaan	2.241.765.948,00
Jumlah		32.474.007.691,30

5.4.4.2 Beban Transfer

Tahun 2023
Rp1.042.277.372.603,00

Tahun 2022
Rp1.035.556.764.042,00

Beban Transfer Tahun 2023 sebesar Rp1.042.277.372.603,00 naik sebesar Rp6.720.608.561,00 atau 0,65% jika dibandingkan dengan Beban Transfer Tahun 2022 sebesar Rp1.035.556.764.042,00. Rincian Beban Transfer Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.53 Beban Transfer Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
1	Beban Bagi Hasil	870.174.382.603,00	878.956.764.042,00	(8.782.381.439,00)	(1,00)
2	Beban Bantuan Keuangan	172.102.990.000,00	156.600.000.000,00	15.502.990.000,00	9,90
Jumlah		1.042.277.372.603,00	1.035.556.764.042,00	6.720.608.561,00	0,65

Beban Transfer Tahun 2023 sebesar Rp1.042.277.372.603,00 dan Belanja Transfer TA 2022 sebesar Rp1.072.090.012.121,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp29.812.639.518,00 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.54 Beban Transfer Tahun 2023 dan Belanja Transfer TA 2023

No.	Uraian	LOTahun 2023 (Rp)	LRA TA 2023 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Bagi Hasil	870.174.382.603,00	899.987.022.121,00	(29.812.639.518,00)
2.	Bantuan Keuangan	172.102.990.000,00	172.102.990.000,00	0.00
Jumlah		1.042.277.372.603,00	1.072.090.012.121,00	29.812.639.518,00

Adapun rincian masing-masing Beban Transfer dapat diuraikan sebagai berikut.

5.4.4.2.1 Beban Bagi Hasil

Tahun 2023	Tahun 2022
Rp870.174.382.603,00	Rp878.956.764.042,00

Beban Bagi Hasil Tahun 2023 sebesar Rp870.174.382.603,00 turun sebesar Rp8.782.381.439,00 atau 1,00% jika dibandingkan dengan Beban Bagi Hasil Tahun 2022 sebesar Rp878.956.764.042,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp29.812.639.518,00. Selisih Beban Bagi Hasil dan Belanja Bagi Hasil TA 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.55 Penjelasan Selisih Beban Bagi Hasil dan Belanja Bagi Hasil Tahun 2023

Belanja Bagi Hasil	899.987.022.121,00
Selisih Tambah:	286.576.660.086,00
Utang DBH Pajak Daerah Kab/Kota TA 2023	286.576.660.086,00
Selisih Kurang:	316.389.299.604,00
Pembayaran Sisa DBH Pajak Daerah tahun 2022 ke Kabupaten/Kota di TA 2023	316.389.299.604,00
Beban Bagi Hasil	870.174.382.603,00

5.4.4.2.2 Beban Bantuan Keuangan

Tahun 2023	Tahun 2022
Rp172.102.990.000,00	Rp156.600.000.000,00

Beban Bantuan Keuangan Umum dan Khusus Pemerintah Provinsi Jambi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2023 sebesar Rp172.102.990.000,00 naik sebesar Rp15.502.990.000,00 atau 9,90% jika dibandingkan dengan Beban Bantuan Keuangan Tahun 2022 sebesar Rp156.600.000.000,00.

5.4.5 Surplus/Defisit Dari Operasional

Tahun 2023	Tahun 2022
Rp 321.226.845.526,90	Rp372.342.218.824,66

Surplus untuk Tahun 2023 dari Kegiatan Operasional sebesar Rp321.226.845.526,90 turun sebesar Rp51.115.373.297,76 atau sebesar 13,72% jika dibandingkan dengan Surplus Tahun 2022 sebesar Rp372.342.218.824,66.



5.4.6	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	Tahun 2023 Rp6.821.736.620,89	Tahun 2022 Rp76.946.755.412,22
--------------	--	--	---

Surplus untuk Tahun 2023 dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp6.821.736.620,89 turun sebesar Rp70.125.018.791,33 atau 91,13% jika dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 sebesar Rp76.946.755.412,22. Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus Penjualan Aset Non Lancar dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.4.56 Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional

No.	Uraian	Nilai Tahun 2023 (Rp)	Nilai Tahun 2022 (Rp)
1	2	3	4
1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar		
	Pembayaran Dana Bergulir kepada Masyarakat dari Kabupaten/Kota	55.466.433,32	77.428.729.823,50
2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (Bank Jambi)	7.701.622.858,57	0,00
Jumlah Surplus Kegiatan Non Operasional		7.757.089.291,89	77.428.729.823,50
1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar		
	-	0,00	481.974.411,28
2	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
	Penyesuaian Penyertaan Modal pada JII	935.352.671,00	0,00
Jumlah Defisit Kegiatan Non Operasional		935.352.671,00	481.974.411,28
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL		6.821.736.620,89	76.946.755.412,22

Adapun rincian masing-masing Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional diuraikan sebagai berikut.

5.4.6.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	Tahun 2023 Rp55.466.433,32	Tahun 2022 Rp77.428.729.823,50
----------------	--	---	---

Surplus Penjualan Aset Non Lancar Tahun 2023 sebesar Rp55.466.433,32 turun sebesar 77.373.263.390,18 atau 99,93% jika dibandingkan dengan Surplus Penjualan Aset Non Lancar Tahun 2022 sebesar Rp77.428.729.823,50. Surplus Penjualan Aset Non Lancar berupa Pembayaran Dana Bergulir kepada Masyarakat dari Kabupaten/Kota.

5.4.6.2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Tahun 2023 Rp7.701.622.858,57	Tahun 2022 Rp0,00
----------------	--	--	------------------------------------

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2023 sebesar Rp7.701.622.858,57 naik sebesar Rp7.701.622.858,57 dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2022 sebesar Rp0,00. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berupa peningkatan nilai Investasi Permanen atas Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah Bank Jambi.



5.4.6.3 Defisit Penjualan Aset Non Lancar**Tahun 2023****Tahun 2022****Rp0,00****Rp481.974.411,28**

Defisit Penjualan Aset Non Lancar Lainnya Tahun 2023 sebesar Rp0,00 turun sebesar Rp481.974.411,28 atau 100,00% jika dibandingkan dengan Defisit Penjualan Aset Non Lancar 2022 sebesar Rp481.974.411,28.

5.4.6.4 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**Tahun 2023****Tahun 2022****Rp935.352.671,00****Rp0,00**

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2023 sebesar Rp935.352.671,00 jika dibandingkan dengan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 2022 sebesar Rp0,00. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berupa penurunan nilai Penyertaan Modal pada BUMD PT. JII.

5.4.7 Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa**Tahun 2023****Tahun 2022****Rp328.048.582.147,79****Rp449.288.974.236,88**

Surplus Sebelum Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 sebesar Rp328.048.582.147,79 turun sebesar Rp121.240.392.089,09 atau sebesar 26,98% jika dibandingkan dengan Surplus Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2022 sebesar Rp449.288.974.236,88.

5.4.8 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa**Tahun 2023****Tahun 2022****(Rp1.728.565.845,00)****(Rp6.910.182.177,00)**

Defisit dari Pos Luar Biasa Tahun 2023 sebesar (Rp1.728.565.845,00) dan Tahun 2022 sebesar Rp6.910.182.177,00. Defisit dari Pos Luar Biasa tersebut berupa Beban Luar Biasa yang merupakan Pembayaran Belanja Tidak Terduga Untuk Bansos Tidak Terencana Korban Kebakaran Pada Sub Kegiatan Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak pada BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2023. Beban Luar Biasa Tahun 2023 sebesar Rp1.728.565.845,00 turun sebesar Rp5.181.616.332,00 atau 74,99% jika dibandingkan dengan Defisit dari Pos Luar Biasa tahun 2022 sebesar Rp6.910.182.177,00.

Tabel V.4.57 Surplus/Defisit Pos Luar Biasa

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	2	3
1	Pendapatan Luar Biasa	0,00
2	Beban Luar Biasa	1.728.565.845,00
	Pembayaran Belanja Tidak Terduga Untuk Bansos Tidak Terencana Korban Kebakaran Pada Sub Kegiatan Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak pada BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2023	
	Jumlah	(1.728.565.845,00)



5.4.9 Surplus/Defisit LO**Tahun 2023****Rp 326.320.016.302,79****Tahun 2022****Rp442.378.792.059,88**

Surplus-LO tahun 2023 sebesar Rp326.320.016.302,79 turun sebesar Rp116.058.775.757,09 atau 26,24% jika dibandingkan dengan Surplus-LO tahun 2022 sebesar Rp442.378.792.059,88.

5.5 LAPORAN ARUS KAS

LAK bertujuan memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. LAK menggambarkan arus kas bersih (arus kas masuk dikurangi arus kas keluar) selama periode tertentu dari aktivitas operasi, aktivitas investasi/investasi aset non keuangan, aktivitas pendanaan/pembiayaan dan aktivitas transitoris/non anggaran. Penjelasan atas LAK Tahun 2023 sebagai berikut.

5.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

TA 2023

TA 2022

Rp486.996.537.866,00

Rp839.696.779.795,30

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pemerintahan selama satu periode akuntansi. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2023 sebesar Rp486.996.537.866,00, turun sebesar Rp352.700.241.929,30 atau 42,00% bila dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp839.696.779.795,30 dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

Tabel V.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Arus Masuk Kas	4.622.674.042.285,00	4.705.588.357.947,36	(82.914.315.662,36)	(1,76)
2.	Arus Keluar Kas	4.135.677.504.419,00	3.865.891.578.152,06	269.785.926.266,94	6,98
	Arus Kas Bersih	486.996.537.866,00	839.696.779.795,30	(352.700.241.929,30)	(42,00)

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi berasal Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, Dana Bagi Hasil Pajak/Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Insentif Daerah, Pendapatan Hibah dan Pendapatan Lainnya.
2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi untuk pembayaran Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Tak Terduga, Belanja Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota, dan Belanja Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota.

5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas

TA 2023

TA 2022

Investasi

(Rp1.048.990.526.827,94)

(Rp931.797.776.480,80)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk

meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Saldo Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2023 sebesar (Rp1.048.990.526.827,94) turun sebesar Rp117.192.750.347,14 atau 12,58% bila dibandingkan Tahun 2022 sebesar (Rp931.797.776.480,80), dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

Tabel V.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan TA 2023 dan TA 2022

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Arus Masuk Kas	544.371.000,00	-	544.371.000,00	-
2.	Arus Keluar Kas	1.049.534.897.827,94)	(931.797.776.480,80)	(117.737.121.347,14)	(12,64)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan		(1.048.990.526.827,94)	(931.797.776.480,80)	(117.192.750.347,14)	(12,58)

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi berasal dari penjualan atas Peralatan dan Mesin sebesar Rp544.371.000,00 yang merupakan lelang atas kendaraan roda empat.
2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk pembayaran Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, Belanja Modal Aset Lainnya, serta Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas

Pendanaan

TA 2023

(Rp134.000.000,00)

TA 2022

(Rp2.206.531.182,00)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Pembiayaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain pada masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2023 sebesar (Rp134.000.000,00) naik sebesar Rp2.072.531.182,00 atau 93,93% bila dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar (Rp2.206.531.182,00). Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang pembangunan gedung bea dan cukai berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama nomor 24 tanggal 18 Desember 2019 antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha tentang Penggunausahaan Aset Pemerintah Provinsi Jambi dalam Bentuk Bangun Guna Serah atau Build, Operate and Transfer (BOT) Berupa Tanah Hak Pengelolaan (HPL) Seluas 10.765 m2 yang Terletak di Jalan Sultan Thaha Jambi (WTC).

5.5.4. Arus Kas dari Aktivitas

Transitoris

TA 2023

Rp1.106.346.891,72

TA 2022

(Rp635.068.331,70)

Arus kas bersih aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah. Saldo Arus Kas Bersih Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2023



sebesar Rp1.106.346.891,72 naik sebesar Rp1.741.415.223,42 atau 274,21% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar (Rp635.068.331,70) dengan rincian pada tabel berikut.

**Tabel V.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran
TA 2023 dan TA 2022**

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Turun/Naik	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Arus Masuk Kas	302.431.424.204,72	290.005.663.236,18	12.425.760.968,54	4,28
2.	Arus Keluar Kas	301.325.077.313,00	290.640.731.567,88	10.684.345.745,13	(3,68)
Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Transitoris Non Anggaran		1.106.346.891,72	(635.068.331,70)	1.741.415.223,42	274,21

Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain Perhitungan Pihak Ketiga (PFK). PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D) atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris terkait Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

**Tabel V.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris
Terkait Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) TA 2023**

No.	Jenis	Penerimaan	Setoran/Pengeluaran
1.	Iuran Wajib Pegawai	50.521.261.932,00	50.521.261.932,00
2.	Iuran Jaminan Kesehatan	42.315.033.966,00	42.315.033.966,00
3.	BPJS Kesehatan Non ASN	187.386.082,00	187.386.082,00
4.	Pajak Penghasilan Pasal 21	49.282.635.670,00	49.154.487.308,00
5.	Pajak Penghasilan Pasal 22	5.556.390.594,00	5.553.657.264,00
6.	Pajak Penghasilan Pasal 23	4.157.628.213,00	4.157.628.213,00
7.	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2)	17.015.899.766,00	17.015.899.766,00
8.	Pajak Penghasilan Pasal 15	356.158.747,00	356.158.747,00
9.	Pajak Penghasilan Pasal 26	9.430.564,00	9.430.564,00
10.	Pajak Pertambahan Nilai	127.222.967.518,00	127.204.909.483,00
11.	Penerimaan Lainnya	306.631.345,00	306.631.345,00
12.	Potongan JKK & JKM	4.268.597.172,00	4.268.597.172,00
13.	BPJS Ketenagakerjaan Non ASN	495.550,00	495.550,00
Jumlah		301.200.517.119,00	301.051.577.392,00

5.5.5. Kenaikan/Penurunan Kas

TA 2023	TA 2022
(Rp561.021.642.070,22)	(Rp94.942.596.199,20)

Kenaikan/Penurunan Kas Tahun 2023 sebesar (Rp561.021.642.070,22) turun sebesar Rp466.079.045.871,02 atau 490,91% bila dibandingkan Tahun 2022 sebesar (Rp94.942.596.199,20) dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel V.5.5 Kenaikan/Penurunan Kas Tahun 2023 dan 2022

No.	Kenaikan/Penurunan Kas	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Aktivitas Operasi	486.996.537.866,00	839.696.779.795,30	(352.700.241.929,30)	(42,00)
2.	Aktivitas Investasi/ Investasi Aset Non Keuangan	(1.048.990.526.827,94)	(931.797.776.480,80)	(117.192.750.347,14)	(12,58)
3	Arus kas dari aktivitas pendanaan	(134.000.000,00)	(2.206.531.182,00)	2.072.531.182,00	93,93
4.	Aktivitas Transitoris/Non Anggaran	1.106.346.891,72	(635.068.331,70)	1.741.415.223,42	274,21
Jumlah Kenaikan/Penurunan Kas		(561.021.642.070,22)	(94.942.596.199,20)	(466.079.045.871,02)	490,91

5.5.6. Saldo Akhir Kas

TA 2023

TA 2022

Rp114.350.398.558,34

Rp675.149.288.354,56

Saldo Akhir Kas Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 turun sebesar Rp560.798.889.796,22 atau 83,06% bila dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp675.149.288.354,56 dengan rincian sebagai berikut.

V.5.6 Saldo Akhir Kas Tahun 2023 dan 2022

No.	Saldo Akhir Kas	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Saldo Akhir Kas di BUD + BLUD + BOS + Kas Lainnya	114.126.396.274,34	675.148.038.344,56	(561.021.642.070,22)	(83,10)
2.	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	224.002.284,00	1.250.010,00	222.752.274,00	17.820,04
Jumlah		114.350.398.558,34	675.149.288.354,56	560.798.889.796,22	(83,06)



5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan Ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Isi dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.6.1 EKUITAS AWAL

Jumlah ekuitas awal Tahun 2023 sebesar Rp9.481.370.806.802,15 merupakan saldo akhir Tahun 2022.

5.6.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Penambahan/pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit - LO pada akhir periode pelaporan senilai Rp326.320.016.302,79.

5.6.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar Tahun 2023 sebesar (Rp467.093.424.116,73), yang terdiri dari:

Tabel V.6.1 Rekapitulasi Koreksi Ekuitas

No	Uraian	Penambah Ekuitas	Pengurang Ekuitas	Nilai
1	Koreksi Nilai Persediaan	14.268.444.973,96	-	14.268.444.973,96
2	Selisih Revaluasi Aset Tetap	18.645.197.021,00	-	18.645.197.021,00
3	Lain-Lain			
	Penyesuaian Kas Lainnya	232.536.114,24	-	232.536.114,24
	Penyesuaian Piutang	70.975.753.916,67	3.154.617.271,40	67.821.136.645,27
	Penyesuaian Penyisihan Piutang	1.120.291.967,74	2.708.031.498,82	(1.587.739.531,08)
	Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen Lainnya	-	9.225.750,00	(9.225.750,00)
	Penyesuaian Aset Tetap	20.267.321.350,83	17.499.824.984,41	2.767.496.366,42
	Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	401.073.957.263,00	530.551.946.283,24	(129.477.989.020,24)
	Penyesuaian Nilai Kemitraan Pihak Ketiga	-	397.742.089.055,00	(397.742.089.055,00)
	Penyesuaian Aset Lainnya	806.523.913,00	13.008.519.962,70	(12.201.996.049,70)
	Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	260.370.294,26	771.138.380,75	(510.768.086,49)
	Penyesuaian Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	160.204.157,60	(160.204.157,60)
	Penyesuaian Utang Belanja	457.791.739,00	27.549.688.302,00	(27.091.896.563,00)
	Penyesuaian Utang Dalam Negeri	-	2.046.327.024,51	(2.046.327.024,51)
Jumlah				(467.093.424.116,73)

5.6.4 EKUITAS AKHIR

Jumlah ekuitas akhir Tahun 2023 adalah sebesar Rp9.340.597.398.988,21 dengan rincian sebagai berikut:

1. Ekuitas Awal	Rp	9.481.370.806.802,15
2. Suplus/Defisit LO	Rp	326.320.016.302,79
3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp	(467.093.424.116,73)
4. Ekuitas Akhir	Rp	9.340.597.398.988,21



BAB VI

INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Letak Geografis dan Bentuk Hukum Entitas

Berdasarkan UU Nomor 18 tahun 2022 tentang Provinsi Jambi, Cakupan Wilayah Administrasi Pemerintahan, Ibu Kota dan Karakteristik Provinsi Jambi terdiri atas sembilan kabupaten dan dua kota yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kota Jambi, dan Kota Sungai Penuh.⁸

Secara geografis Provinsi Jambi terletak pada 0,45°-2,45° Lintang Selatan dan 101,10°-104,55° Bujur Timur di bagian tengah Pulau Sumatera, sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle). Luas wilayah Provinsi Jambi sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tahun 2022-834-914 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau tahun 2022 tercatat 49.026,579 Km², dengan posisi itu wilayah Provinsi Jambi memiliki keunggulan komparatif jika dibandingkan dengan wilayah provinsi lain di Sumatera.

Sumber daya alam yang perlu dikembangkan secara optimal adalah sumber daya tambang, minyak dan gas, selain itu terdapat juga pertambangan batu bara serta berbagai jenis tambang lainnya. Sumber daya alam lain adalah tanah/lahan yang potensial untuk perkembangan pertanian pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Dari 5.100.000 ha. Luas daratan Provinsi Jambi, seluas 2.179.440 ha (42,73%) adalah kawasan hutan dan kawasan pertanian dan non pertanian seluas 2.920.560 ha. (57,27 %). Disamping itu, terdapat daerah pesisir dan perairan laut seluas 12 mil dari garis pantai.

Penataan kelembagaan yang sesuai dengan konsep otonomi daerah mempunyai arti penting yang sangat strategis untuk meningkatkan kinerja aparatur. Perangkat daerah yang terdapat di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, terdiri dari satu Sekretariat Daerah dengan sembilan Biro, satu Sekretariat DPRD, satu Inspektorat, dua puluh dua dinas, tujuh badan, satu satuan kerja teknis dan dua unit pelaksana teknis daerah bersifat khusus.

6.2 Pengendalian Inflasi Daerah

Sebagaimana diketahui Provinsi Jambi pada tahun 2022 sempat mengalami tingkat inflasi tertinggi se Indonesia yaitu sebesar 8,55%, disusul Provinsi Sumatera Barat 8,01%, Provinsi Bangka Belitung 7,77% dan Provinsi Riau sebesar 7,04%.

Dalam upaya pengendalian inflasi daerah mengacu pada pengalaman pahit tahun 2022 sebagaimana tersebut diatas, Pemerintah Provinsi Jambi melakukan beberapa langkah antisipasi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam pengendalian inflasi sekaligus mendorong berlangsungnya pemulihan ekonomi nasional, diantaranya dengan melakukan Pencanangan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Provinsi Jambi dan mendukung digitalisasi pertanian. Wujud konkrit dukungan GNPIP telah dilakukan penandatanganan komitmen antara Bank Indonesia Perwakilan Jambi, Gubernur Jambi dan



Bupati/Walikota se-Provinsi Jambi dan penandatanganan kerjasama digitalisasi pertanian Provinsi Jambi.

Sebagai tindak lanjut dari komitmen tersebut Pemerintah Provinsi Jambi melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jambi dan Kab/Kota telah melakukan berbagai upaya pengendalian harga melalui kerangka 4 (K) diantaranya:

- Penyelenggaraan pasar murah dan penyerahan bantuan bibit cabai dan saprodi budidaya ikan nila.
- Gerakan bersama pembelian beras lokal Bulog oleh ASN Perangkat Daerah, Instansi Vertikal BUMN dan lembaga keuangan.
- Pelaksanaan sidak pasar dan operasi pasar murah oleh TPID bersama Tim Satgas Pangan Provinsi Jambi untuk memastikan kestabilan harga serta ketersediaan pasokan bahan pangan strategis, baik secara rutin maupun menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
- Pertemuan koordinasi TPID Provinsi Jambi dengan distributor komoditas pangan strategis serta Organisasi Angkutan Darat dan Udara yang dipimpin langsung oleh Gubernur Jambi. Kegiatan tersebut dihadiri oleh anggota TPID, BPS, Bulog, serta 35 distributor pangan (beras, gula, minyak goreng, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras). Tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu untuk memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga.

6.3 Permasalahan Angkutan Batu Bara

Salah satu potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Provinsi Jambi adalah batu bara. Seiring dengan semangat untuk mengolah sumber daya alam yang ada di wilayah Provinsi Jambi telah banyak perusahaan yang mendapat Izin Usaha Pertambangan (IUP). Disisi lain sarana pendukung untuk distribusi hasil tambang batu bara dari lokasi pertambangan menuju pelabuhan atau ke terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) belum memiliki jalur/jalan khusus sehingga banyak kendaraan angkutan batu bara yang menggunakan jalan umum sebagai sarana pengangkutan batu bara. Dampak negatif dari penggunaan jalan umum untuk pengangkutan batu bara menyebabkan banyak jalan yang rusak sebelum habis masa pakai dan kemacetan yang diakibatkan kurang disiplinnya supir kendaraan pengangkut batu bara.

Untuk mengantisipasi permasalahan jalur distribusi dan lalu lintas angkutan batu bara, Pemerintah Provinsi Jambi telah mengeluarkan Instruksi Gubernur Jambi NO.13/INGUB/DISHUB/2023 tentang Pengaturan Lalu Lintas Angkutan Batubara di Wilayah Provinsi Jambi tanggal 02 Oktober 2023, dengan menginstruksikan kepada Bupati /Walikota dan Ketua Satgaswas Angkutan Batubara Provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Kendaraan yang digunakan untuk pengangkutan Batubara harus memenuhi kriteria keselamatan.
2. Ketentuan yang harus dipatuhi bagi Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP), Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP), dan Izin Pengangkutan dan Pejualan (IPP) alam melaksanakan kegiatan pengangkutan mineral dan/atau Batubara.

3. Setiap badan usaha pemegang PKP2B, IUP-OP, IPP, IUJP dan Transportir, wajib mematuhi jam operasional yang sudah ditentukan.

6.4 Perubahan Manajemen Pajak Daerah

Restrukturisasi pajak dan retribusi daerah pasca UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD) dapat dilakukan salah satunya untuk menyederhanakan administrasi perpajakan agar manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya pemungutan. Selain itu, restrukturisasi pajak juga akan mempermudah pemantauan pemungutan pajak serta mendukung masyarakat memenuhi kewajiban perpajakan dengan adanya simplifikasi. Sedangkan, terkait penyederhanaan retribusi daerah, jumlah retribusi yang awalnya berjumlah 32 jenis disederhanakan menjadi 18 jenis yang terbagi ke dalam tiga klasifikasi, yaitu jasa umum, jasa usaha, dan perizinan tertentu.

Penguatan *local taxing power* sebagai salah satu pilar penopang kesejahteraan masyarakat jika mencermati rumusan skema opsen pajak daerah pada penjelasan sebelumnya hanya dapat berhasil optimal jika didukung oleh pengelolaan dan pemanfaatan data yang baik, serta terjalannya sinergi yang efektif dan selaras tidak hanya antar pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, tetapi juga dengan pemerintah pusat dan pihak ketiga terkait. Persiapan implementasi UU HKPD terkait pajak dan retribusi daerah tersebut yang direncanakan pada tahun 2025. Dalam Tahun 2023 Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan beberapa tahapan yang perlu dilakukan diantaranya analisis rasio pajak dengan simulasi penerapannya serta menyusun rekomendasi dasar pembuatan naskah akademik untuk rancangan peraturan daerah.

6.5. Manajemen Sumber Daya Aparatur

Dalam rangka membangun birokrasi pemerintah yang efisien dan efektif, serta pelayanan publik yang prima, Pemerintah telah melaksanakan reformasi birokrasi, salah satu area perubahan yang menjadi sasaran program tersebut adalah manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah, sehingga dengan diterbitkannya UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS mengamanatkan bahwa pengisian jabatan tinggi untuk dilakukan secara terbuka dan kompetitif dikalangan Pegawai Negeri Sipil dengan memperhatikan syarat kompetensi kualifikasi, kepangkatan, pendidikan dan pelatihan, rekam jejak jabatan dan integritas serta persyaratan jabatan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dilakukan secara terbuka dan kompetitif.

Agar tujuan peningkatan kinerja sebagai penunjang program pemerintah pada posisi jabatan yang menentukan dalam pengendalian dan pengkoordinasian pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi, yang diharapkan agar dapat membawa perubahan yang signifikan terhadap penyelenggaraan pengelolaan pemerintahan sesuai dengan Visi Jambi MANTAP 2021-2026 yaitu Jambi Maju, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Rido Allah SWT, sehingga dipandang perlu untuk segera dilaksanakan pengisian jabatan yang lowong/kosong.

Untuk pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dan dalam upaya mendapatkan kader pimpinan yang memiliki kualifikasi, kompetensi, kinerja dan rekam jejak jabatan yang baik sesuai dengan standar kompetensi jabatan yang diperlukan.

Sistem promosi jabatan dimaksud dilaksanakan dengan mempertimbangkan sistem merit sesuai kebijakan dan manajemen ASN dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan.⁴

Pada tahun 2023 Pemerintah Provinsi Jambi juga telah melaksanakan pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sebanyak 18 orang dan Pejabat Administrator sebanyak 54 orang serta Pejabat Pengawas sebanyak 133 orang.

Seiring dengan proses pengangkatan jabatan tersebut pada tahun 2023 terjadi perubahan penetapan pejabat pengelolaan keuangan sebanyak 13 kali. Dan penetapan pejabat pengelola barang sebanyak 1 kali.

Disamping itu kebijakan strategis untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat telah dilakukan pengangkatan PPPK sebanyak 134 orang dengan formasi 106 Tenaga Guru, 18 orang Tenaga Kesehatan dan 10 orang Tenaga Teknis dan telah dilakukan pemberian hak-haknya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

6.6. Pemilihan Kepala Daerah Serentak

Dalam rangka pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.9.1/435/SJ tanggal 24 Januari 2024 tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2023. Walaupun tahapan Pemilukada serentak belum dilakukan pada tahun 2023 namun proses pendanaan dalam rangka mendukung proses Pemilukada wajib untuk dianggarkan dan diberikan kepada penyelenggara (KPU dan BAWASLU) sebesar 40 % dianggarkan pada tahun 2023 dan sisanya sebesar 60 % dianggarkan pada tahun 2024.

6.7 Event-Event Nasional yang dilaksanakan di Provinsi Jambi dan Penghargaan yang diterima Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023

Selama tahun 2023 ada beberapa kegiatan/event nasional yang dilaksanakan di Provinsi Jambi yaitu sebagai berikut.

1. Rakernas APDESI (Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia) 2023.
2. Rakornas APPSI (Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia) 2023.
3. Seleksi Tilawati Qur'an dan Musabaqoh Al-Hadis (STQH) Tingkat Nasional ke XXVII 2023.

Sedangkan penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Jambi selama tahun 2023 sebagai berikut.

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Award 2023 diserahkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS RI).
2. Satyalancana Wira Karya Bidang Pertanian dan Perkebunan dari Presiden RI (Ir. H. Joko Widodo) melalui Menteri Pertanian RI.
3. Penghargaan Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2023 diserahkan oleh Menteri Tenaga Kerja RI.
4. Anugerah Tun Perak DMDI (ATPD) (Tokoh yang Sangat Peduli dengan Dunia Melayu dan Dunia Islam) diserahkan oleh TYT Tun Seri Setia (Dr.) Haji Mohd Ali Bin Mohd Rustam (Yang Di Pertua Negeri Melaka, Merangkap Presiden Dunia Melayu Dunia Islam).
5. Penghargaan Instansi Terbaik Pertama dalam Pemanfaatan Mail Multidomain Tingkat Pemerintah Provinsi Tahun 2023 diserahkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika RI.
6. Paritrana Award Tahun 2023 diserahkan oleh diserahkan oleh Wakil Presiden RI (Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin) dari Menteri Ketenagakerjaan RI.
7. Penghargaan Provinsi Terbaik Pelaksanaan Reforma Agraria Tahun 2023 diserahkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang RI/ Kepala BPN RI.

8. Piagam Apresiasi Pembinaan Program Kampung Iklim (ProKlim) diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
9. Penghargaan Ki Hajar Award atas predikat Provinsi Jambi sebagai Provinsi dengan pendaftar Kihajar Stem terbanyak kedua Tahun 2023 dari Mendikbudristek RI.
10. Penghargaan Pemerintah Daerah Provinsi Peduli Perlindungan Konsumen Tahun 2023 diserahkan oleh Menteri Perdagangan RI.
11. Penghargaan Naker Award sebagai Pembina Produktivitas Ketenagakerjaan kategori Paramakarya Tahun 2023 diserahkan oleh Wakil Presiden RI (Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin) dari Menteri Ketenagakerjaan RI.
12. Penghargaan atas predikat 10 besar Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Terbaik kategori Provinsi dari Ombudsman RI.
13. Menjadi pembicara pada talkshow Paviliun Indonesia COP28 (The Twenty Eight Conference Of Parties, The United Nation Framework Convention On Climate Change) di Dubai Uni Emirat Arab.



BAB VII PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan rincian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2023 tersebut di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- **Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA):**
Target pendapatan yang ditetapkan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp4.681.703.850.611,00 telah terealisasi sebesar Rp4.623.218.413.285,00 atau sebesar 98,75% pada sisi belanja dan transfer dianggarkan sebesar Rp5.303.031.352.024,00 terealisasi sebesar Rp5.175.212.402.246,94 atau sebesar 97,59%. Dari prediksi surplus/defisit APBD yang ditargetkan sebesar (Rp621.327.501.413,00) terealisasi defisit sebesar (Rp551.993.988.961,94) atau sebesar 88,84% Perhitungan pembiayaan Netto dengan anggaran Rp621.327.501.413,00 terealisasi sebesar Rp621.327.501.413,26 Selisih lebih perhitungan anggara (SILPA) sebesar Rp69.333.512.451,32.
- **Pada Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL):**
Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32 turun sebesar Rp562.127.988.961,94 atau 89,02% jika dibandingkan dengan saldo Anggaran Lebih Tahun 2022 sebesar Rp631.461.501.413,26 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2022 sebesar Rp631.461.501.413,26 koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya Rp0,00, Lain-Lain sebesar Rp0,00 dan terdapat Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 yang tidak digunakan sebesar Rp69.333.512.451,32.
- **Pada Neraca:**
Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.749.141.485.621,28 turun sebesar Rp216.972.623.217,27 atau sebesar 2,18% jika dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.966.114.108.838,55 Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp408.544.086.633,06 turun sebesar Rp76.199.215.403,34 atau sebesar 15,72% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember sebesar Rp484.743.302.036,40, Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.340.597.398.988,21 turun sebesar Rp140.773.407.813,94 atau sebesar 1,48% jika dibandingkan Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.481.370.806.802,15.
- **Pada Laporan Operasional (LO):**
Pendapatan LO Tahun 2023 sebesar Rp4.854.002.203.105,81 terdiri atas Pendapatan Asli Daerah LO sebesar Rp2.136.542.033.475,25 Pendapatan Transfer LO sebesar Rp2.627.664.747.104,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah LO sebesar Rp89.795.422.526,56 Beban Tahun 2023 sebesar Rp4.532.775.357.578,91 yang terdiri atas Beban Operasi sebesar Rp3.490.497.984.975,91 dan Beban Transfer sebesar Rp1.042.277.372.603,00 Surplus/Defisit Kegiatan Operasional surplus sebesar Rp321.226.845.526,90 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Defisit sebesar Rp6.821.736.620,89.

Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar Rp328.048.582.147,79, Beban Luar Biasa sebesar Rp1.728.565.845.00 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa mengalami Defisit sebesar (Rp1.728.565.845,00) sehingga Surplus/Defisit LO Sebesar Rp326.320.016.302,79.

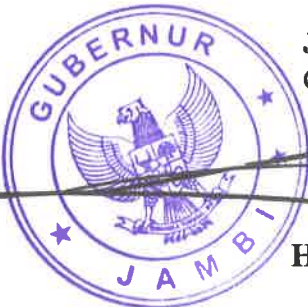
Pada Laporan Arus Kas (LAK):

Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 turun sebesar Rp560.798.889.796,22 atau sebesar 83,06% jika dibandingkan Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2022 sebesar Rp675.149.288.354,56.

Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE):

Ekuitas awal sebesar Rp9.481.370.806.802,15, Surplus/Defisit LO sebesar Rp326.320.016.302,79 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan sebesar (Rp467.093.424.116,73), sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp9.340.597.398.988,21.

Jambi, 24 Juni 2024
GUBERNUR JAMBI



H. AL HARIS

Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar Rp328.048.582.147,79, Beban Luar Biasa sebesar Rp1.728.565.845.00 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa mengalami Defisit sebesar (Rp1.728.565.845,00) sehingga Surplus/Defisit LO Sebesar Rp326.320.016.302,79.

Pada Laporan Arus Kas (LAK):

Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 turun sebesar Rp560.798.889.796,22 atau sebesar 83,06% jika dibandingkan Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2022 sebesar Rp675.149.288.354,56.

Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE):

Ekuitas awal sebesar Rp9.481.370.806.802,15, Surplus/Defisit LO sebesar Rp326.320.016.302,79 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan sebesar (Rp467.093.424.116,73), sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp9.340.597.398.988,21.



Jambi, 24 Juni 2024
GUBERNUR JAMBI

H. AL HARIS



Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar Rp328.048.582.147,79, Beban Luar Biasa sebesar Rp1.728.565.845.00 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa mengalami Defisit sebesar (Rp1.728.565.845,00) sehingga Surplus/Defisit LO Sebesar Rp326.320.016.302,79.

Pada Laporan Arus Kas (LAK):

Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 turun sebesar Rp560.798.889.796,22 atau sebesar 83,06% jika dibandingkan Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2022 sebesar Rp675.149.288.354,56.

Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE):

Ekuitas awal sebesar Rp9.481.370.806.802,15, Surplus/Defisit LO sebesar Rp326.320.016.302,79 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan sebesar (Rp467.093.424.116,73), sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp9.340.597.398.988,21.



Jambi, 24 Juni 2024
GUBERNUR JAMBI

H. AL HARIS



Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar Rp328.048.582.147,79, Beban Luar Biasa sebesar Rp1.728.565.845.00 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa mengalami Defisit sebesar (Rp1.728.565.845,00) sehingga Surplus/Defisit LO Sebesar Rp326.320.016.302,79.

- **Pada Laporan Arus Kas (LAK):**

Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 turun sebesar Rp560.798.889.796,22 atau sebesar 83,06% jika dibandingkan Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2022 sebesar Rp675.149.288.354,56.

- **Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE):**

Ekuitas awal sebesar Rp9.481.370.806.802,15, Surplus/Defisit LO sebesar Rp326.320.016.302,79 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan sebesar (Rp467.093.424.116,73), sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp9.340.597.398.988,21.

Jambi, 24 Juni 2024
GUBERNUR JAMBI


H. AL HARIS



Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar Rp328.048.582.147,79, Beban Luar Biasa sebesar Rp1.728.565.845.00 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa mengalami Defisit sebesar (Rp1.728.565.845,00) sehingga Surplus/Defisit LO Sebesar Rp326.320.016.302,79.

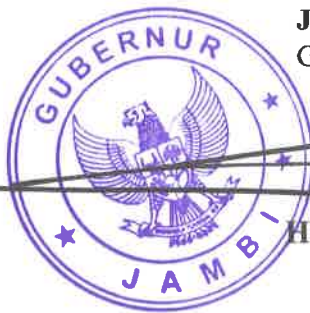
Pada Laporan Arus Kas (LAK):

Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 turun sebesar Rp560.798.889.796,22 atau sebesar 83,06% jika dibandingkan Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2022 sebesar Rp675.149.288.354,56.

Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE):

Ekuitas awal sebesar Rp9.481.370.806.802,15, Surplus/Defisit LO sebesar Rp326.320.016.302,79 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan sebesar (Rp467.093.424.116,73), sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp9.340.597.398.988,21.

Jambi, 24 Juni 2024
GUBERNUR JAMBI



H. AL HARIS



Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar Rp328.048.582.147,79, Beban Luar Biasa sebesar Rp1.728.565.845.00 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa mengalami Defisit sebesar (Rp1.728.565.845,00) sehingga Surplus/Defisit LO Sebesar Rp326.320.016.302,79.

- **Pada Laporan Arus Kas (LAK):**

Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 turun sebesar Rp560.798.889.796,22 atau sebesar 83,06% jika dibandingkan Saldo Arus Kas pada akhir Tahun 2022 sebesar Rp675.149.288.354,56.

- **Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE):**

Ekuitas awal sebesar Rp9.481.370.806.802,15, Surplus/Defisit LO sebesar Rp326.320.016.302,79 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan sebesar (Rp467.093.424.116,73), sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp9.340.597.398.988,21.



Jambi, 24 Juni 2024
GUBERNUR JAMBI

H. AL HARIS



Masa Manfaat Barang Milik Daerah

Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3			ASET TETAP	
1	3	2		Peralatan dan Mesin	
1	3	2	1	Alat-Alat Besar Darat	10
1	3	2	2	Alat-Alat Besar Apung	8
1	3	2	3	Alat-alat Bantu	7
1	3	2	4	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
1	3	2	5	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2
1	3	2	6	Alat Angkut Apung Bermotor	10
1	3	2	7	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
1	3	2	8	Alat Angkut Bermotor Udara	20
1	3	2	9	Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1	3	2	11	Alat Ukur	5
1	3	2	12	Alat Pengolahan Pertanian	4
1	3	2	13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan Pertanian	4
1	3	2	14	Alat Kantor	5
1	3	2	15	Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	16	Peralatan Komputer	5
1	3	2	17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1	3	2	18	Alat Studio	5
1	3	2	19	Alat Komunikasi	5
1	3	2	20	Peralatan Pemancar	10
1	3	2	21	Alat Kedokteran	5
1	3	2	22	Alat Kesehatan	5
1	3	2	23	Unit-Unit Laboratorium	8
1	3	2	24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
1	3	2	25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1	3	2	27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	28	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1	3	2	29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
1	3	2	30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	31	Senjata Api	10
1	3	2	32	Persenjataan Non Senjata Api	3
1	3	2	33	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1	3	3		Gedung dan Bangunan	
1	3	3	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	3	Bangunan Menara	40
1	3	3	4	Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	5	Tugu Peringatan	50
1	3	3	6	Candi	50
1	3	3	7	Monumen/Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	8	Tugu Peringatan Lain	50
1	3	3	9	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50

Kodifikasi				Uralan	Masa Manfaat
					(Tahun)
1	3	3	10	Rambu-Rambu	50
1	3	3	11	Rambu-Rambu (Khusus Rambu Tidak Bersuar)	5
1	3	4		Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
1	3	4	1	Jalan	10
1	3	4	2	Jembatan	50
1	3	4	3	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	4	Bangunan Air Pasang Surut	50
1	3	4	5	Bangunan Air Rawa	25
1	3	4	6	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	7	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	8	Bangunan Air Bersih/Baku	40
1	3	4	9	Bangunan Air Kotor	40
1	3	4	10	Bangunan Air	40
1	3	4	11	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1	3	4	12	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	13	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1	3	4	14	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	15	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	16	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	17	Instalasi Pertahanan	30
1	3	4	18	Instalasi Gas	30
1	3	4	19	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	20	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	21	Jaringan Listrik	40
1	3	4	22	Jaringan Telepon	20
1	3	4	23	Jaringan Gas	30

Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2023	%	REALISASI 2022
1	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	23.268.060.106	0,00	0,00	1.925.652.068,00
2	Hasil Kerjasama Daerah	0,00	2.834.681.822,00	-	0,00
3	Penerimaan Jasa Giro	30.994.900.000,00	8.669.094.978,75	27,97	19.330.474.195,94
	Jasa Giro Kas Daerah	30.994.900.000,00	8.406.594.982,02	27,12	19.126.817.682,35
	Jasa Giro Bendahara	0,00	249.379.068,79	-	188.874.722,75
	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	0,00	13.120.927,94	-	14.781.790,84
4	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00	580.625,00
5	Pendapatan Bunga Deposito	3.500.000.000,00	10.316.062.588,91	294,74	1.818.082.191,82
6	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	109.884.916,00	72.438.685,00	65,92	0,00
7	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0,00	864.162.134,05	-	0,00
8	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	512.244.750,00	0,00	0,00	2.525.000.877,05
9	Pendapatan Denda Pajak Daerah	0,00	5.857.392.435,00	-	3.231.690.752,00
	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor	0,00	5.715.496.600,00	-	3.196.215.692,00
	Pendapatan Denda Pajak BBNKB	0,00	135.288.000,00	-	21.250.000,00
	Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan	0,00	6.607.835,00	-	14.225.060,00
10	Pendapatan dari Pengembalian	0,00	12.625.590.162,08	-	68.965.829,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan	0,00	5.000.500,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji & Tunjangan	0,00	341.989.868,48	-	68.965.829,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Dalam Negeri- Perjalanan Dinas Biasa	0,00	576.105.164,21	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	0,00	67.720.276,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	0,00	650.528.780,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tambahan Penghasilan ASN	0,00	117.069.000,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	2.494.363.192,47	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	0,00	15.000.000,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang	0,00	132.888.047,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa	0,00	4.360.309.433,81	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pemeliharaan	0,00	89.654.827,19	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	42.910.714,29	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0,00	583.080.326,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Tanah	0,00	405.000.000,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	8.710.701,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung	0,00	23.197.601,63	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jalan dan Jembatan	0,00	871.752.500,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Bangunan Air	0,00	42.887.500,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya-Aset Tetap dalam Renovasi	0,00	65.193.000,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tidak Terduga	0,00	65.746.000,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	0,00	1.666.482.730,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Pendapatan BLUD	136.800.000.000,00	159.679.829.132,39	116,73	186.908.954.598,13
	RSUD RD. MATTAHER	120.000.000.000,00	138.740.612.610,39	115,62	168.262.437.870,13
	Rumah Sakit Jiwa	15.000.000.000,00	18.802.573.455,00	125,35	16.671.113.138,00
	LABKESDA	1.800.000.000,00	2.136.643.067,00	118,70	1.975.403.590,00
12	Lain-Lain PAD yang Sah Lainnya	0,00	0,00	0,00	28.461.903.850,58

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2023	%	REALISASI 2022
13	Penerimaan Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
	Temuan Hasil Pemeriksaan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Taman Nasional	0,00	0,00	0,00	0,00
	Lelang Kayu/Lelang Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	ORARI	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengembalian Gaji/Tunjangan/Taspen	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengembalian Setoran Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH	195.185.089.772,00	200.919.251.938,18	102,94	244.271.304.987,52

Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai 2023

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
1	Badan Kepegawaian Daerah	11.503.788.422,00	11.203.339.698,00	97,39	11.252.911.933,00
2	Badan Kesbangpol	7.544.477.572,00	7.125.638.995,00	94,45	7.508.759.433,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.007.479.977,00	3.820.084.694,00	95,32	3.986.622.672,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	6.875.529.020,00	6.819.334.731,00	99,18	7.153.426.158,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	80.617.283.510,00	79.630.448.107,00	98,78	71.141.320.074,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	13.795.287.638,00	13.016.994.581,00	94,36	13.601.721.895,00
7	Badan Penghubung Daerah	6.530.614.667,00	6.497.236.576,00	99,49	6.603.676.767,00
8	Bappeda	12.910.488.261,00	12.575.714.133,00	97,41	12.594.104.896,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00	160.560.000,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	277.080.000,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	116.800.000,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	374.300.000,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00	155.352.000,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00	204.632.000,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	157.862.000,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00	203.040.000,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	61.862.596.172,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	9.953.870.758,00	9.511.943.918,00	95,56	9.735.518.698,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	14.304.824.076,00	13.715.997.558,00	95,88	14.301.440.758,00
20	Dinas Kehutanan	43.588.071.656,00	42.144.498.737,00	96,69	44.460.945.454,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	20.128.725.992,00	19.247.604.220,00	95,62	19.473.430.348,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	11.733.130.542,00	11.172.737.785,00	95,22	11.549.067.018,00
23	Dinas Kesehatan	38.172.042.755,00	35.116.369.260,00	91,99	35.181.021.151,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	8.903.260.844,00	8.654.334.894,00	97,20	9.211.300.715,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	9.508.329.608,00	9.276.001.331,00	97,56	9.447.085.145,00



NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
26	Dinas Koperasi dan UKM	8.552.688.551	8.217.899.351	96,09	8.545.568.630,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	14.393.238.459,00	14.200.722.334,00	98,66	13.765.915.167,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	32.599.744.033,00	30.813.975.059,00	94,52	33.417.707.142,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	9.517.850.009,00	9.197.676.655,00	96,64	9.482.047.638,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	9.650.774.915,00	9.516.311.694,00	98,61	9.476.480.035,00
31	Dinas Pendidikan	651.694.667.497,00	640.197.790.229,00	98,24	656.296.088.899,00
32	Dinas Perhubungan	8.268.092.895,00	8.128.345.314,00	98,31	8.645.152.338,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13.015.405.797,00	12.649.582.367,00	97,19	12.582.377.225,00
34	Dinas Perkebunan	12.965.902.287,00	12.858.989.613,00	99,18	13.518.392.520,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	11.982.179.739,00	11.253.892.206,00	93,92	11.853.351.940,00
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	21.670.111.656,00	20.925.625.173,00	96,56	21.019.602.828,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17.370.400.847,00	16.895.356.573,00	97,27	17.367.470.575,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	33.972.879.180,00	32.535.691.713,00	95,77	33.770.801.727,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	18.526.484.827,00	18.229.518.763,00	98,40	18.745.328.514,00
40	Inspektorat	18.737.655.572,00	18.634.464.072,00	99,45	18.433.002.549,00
41	RSUD Rd. Mattaheer	192.145.653.489,00	192.292.877.859,00	100,08	196.358.412.607,12
42	Rumah Sakit Jiwa	33.209.928.561,00	32.259.337.539,00	97,14	32.958.170.519,00
43	Sekretariat Daerah	64.521.115.772,00	62.095.845.517,00	96,24	
44	Sekretariat DPRD	45.484.502.461,00	44.583.962.056,00	98,02	43.208.257.365,00
Jumlah		1.518.356.481.845,00	1.485.016.143.305,00	97,80	1.510.158.703.505,12

Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa 2023

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
1	Badan Kepegawaian Daerah	5.483.723.680,00	5.228.313.930,00	95,34	6.286.156.899,00
2	Badan Kesbangpol	15.971.102.375,00	14.954.674.357,00	93,64	6.263.774.660,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.594.215.318,00	11.369.677.645,00	98,06	10.139.131.971,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2.856.787.062,00	2.803.173.634,00	98,12	3.630.849.274,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	31.790.930.762,00	30.726.785.820,00	96,65	32.600.218.446,52
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	8.791.609.636,00	8.630.640.209,00	98,17	9.932.058.544,00
7	Badan Penghubung Daerah	12.575.523.263,00	11.991.978.433,00	95,36	7.788.526.099,00
8	Bappeda	10.789.197.417,00	9.967.842.367,00	92,39	11.689.137.784,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00	1.398.809.162,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	4.229.229.508,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	2.307.282.800,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	25.636.058.640,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00	1.728.962.893,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00	3.582.314.700,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	4.114.333.171,44
16	Biro Perekonomiam	0,00	0,00	0,00	2.139.566.893,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	49.096.676.690,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	8.958.518.203,00	7.530.597.585,00	84,06	7.231.365.662,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	23.180.442.621,00	22.713.987.491,00	97,99	19.915.061.150,00
20	Dinas Kehutanan	20.751.269.748,00	17.738.596.260,00	85,48	18.295.435.019,56
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	17.359.420.200,00	17.014.040.969,00	98,01	9.911.984.707,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	31.025.413.915,00	28.782.842.374,00	92,77	25.770.283.834,00
23	Dinas Kesehatan	90.874.108.481,00	84.777.370.194,00	93,29	90.919.240.890,31
24	Dinas Ketahanan Pangan	11.178.066.921,00	11.053.324.239,00	98,88	7.164.998.746,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	29.159.529.228,00	28.640.119.004,00	98,22	33.189.290.367,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	28.494.468.993,00	28.152.699.276,00	98,80	20.819.877.868,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	7.737.182.884,00	7.566.520.545,00	97,79	7.784.820.006,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	212.666.930.743,00	207.397.687.451,00	97,52	100.763.870.888,80
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	5.092.282.948,00	5.017.969.809,00	98,54	6.707.295.659,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	3.950.106.990,00	3.846.665.983,00	97,38	3.715.319.734,00

R

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
31	Dinas Pendidikan	311.022.938.365,00	304.027.493.259,00	97,75	291.615.776.943,01
32	Dinas Perhubungan	11.390.726.903,00	10.753.166.342,00	94,40	11.270.419.923,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	10.399.176.658,00	10.092.797.995,00	97,05	7.049.687.616,00
34	Dinas Perkebunan	36.144.678.395,00	34.358.566.692,00	95,06	22.802.574.471,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	3.623.513.851,00	3.598.341.733,00	99,31	3.205.308.077,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	5.470.749.919,00	5.390.735.042,00	98,54	6.903.046.569,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	20.054.682.001,00	18.869.309.209,00	94,09	20.899.864.639,84
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	50.109.834.588,00	43.828.762.501,00	87,47	25.985.708.278,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	9.721.022.840,00	9.605.015.181,00	98,81	10.394.574.635,00
40	Inspektorat	22.649.599.639,00	20.109.808.031,00	88,79	16.858.802.208,00
41	RSUD Rd. Mattaheer	119.513.419.971,00	129.829.971.381,00	108,63	149.487.506.407,50
42	Rumah Sakit Jiwa	34.772.640.712,00	34.308.818.248,00	98,67	33.028.519.911,21
43	Sekretariat Daerah	128.485.629.315,00	122.719.308.387,00	95,51	0,00
44	Sekretariat DPRD	102.883.217.440,00	98.728.803.794,00	95,96	79.814.076.119,93
Jumlah		1.456.522.661.985,00	1.412.126.405.370,00	96,95	1.214.067.798.465,12

RINCIAN BELANJA HIBAH 2023

Lampiran V.1.4

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
2	Badan Kesbangpol	DPW PARTAI BERNKARYA PROVINSI JAMBI		165.696.000,00
	Badan Kesbangpol	DPD TK I PARTAI GOLKAR PROV JAMBI		615.480.000,00
	Badan Kesbangpol	DPD PARTAI HANURA PROVINSI JAMBI		166.551.000,00
	Badan Kesbangpol	DPW PPP PROVINSI JAMBI		312.057.000,00
	Badan Kesbangpol	DPW PARTAI AMANAT NASIONAL JBI		563.412.000,00
	Badan Kesbangpol	DPD PARTAI DEMOKRAT PROVINSI		571.887.000,00
	Badan Kesbangpol	DPD PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA GERINDRA JAMBI		642.600.000,00
	Badan Kesbangpol	DPD PDI PERJUANGAN JAMBI		782.096.000,00
	Badan Kesbangpol	DPW PKS PROVINSI JAMBI		403.044.000,00
	Badan Kesbangpol	DPW PKB PROVINSI JAMBI		544.314.000,00
	Badan Kesbangpol	PARTAI NASDEM		319.088.000,00
		Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	6.096.228.000	5.096.228.000,00
	Badan Kesbangpol	KPUD PROVINSI JAMBI		48.456.212.000,00
	Badan Kesbangpol	BAWASLU		24.476.242.000,00
		Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	73.032.454.000	72.932.454.000,00
	SUB TOTAL		78.128.683.000,00	78.028.683.000,00
12	Biro Kesramas	PONPES MIFTAHUL HUDA AL-MUSRI		150.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HIDAYAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AT-TAQWA		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL FALAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL ISLAM		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AT TAQWA		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL-MUAWANAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITUL MUTTAQIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	PONPES DARUL HIJROH		150.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUZ ZIKRA		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	PONPES ASSALAFIYAH AL-FURQON		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL FALAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL-HIDAYAH		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUMINUN		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL-IZHAR		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITUL ISTAQIM		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID SABIL MUHTADIN		75.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUS-SHOLIHIN		60.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA RAUDHATUL JANNAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUHAJIRIN		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL MUJADDID		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL-MADANIYAH		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUTTAQIN		35.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR AT-TAQWA		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUSSALAM		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AT-TAUBAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-HURAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-IKHLAS		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUNAWWAROH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID MAKMUR		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MDT TARBIAH ISLAMIYAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID MUHAJIRIN		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL-INSANI		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL-TAQWA		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID SYUHADA		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMI BAITURRAHMAN		150.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID SYUHADA		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITUL HASANAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL ISLAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUKMIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL-HIKMAH		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL-IKHSAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITURROHIM		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-AMALIYAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL-HUDA		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NIDAUL-KHAIR		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUKHLISIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID TAQWA		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMI ATUSSA-ADAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN NURUL-HAQ		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL-FALAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-JIHAD		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID SYUHADA		60.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AR-RAUDHAN		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MDTA AL-HARIRI		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL-AMIN		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL-FALAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMI AN-NUR		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MADRASAH ISTIDAIYAH NURUL-KHOIRI		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-JAMIK		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID SYUHADA		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID DARUSSLAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHALLA NURUL-HUDHA		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHALLA MIFTAHUL-ULUM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-HIDAYAH		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MDTA TARBİYATUL-ISLAMIYAH		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL-AQIL DS-TELUK-PANDAK		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUJAHIDIN		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMI BAITUL MAKMUR		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL ISLAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BIRWALI		80.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR AL-HALIM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MDTA AL-MADINAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-HUDA		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLAH AL-JANNAH GRIYA RAYA		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL-FALAH		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-BADAR		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL MUTTAQIN		30.394.756,00
	Biro Kesramas	PONPES HADHRAMI AL-MA'ARIF		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NASUL-FALAH		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MDTA AL-MUTTAQIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMIATUL-MUSLIM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL-IKHSAN		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MADRASAH ISTIDAIYAH NURUL-ISLAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MDTA AL-HIDAYAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMI BAITURRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MDTA TARBİYATUL-AULAD		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AN-NUR		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUJAHIDIN		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL ISLAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL-FAQH		50.000.000,00



NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID TORIQUIL JANNAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL JADIDIL HASANAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID DARUL IZZAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	YAYASAN PENDIDIKAN MARDHINAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL HIDAYAH		80.000.000,00
	Biro Kesramas	MDTA BABUS SALAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID ASSAADAH		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID KHALIQUL BARI		75.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLA AL MAGFIROH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID FATHURRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID TAWAKAL		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MDT HIDAYATUL MUBTADIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID GHOIRU JAMI AT TAGWA		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL AINI		75.000.000,00
	Biro Kesramas	PONPES RAUDHATUL THOLIBIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MDT AN NUR		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL KHAIRIAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	PON PES MAZRA ATUL AKHIRAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN ASSALAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID MIFTAHUL JANNAH		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IHSAN		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL MUTTAQIN		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUNNUR		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MADRASAH IBTIDAIYAH IHSANIYAH		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL IKHLAS		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLA DARUL IMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID HAQQUL YAGIEN		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL ISLAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR AL AMIN		45.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUTTAQWA		50.000.000,00
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN DARUSSALAMAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHIM		75.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BABUSSALAM		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL FALAQ		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IMAN		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IMAN		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID MIFTAHUL HUDA		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLAH AT TAGWA		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL KHOIRAT		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUSSAADAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA SAMSUL HIDAYAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLAH NURUL HUDA		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLAH DARUL FALAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID MIFTAHUL JANNAH		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID TAWAQQAL		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLAH AL HIDAYAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL KAUSAR		50.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR NURUL HIKMAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR DARUSSAADAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLAH AN NUR		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID ASSA ADAH		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID SUBULUSSALAM		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL FALAH		100.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR NURUL SALAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL JALAL		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL WAHID		100.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR JANNATUL KHOIR		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMIK DARUSSALAM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MADRASAH DTA NURUDDIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BARUL HASANAH		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AN-NUR		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLAH SABILULHAQ		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AT TAGWA		50.000.000,00
	Biro Kesramas	YAYASAN ISLAM DARURRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NUR RAMADHAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHALLA ARRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL FALAH		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL WAHDA		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL IKHLAS		40.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL HUDA		30.000.000,00
	Biro Kesramas	PONPES DARUL GURRA WALHUFFAZI		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITURRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID MIFTAHUL HUDA		30.000.000,00
	Biro Kesramas	PONPES QURAN PARA SAHABAT		150.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL-HIDAYAH		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IKHLAS		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IKHLAS		20.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL KAUSAR		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA DARUSSALAM		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL ISTIQLAL		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITURRAHIM		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID DARUN NAIM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AR RA FAH		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL MUTTAQIEN		75.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR IBNU SAMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHOLA AL IKHLAS		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMI'		55.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL YAQIN MUARO JAMBI		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MDT AL-AZHAR		60.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		100.000.000,00
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN DAARUL ISHLAH		75.000.000,00
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN AL FATIHAH		60.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR AMANAH		25.000.000,00
	Biro Kesramas	PONPES RAUDHATUL MUHAJIRIN		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		75.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL ANSHOR		75.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID DARUL HIKMAH		35.000.000,00
	Biro Kesramas	PONPES DARUL HUSNUL HUSNI		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AS SAJIDIN		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MADRASAH NURUL ISLAM TANJUNG PASIR		100.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL MUSLIMIN		30.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID JAMI'		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MUSHALLAH NURUL JANNAH		30.000.000,00
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN AN-NURUL BURHANY		50.000.000,00
	Biro Kesramas	LANGGAR AL MUHAJIRIN		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IMAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		47.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID RAUDHATUL MUWAHIDIN		75.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID ASSYUHADA		25.000.000,00
	Biro Kesramas	MDT NURUL IHSAN		50.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AL-MUTTAQIN		35.000.000,00
	Biro Kesramas	MASJID AN NUR		100.000.000,00

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
Biro Kesra		LANGGAR AT TAQWA LD PANJANG		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI NURUL IMAN		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL ISLAM		50.000.000,00
Biro Kesra		PPS TAUFIQURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ANNIATUL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSOLAH NURUL HAQ		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HIDAYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RAYA BAITURRAHIM		30.000.000,00
Biro Kesra		PON PES AL IRSYADYYAH		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BATUL AMIN		50.000.000,00
Biro Kesra		PPS NURUL FALAH		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES HIDAYATUL MUBTADI IN		50.000.000,00
Biro Kesra		MDTA TARIYATUL SA ADATANI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MUKMIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI HIDAYATURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUL JANNAH		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AGUNG AL JIHAD		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BATUL IHSAN UJUNG TANJUNG		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUSSALAF		35.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN IBADURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN BAITURRAHMAN NURUL ISLAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURROHMAN		30.000.000,00
Biro Kesra		MDTA AL MUBARAK		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AS SYAHID		35.000.000,00
Biro Kesra		MDT ROUDATUSSEBIYAN		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES NURUL HIKMAH AL MASRURIYAH		30.000.000,00
Biro Kesra		MADRASAH IBTIDAIYAH MI KAMPUNG IV		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN AL MUSTHAFA MUCHTAR GHAZALI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURROHMAN		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID SIROJUL HUDA		35.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN QURAN CENDIKA JAMBI		100.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR AL AMANAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA HURATUL MUTTAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA NURUL IMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL ALA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RIADHUL JANNAH		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ROBBANYYAT		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MUMINUN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA ABDUSSOMAD SUNGAI PUTRI		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL MUTTAQIN		40.000.000,00
Biro Kesra		DKM MASJID NURUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES HADIQATUL AS SYAFIYYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR NURUL FALAH		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR RT 11		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR NURUL IMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA SABILUL MUHTADIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MDT AL ISTIQOMAH		35.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA NURUL HIDAYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN FATHUL ULUM JAMBI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BATUL AZHAR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAM'YIYATUL MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RAUDATUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ITIFAQUL MUMININ		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI BATUL IHSAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JABAL RAHMAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HASANAH		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAH		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BATUL MAKMUR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID HIDAYATUL ULA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HIDAYAH		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI HIDAYATULLAH		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HIDAYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL MUSLIM		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR RAUDHATUL JANNAH		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL ISTIQOMAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL FALAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURROHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RAUDHATUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID SYAHADATUL MUKARRAMAH		40.000.000,00
Biro Kesra		MDTA DARUL HIKMAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL IKHLAS		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID HIDAYAH TUNNUR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL TAQWA		40.000.000,00
Biro Kesra		MTS KAYU ARO LINDUNG JAYA		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IMAN		40.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN MODERN ARAFAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI BAITUSSOLIHIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MAULIDAH		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID YUNAN BAITUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA ANUL YAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BATUL IHSAN		100.000.000,00
Biro Kesra		MDT INTIZAMUL ISLAM PUTRA		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL FATHAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JIHADUL UMAM MUARA LATI		75.000.000,00
Biro Kesra		PONPES IHYA UL ULUM		35.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH		20.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA NURUL ISLAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL GHIFARI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID HIDAYATUL MUHTADIN		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID HIDAYATUL MUTTAQIN		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM AZKA		75.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA H. PUDIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI AL HIDAYAH		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKSAN		40.000.000,00
Biro Kesra		PPM AL MUZAKKIRIN LITAHFIZIL QURAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL BAYAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IHSAN		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MUHAJIRIN		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ASSYARIF		150.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN DARUTTAQWA		30.000.000,00
Biro Kesra		PONPES DARUL QURAN AL ISLAMI		50.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN AL FALAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL JIHAD		40.000.000,00

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
Biro Kesra		MASJID JAMI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL FALAH		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL AMANAH		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKHLAS		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUSSYUHADA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL WUSTHO		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JIHADUL IHSAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL LITIHAD		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IHSAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MDT MAMBUL ULUM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES NURUL IHSAN		150.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MUJIBROBIN		100.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA AL IHSAN		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MIFTAHUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL MUTTAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HUDA		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HUDA		40.000.000,00
Biro Kesra		PONPES BAROKATUL ISHLAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		MADRASAH ALYAH AL FASENI		160.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HIDAYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUSSA'ADAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL-MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN DAARUL IKHLAS		150.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA AL MUTAZZAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HIDAYAH		100.000.000,00
Biro Kesra		MADRASAH TSANAWIYAH AL MUNAWWAROH		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUL MUSTAQIM		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL-MUHAJIRIN		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI AL FALAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IHSAN		40.000.000,00
Biro Kesra		PONPES MADINAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IBAD		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL QUDDUS		30.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN ASWAJA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL-BIDARIYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AMINATUL MUNAWWAROH		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL HIDAYAH		60.000.000,00
Biro Kesra		MDT RIYADHUL HILIM		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID SIROJUL MUNIR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BABUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HIDAYAH DESA KOTO RAMI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMATUL MUTTAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RAYA ASY SYUHADA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID SABILUL KHITAB		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NUR JANNAH		100.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL MUHAJIRIN		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUNNAJAH		150.000.000,00
Biro Kesra		MASJID SYUHADA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID SILATURRAHMI		100.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR BABUL JANNAH		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MUAWWANAH		50.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN AL QURAN AL HAFIDZ		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AT TAQWA		100.000.000,00
Biro Kesra		MDTA NURUL IMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA NURUL HASANAH		30.000.000,00
Biro Kesra		PONPES AL MAARIF		150.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUL HAQ		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		60.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL - MUHAJIRIN		75.200.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AR-RIYADH		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AGUNG AN NUR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HIDAYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA NURUL IHSAN		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR NUR TOYIBIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RAHMATULLAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI INNUR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BESAR BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AT-TAQWA		25.000.000,00
Biro Kesra		MDT DARUSSA'ADAH		25.000.000,00
Biro Kesra		MDTA AN NUR		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA JAMATUL MUNAWWAROH		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKHLAS DESA SUNGAI DUREN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA BABUL HIDAYAH		25.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL FALAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MIS NURUN NAJAH		70.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA AL IKHLAS		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL AZHAR		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IHSAN		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID PUTRO RAFIAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL ISLAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HIDAYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN AL HIDAYAH TALANG BAKUNG		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL ISLAM		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RAUDHATUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES AL KINANAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMATUL ISLAMIAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MUNAJJATURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ROUDHOTUDDINIYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUSSALAM		85.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL TAQWA		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA NUR SAADAH		50.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN NURUL MUTTAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ABU WARDAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IHSAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA AL MUHAMIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL ISTIQOMAH		60.000.000,00
Biro Kesra		MASJID WAHABUSSHOLIHIN		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES TILAWATI QUR AN ARRIYADH		113.161.970,00
Biro Kesra		MUSHOLLAH BAITUL FATAH		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMATUL ULUM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID SOLIHIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL HIDAYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES ALKAUTSAR		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AT TAQWA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUL IHSAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA MIFTAHUL HUDA		25.000.000,00

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
Biro Kesra		MUSHOLLA WIDJAYA KUSUMA		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ARROUDDOH ROSTIZALEHA		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI BAITURROHMAN		30.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN DARUL HAQ JAMBI		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA KHAIROL MANAN		25.000.000,00
Biro Kesra		PONPES TARBIYATUL MUBTADIN		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUSSAJIDIN		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKHLAS RT 20 KEL SENGETI		25.000.000,00
Biro Kesra		PONPES SIKRUL MUKHLISIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHALLA AL IKHLAS RT.05		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL ISTIQOMAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RAYA ROUDHOTUSSALBININ		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN AL IKHLAS TANGKIT BARU		100.000.000,00
Biro Kesra		MUSHALLA AL MAGHFIRAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID KASFUL IMAN		35.000.000,00
Biro Kesra		MTS NURUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES SATU QURAN JAMBI		50.000.000,00
Biro Kesra		DTA MIFTAHUL KHOIR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		YAYASAN TARBIYATUL MUBTADIN AZIS		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID HASANI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI JAUHARUL IKHSAN		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL FATA		25.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN HIDYATULLAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MIFTAHUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL AMIN		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUROHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA ASHOYYAD		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IHSAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID USSISA ALATTAQWA		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL ABIRAR		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI SIROJUSSAADAH		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra		DTA DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR DARUL MUTTAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR SA'ADATUL MUTTAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR BABUSSALAM		75.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ROUDHATUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID ISTIQOMAH		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
Biro Kesra		CINTA NURUL FALAH		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES TAHFIZ CINTA QURAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURNUR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID RAYA RAUDHATUL JANNAH		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MIHAJUL QOWWIM		30.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MIFTAHUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HUDA DESA TIANGKO		20.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUL MUMIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MIFTAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID TAQWA		25.000.000,00
Biro Kesra		MUSHALLA NURUL HIDAYAH		40.000.000,00
Biro Kesra		PONPES SYEKH MAULANA QORI		27.300.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MUJAHIDIN		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES FUTUHUL MUARIFAL AZIZIYAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUNNAJAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL-MUHLISIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL FALAH		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES MODERN AL MAHABBATEIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHIM		30.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA BABUSSALAM		25.000.000,00
Biro Kesra		PONPES DARUL MUTTAQIN		43.750.000,00
Biro Kesra		PONPES NURUL FALAH		28.750.000,00
Biro Kesra		MASJID AMALIYAH KOTA JAMBI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL HUSEIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA AL IMAN		20.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL WATON		50.000.000,00
Biro Kesra		LANGGAR NURUSSAADAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL IMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MESJID AL ULYA		100.000.000,00
Biro Kesra		PONPES ZAADUL MAAD		20.450.000,00
Biro Kesra		PONPES SALAFIYAH AL KAHFI		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUL FALAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MARSYADUL UMMAH		75.000.000,00
Biro Kesra		MUSHALLA NURUL SALAM		30.000.000,00
Biro Kesra		PONPES TAHFIDZ FAHIMUL QURAN		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AT TAQWA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BABUSSALAM		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AT-TAQWA		40.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN MADINATUL ULUM		43.750.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MUAWWANAH		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES FAJAR TARUNA INSANI		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES SALAFIYAH TARBIYAH		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL-MUHLISIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID KAWKABUS SAADAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES ASH HASUL YAMIN		35.000.000,00
Biro Kesra		PONPES BUSTANU USYSAQIL QURAN		35.000.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA		28.950.000,00
Biro Kesra		PONPES FUTUHUL MUARIFAL AZIZIYAH		35.000.000,00
Biro Kesra		PONPES DARUL MUSTHafa		9.450.000,00
Biro Kesra		PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH		43.750.000,00
Biro Kesra		MADRASAH NURUL ULUM		35.000.000,00
Biro Kesra		MDTA NURUL ISLAM		35.000.000,00
Biro Kesra		DKM MASJID JAMI		50.000.000,00
Biro Kesra		PONPES SALAFIAH SAYYID MUSTHafa		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL JIHAD		25.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITURRAHMAN		100.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA AN NUR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL ATIQ		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID MIFTAHUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AT TAQWA		10.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JAMI ISTIQOMAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLA DARUL ULUM		20.000.000,00
Biro Kesra		MDTA AN NUWAIKAH		35.000.000,00
Biro Kesra		MADRASAH NURUL IKHSAN		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AN NURROHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID BAITUL MUKARROM		50.000.000,00
Biro Kesra		SALAFIYAH SYAFIYAH AL-ISHAQY		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA AR ROYYAN		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID TAWAKKAL		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID JABAL RAHMAH		30.000.000,00
Biro Kesra		MUSHOLLA BAITURROHIM		20.000.000,00
Biro Kesra		MESJID BAITURRAHIM		100.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL HASANAH		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL MUNAWWAR		50.000.000,00
Biro Kesra		MASJID DARUL JALAL		10.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AR RAHMAN DESA TAMBUN		40.000.000,00
Biro Kesra		MASJID NURUL YAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra		MUSHALLA BAITURRAHMAN		35.000.000,00
Biro Kesra		MASJID AL FALAH		20.000.000,00



NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL AZIZAH		30.450.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PPS DAARUL MUHAJIRIN		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID JAMI AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES ZAADUL MAAD		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PP ISLAHULHADAQ TAHFIZIL QUR'AN		31.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID JAMIATUL IKHLAS		45.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL HIKMAH		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL HIDAYAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID HIDAYATULLAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID RAYA NURUL IHSAN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL MANAR MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID DARUL ISTIQOMAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID RAYA MIFTAHUL ISLAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL-IHSAN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID KERAMAT		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJIDIL HUSNA		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHALLA NURUL IKHLAS		30.380.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	YAYASAN AL KAHFI KALAM MADANI		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL HAMID		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL IMAN KEL DUSUN BARU		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MIFTAHUL NAJAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL HAZAEN DESA LINDUNG		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL FATAH		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	SURAU AL HUDA		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID RYADUL JANNAH		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES ASSALAMAH 45		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN SALAFUL MUHAJIRIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL FATTAH		40.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID JAMI AGUNG DESA PEKAN GEDANG		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES TAHFIZUL QURAN BUYA M SALEK		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID JAMI NURUL HUDA		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MESJID NURUL HUDA DSN KARANG JERING		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES SUNAN GUNUNG JATI		30.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL YAQIN		40.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL-QUR'AN AS-SALAFIYAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUSY SYAFIYAH		62.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID RAYA		30.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITUL AKHIROH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHOLA BAITURRAHMAN		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID SIROJUL MAUTTAQIN		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID SIROJUTH THOLIBIN		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL KAITSAR DENDANG		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHOLLA FAJRUL AWAB		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUL MUHTADIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AT TAQWA		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL ISHLAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN JARINABI		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PON PES AL IRSYADIYAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES ASSALAMAH 45		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN ASH SHIDDIQI		67.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES ARRAHMAN LITAHFIDZIL QUR'AN		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES NURUL JADID		22.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUSSALAM		31.150.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DARUL ALFA		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES IRSYADUL IBAD		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DARUSSALAM		78.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES HIDAYATUL MUHAJIRIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES SYAIKH DAUD AL MASRUR		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL IKHLAS		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AN NUR		28.600.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL HIKMAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES RAUDHATUL IMAN		40.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES ITTIHADUL UMMAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES BABUL MUARRIF		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID SABILUL HUDA		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES BABUL MUARRIF		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN BABUSSALAM		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MADRASAH TERPADU AL HIDAYATULLAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITURRAHMAN DUSUN MANGKUA		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL ROZALI		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID RAUDATUSSHOLIHIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL YAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID ATTAGWA		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL MAARIF		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES ARRAHMAH KOTA JAMBI		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN BAABUSSALAM		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES BUSTANIL INSHAF AL ISLAMI		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL ANWAR		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHOLA AL BAROKAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL ANSHOR		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DARUL ULUM		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL-HARIRI		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID DARUL MUTTAQIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID MUROQOBAN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID GHAIROL JAMI AL AMIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITUL GHUFRON		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID MAQBULIN		40.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID JIHADUS SHOLIHIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID MIFTAHUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL KINANAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DARUL ARIFIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL YAQIN		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL TAQWA		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MANARUL HUDA		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN QURAN PARA SAHABAT		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUL IKHWAN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUL QURAN AL ISLAMY		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AS SULTHON		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	YAYASAN AL HIYA ULUMADDIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL FAQH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK MODERN LA TANSA		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PPS ASHABUL KAHFI		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	YAYASAN DARUL HURAH		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PON PES HIDAYATUL MUSTHAFAWIYAH		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK MODERN NURUL ISLAM		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID SYUHADA		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID DARUSSOLIHIN DUSUN PELAYANG		30.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MODERN DARUL QIYAM		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PP WALI SONGO		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MADRASAH RAUDATUSSAADAH		45.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN ASSYAFIYAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID JAMI ASSYUHADA		40.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	YAYASAN MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	SALAFIYAH SYAFIYAH AL ISHAQY		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID FASTABIKUL KHOIROT		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHOLA AL MUBAROK		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PESANTREN HURATUL KHAR		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN ASWAJA		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN BUSTANUL HUDA		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN ARRIYAD		28.700.000,00

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DAARUL JALAL		32.550.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES FATHUL HUDA		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN ASSALAM		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DARUL FALAH		25.550.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL MUTTAQIN IBRU MESTONG		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHOLLA AL-HIDAYATULLAH		30.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITURROHIM		30.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES RAHMATUL UMMAH		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MITAHUL ULUM		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES IHYA AS SUNNAH		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL MANAR		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID RAHMATULLAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES TERPADU AL KAUTSAR		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL FATAH		25.900.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK MODERN GONTOR 12		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL HIKMAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DEPATI AGUNG		87.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MISBAHU ZAMURO		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PP AL FALAH LKMD PASIR PUTIH		70.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL-UTHAD		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DINIYAH MUARA BUNGO		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AD DHUHA		18.550.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AN NUJUR		27.650.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL HUDA		20.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DARUL FIQH		33.600.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL HUSNA		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITUL MUKMIN		30.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL-HIDAYAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL FATAH		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN SAADATUDDAREIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MAMBAUL ULUM		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	YAYASAN MAFATHUL HUDA		150.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID GHOIRU JAMI TARIQUL HUDA		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID SABILU MUHTADIN		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID ZAHIRATUSSAADAH		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUSSAADAH		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL MUNAWARAH BANGKO		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONTREN BIRUL WALIDAIN		22.400.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHOLLA RT 04 RW 02		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES NURUL ATHFAL		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN ASSALAMAH		23.800.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PPS DIYA USSHOLIHIN		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES SALAFIYAH AL HAFIZH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES SYEKH MAULANA QORI		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUSSALAM		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES RAHMATAN LIL ALAMIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID HIDAYATUL MUSTAFID		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID RAJO TIANG SO		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUSSALAM		22.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN HAQQUL YAQIN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AT TAQWA		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID RIYADUL JANNAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES SALAFIAH SAYYID MUSTHAF		62.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONTREN DARUL QURAN AL IRSYADIAH		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN NURUL HAQ		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL IHSAN		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL ISHLAH		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL ISHLAH		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PP TAHFIQUL QUR AN RIYADHUS SOLIHIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MAHAD JAUHARUL WATHON		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES BUSTANUL ULUM		28.700.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MISBAHUSSAADAH AL MUNAWAROH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES JAUHARUL FALAH AL ISLAMY		32.550.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	KSM PONPES DARUL ATIQ		115.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN BISMILLAH		31.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DAARUL ISHLAH		28.700.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DAARUL ISHLAH		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES M AMIN RAJO TIANG SO		25.900.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MODERN AL MISBAH		10.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AT TADQYAH		28.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHOLA AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN KASYIFUL ULUM		29.050.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AL HUJAH		19.050.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES SERAMBI MAKKAH		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL-AMIN		34.300.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES TARIYATUL MUSTADIN		21.350.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES NURUL QUR AN		24.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL-MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL ISTIQOMAH		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	TPQ DARUSSALAM		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PASANTREN AMANATUL UMAH		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MTS SALAFIYAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES HAFIDZ AL FATAH		28.350.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITURRAHMAN		25.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITUL MAKMUR		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN SALAFUL MUHAJIRIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUL QURAN AL MAFTUH		23.100.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH		33.950.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL BUSYRA		23.800.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AL JAUHAREN		70.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES AS AD		136.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES SAADATUDDAREIN		78.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL ULYA		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PP DARUL ULUM II		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES TILAWATIL QUR AN ARRIYADH		43.750.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES HATASIK		61.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BAITUL HIKMAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN MODERN ARAFAH		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN NURUL HAQ		52.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN SABILURROSYIDIN		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN RAJULATUL ULUM		18.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID BABUL JANNAH		100.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN		34.850.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN FATHURROHMAN		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUSSAADAH		75.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHALLA AL IKHLAS		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES BAROKATUL ISHLAH		23.100.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN DARUTTAQWA		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL MUTHAMINAH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN MADINAH		25.200.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	YAYASAN DARUT TAHHID		27.300.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES NURUL HUDA KUALA JAMBI		24.500.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MUSHOLLA AL IKHLAS		20.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUL IHSAN		40.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AT TAQWA		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID NURUDDIH		20.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID ALMULIAHIDIH		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES MODERN AL MAKKIYAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PESANTREN BANTUN NALIAH		35.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	MASJID AL KAUSAR		50.000.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONPES DARUL ULUM		19.250.000,00
Biro Kesra	Biro Kesra	PONDOK PESANTREN INSAN CENDIKIA		35.000.000,00

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
	Biro Kesraamas	PONPES FUTUHIYYAH AL ISLAMI		17.850.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES DARUSSALAM		27.850.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES DARUL HIKAM		70.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AL AMANAH		25.200.000,00
	Biro Kesraamas	MDTA NURUL IMAN		20.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN MISHUJUL ISHLAH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AL MAJRUR		27.650.000,00
	Biro Kesraamas	PON PES HIDAYATUL MUBTADI IN		43.750.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AL INAYAH		119.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AT TAQWA		10.000.000,00
	Biro Kesraamas	MUSHOLLA NURUL IMAN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AT TAQWA		25.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID HIDAYATUL MUTTAQIN		25.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID JAMI AL MUHAJIRIN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID DARUL MUTTAQIN BRAMITAM		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES DATU SYEKH ISMAIL NAGARA		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES FATIHL ULUM		52.500.000,00
	Biro Kesraamas	MUSHALLA ARRAHMAN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES ISTIQADUL MUALLIMIN		52.500.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AL ANWAR		43.750.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES SAADATUL ABADIYAH		52.500.000,00
	Biro Kesraamas	PENGURUS MASJID NURUL YAQIN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AL IKHSAN		23.100.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES DATU SYEKH ISMAIL NAGARA		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HIKMAH		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN DARUSSHOLIHIN		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AN NIZOMIYAH		21.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN DARUSSALAM		43.750.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES MAHAD MUARO KUMPEH		43.750.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES AN NUR TANGKIT		70.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES AL ANWAR		70.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES AL QOSIM JAMBI		43.750.000,00
	Biro Kesraamas	BIDAYATUL ULUM JAMBI		30.450.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID NURUL IMAN DESA PS MASURAI		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL ISTIQOMAH		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL HIDAYAH		30.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID JAMI AL HIDAYAH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID ROUDOTUL MUTTAQIM		30.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AT TAUFIQ		20.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES MAHAD AL MUBARAK		61.250.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN TAWAKKAL		52.500.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES DAARUL AULA		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AR-RAHMAN		100.000.000,00
	Biro Kesraamas	PP AZZAKARIYAH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES AL MAARIF NU		14.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN DARUL MUALLA		52.500.000,00
	Biro Kesraamas	PONTREN KH ABDUL SATAR SALEH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	GEREJA GITJ SILIWANGI		20.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL MUTTAQIN		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	PP ISLAHULHADAD TAHFIZIL QURAN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID BAITUR ROHMAN		75.000.000,00
	Biro Kesraamas	MDTA RIADLUL MUTTAQIN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES DARUSSALAM AL HAFIDZ		70.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL AZHAR		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL HIDAYAH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	YAYASAN KANJENG SEPULH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	SALAFIYAH SYAFI IYAH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN MAFAZUL QULUB		21.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL MUHLISHIN		20.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES ASYARIYAH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN DAARUL HUFFAAZH		43.750.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AN NUR		70.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL HIDAYAH		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES ASY ARBIYAH		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID RAYA NURUL IMAN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AS SHOLIHIN		30.850.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES AL BAQIYATUS SHOLIHAT		91.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL MUTTAQIN		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID ASSYHADATUL ABADIYAH		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	DTA NURUL IKHSAN		30.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES MAHAD SITI AISAH ISMAIL		40.950.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID NURUL HUDA		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN MAMBA UL ULUM		119.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID RIYADHUL JANNAH		75.000.000,00
	Biro Kesraamas	PESANTREN AL MUSTHOFAT TBANI		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN IHYA ULUMIDDIN		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	MDTA DARUL ELMI NO 195		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH		43.750.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID AL HIDAYAH		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES NURUL HUDA MANDIANGIN		27.300.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES NURUL HUDA 2 BUTANG BARU		26.250.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN HASNI SAROLANGUN		18.900.000,00
	Biro Kesraamas	MUSHOLLA NURUL ULUM		10.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONPES HIDAYATUL MUBTADI IEN		35.000.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID ABU BAKAR R A		50.000.000,00
	Biro Kesraamas	PONDOK PESANTREN AL KHALIFAH		39.800.000,00
	Biro Kesraamas	MASJID BAITURRAHMAN		50.000.000,00
		Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	52.647.127.326,00	46.666.477.326,00
	Biro Kesraamas	BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI JAMBI (BAZNAS)		400.000.000,00
	Biro Kesraamas	BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM PROVINSI JAMBI (BKMT)		200.000.000,00
	Biro Kesraamas	MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAMBI (MUI)		700.000.000,00
	Biro Kesraamas	BADAN KOORDINASI PEMUDA REMAJA MASJID PROVINSI JAMBI (BKPRMI)		200.000.000,00
	Biro Kesraamas	FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILYAH PROVINSI JAMBI (FKDT)		150.000.000,00
	Biro Kesraamas	LEMBAGA PENGEMBANGAN PADUAN SUARA GEREJAWI (PESPARAWI) DAERAH PROVINSI JAMBI (LPPD)		150.000.000,00
	Biro Kesraamas	LEMBAGA PENGEMBANGAN TRIPITAKA GATRA PROVINSI JAMBI (LPTG)		100.000.000,00
	Biro Kesraamas	PENGURUS WILAYAH NAHDATUL ULAMA PROVINSI JAMBI (NU)		300.000.000,00
	Biro Kesraamas	PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA INDONESIA WILAYAH PROVINSI JAMBI (PGW)		150.000.000,00
	Biro Kesraamas	FORUM KOMUNIKASI UMAT BERAGAMA PROVINSI JAMBI (FKUB)		200.000.000,00
		Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	52.647.127.326,00	2.550.000.000,00
	SUB TOTAL		52.647.127.326,00	49.206.477.326,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Badan Pengelola Geopark Merangin Jambi		1.000.000.000,00
		Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
		Lembaga Adat Provinsi Jambi		1.718.763.057,00

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2023	JUMLAH REALISASI
		Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Provinsi Jambi		2.458.483.391,00
		National Paralympic Communitte		450.000.000,00
		Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	18.150.000.000,00	18.018.158.487,00
		Desa Merlung	1.000.000.000,00	200.000.000,00
		Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.000.000.000,00	200.000.000,00
	SUB TOTAL		19.150.000.000,00	18.218.158.487,00
23	Dinas Kesehatan	PMI DAERAH JAMBI		1.179.451.898,00
		Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.200.000.000,00	1.179.451.898,00
	SUB TOTAL		1.200.000.000,00	1.179.451.898,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Provinsi Jambi		1.399.696.773,00
		Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.400.000.000,00	1.399.696.773,00
	SUB TOTAL		1.400.000.000,00	1.399.696.773,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	ARDIAN GIPTA KONSTRUKSI CV		999.909.000,00
		AUCHY WIJAYA CV		749.880.000,00
		CV RR MANDIRI		199.555.252,00
		EKKLESIA PERMATA BUANA PT		749.869.235,00
		NUSO TARA MULYA CV		490.880.000,00
		Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	3.200.000.000,00	3.190.093.487,00
	SUB TOTAL		3.200.000.000,00	3.190.093.487,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PANTI SOSIAL DARUL AUFA		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PONPES DARUL QURAN AL ISLAMY		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PANTI ASUH HIDAYATUT THULLAB		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PP MINHAJUS SA'ADAH		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LKS PARA SAHABAT		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PANTI ANAK CACAT TIARA BHAKTI		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PANTI ASUHAN UMMUL MASAKIN		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PANTI ASUHAN KESEJAHTERAAN ANAK		145.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LKSA QOLBUN SALIM		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LKSA DAAR AL MUFLIHIN		91.850.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LKSLU PANTI JOMPO FITRAH AIR BATU		91.850.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LKSA RIYADHUL HILIM		91.850.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LKSLU AN-NUR SUNGAI KARING		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LKSLU DAARUL QUR'AN		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	YAYASAN PANTI ASUHAN INSAN ASWAJIA		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PANTI ASUHAN AISYIYAH MUHAMMADDIAH		45.925.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PANTI ASUHAN DARUL MUSTAQIM		45.925.000,00
		Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.018.500.000,00	1.018.500.000,00
	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LKSLU AN-NUR SUNGAI KARING		127.000.000,00
		Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	127.000.000,00	127.000.000,00
	SUB TOTAL		1.145.500.000,00	1.145.500.000,00
	TOTAL KESELURUHAN		159.769.150.326,00	155.214.824.028,00

DAFTAR NAMA PENERIMA BANTUAN SOSIAL 2023

NO	NAMA	BESARAN YANG DITERIMA	KETERANGAN
1	Sakti Alam Watir	15.000.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2	Siti Aminah	15.000.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3	Arifin Akhmad	15.000.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	Total	45.000.000,00	
4	Kelompok Tani Sumber Hidup	150.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
5	Kelompok Tani sungai Jernih	150.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
6	Kelompok Tani Naga Jaya	57.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
7	Kelompok Tani Kuncup Mekar	60.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
8	Kelompok Tani Lensat Kecil	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
9	Kelompok Tani Baru Makmur	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
10	Kelompok Tani Gula Aren	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
11	Kelompok Tani Karya Muda	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
12	Kelompok Tani Karya Tani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
13	Kelompok Tani Sungai Serdang	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
14	Kelompok Tani Tengkuayung Emas	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
15	Kelompok Tani Harapan Sejahtera	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
16	Kelompok Tani Jaya Setia	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
17	Kelompok Pembudidaya Ikan Melako Intan Olak	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
18	Kelompok Tani Laman Pagar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
19	Kelompok Tani Maju	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
20	Kelompok Tani Pelangi Baru	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
21	Kelompok Wanita Tani Mawar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
22	Kelompok Wanita Tani Berkah Tani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
23	Kelompok Ternak Anak Muda	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
24	Kelompok Tani Sido Mulyo Lestari	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
25	Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Petani Berkah	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
26	Kelompok Tani Sidodadi	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
27	Kelompok Tani Lopak Semetung	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
28	Kelompok Tani Barokah I	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
29	Kelompok Afinitas Sepatut Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
30	Kelompok Tani Karya Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
31	Kelompok Tani Kanior	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
32	Kelompok Afinitas Peternakan Kambing Panco Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
33	Kelompok Ternak Bumi Aji	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
34	Kelompok Ternak Usaha Mandiri	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
35	Kelompok Tani Mekar Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
36	Kelompok Tani Bangkit 56	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
37	Kelompok Tani Usaha Mandiri Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
38	Kelompok Afinitas Poktan Rukun Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
39	Kelompok Wanita Tani Jaya Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
40	Kelompok Tani Griya Arza Tani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
41	Kelompok Tani Harapan Makmur	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
42	Kelompok Wanita Tani Madani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
43	Kelompok Wanita Tani Karya Indah	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
44	Kelompok Wanita Tani Anggrek Cattleya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
45	Kelompok Tani Baru Makmur	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
46	Kelompok Tani Berkah Sejahtera	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
47	KWT Makmur	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
48	KWT Mekar Sari	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
49	KWT Sosialita	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
50	KWT Mawar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
51	KWT Maju Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
52	Kelompok Dasawisma Rambutan	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
53	Kelompok Tani Pantai Indah	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
54	Kelompok Tani Tanjung Jelatang	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
55	Kelompok Wanita Tani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
56	Kelompok Wanita Tani Jelita	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
57	Kelompok Wanita Tani Berkah Solok Sipin	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
58	Kelompok Wanita Tani Jadi Mulya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
59	Kelompok Wanita Tani Makmur Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
60	Kelompok Wanita Tani Mawar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
61	Kelompok Wanita Tani Usaha Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan

62	Kelompok Tani Ternak Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
63	Kelompok Tani Pulau Luweh	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
64	Kelompok Wanita Tani Pinang Belarik	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
65	Kelompok Wanita Tani Teratai Air	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
66	Kelompok Tani Maju Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
67	Kelompok Tani Wanita Sunge Kedondong	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
68	Kelompok Wanita Tani Darussalam	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
69	Kelompok Wanita Tani Mawar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
70	Kelompok Gading Raya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
71	Kelompok Wanita Tani Payo Lestari	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
72	Kelompok Wanita Tani Pematang Jering Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
73	Kelompok Wanita Tani Seroja	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
	Total	3.717.000.000,00	

DAFTAR NAMA PENERIMA BANTUAN SOSIAL 2023

NO	NAMA	BESARAN YANG DITERIMA	KETERANGAN
1	Sakti Alam Watir	15.000.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2	Siti Aminah	15.000.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3	Arifin Akhmad	15.000.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	Total	45.000.000,00	
4	Kelompok Tani Sumber Hidup	150.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
5	Kelompok Tani sungai Jernih	150.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
6	Kelompok Tani Naga Jaya	57.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
7	Kelompok Tani Kuncup Mekar	60.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
8	Kelompok Tani Lensat Kecil	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
9	Kelompok Tani Baru Makmur	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
10	Kelompok Tani Gula Aren	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
11	Kelompok Tani Karya Muda	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
12	Kelompok Tani Karya Tani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
13	Kelompok Tani Sungai Serdang	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
14	Kelompok Tani Tengkuung Emas	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
15	Kelompok Tani Harapan Sejahtera	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
16	Kelompok Tani Jaya Setia	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
17	Kelompok Pembudidaya Ikan Melako Intan Olak	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
18	Kelompok Tani Laman Pagar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
19	Kelompok Tani Maju	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
20	Kelompok Tani Pelangi Baru	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
21	Kelompok Wanita Tani Mawar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
22	Kelompok Wanita Tani Berkah Tani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
23	Kelompok Ternak Anak Muda	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
24	Kelompok Tani Sido Mulyo Lestari	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
25	Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Petani Berkah	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
26	Kelompok Tani Sidodadi	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
27	Kelompok Tani Lopak Semetung	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
28	Kelompok Tani Barokah I	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
29	Kelompok Afinitas Sepatut Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
30	Kelompok Tani Karya Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
31	Kelompok Tani Kanior	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
32	Kelompok Afinitas Peternakan Kambing Panco Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
33	Kelompok Ternak Bumi Aji	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
34	Kelompok Ternak Usaha Mandiri	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
35	Kelompok Tani Mekar Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
36	Kelompok Tani Bangkit 56	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
37	Kelompok Tani Usaha Mandiri Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
38	Kelompok Afinitas Poktan Rukun Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
39	Kelompok Wanita Tani Jaya Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
40	Kelompok Tani Griya Arza Tani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
41	Kelompok Tani Harapan Makmur	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
42	Kelompok Wanita Tani Madani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
43	Kelompok Wanita Tani Karya Indah	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
44	Kelompok Wanita Tani Anggrek Cattleya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
45	Kelompok Tani Baru Makmur	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
46	Kelompok Tani Berkah Sejahtera	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
47	KWT Makmur	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
48	KWT Mekar Sari	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
49	KWT Sosialita	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
50	KWT Mawar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
51	KWT Maju Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
52	Kelompok Dasawisma Rambutan	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
53	Kelompok Tani Pantai Indah	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
54	Kelompok Tani Tanjung Jelatang	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
55	Kelompok Wanita Tani	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
56	Kelompok Wanita Tani Jelita	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
57	Kelompok Wanita Tani Berkah Solok Sipin	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
58	Kelompok Wanita Tani Jadi Mulya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
59	Kelompok Wanita Tani Makmur Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
60	Kelompok Wanita Tani Mawar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
61	Kelompok Wanita Tani Usaha Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan

62	Kelompok Tani Ternak Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
63	Kelompok Tani Pulau Luweh	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
64	Kelompok Wanita Tani Pinang Belarik	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
65	Kelompok Wanita Tani Teratai Air	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
66	Kelompok Tani Maju Bersama	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
67	Kelompok Tani Wanita Sunge Kedondong	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
68	Kelompok Wanita Tani Darussalam	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
69	Kelompok Wanita Tani Mawar	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
70	Kelompok Gading Raya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
71	Kelompok Wanita Tani Payo Lestari	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
72	Kelompok Wanita Tani Pematang Jering Jaya	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
73	Kelompok Wanita Tani Seroja	50.000.000,00	Dinas Ketahanan Pangan
Total		3.717.000.000,00	

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2023

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
1	Badan Kepegawaian Daerah	78.796.506,00	78.469.000,00	99,58	(327.506,00)
2	Badan Kesbangpol	734.377.860,00	725.472.906,00	98,79	(8.904.954,00)
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	738.575.885,00	728.634.500,00	98,65	(9.941.385,00)
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	18.110.271,00	18.004.950,00	99,42	(105.321,00)
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	2.146.894.306,00	2.038.781.373,00	94,96	(108.112.933,00)
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.420.673.029,00	1.416.058.140,00	99,68	(4.614.889,00)
7	Badan Penghubung daerah	2.238.290.028,00	2.177.364.536,00	97,28	(60.925.492,00)
8	Bappeda	339.326.176,00	337.728.679,00	99,53	(1.597.497,00)
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Biro pemerintahan dan Otda	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	148.998.542,00	117.451.317,00	78,83	(31.547.225,00)
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	450.260.006,00	416.014.785,00	92,39	(34.245.221,00)
20	Dinas Kehutanan	1.287.943.587,00	1.238.900.480,00	96,19	(49.043.107,00)
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	6.041.749.458,00	5.654.646.426,00	93,59	(387.103.032,00)
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	2.202.343.313,00	2.156.738.693,00	97,93	(45.604.620,00)
23	Dinas Kesehatan	7.090.609.617,00	6.830.635.551,00	96,33	(259.974.066,00)
24	Dinas Ketahanan Pangan	101.708.827,00	50.398.525,00	49,55	(51.310.302,00)
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	546.760.513,00	537.935.783,00	98,39	(8.824.730,00)

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2023	%	Realisasi 2022
26	Dinas Koperasi dan UKM	127.829.708,00	127.502.370,00	99,74	(327.338,00)
27	Dinas Lingkungan Hidup	994.962.875,00	799.455.200,00	80,35	(195.507.675,00)
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	603.350.829.224,00	586.327.264.875,00	97,18	(17.023.564.349,00)
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanam Modal dan PTSP	19.289.480,00	19.266.780,00	99,88	(22.700,00)
31	Dinas Pendidikan	201.389.744.221,00	199.514.625.992,00	99,07	(1.875.118.229,00)
32	Dinas Perhubungan	7.401.206.315,00	7.352.201.041,94	99,34	(49.005.273,06)
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	411.030.222,00	403.635.867,00	98,20	(7.394.355,00)
34	Dinas Perkebunan	4.545.676.582,00	4.331.278.771,00	95,28	(214.397.811,00)
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	145.033.400,00	140.331.903,00	96,76	(4.701.497,00)
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.158.458.822,00	1.115.869.795,00	96,32	(42.589.027,00)
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	20.621.632.873,00	19.702.271.831,00	95,54	(919.361.042,00)
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	114.076.268,00	110.245.100,00	96,64	(3.831.168,00)
40	Inspektorat	3.103.064.722,00	2.924.301.992,00	94,24	(178.762.730,00)
41	RSUD Rd. Mattaheer	170.659.621.005,00	154.276.604.572,00	90,40	(16.383.016.433,00)
42	Rumah Sakit Jiwa	6.431.163.173,00	5.781.686.093,00	89,90	(649.477.080,00)
43	Sekretariat Daerah	14.216.790.707,00	14.098.009.304,00	99,16	(118.781.403,00)
44	Sekretariat DPRD	18.097.611.401,00	17.987.110.697,00	99,39	(110.500.704,00)
Jumlah		1.078.373.438.922,00	1.039.534.897.827,94	96,40	(38.838.541.094,06)

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
REKAPITULASI SALDO KAS BOS PER 31 DESEMBER 2022

A. SATUAN PENDIDIKAN SMA NEGERI

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	SALDO AKHIR
I.	KOTA JAMBI			
1	SMAN 1 KOTA JAMBI	SMA	N	-
2	SMAN 2 KOTA JAMBI	SMA	N	-
3	SMAN 3 KOTA JAMBI	SMA	N	1.221.932,00
4	SMAN 4 KOTA JAMBI	SMA	N	25.250.000,00
5	SMAN 5 KOTA JAMBI	SMA	N	-
6	SMAN 6 KOTA JAMBI	SMA	N	-
7	SMAN 7 KOTA JAMBI	SMA	N	-
8	SMAN 8 KOTA JAMBI	SMA	N	191.467,00
9	SMAN 9 KOTA JAMBI	SMA	N	116.983.398,00
10	SMAN 10 KOTA JAMBI	SMA	N	50.000,00
11	SMAN 11 KOTA JAMBI	SMA	N	3.613.373,00
12	SMAN 12 KOTA JAMBI	SMA	N	4.707.190,00
13	SMAN 13 KOTA JAMBI	SMA	N	-
JUMLAH KOTA JAMBI (NEGERI)				152.017.360,00
II.	KAB. MUARO JAMBI			
1	SMAN 1 MUARO JAMBI	SMA	N	-
2	SMAN 2 MUARO JAMBI	SMA	N	-
3	SMAN 3 MUARO JAMBI	SMA	N	-
4	SMAN 4 MUARO JAMBI	SMA	N	-
5	SMAN 5 MUARO JAMBI	SMA	N	28.390,00
6	SMAN 6 MUARO JAMBI	SMA	N	-
7	SMAN 7 MUARO JAMBI	SMA	N	-
8	SMAN 8 MUARO JAMBI	SMA	N	21.500,00
9	SMAN 9 MUARO JAMBI	SMA	N	-
10	SMAN 10 MUARO JAMBI	SMA	N	-
11	SMAN 11 MUARO JAMBI	SMA	N	462.000,00
12	SMAN 12 MUARO JAMBI	SMA	N	-
13	SMAN 13 MUARO JAMBI	SMA	N	430.000,00
14	SMAN 14 MUARO JAMBI	SMA	N	1.964.600,00
15	SMAN 15 MUARO JAMBI	SMA	N	-
16	SMAN TITIAN TERAS	SMA	N	13.139.400,00
JUMLAH KAB. MUARO JAMBI (NEGERI)				16.045.890,00

III.	KAB. BATANG HARI			
1	SMAN 1 BATANG HARI	SMA	N	-
2	SMAN 2 BATANG HARI	SMA	N	-
3	SMAN 3 BATANG HARI	SMA	N	-
4	SMAN 4 BATANG HARI	SMA	N	-
5	SMAN 5 BATANG HARI	SMA	N	-
6	SMAN 6 BATANG HARI	SMA	N	-
7	SMAN 7 BATANG HARI	SMA	N	-
8	SMAN 8 BATANG HARI	SMA	N	-
9	SMAN 9 BATANG HARI	SMA	N	-
10	SMAN 10 BATANG HARI	SMA	N	-
11	SMAN 11 BATANG HARI	SMA	N	44.955,00
JUMLAH KAB. BATANG HARI (NEGERI)				44.955,00
IV.	KAB. TANJAB TIMUR			
1	SMAN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
2	SMAN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
3	SMAN 3 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
4	SMAN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
5	SMAN 5 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	3.456.858,00
6	SMAN 6 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
7	SMAN 7 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
8	SMAN 8 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
9	SMAN 9 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
10	SMAN 10 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
JUMLAH KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI)				3.456.858,00
V.	KAB. TANJAB BARAT			
1	SMAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
2	SMAN 2 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
3	SMAN 3 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	1.650.000,00
4	SMAN 4 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
5	SMAN 5 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
6	SMAN 6 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
7	SMAN 7 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
8	SMAN 8 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
9	SMAN 9 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
10	SMAN 10 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
11	SMAN 11 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
12	SMAN 12 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
13	SMAN 13 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	94.000,00
14	SMAN 14 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
15	SMAN 15 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
16	SMAN 16 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	57.000,00
17	SMAN 17 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
18	SMAN 18 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
JUMLAH KAB. TANJAB BARAT (NEGERI)				1.801.000,00

VI.	KAB. TEBO			
1	SMAN 1 TEBO	SMA	N	-
2	SMAN 2 TEBO	SMA	N	-
3	SMAN 3 TEBO	SMA	N	-
4	SMAN 4 TEBO	SMA	N	-
5	SMAN 5 TEBO	SMA	N	-
6	SMAN 6 TEBO	SMA	N	-
7	SMAN 7 TEBO	SMA	N	-
8	SMAN 8 TEBO	SMA	N	-
9	SMAN 9 TEBO	SMA	N	-
10	SMAN 10 TEBO	SMA	N	-
11	SMAN 11 TEBO	SMA	N	-
12	SMAN 12 TEBO	SMA	N	-
13	SMAN 13 TEBO	SMA	N	-
14	SMAN 14 TEBO	SMA	N	-
15	SMAN 15 TEBO	SMA	N	-
16	SMAN 16 TEBO	SMA	N	-
17	SMAN 17 TEBO	SMA	N	-
18	SMAN 18 TEBO	SMA	N	-
19	SMAN 19 TEBO	SMA	N	-
20	SMAN 20 TEBO	SMA	N	-
JUMLAH KAB. TEBO (NEGERI)				-
VII.	KAB. BUNGO			
1	SMAN 1 BUNGO	SMA	N	-
2	SMAN 2 BUNGO	SMA	N	-
3	SMAN 3 BUNGO	SMA	N	-
4	SMAN 4 BUNGO	SMA	N	-
5	SMAN 5 BUNGO	SMA	N	-
6	SMAN 6 BUNGO	SMA	N	78.000,00
7	SMAN 7 BUNGO	SMA	N	-
8	SMAN 8 BUNGO	SMA	N	-
9	SMAN 9 BUNGO	SMA	N	1.000,00
10	SMAN 10 BUNGO	SMA	N	-
11	SMAN 11 BUNGO	SMA	N	-
12	SMAN 12 BUNGO	SMA	N	-
13	SMAN 13 BUNGO	SMA	N	-
14	SMAN 14 BUNGO	SMA	N	-
15	SMAN 15 BUNGO	SMA	N	9.200,00
16	SMAN 16 BUNGO	SMA	N	-
17	SMAN 17 BUNGO	SMA	N	-
18	SMAN 18 BUNGO	SMA	N	-
19	SMAN 19 BUNGO	SMA	N	-
JUMLAH KAB. BUNGO (NEGERI)				88.200,00

VIII.	KAB. SAROLANGUN			
1	SMAN 1 SAROLANGUN	SMA	N	-
2	SMAN 2 SAROLANGUN	SMA	N	-
3	SMAN 3 SAROLANGUN	SMA	N	-
4	SMAN 4 SAROLANGUN	SMA	N	-
5	SMAN 5 SAROLANGUN	SMA	N	-
6	SMAN 6 SAROLANGUN	SMA	N	-
7	SMAN 7 SAROLANGUN	SMA	N	-
8	SMAN 8 SAROLANGUN	SMA	N	-
9	SMAN 9 SAROLANGUN	SMA	N	-
10	SMAN 10 SAROLANGUN	SMA	N	-
11	SMAN 11 SAROLANGUN	SMA	N	406.400,00
12	SMAN 12 SAROLANGUN	SMA	N	-
13	SMAN 13 SAROLANGUN	SMA	N	-
14	SMAN 14 SAROLANGUN	SMA	N	-
JUMLAH KAB. SAROLANGUN (NEGERI)				406.400,00
IX.	KAB. MERANGIN			
1	SMAN 1 MERANGIN	SMA	N	-
2	SMAN 2 MERANGIN	SMA	N	9.000,00
3	SMAN 3 MERANGIN	SMA	N	113.000,00
4	SMAN 4 MERANGIN	SMA	N	-
5	SMAN 5 MERANGIN	SMA	N	-
6	SMA NEGERI 06 MERANGIN	SMA	N	-
7	SMAN 7 MERANGIN	SMA	N	-
8	SMAN 8 MERANGIN	SMA	N	-
9	SMAN 9 MERANGIN	SMA	N	-
10	SMAN 10 MERANGIN	SMA	N	-
11	SMAN 11 MERANGIN	SMA	N	-
12	SMAN 12 MERANGIN	SMA	N	-
13	SMAN 13 MERANGIN	SMA	N	968,00
14	SMAN 14 MERANGIN	SMA	N	-
15	SMAN 15 MERANGIN	SMA	N	-
16	SMAN 16 MERANGIN	SMA	N	-
17	SMAN 17 MERANGIN	SMA	N	-
18	SMAN 18 MERANGIN	SMA	N	-
19	SMAN 19 MERANGIN	SMA	N	-
20	SMAN 20 MERANGIN	SMA	N	-
JUMLAH KAB. MERANGIN (NEGERI)				122.968,00



X.	KAB. KERINCI			
1	SMAN 1 KERINCI	SMA	N	646.200,00
2	SMAN 2 KERINCI	SMA	N	-
3	SMAN 3 KERINCI	SMA	N	-
4	SMAN 4 KERINCI	SMA	N	8.000,00
5	SMAN 5 KERINCI	SMA	N	297.600,00
6	SMAN 6 KERINCI	SMA	N	187.500,00
7	SMAN 7 KERINCI	SMA	N	-
8	SMAN 8 KERINCI	SMA	N	-
9	SMAN 9 KERINCI	SMA	N	-
10	SMAN 10 KERINCI	SMA	N	-
11	SMAN 11 KERINCI	SMA	N	-
12	SMAN 12 KERINCI	SMA	N	-
13	SMAN 13 KERINCI	SMA	N	-
14	SMAN 14 KERINCI	SMA	N	-
JUMLAH KAB. KERINCI (NEGERI)				1.139.300,00
XI.	KOTA SUNGAI PENUH			
1	SMAN 1 SUNGAI PENUH	SMA	N	-
2	SMAN 2 SUNGAI PENUH	SMA	N	-
3	SMAN 3 SUNGAI PENUH	SMA	N	-
4	SMAN 4 SUNGAI PENUH	SMA	N	-
5	SMAN 5 SUNGAI PENUH	SMA	N	200,00
JUMLAH KOTA SUNGAI PENUH (NEGERI)				200,00
JUMLAH KESELURUHAN SMA NEGERI				175.123.131,00

B SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	SALDO AKHIR
I.	KOTA JAMBI			
1	SMKN 1 KOTA JAMBI	SMK	N	1.825.000,00
2	SMKN 2 KOTA JAMBI	SMK	N	-
3	SMKN 3 KOTA JAMBI	SMK	N	81.878,00
4	SMKN 4 KOTA JAMBI	SMK	N	-
5	SMKN 5 KOTA JAMBI	SMK	N	-
6	SMKN 6 KOTA JAMBI	SMK	N	26.957.730,00
JUMLAH KOTA JAMBI (NEGERI)				28.864.608,00
II.	KAB. MUARO JAMBI			
1	SMKN 1 MUARO JAMBI	SMK	N	67.573,00
2	SMKN 2 MUARO JAMBI	SMK	N	-
3	SMKN 3 MUARO JAMBI	SMK	N	-
4	SMKN 4 MUARO JAMBI	SMK	N	-
5	SMKN 5 MUARO JAMBI	SMK	N	-
6	SMKN 6 MUARO JAMBI	SMK	N	20.200,00
7	SMKN 7 MUARO JAMBI	SMK	N	13.090,00
8	SMKN 8 MUARO JAMBI	SMK	N	-
9	SMKN 9 MUARO JAMBI	SMK	N	22.365.394,00
10	SMKN 10 MUARO JAMBI	SMK	N	888,00
11	SMKN 11 MUARO JAMBI	SMK	N	-
JUMLAH KAB. MUARO JAMBI (NEGERI)				22.467.145,00
III.	KAB. BATANG HARI			
1	SMKN 1 BATANGHARI	SMK	N	-
2	SMKN 2 BATANGHARI	SMK	N	-
3	SMKN 3 BATANG HARI	SMK	N	-
4	SMKN 4 BATANGHARI	SMK	N	-
5	SMKN 5 BATANGHARI	SMK	N	-
6	SMKN 6 BATANGHARI	SMK	N	-
7	SMKN 7 BATANGHARI	SMK	N	-
8	SMKN 8 BATANGHARI	SMK	N	-
9	SMKN SPP JAMBI	SMK	N	-
JUMLAH KAB. BATANG HARI (NEGERI)				-

IV.	KAB. TANJAB TIMUR			
1	SMKN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
2	SMKN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
3	SMKN 3 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
4	SMKN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
5	SMKN 5 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
6	SMKN 6 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
JUMLAH KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI)				-
V.	KAB. TANJAB BARAT			
1	SMKN 1 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
2	SMKN 2 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
3	SMKN 3 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
4	SMKN 4 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
5	SMKN 5 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
6	SMKN 6 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
7	SMKN 7 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
8	SMKN 8 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	2.395,00
9	SMKN 9 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
JUMLAH KAB. TANJAB BARAT (NEGERI)				2.395,00
VI.	KAB. TEBO			
1	SMKN 1 TEBO	SMK	N	-
2	SMKN 2 TEBO	SMK	N	-
3	SMKN 3 TEBO	SMK	N	-
4	SMKN 4 TEBO	SMK	N	-
5	SMKN 5 TEBO	SMK	N	-
6	SMKN 6 TEBO	SMK	N	-
7	SMKN 7 TEBO	SMK	N	-
8	SMKN 8 TEBO	SMK	N	-
9	SMKN 9 TEBO	SMK	N	-
JUMLAH KAB. TEBO (NEGERI)				-
VII.	KAB. BUNGO			
1	SMKN 1 BUNGO	SMK	N	-
2	SMKN 2 BUNGO	SMK	N	-
3	SMKN 3 BUNGO	SMK	N	-
4	SMKN 4 BUNGO	SMK	N	34.400,00
5	SMKN 5 BUNGO	SMK	N	-
6	SMKN 6 BUNGO	SMK	N	400,00
7	SMKN 7 BUNGO	SMK	N	-
8	SMKN 8 BUNGO	SMK	N	-
9	SMKN 9 BUNGO	SMK	N	-
10	SMKN 10 BUNGO	SMK	N	-
11	SMKN 11 BUNGO	SMK	N	-
12	SMKN 12 BUNGO	SMK	N	-
13	SMKN 13 BUNGO	SMK	N	-
JUMLAH KAB. BUNGO (NEGERI)				34.800,00

VIII.	KAB. SAROLANGUN			
1	SMKN 1 SAROLANGUN	SMK	N	-
2	SMKN 2 SAROLANGUN	SMK	N	103.000,00
3	SMKN 3 SAROLANGUN	SMK	N	-
4	SMKN 4 SAROLANGUN	SMK	N	-
5	SMKN 5 SAROLANGUN	SMK	N	-
6	SMKN 6 SAROLANGUN	SMK	N	-
7	SMKN 7 SAROLANGUN	SMK	N	15.000,00
8	SMKN 8 SAROLANGUN	SMK	N	-
9	SMKN 9 SAROLANGUN	SMK	N	-
10	SMKN 10 SAROLANGUN	SMK	N	18.458,00
11	SMKN 11 SAROLANGUN	SMK	N	-
12	SMKN 12 SAROLANGUN	SMK	N	-
13	SMKN 13 SAROLANGUN	SMK	N	-
14	SMKN 14 SAROLANGUN	SMK	N	-
JUMLAH KAB. SAROLANGUN (NEGERI)				136.458,00
IX.	KAB. MERANGIN			
1	SMKN 1 MERANGIN	SMK	N	-
2	SMKN 2 MERANGIN	SMK	N	-
3	SMKN 3 MERANGIN	SMK	N	-
4	SMKN 4 MERANGIN	SMK	N	-
5	SMKN 5 MERANGIN	SMK	N	-
6	SMKN 6 MERANGIN	SMK	N	-
7	SMKN 7 MERANGIN	SMK	N	-
8	SMKN 8 MERANGIN	SMK	N	-
9	SMKN 9 MERANGIN	SMK	N	-
10	SMKN 10 MERANGIN	SMK	N	-
11	SMKN 11 MERANGIN	SMK	N	-
12	SMKN 12 MERANGIN	SMK	N	-
13	SMKN 13 MERANGIN	SMK	N	-
14	SMKN 14 MERANGIN	SMK	N	-
15	SMKN SPP MERANGIN	SMK	N	271.500,00
JUMLAH KAB. MERANGIN (NEGERI)				271.500,00
X.	KAB. KERINCI			
1	SMKN 1 KERINCI	SMK	N	-
2	SMKN 2 SIULAK	SMK	N	-
3	SMKN SPP 3 KERINCI	SMK	N	-
4	SMKN 4 KERINCI	SMK	N	-
5	SMKN 5 Kerinci	SMK	N	-
6	SMKN 6 KERINCI	SMK	N	-
7	SMKN 7 KERINCI	SMK	N	-
JUMLAH KAB. KERINCI (NEGERI)				-



XI.	KOTA SUNGAI PENUH			
1	SMKN 1 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
2	SMKN 2 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
3	SMKN 3 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
4	SMKN 4 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
5	SMKN 5 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
JUMLAH KOTA SUNGAI PENUH (NEGERI)				-
JUMLAH KESELURUHAN SMK NEGERI				51.776.906,00

C. SATUAN PENDIDIKAN KHUSUS SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	SALDO AKHIR
I.	KOTA JAMBI			
1	SLB NEGERI 1 KOTA JAMBI	SLB	N	-
2	SLB NEGERI 2 KOTA JAMBI	SLB	N	516.300,00
3	SLB PROF. DR. SRI SOEDEWI MASJCHUN SOFWAN, SH JAMBI	SLB	N	-
JUMLAH KOTA JAMBI (NEGERI)				516.300,00
II.	KAB. MUARO JAMBI			
1	SLB MUARO JAMBI	SLB	N	-
JUMLAH KAB. MUARO JAMBI (NEGERI)				-
III.	KAB. BATANG HARI			
1	SLBN MUARA BULIAN	SLB	N	-
JUMLAH KAB. BATANG HARI (NEGERI)				-
IV.	KAB. TANJAB TIMUR			
1	SLBN TANJUNG JABUNG TIMUR	SLB	N	-
JUMLAH KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI)				-
V.	KAB. TANJAB BARAT			
1	SLBN KUALA TUNGKAL	SLB	N	-
2	SLB MERLUNG	SLB	N	-
JUMLAH KAB. TANJAB BARAT (NEGERI)				-
VI.	KAB. TEBO			
1	SLBN KABUPATEN TEBO	SLB	N	173.000,00
JUMLAH KAB. TEBO (NEGERI)				173.000,00
VII.	KAB. BUNGO			
1	SLBN MUARA BUNGO	SLB	N	-
JUMLAH KAB. BUNGO (NEGERI)				-
VIII.	KAB. SAROLANGUN			
1	SLBN SAROLANGUN	SLB	N	55.000,00
JUMLAH KAB. SAROLANGUN (NEGERI)				55.000,00

IX.	KAB. MERANGIN			
1	SLB NEGERI MERANGIN	SLB	N	280.000,00
JUMLAH KAB. MERANGIN (NEGERI)				280.000,00
X.	KAB. KERINCI			
JUMLAH KAB. KERINCI (NEGERI)				-
XI.	KOTA SUNGAI PENUH			
1	SLBN KOTA SUNGAI PENUH	SLB	N	-
JUMLAH KOTA SUNGAI PENUH (NEGERI)				-
JUMLAH KESELURUHAN SLB NEGERI				1.024.300,00

REKAPITULASI SALDO KAS BOS SMA, SMK DAN SLB NEGERI TAHUN 2022

A. JUMLAH SALDO KESELURUHAN SMA NEGERI	175.123.131,00
B. JUMLAH SALDO KESELURUHAN SMK NEGERI	51.776.906,00
C. JUMLAH SALDO KESELURUHAN SLB NEGERI	1.024.300,00
TOTAL SALDO KAS BOS 2022 (A+B+C)	227.924.337,00

**DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG PAJAK DAERAH BERDASARKAN UMUR PIUTANG
PER 31 DESEMBER 2023**

Lampiran V.3.2

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	UMUR PIUTANG						KET
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	
I	PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR							
1	DIPENDA	-	-	-	-	-		
2	PT. MEGA ANUGERAH SARANA	-	-	-	2.342.400,00	2.342.400,00		
3	PT. SUMBER TEHNIK	-	-	-	49.648.900,00	49.648.900,00		
	JUMLAH PIUTANG PKB BRUTO	-	-	-	51.991.300,00	51.991.300,00		
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	(51.991.300,00)	(51.991.300,00)		
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	-	-	-	-	-		
II	PIUTANG BAGI HASIL PAJAK (ROKOK)							
4	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK) SESUAI DENGAN PASAL 20 AYAT (4) PMK 143 TAHUN 2023	43.821.887.256,00	-	-	-	43.821.887.256,00		
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	43.821.887.256,00	-	-	-	43.821.887.256,00		
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-		
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	43.821.887.256,00	-	-	-	43.821.887.256,00		
III	PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR-KENDARAAN BERMOTOR							
6	PIUTANG PAJAK PBBKB PT. SYURIAH BAHTERA HARAPAN MANDIRI TUNGGAKAN TAHUN 2014 S.D 2015	-	-	-	-	-		
7	PIUTANG PAJAK PBBKB PT. SYURIAH BAHTERA HARAPAN MANDIRI TUNGGAKAN TAHUN 2019	-	-	-	-	-		
	JUMLAH PIUTANG PAJAK PBBKB	-	-	-	-	-		
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-		
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	-	-	-	-	-		
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH (I+II+III)	43.821.887.256,00	-	-	51.991.300,00	43.873.878.556,00		
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG PAJAK DAERAH (I+II+III)	-	-	-	(51.991.300,00)	(51.991.300,00)		
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH NETTO (I+II+III)	43.821.887.256,00	-	-	-	43.821.887.256,00		

**MUTASI PIUTANG PAJAK DAERAH
PER 31 DESEMBER 2023**

Lampiran V.3.2

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	SALDO AWAL		MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)			MUTASI KURANG (JAN S.D DES)			SALDO AKHIR		KET
		JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	12 = (3+7)-11	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
I	PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR	51.991.300,00				-	I		PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR	-	51.991.300,00	
1	DIPENDA	-				-	1		DIPENDA	-	-	
2	PT. MEGA ANUGERAH SARANA	2.342.400,00				-	2		PT. MEGA ANUGERAH SARANA	-	2.342.400,00	
3	PT. SUMBER TEHNIK	48.648.900,00				-	3		PT. SUMBER TEHNIK	-	48.648.900,00	
II	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	-				43.821.887.256,00	II		PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	-	43.821.887.256,00	
4	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	-	1	31/12/2023	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK) SESUAI DENGAN PASAL 20 AYAT (4) PMK 143 TAHUN 2023	43.821.887.256,00	-	-		-	43.821.887.256,00	
III	PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR- KENDARAAN BERMOTOR	-				-			PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR- KENDARAAN BERMOTOR	-	-	
	PIUTANG PAJAK DAERAH BRUTO	51.991.300,00				43.821.887.256,00			PIUTANG PAJAK DAERAH BRUTO	-	43.873.878.556,00	
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN	(51.991.300,00)							% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG		(51.991.300,00)	
	PIUTANG PAJAK DAERAH NETTO	-							PIUTANG PAJAK DAERAH NETTO		43.821.887.256,00	

[Handwritten signature]

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
REKAPITULASI SALDO KAS BOS PER 31 DESEMBER 2023

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
I.	KOTA JAMBI			
1	SLB NEGERI 1 KOTA JAMBI	SLB	N	-
2	SLB NEGERI 2 KOTA JAMBI	SLB	N	795.650,00
3	SLB PROF. DR. SRI SOEDEWI MASJCHUN SOFWAN, SH JAMBI	SLB	N	-
1	SMAN 1 KOTA JAMBI	SMA	N	-
2	SMAN 2 KOTA JAMBI	SMA	N	-
3	SMAN 3 KOTA JAMBI	SMA	N	2.029.822,00
4	SMAN 4 KOTA JAMBI	SMA	N	-
5	SMAN 5 KOTA JAMBI	SMA	N	-
6	SMAN 6 KOTA JAMBI	SMA	N	-
7	SMAN 7 KOTA JAMBI	SMA	N	-
8	SMAN 8 KOTA JAMBI	SMA	N	934.475,00
9	SMAN 9 KOTA JAMBI	SMA	N	37.875.057,00
10	SMAN 10 KOTA JAMBI	SMA	N	300.000,00
11	SMAN 11 KOTA JAMBI	SMA	N	6.642.082,00
12	SMAN 12 KOTA JAMBI	SMA	N	21.327.150,00
13	SMAN 13 KOTA JAMBI	SMA	N	-
13	SMAN 14 KOTA JAMBI	SMA	N	500.000,00
1	SMKN 1 KOTA JAMBI	SMK	N	-
2	SMKN 2 KOTA JAMBI	SMK	N	-
3	SMKN 3 KOTA JAMBI	SMK	N	133.500,00
4	SMKN 4 KOTA JAMBI	SMK	N	-
5	SMKN 5 KOTA JAMBI	SMK	N	-
6	SMKN 6 KOTA JAMBI	SMK	N	-
SLB KOTA JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>				795.650,00
SMA KOTA JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>				69.608.586,00
SMK KOTA JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>				133.500,00

✓

1	SMAN 1 BATANG HARI	SMA	N	-
2	SMAN 2 BATANG HARI	SMA	N	-
3	SMAN 3 BATANG HARI	SMA	N	-
4	SMAN 4 BATANG HARI	SMA	N	-
5	SMAN 5 BATANG HARI	SMA	N	-
6	SMAN 6 BATANG HARI	SMA	N	-
7	SMAN 7 BATANG HARI	SMA	N	-
8	SMAN 8 BATANG HARI	SMA	N	-
9	SMAN 9 BATANG HARI	SMA	N	-
10	SMAN 10 BATANG HARI	SMA	N	-
11	SMAN 11 BATANG HARI	SMA	N	-
1	SMKN 1 BATANGHARI	SMK	N	-
2	SMKN 2 BATANGHARI	SMK	N	-
3	SMKN 3 BATANG HARI	SMK	N	-
4	SMKN 4 BATANGHARI	SMK	N	-
5	SMKN 5 BATANGHARI	SMK	N	-
6	SMKN 6 BATANGHARI	SMK	N	-
7	SMKN 7 BATANGHARI	SMK	N	-
8	SMKN 8 BATANGHARI	SMK	N	-
9	SMKN SPP JAMBI	SMK	N	-
SLB KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>				-
SMA KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>				-
SMK KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>				-
JUMLAH KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>				-
IV.	KAB. TANJAB TIMUR			
1	SLBN TANJUNG JABUNG TIMUR	SLB	N	-
1	SMAN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
2	SMAN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
3	SMAN 3 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
4	SMAN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
5	SMAN 5 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
6	SMAN 6 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
7	SMAN 7 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	13.850.000,00
8	SMAN 8 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
9	SMAN 9 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
10	SMAN 10 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
1	SMKN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	150,00
2	SMKN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-

3	SMKN 3 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
4	SMKN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
5	SMKN 5 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
6	SMKN 6 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
SLB KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>				-
SMA KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>				13.850.000,00
SMK KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>				150,00
JUMLAH KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>				13.850.150,00
V.	KAB. TANJAB BARAT			
1	SLBN KUALA TUNGKAL	SLB	N	-
2	SLB MERLUNG	SLB	N	-
1	SMAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
2	SMAN 2 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
3	SMAN 3 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
4	SMAN 4 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
5	SMAN 5 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
6	SMAN 6 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
7	SMAN 7 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
8	SMAN 8 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
9	SMAN 9 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
10	SMAN 10 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
11	SMAN 11 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
12	SMAN 12 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
13	SMAN 13 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	94.000,00
14	SMAN 14 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
15	SMAN 15 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
16	SMAN 16 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
17	SMAN 17 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
18	SMAN 18 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
1	SMKN 1 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
2	SMKN 2 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
3	SMKN 3 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
4	SMKN 4 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
5	SMKN 5 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
6	SMKN 6 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
7	SMKN 7 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
8	SMKN 8 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
9	SMKN 9 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-

[illegible]

10

JUMLAH KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>				16.099.901,00
VIII.	KAB. SAROLANGUN			
1	SLBN SAROLANGUN	SLB	N	-
1	SMAN 1 SAROLANGUN	SMA	N	-
2	SMAN 2 SAROLANGUN	SMA	N	-
3	SMAN 3 SAROLANGUN	SMA	N	4,00
4	SMAN 4 SAROLANGUN	SMA	N	-
5	SMAN 5 SAROLANGUN	SMA	N	-
6	SMAN 6 SAROLANGUN	SMA	N	-
7	SMAN 7 SAROLANGUN	SMA	N	-
8	SMAN 8 SAROLANGUN	SMA	N	-
9	SMAN 9 SAROLANGUN	SMA	N	-
10	SMAN 10 SAROLANGUN	SMA	N	-
11	SMAN 11 SAROLANGUN	SMA	N	-
12	SMAN 12 SAROLANGUN	SMA	N	-
13	SMAN 13 SAROLANGUN	SMA	N	-
14	SMAN 14 SAROLANGUN	SMA	N	-
1	SMKN 1 SAROLANGUN	SMK	N	300.779,00
2	SMKN 2 SAROLANGUN	SMK	N	-
3	SMKN 3 SAROLANGUN	SMK	N	90.000,00
4	SMKN 4 SAROLANGUN	SMK	N	-
5	SMKN 5 SAROLANGUN	SMK	N	-
6	SMKN 6 SAROLANGUN	SMK	N	-
7	SMKN 7 SAROLANGUN	SMK	N	-
8	SMKN 8 SAROLANGUN	SMK	N	-
9	SMKN 9 SAROLANGUN	SMK	N	-
10	SMKN 10 SAROLANGUN	SMK	N	-
11	SMKN 11 SAROLANGUN	SMK	N	-
12	SMKN 12 SAROLANGUN	SMK	N	-
13	SMKN 13 SAROLANGUN	SMK	N	-
14	SMKN 14 SAROLANGUN	SMK	N	-
SLB KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>				-
SMA KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>				4,00
SMK KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>				390.779,00
JUMLAH KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>				390.783,00
IX.	KAB. MERANGIN			
1	SLB NEGERI MERANGIN	SLB	N	-

**MUTASI PIUTANG PAJAK DAERAH
PER 31 DESEMBER 2023**

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	SALDO AWAL			MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)			MUTASI KURANG (JAN S.D DES)			SALDO AKHIR		KET
		JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = (3+7)-11	13	
I	PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR	51.991.300,00				-		I	PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR	-	51.991.300,00		
1	DIPENDA	-				-	1		DIPENDA	-	-		
2	PT. MEGA ANUGERAH SARANA	2.342.400,00				-	2		PT. MEGA ANUGERAH SARANA	-	2.342.400,00		
3	PT. SUMBER TEHNIK	49.648.900,00					3		PT. SUMBER TEHNIK	-	49.648.900,00		
II	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	-				43.821.887.256,00		II	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	-	43.821.887.256,00		
4	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	-	1	31/12/2023	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK) SESUAI DENGAN PASAL 20 AYAT (4) PMK 143 TAHUN 2023	43.821.887.256,00	-			-	43.821.887.256,00		
III	PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR- KENDARAAN BERMOTOR	-				-			PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR-KENDARAAN BERMOTOR	-	-		
	PIUTANG PAJAK DAERAH BRUTO	51.991.300,00				43.821.887.256,00			PIUTANG PAJAK DAERAH BRUTO	-	43.873.878.556,00		
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG	(51.991.300,00)							% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG		(51.991.300,00)		
	PIUTANG PAJAK DAERAH NETTO	-							PIUTANG PAJAK DAERAH NETTO		43.821.887.256,00		

R

**DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG PAJAK DAERAH BERDASARKAN UMUR PIUTANG
PER 31 DESEMBER 2023**

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	UMUR PIUTANG					KET
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR						
1	DIPENDA	-	-	-	-	-	
2	PT. MEGA ANUGERAH SARANA	-	-	-	2.342.400,00	2.342.400,00	
3	PT. SUMBER TEHNIK	-	-	-	49.648.900,00	49.648.900,00	
	JUMLAH PIUTANG PKB BRUTO	-	-	-	51.991.300,00	51.991.300,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	(51.991.300,00)	(51.991.300,00)	
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	-	-	-	-	-	
II	PIUTANG BAGI HASIL PAJAK (ROKOK)						
4	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK) SESUAI DENGAN PASAL 20 AYAT (4) PMK 143 TAHUN 2023	43.821.887.256,00	-	-	-	43.821.887.256,00	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	43.821.887.256,00	-	-	-	43.821.887.256,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	43.821.887.256,00	-	-	-	43.821.887.256,00	
III	PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR-KENDARAAN BERMOTOR						
6	PIUTANG PAJAK PBBKB PT. SYURIAH BAHTERA HARAPAN MANDIRI TUNGGAKAN TAHUN 2014 S.D 2015	-	-	-	-	-	
7	PIUTANG PAJAK PBBKB PT. SYURIAH BAHTERA HARAPAN MANDIRI TUNGGAKAN TAHUN 2019	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK PBBKB	-	-	-	-	-	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH (I+II+III)	43.821.887.256,00	-	-	51.991.300,00	43.873.878.556,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG PAJAK DAERAH (I+II+III)	-	-	-	(51.991.300,00)	(51.991.300,00)	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH NETTO (I+II+III)	43.821.887.256,00	-	-	-	43.821.887.256,00	

PIUTANG RETRIBUSI
Per 31 Desember 2023

NO	JENIS PIUTANGSKPD	SALDO AWAL 1 JANUARI 2023		MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)				MUTASI KURANG (JAN S.D DES)				SALDO AKHIR (PER 31 DES 2023)		KET
		JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	
	PIUTANG RETRIBUSI													
1	BADAN PENGHUBUNG DAERAH													
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	25.900.000				-				-		25.900.000,00		
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG	(25.402.500)				-				-		(25.402.500)		
	JUMLAH PIUTANG NETTO	497.500										497.500		
2	PIUTANG RETRIBUSI PENYEWAAN TANAH													
a.	PIUTANG TANAH	1.339.079.500,00				941.712.500,00			a. PIUTANG TANAH	1.260.000,00		2.279.532.000,00		
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG	(1.286.627.500,00)							c. PIUTANG SEWA TANAH PT. ERA GUNA BANGUN NUSA			(1.741.434.500,00)		
b.	PIUTANG SEWA TANAH PT. ERA GUNA BANGUN NUSA	490.384.125,00				178.321.500,00						668.705.625,00		
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG	(329.894.775,00)										(419.055.525,00)		
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	1.829.463.625,00										2.948.237.625,00		
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG	(1.616.522.275,00)										(2.160.490.025,00)		
	JUMLAH PIUTANG NETTO	212.941.350,00										787.747.600,00		
3	PIUTANG RETRIBUSI PENYEWAAN BANGUNAN													
a.	PIUTANG RUMAH DINAS	283.260.000,00				60.960.000,00			b. PIUTANG RUMAH DINAS	27.340.000,00		316.880.000,00		
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG	(185.112.000,00)										(93.093.800,00)		
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	283.260.000,00				60.960.000,00						316.880.000,00		
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG	(185.112.000,00)										(93.093.800,00)		
	JUMLAH PIUTANG NETTO	98.148.000,00										223.786.200,00		
	JUMLAH PIUTANG RETRIBUSI DAERAH KESELURUHAN BRUTO	2.138.623.625,00										3.291.017.625,00		
	JUMLAH PIUTANG RETRIBUSI DAERAH KESELURUHAN RETRIBUSI DAERAH	(1.827.036.775,00)										(2.278.986.325,00)		
	JUMLAH PIUTANG RETRIBUSI DAERAH KESELURUHAN NETTO	311.586.850,00										1.012.031.300,00		

R

DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI DAERAH BERDASARKAN UMUR PIUTANG
Per 31 Desember 2023

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	UMUR PIUTANG					KET
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BADAN PENGHUBUNG DAERAH						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	500.000,00	-	-	25.400.000,00	25.900.000,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	2.500,00	-	-	25.400.000,00	25.402.500,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	497.500,00	-	-	-	497.500,00	
2	PIUTANG RETRIBUSI PENYEWAAN TANAH						
	a. PIUTANG TANAH						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	60.000.000,00	341.712.500,00	341.712.500,00	1.442.692.000,00	2.186.117.000,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	300.000,00	34.171.250,00	170.856.250,00	1.442.692.000,00	1.648.019.500,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	59.700.000,00	307.541.250,00	170.856.250,00	-	538.097.500,00	
	b. BIRO PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH						
	KOREKSI BPK RI TAHUN 2019 ATAS PENYEWAAN TANAH DAN BANGUNAN	-	-	-	93.415.000,00	93.415.000,00	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	-	93.415.000,00	93.415.000,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	93.415.000,00	93.415.000,00	
	c. PIUTANG SEWA TANAH PT. ERA GUNA BANGUN NUSA						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	178.321.500,00	178.321.500,00	312.062.625,00	668.705.625,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	17.832.150,00	89.160.750,00	312.062.625,00	419.055.525,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	160.489.350,00	89.160.750,00	-	249.650.100,00	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	60.000.000,00	520.034.000,00	520.034.000,00	1.848.169.625,00	2.948.237.625,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	300.000,00	52.003.400,00	260.017.000,00	1.848.169.625,00	2.160.490.025,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	60.300.000,00	572.037.400,00	780.051.000,00	3.696.339.250,00	5.108.727.650,00	
3	PIUTANG RETRIBUSI PENYEWAAN TANAH						
	a. PIUTANG RUMAH DINAS						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	57.960.000,00	128.440.000,00	101.040.000,00	29.440.000,00	316.880.000,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	289.800,00	12.844.000,00	50.520.000,00	29.440.000,00	93.093.800,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	57.670.200,00	115.596.000,00	50.520.000,00	-	223.786.200,00	
	JUMLAH PIUTANG RETRIBUSI DAERAH BRUTO	118.460.000,00	648.474.000,00	621.074.000,00	1.903.009.625,00	3.291.017.625,00	
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI DAERAH	592.300,00	99.018.650,00	310.537.000,00	1.903.009.625,00	2.278.986.325,00	
	JUMLAH PIUTANG RETRIBUSI DAERAH NETTO	117.867.700,00	549.455.350,00	310.537.000,00	-	1.012.031.300,00	

R

**PIUTANG BESERTA PERHITUNGAN PENYISIHAN RETRIBUSI RUMAH DINAS
TAHUN ANGGARAN 2023**

NO.	NAMA DEBITUR	UMUR PIUTANG				JUMLAH
		0,5% (Lancar)	10% (Kurang Lancar)	50% (Diragukan)	100% (Macet)	
1	Arief Munandar			3.600.000		3.600.000
2	Hardi Kurnia Permana, S.Stp	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
			840.000			840.000
3	M.Yusuf		1.920.000			1.920.000
			1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
4	Letkol Laut Budi		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
5	Mayor CHB Angkatan Darat TNI Agustri Suharyono	1.920.000				1.920.000
			1.920.000			1.920.000
6	As'ad, SP, ME	2.400.000				2.400.000
			2.400.000			2.400.000
			1.800.000			1.800.000
7	Wildan Husaini	1.920.000				1.920.000
			1.920.000			1.920.000
			1.920.000			1.920.000
8	<i>Erina Farah Fadila</i>		3.600.000			3.600.000
9	<i>Muhamad Zen</i>		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
10	Ahmad Sujai		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
11	Eliyanti			1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
12	Rusgustina		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
13	Sumarno		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
14	Rasid			960.000		960.000
					960.000	960.000
15	Almita Dewiana		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
16	Yunita/Fauzan Azzani		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
17	Danifil		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
18	Rizka Ramadian		1.920.000			1.920.000

				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
19	Mulyono		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
20	Bambang Kurniawan		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
21	Dedi Ferdian		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
22	Rosmini		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
23	Gamser Taraful		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
24	Heni Lisnur		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
25	Agus Budiono		1.440.000			1.440.000
26	Tarsa, S.Kom		1.920.000			1.920.000
27	Saqqwah			1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
28	Syahrial			1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
29	Fauzi Masalam		2.400.000			2.400.000
				2.400.000		2.400.000
				1.200.000		1.200.000
					1.200.000	1.200.000
30	Alfred Singal			2.400.000		2.400.000
				1.200.000		1.200.000
					1.200.000	1.200.000
31	Kuswaji	1.920.000				1.920.000
			1.920.000			1.920.000
			1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
32	Maria Yuliana	2.400.000				2.400.000
			2.400.000			2.400.000
			2.400.000			2.400.000
33	Khairul	2.400.000				2.400.000
			2.400.000			2.400.000
			2.400.000			2.400.000
34	Elisda		1.440.000			1.440.000
				1.440.000		1.440.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
35	Dermawan			1.800.000		1.800.000
					1.800.000	1.800.000
36	Hendar Puja Anugerah	3.600.000	7.200.000	5.400.000	1.800.000	18.000.000
37	Jebi ST		2.400.000	2.100.000		4.500.000
38	Alias Jono	1.920.000	3.840.000	2.880.000	960.000	9.600.000
39	Raden Husni	2.400.000	2.400.000			4.800.000
40	Rahul Khumaini		1.440.000			1.440.000
				1.920.000		1.920.000

				960.000		960.000
					640.000	640.000
41	Bastian, S.Pd	2.400.000	2.400.000			4.800.000
42	Husni Mubarak	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
			1.440.000			1.440.000
				2.400.000		2.400.000
				1.200.000		1.200.000
43	Muhammad Makky Yahusafat, S.STP	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
44	Eliza nuriyanti, S.Kom	2.400.000				2.400.000
			2.400.000			2.400.000
45	Musmulyadi	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
			1.440.000			1.440.000
				1.440.000		1.440.000
				720.000		720.000
					720.000	720.000
46	Harry Suriandana	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
			1.440.000			1.440.000
				1.440.000		1.440.000
47	Ali Murtado		680.000			680.000
48	Tanti		1.440.000			1.440.000
49	Hendrifa		1.400.000			1.400.000
				300.000		300.000
50	Dedy Ardiansyah	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
			1.440.000			1.440.000
51	Ismail		720.000			720.000
52	Sutrisno		1.440.000			1.440.000
			1.440.000			1.440.000
				1.440.000		1.440.000
53	Fransisco	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
			1.440.000			1.440.000
54	Suhaimi	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
			1.440.000			1.440.000
55	Alfen Stoni, S.STP		1.800.000			1.800.000
56	Nailatussilmiyati	2.400.000				2.400.000
			2.400.000			2.400.000
			2.400.000			2.400.000
57	Hilal Badri/Dewi		1.920.000			1.920.000
				1.920.000		1.920.000
				960.000		960.000
					960.000	960.000
58	Bambang Supriyadi	1.440.000				1.440.000
59	Syafridi	1.440.000				1.440.000
			1.440.000			1.440.000
			1.440.000			1.440.000
				2.400.000		2.400.000
60	Lokot Ritonga, SKM	1.440.000				1.440.000
61	Yulizar	1.440.000				1.440.000
62	Drs. Misrinadi, S.Pd, MM	3.600.000				3.600.000
63	Eirvan, S.IP., M.Si	1.800.000				1.800.000
64	Mona Yunita, A. Md	2.400.000				2.400.000
65	Zufran, SE	2.400.000				2.400.000
66	Nuskan, SE	2.400.000				2.400.000
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	57.960.000,00	128.440.000,00	101.040.000,00	29.440.000,00	316.880.000
	% Tak Tertagih	0,5%	10%	50%	100%	
	Nilai Penyisihan Piutang Retribusi	289.800,00	12.844.000,00	50.520.000,00	29.440.000,00	93.093.800,00
	Piutang Retribusi Bersih	57.670.200,00	115.596.000,00	50.520.000,00	-	223.786.200,00

**PIUTANG BESERTA PERHITUNGAN PENYISIHAN SEWA TANAH PT.ERA GUNA BANGUN NUSA
TAHUN ANGGARAN 2023**

NO.	NAMA DEBITUR	UMUR PIUTANG				JUMLAH
		0,5% (Lancar)	10% (Kurang Lancar)	50% (Diragukan)	100% (Macet)	
1	PIUTANG SEWA TANAH PT. ERA GUNA BANGUN NUSA	-	178.321.500,00	178.321.500,00	312.062.625,00	668.705.625,00
	JUMLAH	-	178.321.500	178.321.500	312.062.625	668.705.625
	% Tak Tertagih	0,5%	10%	50%	100%	
	Nilai Penyisihan Piutang Retribusi	-	17.832.150,00	89.160.750,00	312.062.625	419.055.525
	Piutang Retribusi Bersih	-	160.489.350,00	89.160.750,00	-	249.650.100,00



**PIUTANG BESERTA PERHITUNGAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA TANAH
TAHUN ANGGARAN 2023**

NO.	NAMA DEBITUR	UMUR PIUTANG				JUMLAH
		0,5% (Lancar)	10% (Kurang Lancar)	50% (Diragukan)	100% (Macet)	
	SEWA TANAH DAN GEDUNG/BANGUNAN	-				
1	JUNAI DI				250.000	250.000
2	PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA (PWI) DRS. H. MURSYID SUNGSANG				150.000.000	150.000.000
3	ARI RUDI HARTONO				700.000	700.000
4	YAYASAN IKABAMA JAMBI				555.400.000	555.400.000
5	LAPANGAN GOLF JAMBI	60.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	490.000.000	790.000.000
6	JHONNI PURBOYO /TANAH TDK DIMANFAATKAN				840.000	840.000
7	ARDINAL				4.880.000	4.880.000
8	WELLI BUDIMAN				1.000.000	1.000.000
9	HERI GUNAWAN				3.000.000	3.000.000
10	INDRA JAYA				4.000.000	4.000.000
11	SUHARMAN				3.000.000	3.000.000
12	PT. Q - MAS JAMBI				8.000.000	8.000.000
13	MARLIANA				480.000	480.000
14	SELAMET RIYADI (2)					-
15	ADI PURNOMO				11.000.000	11.000.000
16	EDI JUNAI DI				11.000.000	11.000.000
17	M. ZUHDI				12.000.000	12.000.000
18	INDRA SAPUTRA				7.500.000	7.500.000
19	CV. JASA KARYA				5.000.000	5.000.000
20	CV. OMAR MANDIRI/CV MAHA KARYA				40.000.000	40.000.000
21	SUGIANTO				600.000	600.000
22	HENDRA/MUZAKIR				3.000.000	3.000.000
23	M.ISRODI H				9.000.000	9.000.000
24	MARAMIS, AR				12.000.000	12.000.000
25	SURUNGAN SIANIPAR				11.050.000	11.050.000
26	NADIA WIDIYANTI				8.000.000	8.000.000
27	ARZAI MANELI				5.100.000	5.100.000
28	HERIANI				12.000.000	12.000.000
29	ROVIE SEPTRINAL				2.500.000	2.500.000
30	JUNI HANDOKO				1.350.000	1.350.000
31	H. SUNNAH				28.032.000	28.032.000
32	SYANTI DEWI				5.760.000	5.760.000
33	MAIYUNIS				10.000.000	10.000.000
34	PT. JOB PERTAMINA HESS JAMBI MERANG		163.432.500,00	163.432.500		326.865.000
35	YAYASAN SURYA IBU				2.500.000	2.500.000
36	YAYASAN LPP CBC BINAAN TIM PENGGERAK PKK PROV JAMBI					-
37	IRWANSYAH					-
38	S. ROMLAH				7.680.000	7.680.000
39	MAHENDRI				2.000.000	2.000.000
40	MARDIANI ZAINI				690.000	690.000
41	FAUZI SYARIEF				4.500.000	4.500.000
42	FERI DARMAWAN				5.400.000	5.400.000
43	ALI HAMZAH				-	-
44	SUGIYEM					-
45	ASNAWI					-
46	MIDA FIRDAUS				3.480.000	3.480.000
47	WIRA USAHA UNGGULAN JAMBI BERKAH BERLIMPAH (WUJBI)		58.280.000,00	58.280.000		116.560.000
	JUMLAH	60.000.000	341.712.500	341.712.500	1.442.692.000	2.186.117.000
	% Tak Tertagih	0,5%	10%	50%	100%	
	Nilai Penyisihan Piutang Retribusi	300.000,00	34.171.250,00	170.856.250,00	1.442.692.000	1.648.019.500
	Piutang Retribusi Bersih	59.700.000,00	307.541.250,00	170.856.250,00	-	538.097.500,00

DAFTAR : PIUTANG BESERTA PENYISIHAN PIUTANG BADAN PENGHUBUNG DAERAH JAMBI

Per 31 Desember 2023

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	PENETAPAN PIUTANG	UMUR PIUTANG				JUMLAH
			LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Budianto : R202	Tahun 2013	-	-	-	2.500.000,00	2.500.000,00
2	Budianto : R206	Tahun 2013	-	-	-	2.500.000,00	2.500.000,00
3	Budianto : R208	Tahun 2013	-	-	-	2.500.000,00	2.500.000,00
4	Budianto : R213	Tahun 2013	-	-	-	2.500.000,00	2.500.000,00
5	Budianto : R216	Tahun 2013	-	-	-	2.500.000,00	2.500.000,00
6	Budianto : R309	Tahun 2013	-	-	-	2.500.000,00	2.500.000,00
7	Budianto : R313	Tahun 2013	-	-	-	2.250.000,00	2.250.000,00
8	Budianto : R318	Tahun 2013	-	-	-	2.500.000,00	2.500.000,00
9	Usman : R 205	Tahun 2013	-	-	-	2.500.000,00	2.500.000,00
10	Saman : R 216	Tahun 2015	-	-	-	350.000,00	350.000,00
11	Saman : R 216	Tahun 2015	-	-	-	350.000,00	350.000,00
12	Saman : R 216	Tahun 2015	-	-	-	2.450.000,00	2.450.000,00
13	Johanyah : V 103	Tahun 2023	500.000,00	-	-	-	500.000,00
	JUMLAH PIUTANG BRUTO		500.000,00	-	-	25.400.000,00	25.900.000,00
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG		(2.500,00)	-	-	(25.400.000,00)	(25.402.500,00)
	JUMLAH PIUTANG NETTO		497.500,00	-	-	-	497.500,00

R

PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN
Per 31 Desember 2023

NO	JENIS PIUTANGSKPD	SALDO AWAL 1 JANUARI 2023		MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)			MUTASI KURANG (JAN S.D DES)			SALDO AKHIR (PER 31 DES 2023)		KET
		NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	
1	DEVIDEN BANK JAMBI TA 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN BSUTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PENTYSHAN PIUTANG PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN NETTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Handwritten signature or mark.

NO	JENIS PIUTANGSKPD	SALDO AWAL 1 JANUARI 2023 Jumlah (Rp)		MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)			MUTASI KURANG (JAN S.D DES)			SALDO AKHIR (PER 31 DES 2023)		KET
		NO	TANGGAL	URAIAN	Jumlah (Rp)	NO	TANGGAL	URAIAN	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)		
1	1 RSUD RADEN MATTARHER JAMBI PENYISIHAN PIUTANG PIUTANG NETTO	12.251.712.149,25 (193.938.495,00)	1 Tahun 2022	Pelayanan Retribusi Kesehatan	44.794.908.552,00 -			Pelayanan Retribusi Kesehatan	11.183.785.287,00 -	45.862.835.414,25 (592.380.440,35)		
2	2 RSJ DAERAH PROVINSI JAMBI PENYISIHAN PIUTANG PIUTANG NETTO	12.057.773.654,25 1.532.707.300,00	1 Thn 2022	Pendapatan Retribusi Kesehatan	44.794.908.552,00 1.216.872.222,00	1 Thn 2022		Pendapatan Retribusi Kesehatan	11.183.785.287,00 1.532.707.300,00	45.270.454.973,90 1.216.872.222,00		
	PENYISIHAN PIUTANG PIUTANG NETTO	(7.663.536,50) 1.525.043.763,50								(6.084.361,11) 1.210.787.860,89		
3	3 BALAI LABORATORIUM KESEHATAN PENYISIHAN PIUTANG PIUTANG NETTO	21.871.000,00	1 Thn 2022	Pendapatan Retribusi Kesehatan	119.047.000,00	1 Thn 2022		Pendapatan Retribusi Kesehatan	21.871.000,00	119.047.000,00		
	PENYISIHAN PIUTANG PIUTANG NETTO	(109.355,00) 21.761.645,00								(595.235,00) 118.451.765,00		
4	4 BPKPD PENYISIHAN PIUTANG PIUTANG NETTO	15.597.390,00 (15.597.390,00)								15.597.390,00 (15.597.390,00)		
5	5 PIUTANG BANTUAN KEUANGAN DAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA 1. BANTUAN KEUANGAN KELURAHAN	11.438.234.635,40 1.506.807.939,00			52.253.000,00			PIUTANG BANTUAN KEUANGAN DAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA 1. BANTUAN KEUANGAN KELURAHAN	4.817.617.269,40 324.218.647,00	6.672.870.367,00 1.182.589.292,00		
	a. Kab. Batanghari b. Kab. Tebo c. Kab. Sarolangun d. Kab. Bungo e. Kab. Kerinci f. Kota Sungai Penuh g. Kab. Tanjung Timur h. Kota Jambi i. Muaro Jambi j. Kab. Merangin k. Kab. Tanjung Barat	324.218.647,00 480.434.192,00 - - - - - 702.155.100,00 -						a. Kab. Batanghari b. Kab. Tebo c. Kab. Sarolangun d. Kab. Bungo e. Kab. Kerinci f. Kota Sungai Penuh g. Kab. Tanjung Timur h. Kota Jambi i. Muaro Jambi j. Kab. Merangin k. Kab. Tanjung Barat	324.218.647,00 - - - - - - 702.155.100,00 -	480.434.192,00 - - - - - - 702.155.100,00 -		
2.	2. BANTUAN KEUANGAN DUSUN/DESA	6.378.773.635			52.253.000			2. BANTUAN KEUANGAN DUSUN/DESA	2.826.665.203	3.604.361.432		
	a. Kab. Batanghari b. Kab. Tebo c. Kab. Sarolangun d. Kab. Bungo e. Kab. Kerinci f. Kota Sungai Penuh g. Kab. Tanjung Timur h. Kota Jambi i. Muaro Jambi	- - - - - - - 2.826.665.203,40 560.245.198,00						a. Kab. Batanghari b. Kab. Tebo c. Kab. Sarolangun d. Kab. Bungo e. Kab. Kerinci f. Kota Sungai Penuh g. Kab. Tanjung Timur h. Kota Jambi i. Muaro Jambi	- - - - - - - 2.826.665.203,40 -	- - - - - - - 612.498.198,00 -		
3.	3. BANTUAN KEUANGAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA	2.991.863.234,00 3.552.653.062,00						j. Kab. Merangin k. Kab. Tanjung Barat 3. BANTUAN KEUANGAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA	- 1.666.733.415,00	2.991.863.234,00 1.885.915.643,00		
	a. Kab. Batanghari b. Kab. Tebo c. Kab. Sarolangun d. Kab. Bungo e. Kab. Kerinci f. Kota Sungai Penuh g. Kab. Tanjung Timur	131.357.753,00 899.661.006,00 - - - - -						a. Kab. Batanghari b. Kab. Tebo c. Kab. Sarolangun d. Kab. Bungo e. Kab. Kerinci f. Kota Sungai Penuh g. Kab. Tanjung Timur	- - - - - - -	131.357.753,00 899.661.006,00 - - - - -		

NO	JENIS PIUTANGSKPD	SALDO AWAL 1 JANUARI 2023 JUMLAH (RP)			MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)				MUTASI KURANG (JAN S.D DES)				SALDO AKHIR (PER 31 DES 2023)		KET
		NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)			
				h. Kota Jambi											
				i. Muaro Jambi	1.663.000.000,00										
				j. Kab. Merangin	854.900.884,00									854.900.884,00	
				k. Kab. Tanjung Barat	3.733.419,00										
				Penyisihan Piutang	(1.143.823.463,64)									(3.336.435.183,50)	
				Piutang Netto	10.294.411.172,76									3.336.435.183,50	
6	SKPKD														
	JUMLAH				20.978.244.670,00					500.000.000,00				20.978.244.670,00	
	PT. SIMOTA PUTRA PARAYUDHA (BOT PEMBANGUNAN WTC)														
	PT. JAMBI SAPTA MANUNGAL (BOT PEMBANGUNAN HOTEL														
	TEPIAN Ratu)	1	Thn 2023	BOT Tepian Ratu	500.000.000,00	1	Thn 2023	BOT Tepian Ratu	500.000.000,00					500.000.000,00	
	PT. ERAGUNA BUMI NUSA (BOT PEMBANGUNAN PASAR ANGSO				20.478.244.670,00									20.478.244.670,00	
	DUO)														
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG				(6.722.526.689,66)									(15.954.918.294,20)	
	PIUTANG NETTO				14.255.717.980,34									5.023.376.375,80	
7	PIUTANG ATAS TAGIHAN PD. ANGSO PUTHI/BIRO APSDA														
	SUHEIMI, SE/KUD SEMANGAT 45 BANGKO				58.760.255,00									58.760.255,00	
	JUNAIDI NAINGGOLAN				126.805.205,00									126.805.205,00	
	AR SIREGAR				129.165.416,00									129.165.416,00	
	ISTIONO/BAMBANG SRIYONO				83.080.328,00									83.080.328,00	
	JUMLAH				397.811.204,00									314.730.878,00	
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG				(397.811.204,00)									(314.730.878,00)	
	PIUTANG NETTO														
8	PIUTANG ATAS TUNTUTAN PERBENDAHARAAN DAN TUNTUTAN														
	GANTI RUGI (TPTGR)														
	1. PURWADI (DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI KEND DINAS				2.338.000,00									2.338.000,00	
	RODA 2 NOPOL BH.2776 HZ)														
	2. ZULFI MUHTAR (DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI KEND				2.150.000,00									1.075.000,00	
	DINAS RODA 2 NOPOL BH.2601 HZ)														
	JUMLAH				4.488.000,00									3.413.000,00	
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG				(22.440,00)									(5.375,00)	
	PIUTANG NETTO				4.465.560,00									1.069.625,00	
9	PIUTANG REMUNERASI PENDAPATAN TRANSFER DANA BAGI HASIL														
	(DBH) TAHUN ANGGARAN 2022														
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG				11.303.478,46										
	PIUTANG NETTO				(56.517,39)										
	PIUTANG NETTO				11.246.961,07										
	JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				46.651.969.828,11					46.683.080.774,00				18.153.777.660,86	
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH				(8.481.549.091,19)									(20.220.747.157,16)	
	YANG SAH														
	JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				38.170.420.736,92					46.683.080.774,00				54.960.525.784,09	
	NETTO														

1

DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PAD YANG SAH BERDASARKAN UMUR PIUTANG
Per 31 Desember 2023

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	UMUR PIUTANG					KET
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH	
1	RSUD RADEN MATTAAHER JAMBI						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	44.268.432.244,00	1.065.433.285,00	528.989.905,25	-	45.862.835.414,24	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	221.342.161,22	106.543.326,50	264.494.952,63	-	592.380.440,35	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	44.047.090.082,78	958.889.938,50	264.494.952,63	-	45.270.454.973,90	
2	RSJ DAERAH PROVINSI JAMBI						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	1.216.872.222,00	-	-	-	1.216.872.222,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	6.084.361,11	-	-	-	6.084.361,11	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	1.210.787.860,89	-	-	-	1.210.787.860,89	
3	BALAI LABORATORIUM KESEHATAN						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	119.047.000,00	-	-	-	119.047.000,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	595.235,00	-	-	-	595.235,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	118.451.765,00	-	-	-	118.451.765,00	
4	BPKPD						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	-	15.597.390,00	15.597.390,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	15.597.390,00	15.597.390,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	-	-	-	-	
4	PIUTANG TASPEN ATAS UANG DUKA WAFAT YANG BELUM DIBAYARKAN						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	-	-	-	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	-	-	-	-	
5	PIUTANG SAMISAKE SKPKD						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	-	-	-	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	-	-	-	-	
6	PIUTANG BANTUAN KEUANGAN DAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA						
1.	BANTUAN KEUANGAN KELURAHAN						
	a. Kab. Batanghari	-	-	-	-	-	
	b. Kab. Tebo	-	-	480.434.192,00	-	480.434.192,00	
	c. Kab. Sarolangun	-	-	-	-	-	
	d. Kab. Bungo	-	-	-	-	-	
	e. Kab. Kerinci	-	-	-	-	-	
	f. Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	-	
	g. Kab. Tanjab Timur	-	-	-	-	-	
	h. Kota Jambi	-	-	-	-	-	
	i. Muaro Jambi	-	-	-	-	-	
	j. Kab. Merangin	-	-	702.155.100,00	-	702.155.100,00	
	k. Kab. Tanjab Barat	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	1.182.589.292,00	-	1.182.589.292,00	

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	UMUR PIUTANG					KET
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	591.294.646,00	-	591.294.646,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	-	591.294.646,00	-	591.294.646,00	
	2. BANTUAN KEUANGAN DUSUN/DESA						
	a. Kab. Batanghari	-	-	-	-	-	
	b. Kab. Tebo	-	-	-	-	-	
	c. Kab. Sarolangun	-	-	-	-	-	
	d. Kab. Bungo	-	-	-	-	-	
	e. Kab. Kerinci	-	-	-	-	-	
	f. Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	-	
	g. Kab. Tanjung Timur	-	-	-	-	-	
	h. Kota Jambi	-	-	-	-	-	
	i. Muaro Jambi	-	-	-	-	-	
	j. Kab. Merangin	-	-	612.498.198,00	-	612.498.198,00	
	k. Kab. Tanjung Barat	-	-	2.991.863.234,00	-	2.991.863.234,00	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	3.604.361.432,00	-	3.604.361.432,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	1.802.180.716,00	-	1.802.180.716,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	-	1.802.180.716,00	-	1.802.180.716,00	
	3. BANTUAN KEUANGAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA						
	a. Kab. Batanghari	-	-	131.357.753,00	-	131.357.753,00	
	b. Kab. Tebo	-	-	899.661.006,00	-	899.661.006,00	
	c. Kab. Sarolangun	-	-	-	-	-	
	d. Kab. Bungo	-	-	-	-	-	
	e. Kab. Kerinci	-	-	-	-	-	
	f. Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	-	
	g. Kab. Tanjung Timur	-	-	-	-	-	
	h. Kota Jambi	-	-	-	-	-	
	i. Muaro Jambi	-	-	-	-	-	
	j. Kab. Merangin	-	-	854.900.884,00	-	854.900.884,00	
	k. Kab. Tanjung Barat	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	1.885.919.643,00	-	1.885.919.643,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	942.959.821,50	-	942.959.821,50	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	-	942.959.821,50	-	942.959.821,50	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO PIUTANG BANTUAN KEUANGAN (1 S.D 3)	-	-	6.672.870.367,00	-	6.672.870.367,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG PIUTANG BANTUAN KEUANGAN (1 S.D 3)	-	-	3.336.435.183,50	-	3.336.435.183,50	
	JUMLAH PIUTANG NETTO PIUTANG BANTUAN KEUANGAN (1 S.D 3)	-	-	3.336.435.183,50	-	3.336.435.183,50	
7	SKPKD						
	PT. SIMOTA PUTRA PARAYUDHA (BOT PEMBANGUNAN WTC)	-	-	-	-	-	
	PT. JAMBI SAPTA MANUNGAL (BOT PEMBANGUNAN HOTEL TERPIAN RATU)	500.000.000,00	-	-	-	500.000.000,00	
	PT. ERAGUNA BUMI NUSA (BOT PEMBANGUNAN PASAR ANGSO DUO)	-	2.992.955.802,00	3.664.332.308,00	13.820.956.560,00	20.478.244.670,00	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	500.000.000,00	2.992.955.802,00	3.664.332.308,00	13.820.956.560,00	20.978.244.670,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	2.500.000,00	299.295.580,20	1.832.166.154,00	13.820.956.560,00	15.954.918.294,20	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	497.500.000,00	2.693.660.221,80	1.832.166.154,00	-	5.023.326.375,80	

Handwritten signature

NO	JENIS PIUTANG/ISKPD	UMUR PIUTANG					KET
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH	
8	PIUTANG ATAS TAGIHAN PD. ANGSO PUTIH/BIRO APSDA						
	SUHEIMI, SEKUD SEMANGAT 45 BANGKO	-	-	-	58.760.255,00	58.760.255,00	
	JUNAIDI NAINGGOLAN	-	-	-	126.805.205,00	126.805.205,00	
	AR SIREGAR	-	-	-	129.165.416,00	129.165.416,00	
	ISTIONO/BAMBANG SRIYONO				2,00	2,00	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	-	314.730.878,00	314.730.878,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	314.730.878,00	314.730.878,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	-	-	-	-	
9	PIUTANG ATAS TUNTUTAN PERBENDAHARAAN DAN TUNTUTAN GANTI RUGI (TPTGR)						
	1. PURWADI (DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI KEND DINAS RODA 2 NOPOL.BH.2776 HZ)	-	-	-	-	-	
	2. ZULKIFLI MUCHTAR (DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI KEND DINAS RODA 2 NOPOL.BH.2601 HZ)	1.075.000,00	-	-	-	1.075.000,00	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	1.075.000,00	-	-	-	1.075.000,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	5.375,00	-	-	-	5.375,00	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	1.069.625,00	-	-	-	1.069.625,00	
10	PIUTANG REMUNERASI PENDAPATAN TRANSFER DBH T.A 2022						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	-	-	-	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH BRUTO	46.105.426.466,00	4.058.389.067,00	10.866.192.580,25	14.151.284.828,00	75.181.272.941,24	
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	230.527.132,33	405.838.906,70	5.433.096.290,13	14.151.284.828,00	20.220.747.157,16	
	JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH NETTO	45.874.899.333,67	3.652.550.160,30	5.433.096.290,13	-	54.960.525.784,09	

2

DAFTAR PIUTANG BANKEU BESERTA PENYISIHAN PIUTANG TAHUN ANGGARAN 2023
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

No	Nama	PIUTANG TA 2021	PEMBAYARAN 2022	PIUTANG TA 2022	PEMBAYARAN 2023	Piutang Tahun 2023 UNAUDITED	PIUTANG HASIL REKON BANKEU MERANGIN	PIUTANG TA 2023 AUDITED
1	2							
1	PIUTANG BANTUAN KEUANGAN DAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA							
1.	BANTUAN KEUANGAN KELURAHAN	8.228.321.536,00	6.721.513.597,00	1.506.807.939,00	324.218.647,00	1.182.589.292,00	-	1.182.589.292,00
	a. Kab. Batanghari	324.218.647,00	-	324.218.647,00	324.218.647,00	-	-	-
	b. Kab. Tebo	480.434.192,00	-	480.434.192,00	-	480.434.192,00	-	480.434.192,00
	c. Kab. Sarolangun	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kab. Bungo	1.400.000.000,00	1.400.000.000,00	-	-	-	-	-
	e. Kab. Kerinci	-	-	-	-	-	-	-
	f. Kota Sungai Penuh	64.141.500,00	64.141.500,00	-	-	-	-	-
	g. Kab. Tanjung Timur	113.290.000,00	113.290.000,00	-	-	-	-	-
	h. Kota Jambi	454.651.897,00	454.651.897,00	-	-	-	-	-
	i. Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	-
	j. Kab. Merangin	702.155.100,00	-	702.155.100,00	-	702.155.100,00	-	702.155.100,00
	k. Kab. Tanjung Barat	4.689.430.200,00	4.689.430.200,00	-	-	-	-	-
2.	BANTUAN KEUANGAN DUSUN/DESA	7.768.773.635,40	1.390.000.000,00	6.378.773.635,40	2.826.665.203,40	3.552.108.432,00	612.498.198,00	3.604.361.432,00
	a. Kab. Batanghari	-	-	-	-	-	-	-
	b. Kab. Tebo	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kab. Sarolangun	60.000.000,00	60.000.000,00	-	-	-	-	-
	d. Kab. Bungo	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kab. Kerinci	1.080.000.000,00	1.080.000.000,00	-	-	-	-	-
	f. Kota Sungai Penuh	120.000.000,00	120.000.000,00	-	-	-	-	-
	g. Kab. Tanjung Timur	130.000.000,00	130.000.000,00	-	-	-	-	-
	h. Kota Jambi	-	-	-	-	-	-	-
	i. Muaro Jambi	2.826.665.203,40	-	2.826.665.203,40	2.826.665.203,40	-	-	-
	j. Kab. Merangin	560.245.198,00	-	560.245.198,00	-	560.245.198,00	612.498.198,00	612.498.198,00
	k. Kab. Tanjung Barat	2.991.863.234,00	-	2.991.863.234,00	-	2.991.863.234,00	-	2.991.863.234,00
3.	BANTUAN KEUANGAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA	8.591.127.612,00	5.038.474.550,00	3.552.653.062,00	1.666.733.419,00	1.885.919.643,00	-	1.885.919.643,00
	a. Kab. Batanghari	131.357.753,00	-	131.357.753,00	-	131.357.753,00	-	131.357.753,00
	b. Kab. Tebo	899.661.006,00	-	899.661.006,00	-	899.661.006,00	-	899.661.006,00
	c. Kab. Sarolangun	892.956.000,00	892.956.000,00	-	-	-	-	-
	d. Kab. Bungo	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kab. Kerinci	3.168.614.576,00	3.168.614.576,00	-	-	-	-	-
	f. Kota Sungai Penuh	522.928.020,00	522.928.020,00	-	-	-	-	-
	g. Kab. Tanjung Timur	338.382.714,00	338.382.714,00	-	-	-	-	-
	h. Kota Jambi	115.593.240,00	115.593.240,00	-	-	-	-	-
	i. Muaro Jambi	1.663.000.000,00	-	1.663.000.000,00	1.663.000.000,00	-	-	-
	j. Kab. Merangin	854.900.884,00	-	854.900.884,00	-	854.900.884,00	-	854.900.884,00
	k. Kab. Tanjung Barat	3.733.419,00	-	3.733.419,00	3.733.419,00	-	-	-
	JUMLAH PIUTANG BANKEU	24.588.222.783,40	13.149.988.147,00	11.438.234.636,40	4.817.617.269,40	6.620.617.367,00	612.498.198,00	6.672.870.367,00

Cadangan Kerugian Piutang

Piutang Lancar < 1 tahun
Piutang Kurang Lancar > 1 - 2 Tahun
Piutang Diragukan tertagih > 2 - 5 Tahun
Piutang Macet > 5 Tahun
Total

piutang		penyisihan piutang
	0,5%	
6.672.870.367	10%	687.287.037
-	50%	
-	100%	
6.672.870.367		687.287.037

**DAFTAR PIUTANG BESERTA PENYISIHAN PIUTANG BADAN LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2023**

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	UMUR PIUTANG					KET	No. HP
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Piutang RS Abdul Manap	11.550.000,00	-	-	-	11.550.000,00		085266277210
2	Piutang RS Abdurrahman Sayoeti	970.000,00	-	-	-	970.000,00		085266149164
3	Piutang RS Royal Prima	2.560.000,00	-	-	-	2.560.000,00		082379555565
4	Piutang RS Rapha Theresia	2.085.000,00	-	-	-	2.085.000,00		082260667500
5	Piutang RS Baiturrahim Jambi	86.549.000,00	-	-	-	86.549.000,00		082279125188
6	Piutang RS Jiwa	684.500,00	-	-	-	684.500,00		08127417154
7	Piutang RS Mitra	6.573.500,00	-	-	-	6.573.500,00		085368348123
8	Piutang RS Kambang	1.410.000,00	-	-	-	1.410.000,00		085266329028
9	Piutang RSUD Raden Mattaher	6.665.000,00	-	-	-	6.665.000,00		
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	119.047.000,00		-	-	119.047.000,00		
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG PAJAK DAERAH	595.235,00				(595.235,00)		
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH NETTO	118.451.765,00				118.451.765,00		

Re

LAMPIRAN PIUTANG RS JIWA DAERAH DAN PENYISIHAN PIUTANG

Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

No	Jenis Piutang/SKPD	Jumlah Piutang	Umur Piutang					Jumlah
			Lancar 0,5 % 4	Kurang lancar 10 % 5	Diragukan 50 % 6	Macet 100 % 7	8 = (4+5+6+7)	
1	2	3						
a.	Piutang Jamkesda	323.912.900,00	323.912.900,00	-	-	-	-	323.912.900,00
1	Piutang Jamkesda Rawat Jalan bin Oktober 2023	41.967.900,00	41.967.900,00	-	-	-	-	41.967.900,00
2	Piutang Jamkesda Rawat Inap bin November 2023	238.982.600,00	238.982.600,00	-	-	-	-	238.982.600,00
3	Piutang Jamkesda Rawat Jalan bin November 2023	42.962.400,00	42.962.400,00	-	-	-	-	42.962.400,00
b.	Piutang BPJS	785.567.700,00	785.567.700,00	-	-	-	-	785.567.700,00
1	Piutang Klaim BPJS Rawat Inap & Rawat Jalan bin November 2023	785.567.700,00	785.567.700,00	-	-	-	-	785.567.700,00
c.	Piutang IPWL	107.391.622,00	107.391.622,00	-	-	-	-	107.391.622,00
1	Piutang Rehabilitasi Rawat Inap, Sukarela, Tersangka dan Terdakwa bin November 2023	107.391.622,00	107.391.622,00	-	-	-	-	107.391.622,00
	Jumlah Piutang Bruto	1.216.872.222,00	1.216.872.222,00	-	-	-	-	1.216.872.222,00
	Jumlah Penyisihan Piutang	6.084.361,11	(6.084.361,11)	-	-	-	-	(6.084.361,11)
	Jumlah Piutang Netto	1.210.787.860,89	1.210.787.860,89	-	-	-	-	1.210.787.860,89

LAMPIRAN PIUTANG RSUD RADEN MATTAAHER JAMBI DAN PENYISIHAN PIUTANG
Untuk Tahun yang Berakhir Sempal Dengan 31 Desember 2023

No	Nama Perusahaan	Jumlah Piutang	Umur Piutang	Piutang Lancar (0,5%)	Piutang Kurang Lancar (10%)	Piutang diragukan tertagih (50%)	Piutang Macet (100%)
				< 1 Tahun	1 - 2 tahun	> 2 - 5 tahun	> 5 tahun
1	Ambulance	45.000.000,00				45.000.000,00	
2	Aquabid Fotokopi	32.680.000,00		14.180.000,00	10.000.000,00	8.500.000,00	
3	BPIJS Kesehatan	31.262.820.361,00		31.262.820.361,00			
4	FC Suknawati	25.500.000,00			25.500.000,00		
5	SKTM	8.518.992.970,00		8.511.656.270,00		7.336.700,00	
6	Kantin Dharma Wanita	6.000.000,00		6.000.000,00			
7	Kantin KPN	1.527.000,00		1.527.000,00			
8	Kantin Mawar	404.324.409,00		65.838.000,00	72.000.000,00	266.486.409,00	
9	RS Daud Arif	-		-	-	-	-
10	RS Abdul Manaf	117.555.400,00		81.612.800,00	35.942.600,00		
11	RS H. Madjid Bairo (RS. Hamba)	4.703.000,00		4.703.000,00			
12	RS Kambang	1.060.000,00		1.060.000,00			
13	RS Mitra Medika	4.754.800,00		2.100.000,00	2.654.800,00		
14	RS Mitra Jambi	-		-	-	-	-
15	RS Arafah	286.000,00		-	286.000,00		
16	RS Baiturahim	183.000,00		-	183.000,00		
17	RS DKT	67.209.435,00		-	925.000,00	66.284.435,00	
18	RS Hanafie	8.978.942,00				8.978.942,00	
19	RS Bhayangkara	15.914.330,00			14.017.050,00	1.897.280,00	
20	RS Chatib Quzwain	71.156.243,00				71.156.243,00	
21	RS Sibam	42.300.000,00		5.500.000,00		36.800.000,00	
22	RS Abdurahman Sayuti	1.049.000,00	0	-	1.049.000,00		
23	RS Jiwa	-		-	-	-	-
24	RS Bayung Lincir	700.000,00		700.000,00			
25	RS Theresia	-		-			
26	PT. Jasa Raharja	394.769.933,00		341.165.973,00	53.603.960,00		
27	BPIJS Ketenagakerjaan	1.081.044.321,00		570.083.240,00	510.961.081,00		
28	Covid 19/Kemenkes	2.666.018.700,00		2.666.018.700,00			
29	PT. Taspen	208.457.566,00		165.130.300,00	41.327.266,00		
30	PT. Putera Bersaudara	360.000.000,00		360.000.000,00			
31	Pertamina	208.336.600,00		208.336.600,00			
32	PT. Duren Mandiri Fortuna	6.017.600,00	3 tahun			6.017.600,00	
33	PT Trimitra	9.270.096,25	5 tahun			9.270.096,25	
34	Sekretariat DPRD Provinsi Jambi	1.262.200,00	5 tahun			1.262.200,00	
35	Lain-lain Pendapatan BLUD (kelebihan bayar Jaspel Umum bulan Okt 2022 s.d Sept 2023)	296.983.508,00			296.983.508,00		
	PIUTANG BRUTO RSUD RADEN MATTAAHER JAMBI	45.862.855.414,25	-	44.268.432.244,00	1.065.433.265,00	528.989.905,25	-
	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	(592.380.440,35)		(221.342.161,22)	(106.543.326,50)	(264.494.952,63)	-
	PIUTANG NETTO RSUD RADEN MATTAAHER JAMBI	45.270.474.973,91		44.047.090.082,78	958.889.938,50	264.494.952,63	-

Rincian Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2023

No.	Uraian	Penyedia	Polis		Nilai	Masa berlaku		Cut Off	Sisa Nilai per 31-Dec-23
			Nomor	Tanggal		Mulai	Selesai		
Biro Umum Sekretariat Daerah									
1	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Juli 2023	PT. Asuransi Ramayana Tbk.	3702222000574	28-Jul-23	113.374.550,00	28-Jul-23	28-Jul-24	31-Dec-23	64.918.577,95
2	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode April 2023	PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi	240221230000288	17-Apr-23	191.985.819,00	17-Apr-23	17-Apr-24	31-Dec-23	56.280.774,34
3	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Maret 2023	PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi	240221230000213	30-Mar-23	188.139.860,00	30-Mar-23	30-Mar-24	31-Dec-23	45.875.198,74
4	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Februari 2023	PT. Asuransi Ramayana Tbk.	370222230000229	27-Feb-23	194.695.429,50	27-Feb-23	27-Feb-24	31-Dec-23	30.937.903,87
5	Belanja Asuransi Gedung Utama Kantor Gubernur Periode Desember 2023	PT. Asuransi Takaful Umum	10801051120000034	01-Dec-23	21.550.000,00	01-Dec-23	01-Dec-24	31-Dec-23	19.778.767,12
6	Belanja Asuransi Gedung Utama Kantor Gubernur Periode Desember 2023	PT. Asuransi Takaful Umum	10801091123000026	01-Dec-23	12.735.000,00	01-Dec-23	01-Dec-24	31-Dec-23	11.688.287,67
7	Belanja Asuransi Gedung Kantor Sekretariat Daerah Periode Desember 2023	PT. Asuransi Takaful Umum	108010911230000038	01-Dec-23	17.425.000,00	01-Dec-23	01-Dec-24	31-Dec-23	15.992.808,22
8	Belanja Asuransi Gedung Kantor Sekretariat Daerah Periode Desember 2023	PT. Asuransi Takaful Umum	108010511230000022	01-Dec-23	17.550.000,00	01-Dec-23	01-Dec-24	31-Dec-23	16.107.534,25
9	Belanja Asuransi Rumah Dinas Kepala Daerah Periode Desember 2023	PT. Asuransi Takaful Umum	108010911230000041	01-Dec-23	34.962.800,00	01-Dec-23	01-Dec-24	31-Dec-23	32.088.961,64
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo pada Biro Umum Sekretariat Daerah					792.418.258,50	293.668.813,79			
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas Periode September 2023	PT. JASA RAHARJA PUTERA	'121000221092300013	06-Sep-23	158.740.640,00	06-Sep-23	06-Sep-24	31-Dec-23	108.281.559,89
2.	Belanja Asuransi Alat Berat Jabatan Periode September 2023	PT. JASA RAHARJA PUTERA	121000805092300019	07-Sep-23	192.960.800,00	06-Sep-23	06-Sep-24	31-Dec-23	131.636.271,78
3.	Belanja Asuransi Bangunan Jabatan Periode April 2023	PT. JASA RAHARJA PUTERA	'121000109042300011	27-Apr-23	99.460.383,00	18-Apr-23	18-Apr-24	31-Dec-23	29.429.373,60
4	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas Jabatan Periode Juli 2023	PT. JASA RAHARJA PUTERA	121000231072300011	05-Jul-23	73.649.167,00	05-Jul-23	05-Jul-24	31-Dec-23	37.530.808,39
5	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas Jabaan Periode Oktober 2023	PT. JASA RAHARJA PUTERA	121000221102300072	11-Oct-23	52.109.560,00	11-Oct-23	11-Oct-24	31-Dec-23	40.545.520,66
6	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas Jabataqn Periode November 2023	PT. BUMIDA BUMIPUTERA	1025022123100005	08-Nov-23	3.085.740,00	25-Nov-23	25-Nov-24	31-Dec-23	2.781.393,04
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat					580.006.290,00	350.214.927,36			
Dinas Satuan Polisi Pamong Praja									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Agustus 2023	PT. ASURANSI BINTANG Tbk	P61301100675	01-Aug-23	6.496.000	01-Aug-23	01-Aug-24	31-Dec-23	3.790.816,44
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Satuan Polisi Pamong Praja					6.496.000	3.790.816,44			

A

No.	Uraian	Penyedia	Polis		Nilai	Masa berlaku		Curt Off	Sisa Nilai per 31-Dec-23
			Nomor	Tanggal		Mulai	Selesai		
Sekretariat DPRD									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan	Intra Asia	FP0302012300002	12-Mar-23	330.898.710,00	12-Mar-23	12-Mar-24	31-Dec-23	64.366.598,38
2.	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan Periode Desember 2022	Intra Asia	ML0301012300001	06-Mar-23	198.074.970,00	06-Mar-23	06-Mar-24	31-Dec-23	35.273.624,79
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Sekretariat DPRD					528.973.680,00				99.640.223,18
Dinas Koperasi dan UMKM									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode April 2023	PT. MEGA INSURANCE	'SP.21.02.23.0000001	18-Apr-23	49.647.689,00	18-Apr-23	18-Apr-24	31-Dec-23	14.690.269,18
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Koperasi dan UMKM					49.647.689,00				14.690.269,18
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Mei 2023	PT. JASA RAHARJA PUTERA	'121000221052300029	10-May-23	47.939.905,00	10-May-23	10-May-24	31-Dec-23	17.074.486,71
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral					47.939.905,00				17.074.486,71
Badan Penghubung Daerah									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan	ASKRIDA	0103-2020-0523-0009-00	10-Apr-23	89.315.000,00	10-Apr-23	10-Apr-24	31-Dec-23	24.469.863,01
2.	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan Periode Desember 2022	ASKRIDA	0201-1414-1223-0082-00	27-Dec-23	97.718.914,00	27-Dec-23	27-Dec-24	31-Dec-23	96.648.021,79
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Badan Penghubung					187.033.914,00				121.117.884,81
TOTAL BIAYA DIBAYAR DI MUKA TAHUN 2023					900.197.421,48				

DAFTAR RINCIAN PERSEDIAAN YANG DIJUAL/ DISERAHKAN

Nomor	Kategori	Uraian	Satuan	Saldo awal		Pembelian		Saldo	
				Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah Persediaan	Nilai (Rp)
1		PERSEDIAAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA							
		Bahan Kebersihan							
		1 Ember anti pecah	Buah	0,00	0,00	10	495.000,00	0,00	0,00
		2 Gayung air	buah	0,00	0,00	6	132.000,00	0,00	0,00
		3 Selang air	Roll	0,00	0,00	1	588.000,00	0,00	0,00
		4 Pembersih lantai	Botol	0,00	0,00	45	4.275.000,00	0,00	0,00
		5 Prostek 200 ML	Botol	0,00	0,00	50	3.200.000,00	0,00	0,00
		6 Alat Pewangi ruangan Otomatis	Buah	0,00	0,00	15	1.755.000,00	0,00	0,00
		7 Cairan Pembersih Kaca	Botol	0,00	0,00	10	355.500,00	0,00	0,00
		8 Hand Sanitizer	Botol	0,00	0,00	30	753.000,00	0,00	0,00
		9 Isi ulang Pewangi ruangan	Botol	0,00	0,00	30	1.659.000,00	0,00	0,00
		10 Kemoceng	Buah	0,00	0,00	25	756.250,00	0,00	0,00
		11 Alat pembersih kaca	Buah	0,00	0,00	20	544.000,00	0,00	0,00
		12 Sabun detergen 1 kg	Bungkus	0,00	0,00	30	960.000,00	0,00	0,00
		13 sabun cuci piring	Bungkus	0,00	0,00	50	1.000.000,00	0,00	0,00
		14 Sabun cuci tangan	Buah	0,00	0,00	25	670.000,00	0,00	0,00
		15 serokan sampah	Buah	0,00	0,00	15	630.000,00	0,00	0,00
		16 Tisu Basah	Kotak	0,00	0,00	50	2.748.000,00	0,00	0,00
		17 Tisu Basah	Kotak	0,00	0,00	30	1.250.000,00	0,00	0,00
		18 Keranjang sampah pakai tutup	Buah	0,00	0,00	10	704.000,00	0,00	0,00
		19 Sapu lantai	Buah	0,00	0,00	10	425.000,00	0,00	0,00
		20 Sapu lidi	Buah	0,00	0,00	10	129.000,00	0,00	0,00
		21 Super pell	Botol	0,00	0,00	25	737.500,00	0,00	0,00
		22 Kain pell	Buah	0,00	0,00	10	1.250.000,00	0,00	0,00
		23 Wipol Cemara 460 MI	Botol	562	9.582.100,00	0	0,00	562	9.582.100,00
		24 bayclean 1000 ml	Botol	284	5.467.000,00	0	0,00	284	5.467.000,00
		25 SOS Isi 4 Liter	Buah	627	58.969.350,00	0	0,00	627	58.969.350,00
		26 DAIA Isi 4 Kg	Bungkus	128	4.032.000,00	0	0,00	128	4.032.000,00
		27 Sabun Mandi cair	buah	193	2.866.050,00	0	0,00	0	-
		28 Sabun cuci piring	Botol	694	1.873.800,00	0	0,00	186	502.200,00
		29 sabun detergen	kg	193	289.500,00	0	0,00	0	-
		Jumlah Persediaan akhir Alat Kebersihan		2.681	83.079.800,00	507	25.016.250,00	1.787	78.552.650,00
2		Bahan Makanan							
		1 makanan siap saji	Paket	1000	129.500.000,00	411	110.148.000,00	311	83.348.000,00
		2 Mie Instan	bks	18170	63.776.700,00	13750	53.212.500,00	5090	63.776.700,00
		3 Lauk Pauk	kaleng	524	15.798.600,00	400	12.060.000,00	153	4.617.950,00
		4 Air Mineral	Buah	4192	2.892.480,00	0	-	64	44.160,00
		5 Makanan Bayi	kotak	48	979.200,00	0	-	0	-
		6 Minyak Goreng	kg	453	15.288.750,00	400	8.892.000,00	299	6.646.770,00
		7 Gula Pasir	kg	395	9.470.125,00	400	7.192.500,00	232	4.674.800,00
		8 Kopi	Kotak	494	10.463.738,00	400	8.432.000,00	198	4.173.840,00
		9 Teh	kotak	358	3.340.140,00	400	3.760.000,00	223	2.080.590,00
		10 Kecap manis	Botol	188	1.598.000,00	0	-	0	-
		Jumlah Persediaan akhir Bahan Makanan		25.822	253.107.733,00	16.161	203.697.000,00	6.570	169.362.810,00

3	Bahan Sandang									
	1	Family kid	Paket	270	96.525.000,00	100	35.580.000,00	252	89.661.600,00	
	2	Daster/Pakaian wanita dewasa	lembar	100	6.815.100,00	0	0,00	50	3.407.550,00	
	3	Kain batik Panjang	lembar	30	2.263.530,00	0	0,00	18	1.358.118,00	
	4	Kaos anak laki laki	lembar	35	1.540.000,00	0	0,00	35	1.540.000,00	
	5	Celana Anak Laki Laki	lembar	35	1.861.000,00	0	0,00	35	1.861.000,00	
	6	Kaos anak perempuan	lembar	65	3.406.325,00	0	0,00	65	3.406.325,00	
	7	Handuk dewasa	lembar	38	2.761.650,00	0	0,00	38	2.761.650,00	
	8	celana dalam (cd) Wanita	lembar	100	2.040.000,00	0	0,00	50	1.020.000,00	
	9	Bh (Bra) Wanita	lembar	100	2.500.000,00	0	0,00	50	1.250.000,00	
	10	Celana pria dewasa	lembar	35	1.836.520,00	0	0,00	23	1.206.856,00	
	11	Baju Kaos pria dewasa	lembar	35	1.750.000,00	0	0,00	23	1.150.000,00	
	12	CD Pria dewasa	lembar	155	2.555.950,00	0	0,00	117	1.929.330,00	
	13	Kain sarung pria	lembar	7	528.157,00	0	0,00	7	528.157,00	
	14	Pelampung	Buah	8	120.900,00	0	0,00	8	120.900,00	
	15	Selimut	Buah	31	6.045.000,00	240	40.800.000,00	269	45.730.000,00	
	16	Tenda Gulung	Buah	12	3.345.200,00	228	54.036.000,00	213	50.481.000,00	
	17	Safety helmet	Buah	7	4.809.000,00	0	-	7	4.809.000,00	
	18	Matras alas tidur	buah	60	5.453.760,00	397	35.134.500,00	411	36.373.500,00	
		Jumlah persediaan sandang Pangan		1.123	146.157.092,00	965	165.550.500,00	1671	248.594.986,00	
		BADAN PENANGULANGAN BENCANA DAERAH					165.550.500,00		496.510.446,00	
		Barang Logistik BNPB								
	1	Makanan Siap Saji			0,00		32.540.784	30	4.494.000	
	2	Makanan Siap Saji (Dengan Pemanas)			0,00		4.980.000	60	4.980.000	
	3	Selimut			0,00		32.719.800	155	24.414.800	
	4	Masker (Orange)			0,00		24.828.750	1000	7.750.000	
	5	Masker KF94			0,00		6.531.000	600	2.612.400	
	6	Kantong Mayat			0,00		5.370.430	19	3.056.305	
	7	Perlengkapan sekolah			0,00		12.140.465	31	12.140.465	
	8	Perlengkapan Makan			0,00		9.128.768	26	7.417.124	
	9	Paket Rekrasional			0,00		4.558.620	3	1.139.655	
	10	Peralatan Dapur keluarga			0,00		4.325.958	5	2.403.310	
	11	Kidsware			0,00		35.075.465	51	19.833.339	
	12	Family Kit			0,00		104.286.502	78	80.974.752	
	13	Kesehatan /Kebersihan Keluarga			0,00		31.984.696	78	26.952.348	
	14	Matras			0,00		33.685.900	105	18.210.500	
	15	Helm (MSA)			0,00		1.349.964	9	1.349.964	
	16	Rompi Proyek			0,00		1.320.110	22	1.320.110	
	17	Trolley Lipat			0,00		598.400	1	598.400	
	18	Kontainer Plastik			0,00		116.000	10	116.000	
	19	HAND SANITIZER @ 4 LITER (DSP)			0,00		29.640.000	8	912.000	
	20	DESINFECTAN @ 4 LITER (DSP)			0,00		33.280.000	10	1.280.000	
	21	SABUN MANDI (DSP)			0,00		35.424.000	4932	14.796.000	
	22	COOLER BOX 22 LITER (DSP)			0,00		11.000.000	12	6.000.000	
	23	COOLER BOX 5.5 LITER (DSP)			0,00		16.560.000	42	9.660.000	
	24	ICE GEL PACK (DSP)			0,00		5.500.000	50	500.000	
	25	GOODIE BAG (DSP)			0,00		6.600.000	202	5.555.000	
	26	PERLENGKAPAN LISTRIK			0,00		15.000.000	2	15.000.000	
		TOTAL PERSEDIAAN ALAT LOGISTIK					498.545.612	7541	273.466.472	
		TOTAL PERSEDIAAN BPBD		1.123	146.157.092,00	965	664.096.112,00	9212	769.976.918,00	
		DINAS SOSIAL DAN DUKCAPIL								
		ALAT KESEHATAN								
	1	Alat Bantu Dengar	Bh		0,00	15	46.500.000,00	15	46.500.000,00	
	2	Kursi Roda BAB Baring	Bh		0,00	10	39.500.000,00	10	39.500.000,00	
	3	Tongkat Kaki 4 (Walker)	Bh		0,00	18	10.800.000,00	18	10.800.000,00	

28

4	Tongkat Kelak	Bh	0,00	19	6.175.000,00	19	6.175.000,00
5	Tongkat Tuna Netra	Bh	0,00	15	3.750.000,00	15	3.750.000,00
6	Kursi Roda Standart	Bh	0,00	65	109.200.000,00	65	109.200.000,00
7	Nebulizer	unit	0,00	1	435.540,00	1	435.540,00
	TOTAL PERSEDIAAN DINAS SOSAIL DAN DUKCAPIL				216.360.540,00	142	216.360.540,00
	DINAS PENDIDIKAN						
	Pek. Pembangunan Turap SMK Jujuhan Kabupaten Bungo. Surat Perjanjian No. 642.2/095-DPUPR-6/37.02/VII/2019 Tgl. 30-08-2019. BASTPP				239.808.000,00		239.808.000,00
	Pemby Angs Terakhir sbsr 100% Invc I s/d III (02-09-2019 s/d 30-11-2019) Pek Pengawasan Pembangunan Turap SMK Jujuhan Kabupaten Bungo SPK No.760/113-DPUPR-6/37.04/VIII/2019 Tgl 30-08-2019. BASTHPJK No. 4.12/BASTHP/THK/2019 Tgl.30-11-2019				9.405.000,00		9.405.000,00
	Pemby Lunas Invc. I s/d III (28-09-2020 s/d 26-12-2020) Pek Pengawasan Teknis Pemb. SPAM SMA Titian Teras II Babeko Kab. Bungo. SPK No. 02.03/08/SPK-PPK II/DPUPR-6/IX/2020 Tgl 28-9-2020 BASTPP No BAST/12/PPKII-Monev/DPUPR-6/XII/2020 Tgl 22-12-2020				59.866.950,00		59.866.950,00
	TOTAL PERSEDIAAN DINAS PENDIDIKAN				309.079.950,00		309.079.950,00

R

DAFTAR RINCIAN PERSEDIAAN YANG DIJUAL/ DISERAHKAN

Nomor	Kategori	Uraian	Satuan	Saldo awal		Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah Persediaan	Saldo Nilai (Rp)
				Jumlah	Nilai (Rp)						
1	Bahan	PERSEDIAAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA									
		Kebersihan									
	1	Ember anti pecah	Buah	0,00	0,00	10	495.000,00			0,00	0,00
	2	Gayung air	buah	0,00	0,00	6	132.000,00			0,00	0,00
	3	Selang air	Roll	0,00	0,00	1	588.000,00			0,00	0,00
	4	Pembersih lantai	Botol	0,00	0,00	45	4.275.000,00			0,00	0,00
	5	Prostek 200 ML	Botol	0,00	0,00	50	3.200.000,00			0,00	0,00
	6	Alat Pewangi ruangan Otomatis	Buah	0,00	0,00	15	1.755.000,00			0,00	0,00
	7	Cairan Pembersih Kaca	Botol	0,00	0,00	10	355.500,00			0,00	0,00
	8	Hand Sanitizer	Botol	0,00	0,00	30	753.000,00			0,00	0,00
	9	Isi ulang Pewangi ruangan	Botol	0,00	0,00	30	1.659.000,00			0,00	0,00
	10	Kemoceng	Buah	0,00	0,00	25	756.250,00			0,00	0,00
	11	Alat pembersih kaca	Buah	0,00	0,00	20	544.000,00			0,00	0,00
	12	Sabun detergen 1 kg	Bungkus	0,00	0,00	30	960.000,00			0,00	0,00
	13	sabun cuci piring	Bungkus	0,00	0,00	50	1.000.000,00			0,00	0,00
	14	Sabun cuci tangan	Buah	0,00	0,00	25	670.000,00			0,00	0,00
	15	serokan sampah	Buah	0,00	0,00	15	630.000,00			0,00	0,00
	16	Tissu Basah	Kotak	0,00	0,00	50	2.748.000,00			0,00	0,00
	17	Tissu Basah	Kotak	0,00	0,00	30	1.250.000,00			0,00	0,00
	18	Keranjang sampah pakai tutup	Buah	0,00	0,00	10	704.000,00			0,00	0,00
	19	Sapu lantai	Buah	0,00	0,00	10	425.000,00			0,00	0,00
	20	Sapu lidi	Buah	0,00	0,00	10	129.000,00			0,00	0,00
	21	Super pell	Botol	0,00	0,00	25	737.500,00			0,00	0,00
	22	Kain pell	Buah	0,00	0,00	10	1.250.000,00			0,00	0,00
	23	Wipol Cemara 460 Ml	Botol	562	9.582.100,00	0	0,00			562	9.582.100,00
	24	bayclean 1000 ml	Botol	284	5.467.000,00	0	0,00			284	5.467.000,00
	25	SOS Isi 4 Liter	Buah	627	58.969.350,00	0	0,00			627	58.969.350,00
	26	DAIA Isi 4 Kg	Bungkus	128	4.032.000,00	0	0,00			128	4.032.000,00
	27	Sabun Mandi cair	buah	193	2.866.050,00	0	0,00			0	-
	28	Sabun cuci piring	Botol	694	1.873.800,00	0	0,00			186	502.200,00
	29	sabun detergen	kg	193	289.500,00	0	0,00			0	-
		Jumlah Persediaan akhir Alat Kebersihan		2.681	83.079.800,00	507	25.016.250,00			1.787	78.552.650,00
2	Bahan	Makanan									
	1	makanan siap saji	Paket	1000	129.500.000,00	411	110.148.000,00			311	83.348.000,00
	2	Mie Instan	bks	18170	63.776.700,00	13750	53.212.500,00			5090	63.776.700,00
	3	Lauk Pauk	kaleng	524	15.798.600,00	400	12.060.000,00			153	4.617.950,00
	4	Air Mineral	Buah	4192	2.892.480,00	0	-			64	44.160,00
	5	Makanan Bayi	kotak	48	979.200,00	0	-			0	-
	6	Minyak Goreng	kg	453	15.288.750,00	400	8.892.000,00			299	6.646.770,00
	7	Gula Pasir	kg	396	9.470.125,00	400	7.192.500,00			232	4.674.800,00
	8	Kopi	Kotak	494	10.463.738,00	400	8.432.000,00			198	4.173.840,00
	9	Teh	kotak	358	3.340.140,00	400	3.760.000,00			223	2.080.590,00
	10	Kecap manis	Botol	188	1.598.000,00	0	-			0	-
		Jumlah Persediaan akhir Bahan Makanan		25.822	253.107.733,00	16.161	203.697.000,00			6.570	169.362.810,00

RA

3	Bahan Sandang										
	1	Family kid									
	2	Daster/Pakaian wanita dewasa		270	96.525.000,00		100	35.580.000,00	252	89.661.600,00	
	3	Kain batik Paniang		100	6.815.100,00		0	0,00	50	3.407.550,00	
	4	Kaos anak laki laki		30	2.263.530,00		0	0,00	18	1.358.118,00	
	5	Celana Anak Laki Laki		35	1.540.000,00		0	0,00	35	1.540.000,00	
	6	Kaos anak perempuan		35	1.861.000,00		0	0,00	35	1.861.000,00	
	7	Handuk dewasa		65	3.406.325,00		0	0,00	65	3.406.325,00	
	8	Handuk dewasa		38	2.761.650,00		0	0,00	38	2.761.650,00	
	9	celana dalam (cd) Wanita		100	2.040.000,00		0	0,00	50	1.020.000,00	
	10	Bh (Bra) Wanita		100	2.500.000,00		0	0,00	50	1.250.000,00	
	11	Celana pria dewasa		35	1.836.520,00		0	0,00	23	1.206.856,00	
	12	Batu Kaos pria dewasa		35	1.750.000,00		0	0,00	23	1.150.000,00	
	13	CD Pria dewasa		155	2.555.950,00		0	0,00	117	1.929.330,00	
	14	Kain sarung pria		7	528.157,00		0	0,00	7	528.157,00	
	15	Pelampung		8	120.900,00		0	0,00	8	120.900,00	
	16	Selimut		31	6.045.000,00		240	40.800.000,00	269	45.730.000,00	
	17	Tenda Guling		12	3.345.200,00		228	54.036.000,00	213	50.481.000,00	
	18	Safety helmet		7	4.809.000,00		0	-	7	4.809.000,00	
	19	Matras alas tidur		60	5.453.760,00		397	35.134.500,00	411	36.373.500,00	
		Jumlah persediaan sandang Pangan		1.123	146.157.092,00		965	165.550.500,00	1671	248.594.986,00	
								165.550.500,00		496.510.446,00	
		BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH									
		Barang Logistik BNPB									
	1	Makanan Siap Saji			0,00			32.540.784	30	4.494.000	
	2	Makanan Siap Saji (Dengan Pemanas)			0,00			4.980.000	60	4.980.000	
	3	Selimut			0,00			32.719.800	155	24.414.800	
	4	Masker (Orange)			0,00			24.828.750	1000	7.750.000	
	5	Masker KF94			0,00			6.531.000	600	2.612.400	
	6	Kantong Mayat			0,00			5.370.430	19	3.056.305	
	7	Perlengkapan sekolah			0,00			12.140.465	31	12.140.465	
	8	Perlengkapan Makan			0,00			9.128.768	26	7.417.124	
	9	Paket Rekrasional			0,00			4.558.620	3	1.139.655	
	10	Peralatan Dapur keluarga			0,00			4.325.958	5	2.403.310	
	11	Kidsware			0,00			35.075.465	51	19.833.339	
	12	Family Kit			0,00			104.286.502	78	80.974.752	
	13	Kesehatan /Kebersihan Keluarga			0,00			31.984.696	78	26.952.348	
	14	Matras			0,00			33.685.900	105	18.210.500	
	15	Helm (MSA)			0,00			1.349.964	9	1.349.964	
	16	Rompi Provek			0,00			1.320.110	22	1.320.110	
	17	Trolley Lipat			0,00			598.400	1	598.400	
	18	Kontainer Plastik			0,00			116.000	10	116.000	
	19	HAND SANITIZER @ 4 LITER (DSP)			0,00			29.640.000	8	912.000	
	20	DESINFECTAN @ 4 LITER (DSP)			0,00			33.280.000	10	1.280.000	
	21	SABUN MANDI (DSP)			0,00			35.424.000	4932	14.796.000	
	22	COOLER BOX 22 LITER (DSP)			0,00			11.000.000	12	6.000.000	
	23	COOLER BOX 5.5 LITER (DSP)			0,00			16.560.000	42	9.660.000	
	24	ICE GEL PACK (DSP)			0,00			5.500.000	50	500.000	
	25	GOODIE BAG (DSP)			0,00			6.600.000	202	5.555.000	
	26	PERLENGKAPAN LISTRIK			0,00			15.000.000	2	15.000.000	
		TOTAL PERSEDIAAN ALAT LOGISTIK						498.545.612	7541	273.466.472	
				1.123	146.157.092,00		965	664.096.112,00	9212	769.976.918,00	
		TOTAL PERSEDIAAN BPBD									
		DINAS SOSIAL DAN DUKCAPIL									
		ALAT KESEHATAN									
	1	Alat Bantu Dengar	Bh		0,00		15	46.500.000,00	15	46.500.000,00	
	2	Kursi Roda BAB Baring	Bh		0,00		10	39.500.000,00	10	39.500.000,00	
	3	Tonkat Kaki 4 (Walker)	Bh		0,00		18	10.800.000,00	18	10.800.000,00	

4	Tongkat Ketiak	Bh	0,00	19	6.175.000,00	19	6.175.000,00
5	Tongkat Tuna Netra	Bh	0,00	15	3.750.000,00	15	3.750.000,00
6	Kursi Roda Standart	Bh	0,00	65	109.200.000,00	65	109.200.000,00
7	Nebulizer	unit	0,00	1	435.540,00	1	435.540,00
	TOTAL PERSEDIAAN DINAS SOSAIL DAN DUKCAPIL				216.360.540,00	142	216.360.540,00
	DINAS PENDIDIKAN						
	Pek Pembangunan Turap SMK Jujuhan Kabupaten Bungo. Surat Perjanjian No. 642.2/095-DPUPR-6/37.02/VIII/2019 Tgl. 30-08-2019 BASTPP				239.808.000,00		239.808.000,00
	Pemby Angs Terakhir sber 100% Invc I s/d lll (02-09-2019 s/d 30-11-2019)						
	Pek Pengawasan Pembangunan Turap SMK Jujuhan Kabupaten Bungo SPK No.760/113-DPUPR-6/37.04/VIII/2019 Tgl 30-08-2019 BASTHPJK No. 4.12/BASTHP/TIKX/2019 Tgl 30-11-2019				9.405.000,00		9.405.000,00
	Pemby Lunas Invc. I s/d lll (28-09-2020 s/d 26-12-2020) Pek Pengawasan Teknis Pemb. SPAM SMA Titian Teras II Babeko Kab. Bungo. SPK No. 02.03/08/SPK-PPK. II/DPUPR-6/IX/2020 Tgl 28-9-2020 BASTPP No.BAST/12/PPKII-Monev/DPUPR-6/XII/2020. Tgl.22-12-2020				59.866.950,00		59.866.950,00
	TOTAL PERSEDIAAN DINAS PENDIDIKAN				309.079.950,00		309.079.950,00

R

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

No	URAIAN BARANG	Nilai PERSEDIAAN per 31 Desember 2023														
		Saldo Awal (31 DES 2022)					KOREKSI SALDO AWAL					Mutasi		Saldo Akhir (31 DES 2023)		
		UNIT BARANG	HARGA SATUAN	NILAI TOTAL	UNIT BARANG	HARGA SATUAN	NILAI TOTAL	Tambah	HARGA SATUAN	NILAI TOTAL	(Kurang)	UNIT BARANG				
1	2	3	4	5 = 3 X 4	6	7	8 = 6 X 7	9	10 = 8 X 9	11					12 = 3 + 6 + 9 - 11	13
A. PERSEDIAAN BELANJA																
1.	Perencanaan															
R.	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat															
	Perencanaan 2022	1	2,00	48.642.575.830,00	48.642.575.830,00	-	-	86,00	18.510.544.041,00	18.510.544.041,00	86,00				18.510.544.041,00	-
				354.721.604.212,00	354.721.604.212,00	#####	#####	1,00			1,00				354.721.604.212,00	-
	Partisipasi dan Koordinasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air di Provinsi Jambi (Normalisasi Sungai)			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	599.975.800,00	599.975.800,00	1,00				599.975.800,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MASJID KERAMAT DESA KOTO TUO, PULAU TENGAH KEULING DANAU KAB. KERINCI			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.034.200,00	99.034.200,00	1,00				99.034.200,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MASJID NURUL HUDA TIANG PUMPUNG KAB. MERANGIN			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	95.692.000,00	95.692.000,00	1,00				95.692.000,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN DAN REHABILITASI SISTEM DRAINASE PERKOTAAN DI KENALI KECIL KOTA JAMBI			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.111.900,00	99.111.900,00	1,00				99.111.900,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN DAN REHABILITASI SISTEM DRAINASE PERKOTAAN DI KENALI BESAR KOTA JAMBI			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.195.150,00	99.195.150,00	1,00				99.195.150,00	0,00
	Perencanaan Teknis Belanja Hibah di Kota Jambi 2			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.900.000,00	99.900.000,00	1,00				99.900.000,00	0,00
	PERENCANAAN AIR BERSIH DI KAB. KERINCI			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	29.609.250,00	29.609.250,00	1,00				29.609.250,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA BAITURAHIM DESA PELEPAT KAB. BUNGO			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	74.475.450,00	74.475.450,00	1,00				74.475.450,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK SUMUR BOR DI MASJID RAHMATULLAH PEMATANG PANJANG DAN DESA CANDI KAB. BUNGO			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	24.442.200,00	24.442.200,00	1,00				24.442.200,00	0,00
	PENCAIRAN TERMAYN 100% PEKERJAAN PERENCANAAN TEKNIK DI DESA NIRO DAN MASJID AWAL KAB. TEBO			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	19.758.000,00	19.758.000,00	1,00				19.758.000,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN MUSHOLA DESA SUMBER JAYA KEC. KUMPEH ULU DAN REHAB MUSHOLLA NURUL ITTIHAD KAB. MAJAMBA			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	29.492.700,00	29.492.700,00	1,00				29.492.700,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE JUJUN KAB. KERINCI			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	39.588.150,00	39.588.150,00	1,00				39.588.150,00	0,00
	PERENCANAAN TEKNIK PAVING BLOCK RIMBO ULU DAN PAGAR MAKAM JL. SULTAN TAHA WIROTO AGUNG DI KAB. TEBO			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	39.793.500,00	39.793.500,00	1,00				39.793.500,00	0,00
	PENGAWASAN TEKNIK REHAB KANTOR DESA SUMUR BOR DUSUN MERANGIN DAN DESA RASAU DI KAB. MERANGIN			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	74.703.000,00	74.703.000,00	1,00				74.703.000,00	0,00
	PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA BAITURAHIM DESA PELEPAT KAB. BUNGO			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	658.316.000,00	658.316.000,00	1,00				658.316.000,00	0,00
	PEMBANGUNAN SEKRETARIAT NU SUNGAI GELAM			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	103.440.000,00	103.440.000,00	1,00				103.440.000,00	0,00
	PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA BAITURAHIM DESA PELEPAT KAB. BUNGO			0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	282.144.000,00	282.144.000,00	1,00				282.144.000,00	0,00

R

R

	RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MASJID NURUL HUDA TIANG PUMPUNG KAB. MERANGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,213.535.640,00	1,00	1,213.535.640,00	0,00	0,00
	PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA- TIGO LUHAH SEMURUP KAB. KERINCI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	494.810.000,00	1,00	494.810.000,00	0,00	0,00
	PEMBANGUNAN SUMUR BOR DESA SUNGAI GELAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	120.000.000,00	1,00	120.000.000,00	0,00	0,00
	PEMBANGUNAN SUMUR BOR DESA SIPIN TELUK RAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	120.000.000,00	1,00	120.000.000,00	0,00	0,00
	PEKERJAAN REHAB MADRASAH ISTIDYAH DESA DUSUN MUJUDO KEC. TAMAN RAJO MUARO JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	89.507.791,00	1,00	89.507.791,00	0,00	0,00
	PEMBANGUNAN SUMUR BOR DI DESA TRI MULYA JAYA KEC. SAI GELAM KAB. WA. JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.674.000,00	1,00	99.674.000,00	0,00	0,00
	Pengawasan Teknis Di Desa Trimulya dan Kebun 9 Kab. Ma. Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	29.412.003,00	1,00	29.412.003,00	0,00	0,00
	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA DI RT.01 DESA KEBUN 9 SUNGAI GELAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.944.000,00	1,00	99.944.000,00	0,00	0,00
	Pembangunan Pagar Beton Mekam Jalan Sultan Taha Wirolo Agung Rimbo Bulang Kab. Tebo pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Pemukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Perintah Kerja Nomor: 863/078/DUPR-6/PPK-FS/X/2023 tanggal 28 September 2023, ADD.01/663/078/DUPR-6/PPK-FS/X/2023 tanggal 15 November 2023, seperti Berita Acara Pembayaran Termyn terlampir.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.772.171,00	1,00	99.772.171,00	0,00	0,00
	Pemasangan Paving Block Lapangan Sepakbola Jalan Lawu Suka Meju Rimbo Ulu Kab. Tebo pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Pemukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Perintah Kerja Nomor: 863/082/DUPR-PPK-FS/X/2023 tanggal 28 September 2023, ADD.01/663/082/DUPR-6/PPK-FS/X/2023 tanggal 15 November 2023, seperti Berita Acara Pembayaran Termyn terlampir.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.797.779,00	1,00	99.797.779,00	0,00	0,00
	Pembangunan Sumber Air Bersih Desa Ranah Kasah Kec. Kayu Aro	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	118.721.000,00	1,00	118.721.000,00	0,00	0,00
	Pembangunan Sumber Air Bersih Sungai Jambu Kec. Kayu Aro	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	139.330.000,00	1,00	139.330.000,00	0,00	0,00
	PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE JL. PEMBANGUNAN RT.05 KEL. SUKASARI KAB. SAROLANGUN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	198.518.604,00	1,00	198.518.604,00	0,00	0,00
	PEMBANGUNAN PAGAR MASJID ANUL AMAL. DSN. PAUH TAJI DS. TANJUNG AUR KAB. TEBO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	79.797.173,00	1,00	79.797.173,00	0,00	0,00
	Pembangunan MCK - Masjid Nurul Falaheh Kampung Baru, Kec. Bathin Illi Ulu Bungo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.988.642,00	1,00	99.988.642,00	0,00	0,00
	PEKERJAAN PEMBUATAN DRAINASE/GORONG RT.26 DAN RT.27 KEL. SELINCAH KEC. PAL MERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	174.391.950,00	1,00	174.391.950,00	0,00	0,00
	PEMBANGUNAN SUMUR BOR PONPES NURUL MUSTAFA DESA CANDI KEC. TANAH SEPENGKAL KAB. BUNGO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.439.418,00	1,00	99.439.418,00	0,00	0,00

	PEMBANGUNAN SUMUR BOR DESA ARANG-ARANG KAB.MUARO JAMBI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.980.020,00	99.980.020,00	1,00	99.980.020,00	0,00	0,00
	PEKERJAAN SUMUR BOR DESA MURA KUMPEH MUARO JAMBI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	119.994.450,00	119.994.450,00	1,00	119.994.450,00	0,00	0,00
	RENOVASI LAPANGAN DESA LUBUK PUNGKUK KEC. JANGKAT		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.602.413,00	149.602.413,00	1,00	149.602.413,00	0,00	0,00
	PEMBUATAN SUMUR BOR DUSUN BERINGIN, MERANTI REINAH PEMENANG, KAB. MERANGIN		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	89.433.000,00	89.433.000,00	1,00	89.433.000,00	0,00	0,00
	Rahab Mushala Nurul Ithad RT 32 Kec. Kumpoh		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	89.792.466,00	89.792.466,00	1,00	89.792.466,00	0,00	0,00
	Pembangunan Bangunan Gedung Serba Guna Jl. Garuda Komp. Garuda Bagan Pate Kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.500.056,00	149.500.056,00	1,00	149.500.056,00	0,00	0,00
	Pengawasan Teknis Lanjutan Pembangunan Gedung Serbaguna Desa Sekancing Kec. Tiang Pumpung Kab. Merangin		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.733.500,00	99.733.500,00	1,00	99.733.500,00	0,00	0,00
	PENGAWASAN TEKNIS PAVING BLOCK RIMBO ULU, TURAP SMA 9 DAN PAGAR WAKAM JLSULTAN TAJA WIROTO AGUNG DI KAB. TEBO		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	29.850.875,00	29.850.875,00	1,00	29.850.875,00	0,00	0,00
	PENGAWASAN TEKNIS BELANJA HIBAH DI KOTA JAMBI 2		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.289.500,00	99.289.500,00	1,00	99.289.500,00	0,00	0,00
	Pembayaran Termyn Anggaran Terakhir 100% dari harga borongan Pekerjaan Pengawasan Teknis Renovasi Bangunan Gedung Masjid Keramat Desa Koto Tun. Pulau Tengah Kab. Kerinci Pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Perintah Kerja Nomor: 2811/14/PEL/PER/2023/2023 Tanggal 03 Oktober 2023. Sarabel		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	67.982.800,00	67.982.800,00	1,00	67.982.800,00	0,00	0,00
	Pekerjaan Pengawasan Teknis Air Bersih di Kab. Kerinci		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	34.584.401,00	34.584.401,00	1,00	34.584.401,00	0,00	0,00
	Pengawasan Teknis Rehab Medrasah Ibtidaiyah Desa Dusun Mudo dab Sumur Bor Desa Muaro Kumpu Kab. Ma Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	34.585.400,00	34.585.400,00	1,00	34.585.400,00	0,00	0,00
	PENGAWASAN TEKNIS PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA- TIGO LUHAH SEMURUP, KAB KERINCI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	5.945.160,00	5.945.160,00	1,00	5.945.160,00	0,00	0,00
	Pengawasan Teknis Renovasi Bangunan Gedung Masjid Nurul Huda Tieng Pumpung Kab. Merangin		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.278.400,00	99.278.400,00	1,00	99.278.400,00	0,00	0,00
	Pengawasan Teknik Pembangunan Pesantren Bityatul Ulum Desa Tunas Mudo, Kec. Sekernan Kab. Ma Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	24.753.000,00	24.753.000,00	1,00	24.753.000,00	0,00	0,00
	Pengawasan Teknis di Desa Niro dan Masjid Ainul Amal Kab. Tebo		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	19.746.900,00	19.746.900,00	1,00	19.746.900,00	0,00	0,00
	Pengawasan Teknis Pembangunan Mushola Desa Sumber Jaya kec. Kumpoh Ulu dan Rehab Musholla Nurul Ithad Kab. Muaro Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	39.560.400,00	39.560.400,00	1,00	39.560.400,00	0,00	0,00

PR

	Pengawasan Teknis Sumur Bor di Masjid Rahmatullah Pematang Panjang dan Desa Candi Kab. Bungo		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	34.582.050,00	34.582.050,00	0,00	0,00
	Pembangunan Pemahatan Tebing Kota Kering Kab. Muaro Jambi Nomor Kontrak 614.11/52/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 26 Juli 2023 ADD I 614.11/52/01.bDPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 25 Oktober 2023 ADD II 614.11/52/01.b03.JDPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 28 Oktober 2023 ADD II 614.11/52/01.b03.JDPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 22 November 2023 Nomor BASTPP 028ACK-JBIBASTPP/X/2023 Tanggal 22 November 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	999.909.000,00	999.909.000,00	0,00	0,00
	Pembangunan Pemahatan Tebing Desa Sakelan Kab. Muaro Jambi Nomor Kontrak 614.11/43/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 27 Juni 2023 ADD I 614.11/43/01.aDPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 26 Juli 2023 ADD II 614.11/43/01.a03.bDPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 24 Oktober 2023 ADD II 614.11/43/01.a03.b08DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 22 November 2023 Nomor BASTPP 016CVANWABASTPP/JBU/X/2023 Tanggal 22 November 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	749.880.000,00	749.880.000,00	0,00	0,00
	Turap Makam Jalan Sultan Talia Wirato Agung Rimbo Bujang Nomor Kontrak 246DPUPR-4/1/01/10/X/2023 Tanggal 18 Oktober 2023 Nomor BASTPP 141/CV/RRW/X/2023 Tanggal 18 Desember 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.555.252,00	199.555.252,00	0,00	0,00
	Pembangunan Pemahatan Tebing Desa Trikian Kab. Muaro Jambi Nomor Kontrak 614.11/51/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 03 Juli 2023 Nomor ADD I 614.11/51/03.aDPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 25 Oktober 2023 ADD II 614.11/51/03.a09DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 22 November 2023 Nomor BASTPP III/EPBBASTPP/JBU/X/2023 Tanggal 22 November 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	749.889.235,00	749.889.235,00	0,00	0,00
	Pembangunan Perkuatan Tebing Kel. Aur Gading Kab. Sarolangun Nomor Kontrak 284DPUPR-4/1.01.10/X/2023 Tanggal 28 November 2023 Nomor BASTPP 35NTMX/X/2023 Tanggal 27 Desember 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	490.880.000,00	490.880.000,00	0,00	0,00
	Pekerjaan Renovasi Bangunan Gedung Masjid Jam Al Kiahli Tanjung Johor Sebelang Kota Jambi Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Perijinan Nomor64/0093.17DPUPR-6/PPK-HS/X/2023 tanggal 05 Oktober 2023, seperti Berita Acara Pembayaran Termyn terlampir		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	341.960.000,00	341.960.000,00	0,00	0,00
	Pekerjaan Renovasi Parit Asuhan Yayasan Kesejahteraan Anak Kota Jambi Pada kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur Pada Permukiman di Kawasan Strategis daerah Provinsi, Sub Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis daerah Provinsi dan Surat Perintah Kerja Nomor: 963/099/DPUPR- 6/PPK-HS/X/2023 Tanggal 10 Oktober 2023, BASTPP Nomor: 051/BASTPP/GSP-JBU/X/2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.595.000,00	199.595.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ke 1 (Satu/Lunas) sebesar 95% dan 5% (Masa Pemeliharaan) untuk Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Sungai Desa Selanahg Kec. Tiang Pumpung Kab. Merangin Dinae Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijinan Nomor: 93/DPUPR-4/1.01.10/X/2023 Tanggal 21 Juli 2023 dan Adendum Ke I Nomor: ADD 1/83/14.aDPUPR-4/1.01.10/X/2023 Tanggal 20 November 2023 BASTPP No.09/CU APKBASTPP/X/2023, Tanggal 27 November 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	799.992.000,00	799.992.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran ke-1 (Satu/Lunas) sebesar 95% dan 5% (masa pemeliharaan) untuk Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Jalan Depati Parbo Pemang Sulur, Telana Pura Kota Jambi Dinae Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 614.11/23/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 12 Oktober 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	179.565.731,00	179.565.731,00	0,00	0,00

PR

	Pembayaran Angsuran ke-1 (Lunas) sebesar 95% dan 5% (Masa Pemeliharaan) untuk PekerjaanPembangunan Perkuatan Tebing Jin, Bendist RT 16, Kenali Besar, Alam Barajo, Kota JambiDinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor : 614.11/232/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 12 Oktober 2023 BASTPP NO.019/BASTPP/AHA-JBI/X/2023 TGL 30 NOV 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	179.676.298,00	1,00	179.676.298,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ke-1 (Satu/Lunas) 95 % dan 5% (masa pemeliharaan) Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Di Sako Dua RT 01 Kayu Ato Barat Kab. Keintji pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor : 247/DPUPR-4/1.01.10/X/2023 Tanggal 16 Oktober 2023 dan Adendum Ke I (satu) Nomor Add.107.a/247/DPUPR/1.01.10/X/2023 Tanggal 6 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	184.137.045,00	1,00	184.137.045,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran ke-1 (Satu/Lunas) sebesar 95% dan 5% (masa pemeliharaan) untuk Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Desa Bahar Mulla (Kantor Desa) Kec. Bahar UtaraKab. Muaro Jambi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai denganSurat Perintah Kerja Nomor : 614.11/67/DPUPR-4.3/1.01.46/VII/2022 Tanggal 14 Juli 2023 BASTPP NO.004/AW/BASTPP/JBU/X/2023, TGL 11 SEPTEMBER 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199.400.000,00	1,00	199.400.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ke I (satu/Lunas) 95% dan 5% (masa pemeliharaan) Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Masjid Penawer Kab. Keintji pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 96/DPUPR-4/1.01.10/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023 dan Adendum Ke I Nomor: ADD.1/14.156/DPUPR-4/1.01.10/X/2023 tanggal 20 November 2023 besip nomor 43/bck-jbm/2023 tanggal 27-11-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	449.892.000,00	1,00	449.892.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ke-1 (Lunas) Sebesar 95% dan 5% (masa pemeliharaan) untuk Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Desa Simpang Aur Gading Kecamatan Batn XXIV Batanghan Kab. Batanghan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijinan Nomor 614.11/125/DPUPR-4.3/1.01.10/V/2023 Tanggal 3 Agustus 2023 dan BASTPP Nomor 029/BASTPP/BACK-JBI/X/2023 Tanggal 30 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	795.072.492,00	1,00	795.072.492,00	0,00	0,00
	Pembayaran Termin Ke I (Satu/Lunas) 95% dan 5% (Masa Pemeliharaan) untuk Pekerjaan PembangunanPerkuatan Tebing Pematang Pauh, Jangkat Timur Kab. Merangin Dinas Pekerjaan Umum dan PerumahanRakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor: 239/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199.498.502,00	1,00	199.498.502,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ke I (Lunas) sebesar 95% dan 5% Masa Pemeliharaan untuk Pekerjaan PembangunanPerkuatan Tebing RT 22 Meyang Marqual Alam Barajo Kota Jambi Dinas Pekerjaan Umum dan PerumahanRakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 614.11/231/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 12 Oktober 2023 BASTPP NO.32/BASTPP/BCL-JBI/X/2023.05-12-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199.604.184,00	1,00	199.604.184,00	0,00	0,00

PR

	Pembayaran Angsuran Ka I (satu/lunas) Berdasarkan Invoice I,II,III,IV dan V untuk Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Perkuatan Tebing di Kab. Muaro Jambi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 614.11/85/DUPR-4.3/1.01.10/VI/2022 tanggal 11 Juli 2023 ADD. No: ADD.161465/03/JDUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tgl 25 Oktober 2023 dan ADD. II No: ADD.1161465/03/07/DUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tgl 22 November 2023 dan BASTPP No: 045/BASTPP/GPC-JBI/XI/2023 Tgl 29 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84.962.397,00	1,00	84.962.397,00	0,00	0,00
	Pembayaran Termin I (satu/lunas) sebesar 95% dan 5% (masa pemeliharaan) Pekerjaan PembangunanPerkuatan Tebing Sungai Kerbau diPonpes Asyariyeh Kec. Renah Pemberab Kab. Merangin pada KegiatanPengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota SubKegiatan Normalisasi/Restorasi Sungai Dinas Pekerjaan Umumdan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 216/DUPR-4/1.01.10/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023 BASTPP NO 95/GSP/BASTPP/XII/2023 TGL 06.12.2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199.700.192,00	1,00	199.700.192,00	0,00	0,00	
	Pembayaran Angsuran Ka II berdasarkan Invoice I,II, III, IV dan V Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Perkuatan Tebing di Kab. Sarolangun pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijajian Nomor: 614.11/87/DUPR-4.3/1.01.10/VI/2023 Tanggal 20 Juli 2023 dan Addendum Ka I Nomor ADD 1/87/18/DUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 21 November 2023 BASTPP 70/CV/KGK/JBI/XI/2023 Tanggal 20-12-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	129.990.000,00	1,00	129.990.000,00	1,00	129.990.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ka I (satu/lunas) 95% dan 5% (masa pemeliharaan) Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Desa Talentam Kec. Tabir Barat Kab. Merangin pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijajian Nomor: 240/DUPR-4.3/1.01.10/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 BASTPP NO. 133/CV/LP/XII/2023 tanggal 11-12-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199.463.936,00	1,00	199.463.936,00	1,00	199.463.936,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ka-1 (satu) lunas berdasarkan Invoice I, II dan III untuk Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Perkuatan Tebing Di Kab. Kerinci Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 215/DUPR-4/1.01.10/X/2023 Tanggal 02 Oktober 2023 BASTPP No. 16/MTK-JBI/BASTPP/XII/2023 Tanggal 27-12-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79.537.000,00	1,00	79.537.000,00	1,00	79.537.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ka I (satu/lunas) 95% dan 5% (masa pemeliharaan) Pekerjaan Perkuatan Tebing Sungai Talang Kemuning Kab. Kerinci pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijajian Nomor: 96/DUPR-4/1.01.10/VI/2023 tanggal 21 Juli 2023 dan Addendum Ka I Nomor: ADD.1/03.e87/DUPR-4/1.01.10/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dan Addendum Ka II Nomor : ADD.1/14.b87/DUPR-4/1.01.10/X/2023 tanggal 20 November 2023 baspp no 38/NGC-JBI/XI/2023 tanggal 27-11-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	449.970.000,00	1,00	449.970.000,00	1,00	449.970.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ka I (satu/lunas) berdasarkan Invoice I,II dan III Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Di Kabupaten Tebo pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 140/DUPR-4/1.01.10/VI/2023 TANGGAL 8 AGUSTUS 2023 BASTPPP NO.020/PKC/BASTPP/XII/2023.TGL. 18-12-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	59.751.300,00	1,00	59.751.300,00	1,00	59.751.300,00	0,00	0,00

13

	Pembayaran Angsuran Ke I (satu/lunas) berdasarkan Invoice I, II, III dan IV Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Di Kabupaten Bungo pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 614.11/132/DUPR-4.3/1.01.10/II/2022 Tanggal 31 Juli 2023 BASTPP NO.019/KC/6ASTPP/II/2023.TGL. 27-12-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.777.900,00	99.777.900,00	0,00	0,00
	Pembayaran Termin I (satu/lunas) sebesar 95% dan 5% (masa pemeliharaan) Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing di Desa Lubuk Pungguk Kab. Merangin pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 100/DUPR-4/1.01.10/II/2023 TGL. 21 Juli 2023 dan Addendum Ke (satu) Nomor: ADD/II/14.01/100/DUPR-4/1.01.10/II/2023 tp. 22 November 2023 BASTPP NO.32/RPB/BASTPP/II/2023 Tanggal 27-11-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	399.985.000,00	399.985.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ke 1 (satu/lunas) berdasarkan Invoice I, II, III, IV dan V Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Perkuatan Tebing di Kab. Merangin pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijinan Nomor: 86/DUPR-4/1.01.10/II/2023 tanggal 20 Juli 2023 dan Addendum Nomor ADD U86/15/DUPR-4/1.01.10/1/2023 tanggal 21 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	293.693.400,00	293.693.400,00	0,00	0,00
	Pembayaran Pencairan Angsuran Ke-II (lunas) Sebesar 95% dan 5% Masa Pemeliharaan berdasarkan Addendum Ke-1 untuk Pekerjaan Lanjutan Pekerjaan Perkuatan Tebing Sungai Batang Asai Desa Teluk Rendah Kec. Cermin Nan Gedung Kab. Serdang Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijinan Nomor: 139/DUPR-4.3/1.01.10/II/2023 TGL. 07 Agustus 2023 dan ADD Ke-1 Nomor: ADD/II/39/51/DUPR-4.3/1.01.10/II/2023 Tanggal 22 November 2023 BASTPP Nomor: 35/BASTPP/IV-SMM/II/2023 Tanggal 20 Desember 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	406.251.600,00	406.251.600,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ke 1 (satu/lunas) berdasarkan Invoice I, II, III, IV dan V Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Perkuatan Tebing di Kab. Merangin pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijinan Nomor: 86/DUPR-4/1.01.10/II/2023 tanggal 20 Juli 2023 dan Addendum Nomor ADD U86/15/DUPR-4/1.01.10/1/2023 tanggal 21 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	124.990.000,00	124.990.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran ke-1 (Lunas) 100% berdasarkan Invoice I dan II untuk Pekerjaan Pengawasan Pembangunan di Kota Jambi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perijinan Nomor 614.11/224/DUPR-4.3/1.01.10/2023 Tanggal 9 Oktober 2023, Addendum ke-1 Nomor: ADD 116/14.11/224/07-DUPR-4.3/1.01.10/2023 Tanggal 22 November 2023, dan BASTPP Nomor 064 T/SEC-JB/II/2023 Tanggal 22 Desember 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	74.481.000,00	74.481.000,00	0,00	0,00
	Pembayaran Angsuran Ke-1 (Satu/Lunas) Berdasarkan Invoice I,II,III,dan IV untuk Pekerjaan Pengawasan Pembangunan di Kab.Batanghari Dinas Pekerjaan Umum dan PerumahanRakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 914.11/153/DUPR-4.3/1.01.10/III/2023 Tanggal 18 Agustus 2023 Addendum Ke I Nomor: ADD J614/153/07/DUPR-4.3/1.01.10/II/2023 Tanggal 22 November 2023 dan BASTPP No. 017 a/BASTPP/IS/JC/IB/II/2023 Tanggal 23 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	69.906.000,00	69.906.000,00	0,00	0,00

R

	Pembayaran Anggaran Terakhir sebesar 100 % Pekerjaan Rehab Jembatan Gantung Desa Pulau Aro, Tebir Ulu, Kabupaten Merangin pada Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Dina Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Promisi Janita sesuai dengan Surat Perintah Kerja No. S-630/662/DPI-UPR-044/BASTP/TUM.CV/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.725.326,00	0,00	172.725.326,00	1,00	172.725.326,00
	Pembayaran Anggaran Terakhir sebesar 100 % Pekerjaan Pemeliharaan Jembatan H. Syamsudin Uban Kab. Merangin (ABT) pada Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Dina Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Promisi Janita sesuai dengan Surat Perintah Kerja No. S-630/711/DPI-UPR-52.PPK.07/XII/2023 Tanggal 15 Desember 2023 dan BASTP No. 056/BASTP/ZNMW_JB/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.733.500,00	0,00	99.733.500,00	1,00	99.733.500,00
	Pemb. Box Culvert Desa Bukit Mee, Sungai Bahar -Jl. Jambi No. 1 Kab. Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.248.000,00	0,00	199.248.000,00	1,00	199.248.000,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Penampai Desa Mangun Jaya Kec. Tebo Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.708.014,00	0,00	172.708.014,00	1,00	172.708.014,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 20 Kel. Sungai Putri Kec. Darau Sipin Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	169.241.021,00	0,00	169.241.021,00	1,00	169.241.021,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Enggano Sumber Harapan Pelepat Ilir Kab.Bungo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.286.439,00	0,00	171.286.439,00	1,00	171.286.439,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU desa baru kec air hitam kab. Sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.722.724,00	0,00	170.722.724,00	1,00	170.722.724,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.02,RT.03 Kel. Buluran Kenali Kec. Telanapura Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	150.259.535,00	0,00	150.259.535,00	1,00	150.259.535,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.11, Kelurahan Buluran Kenali, Telanapura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	78.501.519,00	0,00	78.501.519,00	1,00	78.501.519,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Bukit Suban	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	167.535.259,00	0,00	167.535.259,00	1,00	167.535.259,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.01 RT.02 Desa Sungai Buluh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1.241.289.190,00	0,00	1.241.289.190,00	1,00	1.241.289.190,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Sukat Meju	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.961.788,00	0,00	170.961.788,00	1,00	170.961.788,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Lubuk Jereng, kec air hitam - sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.203.495,00	0,00	171.203.495,00	1,00	171.203.495,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Kel Pasar Sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.183.788,00	0,00	171.183.788,00	1,00	171.183.788,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.13 Kel. Buluran Kenali Kec. Telanapura Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.191.032,00	0,00	170.191.032,00	1,00	170.191.032,00

Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Lubuk Keping, Kecamatan Air Hitam Kab. Sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	163.640.727,00	163.640.727,00	0,00	1,00	163.640.727,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU jalan menuju Desa Danau Baru, Desa Mengun Jayo, Kecamatan Tebo Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	297.735.576,00	297.735.576,00	0,00	1,00	297.735.576,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Lidung Kec. Sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.203.483,00	171.203.483,00	0,00	1,00	171.203.483,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Sumber Sari Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebo tengah kab. Tebo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.278.205,00	171.278.205,00	0,00	1,00	171.278.205,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan peningkatan kualitas lingkungan PSU Desa Jernih Kec. Air Hitam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.258.995,00	171.258.995,00	0,00	1,00	171.258.995,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.04 Kel. Selamat Kec. Danau Sipin Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.106.821,00	170.106.821,00	0,00	1,00	170.106.821,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.13 Kel. Buluran Kenali, Kec. Telanaipura Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.174.382,00	170.174.382,00	0,00	1,00	170.174.382,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.14 Lorong Padan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	167.503.967,00	167.503.967,00	0,00	1,00	167.503.967,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT. 14, Kelurahan Buluran Kenali, Telanaipura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	83.458.414,00	83.458.414,00	0,00	1,00	83.458.414,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.05, Tebuk Kenali, Telanaipura Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	127.682.074,00	127.682.074,00	0,00	1,00	127.682.074,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PJJ Pondok Meja Kab Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	81.364.756,00	81.364.756,00	0,00	1,00	81.364.756,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PJJ Dusun Furkosari Desa Penerokan Kec Bajuwang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	169.218.576,00	169.218.576,00	0,00	1,00	169.218.576,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PJJ di Desa Talang Kerinci, Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	133.506.220,00	133.506.220,00	0,00	1,00	133.506.220,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 32 Kel. Kenali Asam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.060.175,00	149.060.175,00	0,00	1,00	149.060.175,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Muhajirin Kec.Jaluko Kab Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.400.337,00	170.400.337,00	0,00	1,00	170.400.337,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PJJ Desa Pemuncak Kec.CNG Kab Sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	162.883.606,00	162.883.606,00	0,00	1,00	162.883.606,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.12 Jl. Mathani Kel. Selamat Kec. Danau Sipin Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	105.869.900,00	105.869.900,00	0,00	1,00	105.869.900,00

R

	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PUJU di kecamatan sungai gelam	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	26.989.957,00	0,00		1,00	26.989.957,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 25 Kel. Solok Sipin Kec. Danau Sipin Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	106.096.000,00	0,00		1,00	106.096.000,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 25 desa kabon IX kecamatan sungai gelam kabupaten Muaro Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	142.379.046,00	0,00		1,00	142.379.046,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Alai Wanasaja Rimbo Ulu Tebo	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.322.386,00	0,00		1,00	171.322.386,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSUKH, M salen tembus ke jalan KH Yusuf Helmi RT 04, Kel Tanjung Pasir,Kec. Danau Teluk, Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	169.958.482,00	0,00		1,00	169.958.482,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Lawu RT 11 dan RT 12, Desa Sukemaju, Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.088.286,00	0,00		1,00	172.088.286,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 10 Desa Pematang Gajah Jalukto Muaro Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	147.626.635,00	0,00		1,00	147.626.635,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU De pulau Tengah, Kailang Danau, Kab. Kerinci	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.921.767,00	0,00		1,00	99.921.767,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PSU RT 46 KEL JELUTUNG KOTA JAMBI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.657.984,00	0,00		1,00	171.657.984,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Sungai Bahar Kab Muaro Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.322.197,00	0,00		1,00	170.322.197,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 17 Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo Kota Jambi 2	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	83.457.939,00	0,00		1,00	83.457.939,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 035 Kampung Bugis	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	174.626.051,00	0,00		1,00	174.626.051,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PUJ Dusun Sepunggur Kec. Balin 2 Babako Kab. Bungo	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	80.238.467,00	0,00		1,00	80.238.467,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PSU RT 7 KEL JELUTUNG	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.382.344,00	0,00		1,00	199.382.344,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Rambulan Mesam	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2.985.257.586,00	0,00		1,00	2.985.257.586,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 08 Dusun 2 Desa Kota karang	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.275.527,00	0,00		1,00	199.275.527,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 02 Teluk Kenali	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	169.852.592,00	0,00		1,00	169.852.592,00

R

	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 17 Desa Kebon IX , Sungai galam, Ma. Jambi	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.055,127,00	0,00		1,00	172.055,127,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.08 Kel.Kenali Besar	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.085,482,00	0,00		1,00	170.085,482,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Suka Ramai Kab. Batanghari	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.211,418,00	0,00		1,00	170.211,418,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 26 Kec.Alam Barajo Kota Jambi	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	147.642,033,00	0,00		1,00	147.642,033,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU jalan ibuk regis , taijung pauh km 36, mustong , kab muaro jambi	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	127.357,969,00	0,00		1,00	127.357,969,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Sukamaju, Kec.Rimbo Ulu, Kab Tebo	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.637,592,00	0,00		1,00	172.637,592,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Lingkungan di Desa Batin, Kecamatan Bajuibang, Kabupaten Batanghari	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	127.564,083,00	0,00		1,00	127.564,083,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Talang Aeli, Lembah Mesurai, Kab. Merangin	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	92.510,725,00	0,00		1,00	92.510,725,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 10 desa solok kecamatan Kumpang ulu kabupaten Muaro Jambi	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	142.273,470,00	0,00		1,00	142.273,470,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT. 3 Desa Sungai Rambai Kec. Senyerang	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.008,036,00	0,00		1,00	170.008,036,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT Sesan Darin rt. 26 Bakung Jaya	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.051,321,00	0,00		1,00	170.051,321,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 35, Kel. Panenang, Kec. Panenang, Kab Merangin	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	260,175,275,00	0,00		1,00	260,175,275,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU kasang elok kec, kumpang ulu	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.228,146,00	0,00		1,00	170.228,146,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 10 Kel Tehok Kec.Jambi Seitan	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.014,381,00	0,00		1,00	170.014,381,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 03 Bakti Mulya Kec. Sungai Bahar	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.211,520,00	0,00		1,00	170.211,520,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT. 13 Kenali Besar kec. Kota Baru Kota Jambi	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.573,094,00	0,00		1,00	199.573,094,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PSU Pondok Pesantren Serambi Mekah Desa Bakti Mulya Kec. Sei. Bahar Kab. Muaro Jambi	0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.884,954,00	0,00		1,00	149.884,954,00

R

	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Kasang Puduk Kab Muaro Jambi		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.204.943,00	0,00	170.204.943,00	1,00	170.204.943,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.37 Payoselirah Kota Jambi		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.018.021,00	0,00	170.018.021,00	1,00	170.018.021,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.18 Dusun Punwodadi desa pondok meja kec. Mesong kab muaro jambi		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	83.486.925,00	0,00	83.486.925,00	1,00	83.486.925,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Menuju Yayasan Pendidikan Islam Mathallul Huda Desa Kasang Puduk		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	105.603.243,00	0,00	105.603.243,00	1,00	105.603.243,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Tanjung Nangko Kab Muaro Jambi		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.224.193,00	0,00	170.224.193,00	1,00	170.224.193,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Cendana Desa Mendalo Darat Kec.Jambi Luar Kota		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	126.937.502,00	0,00	126.937.502,00	1,00	126.937.502,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.19-19, Menuju Pondok Pesantren Dusun Suka Mekmur, Desa Mubajirin Kec Jambi Luar Kota		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	126.929.346,00	0,00	126.929.346,00	1,00	126.929.346,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 20 Kal Paer Putih Kec. Jamdi Selatan		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.026.393,00	0,00	149.026.393,00	1,00	149.026.393,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.08 Kel. Sungai Putri Kec. Danau Sipin Kota Jambi		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.069.789,00	0,00	170.069.789,00	1,00	170.069.789,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Gang H. Agus Salim, Jl Sultan Thaha Kelurahan Wiroho ungung, kec. Rimbo bujang, Tebo		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.632.554,00	0,00	172.632.554,00	1,00	172.632.554,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 23 desa kebon IX kecamatan sungai gelam kabupaten Muaro Jambi		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	142.328.188,00	0,00	142.328.188,00	1,00	142.328.188,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Sukamaju RT 09 A, Kec. Rimbo Ulu, Kab Tebo.		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.693.092,00	0,00	172.693.092,00	1,00	172.693.092,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT. 1 Simpang Menuju Rt. 10 Desa Marga Manunggal Jaya Kab. Muaro Jambi		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.164.567,00	0,00	170.164.567,00	1,00	170.164.567,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Jayapura, Sumber Sari, Rimbo Ulu,Kab. Tebo		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	173.310.276,00	0,00	173.310.276,00	1,00	173.310.276,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PUJ Jalan Merbabu, Desa Sukamaju, Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	81.474.287,00	0,00	81.474.287,00	1,00	81.474.287,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT. 16 Kali. Pematang Sujur		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.006.921,00	0,00	170.006.921,00	1,00	170.006.921,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.05 Kel. Sungai Putri Kec. Danau Sipin Kota Jambi		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.073.521,00	0,00	170.073.521,00	1,00	170.073.521,00

Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Panca Mulya Kec. Sei Bahr Kab. Muaro Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.421.925,00	170.421.925,00	0,00	1,00	170.421.925,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Air Cino Kab. Tebo		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.115.697,00	171.115.697,00	0,00	1,00	171.115.697,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl 18, Desa Perintis, kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.412.620,00	172.412.620,00	0,00	1,00	172.412.620,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 24 desa kebun IX kecamatan sungai gelam kabupaten Muaro Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	142.328.188,00	142.328.188,00	0,00	1,00	142.328.188,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 18 desa kebun IX kecamatan sungai gelam kabupaten Muaro Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	142.272.888,00	142.272.888,00	0,00	1,00	142.272.888,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jln. Raden sayoeti RT 11, bagian Fete, Alam Barajo Kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.823.715,00	171.823.715,00	0,00	1,00	171.823.715,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 51, Jelutung, Kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.858.229,00	171.858.229,00	0,00	1,00	171.858.229,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Desa Baru, Sungai Medang, Air Haragat Timur, Kab. Kerinci		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.845.779,00	171.845.779,00	0,00	1,00	171.845.779,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Simpang Empat, Danau Kerinci, Kab. Kerinci		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.893.971,00	100.893.971,00	0,00	1,00	100.893.971,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 26 Pematang Sulur, Kec. Telanipura, Kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	281.020.040,00	281.020.040,00	0,00	1,00	281.020.040,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 26 RT 27 Kelurahan Payoselincih Kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.969.656,00	171.969.656,00	0,00	1,00	171.969.656,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Lingkungan Menuju SMA 19 Salakanching Kab. Merangin		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.043.040,00	170.043.040,00	0,00	1,00	170.043.040,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Lingkar Selatan II, Rt 02 No 17 kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	196.570.043,00	196.570.043,00	0,00	1,00	196.570.043,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Kebon IX, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.274.409,00	170.274.409,00	0,00	1,00	170.274.409,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 07, Kenail Asam Bawah, Kota baru Kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	176.798.819,00	176.798.819,00	0,00	1,00	176.798.819,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Kenail Asam Bawah, Kota baru Kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.915.936,00	171.915.936,00	0,00	1,00	171.915.936,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU jalan desa panca mulya depan masjid jami arah ke permakaman sungai bahar		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	177.610.484,00	177.610.484,00	0,00	1,00	177.610.484,00

	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.17 Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	105.936.255,00	105.936.255,00	0,00	1,00	105.936.255,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Sungai Alai, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.435.090,00	172.435.090,00	0,00	1,00	172.435.090,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.23, RT.24, RT.25 Kec. Kenali Besar Kel. Alam Barajo Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.030.082,00	170.030.082,00	0,00	1,00	170.030.082,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.08 Pant Cegat, Desa Kemuning Kec. Brim Nam Kab. Tanjung Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	198.731.023,00	198.731.023,00	0,00	1,00	198.731.023,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Birtah Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.322.197,00	170.322.197,00	0,00	1,00	170.322.197,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU JI.28, Desa Perintis, kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.472.602,00	172.472.602,00	0,00	1,00	172.472.602,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.28 Permatang Sulur, Kec. Telanipura, Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	106.060.484,00	106.060.484,00	0,00	1,00	106.060.484,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan LPJU RT.6 Desa Muaro Pijoan Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	146.412.612,00	146.412.612,00	0,00	1,00	146.412.612,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PSU JALAN RT.24, KOTA JAMBI, PAL MERAH LINGKAR SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	149.262.240,00	149.262.240,00	0,00	1,00	149.262.240,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Lampu Penerangan Jalan di Jalan Teuku Umar Dusun Margasari Rt.5 dan RT.6 desa Tegai Asri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	175.874.082,00	175.874.082,00	0,00	1,00	175.874.082,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PSU RT.37 KEL. KENALI BESAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.028.262,00	170.028.262,00	0,00	1,00	170.028.262,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Lampu Penerangan Jalan (PJU) di Jalan Tidar Desa Sukajaya Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81.518.687,00	81.518.687,00	0,00	1,00	81.518.687,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Pdlung, Keliling Denau Kab. Kerinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.811.878,00	170.811.878,00	0,00	1,00	170.811.878,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan menuju kantor desa matra menunggal, bahar utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.261.082,00	170.261.082,00	0,00	1,00	170.261.082,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PJU Kab Tanjung Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	108.661.762,00	108.661.762,00	0,00	1,00	108.661.762,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Masjid Az Zumar RT.29 Kel Simp III Sipin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.107.435,00	170.107.435,00	0,00	1,00	170.107.435,00
	Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu penerokaan kec. bajubang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	149.981.932,00	149.981.932,00	0,00	1,00	149.981.932,00

	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Sungai Abu Kec.Air Hangat Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.275,172,00	0,00	0,00	171.275,172,00	1,00	171.275,172,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU jalan pondok pesantren Marzatu Hakra Bajubang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.734.301,00	0,00	0,00	170.734.301,00	1,00	170.734.301,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Belitung RT 08 Handil Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	166.163.196,00	0,00	0,00	166.163.196,00	1,00	166.163.196,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Muahola Desa Muahajin Kab. Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.276.021,00	0,00	0,00	170.276.021,00	1,00	170.276.021,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 07 Kel. Sungai Putri Kec. Daneu Siph Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.062.017,00	0,00	0,00	170.062.017,00	1,00	170.062.017,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Rt 30 Kel. Smp. Rimbo Kec. Alam Barajo, Kola Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	105.937.029,00	0,00	0,00	105.937.029,00	1,00	105.937.029,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 26 kel. Lingkar selatan, keton IX, Sungai gellam, kab muaro jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.304.267,00	0,00	0,00	199.304.267,00	1,00	199.304.267,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu jln. cendrawasih sambilan kab. tanjung jabung timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.844.070,00	0,00	0,00	172.844.070,00	1,00	172.844.070,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PU RT 01, RT 02, RT 05 Desa Tanjung Harapan, KecSungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi,	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	159.838.060,00	0,00	0,00	159.838.060,00	1,00	159.838.060,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Talang Tembago Kec.Jangkat Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.437.580,00	0,00	0,00	171.437.580,00	1,00	171.437.580,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU desa koto palan,Kelling Danau, Kab. Kerinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	127.524.307,00	0,00	0,00	127.524.307,00	1,00	127.524.307,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Lingkungan BTN Griya Nola Talan Agency, RT 24 RW/04 Desa Sei Ulak, Kecamatan Nalo Tanten	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.685.432,00	0,00	0,00	172.685.432,00	1,00	172.685.432,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu rt.05 desa tanah lumbuh kec. renah mendaluh kab. tanjab barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.397.408,00	0,00	0,00	199.397.408,00	1,00	199.397.408,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Lingkungan di : RT 10, Dusun Semberang Jaya, Desa Rantau Suli, Kec. Jangkat Timur – Merangin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.307.957,00	0,00	0,00	171.307.957,00	1,00	171.307.957,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Sri Gunung, Lembang Bandung, Jelutung, Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.469.097,00	0,00	0,00	171.469.097,00	1,00	171.469.097,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Nilo Dingin Lembang Masural	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.303.026,00	0,00	0,00	171.303.026,00	1,00	171.303.026,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 03 Desa Sukra Maju Pondok Meja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.300.142,00	0,00	0,00	170.300.142,00	1,00	170.300.142,00

R

Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Lt. Rambutan RL07, Bagan Peta, Alam Barajo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.861.092,00	171.861.092,00	0,00	1,00	171.861.092,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 04 Desa Suka Maju Pondok Meja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.300.107,00	170.300.107,00	0,00	1,00	170.300.107,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Meranti	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.620.271,00	172.620.271,00	0,00	1,00	172.620.271,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan psu rt. 15 rw. 06 kalurahan nipah panjang kecamatan nipah panjang kab. tanjab timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.636.061,00	172.636.061,00	0,00	1,00	172.636.061,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Bugin Anepo RT 6 Desa Kota Karang Kempoh Ulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	887.461.324,00	887.461.324,00	0,00	1,00	887.461.324,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Solongo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.620.271,00	172.620.271,00	0,00	1,00	172.620.271,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Tanjung Benuang Kec.Jangkat Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	171.307.065,00	171.307.065,00	0,00	1,00	171.307.065,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 4 dan RT 5 Sungai Duren Jambi Luar Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.300.533,00	170.300.533,00	0,00	1,00	170.300.533,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 20 Desa Kebon IX, Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.084.475,00	172.084.475,00	0,00	1,00	172.084.475,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 12 Sungai Ujak, Nalo Tantan, Kab. Merangin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.699.232,00	172.699.232,00	0,00	1,00	172.699.232,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Tambun Arang Kec.Muara Tabir Kab.Tabo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	149.654.635,00	149.654.635,00	0,00	1,00	149.654.635,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jin di RT 12 dusun mengkuang Benayar, desa telang duku, taman rajo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.677.266,00	172.677.266,00	0,00	1,00	172.677.266,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU jalan anugrah butara RT 09, mekar jaya, kab muaro jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	177.454.076,00	177.454.076,00	0,00	1,00	177.454.076,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu rt 09 kembang tanjung mensam kab. Batanghari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.264.537,00	39.264.537,00	0,00	1,00	39.264.537,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu rigid beton rt 01-06 desa penyabungan kec. merlung kab. tanjab barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	149.867.063,00	149.867.063,00	0,00	1,00	149.867.063,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 18 / RW 04 BTN, Manggis, KECAMATAN BATHIN III, Kab. Bungo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	172.303.645,00	172.303.645,00	0,00	1,00	172.303.645,00
Angsuran Terakhir sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan P.UJ Desa Jati Baru, Kab. Sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54.165.298,00	54.165.298,00	0,00	1,00	54.165.298,00

	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Mampun Baru		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	172.616.882,00	172.616.882,00	0,00	1,00	172.616.882,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Lingkungan - BTN Bungo Asri Sile Mengkuang Kec. Rimbo Tengah Bungo		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	259.664.001,00	259.664.001,00	0,00	1,00	259.664.001,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 41, Kel. Dusun Bangko, Kec. Bangko, Kab. Merangin		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	260.367.395,00	260.367.395,00	0,00	1,00	260.367.395,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Pipit 1 RT 24 kel. Tombok Sari, Kec. Jambi Selatan		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	166.544.837,00	166.544.837,00	0,00	1,00	166.544.837,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Kel. SImp. Rimbo Kec. Alam Barajo, Kota Jambi		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	105.936.659,00	105.936.659,00	0,00	1,00	105.936.659,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jalan Penghubung desa teiuk kijing - Pemusiran, Nipah Panjang 1, Nipah Panjang, Kab. Tanjung Jabung Timur		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	812.131.112,00	812.131.112,00	0,00	1,00	812.131.112,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Kobun Baru Kec. Kayu Ato Barat		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	171.138.872,00	171.138.872,00	0,00	1,00	171.138.872,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Lembah Mesurai, Kabupaten Merangin		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	172.725.845,00	172.725.845,00	0,00	1,00	172.725.845,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jln. H. Ibrahim Igr. Darussalam II SG. Disiplin, Rt 031, (Nuri/ Azmi), Kota Jambi.		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	199.228.947,00	199.228.947,00	0,00	1,00	199.228.947,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Pulau Raman Kec. Muaro Siau		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	171.302.669,00	171.302.669,00	0,00	1,00	171.302.669,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Jambi No 1 RT 03 Desa Budi Mas, Sungai Benar		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	262.860.791,00	262.860.791,00	0,00	1,00	262.860.791,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Thailib Fachrudin Kec. Kenali Besar Kel. Alam Barajo Kota Jambi		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	105.936.255,00	105.936.255,00	0,00	1,00	105.936.255,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PUJ Sarolangun		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	27.143.232,00	27.143.232,00	0,00	1,00	27.143.232,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Ryeatul Annin Desa Danau Lamo Muaro Sebo		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	169.854.280,00	169.854.280,00	0,00	1,00	169.854.280,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan psu desa lambah rt. muara sabak timur, kab. tanjung jabung timur		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	170.045.573,00	170.045.573,00	0,00	1,00	170.045.573,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan psu Jln. Kaid abdullah masjid darussalam rt. 14 kel. tebing tinggi kec. tebing tinggi kab. tanjab barat		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	194.027.196,00	194.027.196,00	0,00	1,00	194.027.196,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan psu jalan swadaya rt. 33 kec.mendihara ilir kab. tanjab timur		0,00		0,00		0,00		0,00	1,00	199.547.528,00	199.547.528,00	0,00	1,00	199.547.528,00

	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT.01, Sungai Butuh, Muara Bullen, Kab. Batanghari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.211.418,00	170.211.418,00	0,00		1,00	170.211.418,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Slamet Riyadi Rt.18 Sokok Sipin, Danau Sipin, Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	150.225.125,00	150.225.125,00	0,00		1,00	150.225.125,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jin Lrg melati RT 05 lembus ka jalan polek RT 06 Desa sungai itik, ke. Sedu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	896.749.910,00	896.749.910,00	0,00		1,00	896.749.910,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU desa muaro luto, Bukit Kerman,Kab. Kerinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	127.579.807,00	127.579.807,00	0,00		1,00	127.579.807,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 06 Desa Jeringa Baru kab batanghari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	162.893.929,00	162.893.929,00	0,00		1,00	162.893.929,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Permatas RT.33 Ket. Simp. Rimbo Kec. Alam Barajo, Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	105.930.607,00	105.930.607,00	0,00		1,00	105.930.607,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. H. Ibrahim lig. Radio Rt.21, rawasan, Alam Barajo, Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.422.039,00	171.422.039,00	0,00		1,00	171.422.039,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu jalan pant ponco rt.06 desa mekar tunjung kec. bram tam kab. tanjab barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.700.844,00	199.700.844,00	0,00		1,00	199.700.844,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Arang –Arang Kec.Kumpang Ulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	169.968.601,00	169.968.601,00	0,00		1,00	169.968.601,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 01 02 05 07 08 Desa Pulau Pauh, Kec.Renah Mendeluh Kab. Tanjab Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.693.678,00	199.693.678,00	0,00		1,00	199.693.678,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jin. Objek Wisata Desa Air Panas, Air Hengat Barat, Semurup, Kab. Kerinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	195.565.912,00	195.565.912,00	0,00		1,00	195.565.912,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Kec.Kayu Aro	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.338.672,00	171.338.672,00	0,00		1,00	171.338.672,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Pesar Senin Kec.Sulak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.138.872,00	171.138.872,00	0,00		1,00	171.138.872,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Kesang Kumpang RT. 04 Kec. Kumpang Ulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.727.356,00	149.727.356,00	0,00		1,00	149.727.356,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Kec.Kayu Aro Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.338.672,00	171.338.672,00	0,00		1,00	171.338.672,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Rt.56 kembang L2 Alam barajo, Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	105.901.545,00	105.901.545,00	0,00		1,00	105.901.545,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Darau Lamo, Kecamatan Muaro Sebo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	127.468.783,00	127.468.783,00	0,00		1,00	127.468.783,00

	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Lr. Mukhlisin RT. 07 Rawasan Alam Barajo Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.550.548,00	0,00	172.550.548,00	1,00	172.550.548,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Rantau panjang, Kecamatan Muaro Siau, Kabupaten Merangin	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.725.845,00	0,00	172.725.845,00	1,00	172.725.845,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jln. Danau Belais Desa Giri Mulyo, Kayu aro barat, Kab. Kerinci	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	194.585.912,00	0,00	194.585.912,00	1,00	194.585.912,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Dusun Baru Debal Kec.Alii Hargat	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.344.278,00	0,00	171.344.278,00	1,00	171.344.278,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Tuo, Kecamatan Lembah Mesurai, Kabupaten Merangin	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.734.125,00	0,00	172.734.125,00	1,00	172.734.125,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu jalan geruda diusul rajewati kel. simbur naik	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.744.588,00	0,00	172.744.588,00	1,00	172.744.588,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Teluk Rendah Kec.Tobo Ilii Kab.Tobo	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.668.093,00	0,00	149.668.093,00	1,00	149.668.093,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Ji loka sari RT 39 Kel. Tehok Kec. Jambi Selatan	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.114.281,00	0,00	170.114.281,00	1,00	170.114.281,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Lr. Pihang Merah, Rt07, rawasan, Alam Barajo, Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	150.243.395,00	0,00	150.243.395,00	1,00	150.243.395,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Rancan, Desa Rancan, Lembah Mesurai, Kabupaten Merangin	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.726.136,00	0,00	172.726.136,00	1,00	172.726.136,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 01 Dusun Skodadi Desa Terentang Baru, Bathin XXIV, Kab.Batanghari	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	188.111.468,00	0,00	188.111.468,00	1,00	188.111.468,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Sialang, Kec. Pamenang, Kab. Merangin	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.523.905,00	0,00	172.523.905,00	1,00	172.523.905,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 07, JL. Swedjaraya Kel. Simpang Rimbo Kec. Alam Barajo, Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	83.356.276,00	0,00	83.356.276,00	1,00	83.356.276,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu rt. 04 desa margo rukun. kec.senyayang	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.904.908,00	0,00	149.904.908,00	1,00	149.904.908,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU jalan perjuangan RT 29, Dusun Bangko, Bangko, Kab. Merangin	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.699.232,00	0,00	172.699.232,00	1,00	172.699.232,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU lorong pesantren kel sengeli sekaman	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.387.037,00	0,00	170.387.037,00	1,00	170.387.037,00
	Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 08 (depan rumah sakti jwa) kenati Besar, Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.369.206,00	0,00	199.369.206,00	1,00	199.369.206,00

Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jln pasar pamenang Gang lawek RT. 022 / RW 12 Kelurahan Pasar Pamenang	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	171.298,106,00	0,00	0,00	171.298,106,00	1,00	171.298,106,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PSU PARIT 2 CAMBANG KEL SINGKEP TANJAB TIMUR	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.441.911,00	0,00	0,00	199.441.911,00	1,00	199.441.911,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PSU PARIT CULUM RT 17 RW. 04 KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	194.209.673,00	0,00	0,00	194.209.673,00	1,00	194.209.673,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 20 Kel. S Putri, Danau Sipin, Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	105.939.407,00	0,00	0,00	105.939.407,00	1,00	105.939.407,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 01 Kel. Telanaijura	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	105.692.901,00	0,00	0,00	105.692.901,00	1,00	105.692.901,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Pasar Sungai Menau	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.620.271,00	0,00	0,00	172.620.271,00	1,00	172.620.271,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Dusun II desa kesing pudak kecamatan kumpeli ulu	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	159.616.060,00	0,00	0,00	159.616.060,00	1,00	159.616.060,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Jl. Lingkar Selatan Rt. 52, Kel. Lingkar Selatan Kec. Jambi Selatan	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	299.177.839,00	0,00	0,00	299.177.839,00	1,00	299.177.839,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT 06 Danau Sarang Elang Jambi Luar Kota Ma Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.350.408,00	0,00	0,00	170.350.408,00	1,00	170.350.408,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu rt 01 kel. lubuk kambang, kec. renah mendaluh kab. tanjab barat	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.171.672,00	0,00	0,00	199.171.672,00	1,00	199.171.672,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan kualitas lingkungan psu sungai akar rt. 15 kelurahan nipah panjang kecamatan nipah panjang kab.tanjung jabung timur	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.493.012,00	0,00	0,00	172.493.012,00	1,00	172.493.012,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU Desa Tanah Abang	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	172.620.271,00	0,00	0,00	172.620.271,00	1,00	172.620.271,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan Kualitas Lingkungan PSU J.L. Sunan Gunung Jati RT 25. Kel. Kenali asem bawah,Kota Baru	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	83.436.522,00	0,00	0,00	83.436.522,00	1,00	83.436.522,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan Peningkatan KUALITAS LINGKUNGAN PSU Jalan banjung belago RT 11 desa tangkit kec sungai gelam kab muaro jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	170.301.604,00	0,00	0,00	170.301.604,00	1,00	170.301.604,00
Angsuran Terakhir Sebesar 95% & 5% (MAPEL) Atas Pekerjaan peningkatan Kualitas Lingkungan PSU RT. 41 Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo, Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	105.963.218,00	0,00	0,00	105.963.218,00	1,00	105.963.218,00

R

	Pembayaran Termi 95% dan 5% (Mesa Pemeliharaan) dan harga borongan Pekerjaan RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MAS/JD AL-FALAH, DESA BARU LEMPUR KAB. KERINCI Pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dengan Sub Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis daerah Provinsi sesuai dengan Surat Perijinan Nomor: 645/066/DPUPR-6/PPK-EH/X/2023 Tanggal 15 September 2023 Addendum Nomor: ADD.01/645/066/DPUPR-6/PPK-IX/2023 Tanggal 19 Oktober 2023, seperti Berita Acara Pembayaran 95% (Sembilan Puluh Lima Persen) dan 5% (Mesa Pemeliharaan) terlampir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	649.815.000,00	1,00	0,00	649.815.000,00	0,00	0,00	1,00	649.815.000,00
	PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG SENTRA DIKLAT KEJATI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	292.188.000,00	1,00	0,00	292.188.000,00	0,00	0,00	1,00	292.188.000,00
	PERENCANAAN TEKNIK BELANJA HIBAH DI KAB. BUNGO DAN TEBO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	69.669.150,00	1,00	0,00	69.669.150,00	0,00	0,00	1,00	69.669.150,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN PESANTREN BIDAYATUL ULUM DESA TUNAS MUDO, KEC. SEKERNAN KAB. IVA. JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	74.469.000,00	1,00	0,00	74.469.000,00	0,00	0,00	1,00	74.469.000,00
	PERENCANAAN PEMBANGUNAN RUANG BELAJAR DAN KANTOR TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN DAN TAHFIDZ AL-FURQON DI DUSUN BERINGIN, DESA SUNGAI ITIK, KEC. SADU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.780.200,00	1,00	0,00	19.780.200,00	0,00	0,00	1,00	19.780.200,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR OMBUSMAN JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	298.049.000,00	1,00	0,00	298.049.000,00	0,00	0,00	1,00	298.049.000,00
	PERENCANAAN TEKNIK DI KAB. MERANGIN 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.465.500,00	1,00	0,00	34.465.500,00	0,00	0,00	1,00	34.465.500,00
	PERENCANAAN TEKNIK REHAB KANTOR DESA TANJUNG LAMIN, KEC. PEMENANG BARAT KAB. MERANGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49.561.500,00	1,00	0,00	49.561.500,00	0,00	0,00	1,00	49.561.500,00
	PERENCANAAN TEKNIK DI KAB. SAROLANGUN 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49.678.050,00	1,00	0,00	49.678.050,00	0,00	0,00	1,00	49.678.050,00
	PERENCANAAN TEKNIK DI KOTA JAMBI 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.550.975,00	1,00	0,00	29.550.975,00	0,00	0,00	1,00	29.550.975,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBUATAN SUMUR BOR DESA LUBUK KEPAYANG DAN POMPES SALAFIYA SYAFIYA KAB. SAROLANGUN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49.500.450,00	1,00	0,00	49.500.450,00	0,00	0,00	1,00	49.500.450,00
	PERENCANAAN TEKNIK DI KAB. TANJUNG JABUNG BARAT 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.681.400,00	1,00	0,00	29.681.400,00	0,00	0,00	1,00	29.681.400,00
	Perencanaan Teknis di SMKN 8 Tebo dan Drainase Kab. Bungo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.748.000,00	1,00	0,00	29.748.000,00	0,00	0,00	1,00	29.748.000,00
	PEMBANGUNAN DRAINASE DESA PERDAMAIAN KAB. SAROLANGUN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.340.000,00	1,00	0,00	99.340.000,00	0,00	0,00	1,00	99.340.000,00
	PEMBANGUNAN DRAINASE LUBUK KEPAYANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79.887.000,00	1,00	0,00	79.887.000,00	0,00	0,00	1,00	79.887.000,00

	PEMBANGUNAN DRAINASE RT 06 Gunung Kembang Sarolangun	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	98.515.000,00	0,00	1,00	98.515.000,00
	LANJUTAN PENINGKATAN SPAM GUNUNG TUJUH KAB.KERINCI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1.387.557.000,00	0,00	1,00	1.387.557.000,00
	PEMBANGUNAN SUMUR BOR RT 05 DIJUNJ 2 DESA TANAH TUMBUH KAB. TANJUNG JABUNG BARAT	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	79.501.433,00	0,00	1,00	79.501.433,00
	RENOVASI BANGUNAN GEDUNG KEJAKSAAN TINGGI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	198.198.050,00	0,00	1,00	198.198.050,00
	PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG SENTRA DIKLAT JAMBI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	4.670.400.000,00	0,00	1,00	4.670.400.000,00
	PEMBANGUNAN SEKRETARIAT NU SUNGAI GELAM	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	96.560.000,00	0,00	1,00	96.560.000,00
	RENOVASI POMPES ALUTHAD H. IBRAHIM DI KOTA JAMBI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	992.220.000,00	0,00	1,00	992.220.000,00
	PEMBANGUNAN PESANTREN BIDAYTUL ULUM DESA TUNAS MUDO, KEC. SEKERNAN KAB. MA. JAMBI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	321.900.000,00	0,00	1,00	321.900.000,00
	Pekerjaan Interior Gedung MUI Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.697.000,00	0,00	1,00	149.697.000,00
	PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM DI KANTOR KEJATI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.590.331,00	0,00	1,00	99.590.331,00
	Renovasi MCK dan Pembangunan Bangunan Menara Masjid Cendra Kota Jambi	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	399.500.000,00	0,00	1,00	399.500.000,00
	PEMBANGUNAN MUHOLA DESA SUMBER JAYA KEC.KUMPEH ULU	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	349.530.000,00	0,00	1,00	349.530.000,00
	LANJUTAN PEMBANGUNAN GEDUNG SENTRA DIKLAT KAJATI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1.995.760.000,00	0,00	1,00	1.995.760.000,00
	RENOVASI BANGUNAN GEDUNG KANTOR RRI JAMBI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	989.650.000,00	0,00	1,00	989.650.000,00
	LANJUTAN PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG SERBAGUNA SEKANCING ILIR KEC. TIANG PUMPUK KAB. MERANGIN	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1.484.000.000,00	0,00	1,00	1.484.000.000,00
	RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MASJID NURUL HIDAYAH, SIMPANG III RAWANG KOTA SUNGAI PENUH	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	547.940.000,00	0,00	1,00	547.940.000,00
	RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MASJID KERAMAT DESA KOTA TUO, PULAU TENGAH KELING DANAU KAB.KERINCI	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	997.380.000,00	0,00	1,00	997.380.000,00

De

	PEMBAYARAN UANG MUKA 50% PEKERJAAN REHAB MADRASAH ISTIDAYAH DESA DUSUN MUDO KEC. TAWAN RAJO MUARO JAMBI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	70.492.209,00	70.492.209,00	0,00		1,00	70.492.209,00
	Pembangunan Pagar TPU Jl. Jambi Suak Kanda KM 32 RT 07, Teluk Raya, Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	69.577.818,00	69.577.818,00	0,00		1,00	69.577.818,00
	PEMBANGUNAN BALAJ ADAT PELEMPANG RT.10 MESTONG KAB.MUARO JAMBI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	24.833.101,00	24.833.101,00	0,00		1,00	24.833.101,00
	Pembangunan Posyandu RT.23 Jl. Raja Yamin, Selamat, Danau Sipih, Kota Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	24.809.559,00	24.809.559,00	0,00		1,00	24.809.559,00
	Pembangunan Saluran Drainase Kel. Menggie Bathin III, Kab. Bungo		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	79.488.636,00	79.488.636,00	0,00		1,00	79.488.636,00
	PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE RT.26 KAB SAROLANGUN		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	98.978.630,00	98.978.630,00	0,00		1,00	98.978.630,00
	PEMBANGUNAN DINDING PENAHAN TANAH TURAP SIKN 8, KAB.TEBO		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	78.501.079,00	78.501.079,00	0,00		1,00	78.501.079,00
	Pembuatan Sumur Bor Desa Lubuk Kepeyang, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	119.380.356,00	119.380.356,00	0,00		1,00	119.380.356,00
	Pembangunan Saluran Drainase Sungai Ulak, Nalo Tanian, Kab. Merangin		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.509.490,00	199.509.490,00	0,00		1,00	199.509.490,00
	PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE RT.19 KEL.AUR GADING KAB.SAROLANGUN		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	49.762.718,00	49.762.718,00	0,00		1,00	49.762.718,00
	PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE RT.25 AUR GADING KAB. SAROLANGUN		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	123.724.500,00	123.724.500,00	0,00		1,00	123.724.500,00
	PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE RT.13 SRI PELAYANGAN, KAB. SAROLANGUN		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	123.473.539,00	123.473.539,00	0,00		1,00	123.473.539,00
	PEMBUATAN DRAINASE RT.28 KUMPEH TANJUNG NANGKO KAB. MA. JAMBI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	174.764.000,00	174.764.000,00	0,00		1,00	174.764.000,00
	Pembayaran Termyn 95% & 5% (masa pemeliharaan) dari harga borongan Pekerjaan Pembangunan Taman Sport Center Sarolangun Pedakegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur Pada Permukiman di Kawasan Strategis daerah Provinsi dan Surat Perintah Kerja Nomor: 663/121/DPUPR-6/PPK-SDS/2023 Tanggal 03 Oktober 2023, Addendum Kontrak Nomor: ADD.01/663/121/DPUPR-6/PPK-SDS/2023 Tanggal 25 Oktober 2023 Seperti Berita Acara Pembayaran Terlampir.		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	198.579.777,00	198.579.777,00	0,00		1,00	198.579.777,00
	Pembangunan MCK - Pompa Alkaur Babeko Kab. Bungo		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00		1,00	100.000.000,00
	PENGAWASAN TEKNIS DI KAB.SAROLANGUN I		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	69.708.000,00	69.708.000,00	0,00		1,00	69.708.000,00
	PEMBANGUNAN MCK-MASJID NURUL FALLAH KAMPUNG BARU SUNGAI TELANG,KEC.BATHIN III ULLU, BUNGO		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.988.642,00	99.988.642,00	0,00		1,00	99.988.642,00



PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE RT.17 KELURAHAN PEMATANG SULUR KOTA JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	179.699.540,00	0,00	179.699.540,00	1,00	179.699.540,00
PEMBANGUNAN SUMUR BOR RT. 08 DUSUN 3 DESA TANAH TUMBUH KAB. TANJUNG JABUNG BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	79.557.835,00	0,00	79.557.835,00	1,00	79.557.835,00
PEKERJAAN SUMUR BOR SUMBER JAYA, KEC. KUMPEH, KAB. MUJARO JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.990.000,00	0,00	99.990.000,00	1,00	99.990.000,00
Pemb. 100 % Pembuatan Saluran Drainase Gnyh Aurduri Indah Blok B No.204 RT.21 di Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.477.969,00	0,00	199.477.969,00	1,00	199.477.969,00
PENGAWASAN TEKNIS DI KAB. TANJAB BARAT 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	39.549.000,00	0,00	39.549.000,00	1,00	39.549.000,00
Pembayaran Termyn 95% & 5% (Masa Pemeliharaan) dari harga borongan Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Ponges At Taubah Kab Sarolangun Pada kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur Pada Permukiman di Kawasan Strategis daerah Provinsi dan Surat Perintah Kerja Nomor: 66371/421/pUPR-6PPK/SDS/X/2023 Tanggal 4 Oktober 2023, Addendum Kontak Nomor: ADD.01/6631421DUPR&6PPK/SDS/X/2023 Tanggal 25 Oktober 2023 Seperti Berita Acara-Pembayaran Terlampir.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	249.281.865,00	0,00	249.281.865,00	1,00	249.281.865,00
embayaran Termyn (Lunes) sebesar 95% dan 5% (Masa Pemeliharaan) dari harga borongan Pekerjaan Pembangunan Ruang Belajar dan Kantor Taman Pendidikan Qur'an dan Tahfidz Al-Furqon di Dusun Beringin Desa Sungai Ilir Kec, Sedu pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di KawasanStrandDaerah Provinsi Surat Perintah Kerja Nomor: 663143/DUPR-6PPK-FSX/2023 tanggal 04 Oktober 2023, ADD.01/663143/DUPR&6PPK-FSX/2023 tanggal 15 November 2023, seperti Berita Acara Pembayaran Termyn terlampir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.503.563,00	0,00	199.503.563,00	1,00	199.503.563,00
Pengawasan Teknis Ponges di Kab. Sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	49.589.250,00	0,00	49.589.250,00	1,00	49.589.250,00
PEMBANGUNAN SUMUR BOR LRG BAHAGIA RT. 14 KEL. BRAM ITAM KIRI KAB. TANJUNG JABUNG BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	79.899.134,00	0,00	79.899.134,00	1,00	79.899.134,00
Renovasi Tugu Pasar Rantau Panjang Tabiri Kab. Merangin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	74.240.150,00	0,00	74.240.150,00	1,00	74.240.150,00
PENGAWASAN TEKNIS DI KAB. MERANGIN I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	39.627.000,00	0,00	39.627.000,00	1,00	39.627.000,00
PEMBUATAN SUMUR BOR DUSUN BERINGIN, MERANTI/RENAH PEMENANG, KAB. MERANGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	124.663.287,00	0,00	124.663.287,00	1,00	124.663.287,00
REHAB KANTOR DESA TANJUNG LAMIN,KEC. PAMENANG BARAT KABUPATEN MERANGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.500.000,00	0,00	149.500.000,00	1,00	149.500.000,00
Regit Beton Jalan Menuju Makam Orang Kayo Gemuk Desa Pemunduran Kec. Kumpeh Ulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	148.222.000,00	0,00	148.222.000,00	1,00	148.222.000,00
REGIT BETON JALAN MENUJU MAKAM ORANG KAYO PEDATARAN DESA SUMBER JAYA RT.07 DSN PENDATARAN KEC. KUMPEH ULU KAB. MA. JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.382.000,00	0,00	149.382.000,00	1,00	149.382.000,00
Sumur Bor Ponges Paudatul Ulu di Desa Mekar Jaya Kec. Belara Kab. Tanjung Jabung Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.590.000,00	0,00	199.590.000,00	1,00	199.590.000,00
Pekerjaan Sumur Bor RT. 06 Kel. Kampung Nelayan Kec. Tungkal Ilir Kab. Tanjung Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.570.000,00	0,00	149.570.000,00	1,00	149.570.000,00
PEMBANGUNAN SUMUR BOR DI DESA TARIKAN KEC.KUMPEH KAB MUJARO JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.579.000,00	0,00	99.579.000,00	1,00	99.579.000,00
DRAINASE DESA LUBUK BANGKAR KEC.BATANG ASAI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	199.248.000,00	0,00	199.248.000,00	1,00	199.248.000,00

RA

	embayaran Termyn 95% & 5% (mesea pemeliharaan) dari harga borongan Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Turap SMA 9 Rimbo Ulu Kab. Tebo pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Pemintra Kerja Nomor: 663/073/DRUPR-6/PPK-FS/IX/2023 tanggal September 2023. ADD 01/663/073/DRUPR-6/PPK-FS/IX/2023 tanggal 15 November 2023, seperti Berta Acara Pembayaran Termyn terlampir.		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.202.614,00	99.202.614,00 0,00	0,00	1,00	99.202.614,00
	Pembuatan Drainase RT 01 Dusun Belanti Sempit, Telang Duku, Kec. Taman Rajo, Kab. Muaro Jambi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.912.597,00	99.912.597,00 0,00	0,00	1,00	99.912.597,00
	Pembangunan Sumur Bor Ponpes Saalfiya syaffiya Kab. Sarolangun		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.830.000,00	99.830.000,00 0,00	0,00	1,00	99.830.000,00
	Pengawasan Teknis Pembangunan Bangunan Masjid Raya Baiturahim Desa Pelepat Kab. Bungo		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49.628.100,00	49.628.100,00 0,00	0,00	1,00	49.628.100,00
	Persedeiaan 2022		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	354.721.604.212,00	354.721.604.212,00 0,00	0,00	1,00	354.721.604.212,00
	Partisipasi dan Koordinasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air di Provinsi Jambi (Normalisasi Sungai)		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	599.975.800,00	599.975.800,00 0,00	0,00	1,00	599.975.800,00
	PERENCANAAN TEKNIK RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MASJID KERAMAT DESA KOTO TUO, PULAU TENGAH KELILING DANAU KAB. KERINCI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.034.200,00	99.034.200,00 0,00	0,00	1,00	99.034.200,00
	PERENCANAAN TEKNIK RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MASJID NURUL HUDA TIANG PUMPUNG KAB. MERANGIN		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	95.682.000,00	95.682.000,00 0,00	0,00	1,00	95.682.000,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN DAN REHABILITASI SISTEM DRAINASE PERKOTAAN DI KENALI KECIL KOTA JAMBI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.111.900,00	99.111.900,00 0,00	0,00	1,00	99.111.900,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN DAN REHABILITASI SISTEM DRAINASE PERKOTAAN DI KENALI BESAR KOTA JAMBI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.195.150,00	99.195.150,00 0,00	0,00	1,00	99.195.150,00
	Perencanaan Teknis Belanja Hibah di Kota Jambi 2		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.900.000,00	99.900.000,00 0,00	0,00	1,00	99.900.000,00
	PERENCANAAN AIR BERSIH DI KAB KERINCI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.609.250,00	29.609.250,00 0,00	0,00	1,00	29.609.250,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA BAITURAHIM DESA PELEPAT KAB BUNGO		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	74.475.450,00	74.475.450,00 0,00	0,00	1,00	74.475.450,00
	PERENCANAAN TEKNIK SUMUR BOR DI MASJID RAHMATULLAH PEMATANG PANJANG DAN DESA CANDI KAB. BUNGO		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24.442.200,00	24.442.200,00 0,00	0,00	1,00	24.442.200,00
	PENCAIRAN TERMYN 100% PEKERJAAN PERENCANAAN TEKNIK DI DESA NIRO DAN MASJID ANAL KAB. TEBO		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.758.000,00	19.758.000,00 0,00	0,00	1,00	19.758.000,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN MUSHOLA DESA SUMBER JAYA KEC KUMPEH ULU DAN REHAB MUSHOLA NURUL ITTIHAD KAB.MA.JAMBI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.492.700,00	29.492.700,00 0,00	0,00	1,00	29.492.700,00
	PERENCANAAN TEKNIK PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE JUJUN KAB KERINCI		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.588.150,00	39.588.150,00 0,00	0,00	1,00	39.588.150,00
	PERENCANAAN TEKNIK PAVING BLOCK RIMBO ULU DAN PAGAR MAKAM JL. SULTAN TAHA WIROTO AGUNG DI KAB. TEBO		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.793.500,00	39.793.500,00 0,00	0,00	1,00	39.793.500,00
	PENGAWASAN TEKNIK REHAB KANTOR DESA SUMUR BOR DUSUN MERANGIN DAN DESA RASAU DI KAB MERANGIN		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	74.703.000,00	74.703.000,00 0,00	0,00	1,00	74.703.000,00
	PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA BAITURAHIM DESA PELEPAT KAB BUNGO		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	659.316.000,00	659.316.000,00 0,00	0,00	1,00	659.316.000,00
	PEMBANGUNAN SEKRETARIAT NU SUNGAI GELAM		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	103.440.000,00	103.440.000,00 0,00	0,00	1,00	103.440.000,00

2

PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA BATTURAHIM DESA PELEPAT KAB BUNGO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	282.144.000,00	282.144.000,00	0,00	1,00	282.144.000,00
RENOVASI BANGUNAN GEDUNG MASJID NURUL HUDA TIANG PUMPUNG KAB MERANGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.213.535.640,00	1.213.535.640,00	0,00	1,00	1.213.535.640,00
PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA- TIGO LUHAH SEMURUP KAB, KERINCI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	494.810.000,00	494.810.000,00	0,00	1,00	494.810.000,00
PEMBANGUNAN SUMUR BOR DESA SUNGAI GELAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00	1,00	120.000.000,00
PEMBANGUNAN SUMUR BOR DESA SPIN TELUK RAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00	1,00	120.000.000,00
PEKERJAAN REHAB MADRASAH ISTIDYAH DESA DUSUN MUDO KEC. TAMAN PAJO MUARO JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89.507.791,00	89.507.791,00	0,00	1,00	89.507.791,00
PEMBANGUNAN SUMUR BOR DI DESA TRI MULYA JAYA KEC. SAL GELAM KAB. MA. JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.674.000,00	99.674.000,00	0,00	1,00	99.674.000,00
Pengawasan Teknis Di Desa Trimulya dan Kebun 9 Kab. Ma. Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.412.003,00	29.412.003,00	0,00	1,00	29.412.003,00
PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA DI RT. 01 DESA KEBUN 9 SUNGAI GELAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.944.000,00	99.944.000,00	0,00	1,00	99.944.000,00
Pembangunan Pagar Beton Mekan Jalan Sultan Taha Wirolo Agung Rimbo Bulang Kab. Tebo pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Perintah Kerja Nomor: 863/078/DPK-PPK-FS/X/2023 tanggal 29 September 2023, ADD 01/863/078/DPK-PPK-FS/X/2023 tanggal 15 November 2023 seperti Berita Acara Pembayaran Terlampir.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.772.171,00	99.772.171,00	0,00	1,00	99.772.171,00
Pemasangan Paving Block Leparagan Sepakbola Jalan Lawu Suka Meju Rimbo Ulu Kab. Tebo pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Perintah Kerja Nomor: 663/032/DPK-PPK-FS/X/2023 tanggal 28 September 2023, ADD 01/663/032/DPK-PPK-FS/X/2023 tanggal 15 November 2023, seperti Berita Acara Pembayaran Terlampir.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.797.779,00	99.797.779,00	0,00	1,00	99.797.779,00
Pembangunan Sumber Air Berah Desa Ranah Kasah Kec. Kayu Aro	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	118.721.000,00	118.721.000,00	0,00	1,00	118.721.000,00
Pembangunan Sumber Air Berah Sungai Jambu Kec. Kayu Aro	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	139.330.000,00	139.330.000,00	0,00	1,00	139.330.000,00
PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE JL. PEMBANGUNAN RT 05 KEL. SUKASARI KAB. SAROLANGUN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	198.518.604,00	198.518.604,00	0,00	1,00	198.518.604,00
PEMBANGUNAN PAGAR MASJID ANUL AWAL, DSN. PAUH TAJI DS. TANJUNG AUR KAB. TEGO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79.797.173,00	79.797.173,00	0,00	1,00	79.797.173,00

R

	Pembangunan MCK - Masjid Nurul Falaah Kampung Baru, Kec. Batin Illi Ulu Bungo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.988.642,00	99.988.642,00	0,00	1,00	99.988.642,00
	PEKERJAAN PEMBUATAN DRAINASE/GORONG-GORONG RT.28 DAN RT.27 KEL.SELINCAH KEC.PAL MERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	174.391.950,00	174.391.950,00	0,00	1,00	174.391.950,00
	PEMBANGUNAN SUMUR BOR POMPES NURUL MUSTAFA DESA CANDI KEC.TANAH SEPENGGAH KAB. BUNGO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.439.418,00	99.439.418,00	0,00	1,00	99.439.418,00
	PEMBANGUNAN SUMUR BOR DESA ARANG-ARANG KAB.MUARO JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.980.020,00	99.980.020,00	0,00	1,00	99.980.020,00
	PEKERJAAN SUMUR BOR DESA MURA KUMPEH MUARO JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	119.994.450,00	119.994.450,00	0,00	1,00	119.994.450,00
	RENOVASI LAPANGAN DESA LUBUK PUNGKUK KEC. JANGKAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.602.413,00	149.602.413,00	0,00	1,00	149.602.413,00
	PEMBUATAN SUMUR BOR DUSUN BERINGIN, MERANTI,RENAH PEMENANG, KAB. MERANGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	89.433.000,00	89.433.000,00	0,00	1,00	89.433.000,00
	Rehab Mushala Nurul Ithrad RT.32 Kec. Kumpoh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	89.792.466,00	89.792.466,00	0,00	1,00	89.792.466,00
	Pembangunan Bangunan Gedung Serba Guna Jl. Garuda Komp. Geruda Bagian Peta Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	149.500.056,00	149.500.056,00	0,00	1,00	149.500.056,00
	Pengawasan Teknis Lanjutan Pembangunan Gedung Serbaguna Desa Sekancing Kec. Tiang Pumpung Kab. Merangin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.733.500,00	99.733.500,00	0,00	1,00	99.733.500,00

2

	PENGAWASAN TEKNIK PAVING BLOCK RIMBO ULU, TURAP SMA 9 DAN PAGAR MAKAM JL SULTAN TAHA WIROTO AGUNG DI KAB. TEBO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	29.850.675,00	0,00	29.850.675,00	1,00	29.850.675,00
	PENGAWASAN TEKNIK BELANJA HIBAH DI KOTA JAMBI 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.289.500,00	0,00	99.289.500,00	1,00	99.289.500,00
	Pembayaran Termin Angsuran Terakhir 100% dan harga borongan Pekerjaan Pengawasan Teknik Renovasi Bangunan Gedung Masjid Keramat Desa Kido Tuo, Pulau Terengganu, Kab. Kerinci Pada Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Pemukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Perintah Kerja Nomor: 760/104/DP-UPR-2/PPK-EH/X/2023 Tanggal 03 Oktober 2023, Seperti Berita Acara Pembayaran Vang Muka Terlampir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	67.982.800,00	0,00	67.982.800,00	1,00	67.982.800,00
	Pekerjaan Pengawasan Teknik Air Bersih di Kab. Kerinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	34.584.401,00	0,00	34.584.401,00	1,00	34.584.401,00
	Pengawasan Teknik Rehab Madrasah Ibtidaiyah Desa Dusun Mudo dan Sumur Bor Desa Muaro Kumpa Kab. Ma Jamb	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	34.585.400,00	0,00	34.585.400,00	1,00	34.585.400,00
	PENGAWASAN TEKNIK PEMBANGUNAN BANGUNAN MASJID RAYA, TIGO LUHAH SEMURUP, KAB.KERINCI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	5.945.160,00	0,00	5.945.160,00	1,00	5.945.160,00
	Pengawasan Teknik Renovasi Bangunan Gedung Masjid Nurul Huda Tiang Pumpung Kab. Merangin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	99.278.400,00	0,00	99.278.400,00	1,00	99.278.400,00
	Pengawasan Teknik Pembangunan Pesantren Bisyatul Ulum Desa Tunas Mudo, Kec. Sekernan Kab. Ma Jamb	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	24.753.000,00	0,00	24.753.000,00	1,00	24.753.000,00
	Pengawasan Teknik di Desa Niro dan Masjid Anul Amal Kab. Tebo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	19.746.900,00	0,00	19.746.900,00	1,00	19.746.900,00
	Pengawasan Teknik Pembangunan Mushola Desa Sumber Jaya Kec. Kumpang Ulu dan Rehab Mushola Nurul Ithad Kab. Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	39.580.400,00	0,00	39.580.400,00	1,00	39.580.400,00
	Pengawasan Teknik Sumur Bor di Masjid Rahmatullah Pematang Panjang dan Desa Candi Kab. Bungo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	34.582.050,00	0,00	34.582.050,00	1,00	34.582.050,00
	Pembangunan Penahan Tabung Kota Karang Kab. Muaro Jambi Nomor Kontrak 814.11/52/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 26 Juli 2023 ADD.I 814.11/52/01.B03/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 25 Oktober 2023 ADD.II 814.11/52/01.B03/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 25 Oktober 2023 ADD.III 814.11/52/01.B03/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 22 November 2023 Nomor BASTPP 029/ACK_JBIBASTPP/X/2023 Tanggal 22 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	999.909.000,00	0,00	999.909.000,00	1,00	999.909.000,00

22

	Pekerjaan Renovasi Bangunan Gedung Masjid Jam Al Khadij Tanjung Johor Seberang Kota Jambi Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Pemukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi Surat Perjanjian Nomor640/093.17DUPR-6/PPK-HS/X/2023 tanggal 05 Oktober 2023, seperti Berita Acara Pembayaran Termyin terlampir		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	341.960.000,00	341.960.000,00	0,00	1,00	341.960.000,00
	Pekerjaan Renovasi Panti Asuhan Yayasan Kesejahteraan Anak Kota Jambi Pada kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur Pada Pemukiman di Kawasan Strategis daerah Provinsi, Sub Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Pemukiman di Kawasan Strategis daerah Provinsi dan Surat Perintah Kerja Nomor: 663/099/DPUPR- 6/PPK-HS/X/2023 Tanggal 10 Oktober 2023, BASTPP Nomor: 051/BASTPP/GSP-JB/X/2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199.595.000,00	199.595.000,00	0,00	1,00	199.595.000,00
	Pembayaran Angsuran Ke 1 (Satu/Lunas) sebesar 95% dan 5% (Masa Pemeliharaan) untuk Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Sungai Desa Sekelancing Kec. Tiang Pumpung Kab. Merangin Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 93/DPUPR-4/1.01.10/VIU/2023 Tanggal 21 Juli 2023 dan Addendum Ke 1 Nomor: ADD. 1/93/14.cDPUPR-4/1.01.10/X/2023 Tanggal 20 November 2023 BASTPP No.09/CU/ APK/BASTPP/X/2023, Tanggal 27 November 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	799.992.000,00	799.992.000,00	0,00	1,00	799.992.000,00
	Pembayaran Angsuran ke-1 (Satu/Lunas) sebesar 95% dan 5% (masa pemeliharaan)untuk Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Jalan Dapeli Perbo Pematang Sulu, Talenai Pura,Kota Jambi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai denganSurat Perintah Kerja Nomor: 614.11/230DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 Tanggal 12 Oktober 2023		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	179.565.731,00	179.565.731,00	0,00	1,00	179.565.731,00

12

	Pembayaran Angsuran ke-1 (Lunas) sebesar 95% dan 5% (Masa Pemeliharaan) untuk Pekerjaan/Pembangunan Perkuatan Tebing Jin, Berpadat RT 16, Kenali Besar, Alam Barajo, Kota Jambi/Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, Surat Perintah Kerja Nomor: 614.11/232/DPUPR-4.3/1.01.10/X/2023 12 Oktober 2023 BASTPP NO.019/BASTPP/AHA-JB/X/2023 TGL 30 NOV 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	179.676.298,00	179.676.298,00	0,00	1,00	179.676.298,00
	Pembayaran Angsuran Ke-1 (Satu/Lunas) 95 % dan 5% (masa pemeliharaan) Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Di Sako Dua RT.01 Kayu Ato Berat Kab. Kerinci pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Limes Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor : 247/DPUPR-4/1.01.10/X/2023 Tanggal 18 Oktober 2023 dan Adendum Ke I (sebu) Nomor Add.107.a/247/DPUPR/1.01.10/X/2023 Tanggal 6 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	184.137.045,00	184.137.045,00	0,00	1,00	184.137.045,00
	Pembayaran Angsuran ke-1 (Satu/Lunas) sebesar 95% dan 5% (masa pemeliharaan) untuk Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Desa Bahar Mulla (Kantor Desa) Kec. Bahar Utara/Kab. Muaro Jambi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 614.11/67/DPUPR-4.3/1.01.46/VI/2022 Tanggal 14 Juli 2023 BASTPP NO.004/AWBASTPP/JB/IX/2023, TGL 11 SEPTEMBER 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	198.400.000,00	198.400.000,00	0,00	1,00	198.400.000,00
	Pembayaran Angsuran Ke I (satu/Lunas) 95% dan 5% (masa pemeliharaan) Pekerjaan Pembangunan Perkuatan Tebing Masjid Penawar Kab. Kerinci pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Nomor: 96/DPUPR-4/1.01.10/VI/2023 tanggal 21 Juli 2023 dan Adendum Ke I Nomor: ADD.I/14.1/66/DPUPR-4/1.01.10/X/2023 tanggal 20 November 2023 bastpp nomor 43/bck-jb/6/2023 tanggal 27-11-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	449.892.000,00	449.892.000,00	0,00	1,00	449.892.000,00

	Pembayaran Anggaran Ke 1 (satu lunas) berdasarkan Invoice I, II, III, IV dan V Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Perkutaan Tebing di Kab. Merangin pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembenahan Bangunan Perkutaan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Penumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 86/DPUPR-4/1.01.10/XI/2023 tanggal 20 Juli 2023 dan Addendum Nomor ADD U86/15/DPUPR- 4/1 01.10/XI/2023 tanggal 21 November 2023												0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	293.693.400,00	1,00	293.693.400,00
	Pembayaran Pencairan Anggaran Ke-II (lunas) sebesar 95% dan 5% Mese Pemeliharaan Berdasarkan Addendum Ke-1 untuk Pekerjaan Lanjutan Pekerjaan Perkutaan Tebing Sungai Batang Asal Desa Teluk Rendah Kec. Cermin Nan Gedung Kab. Sarolangun Dinas Pekerjaan Umum dan Penumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 139/DPUPR-4.3/1.01.10/XI/2023 TGL. 07 Agustus 2023 dan ADD Ke-1 Nomor: ADD/I/139/510/DPUPR-4.3/1.01.10/XI/2023 Tanggal 22 November 2023 BASTSPP Nomor: 35/BASTSPP/CV-SMM/XI/2023 Tanggal 20 Desember 2023												0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	406.251.600,00	1,00	406.251.600,00
	Pembayaran Anggaran Ke 1 (satu lunas) berdasarkan Invoice I, II, III, IV dan V Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Perkutaan Tebing di Kab. Merangin pada Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembenahan Bangunan Perkutaan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Penumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 86/DPUPR-4/1.01.10/XI/2023 tanggal 20 Juli 2023 dan Addendum Nomor ADD U86/15/DPUPR- 4/1 01.10/XI/2023 tanggal 21 November 2023												0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	124.990.000,00	1,00	124.990.000,00
	Pembayaran Anggaran ke-I (Lunas) 100% berdasarkan Invoice I dan II untuk Pekerjaan Pengawasan Pembangunan di Kota Jambi Dinas Pekerjaan Umum dan Penumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor 614.11/224/DPUPR-4.3/1.01.10/XI/2023 Tanggal 9 Oktober 2023, Addendum ke-I Nomor: ADD 1/614.11/224/07-DPUPR-4.3/1.01.10/XI/2023 Tanggal 22 November 2023, dan BASTPP Nomor 084.7/SEC-JBXII/2023 Tanggal 22 Desember 2023												0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	74.481.000,00	1,00	74.481.000,00

R

	Pembayaran Anggaran Ke-1 (Satu/Lunas) Berdasarkan Invoice I,II,III dan IV untuk Pekerjaan Pengawasan Pengawasan Pembangunan di Kab.Batanghari Dinas Pekerjaan Umum dan Penunahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 614.11/153/DPUPR-4.3/1.01.10/MI/2023 Tanggal 18 Agustus 2023 Addendum Ke I Nomor: ADD.0614/153/07/DPUPR-4.3/1.01.10/XI/2023 Tanggal 22 November 2023 dan BASTPP No. 017.aBASTPP/SC/UB/XI/2023 Tanggal 23 November 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	69.906.000,00	0,00	1,00	69.906.000,00
	Pembayaran Anggaran Ke I (satu/lunas) sebesar 95% dan 5% masa pemeliharaan untuk Pekerjaan PembangunanPerkutan Tebing Sungai Batang Asai Desa Muara Air Dua Kab. Sarolangun pada Kegiatan Pengelolaan SD/Adan Bangunan Pengaliran Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan PembangunanBangunan Perkutan Tebing Dinas Pekerjaan Umum dan Penunahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan surat Perencanaan Nomor: 115/DPUPR-4.3/1.01.10/VI/2023 TGL. 25 Juli 2023, Ke I Nomor: ADD.0115/50/DPUPR-4.3/1.01.10/XI/2023 Tanggal 22 November 2023 dan ADDBASTPP Nomor: 071/BASTPP/CV-TNS/XI/2023 Tanggal 8 Desember 2023 BASTPP NO.071/BASTPP/CU-TNS/XI/2023 TGL 08-12-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	749.915.000,00	0,00	1,00	749.915.000,00	
	Pembayaran Termin Ke I (Satu/Lunas) 95% dan 5% (Masa Pemeliharaan) untuk Pekerjaan Pembangunan Perkutan Tebing Tinggi, Muko-Muko Bethin VII, Kab Bungo Dinas Pekerjaan Umum dan Penunahan Rakyat Provinsi Jambi Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor: 170/DPUPR-4/1.01.10/XI/2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.665.656,00	0,00	1,00	99.665.656,00	
	Pembayaran Termin Ke I (Satu/Lunas) 95% dan 5% (Masa Pemeliharaan) untuk Pekerjaan Pembangunan Perkutan Tebing Dusun Pulau Pekan, Bungo Dani Kab. Bungo Dinas Pekerjaan Umum dan Penunahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor: 271/DPUPR-4/1.01.10/XI/2023 Tanggal 15 November 2023 BASTPP NO. 34-VP/BASTPP/SDA/061/XI/2023 tanggal 22-12-2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	99.665.656,00	0,00	1,00	99.665.656,00	

3

DAFTAR RINCIAN OBAT KADALUWARSA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

No.	Tahun Kedaluwarsa	APBD	BLUD	Total
1	2	3	4	5
1	Obat kedaluwarsa periode tahun 2014	342.240,00	2.781.570,00	3.123.810,00
2	Obat kedaluwarsa periode tahun 2015	73.958.805,00	2.903.783,00	76.862.588,00
3	Obat kedaluwarsa periode tahun 2016	164.252.590,00	13.229.620,00	177.482.210,00
4	Obat kedaluwarsa periode tahun 2017	263.594.963,00	175.216.919,00	438.811.882,00
5	Obat kedaluwarsa periode tahun 2018	51.404.760,00	6.816.092,00	58.220.852,00
6	Obat kedaluwarsa periode tahun 2019	48.536.884,00	3.111.765,00	51.648.649,00
7	Obat kedaluwarsa periode tahun 2020	268.750.490,00	119.600.873,00	388.351.363,00
8	Obat kedaluwarsa periode tahun 2021	41.498.098,00	6.283.853,00	47.781.951,00
9	Obat kedaluwarsa periode tahun 2022	11.595.465,46	8.250.361,00	19.845.826,46
10	Obat kedaluwarsa periode tahun 2023	453.948,00	175.969.420,00	176.423.368,00
Jumlah				1.438.552.499,46

**DAFTAR RINCIAN OBAT KADALUWARSA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

No.	Tahun Kedaluwarsa	APBD	BLUD	Total
1	2	3	4	5
1	Obat kedaluwarsa periode tahun 2014	342.240,00	2.781.570,00	3.123.810,00
2	Obat kedaluwarsa periode tahun 2015	73.958.805,00	2.903.783,00	76.862.588,00
3	Obat kedaluwarsa periode tahun 2016	164.252.590,00	13.229.620,00	177.482.210,00
4	Obat kedaluwarsa periode tahun 2017	263.594.963,00	175.216.919,00	438.811.882,00
5	Obat kedaluwarsa periode tahun 2018	51.404.760,00	6.816.092,00	58.220.852,00
6	Obat kedaluwarsa periode tahun 2019	48.536.884,00	3.111.765,00	51.648.649,00
7	Obat kedaluwarsa periode tahun 2020	268.750.490,00	119.600.873,00	388.351.363,00
8	Obat kedaluwarsa periode tahun 2021	41.498.098,00	6.283.853,00	47.781.951,00
9	Obat kedaluwarsa periode tahun 2022	11.595.465,46	8.250.361,00	19.845.826,46
10	Obat kedaluwarsa periode tahun 2023	453.948,00	175.969.420,00	176.423.368,00
Jumlah				1.438.552.499,46

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DATA PERSEDIAAN TAHUN 2023
PER SKPD DAN JENIS PERSEDIAAN

NO	SKPD	Barang Pakai Habis								JUMLAH
		Bahan Lainnya	Suku Cadang	Alat/Bahan untuk keg kantor	Obat Obatan	Alat Bangunan dan Kontruksi	Persediaan Untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	Persediaan Strategis/berj aga-jaga	Natura dan Pakan	
1	Badan Kepegawaian Daerah			2.316.900,00						2.316.900,00
2	Badan Kesbangpol			749.367,00						749.367,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah			14.043.600,00			769.976.918,00			784.020.518,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah			6.178.336,50						6.178.336,50
5	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah			1.176.596.222,00						1.176.596.222,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur			1.640.000,00						1.640.000,00
7	Badan Penghubung Daerah			16.754.121,00						16.754.121,00
8	Bappeda									
9	Biro Administrasi Pembangunan			5.108.993,00						5.108.993,00
10	Biro Administrasi Pimpinan									
11	Biro Hukum			1.783.350,00						1.783.350,00
12	Biro Kesramas			2.640.900,00						2.640.900,00
13	Biro Organisasi									
14	Biro Pemerintahan Otdda			363.100,00						363.100,00

NO	SKPD	Barang Pakai Habis								JUMLAH	
		Bahan Lainnya	Suku Cadang	Alat/Bahan untuk keg kantor	Obat Obatan	Alat Bangunan dan Kontruksi	Persediaan Untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	Persediaan Strategis/berj aga-jaga	Natura dan Pakan		Penelitian Dalam Proses
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa			9.609.160,00							9.609.160,00
16	Biro Perekonomian			102.000,00							102.000,00
17	Biro Umum			168.970.648,00							168.970.648,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral			1.827.500,00							1.827.500,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata			5.552.992,50							5.552.992,50
20	Dinas Kehutanan	17.075.052,53		88.954.001,42							106.029.053,95
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	683.516.945,00		993.161,00					3.320.000,00		687.830.106,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga			345.860,00							345.860,00
23	Dinas Kesehatan	185.149.291,00		2.739.731,00	6.309.654.758,05		11.792.773.139,05				18.290.316.919,10
24	Dinas Ketahanan Pangan	2.429.539.125,13		159.000,00							2.429.698.125,13
25	Dinas Komunikasi dan Informatika			1.466.200,00							1.466.200,00
26	Dinas Koperasi & UKM			5.037.547,00							5.037.547,00
27	Dinas Lingkungan Hidup			3.386.870,00							3.386.870,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat			2.900.800,00			461.774.242.974,80				461.777.143.774,80
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP			567.000,00							567.000,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP			637.500,00							637.500,00

R

NO	SKPD	Barang Pakai Habis									JUMLAH
		Bahan Lainnya	Suku Cadang	Alat/Bahan untuk keg kantor	Obat Obatan	Alat Bangunan dan Kontruksi	Persediaan Untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	Persediaan Strategis/berj aga-jaga	Natura dan Pakan	Penelitian Dalam Proses	
31	Dinas Pendidikan			4.800.000,00							4.800.000,00
32	Dinas Perhubungan	147.200,00		4.064.094,00							4.211.294,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	18.545.728,80		13.059.454,00							31.605.182,80
34	Dinas Perkebunan	206.996.100,00		443.800,00	44.643.720,00						252.083.620,00
35	Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah			301.450,00							301.450,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja										-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil		278.700.000,00	20.539.706,00	4.937.427,00		277.286.147,00				581.463.280,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan			33.632.929,00	369.208.280,00						402.841.209,00
39	Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi										-
40	Inspektorat			1.589.640,00							1.589.640,00
41	RSUD Raden Mattaher	765.890.559,00	31.072.600,00	519.020.885,00	22.286.755.297,00						23.602.739.341,00
42	Rumah Sakit Jiwa	108.433.630,62		214.386.700,94	2.204.013.320,79				91.695.100,00		2.618.528.752,35
43	Sekretariat Daerah										
44	Sekretariat DPRD			7.016.132,00							7.016.132,00
	Jumlah	4.415.293.632,08	309.772.600,00	2.340.279.651,36	31.219.212.802,84	-	474.614.279.178,85	-	95.015.100,00	-	512.993.852.965,13

12

PERHITUNGAN PENYISIHAN PIUTANG KUPEM TIDAK TERTAGIH PER 31 DESEMBER 2023

NO	Dana KUPEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan			Kualitas Dana Bergulir				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	NRV
		Pokok	Bunga	Total	Lancar (Belum Jatuh Tempo - 0,5%)	Kurang Lancar (Jatuh Tempo s.d 3 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (3 s.d Tahun Setelah Jatuh Tempo -)	Kualitas Macet (>5 Tahun setelah jatuh tempo - 100%)			
	Chanelling										
	Kota Jambi	101.782.998,00	27.588.676,00	129.371.674,00				129.371.674,00	100%	129.371.674,00	-
	Batanghari	183.377.660,00	28.460.000,00	211.837.660,00				211.837.660,00	100%	211.837.660,00	-
	Muaro Jambi	368.501.130,67	50.525.000,00	419.026.130,67				419.026.130,67	100%	419.026.130,67	-
	Kerinci	257.584.736,00	46.260.000,00	303.844.736,00				303.844.736,00	100%	303.844.736,00	-
	Merangin	328.775.666,00	43.685.000,00	372.460.666,00				372.460.666,00	100%	372.460.666,00	-
	Sarolangun	420.292.942,00	23.999.733,00	444.292.675,00				444.292.675,00	100%	444.292.675,00	-
	Bungo	188.463.867,00	37.671.000,00	226.134.867,00				226.134.867,00	100%	226.134.867,00	-
	Tebo	198.138.342,00	26.953.989,00	225.092.331,00				225.092.331,00	100%	225.092.331,00	-
	Tanjab.Barat	194.691.637,00	27.410.000,00	222.101.637,00				222.101.637,00	100%	222.101.637,00	-
	Tanjab.Timur	801.422.557,00	51.105.060,00	852.527.617,00				852.527.617,00	100%	852.527.617,00	-
	Total	3.043.031.535,67	363.658.458,00	3.406.689.993,67				3.406.689.993,67		3.406.689.993,67	-
	Executing										
	Kota Jambi	-	-	-				-		-	-
	Batanghari	32.703.436,54	27.718.846,17	60.422.282,71				60.422.282,71	100%	60.422.282,71	-
	Muaro Jambi	22.193.338,10	10.710.947,43	32.904.285,53				32.904.285,53	100%	32.904.285,53	-
	Kerinci	344.628.091,37	124.862.622,20	469.490.713,57				469.490.713,57	100%	469.490.713,57	-
	Merangin	-	-	-				-		-	-
	Sarolangun	60.780.000,00	35.615.083,37	96.395.083,37				96.395.083,37	100%	96.395.083,37	-
	Bungo	25.519.453,69	15.403.796,15	40.923.249,84				40.923.249,84	100%	40.923.249,84	-
	Tebo	153.978.844,00	26.169.572,00	180.148.416,00				180.148.416,00	100%	180.148.416,00	-
	Tanjab.Barat	144.828.251,00	77.440.706,26	222.268.957,26				222.268.957,26	100%	222.268.957,26	-
	Tanjab.Timur	61.116.955,11	39.012.899,71	100.129.854,82				100.129.854,82	100%	100.129.854,82	-
	Total	845.748.369,81	356.934.473,29	1.202.682.843,10				1.202.682.843,10		1.202.682.843,10	-

R

NO	Dana KUPEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan			Kualitas Dana Bergulir				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	NRV
		Pokok	Bunga	Total	Lancar (Belum Jatuh Tempo - 0,5%)	kurang Lancar (Jatuh Tempo s.d 3 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (3 s.d Tahun Setelah Jatuh Tempo -	Kualitas Macet (>5 Tahun setelah jatuh tempo - 100%)			
	Sertifikat Tanah										
	Kota Jambi	-		-				-		-	-
	Batanghari	-		-				-		-	-
	Muaro Jambi	12.713.561,00		12.713.561,00				12.713.561,00	100%	12.713.561,00	-
	Kerinci	2.420.000,00		2.420.000,00				2.420.000,00	100%	2.420.000,00	-
	Merangin	13.432.750,00		13.432.750,00				13.432.750,00	100%	13.432.750,00	-
	Sarolangun	-		-				-		-	-
	Bungo	-		-				-		-	-
	Tebo	-		-				-		-	-
	Tanjab.Barat	43.617.000,00		43.617.000,00				43.617.000,00	100%	43.617.000,00	-
	Tanjab.Timur	-		-				-		-	-
	Total	72.183.311,00		72.183.311,00				72.183.311,00		72.183.311,00	-
	TOTAL JUMLAH PENYISIHAN KUPEM TIDAK TERTAGIH									4.681.556.147,77	

R

REKENING PENAMPUNGAN KUPEM CHANNELING DI KABUPATEN /KOTA PROVINSI JAMBI PER 31 DESEMBER 2023

NO	PROVINSI KABUPATEN/KOTA	NOMOR REKENING KORAN	SALDO		TOTAL
			REK.MODAL KERJA	REK.SERTIFIKASI	
1	PROVINSI JAMBI (DANA BEKU)	0101010546			2.079.308.652,75
2	KOTA JAMBI	0701003454	1.592.773.853,72		1.592.773.853,72
3	BATANGHARI	0501007374	794.282.846,81		794.282.846,81
		0501007383		273.592.537,76	273.592.537,76
4	MUARO JAMBI	0101034399	714.782.215,65	577.500,00	715.359.715,65
		0101035147	86.762.730,51		86.762.730,51
		0101035131		185.507.787,12	185.507.787,12
		0711000027		84.044.273,46	84.044.273,46
5	KERINCI	0301003037	984.072.409,93	693.565,21	984.765.975,14
		0301003021		302.860.114,37	302.860.114,37
6	MERANGIN	0401011037	1.501.621.170,19	698.250,00	1.502.319.420,19
7	SAROLANGUN	0801010423	753.284.245,07		753.284.245,07
		0801010393		273.592.537,76	273.592.537,76
8	BUNGO	0201014883	882.722.670,65		882.722.670,65
9	TEBO	0901013489	683.915.231,81		683.915.231,81
		0901013446		273.446.450,00	273.446.450,00
10	TANJAB BARAT	0601002027	769.887.473,92		769.887.473,92
		0601002019		257.692.470,41	257.692.470,41
11	TANJAB TIMUR	0611000577	468.041.403,00		468.041.403,00
			9.232.146.251,26	1.652.705.486,09	12.964.160.390,10
					10.884.851.737,35

R

PENJELASAN KENAIKAN SALDO GIRO BEKU

Nama Rekening	31 Desember 2023
GUBERNUR JAMBI (DANA KU	2.076.908.652,75

No	Tanggal Setoran	Nominal Setoran	Tujuan Rekening	Nominal Pemindahan Ke Kasda	Tanggal Pemindahan Ke Kasda
1	20/02/2023	600.000	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	600.000,00	30/03/2023
2	14/03/2023	1.650.000	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	1.650.000,00	27/05/2024
3	27/06/2023	982.500	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	982.500,00	27/05/2024
3	03/07/2023	1.800.000	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	1.800.000,00	27/05/2024
4	31/07/2023	6.381.544	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	6.381.544	27/05/2024
5	07/08/2023	1.000.000	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	1.000.000	27/05/2024
6	08/12/2023	480.000	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	480.000	17/01/2024
6	18/12/2023	1.425.000	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	1.425.000	17/01/2024
Grand Total		14.319.044		14.319.044,03	

R

PERHITUNGAN PENYISIHAN PIUTANG KUPEM TIDAK TERTAGIH PER 31 DESEMBER 2023

NO	Dana KUPEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan		Kualitas Dana Bergulir				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	NRV
		Pokok	Bunga	Total	Lancar (Belum Jatuh Tempo - 0,5%)	kurang Lancar (Jatuh Tempo s.d 3 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (3 s.d Tahun Setelah Jatuh Tempo -)			
	Channelling									
	Kota Jambi	101.782.998,00	27.588.676,00	129.371.674,00			129.371.674,00	100%	129.371.674,00	-
	Batanghari	183.377.660,00	28.460.000,00	211.837.660,00			211.837.660,00	100%	211.837.660,00	-
	Muaro Jambi	368.501.130,67	50.525.000,00	419.026.130,67			419.026.130,67	100%	419.026.130,67	-
	Kerinci	257.584.736,00	46.260.000,00	303.844.736,00			303.844.736,00	100%	303.844.736,00	-
	Merangin	328.775.666,00	43.685.000,00	372.460.666,00			372.460.666,00	100%	372.460.666,00	-
	Sarolangun	420.292.942,00	23.999.733,00	444.292.675,00			444.292.675,00	100%	444.292.675,00	-
	Bungo	188.463.867,00	37.671.000,00	226.134.867,00			226.134.867,00	100%	226.134.867,00	-
	Tebo	198.138.342,00	26.953.989,00	225.092.331,00			225.092.331,00	100%	225.092.331,00	-
	Tanjab.Barat	194.691.637,00	27.410.000,00	222.101.637,00			222.101.637,00	100%	222.101.637,00	-
	Tanjab.Timur	801.422.557,00	51.105.060,00	852.527.617,00			852.527.617,00	100%	852.527.617,00	-
	Total	3.043.031.535,67	363.658.458,00	3.406.689.993,67			3.406.689.993,67		3.406.689.993,67	
	Executing									
	Kota Jambi	-	-	-			-		-	-
	Batanghari	32.703.436,54	27.718.846,17	60.422.282,71			60.422.282,71	100%	60.422.282,71	-
	Muaro Jambi	22.193.338,10	10.710.947,43	32.904.285,53			32.904.285,53	100%	32.904.285,53	-
	Kerinci	344.628.091,37	124.862.622,20	469.490.713,57			469.490.713,57	100%	469.490.713,57	-
	Merangin	-	-	-			-		-	-
	Sarolangun	60.780.000,00	35.615.083,37	96.395.083,37			96.395.083,37	100%	96.395.083,37	-
	Bungo	25.519.453,69	15.403.796,15	40.923.249,84			40.923.249,84	100%	40.923.249,84	-
	Tebo	153.978.844,00	26.169.572,00	180.148.416,00			180.148.416,00	100%	180.148.416,00	-
	Tanjab.Barat	144.828.251,00	77.440.706,26	222.268.957,26			222.268.957,26	100%	222.268.957,26	-
	Tanjab.Timur	61.116.955,11	39.012.899,71	100.129.854,82			100.129.854,82	100%	100.129.854,82	-
	Total	845.748.369,81	356.934.473,29	1.202.682.843,10			1.202.682.843,10		1.202.682.843,10	

R

NO	Dana KUEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan			Kualitas Dana Bergulir				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	NRV
		Pokok	Bunga	Total	Lancar (Belum Jatuh Tempo - 0,5%)	kurang Lancar (jatuh Tempo s.d 3 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (3 s.d Tahun Setelah Jatuh Tempo -	Kualitas Macet (>5 Tahun setelah jatuh tempo - 100%)			
	Sertifikat Tanah										
	Kota Jambi	-		-				-		-	-
	Batanghari	-		-				-		-	-
	Muaro Jambi	12.713.561,00		12.713.561,00				12.713.561,00	100%	12.713.561,00	-
	Kerinci	2.420.000,00		2.420.000,00				2.420.000,00	100%	2.420.000,00	-
	Merangin	13.432.750,00		13.432.750,00				13.432.750,00	100%	13.432.750,00	-
	Sarolangun	-		-				-		-	-
	Bungo	-		-				-		-	-
	Tebo	-		-				-		-	-
	Tanjab.Barat	43.617.000,00		43.617.000,00				43.617.000,00	100%	43.617.000,00	-
	Tanjab.Timur	-		-				-		-	-
	Total	72.183.311,00		72.183.311,00				72.183.311,00		72.183.311,00	-
	TOTAL JUMLAH PENYISIHAN KUEM TIDAK TERTAGIH									4.681.556.147,77	

PERHITUNGAN PENYISIHAN PIUTANG KUPEM TIDAK TERTAGIH PER 31 DESEMBER 2023

NO	Dana KUPEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan			Kualitas Dana Bergulir				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	NRV
		Pokok	Bunga	Total	Lancar (Belum Jatuh Tempo - 0,5%)	kurang Lancar (jatuh Tempo s.d 3 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (3 s.d Tahun Setelah Jatuh Tempo -)	Kualitas Macet (>5 Tahun setelah jatuh tempo - 100%)			
	Channelling										
	Kota Jambi	101.782.998,00	27.588.676,00	129.371.674,00				129.371.674,00	100%	129.371.674,00	-
	Batanghari	183.377.660,00	28.460.000,00	211.837.660,00				211.837.660,00	100%	211.837.660,00	-
	Muaro Jambi	368.501.130,67	50.525.000,00	419.026.130,67				419.026.130,67	100%	419.026.130,67	-
	Kerinci	257.584.736,00	46.260.000,00	303.844.736,00				303.844.736,00	100%	303.844.736,00	-
	Merangin	328.775.666,00	43.685.000,00	372.460.666,00				372.460.666,00	100%	372.460.666,00	-
	Sarolangun	420.292.942,00	23.999.733,00	444.292.675,00				444.292.675,00	100%	444.292.675,00	-
	Bungo	188.463.867,00	37.671.000,00	226.134.867,00				226.134.867,00	100%	226.134.867,00	-
	Tebo	198.138.342,00	26.953.989,00	225.092.331,00				225.092.331,00	100%	225.092.331,00	-
	Tanjab.Barat	194.691.637,00	27.410.000,00	222.101.637,00				222.101.637,00	100%	222.101.637,00	-
	Tanjab.Timur	801.422.557,00	51.105.060,00	852.527.617,00				852.527.617,00	100%	852.527.617,00	-
	Total	3.043.031.535,67	363.658.458,00	3.406.689.993,67				3.406.689.993,67		3.406.689.993,67	-
	Executing										
	Kota Jambi	-	-	-				-		-	-
	Batanghari	32.703.436,54	27.718.846,17	60.422.282,71				60.422.282,71	100%	60.422.282,71	-
	Muaro Jambi	22.193.338,10	10.710.947,43	32.904.285,53				32.904.285,53	100%	32.904.285,53	-
	Kerinci	344.628.091,37	124.862.622,20	469.490.713,57				469.490.713,57	100%	469.490.713,57	-
	Merangin	-	-	-				-		-	-
	Sarolangun	60.780.000,00	35.615.083,37	96.395.083,37				96.395.083,37	100%	96.395.083,37	-
	Bungo	25.519.453,69	15.403.796,15	40.923.249,84				40.923.249,84	100%	40.923.249,84	-
	Tebo	153.978.844,00	26.169.572,00	180.148.416,00				180.148.416,00	100%	180.148.416,00	-
	Tanjab.Barat	144.828.251,00	77.440.706,26	222.268.957,26				222.268.957,26	100%	222.268.957,26	-
	Tanjab.Timur	61.116.955,11	39.012.899,71	100.129.854,82				100.129.854,82	100%	100.129.854,82	-
	Total	845.748.369,81	356.934.473,29	1.202.682.843,10				1.202.682.843,10		1.202.682.843,10	-

NO	Dana KUPEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan			Kualitas Dana Bergulir				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	NRV
		Pokok	Bunga	Total	Lancar (Belum Jatuh Tempo - 0,5%)	kurang Lancar (Jatuh Tempo s.d 3 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (3 s.d Tahun Setelah Jatuh Tempo -	Kualitas Macet (>5 Tahun setelah jatuh tempo - 100%)			
	Sertifikat Tanah										
	Kota Jambi	-		-				-		-	-
	Batanghari	-						-		-	-
	Muaro Jambi	12.713.561,00		12.713.561,00				12.713.561,00	100%	12.713.561,00	-
	Kerinci	2.420.000,00		2.420.000,00				2.420.000,00	100%	2.420.000,00	-
	Merangin	13.432.750,00		13.432.750,00				13.432.750,00	100%	13.432.750,00	-
	Sarolangun	-		-				-		-	-
	Bungo	-		-				-		-	-
	Tebo	-		-				-		-	-
	Tanjab.Barat	43.617.000,00		43.617.000,00				43.617.000,00	100%	43.617.000,00	-
	Tanjab.Timur	-		-				-		-	-
	Total	72.183.311,00		72.183.311,00				72.183.311,00		72.183.311,00	-
	TOTAL JUMLAH PENYISIHAN KUPEM TIDAK TERTAGIH										
										4.681.556.147,77	

NOMOR			NO. SERTIFIKAT NO. FABRIK NO. MESIN			BAHAN	ASAL/CARA PEROLEHAN BARANG	TANGGAL, BULAN DAN TAHUN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN STRUKSI	SATUAN	KEADAAN BARANG (B/K/RB)	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG	MERK/ TYPE	5									7	8
1	2	5				7	8	6	7	8	9	10	11
6	1.3.1.01.01.04.001		HP No 4 Tahun 1985					01/01/2023	200	M2		1	1,00
8	1.3.1.01.01.04.001		HP No 3 Tahun 2017					01/01/2023	9.853	M2		1	1,00
9	1.3.1.01.01.04.001		HP No 3 Tahun 2007					01/01/2023	71.757	M2		1	1,00
10	1.3.1.01.01.04.001		HP No 10 Tahun 2019					01/01/2023	4.681	M2		1	1,00
11	1.3.1.01.01.04.001		HPL No 121 Tahun 2018					01/01/2023	73.938	M2		1	1,00
12	1.3.1.01.01.04.001		HP No 6 Tahun 1979					01/01/2023	76.750	M2		1	1,00
13	1.3.1.01.01.04.001		HP No 81 Tahun 2020					01/01/2023	264	M2		1	1,00
14	1.3.1.01.01.04.001		HP No 29 Tahun 2019					01/01/2023	628	M2		1	1,00
16	1.3.1.01.01.04.001		HP No 2 Tahun 1996					01/01/2023	52.064	M2		1	1,00
21	1.3.1.01.01.04.001						Hibah	01/01/2023	1.852,40	M2	B	1	1,00
22	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	10.000	M2		1	1,00
23	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	1	M2	B	1	1,00
24	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	1	M2	B	1	1,00
25	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	1	M2	B	1	1,00
26	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	1	M2	B	1	1,00
27	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	65.006	M2	B	1	1,00
28	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	1	M2	B	1	1,00
29	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	1	M2	B	1	1,00
30	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
31	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	20.000	M2	B	1	1,00
32	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	20.000	M2	B	1	1,00
33	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	20.000	M2	B	1	1,00
34	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	20.000	M2	B	1	1,00
35	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
36	1.3.1.01.01.04.003		Surat Pernyataan Hibah, SPORADIK					01/01/2023		M2	B	1	1,00
37	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	11.540	M2	B	1	1,00
38	1.3.1.01.01.04.003		HP No 4 Tahun 2006					01/01/2023	9.600	M2	B	1	1,00
39	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
40	1.3.1.01.01.04.003		HP No 01					01/01/2023	20.020	M2	B	1	1,00
41	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023	2.868	M2	B	1	1,00
42	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
43	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
44	1.3.1.01.01.04.003		HP No 5 Tahun 2012					01/01/2023		M2	B	1	1,00
45	1.3.1.01.01.04.003		HP No 3 Tahun 1985					01/01/2023		M2	B	1	1,00
46	1.3.1.01.01.04.003		HP No 13 Tahun 2003					01/01/2023		M2	B	1	1,00
47	1.3.1.01.01.04.003		HP No 23 Tahun 1998					01/01/2023		M2	B	1	1,00
48	1.3.1.01.01.04.003		HP 03 Tahun 2015					01/01/2023	54.657	M2	B	1	1,00
49	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
50	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
51	1.3.1.01.01.04.003		HP 6 Tahun 1970					01/01/2023	7.140	M2	B	1	1,00
52	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
53	1.3.1.01.01.04.003		HP No 5 Tahun 2005					01/01/2023	15.715	M2	B	1	1,00
54	1.3.1.01.01.04.003		HP No 2 Tahun 2006					01/01/2023	15.694	M2	B	1	1,00
55	1.3.1.01.01.04.003		HP No 1 Tahun 2011					01/01/2023	10.005	M2	B	1	1,00
56	1.3.1.01.01.04.003		HP No 3 Tahun 2014					01/01/2023	110.485	M2	B	1	1,00
57	1.3.1.01.01.04.003		HP No 4 Tahun 2000					01/01/2023	8.650	M2	B	1	1,00
58	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
59	1.3.1.01.01.04.003		HP 02 Tahun 2007					01/01/2023	21.280	M2	B	1	1,00
60	1.3.1.01.01.04.003		HP 01 Tahun 2007					01/01/2023	20.006	M2	B	1	1,00
61	1.3.1.01.01.04.003							01/01/2023		M2	B	1	1,00
62	1.3.1.01.01.04.003		Surat Keterangan 029/05-5867/BPKAD					01/01/2023	58.110	M2	B	1	1,00
63	1.3.1.01.01.04.003		HP No 1 Tahun 2006					01/01/2023	19.406	M2	B	1	1,00

2

64	1.3.1.01.01.04.003	HP 5 Tahun 2019				07/01/2023	2023	13.260	M²	B	1	1,00
65	1.3.1.01.01.04.003	HP 04 Tahun 2015				07/01/2023	2023	19.060	M²	B	1	1,00
66	1.3.1.01.01.04.003	HP No 7				07/01/2023	2023	29.990	M²	B	1	1,00
67	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	20.700	M²	B	1	1,00
68	1.3.1.01.01.04.003	HP No 2 Tahun 2015				07/01/2023	2023	21.660	M²	B	1	1,00
69	1.3.1.01.01.04.003	HP No 4 Tahun 2008				07/01/2023	2023	19.680	M²	B	1	1,00
70	1.3.1.01.01.04.003	HP No 3 Tahun 2008				07/01/2023	2023	19.631	M²	B	1	1,00
71	1.3.1.01.01.04.003	HP No 1 Tahun 2013				07/01/2023	2023	29.875	M²	B	1	1,00
72	1.3.1.01.01.04.003	HP No 1 Tahun 2012				07/01/2023	2023	50.123	M²	B	1	1,00
73	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	20.000	M²	B	1	1,00
74	1.3.1.01.01.04.003	HP No 11 Tahun 2012				07/01/2023	2023	18.320	M²	B	1	1,00
75	1.3.1.01.01.04.003	SHM No 890				07/01/2023	2023	4.133			1	
76	1.3.1.01.01.04.003	SHM No 889				07/01/2023	2023	11.690			1	
77	1.3.1.01.01.04.003	SHM No 889				07/01/2023	2023	4.353			1	
78	1.3.1.01.01.04.003	HP No 8 Tahun 2004				07/01/2023	2023	14.517		B	1	
79	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023				1	
80	1.3.1.01.01.04.003	HP No 22 Tahun 2007				07/01/2023	2023	3.291	M²	B	1	1,00
81	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	20.000	M²	B	1	
82	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	22.045	M²	B	1	
83	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023		M²	B	1	
84	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	19.863		B	1	
85	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023			B	1	
86	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	48.775		B	1	
87	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023			B	1	
88	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023			B	1	
89	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023			B	1	
90	1.3.1.01.01.04.003	HP No 1 Tahun 2016				07/01/2023	2023	9.639	M2	B	1	1,00
91	1.3.1.01.01.04.003	HP No 36 Tahun 2012				07/01/2023	2023	11.234	M2	B	1	1,00
92	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	1	M2	B	1	1,00
93	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	1	M2	B	1	1,00
94	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	1	M2	B	1	1,00
95	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	1	M2	B	1	1,00
96	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023		M2	B	1	1,00
97	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023	20.000	M2	B	1	1,00
98	1.3.1.01.01.04.003	HP No 1215 Tahun 2022				07/01/2023	2023		M2	B	1	1,00
99	1.3.1.01.01.04.003					07/01/2023	2023		M2	B	1	1,00
TOTAL												67

Penyesuaian Data Semester 1 Tahun 2023

NO. URUT	NOMOR	KODE BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK NO. CHASIS NO. MESIN	BAHAN	ASAL/CARA PEROLEHAN BARANG	TANGGAL, BULAN DAN TAHUN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	UKURAN BARANG/KOM STRUKSI	SATUAN	KEADAAN BARANG (BKR/BS)	JUMLAH	
												BARANG	HARGA
1			5	6	7	8		9	10	11	12	13	14
							07/01/2017	2017	22.306	M²	B		1,00
2							07/01/2017	2017	12.190	M²	B		1,00
3							07/01/2013	2013	422	M2			1,00
4							07/01/2013	2013	15.260	M2			1,00
TOTAL													

No.	Kode Barang	Register	Nama Barang	Sertipikat	Tahun	Luas	Satuan	Harga Lama	Harga Baru	Selisih Lebih Kurang
1	1.3.1.01.01.04.001	0236	Tanah Kantor Pos SAMSAT Mertung	HP No 27 Tahun 2021	2022	1476 M2	M2	1.00	1.341.300.000,00	1.341.299.999,00
2	1.3.1.01.01.04.001	0237	Tanah KRPH Rantau Panjang	HM No 1231 Tahun 2021	2022	341 M2	M2	1.00	52.888.000,00	52.887.999,00
3	1.3.1.01.01.04.001	0238	Tanah Kantor KBKPH Merangin	HP No 99 Tahun 2021	2022	1173 M2	M2	1.00	1.239.504.000,00	1.239.503.999,00
4	1.3.1.01.01.04.003	0226	SMK Negeri 8 Sarolangun	HP No 341 Tahun 2022	2022	18510 M²	M²	1.00	3.079.722.000,00	3.079.721.999,00
5	1.3.1.01.01.04.003	0227	SMK Negeri 9 Sarolangun	HP No 8 Tahun 2022	2022	19650 M²	M²	1.00	2.872.389.000,00	2.872.388.999,00
6	1.3.1.01.01.04.003	0229	SMK Negeri 11 Sarolangun	HP No 12 Tahun 2022	2022	14610 M²	M²	1.00	2.780.269.000,00	2.780.268.999,00
7	1.3.1.01.01.04.003	0231	SMK Negeri 13 Sarolangun		2023	48775		-	908.609.000,00	908.609.000,00

A

8	1.3.1.01.01.04.003	0210	SMA Negeri 10 Sarolangun	HP No 12 Tahun 2022	2022	10440 M²	2.633.915.000,00	1,00	2.633.915.000,00	2.633.914.999,00
9	1.3.1.01.01.04.003	0216	SMA Negeri 14 Sarolangun	HP No 11 Tahun 2022	2022	20000 M²	1.635.888.000,00	1,00	1.635.888.000,00	1.635.887.999,00
10	1.3.1.01.01.04.003	0211	SMA Negeri 11 Sarolangun	HP No 5, 6, 7 Tahun 2021	2022	11090 M²	424.209.000,00	3,00	424.209.000,00	424.208.997,00
11	1.3.1.01.01.04.003	0296	SMU Negeri 19 Merangin	HP No 5 Tahun 2022	2022	16235 M2	685.460.000,00	1,00	685.460.000,00	685.459.999,00
12	1.3.1.01.01.04.003	0310	SMK Negeri 13 Merangin	HP No 3 Tahun 2021	2022	9700 M2	991.044.000,00	1,00	991.044.000,00	991.043.999,00
Total										18.545.196.987,00

No.	Kode Barang	Register	Nama Barang	Sertipikat	Tahun	Luas	Satuan	Harga Lama	Harga Baru	Selish Lebih Kurang
7	1.3.1.01.01.01.004	0254	- Tanah Rumah Dinas	HP No 08 Tahun 2019	2019	3216	M2	-	1,00	1,00
9	1.3.1.01.01.01.004	0256	- Tanah Rumah Dinas	HP No 11 Tahun 2019	2019	3468	M2	-	1,00	1,00
10	1.3.1.01.01.01.004	0257	- Tanah Rumah Dinas	HP No 13 Tahun 2019	2019	1209	M2	-	1,00	1,00
11	1.3.1.01.01.01.004	0258	- Tanah Rumah Dinas	HP No 15 Tahun 2019	2019	962	M2	-	1,00	1,00
12	1.3.1.01.01.01.004	0259	- Tanah Rumah Dinas	HP No 16 Tahun 2019	2019	988	M2	-	1,00	1,00
13	1.3.1.01.01.01.004	0260	- Tanah Rumah Dinas	HP No 17 Tahun 2019	2019	726	M2	-	1,00	1,00
14	1.3.1.01.01.01.004	0261	- Tanah Rumah Dinas	HP No 18 Tahun 2019	2019	770	M2	-	1,00	1,00
15	1.3.1.01.01.01.004	0262	- Tanah Rumah Dinas	HP No 19 Tahun 2019	2019	754	M2	-	1,00	1,00
16	1.3.1.01.01.01.004	0263	- Tanah Rumah Dinas	HP No 20 Tahun 2019	2019	717	M2	-	1,00	1,00
17	1.3.1.01.01.01.004	0264	- Tanah Rumah Dinas	HP No 21 Tahun 2019	2019	677	M2	-	1,00	1,00
18	1.3.1.01.02.02.004	0265	- Tanah Kosong	HP No 22 Tahun 2019	2019	746	M2	-	1,00	1,00
19	1.3.1.01.01.01.004	0266	- Tanah Rumah Dinas	HP No 23 Tahun 2019	2019	618	M2	-	1,00	1,00
20	1.3.1.01.01.01.004	0267	- Tanah Rumah Dinas	HP No 24 Tahun 2019	2019	1397	M2	-	1,00	1,00
21	1.3.1.01.01.01.004	0268	- Tanah Rumah Dinas	HP No 25 Tahun 2019	2019	426	M2	-	1,00	1,00
22	1.3.1.01.01.01.004	0269	- Tanah Rumah Dinas	HP No 26 Tahun 2019	2019	618	M2	-	1,00	1,00
23	1.3.1.01.01.01.004	0270	- Tanah Rumah Dinas	HP No 27 Tahun 2019	2019	690	M2	-	1,00	1,00
24	1.3.1.01.01.01.004	0271	- Tanah Rumah Dinas	HP No 28 Tahun 2019	2019	11541	M2	-	1,00	1,00
25	1.3.1.01.01.01.004									
26	1.3.1.01.01.01.004									
27	1.3.1.01.01.01.004									
Total										17,00

R

Daftar Aset Tanah Per OPD Tahun 2023

NO	SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
1	Badan Kepegawaian Daerah		
2	Badan Kesbangpol		
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah		
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	687.091.731.922,72	677.794.491.316,05
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur		
7	Badan Penghubung Daerah		
8	Bappeda		
9	Biro Administrasi Pembangunan		
10	Biro Administrasi Pimpinan		
11	Biro Hukum		
12	Biro Kesramas		
13	Biro Organisasi		
14	Biro Pemerintahan		
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-	-
16	Biro Perekonomian		
17	Biro Umum		
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral		
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata		
20	Dinas Kehutanan	-	1.022.663.192,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan		
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga		
23	Dinas Kesehatan		
24	Dinas Ketahanan Pangan	-	-

NO	SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
25	Dinas Komunikasi dan Informatika		
26	Dinas Koperasi & UKM		
27	Dinas Lingkungan Hidup		
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	137.225.978.323,04	138.616.316.971,67
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP		
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP		
31	Dinas Pendidikan		
32	Dinas Perhubungan	563.400.000,00	563.400.000,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan		
34	Dinas Perkebunan		
35	Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah		
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja		
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil		
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan		
39	Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi		
40	Inspektorat		
41	RSUD Raden Mattaher		
42	Rumah Sakit Jiwa		
43	Sekretariat Daerah		
44	Sekretariat DPRD		
Jumlah		824.881.110.245,76	817.996.871.479,72



Lampiran V.3.17 Rincian Nilai Aset Tanah Dibawah Jalan

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADAN JALAN (M) SEBELUM SURVEY	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jln. Raden Mattaheer	JAMBI TIMUR	8	1,038	8.304,00	9.524.688.000,00	P.001
2	Jl. Rangkayo Hitam - Jl. Abdul Kartawirana - Jl. Rangkayo Pingai - Jl. Sentot Alibasa	JAMBI TIMUR	8	4,142	33.136,00	6.004.674.556,21	P.002
3	Jln. DR. Setia Budi - Jln. KH. Hasim Ashari - Jln. Pangeran Diponegoro	JAMBI TIMUR	14	2,516	35.224,00	10.038.840.000,00	P.003
4	Jln. Gajah Mada - Jln. Hayam Wuruk	JELUTUNG	16	3,123	49.968,00	7.994.880.000,00	P.004
5	Jln. Kol. Polisi M. Taher - Jln. GR. Djamin DT. Bagindo - Jln. Kol. Pol. Ahmad Bastari - Jln. Brigjend. Katamsa	JAMBI SELATAN	14	4,069	56.966,00	31.888.742.091,15	P.005
6	Jln. Hos Cokro Aminoto	JELUTUNG	14	1,648	23.072,00	1.891.904.000,00	P.006
7	Jln. Slamet Riyadi - Jln. Urip Sumoharjo	DANAU SIPIN	14	3,217	45.038,00	7.291.048.830,91	P.007
8	Jln. Prof. Dr. Sri Soedewi, Ms - Jln. Yusuf Singedekane - Jln. H.A. Manap - Jln. Arief Rahman Hakim	TELANAIPURA	14	3,650	51.100,00	4.470.972.201,00	P.008
9	Jln. Jend. A. Yani - Jln. Jend. MT. Haryono - Jln. Mayjend Sutoyo	TELANAIPURA	12	1,580	18.960,00	3.033.600.000,00	P.009

R

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADAN JALAN (M) SEBELUM SURVEY	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
10	Jln. Ade Irma Suryani - Dr. Siwabesi - KH. Abdul Malik Jambi	TELANAIPURA	10	4,821	48.210,00	4.965.630.000,00	P.010
11	Jln. Jend. Basuki Rahmat - Jln. H. Agus Salim - Jln. H. Adam Malik	KOTA BARU	14	3,806	53.284,00	1.159.164.678,23	P.011
12	Jln. Abdul Rahman Saleh		14	2,101	29.414,00	3.029.642.000,00	P.012
13	Jln. Kapten Pattimura - Jln. Kapten Bakaruddin	ALAM BARAU	14	5,100	71.400,00	28.131.600.000,00	P.013
14	Jln. Kol. Abunjani - Jln. Sumantri Brojonegoro	DANAU SIPIN	16	2,500	40.000,00	8.361.990.950,23	P.014
15	Jln. Soekarno - Hatta	PAAL MERAH	16	1,932	30.912,00	3.183.936.000,00	P.015
16	Jln. Bandara Sultan Thaha Syaifuddin - Ling Timur	JAMBI SELATAN	17	1,400	23.800,00	476.000.000,00	P.016
17	Jln. Hj. Nurjiah/Jalan Jepang - Jln. Lingkar Utara Kota Jambi	DANAU TELUK	7	8,112	56.784,00	1.987.440.000,00	P.017
18	Simpang Talang Pudak - Suak Kandis	KUMPEH	6	67,500	405.000,00	3.037.605.304,21	P.021
19	Suak Kandis - Desa Simpang/ Berbak	KUMPEH	4,5	21,066	94.797,00	284.391.000,00	P.022

RP

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADAN JALAN (M) SEBELUM SURVEY	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
20	Simp. Ahok (Kota Jambi) - Simp. Pasar Buper - Bumi Perkemahan Pramuka	SUNGAI GELAM	7	17,888	125.006,00	212.510.200,00	P.023
21	Simp. Suka Makmur/Sungai Bahar - Desa Nyogan - Simp. Suka Damai	MESTONG	4,5	30,090	135.405,00	677.025.000,00	P.024
22	Desa Simpang/Berbak - Simp. Jembatan Muara Sabak	RANTAU RASAU	7	46,970	328.790,00	1.642.073.344,75	P.031
23	Simp. Lagan - Simp. Pelabir/Zona V	MENDAHARA ULU	5	33,400	167.000,00	1.737.629.515,17	P.032
24	Sei. Saren - Teluk Nilau - Parit 10/Senyerang	BRAM HITAM	5	32,500	162.500,00	738.585.069,44	P.041
25	Parit 10/Senyerang - Mekar Jati - Batas Riau	BRAM HITAM	5	6,083	30.415,00	138.240.399,31	P.042
26	Sungai Duren - Sungai Buluh	BAJUBANG	4,5	31,650	142.425,00	1.424.250.000,00	P.051
27	Tempino - Bts. Kota Muara Bulian	BAJUBANG	7	32,196	225.372,00	3.380.580.000,00	P.052
28	Jln. Sudirman (Muara Bulian)	MUARA BULIAN	14	7,434	104.076,00	10.911.056.408,48	P.053
29	Simp. Penerokan - Simp. Suka Makmur/Sungai Bahar	BAHAR UTARA	6	28,100	168.600,00	5.058.000.000,00	P.054

R

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADAN JALAN (M) SEBELUM SURVEY	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
30	Simp Pelawan - Sei. Salak	PELAWAN	4,5	59,500	267.750,00	1.863.508.941,52	P.061
31	Sei. Salak - Pekan Gedang/Batang Asai	PELAWAN	4,5	31,600	142.200,00	989.695.505,07	P.062
32	Pekan Gedang/Batang Asai - Ma. Talang - Jangkat	PELAWAN	4,5	45,900	206.550,00	1.437.564.040,60	P.063
33	Simp. Pauh - Air Hitam/Simp. Mentawak	AIR HITAM	4,5	37,480	168.660,00	3.139.946.808,51	P.064
34	Muara Tebo - Simp Logpon	TEBO ULU	4,5	59,460	267.570,00	5.544.594.463,33	P.071
35	Simp. Logpon - Tanjung/Bts. Sumbar	VII KOTO ILIR	4,5	51,100	229.950,00	1.149.750.000,00	P.072
36	Simp. Saumlil - Simp. Logpon	TEBO ULU	4,5	28,876	129.942,00	4.703.782.805,43	P.073
37	Simp. Betung Berdarah - Simp. Pintas - Bts. Kab. Tebo/Bts. Kab. Bungo	TEBO ILIR	4,5	27,500	123.750,00	2.475.000.000,00	P.074
38	Muara Bungo - Penijauan - Junction	TANAH TUMBUH	4,5	44,360	199.620,00	400.200.481,15	P.081
39	Peninjauan - Lbk. Mengkuang - Simp. TKA (Bts. Sumbar)	LIMBUR LUBUK MENGGUANG	4,5	25,350	114.075,00	27.206.057,72	P.082

R

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADAN JALAN (M) SEBELUM SURVEY	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
40	Jalan Lingkar Muara Bungo (Sei. Mengkuang - Simp. Sei. Buluh - Simp. Tanjung - Menanti - Simp. Terminal/PTP - Sei. Binjai)	BATHIN III	7	21,550	150.850,00	478.888.888,89	P.083
41	Bts. Kab. Tebo/Bts. Kab. Bungo - Kuamang Kuning - Simp. Kuamang (Merangin)	PELEPAT ILIR	4,5	47,570	214.065,00	171.197.216,89	P.084
42	Simp. Margoyoso - Sumber Agung - Air Hitam/Simp. Mentawak	MARGO TABIR	4,5	52,100	234.450,00	6.330.150.000,00	P.091
43	Simp. Pulau Rengas - Muara Siau	MUARA SIAU	4,5	35,593	160.168,50	105.711.210,00	P.092
44	Muara Siau - Dusun Tuo	MUARA SIAU	4,5	34,382	154.719,00	102.114.540,00	P.093
45	Dusun Tuo - Jangkat	JANGKAT TIMUR	4,5	74,850	336.825,00	404.190.000,00	P.094
46	Simp. Pasar Masurai - Koto Tapus	JANGKAT TIMUR	4,5	23,200	104.400,00	125.280.000,00	P.095
47	Sanggaran Agung - Jujun	KELILING DANAU	4,5	8,755	39.397,50	5.121.675,00	P.101
48	Jujun - Lempur	GUNUNG RAYA	4,5	13,822	62.199,00	11.686.224,04	P.102
49	Jujun - Bts. Kab. Kerinci/Bts. Kota Sungai Penuh	DANAU KERINCI BARAT	4,5	14,745	66.352,50	15.364.092,92	P.103

E

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADAN JALAN (M) SEBELUM SURVEY	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
50	Kelok Sago - Sanggaran Agung	BUKIT KERMAN	6	19,978	119.868,00	32.224.433,58	P.104
51	Sekungkung - Bts. Kerinci/Sungai Penuh - Batu Kurik	PESISIR BUKIT	4	7,364	29.456,00	2.654.389.728,54	P.105
52	Jalan Depati Parbo (Sungai Penuh)	KUMUN DEBAI	8	4,850	38.800,00	1.149.452,04	P.106
53	Simp. Debai - Dusun Baru - Batas Kota Sungai Penuh - Simp. 4 Sebungkar	KUMUN DEBAI	6	4,300	25.800,00	250.061.538,46	P.107
TOTAL					6.352.375,50	195.095.477.652,79	

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin Tahun 2023

NO	OPD	Jumlah		Lebih/ (Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2023	
1	Badan Kepegawaian Daerah	78.796.506,00	78.469.000,00	(327.506,00)
2	Badan Kesbangpol	234.377.860,00	232.167.600,00	(2.210.260,00)
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	738.575.885,00	728.634.500,00	(9.941.385,00)
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	18.110.271,00	18.004.950,00	(105.321,00)
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	2.146.894.306,00	2.038.781.373,00	(108.112.933,00)
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	400.673.135,00	400.673.000,00	(135,00)
7	Badan Penghubung Daerah	1.225.785.708,00	1.181.068.445,00	(44.717.263,00)
8	Bappeda	339.326.176,00	337.728.679,00	(1.597.497,00)
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	148.998.542,00	117.451.317,00	(31.547.225,00)
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	233.860.006,00	222.485.269,00	(11.374.737,00)
20	Dinas Kehutanan	1.192.122.459,00	1.143.230.838,00	(48.891.621,00)
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	3.862.549.458,00	3.556.084.860,00	(306.464.598,00)
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	1.302.343.313,00	1.259.217.060,00	(43.126.253,00)
23	Dinas Kesehatan	5.131.689.617,00	4.895.772.980,00	(235.916.637,00)
24	Dinas Ketahanan Pangan	101.708.827,00	50.398.525,00	(51.310.302,00)
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	491.260.513,00	482.485.783,00	(8.774.730,00)
26	Dinas Koperasi dan UKM	127.829.708,00	127.502.370,00	(327.338,00)
27	Dinas Lingkungan Hidup	994.962.875,00	799.455.200,00	(195.507.675,00)
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2.939.130.689,00	2.912.781.240,00	(26.349.449,00)
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	19.289.480,00	19.266.780,00	(22.700,00)
31	Dinas Pendidikan	63.030.833.376,00	62.562.058.151,00	(468.775.225,00)
32	Dinas Perhubungan	1.744.816.315,00	1.718.689.839,00	(26.126.476,00)
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	411.030.222,00	403.635.867,00	(7.394.355,00)
34	Dinas Perkebunan	2.593.372.004,00	2.383.662.771,00	(209.709.233,00)

NO	OPD	Jumlah		Lebih/ (Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2023	
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	70.981.400,00	66.431.400,00	(4.550.000,00)
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	717.058.822,00	678.182.829,00	(38.875.993,00)
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	4.829.872.923,00	4.759.310.478,00	(70.562.445,00)
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	114.076.268,00	110.245.100,00	(3.831.168,00)
40	Inspektorat	3.103.064.722,00	2.924.301.992,00	(178.762.730,00)
41	RSUD Rd. Mattaheh	137.526.621.005,00	122.669.697.044,00	(14.856.923.961,00)
42	Rumah Sakit Jiwa	3.850.672.173,00	3.581.509.593,00	(269.162.580,00)
43	Sekretariat Daerah	9.738.021.504,00	9.621.475.154,00	(116.546.350,00)
44	Sekretariat DPRD	10.973.078.922,00	10.900.244.668,00	(72.834.254,00)
Jumlah		260.431.784.990,00	242.981.104.655,00	(17.450.680.335,00)

Daftar Aset Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2023

NO	NAMA SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
1	Badan Kepegawaian Daerah	5.452.594.515,30	5.569.915.515,30
2	Badan Kesbangpol	5.268.099.967,50	5.041.183.367,50
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	36.220.700.813,00	35.540.200.813,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	4.054.046.823,00	4.041.041.873,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	56.085.127.157,36	54.894.192.863,36
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	12.973.162.158,00	12.692.433.158,00
7	Badan Penghubung Daerah	15.593.523.221,70	15.425.046.286,25
8	Bappeda	16.945.741.369,00	17.105.151.369,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	951.773.023,74	951.773.023,74
10	Biro Administrasi Pimpinan	6.972.581.053,00	6.896.446.053,00
11	Biro Hukum	1.221.649.290,00	1.196.609.290,00
12	Biro Kesramas	3.935.523.133,50	3.817.468.133,50
13	Biro Organisasi	986.043.615,00	961.003.615,00
14	Biro Pemerintahan Otda	1.609.860.495,25	1.584.820.495,25
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	7.863.946.540,70	7.898.092.540,70
16	Biro Perekonomiam	1.229.485.943,00	1.486.308.425,00
17	Biro Umum	137.170.869.179,64	128.294.080.112,65
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	6.978.023.068,70	6.851.470.370,70
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	14.993.761.007,43	14.803.357.007,43
20	Dinas Kehutanan	26.987.628.778,00	26.490.243.178,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	33.824.179.229,00	30.066.721.249,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	15.599.954.562,23	10.172.940.039,23
23	Dinas Kesehatan	60.639.820.420,50	56.102.468.208,50
24	Dinas Ketahanan Pangan	4.057.833.380,00	3.722.902.971,00

NO	NAMA SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	32.648.920.567,31	32.666.113.705,01
26	Dinas Koperasi dan UKM	6.452.898.940,70	6.172.499.053,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	16.644.471.485,00	16.458.601.285,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	127.675.958.336,65	125.161.153.467,55
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	4.401.568.719,00	4.401.568.719,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	5.070.424.325,00	5.401.602.515,00
31	Dinas Pendidikan	571.929.336.553,12	497.923.855.747,28
32	Dinas Perhubungan	79.149.784.902,03	77.552.472.035,03
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	17.995.791.375,32	17.504.211.925,32
34	Dinas Perkebunan	16.582.135.217,00	14.386.538.898,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	10.663.774.194,34	10.619.394.194,34
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	8.769.582.001,00	8.769.582.001,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13.286.256.913,08	12.413.090.531,08
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	76.312.338.507,15	71.568.963.526,15
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	11.123.412.535,60	11.013.167.435,60
40	Inspektorat	12.727.968.315,62	9.748.072.085,92
41	RSUD Raden Mattaher	678.185.388.950,43	555.848.603.187,43
42	Rumah Sakit Jiwa	65.427.277.480,21	62.274.842.621,21
43	Sekretariat Daerah		
44	Sekretariat DPRD	58.692.038.099,20	49.034.080.048,90
Jumlah		2.291.355.256.162,31	2.040.524.282.939,93

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023

NO	OPD	Jumlah		Lebih/(Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2023	
1	Badan Kepegawaian daerah	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	500.000.000,00	493.305.306,00	(6.694.694,00)
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	1.019.999.894,00	1.015.385.140,00	(4.614.754,00)
7	Badan Penghubung Daerah	1.012.504.320,00	996.296.091,00	0,00
8	Bappeda	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	90.800.000,00	90.163.000,00	0,00
20	Dinas Kehutanan	95.821.128,00	95.669.642,00	(151.486,00)
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	700.000.000,00	639.199.000,00	(60.801.000,00)
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	900.000.000,00	897.521.633,00	0,00
23	Dinas Kesehatan	1.382.120.000,00	1.364.588.300,00	(17.531.700,00)
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00

NO	OPD	Jumlah		Lebih/(Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2023	
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	180.892.103.797,00	180.152.043.435,00	(740.060.362,00)
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	130.620.858.525,00	129.216.584.103,00	(1.404.274.422,00)
32	Dinas Perhubungan	5.556.390.000,00	5.534.511.202,94	(21.878.797,06)
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	1.952.304.578,00	1.947.616.000,00	(4.688.578,00)
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	440.000.000,00	436.286.966,00	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	15.637.132.450,00	14.940.523.853,00	0,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	0,00	0,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaher	32.883.000.000,00	31.606.907.528,00	(1.276.092.472,00)
42	Rumah Sakit Jiwa	1.952.841.000,00	1.572.576.500,00	(380.264.500,00)
43	Sekretariat Daerah	4.467.792.453,00	4.465.557.400,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	6.776.251.479,00	6.739.866.029,00	(36.385.450,00)
Jumlah		386.879.919.624,00	382.204.601.128,94	(3.953.438.215,06)

Daftar Aset Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2023

NO	NAMA SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
1	Badan Kepegawaian Daerah	1.119.681.517,00	1.119.681.517,00
2	Badan Kesbangpol	2.333.498.163,34	1.840.192.857,34
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.796.964.029,00	4.796.964.029,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	118.834.135.797,42	113.371.794.983,71
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	23.512.075.231,00	22.496.690.091,00
7	Badan Penghubung Daerah	59.116.986.664,00	50.604.641.587,00
8	Bappeda	8.769.550.244,43	8.268.756.099,43
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	-	-
11	Biro Hukum	-	-
12	Biro Kesramas	-	-
13	Biro Organisasi	-	-
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-	-
16	Biro Perekonomian	-	-
17	Biro Umum	59.702.041.673,17	59.229.736.603,17
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	2.130.661.199,58	2.130.661.199,58
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	66.758.980.749,17	72.264.764.028,17
20	Dinas Kehutanan	14.736.707.877,65	14.618.171.415,65
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	44.770.959.370,00	45.723.058.370,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	51.476.804.585,74	51.086.891.952,74
23	Dinas Kesehatan	46.084.374.873,99	43.877.039.666,99
24	Dinas Ketahanan Pangan	625.855.000,00	625.855.000,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.830.826.000,00	3.830.826.000,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	11.383.433.100,00	11.383.433.100,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	16.116.352.726,00	8.718.472.726,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	105.091.188.876,39	188.909.663.993,93
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	1.299.339.000,00	1.299.339.000,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	4.076.501.652,00	4.076.501.652,00
31	Dinas Pendidikan	1.119.067.807.115,13	969.148.462.544,54
32	Dinas Perhubungan	15.254.108.094,94	9.703.844.618,00

NO	NAMA SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	14.063.952.714,00	14.063.952.714,00
34	Dinas Perkebunan	10.177.079.200,00	8.050.964.100,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	2.599.607.500,00	2.599.607.500,00
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	1.237.247.612,00	1.237.247.612,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	19.304.852.341,84	19.514.859.155,84
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	91.266.318.391,90	74.792.873.744,90
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	11.153.989.229,89	14.993.005.947,89
40	Inspektorat	4.786.212.285,44	4.391.147.523,44
41	RSUD Raden Mattaher	330.033.768.923,93	307.189.035.566,98
42	Rumah Sakit Jiwa	79.260.511.167,47	77.886.192.651,46
43	Sekretariat Daerah	-	-
44	Sekretariat DPRD	67.418.074.572,77	60.443.061.688,77
Jumlah		2.412.190.447.479,19	2.274.287.391.240,53

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2023

NO	OPD	Jumlah		Lebih/ (Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2022	
1	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	0,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	0,00
8	Bappeda	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	95.000.000	94.866.516,00	(133.484,00)
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	1.479.200.000	1.459.362.566,00	(19.837.434,00)
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	0,00	0,00	0,00
23	Dinas Kesehatan	206.800.000	205.114.450,00	(1.685.550,00)

NO	OPD	Jumlah		Lebih/ (Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2022	
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	410.672.059.388	394.537.169.730,00	(16.134.889.658,00)
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	794.000.000	792.033.738,00	(1.966.262,00)
32	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	0,00	0,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	0,00	0,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaheh	250.000.000,00	0,00	(250.000.000,00)
42	Rumah Sakit Jiwa	625.150.000	625.150.000,00	0,00
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		414.122.209.388,00	397.713.697.000,00	(16.408.512.388,00)

Daftar Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Per OPD Tahun 2023

NO	NAMA SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
1	Badan Kepegawaian Daerah	49.582.000,00	49.582.000,00
2	Badan Kesbangpol	215.969.050,00	215.969.050,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	129.953.000,00	129.953.000,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.160.746.870,00	1.102.201.350,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	1.749.770.100,00	1.749.770.100,00
7	Badan Penghubung Daerah	184.410.000,00	184.410.000,00
8	Bappeda	1.178.287.000,00	1.178.287.000,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	9.000.000,00	9.000.000,00
11	Biro Hukum	-	-
12	Biro Kesramas	-	-
13	Biro Organisasi	-	-
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	373.788.800,00	373.788.800,00
16	Biro Perekonomiam	-	-
17	Biro Umum	3.865.816.698,40	2.966.316.698,40
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	508.661.245.977,47	508.661.245.977,47
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	101.219.966.360,00	101.120.226.944,00
20	Dinas Kehutanan	6.989.318.150,00	6.989.318.150,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	35.704.502.217,06	33.007.351.646,06
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	387.982.600,00	149.097.600,00
23	Dinas Kesehatan	3.236.346.863,85	3.031.232.413,85
24	Dinas Ketahanan Pangan	55.051.500,00	55.051.500,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.888.116.835,00	1.888.116.835,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	469.528.500,00	469.528.500,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	574.907.000,00	574.907.000,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	7.561.432.916.936,05	7.408.997.456.917,73
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	16.000.000,00	16.000.000,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	-	-
31	Dinas Pendidikan	17.199.501.769,41	11.407.057.873,36
32	Dinas Perhubungan	12.642.740.000,00	1.592.170.000,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	129.212.000,00	129.212.000,00



NO	NAMA SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
34	Dinas Perkebunan	26.475.788.448,00	26.475.788.448,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	297.377.778,00	297.377.778,00
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	105.841.850,00	105.841.850,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.647.150.913,00	1.958.006.913,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7.305.687.263,80	7.305.687.263,80
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	15.000.000,00	15.000.000,00
40	Inspektorat	19.970.000,00	19.970.000,00
41	RSUD Raden Mattaher	8.091.502.201,02	8.091.502.201,02
42	Rumah Sakit Jiwa	8.507.946.404,00	7.882.796.404,00
43	Sekretariat Daerah		
44	Sekretariat DPRD	17.500.000,00	17.500.000,00
Jumlah		8.313.008.425.085,06	8.138.216.722.213,69



Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2023

NO	OPD	Jumlah		Lebih/ (Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2023	
1	Badan Kepegawaian daerah	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	0,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	0,00
8	Bappeda	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	0,00	0,00	0,00
23	Dinas Kesehatan	300.000.000,00	296.159.821,00	(3.840.179,00)

NO	OPD	Jumlah		Lebih/ (Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2023	
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00
26	Dinas Koprasi dan UKM	0,00	0,00	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	0,00	0,00	0,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	6.944.052.320,00	6.943.950.000,00	(102.320,00)
32	Dinas Perhubungan	100.000.000,00	99.000.000,00	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	74.052.000,00	73.900.503,00	(151.497,00)
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	154.627.500,00	2.437.500,00	(152.190.000,00)
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	0,00	0,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaheer	0,00	0,00	0,00
42	Rumah Sakit Jiwa	2.500.000,00	2.450.000,00	0,00
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	348.281.000,00	347.000.000,00	(1.281.000,00)
Jumlah		7.924.912.820,00	7.766.297.824,00	(158.614.996,00)

Daftar Aset Tetap Lainnya Per OPD Tahun 2023

NO	NAMA SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
1	Badan Kepegawaian Daerah	19.750.000,00	19.750.000,00
2	Badan Kesbangpol	-	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	306.350.000,00	306.350.000,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	497.047.000,00	492.047.000,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	20.115.228.301,00	20.224.878.301,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	254.806.915,00	254.806.915,00
7	Badan Penghubung Daerah	384.185.292,00	384.185.292,00
8	Bappeda	246.815.579,00	246.815.579,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	72.273.420,00	72.273.420,00
11	Biro Hukum	51.110.000,00	51.110.000,00
12	Biro Kesramas	787.993.000,00	787.993.000,00
13	Biro Organisasi	174.245.714,00	174.245.714,00
14	Biro Pemerintahan Otonomi Daerah	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	140.200.400,00	-
16	Biro Perekonomiam	-	-
17	Biro Umum	613.319.800,00	613.319.800,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	494.077.000,00	494.077.000,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4.241.084.528,00	4.241.084.528,00
20	Dinas Kehutanan	222.142.963,00	222.142.963,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	49.500.000,00	49.500.000,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	330.176.000,00	4.279.261.523,00
23	Dinas Kesehatan	167.038.800,00	113.104.600,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	1.750.000,00	1.750.000,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-
26	Dinas Koperasi dan UKM	-	-
27	Dinas Lingkungan Hidup	-	-
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	286.246.167.971,97	209.727.977.624,77
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	-	-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	-	-
31	Dinas Pendidikan	173.562.360.610,52	166.397.268.283,52
32	Dinas Perhubungan	1.933.936.580,00	1.635.902.080,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	27.000.000,00	27.000.000,00
34	Dinas Perkebunan	9.495.013.225,00	9.495.013.225,00

NO	NAMA SKPD	Saldo 2023	Saldo 2022
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	3.875.235.661,00	3.801.335.158,00
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	221.585.000,00	221.585.000,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	9.565.087.948,00	9.575.682.948,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	8.896.038.925,00	8.894.538.925,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	260.507.000,00	260.507.000,00
40	Inspektorat	29.615.909,00	23.815.909,00
41	RSUD Raden Mattaaher	2.843.270.250,00	2.843.270.250,00
42	Rumah Sakit Jiwa	3.899.700,00	3.899.700,00
43	Sekretariat Daerah		
44	Sekretariat DPRD	238.861.540,00	238.861.540,00
Jumlah		526.367.675.032,49	446.175.353.278,29

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per OPD Tahun 2023

NO	OPD	Per 31 Desember 2023	Per 31 Desember 20232
1	Badan Kepegawaian Daerah	293.073.000,00	293.073.000
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	898.615.585,00	898.615.585
3	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	332.941.000,00	332.941.000
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	88.500.000,00	88.500.000
5	Dinas Kehutanan	148.350.000,00	148.350.000
6	Dinas Kelautan dan Perikanan	209.337.000,00	109.659.000
7	Dinas Kesehatan	693.685.199,00	247.460.000,00
8	Dinas Ketahanan Pangan	288.505.000,00	288.505.000
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	464.232.291.566,91	79.540.299.778
10	Dinas Pendidikan	2.564.562.382,41	3.403.910.909,20
11	Dinas Perhubungan	2.498.716.000,00	2.498.716.000
12	Dinas Perkebunan	58.985.000,00	58.985.000
13	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	238.073.700,00	0,00
14	RSUD Rd. Mattaheer	17.522.441.600,00	721.935.000,00
15	Rumah Sakit Jiwa	339.465.500,00	45.683.000,00
16	Sekretariat DPRD	184.651.830,00	306.548.685
Jumlah		490.592.194.363,32	88.983.181.957,11

Akumulasi Penyusutan Per Jenis Aset Tetap OPD Tahun 2023

No	SKPD	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap lainnya
1	Badan Kepegawaian Daerah	(4.913.042.257,58)	(378.979.462,53)	(13.635.050,00)	
2	Badan Kesbangpol	(4.591.474.726,16)	(507.621.035,98)	(24.150.134,69)	
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(31.453.034.201,07)	(823.859.889,84)	(76.025.665,83)	
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	(3.690.428.045,27)			
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	(45.823.394.037,24)	(34.172.817.550,42)	(422.544.683,77)	
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	(11.993.366.561,23)	(9.238.029.323,77)	(369.947.525,49)	
7	Badan Penghubung Daerah	(12.595.383.394,81)	(17.929.240.184,77)	(127.769.000,00)	
8	Bappeda	(15.347.633.837,53)	(2.341.891.574,13)	(410.549.058,34)	
9	Biro Administrasi Pembangunan	(834.933.059,24)			
10	Biro Administrasi Pimpinan	(6.323.354.494,87)		(6.750.000,00)	
11	Biro Hukum	(1.094.123.635,72)			
12	Biro Kesramas	(3.613.375.722,04)			
13	Biro Organisasi	(886.627.534,00)			
14	Biro Pemerintahan Otonomi Daerah	(1.447.305.868,01)			
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(7.034.386.492,96)		(143.716.501,25)	(45.314.000,00)
16	Biro Perekonomian	(1.171.703.418,00)			
17	Biro Umum	(104.186.244.022,54)	(23.622.957.900,47)	(1.545.684.430,55)	
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(6.113.032.017,93)	(646.030.857,42)	(145.398.762.367,33)	
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(14.432.391.696,76)	(10.498.482.424,86)	(27.830.967.580,26)	
20	Dinas Kehutanan	(21.914.020.673,50)	(3.312.982.773,88)	(2.261.453.358,98)	
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	(29.855.710.174,04)	(11.012.754.064,01)	(13.045.261.086,15)	
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	(13.232.081.501,42)	(12.642.206.325,63)	(107.634.090,00)	
23	Dinas Kesehatan	(37.987.535.857,63)	(6.110.230.874,90)	(871.135.147,34)	
24	Dinas Ketahanan Pangan	(4.023.792.574,95)	(306.943.900,00)	(32.520.525,00)	
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	(22.718.580.760,81)	(90.168.720,00)	(424.310.599,44)	
26	Dinas Koperasi dan UKM	(6.119.524.274,70)	(2.222.818.598,85)	(130.150.757,33)	
27	Dinas Lingkungan Hidup	(13.964.936.720,50)	(2.599.577.491,35)	(149.707.621,53)	
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(112.494.400.404,70)	(16.097.492.174,45)	(4.800.332.765.845,79)	

No	SKPD	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap lainnya
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	(4.221.702.235,14)	(392.249.551,40)	(5.200.000,00)	
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(4.650.060.431,87)	(1.993.398.557,26)	-	
31	Dinas Pendidikan	(292.411.836.896,25)	(228.497.206.892,52)	(3.781.498.890,88)	
32	Dinas Perhubungan	(61.651.528.135,63)	(2.784.169.945,29)	(3.482.436.633,33)	-
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(15.374.951.672,47)	(5.158.619.737,81)	(38.891.600,00)	
34	Dinas Perkebunan	(12.756.686.860,95)	(2.816.158.729,00)	(20.382.904.770,70)	
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	(9.729.440.960,42)	(723.156.460,00)	(253.792.778,00)	
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	(7.719.610.332,86)	(403.341.224,80)	(49.344.737,50)	
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(10.027.092.601,58)	(6.471.331.633,65)	(341.272.429,60)	
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	(62.826.977.427,55)	(13.625.384.380,56)	(3.050.274.279,36)	
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(10.653.331.217,27)	(3.202.556.605,22)	(1.800.000,00)	
40	Inspektorat	(8.182.422.923,35)	(2.640.001.906,13)	(8.487.250,00)	
41	RSUD Raden Mattaher	(488.419.528.406,14)	(47.560.400.190,36)	(2.137.702.282,83)	
42	Rumah Sakit Jiwa	(54.134.617.876,02)	(16.112.185.988,25)	(2.897.788.085,18)	(3.899.700,00)
43	Sekretariat Daerah				
44	Sekretariat DPRD	(33.905.092.832,76)	(11.942.153.367,24)	(7.437.500,00)	
	JUMLAH	(1.616.520.698.775,47)	(498.877.400.296,75)	(5.030.164.272.266,45)	(49.213.700,00)

MUTASI TAMBAH DAN KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2023

A. Beban Penyusutan Tahun 2023		(426.190.718.565,69)
B. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan atas aset yang diperoleh dari hibah		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Kehutanan	(1.589.272,17)
2	Dinas Ketahanan Pangan	(289.570.456,86)
3	BPKPD	(3.877.690.727,60)
4	Dinas Sosial	(6.100.000,00)
5	Dinas Lingkungan Hidup	(7.746.442,10)
	Jumlah	(4.182.696.898,73)
C. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan atas koreksi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Kesbangpol	(72.252.767,46)
2	BPKPD	(633.969.030,17)
3	Badan Penghubung Daerah	(71.633.751,27)
4	Bappeda	(592.738.377,96)
5	Biro Umum	(267.824.953,96)
6	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(17.124.508,09)
7	Dinas Kehutanan	(536.694.870,71)
8	Dinas Kelautan dan Perikanan	(2.763.578.588,21)
9	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	(3.784.053.200,07)
10	Dinas Kesehatan	(40.482.275,78)
11	Dinas Ketahanan Pangan	(1.249.952,55)
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	(150.000,00)
13	Dinas Koperasi dan UKM	(273.333,33)
14	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(511.235.214.970,20)
15	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	(32.479.089,16)
16	Dinas Perhubungan	(2.228.014.000,00)
17	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	(1.609.523,81)
18	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(11.781.428,13)
19	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	(6.017.974.281,16)
20	RSUD Raden Mattaheer	(886.762.556,72)
21	Rumah Sakit Jiwa	(54.396.140,69)
22	Sekretariat Daerah	(1.165.594.476,40)
23	Sekretariat DPRD	(136.094.207,41)
	Jumlah	(530.551.946.283,24)
D. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan Karena Reklasifikasi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Sosial Dukcapil	(620.000,00)
2	Dinas Pendidikan	(410.450.000,00)
3	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(76.360.000,00)
4	Sekretariat DPRD	(38.505.000,00)
	Jumlah	(525.935.000,00)
Jumlah Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan (A + B + C + D)		(961.451.296.747,66)

A. Mutasi kurang karena Akumulasi Penyusutan Aset yang di hapus

No	OPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	(14.650.000,00)
2	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(31.930.518,46)

	Jumlah	(46.580.518,46)
B. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas koreksi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	(5.000.000,00)
2	BPKPD	(1.657.589.624,17)
3	Badan Penghubung Daerah	(4.470.000,01)
4	Bappeda	(191.282.142,86)
5	Biro Umum	(55.867.843,60)
6	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(3.497.656,25)
7	Dinas Kehutanan	(15.034.580,36)
8	Dinas Kelautan dan Perikanan	(1.975.547.013,16)
9	Dinas Kesehatan	(15.244.984,44)
10	Dinas Komunikasi dan Informatika	(2.950.000,00)
11	Dinas Lingkungan Hidup	(115.000.000,00)
12	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(387.189.460.662,38)
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	(28.718.527,73)
14	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(163.600.000,00)
15	Dinas Pendidikan	(8.234.216.464,62)
16	Dinas Perkebunan	(0,03)
17	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(28.416.455,26)
18	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	(605.904.109,05)
19	RSUD Raden Mattaher	(199.532.189,47)
20	Rumah Sakit Jiwa	(287.096.058,49)
21	Sekretariat Daerah	(145.321.611,11)
22	Sekretariat DPRD	(150.207.340,01)
	Jumlah	(401.073.957.263,00)
C. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas Aset yang dikeluarkan karena Hibah		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Lingkungan Hidup	(1.697.619,04)
2	BPKPD	(272.797.506,38)
3	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(2.132.219.562,36)
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(564.290.569,07)
	Jumlah	(2.971.005.256,85)
D. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas Reklasifikasi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Kehutanan	(635.652.250,00)
2	Badan Kepegawaian Daerah	(195.790.000,00)
3	Dinas Lingkungan Hidup	(355.985.000,00)
4	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(261.793.190,00)
5	Sekretariat DPRD	(1.119.150.000,00)
6	Biro Perekonomian	(256.822.482,00)
7	Dinas Sosial	(137.700.000,00)
8	Dinas Kominfo	(1.019.684.800,00)
9	BPKPD	(429.083.022,50)
10	RSUD	(2.230.404.136,74)
	Jumlah	(6.642.064.881,24)
Jumlah Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan (A + B + C + D)		(410.733.607.919,55)

DAFTAR RINCIAN ASET TIDAK BERWUJUD

LAMPIRAN V.3.29

No	Nama OPD	Tahun 2023		Nilai Buku	Harga Perolehan		Nilai Buku
		Harga Perolehan	Akumulasi Amortisasi		Harga Perolehan	Akumulasi Amortisasi	
1	Badan Kepegawaian Daerah	156.990.000,00	156.990.000,00	-	-	-	-
2	Badan Kesbangpol	-	-	-	-	-	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	-	-
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-	-	-	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	3.563.203.200,00	863.012.060,83	2.700.191.139,17	2.267.500.000,00	344.848.958,33	1.922.651.041,67
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	-	-	-	-	-	-
7	Badan Penghubung Daerah	-	-	-	-	-	-
8	Bappeda	449.650.000,00	368.434.166,67	81.215.833,33	449.650.000,00	278.504.167,67	171.145.832,33
9	Biro Administrasi Pembangunan	28.125.000,00	28.125.000,00	-	28.125.000,00	28.125.000,00	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	110.300.000,00	23.898.333,33	86.401.666,67	110.300.000,00	1.838.333,33	108.461.666,67
11	Biro Hukum	129.480.000,00	129.480.000,00	-	129.480.000,00	129.480.000,00	-
12	Biro Kesramas	-	-	-	-	-	-
13	Biro Organisasi	-	-	-	-	-	-
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-	-	-	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	297.567.050,00	231.682.154,16	65.884.895,84	297.567.050,00	186.371.321,83	111.195.728,17
16	Biro Perekonomian	-	-	-	-	-	-
17	Biro Umum	414.984.630,46	233.855.555,46	181.129.075,00	404.007.880,46	176.455.380,46	227.552.500,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	-	-	-	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	-	-	-	-	-
20	Dinas Kehutanan	13.948.290,00	14.122.643,64	174.353,64	13.948.290,00	1.568.183,63	12.379.106,37
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	28.994.319,00	28.994.319,01	0,01	28.994.319,00	28.994.319,01	0,01
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	-	-	-	-	-	-
23	Dinas Kesehatan	94.080.000,00	26.230.000,00	67.850.000,00	25.080.000,00	25.080.000,00	-
24	Dinas Ketahanan Pangan	-	-	-	-	-	-
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.914.302.885,00	1.557.548.429,84	1.356.754.455,16	2.858.852.885,00	1.219.817.686,17	1.639.035.198,83
26	Dinas Koperasi dan UKM	-	-	-	-	-	-
27	Dinas Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-	-
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	6.426.535.834,00	1.241.741.880,23	5.184.793.953,77	3.474.551.100,00	1.170.064.000,00	2.304.487.100,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan	-	-	-	-	-	-

R

No	Nama OPD	Tahun 2023		Nilai Buku	Harga Perolehan		Nilai Buku
		Harga Perolehan	Akumulasi Amortisasi		Harga Perolehan	Akumulasi Amortisasi	
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	224.300.000,00	219.155.000,00	5.145.000,00	224.300.000,00	212.295.000,00	12.005.000,00
31	Dinas Pendidikan	2.504.377.350,00	2.425.948.622,50	78.428.727,50	2.457.762.500,00	2.412.515.208,33	45.247.291,67
32	Dinas Perhubungan	1.893.108.000,00	1.725.351.333,34	167.756.666,66	1.704.608.000,00	1.704.608.000,00	-
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-
34	Dinas Perkebunan	-	-	-	-	-	-
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	36.401.700,00	-	36.401.700,00	-	-	-
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	-	-	-	-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	33.211.388,33	33.211.388,33	17.401.700,00	10.731.048,33	6.670.651,67
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	-	-	-	-	-	-
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	-	-	-	-
40	Inspektorat	-	-	-	-	-	-
41	RSUD Rd. Mattaheh	216.300.000,00	183.050.000,00	33.250.000,00	216.300.000,00	164.195.000,00	52.105.000,00
42	Rumah Sakit Jiwa	-	-	-	-	-	-
43	Sekretariat Daerah	-	-	-	-	-	-
44	Sekretariat DPRD	631.175.000,00	79.146.583,33	552.028.416,67	284.175.000,00	16.528.250,00	267.646.750,00
JUMLAH		20.133.823.258,46	9.569.977.470,67	10.563.845.787,79	14.992.603.724,46	8.112.020.857,09	6.880.582.867,37

R

**REKAPITULASI JAMINAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG
PROVINSI JAMBI TAHUN 2023 SEMESTER II (JANUARI S/D 30 DESEMBER 2023)**

Lampiran V.3.30

NO.	NAMA PERUSAHAAN IUP	LOKASI	LUAS IUP (Ha)	TAHAP KEGIATAN	KOMODITAS	JAMINAN REKLAMASI Rp.	JAMINAN PASCATAMBANG Rp.
1	Alam Permata Batanghari. PT 1	Muaro Jambi	41,25	Operasi Produksi	Pasir	10.000.000,00	5.000.000,00
2	Alam Permata Batanghari. PT.3	Muaro Jambi	16	Eksplorasi	Pasir	-	-
3	Alam Permata Batanghari. PT 4	Muaro Jambi	108	Operasi Produksi	Pasir	-	-
4	Anugrah Mulia. CV	Muaro Jambi	15	Operasi Produksi	Pasir	-	-
5	Batanghari Alam Persada .PT	Muaro Jambi	37,36	Operasi Produksi	Pasir	-	-
6	Bumi Mas Resources.PT	Muaro Jambi	8,3	Operasi Produksi	Pasir	-	-
7	Danati Jusmi. Sdri	Muaro Jambi	5,1	Operasi Produksi	Pasir	-	-
8	Dewi Rosiana, Sdri	Muaro Jambi	6,5	Operasi Produksi	Pasir	-	-
9	Dwi Karya .CV	Muaro Jambi	14,3	Operasi Produksi	Pasir	7.582.000,00	7.821.000,00
10	Erwin Lim, Sdr	Muaro Jambi	20,3	Operasi Produksi	Pasir	5.050.000,00	10.000.000,00
11	Gitta Aneka Tambang. PT	Muaro Jambi	45,3	Operasi Produksi	Pasir	-	26.893.503,86
12	Hidayah Mumi, PT	Muaro Jambi	88	Operasi Produksi	Pasir		
13	Hidayah Mumi, PT	Muaro Jambi	77,6	Operasi Produksi	Pasir		
14	Inti Bintang Sejaht. PT	Muaro Jambi	15,5	Operasi Produksi	Pasir		
15	Jambi Sand Mining. PT	Muaro Jambi	90	Operasi Produksi	Pasir		
16	Jambi Sand Mining. PT	Muaro Jambi	114,9	Operasi Produksi	Pasir		
17	M. Saleh Shibly, Sdr	Muaro Jambi	18,88	Operasi Produksi	Pasir		
18	M. Saleh Shibly, Sdr	Muaro Jambi	30,57	Operasi Produksi	Pasir		
19	Mitra Pasirindo. CV	Muaro Jambi	32,3	Operasi Produksi	Pasir		37.668.000,00
20	Muara Ghibran Malik . CV	Muaro Jambi	9,9	Operasi Produksi	Pasir		
21	Patron Koperasi	Muaro Jambi	54,2	Operasi Produksi	Pasir		
22	ANUGERAH MULIA, CV	Muaro Jambi	27,5	Operasi Produksi	Pasir		
23	Peki Praselia. Sdr	Muaro Jambi	9,4	Operasi Produksi	Pasir		
24	Putra Batanghari, CV	Muaro Jambi	5	Operasi Produksi	Pasir		
25	Putra Batanghari, CV	Muaro Jambi	152,36	Operasi Produksi	Pasir		
26	Raden Z Ansyory HT	Muaro Jambi	59,6	Operasi Produksi	Pasir	-	-
27	Robin	Muaro Jambi	8,8	Operasi Produksi	Pasir		
28	Sand Batanghari, CV	Muaro Jambi	42	Operasi Produksi	Pasir	10.000.000,00	10.000.000,00
29	Sukarman	Muaro Jambi	6,5	Operasi Produksi	Pasir		
30	Sumber Sedayu, PT	Muaro Jambi	10,5	Operasi Produksi	Pasir		
31	Sunar	Muaro Jambi	19,6	Operasi Produksi	Pasir		
32	H. Moh Yasin	Muaro Jambi	7,89	Operasi Produksi	Pasir		
33	PT. Winner Prima Sinergy	Muaro Jambi	46,41	Operasi Produksi	Pasir		
34	PT. Winner Prima Sinergy	Muaro Jambi	26,6	Operasi Produksi	Pasir		
35	Rudy Robin Lie	Muaro Jambi	18,8	Operasi Produksi	Pasir		
36	Tanjung Jaya Indonesia, PT	Muaro Jambi	104	Operasi Produksi	Pasir		
37	Theo Anugrah Persada, PT	Muaro Jambi	36,35	Operasi Produksi	Pasir		
38	Usman	Muaro Jambi	6,65	Operasi Produksi	Pasir	46.240.588,50	7.037.261,73
39	Utama Karya, CV	Muaro Jambi	75,4	Operasi Produksi	Pasir		
40	Raden Z Ansyory HT	Muaro Jambi	7,1	Operasi Produksi	Pasir		
41	Bangun Berkah Bersama, CV	Muaro Jambi	44	Operasi Produksi	Pasir		
42	RIKI ANDRI	Muaro Jambi	7,3	Operasi Produksi	Pasir		
43	Fauzi Abas	Muaro Jambi	16,7	Operasi Produksi	Pasir		
44	RINI LISTYANINGTYAS	Muaro Jambi	49,6	Operasi Produksi	Pasir		
45	ANGSO DUO. CV	Muaro Jambi	38,5	Operasi Produksi	Pasir		
46	RUMANSYAH	Muaro Jambi	82,19	Eksplorasi	Pasir		
47	IMANUDIN	Muaro Jambi	14,7	Eksplorasi	Pasir		
48	SUPARTO	Muaro Jambi	5,33	Operasi Produksi	Pasir		
49	Raden Z Ansyory HT	Muaro Jambi	8	Eksplorasi	Pasir		
50	Ade Irawan	Muaro Jambi	5,6	Eksplorasi	Pasir		
51	Ade Irawan	Muaro Jambi	14,75	Eksplorasi	Pasir		
52	Raden Z. Ansyory. HT	Muaro Jambi	10,76	Eksplorasi	Pasir	-	-
53	Hasan Basri	Muaro Jambi	6,9	Operasi Produksi	Pasir		
54	Suharyanta	Muaro Jambi	50,2	Operasi Produksi	Pasir		
55	PT. BATANGHARI MANDIRI	Muaro Jambi	154,24	Operasi Produksi	Pasir		
56	PT. BATANGHARI MANDIRI	Muaro Jambi	5,8	Operasi Produksi	Pasir	-	-
57	YATIMAN	Muaro Jambi	5,6	Operasi Produksi	Pasir	-	-
58	FAUZI SYARIF	Muaro Jambi	6,75	Eksplorasi	Pasir		
59	BUMI BIYANKA BAROKAH, CV	Muaro Jambi	108,60	Eksplorasi	Pasir		
60	Ridlo Illahi, CV	Batang Hari	167,2	Operasi Produksi	Pasir		
61	Jaya Mandiri, CV	Batang Hari	13,4	Operasi Produksi	Pasir		
62	Musyarial	Batang Hari	7,65	Operasi Produksi	Pasir		
63	Fauzi	Batang Hari	35,85	Operasi Produksi	Pasir		
64	ALAM BARAJO, PT	Tanjab Barat	178	Operasi Produksi	Andesit		
65	MAJU RAYA BERSAMA, CV	Tanjab Barat	118,6	Eksplorasi	Andesit		
66	CHANDRA JAYA, CV	Tanjab Barat	2,9	Operasi Produksi	Andesit		
67	REMON SURYADI	Tanjab Barat	70	Eksplorasi	Andesit		
68	ATLAS CITRA GEMILANG, PT	Tanjab Barat	64,65	Operasi Produksi	Andesit	-	69.325.000,00

69	JABUNG TUAH KILOAN, PT	Tanjab Barat	64,22	Eksplorasi	Andesit		
70	AJI WATU GUNUNG, PT	Tanjab Barat	123,56	Eksplorasi	Andesit		
71	BANGUN PERSADA ENERGI, PT	Merangin	656	Operasi Produksi	Sirtu		
72	GULAM RIZAL	Merangin	6,3	Eksplorasi	Sirtu		
73	AFRIAL	Merangin	13,94	Eksplorasi	Sirtu		
74	ADI SUTOMO	Bungo	8	Operasi Produksi	Andesit		
75	ANAS INDAH JAYA, PT	Bungo	20	Operasi Produksi	Andesit		
76	BETON LOVINDO, CV	Bungo	8	Operasi Produksi	Andesit		
77	BUKIT TELAGO LESTARI, PT	Bungo	10	Operasi Produksi	Andesit		
78	PETRADAYA PRIMA, PT (6)	Bungo	20	Operasi Produksi	Andesit		
79	PETRADAYA PRIMA, PT (7)	Bungo	12,8	Operasi Produksi	Andesit		
80	SINAR SURYA BARATAMA, PT	Bungo	7,6	Eksplorasi	Andesit		
81	SINAR BAHRI CERIA, PT	Bungo	4	Operasi Produksi	Andesit	31.250.000,00	20.200.000,00
82	RUDY AGUNG LAKSANA, PT	Bungo	5	Operasi Produksi	Andesit		
83	BATUMAMAK SERASI, PT	Bungo	24,44	Operasi Produksi	Andesit	18.018.450,00	6.992.609,00
84	MUSATIANOP	Bungo	18	Eksplorasi	Andesit		
85	SATRIA BUDIA PERKASA, PT	Bungo	7	Operasi Produksi	Andesit	11.773.500,00	129.911.994,00
86	MAMAN HERMANTO	Bungo	10	Eksplorasi	Andesit		
87	MUNTAS BERKAH SILIKA, CV	Sarolangun	65,90	Operasi Produksi	Silika		
88	SEMEN BATURAJA, PT	Sarolangun	1.554	Operasi Produksi	Clay		
89	SEMEN BATURAJA, PT	Sarolangun		Eksplorasi	Gamping	1.657.314.330	
90	BUMI KUARSA ABADI, PT	Sarolangun	3.200	Eksplorasi	Kuarsa		38.460.043
91	PUTRA APRI REMON	Kerinci	5,25	Operasi Produksi	Sirtu	15.000.000,00	10.000.000,00
92	RAMLI UMAR	Kerinci	5,6	Operasi Produksi	Sirtu	15.000.000,00	10.000.000,00
93	SAMSUL RIZAL	Tanjab Timur	26,95	Operasi Produksi	Pasir		
94	M. DAUD	Tanjab Timur	22,7	Operasi Produksi	Pasir		
95	APRILIA YOLANDA	Tanjab Timur	38,2	Eksplorasi	Pasir		
96	MUSTAKIM	Tanjab Timur	69,6	Operasi Produksi	Pasir		
97	RAHMAT PEMBANGUNAN	Tanjab Timur	58,4	Eksplorasi	Pasir		
98	SAMSUL RIZAL	Tanjab Timur	17,87	Eksplorasi	Pasir		
99	FIRMAN	Tanjab Timur	36,66	Eksplorasi	Pasir		
100	SAMSUL RIZAL	Tanjab Timur	20,15	Eksplorasi	Pasir		
101	UBAIDILAH	Tanjab Timur	39	Operasi Produksi	Pasir		
102	USAHA BATANGHARI	Tanjab Timur	5,8	Eksplorasi	Pasir	-	-
103	RUDY AGUNG LAKSANA	Tanjab Timur	8,0	Eksplorasi	Pasir	-	-
					TOTAL	1.827.228.868,50	389.309.411,59



DAFTAR RINCIAN ASET LAIN-LAIN

No	Nama OPD	Tahun 2023		Nilai Buku	Tahun 2022		Nilai Buku
		Harga Perolehan	Akumulasi Amortisasi		Harga Perolehan	Akumulasi Amortisasi	
1	Badan Kepegawaian Daerah	301.035.656,00	(301.035.656,00)	0,00	273.451.615,00	0,00	273.451.615,00
2	Badan Keshangpol	231.634.879,50	(215.371.879,50)	16.263.000,00	233.847.101,50	(217.584.101,50)	16.263.000,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	960.766.244,00	(800.796.642,00)	159.969.602,00	1.129.870.808,00	(966.456.509,00)	163.414.299,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	2.126.075.436,75	(2.083.377.799,75)	42.697.637,00	12.784.700.939,75	(2.156.916.059,75)	10.627.784.880,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	25.200.000,00	(25.200.000,00)	0,00	25.200.000,00	(25.200.000,00)	0,00
7	Badan Penghubung Daerah	2.222.410.803,35	(2.222.410.803,35)	0,00	2.318.409.303,35	(2.318.409.303,35)	0,00
8	Bappeda	21.700.000,00	(21.700.000,00)	0,00	21.700.000,00	(21.700.000,00)	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	510.803.756,00	(510.803.756,00)	0,00	532.867.495,00	(532.867.495,00)	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	220.343.550,00	(220.343.550,00)	0,00	222.212.550,00	(222.212.550,00)	0,00
11	Biro Hukum	185.989.000,00	(185.989.000,00)	0,00	185.989.000,00	(185.989.000,00)	0,00
12	Biro Kesra	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	492.884.000,00	(492.884.000,00)	0,00	497.037.014,00	(497.037.014,00)	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	273.617.166,75	(273.617.166,75)	0,00	280.571.515,75	0,00	280.571.515,75
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	4.313.796.537,02	(4.278.274.137,02)	35.522.400,00	4.448.257.377,02	(4.412.734.977,02)	35.522.400,00
16	Biro Perekonomian	246.795.600,00	(246.795.600,00)	0,00	11.712.500,00	(11.712.500,00)	0,00
17	Biro Umum	6.616.562.293,01	(6.616.562.293,01)	0,00	7.295.399.807,71	(7.295.399.807,71)	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	2.246.238.280,09	(29.700.000,00)	2.216.538.280,09	109.230.586.406,75	(29.700.000,00)	109.200.886.406,75
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	7.315.318.838,00	(7.315.318.838,00)	0,00	7.327.938.674,57	(7.327.938.674,57)	0,00
20	Dinas Kehutanan	6.821.131.397,91	(6.741.716.147,91)	79.415.250,00	6.351.510.222,87	(6.351.510.222,87)	0,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	256.114.000,00	(31.773.000,00)	224.341.000,00	250.018.500,00	(13.900.000,00)	236.118.500,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	1.185.419.675,00	(1.185.419.675,00)	0,00	1.212.597.525,00	(1.212.597.525,00)	0,00
23	Dinas Kesehatan	1.340.405.680,00	(1.340.405.680,00)	0,00	1.356.604.443,00	0,00	1.356.604.443,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	114.000.000,00	(114.000.000,00)	0,00	114.000.000,00	(114.000.000,00)	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.301.094.550,00	(2.301.094.550,00)	0,00	1.327.310.490,00	(1.327.310.490,00)	0,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	829.084.315,00	(829.084.315,00)	0,00	880.891.746,00	(880.891.746,00)	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	1.585.717.654,00	(1.585.717.654,00)	0,00	1.256.488.305,00	(1.256.488.305,00)	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	482.504.938.026,87	(15.541.786.453,46)	466.963.151.573,41	482.607.099.805,03	(15.610.336.630,72)	466.996.763.174,31
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	281.206.846,00	(281.206.846,00)	0,00	294.715.645,00	(294.715.645,00)	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	539.718.290,00	(523.918.290,00)	15.800.000,00	220.752.438,00	(204.952.438,00)	15.800.000,00

R

31	Dinas Pendidikan	217.281.355.225,92	(217.281.355.225,92)	0,00	217.281.355.225,92	(217.281.355.225,92)	0,38
32	Dinas Perhubungan	1.439.181.864,50	(1.439.181.864,50)	0,00	1.564.547.264,00	(1.554.547.264,00)	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13.900.000,00	(13.900.000,00)	0,00	13.900.000,00	(13.900.000,00)	0,00
34	Dinas Perkebunan	4.900.000,00	(4.900.000,00)	0,00	4.900.000,00	(4.900.000,00)	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	114.700.000,00	(114.700.000,00)	0,00	114.700.000,00	(114.700.000,00)	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	18.462.895,00	(18.462.895,00)	0,00	20.852.295,00	(20.852.295,00)	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.790.611.508,20	(1.790.611.508,20)	0,00	1.814.121.758,20	(1.814.121.758,20)	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	31.170.887.962,03	(1.268.777.415,07)	29.902.110.546,96	32.030.656.496,71	(1.329.565.949,75)	30.701.090.546,96
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.921.543.270,50	(2.921.543.270,50)	0,00	3.231.344.404,90	(3.231.344.404,90)	0,00
40	Inspektorat	755.126.778,40	(755.126.778,40)	0,00	804.896.690,40	(804.896.690,40)	0,00
41	RSUD Rd. Mattaheer	12.253.302.709,60	(11.962.213.551,34)	291.089.158,26	9.731.809.414,60	(9.731.809.414,60)	0,00
42	Rumah Sakit Jiwa	442.556.296,00	(442.556.296,00)	0,00	491.614.858,00	(491.614.858,00)	0,00
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	12.894.984.768,00	(12.894.984.768,00)	0,00	12.529.049.802,00	(12.529.049.802,00)	0,00
	JUMLAH	807.171.515.753,40	(307.224.617.305,68)	499.946.898.447,72	922.315.489.438,03	(302.411.218.656,88)	619.904.270.781,15

DAFTAR RINCIAN UTANG BELANJA PEGAWAI TAHUN 2023

Lampiran V.3.32

JENIS UTANG / KEGIATAN	JUMLAH BRUTO	JUMLAH (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO
2		5	8	9
Sisa Utang BP Tahun 2020				
BIAYA JASA DIKLAT				
Diklat Juli 2020	3.475.000,00	1.529.000,00		1.529.000,00
Diklat Agustus 2020	345.433.500,00	151.990.740,00		151.990.740,00
Diklat September 2020	2.250.000,00	990.000,00		990.000,00
Jumlah utang Jasa Diklat	351.158.500,00	154.509.740,00	-	154.509.740,00
Jumlah sisa Utang 2020	351.158.500,00	154.509.740,00	-	154.509.740,00
Sisa Utang Tahun 2020	351.158.500,00	154.509.740,00		154.509.740,00
BIAYA JASA DIKLAT				
Diklat Oktober 2020	4.950.000,00	2.178.000,00		2.178.000,00
Diklat November 2020	10.102.000,00	4.444.880,00		4.444.880,00
Diklat Desember 2020	64.146.000,00	28.224.240,00		28.224.240,00
Diklat Januari 2021	16.850.000,00	7.414.000,00		7.414.000,00
Diklat Februari 2021	7.562.000,00	3.327.280,00		3.327.280,00
Diklat Maret 2021	78.222.000,00	34.417.680,00		34.417.680,00
Diklat April 2021	99.355.000,00	43.716.200,00		43.716.200,00
Diklat Mei 2021	4.925.000,00	2.167.000,00		2.167.000,00
Diklat Juni 2021	69.566.000,00	30.609.040,00		30.609.040,00
Diklat Juli 2021	38.396.000,00	16.894.240,00		16.894.240,00
Diklat Agustus 2021	6.520.000,00	2.868.800,00		2.868.800,00
Diklat September 2021	49.955.000,00	21.980.200,00		21.980.200,00
Diklat Oktober Tahun 2021	25.441.000,00	11.194.040,00		11.194.040,00
Diklat Oktober November Tahun 2021	181.943.500,00	80.055.140,00		80.055.140,00
Jumlah Biaya jasa Diklat	657.933.500,00	289.490.740,00	-	289.490.740,00
BIAYA JASA PELAYANAN				
BPJS November 2019 Tahap 3	736.944.200,00	324.255.448,00	324.255.448,00	-
Jasa Pelayanan INA CB'GS November 2019 Tanap IV	49.522.800,00	21.790.032,00	21.790.032,00	-
Pembayaran Kontribusi Pembimbing Magang Mahasiswa Profesi Dokter Pada Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 Sesuai Dengan Sk Rektor Universitas Jambi Nomor 1082/Un21/Ep/2020 Tanggal 23 April 2020	361.575.000,00	159.093.000,00		159.093.000,00
Pembayaran Kontribusi Pembimbing Magang (Clinical Instructure) Pada Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 Sesuai Dengan Sk Rektor Universitas Jambi Nomor 3352/Un21/Ep/2020 Tanggal 09 November 2020	431.325.000,00	189.783.000,00		189.783.000,00
Jumlah Biaya jasa Pelayanan	1.579.367.000,00	694.921.480,00	346.045.480,00	348.876.000,00
Jumlah sisa Utang 2021	2.237.300.500,00	984.412.220,00	346.045.480,00	638.366.740,00
UTANG TRANSAKSI 2021	2.237.300.500,00	984.412.220,00	346.045.480,00	638.366.740,00
Jasa Pelayanan bulan Desember Tahun 2021				
Diklat Desember Tahun 2021	257.719.000,00	113.396.360,00	-	113.396.360,00
	257.719.000,00	113.396.360,00	-	113.396.360,00
Jasa Pelayanan BPJS November 2020 Tahap V				
	28.915.800,00	12.722.952,00	12.722.952,00	-
	28.915.800,00	12.722.952,00	12.722.952,00	-
Jasa Pelayanan bulan Maret 2022				
Diklat Maret 2022	27.243.000,00	11.986.920,00		11.986.920,00
	27.243.000,00	11.986.920,00	-	11.986.920,00
Jasa Pelayanan bulan April 2022				
Jasa Pelayanan BPJS bulan Agustus 2020 Tahap IV	39.933.500,00	17.570.740,00	17.570.740,00	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan November 2021 Tahap II		661.693.956,00	661.693.956,00	-
Diklat April 2022	19.610.000,00	8.628.400,00		8.628.400,00
	59.543.500,00	687.893.096,00	679.264.696,00	8.628.400,00



JENIS UTANG / KEGIATAN	JUMLAH BRUTO	JUMLAH (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO
Jasa Pelayanan bulan Mei 2022				
Diklat April 2022	37.471.100,00	16.487.284,00		16.487.284,00
	37.471.100,00	16.487.284,00		16.487.284,00
Jasa Pelayanan BPJS bulan Januari 2022 Tahap II	1.315.038.800,00	578.617.072,00	578.617.072,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Januari 2022 Tahap III	322.765.800,00	142.016.952,00	142.016.952,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Februari 2022 Tahap II	1.437.613.400,00	632.549.896,00	632.549.896,00	
Diklat Juni 2022	43.645.250,00	19.203.910,00		19.203.910,00
	3.119.063.250,00	1.372.387.830,00	1.353.183.920,00	19.203.910,00
Jasa Pelayanan BPJS bulan Januari 2022 Tahap IV	276.120.600,00	121.493.064,00	121.493.064,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Maret 2022 Tahap II	856.368.280,00	376.802.043,20	376.802.043,20	
Jasa Pelayanan BPJS bulan April 2022 Tahap II	794.935.500,00	349.771.620,00	349.771.620,00	
JUMLAH	1.927.424.380,00	848.066.727,20	848.066.727,20	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Februari 2022 Tahap III	424.116.900,00	186.611.436,00	186.611.436,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Februari 2022 Tahap IV	32.054.450,00	14.103.958,00	14.103.958,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Maret 2022 Tahap III	168.084.700,00	73.957.268,00	73.957.268,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Maret 2022 Tahap IV	96.298.900,00	42.371.516,00	42.371.516,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan April 2022 Tahap III	412.094.300,00	181.321.492,00	181.321.492,00	
JUMLAH	1.132.649.250,00	498.365.670,00	498.365.670,00	
Tagihan Pasien Covid 19 RSUD Raden Mattaher 2021 - 2022				
TAHUN 2021				
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2022 Tindakan	39.288.000,00	17.286.720,00	17.286.720,00	
Covid 19 Bulan Juni Tahun 2022 Tindakan	32.349.000,00	14.233.560,00	14.233.560,00	
Covid 19 Bulan Juli Tahun 2022 Tindakan	39.288.000,00	17.286.720,00	17.286.720,00	
Covid 19 Bulan Juli Tahun 2022 Tanpa Tindakan	19.253.000,00	8.471.320,00	8.471.320,00	
Covid 19 Bulan Agustus Tahun 2022 Tindakan	46.586.000,00	20.133.520,00	20.133.520,00	
Covid 19 Bulan Agustus Tahun 2022 Tanpa Tindakan	26.192.000,00	11.888.800,00	11.888.800,00	
Covid 19 Bulan September Tahun 2022 Tindakan	13.096.000,00	5.762.240,00	5.762.240,00	
	216.052.000,00	95.062.880,00	95.062.880,00	
Jasa Pelayanan Bulan September 2022				
Jasa Pelayanan BPJS bulan Maret 2022 Tahap V	29.305.800,00	12.894.552,00	12.894.552,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan April 2022 Tahap IV	130.163.200,00	57.271.808,00	57.271.808,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan April 2022 Tahap V	55.396.400,00	24.374.416,00	24.374.416,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan April 2022 Tahap VI	29.128.900,00	12.816.716,00	12.816.716,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Mei 2022 Tahap II	829.761.900,00	365.095.236,00	365.095.236,00	
Jasa Pelayanan BPJS bulan Mei 2022 Tahap III	238.402.500,00	104.897.100,00	104.897.100,00	
	1.312.158.700,00	577.349.828,00	577.349.828,00	
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2022 Tindakan	84.534.000,00	37.194.960,00	37.194.960,00	
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2022 Tanpa Tindakan	34.167.000,00	15.033.480,00	15.033.480,00	
Covid 19 Bulan Juni Tahun 2022 Tindakan	41.106.000,00	18.086.640,00	18.086.640,00	



JENIS UTANG / KEGIATAN	JUMLAH BRUTO	JUMLAH (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO
Covid 19 Bulan Juni Tahun 2022 Tanpa Tindakan	13.096.000,00	5.762.240,00	5.762.240,00	-
Covid 19 Bulan Agustus Tahun 2022 Tindakan	220.748.000,00	97.129.120,00	97.129.120,00	-
Covid 19 Bulan Agustus Tahun 2022 Tanpa Tindakan	144.481.000,00	63.571.640,00	63.571.640,00	-
Covid 19 Bulan September Tahun 2022 Tindakan	490.322.000,00	215.741.680,00	215.741.680,00	-
Covid 19 Bulan September Tahun 2022 Tanpa Tindakan	133.203.000,00	58.609.320,00	58.609.320,00	-
Covid 19 Bulan Oktober Tahun 2022 Tindakan	248.766.000,00	109.457.040,00	109.457.040,00	-
Covid 19 Bulan Oktober Tahun 2022 Tanpa Tindakan	167.370.000,00	73.642.800,00	73.642.800,00	-
	1.577.793.000,00	694.228.920,00	694.228.920,00	-
Jasa Pelayanan Bulan Oktober 2022				
Jasa Pelayanan Umum bulan Oktober 2022	1.433.699.244,00	630.827.667,36	630.827.667,36	-
Jasa Pelayanan BPJS Oktober 2022	4.662.292.000,00	2.051.408.480,00	2.051.408.480,00	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Maret 2022 Tahap VI	1.288.675,00	567.017,00	567.017,00	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Mei 2022 Tahap IV	75.915.200,00	33.402.688,00	33.402.688,00	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juni 2022 Tahap II	1.139.282.900,00	501.284.476,00	501.284.476,00	-
	7.312.478.019,00	3.217.490.328,36	3.217.490.328,36	-
Jasa Pelayanan Kefarmasian klaim Tagihan Obat di Luar Paket INA CBG's Bulan September Tahun 2021 s/d Oktober 2022				
Bulan September 2021	42.908.787,00	18.879.866,28	18.879.866,28	-
Bulan Oktober 2021	47.711.194,00	20.992.925,36	20.992.925,36	-
Bulan November 2021	50.303.633,00	22.133.598,52	22.133.598,52	-
Bulan Desember 2021	43.286.020,00	19.045.848,80	19.045.848,80	-
Bulan Januari 2022	35.872.593,00	15.783.940,92	15.783.940,92	-
Bulan Februari 2022	40.599.174,00	17.863.636,56	17.863.636,56	-
Bulan Maret 2022	36.332.592,00	15.986.340,48	15.986.340,48	-
Bulan April 2022	47.759.031,00	21.013.973,64	21.013.973,64	-
Bulan Mei 2022	47.445.569,00	20.876.050,36	20.876.050,36	-
Bulan Juni 2022 Tahap 1	52.378.695,00	23.046.625,80	23.046.625,80	-
Bulan Juni 2022 Tahap 2	2.499.315,00	1.099.698,60	1.099.698,60	-
Bulan Juli 2022	57.502.010,00	25.300.884,40	25.300.884,40	-
Bulan Agustus 2022	58.001.751,00	25.520.770,44	25.520.770,44	-
Bulan September 2022 Tahap 1	58.851.803,00	25.894.793,32	25.894.793,32	-
Bulan September 2022 Tahap 2	223.399,00	98.295,56	98.295,56	-
	621.675.566,00	273.537.249,04	273.537.249,04	-
BIAYA HONORARIUM				
HONORARIUM JASA KONSULTAN INDIVIDU				
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Heri Setiawanto, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Heri Setiawanto, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Heri Setiawanto, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Heri Setiawanto, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Heri Setiawanto, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
Biaya Jasa Konsultan an. Heri Setiawanto, ST		5.000.000,00	5.000.000,00	-
		60.000.000,00	60.000.000,00	-
HONORARIUM JAGA MALAM				
Biaya Jasa Jaga Malam bulan Oktober 2022		278.410.000,00	278.410.000,00	-
Biaya Jasa Jaga Malam bulan November 2022		287.470.000,00	287.470.000,00	-
Biaya Jasa Jaga Malam bulan Desember 2022		293.775.000,00	293.775.000,00	-

JENIS UTANG / KEGIATAN	JUMLAH BRUTO	JUMLAH (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO
		859.655.000,00	859.655.000,00	-
TOTAL BELANJA PEGAWAI 2022	16.318.027.865,00	8.761.281.216,60	8.591.578.342,60	169.702.874,00
SALDO AWAL UTANG BELANJA PEGAWAI 2023	18.906.486.865,00	9.900.203.176,60	8.937.623.822,60	962.579.354,00
UTANG TRANSAKSI 2023				
Jasa Pelayanan Umum bulan November 2022	1.497.259.615,00	658.794.230,60	658.794.230,60	-
Jasa Pelayanan BPJS November 2022	4.051.167.700,00	1.782.513.788,00	1.782.513.788,00	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Mei 2022 Tahap V	63.908.800,00	28.119.872,00	28.119.872,00	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Mei 2022 Tahap VI	59.769.675,00	26.298.657,00	26.298.657,00	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juni 2022 Tahap III	272.124.700,00	119.734.868,00	119.734.868,00	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juli 2022 Tahap II	776.711.100,00	341.752.884,00	341.752.884,00	-
TCM Maret - September 2022		774.400,00	774.400,00	-
Diklat November 2022	81.790.500,00	35.987.820,00		35.987.820,00
	6.802.732.090,00	2.993.976.519,67	2.957.988.700	35.987.820,00
Jasa Pelayanan Umum bulan Desember 2022	10.581.413.965,00	4.655.822.144,60	4.655.822.145	-
Jasa Pelayanan BPJS Desember 2022	4.517.584.950,00	1.987.737.378,00	1.987.737.378	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juni 2022 Tahap IV	22.196.700,00	9.766.548,00	9.766.548	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juli 2022 Tahap III	383.036.400,00	168.536.016,00	168.536.016	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juli 2022 Tahap IV	175.417.400,00	77.183.656,00	77.183.656	-
Diklat Desember 2022	23.223.000,00	10.218.120,00		10.218.120,00
	15.702.872.415,00	6.909.263.862,60	6.899.045.743	10.218.120,00
Covid 19 Bulan Februari Tahun 2022 Tanpa Tindakan	106.148.400,00	46.705.296,00	46.705.296	-
Covid 19 Bulan Februari Tahun 2022 Tindakan	12.537.400,00	5.516.456,00	5.516.456	-
Covid 19 Bulan Maret Tahun 2022 Tanpa Tindakan	648.297.000,00	285.250.680,00	285.250.680	-
Covid 19 Bulan Maret Tahun 2022 Tindakan	81.352.200,00	35.794.968,00	35.794.968	-
Covid 19 Bulan April Tahun 2022 Tanpa Tindakan	253.795.700,00	111.670.108,00	111.670.108	-
Covid 19 Bulan April Tahun 2022 Tindakan	43.769.200,00	19.258.448,00	19.258.448	-
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2022 Tanpa Tindakan	25.354.100,00	11.155.804,00	11.155.804	-
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2022 Tindakan	18.694.400,00	8.225.536,00	8.225.536	-
Covid 19 Bulan September Tahun 2022 Tanpa Tindakan	18.694.400,00	8.225.536,00	8.225.536	-
Covid 19 Bulan Oktober Tahun 2022 Tanpa Tindakan	94.254.000,00	41.471.760,00	41.471.760	-
Covid 19 Bulan November Tahun 2022 Tanpa Tindakan	307.534.900,00	135.315.356,00	135.315.356	-
Covid 19 Bulan November Tahun 2022 Tindakan	61.872.300,00	27.223.812,00	27.223.812	-
	1.672.304.000,00	735.813.760,00	735.813.760	-
Jasa Pelayanan Umum bulan Januari 2023	1.332.406.764,00	586.258.976,16	586.258.976	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Januari 2023	5.295.609.500,00	2.330.068.180,00	2.330.068.180	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Agustus 2022 Tahap II	835.465.400,00	367.604.776,00	367.604.776	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan September 2022 Tahap II	813.782.000,00	358.064.080,00	358.064.080	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Maret 2022 Tahap VII	5.152.700,00	2.267.188,00	2.267.188	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan April 2022 Tahap VII	13.812.600,00	6.077.544,00	6.077.544	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Juni 2022 Tahap V	84.509.900,00	37.184.356,00	37.184.356	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Juni 2022 Tahap VI	35.403.600,00	15.577.584,00	15.577.584	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Juli 2022 Tahap V	67.761.475,00	29.815.049,00	29.815.049	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Juli 2022 Tahap VI	39.017.800,00	17.167.832,00	17.167.832	-
Diklat Januari 2023	8.131.000,00	3.577.640,00		3.577.640,00
	8.531.052.739,00	3.753.663.205,16	3.750.085.565	3.577.640,00
Jasa Pelayanan Umum bulan Februari 2023	1.179.989.415,00	519.195.342,60	519.195.343	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Februari 2023	5.714.000.100,00	2.514.160.044,00	2.514.160.044	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Agustus 2022 Tahap III	356.769.800,00	156.978.712,00	156.978.712	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan September 2022 Tahap III	674.126.600,00	296.615.704,00	296.615.704	-
Diklat Februari 2023	2.600.000,00	1.144.000,00		1.144.000,00
	7.927.485.915,00	3.488.093.802,60	3.486.949.803	1.144.000,00
Jasa Pelayanan Umum bulan Maret 2023	1.475.983.714,00	649.432.834,16	649.432.834	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Maret 2023	6.178.384.400,00	2.718.489.136,00	2.718.489.136	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Agustus 2022 Tahap IV	146.387.200,00	64.410.368,00	64.410.368	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan September 2022 Tahap IV	345.432.400,00	151.990.256,00	151.990.256	-
Diklat Maret 2023	66.542.750,00	29.278.810,00		29.278.810,00
	8.212.730.464,00	3.613.601.404,16	3.584.322.594	29.278.810,00
Jasa Pelayanan Umum bulan April 2023	808.215.081,00	355.614.635,64	355.614.636	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan April 2023	4.993.071.800,00	2.196.951.592,00	2.196.951.592	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan September 2022 Tahap V	98.646.500,00	43.404.460,00	43.404.460	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan September 2022 Tahap VI	60.143.100,00	26.462.964,00	26.462.964	-
TCM november 2022 - Februari 2023	3.597.000,00	719.400,00	719.400	-
Diklat April 2023	2.000.000,00	880.000,00		880.000,00
	5.965.673.481,00	2.624.093.051,64	2.623.153.052	880.000,00
Jasa Pelayanan Umum bulan Mei 2023	1.042.441.377,00	458.674.205,88	458.674.206	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Mei 2023	6.518.446.900,00	2.868.116.636,00	2.868.116.636	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Oktober 2022 Tahap II	1.549.720.197,00	681.876.886,88	681.876.887	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan November 2022 Tahap II	1.837.773.900,00	808.620.516,00	808.620.516	-
Jasa Pelayanan BPJS Bulan Desember 2022 Tahap II	2.146.508.857,00	944.463.897,08	944.463.897	-
Diklat Mei 2023	191.147.500,00	84.104.900,00		84.104.900,00
	13.286.038.731,00	5.845.857.041,64	5.761.752.142	84.104.900,00

JENIS UTANG / KEGIATAN	JUMLAH BRUTO	JUMLAH (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO
Jasa Pelayanan Umum bulan Juni 2023	994.170.520,00	437.435.028,80	437.435.029	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juni 2023	6.232.572.400,00	2.742.331.856,00	2.742.331.856	-
Diklat Juni 2023	1.825.000,40	803.000,40		803.000,40
	7.228.567.920,40	3.180.569.885,20	3.179.766.885	803.000,40
Jasa Dispute BPJS Tahun 2019 sd 2021	449.204.200,00	197.649.848,00	197.649.848	-
	449.204.200,00	197.649.848,00	197.649.848	-
Jasa Pelayanan Juli 2023				
Jasa Pelayanan Umum bulan Juli 2023	1.265.525.185,00	556.831.081,40	556.831.081	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juli 2023	7.110.529.200,00	3.128.632.848,00	3.128.632.848	-
SKTM Januari s/d Juni 2023				-
Januari 2023	1.131.636.180,00	497.919.919,20	497.919.919	-
Februari 2023	1.556.451.880,00	684.838.827,20	684.838.827	-
Maret 2023	1.437.389.732,00	632.451.482,08	632.451.482	-
April 2023	1.370.628.563,00	603.076.567,72	603.076.568	-
Mei 2023	1.538.364.785,00	676.880.505,40	676.880.505	-
Juni 2023	1.163.440.000,00	511.913.600,00	511.913.600	-
Diklat Juli 2023	93.774.500,00	41.260.780,00		41.260.780,00
	16.667.740.025,00	7.333.805.611,00	7.292.544.831	41.260.780,00
Covid 19 Bulan Januari Tahun 2023 Tanpa Tindakan	197.320.000,00	86.820.800,00	86.820.800	-
Covid 19 Bulan Januari Tahun 2023 Tindakan	13.096.000,00	5.762.240,00	5.762.240	-
Covid 19 Bulan Februari Tahun 2023 Tanpa Tindakan	19.644.000,00	8.643.360,00	8.643.360	-
Covid 19 Bulan Maret Tahun 2023 Tanpa Tindakan	19.644.000,00	8.643.360,00	8.643.360	-
Covid 19 Bulan April Tahun 2023 Tanpa Tindakan	180.997.000,00	79.638.680,00	79.638.680	-
Covid 19 Bulan April Tahun 2023 Tindakan	45.445.000,00	19.995.800,00	19.995.800	-
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2023 Tanpa Tindakan	455.467.000,00	200.405.480,00	200.405.480	-
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2023 Tindakan	98.944.000,00	43.535.360,00	43.535.360	-
Covid 19 Bulan Juni Tahun 2023 Tanpa Tindakan	171.597.000,00	75.502.680,00	75.502.680	-
Covid 19 Bulan Juni Tahun 2023 Tindakan	51.602.000,00	22.704.880,00	22.704.880	-
Covid 19 Bulan Juli Tahun 2023 Tindakan	52.384.000,00	23.048.960,00	23.048.960	-
	1.306.140.000,00	574.701.600,00	574.701.600	-
Jasa Pelayanan Umum bulan Agustus 2023	1.331.140.570,00	585.701.850,80	585.701.851	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Agustus 2023	7.578.296.200,00	3.334.450.328,00	3.334.450.328	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Januari 2023	1.518.706.700,00	668.230.948,00	668.230.948	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Februari 2023	1.961.776.800,00	863.181.792,00	863.181.792	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Oktober 2022	425.402.700,00	187.177.188,00	-	187.177.188,00
Jasa Pelayanan BPJS bulan November 2022	871.586.900,00	383.498.236,00	-	383.498.236,00
Diklat Agustus 2023	46.594.000,00	20.501.360,00	-	20.501.360,00
	13.733.503.870,00	6.042.741.702,80	5.451.564.919	591.176.784,00
Jasa Pelayanan Umum bulan September 2023	1.206.357.007,00	530.797.083,08	530.797.083	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan September 2023	8.495.850.900,00	3.738.174.396,00	3.738.174.396	-
Jasa Pelayanan BPJS bulan Maret 2023 Tahap II	962.527.700,00	423.512.188,00	423.512.188	-
Diklat September 2023	40.840.000,00	17.969.600,00		17.969.600,00
	10.705.575.607,00	4.710.453.267,08	4.692.483.667	17.969.600,00
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2023 Tanpa Tindakan	166.595.900,00	73.302.196,00	73.302.196	-
Covid 19 Bulan Mei Tahun 2023 Tindakan	51.700.200,00	22.748.088,00	22.748.088	-
Covid 19 Bulan Juni Tahun 2023 Tanpa Tindakan	134.915.600,00	59.362.864,00	59.362.864	-
Covid 19 Bulan Juni Tahun 2023 Tindakan	13.096.000,00	5.762.240,00	5.762.240	-
Covid 19 Bulan Juli Tahun 2023 Tanpa Tindakan	13.096.000,00	5.762.240,00	5.762.240	-
	379.403.700,00	166.937.628,00	166.937.628	-
Jasa Pelayanan SKTM Tahun 2022				
SKTM Bulan Oktober 2022	945.167.140,00	415.873.541,60	415.873.542	-
SKTM Bulan November 2022	2.358.567.820,00	1.037.769.840,80	1.037.769.841	-
SKTM Bulan Desember 2022	2.082.264.242,00	916.196.266,48	916.196.266	-
Jasa Pelayanan SKTM Tahun 2023				
SKTM Bulan Juli 2023	1.818.837.554,00	800.288.523,76	800.288.524	-
SKTM bulan Agustus 2023	2.387.351.532,00	1.050.434.674,08	1.050.434.674	-
SKTM bulan September 2023	709.657.880,00	312.249.467,20	312.249.467	-
	10.301.846.168,00	4.532.812.313,92	4.532.812.314	-
Jasa Pelayanan Umum bulan Oktober 2023	1.182.205.808,00	506.831.764,52		506.831.764,52
Jasa Pelayanan BPJS bulan Oktober 2023	8.285.777.100,00	3.645.741.924,00		3.645.741.924,00
Jasa Pelayanan BPJS bulan April 2023 Tahap II	1.438.206.640,00	632.810.921,13		632.810.921,13
Jasa Pelayanan BPJS bulan November 2022 Tahap IV	192.534.900,00	84.715.356,00		84.715.356,00
Jasa Pelayanan BPJS bulan Desember 2022 Tahap III	820.171.500,00	360.875.460,00		360.875.460,00
Dispute BPJS Tahun 2019 -2021	934.417.400,00	411.143.656,00		411.143.656,00
Diklat Oktober 2023	317.048.000,00	139.501.120,00		139.501.120,00
	13.170.361.348,00	5.781.620.201,65	-	5.781.620.201,65
Pembimbing Magang Mahasiswa Profesi Dokter Juli - September 2023	242.550.000,00	106.722.000,00		106.722.000,00
Pembimbing Magang Mahasiswa Profesi Dokter Oktober - Desember 2023	499.350.000,00	219.714.000,00		219.714.000,00
Penguji Praktek Lapangan Mahasiswa Semester Ganjil Juli - September 2023	48.900.000,00	21.516.000,00		21.516.000,00
Penguji Praktek Lapangan Periode Semester Ganjil September - Desember 2023	97.275.000,00	42.801.000,00		42.801.000,00
	888.075.000,00	390.753.000,00	-	390.753.000,00
HONORARIUM JAGA MALAM				

JENIS UTANG / KEGIATAN	JUMLAH BRUTO	JUMLAH (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO
Biaya Jasa Jaga Malam bulan November 2022		305.840.000,00		305.840.000,00
Biaya Jasa Jaga Malam bulan Desember 2022		320.115.000,00		320.115.000,00
		625.955.000,00	-	625.955.000,00
HONORARIUM JAGA MALAM				
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00		5.000.000,00
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00		5.000.000,00
Biaya Jasa Konsultan an. Rizki Saputra, ST		5.000.000,00		5.000.000,00
Biaya Jasa Konsultan an. Cipto Agung Siahaan, S.T		5.000.000,00		5.000.000,00
Biaya Jasa Konsultan an. Cipto Agung Siahaan, S.T		5.000.000,00		5.000.000,00
Biaya Jasa Konsultan an. Cipto Agung Siahaan, S.T		5.000.000,00		5.000.000,00
		30.000.000,00	-	30.000.000,00
Jasa Pelayanan Umum bulan November 2023	2.123.763.667,00	919.425.315,48		919.425.315,48
Jasa Pelayanan BPJS bulan November 2023	7.566.747.800,00	3.329.369.032,00		3.329.369.032,00
Jasa Pelayanan BPJS bulan Mei 2023 Tahap II	2.189.217.835,00	963.255.847,40		963.255.847,40
Jasa Pelayanan BPJS bulan Juni 2023 Tahap II	1.945.365.200,00	855.960.688,00		855.960.688,00
TCM Maret - November 2023	1.449.800,80	1.449.800,80		1.449.800,80
	13.826.544.302,80	6.069.460.683,68	-	6.069.460.683,68
Biaya Jasa Pelayanan Obat 23 Hari Bulan Oktober 2022 s/d Oktober 2023				
Oktober 2022	59.302.251,00	26.092.990,44		26.092.990,44
November 2022	69.365.395,00	30.520.773,80		30.520.773,80
Desember 2022	59.614.774,00	26.230.500,56		26.230.500,56
Januari 2023	64.861.498,00	28.539.059,12		28.539.059,12
Februari 2023	68.050.114,00	29.942.050,16		29.942.050,16
Maret 2023	80.730.463,00	35.521.403,72		35.521.403,72
April 2023	52.606.078,00	23.146.674,32		23.146.674,32
Mei 2023	80.991.591,00	35.636.300,04		35.636.300,04
Juni 2023	74.166.279,00	32.633.162,76		32.633.162,76
Juli 2023	82.496.854,00	36.298.615,76		36.298.615,76
Agustus 2023	80.508.213,00	35.423.613,72		35.423.613,72
September 2023	89.004.586,00	39.162.017,84		39.162.017,84
Oktober 2023	96.424.152,00	42.426.626,88		42.426.626,88
	958.122.248,00	421.573.789,12	-	421.573.788,80
HASIL KOREKSI				
Jasa Pelayanan Umum Desember 2023	1.369.884.890,00	547.190.657,00		547.190.657,00
		547.190.657,00		547.190.657,00
TOTAL UTANG 2023	157.715.974.224,20	70.570.527.834,92	55.887.573.049,00	14.682.954.785,53
SALDO UTANG BELANJA PEGAWAI TA 2023	176.622.461.089,20	80.470.731.011,52	64.825.196.871,60	15.645.534.139,53

Utang Belanja Jasa Kantor Tahun 2023

NO	SKPD	Telepon	Air	Listrik	Internet	Jasa Konsultasi	Jumlah
1.	Badan Kepegawaian Daerah	88.372,00	445.925,00	1.012.750,00	0,00		1.547.047,00
2.	Badan Kesbangpol	0,00	2.479.025,00	6.606.926,00	0,00		9.085.951,00
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	1.452.978,00	8.349.195,00	649.600,00		10.451.773,00
4.	Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	44.186,00	430.875,00	7.543.367,00	868.170,00		8.886.598,00
5.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
6.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	0,00	6.809.275,00	42.865.978,00	0,00		49.675.253,00
7.	Badan Penghubung Daerah	335.025,00	1.348.212,00	111.376.672,00	0,00		113.059.909,00
8.	Bappeda	0,00	2.090.325,00	20.564.517,00	977.250,00		23.632.092,00
9.	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00		0,00		0,00
10.	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
11.	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
12.	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
13.	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
14.	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
15.	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
16.	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
17.	Biro Umum	12.859.016,00	139.835.824,00	288.857.048,00	0,00		441.551.888,00
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	53.862,00	430.875,00	3.238.655,00	1.782.350,00		5.505.742,00
19.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	6.236.025,00	47.088.350,00	6.027.368,00		59.351.743,00
20.	Dinas Kehutanan	0,00	6.796.943,00	14.196.444,00	8.810.074,00		29.803.461,00
21.	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	563.725,00	33.508.957,00	9.461.796,00		43.534.478,00
22.	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	523.254,00	34.420.700,00	40.908.728,00	2.759.016,00		78.611.698,00
23.	Dinas Kesehatan	484.530,00	1.269.850,00	48.303.605,00	0,00		50.057.985,00



24.	Dinas Ketahanan Pangan	367.690,00	3.007.478,00	8.941.648,00	0,00		12.316.816,00
25.	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
26.	Dinas Koperasi dan UKM	130.218,00	1.777.750,00	13.226.047,00	2.553.116,00		17.687.131,00
27.	Dinas Lingkungan Hidup	4.485.257,00	1.913.168,00	19.204.539,00	0,00		25.602.964,00
28.	Dinas Pekerjaan Umum	1.806.212,00	14.642.725,00	91.092.623,00	0,00	89.815.650,00	197.357.210,00
29.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak	80.702,00	707.150,00	7.929.682,00	0,00		8.717.534,00
30.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	42.016,00	2.176.750,00	19.047.414,00	5.197.800,00		26.463.980,00
31.	Dinas Pendidikan	2.450.008,00	7.004.150,00	39.501.573,00	0,00		48.955.731,00
32.	Dinas Perhubungan	2.060.022,00	2.927.525,00	13.073.769,00	0,00		18.061.316,00
33.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	1.434.650,00	18.813.322,00	557.588,00		20.805.560,00
34.	Dinas Perkebunan	365.922,00	1.255.375,00	17.674.578,00	3.923.740,00		23.219.615,00
35.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	6.198.000,00	966.803,00	1.015.000,00	0,00		8.179.803,00
36.	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	29.700,00	19.600,00	5.235.656,00	269.300,00		5.554.256,00
37.	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	47.016,00	10.426.850,00	25.207.517,00	6.789.466,00		42.470.849,00
38.	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	0,00	2.508.600,00	37.767.600,00	1.217.700,00		41.493.900,00
39.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	448.350,00	29.770.864,00	5.346.475,00		35.565.689,00
40.	Inspektorat	47.016,00	856.650,00	16.010.676,00	0,00		16.914.342,00
41.	RSUD Raden Mattaher	23.520.954,00	196.512.000,00	306.865.386,00	0,00		526.898.340,00
42.	Rumah Sakit Jiwa	125.734,00	73.509.000,00	50.518.260,00	0,00		124.152.994,00
43.	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
44.	Sekretariat DPRD	19.114.866,00	23.031.975,00	78.904.134,00	10.434.000,00		131.484.975,00
Jumlah		75.259.578,00	549.737.106,00	1.474.221.480,00	67.624.809,00	89.815.650,00	2.256.658.623,00

**DAFTAR RINCIAN UTANG BELANJA BARANG DAN JASA
TAHUN ANGGARAN 2023**

LAMPIRAN V.3.34

NAMA REKANAN	NILAI ORDER(Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO
1	2	3	4
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH			
PT. Advance Medicare Coorpora			
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMC	71.207.840,00	0,00	71.207.840,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMC	34.009.800,00	0,00	34.009.800,00
Sub Jumlah	105.217.640,00	0,00	105.217.640,00
PT. Bertian Surya Indo			
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	2.158.750,00	2.158.750,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	1.897.500,00	1.897.500,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	5.766.750,00	5.766.750,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	20.548.000,00	20.548.000,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	731.500,00	731.500,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	1.960.200,00	1.960.200,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	2.395.800,00	2.395.800,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	9.840.600,00	9.840.600,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	10.428.000,00	10.428.000,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	2.460.150,00	2.460.150,00	0,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	37.125.000,00	0,00	37.125.000,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	5.940.000,00	0,00	5.940.000,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	9.790.000,00	0,00	9.790.000,00
Pembelian Obat Dan BHP PT. BSI	25.090.890,00	0,00	25.090.890,00
Sub Jumlah	136.133.140,00	58.187.250,00	77.945.890,00
PT. Empu Langgeng Imanah			
Pembelian Obat dan BMHP PT. ELI	52.500.000,00	0,00	52.500.000,00
Sub Jumlah	52.500.000,00	0,00	52.500.000,00
PT. Enam Putra Arjuna			
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPA	42.350.000,00	42.350.000,00	0,00
Sub Jumlah	42.350.000,00	42.350.000,00	0,00
PT. Enseval Putra Megatrading			
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	2.134.000,00	2.134.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	1.081.080,00	1.081.080,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	10.944.344,00	10.944.344,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	5.043.384,00	5.043.384,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	1.708.905,00	1.708.905,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	5.020.928,00	5.020.928,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	1.200.243,00	1.200.243,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	2.487.534,00	2.487.534,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	1.089.000,00	1.089.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	5.310.030,00	5.310.030,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EPM	2.200.000,00	2.200.000,00	0,00
Sub Jumlah	38.219.448,00	38.219.448,00	0,00
PT. Fixa Medika Tama			
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	5.464.800,00		5.464.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	6.402.000,00	6.402.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	4.910.400,00	4.910.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	5.508.800,00	5.508.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	5.669.400,00	5.669.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	5.627.600,00	5.627.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	5.095.200,00	5.095.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	4.910.400,00	4.910.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	4.356.000,00	4.356.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	6.415.200,00	6.415.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	3.405.600,00	3.405.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	4.699.200,00	4.699.200,00	0,00
Sub Jumlah	62.464.600,00	56.999.800,00	5.464.800,00
PT. IDS Medical System			
Pembelian Obat dan BMHP PT. IDS	45.012.697,00		45.012.697,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. IDS	1.760.000,00	0,00	1.760.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. IDS	9.895.600,00	0,00	9.895.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. IDS	33.948.999,00	0,00	33.948.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. IDS	6.935.850,00	0,00	6.935.850,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. IDS	44.652.698,00	0,00	44.652.698,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. IDS	5.973.000,00	0,00	5.973.000,00
Sub Jumlah	148.178.844,00	0,00	148.178.844,00
PT. Kimia Farma T&D			
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	53.405.549,00	53.405.549,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	1.003.200,00	1.003.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	242.000,00	242.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	66.000.000,00	66.000.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	117.565.717,50	117.565.717,50	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	1.954.150,00	1.954.150,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	42.103.050,00	42.103.050,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	26.908.282,50	26.908.282,50	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	1.221.000,00	1.221.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	1.551.000,00	1.551.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	880.000,00	880.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	2.326.500,00	2.326.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	10.214.985,00	10.214.985,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	3.655.058,00	3.655.058,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	13.249.500,00	13.249.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	22.918.896,00	22.918.896,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	4.290.000,00	4.290.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	20.986.020,00	20.986.020,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	1.584.000,00	1.584.000,00	0,00

Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	305.250,00	305.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	2.627.024,46	2.627.024,46	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	12.078.990,00	12.078.990,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	7.920.000,00	7.920.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	224.400,00	224.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	929.500,00	929.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	6.286.940,00	6.286.940,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	759.000,00	759.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	123.200,00	123.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	1.478.400,00	1.478.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. Kimia Farma T&D	424.791.612,46	424.791.612,46	0,00
Sub Jumlah			
PT. Nathan Dinamis			
Pembelian Obat dan BHP PT. ND	2.640.000,00	0,00	2.640.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ND	29.040.000,00	0,00	29.040.000,00
Sub Jumlah	31.680.000,00	0,00	31.680.000,00
PT. Syaharani			
Pembelian Obat dan BHP PT. SH	4.343.004,60	4.343.004,60	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. SH	2.961.002,00	2.961.002,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. SH	6.600.000,00	6.600.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. SH	13.904.006,60	13.904.006,60	0,00
Sub Jumlah			
PT. Trimitra Pratama Mulia Mandiri			
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	6.050.000,00	6.050.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	18.150.000,00	18.150.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	1.240.679,00	1.240.679,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	10.217.702,00	10.217.702,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	1.646.841,90	1.646.841,90	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	4.940.525,70	4.940.525,70	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	9.925.432,00	9.925.432,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	4.962.716,00	4.962.716,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	9.700.350,00	9.700.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	2.919.928,00	2.919.928,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	655.259,00	655.259,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	6.098.400,00	6.098.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	8.564.270,00	8.564.270,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	7.786.350,00	7.786.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TMM	92.858.453,60	92.858.453,60	0,00
Sub Jumlah			
PT. Wego Medika Indonesia			
Pembelian Obat dan BHP PT. Wego	4.900.500,00	4.900.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Wego	21.490.000,00	21.490.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Wego	33.150.000,00	33.150.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Wego	59.540.500,00	59.540.500,00	0,00
Sub Jumlah			
PT. Worokhard Pharma Indo			
Pembelian Obat dan BHP PT. WPI	26.416.775,04	0,00	26.416.775,04
Sub Jumlah	26.416.775,04	0,00	26.416.775,04
TOTAL HUTANG 2021	1.234.255.019,70	786.851.070,66	447.403.949,04
CV. EARSOUND			
Pembelian Obat dan BHP ED	11.000.000,00	0,00	11.000.000,00
Pembelian Obat dan BHP ED	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00
Pembelian Obat dan BHP ED	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00
Pembelian Obat dan BHP ED	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00
Pembelian Obat dan BHP ED	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00
Pembelian Obat dan BHP ED	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00
Pembelian Obat dan BHP ED	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
Pembelian Obat dan BHP ED	26.000.000,00	0,00	26.000.000,00
PT ANUGRAH ARGON MEDICA			
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.980.000,00	1.980.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	18.625.200,00	18.625.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	11.488.400,00	11.488.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	7.528.400,00	7.528.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	18.794.187,00	18.794.187,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	7.596.507,00	7.596.507,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	15.193.014,00	15.193.014,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	18.794.187,00	18.794.187,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	17.190.681,00	17.190.681,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	39.586.041,00	39.586.041,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	211.760,00	211.760,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	3.476.629,00	3.476.629,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	239.000,00	239.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	3.840.650,00	3.840.650,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	613.002,00	613.002,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	50.493.700,00	50.493.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	787.360,00	787.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	8.173.640,00	8.173.640,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	8.897.000,00	8.897.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	4.904.184,00	4.904.184,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	20.434.100,00	20.434.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	799.200,00	799.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	23.703.556,00	23.703.556,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	5.944.050,00	5.944.050,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	34.400.000,00	34.400.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	7.215.000,00	7.215.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	21.166.812,00	21.166.812,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	21.428.550,00	21.428.550,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	7.245.764,00	7.245.764,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	6.239.754,00	6.239.754,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	5.598.840,00	5.598.840,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	2.164.500,00	2.164.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	7.215.000,00	7.215.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.132.200,00	1.132.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.907.945,00	1.907.945,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	9.890.100,00	9.890.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	21.428.550,00	21.428.550,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	3.240.000,00	3.240.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	8.731.120,00	8.731.120,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	9.682.796,00	9.682.796,00	0,00

Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	6.604.434,00	6.604.434,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	10.550.900,00	10.550.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.597.680,00	1.597.680,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	24.080.000,00	24.080.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	13.186.800,00	13.186.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	3.512.080,00	3.512.080,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	3.177.500,00	3.177.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	5.726.710,00	5.726.710,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	6.893.100,00	6.893.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	2.935.300,00	2.935.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	3.558.702,00	3.558.702,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	19.795.132,00	19.795.132,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	11.300.905,00	11.300.905,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	23.733.820,00	23.733.820,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	4.746.764,00	4.746.764,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.951.200,00	1.951.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.232.000,00	1.232.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	21.614.724,00	21.614.724,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	27.790.376,00	27.790.376,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	45.467.620,00	45.467.620,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.332.000,00	1.332.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	545.910,00	545.910,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	32.457.390,00	32.457.390,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	2.290.740,00	2.290.740,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	289.390,00	289.390,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	16.077.750,00	16.077.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	36.784.760,00	36.784.760,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	10.190.840,00	10.190.840,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.353.240,00	1.353.240,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	32.589.700,00	32.589.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	5.598.840,00	5.598.840,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	5.598.840,00	5.598.840,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	71.428.500,00	71.428.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	34.400.000,00	34.400.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	5.365.683,00	5.365.683,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	581.690,00	581.690,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	5.094.900,00	5.094.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	7.362.800,00	7.362.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.714.000,00	1.714.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	15.961.700,00	15.961.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	49.041.840,00	49.041.840,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	714.030,00	714.030,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.798.200,00	1.798.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	6.493.500,00	6.493.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	3.721.380,00	3.721.380,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	80.694.988,00	80.694.988,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	284.382,00	284.382,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	9.398.350,00	9.398.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	17.469.894,00	17.469.894,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	7.579.467,01	7.579.467,01	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	5.244.750,00	5.244.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	72.119.306,00	72.119.306,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	2.697.087,00	2.697.087,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.997.667,00	1.997.667,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	26.153.600,00	26.153.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	20.605.200,00	20.605.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	11.488.400,00	11.488.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	24.956.800,00	24.956.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AAM	1.327.114.660,01	1.327.114.660,01	0,00
PT ANUGRAH PHARMINDO LESTARI			
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	9.800.714,00	9.800.714,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	4.356.596,00	4.356.596,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	19.813.484,00	19.813.484,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	5.491.081,00	5.491.081,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	10.973.563,00	10.973.563,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	34.947.012,00	34.947.012,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	4.070.348,00	4.070.348,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	173.339,00	173.339,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	5.207.988,00	5.207.988,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	4.193.507,00	4.193.507,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	12.643.903,00	12.643.903,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	142.279,00	142.279,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	3.774.000,00	3.774.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	1.900.817,00	1.900.817,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	2.033.331,00	2.033.331,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	3.274.162,00	3.274.162,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	8.214.000,00	8.214.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	969.562,00	969.562,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	3.956.040,00	3.956.040,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	355.519,00	355.519,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	2.607.889,00	2.607.889,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	3.660.459,00	3.660.459,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	9.742.736,00	9.742.736,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	706.359,00	706.359,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	469.530,00	469.530,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	2.996.254,00	2.996.254,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	18.005.976,00	18.005.976,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	1.858.750,00	1.858.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	7.966.698,00	7.966.698,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	343.600,00	343.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	109.080.010,00	109.080.010,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	865.000,00	865.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	768.928,00	768.928,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	6.268.314,00	6.268.314,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	1.368.097,00	1.368.097,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	227.647,00	227.647,00	0,00

Pembelian Obat dan BHP PT. APL	8.703.268,00	8.703.268,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	45.783.859,00	45.783.859,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	916.005,00	916.005,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	9.002.988,00	9.002.988,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	2.820.021,00	2.820.021,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	14.396.700,00	14.396.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	2.328.979,00	2.328.979,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	1.020.978,00	1.020.978,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	2.330.986,00	2.330.986,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. APL	390.531.296,00	390.531.296,00	0,00
PT DAYA MUDA AGUNG			
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	23.430.000,00	23.430.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	8.830.800,00	8.830.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	2.397.600,00	2.397.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	19.307.340,00	19.307.340,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	8.880.000,00	8.880.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	18.939.375,00	18.939.375,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	9.573.750,00	9.573.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	37.389.767,25	37.389.767,25	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. DMA	128.748.632,25	128.748.632,25	0,00
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING			
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	15.116.200,00	15.116.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	16.232.208,00	16.232.208,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.482.794,00	1.482.794,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	902.055,00	902.055,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.987.994,00	4.987.994,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	58.239.997,00	58.239.997,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	567.902,00	567.902,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	75.444.999,00	75.444.999,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	529.202,20	529.202,20	529.202,20
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	11.189.999,25	11.189.999,25	11.189.999,25
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	33.279.998,00	33.279.998,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	18.348.000,00	18.348.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.797.686,00	1.797.686,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.838.944,00	4.838.944,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.759.910,00	3.759.910,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	10.802.407,00	10.802.407,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	5.487.000,00	5.487.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.914.625,00	3.914.625,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	536.250,00	536.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.140.000,00	1.140.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.569.999,00	3.569.999,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.166.039,00	3.166.039,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	7.530.606,00	7.530.606,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.199.359,00	2.199.359,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	14.520.000,00	14.520.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	214.500,00	214.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.790.500,00	4.790.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	12.454.794,00	12.454.794,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	762.003,00	762.003,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.960.000,00	3.960.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	43.519.118,00	43.519.118,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.170.004,00	1.170.004,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.753.579,00	2.753.579,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.952.797,00	3.952.797,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	13.702.410,00	13.702.410,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.313.500,00	3.313.500,00	3.313.500,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.797.686,00	1.797.686,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.371.750,00	1.371.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.915.000,00	3.915.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	12.672.000,00	12.672.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	8.999.960,00	8.999.960,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	11.935.000,00	11.935.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.194.800,00	2.194.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	27.405.000,00	27.405.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	253.999,80	253.999,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	9.529.999,60	9.529.999,60	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	9.081.798,00	9.081.798,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	12.966.855,00	12.966.855,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	40.737.224,37	40.737.224,37	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	15.102.313,39	15.102.313,39	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	12.415.999,58	12.415.999,58	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	8.367.456,60	8.367.456,60	8.367.456,60
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	13.717.502,00	13.717.502,00	13.717.502,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	7.714.389,00	7.714.389,00	7.714.389,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.803.750,00	1.803.750,00	1.803.750,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	28.443.599,86	28.443.599,86	-
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	7.057.499,11	7.057.499,11	7.057.499,11
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.449.999,00	3.449.999,00	3.449.999,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	567.901,42	567.901,42	567.901,42
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.607.500,00	3.607.500,00	3.607.500,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.752.399,85	1.752.399,85	1.752.399,85
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	11.301.899,90	11.301.899,90	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.195.999,36	2.195.999,36	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.250.998,80	1.250.998,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	9.529.999,60	9.529.999,60	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	24.831.999,16	24.831.999,16	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	24.831.999,16	24.831.999,16	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.075.087,00	4.075.087,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	5.743.124,45	5.743.124,45	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	7.215.000,00	7.215.000,00	7.215.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	14.428.750,00	14.428.750,00	14.428.750,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.680.124,01	2.680.124,01	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	5.489.999,90	5.489.999,90	5.489.999,90
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.212.510,00	3.212.510,00	0,00



	3.423.709,40	3.423.709,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.062.431,72	4.062.431,72	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	6.496.500,00	6.496.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	8.995.028,80	8.995.028,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.423.709,40	3.423.709,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	855.000,00	0,00	855.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.426.350,00	0,00	1.426.350,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.776.000,00	0,00	1.776.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.140.001,00	0,00	1.140.001,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.425.001,00	0,00	1.425.001,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.425.001,00	0,00	1.425.001,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.220.000,00	0,00	2.220.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	13.001.799,33	13.001.799,33	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	6.723.203,15	0,00	6.723.203,15
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.440.000,00	0,00	4.440.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	21.905.999,08	0,00	21.905.999,08
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	18.800.000,00	18.800.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	12.266.610,00	0,00	12.266.610,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	250.800,16	0,00	250.800,16
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	12.415.999,58	0,00	12.415.999,58
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.445.874,87	3.445.874,87	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.161.999,75	3.161.999,75	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.299.000,00	0,00	1.299.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	6.789.999,10	0,00	6.789.999,10
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	6.125.999,88	6.125.999,88	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	24.831.999,16	0,00	24.831.999,16
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.998.000,00	0,00	1.998.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.269.999,10	0,00	1.269.999,10
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.023.799,40	0,00	1.023.799,40
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	25.604.999,60	0,00	25.604.999,60
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	672.999,20	0,00	672.999,20
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	15.999.999,00	0,00	15.999.999,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.140.001,00	0,00	1.140.001,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.419.754,55	0,00	1.419.754,55
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	45.250.000,00	0,00	45.250.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	3.828.749,30	0,00	3.828.749,30
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	18.551.250,00	0,00	18.551.250,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	15.314.999,20	0,00	15.314.999,20
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.168.839,80	0,00	2.168.839,80
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	5.280.679,40	0,00	5.280.679,40
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	5.998.479,08	0,00	5.998.479,08
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.977.374,59	4.977.374,59	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.775.000,00	0,00	2.775.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	6.490.741,00	0,00	6.490.741,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.361.280,00	0,00	2.361.280,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	5.413.581,00	0,00	5.413.581,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	20.343.419,42	0,00	20.343.419,42
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	22.603.799,80	0,00	22.603.799,80
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.449.999,21	0,00	2.449.999,21
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	13.400.624,05	0,00	13.400.624,05
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.680.839,20	0,00	1.680.839,20
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	5.422.300,00	0,00	5.422.300,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	9.447.501,00	0,00	9.447.501,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	632.399,75	632.399,75	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	6.216.000,00	0,00	6.216.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	39.999.998,00	0,00	39.999.998,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.589.999,20	0,00	4.589.999,20
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.213.200,05	1.213.200,05	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.711.150,00	0,00	2.711.150,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	13.579.999,20	0,00	13.579.999,20
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	5.137.499,30	0,00	5.137.499,30
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	18.498.958,00	0,00	18.498.958,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.248.895,00	0,00	2.248.895,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	4.360.000,00	0,00	4.360.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.797.679,60	0,00	1.797.679,60
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	567.901,42	0,00	567.901,42
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	6.999.999,40	0,00	6.999.999,40
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	9.571.875,00	0,00	9.571.875,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	11.112.000,20	0,00	11.112.000,20
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	18.315.099,00	0,00	18.315.099,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	35.470.033,00	0,00	35.470.033,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	24.831.999,16	0,00	24.831.999,16
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	31.119.208,00	0,00	31.119.208,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	926.203,00	926.203,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.941.750,00	1.941.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	2.203.350,00	2.203.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. Enseval	1.412.968.492,93	746.452.754,58	666.515.738,35
PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION			
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.073.210,00	1.073.210,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	5.544.000,00	5.544.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.980.000,00	1.980.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	65.835,00	65.835,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.540.000,00	1.540.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	625.858,00	625.858,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.736.425,00	3.736.425,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.187.500,00	6.187.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	12.993.750,00	12.993.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	546.304,00	546.304,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	8.800.000,00	8.800.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	899.250,00	899.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	5.717.250,00	5.717.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.016.400,00	1.016.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	987.250,00	987.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	7.051.220,00	7.051.220,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	155.896,00	155.896,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	22.583.999,00	22.583.999,00	0,00

Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.601.500,00	2.601.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.613.315,00	3.613.315,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.628.600,00	6.628.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.499.750,00	2.499.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	7.474.995,00	7.474.995,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	25.301,00	25.301,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	34.731.125,00	34.731.125,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	24.750.000,00	24.750.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.358.478,00	1.358.478,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.067.415,00	4.067.415,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.946.225,00	6.946.225,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	39.960,00	39.960,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	918.500,00	918.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	831.479,00	0,00	831.479,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	293.040,00	0,00	293.040,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.465.200,00	0,00	1.465.200,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	21.028.118,00	0,00	21.028.118,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	8.021.970,00	0,00	8.021.970,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.798.200,00	0,00	1.798.200,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	5.933.394,00	0,00	5.933.394,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	967.998,00	0,00	967.998,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.158.296,00	0,00	1.158.296,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	671.045,00	0,00	671.045,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	7.560.832,00	7.560.832,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.525.770,00	4.525.770,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	10.984.604,00	10.984.604,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	9.902.088,00	9.902.088,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	15.499.632,00	15.499.632,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	9.457.200,00	9.457.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.309.187,00	6.309.187,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	15.546.660,00	15.546.660,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	22.280.475,00	22.280.475,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	39.177.739,00	39.177.739,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	134.478.609,00	134.478.609,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	52.081.311,00	52.081.311,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	682.928,00	682.928,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	8.941.050,00	8.941.050,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.427.844,00	0,00	6.427.844,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.759.903,00	0,00	3.759.903,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.123.595,00	4.123.595,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	37.083.713,00	37.083.713,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	15.489.911,00	15.489.911,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.872.570,00	1.872.570,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	628.388,00	628.388,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	19.586.977,00	19.586.977,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	36.252.245,00	36.252.245,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.539.291,00	3.539.291,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.466.549,00	6.466.549,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.796.586,00	3.796.586,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.728.600,00	4.728.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	55.704.240,00	55.704.240,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.993.002,00	4.993.002,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.026.270,00	4.026.270,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.996.000,00	3.996.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	190.799.942,00	190.799.942,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	15.406.978,00	15.406.978,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	484.360,00	484.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	19.374.539,00	19.374.539,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	12.728.482,00	12.728.482,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.057.439,00	4.057.439,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	90.943.654,00	90.943.654,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	72.047,00	72.047,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	10.286.803,00	10.286.803,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	152.070,00	152.070,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.492.886,00	4.492.886,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	15.131.520,00	15.131.520,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	7.749.816,00	7.749.816,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.081.287,00	4.081.287,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	255.000,30	255.000,30	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	27.942.639,00	27.942.639,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.390.996,00	3.390.996,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.678.130,00	2.678.130,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	8.599.991,00	8.599.991,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	133.513.159,00	133.513.159,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	247.497,00	247.497,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.781.994,00	1.781.994,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	48.113.838,00	48.113.838,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	77.256,00	77.256,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	32.075.892,00	32.075.892,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	17.333.849,00	17.333.849,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.443.000,00	1.443.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	386.280,00	386.280,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.963.030,00	6.963.030,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	7.749.816,00	7.749.816,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.963.030,00	6.963.030,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.049.293,00	2.049.293,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.795.200,00	4.795.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.853.142,00	4.853.142,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	92.440.800,00	92.440.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	74.408.850,00	74.408.850,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	5.949.600,00	5.949.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	428.391,00	428.391,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.159.950,00	1.159.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	310.800,00	310.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.739.925,00	1.739.925,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.470.525,00	4.470.525,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF			

	2.966.686,00	2.966.686,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	16.094.017,00	16.094.017,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.937.060,00	2.937.060,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.851.810,00	4.851.810,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	12.756.398,00	12.756.398,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	18.092.290,00	18.092.290,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	10.890.876,00	10.890.876,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	9.211.957,00	9.211.957,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	87.878.700,00	87.878.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	5.467.028,00	5.467.028,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	11.988.000,00	11.988.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	23.148.102,00	23.148.102,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.017.180,00	3.017.180,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	47.152.800,00	47.152.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	11.988.000,00	11.988.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	16.783.200,00	16.783.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	107.926.965,00	107.926.965,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	55.704.240,00	55.704.240,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	10.444.545,00	10.444.545,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.728.600,00	4.728.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	10.353.103,00	10.353.103,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	13.926.060,00	13.926.060,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	201.590,00	201.590,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	690.856,00	690.856,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.790.207,00	2.790.207,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	5.548.019,00	5.548.019,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	7.703.400,00	7.703.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	751.342,00	751.342,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.115.384,00	1.115.384,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.671.325,00	3.671.325,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.426.128,00	1.426.128,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.244.751,00	4.244.751,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.475.129,00	1.475.129,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	54.806.250,00	54.806.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	366.328,00	366.328,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.705.625,00	2.705.625,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	41.625.000,00	41.625.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	97.769,00	97.769,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.495.720,00	6.495.720,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	967.698,00	967.698,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.888.665,00	1.888.665,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	31.183.785,00	31.183.785,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	14.265.720,00	14.265.720,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.591.382,00	4.591.382,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	605.450,00	605.450,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.033.006,00	1.033.006,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	46.354,00	46.354,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	6.620.040,00	6.620.040,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	365.490,00	365.490,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.050.170,00	2.050.170,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	7.326.000,00	7.326.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.112.026,00	2.112.026,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	4.961.700,00	4.961.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	163.975,00	163.975,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	5.807.986,00	5.807.986,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	1.312.020,00	1.312.020,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	8.090.677,00	8.090.677,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	34.815.150,00	34.815.150,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	3.188.753,00	3.188.753,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	8.511.480,00	8.511.480,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	34.815.150,00	34.815.150,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	38.517.000,00	38.517.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	5.100.950,00	5.100.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	48.741.210,00	48.741.210,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KF	2.528.219.793,30	2.475.863.306,30	0,00
PT MEDIKA SEJAHTERA DELAPAN			
Pembelian Obat dan BHP MSD	333.000,00	333.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	666.000,00	666.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	3.228.384,00	3.228.384,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	999.000,00	999.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	2.796.594,00	2.796.594,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	3.961.993,00	3.961.993,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	1.665.000,00	1.665.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	2.331.000,00	2.331.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	3.012.792,00	3.012.792,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	3.330.000,00	3.330.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	11.336.127,00	11.336.127,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	614.637,00	614.637,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	3.028.584,00	3.028.584,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	4.593.533,00	4.593.533,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	22.200.000,00	22.200.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	3.174.448,00	3.174.448,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	999.000,00	999.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	2.092.854,00	2.092.854,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	2.897.756,01	2.897.756,01	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	3.238.021,00	3.238.021,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	2.796.594,00	2.796.594,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	4.959.885,00	4.959.885,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	3.890.449,00	3.890.449,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP MSD	88.145.651,01	88.145.651,01	52.356.487,00
PT. KIMIA FARMA APOTEK			
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	6.200.190,00	6.200.190,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	1.007.887,00	1.007.887,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	33.056.244,00	33.056.244,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	5.757.015,00	5.757.015,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	6.767.264,00	6.767.264,00	0,00



	4.251.884,00	4.251.884,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	1.266.280,00	1.266.280,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	5.336.100,00	5.336.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	7.582.080,00	7.582.080,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	3.052.722,00	3.052.722,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	1.749.600,00	1.749.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	4.189.234,00	4.189.234,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	1.245.986,00	1.245.986,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	356.616,00	356.616,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	175.700,00	175.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	1.062.332,00	1.062.332,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	4.495.400,00	4.495.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	2.910.600,00	2.910.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	1.843.708,00	1.843.708,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	1.120.150,00	1.120.150,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	1.207.400,00	1.207.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	281.045,00	281.045,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	2.432.860,00	2.432.860,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. KFA	97.348.297,00	97.348.297,00	0,00
PT MERAPI UTAMA PHARMA			
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	15.412.600,86	15.412.600,86	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	117.000,66	117.000,66	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	177.095,50	177.095,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	107.650,02	107.650,02	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	8.400.000,48	8.400.000,48	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	22.000,20	22.000,20	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	39.354,55	39.354,55	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	9.140.602,47	9.140.602,47	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	7.477.315,20	7.477.315,20	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	28.037.400,09	28.037.400,09	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	1.520.000,70	1.520.000,70	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	711.000,51	711.000,51	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	38.339.751,88	38.339.751,88	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	11.290.531,50	11.290.531,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	14.018.996,97	14.018.996,97	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	351.300,57	351.300,57	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	87.795,45	87.795,45	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	548.500,95	548.500,95	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	8.000.000,88	8.000.000,88	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	78.709,09	78.709,09	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	105.950,61	105.950,61	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	5.449,10	5.449,10	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	27.245,50	27.245,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	6.900.000,87	6.900.000,87	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	6.900.000,87	6.900.000,87	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	260.000,85	260.000,85	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	5.049.441,06	5.049.441,06	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.760.000,57	2.760.000,57	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	15.412.600,86	15.412.600,86	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	728.000,16	728.000,16	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.730.600,00	2.730.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	974.002,80	974.002,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	4.632.329,70	4.632.329,70	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.331.000,00	2.331.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	5.940.720,00	5.940.720,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	89.410,50	89.410,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.603.172,00	2.603.172,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.759.904,00	2.759.904,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	157.342,50	157.342,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	6.356.304,00	6.356.304,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	13.336.466,85	13.336.466,85	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	9.101.722,50	9.101.722,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	974.002,80	974.002,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	3.253.965,00	3.253.965,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	13.242.300,00	13.242.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	20.699.280,00	20.699.280,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	17.316.000,00	17.316.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	1.172.160,00	1.172.160,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.786.655,00	2.786.655,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	10.501.987,50	10.501.987,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	3.404.148,00	3.404.148,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	12.418.535,70	12.418.535,70	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	4.662.000,00	4.662.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	588.300,00	588.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	5.997.285,60	5.997.285,60	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	1.172.160,00	1.172.160,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	5.294.644,50	5.294.644,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	19.432.104,00	19.432.104,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.797.200,00	2.797.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	6.348.278,70	6.348.278,70	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.453.100,00	2.453.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	52.531.715,70	52.531.715,70	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	10.878.000,00	10.878.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	4.162.500,00	4.162.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	9.183.141,00	9.183.141,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	838.982,40	838.982,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	11.771.550,00	11.771.550,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	13.800.000,63	13.800.000,63	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	177.600,00	177.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	34.500.000,85	34.500.000,85	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	39.354,55	39.354,55	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	512.600,22	512.600,22	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	42.384.650,72	42.384.650,72	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	32.561.005,29	32.561.005,29	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	10.826.101,95	10.826.101,95	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	46.495.001,57	46.495.001,57	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP			0,00

	19.939.507,20	19.939.507,20	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	9.171.375,00	9.171.375,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.282.315,40	2.282.315,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	843.222,60	843.222,60	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	8.191.800,00	8.191.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	1.172.160,00	1.172.160,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	571.983,00	571.983,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	1.320.900,00	1.320.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	15.238.080,00	15.238.080,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.422.730,40	2.422.730,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	8.114.100,00	8.114.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	1.115.860,80	1.115.860,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	719.946,00	719.946,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	910.200,00	910.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	4.717.500,00	4.717.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	571.983,00	571.983,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	5.328.000,00	5.328.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	7.284.375,00	7.284.375,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.275.500,00	2.275.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	6.764.340,00	6.764.340,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	10.788.312,00	10.788.312,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	2.401.596,00	2.401.596,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	10.156.500,00	10.156.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	4.458.648,00	4.458.648,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	21.003.975,00	21.003.975,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	16.983.000,00	16.983.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	34.500.000,85	34.500.000,85	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MUP	837.463.495,76	837.463.495,76	0,00
PT. UNITED DICO CITAS			
Pembelian Obat dan BHP PT. UDC	32.452.364,00	0,00	32.452.364,00
Pembelian Obat dan BHP PT. UDC	4.166.662,00	0,00	4.166.662,00
Pembelian Obat dan BHP PT. UDC	8.009.760,00	0,00	8.009.760,00
Pembelian Obat dan BHP PT. UDC	1.839.825,00	0,00	1.839.825,00
Pembelian Obat dan BHP PT. UDC	27.496.718,00	0,00	27.496.718,00
Pembelian Obat dan BHP PT. UDC	7.711.405,00	0,00	7.711.405,00
Pembelian Obat dan BHP PT. UDC	24.225.447,00	0,00	24.225.447,00
Pembelian Obat dan BHP PT. UDC	105.902.181,00	0,00	105.902.181,00
PT. SINERGI TRIDAYA MEDICAL			
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	129.600.672,00	129.600.672,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	29.493.259,00	29.493.259,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	144.993.750,00	144.993.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	144.993.750,00	144.993.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	115.995.000,00	115.995.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	36.907.500,00	36.907.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	28.998.750,00	28.998.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	5.420.457,00	5.420.457,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	8.143.255,00	8.143.255,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	4.955.195,00	4.955.195,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	3.904.762,00	3.904.762,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	4.493.671,00	4.493.671,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	3.341.487,12	3.341.487,12	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	1.374.953,00	1.374.953,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	10.684.943,00	10.684.943,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	57.997.500,00	57.997.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	161.338.500,00	161.338.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	1.040.406,00	1.040.406,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	4.425.355,00	4.425.355,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	2.481.661,00	2.481.661,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	3.424.092,00	3.424.092,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	2.265.400,00	2.265.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	2.861.461,00	2.861.461,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	4.506.794,00	4.506.794,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	73.815.000,00	73.815.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	79.087.500,00	79.087.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	2.212.105,00	2.212.105,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	4.499.562,00	4.499.562,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	9.440.863,00	9.440.863,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	20.960.736,00	20.960.736,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	38.665.139,00	38.665.139,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	6.191.922,00	6.191.922,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	6.340.755,00	6.340.755,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	4.346.563,00	4.346.563,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	5.959.316,00	5.959.316,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	5.189.346,00	5.189.346,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	1.054.500,00	1.054.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. STM	1.171.405.880,12	1.171.405.880,12	0,00
PT. NUGRAH KARSERA			
Pembelian Obat dan BHP PT. NG	183.594.000,00	183.594.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. NG	53.771.935,35	53.771.935,35	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. NG	7.659.000,00	7.659.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. NG	57.215.458,00	57.215.458,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. NG	14.985.000,00	14.985.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. NG	55.096.367,00	55.096.367,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. NG	372.321.760,35	372.321.760,35	0,00
PT MENSA BINASUKSES			
Pembelian Obat dan BHP PT. MBS	19.473.118,50	19.473.118,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MBS	6.017.331,98	6.017.331,98	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MBS	41.816.143,49	41.816.143,49	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MBS	67.306.593,97	67.306.593,97	0,00
PT. MILLENNIUM PHARMACON INTERNASIONAL Tbk			
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	47.183.440,00	47.183.440,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	5.772.000,00	5.772.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	28.799.505,00	28.799.505,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	27.150.408,00	27.150.408,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	69.320.000,00	69.320.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	78.996.013,80	78.996.013,80	0,00

	19.447.200,00	19.447.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	689.559,75	689.559,75	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	27.150.000,00	27.150.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	90.500.000,00	90.500.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	102.474.800,00	102.474.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	24.232.421,10	24.232.421,10	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	62.686.774,92	62.686.774,92	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	2.423.527,38	2.423.527,38	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	12.349.860,89	12.349.860,89	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	79.488.210,00	79.488.210,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	15.719.775,00	15.719.775,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	90.500.000,00	90.500.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. MPI	784.883.495,84	784.883.495,84	0,00
PT. ASIDO BIMA	4.440.000,00	4.440.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AS	1.998.000,00	1.998.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AS	2.109.000,00	2.109.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AS	8.436.000,00	8.436.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AS	8.325.000,00	8.325.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AS	23.196.780,00	23.196.780,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AS	48.504.780,00	48.504.780,00	0,00
PT. INTI SUMBER HASIL SEMPURNA GLOBAL	5.040.630,00	5.040.630,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	1.132.215,00	1.132.215,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	3.222.450,00	3.222.450,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	3.484.800,00	3.484.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	3.649.800,00	3.649.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	6.410.250,00	6.410.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	1.742.400,00	1.742.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	1.848.000,00	1.848.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	3.234.000,00	3.234.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	3.897.435,00	3.897.435,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	3.897.435,00	3.897.435,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	782.550,00	782.550,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ISHSG	38.341.965,00	38.341.965,00	0,00
PT. PMI	272.880.000,00	272.880.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	272.880.000,00	272.880.000,00	0,00
PT. DOA ALKESINDO SEJAHTERA	1.980.018,00	1.980.018,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	9.900.090,00	9.900.090,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.320.012,00	1.320.012,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	48.850.046,00	48.850.046,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	7.215.000,00	7.215.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	976.800,00	976.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	6.013.980,00	6.013.980,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	14.485.500,00	14.485.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	976.800,00	976.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.101.196,00	1.101.196,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.116.462,00	1.116.462,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	7.204.455,00	7.204.455,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	3.238.714,00	3.238.714,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	53.575.411,00	53.575.411,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	21.412.455,00	21.412.455,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	8.991.000,00	8.991.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	6.391.988,00	6.391.988,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.454.837,00	2.454.837,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	93.037.396,00	93.037.396,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	655.237,00	655.237,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	39.576.448,00	39.576.448,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	959.919,00	959.919,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	3.839.677,00	3.839.677,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	8.910.450,00	8.910.450,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	15.924.976,00	15.924.976,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.237.057,00	1.237.057,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	533.660,00	533.660,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	10.018.305,00	10.018.305,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	16.117.200,00	16.117.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	22.910.400,00	22.910.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	12.487.500,00	12.487.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	43.734.000,00	43.734.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	40.483.068,00	40.483.068,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.465.200,00	1.465.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	48.850.046,00	48.850.046,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	48.080.038,00	48.080.038,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	3.095.235,00	3.095.235,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	6.549.000,00	6.549.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	31.850.007,00	31.850.007,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.665.000,00	1.665.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	999.000,00	999.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	15.234.750,00	15.234.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.052.280,00	1.052.280,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.193.626,40	2.193.626,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	8.214.000,00	8.214.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	5.439.000,00	5.439.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	29.803.500,00	29.803.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	29.969.556,00	29.969.556,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	3.201.961,00	3.201.961,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	17.000.038,00	17.000.038,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	60.064.320,00	60.064.320,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	17.850.132,00	17.850.132,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.398.600,00	1.398.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.597.400,00	2.597.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.132.200,00	1.132.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	10.353.009,00	10.353.009,00	0,00

Pembelian Obat dan BHP DAS	13.736.250,00	13.736.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.442.000,00	2.442.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.942.500,00	1.942.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	9.610.380,00	9.610.380,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.486.400,00	2.486.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.952.600,00	2.952.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	22.200.000,00	22.200.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	999.000,00	999.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.864.800,00	1.864.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	10.139.850,00	10.139.850,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	52.323.180,00	52.323.180,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	5.794.200,00	5.794.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	4.776.718,00	4.776.718,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	4.744.650,00	4.744.650,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	4.389.739,00	4.389.739,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	3.330.000,00	3.330.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	34.965.000,00	34.965.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	6.000.049,00	6.000.049,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	11.900.088,00	11.900.088,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	29.274.696,00	29.274.696,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.818.180,00	1.818.180,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	31.080.000,00	31.080.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	19.293.909,00	19.293.909,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	22.200.000,00	22.200.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	13.320.000,00	13.320.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.088.909,00	2.088.909,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	3.593.070,00	3.593.070,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.497.500,00	2.497.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	2.497.500,00	2.497.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	24.883.078,00	24.883.078,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	7.565.760,00	7.565.760,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	6.281.676,00	6.281.676,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	10.569.110,00	10.569.110,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	15.758.672,00	15.758.672,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DAS	1.244.997.439,40	1.244.997.439,40	0,00
PT. SIGRA DUTA MEDIKAL			0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	702.075,00	702.075,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	2.500.830,00	2.500.830,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	3.510.375,00	3.510.375,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	9.324.000,00	9.324.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.554.000,00	1.554.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.942.500,00	1.942.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	969.343,00	969.343,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	4.748.846,00	4.748.846,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.188.810,00	1.188.810,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	829.725,00	829.725,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	9.412.800,00	9.412.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	14.119.200,00	14.119.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	2.342.599,50	2.342.599,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.198.800,00	1.198.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.942.500,00	1.942.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	21.978.888,00	21.978.888,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	17.948.922,00	17.948.922,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	14.652.000,00	14.652.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	599.400,00	599.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.714.950,00	1.714.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	13.470.960,00	13.470.960,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	20.313.000,00	20.313.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	2.442.000,00	2.442.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.978.020,00	1.978.020,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	666.000,00	666.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.620.600,00	1.620.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	488.400,00	488.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	2.908.089,00	2.908.089,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	3.401.847,00	3.401.847,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.858.745,45	1.858.745,45	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.447.617,60	1.447.617,60	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	838.094,40	838.094,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	507.936,00	507.936,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	253.968,00	253.968,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	1.198.800,00		1.198.800,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	999.000,00		999.000,00
Pembelian Obat dan BHP SDM	172.593.640,95	170.395.840,95	2.197.800,00
PT. DEXA ARFINDO PRATAMA			0,00
Pembelian Obat dan BHP DAP	39.516.000,00	39.516.000,00	0,00
Trimitra Pratama Mulia Mandiri PT			5.494.500,00
Pembelian Obat dan BHP TPM	5.494.500,00	0,00	5.494.500,00
PT. FIXA MEDIKA TAMA			9.688.619,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	9.688.619,00	0,00	9.688.619,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	4.840.000,00	0,00	4.840.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	4.992.056,00	0,00	4.992.056,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	3.814.541,00	0,00	3.814.541,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	8.674.638,00	0,00	8.674.638,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	3.513.623,00	0,00	3.513.623,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	9.688.613,00	0,00	9.688.613,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	4.840.000,00	0,00	4.840.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	550.000,00	0,00	550.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	5.148.000,00	0,00	5.148.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	3.245.000,00	0,00	3.245.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	990.000,00	0,00	990.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	4.992.053,00	0,00	4.992.053,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	330.000,00	0,00	330.000,00

Pembelian Obat dan BHP FMT	6.019.200,00	0,00	6.019.200,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	3.513.623,00	0,00	3.513.623,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	3.814.541,00	0,00	3.814.541,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	8.674.638,00	0,00	8.674.638,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	2.200.000,00	0,00	2.200.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	2.200.000,00	0,00	2.200.000,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	5.385.600,00	0,00	5.385.600,00
Pembelian Obat dan BHP FMT	98.113.745,00	0,00	98.113.745,00
PT. SEKAWAN NUGRAHA MEDIKA			
Pembelian Obat dan BHP SNM	25.974.000,00	25.974.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	23.476.500,00	23.476.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	25.574.400,00	25.574.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	25.974.000,00	25.974.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	23.476.500,00	23.476.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	23.476.500,00	23.476.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	25.974.000,00	25.974.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	23.476.500,00	23.476.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	23.476.500,00	23.476.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SNM	220.878.900,00	220.878.900,00	0,00
PT. RAJAWALI NUSINDO			
Pembelian Obat dan BHP RN	471.328,00	471.328,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	384.999,80	384.999,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	15.925.871,00	15.925.871,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	6.621.150,00	6.621.150,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	5.339.357,80	5.339.357,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	4.721.027,62	4.721.027,62	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	261.072,00	261.072,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	425.873,00	425.873,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	263.915,00	263.915,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	1.526.005,00	1.526.005,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	3.888.026,10	3.888.026,10	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	30.161.129,20	30.161.129,20	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	48.600,00	48.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	277.500,00	277.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	1.206.903,00	1.206.903,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	603.451,00	603.451,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	4.401.044,00	4.401.044,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	138.750,00	138.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	1.526.005,00	1.526.005,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	215.379,40	215.379,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	12.644.917,10	12.644.917,10	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	16.035.705,50	16.035.705,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	8.876.567,00	8.876.567,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	13.271.559,00	13.271.559,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	94.150.799,80	94.150.799,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	203.032.728,00	203.032.728,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	1.011.648,00	1.011.648,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	83.639.600,00	83.639.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	24.791.399,00	24.791.399,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	31.998.239,00	31.998.239,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	2.806.313,00	2.806.313,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	5.729.999,00	5.729.999,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	11.459.999,00	11.459.999,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	33.549.999,00	33.549.999,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	77.509.080,00	77.509.080,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	1.766.010,00	1.766.010,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	120.690,00	120.690,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	52.799.997,00	52.799.997,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	27.452.520,00	27.452.520,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	36.950.000,00	36.950.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	7.536.900,00	7.536.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	382.800,00	382.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	880.000,00	880.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	1.086.212,00	1.086.212,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	1.078.087,00	1.078.087,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	18.695.789,06	18.695.789,06	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	847.684.944,38	847.684.944,38	0,00
PT. PRIMA ABYRRA SENTOSA			
Pembelian Obat dan BHP PAS	3.431.565,00	3.431.565,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	17.784.975,00	17.784.975,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	6.007.320,00	6.007.320,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	5.377.950,00	5.377.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	10.390.155,00	10.390.155,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	9.651.450,00	9.651.450,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	19.425.000,00	19.425.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	10.545.000,00	10.545.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	9.875.892,00	9.875.892,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	41.930.250,00	41.930.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PAS	134.419.557,00	134.419.557,00	0,00
PT. EUREKA SUKSES ABADI			
Pembelian Obat dan BHP ESA	38.721.540,00		38.721.540,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	173.580.000,00	173.580.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	51.995.446,00	51.995.446,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	37.675.431,00	37.675.431,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	5.772.000,00	5.772.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	2.886.000,00	2.886.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	50.083.466,40	50.083.466,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	87.912.000,00	87.912.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	23.088.000,00	23.088.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	4.977.542,00	0,00	4.977.542,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	87.579.000,00	0,00	87.579.000,00
Pembelian Obat dan BHP ESA	564.270.425,40	432.992.343,40	131.278.082,00
PT. ANTARMITRA SEMBADA			
Pembelian Obat dan BHP AMS	5.561.899,00	5.561.899,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	2.908.800,00	2.908.800,00	0,00



Pembelian Obat dan BHP AMS	64.306.001,00	64.306.001,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	5.491.170,00	5.491.170,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	1.794.870,00	1.794.870,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	10.961.528,00	10.961.528,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	2.565.765,00	2.565.765,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	4.870.125,00	4.870.125,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	15.499.985,00	15.499.985,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	1.888.665,00	1.888.665,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	2.517.480,00	2.517.480,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	4.571.258,00	4.571.258,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	20.994.116,00	20.994.116,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	2.412.585,00	2.412.585,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	3.516.480,00	3.516.480,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP AMS	149.860.727,00	149.860.727,00	0,00
PT. SINAR RODA UTAMA			
Pembelian Obat dan BHP SRU	150.960.000,00	150.960.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SRU	155.932.800,00	155.932.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SRU	243.645.000,00	243.645.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SRU	150.960.000,00	150.960.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SRU	155.932.800,00	155.932.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SRU	243.645.000,00	243.645.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP SRU	1.101.075.600,00	1.101.075.600,00	0,00
PT. REVASS UTAMA MEDIKA			
Pembelian Obat dan BHP RUM	65.267.988,00	65.267.988,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RUM	86.023.970,00	86.023.970,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RUM	151.291.958,00	151.291.958,00	0,00
PT. PARIT PADANG GLOBAL			
Pembelian Obat dan BHP PPG	11.825.000,00	11.825.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	6.523.400,07	6.523.400,07	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	1.829.311,08	1.829.311,08	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	6.474.721,02	6.474.721,02	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	28.375.230,81	28.375.230,81	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	915.000,75	915.000,75	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	56.750.460,51	56.750.460,51	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	16.308.500,73	16.308.500,73	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	7.375.924,47	7.375.924,47	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	21.260.580,36	21.260.580,36	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	8.401.590,00	8.401.590,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	18.223.425,00	18.223.425,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	707.713,80	707.713,80	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	4.846.484,22	4.846.484,22	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	11.279.589,12	11.279.589,12	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	24.232.421,10	24.232.421,10	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	11.686.968,00	11.686.968,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	48.076.875,00	48.076.875,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	9.456.000,09	9.456.000,09	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	1.999.800,42	1.999.800,42	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	44.848.375,62	44.848.375,62	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	21.551.280,48	21.551.280,48	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	85.125.690,21	85.125.690,21	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	575.001,09	575.001,09	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	19.950.000,03	19.950.000,03	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	90.500.000,00	90.500.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	39.746.452,65	39.746.452,65	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	14.308.722,51	14.308.722,51	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	23.500.000,92	23.500.000,92	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	549.000,45	549.000,45	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	5.768.400,27	5.768.400,27	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	1.240.802,40	1.240.802,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	16.056.673,92	16.056.673,92	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	5.601.060,00	5.601.060,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	1.793.138,40	1.793.138,40	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	2.719.500,00	2.719.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	8.802.300,00	8.802.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	249.750,00	249.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	6.993.000,00	6.993.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	42.757.200,00	42.757.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	3.746.250,00	3.746.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	42.757.200,00	42.757.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	34.909.500,00	34.909.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	387.801,81	387.801,81	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	1.163.700,69	1.163.700,69	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	465.696,06	465.696,06	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	14.920.620,00	14.920.620,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	39.609.240,00	39.609.240,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	45.704.250,00	45.704.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	41.173.230,00	41.173.230,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	41.173.230,00	41.173.230,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	47.047.350,00	47.047.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	47.047.350,00	47.047.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	23.061.360,00	23.061.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	48.548.070,00	48.548.070,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	49.969.980,00	49.969.980,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	49.766.850,00	49.766.850,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	49.766.850,00	49.766.850,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	21.701.610,00	21.701.610,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	21.701.610,00	21.701.610,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	3.996.000,00	3.996.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	9.753.237,00	9.753.237,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	193.950,30	193.950,30	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	43.736.220,00	43.736.220,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	36.458.505,00	36.458.505,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	19.540.440,00	19.540.440,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	37.332.630,00	37.332.630,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	43.706.250,00	43.706.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	40.235.445,39	40.235.445,39	0,00

Pembelian Obat dan BHP PPG	36.446.850,00	36.446.850,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	45.558.562,50	45.558.562,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	45.558.562,50	45.558.562,50	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	15.265.401,54	15.265.401,54	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	13.522.264,20	13.522.264,20	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	9.474.516,00	9.474.516,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	6.465.528,00	6.465.528,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	19.813.500,00	19.813.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	6.800.079,78	6.800.079,78	0,00
Pembelian Obat dan BHP PPG	14.143.797,60	14.143.797,60	0,00
	1.801.808.833,87	1.801.808.833,87	0,00
PT. WEGO MEDIKA INDONESIA			
Pembelian Obat dan BHP WMI	33.500.000,00		33.500.000,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	41.657.994,00	41.657.994,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	24.164.496,00	24.164.496,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	29.708.997,00	29.708.997,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	20.828.997,00	20.828.997,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	39.094.449,00	39.094.449,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	42.873.495,00	42.873.495,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	25.324.497,00	25.324.497,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	45.093.489,00	45.093.489,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	62.858.994,00		62.858.994,00
Pembelian Obat dan BHP WMI	365.105.408,00	268.746.414,00	96.358.994,00
PT. AGTIFA DWI PUTRI			
Pembelian Obat dan BHP ADP	2.345.200,00	0,00	2.345.200,00
	2.345.200,00	0,00	2.345.200,00
PT. BUMI SRIWIJAYA LESTARI			
Pembelian Obat dan BMHP BSL	97.729.912,00	97.729.912,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP BSL	6.915.445,00	6.915.445,00	0,00
	104.645.357,00	104.645.357,00	0,00
PT. DOS NI ROHA			
Pembelian Obat dan BHP DNR	16.967.472,77	16.967.472,77	0,00
Pembelian Obat dan BHP DNR	42.180.000,00	42.180.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DNR	39.460.500,00	39.460.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DNR	37.962.000,00	37.962.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DNR	42.180.000,00	42.180.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DNR	4.565.652,00	4.565.652,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DNR	44.684.160,00	44.684.160,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DNR	8.830.161,00	8.830.161,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP DNR	236.829.945,77	236.829.945,77	0,00
PT. THC			
Pembelian Obat dan BHP THC	74.873.000,00	0,00	74.873.000,00
	74.873.000,00	0,00	74.873.000,00
TRANSMEDIC. PT			
Pembelian Obat dan BHP Trans	65.700.000,00		65.700.000,00
Pembelian Obat dan BHP Trans	20.300.692,00	20.300.692,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP Trans	20.300.692,00	20.300.692,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP Trans	20.300.692,00	20.300.692,00	0,00
	126.602.076,00	60.902.076,00	65.700.000,00
BIOCARE SEJAHTERA, PT			
Pembelian Obat dan BHP PT. BS	92.949.670,00		92.949.670,00
Pembelian Obat dan BHP PT. BS	164.430.000,00	164.430.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. BS	6.796.000,00	6.796.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. BS	3.700.000,00	3.700.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. BS	40.105.672,00	40.105.672,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. BS	91.171.982,00	91.171.982,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. BS	167.625.532,00	167.625.532,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. BS	566.778.856,00	473.829.186,00	92.949.670,00
Admiral Blesensa Abadi.PT			
Pembelian Obat dan BHP PT. ABA	22.428.889,00	22.428.889,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ABA	6.620.000,00	6.620.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ABA	23.268.000,00	23.268.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ABA	3.585.000,00		3.585.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ABA	13.240.000,00		13.240.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. ABA	69.141.889,00	52.316.889,00	16.825.000,00
Tawada Healthcare PT			
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	24.300.000,00	24.300.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	16.100.000,00	16.100.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	120.625.000,00	120.625.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	9.240.000,00	9.240.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	24.700.000,00	24.700.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	20.200.000,00	20.200.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	30.100.000,00	30.100.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	4.250.000,00	4.250.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	52.000.000,05	52.000.000,05	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	4.250.000,00	4.250.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	47.600.000,00	47.600.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	59.585.000,00	59.585.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TH	412.950.000,05	412.950.000,05	0,00
PT.TEMPO			
Pembelian Obat dan BHP PT. TEMPO	555.005,00	555.005,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TEMPO	7.063.700,00	7.063.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PT. TEMPO	851.422,00	851.422,00	0,00
	8.470.127,00	8.470.127,00	0,00
Alpha Eka Anugerah			
Pembelian Obat dan BHP PT. AEA	888.000,00	0,00	888.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT. AEA	1.998.000,00	0,00	1.998.000,00
	2.886.000,00	0,00	2.886.000,00
Mitra Medika Utama			
Pembelian Obat dan BHP PT. MMU	19.092.000,00	0,00	19.092.000,00
	19.092.000,00	0,00	19.092.000,00
RAJAWALI KSO			
Pembelian Obat dan BHP RN	240.936.300,00	240.936.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	240.936.300,00	240.936.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	240.936.300,00	240.936.300,00	0,00

Pembelian Obat dan BHP RN	240.936.300,00	240.936.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	240.643.950,00	240.643.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	240.643.950,00	240.643.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	240.643.950,00	240.643.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	240.643.950,00	240.643.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	233.065.200,00	233.065.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	233.065.200,00	233.065.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	233.065.200,00	233.065.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	233.065.200,00	233.065.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	233.065.200,00	233.065.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	235.199.250,00	235.199.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	235.199.250,00	235.199.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	235.199.250,00	235.199.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	235.199.250,00	235.199.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP RN	235.199.250,00	235.199.250,00	0,00
	3.799.378.800,00	3.799.378.800,00	0,00
PT. CITRA PURNAMA SEJAHTERA			
Pengadaan Pengisian Oksigen	40.626.000,00	40.626.000,00	0,00
Pengadaan Pengisian Oksigen	40.626.000,00	40.626.000,00	0,00
Pengadaan Pengisian Oksigen	40.626.000,00	40.626.000,00	0,00
Pengadaan Pengisian Oksigen	48.400.000,00	48.400.000,00	0,00
Pengadaan Pengisian Oksigen	48.400.000,00	48.400.000,00	0,00
Pengadaan Pengisian Oksigen	48.400.000,00	48.400.000,00	0,00
Pengadaan Pengisian Oksigen	48.400.000,00	48.400.000,00	0,00
	315.478.000,00	315.478.000,00	0,00
Visi Yosindo Medikal			
Pembelian Obat dan BHP PT VYM	14.870.000,00	0,00	14.870.000,00
Pembelian Obat dan BHP PT VYM	13.875.000,00	0,00	13.875.000,00
	28.745.000,00	0,00	28.745.000,00
TOTAL HUTANG 2022	22.363.414.904,36	20.875.781.507,01	1.487.633.397,34
PT ANUGRAH ARGON MEDICA			
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	6.369.300	0,00	6.369.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	21.766.800	0,00	21.766.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	18.896.700	0,00	18.896.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	52.447.500	0,00	52.447.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	21.651.600	0,00	21.651.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	16.650.000	16.650.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	76.157.700	0,00	76.157.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	70.496.116	70.496.115,56	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	27.094.200	27.094.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	5.909.700	0,00	5.909.700,01
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	41.189.503	41.189.503,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	9.890.100	0,00	9.890.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	13.250.000	13.250.000,01	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	12.354.300	0,00	12.354.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	7.400.000	7.400.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	18.794.187	18.794.187,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	23.076.900	0,00	23.076.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.896.100	0,00	3.896.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	5.598.840	5.598.840,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	16.233.750	0,00	16.233.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	1.839.825	0,00	1.839.825,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	89.910.000	0,00	89.910.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	37.728.900	0,00	37.728.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	1.614.162	0,00	1.614.162,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	20.546.650	0,00	20.546.650,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	2.390.640	0,00	2.390.640,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.234.000	0,00	3.234.000,10
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	18.037.500	0,00	18.037.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	61.255.350	0,00	61.255.350,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.872.400	3.872.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.724.000	3.724.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.220.000	0,00	3.220.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	149.350.500	0,00	149.350.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	45.833.800	45.833.800,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.978.000	3.978.000,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.846.200	-	3.846.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	9.720.000	9.720.000,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	1.482.120	0,00	1.482.120,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	942.580	0,00	942.580,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	1.617.000	0,00	1.617.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	4.851.000	0,00	4.851.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	14.122.550	0,00	14.122.550,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	32.200.000	0,00	32.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	25.127.650	0,00	25.127.650,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	10.941.700	10.941.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	833.832	0,00	833.832,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	16.936.500	0,00	16.936.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	5.366.500	0,00	5.366.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	15.026.200	0,00	15.026.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	32.967.000	0,00	32.967.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	2.220.000	0,00	2.220.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	8.946.000	0,00	8.946.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	2.652.000	0,00	2.652.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	46.253.700	0,00	46.253.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	29.600.000	0,00	29.600.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	7.534.156	0,00	7.534.156,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	14.360.500	0,00	14.360.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	11.194.436	0,00	11.194.436,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.596.400	0,00	3.596.400,00

Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	18.398.250	0,00	18.398.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	49.450.500	0,00	49.450.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	7.215.000	0,00	7.215.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	206.092	0,00	206.092,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.240.000	0,00	3.240.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	13.448.201	0,00	13.448.201,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	7.065.600	0,00	7.065.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	17.892.000	0,00	17.892.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	27.094.200	0,00	27.094.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	1.346.520	0,00	1.346.520,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	6.480.000	0,00	6.480.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	2.650.000	0,00	2.650.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	80.018.000	0,00	80.018.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	6.345.500	0,00	6.345.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	8.946.000	0,00	8.946.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	18.363.600	0,00	18.363.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	141.601.957	0,00	141.601.957,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	4.595.400	0,00	4.595.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	18.500.000	0,00	18.500.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	8.946.000	0,00	8.946.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	21.645.000	0,00	21.645.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	4.502.600	0,00	4.502.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	2.444.200	0,00	2.444.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	8.311.400	0,00	8.311.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	1.792.000	0,00	1.792.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	237.500	0,00	237.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	33.297.000	0,00	33.297.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	1.731.536	0,00	1.731.536,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	473.000	0,00	473.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.578.400	0,00	3.578.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	10.992.000	0,00	10.992.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	7.756.000	0,00	7.756.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	25.758.000	0,00	25.758.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	2.535.885	0,00	2.535.885,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	53.535.300	0,00	53.535.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	11.749.500	0,00	11.749.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	17.700.000	0,00	17.700.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	40.306.379	0,00	40.306.379,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	1.128.000	0,00	1.128.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	8.650.000	0,00	8.650.000,01
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	45.105.500	0,00	45.105.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	149.200	0,00	149.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	5.909.700	0,00	5.909.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	3.916.500	0,00	3.916.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	4.303.153	0,00	4.303.153,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	9.720.000	0,00	9.720.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	160.241.200	0,00	160.241.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	78.779.000	0,00	78.779.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	19.081.000	0,00	19.081.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	10.520.981	0,00	10.520.981,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	51.365.250	0,00	51.365.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	168.930.900	0,00	168.930.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	26.500.000	0,00	26.500.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	61.771.500	0,00	61.771.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	23.984.055	0,00	23.984.055,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	7.949.820	0,00	7.949.820,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	2.238.500	0,00	2.238.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAM	40.201.061	0,00	40.201.061,00
Sub Jumlah	2.638.590.887	278.542.745,57	2.360.048.141,08
PT ANUGRAH PHARMINDO LESTARI			
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.379.998	4.379.998,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	17.961.798	17.961.798,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	13.079.961	13.079.961,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	1.906.481	1.906.481,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	21.881.518	21.881.518,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	31.589.268	31.589.268,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.708.953	0,00	4.708.953,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	42.180.993	42.180.993,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	12.770.695	12.770.695,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	9.847.029	0,00	9.847.029,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	9.001.092	0,00	9.001.092,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	5.725.992	0,00	5.725.992,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	19.512.246	0,00	19.512.246,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	6.660.000	6.660.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	11.597.837	0,00	11.597.837,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	8.770.682	0,00	8.770.682,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.500.546	0,00	4.500.546,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.356.595	0,00	4.356.595,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.558.437	0,00	4.558.437,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	26.257.822	0,00	26.257.822,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	7.166.248	0,00	7.166.248,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	109.970.228	0,00	109.970.228,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	14.657.994	0,00	14.657.994,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	35.399.997	0,00	35.399.997,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	11.799.999	0,00	11.799.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	1.709.289	0,00	1.709.289,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	3.540.029	0,00	3.540.029,00



Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.874.116	0,00	2.874.116,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	7.771.711	0,00	7.771.711,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	17.981.378	0,00	17.981.378,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.052.477	0,00	4.052.477,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	7.503.215	0,00	7.503.215,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	12.987.000	0,00	12.987.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	1.686.090	0,00	1.686.090,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	7.320.006	0,00	7.320.006,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	11.416.273	0,00	11.416.273,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	3.119.010	0,00	3.119.010,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	139.321.513	0,00	139.321.513,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	67.612.487	0,00	67.612.487,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.880.004	0,00	4.880.004,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	5.124.671	0,00	5.124.671,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	7.070.700	0,00	7.070.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	1.889.009	0,00	1.889.009,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.919.966	0,00	2.919.966,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	9.312.012	0,00	9.312.012,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.716.112	0,00	4.716.112,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	11.355.272	0,00	11.355.272,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	1.098.012	0,00	1.098.012,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	19.400.025	0,00	19.400.025,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	10.932.260	0,00	10.932.260,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	1.893.180	0,00	1.893.180,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.437.560	0,00	2.437.560,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	93.388.798	0,00	93.388.798,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	6.925.706	0,00	6.925.706,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	17.656.974	0,00	17.656.974,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.863.011	0,00	2.863.011,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	14.524.627	0,00	14.524.627,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	38.415.983	0,00	38.415.983,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	831.436	0,00	831.436,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.261.256	0,00	2.261.256,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.661.839	0,00	4.661.839,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	9.067.243	0,00	9.067.243,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.307.690	0,00	2.307.690,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	12.987.000	0,00	12.987.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	7.503.215	0,00	7.503.215,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	11.254.823	0,00	11.254.823,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	6.732.594	0,00	6.732.594,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.475.020	0,00	4.475.020,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	8.325.000	0,00	8.325.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	6.912.675	0,00	6.912.675,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	8.770.682	0,00	8.770.682,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.265.857	0,00	2.265.857,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	30.303.000	0,00	30.303.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.659.158	0,00	4.659.158,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	11.400.055	0,00	11.400.055,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	7.994.819	0,00	7.994.819,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	13.242.429	0,00	13.242.429,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	8.770.682	0,00	8.770.682,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	32.822.278	0,00	32.822.278,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	3.429.900	0,00	3.429.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	18.002.184	0,00	18.002.184,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.769.997	0,00	4.769.997,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	8.770.682	0,00	8.770.682,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	15.388.826	0,00	15.388.826,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	6.055.327	0,00	6.055.327,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	11.250.405	0,00	11.250.405,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	21.892.114	0,00	21.892.114,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	13.554.000	0,00	13.554.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	472.453	0,00	472.453,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	3.674.988	0,00	3.674.988,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	9.267.279	0,00	9.267.279,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	530.002	0,00	530.002,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.850.013	0,00	2.850.013,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.271.135	0,00	4.271.135,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	11.443.839	0,00	11.443.839,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	16.650.000	0,00	16.650.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.053.002	0,00	4.053.002,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	634.498	0,00	634.498,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	4.051.500	0,00	4.051.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	6.204.900	0,00	6.204.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	3.289.677	0,00	3.289.677,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. APL	2.685.611	0,00	2.685.611,00
Sub Jumlah	1.356.681.968,62	0,00	1.264.271.256,62
PT. TEMPO			
Pembelian Obat dan BMHP PT. TPO	91.500.000,00	0,00	91.500.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TPO	91.500.000,00	0,00	91.500.000,00
Sub Jumlah	183.000.000,00	0,00	183.000.000,00
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING			
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	22.000.000,00	0,00	22.000.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	3.599.999,00	0,00	3.599.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	6.626.700,00	0,00	6.626.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	5.289.999,76	0,00	5.289.999,76
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	110.000.001,00	0,00	110.000.001,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	10.138.998,90	0,00	10.138.998,90
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	61.281.299,37	0,00	61.281.299,37

Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	888.000,00	0,00	888.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	1.110.000,00	0,00	1.110.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	37.499.999,78	0,00	37.499.999,78
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	3.989.999,60	0,00	3.989.999,60
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	31.039.999,96	0,00	31.039.999,96
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	13.684.000,00	0,00	13.684.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	1.080.000,00	0,00	1.080.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	246.499,07	0,00	246.499,07
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	4.999.999,00	0,00	4.999.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	5.858.999,38	0,00	5.858.999,38
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	19.636.122,00	0,00	19.636.122,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	7.695.000,10	0,00	7.695.000,10
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	37.434.199,82	0,00	37.434.199,82
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	4.317.998,94	0,00	4.317.998,94
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	12.627.360,00	0,00	12.627.360,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	2.191.199,03	0,00	2.191.199,03
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	27.986.401,40	0,00	27.986.401,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	18.062.719,00	0,00	18.062.719,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	1.619.999,50	0,00	1.619.999,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	29.600.799,28	0,00	29.600.799,28
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	8.764.799,21	0,00	8.764.799,21
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	23.669.640,00	0,00	23.669.640,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	4.589.300,00	0,00	4.589.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	3.999.999,60	0,00	3.999.999,60
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	13.479.997,40	0,00	13.479.997,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	373.999,91	0,00	373.999,91
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	22.552.669,00	0,00	22.552.669,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	4.600.195,00	0,00	4.600.195,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	6.123.898,57	0,00	6.123.898,57
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	15.400.000,00	0,00	15.400.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	9.178.601,00	0,00	9.178.601,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	8.320.399,00	0,00	8.320.399,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	16.499.995,00	0,00	16.499.995,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	44.000.000,00	0,00	44.000.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	12.150.001,00	0,00	12.150.001,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	3.651.999,06	0,00	3.651.999,06
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	17.959.800,00	0,00	17.959.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	22.799.999,00	0,00	22.799.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	10.955.999,22	0,00	10.955.999,22
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	9.789.978,00	0,00	9.789.978,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	29.073.998,27	0,00	29.073.998,27
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	66.329.999,20	0,00	66.329.999,20
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	15.795.998,56	0,00	15.795.998,56
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	146.928.607,60	0,00	146.928.607,60
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	132.935.407,40	0,00	132.935.407,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	102.156.630,00	0,00	102.156.630,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	43.236.165,00	0,00	43.236.165,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	1.213.200,05	0,00	1.213.200,05
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	385.000,00	0,00	385.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	89.056.000,36	0,00	89.056.000,36
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	83.731.998,68	0,00	83.731.998,68
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	6.095.999,68	0,00	6.095.999,68
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	82.251.000,00	0,00	82.251.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	66.720.588,11	0,00	66.720.588,11
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	109.100.790,00	0,00	109.100.790,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	24.309.000,00	0,00	24.309.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	4.262.400,00	0,00	4.262.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.EPM	2.049.199,00	2.049.199,00	-
Sub Jumlah	1.749.799.545,77	0,00	1.747.750.346,78
PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION			
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	941.851,00	0,00	941.851,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	13.540.624,00	0,00	13.540.624,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	12.210.000,00	0,00	12.210.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	10.554.374,00	0,00	10.554.374,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	13.098.000,00	0,00	13.098.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	35.520.000,00	0,00	35.520.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	2.097.900,00	0,00	2.097.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.765.499,00	0,00	1.765.499,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	5.268.391,00	0,00	5.268.391,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	22.011.300,00	0,00	22.011.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	31.487.692,00	0,00	31.487.692,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.306.470,00	0,00	1.306.470,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	6.779.325,00	0,00	6.779.325,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	10.545.000,00	0,00	10.545.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	19.938.375,00	0,00	19.938.375,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	5.050.500,00	0,00	5.050.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	26.129.400,00	0,00	26.129.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	6.279.004,00	0,00	6.279.004,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	7.770.000,00	0,00	7.770.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	74.498,00	0,00	74.498,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	989.010,00	0,00	989.010,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	8.232.026,00	0,00	8.232.026,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.615.360,00	0,00	4.615.360,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	19.980.000,00	0,00	19.980.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.798.087,00	0,00	3.798.087,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	2.797.200,00	0,00	2.797.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	25.446.528,00	0,00	25.446.528,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	41.183.775,00	0,00	41.183.775,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	8.319.450,00	0,00	8.319.450,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	457.492,00	0,00	457.492,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	49.827.900,00	0,00	49.827.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	12.688.592,00	0,00	12.688.592,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	6.093.900,00	0,00	6.093.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.699.510,00	0,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	6.743.250,00	0,00	6.743.250,00

Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.302.250,00	0,00	3.302.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.159.603,00	0,00	4.159.603,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	57.498,00	0,00	57.498,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.964.997,00	0,00	4.964.997,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.385.500,00	0,00	3.385.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.356.640,00	0,00	3.356.640,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.607.500,00	0,00	3.607.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	12.071.250,00	0,00	12.071.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	12.105.482,00	0,00	12.105.482,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	9.010.703,00	0,00	9.010.703,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	11.988.000,00	11.988.000,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	5.389.050,00	0,00	5.389.050,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.398.600,00	0,00	1.398.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.064.490,00	0,00	1.064.490,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	27.777.750,00	0,00	27.777.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	43.136.554,00	0,00	43.136.554,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	41.217.075,00	0,00	41.217.075,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	5.389.050,00	0,00	5.389.050,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	9.485.760,00	0,00	9.485.760,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	56.914.562,00	0,00	56.914.562,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	24.392.632,00	0,00	24.392.632,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	171.165.330,00	0,00	171.165.330,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	8.930.061,00	0,00	8.930.061,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	5.962.495,00	0,00	5.962.495,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	9.945.600,00	0,00	9.945.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.757.026,00	0,00	3.757.026,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	17.049.600,00	0,00	17.049.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	25.458.960,00	0,00	25.458.960,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	16.342.611,00	0,00	16.342.611,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	50.325.979,00	0,00	50.325.979,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	8.699.625,00	0,00	8.699.625,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	37.248.001,00	0,00	37.248.001,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	24.832.001,00	0,00	24.832.001,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	14.541.000,00	0,00	14.541.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	8.744.167,00	0,00	8.744.167,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	12.768.671,00	0,00	12.768.671,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	56.914.562,00	0,00	56.914.562,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.096.680,00	0,00	1.096.680,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.930.157,00	0,00	1.930.157,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	27.149.990,00	0,00	27.149.990,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.578.750,00	0,00	4.578.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	62.080.002,00	0,00	62.080.002,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.996.000,00	0,00	3.996.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	32.688.805,00	0,00	32.688.805,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.942.968,00	0,00	1.942.968,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.232.963,00	0,00	4.232.963,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	16.320.003,00	0,00	16.320.003,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.782.880,00	0,00	3.782.880,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	34.045.920,00	0,00	34.045.920,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.663.000,00	0,00	3.663.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	426.400,00	0,00	426.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.780.016,00	0,00	3.780.016,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	9.181.709,00	0,00	9.181.709,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	3.188.753,00	0,00	3.188.753,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	14.378.851,00	0,00	14.378.851,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	36.419.988,00	0,00	36.419.988,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	45.608.762,00	0,00	45.608.762,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	12.348.040,00	0,00	12.348.040,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	28.273.920,00	0,00	28.273.920,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.962.139,00	0,00	1.962.139,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	9.532.125,00	0,00	9.532.125,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	9.643.471,00	0,00	9.643.471,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.365.563,00	0,00	4.365.563,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	6.301.731,00	0,00	6.301.731,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	17.499.450,00	0,00	17.499.450,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.221.674,00	0,00	4.221.674,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	5.328.000,00	0,00	5.328.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.075.920,00	0,00	4.075.920,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	999.000,00	0,00	999.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	5.994.000,00	0,00	5.994.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	37.667.084,00	0,00	37.667.084,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	2.497.500,00	0,00	2.497.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	1.455.188,00	0,00	1.455.188,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	4.395.600,00	0,00	4.395.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	124.160.005,00	0,00	124.160.005,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	40.861.007,00	0,00	40.861.007,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	15.870.947,00	0,00	15.870.947,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	8.558.697,00	0,00	8.558.697,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	9.081.820,00	0,00	9.081.820,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	83.708.885,00	0,00	83.708.885,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	8.060.820,00	0,00	8.060.820,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KF	28.351.620,00	0,00	28.351.620,00
Sub Jumlah	1.967.827.761,00	11.988.000,00	1.954.140.251,00
PT MEDIKA SEJAHTERA DELAPAN			
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.348.457,00	2.348.457,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.128.007,00	6.128.007,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.796.594,00	2.796.594,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	25.974.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	12.730.791,00	12.730.791,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	8.991.000,00	8.991.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	5.084.405,00	5.084.405,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.053.711,00	3.053.711,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	25.974.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.022.427,00	25.022.427,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	999.000,00	999.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	666.000,00	0,00

Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	22.200.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	5.282.944,00	5.282.944,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	666.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	25.974.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	25.974.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	666.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	666.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.574.400,00	25.574.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.574.400,00	25.574.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	8.547.000,00	8.547.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	14.985.000,00	14.985.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.837.270,00	3.837.270,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.960.885,00	3.960.885,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.793.457,00	1.793.457,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	666.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.348.457,00	2.348.457,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.770.367,00	3.770.367,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.228.384,00	3.228.384,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.574.400,00	25.574.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.393.976,00	3.393.976,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	5.928.609,00	5.928.609,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	333.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.793.457,00	1.793.457,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	999.000,00	999.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	333.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	21.090.000,00	21.090.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.698.621,00	3.698.621,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.793.457,00	1.793.457,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	666.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	8.791.200,00	8.791.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.481.547,00	1.481.547,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.427.084,00	4.427.084,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	23.476.500,00	23.476.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.027.273,00	3.027.273,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	23.476.500,00	23.476.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	9.657.000,00	9.657.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.283.962,00	6.283.962,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	7.773.027,00	7.773.027,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	333.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	666.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.027.273,00	3.027.273,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	23.476.500,00	23.476.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	18.648.000,00	18.648.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.332.000,00	1.332.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.330.000,00	3.330.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.332.000,00	1.332.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	9.083.927,00	9.083.927,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.089.964,00	6.089.964,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	7.262.982,00	7.262.982,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.934.303,00	4.934.303,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.212.927,00	0,00	1.212.927,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.200.685,00	0,00	3.200.685,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.272.795,00	0,00	4.272.795,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.332.000,00	0,00	1.332.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.545.927,00	0,00	1.545.927,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	999.000,00	0,00	999.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.714.858,00	2.714.858,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.593.533,00	4.593.533,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	24.142.500,00	0,00	24.142.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	26.673.300,00	26.673.300,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	26.673.300,00	0,00	26.673.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	999.000,00	0,00	999.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.348.457,00	0,00	2.348.457,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.082.066,00	0,00	3.082.066,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.665.000,00	0,00	1.665.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.060.077,00	0,00	4.060.077,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	5.532.390,00	0,00	5.532.390,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.927.223,00	0,00	2.927.223,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	8.991.000,00	0,00	8.991.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	7.770.000,00	0,00	7.770.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	23.476.500,00	0,00	23.476.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.402.948,00	0,00	2.402.948,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.484.684,00	0,00	2.484.684,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	26.673.300,00	0,00	26.673.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.264.459,00	0,00	3.264.459,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.714.858,00	0,00	2.714.858,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	999.000,00	0,00	999.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.363.687,00	0,00	6.363.687,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	9.859.827,00	0,00	9.859.827,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.426.065,00	0,00	3.426.065,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.402.948,00	0,00	2.402.948,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.126.140,00	0,00	6.126.140,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.793.457,00	0,00	1.793.457,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.105.367,00	0,00	2.105.367,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.451.907,00	0,00	4.451.907,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.332.000,00	0,00	1.332.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.337.357,00	0,00	2.337.357,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.866.000,00	0,00	22.866.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD			

Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.050.339,00	0,00	4.050.339,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	8.074.744,95	0,00	8.074.744,95
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.402.947,98	0,00	2.402.947,98
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	23.476.500,00	0,00	23.476.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	13.320.000,00	0,00	13.320.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.746.006,00	0,00	4.746.006,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	11.194.148,00	0,00	11.194.148,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.714.858,00	0,00	2.714.858,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.281.188,00	0,00	6.281.188,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.952.549,00	0,00	2.952.549,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	23.079.927,00	0,00	23.079.927,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.082.277,00	0,00	4.082.277,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.201.368,00	0,00	6.201.368,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	5.089.603,00	0,00	5.089.603,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	5.721.847,00	0,00	5.721.847,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.141.500,00	0,00	25.141.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.438.000,00	0,00	6.438.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.660.000,00	0,00	6.660.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.332.000,00	0,00	1.332.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.402.948,00	0,00	2.402.948,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.402.948,00	0,00	2.402.948,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.036.547,00	0,00	2.036.547,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.332.000,00	0,00	1.332.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	6.034.615,00	0,00	6.034.615,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	304.745,00	0,00	304.745,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	7.092.546,00	0,00	7.092.546,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.714.858,00	0,00	2.714.858,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	10.456.200,00	0,00	10.456.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.637.781,00	0,00	4.637.781,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.402.948,00	0,00	2.402.948,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.870.813,00	0,00	2.870.813,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.796.594,00	0,00	2.796.594,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.796.594,00	0,00	2.796.594,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.238.021,00	0,00	3.238.021,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	1.665.000,00	0,00	1.665.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.402.948,00	0,00	2.402.948,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.082.066,00	0,00	3.082.066,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	23.476.500,00	0,00	23.476.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.640.639,00	0,00	2.640.639,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.345.792,00	0,00	3.345.792,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	8.988.981,00	0,00	8.988.981,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.147.657,00	0,00	3.147.657,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.182.875,00	0,00	3.182.875,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	23.476.500,00	0,00	23.476.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.348.457,00	0,00	2.348.457,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	11.638.854,00	0,00	11.638.854,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.991.702,00	0,00	2.991.702,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	609.492,00	0,00	609.492,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	2.348.457,00	0,00	2.348.457,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	9.721.581,00	0,00	9.721.581,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	3.577.430,00	0,00	3.577.430,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	8.627.727,00	0,00	8.627.727,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MSD	4.841.920,00	0,00	4.841.920,00
Sub Jumlah	1.440.881.598,93	0,00	877.893.389,93
PT. KIMIA FARMA APOTEK		0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	7.461.971,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	8.041.950,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	17.869.446,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	798.190,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	3.036.040,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	3.095.570,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	2.606.860,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	2.863.530,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	8.621.370,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	1.332.660,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	8.445.781,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	4.603.091,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	11.206.980,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	7.502.288,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	5.766.652,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	7.186.697,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	18.037.045,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	361.500,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	11.206.980,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	11.684.698,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	2.069.400,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	5.731.690,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.KFA	2.328.750,00	0,00	0,00



	1.519.440,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	32.235.368,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	6.952.611,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	11.206.980,00	0,00	11.206.980,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	13.971.717,00	0,00	13.971.717,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	13.329.179,00	0,00	13.329.179,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	3.293.210,00	0,00	3.293.210,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	5.538.248,00	0,00	5.538.248,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	4.996.000,00	0,00	4.996.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	11.045.200,00	0,00	11.045.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	7.659.000,00	0,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	21.750.180,00	0,00	21.750.180,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	12.197.402,00	0,00	12.197.402,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	6.271.614,00	0,00	6.271.614,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	3.536.110,00	0,00	3.536.110,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	9.943.584,00	0,00	9.943.584,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	16.083.900,00	0,00	16.083.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	10.033.200,00	0,00	10.033.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	342.670,00	0,00	342.670,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	959.100,00	0,00	959.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	8.558.374,00	0,00	8.558.374,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	19.831.572,00	0,00	19.831.572,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	21.479.267,00	0,00	21.479.267,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	34.174.025,00	0,00	34.174.025,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	23.071.966,00	0,00	23.071.966,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	13.448.859,00	0,00	13.448.859,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	30.586.790,00	0,00	30.586.790,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	33.976.371,00	0,00	33.976.371,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	13.565.928,00	0,00	13.565.928,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	3.768.714,00	0,00	3.768.714,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	38.602.796,00	0,00	38.602.796,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	12.511.473,00	0,00	12.511.473,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	46.156.717,00	0,00	46.156.717,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	22.079.126,00	0,00	22.079.126,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	5.779.443,00	0,00	5.779.443,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	190.162,00	0,00	190.162,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	2.694.406,00	0,00	2.694.406,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	2.857.086,00	0,00	2.857.086,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	2.816.302,00	0,00	2.816.302,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	1.104.928,00	0,00	1.104.928,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	4.349.645,00	0,00	4.349.645,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	924.190,00	0,00	924.190,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	5.548.103,00	0,00	5.548.103,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	14.896.245,00	0,00	14.896.245,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	2.778.044,00	0,00	2.778.044,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	2.944.611,00	0,00	2.944.611,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	23.931.762,00	0,00	23.931.762,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	3.052.168,00	0,00	3.052.168,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	9.623.608,00	0,00	9.623.608,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	3.318.900,00	0,00	3.318.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	7.590.214,00	0,00	7.590.214,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	14.748.165,00	0,00	14.748.165,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	871.042,00	0,00	871.042,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	7.261.731,00	0,00	7.261.731,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	1.914.330,00	0,00	1.914.330,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	2.034.462,00	0,00	2.034.462,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	38.615,00	0,00	38.615,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	22.663.057,00	0,00	22.663.057,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	1.819.036,00	0,00	1.819.036,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	27.455.276,00	0,00	27.455.276,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	10.834.045,00	0,00	10.834.045,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	615.644,00	0,00	615.644,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	13.085.000,00	0,00	13.085.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	27.516.191,00	0,00	27.516.191,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	28.012.030,00	0,00	28.012.030,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	2.776.050,00	0,00	2.776.050,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. KFA	922.580.321,00	0,00	722.354.763,00
Sub Jumlah			
PT MERAPI UTAMA PHARMA			
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.850.036,00	2.850.036,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.901.429,00	2.901.429,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.988.800,00	6.988.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.154.400,00	1.154.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	7.125.090,00	7.125.090,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.245.500,00	1.245.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	4.440.000,00	4.440.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.797.200,00	2.797.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	27.292.489,00	27.292.489,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.244.460,40	0,00	6.244.460,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.652.790,00	0,00	1.652.790,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.243.195,00	0,00	6.243.195,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	18.982.221,00	0,00	18.982.221,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	18.181.800,00	0,00	18.181.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	8.057.490,00	0,00	8.057.490,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	7.792.200,00	0,00	7.792.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	15.195.531,00	15.195.531,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	15.195.531,00	15.195.531,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	7.792.200,00	7.792.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	27.075.000,00	27.075.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	9.711.300,00	9.711.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	5.411.250,00	0,00	5.411.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.007.000,00	1.007.000,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	9.435.000,00	0,00	9.435.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	30.936.297,18	0,00	30.936.297,18
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	13.286.700,00	0,00	13.286.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	4.861.533,60	0,00	4.861.533,60
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP			

Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.518.480,00	0,00	1.518.480,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.646.800,55	0,00	2.646.800,55
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.340.212,00	0,00	3.340.212,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	17.272.710,00	0,00	17.272.710,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	463.980,00	0,00	463.980,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	18.452.362,50	0,00	18.452.362,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.002.440,00	2.002.440,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	4.994.556,00	4.994.556,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	83.250,00	83.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	245.698,00	245.698,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	333.000,00	333.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	10.012.200,00	10.012.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	29.836.225,00	29.836.225,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.982.681,00	2.982.681,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	32.614.216,00	32.614.216,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.956.704,00	1.956.704,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.501.000,00	1.501.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	786.235,00	786.235,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.489.175,00	2.489.175,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.720.000,00	3.720.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	4.270.725,00	4.270.725,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	15.800.850,00	15.800.850,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	14.299.000,00	14.299.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.243.195,00	6.243.195,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	98.260.000,00	98.260.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.849.026,00	1.849.026,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	41.062.210,00	41.062.210,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	374.625,00	374.625,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	27.285.562,52	0,00	27.285.562,52
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	7.722.000,34	0,00	7.722.000,34
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.943.920,00	1.943.920,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	34.477.321,00	34.477.321,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	14.183.136,00	0,00	14.183.136,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.243.195,00	6.243.195,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	60.845.740,03	0,00	60.845.740,03
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	374.620,00	374.620,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	55.350.000,00	55.350.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	9.960.030,00	0,00	9.960.030,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	49.034.250,00	0,00	49.034.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.438.225,00	0,00	3.438.225,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	58.012.160,89	0,00	58.012.160,89
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.496.400,10	0,00	3.496.400,10
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	11.348.201,55	0,00	11.348.201,55
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	16.520.000,00	16.520.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	18.136.000,29	0,00	18.136.000,29
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	14.339.700,39	0,00	14.339.700,39
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.396.160,37	0,00	2.396.160,37
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.118.002,17	0,00	6.118.002,17
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	5.202.641,04	0,00	5.202.641,04
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	4.285.710,00	0,00	4.285.710,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	13.649.920,86	0,00	13.649.920,86
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	4.646.311,27	0,00	4.646.311,27
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.446.550,00	0,00	3.446.550,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.920.000,30	0,00	1.920.000,30
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.698.300,00	0,00	1.698.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.748.200,05	0,00	1.748.200,05
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	465.000,09	0,00	465.000,09
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	5.188.700,55	0,00	5.188.700,55
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	24.313.920,63	0,00	24.313.920,63
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.007.600,39	0,00	2.007.600,39
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	4.273.500,00	0,00	4.273.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.496.400,10	0,00	3.496.400,10
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	30.780.002,76	0,00	30.780.002,76
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.911.975,00	0,00	1.911.975,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	613.275,00	0,00	613.275,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	16.788.750,00	0,00	16.788.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.272.500,67	0,00	1.272.500,67
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.425.850,79	0,00	3.425.850,79
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	20.670.225,76	0,00	20.670.225,76
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	34.934.206,47	0,00	34.934.206,47
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.344.320,00	0,00	2.344.320,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.626.881,04	0,00	6.626.881,04
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	508.750,75	0,00	508.750,75
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.757.000,15	0,00	1.757.000,15
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	14.235.000,75	0,00	14.235.000,75
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	55.000.000,50	0,00	55.000.000,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.162.501,00	0,00	3.162.501,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	20.250.000,84	0,00	20.250.000,84
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.750.000,82	0,00	6.750.000,82
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.850.000,37	0,00	1.850.000,37
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	8.868.900,00	0,00	8.868.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	14.235.000,75	0,00	14.235.000,75
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	15.715.000,38	0,00	15.715.000,38
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.227.100,00	0,00	6.227.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	60.815.521,47	0,00	60.815.521,47
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	11.316.000,46	0,00	11.316.000,46
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	896.325,00	0,00	896.325,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.294.370,00	0,00	2.294.370,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	10.739.250,00	0,00	10.739.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	39.000.000,96	0,00	39.000.000,96
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	19.580.000,40	0,00	19.580.000,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	30.462.401,55	0,00	30.462.401,55
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	10.378.500,00	0,00	10.378.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.808.300,00	0,00	2.808.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	5.883.000,00	0,00	5.883.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP			

	257.000,52	0,00	257.000,52
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.416.250,12	0,00	1.416.250,12
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	21.700.500,00	0,00	21.700.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	15.096.000,00	0,00	15.096.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	107.460.000,25	0,00	107.460.000,25
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.398.000,71	0,00	2.398.000,71
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	11.063.000,43	0,00	11.063.000,43
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	14.430.000,00	0,00	14.430.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	25.628.800,12	0,00	25.628.800,12
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	43.967.100,00	0,00	43.967.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	20.880.000,21	0,00	20.880.000,21
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	5.040.000,55	0,00	5.040.000,55
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	21.414.120,00	0,00	21.414.120,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	8.260.000,62	0,00	8.260.000,62
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	8.260.000,62	0,00	8.260.000,62
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	4.050.000,39	0,00	4.050.000,39
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	20.993.000,45	0,00	20.993.000,45
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	45.264.000,72	0,00	45.264.000,72
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.819.000,30	0,00	1.819.000,30
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	15.346.000,86	0,00	15.346.000,86
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.128.000,98	0,00	2.128.000,98
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.520.000,70	0,00	1.520.000,70
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.824.000,84	0,00	1.824.000,84
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	5.227.500,60	0,00	5.227.500,60
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.660.000,00	0,00	6.660.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.125.041,11	0,00	6.125.041,11
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.872.500,07	0,00	1.872.500,07
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	710.400,00	0,00	710.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	8.688.801,39	0,00	8.688.801,39
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.375.000,29	0,00	1.375.000,29
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	5.108.000,22	0,00	5.108.000,22
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.277.000,61	0,00	1.277.000,61
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.143.000,52	0,00	3.143.000,52
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	28.470.000,39	0,00	28.470.000,39
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	25.392.000,37	0,00	25.392.000,37
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	55.000.000,50	0,00	55.000.000,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	7.805.316,87	0,00	7.805.316,87
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	6.863.796,00	0,00	6.863.796,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	41.760.000,42	0,00	41.760.000,42
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	5.019.420,00	0,00	5.019.420,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.059.160,00	0,00	3.059.160,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	2.960.000,37	0,00	2.960.000,37
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	55.000.000,50	0,00	55.000.000,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	40.840.001,34	0,00	40.840.001,34
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.404.150,00	0,00	1.404.150,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	20.664.570,30	0,00	20.664.570,30
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.143.000,52	0,00	3.143.000,52
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	15.900.000,75	0,00	15.900.000,75
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.887.000,22	0,00	3.887.000,22
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	8.498.000,16	0,00	8.498.000,16
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	22.362.000,05	0,00	22.362.000,05
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	17.411.557,68	0,00	17.411.557,68
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	3.450.000,99	0,00	3.450.000,99
Pembelian Obat dan BMHP PT.MUP	1.410.000,81	0,00	1.410.000,81
Sub Jumlah	2.375.698.296,24	565.437.573	1.810.260.723,24
PT. SINERGI TRIDAYA MEDIKAL			
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.483.400,00	5.483.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.979.672,00	2.979.672,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.061.600,00	5.061.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	14.899.500,00	14.899.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.603.368,00	2.603.368,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.277.861,00	5.277.861,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	39.775.139,00	39.775.139,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.741.700,00	2.741.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.741.700,00	2.741.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.061.600,00	5.061.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	1.255.331,00	1.255.331,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	3.402.533,00	3.402.533,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	60.617.082,00	60.617.082,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	49.466.530,00	49.466.530,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	12.220.527,00	12.220.527,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	90.925.623,00	90.925.623,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	4.783.712,00	4.783.712,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.729.222,00	5.729.222,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	38.665.139,00	38.665.139,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	9.773.890,00	9.773.890,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	9.011.636,00	9.011.636,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.482.578,00	5.482.578,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	6.111.483,00	6.111.483,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	9.034.697,05	0,00	9.034.697,05
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	3.377.189,37	0,00	3.377.189,37
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.061.600,00	0,00	5.061.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	168.720.000,00	168.720.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	86.996.250,00	86.996.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.359.919,99	0,00	2.359.919,99
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.741.700,00	0,00	2.741.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.970.010,80	0,00	2.970.010,80
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.741.700,00	0,00	2.741.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	42.856.096,00	42.856.096,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.061.600,00	0,00	5.061.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	6.470.457,35	0,00	6.470.457,35

	35.335.139,00	35.335.139,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.483.400,00	5.483.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	7.803.300,00	7.803.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	4.223.423,43	0,00	4.223.423,4300
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	2.741.700,00	0,00	2.741.700,0000
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	3.274.814,00	3.274.814,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	48.296.100,00	48.296.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	86.996.250,00	86.996.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	28.998.750,00	28.998.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	115.995.000,00	115.995.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	41.236.262,00	41.236.262,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	42.180.000,00	42.180.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	4.816.180,00	4.816.180,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	4.508.644,00	4.508.644,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	147.630.000,00	147.630.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	115.995.000,00	115.995.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	6.882.261,00	6.882.261,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	1.672.443,00	0,00	1.672.443,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	42.180.000,00	0,00	42.180.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.959.912,78	0,00	5.959.912,78
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	21.090.000,00	0,00	21.090.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	55.255.800,00	0,00	55.255.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	135.608.700,00	0,00	135.608.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	97.159.386,37	0,00	97.159.386,37
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	6.823.372,68	0,00	6.823.372,68
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	9.406.943,24	0,00	9.406.943,24
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	38.847.386,99	0,00	38.847.386,99
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	45.593.958,99	0,00	45.593.958,99
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	50.417.695,17	0,00	50.417.695,17
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	9.774.218,87	0,00	9.774.218,87
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	4.515.643,72	0,00	4.515.643,72
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	41.275.052,92	0,00	41.275.052,92
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	49.116.566,59	0,00	49.116.566,59
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	365.965,20	0,00	365.965,20
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	77.694.773,99	0,00	77.694.773,99
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	47.120.000,00	0,00	47.120.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.857.317,60	0,00	5.857.317,60
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	115.995.000,00	0,00	115.995.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	167.243.700,00	0,00	167.243.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	35.723.445,00	0,00	35.723.445,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	31.283.445,00	0,00	31.283.445,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	1.687.200,00	0,00	1.687.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	7.937.332,50	0,00	7.937.332,50
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	5.300.011,86	0,00	5.300.011,86
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	39.775.139,99	0,00	39.775.139,99
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	115.995.000,00	0,00	115.995.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	21.090.000,00	0,00	21.090.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	127.594.500,00	0,00	127.594.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	10.545.000,00	0,00	10.545.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	42.739.773,00	0,00	42.739.773,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	26.369.028,79	0,00	26.369.028,79
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	21.082.847,00	0,00	21.082.847,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	25.549.072,99	0,00	25.549.072,99
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	23.619.911,05	0,00	23.619.911,05
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	40.130.839,99	0,00	40.130.839,99
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	14.640.598,00	0,00	14.640.598,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	9.933.187,98	0,00	9.933.187,98
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	20.303.134,87	0,00	20.303.134,87
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	1.410.968,43	0,00	1.410.968,43
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	6.340.755,93	0,00	6.340.755,93
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	45.991.800,00	0,00	45.991.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	7.689.980,00	0,00	7.689.980,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	57.997.500,00	0,00	57.997.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	100.388.400,00	0,00	100.388.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	7.697.850,00	0,00	7.697.850,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STM	3.308.132.230,48	1.383.557.672	1.924.574.558,48
Sub Jumlah			
PT. NUGRA KARSERA	15.375.997,00	15.375.997,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	68.100.264,00	68.100.264,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	64.841.246,00	64.841.246,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	61.050.000,00	61.050.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	85.757.184,00	85.757.184,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	44.109.889,00	44.109.889,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	15.375.997,00	15.375.997,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	11.999.988,00		11.999.988
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	84.693.000,00	84.693.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	6.049.500,00	6.049.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	388.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	3.585.300,00	3.585.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	777.000,00	777.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	66.292.229,00	66.292.229,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	10.878.000,00	0,00	10.878.000
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	388.500	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	0,00	388.500
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	52.472.719,00	0,00	52.472.719
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	38.850.000,00	0,00	38.850.000
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	77.114.729,00	77.114.729,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	1.165.500,00	0,00	1.165.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	0,00	388.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK			

	55.588.298,00	55.588.298,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	0,00	388.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	0,00	388.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	0,00	388.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	156.615.976,00	0,00	156.615.976,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	57.732.617,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	1.831.500,00	0,00	1.831.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	38.850.000,00	0,00	38.850.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	0,00	388.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	777.000,00	0,00	777.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	14.097.000,00	0,00	14.097.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	77.611.709,00	0,00	77.611.709,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	44.063.198,00	0,00	44.063.198,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	388.500,00	0,00	388.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	777.000,00	0,00	777.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	29.654.982,00	0,00	29.654.982,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	25.214.993,00	0,00	25.214.993,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	186.416.939,00	0,00	186.416.939,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	777.000,00	0,00	777.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	57.276.000,00	0,00	57.276.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	59.940.000,00	0,00	59.940.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	6.049.500,00	0,00	6.049.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	44.063.198,00	0,00	44.063.198,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	105.894.000,00	0,00	105.894.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	103.066.027,00	0,00	103.066.027,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. NK	1.778.281.979,00	707.220.250	1.071.061.729,00
Sub Jumlah			0,00
PT. MENSA BINASUKSES	7.083.225,24	7.083.225,24	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	32.194.295,14	0,00	32.194.295,14
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	164.984.117,40	0,00	164.984.117,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	107.218.952,61	107.218.952,61	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	157.519.355,19	0,00	157.519.355,19
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	50.912.872,72	0,00	50.912.872,72
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	2.507.654,28	0,00	2.507.654,28
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	95.230.337,89	0,00	95.230.337,89
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	11.597.280,00	0,00	11.597.280,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	7.840.085,40	0,00	7.840.085,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.MBS	637.088.175,87	114.302.178	522.785.998,02
Sub Jumlah			0,00
PT. MILLENNIUM PHARMACON INTERNASIONAL Tbk	61.494.444,00	61.494.444	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	1.329.602,40	1.329.602	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	18.181.700,00	18.181.700	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	8.819.599,35	8.819.599	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	21.323.100,00	0,00	21.323.100
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	7.602.434,00	7.602.434	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	4.973.577,00	4.973.577	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	5.726.756,00	5.726.756	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	99.400.000,00	0,00	99.400.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	99.400.000,00	0,00	99.400.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	10.901.528,00	0,00	10.901.528,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	5.454.510,00	0,00	5.454.510,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	3.332.220,00	0,00	3.332.220,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	113.421.340,00	0,00	113.421.340,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	46.620.000,00	0,00	46.620.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	8.498.160,00	0,00	8.498.160,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	13.436.026,00	0,00	13.436.026,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	495.800,00	0,00	495.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	66.705.240,00	0,00	66.705.240,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	5.450.000,00	0,00	5.450.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	99.450.000,00	0,00	99.450.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	13.880.350,00	0,00	13.880.350,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	528.471,00	0,00	528.471,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	3.084.412,00	0,00	3.084.412,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	1.028.138,00	0,00	1.028.138,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	52.445.558,00	0,00	52.445.558,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	11.520.412,00	0,00	11.520.412,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	1.581.750,00	0,00	1.581.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	99.450.000,00	0,00	99.450.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	128.770.390,00	0,00	128.770.390,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	7.259.400,00	0,00	7.259.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	6.853.140,00	0,00	6.853.140,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	27.873.099,00	0,00	27.873.099,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	99.450.000,00	0,00	99.450.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	28.860.000,00	0,00	28.860.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	22.026.400,00	0,00	22.026.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	108.693.010,00	0,00	108.693.010,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	12.349.500,00	0,00	12.349.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	3.427.126,00	0,00	3.427.126,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	32.698.766,00	0,00	32.698.766,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	184.889.656,00	0,00	184.889.656,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	4.794.300,00	0,00	4.794.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	192.192.000,00	0,00	192.192.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.MPI	1.745.871.914,75	108.128.112,75	1.637.743.802,00
Sub Jumlah			0,00
PT. ASIDO BIMA	1.831.500,00	1.831.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	6.105.000,00	6.105.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	5.883.000,00	5.883.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	40.437.300,00	40.437.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	66.045.000,00	66.045.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	2.871.792,00	2.871.792,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	6.105.000,00	6.105.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	3.162.390,00	3.162.390,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	50.183.100,00	50.183.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	9.235.200,00	9.235.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	57.309.300,00	57.309.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	53.260.000,00	53.260.000,00	0,00

	17.316.000,00	17.316.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	610.500,00	610.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	1.221.000,00	1.221.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	7.417.908,00	7.417.908,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	1.221.000,00	1.221.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	888.000,00	888.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	9.075.360,00	9.075.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	38.854.995,00	38.854.995,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	24.975.000,00	24.975.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	38.561.400,00	38.561.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	7.625.700,00	7.625.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	20.202.000,00	20.202.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	36.048.360,00	36.048.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	14.496.600,00	14.496.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	48.618.000,00	48.618.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	43.956.000,00	43.956.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	33.300.000,00	33.300.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	421.800,00	421.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	49.950.000,00	49.950.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	30.380.700,00	30.380.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	2.045.286,00	2.045.286,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	9.368.400,00	9.368.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	7.814.400,00	7.814.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	35.164.800,00	35.164.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	35.164.800,00	35.164.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	53.280.000,00	53.280.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	47.785.500,00	47.785.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	46.620.000,00	46.620.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	31.149.375,00	31.149.375,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	21.756.000,00	21.756.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	15.118.200,00	15.118.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	777.000,00	777.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	4.995.000,00	4.995.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	20.934.600,00	20.934.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	23.787.691,00	23.787.691,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	25.063.800,00	25.063.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	11.721.600,00	11.721.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	31.971.516,00	31.971.516,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	33.966.000,00	33.966.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	38.907.720,00	38.907.720,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	49.728.000,00	49.728.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	44.799.600,00	44.799.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	44.311.200,00	44.311.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	45.371.250,00	45.371.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	46.353.600,00	46.353.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	47.397.000,00	47.397.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	8.755.680,00	0,00	8.755.680,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	4.995.000,00	0,00	4.995.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	6.393.600,00	0,00	6.393.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	12.969.240,00	0,00	12.969.240,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	10.926.840,00	0,00	10.926.840,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	12.969.240,00	0,00	12.969.240,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	44.400.000,00	0,00	44.400.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	43.956.000,00	0,00	43.956.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	23.643.000,00	0,00	23.643.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AS	1.671.949.843,00	1.502.941.243,00	169.008.600,00
Sub Jumlah			
PT. INTI SUMBER HASIL SEMPURNA GLOBAL	4.652.450,00	0,00	4.652.450,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. IHS	5.705.170,00	0,00	5.705.170,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. IHS	10.357.620,00	0,00	10.357.620,00
Sub Jumlah			
PT. PMI	232.320.000,00		232.320.000,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	321.820.000,00		321.820.000,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	337.680.000,00	337.680.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	325.440.000,00	325.440.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	382.460.000,00	382.460.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	302.040.000,00	302.040.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	213.480.000,00	213.480.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	424.440.000,00	424.440.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	338.760.000,00	338.760.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	399.520.000,00	399.520.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	365.760.000,00	365.760.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	408.960.000,00	408.960.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BHP PMI	4.052.680.000,00	3.498.540.000,00	554.140.000,00
Sub Jumlah			
PT. DOA ALKESINDO SEJAHTERA	749.250,00	749.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.145.849,00	5.145.849,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	18.114.223,00	18.114.223,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	10.495.400,00	10.495.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.568.773,00	14.568.773,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.206.345,00	4.206.345,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.420.774,00	4.420.774,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.726.677,00	8.726.677,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	20.975.172,00	20.975.172,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.998.000,00	1.998.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.331.612,00	2.331.612,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.399.710,00	1.399.710,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.985.000,00	14.985.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.119.768,00	1.119.768,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.247.750,00	2.247.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	12.531.456,00	12.531.456,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	45.545.000,00	45.545.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.050.000,00	3.050.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.235.750,00	14.235.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS			

	1.978.046,00	1.978.046,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	255.688,00	255.688,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	30.788.569,00	30.788.569,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.985.000,00	14.985.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.144.913,00	8.144.913,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	34.410.000,00	34.410.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.558.434,00	7.558.434,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	10.725.019,00	10.725.019,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.250.852,00	8.250.852,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	9.240.750,00	9.240.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.513.250,00	14.513.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.400.019,00	2.400.019,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.746.250,00	3.746.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.497.500,00	2.497.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.998.000,00	1.998.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.440.000,00	4.440.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.679.352,00	7.679.352,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	10.550.550,00	10.550.550,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	13.320.000,00	13.320.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	9.990.000,00	9.990.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	959.919,00	959.919,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	18.413.906,00	18.413.906,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	767.065,00	767.065,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.164.500,00	2.164.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.663.167,00	2.663.167,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.514.265,00	6.514.265,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	15.390.150,00	15.390.150,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.362.190,00	3.362.190,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.665.000,00	1.665.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.019.372,00	8.019.372,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.162.500,00	4.162.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.745.332,00	1.745.332,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.163.555,00	1.163.555,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.964.250,00	7.964.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.540.900,00	3.540.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.119.768,00	1.119.768,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	9.709.614,00	9.709.614,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.172.825,00	2.172.825,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.248.750,00	1.248.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.722.751,00	5.722.751,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	915.750,00	915.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.270.392,00	4.270.392,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.076.250,00	7.076.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.916.356,00	5.916.356,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.991.072,00	14.991.072,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	17.233.638,00	17.233.638,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	19.999.713,00	19.999.713,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	10.274.715,00	10.274.715,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	12.283.648,00	12.283.648,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	999.000,00	999.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.570.013,00	3.570.013,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.153.086,00	14.153.086,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.199.730,00	3.199.730,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	12.109.269,00	12.109.269,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.490.665,00	3.490.665,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	87.000.000,00	87.000.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.199.730,00	3.199.730,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.573.425,00	1.573.425,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.284.288,00	5.284.288,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	12.487.500,00	12.487.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.761.900,00	4.761.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.586.678,00	1.586.678,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	777.000,00	777.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	17.205.000,00	17.205.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.660.000,00	6.660.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.327.110,00	2.327.110,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.380.950,00	2.380.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	42.729.694,00	42.729.694,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.338.877,00	6.338.877,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.799.039,00	5.799.039,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.031.960,00	8.031.960,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	886.446,00	886.446,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.844.152,00	3.844.152,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	886.446,00	886.446,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.908.750,00	7.908.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.035.186,00	1.035.186,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.360.000,00	3.360.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.498.600,00	8.498.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.319.900,00	2.319.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	793.650,00	793.650,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	632.000,00	632.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	11.459.196,00	11.459.196,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.151.750,00	1.151.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	664.000,00	664.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	11.254.450,00	11.254.450,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS			0,00

	2.775.000,00	2.775.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	33.750.000,00	33.750.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	23.212.497,00	23.212.497,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.995.167,00	5.995.167,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.185.211,00	3.185.211,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	73.653.312,00	73.653.312,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.304.000,00	7.304.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	25.434.000,00	25.434.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.291.705,00	3.291.705,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	925.553,00	925.553,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.985.000,00	14.985.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	27.833.250,00	27.833.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	88.196.182,00	88.196.182,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.459.736,00	3.459.736,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	15.484.000,00	15.484.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	555.000,00	555.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	11.168.820,00	11.168.820,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.485.178,00	3.485.178,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.437.560,00	2.437.560,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.082.250,00	1.082.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.082.250,00	1.082.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.344.973,00	1.344.973,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	399.600,00	399.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	366.300,00	366.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.110.000,00	1.110.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.137.500,00	2.137.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.512.480,00	0,00	7.512.480,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	10.725.000,00	10.725.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.887.499,34	5.887.499,34	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.761.065,00	0,00	6.761.065,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.966.696,00	0,00	3.966.696,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.164.722,00	0,00	2.164.722,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	36.213.750,00	0,00	36.213.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.546.450,00	0,00	3.546.450,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.998.000,00	0,00	1.998.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.534.131,00	0,00	1.534.131,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	80.935.410,00	80.935.410,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.849.625,00	4.849.625,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	106.693.965,00	106.693.965,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	41.363.075,00	0,00	41.363.075,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	416.250,00	0,00	416.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.330.000,00	0,00	3.330.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.938.093,00	0,00	1.938.093,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.745.445,00	0,00	8.745.445,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	15.133.185,00	0,00	15.133.185,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	29.970.000,00	0,00	29.970.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.480.850,00	0,00	2.480.850,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	26.465.175,00	0,00	26.465.175,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	992.340,00	0,00	992.340,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.387.829,00	0,00	5.387.829,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.567.650,00	0,00	4.567.650,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.162.500,00	0,00	4.162.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.750.000,00	3.750.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.956.014,00	0,00	1.956.014,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.665.000,00	0,00	1.665.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.803.365,00	0,00	8.803.365,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.415.278,00	0,00	5.415.278,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.248.508,00	0,00	6.248.508,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	39.005.488,00	0,00	39.005.488,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.662.000,00	0,00	4.662.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.637.500,00	0,00	4.637.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	189.347.222,00	0,00	189.347.222,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.485.041,00	0,00	1.485.041,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	810.022,00	0,00	810.022,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.393.265,00	0,00	8.393.265,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.966.696,00	0,00	3.966.696,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	867.886,00	0,00	867.886,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.966.696,00	0,00	3.966.696,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	131.250.000,00	0,00	131.250.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	15.720.000,00	0,00	15.720.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	27.000.000,00	0,00	27.000.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.846.152,00	0,00	1.846.152,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	30.289.363,00	0,00	30.289.363,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.673.172,00	0,00	1.673.172,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.202.125,00	0,00	6.202.125,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	12.800.000,00	0,00	12.800.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.621.488,00	0,00	1.621.488,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	16.650.000,00	0,00	16.650.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.400.000,00	0,00	6.400.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.246.750,00	0,00	3.246.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	71.000.000,00	0,00	71.000.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	139.860.000,00	0,00	139.860.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.362.509,00	0,00	5.362.509,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.359.716,00	0,00	3.359.716,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	9.600.079,00	0,00	9.600.079,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.329.950,55	0,00	2.329.950,55

	10.061.595,00	0,00	10.061.595,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	37.279.217,00	0,00	37.279.217,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	829.725,00	0,00	829.725,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.439.878,00	0,00	1.439.878,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.200.009,00	0,00	1.200.009,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.655.366,00	0,00	7.655.366,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	43.798.491,00	0,00	43.798.491,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	83.250.000,00	0,00	83.250.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.630.793,00	0,00	2.630.793,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	12.987.000,00	0,00	12.987.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	512.820,00	0,00	512.820,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	13.573.452,00	0,00	13.573.452,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.861.272,00	0,00	4.861.272,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	11.900.088,00	0,00	11.900.088,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	17.280.702,00	0,00	17.280.702,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.437.500,00	0,00	14.437.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	11.681.889,00	0,00	11.681.889,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.497.500,00	0,00	2.497.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.330.000,00	0,00	3.330.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.113.845,00	0,00	3.113.845,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.330.000,00	0,00	3.330.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.367.520,00	0,00	1.367.520,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.152.256,00	0,00	4.152.256,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.162.500,00	0,00	4.162.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.997.000,00	0,00	2.997.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	15.382.397,00	0,00	15.382.397,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	19.980.000,00	0,00	19.980.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.125.540,00	0,00	1.125.540,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.475.519,00	0,00	5.475.519,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	20.812.500,00	0,00	20.812.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.630.696,00	0,00	6.630.696,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	10.113.232,00	0,00	10.113.232,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.828.170,00	0,00	1.828.170,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	11.600.610,00	0,00	11.600.610,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	79.839.902,00	0,00	79.839.902,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.529.912,00	0,00	2.529.912,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	17.193.900,00	0,00	17.193.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	16.232.085,00	0,00	16.232.085,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	57.750.000,00	0,00	57.750.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	886.446,00	0,00	886.446,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.199.660,00	0,00	1.199.660,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	199.080.500,00	0,00	199.080.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.407.289,00	0,00	1.407.289,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	10.940.115,00	0,00	10.940.115,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	656.842,00	0,00	656.842,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	50.905.443,00	0,00	50.905.443,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	132.480.000,00	0,00	132.480.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.326.000,00	0,00	7.326.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	27.575.625,00	0,00	27.575.625,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	10.132.823,00	0,00	10.132.823,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.199.730,00	0,00	3.199.730,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	6.500.426,00	0,00	6.500.426,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	40.191.300,00	0,00	40.191.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.747.917,00	0,00	1.747.917,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	48.510.000,00	0,00	48.510.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	22.704.000,00	0,00	22.704.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.653.521,00	0,00	2.653.521,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.813.850,00	0,00	2.813.850,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	24.976.875,00	0,00	24.976.875,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	30.323.925,00	0,00	30.323.925,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	20.712.586,00	0,00	20.712.586,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	20.717.817,00	0,00	20.717.817,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.520.000,00	0,00	2.520.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	5.192.000,00	0,00	5.192.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	85.950.000,00	0,00	85.950.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	138.500.000,00	0,00	138.500.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	95.904.000,00	0,00	95.904.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.886.000,00	0,00	2.886.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.566.980,00	0,00	8.566.980,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	7.878.780,00	0,00	7.878.780,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	749.250,00	0,00	749.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	14.047.605,00	0,00	14.047.605,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	68.203.000,00	0,00	68.203.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.675.320,00	0,00	4.675.320,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.663.000,00	0,00	3.663.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.220.000,00	0,00	2.220.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.442.000,00	0,00	2.442.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	119.943.358,00	0,00	119.943.358,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	116.259.000,00	0,00	116.259.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	12.195.000,00	0,00	12.195.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.666.664,00	0,00	2.666.664,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	62.595.619,00	0,00	62.595.619,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.215.583,00	0,00	1.215.583,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	1.110.000,00	0,00	1.110.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	31.493.475,00	0,00	31.493.475,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	81.163.255,00	0,00	81.163.255,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	4.403.925,00	0,00	4.403.925,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS			



Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	2.602.173,00	0,00	2.602.173,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	17.770.289,00	0,00	17.770.289,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	3.399.019,00	0,00	3.399.019,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	8.106.674,00	0,00	8.106.674,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	193.362.000,00	0,00	193.362.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	13.544.553,00	0,00	13.544.553,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.DAS	92.792.567,00	0,00	92.792.567,00
Sub Jumlah	4.867.440.628,86	1.448.194.997	3.419.245.631,56
PT. SIGRA DUTA MEDIKAL			
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	2.368.296,00	0,00	2.368.296,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	461.760,00	0,00	461.760,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	85.800,00	0,00	85.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	877.122,00	0,00	877.122,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	402.930,00	0,00	402.930,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	402.930,00	0,00	402.930,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	561.660,00	0,00	561.660,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	1.065.600,00	0,00	1.065.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	390.496,00	0,00	390.496,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	1.998.000,00	0,00	1.998.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	2.106.225,00	0,00	2.106.225,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	1.998.000,00	0,00	1.998.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	3.458.316,00	0,00	3.458.316,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	194.250,00	0,00	194.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	819.180,00	0,00	819.180,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	2.017.980,00	0,00	2.017.980,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	3.343.320,00	0,00	3.343.320,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	3.422.130,00	0,00	3.422.130,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	1.595.070,00	0,00	1.595.070,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	665.000,00	0,00	665.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	1.995.000,00	0,00	1.995.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	24.125.850,00	0,00	24.125.850,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	1.221.000,00	0,00	1.221.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	9.745.600,00	0,00	9.745.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	360.750,00	0,00	360.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	3.123.200,00	0,00	3.123.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	19.530.450,00	0,00	19.530.450,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	5.544.000,00	0,00	5.544.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	396.000,00	0,00	396.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	6.606.720,00	0,00	6.606.720,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	11.000.400,00	0,00	11.000.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	14.256.840,00	0,00	14.256.840,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	456.654,00	0,00	456.654,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	12.395.592,00	0,00	12.395.592,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	3.145.962,00	0,00	3.145.962,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	4.869.000,00	0,00	4.869.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	11.488.500,00	0,00	11.488.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SDM	158.495.785,00	0,00	158.495.785,00
Sub Jumlah	158.495.785,00	0,00	158.495.785,00
PT. DEXA ARFINDO PRATAMA			
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	21.733.800,00	21.733.800	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	70.262.980,00	70.262.980	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	103.896.000,00	103.896.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	35.000.520,00	35.000.520	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	2.102.895,00	0,00	2.102.895,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	1.943.055,00	0,00	1.943.055,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	14.960.025,00	0,00	14.960.025,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	1.665.000,00	0,00	1.665.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	11.163.825,00	0,00	11.163.825,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	26.223.750,00	0,00	26.223.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	14.841.366,00	0,00	14.841.366,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	34.040.925,00	0,00	34.040.925,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DAP	337.854.141,00	230.913.300,00	106.940.841,00
Sub Jumlah	337.854.141,00	230.913.300,00	106.940.841,00
BLU RUMKIT BRATANATA			
KSO Laboratorium	228.650.000,00	228.650.000,00	0,00
KSO Laboratorium	433.890.000,00	433.890.000,00	0,00
KSO Laboratorium	538.815.000,00	538.815.000,00	0,00
KSO Laboratorium	704.185.000,00	0,00	704.185.000,00
KSO Laboratorium	46.655.000,00	0,00	46.655.000,00
KSO Laboratorium	11.825.000,00	0,00	11.825.000,00
Sub Jumlah	1.964.020.000,00	1.201.355.000	762.665.000
PT. FIXA MEDIKA TAMA			
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	3.513.623,00	3.513.623	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. FMT	8.674.638,00	8.674.638	0,00
Sub Jumlah	12.188.261,00	12.188.261	0,00
PT. ZEFINDO DARYA MEGATAMA			
Pembelian Obat dan BMHP PT. ZDM	69.832.500,00	69.832.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. ZDM	115.333.000,00	0,00	115.333.000,00
Sub Jumlah	185.165.500,00	69.832.500,00	115.333.000,00
PT. RAJAWALI NUSINDO			
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	17.266.300,00	17.266.300	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	10.559.996,00	10.559.996	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	53.071.502,00	53.071.502	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	28.416.000,00	28.416.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	21.375.003,00	21.375.003	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	2.408.120,30	2.408.120	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	13.206.003,00	13.206.003	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	27.355.437,24	27.355.437	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	1.931.044,00	1.931.044	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	2.413.799,60	0,00	2.413.800
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	200.200,00	200.200	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	10.939.009,77	0,00	10.939.010
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	15.228.290,58	0,00	15.228.291
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	1.300.000,00	1.300.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	262.593.992,92	0,00	262.593.992,92
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	44.860.000,00	0,00	44.860.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	214.415.992,73	0,00	214.415.992,73
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	60.805.800,00	0,00	60.805.800,00

	35.631.986,20	0,00	35.631.986,20
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	13.200.000,00	0,00	13.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	15.080.877,00	0,00	15.080.877,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	1.724.940,00	0,00	1.724.940,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	44.155.800,00	0,00	44.155.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	116.017,00	0,00	116.017,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	76.729.971,00	0,00	76.729.971,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	2.667.997,20	0,00	2.667.997,20
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	29.250.000,00	0,00	29.250.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	10.769.000,00	0,00	10.769.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	14.255.838,00	0,00	14.255.838,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	113.439.003,38	0,00	113.439.003,38
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	8.749.991,00	0,00	8.749.991,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	59.650.506,30	0,00	59.650.506,30
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	4.019.999,00	0,00	4.019.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	49.750.000,20	0,00	49.750.000,20
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	95.371.200,00	0,00	95.371.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	171.108.000,00	0,00	171.108.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	7.241.400,01	0,00	7.241.400,01
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	9.611.596,00	0,00	9.611.596,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	4.895.000,00	0,00	4.895.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	89.718.996,38	0,00	89.718.996,38
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	25.499.994,00	0,00	25.499.994,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	90.343.096,60	0,00	90.343.096,60
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	78.349.971,00	0,00	78.349.971,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	3.888.001,00	0,00	3.888.001,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	2.553.999,00	0,00	2.553.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	3.309.597,20	0,00	3.309.597,20
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	2.087.981,80	0,00	2.087.981,80
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	299.949,20	0,00	299.949,20
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	149.522,70	0,00	149.522,70
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	839.160,00	0,00	839.160,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	814.770,52	0,00	814.770,52
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	27.551.066,04	0,00	27.551.066,04
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	65.601.000,00	0,00	65.601.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	266.300.007,00	0,00	266.300.007,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	52.380.000,00	0,00	52.380.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	52.380.000,00	0,00	52.380.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	8.566.880,20	0,00	8.566.880,20
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	44.055.000,00	0,00	44.055.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	3.383.999,00	0,00	3.383.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	41.732.000,00	0,00	41.732.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.RN	2.415.580.605,07	177.109.605,54	2.238.470.999,54
Sub Jumlah			
PT. PRIMA ABYRRA SENTOSA	5.272.500,00	5.272.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	804.750,00	804.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.007.320,00	6.007.320,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	12.698.400,00	12.698.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	16.206.000,00	16.206.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.153.845,00	1.153.845,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.442.000,00	2.442.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.507.488,00	4.507.488,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	926.850,00	926.850,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.615.050,00	1.615.050,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	18.959.355,00	18.959.355,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	327.450,00	327.450,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.975.800,00	1.975.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.340.655,00	4.340.655,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	134.588,00	134.588,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	36.265.587,00	36.265.587,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	13.515.360,00	13.515.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	31.235.400,00	31.235.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	60.848.957,00	60.848.957,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	9.490.500,00	9.490.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	693.750,00	693.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.837.600,00	6.837.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.966.250,00	5.966.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	17.937.600,00	17.937.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.557.163,00	2.557.163,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.735.925,00	5.735.925,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.831.500,00	1.831.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	7.974.240,00	7.974.240,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.648.350,00	1.648.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.597.400,00	2.597.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.105.000,00	6.105.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	13.010.310,00	13.010.310,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	549.450,00	549.450,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	536.130,00	536.130,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	16.353.630,00	16.353.630,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	34.816.260,00	34.816.260,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	604.950,00	604.950,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.372.400,00	5.372.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.887.000,00	1.887.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.339.100,00	5.339.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	7.309.350,00	7.309.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	15.527.790,00	15.527.790,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.221.000,00	1.221.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	821.400,00	821.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	15.644.340,00	15.644.340,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	10.517.250,00	10.517.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	24.908.400,00	24.908.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.837.600,00	6.837.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	7.459.200,00	7.459.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.331.388,00	3.331.388,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.007.320,00	6.007.320,00	0,00

	17.452.530,00	17.452.530,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	57.786.600,00	57.786.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	33.300.000,00	33.300.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	8.564.483,00	8.564.483,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.913.750,00	2.913.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	10.878.000,00	10.878.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	169.965.400,00	169.965.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.393.160,00	2.393.160,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	13.875.000,00	13.875.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.262.625,00	1.262.625,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	488.400,00	488.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.886.000,00	2.886.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	8.424.234,00	8.424.234,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.598.400,00	1.598.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.722.720,00	1.722.720,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	597.902,00	597.902,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	20.385.150,00	20.385.150,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	42.246.600,00	42.246.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.150.349,00	1.150.349,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	35.853.000,00	35.853.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.607.500,00	3.607.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	9.379.500,00	9.379.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	12.587.400,00	12.587.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.297.202,00	1.297.202,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	34.818.413,00	34.818.413,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.931.400,00	1.931.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.971.360,00	1.971.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	17.308.752,00	17.308.752,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	451.049,00	451.049,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.287.600,00	1.287.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	610.500,00	610.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.124.650,00	3.124.650,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.277.050,00	6.277.050,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	928.404,00	928.404,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.604.392,00	3.604.392,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.797.200,00	2.797.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.948.050,00	1.948.050,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	36.043.920,00	36.043.920,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	8.391.600,00	8.391.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	10.674.737,00	10.674.737,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	23.310.000,00	23.310.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	12.409.800,00	12.409.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.713.616,00	3.713.616,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.045.730,00	2.045.730,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	28.954.350,00	28.954.350,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	592.185,00	592.185,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.393.160,00	2.393.160,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.262.180,00	2.262.180,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	14.649.908,00	14.649.908,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.607.500,00	3.607.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	430.680,00	430.680,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.887.000,00	1.887.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.909.711,00	1.909.711,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.590.070,00	6.590.070,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.565.432,00	2.565.432,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	21.378.600,00	21.378.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.097.120,00	5.097.120,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	310.800,00	310.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.108.000,00	3.108.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.216.000,00	6.216.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	196.470,00	196.470,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	15.817.500,00	15.817.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	11.222.100,00	11.222.100,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.953.600,00	1.953.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.556.440,00	3.556.440,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.336.440,00	1.336.440,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	333.000,00	333.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.174.600,00	3.174.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.108.000,00	3.108.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.501.160,00	5.501.160,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.281.050,00	2.281.050,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.184.370,00	1.184.370,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	12.043.500,00	12.043.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.071.590,00	5.071.590,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.332.000,00	1.332.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.370.960,00	2.370.960,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	8.991.000,00	8.991.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.498.500,00	1.498.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	28.441.375,00	28.441.375,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	616.050,00	616.050,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	777.000,00	777.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.104.983,00	1.104.983,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	23.776.200,00	23.776.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	977.022,00	977.022,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.775.440,00	6.775.440,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	515.040,00	515.040,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	31.135.500,00	31.135.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.464.640,00	6.464.640,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.081.360,00	3.081.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	574.980,00	574.980,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.327.000,00	6.327.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.206.900,00	4.206.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	947.940,00	947.940,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	18.517.020,00	18.517.020,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.709.400,00	1.709.400,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	14.763.000,00	14.763.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS			0,00

	7.459.200,00	7.459.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.665.000,00	1.665.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	8.283.930,00	0,00	8.283.930,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	34.408.890,00	0,00	34.408.890,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	13.547.550,00	0,00	13.547.550,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.485.510,00	0,00	4.485.510,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	56.477.910,00	0,00	56.477.910,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	190.476,00	190.476,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.317.680,00	0,00	2.317.680,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	19.411.125,00	0,00	19.411.125,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	27.417.000,00	0,00	27.417.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.700.850,00	0,00	4.700.850,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.923.740,00	0,00	2.923.740,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.728.600,00	4.728.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.329.000,00	0,00	4.329.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.587.300,00	1.587.300,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.584.858,00	0,00	1.584.858,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.223.440,00	0,00	3.223.440,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.845.150,00	4.845.150,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	9.168.600,00	9.168.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	9.750.240,00	9.750.240,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.768.450,00	3.768.450,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	14.180.250,00	14.180.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.797.200,00	2.797.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	46.919.700,00	46.919.700,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.500.830,00	2.500.830,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	8.080.800,00	8.080.800,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	9.978.900,00	9.978.900,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	29.137.500,00	29.137.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	29.523.780,00	29.523.780,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.946.270,00	5.946.270,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	58.692.360,00	58.692.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.053.500,00	2.053.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	10.267.500,00	10.267.500,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.411.250,00	5.411.250,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	31.080.000,00	31.080.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.465.200,00	1.465.200,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	380.952,00	380.952,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	7.328.775,00	7.328.775,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	46.620.000,00	46.620.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	861.360,00	861.360,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.526.250,00	0,00	1.526.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.860.800,00	0,00	5.860.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.174.600,00	3.174.600,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	8.706.840,00	0,00	8.706.840,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	8.008.650,00	0,00	8.008.650,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.393.160,00	0,00	2.393.160,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	9.163.050,00	0,00	9.163.050,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	32.380.920,00	0,00	32.380.920,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	15.286.920,00	0,00	15.286.920,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	976.800,00	0,00	976.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.714.280,00	0,00	5.714.280,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.297.202,00	0,00	1.297.202,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.040.400,00	0,00	4.040.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.953.600,00	0,00	1.953.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	32.380.920,00	32.380.920,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	444.000,00	0,00	444.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	11.685.525,00	0,00	11.685.525,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	6.216.000,00	0,00	6.216.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	26.695.500,00	0,00	26.695.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	190.476,00	0,00	190.476,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	15.302.387,00	0,00	15.302.387,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	9.178.590,00	0,00	9.178.590,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	26.640.000,00	0,00	26.640.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	61.244.999,00	0,00	61.244.999,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	47.439.735,00	0,00	47.439.735,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	61.647.180,00	0,00	61.647.180,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.942.500,00	0,00	1.942.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	9.148.620,00	0,00	9.148.620,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	26.640.000,00	0,00	26.640.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	15.984.000,00	0,00	15.984.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	53.280.000,00	0,00	53.280.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	976.800,00	0,00	976.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	1.359.750,00	0,00	1.359.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	5.272.500,00	0,00	5.272.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	25.770.870,00	0,00	25.770.870,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	799.200,00	0,00	799.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	7.323.225,00	0,00	7.323.225,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	15.808.620,00	0,00	15.808.620,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	488.400,00	0,00	488.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.504.048,00	0,00	3.504.048,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	55.555.500,00	0,00	55.555.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	11.632.800,00	0,00	11.632.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	11.685.525,00	11.685.525,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.040.400,00	0,00	4.040.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	86.951.850,00	0,00	86.951.850,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.020.200,00	0,00	2.020.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	15.184.800,00	0,00	15.184.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	49.985.243,00	0,00	49.985.243,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	2.930.400,00	0,00	2.930.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.761.900,00	0,00	4.761.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	4.273.500,00	0,00	4.273.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	31.218.750,00	0,00	31.218.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	27.408.675,00	0,00	27.408.675,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	30.219.750,00	0,00	30.219.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS			

	41.278.125,00	0,00	41.278.125,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	29.633.670,00	0,00	29.633.670,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	177.485.537,00	0,00	177.485.537,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	176.541.060,00	0,00	176.541.060,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	192.188.597,00	0,00	192.188.597,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	13.787.310,00	0,00	13.787.310,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	35.058.240,00	0,00	35.058.240,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	42.887.070,00	0,00	42.887.070,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PAS	3.590.134.450,00	1.810.067.443,00	1.780.067.007,00
Sub Jumlah			-
PT. EUREKA SUKSES ABADI	62.604.333,00	62.604.333,00	-
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	45.820.858,00	0,00	45.820.858,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	18.781.300,00	0,00	18.781.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	125.208.666,00	0,00	125.208.666,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	8.094.120,00	0,00	8.094.120,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	83.028.000,00	0,00	83.028.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	43.460.518,00	0,00	43.460.518,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	87.912.000,00	0,00	87.912.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	39.960.000,00	0,00	39.960.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	127.319.997,00	0,00	127.319.997,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA	219.780.000,00	0,00	219.780.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.ESA		38.721.540,00	38.721.540,00
Sub Jumlah	861.969.791,99	101.325.873	760.643.918,99
PT. ANTARMITRA SEMBADA	2.670.938,00	2.670.938	-
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	8.116.875,00	8.116.875	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	1.332.000,00	1.332.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	32.898.735,00	32.898.735	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	1.332.000,00	1.332.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	21.756.000,00	0,00	21.756.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	932.400,00	0,00	932.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	1.098.234,00	0,00	1.098.234,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	7.575.750,00	0,00	7.575.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	2.247.750,00	0,00	2.247.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	11.801.520,00	0,00	11.801.520,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	12.626.250,00	0,00	12.626.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	49.811.250,00	0,00	49.811.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	2.377.620,00	0,00	2.377.620,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	1.601.175,00	0,00	1.601.175,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	17.395.310,00	0,00	17.395.310,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	2.153.400,00	0,00	2.153.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	7.690.278,00	0,00	7.690.278,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	2.867.130,00	0,00	2.867.130,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	35.324.640,00	0,00	35.324.640,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AMS	223.609.255,00	46.350.548	177.258.707,00
Sub Jumlah			0,00
PT. SINAR RODA UTAMA	22.044.600,00	22.044.600	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SRU	155.932.800,00	155.932.800	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SRU	243.645.000,00	243.645.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SRU	243.645.000,00	243.645.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SRU	239.205.000,00	0,00	239.205.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SRU	137.706.600,00	0,00	137.706.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SRU	239.205.000,00	0,00	239.205.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SRU	239.205.000,00	0,00	239.205.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. SRU	1.520.589.000,00	665.267.400	855.321.600,00
Sub Jumlah			0,00
PT. Revass Utama Medika	112.290.319,00	112.290.319	78.377.277,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	78.377.277,00	0,00	78.377.277,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	94.999.758,00	94.999.758	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	79.711.071,00	79.711.071	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	47.599.818,00	47.599.818	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	2.119.089,00	2.119.089	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	74.684.710,00	74.684.710	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	76.839.117,00	76.839.117	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	82.914.566,00	82.914.566	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	86.468.966,00	0,00	86.468.966,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	111.367.260,00	0,00	111.367.260,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	66.045.000,00	0,00	66.045.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	95.611.320,00	0,00	95.611.320,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	65.656.503,00	0,00	65.656.503,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	152.207.251,00	0,00	152.207.251,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	182.185.000,00	0,00	182.185.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	93.406.502,00	0,00	93.406.502,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. RUM	1.502.483.527,00	571.158.448	931.325.079,00
Sub Jumlah			0,00
PT. Parit Padang Global	3.962.700,00	3.962.700	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.962.700,00	3.962.700	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	5.394.600,00	5.394.600	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	99.400.000,00	99.400.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.630.900,35	0,00	7.630.900,35
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	17.665.000,65	0,00	17.665.000,65
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	49.700.000,00	49.700.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.271.500,00	4.271.500	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.936.500,00	7.936.500	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	49.700.000,00	49.700.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	824.175,00	824.175	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	79.588.000,00	79.588.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	26.457.499,00	26.457.499	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	13.069.500,00	13.069.500	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	21.576.000,00	21.576.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	24.725.250,00	24.725.250	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	41.847.000,00	41.847.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	26.168.250,00	26.168.250	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	29.099.094,00	29.099.094	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	26.168.250,00	26.168.250	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	30.966.780,00	30.966.780	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG			0,00

	48.333.285,00	48.333.285	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	41.847.000,00	41.847.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	48.333.285,00	48.333.285	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	26.703.270,00	26.703.270	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	29.746.890,00	29.746.890	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	33.679.620,00	33.679.620	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	47.365.920,00	47.365.920	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	47.506.890,00	47.506.890	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	31.635.000,00	31.635.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	24.995.812,00	24.995.812	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.493.500,00	6.493.500	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	8.879.110,00	8.879.110	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	20.100.795,00	20.100.795	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	13.315.684,00	13.315.684	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	14.997.487,00	14.997.487	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	8.879.110,00	8.879.110	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	10.656.000,00	10.656.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.846.000,00	3.846.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.600.000,00	6.600.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.293.700,00	6.293.700	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	27.680.625,00	27.680.625	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	8.870.400,00	8.870.400	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.404.575,35		3.404.575,35
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	16.866.600,00	16.866.600	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	999.000,00	999.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.537.005,45	0,00	7.537.005,45
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.808.708,70	0,00	4.808.708,70
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	32.673.960,00	0,00	32.673.960,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	32.508.241,44	0,00	32.508.241,44
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	12.456.864,00	0,00	12.456.864,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	21.025.445,73	0,00	21.025.445,73
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.689.174,80	0,00	2.689.174,80
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.960.000,48	0,00	3.960.000,48
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.315.677,56	0,00	2.315.677,56
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.767.300,48	0,00	7.767.300,48
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	29.729.345,34	0,00	29.729.345,34
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	14.745.215,58	0,00	14.745.215,58
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.662.000,00	0,00	4.662.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	9.922.822,80	0,00	9.922.822,80
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	12.212.321,01	0,00	12.212.321,01
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.776.000,00	0,00	1.776.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	5.394.600,00	0,00	5.394.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.347.780,42	0,00	7.347.780,42
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	61.887.390,66	0,00	61.887.390,66
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.998.000,00	0,00	1.998.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	22.440.000,87	0,00	22.440.000,87
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.860.920,66	0,00	2.860.920,66
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	5.119.779,54	0,00	5.119.779,54
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	52.725.000,00	0,00	52.725.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	74.508.750,00	0,00	74.508.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	16.996.150,17	0,00	16.996.150,17
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	582.750,00	0,00	582.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.221.000,00	0,00	1.221.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.992.000,00	0,00	7.992.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	46.608.000,90	0,00	46.608.000,90
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.493.277,00	0,00	7.493.277,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	45.984.001,08	0,00	45.984.001,08
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	14.520.001,02	0,00	14.520.001,02
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	38.280.000,57	0,00	38.280.000,57
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	54.958.900,53	0,00	54.958.900,53
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	105.450.000,00	0,00	105.450.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	26.880.000,87	0,00	26.880.000,87
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.392.600,00	0,00	7.392.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.088.900,00	0,00	11.088.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	9.320.761,02	0,00	9.320.761,02
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	12.999.210,00	0,00	12.999.210,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.786.033,62	0,00	4.786.033,62
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	52.725.000,00	0,00	52.725.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	23.781.750,00	0,00	23.781.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.090.350,00	0,00	4.090.350,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.203.200,03	0,00	11.203.200,03
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	8.833.260,12	0,00	8.833.260,12
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	46.620.000,00	0,00	46.620.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	36.463.500,00	0,00	36.463.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	13.851.000,69	0,00	13.851.000,69
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	16.050.600,00	0,00	16.050.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	15.545.550,00	0,00	15.545.550,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	9.576.001,08	0,00	9.576.001,08
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	10.665.599,28	0,00	10.665.599,28
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	46.500.000,12	0,00	46.500.000,12
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	46.500.000,12	0,00	46.500.000,12
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	37.000.000,74	0,00	37.000.000,74
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.501.820,00	0,00	11.501.820,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.628.359,45	0,00	6.628.359,45
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	299.145.000,00	0,00	299.145.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	21.228.750,00	0,00	21.228.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	13.486.500,00	0,00	13.486.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	49.950.000,00	0,00	49.950.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	49.950.000,00	0,00	49.950.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	49.950.000,00	0,00	49.950.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	49.950.000,00	0,00	49.950.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	49.950.000,00	0,00	49.950.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.588.400,00	0,00	11.588.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.898.521,02	0,00	4.898.521,02
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.431.500,62	0,00	3.431.500,62
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.162.500,00	0,00	4.162.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG			

Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.702.090,76	0,00	2.702.090,76
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	30.303.000,00	0,00	30.303.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	30.303.000,00	0,00	30.303.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	854.977,50	0,00	854.977,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.040.664,40	0,00	6.040.664,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.594.969,10	0,00	2.594.969,10
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	18.060.570,24	0,00	18.060.570,24
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	10.374.000,06	0,00	10.374.000,06
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	46.443.500,01	0,00	46.443.500,01
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	19.885.077,24	0,00	19.885.077,24
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.155.840,00	0,00	4.155.840,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	52.725.000,00	0,00	52.725.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	8.129.362,50	0,00	8.129.362,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	9.230.400,36	0,00	9.230.400,36
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	30.547.200,00	0,00	30.547.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	8.235.496,26	0,00	8.235.496,26
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.626.120,14	0,00	2.626.120,14
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.788.000,54	0,00	4.788.000,54
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.731.381,44	0,00	2.731.381,44
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	18.181.800,00	0,00	18.181.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	33.878.754,00	0,00	33.878.754,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	8.713.000,50	0,00	8.713.000,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.944.907,03	0,00	6.944.907,03
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.815.143,04	0,00	1.815.143,04
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.635.000,03	0,00	1.635.000,03
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	37.396.500,51	0,00	37.396.500,51
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	25.874.100,00	0,00	25.874.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.221.000,00	0,00	1.221.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.860.001,02	0,00	7.860.001,02
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.088.900,00	0,00	11.088.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	12.487.500,00	0,00	12.487.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	16.996.150,17	0,00	16.996.150,17
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	15.359.000,07	0,00	15.359.000,07
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	18.886.635,57	0,00	18.886.635,57
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	16.067.250,00	0,00	16.067.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	72.127.800,00	0,00	72.127.800,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	13.626.360,00	0,00	13.626.360,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.018.222,42	0,00	6.018.222,42
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	52.140.000,03	0,00	52.140.000,03
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	24.975.000,00	0,00	24.975.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	9.856.023,00	0,00	9.856.023,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	189.810.000,00	0,00	189.810.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	10.900.000,20	0,00	10.900.000,20
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.660.000,89	0,00	4.660.000,89
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.990.000,78	0,00	6.990.000,78
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	18.896.640,00	0,00	18.896.640,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	12.211.776,00	0,00	12.211.776,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	31.335.455,40	0,00	31.335.455,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	12.587.424,42	0,00	12.587.424,42
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	22.823.864,40	0,00	22.823.864,40
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.476.520,00	0,00	3.476.520,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	710.902,83	0,00	710.902,83
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	53.990.400,00	0,00	53.990.400,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	14.077.800,33	0,00	14.077.800,33
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	32.634.000,00	0,00	32.634.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	17.758.220,67	0,00	17.758.220,67
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.052.944,00	0,00	3.052.944,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.186.240,46	0,00	2.186.240,46
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.403.001,26	0,00	2.403.001,26
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.021.670,63	0,00	11.021.670,63
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.387.500,00	0,00	1.387.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	32.966.536,02	0,00	32.966.536,02
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.510.166,10	0,00	1.510.166,10
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.697.918,15	0,00	11.697.918,15
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	804.500,25	0,00	804.500,25
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	27.272.700,00	0,00	27.272.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.802.200,99	0,00	6.802.200,99
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	22.782.323,76	0,00	22.782.323,76
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	255.000,30	0,00	255.000,30
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	638.400,96	0,00	638.400,96
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.890.504,60	0,00	4.890.504,60
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	21.869.864,91	0,00	21.869.864,91
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	20.174.805,00	0,00	20.174.805,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.105.000,00	0,00	6.105.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	105.450.000,00	0,00	105.450.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	17.049.600,00	0,00	17.049.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.361.899,07	0,00	2.361.899,07
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	56.345.044,11	0,00	56.345.044,11
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	193.122,24	0,00	193.122,24
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.022.500,14	0,00	4.022.500,14
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	20.000.979,00	0,00	20.000.979,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.315.680,00	0,00	4.315.680,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	12.866.856,93	0,00	12.866.856,93
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	524.476,11	0,00	524.476,11
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.770.867,35	0,00	11.770.867,35
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.992.000,00	0,00	7.992.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	30.303.000,00	0,00	30.303.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.228.768,00	0,00	3.228.768,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.747.250,00	0,00	2.747.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.385.000,28	0,00	1.385.000,28
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	3.030.300,00	0,00	3.030.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	11.847.300,84	0,00	11.847.300,84
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	38.942.907,00	0,00	38.942.907,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	12.998.000,10	0,00	12.998.000,10
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	15.590.400,66	0,00	15.590.400,66
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	32.553.254,16	0,00	32.553.254,16



	804.500,25	0,00	804.500,25
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	15.213.937,50	0,00	15.213.937,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	13.318.665,78	0,00	13.318.665,78
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	84.360.000,00	0,00	84.360.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	105.450.000,00	0,00	105.450.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	68.553.600,00	0,00	68.553.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	33.925.600,54	0,00	33.925.600,54
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	5.510.350,80	0,00	5.510.350,80
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	16.102.000,77	0,00	16.102.000,77
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	41.204.349,96	0,00	41.204.349,96
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	75.472.435,35	0,00	75.472.435,35
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	24.492.600,66	0,00	24.492.600,66
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.717.201,08	0,00	1.717.201,08
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	47.255.040,99	0,00	47.255.040,99
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	33.509.013,00	0,00	33.509.013,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	127.527.900,00	0,00	127.527.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.022.500,14	0,00	4.022.500,14
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	36.800.000,05	0,00	36.800.000,05
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	2.826.075,54	0,00	2.826.075,54
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	9.600.000,39	0,00	9.600.000,39
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	31.250.000,94	0,00	31.250.000,94
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	25.454.520,00	0,00	25.454.520,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	23.045.300,52	0,00	23.045.300,52
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	13.773.020,97	0,00	13.773.020,97
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	22.782.323,76	0,00	22.782.323,76
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	70.868.001,06	0,00	70.868.001,06
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	47.220.000,51	0,00	47.220.000,51
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	32.790.000,51	0,00	32.790.000,51
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	74.208.800,25	0,00	74.208.800,25
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	46.398.516,15	0,00	46.398.516,15
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	39.770.156,70	0,00	39.770.156,70
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	103.368.508,00	0,00	103.368.508,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.508.000,04	0,00	7.508.000,04
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	750.800,67	0,00	750.800,67
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	189.810.000,00	0,00	189.810.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	43.314.000,42	0,00	43.314.000,42
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	169.250.200,38	0,00	169.250.200,38
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	5.346.000,87	0,00	5.346.000,87
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	18.870.000,00	0,00	18.870.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.937.770,95	0,00	7.937.770,95
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	277.000,50	0,00	277.000,50
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.199.796,00	0,00	4.199.796,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	39.995.997,30	0,00	39.995.997,30
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	721.810,80	0,00	721.810,80
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	20.868.000,00	0,00	20.868.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.401.592,00	0,00	6.401.592,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	5.674.320,00	0,00	5.674.320,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	13.256.718,90	0,00	13.256.718,90
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	198.900.000,90	0,00	198.900.000,90
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.838.160,00	0,00	1.838.160,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	9.240.750,00	0,00	9.240.750,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.392.600,00	0,00	7.392.600,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	195.000,36	0,00	195.000,36
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	42.624.000,00	0,00	42.624.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.147.280,46	0,00	1.147.280,46
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	10.560.000,54	0,00	10.560.000,54
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	15.840.000,81	0,00	15.840.000,81
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	10.419.000,57	0,00	10.419.000,57
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	1.692.899,85	0,00	1.692.899,85
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	48.000.000,84	0,00	48.000.000,84
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	4.200.000,24	0,00	4.200.000,24
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	17.099,55	0,00	17.099,55
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	119.658.000,00	0,00	119.658.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	24.035.750,19	0,00	24.035.750,19
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	10.122.000,09	0,00	10.122.000,09
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	7.410.000,36	0,00	7.410.000,36
Pembelian Obat dan BMHP PT.PPG	6.999.168.875,92	0,00	6.999.168.875,92
Sub Jumlah		0,00	
PT. WEGO MEDIKA INDONESIA	17.548.998,00	0,00	17.548.998,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	34.764.996,00	0,00	34.764.996,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	28.659.996,00	0,00	28.659.996,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	66.033.492,00	0,00	66.033.492,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	61.759.992,00	0,00	61.759.992,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	49.600.000,00	0,00	49.600.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	53.928.993,00	0,00	53.928.993,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	40.719.993,00	0,00	40.719.993,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	93.244.988,00	0,00	93.244.988,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	105.909.986,00	0,00	105.909.986,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	5.101.694,00	0,00	5.101.694,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	60.699.993,00	0,00	60.699.993,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.WGI	617.973.121,00	0,00	617.973.121,00
Sub Jumlah		0,00	
GENTA BUANA ASTADECA	56.818.680,00	0,00	56.818.680,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	77.409.180,00	0,00	77.409.180,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	25.861.890,00	0,00	25.861.890,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	3.968.250,00	0,00	3.968.250,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	23.117.970,00	0,00	23.117.970,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	132.738.350,00	0,00	132.738.350,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	13.119.090,00	0,00	13.119.090,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	50.208.000,00	0,00	50.208.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	6.977.460,00	0,00	6.977.460,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	21.531.780,00	0,00	21.531.780,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	10.310.790,00	0,00	10.310.790,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	33.102.420,00	0,00	33.102.420,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	53.791.710,00	0,00	53.791.710,00
Pembelian Obat dan BMHP PT.GBA	87.425.820,00	0,00	87.425.820,00

	596.381.390,00	0,00	396.086.330,00
Sub Jumlah		0,00	
PT. ENDO MEDICA NUSANTARA		0,00	
Pembelian Obat dan BMHP PT. EMN	2.151.127,00	0,00	2.151.127,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. EMN	7.705.800,00	0,00	7.705.800,00
Sub Jumlah	9.856.927,00	0,00	9.856.927,00
PT. DOS NI ROHA		0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	42.696.150,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	121.944.600,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	120.074.250,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	70.096.500,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	77.582.340,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	87.319.260,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	108.241.650,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	44.899.500,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	10.461.750,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	11.155.500,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	84.735.180,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	41.847.000,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	135.642.000,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	62.803.800,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	49.130.820,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	39.560.400,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	51.948.000,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	62.803.800,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	14.874.000,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	109.002.000,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	109.002.000,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	109.002.000,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	154.783.726,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	46.681.272,00	0,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	37.129.500,00	0,00	37.129.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	125.541.000,00	0,00	125.541.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	163.503.000,00	0,00	163.503.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	163.503.000,00	0,00	163.503.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	37.129.500,00	0,00	37.129.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	67.155.000,00	0,00	67.155.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	134.310.000,00	0,00	134.310.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	22.277.700,00	0,00	22.277.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	119.176.704,00	0,00	119.176.704,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	123.147.840,00	0,00	123.147.840,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. DNR	2.759.160.744,00	0,00	992.873.244,00
Sub Jumlah		0,00	
PT. BUNGO SIAGA MADANI		0,00	37.962.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	37.962.000,00	0,00	37.962.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	14.710.527,00	0,00	14.710.527,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	7.930.092,00	0,00	7.930.092,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	24.898.410,00	0,00	24.898.410,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	1.793.457,00	0,00	1.793.457,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	9.404.727,00	0,00	9.404.727,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	2.849.672,00	0,00	2.849.672,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.284.187,00	0,00	3.284.187,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	23.476.500,00	0,00	23.476.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	13.320.000,00	0,00	13.320.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	1.665.000,00	0,00	1.665.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	22.866.000,00	0,00	22.866.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	5.052.770,00	0,00	5.052.770,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	23.476.500,00	0,00	23.476.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	4.240.149,00	0,00	4.240.149,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	2.246.993,00	0,00	2.246.993,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	22.200.000,00	0,00	22.200.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.393.976,00	0,00	3.393.976,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.238.021,00	0,00	3.238.021,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.238.021,00	0,00	3.238.021,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	46.006.481,00	0,00	46.006.481,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	26.673.300,00	0,00	26.673.300,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	1.545.927,00	0,00	1.545.927,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	2.822.730,00	0,00	2.822.730,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.516.429,00	0,00	3.516.429,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.706.693,00	0,00	3.706.693,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	4.989.096,00	0,00	4.989.096,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.082.066,00	0,00	3.082.066,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	6.468.726,00	0,00	6.468.726,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	2.211.927,00	0,00	2.211.927,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	4.542.927,00	0,00	4.542.927,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	4.503.169,00	0,00	4.503.169,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	8.991.000,00	0,00	8.991.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	1.332.000,00	0,00	1.332.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	2.402.948,00	0,00	2.402.948,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	2.664.000,00	0,00	2.664.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	2.681.457,00	0,00	2.681.457,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	8.416.827,00	0,00	8.416.827,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	1.212.927,00	0,00	1.212.927,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	9.587.370,00	0,00	9.587.370,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	6.372.963,00	0,00	6.372.963,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	5.894.303,00	0,00	5.894.303,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.082.066,00	0,00	3.082.066,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	27.750.000,00	0,00	27.750.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	666.000,00	0,00	666.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	4.226.376,00	0,00	4.226.376,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	2.498.963,00	0,00	2.498.963,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	666.000,00	0,00	666.000,00

Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	3.358.961,00	0,00	3.358.961,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	6.660.000,00	0,00	6.660.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	18.648.000,00	0,00	18.648.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	333.000,00	0,00	333.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	25.974.000,00	0,00	25.974.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSM	612.699.613,00	0,00	612.699.613,00
Sub Jumlah		0,00	
TRANSMEDIC, PT	83.100.000,00	0,00	83.100.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TRC	83.250.000,00	0,00	83.250.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TRC	166.350.000,00	0,00	166.350.000,00
Sub Jumlah		0,00	
PT. ADMIRAL BLESENSA ABADI	30.511.000,00	0,00	30.511.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. ABA	59.912.000,00	0,00	59.912.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. ABA	3.258.000,00	0,00	3.258.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. ABA	65.290.000,00	0,00	65.290.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. ABA	130.960.000,00	0,00	130.960.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. ABA	289.931.000,00	0,00	289.931.000,00
Sub Jumlah		0,00	
Tawada Healthcare PT	118.262.170,00	118.262.170	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	59.200.000,00	59.200.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	132.615.718,00	132.615.718	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	43.230.200,00	43.230.200	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	19.800.000,00	19.800.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	12.100.000,00	12.100.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	5.300.000,00	5.300.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	5.600.000,00	5.600.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	29.900.925,00	29.900.925	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	13.694.716,00	13.694.716	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	27.300.000,00	27.300.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	5.500.000,00	5.500.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	39.867.900,00	0,00	39.867.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	93.800.000,00	0,00	93.800.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	11.000.000,00	0,00	11.000.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	27.000.000,00	0,00	27.000.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	9.900.000,00	0,00	9.900.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	4.950.000,00	0,00	4.950.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	16.500.000,00	0,00	16.500.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	53.150.900,00	0,00	53.150.900,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	11.169.060,00	0,00	11.169.060,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	6.050.000,00	0,00	6.050.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	11.000.000,00	0,00	11.000.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	7.700.000,00	0,00	7.700.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	18.700.000,00	0,00	18.700.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	11.700.000,00	0,00	11.700.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	39.400.000,00	0,00	39.400.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	13.500.000,00	0,00	13.500.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	35.630.000,00	0,00	35.630.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	5.500.000,00	0,00	5.500.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	4.300.000,00	0,00	4.300.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	31.260.000,00	0,00	31.260.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TH	926.281.589,00	472.403.729	453.877.860,00
Sub Jumlah			
PT. SINAR TIARA UTAMA	49.711.350,00	0,00	49.711.350,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STU	47.297.100,00	0,00	47.297.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STU	45.732.000,00	0,00	45.732.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STU	46.342.500,00	0,00	46.342.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STU	35.224.740,00	0,00	35.224.740,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STU	130.991.100,00	0,00	130.991.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STU	144.053.580,00	0,00	144.053.580,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STU	18.315.000,00	0,00	18.315.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. STU	517.667.370,00	0,00	517.667.370,00
Sub Jumlah			
PT. ADYA ARTHA ABADI	4.945.050,00	0,00	4.945.050,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	21.454.080,00	0,00	21.454.080,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	46.573.912,80	0,00	46.573.912,80
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	4.069.326,60	0,00	4.069.326,60
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	2.472.525,00	0,00	2.472.525,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	30.427.875,00	0,00	30.427.875,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	28.643.228,10	0,00	28.643.228,10
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	33.972.700,00	0,00	33.972.700,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	37.608.598,20	0,00	37.608.598,20
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	4.945.050,00	0,00	4.945.050,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	37.745.550,00	0,00	37.745.550,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. AAA	252.857.895,70	0,00	252.857.895,70
Sub Jumlah			
PT. LYNAS MEDIKAL	2.120.000,00	0,00	2.120.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. LM	2.120.000,00	0,00	2.120.000,00
Sub Jumlah			
PT. PENTA VALENT	1.798.200,00	0,00	1.798.200,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	40.425.045,00	0,00	40.425.045,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	22.422.000,00	0,00	22.422.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	10.146.510,00	0,00	10.146.510,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	104.795.100,00	0,00	104.795.100,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	140.026.500,00	0,00	140.026.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	5.221.440,00	0,00	5.221.440,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	14.475.709,00	0,00	14.475.709,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	41.967.790,00	0,00	41.967.790,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	1.942.500,00	0,00	1.942.500,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	8.991.000,00	0,00	8.991.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	24.642.000,00	0,00	24.642.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. PV	416.853.794,00	0,00	416.853.794,00
Sub Jumlah			
PT. CITRA PURNAMA SEJAHTERA	47.397.000,00	47.397.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen			



	47.397.000,00	47.397.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	49.062.000,00	49.062.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	47.397.000,00	47.397.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.400.000,00	48.400.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	48.840.000	0,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian N2O	47.397.000,00	0,00	47.397.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.840.000,00	0,00	48.840.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian N2O	47.397.000,00	0,00	47.397.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	47.397.000,00	0,00	47.397.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	47.397.000,00	0,00	47.397.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian N2O&CO2	46.953.000,00	0,00	46.953.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	47.058.450,00	0,00	47.058.450,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	49.834.560,00	0,00	49.834.560,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	46.584.480,00	0,00	46.584.480,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	8.531.460,00	0,00	8.531.460,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	48.818.910,00	0,00	48.818.910,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	46.584.480,00	0,00	46.584.480,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	40.152.030,00	0,00	40.152.030,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	51.662.730,00	0,00	51.662.730,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	53.058.000,00	0,00	53.058.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian N2O&N2	48.209.520,00	0,00	48.209.520,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	51.662.730,00	0,00	51.662.730,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian Oksigen	47.397.000,00	0,00	47.397.000,00
Pengisian Tabung Oksigen	48.840.000,00	0,00	48.840.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian N2O	47.397.000,00	0,00	47.397.000,00
Pengisian Tabung Oksigen	47.397.000,00	0,00	47.397.000,00
Pengisian Tabung Oksigen	48.840.000,00	0,00	48.840.000,00
Pekerjaan Pengadaan Pengisian N2O	47.058.450,00	0,00	47.058.450,00
Pengisian Tabung Oksigen	50.511.660,00	0,00	50.511.660,00
Pengisian Tabung Oksigen	45.907.380,00	0,00	45.907.380,00
Pengisian Tabung Oksigen	1.937.779.840,00	728.053.000	1.209.726.840,00
Sub Jumlah			
Kebayoran Pharma.PT	21.685.986,00	0,00	21.685.986,00
pembelian Obat dan BMHP PT. KP	21.685.986,00	0,00	21.685.986,00
Sub Jumlah			
PT. Berkah Restu Ilahi	52.170.000,00	52.170.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BRI	26.640.000,00	26.640.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BRI	77.700.000,00	77.700.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BRI	79.920.000,00	79.920.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BRI	76.590.000,00	76.590.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BRI	208.680.000,00	208.680.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BRI	53.260.000,00	53.260.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BRI	106.560.000,00	106.560.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BRI	153.180.000,00		153.180.000,00
Sub Jumlah	834.720.000,00	681.540.000	153.180.000,00
PT. Bina San Prima	3.885.021,60	3.885.022	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	3.096.888,00	3.096.888	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	3.885.021,76	3.885.022	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	7.992.124,00	7.992.124	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	8.129.126,00	0,00	8.129.126,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	3.811.185,00	0,00	3.811.185,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	21.318.660,00	0,00	21.318.660,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	892.163,00	0,00	892.163,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	2.023.000,00	0,00	2.023.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	6.069.000,00	0,00	6.069.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	17.373.190,00	0,00	17.373.190,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	32.927.040,00	0,00	32.927.040,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	5.346.360,00	0,00	5.346.360,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	48.832.230,00	0,00	48.832.230,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	19.181.731,00	0,00	19.181.731,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BSP	15.585.158,00	0,00	15.585.158,00
Sub Jumlah	200.347.918,33	18.859.055	181.488.862,98
PT. Biocare Sejahtera	122.274.900,00	122.274.900	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	32.706.640,00	32.706.640	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	92.699.670,00	92.699.670	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	46.649.500,00	46.649.500	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	20.129.150,00	20.129.150	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	28.159.901,00	28.159.901	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	172.164.000,00	172.164.000	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	192.244.000,00	0,00	192.244.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	192.244.000,00	0,00	192.244.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	40.750.000,00	0,00	40.750.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. BS	98.369.408,00	0,00	98.369.408,00
Sub Jumlah	1.038.391.169,00	514.783.761	523.607.408,00
PT. Tri Sapta Jaya	11.278.979,99	0,00	11.278.979,99
Pembelian Obat dan BMHP PT. TSJ	30.800.000,00	0,00	30.800.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TSJ	1.653.000,00	0,00	1.653.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TSJ	11.330.000,00	0,00	11.330.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TSJ	7.417.306,00	0,00	7.417.306,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TSJ	11.088.000,00	0,00	11.088.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TSJ	1.003.999,94	0,00	1.003.999,94
Pembelian Obat dan BMHP PT. TSJ	1.639.999,80	0,00	1.639.999,80
Sub Jumlah	76.211.285,73	0,00	76.211.285,73
PT. United Dico Citas			



	1.923.075,00	0,00	1.923.075,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. UDC	18.997.426,00	0,00	18.997.426,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. UDC	20.920.501,00	0,00	20.920.501,00
Sub Jumlah			0,00
Tirta Medical Indonesia	178.000.000,00	178.000.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TMI	62.187.750,00	62.187.750,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TMI	177.000.000,00	177.000.000,00	0,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TMI	177.000.000,00		177.000.000,00
Pembelian Obat dan BMHP PT. TMI	594.187.750,00	417.187.750,00	177.000.000,00
Sub Jumlah			0,00
BLUD BALAI LABKES	205.464.500,00	205.464.500,00	0,00
KSO Laboratorium	136.312.000,00	136.312.000,00	0,00
KSO Laboratorium	89.020.000,00	89.020.000,00	0,00
KSO Laboratorium	25.666.500,00	25.666.500,00	0,00
KSO Laboratorium	19.603.000,00	19.603.000,00	0,00
KSO Laboratorium	476.066.000,00	476.066.000,00	0,00
Sub Jumlah			6.100.000,15
PT. SAMATOR GAS INDUSTRI	6.100.000,15		-
Pembelian Obat dan BMHP PT. SGI	13.542.000,00	13.542.000,00	6.100.000,15
Pembelian Obat dan BMHP PT. SGI	19.642.000,15	13.542.000,00	62.500.000,00
	62.500.000,00		62.500.000,00
PT. VERSACON MEDICAL	62.500.000,00	17.826.856.445,36	41.136.452.881,71
	62.928.707.856,06		
	62.928.707.856,06	17.826.856.445,36	41.136.452.881,71
TOTAL UTANG OBAT-OBATAN TAHUN 2023 RSUD			229.000,00
	229.000,00		0,00
Siloam Hospital	220.000,00	220.000,00	0,00
Siloam Hospital	782.000,00	782.000,00	0,00
Siloam Hospital	4.926.000,00	4.926.000,00	0,00
Siloam Hospital	2.887.800,00	2.887.800,00	0,00
Siloam Hospital	6.626.400,00	6.626.400,00	0,00
Siloam Hospital	10.020.000,00	10.020.000,00	0,00
Siloam Hospital	4.878.000,00	4.878.000,00	0,00
Siloam Hospital	782.000,00	782.000,00	0,00
Siloam Hospital	4.328.400,00	4.328.400,00	0,00
Siloam Hospital	3.257.400,00	3.257.400,00	0,00
Siloam Hospital	2.696.000,00	2.696.000,00	229.000,00
Siloam Hospital	41.633.000,00	41.404.000,00	
Jumlah Sisa Utang BJS Non Medis 2020			-
			0,00
BELANJA CETAKAN DAN PENGANGKUTAN /COPY	14.332.000,00	14.332.000,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	5.039.000,00	5.039.000,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI			0,00
BIAYA MAKAN MINUM	8.685.000,00	8.685.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	1.256.000,00	1.256.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	340.000,00	340.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	2.736.000,00	0,00	2.736.000,00
PT. SUMBER REZEKI TIRTA	1.660.000,00	0,00	1.560.000,00
PT. SUMBER REZEKI TIRTA			-
BIAYA PEMELIHARAAN SARPRAS MEDIS, NON MEDIS, DAN KALIBRASI	136.042.667,00	136.042.667,00	0,00
PT. GLOBAL MEDIK PERSADA	10.803.100,00	10.803.100,00	0,00
CV. BINA MANDIRI	252.203.677,00	252.203.677,00	0,00
PT. ADVANCE MEDICARE CORPORA			73.174.200,00
BIAYA PENGUMPULAN DAN PENGANGKUTAN LIMBAH RS	73.174.200,00	0,00	93.005.000,00
PT. SURYA CIPTA WISESA	93.005.000,00	0,00	
PT. SURYA CIPTA WISESA			-
BIAYA PEMASARAN DAN PUBLIKASI	9.818.182,00	9.818.182,00	0,00
CV. TURION KREATIF			-
			3.085.000,00
BIAYA PELAYANAN RUJUKAN PARSIAL	3.085.000,00	8.844.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	8.844.000,00	4.668.400,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	4.668.400,00	10.582.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	10.582.000,00	878.400,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	878.400,00	1.197.000,00	5.186.000,00
SILOAM HOSPITALS	1.197.000,00		
SILOAM HOSPITALS	5.186.000,00		
SILOAM HOSPITAL	643.435.626,00	464.689.426,00	178.746.200,00
Jumlah Sisa Utang BJS Non Medis 2021			
	57.495.000,00	28.750.000,00	28.745.000,00
BIAYA BAHAN PAKAI HABIS KESEHATAN			0,00
BIAYA BAHAN DAN ALAT RUMAH TANGGA PAKAI HABIS	28.750.000,00	28.750.000,00	13.875.000,00
CV. DWI PUTRA MANDIRI	13.875.000,00		14.870.000,00
PT. VISI YOSINDO MEDIKAL	14.870.000,00		28.745.000,00
PT. VISI YOSINDO MEDIKAL	57.495.000,00	28.750.000,00	
JUMLAH			-
BIAYA BAHAN PAKAI HABIS KANTOR	156.310.455,00	156.310.455,00	
		19.430.000,00	0,00
BELANJA ALAT TULIS KANTOR	19.430.000,00		-
CV. JASA GRAFIKA	19.430.000,00	19.430.000,00	
JUMLAH			0,00
BELANJA CETAKAN DAN PENGANGKUTAN /COPY	6.993.800,00	6.993.800,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	4.733.400,00	4.733.400,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	4.285.600,00	4.285.600,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	2.430.000,00	2.430.000,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	2.801.800,00	2.801.800,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	4.297.600,00	4.297.600,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	2.480.800,00	2.480.800,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI			

	28.023.000,00	28.023.000,00	0,00
JUMLAH			
BIAYA BAHAN DAN SANITASI/LAUNDRY			0,00
PT. MURYA SUMBER WUJAYA	108.857.455,00	108.857.455,00	0,00
JUMLAH	108.857.455,00	108.857.455,00	0,00
BEBAN MATERIAL/PERLENGKAPAN/BAHAN	515.081.648,00	492.266.648,00	22.815.000,00
BIAYA MAKAN MINUM			0,00
PT. FITRAH RAMADHANI	51.068.500,00	51.068.500,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	38.500.000,00	38.500.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	69.532.200,00	69.532.200,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	136.392.400,00	136.392.400,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	77.560.000,00	77.560.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	17.790.000,00	17.790.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	1.560.000,00	0,00	1.560.000,00
RM RINDU ALAM	780.000,00	0,00	780.000,00
MALPINAS	7.875.000,00	0,00	7.875.000,00
RM RINDU ALAM	12.600.000,00	0,00	12.600.000,00
RADIS BAKERY	1.665.000,00	1.665.000,00	0,00
RADIS BAKERY	3.996.000,00	3.996.000,00	0,00
RADIS BAKERY	7.992.000,00	7.992.000,00	0,00
RM CAHAYA MINANG	3.385.500,00	3.385.500,00	0,00
RM. TARASO	450.000,00	450.000,00	0,00
RADIS BAKERY	150.000,00	150.000,00	0,00
RADIS BAKERY	750.000,00	750.000,00	0,00
RADIS BAKERY	750.000,00	750.000,00	0,00
JUMLAH	432.796.600,00	409.981.600,00	22.815.000,00
BIAYA PAKAIAN DINAS /KERJA/ATRIBUT			0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	49.665.000,00	49.665.000,00	0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	15.760.000,00	15.760.000,00	0,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	16.860.048,00	16.860.048,00	0,00
JUMLAH	82.285.048,00	82.285.048,00	0,00
BIAYA PEMELIHARAAN	1.580.652.620,00	980.739.620,00	599.913.000,00
BIAYA PEMELIHARAAN SARPRAS MEDIS, NON MEDIS, DAN KALIBRASI			0,00
PT. ANEKA MEDIKA INDONESIA	456.321.000,00	456.321.000,00	0,00
PT. GRATIA JAYA MULYA	95.625.000,00	95.625.000,00	0,00
CV. GLOBALINDO PERSADA NUSANTARA	90.390.000,00	90.390.000,00	0,00
PT. KAWAN ABADI SELARAS	129.139.620,00	129.139.620,00	0,00
PT. AMANDA JAYA MEDIKA	116.550.000,00	116.550.000,00	0,00
CV. DWI PUTRA MANDIRI	20.850.000,00	20.850.000,00	0,00
PT. MEGAH KALIBRAMED CENTRE	22.089.000,00	22.089.000,00	0,00
PT. KAWAN ABADI SELARAS	413.952.300,00	0,00	413.952.300,00
PT. TRANSMEDIC INDONESIA	65.101.500,00	0,00	65.101.500,00
CV. PUTRA GUNDALA PERSADA	36.150.000,00	36.150.000,00	0,00
JUMLAH	1.446.168.420,00	967.114.620,00	479.053.800,00
BIAYA PENGUMPULAN DAN PENGANGKUTAN LIMBAH RS			0,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	5.625.000,00	5.625.000,00	0,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
PT. SURYA CIPTA WISESA	120.859.200,00	0,00	120.859.200,00
JUMLAH	134.484.200,00	13.625.000,00	120.859.200,00
BIAYA PERLENGKAPAN	1.390.270.257,00	1.381.672.257,00	8.598.000,00
BIAYA PERLENGKAPAN RUANG PASIEN			0,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	92.747.892,00	92.747.892,00	0,00
JUMLAH	92.747.892,00	92.747.892,00	0,00
BIAYA UTILITAS (BBM, AIR, LISTRIK, TELEPON)			0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	12.880.000,00	12.880.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	8.520.000,00	8.520.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	14.160.000,00	14.160.000,00	0,00
JUMLAH	35.560.000,00	35.560.000,00	0,00
BIAYA PEMASARAN DAN PUBLIKASI			0,00
CV. MULTI SARANA	245.850.000,00	245.850.000,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	5.250.000,00	5.250.000,00	0,00
TRIBUN JAMBI	3.000.000,00	-	3.000.000,00
JAMBI TV	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00
KORAN METRO	750.000,00	750.000,00	0,00
AMPAR.ID	1.900.000,00	1.900.000,00	0,00
AMPAR.ID	1.900.000,00	1.900.000,00	0,00
LENSAONE.ID	300.000,00	300.000,00	0,00
LENSAONE.ID	300.000,00	300.000,00	0,00
LENSAONE.ID	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
LENSAONE.ID	300.000,00	300.000,00	0,00
LENSAONE.ID	300.000,00	1.600.000,00	0,00
PT. EXPOSSE PRIMA DIKARI	1.600.000,00	2.800.000,00	0,00
PT. EXPOSSE PRIMA DIKARI	2.800.000,00	3.700.000,00	0,00
PT. EXPOSSE PRIMA DIKARI	3.700.000,00	2.800.000,00	0,00
PT. EXPOSSE PRIMA DIKARI	2.800.000,00	2.800.000,00	0,00
PT. EXPOSSE PRIMA DIKARI	2.800.000,00	2.800.000,00	0,00
PT. EXPOSSE PRIMA DIKARI	3.100.000,00	3.100.000,00	0,00
SUARA JAMBI.COM	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
SUARA JAMBI.COM	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
SUARA JAMBI.COM	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
SUARA JAMBI.COM	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
SUARA JAMBI.COM	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
SUARA JAMBI.COM	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
SUARA JAMBI.COM	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00

	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
BITNEWS.ID	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
BACAJAMBI.ID	250.000,00	0,00	250.000,00
METRO NEWS	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
JAMBI TV	310.200.000,00	306.950.000,00	3.250.000,00
JUMLAH			
BIAYA BAHAN MAKAN PASIEN			0,00
CV. SENTOSA ALAM LESTARI	139.878.000,00	139.878.000,00	0,00
CV. SENTOSA ALAM LESTARI	16.492.000,00	16.492.000,00	0,00
JUMLAH	156.370.000,00	156.370.000,00	0,00
BIAYA PELAYANAN RUJUKAN PARSIAL			0,00
SILOAM HOSPITALS	30.921.000,00	30.921.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	24.327.400,00	24.327.400,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	39.942.400,00	39.942.400,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	82.406.123,00	82.406.123,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	6.117.000,00	6.117.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	5.704.000,00	5.704.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	228.476.406,00	228.476.406,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	132.089.000,00	132.089.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	158.221.985,00	158.221.985,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	9.233.651,00	9.233.651,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	14.630.000,00	14.630.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	14.570.000,00	14.570.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	4.461.000,00	4.461.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	5.747.000,00	5.747.000,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	2.867.400,00	2.867.400,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	1.611.000,00	-	1.611.000,00
SILOAM HOSPITALS	3.737.000,00	-	3.737.000,00
SILOAM HOSPITALS	7.271.400,00	7.271.400,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	14.437.200,00	14.437.200,00	0,00
SILOAM HOSPITALS	3.221.400,00	3.221.400,00	0,00
JUMLAH	789.992.365,00	784.644.365,00	5.348.000,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Kota (P3K)	600.000,00	600.000,00	0,00
JUMLAH	5.400.000,00	5.400.000,00	0,00
TOTAL BARANG DAN JASA TAHUN 2022	3.699.809.980,00	3.039.738.980,00	660.071.000,00
SALDO AWAL UTANG	4.384.878.606,00	3.545.832.406,00	839.046.200,00
BIAYA BAHAN PAKAI HABIS KESEHATAN	901.017.200,00	873.600.200,00	27.417.000,00
BIAYA BAHAN DAN ALAT RUMAH TANGGA PAKAI HABIS			0,00
CV. PUNDI EMAS SEJAHTERA	34.965.000,00	34.965.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	70.590.000,00	70.590.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	12.600.000,00	12.600.000,00	0,00
CV. PUNDI EMAS SEJAHTERA	49.550.400,00	49.550.400,00	0,00
CV. MULTI SARANA	29.375.000,00	29.375.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	74.000.000,00	74.000.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	129.000.000,00	129.000.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	14.996.000,00	14.996.000,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	24.800.000,00	24.800.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	28.537.500,00	28.537.500,00	0,00
CV. MULTI SARANA	48.618.000,00	48.618.000,00	0,00
CV. PUNDI EMAS SEJAHTERA	15.124.000,00	15.124.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	116.694.300,00	116.694.300,00	0,00
PT. ASIDO BIMA	90.350.000,00	90.350.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	92.400.000,00	92.400.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	42.000.000,00	42.000.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	3.441.000,00	0,00	3.441.000,00
PT. ASIDO BIMA	23.976.000,00	0,00	23.976.000,00
CV. PUNDI EMAS SEJAHTERA	901.017.200,00	873.600.200,00	27.417.000,00
JUMLAH	2.783.976.966,00	2.597.934.435,00	186.042.531,00
BIAYA BAHAN PAKAI HABIS KANTOR			0,00
BELANJA ALAT TULIS KANTOR			0,00
CV. MULTI SARANA	40.583.980,00	40.583.980,00	0,00
CV. MULTI SARANA	56.507.755,00	56.507.755,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	261.906.900,00	261.906.900,00	0,00
JUMLAH	358.998.635,00	358.998.635,00	0,00
BELANJA CETAKAN DAN PENGGANDAAN /COPY			0,00
CV. MITRA RIZKY	31.618.500,00	31.618.500,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	17.308.250,00	17.308.250,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	23.350.250,00	23.350.250,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	11.179.000,00	11.179.000,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	3.011.200,00	3.011.200,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	5.184.000,00	5.184.000,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	25.998.000,00	25.998.000,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	15.038.000,00	15.038.000,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	4.862.000,00	4.862.000,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	3.992.600,00	3.992.600,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	6.415.200,00	6.415.200,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	4.417.600,00	4.417.600,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	18.234.250,00	18.234.250,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	27.500.500,00	27.500.500,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	4.323.600,00	4.323.600,00	0,00
CV. PUNDI EMAS SEJAHTERA	10.212.600,00	10.212.600,00	0,00
CV. PUNDI EMAS SEJAHTERA	19.883.750,00	19.883.750,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	5.991.800,00	5.991.800,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	9.135.000,00	9.135.000,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	20.268.750,00	20.268.750,00	0,00
CV. MITRA RIZKY			0,00

CV. MITRA RIZKY	24.458.000,00	24.458.000,00	0,00
CV. TRIASANJAYA MANDIRI	12.143.600,00	12.143.600,00	0,00
CV. MITRA RIZKY	15.648.500,00	15.648.500,00	0,00
JUMLAH	320.174.950,00	320.174.950,00	0,00
BIAYA CETAK RUMAH SAKIT			0,00
CV. JASA GRAFIKA	268.000.000,00	268.000.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	17.850.000,00	17.850.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	162.581.250,00	162.581.250,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	84.030.000,00	84.030.000,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	115.700.000,00	115.700.000,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	182.670.000,00	182.670.000,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	218.100.000,00	218.100.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	192.500.000,00	192.500.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	166.770.000,00	166.770.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	155.115.000,00	155.115.000,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	1.563.316.250,00	1.563.316.250,00	0,00
JUMLAH			0,00
BIAYA BAHAN DAN SANITASI/LAUNDRY			0,00
CV. MULTI SARANA	102.000.000,00	102.000.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	6.995.000,00	6.995.000,00	0,00
PT. PRIMA ABYRRRA SENTOSA	87.394.444,00		87.394.444,00
CV. TUNAS BARU UTAMA	123.016.250,00	123.016.250,00	0,00
PT. PRIMA ABYRRRA SENTOSA	123.433.350,00	123.433.350,00	0,00
PT. PRIMA ABYRRRA SENTOSA	98.648.087,00		98.648.087,00
	541.487.131,00	355.444.600,00	186.042.531,00
JUMLAH	3.430.841.991,00	2.544.658.541,00	885.383.450,00
BEBAN MATERIAL/PERLENGKAPAN/BAHAN			0,00
BIAYA MAKAN MINUM			0,00
PT. LINGGA HARAPAN	16.443.000,00	16.443.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	16.390.000,00	16.390.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	27.685.800,00	27.685.800,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	90.992.000,00	90.992.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	5.630.000,00	5.630.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	57.070.000,00	57.070.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	100.247.500,00	100.247.500,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	292.146.000,00	292.146.000,00	0,00
CV. SENTOSA ALAM LESTARI	167.475.000,00	167.475.000,00	0,00
CV. PUTRI RADEN	13.350.000,00	13.350.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	22.190.000,00	22.190.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	45.415.100,00	45.415.100,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	100.300.500,00	100.300.500,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	17.240.000,00	17.240.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	50.900.000,00	50.900.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	17.040.000,00	17.040.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	118.192.700,00	118.192.700,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	22.849.000,00	22.849.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	33.954.600,00	33.954.600,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	131.171.000,00	131.171.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	19.165.000,00	19.165.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	92.884.800,00		92.884.800,00
CV. FITRAH RAMADHANI	58.640.800,00	58.640.800,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	104.583.200,00	104.583.200,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	45.244.000,00	45.244.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	22.040.000,00	22.040.000,00	0,00
PT. LINGGA HARAPAN	52.146.400,00	0,00	52.146.400,00
CV. FITRAH RAMADHANI	49.140.000,00	0,00	49.140.000,00
CV. FITRAH RAMADHANI	624.000,00	0,00	624.000,00
PT. RAHMA ANUGERAH MAKMUR	826.644.989,00	826.644.989,00	0,00
CV. SENTOSA ALAM LESTARI	108.816.600,00	0,00	108.816.600,00
CV. FITRAH RAMADHANI	135.967.400,00	0,00	135.967.400,00
CV. FITRAH RAMADHANI	142.501.200,00	0,00	142.501.200,00
CV. FITRAH RAMADHANI	20.960.000,00	0,00	20.960.000,00
PT. LINGGA HARAPAN	18.950.000,00	0,00	18.950.000,00
PT. LINGGA HARAPAN	106.545.600,00	0,00	106.545.600,00
CV. FITRAH RAMADHANI	116.202.800,00	0,00	116.202.800,00
CV. FITRAH RAMADHANI	3.267.738.989,00	2.423.000.189,00	844.738.800,00
JUMLAH			0,00
BELANJA PAKAIAN DINAS/KERJA/ATRIBUT			0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	4.875.000,00	4.875.000,00	0,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	62.710.560,00	62.710.560,00	0,00
PT. BATIK DUO SERANGKAI	54.072.792,00	54.072.792,00	0,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	28.504.800,00	0,00	28.504.800,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	10.139.850,00	0,00	10.139.850,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00
CV. MULTI SARANA	162.303.002,00	121.658.352,00	40.644.650,00
JUMLAH	7.960.542.728,00	5.373.598.528,00	1.686.944.200,00
BIAYA PEMELIHARAAN			0,00
BIAYA PEMELIHARAAN SARPRAS MEDIS, NON MEDIS, DAN KALIBRASI			0,00
PT. ASIDO BIMA	57.262.125,00	57.262.125,00	0,00
CV. EKA WIJAYA	160.006.500,00	160.006.500,00	0,00
CV. GLOBALINDO PERSADA NUSANTARA	90.390.000,00	90.390.000,00	0,00
CV. AZZARINDO MULTI PRATAMA	33.607.470,00	33.607.470,00	0,00
CV. AZZARINDO MULTI PRATAMA	26.095.000,00	26.095.000,00	0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	79.965.000,00	79.965.000,00	0,00
CV. EKA WIJAYA	212.642.700,00	212.642.700,00	0,00
CV. GLOBALINDO PERSADA NUSANTARA	90.390.000,00	90.390.000,00	0,00
PT. AMANDA JAYA MEDIKA	134.865.000,00	134.865.000,00	0,00
PT. PUTRA GUNTALA PERSADA	18.750.000,00	18.750.000,00	0,00
CV. EKA WIJAYA	193.073.400,00	193.073.400,00	0,00
CV. DWI PUTRA MANDIRI	180.670.600,00	180.670.600,00	0,00
CV. PUTRI RADEN	169.158.894,00	169.158.894,00	0,00
CV. HATTA JAYA	199.974.270,00	199.974.270,00	0,00
CV. MAHARDIKA MEGAH MANDIRI	199.193.169,00	199.193.169,00	0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	179.113.000,00	179.113.000,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	40.025.000,00	40.025.000,00	0,00
CV. HATTA JAYA	219.491.400,00	219.491.400,00	0,00
CV. GLOBALINDO PERSADA NUSANTARA	90.390.000,00	90.390.000,00	0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	64.496.000,00	0,00	64.496.000,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	100.321.800,00	0,00	100.321.800,00
CV. DHRAMA ABADI	516.705.000,00	0,00	516.705.000,00



CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	76.060.000,00	0,00	76.060.000,00
CV. DWI PUTRA MANDIRI	68.163.000,00	0,00	68.163.000,00
CV. GLOBALINDO PERSADA NUSANTARA	90.390.000,00	0,00	90.390.000,00
CV. RAJAWALI MITRA KONSULTAN	152.985.000,00	0,00	152.985.000,00
CV. REKANS TRI PERKASA CONSULTANT	101.121.000,00	0,00	101.121.000,00
CV. LINGGO DATA	124.060.000,00	0,00	124.060.000,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	30.870.000,00	0,00	30.870.000,00
JUMLAH	3.700.235.328,00	2.375.063.528,00	1.325.171.800,00
BIAYA PENGUMPULAN DAN PENGANGKUTAN LIMBAH RS			
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	259.658.500,00	259.658.500,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	262.720.500,00	262.720.500,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	304.183.500,00	304.183.500,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	7.360.000,00	7.360.000,00	0,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	240.414.500,00	240.414.500,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	206.795.500,00	206.795.500,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	247.565.000,00	247.565.000,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	246.325.500,00	246.325.500,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	322.125.000,00	322.125.000,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	277.731.500,00	277.731.500,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	289.101.000,00	289.101.000,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	322.554.500,00	322.554.500,00	0,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	274.549.000,00	0,00	274.549.000,00
PT. ANGGREK JAMBI MAKMUR	4.400.000,00	0,00	4.400.000,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	4.400.000,00	0,00	4.400.000,00
PT. JAMBI LESTARI INTERNASIONAL	78.423.400,00	0,00	78.423.400,00
PT. SURYA Cipta WISESA	3.360.307.400,00	2.998.535.000,00	361.772.400,00
JUMLAH	822.302.300,00	394.957.850,00	427.344.450,00
BIAYA PERLENGKAPAN			
BIAYA PERLENGKAPAN RUANG PASIEN			
PT. RAJAWALI NUSINDO	182.145.450,00	0,00	182.145.450,00
JUMLAH	182.145.450,00	-	182.145.450,00
BIAYA UTILITAS (BBM, AIR, LISTRIK, TELEPON)			
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	19.090.000,00	19.090.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	18.510.000,00	18.510.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	19.332.000,00	19.332.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	9.104.000,00	9.104.000,00	0,00
PT. RAJAINAL PUTRA SIREGAR	97.972.250,00	97.972.250,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	12.072.000,00	12.072.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	14.338.000,00	14.338.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	11.346.000,00	11.346.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	49.017.600,00	49.017.600,00	0,00
CV. EKA WIJAYA	19.192.000,00	19.192.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	18.734.000,00	18.734.000,00	0,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	16.544.000,00	0,00	16.544.000,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	30.918.000,00	0,00	30.918.000,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	28.652.000,00	0,00	28.652.000,00
PT. HILMAN HUTAMAS PUTRA	55.000.000,00	0,00	55.000.000,00
PT. MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK	55.000.000,00	0,00	55.000.000,00
PT. MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK	55.000.000,00	0,00	55.000.000,00
PT. MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK	55.000.000,00	0,00	55.000.000,00
JUMLAH	529.821.850,00	288.707.850,00	241.114.000,00
BIAYA PEMASARAN DAN PUBLIKASI			
CV. JASA GRAFIKA	106.250.000,00	106.250.000,00	0,00
CV. MULTI SARANA	270.000,00	0,00	270.000,00
CV. MULTI SARANA	2.815.000,00	0,00	2.815.000,00
PT. JAMBI EKSPRES	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
JUMLAH	110.335.000,00	106.250.000,00	4.085.000,00
BELANJA JASA KANTOR	3.392.962.794,38	2.792.578.450,92	600.384.343,46
BIAYA JASA KEBERSIHAN			
PT. KARYA PERDANA RIFANI	556.011.749,46	556.011.749,46	0,00
PT. KARYA PERDANA RIFANI	544.746.914,46	544.746.914,46	0,00
PT. KARYA PERDANA RIFANI	544.746.914,46	0,00	544.746.914,46
JUMLAH	1.645.505.578,38	1.100.758.663,92	544.746.914,46
BIAYA PELAYANAN RUJUKAN PARSIAL			
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	11.977.000,00	11.977.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	8.405.000,00	8.405.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	15.245.246,00	15.245.246,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	93.655.000,00	93.655.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	6.135.000,00	6.135.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	158.338.000,00	158.338.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	2.566.000,00	2.566.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	11.739.000,00	11.739.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	494.974.420,00	494.974.420,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	668.242.201,00	668.242.201,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	16.630.500,00	16.630.500,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	2.486.000,00	2.486.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	34.918.000,00	34.918.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	18.296.000,00	18.296.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	125.799.420,00	125.799.420,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	11.098.000,00	11.098.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	642.000,00	642.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	1.284.000,00	1.284.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	9.389.000,00	9.389.000,00	0,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	2.908.000,00	0,00	2.908.000,00
PT. GOLDEN FIRST ATLANTA	14.808.803,00	0,00	14.808.803,00

[illegible]

PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	1.953.600,00	0,00	1.953.600,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	5.325.780,00	0,00	5.325.780,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	2.883.780,00	0,00	2.883.780,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	9.153.060,00	0,00	9.153.060,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	18.056.570,00	0,00	18.056.570,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	8.547.000,00	0,00	8.547.000,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	7.326.000,00	0,00	7.326.000,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	2.715.060,00	0,00	2.715.060,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	9.768.000,00	0,00	9.768.000,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	9.768.000,00	0,00	9.768.000,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	5.663.220,00	0,00	5.663.220,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	14.418.900,00	0,00	14.418.900,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	14.418.900,00	0,00	14.418.900,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	17.302.680,00	0,00	17.302.680,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. STU	169.254.665,00	0,00	169.254.665,00
SUB JUMLAH			
PT. MITRA KARYA INTERSAINS			
PEMBELIAN BHP PADA PT MKI	70.689.533,00	0,00	70.689.533,00
SUB JUMLAH	70.689.533,00	0,00	70.689.533,00
CV. CAHAYA GEMILANG ABADI			
PEMBELIAN BHP PADA CV CGA	43.932.690,00	0,00	43.932.690,00
SUB JUMLAH	43.932.690,00	0,00	43.932.690,00
CV. RAJA ERBASS DIAGNOSTICS			
PEMBELIAN BHP PADA CV. RED	2.220.000,00	0,00	2.220.000,00
PEMBELIAN BHP PADA CV. RED	2.264.400,00	0,00	2.264.400,00
PEMBELIAN BHP PADA CV. RED	6.299.250,00	0,00	6.299.250,00
PEMBELIAN BHP PADA CV. RED	9.390.600,00	0,00	9.390.600,00
PEMBELIAN BHP PADA CV. RED	2.264.400,00	0,00	2.264.400,00
PEMBELIAN BHP PADA CV. RED	2.264.400,00	0,00	2.264.400,00
PEMBELIAN BHP PADA CV. RED	3.396.600,00	0,00	3.396.600,00
PEMBELIAN BHP PADA CV. RED	28.099.650,00	0,00	28.099.650,00
SUB JUMLAH	28.099.650,00	0,00	28.099.650,00
PT. SIGRA DUTA MEDICAL			
PEMBELIAN BHP PADA PT SDM	6.127.200,00	0,00	6.127.200,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SDM	5.536.680,00	0,00	5.536.680,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SDM	620.712,00	0,00	620.712,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SDM	827.616,00	0,00	827.616,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SDM	11.193.795,00	0,00	11.193.795,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SDM	2.042.400,00	0,00	2.042.400,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SDM	1.034.520,00	0,00	1.034.520,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SDM	27.382.923,00	0,00	27.382.923,00
SUB JUMLAH	27.382.923,00	0,00	27.382.923,00
PT. PRIMA ABYRRA SENTOSA			
PEMBELIAN BHP PADA PT. PAS	6.912.581,00	0,00	6.912.581,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. PAS	3.643.353,00	0,00	3.643.353,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. PAS	13.849.914,00	0,00	13.849.914,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. PAS	1.118.880,00	0,00	1.118.880,00
PEMBELIAN BHP PADA PT. PAS	25.524.728,00	0,00	25.524.728,00
SUB JUMLAH	25.524.728,00	0,00	25.524.728,00
PT. Inti Sumber Hasil Sempurna Global			
PEMBELIAN BHP PADA PT ISHSG	316.091,00	0,00	316.091,00
PEMBELIAN BHP PADA PT ISHSG	628.800,00	0,00	628.800,00
PEMBELIAN BHP PADA PT ISHSG	306.360,00	0,00	306.360,00
PEMBELIAN BHP PADA PT ISHSG	748.045,00	0,00	748.045,00
PEMBELIAN BHP PADA PT ISHSG	2.187.198,00	0,00	2.187.198,00
PEMBELIAN BHP PADA PT ISHSG	485.815,00	0,00	485.815,00
PEMBELIAN BHP PADA PT ISHSG	4.672.309,00	0,00	4.672.309,00
SUB JUMLAH	4.672.309,00	0,00	4.672.309,00
PT. TIRTA MEDICAL INDONESIA			
PEMBELIAN BHP PADA PT TMI	8.741.250,00	0,00	8.741.250,00
SUB JUMLAH	8.741.250,00	0,00	8.741.250,00
PT. SABA INDOMEDIKA JAYA			
PEMBELIAN BHP PADA PT SJ	2.225.560,00	0,00	2.225.560,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SJ	4.240.200,00	0,00	4.240.200,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SJ	4.451.100,00	0,00	4.451.100,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SJ	776.445,00	0,00	776.445,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SJ	3.263.400,00	0,00	3.263.400,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SJ	2.014.650,00	0,00	2.014.650,00
PEMBELIAN BHP PADA PT SJ	16.971.345,00	0,00	16.971.345,00
SUB JUMLAH	16.971.345,00	0,00	16.971.345,00
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK			
PEMBELIAN BHP PADA PT. EMP	1.769.062,00	0,00	1.769.062,00
PEMBELIAN BHP PADA PT EMP	14.001.540,00	0,00	14.001.540,00
SUB JUMLAH	15.770.602,00	0,00	15.770.602,00
PT WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO			
PERBAIKAN ALAT AAS PADA PT. WAS	49.506.000,00	0,00	49.506.000,00
SUB JUMLAH	49.506.000,00	0,00	49.506.000,00
BLUD LABKES PROVINSI JAMBI			
BONUS PRESTASI	15.740.000,00	0,00	15.740.000,00
SUB JUMLAH	15.740.000,00	0,00	15.740.000,00
PT. ETHOLOGY SYSTEM (ETOS)			
PEMBERANTASAN HAMA TIKUS PADA PT ETOS	721.500,00	0,00	721.500,00
PEMBERANTASAN HAMA TIKUS PADA PT ETOS	721.500,00	0,00	721.500,00
PEMBERANTASAN HAMA TIKUS PADA PT ETOS	721.500,00	0,00	721.500,00
PEMBERANTASAN HAMA TIKUS PADA PT ETOS	721.500,00	0,00	721.500,00
PEMBERANTASAN HAMA TIKUS PADA PT ETOS	721.500,00	0,00	721.500,00
PEMBERANTASAN HAMA TIKUS PADA PT ETOS	3.607.500,00	0,00	3.607.500,00
SUB JUMLAH	3.607.500,00	0,00	3.607.500,00
SALDO UTANG BARANG DAN JASA TAHUN 2023 DINAS KESEHATAN			1.021.445.752,00
TOTAL UTANG BARANG DAN JASA TAHUN 2023			48.902.452.514,55

**DAFTAR RINCIAN UTANG BELANJA MODAL
TAHUN 2023**

NAMA REKANAN / KREDITUR	NILAI ORDER/SPK/ TAGIHAN (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO	KETERANGAN
2	5	11	12	15
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH				
Sisa Utang BM 2021				
Peralatan dan Mesin				
KOMPUTER, PRINTER DAN JARINGAN				
CV. AURA KARYA	57.000.000,00	0,00	57.000.000,00	0,00
Jumlah	57.000.000,00		57.000.000,00	0,00
MEUBELAIR				
CV. CAHAYA BARU ABADI	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00
Jumlah sisa Utang Peralatan dan mesin 2021	60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00
UTANG TRANSAKSI 2021	60.000.000,00		60.000.000,00	
PERALATAN DAN MESIN	2.150.506.868,00	2.150.506.868,00	-	0,00
BIAYA PERALATAN RUMAH TANGGA DAN PERALATAN KANTOR				
BIAYA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN DAPUR			0,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	38.937.000,00	38.937.000,00	0,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	1.168.000,00	1.168.000,00	0,00	0,00
CV. AURA KARYA	18.700.000,00	18.700.000,00	0,00	0,00
PT. MEDIRACOS ESANA PRIMA	136.986.382,00	136.986.382,00	0,00	0,00
JUMLAH	195.791.382,00	195.791.382,00	0,00	0,00
BIAYA PENDINGIN DAN VENTILATOR RUANGAN				
CV. DWI PUTRA MANDIRI	26.747.500,00	26.747.500,00	0,00	0,00
JUMLAH	26.747.500,00	26.747.500,00	0,00	0,00
BIAYA MEUBELAIR				
CV. AURA KARYA	9.900.000,00	9.900.000,00	0,00	0,00
CV. DWI PUTRA MANDIRI	122.580.600,00	122.580.600,00	0,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	15.120.000,00	15.120.000,00	0,00	0,00
JUMLAH	147.600.600,00	147.600.600,00	0,00	0,00
BIAYA PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA				
CV. DWI PUTRA MANDIRI	66.071.400,00	66.071.400,00	0,00	0,00
JUMLAH	66.071.400,00	66.071.400,00	0,00	0,00
BIAYA ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI				
CV. AURA KARYA	25.250.000,00	25.250.000,00	0,00	0,00
JUMLAH	25.250.000,00	25.250.000,00	0,00	0,00
BIAYA PENGHIAS DAN PERALATAN RUANGAN				
PT. RAJAWALI NUSINDO	7.074.585,00	7.074.585,00	0,00	0,00
JUMLAH	7.074.585,00	7.074.585,00	0,00	0,00
KOMPUTER, PRINTER DAN JARINGAN				
CV. AURA KARYA	46.333.500,00	46.333.500,00	0,00	0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	21.105.000,00	21.105.000,00	0,00	0,00
CV. MUTHIA KARYA INDAH	102.543.000,00	102.543.000,00	0,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	11.151.000,00	11.151.000,00	0,00	0,00
PT. AGRES INFO TEKNOLOGI	902.526.000,00	902.526.000,00	0,00	0,00

NAMA REKANAN / KREDITUR	NILAI ORDER/SPK/ TAGIHAN (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO	KETERANGAN
CV. ARTHA LOTUS JAYA	70.557.480,00	70.557.480,00	0,00	0,00
CV. AURA KARYA	23.889.000,00	23.889.000,00	0,00	0,00
JUMLAH	1.178.104.980,00	1.178.104.980,00	0,00	0,00
ALAT-ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN				
PT. PRIMA ABYRRA SENTOSA	5.272.500,00	5.272.500,00	0,00	0,00
PT. ASIDO BIMA	91.575.000,00	91.575.000,00	0,00	0,00
PT. MUTIARA LABSAINS	66.049.296,00	66.049.296,00	0,00	0,00
PT. SIGRA DUTA MEDIKAL	229.878.000,00	229.878.000,00	0,00	0,00
PT. GUNA BHAKTI UTAMA	111.091.625,00	111.091.625,00	0,00	0,00
JUMLAH	503.866.421,00	503.866.421,00	0,00	0,00
SALDO BELANJA MODAL TAHUN 2022	2.150.506.868,00	2.150.506.868,00	60.000.000,00	
SALDO AWAL UTANG				
UTANG TRANSAKSI 2023				
PERALATAN DAN MESIN	6.717.624.958,00	1.782.370.560,00	4.935.254.398,00	0,00
BIAYA PERALATAN RUMAH TANGGA DAN PERALATAN KANTOR				
BIAYA MEUBELAIR				0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	5.250.000,00	5.250.000,00	0,00	0,00
CV. MULTI SARANA	16.984.000,00	16.984.000,00	0,00	0,00
CV. AURA KARYA	5.430.000,00	5.430.000,00	0,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	43.120.000,00	43.120.000,00	0,00	0,00
CV. JASA GRAFIKA	71.845.000,00	71.845.000,00	0,00	0,00
CV. MULTI SARANA	90.350.000,00	90.350.000,00	0,00	0,00
CV. MULTI SARANA	92.400.000,00	92.400.000,00	0,00	0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	14.200.000,00		14.200.000,00	0,00
	339.579.000,00	325.379.000,00	14.200.000,00	
BIAYA PENDINGIN DAN VENTILATOR RUANGAN				
CV. MEGA PILAR UTAMA	49.563.000,00	49.563.000,00	0,00	0,00
CV. DWI PUTRA MANDIRI	140.483.000,00		140.483.000,00	0,00
	190.046.000,00	49.563.000,00	140.483.000,00	0,00
BIAYA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN DAPUR				
CV. AURA KARYA	4.130.000,00	4.130.000,00	0,00	0,00
PT. MEDTRACOS ESSANA PRIMA	114.353.887,00	0,00	114.353.887,00	0,00
	118.483.887,00	4.130.000,00	114.353.887,00	
BIAYA PENGHIAS DAN PERALATAN RUANGAN				
PT. RAJAWALI NUSINDO	96.040.530,00	0,00	96.040.530,00	0,00
	96.040.530,00	0,00	96.040.530,00	0,00
BIAYA KOMPUTER, PRINTER DAN JARINGAN				
CV. AURA KARYA	6.750.000,00	6.750.000,00	0,00	0,00
CV. PUTRA GUNTALA PERSADA	65.650.000,00	65.650.000,00	0,00	0,00
CV. AURA KARYA	36.720.000,00	36.720.000,00	0,00	0,00
CV. AURA KARYA	73.210.000,00	0,00	73.210.000,00	
CV. MULTI SARANA	77.101.000,00	77.101.000,00	0,00	0,00
CV. AURA KARYA	29.540.000,00	29.540.000,00	0,00	0,00
CV. FITRAH RAMADHANI	66.013.000,00	0,00	66.013.000,00	0,00
CV. DWI PUTRA MANDIRI	5.796.000,00	0,00	5.796.000,00	0,00
CV. AURA KARYA	23.133.600,00	0,00	23.133.600,00	0,00
CV. AURA KARYA	27.972.000,00	0,00	27.972.000,00	0,00
PT. ANEKA MEDIKA INDONESIA	2.620.000.000,00	0,00	2.620.000.000,00	0,00
JUMLAH	3.031.885.600,00	215.761.000,00	2.816.124.600,00	0,00
BIAYA ALAT-ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN				

NAMA REKANAN / KREDITUR	NILAI ORDER/SPK/ TAGIHAN (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO	KETERANGAN
PT. ASIDO BIMA	55.361.250,00	55.361.250,00	0,00	0,00
PT. DOA ALKESINDO SEJAHTERA	28.194.000,00	28.194.000,00	0,00	0,00
PT. ASIDO BIMA	141.997.860,00	141.997.860,00	0,00	0,00
PT. ASIDO BIMA	131.335.200,00	131.335.200,00	0,00	0,00
PT. ASIDO BIMA	167.359.250,00	167.359.250,00	0,00	0,00
PT. ASIDO BIMA	43.290.000,00	43.290.000,00	0,00	0,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	995.000.000,00	0,00	995.000.000,00	0,00
PT. RAJAWALI NUSINDO	181.000.000,00	0,00	181.000.000,00	0,00
PT. ASIDO BIMA	142.186.005,00	0,00	142.186.005,00	0,00
PT. ASIDO BIMA	16.650.000,00	0,00	16.650.000,00	0,00
PT. SINAR TIARA UTAMA	139.958.118,00	0,00	139.958.118,00	0,00
PT. PRIMA ABYRRA SENTOSA	59.952.099,00	0,00	59.952.099,00	0,00
PT. PRIMA ABYRRA SENTOSA	57.172.770,00	0,00	57.172.770,00	0,00
PT. PRIMA ABYRRA SENTOSA	3.333.996,00	0,00	3.333.996,00	0,00
PT. PRIMA ALKESINDO NUSANTARA	29.299.393,00	0,00	29.299.393,00	0,00
PT. NEUMED TEKNOLOGI INDONESIA	129.500.000,00	0,00	129.500.000,00	0,00
JUMLAH	2.321.589.941,00	567.537.560,00	1.754.052.381,00	
BIAYA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN SIM RS				0,00
CV. REZKI BUANA INFORMATIKA	620.000.000,00	620.000.000,00	0,00	0,00
JUMLAH	620.000.000,00	620.000.000,00	0,00	0,00
TOTAL UTANG PERALATAN DAN MESIN	8.928.131.826,00	3.932.877.428,00	4.995.254.398,00	0,00
GEDUNG DAN BANGUNAN	138.147.000,00	138.147.000,00		
PENGELUARAN RENOVASI GEDUNG / PENUNJANG GEDUNG				
CV. BANGUN CIPTA ATMAJA	138.147.000,00	138.147.000,00	0,00	0,00
GEDUNG DAN BANGUNAN				
PENGELUARAN RENOVASI GEDUNG / PENUNJANG GEDUNG			0,00	0,00
CV. CIPTATAMA ABADI	346.176.000,00	346.176.000,00	0,00	0,00
CV. REKANS TRI PERKASA	153.513.000,00	153.513.000,00	0,00	0,00
CV. RAJAWALI MITRA KONSULTAN	198.412.000,00	198.412.000,00	0,00	0,00
CV. PUTRA FARIAN'S	68.466.000,00	68.466.000,00	0,00	0,00
CV. ANDAKARSA SANJAYA	221.728.000,00	221.728.000,00	0,00	0,00
CV. GRAHA CIPTA CONSULTANT	99.539.000,00	99.539.000,00	0,00	0,00
CV. WAHANA MITRA ABADI	275.191.000,00	275.191.000,00	0,00	0,00
CV. PUTRA FARIAN'S	137.073.000,00	137.073.000,00	0,00	0,00
CV. NURSIDAH ABADI	197.025.000,00	197.025.000,00	0,00	0,00
CV. SENTOSSA ALAM LESTARI	218.939.000,00	218.939.000,00	0,00	0,00
CV. EKA WIJAYA	259.158.000,00	259.158.000,00	0,00	0,00
CV. SARFARAZ PUTRA JAYA	136.173.000,00	136.173.000,00	0,00	0,00
JUMLAH	2.311.393.000,00	2.311.393.000,00	0,00	0,00
SALDO BELANJA MODAL TAHUN 2023	2.449.540.000,00	2.449.540.000,00	4.935.254.398,00	0,00
TOTAL UTANG rsud	11.377.671.826,00	6.382.417.428,00	4.995.254.398,00	0,00
DINAS KESEHATAN				
JASA KONTRUKSI	6.105.000,00	6.105.000,00	6.105.000,00	0,00
TOTAL DINAS KESEHATAN	6.105.000,00	6.105.000,00	6.105.000,00	0,00
DINAS PENDIDIKAN				
UTANG TAHUN 2017	61.610.000,00	0,00	62.610.000,00	0,00
Jumlah	61.610.000,00		62.610.000,00	

NAMA REKANAN / KREDITUR	NILAI ORDER/SPK/ TAGIHAN (Rp)	NILAI BAYAR (Rp)	SALDO	KETERANGAN
UTANG TAHUN 2023				
CV. PADEANGKA JAMBI	1.675.000.000,00	1.236.150.000,00	438.849.600,00	0,00
JUMLAH	1.675.000.000,00	1.236.150.000,00	438.849.600,00	
TOTAL UTANG DINAS PENDIDIKAN	1.675.000.000,00	1.236.150.000,00	501.459.600,00	0,00
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA				
UTANG TAHUN 2023				
CV. PUSPA SARI	498.357.375,00	348.850.163,00	348.850.163,00	0,00
Cv. GEMILANG INDAH MANDIRI	1.038.205.000,00	103.820.500,00	103.820.500,00	0,00
Cv. CIPTA TAMU ABADI	472.150.096,00	84.987.017,00	84.987.017,00	0,00
TOTAL UTANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	2.008.712.471,00	537.657.680,00	537.657.680,00	0,00
TOTAL UTANG GEDUNG DAN BANGUNAN	3.689.817.471,00	1.773.807.680,00	1.045.222.280,00	
TOTAL UTANG TAHUN 2023	15.067.489.297,00	8.156.225.108,00	6.040.476.678,00	

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Daftar Beban Persediaan VS Belanja Persediaan
per 31 Desember 2023



KODE REKENING	URAIAN	L O		DEBET	KODE REKENING	URAIAN	L R A		DEBET	Selisih (LO - LRA)
Beban Pakai Habis										
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis			500.706.825.808,01	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis			368.455.240.118,00	132.251.585.690,01
8.1.02.01.02	Beban Barang Tak Habis Pakai			450.000,00	5.1.02.01.02	Belanja Barang Tak Habis Pakai			450.000,00	0,00
										0,00
										0,00
Jumlah				500.707.275.808,01		Jumlah			368.455.690.118,00	132.251.585.690,01
Masuk ke Beban Persediaan										0,00
8.1.02.05.01	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak			48.482.878.325,00	5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak			66.979.335.633,00	(18.496.457.308,00)
8.1.02.05.02	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak			24.928.407.436,00	5.1.02.05.02	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak			25.258.345.036,00	(328.937.600,00)
					5.1.02.88.88	Belanja Barang dan Jasa BOS			212.020.208.315,00	(212.020.208.315,00)
					5.1.02.99.99	Belanja Barang dan Jasa BLUD			76.941.143.893,00	(76.941.143.893,00)
										0,00
										0,00
	Jumlah			73.412.285.761,00					381.199.032.877,00	(307.786.747.116,00)
	JUMLAH BEBAN BARANG DAN JASA			574.119.561.569,01		JUMLAH BELANJA BARANG DAN JASA (PERSEDIAAN)			749.654.722.996,00	(175.635.161.426,99)

R



Lampiran V.4.2

2



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Daftar Beban Pemeliharaan VS Belanja Pemeliharaan
per 31 Desember 2023

KODE REKENING		DEBET			DEBET
L O			L R A		
Beban Pemeliharaan					
Beban Jasa					
8.1.02.03.01	Beban Pemeliharaan Tanah	189.722.758,00	5.1.02.03.01	Belanja Pemeliharaan Tanah	189.722.758,00
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.971.638.496,00	5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.971.638.496,00
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.161.656.817,05	5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	19.288.738.620,00
8.1.02.03.04	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	15.753.273.033,00	5.1.02.03.04	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	15.489.536.533,00
8.1.02.03.05	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	4.581.553.401,00	5.1.02.03.05	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0
8.1.02.03.06	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	97.929.750,00	5.1.02.03.06	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	97.929.750,00
					0,00
					0,00
JUMLAH BEBAN PEMELIHARAAN		55.755.774.255,05	JUMLAH BELANJA PEMELIHARAAN		53.037.566.157,00
					2.718.208.098,05

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

NO	OPD	URAIAN			
		Beban Peralatan Dan Mesin	Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan Dan Irigasi	Beban Penyusutan Aset Lainnya
1	Badan Kepegawaian Daerah	243.676.868,62	23.567.078,30	1.239.550,00	-
2	Badan Kesbangpol	214.317.897,33	39.222.139,12	5.399.226,25	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	661.445.638,28	100.105.398,56	2.452.724,16	-
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	161.257.833,37	-	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	3.759.221.954,01	2.606.631.991,90	26.626.908,76	89.080.080,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	416.147.060,77	610.884.662,88	41.312.551,18	-
7	Badan Penghubung Daerah	948.681.075,93	1.056.114.391,78	6.833.000,00	-
8	Bappeda	682.296.710,84	161.011.810,28	31.389.258,34	89.930.000,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	102.705.647,34	-	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	242.170.680,14	-	550.000,00	22.060.000,00
11	Biro Hukum	82.753.697,00	-	-	-
12	Biro Kesra	118.405.837,54	-	-	-
13	Biro Organisasi	71.043.662,15	-	-	-
14	Biro Pemerintahan Otda	105.234.738,20	-	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	621.216.601,87	-	9.067.640,00	45.310.833,33
16	Biro Perekonomian	60.118.613,00	-	-	-
17	Biro Umum	8.384.599.481,06	990.348.655,70	84.764.000,79	57.400.175,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	429.546.507,55	53.676.765,91	12.710.688.299,47	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	351.829.959,54	1.356.847.826,16	2.025.518.265,78	-
20	Dinas Kehutanan	1.636.109.356,83	289.862.846,94	122.363.703,73	174.353,63
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	710.324.043,78	851.108.487,34	731.567.773,92	-
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	830.478.214,33	983.919.809,50	8.407.340,00	-
23	Dinas Kesehatan	5.188.942.406,62	863.260.307,73	116.602.678,60	1.150.000,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	218.354.921,06	12.517.100,00	1.376.287,50	-
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.309.319.400,44	8.098.520,00	88.022.224,28	337.730.743,67
26	Dinas Koperasi dan UKM	218.295.579,01	210.556.541,44	12.256.515,34	-
27	Dinas Lingkungan Hidup	753.673.512,79	161.076.310,34	14.393.508,34	-
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4.442.745.064,68	1.907.112.918,20	219.060.064.765,08	71.677.880,23
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	139.437.344,00	23.990.536,80	400.000,00	-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	255.711.858,35	97.473.158,46	-	6.860.000,00
31	Dinas Pendidikan	45.416.944.206,48	19.873.429.675,09	1.429.506.112,67	13.433.414,17
32	Dinas Perhubungan	4.596.264.894,06	205.143.531,71	280.607.683,33	19.438.125,01
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	876.042.446,95	285.299.129,26	3.230.300,00	-
34	Dinas Perkebunan	727.767.080,33	99.034.889,50	611.030.603,80	-
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	405.191.300,81	51.040.350,00	8.385.000,00	-
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	400.651.604,24	24.744.952,24	3.313.971,25	-
37	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.072.545.007,81	360.526.859,43	52.056.219,09	3.480.340,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	4.028.306.449,66	1.514.678.527,26	319.249.687,98	-
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	296.183.300,89	361.981.981,42	300.000,00	-
40	Inspektorat Daerah Provinsi	920.702.189,35	82.782.333,62	499.250,00	-
41	RSUD Rd. Mattaher	39.574.923.644,93	6.124.593.308,34	316.953.545,12	18.855.000,00
42	Rumah Sakit Jiwa	3.471.883.716,80	1.580.684.191,96	379.305.896,67	-
43	Sekretariat DPRD	6.279.860.381,59	1.256.231.292,94	437.500,00	62.618.333,33
JUMLAH		143.427.328.390,33	44.227.558.280,11	238.506.172.391,43	839.199.278,37



LAPORAN KINERJA

Pemerintah Provinsi Jambi

TAHUN 2023



JAMBI MANTAP
2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamualaikum wr. wb.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Provinsi Jambi Tahun 2023 merupakan penyampaian akuntabilitas kinerja pelaksanaan program kegiatan selama Tahun 2023 dalam rangka perwujudan visi Provinsi Jambi yaitu 'Jambi MANTAP, Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho Allah SWT. LKjIP ini disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023 dan menggambarkan capaian target kinerja utama sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Selanjutnya pencapaian target kinerja utama tersebut akan menggambarkan *progress* pembangunan Provinsi Jambi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026.



LKjIP Tahun 2023 ini, menyajikan sasaran strategis, indikator kinerja, target, dan realisasi kinerja berikut efisiensi penggunaan anggaran. Alhamdulillah, secara umum, rata-rata target kinerja mencapai **100,30%**. Hal ini memperlihatkan bahwa kondisi yang ingin dicapai melalui penetapan sasaran strategis secara umum dapat terpenuhi sesuai harapan.

Semoga penyusunan LKjIP Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan capaian kinerja pembangunan Provinsi Jambi di masa mendatang serta bermanfaat bagi instansi lain.

Terima kasih.

Wassamulaikum wr. wb.

Jambi, Maret 2024

GUBERNUR JAMBI,



Dr. H. AL HARIS, S.Sos., M.H.



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Letjen. M.T. Haryono No. 02 Telanaipura Jambi - 36122
Telp. (0741) 61606 – Fax. (0741) 62317

PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA PEMERINTAH PROVINSI JAMBI TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Provinsi Jambi. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jambi, 4 Maret 2024

INSPEKTUR DAERAH PROVINSI JAMBI,

H. AGUS HERIANTO, SH, QGIA, CGCAE, QRMF
Pemimpin Utama Madya
NIP. 19690818 199703 1 004

DAFTAR ISI

Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Diagram	v
Daftar Tabel	vi
BAB I Pendahuluan	1
I Latar Belakang	1
II Maksud dan Tujuan	2
III Gambaran Umum Organisasi	3
3.1. Kondisi Geografis Daerah	3
3.1.1. Letak Wilayah dan Topografi	3
3.1.2. Potensi Wilayah	4
3.2. Luas dan Batas Wilayah	5
3.2.1. Aspek Demografi	6
3.3. Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi	6
3.4. Data Kepegawaian	7
IV Permasalahan dan Isu Strategis	8
4.1. Permasalahan Pembangunan	8
BAB II Perencanaan Kinerja	14
BAB III Akuntabilitas Kinerja	19
BAB IV Penutup	108
Lampiran	vii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Provinsi Jambi	3
Gambar 1.2. Obyek Wisata Gunung Kerinci dan Taman Nasional Berbak	4
Gambar 1.3. Deforestasi dan degradasi hutan yang terjadi tahun 1990 – 2018 (GGP, 2019)	11
Gambar 2.1. Logika Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jambi	15
Gambar 3.1. Persentase capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023	22
Gambar 3.2. Capaian RB General dan RB Tematik	23
Gambar 3.3. Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)	43
Gambar 3.4. IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2023	100

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1.	Trend Perkembangan Nilai SAKIP Provinsi Jambi Tahun 2021-2023	28
Grafik 3.2.	Trend Perkembangan Indesk Kearsipan Tahun 2000-2023	30
Grafik 3.3.	Perkembangan Capaian Akses Terhadap Air Minum Layak Provinsi Jambi	57
Grafik 3.4.	Trend Peningkatan Internet Desa	60
Grafik 3.5.	Trend Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	71
Grafik 3.6.	Peningkatan Luasan Pemulihan dan Perlindungan SDA	71
Grafik 3.7.	Luas Izin Perhutanan Sosial yang Dikelola Masyarakat	72
Grafik 3.8.	Persentase Luas Tanam Lahan Kritis 207-2023	72
Grafik 3.9.	Trend Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2023	79
Grafik 3.10.	Ketersediaan Protein (Ketahanan Pangan)	83
Grafik 3.11.	Umur Harapan Hidup Saat Lahir 2020-2023	99
Grafik 3.12.	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	99
Grafik 3.13.	Pengeluaran Riil PerKapita yang Disesuaikan	99
Grafik 3.14.	Perkembangan IDG	109
Grafik 3.15.	Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (IPG)	110

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Capaian Nilai Variabel Kematangan Perangkat Daerah	25
Diagram 3.2. Capaian Nilai SAKIP per Komponen	28
Diagram 3.3. Nilai Rata-Rata IKM	36
Diagram 3.4. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin 2023	48
Diagram 3.5. Capaian Kinerja IKLH	61
Diagram 3.6. Indeks Kualitas Udara	63
Diagram 3.7. IKA Provinsi Jambi dibanding Target RPJMD 2023	66
Diagram 3.8. Perbandingan Target IKAL dengan RPJMD	67
Diagram 3.9. Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan	77
Diagram 3.10. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	78
Diagram 3.11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2023	79
Diagram 3.12. Skor PPH Tahun 2023	83
Diagram 3.13. Ketersediaan Energi 2023 KKal/Kap/Hr	83
Diagram 3.14. IPM 2020-2023	98
Diagram 3.15. IPM Menurut Kabupaten/Kota	101
Diagram 3.16. Capaian dan Pertumbuhan UHH Kabupaten/Kota	103
Diagram 3.17. Capaian dan Pertumbuhan Rata-Rata RLS 2023	104
Diagram 3.18. Capaian dan Pertumbuhan Pengeluaran PerKapita 2023	105
Diagram 3.19. Trend Persentase Keterwakilan Perempuan di DPRD Provinsi Jambi	109
Diagram 3.20. Persentase Penduduk 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah	112
Diagram 3.21. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun keAtas Memperoleh Pendidikan	112
Diagram 3.22. Persentase Penduduk yang Mengakses Komputer Menurut Jenis Kelamin	113
Diagram 3.23. Persentase Penduduk yang Mengakses Internet	113
Diagram 3.24. Persentase Penduduk 15 Tahun keAtas yang Mendapatkan Pelatihan Kerja	114
Diagram 3.25. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin	114
Diagram 3.26. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur	115
Diagram 3.27. Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Jenis Kelamin	116
Diagram 3.28. Rasio Penduduk 15 Tahun keAtas yang Bekerja Terhadap Jumlah Penduduk ...	116
Diagram 3.29. Rasio Penduduk 15 Tahun keAtas yang Bekerja Terhadap Penduduk Berusia 15 Tahun keAtas	117
Diagram 3.30. Persentase Pekerja Berstatus Kawin	118
Diagram 3.31. Persentase Pekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Sebagai Kepala Rumah Tangga	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan Provinsi Jambi	5
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023	17
Tabel 2.2. Rencana Belanja Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023	18
Tabel 3.1. Skala nilai capaian kinerja	20
Tabel 3.2. Data Capaian Kinerja Tahun 2023	21
Tabel 3.3.	
Tabel 3.3. Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat Provinsi Jambi Tahun 2023	35
Tabel 3.4. PDRB Atas Harga Berlaku dan Harga Konstan	45
Tabel 3.5. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB	45
Tabel 3.6. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi d Sumatera ...	46
Tabel 3.7. Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera	49
Tabel 3.8. Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar Terhadap Garis Kemiskinan	49
Tabel 3.9. Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar Terhadap Garis Kemiskinan Beserta Kontribusinya	50
Tabel 3.10. Garis Kemiskinan PerKapita Rumah Tangga Miskin	50
Tabel 3.11. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Pelarahan Kemiskinan (P2)	50
Tabel 3.12. Persentase Rumah Tangga Menurut Kab/Kota, Sumber Air Bersih, Akses Air Bersih ...	57
Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak	58
Tabel 3.14. Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai Batang Hari	65
Tabel 3.15. Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai Pangabuan	65
Tabel 3.16. Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai Lintas	65
Tabel 3.17. Capaian Kinerja IKEG 2021-2023	68
Tabel 3.18. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja	76
Tabel 3.19. Karakteristik Pengangguran 2023	78
Tabel 3.20. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kab/Kota	80
Tabel 3.21. Cadangan Beras Provinsi Jambi Tahun 2023	83
Tabel 3.22. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Dimensi	98
Tabel 3.23. IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota 2020-2023	101
Tabel 3.24. Tingkat Efisiensi Anggaran Per Sasaran	122

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 mengamanatkan agar instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pelaksanaan anggaran dan kinerja. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun rencana yang didukung oleh pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) baik nasional maupun daerah. Kewajiban ini merupakan salah satu bukti tertulis akan penyelenggaraan urusan pemerintahan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004.

Pada perkembangannya, amanat ini dikuatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang memperluas tujuan pelaporan sebagai salah satu upaya mewujudkan pemerintahan yang bebas serta bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Di dalamnya, akuntabilitas kinerja menjadi bagian dari delapan area perubahan yang menjadi fokus dari reformasi birokrasi.

Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditetapkan dan mempertegas urgensi Pertanggungjawaban pencapaian kinerja terutama sebagai gambaran upaya dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Provinsi Jambi Tahun 2023 merupakan upaya dalam memenuhi amanat peraturan perundang-undangan sebagaimana di atas. Namun tidak hanya itu, pelaporan ini juga merupakan media penyampaian informasi pencapaian kinerja sebagai bentuk pertanggung-jawaban Pemerintah Provinsi Jambi kepada para stakeholder. Sehingga, sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 dapat dinyatakan berhasil atau tidak berhasil dicapai. Pernyataan tersebut bermanfaat bagi stakeholder untuk melihat posisi pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023 dimaksudkan sebagai penyampaian pertanggungjawaban pencapaian kinerja melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2023. Adapun tujuan dari penyusunan LKj Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023 adalah sebagai penyajian ketercapaian sasaran dan target kinerja utama Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun 2023, menggambarkan upaya yang dilakukan untuk pencapaian kinerja, efisiensi pemanfaatan anggaran, serta sebagai evaluasi bagi perbaikan perencanaan kinerja di masa datang.



Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H

Gubernur Jambi

Drs. H. ABDULLAH SANI, M.Pd.I

Wakil Gubernur Jambi

III. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

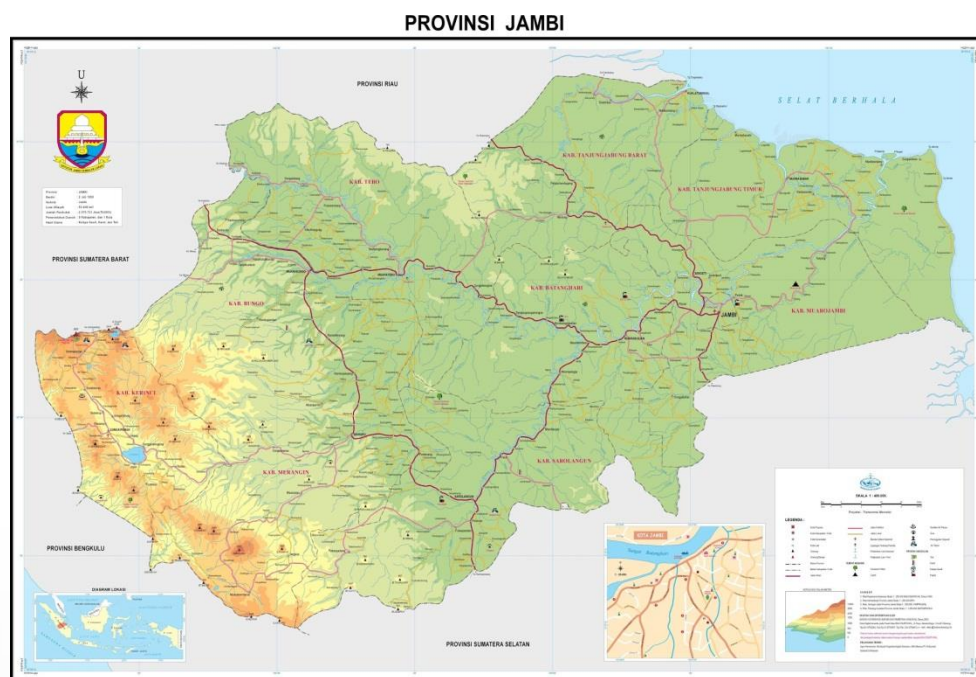
3.1. Kondisi Geografis Daerah

3.1.1. Letak Wilayah dan Topografi

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 0°45' sampai 2°45' lintang selatan dan antara 101°10' sampai 104°55' bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu.

Posisi ini menjadikan Provinsi Jambi masuk dalam rencana pembangunan tol laut di Indonesia serta menjadi provinsi yang cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle).

Gambar 1.1. Peta Provinsi Jambi



Luas Wilayah Provinsi Jambi sebesar 53.435 Km² dengan luas daratan 50.160,05 KM² dan luas perairan sebesar 3.274,95 KM² terdiri dari :

1. Kabupaten Kerinci 3.355,27 KM² (6,69%)
2. Kabupaten Merangin 7.679 KM² (15,31%)
3. Kabupaten Sarolangun 6.184 KM² (12,33%)
4. Kabupaten Batanghari 5.804 KM² (11,57%)
5. Kabupaten Muaro Jambi 5.326 KM² (10,62%)
6. Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5.445 KM² (10,86%)
7. Kabupaten Tanjung Jabung Barat 4.649,85 KM² (9,27%)
8. Kabupaten Tebo 6.461 KM² (12,88%)
9. Kabupaten Bungo 4.659 KM² (9,29%)

10. Kota Jambi 205,43 KM² (0,41%)
11. Kota Sungai Penuh 391,5 KM² (0,78%)

3.1.2. Potensi Wilayah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Kawasan strategis nasional adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang ditetapkan sebagai warisan dunia. Kawasan strategis nasional yang berada di Provinsi Jambi ditetapkan dengan pertimbangan dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. Adapun Kawasan strategis Nasional yang termasuk dalam kawasan wilayah Provinsi Jambi meliputi :

- a. Kawasan Lingkungan Hidup Taman Nasional Kerinci Seblat (Provinsi Jambi, Sumatera Barat, Bengkulu, dan Sumatera Selatan)
- b. Kawasan Taman Nasional Berbak (Provinsi Jambi)
- c. Kawasan Taman Nasional Bukit Tigapuluh (Provinsi Jambi dan Riau)
- d. Kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas (Provinsi Jambi)

Gambar 1.2. Obyek Wisata Gunung Kerinci dan Taman Nasional Berbak



Untuk Kawasan Strategis Provinsi yang merupakan wilayah penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam lingkup provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya dan/atau lingkungan. Penetapan kawasan strategis Provinsi Jambi lebih didasari oleh aspek pertumbuhan ekonomi. Adapun kawasan-kawasan strategis yang berada di Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Kawasan Muara Bulian - Jambi dan Sekitarnya
2. Kawasan strategis Metropolitan Jambi dan sekitarnya.
3. Kawasan strategis Pantai Timur Provinsi Jambi - Kawasan Tungkal Ulu dan sekitarnya.
4. Kawasan strategis Bungo - Tebo
5. Kawasan strategis Merangin - Sarolangun
6. Kawasan strategis Sungai Penuh dan sekitarnya

Sedangkan kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi adalah Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB) di Kabupaten Kerinci. Luas kawasan hutan di wilayah Provinsi Jambi berdasarkan fungsinya didominasi oleh Hutan Produksi Tetap dan Taman Nasional. Rincian luas kawasan hutan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi berdasarkan fungsinya yang terdiri dari, Cagar Alam 4.990 Ha, Taman Nasional 657.120 Ha, Taman Hutan Raya 33.943 Ha, Taman Wisata Alam 413 Ha, Hutan Lindung 112.722 Ha, Hutan Lindung

112.722 Ha, Hutan Produksi Terbatas 264.034 Ha, Hutan Produksi Tetap 1.006.266 Ha, dan Hutan Lindung Gambut 60.810 Ha.

Di Provinsi Jambi terdapat beberapa wilayah yang dikategorikan sebagai wilayah yang berpotensi terhadap bencana Geologi yaitu di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai penuh dan Kabupaten Merangin yang berupa amblasen, longsor, gempa dan ancaman letusan gunung berapi. Bencana banjir yaitu di Kabupaten Batang Hari dan beberapa kabupaten lainnya yang merupakan kejadian rutin di setiap musim hujan. Selain itu, Provinsi Jambi juga termasuk daerah yang memiliki titik api akibat dari kebakaran lahan dengan wilayah terjadinya kebakaran yang berada pada Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo, Tanjung Jabung Barat. Kebakaran ini disebabkan oleh adanya pembukaan lahan baru yang sangat berkaitan dengan lahan-lahan perkebunan baik milik masyarakat maupun perkebunan swasta.

3.2. Luas dan Batas Wilayah

Luas wilayah Provinsi Jambi 53.435,92 km yang terdiri dari daratan seluas 48.989,98 km² dan lautan 4.445,94 km² dengan panjang garis pantai 223,025 km. Wilayah daratan terluas di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin seluas 7.508 km² atau 15,31 % dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing seluas 6.205 km² dan 5.948 km², sedangkan rincian luas perkabupaten/kota, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1. Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Provinsi Jambi

No	Kabupaten/Kota	Luas (Km ²)	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
1	Kerinci	3.334,99	18	287
2	Merangin	7.508,23	24	215
3	Sarolangun	5.948,73	10	158
4	Bungo	4.673,16	17	153
5	Tebo	6.205,81	12	112
6	Batanghari	5.536,86	8	124
7	Muaro Jambi	5.321,67	11	155
8	Tanjung Jabung Barat	Darat 4.990,95	13	134
		Laut 384,21		
9	Tanjung Jabung Timur	Darat 4.943,36	11	93
		Laut 4.061,73		
10	Kota Sungai Penuh	353,76	8	69
11	Kota Jambi	172,26	11	62
Luas Daratan		48.989,98		
Luas Lautan		4.445,94		
Total		53.435,92	143	1.562

Sumber : Jambi Dalam Angka 2023, 2023

Jumlah kecamatan di Provinsi Jambi adalah sebanyak 143 kecamatan, dengan kabupaten dengan jumlah kecamatan terbesar adalah kabupaten Merangin yaitu sebanyak 24 kecamatan, diikuti oleh Kabupaten Kerinci pada urutan kedua dengan jumlah kecamatan sebanyak 18 kecamatan. Sementara jumlah desa kelurahan adalah sebanyak 1.562 desa/kelurahan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak berada di Kabupaten Kerinci sebanyak 287 desa/kelurahan.

3.2.1. Aspek Demografi

Jumlah penduduk Provinsi Jambi berdasarkan Jambi Semester I Tahun 2022 yang dirilis oleh BPS adalah sebanyak 3.642.763 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata sebesar 66,5 jiwa/km dengan kepadatan tertinggi berada di Kota Jambi sebesar 2.961 jiwa/km² dan Kota Sungai Penuh sebesar 257 jiwa/km². Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi tahun 2010-2022 adalah sebesar 1,38 persen dengan pertumbuhan tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 1,86 persen dan terendah di Kabupaten Merangin sebesar 0,54 persen.

3.3. Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi

Struktur organisasi Pemerintah Provinsi Jambi sebagaimana Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dan merupakan struktur yang telah dikondisikan sesuai amanat Presiden tentang penyederhanaan birokrasi. Secara total, jumlah perangkat daerah terdiri dari 22 Dinas Daerah, 8 Badan Teknis, Sekretariat DPRD, Sekretariat Daerah, dan Inspektorat Provinsi.

Nomenklatur Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

- a. Sekretariat Daerah Provinsi, terdiri atas ;
 1. Biro Pemerintahan Dan Otonomi Daerah Setda Provinsi Jambi
 2. Biro Hukum Setda Provinsi Jambi
 3. Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Jambi
 4. Biro Perekonomian Setda Provinsi Jambi
 5. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Jambi
 6. Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Jambi
 7. Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi
 8. Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi
 9. Biro Umum Setda Provinsi Jambi
- b. Sekretariat DPRD Provinsi
- c. Inspektorat Daerah Provinsi
- d. Dinas Daerah Provinsi, terdiri atas :
 1. Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
 2. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
 3. Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
 4. Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Jambi
 5. Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jambi
 6. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jambi
 7. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi
 8. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi

9. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi
 10. Dinas Sosial, Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi
 11. Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
 12. Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi
 13. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jambi
 14. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Jambi
 15. Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jambi
 16. Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambi
 17. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi
 18. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi
 19. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi
 20. Dinas Perhubungan Provinsi Jambi
 21. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jambi
 22. Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran Provinsi Jambi
- e. Badan Daerah Provinsi, terdiri atas :
1. Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi
 2. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi
 3. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi
 4. Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi
 5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi
 6. Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi
 7. Badan Kesbangpol Provinsi Jambi
 8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi

3.4. Data Kepegawaian

Berdasarkan data Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jambi per Desember 2023 pegawai Pemerintah Provinsi Jambi berjumlah 9.979 orang. Secara komposisi, jumlah tersebut didominasi oleh generasi X dengan rentang usia 41-55 tahun yaitu sebanyak 63,04% sementara generasi Z merupakan komposisi paling minor yaitu sebanyak 0,85%. Kondisi ini bermakna bahwa Pemerintah Provinsi Jambi perlu melakukan perubahan mindset dan cultural set organisasi untuk mendukung pemberian pelayanan publik secara lebih adaptif. Terutama mengingat mayoritas penerima layanan yang merupakan generasi milenial dan generasi Z yang secara karakteristik cenderung lebih terbuka dan berorientasi teknologi informasi. Perubahan pun penting dalam mendukung perwujudan Pemerintah Provinsi Jambi yang agile untuk pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

IV. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

4.1. Permasalahan Pembangunan

Berdasarkan analisis gambaran umum kondisi Provinsi Jambi selama lima tahun terakhir ini, terdapat berbagai aspek pembangunan yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun di sisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan. Permasalahan pembangunan yang masih dihadapi oleh Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

4.1.1. Tata Kelola Pemerintahan yang Belum Optimal

Merujuk pada prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan permasalahan pembangunan yang mengemuka maka saat ini masih terdapat masalah yang dihadapi oleh Provinsi Jambi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Bagian berikut memaparkan beberapa indikasi permasalahan ini, yaitu :

1. Belum diterapkannya prinsip aturan hukum dengan baik. Pemerintah belum menjamin kepastian tegaknya hukum terhadap beberapa hal yang menghambat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Hingga kini masih berlangsung aktivitas yang mengakibatkan kerusakan lingkungan, seperti perambahan kawasan hutan, pembakaran hutan dan lahan untuk kepentingan budidaya pertanian dan aktivitas penambangan ilegal.
2. Prinsip daya tanggap yang baik terhadap permasalahan pembangunan yang dihadapi. Daya tanggap yang dibutuhkan adalah terkait dengan :
 - a. Tata guna lahan (*land use planning*), yaitu struktur dan pola pemanfaatan tanah, baik yang direncanakan maupun tidak, yang meliputi persediaan tanah, peruntukan tanah, penggunaan tanah dan pemeliharannya (UUPA No.5 tahun 1960). Pemerintah Provinsi Jambi perlu menanggapi dengan cepat masalah ini dikarenakan basis

perekonomian wilayahnya terletak pada sektor-sektor yang memanfaatkan sumber daya lahan (pertanian, kehutanan dan pertambangan) serta masih tingginya konflik lahan. Dikhawatirkan jika tidak ditangani dengan segera akan mengakibatkan situasi yang kontra produktif bagi para pelaku usaha serta mengganggu ketentraman dan ketertiban masyarakat pada umumnya.

- b. Kapasitas fiskal dan pendanaan pembangunan, yaitu separuh anggaran Pendapatan Daerah masih bersumber dari dana perimbangan. Hal ini berdampak pada terbatasnya kemampuan pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan, khususnya pelayanan dasar. Penggalan sumber pendanaan diluar Pajak Daerah dan Retribusi Daerah untuk dapat mendanai pembangunan wilayah sesuai tujuan dan sasaran yang saat ini kontribusinya relatif rendah merupakan masalah dalam terkait dengan pengelolaan keuangan daerah.

3. Belum diterapkannya prinsip visi strategis dengan baik, terlihat dari belum dilakukannya penataan lahan dengan cepat sebagaimana yang telah dijelaskan serta masih minimnya upaya membangun iklim investasi yang mendukung penguatan infrastruktur perekonomian, khususnya investasi sektor industri pengolahan berbasis komoditas lokal dan penguatan kelembagaan ekonomi rakyat, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai pada akhir periode manakala Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jambi tahun 2005-2025 ditetapkan.

4.1.2. Terbatasnya Infrastruktur Pelayanan Dasar dan Perekonomian

Kontraksi ekonomi akibat Pandemi Covid-19 yang dialami oleh Provinsi Jambi pada tahun 2020, juga dialami oleh Provinsi lainnya di Sumatera. Pertumbuhan ekonomi yang mengalami kontraksi di Provinsi Jambi ini juga masih lebih baik dari nasional, demikian pula indeks ketimpangan pendapatan (indeks gini) masih tetap memperlihatkan tren membaik. Namun demikian

jika melihat tren lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Provinsi masih berada di bawah nasional, sehingga perlambatan ini juga perlu diintervensi dengan baik.

Permasalahan infrastruktur dasar lainnya yang masih terbatas adalah penataan ruang berdasarkan daya dukung lingkungan hidup dan penegakan aturan pemanfaatan ruang. Khusus terkait pelayanan dasar, dibutuhkan tata ruang kawasan permukiman penduduk dalam rangka mitigasi bencana, khususnya bencana banjir dan longsor terkait karakter topografi dan hidrologi Provinsi Jambi. Ketersediaan infrastruktur pengelolaan sumber daya air sebagai pendorong bergeraknya sektor pertanian pangan dan pengendalian banjir juga masih terbatas, disamping peningkatan konektivitas antar daerah sebagai pembangkit aktivitas perekonomian dan sosial masyarakat.

Penatagunaan lahan untuk kepastian hak pemilikan dan/atau pengelolaan lahan masih menjadi faktor yang mendorong terjadinya masalah ketentraman dan ketertiban di masyarakat. Konflik perebutan hak atas pengelolaan sumber daya lahan, yang merupakan basis perekonomian wilayah, menjadi sumber konflik paling tinggi di wilayah Provinsi Jambi hingga kini.

Terkait dengan infrastruktur perekonomian, keterbatasan infrastruktur perhubungan yang mendukung lancarnya aktivitas rantai pasok industri serta keterbatasan industri manufaktur berbasis bahan baku komoditas yang dihasilkan dari pengelolaan sumber daya lahan, khususnya perkebunan, juga masih merupakan masalah bagi pembangunan Provinsi Jambi. Keterbatasan infrastruktur komunikasi dan informasi juga menjadi

masalah terkait dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan fungsi infrastruktur.

Infrastruktur pembiayaan usaha, khususnya bagi masyarakat pelaku usaha skala mikro dan kecil juga masih menjadi permasalahan didalam memacu laju pembangunan di wilayah Provinsi Jambi. Dalam hal ini terkait dengan masalah keterbatasan infrastruktur ekonomi yang berbasis sistem sosial masyarakat, dalam bentuk kelembagaan koperasi, baik dari sisi kualitas maupun jangkauan dan cakupan pelayanannya.

4.1.3. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia

Meskipun nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terus meningkat selama periode pembangunan lima tahun terakhir, namun capaian tersebut masih dibawah nasional dan Provinsi Jambi masih menghadapi masalah rendahnya kualitas SDM. Selain itu capaian IPM juga belum merata antar kabupaten/kota se-Provinsi Jambi sehingga kesenjangan masih cukup tinggi.

Pada aspek pendidikan, indikator rata-rata lama sekolah (RLS) menunjukkan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua pendidikan formal yang pernah atau sedang dijalani. RLS hingga tahun 2020 di Provinsi Jambi adalah 8,55 tahun, ini berarti rata-rata penduduk Provinsi Jambi hanya mengenyam pendidikan hingga kelas VIII atau kelas 2 SMP. Walaupun pada dasarnya angka ini lebih baik dari nasional, namun capaian tersebut tergolong rendah dalam mendorong daya saing sumber daya manusia. Kondisi ini berimbas pada aspek ketenagakerjaan, yaitu menyebabkan rendahnya akses masyarakat Provinsi Jambi ke lapangan usaha formal yang memiliki tingkat

pendapatan yang relatif tinggi dibandingkan lapangan usaha informal.

Hingga kini, masyarakat Provinsi Jambi masih dominan bekerja sebagai pekerja informal di sektor pertanian dan jasa, dan bahkan terjadi pengangguran semu (*false unemployment*) karena berstatus sebagai tenaga kerja tidak dibayar (*unpaid labor*) pada usaha yang dimiliki oleh keluarga atau kerabat di lapangan usaha pertanian dan jasa skala mikro-kecil. Hal ini juga berhubungan dengan isu revitalisasi SMK, dimana Provinsi Jambi masih kekurangan guru produktif dan keterbatasan peralatan praktek serta guru yang memahami penggunaan peralatan praktek. Selain itu jurusan dan peluang kerja yang belum link match serta pembelajaran yang lebih banyak teori dibandingkan praktek menambah permasalahan keterampilan pada lulusannya, sehingga kurang terserap di dunia kerja.

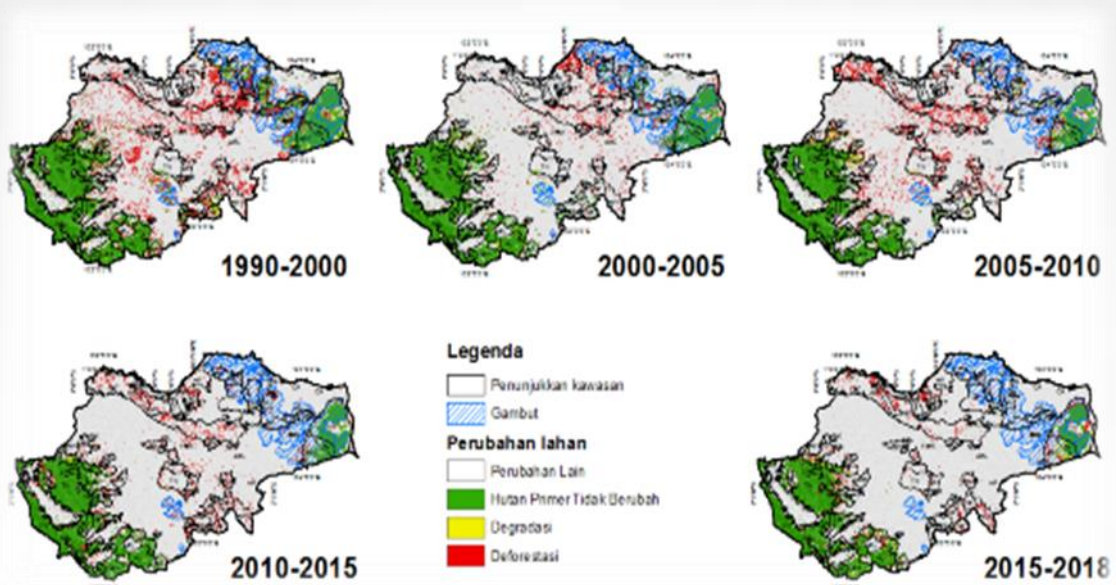
Rendahnya tingkat pendidikan yang berakibat pada rendahnya akses ke lapangan usaha formal dan berpendapatan relatif tinggi, pada akhirnya menjadi salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap rendahnya keberdayaan masyarakat untuk mengakses aspek pendukung kesejahteraan lainnya dan semakin menurunkan tingkat kualitas SDM masyarakat Provinsi Jambi itu sendiri, salah satunya adalah akses kepada kesehatan. Pada usia harapan hidup, dalam 5 tahun terakhir, capaian Provinsi Jambi terlihat meningkat, namun masih dibawah nasional. Usia harapan hidup penduduk Provinsi Jambi dari tahun 2016-2020 terus menunjukkan peningkatan dimana usia harapan hidup dari 70,71 tahun pada 2016 meningkat menjadi 71,16 tahun pada 2020.

4.1.4. Degradasi Lingkungan Hidup

Provinsi Jambi juga masih menghadapi permasalahan di bidang lingkungan hidup. Kondisi ini nampak dari indeks kualitas lingkungan hidup wilayah Provinsi Jambi saat ini yang menunjukkan indeks kualitas air masih relatif rendah. Rendahnya indeks kualitas lingkungan hidup ini mencerminkan akumulasi dari belum baiknya pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Provinsi Jambi. Dalam hal ini, badan air menjadi media tampung berbagai bahan pencemar yang bersumber dari aktivitas perekonomian yang tidak ramah lingkungan, seperti tingginya tingkat sedimentasi akibat dibukanya lahan-lahan di areal penangkapan air di sekitar badan air (*water catchment area*) serta belum adanya pengolahan limbah cair sawit sehingga langsung masuk ke badan air dan akibatnya mencemari perairan.

Masih terbatasnya infrastruktur perekonomian yaitu jalan pengangkutan/ kargo komoditas serta pelabuhan untuk distribusi hasil produksi dari wilayah Provinsi Jambi juga berakibat pada terjadinya peningkatan emisi gas rumah kaca dan pemborosan bahan bakar fosil, baik langsung maupun tidak langsung, disamping menyebabkan rendahnya daya saing Provinsi Jambi dibandingkan provinsi lainnya. Berdasarkan KLHS sektor energi Provinsi Jambi, kontributor emisi selama 2011-2017 dari pemanfaatan energi didominasi oleh kegiatan-kegiatan pada bidang industri (33%), bidang transportasi (26%) dan bidang energi (penyediaan energi dan pemanfaatan energi) sebesar 13%. Sementara emisi gas rumah kaca pada sektor limbah tahun 2020 sebesar 8.066,94 ton CO_e, (1,41%). Angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan penurunan emisi gas rumah kaca tahun 2018 sebesar 10.000 ton CO₂e (1,75%).

Gambar 1.3. Deforestasi dan degradasi hutan yang terjadi tahun 1990 – 2018 (GGP, 2019)



Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026

Persentase penurunan emisi GRK tahun 2020 hanya 80,57% dibandingkan tahun 2019. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat emisi gas rumah kaca ini antara lain timbunan sampah domestik/industri, serta masih minimnya perusahaan yang menerapkan sistem manajemen lingkungan. Menurunnya kualitas wilayah pesisir, khususnya pada areal ekosistem mangrove juga merupakan permasalahan lingkungan lainnya. Menurunnya luasan, kerapatan vegetasi serta keanekaragaman hayati didalam ekosistem alam tersebut berpotensi menimbulkan gangguan terhadap rantai makanan dan keseimbangan ekosistem alam yang sesungguhnya menopang keberlanjutan sumber penghidupan berbagai kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir, salah satunya adalah kelompok masyarakat nelayan yang berdasarkan tingkat kesejahteraannya sebagian masih termasuk ke dalam kelompok masyarakat miskin.

Masih adaya kejadian kebakaran hutan dan lahan, khususnya di ekosistem gambut juga merupakan permasalahan lingkungan hidup lainnya di wilayah Provinsi Jambi. Selain berdampak terhadap memburuknya kualitas udara, akibat dari pasca kebakaran hutan dan lahan tersebut adalah kesuburan lahan menjadi marginal akibat tergerusnya unsur-unsur hara yang terkandung di tanah serta meningkatnya emisi gas rumah kaca yang berkontribusi terhadap perubahan iklim dan pemanasan global.

Pengelolaan kawasan lindung dan budidaya yang masih belum seimbang. Hal tersebut mengakibatkan adanya penurunan kualitas jasa lingkungan yang dapat diberikan, sementara pada area kawasan budidaya masih banyak sekali area yang belum dioptimalkan fungsinya untuk berbagai penggunaan.

4.2. Isu Strategis

Berdasarkan permasalahan pembangunan yang masih dihadapi dan hasil telaah terhadap berbagai dokumen perencanaan, maka dirumuskan isu-isu strategis pembangunan daerah Provinsi Jambi pada periode tahun 2021-2026 melalui berbagai pertimbangan diantaranya memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan nasional, merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah, luasnya dampak yang ditimbulkan terhadap daerah dan masyarakat, memiliki daya ungkit terhadap pembangunan daerah dan kemudahan untuk dikelola. Adapun isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) belum optimal

Reformasi Birokrasi diperlukan untuk menciptakan suatu sistem tata kelola pemerintahan yang baik dan Sumber Daya Manusia yang kompeten. Dengan demikian maka akan tercipta pelayanan publik yang memuaskan dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Terkait dengan permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh Provinsi Jambi, serta memperhatikan pilar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode tahun 2019-2024, maka upaya reformasi birokrasi di Provinsi Jambi difokuskan untuk pencapaian beberapa hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan pelayanan pendidikan
 - b. Peningkatan pelayanan kesehatan
 - c. Penanganan permukiman kumuh dan pengembangan kawasan pemukiman tangguh bencana,
 - d. Penataan ruang yang berdasarkan potensi lokal dan daya dukung lingkungan hidup
 - e. Penatagunaan lahan dan penertiban kawasan dan lahan terlantar
 - f. Penguatan iklim investasi infrastruktur yang mendukung penguatan sistem ekonomi kerakyatan dan pertumbuhan ekonomi hijau
 - g. Penertiban aktivitas yang menyebabkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
 - h. Peningkatan kemandirian keuangan daerah.
 - i. Peningkatan kompetensi SDM Aparatur Sipil Negara
 - j. Pengelolaan keuangan pemerintahan daerah secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.
- ### 2. Daya Saing Ekonomi masih rendah sementara daya dukung lingkungan semakin menurun
- Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jambi Tahun 2005-2025 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2009 diharapkan bahwa pada akhir pelaksanaan RPJMD Provinsi Jambi periode tahun 2021-2026, yang merupakan tahap keempat atau terakhir dari RPJPD Provinsi Jambi periode ini telah dicapai kondisi sebagai berikut :
- a. Terbangunnya struktur kehidupan sosial budaya dan ekonomi yang kokoh dan berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah;
 - b. Peningkatan kualitas kelembagaan pemerintah
 - c. Penguatan sektor industri
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi periode tahun 2021-2026 wajib mengacu pada Rencana Tata Ruang dan Wilayah Provinsi Jambi tahun 2013-2033 yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 10 Tahun 2013. Melalui peraturan tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi mengarahkan rencana pengembangan struktur ruang agar terjadi konektivitas antar pusat-pusat kegiatan, mulai dari bagian barat, tengah hingga bagian timur dan berporos pada ibukota provinsi (Kota Jambi).
- Selain itu diarahkan pembangunan sarana-prasarananya sesuai dengan skala kegiatannya. Dalam peraturan tersebut juga dilakukan arahan

pemanfaatan ruang pada kawasan lindung dan kawasan budidaya. Pada kawasan lindung, diarahkan berbagai program yang bertujuan memantapkan fungsi kawasan, diantaranya : rehabilitasi dan konservasi lahan, pengendalian pemanfaatan lahan pada kawasan lindung, pemeliharaan fungsi hidrologis pada kawasan yang memberikan fungsi perlindungan pada kawasan bawahannya hingga perwujudan kawasan konservasi baru dan kawasan rawan bencana. Pada kawasan budidaya, diarahkan berbagai program yang bertujuan meningkatkan nilai tambah sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Perekonomian Provinsi Jambi hingga kini masih ditopang oleh sektor pertanian dan ada kecenderungan mulai bergeser pada sektor non pertanian, khususnya sektor perdagangan dan jasa. Situasi ini dapat mengindikasikan bahwa sektor pertanian semakin tidak mendukung keberlanjutan penghidupan masyarakat, di sisi lain akses kepada pekerjaan formal di sektor-sektor non-pertanian juga terbatas terkait dengan rendahnya kualitas pendidikan SDM sebagian besar masyarakat. Untuk itu, daya saing ekonomi dan lingkungan hidup merupakan isu strategis pembangunan Provinsi Jambi dengan fokus pada :

- a. Peningkatan produktivitas lahan pertanian yang berkelanjutan.
- b. Penguatan sistem ekonomi kerakyatan juga perlu difokuskan pada penguatan kelembagaan koperasi dengan anggotanya.
- c. Pembangunan infrastruktur pengangkutan komoditas hasil produksi rakyat maupun sektor lainnya (pertambangan).
- d. Pembangunan dan peningkatan status Pelabuhan Ujung Jabung.
- e. Pembangunan kawasan strategis ekonomi industri pengolahan berbasis komoditas sektor pertanian.
- f. Penguatan infrastruktur ekonomi digital.
- g. Penataan ruang dan tata guna tanah.
- h. Kebutuhan kejelasan alokasi lahan produktif untuk komoditas strategi yang lebih baik

3. Kualitas Sumber Daya Manusia belum baik dan merata

Rendahnya kualitas SDM hingga kini menjadi penyebab pengangguran dan rendahnya tingkat pendapatan sebagian penduduk di wilayah Provinsi Jambi. Pada bidang pendidikan, angka rata-rata lama sekolah yang rendah mengindikasikan tidak mampunya sebagian masyarakat untuk mengakses pendidikan, dan pada akhirnya memilih untuk menjadi tenaga kerja pada sektor informal dan/atau usaha-usaha yang dimiliki keluarga atau kerabat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, termasuk memperbanyak dan memperkuat institusi - institusi pendidikan menengah kejuruan yang menciptakan manusia berdaya saing untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan, yang saat ini mulai bergeser dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian seperti sektor perdagangan dan jasa.

Penyelenggaraan pendidikan yang dimaksud difokuskan melalui inovasi kebijakan dan program pemerintah di bidang pendidikan, sehingga terjadi pembangunan yang inklusif di bidang pendidikan, yaitu berupa peningkatan kerjasama dengan para pelaku usaha maupun stakeholder lainnya, sehingga lulusannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dapat bekerja pada sektor-sektor formal yang mendukung terwujudnya industri hilir berbasis penguatan ekonomi kerakyatan.

Dari sisi peningkatan pelayanan kesehatan terutama difokuskan pada program-program yang dapat menekan angka kematian ibu, *stunting*, kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk merokok bagi kesehatan dan vaksinasi COVID-19 sebagai salah satu upaya pemulihan ekonomi. Fasilitas-fasilitas kesehatan berupa puskesmas dan puskesmas pembantu beserta tenaga medisnya difokuskan pada hal-hal tersebut.

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

I. Perencanaan Strategis Tahun 2021-2026

Pelaksanaan pembangunan Tahun 2023 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 dan merupakan tahun pertama periode Jambi MANTAP yang bermakna perkembangan pembangunan berada di awal visi misi RPJMD baru menuju pencapaian target di akhir tahun RPJMD 2026. Berbagai macam strategi dalam pencapaian tujuan dan sasaran terutama pada pelaksanaan program/kegiatan benar-benar selektif dilakukan.

Mengusung visi Provinsi Jambi yang tetap konsisten dalam mewujudkan 'Jambi yang Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho Allah SWT'. Inovasi dan kolaborasi menjadi metode yang esensial dalam penyelenggaraan pembangunan di tengah keterbatasan yang dihadapi terutama berkaitan dengan persiapan Pemilihan Umum Tahun 2024.

Secara konsep, Jambi MANTAP memiliki makna :

- | | |
|--------------------------|---|
| Jambi Maju | : Suatu kondisi masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jambi yang dinamis, produktif, kreatif, inovatif dan berdaya saing berdasarkan kemampuan, keterampilan, keunggulan dan ketangguhan yang didukung oleh potensi dan ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berorientasi pada pencapaian hasil kinerja yang lebih baik serta terwujudnya pembangunan berkelanjutan yang mampu menyesuaikan perkembangan zaman. |
| Jambi Aman | : tercipta dan terpeliharanya keamanan dalam masyarakat Provinsi Jambi, baik dari gangguan manusia maupun dari gangguan alam, tingkat kriminalitas dan gangguan keamanan menurun, meningkatnya penegakan supremasi hukum, meningkatnya adaptasi terhadap resiko terjadinya bencana alam, serta terwujudnya ketenteraman dalam kehidupan bermasyarakat. |
| Jambi Nyaman | : Sikap dan kondisi masyarakat Provinsi Jambi yang memiliki harkat kemanusiaan dan harga diri, sehingga berada pada tatanan keselarasan aspek sosial budaya, ekonomi, lingkungan hidup dan tata ruang wilayah. Diukur dari kondisi yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat, terciptanya hubungan yang kondusif antara pemerintah dengan pelaku usaha dan masyarakat sehingga masyarakat dapat menjalankan berbagai aktivitas dan kegiatan produktif, meningkatnya iklim investasi, terwujudnya lingkungan ramah wisata, tersedianya tempat tinggal yang berkualitas dan terjangkau serta tersedianya lapangan dan kesempatan kerja. |
| Jambi Tertib | : Terciptanya kondisi keteraturan dalam tata kehidupan di Bumi Sepucuk Jambi Sembilan Lurah yang mengedepankan kearifan lokal dan hukum adat. |
| Jambi Amanah | : Membangun kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan dengan mengedepankan kultur masyarakat Jambi yang religius dan mengayomi seluruh masyarakat yang plural. |
| Jambi Profesional | : Suatu kondisi yang menggambarkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, bersih, transparan dan akuntabel dengan komitmen untuk senantiasa meningkatkan kemampuan yang kompetitif dan karakter penuh tanggung jawab. |

Secara umum, Pemerintah Provinsi Jambi memiliki tiga misi. Lebih rinci berdasarkan urusan sebagai berikut :

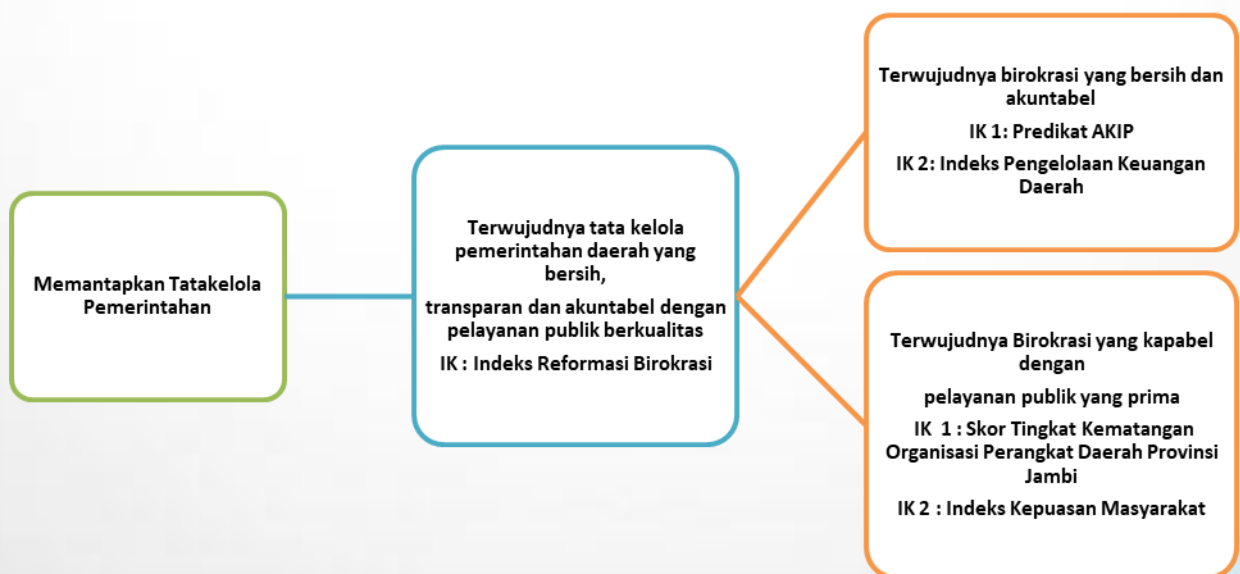
Misi 1 memuat kondisi : **Memantapkan Tatakelola Pemerintahan**, yaitu menerapkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, dan melayani dengan didukung *e-government* yang terintegrasi.

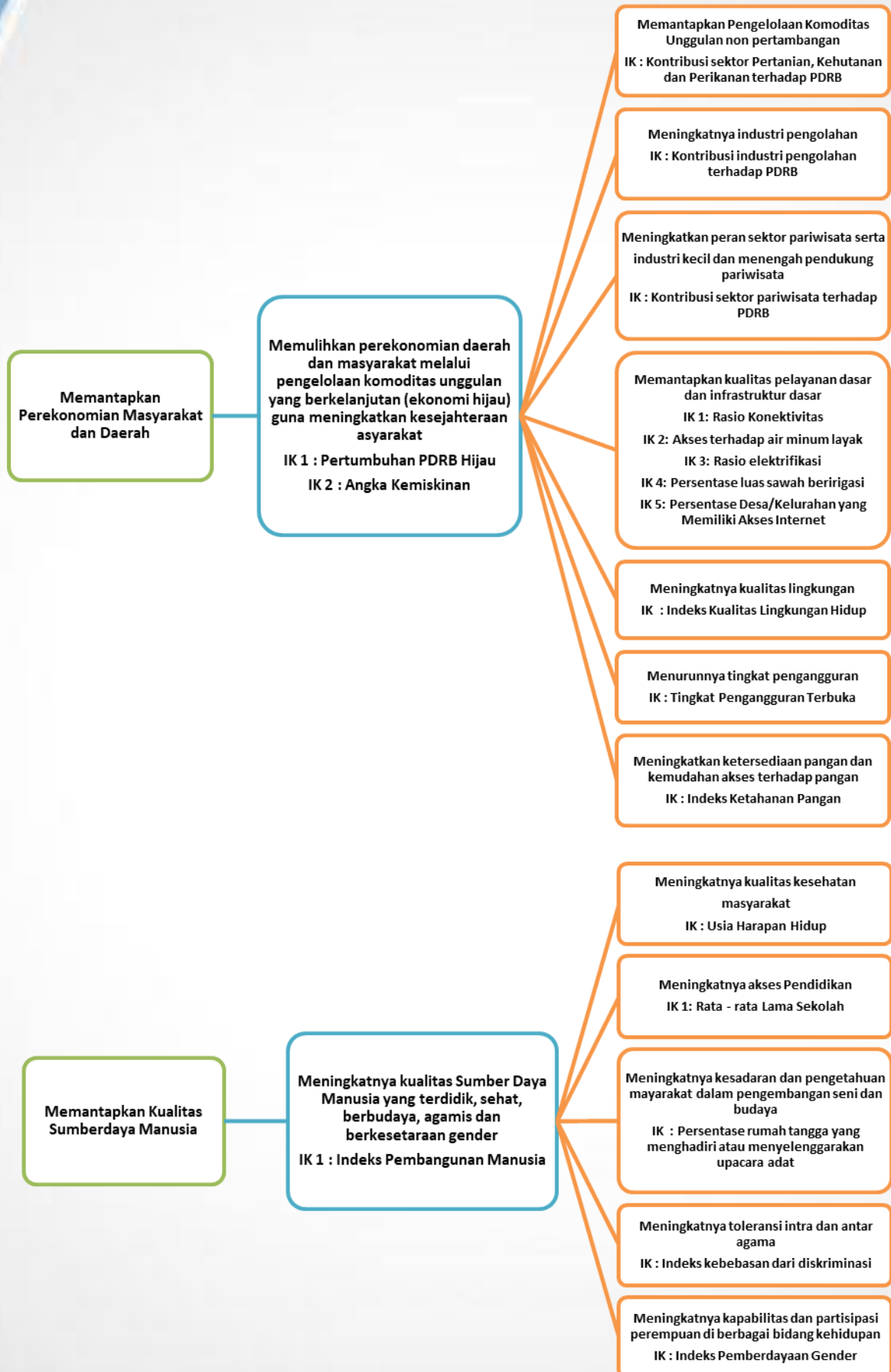
Misi 2 memuat kondisi **Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah**, yaitu pengelolaan ekonomi yang maju, terkendali dan berkeadilan melalui pembinaan dan pengelolaan sumber daya alam dan komoditas unggulan yang berwawasan lingkungan, ketahanan bencana dan perubahan iklim, serta pembangunan infrastruktur pelayanan dasar, pengendalian pemanfaatan ruang berdasarkan kearifan lokal untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan pembangunan.

Misi 3 berkaitan dengan kondisi **Memantapkan Kualitas Sumberdaya Manusia**, yaitu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sehingga berdaya saing melalui perluasan akses pendidikan, kesehatan, olahraga, keagamaan, sosial budaya dan kesetaraan gender. Selanjutnya, ketiga misi tersebut dijabarkan ke dalam 3 (tiga) tujuan dengan 4 (empat) indikator, 12 (dua belas) sasaran strategis, dan 20 (dua puluh) indikator kinerja sasaran.

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi serta mengacu dan menyelaraskan dengan arahan teknis operasional dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jambi Tahun 2005 - 2025, maka tujuan dan sasaran pembangunan daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun ke depan digambarkan pada logic kinerja utama sebagai kinerja berikut :

Gambar 2.1. Logika Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi





Dari beberapa indikator tujuan maupun sasaran maka telah ditetapkan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) sekaligus ditetapkan menjadi perjanjian kinerja Tahun 2023 sebagai ikhtisar hasil pelaksanaan program dan kegiatan dalam penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

II. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023 ditetapkan berdasarkan Kinerja Utama yang akan dicapai Pemerintah Provinsi Jambi selama tahun 2023 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	B
2.	Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Hijau	4,75%
		Tingkat Kemiskinan	7,60%
3.	Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar	Rasio Konektivitas	54
		Akses terhadap Air Minum Layak	83,92%
		Persentase Desa/ Kelurahan yang Memiliki Akses Internet	100%
4.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,43
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Berbasis Lahan (Juta Ton CO ₂ eq)	3,348 juta ton CO ₂ eq
5.	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,50%
6.	Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses Terhadap Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	72%
7.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	72,62
8.	Meningkatkan kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender	69,02

III. Rencana Anggaran Tahun 2023

Sesuai perubahan yang terjadi dalam RKPD Provinsi Jambi, perubahan dilakukan pula terhadap rencana pendapatan dan anggaran belanja daerah Provinsi Jambi Tahun 2023. Dijabarkan dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2022 tanggal 14 November 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD-P) Provinsi Jambi menunjukkan belanja daerah sebesar Rp. 4.681.703.850.610,- bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD).

Tabel 2.2. Rencana Belanja Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
4.681.703.850.610,-	4.605.217.044.542,11	98,37%
Bertambah/Berkurang	76.486.806.068,56	

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi 2023, 2024

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip good governance di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintah telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Sebagai bagian dari komitmen Pemerintah Provinsi Jambi untuk membangun akuntabilitas kinerja ini, pengembangan monitoring dan evaluasi kinerja adalah bagian kunci untuk mendorong pengendalian, evaluasi yang transparan dan berorientasi pada perbaikan pelayanan publik. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja yang berpedoman kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam mereview kinerja organisasi pemerintah.

3.1. Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan /program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Pengukuran kinerja mencakup : (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran diukur berdasarkan pada data hasil pengukuran indikator kinerja pada tiap-tiap sasaran.

Jika dilihat bahwa semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian Rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja maka dibutuhkan suatu skala penilaian. Dalam hal ini skala yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala nilai capaian kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian realisasi Kinerja	Kode Warna
1.	91 ≥100	Sangat tinggi	
2.	76 s.d. 90,99	Tinggi	
3.	66 s.d. 75,99	Sedang	
4.	51 s.d. 65,99	Rendah	
5.	s.d. 50,99	Sangat rendah	

Sumber : Permendagri 86 tahun 2017, diolah.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Provinsi Jambi untuk tahun 2023.

Capaian kinerja Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2023 tercermin dari capaian 8 Tujuan/Sasaran strategis RPJMD dan 12 Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian kinerja tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan antara lain strategi, kebijakan, program dan kegiatan termasuk inovasi dalam pelayanan publik serta penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.

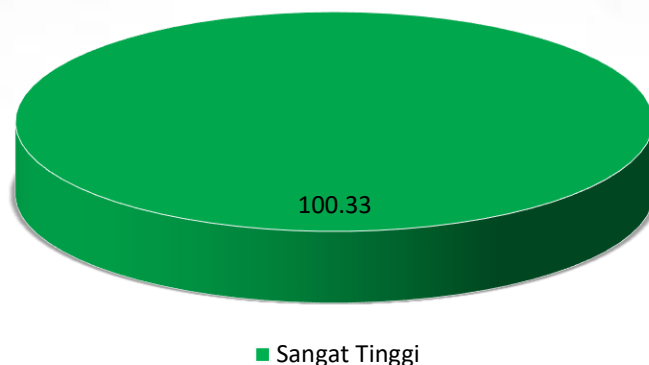
Berdasarkan hasil pengukuran, capaian indikator kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada Tahun 2023 memperoleh persentase capaian “sangat tinggi” sebesar 100%. Artinya, seluruh indikator kinerja memperoleh capaian kinerja diatas 91% dengan kategori sangat tinggi. Secara rinci capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Data Capaian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	B	B	100
2.	Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Hijau	4,75	4,75	100
		Tingkat Kemiskinan	7,60	7,58 (Maret)	100,26
3.	Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar	Rasio Konektivitas	54	54,05	100,09
		Akses terhadap Air Minum Layak	83,92	80,02	95,35
		Persentase Desa/ Kelurahan yang Memiliki Akses Internet	100	94,88	94,88
4.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,43	68,15	94,09
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Berbasis Lahan (Juta Ton CO ₂ eq)	3,348 juta ton CO ₂ eq	4 juta ton CO ₂ eq	119,47
5.	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,50%	4,53	99,34
6.	Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses Terhadap Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	72%	72,17	100,24
7.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	72,62	73,73	101,53
8.	Meningkatkan kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender	69,02	67,86	98,32

Sejumlah target IKU yang tingkat pencapaiannya belum optimal pada tahun 2023 akan diupayakan melalui kinerja yang lebih keras, fokus dan terarah dengan pertimbangan sejumlah analisa di masa yang akan datang yang tentunya akan diselaraskan dengan RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026. Secara umum, tingkat capaian seluruh indikator dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1. Persentase Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023



Dari 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas, 7 indikator menunjukkan capaian 100% atau lebih. Tingkat ketercapaian ini menunjukkan dukungan kerja keras seluruh stakeholder dalam pelaksanaan program pendukung sasaran tersebut. Bila dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian realisasi indikator kinerja sebagaimana tabel di atas, maka seluruh indikator atau sebesar 100% masuk dalam kategori dengan capaian sangat tinggi dengan rata-rata capaian secara keseluruhan sebesar 100,33.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

SASARAN STRATEGIS 1 :

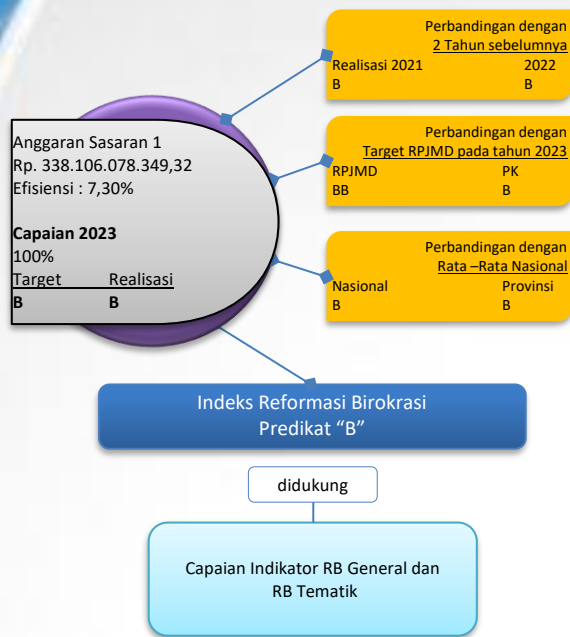
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas

IK ; INDEKS REFORMASI BIROKRASI



Istilah *good and clean governance* memiliki pengertian akan segala hal terkait dengan tindakan yang bersifat mengarahkan, mengendalikan, atau mempengaruhi urusan publik untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prakteknya, pemerintahan yang bersih adalah model pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan partisipatif.

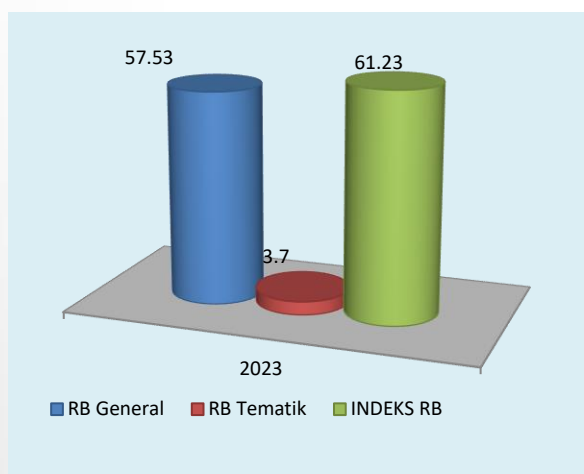
Ukuran yang digunakan untuk melihat capaian sasaran strategis ini adalah Indeks Reformasi Birokrasi. Adapun capaian Pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Implementasi Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Jambi tidak terlepas dari berbagai komponen pendukung yang turut memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian secara umum.

Sebagaimana hasil evaluasi terhadap implementasi Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2023 terdapat berbagai variabel pendukung diantaranya dilihat dari capaian RB General dan RB Tematik.

Gambar 3.2. Capaian RB General dan RB Tematik



Sumber: Kemenpan RB Data hasil Indeks RB 2023

Pelaksanaan reformasi birokrasi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan

Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025 sudah dilaksanakan di seluruh daerah di Indonesia. Sebagai bentuk komitmen pelaksanaannya, Pemerintah Provinsi Jambi menetapkan Indeks Reformasi Birokrasi sebagai indikator kinerja utama yang harus diwujudkan dan menggambarkan keberhasilan misi 1 yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan, Indeks Reformasi Birokrasi yang diraih oleh Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2023 adalah sebesar **61,23** dengan kategori B. Evaluasi ini dilakukan guna menilai pelaksanaan program reformasi birokrasi dalam rangka mencapai sasaran birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang kapabel, serta pelayanan publik yang prima.

Pelaksanaan evaluasi atas implementasi RB secara nasional mengalami perubahan kebijakan dengan mempedomani Peraturan Menteri PAN RB Nomor : 9 tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi Penilaian Reformasi Birokrasi. Evaluasi RB tahun 2023 menitikberatkan pada RB General dan RB Tematik yang diukur berdasarkan capaian Komponen dan Sub Komponen pada 41 Indikator penilaian. Capaian indikator RB General dan RB Tematik Pemerintah Provinsi Jambi dapat dijabarkan sebagai berikut :

RB General

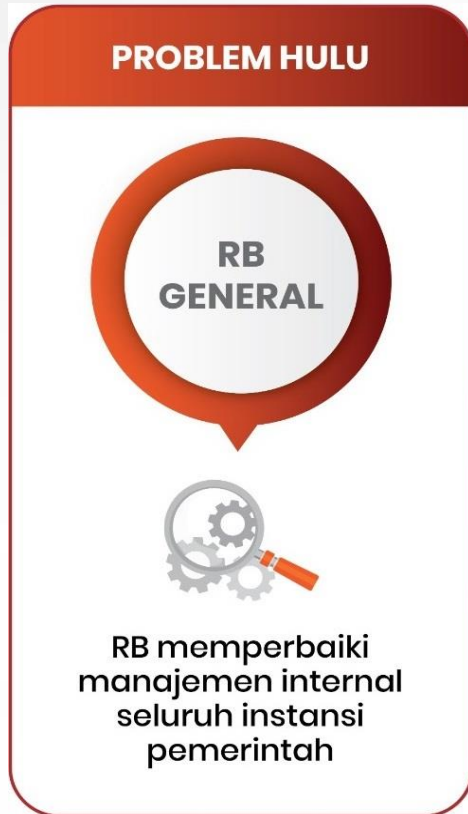
Strategi Pelaksanaan RB General :

Rencana Aksi Pembangunan RB General : Indeks 1.96

Dalam implementasi Rencana Aksi Pembangunan RB General ditemukan beberapa catatan yang perlu segera ditindaklanjuti oleh Pemerintah Provinsi Jambi, diantaranya :

1. Penetapan target atas Kegiatan Utama belum sepenuhnya didasarkan pada target Reformasi Birokrasi Nasional (Kepmenpanrb Nomor 739 Tahun 2023).
2. Indikator Output atas Rencana Aksi belum sepenuhnya relevan dan cukup menggambarkan Sasaran yang ingin diwujudkan.

3. Penetapan target atas Output belum sepenuhnya didasarkan pada target Sasaran Kegiatan Utama.
4. Rencana Aksi belum sepenuhnya didukung dengan anggaran yang memadai.



Atas catatan tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi berupaya menindaklanjuti dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Telah dilakukan reviu dan memastikan target atas Kegiatan Utama memperhatikan target Reformasi Birokrasi nasional (Kepmenpanrb nomor 739 Tahun 2023).
- b. Telah dilakukan reviu serta memastikan Indikator Output atas Rencana Aksi relevan dan cukup menggambarkan Sasaran yang ingin diwujudkan.
- c. Telah dilakukan reviu dan memastikan target atas Output berdasarkan pada target Sasaran Kegiatan Utama.
- d. Telah dilakukan reviu pada Rencana Aksi didukung dengan anggaran yang memadai dan memperhatikan efektifitas serta efisiensi.

Tingkat Implementasi Rencana Aksi RB General : Indeks "0"

Persentase Penyederhanaan Struktur Organisasi : Indeks 2

Pemerintah Provinsi Jambi cukup mendapatkan feedback yang sangat baik Pada capaian indikator persentase penyederhanaan struktur organisasi. Oleh sebab itu, Pemerintah Provinsi Jambi segera menindaklanjuti dengan menetapkan Peraturan Gubernur tentang SOTK pasca penyederhanaan struktur organisasi serta nantinya akan ditindaklanjuti ke tahap penyetaraan jabatan dan penyesuaian sistem kerja.

Tingkat Capaian Sistem Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi : Indeks 0,8

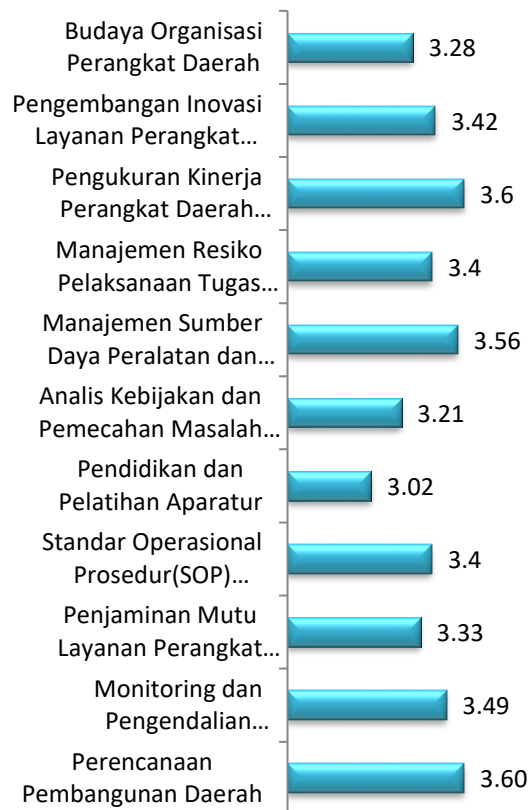


Guna mendorong peningkatan capaian sistem kerja, maka pada Tahun 2024 akan segera ditetapkan dalam Peraturan Gubernur maupun Keputusan Gubernur Jambi dan segera diimplementasikan lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Penyederhanaan struktur organisasi turut disupport oleh tingkat kematangan perangkat daerah. Dalam rangka peningkatan penataan organisasi / kelembagaan dilakukan penataan struktur organisasi dan tata laksana yang terus disempurnakan setiap tahun guna mencapai struktur ideal yang diinginkan, pada tahun 2023 tingkat kematangan perangkat daerah mencapai indeks 37,3 dan masuk dalam kategori **Tinggi**.

Rata-rata nilai variabel pendukung pencapaian indeks kematangan perangkat daerah dapat dilihat sebagaimana grafik berikut ini :

Diagram 3.1. Capaian Nilai Variabel
Kematangan Perangkat Daerah



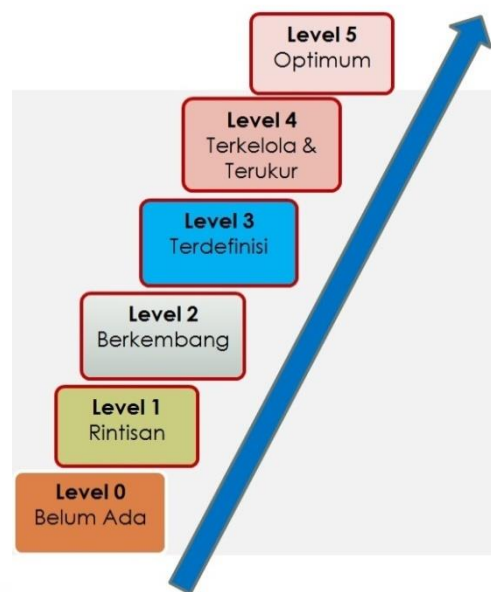
Sumber : Kelembagaan Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi 2023, 2024

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa skor tertinggi berada pada variabel Perencanaan Pembangunan Daerah, dan disusul pada variabel Manajemen Sumber Daya Peralatan dan Sarpras. Capaian pada variabel ini merupakan bentuk komitmen yang kuat dari seluruh pihak terutama dengan penyempurnaan perencanaan berbasis kinerja serta didukung oleh peningkatan kualitas manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pelayanan dengan baik.

Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) : Indeks 2,46

Dalam upaya peningkatan sistem pengendalian intern, Pemerintah Provinsi Jambi senantiasa mengupayakan berbagai langkah-langkah strategis. Namun dalam implementasinya terdapat catatan yang perlu segera ditindaklanjuti diantaranya :

1. Masih terdapat indikator kinerja baik pada tingkat Pemda/OPD, maupun program/kegiatan/sub kegiatan yang belum cukup (tidak dapat menggambarkan sasaran).
2. Masih terdapat indikator kinerja baik pada tingkat Pemda/OPD, maupun program/kegiatan/sub kegiatan yang belum relevan dan spesifik mendukung pencapaian program/kegiatan/sub kegiatan.
3. Masih terdapat target kinerja yang belum selaras dengan target di atasnya.
4. Memanfaatkan pengelolaan risiko sebagai dasar penilaian kinerja/ indikator pada Renstra/Renja Bappeda & Litbang serta Inspektorat
5. Belum terdapat pencantuman MR sebagai indikator kinerja di tingkat OPD maupun Pemda.
6. Pemerintah Daerah belum memiliki kegiatan pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan terstruktur.



Oleh sebab itu pada tahun 2024, Pemerintah Provinsi Jambi memperkuat pilar utama pada OPD guna memastikan proses perencanaan, pengukuran, serta monitoring dan evaluasi kinerja berjalan dengan baik. Kedepan, akan dilakukan :

- a. Perbaikan pada indikator kinerja.
- b. Perbaikan pada target kinerja.

- c. Mencantumkan Manajemen Resiko sebagai indikator kinerja dan menganggarkan SDM maupun dana untuk pengelolaan risiko di tingkat Pemda dan OPD.
- d. Menyusun kegiatan pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan terstruktur.

Demikian pula dalam hal pembangunan zona integritas, terdapat upaya peningkatan jumlah unit yang siap diajukan oleh Provinsi Jambi tahun 2024 serta tingkat Maturitas SPIP berada pada level 3.

Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas : Indeks 0,43

Pada tahun 2023, Pemerintah Provinsi Jambi belum mengajukan unit pembangunan zona integritas karena keterbatasan waktu dan minimnya kesiapan perangkat daerah untuk diusulkan dalam zona integritas.

Berdasarkan hasil evaluasi terkait zona integritas bahwa Tingkat keberhasilan pembangunan ZI sebesar 0% (kategori Cukup) dengan rincian sebagai berikut : Tahun 2021 Jumlah unit yang diusulkan: 2 unit kerja Jumlah unit yang menerima predikat ZI menuju WBK/WBBM: 0 unit kerja Tahun 2022 Jumlah unit yang diusulkan: 2 unit kerja Jumlah unit

yang menerima predikat ZI menuju WBK/WBBM : 0 unit kerja Tahun 2023 Jumlah unit yang diusulkan: 0 unit kerja Jumlah unit yang menerima predikat ZI menuju WBK/WBBM: 0 unit kerja.

Berkenaan dengan hal tersebut, pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah mempersiapkan pengusulan hasil pembangunan unit kerja Zona Integritas kepada TPN.

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) : Indeks 2,69



Penyerahan Hasil Evaluasi SAKIP
bagi Pemerintah Daerah
Oleh Wakil Presiden Republik Indonesia

Dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, capaian Pemerintah Provinsi Jambi cukup baik dengan peningkatan nilai sebesar 0,83. Namun demikian, terdapat beberapa catatan penting dalam rangka perbaikan SAKIP kedepan diantaranya :

1. Penjenjangan kinerja yang telah disusun belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam penetapan kinerja pada dokumen perencanaan.
2. Aplikasi E-SAKIP Provinsi Jambi lebih berorientasi pada pengumpulan data perencanaan kinerja. Sedangkan pengukuran kinerja masih lebih berorientasi pada penyerapan anggaran.
3. Informasi dan analisis dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan kinerja dan strategi dalam pencapaiannya. Hal tersebut ditunjukkan pada penetapan target kinerja lebih rendah

dibandingkan capaian kinerja tahun sebelumnya tanpa penjelasan yang cukup.

4. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum mampu mendorong perbaikan dan peningkatan capaian kinerja output dan outcome pada setiap Perangkat Daerah.

Berkenaan dengan hal tersebut, pada tahun 2024 akan dilakukan upaya strategis diantaranya ;

- a. Melakukan reviu dan perbaikan penjenjangan kinerja dari level jabatan tertinggi hingga ke level operasional dengan memperhatikan logical framework dan CSF dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi sesuai acuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja. Selanjutnya, memanfaatkan hasil penjenjangan kinerja tersebut sebagai dasar dalam menyempurnakan dokumen perencanaan dan penetapan kinerja tiap level jabatan
- b. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk melakukan monitoring dan

evaluasi kinerja level pimpinan sampai ke individu secara berkala (bulanan/triwulanan)

- c. Menggunakan informasi laporan kinerja sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam perbaikan perencanaan kinerja dan penetapan target kinerja. Serta menjadikan capaian kinerja sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan target kinerja mendatang.
- d. Menyusun kebijakan reward dan punishment dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal sehingga mampu mendorong peningkatan implementasi SAKIP di PD.

Sejak tahun 2022 Pemerintah Provinsi Jambi juga telah melaksanakan Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas SAKIP di Jakarta yang dihadiri langsung oleh Bapak Gubernur Jambi dan Bapak Asisten Deputi Koordinasi Kebijakan RBKunwas Wilayah 1 dalam menyempurnakan komponen SAKIP.

Bimbingan teknis ini dilakukan sebagai upaya untuk kembali memperkuat komitmen

Gubernur Jambi Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H. didampingi Sekretaris Daerah Provinsi Jambi mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas SAKIP lingkup Pemerintah Provinsi Jambi yang disampaikan oleh Asisten Deputi Koordinasi Kebijakan RBKunwas Wil I Bapak Ahmad Hasmy bertempat di Hotel Grand Kemang Jakarta

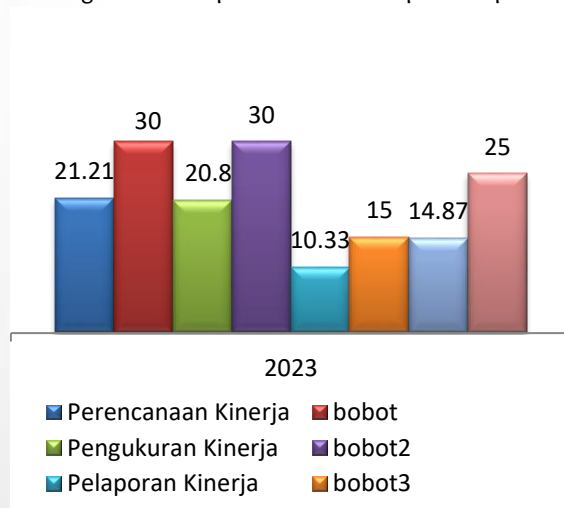


pimpinan perangkat daerah agar senantiasa meningkatkan kualitas implementasi SAKIP yang diantaranya bersama-sama mereviu dan melakukan penyusunan Pohon Kinerja (Logical Framework) beserta Cascading Kinerjanya. Selanjutnya melakukan penjabaran melalui Cascading Kinerja Perangkat Daerah, menyempurnakan indikator kinerja disetiap level jabatan sampai dengan staf, serta memanfaatkan media teknologi informasi untuk mengukur kinerja dengan penerapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Online berbasis kinerja, dan e-SAKIP Provinsi Jambi.

Dari sisi perbaikan komponen akuntabilitas kinerja memberikan sumbangsih terhadap capaian kinerja yang baik, sehingga Provinsi Jambi berhasil meningkatkan nilai SAKIP dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2021 mendapatkan nilai 64,08, tahun 2022 mendapatkan nilai 66,38, dan pada tahun 2023 mendapat nilai 67,21. Bila dibandingkan dengan target akhir periode RPJMD tepatnya pada tahun 2026 adalah A, maka persentase realisasi capaian kinerja pada indikator ini mencapai **96%** atau masuk dalam kategori **tinggi**.

Peningkatan nilai terjadi hampir pada seluruh komponen penilaian sebagaimana grafik berikut :

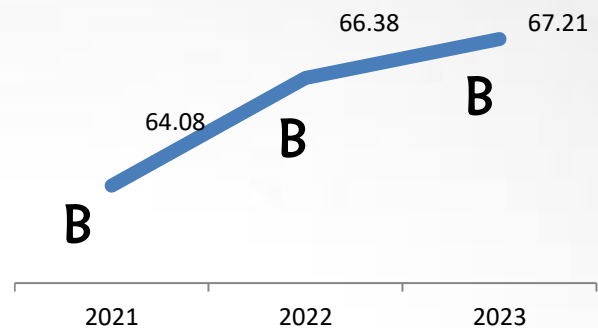
Diagram 3.2. Capaian Nilai SAKIP per komponen



Sumber: Hasil Evaluasi SAKIP 2023 (2024)

Perkembangan capaian nilai SAKIP Pemerintah Provinsi Jambi dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.1. Trend Perkembangan Nilai SAKIP Provinsi Jambi Tahun 2021-2023



Indeks Perencanaan Pembangunan : Indeks 2,02

Upaya peningkatan indeks perencanaan pembangunan cukup baik, Catatan penting yang harus segera ditindaklanjuti oleh Pemerintah Provinsi Jambi diantaranya :

- Untuk Pemerintah Provinsi Jambi masih terdapat beberapa aspek penilaian yang perlu ditingkatkan , yaitu :
 - 1.a.1.a tingkat keterkaitan indikator sasaran pembangunan daerah RPJMD dengan sasaran PN RPJMN, memiliki nilai rata-rata keselarasan terbobot sejumlah 0,32 dari bobot maksimal 0,50.
- Rendahnya hasil penilaian dokumen Kesesuaian Isu Strategis dengan Kebutuhan Daerah pada sub-indikator 2.a.1 bernilai masih Kurang dengan nilai 12,67 dari total nilai 18,00
- Rendahnya hasil penilaian Keselarasan dokumen Rendahnya hasil penilaian Keselarasan dokumen RKPD dengan RKP pada sub-indikator 1.b.1 bernilai masih Kurang dengan Bobot nilai 1,53 dari Bobot Maksimum 2,50
- Rendahnya hasil penilaian Keselarasan dokumen RKPD dengan RKP pada sub-indikator 1.b.2 bernilai masih Sangat Kurang dengan Bobot Nilai 0,75 dari Bobot Maksimum 1,50
- Rendahnya hasil penilaian Keselarasan dokumen RKPD dengan RKP pada subindikator 1.b.3 bernilai masih Sangat Kurang dengan Bobot nilai 0,63 dari Bobot Maksimum 1,50
- Rendahnya hasil penilaian Keselarasan dokumen RKPD dengan RKP pada sub-

indikator 1.b.4 bernilai masih Sangat Kurang dengan Bobot nilai 0,87 dari Bobot Maksimum 1,50

7. Rendahnya hasil penilaian Keselarasan dokumen RKPD dengan RKP pada subindikator 1.b.5 bernilai masih Sangat Kurang dengan Bobot nilai 0,63 dari Bobot Maksimum 1,50
8. Rendahnya hasil penilaian Keselarasan dokumen RKPD dengan RKP pada sub-indikator 1.b.6 bernilai masih Kurang dengan Bobot nilai 1,00 dari Bobot Maksimum 1,50
9. Rendahnya hasil penilaian Keselarasan dokumen RKPD dengan RKP pada sub-indikator 1.b.7 bernilai masih Sangat Kurang dengan Bobot nilai 0,87 dari Bobot Maksimum 1,50
10. Rendahnya hasil penilaian dokumen Kesesuaian Isu Strategis dengan Kebutuhan Daerah pada sub-indikator 2.a.1 bernilai masih Kurang dengan nilai 11,98 dari total nilai 18,00
11. Rendahnya hasil penilaian Kualitas Perencanaan dokumen Inovasi Perencanaan Pembangunan 2.b.1 bernilai masih Kurang dengan Bobot nilai 2,88 dari Bobot Maksimum 4,50
12. Rendahnya hasil penilaian Kualitas Perencanaan dokumen Keterkaitan Output dengan Outcome Inovasi 2.b.2 bernilai masih Sangat Kurang dengan nilai 2,68 dari total nilai 4,50

Oleh sebab itu, pada tahun 2024 akan dilakukan upaya perbaikan yakni :

- a. Meningkatkan dan menyesuaikan target indikator sasaran pembangunan daerah pada RPJMD.
- b. Menyesuaikan Isu Strategis dengan kebutuhan Daerah dengan memperhatikan Hasil evaluasi pembangunan yang dirumuskan menjadi permasalahan daerah seharusnya menjadi dasar dalam menentukan Prioritas Pembangunan, sehingga Prioritas Pembangunan daerah

yang dirumuskan bisa menyelesaikan permasalahan daerah.

- c. Meningkatkan Indikator Kesesuaian antara Isu Strategis–Target– Program/Kegiatan/ Proyek di RPJMD atau RKPD (2.a) terutama pada sub-indikator Kesesuaian Isu Strategis dengan Kebutuhan Daerah (2.a.1)

Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) : Indeks 0,4

Pada capaian tingkat implementasi kebijakan arsitektur SPBE cukup baik, Pemerintah Provinsi Jambi sudah menyusun Arsitektur SPBE as-is dalam SIA, dan kedepan pada tahun 2024 akan disiapkan menyusun Arsitektur SPBE to-be dalam SIA.

Tingkat Digitalisasi Arsip : Nilai Indeks 2,28

Implementasi Digitalisasi Arsip telah terimplementasi dengan baik, namun perlu upaya teknis sebagaimana catatan hasil evaluasi yang diberikan yakni : Seluruh kebijakan kearsipan telah ditetapkan dan disosialisasikan namun sebagian belum memenuhi kriteria diantaranya kebijakan klasifikasi, SKKAD, JRA, Arsip Vital, Alih Media, dan pengorganisasian kearsipan (Untuk kebijakan terkait alih media belum memenuhi kriteria yakni belum menjelaskan Metode, sarana prasarana, pelaksanaan, dan prosedur alih media arsip).

Untuk itu, selama tahun 2023 lalu Pemerintah Provinsi Jambi terus konsisten dalam melakukan berbagai hal guna peningkatan digitalisasi arsip diantaranya :

1. Telah melakukan alih media arsip namun belum memenuhi target yang sudah ditetapkan.
2. Telah menggunakan SRIKANDI versi Live dengan lebih dari 5 perangkat daerah di lingkungannya dan melaksanakan proses bisnis secara menyeluruh meliputi penciptaan arsip, penggunaan dan pemeliharaan (pemberkasan) termasuk penerapan tanda tangan elektronik yang bersertifikat BSSN.
3. Telah tersedia sumber daya pendukung dalam pengelolaan arsip elektronik, namun

Sumber Daya Manusia baru mengikuti Bimtek Srikandi dan Sertifikasi proyek arsitektur informasi, belum diikutsertakan pada Diklat Pengelolaan Arsip Elektronik.

4. Telah menjadi simpul JIKN dan melaksanakan seluruh tanggung jawab sebagai simpul pada JIKN



Penyerahan Hasil Evaluasi Kearsipan Bagi OPD Oleh Wakil Gubernur Jambi

Oleh sebab itu, pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi akan :

- a. Menetapkan kebijakan kearsipan yang masih dalam bentuk rancangan dan menyosialisasikan
- b. Melaksanakan alih media arsip sesuai yang telah ditetapkan.
- c. Menerapkan aplikasi SRIKANDI pada seluruh perangkat daerah dan melaksanakan seluruh proses bisnis aplikasi SRIKANDI termasuk pemberkasan arsip
- d. Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan arsip elektronik melalui pendidikan dan pelatihan teknis dan/atau sertifikasi kompetensi.

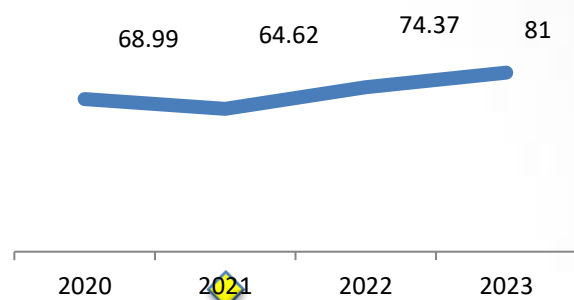
Dalam tata kelola kearsipan terdapat peningkatan hasil evaluasi atas pengawasan kearsipan oleh ANRI, dimana Provinsi Jambi memperoleh penilaian kategori baik dengan nilai 91,65.

Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pun memberikan nilai A (memuaskan) di peringkat ke-9 bagi pemerintah provinsi Jambi. Kepastian itu disampaikan ANRI

pada penyerahan Sertifikat Akreditasi Kearsipan dan pengumuman Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023.

Pengawasan kearsipan telah dilakukan terhadap 86 Kementerian/Lembaga, sepuluh Perguruan Tinggi Negeri, 34 Pemerintah Daerah Provinsi, dan verifikasi terhadap 508 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Peringkat terbaik diraih D.I Yogyakarta. Berturut kedua dan ketiga diraih Jawa tengah dan Jawa Barat.

Grafik 3.2. Trend Perkembangan Indeks Kearsipan Provinsi Jambi Tahun 2020-2023



Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, 2023, 2024

Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang Sudah Diselesaikan : Nilai Indeks 1.

Adanya aplikasi LAPOR! menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pelayanan. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 25/2020 tentang Pelayanan Publik, masyarakat harus dilibatkan dalam proses penyelenggaraan pelayanan publik.

Pada implementasi SPAN LAPOR Provinsi Jambi tahun 2023 belum optimal, atas hasil catatan yang disampaikan dalam implementasi RB Pemerintah dijabarkan bahwa Pemerintah Provinsi Jambi yakni belum menyampaikan renaksi dan waktu tindak lanjut masih lama. Atas catata tersebut, pada tahun 2024 akan dilakukan penyusunan rencana aksi dan sosialisasi guna percepatan tindak lanjut SPAN LAPOR.

Indeks Kualitas Kebijakan : Nilai Indeks 0

Implementasi kualitas kebijakan Pemerintah Provinsi Jambi masih perlu mendapatkan perhatian lebih baik lagi,

Indeks Reformasi Hukum : Nilai Indeks 1,11

Dari sisi pelaksanaan reformasi hukum mendapat apresiasi kategori cukup, kendati demikian perlu adanya upaya yang lebih serius dalam konteks penerapannya pada tahun 2024.

Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral : Nilai Indeks 0,38

Penyelenggaraan statistik sektoral di Pemerintah Provinsi Jambi masih berada pada predikat Cukup. Oleh sebab itu kedepan perlu peningkatan kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik yang terdiri dari Pembina Statistik Sektoral, Pemerintah Daerah, Walidata dan Produsen Data telah tertuang dalam Peraturan SDI Pemerintah Provinsi Jambi.

Selanjutnya pada tahun 2024 akan ditetapkan kebijakan dalam bentuk Peraturan Gubernur maupun Keputusan Gubernur yang mengatur penerapan SDI oleh seluruh produsen data di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Peraturan terkait SDI yang terbit pada akhir tahun 2022 harus dibuat aturan turunannya berupa petunjuk teknis penerapan Prinsip SDI yang harus dipedomani oleh seluruh Produsen Data di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Indeks Tata Kelola Pengadaan : Nilai Indeks 1,15

Dalam kategori Tata Kelola Pengadaan memperoleh nilai yang cukup baik, dan pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi akan meningkatkan pencapaian dengan memastikan keterisian Formasi Jabatan Fungsional Pengelola PBJ.

Indeks Sistem Merit : Nilai Indeks 1,71

Dalam implementasi Sistem Merit Pemerintah Provinsi Jambi perlu dilakukan upaya penyempurnaan, oleh sebab itu kedepan Pemerintah Provinsi Jambi telah menyiapkan langkah-langkah antara lain :

- Menyusun SKJ secara lengkap (manajerial, sosiokultural, teknis) untuk seluruh jabatan;
- Melakukan pemetaan kompetensi bagi seluruh pegawai;
- Melakukan pemetaan talenta berdasarkan Permenpan 3/2020;

- Menyusun strategi pengembangan kompetensi dan kinerja jangka panjang (5 tahun);
- Melakukan pengisian Administrator dan Pengawas dengan menggunakan metode assessment;
- Menyusun analisis permasalahan kinerja secara terstruktur dan menentukan strategi yang tepat untuk mengatasinya.

Indeks Pelayanan Publik : Nilai Indeks 0,98**Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik : Nilai Indeks 1,33**

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga telah dikembangkan guna peningkatan kualitas pelayanan, baik layanan pada masyarakat maupun layanan internal. Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Penyelenggaraan Pelayanan mendapatkan nilai dengan tingkat kepatuhan **tertinggi Zona Hijau** dengan raihan nilai 88,41 sebagaimana yang dirilis oleh Ombudsman Republik Indonesia.

Pemerintah Provinsi Jambi kembali meraih penghargaan dari Ombudsman Republik Indonesia di tahun ini. Dari 34 provinsi yang dinilai Pelayanan Publiknya di tahun 2023, Pemprov Jambi masih bertahan pada peringkat 10 terbaik. Atas prestasi tersebut, Gubernur Jambi diundang sebagai Penerima Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik di Jakarta.

Adapun nilai yang diraih Pemerintah Provinsi Jambi mencapai 88,41. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, Pelayanan Pemerintah Provinsi Jambi mengalami penurunan nilai dan peringkat. Tahun lalu, Provinsi Jambi mendapatkan nilai 89,62 dan meraih peringkat 7 secara nasional.



Penerimaan Penghargaan atas
Kepatuhan Standar Pelayanan Publik
Provinsi Jambi
Dari Kepala Ombudsman Republik Indonesia
kepada Gubernur Jambi

Pada tahun 2023 ini penilaian Ombudsman terhadap pelayanan publik menjadi semakin ketat. Oleh sebab itu banyak Pemerintah Daerah, khususnya di Provinsi Jambi, yang kesulitan mendapatkan nilai sempurna.

Pemerintah Provinsi Jambi sendiri juga mengalami penurunan nilai. Namun dibandingkan dengan provinsi lain, Jambi masih bertengger di posisi 10 besar secara nasional.

Indeks SPBE : Nilai Indeks 5,96

Capaian IKU Makro : Nilai Indeks 2

Capaian IKU Non Makro : Nilai Indeks 3,14

Opini BPK : Nilai Indeks 5

Tata kelola pemerintahan yang baik lazim digambarkan dalam 3 pilar yaitu akuntabilitas, transparansi dan partisipasi. Ketiga pilar tersebut menunjukkan pengakuan akan kontribusi bukan hanya pemerintah dalam penyelesaian urusan-

urusan publik, namun juga masyarakat dan pihak non pemerintah lainnya.

Upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan daerah terus dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dalam rangka peningkatan indeks Reformasi Birokrasi, hingga kembali menunjukkan hasil yang sangat baik karena untuk kesepuluh kalinya Provinsi Jambi dapat mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangannya. Penilaian atas laporan keuangan pemerintah daerah dilakukan oleh pihak eksternal yang dalam hal ini dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Penilaian oleh lembaga eksternal ini menjadi komponen penting untuk karena secara objektif menunjukkan akuntabilitas dan kinerja pemerintah daerah terutama dari segi keuangan. Hal ini menjadi bagian yang menguatkan akuntabilitas pada aspek pencapaian kinerja.

Pemeriksaan oleh BPK dilakukan berdasarkan UU No. 15 Tahun 2004 tentang Badan Pemeriksa Keuangan. Pemeriksaan yang dilakukan secara periodik setiap tahun ini mencakup pemeriksaan terhadap neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Atas pencapaian opini BPK ini maka kinerja indikator pendukung indikator Kinerja Utama Indeks RB ini menjadi **sangat tinggi** atau memenuhi target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja ini bila dibandingkan dengan target akhir RPJMD juga telah mencapai 100% atau sangat tinggi.

Pada komponen kualitas pelayanan publik, Pemerintah Provinsi Jambi terus melakukan survey untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Pelayanan publik yang baik merupakan muara dari sebuah reformasi birokrasi, oleh karena itu upaya memperbaiki kinerja organisasi layanan publik harus dilakukan secara terus menerus sehingga masyarakat dapat menerima layanan sesuai dengan kebutuhannya.



Penerimaan Opini WTP dari BPK RI kepada Pemerintah Provinsi Jambi

Tindak Lanjut Rekomendasi BPK : Nilai Indeks 2,74

Indeks BerAkhlak : Nilai Indeks 2.28

Survei Penilaian Integritas : Nilai Indeks 7,15

Penilaian atas Survei Integritas Provinsi Jambi sudah cukup baik dengan memperoleh indeks RB 7,15. Hal ini membuktikan bahwa pembinaan, pengawasan, serta monev penyelenggaraan pemerintahan sudah cukup baik. Namun demikian, pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi perlu memperkuat dan melakukan pembenahan-pembenahan berupa :

- a. Perbaikan mendasar dan menyeluruh terhadap proses promosi dan mutasi pegawai, dengan memastikan adanya penyusunan dan penegakan aturan mengenai sistem merit serta penerapan sanksi dan hukuman praktik suap/ gratifikasi di instansi bagi seluruh tingkat jabatan.
- b. Perbaikan mendasar terhadap upaya pencegahan suap/gratifikasi dengan memastikan hal-hal berikut: (1) Implementasi dan internalisasi kebijakan, regulasi, mekanisme pelaporan/

pengelolaan gratifikasi di instansi. (2) Menegakkan sanksi/hukuman penerimaan suap/ gratifikasi dari pihak eksternal dalam bentuk apapun secara adil dan konsisten. (3) Pelatihan dan komunikasi rutin dengan pegawai/pimpinan agar tercipta perilaku yang menghindari penerimaan suap/ gratifikasi. (4) Penguatan mekanisme pengaduan dan tindak lanjutnya serta perlindungan terhadap pelapor baik dari pihak internal maupun eksternal.

- c. Perbaikan mendasar dan menyeluruh terhadap pengawasan internal agar lebih proaktif, seperti audit berkala untuk mendeteksi penyalahgunaan anggaran perjalanan dinas, mark up anggaran, penyalahgunaan pengadaan barang dan jasa, hingga penyalahgunaan honor kegiatan.
- d. Perbaikan mendasar dan menyeluruh terhadap upaya pencegahan korupsi dalam proses pengadaan barang dan jasa yang sudah dilakukan dan memastikan hal-hal berikut: (1) Menyusun proses dan alur dari perencanaan hingga pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai

peraturan perundang-undangan yang berlaku. (2) Memperkuat peran dan independensi unit kerja pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. (3) Membangun mekanisme probity audit berkala untuk mendeteksi adanya masalah dalam proses pengadaan barang dan jasa. (4) Memastikan dan memperkuat vendor management system. (5) Penegakan pengelolaan benturan kepentingan dalam proses pengadaan. (6) Implementasi proses pengadaan dan pembayaran secara elektronik yang sudah disiapkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- e. Perbaikan mendasar dan menyeluruh dalam proses promosi dan mutasi pegawai, dengan memastikan adanya penyusunan dan penegakan aturan mengenai sistem merit dan pengelolaan benturan kepentingan dalam pengelolaan SDM di seluruh tingkat jabatan di instansi.
- f. Perbaikan mendasar dan menyeluruh terhadap upaya pencegahan korupsi yang sudah dilakukan dengan memastikan hal-hal berikut: (1) Memasukkan larangan dan sanksi terkait pelaksanaan tugas dalam kode etik di instansi dan/atau regulasi internal lainnya. (2) Internalisasi melalui pelatihan dan komunikasi rutin dengan pegawai/pimpinan di instansi untuk menciptakan perilaku baru dalam melaksanakan tugas. (3) Menyusun kebijakan, regulasi, dan mekanisme penanganan benturan kepentingan di instansi. (4) Menyusun program/kegiatan bagi calon pimpinan/pejabat di instansi untuk meningkatkan integritas dan deklarasi konflik kepentingan yang dimiliki sebelum menjabat. (5) Membangun mekanisme pengawasan internal untuk mendeteksi intervensi dan benturan kepentingan sebelum, saat, dan setelah pimpinan menduduki jabatan.
- g. Mempertahankan upaya internalisasi kesadaran dan perilaku untuk melaporkan LHKPN, meskipun sebagian besar

responden menganggap tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN tinggi.

- h. Optimalisasi/peningkatan upaya penyediaan informasi yang memadai dalam pelaksanaan tugas yang mencakup setidaknya lima informasi, yaitu jenis tugas/layanan, alur tugas/layanan, besaran tarif (jika ada), waktu pelaksanaan, hingga waktu penyelesaian tugas/layanan.
- i. Perbaikan mendasar terhadap upaya peningkatan prosedur layanan yang sudah dilakukan dengan memastikan berbagai hal berikut : (1) Proses bisnis yang sederhana dan tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan. (2) Optimalisasi penggunaan teknologi dalam pengambilan keputusan terkait dengan layanan yang diberikan. (3) Evaluasi dan memotret sudut pandang pengguna layanan terkait dengan prosedur dan kejelasan layanan.

Survei Kepuasan Masyarakat : Nilai Indeks RB 6.56

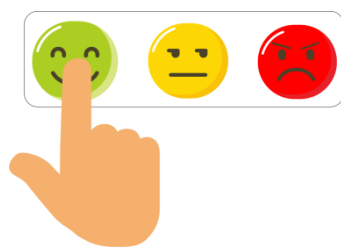


Kepuasan masyarakat merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik karena masyarakat adalah konsumen dari produk layanan yang dihasilkan. Keluhan masyarakat yang tidak direspon oleh pemerintah akan menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah, sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu Pemerintah Daerah yang responsif dalam arti positif merupakan dambaan seluruh masyarakat.

Upaya untuk menghubungkan tata pemerintahan yang baik dengan pelayanan

publik bukan merupakan hal yang baru. Pemerintah telah menerbitkan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik disamping telah menerbitkan UU Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman RI sebagai upaya untuk memperkuat landasan dalam memberikan jaminan pelayanan yang lebih berkualitas kepada masyarakat. Untuk meningkatkan pelayanan publik di Provinsi Jambi, Pemerintah Provinsi Jambi bertekad untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada instansi/lembaga pemerintah daerah yang melayani publik.

Pada komponen kualitas pelayanan publik, Pemerintah Provinsi Jambi terus melakukan survey untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Pelayanan publik yang baik merupakan muara dari sebuah reformasi birokrasi, oleh karena itu upaya memperbaiki kinerja organisasi layanan publik harus dilakukan secara terus menerus sehingga masyarakat dapat menerima layanan sesuai dengan kebutuhannya.



Pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu bentuk upaya yang bisa dilakukan dalam rangka melihat sejauh mana pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat sebagaimana amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Terdapat 9 unsur yang digunakan dalam pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat ini, kesembilan unsur yang ada dalam survei dijadikan tolok ukur perbaikan pelayanan pada masa yang akan datang.

Pada tahun 2023, perhitungan indeks kepuasan masyarakat didasarkan pada hasil

survey pada 43 Perangkat Daerah guna mendapatkan gambaran secara utuh hasil pelaksanaan upaya perbaikan kinerja pelayanan publik Pemerintah Provinsi Jambi. Hasil perhitungan dan konversi Indeks menjadi mutu pelayanan dan kinerja dapat dilihat pada tabel bawah. Berdasarkan tabel di bawah, capaian indeks kepuasan masyarakat Pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2023 masuk dalam kategori “Baik” atau “B” dengan nilai rata-rata **83,809**.

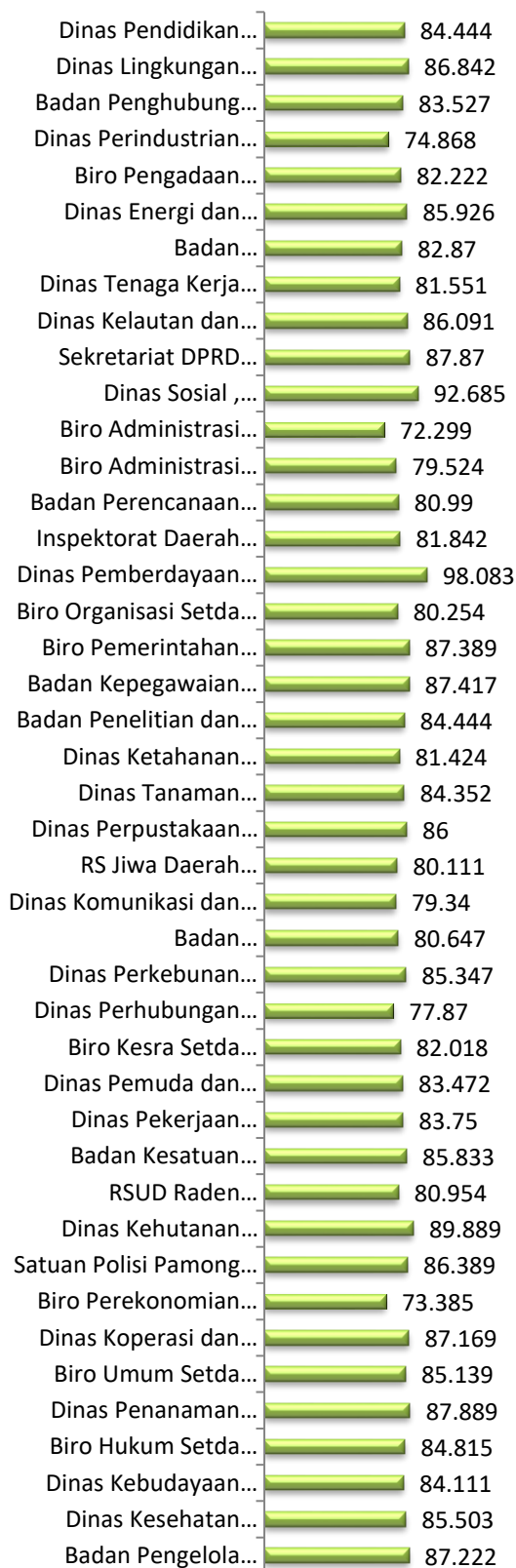
Tabel 3.3. Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat Provinsi Jambi Tahun 2023

Unsur Pelayanan	2022	2023
U1: Persyaratan pelayanan	83,926	83,684
U2: Prosedur pelayanan	83,460	83,164
U3: Waktu pelayanan	81,738	80,659
U4: Biaya/tarif pelayanan	89,653	90,108
U5: Produk/hasil pelayanan	83,654	82,362
U6: Kemampuan petugas pelayanan	83,548	82,605
U7: Perilaku petugas pelayanan	83,707	84,120
U8: Maklumat pelayanan	70,716	80,855
U9: Mekanisme pengaduan pelayanan	88,546	86,720
Indeks Kepuasan Masyarakat	84,333	83,809

Sumber: Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi 2023, 2024

Pada tabel di atas menggambarkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pemerintah Provinsi Jambi masuk dalam kategori baik namun cenderung menurun secara akumulasi. Unsur dengan nilai tertinggi adalah biaya/tarif pelayanan dengan perolehan nilai 90,108 dan nilai terendah adalah pada unsur waktu pelayanan dengan perolehan 80,659. Berdasarkan hasil survey ini, kedepan harus dilakukan perbaikan atas waktu pelayanan sehingga akan berdampak pada komitmen dalam memberikan layanan. Selanjutnya, perlu juga upaya penanganan pengaduan, saran dan masukan dengan menerapkan SOP yang lebih baik dan tetap melaksanakan perbaikan-perbaikan pada unsur lainnya.

Diagram 3.3. Nilai Rata-Rata IKM
Perangkat Daerah Tahun 2023



Sumber : Biro Organisasi Setda Provinsi Jambi
(Hasil Survei Kepuasan Masyarakat 2023) 2024

RB Tematik



Pengentasan Kemiskinan (Rencana Aksi) : Nilai Indeks RB 0,2

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik merupakan agenda penting yang harus dijalankan oleh Pemerintah Daerah. Pemerintah Provinsi Jambi telah menjalankan RB Tematik dalam Pengentasan Kemiskinan, pada penerapannya terdapat beberapa catatan kiranya perlu mendapat perhatian, yakni :

1. Sasaran yang ditetapkan belum sepenuhnya menjawab permasalahan yang ada
2. Indikator Sasaran Keberhasilan RB Tematik Instansi Pemerintah belum mampu menjawab sasaran yang ditentukan
3. Kualitas rencana aksi belum memenuhi sebagian besar dari aspek perencanaan & penganggaran, proses bisnis & SOP, SDM, pengawasan, teknologi informasi, dan inovasi

4. Rencana aksi tematik yang disusun belum menjabarkan "how to" atau bagaimana langkah-langkah mencapai sasaran
5. Rencana aksi belum memuat kolaborasi dengan instansi pemerintah lainnya, khususnya kolaborasi dengan instansi pemerintah yang memiliki mandat khusus terkait pelaksanaan tema, dan atau stakeholder eksternal di luar pemerintahan

Oleh sebab itu, pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah menyusun langkah- langkah strategis diantaranya :

- a. Memastikan penetapan sasaran menjawab permasalahan utama pada tema terkait.
- b. Indikator Sasaran Keberhasilan RB Tematik Instansi Pemerintah belum mampu menjawab sasaran yang ditentukan sesuai dengan tugas, fungsi, peran dan/atau mandat RB Tematiknya
- c. Memastikan intervensi berupa Rencana aksi memenuhi sebagian besar dari aspek perencanaan & penganggaran, proses bisnis & SOP, SDM, pengawasan, teknologi informasi, dan inovasi
- d. Memastikan Rencana aksi tematik yang disusun telah menjabarkan "how to" atau bagaimana langkah-langkah mencapai sasaran
- e. Menyempurnakan Rencana aksi yang menunjukkan kolaborasi nyata dengan unsur pentahelix lain



Berdasarkan catatan hasil evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas tata kelola birokrasi serta menumbuhkan budaya integritas, kinerja dan melayani di lingkungan Provinsi Jambi, Pemerintah Provinsi Jambi telah berupaya melakukan beberapa hal antara lain :

1. Secara berkala melaksanakan internalisasi arah perubahan yang ditetapkan kepada

seluruh pegawai dan melakukan survei kepada seluruh pegawai terkait internalisasi nilai-nilai organisasi, budaya kerja, dan pemahaman reformasi birokrasi;

2. Meningkatkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis. Selain itu, melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang ingin diwujudkan oleh agen perubahan dengan karakter layanan utama pada masing-masing unit kerja;
3. Mendorong agen perubahan untuk meningkatkan kualitas rencana aksinya, yang mencakup upaya untuk meningkatkan pemahaman pegawai terhadap budaya kerja, core values ASN BerAKHLAK, area perubahan dalam reformasi birokrasi dan mengukur tingkat keberhasilannya;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana RB Pemerintah Provinsi Jambi dan Perangkat Daerah sehingga dapat dilakukan strategi perbaikan dalam internalisasi RB;
5. Memastikan proses deregulasi kebijakan berjalan secara menyeluruh dengan melakukan identifikasi secara keseluruhan peraturan yang ada dan memastikan bahwa tidak ada yang tumpang tindih dan menghambat kinerja maupun pelayanan;
6. Membangun sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan/kebijakan dilingkungan Pemerintah Provinsi Jambi sehingga memudahkan dalam menganalisis peraturan/kebijakan yang mungkin saja tidak harmonis/sinkron dengan kebijakan lainnya;
7. Melalui Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi mengusulkan kembali pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional untuk mewujudkan birokrasi yang dinamis dan profesional. Selain itu juga menyelesaikan mekanisme hubungan kerja antara Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Fungsional dengan adanya penyederhanaan organisasi;
8. Mereviu proses bisnis dan SOP untuk menyesuaikan dengan penyederhanaan birokrasi dan memastikan keduanya

mendukung proses kerja di Provinsi Jambi menjadi lebih efektif dan efisien;

9. Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kebermanfaatan dari SPBE yang telah dibangun dan kesesuaiannya dengan kebutuhan organisasi serta pengguna layanan. Selanjutnya melakukan tindak lanjut perbaikan untuk menjawab temuan yang ada;
10. Melakukan reviu dan menyempurnakan identifikasi resiko khususnya pada hal yang bersifat strategis sampai ke tingkat Perangkat Daerah;
11. Melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) kepada seluruh Perangkat Daerah dan memastikan tindak lanjut dari SKM kepada seluruh layanan melakukan strategi teknis guna memberikan layanan sesuai harapan masyarakat;
12. Mengintegrasikan seluruh website Perangkat Daerah dalam website Pemerintah Provinsi Jambi guna memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru terkait layanan;
13. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala dan memastikan pemanfaatan aplikasi e-SAKIP pada seluruh Perangkat Daerah guna mewujudkan manajemen kinerja yang baik dan konsisten;

Permasalahan :

- a. Penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja Perangkat Daerah telah dilakukan, namun belum sepenuhnya terimplementasi dikarenakan sebagian Perangkat Daerah masih mengacu pada dokumen perencanaan induk (RPJMD) sehingga perbaikan-perbaikan yang dilakukan terkendala pada kecenderungan atas ketidakonsistenan dokumen perencanaan jika Renstra OPD diperbaiki.
- b. Unsur-unsur pelayanan masih memerlukan pembenahan, terutama berkaitan dengan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Solusi :

- a. Penyempurnaan perencanaan kinerja dengan memperhatikan berbagai kaidah dalam penyusunan perencanaan kinerja sehingga sasaran strategis berorientasi pada hasil atau bermanfaat bagi masyarakat (*result oriented*), kualitas indikator kinerja yang SMART dan terjalin keterpaduan perencanaan (*integrated development plan*)
- b. Penetapan standar operasi pelayanan (SOP) pelayanan yang diterapkan secara terbuka kepada pihak pemakai jasa atau masyarakat, yang disertai tenggat waktu yang jelas. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yaitu Perangkat Daerah dan masyarakat karena seluruh petugas pada unit pelayanan akan bekerja secara maksimal berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan pada sisi lain, masyarakat merasa yakin akan mendapatkan produk/ jasa pelayanan yang cepat, murah dan maksimal.
- c. Pemberian reward atau prestasi kerja penyelenggara pelayanan publik dan punishment terhadap hasil kerja yang tidak baik.
- d. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan, keahlian dan keterampilan petugas pemberi pelayanan pada setiap unit di masing-masing Perangkat Daerah Peningkatan ketersediaan fasilitas pelayanan yang didukung oleh sistem IT pada setiap unit pelayanan, baik secara kuantitas maupun kualitas.

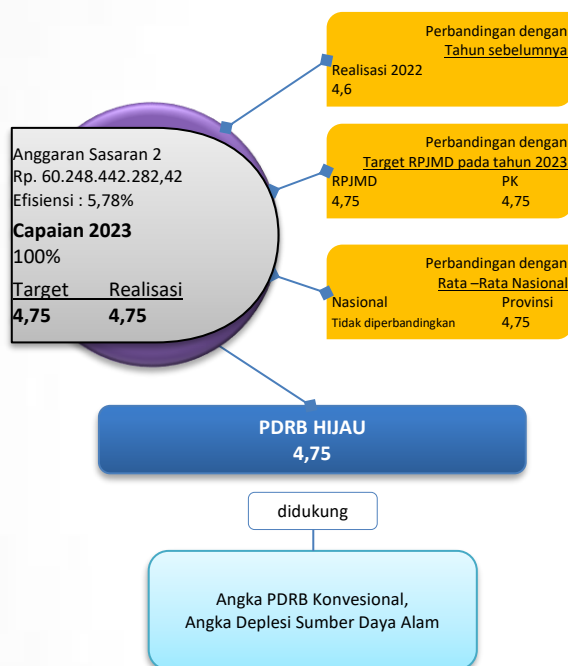
Program-program yang telah dilakukan pada tahun 2023 dalam rangka meningkatkan indeks reformasi birokrasi adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Administrasi Pemerintahan Desa
3. Program Penataan Desa
4. Program Penyelenggaraan Statistik Sektor
5. Program Pengelolaan Arsip
6. Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah
7. Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah
8. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah
9. Program Pengelolaan Keuangan Daerah
10. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah
11. Program Penyelenggaraan Pengawasan
12. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi
13. Program Fasilitasi Dan Koordinasi Hukum
14. Program Kebijakan Administrasi Pembangunan
15. Program Kebijakan Dan Pelayanan Pengadaan Barang Dan Jasa
16. Program Kesejahteraan Rakyat
17. Program Perekonomian Dan pembangunan
18. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD
19. Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah
20. Program Penataan Organisasi
21. Program Pemerintahan Dan Otonomi Daerah
22. Program Pencatatan Sipil
23. Program Pendaftaran Penduduk
24. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
25. Program Pengelolaan Profil Kependudukan
26. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat hukum Adat
27. Program Peningkatkerjasama Desa
28. Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik
29. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi
30. Program Kepegawaian Daerah
31. Program Pengembangan Sumberdaya Manusia
32. Program Pelayanan Penanaman Modal
33. Program Pelayanan Penghubung
34. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam
35. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan

SASARAN STRATEGIS 2 :

Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

- IK : 1. PDRB HIJAU,
2. TINGKAT KEMISKINAN

**INDIKATOR KINERJA :
PDRB HIJAU**

Indikator makro terkait dengan keadaan sosial dan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam membangun suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, indikator ini merupakan data strategis karena digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah.

Perekonomian Provinsi Jambi 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp293,73 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp79,8 juta atau US\$5.239,4.

Ekonomi Jambi tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66 persen, melambat dari tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,12 persen. Dari sisi

produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan sebesar 16,84 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga sebesar 10,31 persen.

Ekonomi Jambi triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,03 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 21,15 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 21,10 persen.

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 1,00 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 26,10 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 73,00 persen.

Struktur ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2023 didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB sebesar 31,83 persen. Sementara pada sisi pengeluaran, PDRB banyak digunakan oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 64,11 persen.

**PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2023 (C-TO-C)**

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Perusahaan sebesar 16,84 persen. Lapangan usaha berikutnya yang tumbuh tinggi adalah Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 12,15 persen; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh sebesar 8,87 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

sebesar 8,76 persen; kategori Jasa lainnya tumbuh 8,54 persen; Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 8,29 persen; dan Konstruksi tumbuh 7,98 persen. Sedangkan kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh 5,61 persen; Industri Pengolahan sebesar 4,16 persen; dan Pertambangan dan Penggalian tumbuh 0,07 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 31,83 persen; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 15,31 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,30 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,98 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi mencapai 70 persen.

5 BESAR PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
y-on-y Provinsi Jambi Triwulan 4-2023 (%)



PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN IV-2023 TERHADAP TRIWULAN IV-2022 (Y-ON-Y)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2023 dibanding triwulan IV-2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,03 persen. Pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 21,15 persen; diikuti Konstruksi sebesar 16,30 persen; Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 14,31 persen; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 14,18 persen; serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh sebesar 9,97 persen. Sementara itu terdapat beberapa lapangan usaha pertumbuhannya terkontraksi pada periode ini.

Kontraksi terdalam terjadi pada Pertambangan dan Penggalian sebesar -6,99 persen. Kategori lain yang mengalami kontraksi pertumbuhan secara y-on-y adalah Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (-1,86 persen) dan Jasa Keuangan dan Asuransi (-0,29 persen).

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN IV-2023 TERHADAP TRIWULAN III-2023 (Q-TO-Q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2023 dibanding triwulan III-2023 (q-to-q) terkontraksi sebesar 1,00 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,14 persen. Selain itu, lapangan usaha lainnya yang terkontraksi adalah Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4,40 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 3,70 persen; Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 3,04 persen; dan Industri Pengolahan yang terkontraksi 0,86 persen. Di sisi lain, beberapa lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan, diantaranya Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib tumbuh signifikan sebesar 26,10 persen; Jasa Pendidikan sebesar 11,33 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,70 persen; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda sebesar 6,08 persen; kategori Konstruksi sebesar 4,11 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 3,68 persen; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh 3,28 persen.



PDRB MENURUT PENGELUARAN

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2023 (C-TO-C)

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (PKLNPRRT) sebesar 10,31 persen; diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 9,88 persen; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,19 persen; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 1,97 persen. Sedangkan komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi sebesar 1,69 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami terkontraksi sebesar 3,79 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 64,11 persen. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB adalah Komponen PK-RT di Provinsi Jambi yaitu sebesar 42,17 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 21,95 persen. Komponen PK-P memiliki andil sebesar 6,75 persen. Sedangkan peranan Komponen PK-LNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil, yaitu masing-masing sebesar 0,58 persen dan 0,82 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 36,37 persen.

PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN y-on-y Provinsi Jambi Triwulan 4-2023 (%)**PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN IV-2023 TERHADAP TRIWULAN IV-2022 (Y-ON-Y)**

Ekonomi Provinsi Jambi pada triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,03 persen. Pertumbuhan terjadi pada sebagian komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 21,10 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 9,34 persen; PK-P tumbuh 3,58 persen; dan PK-RT sebesar 2,79 persen. Sementara itu, komponen lainnya mengalami kontraksi pertumbuhan, yaitu Komponen Ekspor Barang dan Jasa 5,47 persen, serta Impor Barang dan Jasa sebesar 8,71 persen.

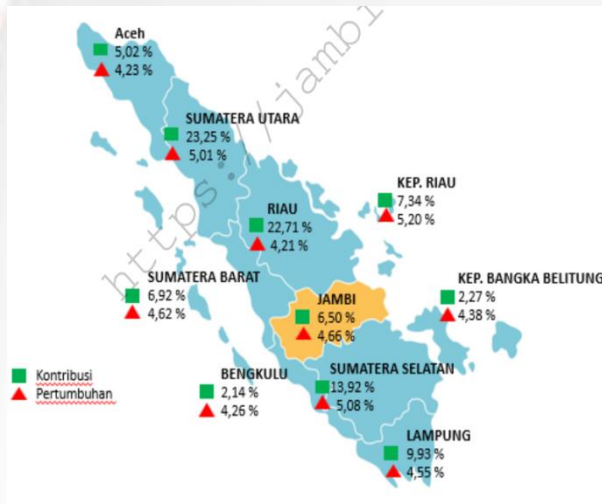
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2023 dibanding triwulan III-2023 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 1,00 persen (q-to-q). Komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Komponen PK-P yang tumbuh sebesar 73,00 persen; berikutnya adalah Komponen PK-LNPRT sebesar 11,49 persen; Komponen PK-RT sebesar 2,43 persen; dan PMTB tumbuh 1,62 persen. Sedangkan Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami pertumbuhan 13,78 persen, dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi sebesar 2,02 persen. Ini yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi (q-to-q) secara umum mengalami kontraksi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Perekonomian provinsi-provinsi di Sumatera menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi di semua provinsi tercatat kondusif, dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Secara kumulatif pertumbuhan tertinggi (c-to-c) tercatat di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 5,20 persen, diikuti Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5,08 persen, serta Provinsi Sumatera Utara tumbuh sebesar 5,01 persen. Sementara itu, provinsi lainnya berada pada pertumbuhan di bawah 5 persen. Provinsi Jambi berada pada peringkat empat dengan pertumbuhan sebesar 4,66 persen.

Gambar 3.3. Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)



Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2024

Secara spasial, struktur perekonomian Sumatera pada tahun 2023 masih didominasi oleh provinsi lumbung energi. Tiga Provinsi dengan kontribusi terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar 23,25 persen, Provinsi Riau dengan kontribusi sebesar 22,71 persen, dan Sumatera Selatan sebesar 13,92 persen. Provinsi Jambi bila dilihat dari distribusinya terhadap PDRB Sumatera berada pada peringkat tujuh dengan share sebesar 6,50 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator keberhasilan ekonomi suatu Provinsi/Kabupaten. Perhitungan PDRB Konvensional tersebut dapat disimpulkan bahwa perhitungan tersebut hanya mengukur hasil kegiatan ekonomi tidak memasukkan dimensi lingkungan di dalamnya. Sehingga PDRB Konvensional tersebut memiliki beberapa kelemahan. Sektor kehutanan yang memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan dengan jasa lingkungannya yang tak ternilai mengharuskan perhitungan PDRB yang ramah lingkungan dengan memperhitungkan penyusutan sumber daya alam dan lingkungan, sehingga

diperoleh nilai ekonomi sumber daya hutan secara menyeluruh, disebut PDRB Hijau. Dengan demikian perencanaan pembangunan dapat lebih terarah dan akurat sesuai kinerja perekonomian yang sebenarnya.

Pada laporan kinerja ini menghitung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Hijau sektor kehutanan Provinsi Jambi dengan pendekatan jasa lingkungan dengan menggunakan data regional Provinsi Jambi. Data yang dikumpulkan pada laporan ini yaitu berupa data sekunder yang meliputi data Statistik Kehutanan dan tutupan lahan hutan Provinsi Jambi dari Dinas Kehutanan Provinsi Jambi dan data PDRB Provinsi Jambi dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

Analisis data yang dipergunakan adalah estimasi nilai PDRB Hijau kehutanan dengan mengurangi nilai deplesi dan degradasi sumberdaya hutan dan menambahkan nilai jasa lingkungan dengan pendekatan benefit transfer. Perhitungan PDRB Hijau sektor kehutanan dengan pendekatan jasa lingkungan diperoleh nilai PDRB Hijau kehutanan jadi lebih tinggi dengan mengintegrasikan nilai jasa lingkungan ke dalam perhitungan.

Dalam konsep penghitungan PDRB Hijau dilakukan melalui tahapan antara lain :

1. Menghitung nilai tambah sektor kehutanan.
2. Mengidentifikasi jenis dan volume sumberdaya hutan yang diambil.
3. Memberikan nilai ekonomi terhadap sumberdaya hutan yang diambil.
4. Mengurangi nilai tambah PDRB sektor kehutanan dengan nilai deplesi sumberdaya

hutan diperoleh nilai kontribusi semi hijau sektor kehutanan.

5. Melakukan identifikasi kerusakan atau degradasi tanah/lahan, air dan udara akibat kegiatan kehutanan.
6. Menghitung besar volume kerusakan atau degradasi sumberdaya alam akibat kegiatan kehutanan.
7. Menentukan nilai ekonomi (valuasi) degradasi lingkungan,
8. Nilai degradasi dikurangkan dari nilai kontribusi semi hijau sektor kehutanan dan diperoleh nilai kontribusi hijau dari sektor kehutanan



(DR), sebagai pungutan yang dikenakan untuk pengganti nilai intrinsik terhadap hasil hutan yang dipungut dari hutan negara. Sementara estimasi Nilai Degradasi sumber daya hutan didekati dari data luas deforestasi berdasarkan perubahan tutupan lahan hutan Sumatera Utara dan Nilai jasa lingkungan hutan dihitung dengan menggunakan pendekatan Benefit Transfer.



Dari pengumpulan data di atas, maka model estimasi nilai PDRB Hijau Kehutanan dapat dilihat pada model estimasi nilai PDRB Hijau PDRB Konvensional Kehutanan (-) Depleksi Sumberdaya Hutan, PDRB Semi Hijau Hutan (-) Degradasi Sumberdaya Hutan, PDRB Hijau Kehutanan Tanpa Jasa Lingkungan, PDRB Hijau Kehutanan + Jasa Lingkungan.

Adapun estimasi Nilai Depleksi sumberdaya hutan yang dipergunakan dalam penelitian ini berdasarkan besarnya nilai pembayaran Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) dan Dana Reboisasi

Perhitungan PDRB menggunakan pendekatan nilai tambah dengan membagi sektor perekonomian Provinsi Jambi menjadi 17 sektor.

Tabel 3.4. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)

Lapangan Usaha		Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	73.232,4	83.574,9	93.493,2	41.209,1	43.267,9	45.697,3
B.	Pertambangan dan Penggalian	32.981,3	53.248,6	44.971,8	35.730,2	38.502,0	38.529,0
C.	Industri Pengolahan	23.805,8	27.051,4	29.323,6	15.727,4	16.218,8	16.892,9
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	165,6	191,1	220,7	86,9	97,0	108,8
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	331,1	351,8	381,6	213,1	219,8	220,3
F.	Konstruksi	18.470,8	19.406,8	21.649,6	12.025,0	11.919,0	12.870,5
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29.050,3	33.593,9	39.071,9	15.049,6	15.857,8	17.264,4
H.	Transportasi dan Pergudangan	6.060,0	7.914,2	9.416,3	4.437,5	5.190,3	5.620,5
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.568,6	2.901,8	3.189,7	1.661,4	1.845,6	2.007,3
J.	Informasi dan Komunikasi	9.513,0	10.176,7	10.910,0	6.335,0	6.794,2	7.304,0
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.976,4	6.425,2	6.670,0	3.674,3	3.647,8	3.692,4
L.	Real Estat	3.753,5	4.151,4	4.367,8	2.281,9	2.378,2	2.456,6
M,N.	Jasa Perusahaan	2.765,5	3.559,0	4.365,9	1.540,3	1.773,4	2.071,9
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.999,5	9.922,3	10.335,5	4.929,3	4.897,5	5.043,2
P.	Jasa Pendidikan	8.201,0	8.585,0	9.036,8	5.216,5	5.321,8	5.457,1
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.315,4	3.284,7	3.540,3	2.211,8	2.158,8	2.252,5
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	2.104,1	2.380,8	2.784,7	1.521,3	1.640,1	1.780,3
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		232.294,2	276.719,4	293.729,3	153.850,6	161.730,0	169.268,8

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023 (2024)

Tabel 3.5. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)

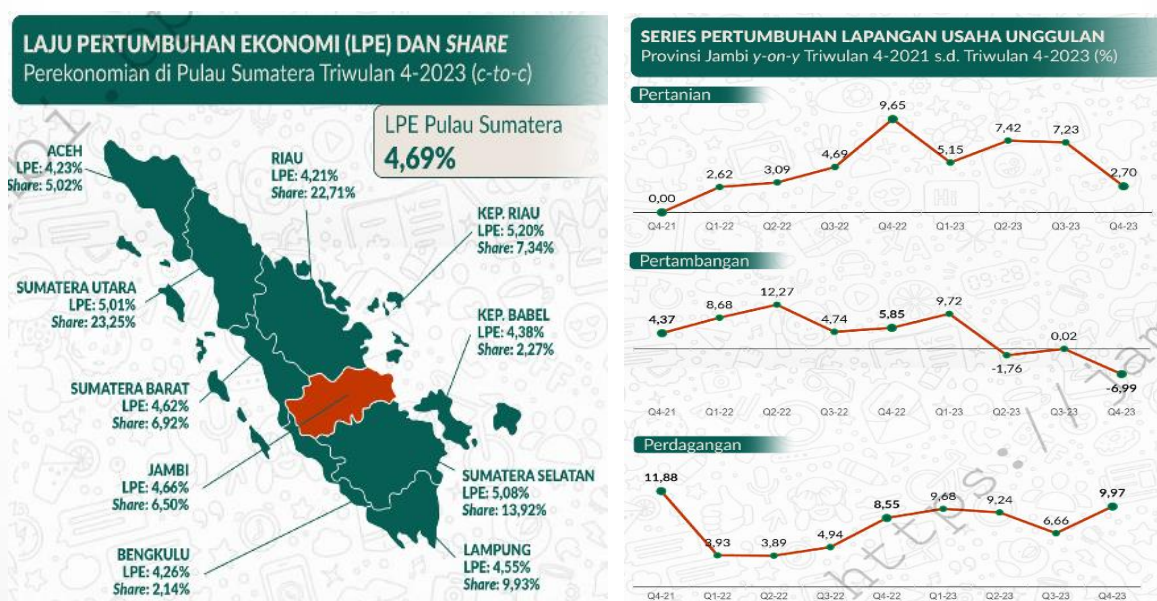
Lapangan Usaha	Triw III-2023 Terhadap Triw II-2023 (q-to-q)	Triw IV-2023 Terhadap Triw III-2023 (q-to-q)	Triw III-2023 Terhadap Triw III-2022 (y-on-y)	Triw IV-2023 Terhadap Triw IV-2022 (y-on-y)	Laju Pertumbuhan 2023	Sumber Pertumbuhan 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,60	-3,70	7,23	2,70	5,61	1,50
B. Pertambangan dan Penggalian	5,66	-10,14	0,02	-6,99	0,07	0,02
C. Industri Pengolahan	6,44	-0,86	5,07	9,02	4,16	0,42
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2,72	1,42	12,92	14,31	12,15	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,11	-4,40	-0,11	-1,86	0,21	0,00
F. Konstruksi	7,31	4,11	12,63	16,30	7,98	0,59
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,43	6,08	6,66	9,97	8,87	0,87
H. Transportasi dan Pergudangan	5,57	7,70	9,31	7,07	8,29	0,27
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,78	3,28	9,16	7,74	8,76	0,10
J. Informasi dan Komunikasi	0,10	3,68	6,61	9,71	7,50	0,32
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,93	-3,04	-1,07	-0,29	1,22	0,03
L. Real Estat	1,06	1,72	3,89	3,27	3,30	0,05
M,N. Jasa Perusahaan	-0,55	1,73	19,98	21,15	16,84	0,18
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-22,58	26,10	-9,40	14,18	2,97	0,09
P. Jasa Pendidikan	-7,96	11,33	-0,09	7,82	2,54	0,08
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,31	2,94	8,20	7,46	4,34	0,06
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-3,39	3,04	9,17	7,05	8,54	0,09
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		2,50	-1,00	4,84	4,03	4,66

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023 (2024)

Tabel 3.6. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)

Provinsi	Triw III-2023 Terhadap Triw II-2023 (q-to-q)	Triw IV-2023 Terhadap Triw III-2023 (q-to-q)	Triw III-2023 Terhadap Triw III-2022 (y-on-y)	Triw IV-2023 Terhadap Triw IV-2022 (y-on-y)	Laju Pertumbuhan 2023	Sumber Pertumbuhan 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1,44	7,16	3,78	4,15	4,23	0,24
2. Sumatra Utara	2,00	0,53	4,94	5,02	5,01	1,15
3. Sumatra Barat	0,82	2,31	4,28	4,30	4,62	0,34
4. Riau	3,40	0,10	4,01	4,02	4,21	0,90
5. Jambi	2,50	-1,00	4,84	4,03	4,66	0,30
6. Sumatra Selatan	2,39	-1,90	5,08	4,94	5,08	0,70
7. Bengkulu	-2,45	3,04	3,97	4,76	4,26	0,09
8. Lampung	0,74	-3,99	3,93	5,40	4,55	0,47
9. Kep. Bangka Belitung	0,03	2,65	4,01	4,00	4,38	0,10
10. Kepulauan Riau	0,42	6,80	4,88	4,45	5,20	0,40

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023 (2024)



Program yang dilakukan guna pencapaian kinerja ini antara lain :

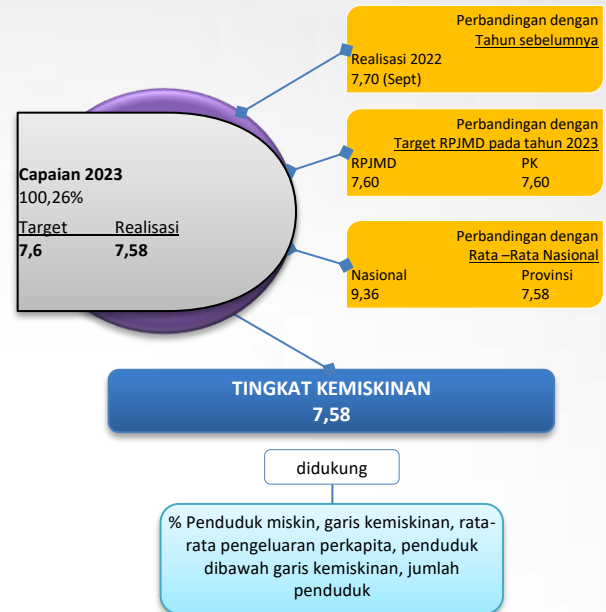
1. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian
2. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Penyuluhan pertanian
5. Program Perizinan Usaha Pertanian
6. Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau kecil
7. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
8. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
9. Program Pengawasan sumber Daya Kelautan Dan Perikanan

10. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen
11. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
12. Program Pengembangan Ekspor
13. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
14. Program Pengendalian Izin Usaha Industri
15. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri
16. Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman modal
17. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
18. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
19. Program Promosi Penanaman Modal
20. Program Pemasaran Pariwisata
21. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan intelektual
22. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
23. Program Peningkatandaya Tarik Destinasi Pariwisata
24. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
25. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi
26. Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi
27. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)
28. Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian
29. Program Pengembangan UMKM

INDIKATOR KINERJA : TINGKAT KEMISKINAN



Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 7,58 persen, menurun 0,12 persen poin terhadap September 2022 dan menurun 0,04 persen poin terhadap Maret 2022.



Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 280,68 ribu orang, menurun 3,1 ribu orang terhadap September 2022 dan 1,31 ribu orang terhadap Maret 2022.

Persentase penduduk miskin perkotaan pada September 2022 sebesar 10,48 persen, turun menjadi 10,19 persen pada Maret 2023. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada September 2022 sebesar 6,32 persen juga turun menjadi 6,28 persen pada Maret 2023.

Dibanding September 2022, jumlah penduduk miskin Maret 2023 perkotaan turun sebanyak 2,5 ribu orang (dari 127,80 ribu orang pada September 2022 menjadi 125,30 ribu orang pada Maret 2023). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin perdesaan turun sebanyak 600 orang (dari 156,03 orang pada September 2022 menjadi 155,39 ribu orang pada Maret 2023).

Garis Kemiskinan pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp599.688,-/ kapita / bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp452.478,- (75,45 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp147.210,- (24,55 persen).

Pada Maret 2023, secara rata-rata rumah tangga miskin di Jambi memiliki 4,93 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara

rata-rata adalah sebesar Rp2.956.462,-/rumah tangga miskin/bulan.

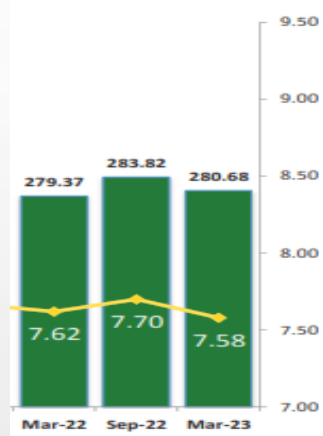
Perkembangan Tingkat Kemiskinan Provinsi Jambi, September 2012–Maret 2023

Secara umum, pada periode September 2012–Maret 2023, tingkat kemiskinan di Jambi mengalami kenaikan dari sisi jumlah penduduk miskin, sedangkan persentase penduduk miskin mengalami penurunan. Pada Maret-September 2015 mengalami kenaikan signifikan baik jumlah maupun persentase, dan seterusnya mengalami penurunan. Pada September 2020 dan Maret 2021 kembali mengalami kenaikan setelah cukup lama melandai.

Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret-September 2015 dipicu oleh dampak kebakaran hutan. Sementara itu, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2020 dan Maret 2021 disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Pada Maret 2023 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian.

Garis Kemiskinan pada September 2022 tercatat sebesar Rp535.547,00/kapita/ bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp397.125,00 (74,15 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp138.422,00 (25,85 persen). Perkembangan tingkat kemiskinan Maret 2022 sampai dengan Maret 2023 disajikan pada Gambar berikut ini :

Diagram 3.4. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, September 2022 - Maret 2023



BPS Provinsi Jambi, 2023

Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Maret 2022–Maret 2023

Jumlah penduduk miskin di Jambi pada Maret 2023 mencapai 280,68 ribu orang. Dibandingkan September 2022, jumlah penduduk miskin menurun 3,1 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2022, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 1,31 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebesar 7,58 persen, menurun 0,12 persen poin terhadap September 2022 dan menurun 0,04 persen poin terhadap Maret 2022.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2022–Maret 2023, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 2,5 ribu orang, dan di perdesaan juga turun sebesar 600 orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 10,48 persen menjadi 10,19 persen. Sementara itu, di perdesaan turun dari 6,32 persen menjadi 6,28 persen.

Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera Maret 2023

Persentase dan jumlah penduduk miskin di Pulau Sumatera pada Maret 2023. Persentase penduduk miskin terbesar berada di Provinsi Aceh, Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung yaitu masing-masing sebesar 14,45 persen, 14,04 persen, 11,78 persen, dan 11,11 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin terendah berada di Provinsi Bangka Belitung, yaitu sebesar 4,52 persen.

Dari sisi jumlah, sebagian besar penduduk miskin masih berada di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Lampung, sedangkan jumlah penduduk miskin terendah berada di Bangka Belitung. Berikut disajikan Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera, Maret 2023.

Tabel 3.7. Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera, Maret 2023.

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)		
	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9.79	16.92	14.45
Sumatera Utara	8.23	8.03	8.15
Sumatera Barat	4.67	7.23	5.95
Riau	6.73	6.65	6.68
Jambi	10.19	6.28	7.58
Sumatera Selatan	11.07	12.21	11.78
Bengkulu	14.21	13.96	14.04
Lampung	8.02	12.65	11.11
Bangka Belitung	3.54	5.85	4.52
Kepulauan Riau	5.05	10.69	5.69
INDONESIA	7.29	12.22	9.36

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Perkembangan Garis Kemiskinan, Maret 2022–Maret 2023

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Berikut disajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2022 sampai dengan Maret 2023.

Tabel 3.8. Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%), Maret 2022-Maret 2023

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2022	478.149	157.559	635.708
September 2022	517.739	166.816	684.555
Maret 2023	527.501	171.622	699.123
Perubahan Mar'22-Mar'23(%)	10,32	8,93	9,98
Perubahan Sep'22-Mar'23(%)	1,89	2,88	2,13
Perdesaan			
Maret 2022	380.967	122.845	503.811
September 2022	410.425	130.842	541.267
Maret 2023	417.580	135.140	552.720
Perubahan Mar'22-Mar'23(%)	9,61	10,01	9,71
Perubahan Sep'22-Mar'23(%)	1,74	3,29	2,12
Total			
Maret 2022	411.537	134.333	545.870
September 2022	443.292	142.658	585.950
Maret 2023	452.478	147.210	599.688
Perubahan Mar'22-Mar'23(%)	9,95	9,59	9,86
Perubahan Sep'22-Mar'23(%)	2,07	3,19	2,34

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Garis Kemiskinan pada Maret 2023 adalah sebesar Rp599.688,- per kapita per bulan. Dibandingkan September 2022, Garis Kemiskinan naik sebesar 2,34 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2022, terjadi kenaikan sebesar 9,86 persen. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat pada Tabel 4 bahwa peranan komoditi makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Besarnya sumbangan GKM terhadap GK Maret 2023 sebesar 75,45 persen.

Pada Maret 2023, komoditi makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar di perdesaan yakni sebesar 20,06 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 16,61 persen. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar di perdesaan yaitu sebesar 17,61 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 15,10 persen.

Komoditi lainnya adalah daging ayam ras (5,39 persen di perkotaan dan 3,77 persen di perdesaan), telur ayam ras (4,00 persen di perkotaan dan 3,20 persen di perdesaan), cabe merah (3,93 persen di perkotaan dan 4,00 persen di perdesaan), mie instan (2,86 persen di perkotaan dan 2,19 persen di perdesaan), bawang merah (2,37 persen di perkotaan dan 2,27 persen di perdesaan), gula pasir (2,19 persen di perkotaan dan 2,38 persen di perdesaan), dan seterusnya.

Komoditi bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar baik pada GK perkotaan dan perdesaan adalah perumahan, bensin, listrik, pendidikan, perlengkapan mandi, dan pakaian jadi perempuan dewasa.

Tabel 3.9. Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%), Maret 2023

Jenis Komoditi	Perkotaan	Jenis Komoditi	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	75.45	Makanan	75.55
Beras	16.61	Beras	20.06
Rokok kretek filter	15.10	Rokok kretek filter	17.61
Daging ayam ras	5.39	Cabe merah	4.00
Telur ayam ras	4.00	Daging ayam ras	3.77
Cabe merah	3.93	Telur ayam ras	3.20
Mie instan	2.86	Gula pasir	2.38
Bawang merah	2.37	Bawang merah	2.27
Gula pasir	2.19	Mie instan	2.19
Tongkol/tuna/cakalang	2.16	Cabe rawit	2.02
Kue basah	1.81	Tongkol/tuna/cakalang	1.60
Lainnya	19.03	Lainnya	16.45
Bukan Makanan	24.55	Bukan Makanan	24.45
Perumahan	6.35	Perumahan	7.07
Bensin	4.66	Bensin	5.36
Listrik	3.33	Listrik	2.36
Pendidikan	1.64	Pendidikan	1.15
Perlengkapan mandi	1.09	Perlengkapan mandi	0.96
Air	0.74	Pakaian jadi perempuan dewasa	0.94
Pakaian jadi perempuan dewasa	0.72	Pakaian jadi laki-laki dewasa	0.83
Lainnya	6.02	Lainnya	5.78

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Garis Kemiskinan per Rumah Tangga, Maret 2023

Garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Secara rata-rata, garis kemiskinan per rumah tangga pada Maret 2023 adalah sebesar Rp2.956.462,-/bulan naik sebesar 6,00 persen dibanding kondisi Maret 2022 yang sebesar Rp2.789.122,-/bulan.

Tabel 3.10. Garis Kemiskinan per Kapita Rumah Tangga Miskin, September 2022–Maret 2023

Tahun	Garis Kemiskinan per Kapita (Rp/kapita/bulan)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Miskin	Garis Kemiskinan Rumah Tangga Miskin (Rp/rumah tangga/bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)
September 2022	585.950	4,76	2.789.122
Maret 2023	599.688	4,93	2.956.462
Perubahan September 2022–Maret 2023 (%)	2,34	3,57	6,00

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Pada periode September 2022– Maret 2023, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami kenaikan, sama halnya dengan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 1,195, naik dibandingkan September 2022 yang sebesar 1,193. Demikian juga dengan Indeks Keparahannya Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami kenaikan dari 0,237 menjadi 0,287.

Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) perkotaan lebih tinggi daripada perdesaan. Pada Maret 2023, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan sebesar 1,616, sedangkan di perdesaan jauh lebih rendah, yaitu mencapai 0,985. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) di perkotaan adalah sebesar 0,368, sedangkan di perdesaan lebih rendah, yaitu mencapai 0,246.

Tabel 3.11. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) di Indonesia Menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023

Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P₁)			
Maret 2022	1.673	0.928	1.174
September 2022	1.739	0.923	1.193
Maret 2023	1.616	0.985	1.195
Indeks Keparahannya Kemiskinan (P₂)			
Maret 2022	0.385	0.199	0.260
September 2022	0.393	0.160	0.237
Maret 2023	0.368	0.246	0.287

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Berbagai Program yang dilakukan secara crosscutting antar peangkat daerah turut mempengaruhi pencapaian penurunan angka kemiskinan. Program utama yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan intelektual
2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

3. Program Peningkatandaya Tarik Destinasi Pariwisata
4. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
5. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)
6. Program Pengembangan UMKM
7. Program Pemberdayaan Sosial
8. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
9. Program Rehabilitasi Sosial
10. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran

SASARAN STRATEGIS 3 :

Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar

Indikator Kinerja :

1. RASIO KONEKTIVITAS
2. AKSES TERHADAP AIR MINUM LAYAK
3. PERSENTASE DESA/ KELURAHAN YANG MEMILIKI AKSES INTERNET

INDIKATOR KINERJA : RASIO KONEKTIVITAS

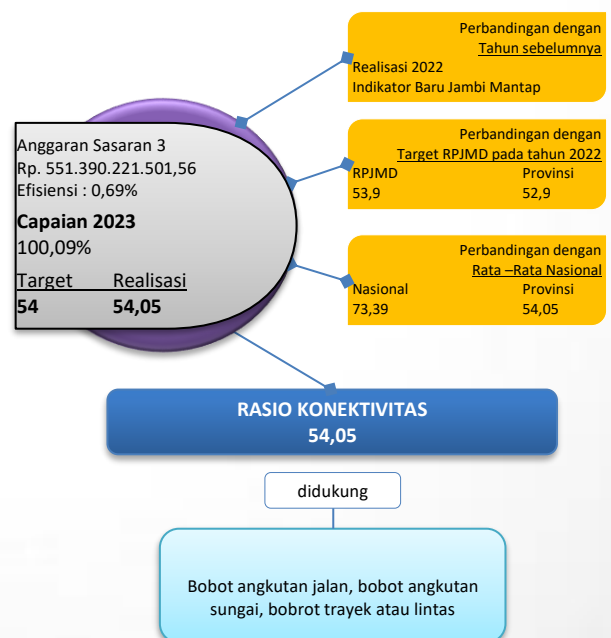
Konektivitas transportasi yang memadai menjadi prasyarat bagi kemajuan dan kualitas bangsa dan negara untuk bisa bersaing dengan negara dan bangsa lain. Sistem dan konektivitas transportasi yang memadai juga dapat meningkatkan devisa dan pendapatan negara, mempermudah alur distribusi barang dan jasa sehingga mempermudah masyarakat dan pelaku usaha dapat mendistribusikan barang dan jasa lebih efektif dan efisien.

Upaya mengintegrasikan sektor transportasi yang efektif dan efisien terus dilakukan, demikian juga konektivitas transportasi dari satu titik ke

titik yang lain, dari satu wilayah ke wilayah yang lain.

Di tengah keterbatasan anggaran yang dimiliki provinsi dan luasnya jangkauan wilayah, strategi desain konektivitas transportasi diarahkan pada prioritas konektivitas transportasi yang mendukung pengembangan potensi ekonomi wilayah dan kelancaran logistik.

Dalam sistem transportasi, konektivitas memainkan peran penting dalam sebuah penyelenggaraan transportasi. Konektivitas merupakan satu kesatuan dalam jaringan transportasi yang mengacu pada kerapatan sambungan di jalan atau jaringan jalan dan kelangsungan dalam jaringan tersebut. Apabila konektivitas meningkat, jarak perjalanan menurun dan pilihan rute meningkat atau semakin banyak, sehingga perjalanan lebih mudah dan dapat langsung berpindah cepat antar tujuan dengan sistem yang sudah terbangun.



Rasio Konektivitas Provinsi Jambi mencapai angka 54,05%. Jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2023 sebesar 54% maka capaian

kinerja pada indikator ini sebesar 100,09% masuk dalam kategori tinggi.

Terwujudnya konektivitas nasional, regional, dan lokal merupakan dambaan seluruh masyarakat Provinsi Jambi. Rasio konektivitas diukur dengan rumusan sebagai berikut :

Rasio konektivitas pelayanan angkutan = $(IK1 \times \text{bobot angkutan jalan}) + (IK2 \times \text{bobot ASDP})$

$$\begin{aligned} IK1 (\text{angkutan jalan}) &= (\text{Jumlah trayek yang dilayani} \times \text{bobot trayek}) \text{ dibagi} \\ &\quad \text{Jumlah kebutuhan trayek} \\ &= \frac{(32 \times 0,8)}{47} \\ &= 0,545 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} IK1 (\text{ASDP}) &= (\text{Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi} \times \text{bobot} \\ &\quad \text{lintas}) \text{ dibagi jumlah kebutuhan lintas penyeberangan} \\ &= \frac{(2 \times 0,8)}{3} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Rasio konektivitas pelayanan angkutan} &= (0,545 \times 70) + (0,53 \times 30) \\ &= 38,15 + 15,9 \\ &= 54,05 \end{aligned}$$

Bobot angkutan jalan atau ASDP : Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih rendah dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot ASDP = 30, bobot angkutan jalan = 70)

Bobot trayek atau lintas dengan frekuensi sedang (3-4 dalam seminggu), bobot = 0,8

Adapun perhitungan capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target kinerja}} \times 100\% \\ &= \frac{54,05}{54} \times 100\% \\ &= 100,09\% \end{aligned}$$

Sasaran dengan indikator kinerja Rasio Konektivitas Pelayanan Angkutan ini dicapai melalui Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dan Program Pengelolaan Pelayanan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Penerbitan izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek lintas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi
2. Penetapan Rencana Induk dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKR)/ Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Pengumpan Regional
3. Penerbitan izin usaha untuk badan usaha pelabuhan di pelabuhan pengumpan regional.

Rasio konektivitas turut didukung oleh pentingnya kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pengukuran atas indikator kinerja Kinerja lalu lintas dilakukan dengan cara membandingkan antara volume kendaraan dengan kapasitas jalan. Adapun hasil pengukuran kinerja lalu lintas angkutan jalan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{VC Rasio di Jalan Provinsi} &= \frac{(\text{VC rasio perkotaan} + \text{VC rasio luar kota})}{2} \\ &= \frac{0,66 + 0,45}{2} \\ &= 0,55 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target kinerja}} \times 100\% \\ &= \frac{0,55}{0,55} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Sasaran dengan indikator Kinerja Lalu Lintas dicapai melalui Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi Pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) Provinsi
2. Sosialisasi dan Uji Coba Pelaksanaan Kebijakan Penetapan Kawasan Perkotaan untuk Angkutan Perkotaan Kewenangan Provinsi
3. Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Pemenuhan Persyaratan Penyelenggaraan Kompetensi Pengemudi Kendaraan Bermotor Provinsi

Pengecekan Kondisi Jalan Nasional Oleh Gubernur Jambi
bersama Bapak Presiden Republik Indonesia didampingi Menteri PU-PR Republik Indonesia



4. Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Andalalin
5. Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal
6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)
7. Peningkatan kapasitas SDM pengelola terminal type B

Adapun faktor - faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan pengendalian, penertiban dan pengawasan operasional sektor perhubungan baik LLAJ, Sungai, Laut maupun Udara yang disebabkan oleh keterbatasan kapasitas sarana prasarana dan sumber daya yang ada; keterbatasan kewenangan Provinsi di sektor perhubungan khususnya perhubungan laut dan udara.
2. Belum tuntasnya proses perencanaan yang berkelanjutan khususnya perencanaan pembangunan jalan kereta api trans sumatera di Provinsi Jambi dan tindak lanjut Penyusunan Master Plan Angkutan Sungai Provinsi Jambi, karena tidak tersedianya alokasi dana.

3. Tingginya tingkat kerusakan jalan akibat overloading karena belum didukung oleh prasarana dan fasilitas pendukung pengawasan angkutan yang sesuai kebutuhan operasional dan standar yang ditetapkan.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja indikator konektivitas tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

- a. Manajemen pembangunan baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, peng mawasan dan evaluasi sudah berjalan sinergis
- b. Kesesuaian penyusunan APBD Provinsi Jambi dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku. Adanya kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perhubungan
- c. Kondisi sosial masyarakat Provinsi Jambi yang semakin maju mendorong tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan tata tertib lalu lintas

Tingkat pencapaian konektivitas yang lebih baik tidak terlepas dari peningkatan kualitas jalan yang semakin baik pula. Penanganan jalan dan jembatan menjadi sangat sentral, karena jika tidak mampu dilaksanakan akan berakibat terhambatnya aktifitas perpindahan barang dan orang. Total panjang jalan yang menjadi kewenangan Provinsi

Jambi berdasarkan Ketetapan Menteri PUPR pada tanggal 23 April 2015, maka total panjang jalan provinsi sampai dengan Tahun 2015 adalah 1129,906 km. Beberapa ruas Jalan provinsi yang telah ditetapkan tersebut merupakan jalan menuju sentra perekonomian dengan total sepanjang 855,589 km.

Tingkat kemantapan jalan ditentukan oleh dua kriteria yakni mantap secara konstruksi dan mantap dalam layanan lalu lintas. Berdasarkan Keputusan Menkimpraswil No.534 / KPTS / M / 2001 maka Jalan dengan kondisi mantap adalah akumulasi jalan kondisi baik dan sedang.



Aktivitas Perbaikan Jalan Provinsi Jambi

Dalam rangka mewujudkan jalan dalam kondisi mantap, maka penanganan jalan di Provinsi Jambi pada tahun 2023 difokuskan pada pembangunan/peningkatan jalan dan jembatan serta pemenuhan kebutuhan drainase di jalan tersebut. Capaian indikator persentase jalan provinsi dalam kondisi mantap pada tahun 2023 adalah sebesar 78,99%. Bila dibandingkan dengan target pada tahun 2023 sebesar 83,23%, maka persentase capaian ini mencapai 94,91% atau masuk dalam kategori sangat tinggi.



Salah Satu Sudut Kondisi Jalan Provinsi Jambi

Guna mewujudkan capaian di atas, Pemerintah Provinsi Jambi telah melaksanakan Program Pembangunan / peningkatan jalan dan jembatan dengan kegiatan – kegiatan pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan pada ruas-ruas jalan.

Terjadinya penurunan jalan provinsi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan infrastruktur. Di awal periode 2023 ini tidak hanya dari segi jalan mantap provinsi saja, tapi juga indikator pendukung lainnya seperti jalan menuju akses sentra produksi yang mendukung program - program prioritas terwujudnya Jambi Mantap 2026.

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan jalan provinsi dalam kondisi mantap ini yaitu terdiri atas 3 faktor yakni : a) Kemampuan teknis, b) Pengawasan yang baik, c) Matangnya perencanaan.

Permasalahan yang umumnya terjadi adalah kerusakan jalan yang terjadi tidak serta merta bisa langsung ditangani, namun harus menunggu perencanaan dan penganggaran pada tahun berikutnya, sehingga kondisi jalan yang rusak akan semakin parah.

Selain itu, peningkatan kondisi jalan sedikit mengurangi jalan dalam kondisi rusak berat dan rusak ringan menjadi kondisi sedang dan belum mampu menambah panjang jalan dalam kondisi baik secara signifikan karena laju kerusakan lebih cepat daripada kemampuan Pemerintah Daerah dalam membangun.

Guna memastikan konektivitas selalu terjaga dengan baik, maka Pemerintah Provinsi Jambi konsisten dengan melakukan berbagai langkah strategis diantaranya :

Pemerintah Provinsi Jambi menyediakan alat berat sebagai alat tanggap darurat untuk penanganan awal sehingga kerusakan tidak semakin parah menjelang perbaikan dilakukan pada tahun berikutnya.

- a. Meningkatkan kemampuan teknis jalan yang seiring dengan pengawasan yang baik dan perencanaan yang matang.
- b. Selain melakukan perbaikan secara fisik, juga dilakukan pengawasan terhadap kendaraan yang menggunakan jalan, sehingga tidak dilewati oleh kendaraan yang melebihi kemampuan jalan.

Program utama yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Program Penyelenggaraan Jalan
2. Program Pengelolaan Perkeretaapian
3. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)
4. Program Pembangunan / peningkatan jalan dan jembatan.

INDIKATOR KINERJA : AKSES TERHADAP AIR MINUM LAYAK



Air bersih adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goal/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal

air bersih. Sekjen PBB menetapkan 27 panel tingkat tinggi pada bulan Juli 2012. Panel tingkat tinggi merupakan kemitraan global yang bertujuan untuk memberantas kemiskinan dan mengubah perekonomian melalui pembangunan berkelanjutan

Fokus utama ada pada ketersediaan pangan, air bersih dan energi yang merupakan dasar dari kehidupan. Perubahan yang paling penting dalam konsumsi berkelanjutan dan produksi akan didorong oleh teknologi, inovasi, desain produk, pedoman kebijakan yang terperinci, pendidikan dan perubahan perilaku. Panel mengusulkan dua belas *universal goals* serta target nasional dan akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau pada tahun 2030.



Dalam rangka mendukung target nasional ini, Provinsi Jambi menjadikannya sebagai salah satu sasaran jangka menengah daerah. Sementara untuk mendukung fokus ketersediaan pangan, salah satu prasarana pendukungnya adalah ketersediaan dan akses terhadap air bersih. Adapun capaian sasaran meningkatnya akses terhadap air bersih ditunjukkan oleh Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak, perkotaan dan perdesaan.

Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak, Perkotaan dan Pedesaan

Air minum merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan makhluk hidup. Air minum berperan agar makhluk hidup khususnya manusia dapat bertahan hidup. Kualitas air minum merupakan faktor yang sangat menentukan bagi kesehatan. Pasokan air yang memadai sangat penting untuk mengurangi risiko penyakit dan untuk menjamin hak atas pangan, kesehatan dan perumahan. Keamanan dan aksesibilitas terhadap air bersih menjadi perhatian besar di seluruh dunia. Mudahnya akses terhadap air bersih dan sanitasi dapat meningkatkan kesehatan individu, sehingga dapat meningkatkan kehadiran di sekolah dan meningkatkan produktifitas. Oleh karena itu sumber daya air perlu dikelola dengan baik untuk pemenuhan hak asasi manusia mendapatkan air minum dan sanitasi yang aman dan bersih.

Ilustrasi Ketersediaan Air Minum Layak



Akses air minum layak adalah jika sumber utama air yang digunakan untuk minum berasal dari air leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan. Termasuk juga ketika sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga berasal dari air kemasan bermerk atau air isi ulang, namun sumber air utama untuk mandi/cuci/dll yang digunakan adalah leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindungi, mata air terlindung, dan air hujan.

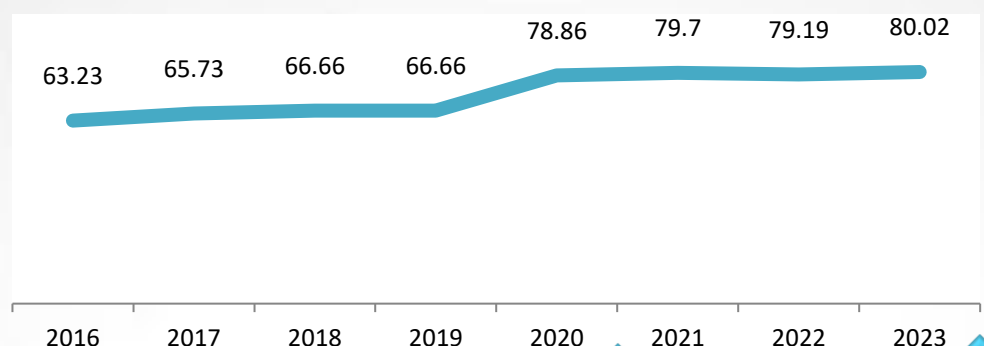
Capaian Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak, Perkotaan dan Pedesaan Tahun 2023 sebagai Indikator Sasaran Meningkatnya Akses terhadap Air Bersih dapat dilihat sebagaimana gambar berikut :



Pada tahun 2023, capaian indikator Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak, Perkotaan dan Pedesaan terealisasi sebesar 80,02 persen. Capaian ini tergolong masih cukup jauh dalam mencapai target akhir RPJMD yang telah ditetapkan sebesar 83,92 persen serta terealisasi sebesar 95,35% dengan kriteria sangat tinggi.

Perkembangan proporsi air minum layak Provinsi Jambi yang terus menunjukkan peningkatan walaupun belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Realisasi indikator proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan pedesaan Provinsi Jambi pada tahun 2023 adalah sebesar 80,02%. Capaian ini jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD 2022 yakni sebesar 83,92% maka dengan capaian sampai dengan tahun 2022 mencapai 95,35% dan termasuk dalam kategori tinggi.

Grafik 3.3. Perkembangan Capaian Akses Terhadap Air Minum Layak Provinsi Jambi Tahun 2023



Sumber : BPS Provinsi Jambi, Dinas PUPR Prov. Jambi 2023, 2024

Pada dasarnya Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan banyak hal dalam rangka pemenuhan target indikator ini, seperti perluasan/pemasangan jaringan pipa distribusi pada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Namun bila dibandingkan dengan nasional, terlihat bahwa capaian Provinsi Jambi atas indikator ini selalu berada di bawah rata-rata nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa percepatan yang dilakukan oleh Provinsi Jambi belum mampu mengimbangi laju pemenuhan kebutuhan air bersih secara nasional.

Capaian terhadap akses air minum layak berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.12. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air Minum Bersih, Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Air Minum Bersih Clean Drinking Water Source	Akses Air Minum Layak Access to Improved Drinking Water Source
(1)	(2)	(3)
01. Kerinci	67,70	79,25
02. Merangin	49,96	55,90
03. Sarolangun	50,37	71,44
04. Batang Hari	71,05	82,60
05. Muaro Jambi	70,82	73,00
06. Tanjung Jabung Timur	50,91	86,91
07. Tanjung Jabung Barat	46,90	92,04
08. Tebo	71,69	74,76
09. Bungo	73,26	76,02
10. Kota Jambi	90,66	98,41
11. Kota Sungai Penuh	92,00	90,74
Provinsi Jambi	67,47	80,02

Sumber : BPS Provinsi Jambi, Dinas PUPR Prov. Jambi 2023, 2024

Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Regional, 2023

Provinsi	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Sumber Air Minum Layak (Persen)								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+Perdesaan		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
ACEH	94,34	95,36	95,05	86,03	86,77	86,79	88,79	89,7	89,74
SUMATERA UTARA	96,12	96,1	96,2	84,48	86,99	86,93	90,89	92,13	92,19
SUMATERA BARAT	92,4	93,07	93,75	74,73	77,53	77,41	83,4	85,23	85,59
RIAU	96,21	94,47	95,69	85,45	87,13	86,97	89,76	90,07	90,47
JAMBI	90,08	90,66	91,57	74,84	73,78	74,11	79,7	79,19	80,02
SUMATERA SELATAN	93,26	93,5	93,67	79,89	82,33	83,37	84,7	86,35	87,19
BENGKULU	81,85	83,75	79,33	60,35	67,9	69,84	67,39	73,07	73,08
LAMPUNG	87,5	88,39	91,81	77	78,48	78,29	80,2	81,6	82,78
KEP. BANGKA BELITUNG	77,44	85,62	86,07	68,12	74,82	75,07	73,4	80,96	81,64
KEP. RIAU	92,97	93,12	94,78	64,57	80,88	71,03	90,83	91,82	92,1
DKI JAKARTA	99,86	97,93	99,42	-	-	-	99,86	97,93	99,42
JAWA BARAT	96,1	94,99	96,18	83,94	86,32	85,62	93,24	93,04	93,86

Sumber : BPS Provinsi Jambi, Dinas PUPR Prov. Jambi 2023, 2024

Program utama yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
3. Program Pengembangan Perumahan
4. Program Peningkatan Prasarana,Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)
5. Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi
6. Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi
7. Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi



Permasalahan :

Upaya peningkatan proporsi akses rumah tangga terhadap air minum layak masih menemukan kendala yang berhubungan dengan target cakupan pembangunan yang besar sementara sumber pendanaan terbatas, kemampuan pelayanan operator air minum serta permasalahan kemiskinan yang membatasi kemampuan masyarakat dalam mengakses air minum layak.

Solusi :

Terus melakukan perluasan/ pemasangan jaringan pipa distribusi pada masyarakat berpenghasilan rendah dan terus bekerjasama dengan pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten / kota dalam pemenuhan sarana prasarana air bersih sesuai dengan kewenangan masing-masing

INDIKATOR KINERJA : PERSENTASE DESA / KELURAHAN YANG MEMILIKI AKSES INTERNET



Konektivitas internet saat ini sudah menjadi kebutuhan primer bagi hampir seluruh masyarakat Indonesia. Konektivitas internet sekarang menjadi hal yang inklusif dibandingkan satu dekade yang lalu.

Pasca pandemi Covid-19 mempercepat penetrasi internet di Indonesia ketika kegiatan perkantoran dan pendidikan banyak dilakukan di rumah, serta masyarakat mengurangi mobilitas di luar rumah. Internet menjadi sarana bagi masyarakat untuk bekerja, berkomunikasi, mendapatkan hiburan, akses pembelajaran, perbankan, kesehatan, bertransaksi dan masih banyak lagi. Perkembangan teknologi internet masih dan akan terus berkembang di luar yang kita bayangkan. Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang sangat luas dengan populasi yang tinggi dan tersebar.

Program DUMISAKE Gubernur-Wakil Gubernur Jambi Al Haris - Abdullah Sani telah melaksanakan penyediaan akses internet gratis telah dapat dinikmati oleh masyarakat.

Melalui Program Pengelolaan Aplikasi Informatika tersebut dalam Jambi Cerdas dan Pintar sebagaimana melekat pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi.

Pemerintah Provinsi Jambi Melalui Dinas Komunikasi Dan Informatika, Terus Berupaya Menghadirkan Ketersediaan Jaringan Internet Di Seluruh Daerah-daerah Blank Spot. Penyediaan Jaringan Internet Melalui Program Dumisake Untuk Alokasi Tahun 2023 Yang Dimulai Sejak Akhir Bulan Juni Lalu, telah selesai dilaksanakan.



Program Unggulan Jambi Cerdas Dan Pintar Dari Pemerintah ini pada tahun 2023 Berhasil Mengentaskan 80 Desa Di Provinsi Jambi Yang Tidak Memiliki Akses Internet. Penyedia Akses Internet Bagi Masyarakat Itu, Merupakan Lanjutan Penyelesaian Program Pengentasan Blank Spot Yang Tersebar Di 305 Desa Di Provinsi Jambi.

Capaian kinerja Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Akses Internet dapat dilihat pada gambar berikut :



Dari total 1.562 Desa di Provinsi Jambi, terdapat 305 desa yang dikategorikan un-serve dan secara bertahap telah diberikan layanan internet desa sejak Tahun 2022 lalu sebanyak 125 desa, pada tahun 2023 sebanyak 80 desa, dan pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi akan menuntaskan target kinerja RPJMD dengan

menyambungkan dan memberi layanan pada 100 desa sebagai penutup program internet desa.

Pada Tahun 2022 Kominfo Mencatat, Sudah Berhasil Menyambungkan Jaringan Internet Untuk 125 Desa Blank Spot Yang Tersebar Di Sejumlah Daerah. Sementara Untuk Penyambungan 100 Desa Lainnya, Akan Dilanjutkan Pada Tahun 2024 Sesuai Target Penyelesaian Termasuk Tambahan Pembangunan Jaringan Repeater.

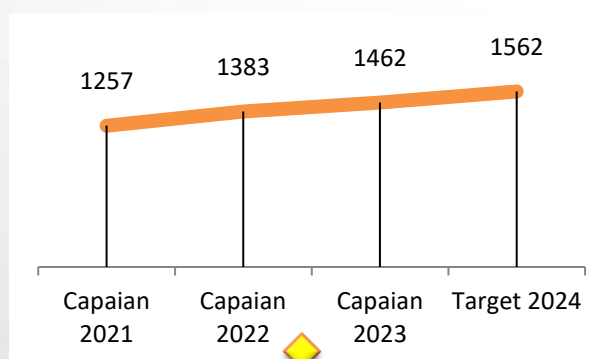
Upaya pengentasan blank spot di wilayah Provinsi Jambi, dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia daerah, melalui kemudahan akses internet.

Awalnya Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan uji coba di 4 kabupaten dan Desa yang memang prioritas yang siap mendukung program ini dari Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dan sebagian lagi dilaksanakan. Selama proses pengerjaan tidak terdapat persoalan yang menjadi kendala, melainkan hanya sedikit memakan waktu, karena jarak tempuh dan rute-rute menuju ke pelosok desa. Rute itu kadang harus nyeberang sungai, tetapi sejauh ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tersedianya akses internet sampai dengan ke pelosok Desa, ini diharapkan dapat mendorong masyarakat Desa menjadi Desa Mandiri dan cepat mendapatkan informasi informasi terkini sehingga dapat mendorong perekonomian.

Azaz manfaat nya program ini sangat banyak, salah satu nya mendukung Desa itu supaya maju. Karena dengan berdirinya ini Desa akan mandiri tentu akan meningkatkan perekonomian bagi UMKM, nanti masyarakat di desa juga bisa membuat website.

Grafik 3.4. Trend Peningkatan Internet Desa



SASARAN STRATEGIS 4 :

Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar

Indikator Kinerja :

1. INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
2. PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) BERBASIS LAHAN

INDIKATOR KINERJA :

INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP



Kualitas lingkungan hidup Provinsi Jambi merupakan salah satu isu yang sangat penting ditengah meningkatnya tekanan yang berpotensi mengubah kondisi lingkungan, baik sebagai dampak pertumbuhan ekonomi maupun peningkatan jumlah penduduk.

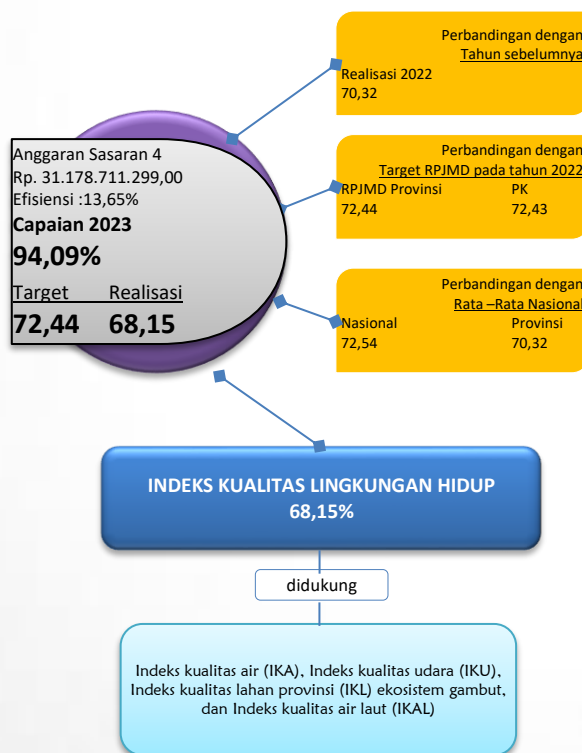
Tekanan ekonomi semakin kuat dan berlangsung terus menerus yang secara struktural melemahkan daya dukung dan daya tampung lingkungan, terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan merupakan indikator bagi berlangsungnya proses tersebut.

Berbagai isu strategis lingkungan hidup di Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Isu implementasi perencanaan TPB, dengan permasalahan belum tercapainya TPB bidang lingkungan hidup terkait dengan penurunan emisi GRK, jumlah target pengawasan pemegang izin lingkungan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jambi dan pengelolaan persampahan.

2. Isu kualitas lingkungan dan kerusakan SDA, dengan permasalahan :
 - a. menurunnya kualitas air permukaan (sungai dan danau) akibat peningkatan jumlah limbah domestik, dunia usaha dan adanya PETI
 - b. tingginya kerusakan sumber daya alam pada ekosistem sungai, pesisir laut, hutan dan lahan gambut.
3. Isu pengelolaan sampah dan LB3, dengan permasalahan :
 - a. Masih besarnya jumlah timbulan sampah
 - b. Meningkatnya limbah medis
 - c. Kesadaran Masyarakat untuk mengurangi dan menangani timbunan sampah belum optimal

Capaian kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dapat dilihat sebagaimana gambar berikut :



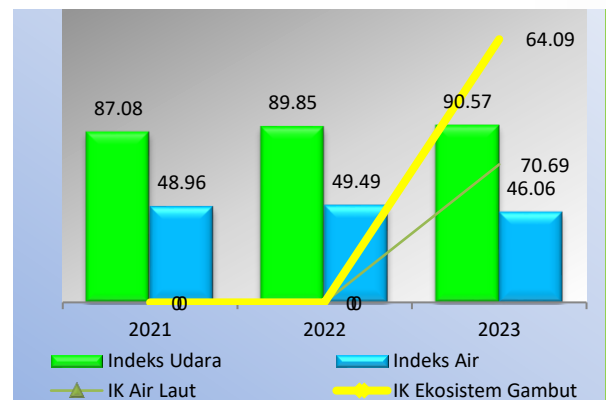
Sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan indikator kinerja Indeks kualitas lingkungan hidup. Capaian kinerja ini didukung oleh beberapa indikator pendukung antara lain : Indeks kualitas air (IKA), Indeks kualitas udara (IKU), Indeks kualitas lahan provinsi (IKL)

ekosistem gambut, dan Indeks kualitas air laut (IKAL).



Gambaran capaian kinerja pendukung Indeks kualitas lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Diagram 3.5. Capaian Kinerja Pendukung Indeks Kualitas Lingkungan Hidup



SUMBER : DINAS LINGKUNGAN HIDUP, 2022

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) diintroduksi sejak tahun 2009. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional yang dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu.

Konsep ini merupakan penerapan konsep Environmental Performance Index (EPI), yang kriterianya meliputi kualitas air sungai, kualitas udara, dan kualitas tutupan lahan. Indikator kualitas lingkungan yang digunakan untuk

menghitung IKLH terdiri dari 3 indikator yaitu indeks kualitas air (IKA), indeks kualitas udara (IKU), dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL).

Sejak dua tahun terakhir, metode dan parameter yang digunakan untuk menghitung Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya. Bobot masing-masing komponen ditentukan dengan menggunakan metode Analisis Hirarki Proses (AHP), selain itu, terdapat penambahan komponen baru yaitu IKEG dan IKAL. Terdapat delapan parameter yang digunakan untuk mengukur Indeks Kualitas Air (IKA) yaitu DO (Oksigen Terlarut), Fecal Coliform, COD, BOD, pH, Total Fosfat (T-P), Nitrat ($\text{NO}_3\text{-N}$), dan TSS. Untuk Komponen Indeks Kualitas Udara (IKU), jumlah parameter yang digunakan sebanyak 3 parameter, yaitu NO_2 , SO_2 , dan $\text{PM}_{2.5}$. Sementara itu, komponen IKTL, jumlah parameter yang digunakan adalah tutupan lahan (TH), tutupan vegetasi non-hutan (TnH) termasuk semak belukar, ruang terbuka hijau, area rehabilitasi hutan dan lahan, sedangkan parameter pada komponen IKEG terdiri dari kanal dan luasan area terbakar. Kemudian komponen IKAL, yakni TSS, DO (oksigen terlarut), minyak dan lemak, amonia total, dan fosfat (sebagai orto fosfat).

INDEKS KUALITAS UDARA

Indeks Kualitas Udara (IKU) menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Indeks Kualitas Udara adalah gambaran atau nilai hasil transformasi parameter-parameter individual pencemar udara yang berhubungan menjadi suatu nilai sehingga mudah dimengerti oleh masyarakat umum, parameter tersebut yakni kadar Sulfur Dioksida (SO_2) dan Nitrogen Dioksida (NO_2).

Indeks kualitas udara didefinisikan sebagai gambaran atau nilai hasil transformasi parameter-parameter (indikator) individual polusi udara yang saling berhubungan. Udara merupakan campuran berbagai macam komponengas nitrogen 78% dan oksigen 21% serta karbondioksida 0,035%. Udara yang mempunyai kandungan tersebut tergolong dalam udara bersih. Sementara udara yang tercemar mempunyai kadar bahan pencemar baik dalam bentuk gas maupun padat melebihi yang terdapat di lingkungan alam.

Pada tahun 2023, IKU dihitung berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara ambient dengan metode Passive Sampler yang dilakukan di 4 lokasi, yaitu area transportasi, industri dan 2 titik area komersial, yaitu dalam hal ini pemukiman



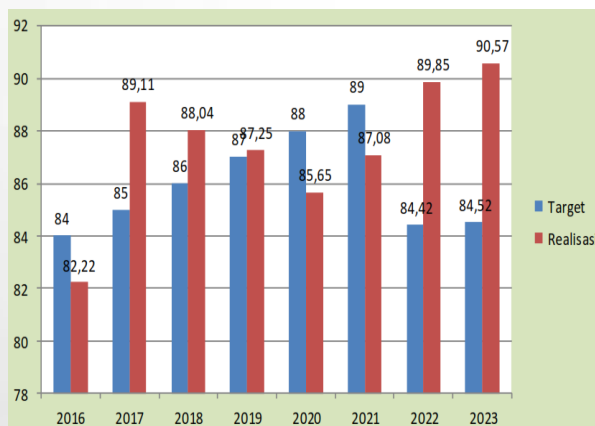
dan perkantoran. Metode ini dilaksanakan bekerja sama dengan KLHK. Dalam satu tahun umumnya dilakukan 2 (dua) kali periode pemantauan dengan durasi pemantauan masing-masing 2 minggu. Parameter yang diuji dengan metode ini terbatas pada parameter NO₂, SO₂ dan PM_{2.5}.

Metode pengukuran ini merupakan metode standar yang saat ini diberlakukan secara nasional untuk digunakan dalam menghitung IKU di Provinsi dan Kab/Kota di Indonesia. Skala nilai IKU adalah 0-100, dimana semakin tinggi nilai IKU berarti kualitas udara, khususnya terkait parameter NO₂, SO₂ dan PM_{2.5} semakin baik.

Hasil pengolahan data dan perhitungan IKU Provinsi Jambi tahun 2023 adalah 90,57 sedangkan target tahun 2022 ditetapkan sebesar 84,52 sehingga capaian kinerjanya mencapai 107,15%. Berdasarkan kategori IKU, bahwa nilai IKU 90,57 mengandung arti kualitas udara Provinsi Jambi berada dalam kategori “sangat baik” ($90 \leq X < 100$). Tren IKU Provinsi mengalami peningkatan sejak tahun 2016-2023. Tahun 2023 nilai IKU mengalami peningkatan dan mencapai nilai tertinggi karena turunnya konsentrasi NO₂ dan SO₂ di kabupaten/kota. Nilai IKU ini juga mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu 89,85.

Tren IKU Provinsi mengalami peningkatan sejak tahun 2016 - 2023. Tahun 2023 nilai IKU mengalami peningkatan dan mencapai nilai tertinggi karena turunnya konsentrasi NO₂ dan SO₂ di kabupaten/kota.

Diagram 3.6. Indeks Kualitas Udara Provinsi Jambi



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi 2023, 2024

Hal ini merupakan dampak dari menurunnya aktivitas baik dari sumber bergerak (transportasi) maupun sumber tidak bergerak (industri) dan penerapan kebijakan pengendalian pencemaran udara seperti pengetatan baku mutu emisi maupun kebijakan lain di daerah seperti pembatasan kendaraan dan sebagainya.

Berdasarkan grafik terlihat nilai Indeks Kualitas Udara dari tahun 2016 hingga tahun 2023 lebih berfluktuatif. Provinsi Jambi telah melaksanakan amanat undang-undang maupun peraturan perundangan dibawahnya terkait pengendalian pencemaran udara dengan melakukan berbagai program kegiatan sebagai berikut :

1. Tindakan Persuasif melalui program pembinaan dan penilaian kinerja lingkungan Instansi Pemerintah, Swasta maupun masyarakat umum yang berdampak pada perbaikan mutu udara, diantaranya :
 - a. Pembinaan pengelolaan lingkungan bagi industri dan kegiatan usaha lainnya;
 - b. Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan melalui PROPER;
 - c. Penghargaan Kalpataru bagi pelestari dan penyelamat lingkungan;
 - d. Program Adiwiyata dan Program Kampung Iklim
 - e. Pemberian penghargaan terhadap pengelolaan lingkungan industri seperti PROPER oleh KLHK Kinerja pengelolaan lingkungan industri, termasuk didalamnya aspek Pengendalian Pencemaran Udara meningkat dari tahun ke tahun yang tentunya dapat berkontribusi positif terhadap perbaikan kualitas udara di Provinsi Jambi.
2. Tindakan Represif berupa pelaksanaan Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan
3. Pemantauan rutin kualitas udara ambien secara rutin pada lokasi pemukiman, lalu lintas padat dan sekitar industri.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mengendalikan pencemaran udara antara lain :

- a. Melaksanakan pemantauan kualitas udara ambien di 11 Kabupaten/Kota yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pada 4 titik yang mewakili wilayah industri, permukiman, transportasi dan perkantoran;
- b. Melakukan pemantauan kegiatan terhadap industri yang memenuhi baku mutu emisi.

Pemantauan kualitas udara dilakukan menggunakan metoda Passive Sampler dengan parameter yang diukur SO₂ dan NO₂. Pengukuran dilakukan dalam 2 tahap di 4 titik pemantauan pada 11 kabupaten/kota. Selain itu, pemerintah kabupaten/kota juga turut melakukan pemantauan kualitas udara, hal tersebut merupakan tindak lanjut dari surat edaran Menteri LHK Nomor SE.4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan.

Pemantauan udara dengan menggunakan AQMS, parameter yang dipantau adalah PM₁₀, PM_{2.5}, SO₂, NO₂, O₃, HC, dan CO. Data yang diterima dari stasiun pemantau kualitas udara, diolah menjadi data Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) di ruang kendali AQMS (main center), kemudian dikirim ke display indoor dan outdoor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai IKU ini antara lain :

1. Dampak dari menurunnya aktivitas baik dari sumber bergerak (transportasi) maupun sumber tidak bergerak (industri) ;
2. Dampak dari penerapan kebijakan pengendalian pencemaran udara seperti pengetatan baku mutu emisi maupun kebijakan lain di daerah seperti pembatasan kendaraan, pelaksanaan kegiatan evaluasi kualitas udara perkotaan dan sebagainya;
3. Faktor meteorologi seperti arah angin, kecepatan angin dan jumlah hari hujan di suatu daerah, serta waktu pengambilan sampel (musim penghujan atau musim kemarau) dan durasi serta frekuensi pengambilan sampel untuk tambahan data dari daerah.

Rekomendasi pengendalian pencemaran udara untuk mempertahankan atau meningkatkan Indeks Kualitas Udara (IKU), antara lain :

1. Penyediaan anggaran pengelolaan lingkungan yang bersumber dari APBD untuk menambah jumlah data dan lokasi pemantauan
2. Peningkatan jumlah dan kapasitas SDM untuk meningkatkan kemampuan teknis
3. Membuat program kegiatan inovasi

INDEKS KUALITAS AIR

Air, terutama air sungai mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain itu, sungai juga menjadi sumber air baku untuk berbagai kebutuhan lainnya, seperti industri, pertanian dan pembangkit tenaga listrik, di lain pihak sungai juga dijadikan tempat pembuangan berbagai macam limbah sehingga tercemar dan kualitasnya semakin menurun.



Salah Satu Sudut Tampilan Kondisi Sungai Batang Hari

Sehubungan dengan peranan tersebut, maka sangat layak jika kualitas air sungai dijadikan indikator kualitas lingkungan hidup. Indeks kualitas air adalah gambaran kualitas air di suatu wilayah dan waktu tertentu berdasarkan beberapa parameter kualitas air. Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Pedoman tersebut menjelaskan penentuan status mutu air dengan metoda indeks pencemaran (Pollution Index – PI).

Indeks pencemaran air dapat digunakan untuk menilai kualitas badan air, dan kesesuaian peruntukan badan air tersebut. Informasi indeks

pencemaran juga dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas badan air apabila terjadi penurunan kualitas dikarenakan kehadiran senyawa pencemar.

Hasil pemantauan kualitas air Provinsi Jambi Tahun 2023 dari data hasil Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi dengan sumber dana APBD diperoleh Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14. Indeks Kualitas Air (IKA) Sementara Sungai Batanghari Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi TA.2023

MUTU AIR	JUMLAH TITIK SAMPEL YANG MEMENUHI MUTU AIR	PERSENTASE PEMENUHAN BAKU MUTU	BOBOT NILAI INDEKS	NILAI INDEKS PER MUTU AIR
1	2	3	4	5
Memenuhi	9	38%	70	26,25
Ringan	14	58%	50	29,17
Sedang	1	4%	30	1,25
Berat	0	0%	10	0,00
Total	24			
Indeks Kualitas Air				56,67

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi

Tabel 3.15. Indeks Kualitas Air (IKA) Sementara Sungai Pengabuan di Provinsi Jambi TA.2023

MUTU AIR	JUMLAH TITIK SAMPEL YANG MEMENUHI MUTU AIR	PERSENTASE PEMENUHAN BAKU MUTU	BOBOT NILAI INDEKS	NILAI INDEKS PER MUTU AIR
1	2	3	4	5
Memenuhi	1	17%	70	11,67
Ringan	5	83%	50	41,67
Sedang	0	0%	30	0,00
Berat	0	0%	10	0,00
Total	6			
Indeks Kualitas Air				53,33

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi

Hasil perhitungan pemantauan air sungai yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi terhadap 12 titik sungai Batanghari memperoleh indeks kualitas air (IKA) sebesar 56,67, dan 3 titik Sungai Pengabuan memperoleh indeks kualitas air sebesar 53,33.

Nilai IKA Provinsi Jambi tahun 2023 sebesar 46,06, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 (49,49) sebesar 3,43 poin (6, 93%). Nilai IKA Provinsi Jambi tahun 2023 belum mencapai

target apabila dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 sebesar 61,29.

Tabel 3.16. Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai Lintas Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi TA.2023

MUTU AIR	JUMLAH TITIK SAMPEL YANG MEMENUHI MUTU AIR	PERSENTASE PEMENUHAN BAKU MUTU	BOBOT NILAI INDEKS	NILAI INDEKS PER MUTU AIR
1	2	3	4	5
Memenuhi	10	33%	70	23,33
Ringan	19	63%	50	31,67
Sedang	1	3%	30	1,00
Berat	0	0%	10	0,00
Total	30			
Indeks Kualitas Air				56,00

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi

Hasil perhitungan data indeks kualitas air tahun 2023 untuk 15 titik yang dilakukan sebesar 56,00. Namun, setelah digabung dengan data KLHK, maka indeks kualitas air Provinsi Jambi sebesar 46,06.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai IKA tahun 2023 belum mencapai target antara lain :

- Pesatnya pertumbuhan industri skala kecil dan besar
- Pertambahan beban pencemaran lebih tinggi dibandingkan upaya penurunan beban pencemaran khususnya dari kegiatan rumah tangga (domestik)
- Deforestasi untuk pembukaan lahan menyebabkan erosi
- Tingkat kekeruhan air disebabkan berkurangnya tutupan lahan di sekitar badan sungai dan adanya aktivitas penambangan liar (PETI).



Aktivitas PETI Berdampak pada Kualitas Air Sungai Batang Hari

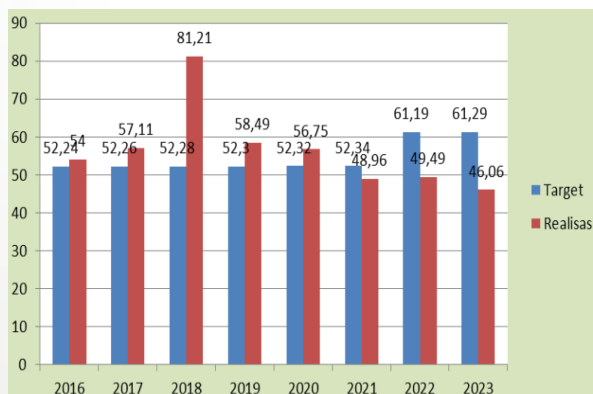


Kerusakan Daerah Aliran Sungai
Akibat PETI

Pencemaran air limbah domestik dapat menyebabkan meningkatnya parameter fisika, kimia, dan biologi dalam air sungai sehingga melebihi batas baku mutu, seperti Fecal Coli, Total Coli, TSS, COD dan BOD. Pencemaran akibat limbah domestik ini menyebabkan menurunnya kualitas air sungai dan menurunkan kemampuan dalam mendegradasi bahan organik yang terkandung pada air limbah tersebut.

Tingkat pencemaran air sungai dapat mempengaruhi daya tampung sungai. Semakin tinggi tingkat pencemaran sungai maka dapat mengurangi daya tampung bahkan dapat melampaui daya tampung sungai tersebut.

Diagram 3.7. Posisi IKA Provinsi Jambi dibanding Target RPJMD Tahun 2023



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi

Kecenderungan penurunan kualitas air dari tahun 2019 perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak untuk mencari solusi untuk meningkatkan kualitas air dan mengendalikan pencemaran air.

Pada tahun 2023, Dinas Lingkungan Hidup telah melakukan berbagai upaya, yaitu :

1. memantau kualitas air sungai di 15 titik pantau (APBD) dan 16 titik pantau (APBN)
2. memantau usaha dan/atau kegiatan yang memenuhi baku mutu air limbah.
3. menginisiasi Gerakan Sungai Batanghari Bersih yang ditandai dengan penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Kabupaten/Kota
4. penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Daerah sesuai dengan kewenangan sebagai komitmen untuk mencegah dan mengendalikan pencemaran terhadap Sungai Batanghari.
5. menyusun draft baku mutu kualitas air sebagai salah satu upaya kebijakan yang diambil untuk mengendalikan pencemaran air.

Rekomendasi pengendalian pencemaran air untuk meningkatkan Indeks Kualitas Air (IKA), antara lain :

1. Meningkatkan komitmen terhadap kegiatan pengendalian pencemaran air
2. Meningkatkan peran dunia usaha dalam pelaksanaan pembuangan air limbah ke badan air sesuai dengan perizinan dengan mempertimbangkan alokasi beban pencemar
3. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik dan USK khususnya untuk masyarakat
4. Meningkatkan pengawasan terhadap pembuangan air limbah USK atau limbah domestik
5. Meningkatkan pelibatan masyarakat, usaha dan/atau kegiatan, serta lembaga K/L lain terhadap usaha peningkatan kualitas air, dan
6. Meningkatkan koordinasi dalam perencanaan, penyiapan data dan upaya antara pusat dan daerah.

INDEKS KUALITAS AIR LAUT

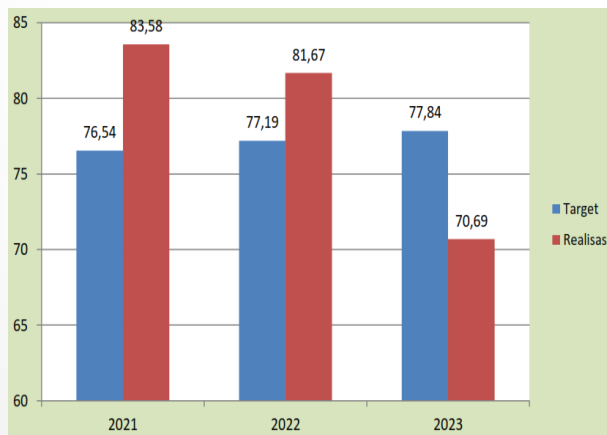
Wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan. Transisi antara daratan dan lautan di wilayah pesisir telah

membentuk ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberikan nilai ekonomi yang luar biasa terhadap manusia. Sejalan dengan pertambahan penduduk dan peningkatan kegiatan pembangunan sosial-ekonomi, nilai wilayah pesisir terus bertambah.

Konsekuensi dari tekanan terhadap pesisir adalah masalah pengelolaan yang timbul karena konflik pemanfaatan akibat dari berbagai kepentingan di wilayah tersebut. Berbagai kegiatan di sepanjang pesisir laut dan paradigma sebagian masyarakat pesisir, yang menganggap laut sebagai tempat pembuangan sampah.

Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) yang diukur menggunakan 5 (lima) parameter yaitu TSS, DO, N-NH₃, Po₄-P, Minyak dan Lemak. Perhitungan IKAL menggunakan data yang diperoleh dari hasil pemantauan kualitas air laut yang mewakili lokasi pemantauan biota air, kawasan pelabuhan dan wisata bahari. Nilai IKAL dipengaruhi oleh sumber pencemar baik aktivitas manusia berupa limbah domestik, sektor industri, aktivitas pelabuhan maupun pembukaan lahan.

Diagram 3.8. Perbandingan Target IKAL dengan RPJMD



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, 2022

Capaian Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) Provinsi Jambi Tahun 2023 sebesar 70,69 poin dan belum mencapai target tahun ini yakni 77,84 poin. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 10,99 poin dari 81,67 pada tahun 2022 menjadi 70,69 pada tahun 2023. Artinya, terjadi penurunan kualitas air laut di

Provinsi Jambi meskipun nilai ini sudah di atas target RPJMD 2021-2026.

Upaya pengendalian pencemaran air laut dilakukan melalui beberapa kegiatan yakni :

1. melakukan pemantauan sampah laut
2. melakukan pemantauan izin pembuangan air limbah ke laut

INDEKS KUALITAS EKOSISTEM GAMBUT

Indonesia adalah negara dengan lahan gambut terbesar ke-2 di dunia. Gambut memiliki manfaat yang luar biasa. Salah satunya adalah kemampuan menyimpan karbon dalam jumlah banyak. Gambut mampu menampung hingga 30 persen jumlah karbon dunia agar tidak terlepas ke atmosfer. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan gambut memiliki fungsi untuk mencegah perubahan iklim, bencana alam, hingga menjadi penunjang perekonomian masyarakat sekitar.

Kriteria kerusakan ekosistem gambut dalam PP nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, yaitu :

1. Fungsi Lindung :
 - a. Terdapat drainase buatan
 - b. Tereksposnya sedimen berpirit dan/atau kwarsa di bawah lapisan gambut
 - c. Terjadi pengurangan luas dan/atau volume tutupan lahan
2. Fungsi Budidaya :
 - a. Muka air tanah di lahan gambut lebih dari 0,4 meter dibawah permukaan gambut pada titik penaatan
 - b. Tereksposnya sedimen berpirit dan/atau kwarsa di bawah lapisan gambut
 - c. Terjadi pengurangan luas dan/atau volume tutupan lahan
3. Fungsi Budidaya :
 - a. Muka air tanah di lahan gambut lebih dari 0,4 meter di bawah permukaan gambut pada titik penaatan

- b. Tereksposnya sedimen berpirit dan/atau kwarsa di bawah lapisan gambut

Tabel 3.17. Capaian Kinerja 2021-2023 (IKEG)

Tahun	Indeks Kualitas Ekosistem Gambut	
	Target	Realisasi
2021	73,39	71,10
2022	73,89	71,10
2023	74,39	64,09

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi



Monev Pemantauan Kebakaran Hutan/Lahan

Pembobotan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut (IKEG) , yaitu :

1. Fungsi Lindung Ekosistem Gambut (60%)
2. Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut (40%)

Cara Perhitungan Nilai IKEG yakni :

$$\text{IKEG} = (0,6 \times \text{IKEG di Fungsi Lindung Ekosistem Gambut}) + (0,4 \times \text{IKEG di Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut})$$

Nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) yang di dalamnya terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut (IKEG) yang mempresentasikan kondisi kualitas lahan yang dipengaruhi oleh tutupan lahan. Khusus untuk ekosistem gambut, dipertimbangkan dampak kebakaran dan keberadaan kanal pada ekosistem lahan gambut sebagai faktor koreksi kualitas tutupan lahan.

Penurunan kualitas ekosistem gambut terjadi antara lain terdapat penambahan kanal artifisial di luar areal dan luasan tutupan lahan. Perbaikan kualitas ekosistem gambut terjadi karena

penggunaan hasil inventarisasi skala 1:50.000 sehingga terdapat perubahan status dari Fungsi Lindung menjadi Fungsi Budidaya, dan penambahan Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) baru yang berkontribusi terhadap luasan perbaikan. Perhitungan IKEG belum memasukan komponen intervensi pemulihan yang telah dilakukan, baik melalui perbaikan tata kelola air dan rehabilitasi revegetasi, baik di lokasi konsesi maupun di APL, yang selanjutnya akan dievaluasi melalui Indeks Respons Kinerja Daerah (IRKD).

Upaya peningkatan nilai IKEG yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi berkoordinasi dengan Dinas Kehutanan Provinsi Jambi meliputi :

1. Penyusunan RPPEG (Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut) sesuai dengan Permen LHK No. P.60 / MENLHK/ SETJEN / KUM.1 / 10 / 2019 tentang Tata Cara Penyusunan, Penetapan dan Perubahan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, terdiri dari :
 - a. Rencana Pemanfaatan
 - b. Rencana Pengendalian (Pencegahan, Penanggulangan, Pemulihan)
 - c. Rencana Pemeliharaan (Pencadangan dan Pelestarian)
2. Desa Mandiri Peduli Gambut, proyek perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut dan peningkatan ekonomi masyarakat di tingkat tapak.

Jika dibandingkan dengan kondisi nasional, pada tahun 2023, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,12 poin dibanding tahun sebelumnya.

Nilai IKLH Indonesia sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 terus meningkat. Berturut-turut nilainya 70,27; 71,45; 72,42 dan tahun ini sebesar 72,54 poin. Jika dilihat per media lingkungan, kenaikan nilai IKLH Indonesia pada tahun ini disebabkan kenaikan nilai Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Air, meskipun Indeks Kualitas Air Laut dan Indeks Kualitas Lahan Gambut berfluktuasi dengan tahun lalu, tidak terlalu berpengaruh terhadap agregat nilai IKLH.

Perhitungan nilai IKLH Indonesia Tahun 2023 diperoleh dari 7.331 lokasi pemantauan kualitas air, 3.076 lokasi pemantauan kualitas udara, dan 970 lokasi pemantauan kualitas air laut di seluruh Indonesia. Sementara itu, 514 data pemantauan kualitas tutupan lahan diperoleh dari seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Dalam kerangka DPSIR (driving force (faktor pendorong), pressure (tekanan), state (keadaan), impact (dampaknya) dan response), variabel state sudah diukur melalui IKLH. Variabel lainnya yang tak kalah penting adalah respon yang menggambarkan kapasitas daerah untuk memitigasi faktor pendorong, tekanan, dan dampaknya.

Sejak tahun 2021 sudah dikembangkan Indeks Respon Kinerja Daerah yang memotret kapasitas daerah dalam menyusun kebijakan dan peraturan, struktur dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, alokasi anggaran, implementasi, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, penyebaran informasi, serta inovasi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Lingkungan dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup ini dicapai melalui program berikut ini :

1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup
2. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup
3. Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
4. Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
5. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH
6. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat
7. Program penanganan pengaduan lingkungan hidup
8. Program Pengelolaan Persampahan

INDIKATOR KINERJA : PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) BERBASIS LAHAN



Hutan adalah sumberdaya alam yang multifungsi. Dalam kaitannya dengan efek pemanasan global hutan mengurangi kadar CO₂ di udara dan memperangkapnya dalam bentuk biomassa hutan. Hutan klimaks ada dalam keseimbangan dinamik yang tidak lagi berfungsi mengurangi kadar CO₂. Jika dilakukan penebangan dengan cara yang benar, misalnya dengan tebang pilih yang mengikuti aturan, kerusakan yang terjadi adalah minimum. Pohon ditempat yang ditebang itu dipicu untuk tumbuh. Nisbah fotosintesis dan respirasi (P/R) naik sampai tercapai lagi keseimbangan. Oleh karena itu, jika penebangan dilakukan dengan baik akan menguntungkan dalam usaha penangkalan pemanasan global.

Reboisasi dan penghijauan dengan membuat hutan tanaman dengan jenis yang tumbuh cepat, penyerapan CO₂ akan berjalan cepat. Karbon yang tersimpan dalam biomassa hutan tanaman akan lebih besar daripada biomassa dalam hutan yang rusak. Apabila hutan yang rusak itu telah menjadi padang rumput. Dengan demikian hutan tanaman itu akan membantu dalam penurunan kadar CO₂ di udara. Akan tetapi pada umumnya biomassa hutan tanaman itu lebih rendah jumlah karbon yang tersimpan dalam hutan alam primer yang semula ada di tempat tersebut. Dengan demikian hutan tanaman sulit untuk dapat sepenuhnya mengembalikan kadar CO₂ udara pada tingkat seperti hutan klimaks, walaupun diproduksi bahan awet dari hutan tanaman. Apabila hutan tanaman dapat mengalihkan para peladang menjadi non-peladang, hutan yang

rusak yang semula dipakai untuk perladangan akan dapat pulih secara alamiah.

Berdasarkan perhitungan dan analisis Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI) 2010 terhadap pertumbuhan emisi dan mitigasi bahwa dalam skenario bisnis seperti biasa/business As Usual, Provinsi Jambi akan menjadi kontributor emisi gas rumah kaca yang signifikan di Indonesia sampai tahun 2030. Selanjutnya diterangkan Emisi bersih GRK tahunan Jambi pada tahun 2005 diperkirakan mencapai 57 MtCO₂e¹— setara dengan sekitar 3 persen dari total emisi Indonesia. Gambut dan Land Use and Land Use Change Forest (LULUCF) sejauh ini adalah kontributor emisi terbesar terhadap emisi Provinsi Jambi, mewakili 85 persen dari total emisi provinsi. Apabila tidak terdapat perubahan dalam cara pengelolaan sektor-sektor beremisi tinggi, emisi netto Jambi diperkirakan akan meningkat hingga 30 persen antara tahun 2005 dan 2030 dari 57 Mt CO₂e menjadi 74 MtCO₂e.

Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Cq. Direktorat Mitigasi Perubahan Iklim) bekerja sama dengan World Bank dan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi sedang mengembangkan kegiatan REDD+ dengan skema Result Based Payment melalui kegiatan *Bio Carbon Fund Integrated Sustainable Forest Landscape* (BioCF ISFL) – Jambi Sustainable Landscape Management Project (J-SLMP). Kegiatan ini didukung pendanaan multilateral, yang dikelola oleh World Bank sebagai *trustee*.

Program ini bertujuan mempromosikan pengurangan emisi gas rumah kaca dari sektor lahan, penurunan deforestasi dan degradasi hutan di negara-negara berkembang, pertanian berkelanjutan, serta perencanaan, kebijakan dan praktek penggunaan lahan yang lebih baik melalui kegiatan REDD+. Kegiatan BioCF ISFL terdiri dari tiga fase yaitu fase persiapan (tahun 2019 – 2021), *Fase pre investment* 2021 – 2025) dan *Fase Result Based Payment* (2021 - 2025).

Saat ini proyek dimaksud dalam masa pre Investment untuk mendukung dan memperkuat kelembagaan, menyusun kebijakan dan intervensi penerapan pengelolaan lahan berkelanjutan untuk menurunkan emisi termasuk prioritas manfaat non karbon, perlindungan keanekaragaman hayati dan kegiatan ekosistem lainnya, meningkatkan mata pencaharian masyarakat setempat, mengurangi

konflik tenurial dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, serta pengembangan kerangka kerja penurunan emisi termasuk pembagian manfaat di Provinsi Jambi.



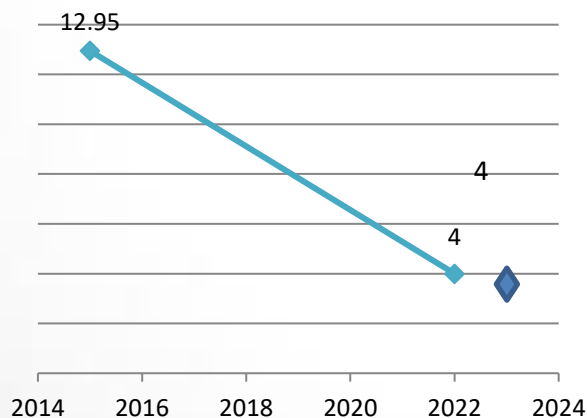
Salah satu dokumen menjadi syarat negosiasi *Emission Reduction Payment Agreement* (ERPA) adalah dokumen *Emission Reduction Program Document* (ERPD) yang saat ini sedang dalam tahap validasi oleh World Bank. Dalam rangka memenuhi kelengkapan ERPD diperlukan penyiapan dokumen dan merupakan syarat implementasi REDD+ yaitu pelaksanaan mekanisme perlindungan atau pengamanan (safeguard) untuk meminimalkan dampak negatif yang muncul dalam implementasi program.

Konsep perlindungan atau pengamanan ini mencakup berbagai isu diantaranya adalah transparansi struktur pengelolaan hutan nasional, partisipasi berbagai pihak, penghormatan terhadap pengetahuan dan hak masyarakat adat dan masyarakat lokal, konservasi keaneka- ragaman hayati dan hutan alam, perpindahan emisi dan resiko balik dari penurunan emisi. Oleh karenanya, di tahap ini BioCF-ISFL saat ini, salah satu kegiatan utama yang akan dilakukan adalah memfinalkan dokumen safeguards yang diperlukan untuk mengelola semua dampak lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh implementasi proyek BioCF-ISFL di Provinsi Jambi. Safeguard documents

yang dimaksud terdiri dari Strategic Environmental and Social Assessment (SESA), Environmental and Social Management Framework (ESMF) termasuk dokumen Indigenous People Planning Framework (IPPF), Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM), dan Resettlement Planning Framework and Process Framework (RPF-PF) serta dokumen *Feedback and Grievance Redress Mechanism* (FGRM) dan Stakeholder Engagement Plan (SEP).

Dokumen ini dipergunakan untuk memastikan bahwa program yang dituangkan dalam dokumen dimaksud tidak memberikan resiko yang tinggi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Sehubungan hal tersebut Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim bermaksud untuk mempublikasikan dokumen-dokumen Safeguard dimana dokumen dimaksud telah mendapatkan masukan dan input dari stakeholder melalui Konsultasi Publik di Provinsi Jambi pada 5 Desember 2019 dan berbagai konsultasi dengan para stakeholder di Provinsi Jambi selama kegiatan tahun 2019 – 2023.

Grafik 3.5. Trend Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca



Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, 2023

Dalam rangka penurunan emisi GRK, Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan langkah-langkah strategis dengan memonitor dan optimalisasi capaian sasaran-sasaran jangka menengah pendukungnya antara lain:

Meningkatnya luasan pemulihan dan perlindungan SDA hayati dan ekosistemnya dengan

indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan luasan pemulihan dan perlindungan SDA hayati dan ekosistemnya.

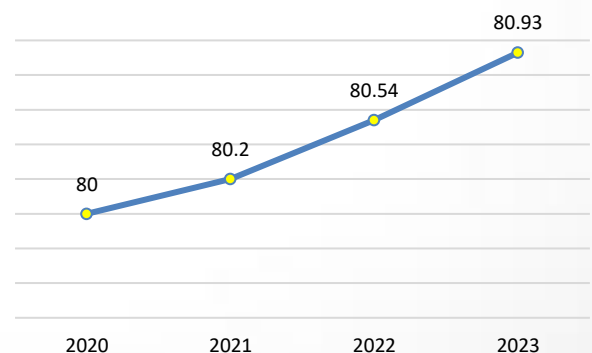
Sasaran ini dicapai melalui program Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi

Perlindungan Tumbuhan dan Satwa Liar yang Tidak Dilindungi dan/atau Tidak Masuk dalam Lampiran (Appendix) CITES (Convention On Internasional Trade In Endangered Species) untuk Kewenangan Daerah Provinsi.⁸⁰



Grafik 3.6. Peningkatan luasan pemulihan dan perlindungan SDA Hayati dan Ekosistemnya



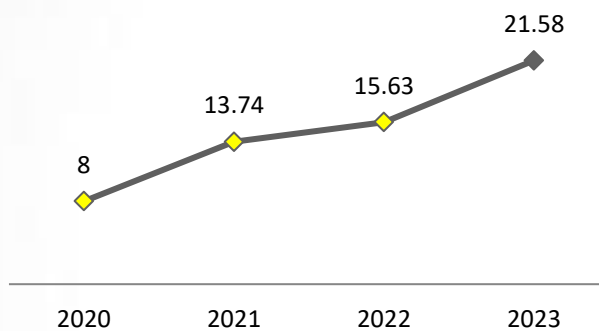
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jambi 2023, 2024

Selain pemulihan dan perlindungan SDA hayati beserta ekosistemnya, turut pula diintervensi upaya Peningkatan Pemanfaatan Akses Legal Kepada Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan melalui Perhutanan Sosial dengan indikator persentase luas izin Perhutanan Sosial yang dikelola masyarakat secara optimal. Sasaran ini dicapai

melalui program pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kehutanan.

Pada tahun 2023, peningkatan pemanfaatan akses legal kepada masyarakat dalam pengelolaan hutan melalui Perhutanan Sosial dengan indikator persentase luas izin Perhutanan Sosial yang dikelola masyarakat secara optimal mencapai angka 21,58%. Capaian luas izin Perhutanan Sosial yang dikelola masyarakat secara optimal terus mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.7. Luas izin Perhutanan Sosial yang dikelola Masyarakat secara Optimal



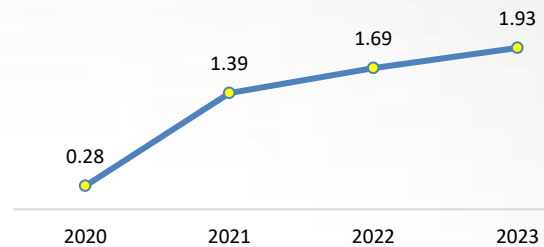
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, 2023

Upaya strategis turut pula dilakukan guna menekan angka emisi *carbon*. Berbagai upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan perluasan tutupan lahan di Provinsi Jambi dengan indikator Persentase penurunan lahan kritis melalui rehabilitasi, yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Pelaksanaan rehabilitasi di luar kawasan hutan negara
- Pelaksanaan rehabilitasi di luar kawasan hutan negara UPTD KPHP Bungo Unit II dan III
- Pelaksanaan rehabilitasi di luar kawasan hutan negara UPTD KPHP Merangin Unit IV, V dan VI
- Pelaksanaan rehabilitasi di luar kawasan hutan negara UPTD KPHP Tanjab Barat Unit XV, XVI dan XVII

Capaian luasan tutupan lahan dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.8. Persentase Luas Tanam Lahan kritis 2017 - 2023



Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, 2023

Tingginya capaian pada sasaran meningkatnya luasan tutupan lahan di Provinsi Jambi dengan indikator persentase penurunan lahan kritis melalui rehabilitasi dikarenakan capaian penanaman pada tahun sebelumnya melebihi target yang didukung oleh kegiatan kompensasi pinjam pakai Kawasan yang pembinaan dan monitoringnya didanai dari APBD Provinsi.

Capaian penurunan lahan kritis terus mengalami peningkatan sampai tahun 2023 sebesar 1,93% dari target yang ditetapkan karena terjadi peningkatan luas penanaman lahan kritis dengan biaya yang ditanggung oleh pemegang IUPKH sebagai kompensasi pinjam pakai kawasan hutan.



Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

- Minimnya anggaran yang disediakan
- Kurangnya Jumlah personil pengamanan (polhut) dan brigade kebakaran
- Kurangnya sarana dan prasarana

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program dan kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan kerusakan kawasan hutan serta illegal pemanfaatan potensi sumberdaya hutan dengan melibatkan instansi atau pihak lain diluar Dinas Kehutanan Provinsi Jambi (Kepolisian, Kejaksaan, Manggala Agni dan Instansi-Instansi vertikal lainnya).
2. Komitmen pemegang izin dalam memenuhi kewajibannya terhadap PNPB PSDH dan Dana Reboisasi.

Upaya peningkatan karbon terus dilakukan Pemerintah Provinsi Jambi, pada tahun 2023 Gubernur Jambi ditunjuk menjadi pembicara pada kegiatan The Twenty Eight Conference of Parties The United Nation Framework Convention on Climate Change di Dubai, Uni Emirates Arab (COP28 UEA) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK-RI)

Penunjukkan tersebut dalam rangka implementasi Surat Keputusan KLHK Nomor SK: 168/MENLHK/PKTL/PLA.1/2/2022 tentang Inonesia's Forestry and Other Land Use (FOLU)

Net Sink 2030 untuk Pengendalian Perubahan Iklim.

Dalam pemaparannya “Strengtening of Sub National Policies as the Real Action for Reducing Emission Greenhouse Gas in FOLU Sectors”, Gubernur Jambi menyampaikan strategi Pemerintah Provinsi Jambi yang terus fokus pada upaya dan intervensi penurunan emisi gas rumah kaca.

Jambi mempunyai ekosistem hutan dan lahan yang paling lengkap di Pulau Sumatera. Pemerintah Provinsi Jambi beserta Kabupaten/Kota mempunyai komitmen yang kuat dan mempunyai kelembagaan REDD+, serta konsistensi pada kebijakan pencegahan kebakaran hutan dan lahan, konflik, Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat dan Kelembagaan.

Provinsi Jambi memiliki prioritas REDD+ yang mempunyai progres dalam penyiapan perangkat, inisiatif dan kolaborasi intervensi perencanaan lintas sektor, sehingga Jambi menjadi salah satu provinsi yang berkomitmen untuk mengurangi tingkat deforestasi tinggi, degradasi hutan dan lahan.

Provinsi Jambi memiliki 3 pilar strategi pertumbuhan ekonomi hijau. Pertama, penggunaan tata guna lahan berkelanjutan,



Gubernur Jambi menjadi Pembicara pada kegiatan The Twenty Eight Conference of Parties The United Nation Framework Convention on Climate Change di Dubai, Uni Emirates Arab (COP28 UEA) 2023

pemulihan dan peningkatan produktivitas. Kedua, kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan melalui peningkatan akses modal pembangunan dan mata pencaharian serta pemanfaatan jasa lingkungan. Terakhir, konektivitas dan rantai nilai berkelanjutan.

Sehingga, target yang ingin dicapai dari strategi tersebut yakni pertumbuhan ekonomi berkelanjutan; pertumbuhan yang inklusif dan adil; ketahanan sosial ekonomi dan daya dukung lingkungan; ekosistem yang sehat dan produktif sebagai penyedia jasa lingkungan; dan penurunan efek gas rumah kaca.

Selain itu masyarakat lebih sejahtera dengan lingkungan yang baik, pendapatan masyarakat lebih tinggi, pertanian yang ramah lingkungan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, serta hutan yang lestari berdampak pada implementasi perhutanan sosial dan masyarakat hukum adat yang lebih baik dan sejahtera.

Kemudian dalam rangka mendukung pencapaian target Indonesia's FOLU Net Sink 2030 yaitu target penurunan emisi gas rumah kaca, Provinsi Jambi melalui Program/aksi Nyata Penurunan Emisi salah satunya Program J-SLMP BioCF-ISFL, telah disinergikan ke dalam Perencanaan Jangka Panjang (RPJP dan RTRW),

Perencanaan Jangka Menengah (RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026).

Provinsi Jambi tetap konsisten dengan program dan kegiatan yang diimplementasikan melalui Perangkat daerah, Mitra Kerja Daerah, Private Sector dan Kelompok Masyarakat dalam upaya pemenuhan target Penurunan Emisi GRK Provinsi Jambi dan tujuan akhirnya berkontribusi pada penurunan emisi GRK Indonesia serta memberikan dampak kesejahteraan masyarakat," tambah Al Haris.

Untuk itu, diperlukan dukungan strategis pencapaian target optimal penurunan emisi gas rumah kaca di Provinsi Jambi yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut : pertama meningkatkan supporting pembiayaan dalam mendukung adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Provinsi Jambi; kedua kolaborasi program dan kegiatan dalam mendukung perlindungan ekosistem lingkungan dan keanekaragaman hayati melalui peran multi pihak.

Provinsi Jambi telah mempersiapkan Dokumen Grand Growth Planning (GGP) sebagai pedoman intervensi kegiatan dalam mengedepankan kesejahteraan masyarakat dan



peningkatan perekonomian di tingkat tapak; mendorong program-program yang berkaitan dengan pemenuhan target Sustainable Development Goals (SDGs) di Provinsi Jambi; meningkatkan peran kelembagaan perubahan iklim lintas sektor yang didukung oleh Lembaga-Lembaga Donor Internasional; terakhir mendukung kebijakan Provinsi Jambi dalam membangun Kebijakan Satu Peta.

Provinsi Jambi secara geografis terdiri dari dataran tinggi, menengah dan rendah yang terbentang dari barat ke timur, secara ekologis memiliki empat taman nasional dengan luas kawasan hutan seluas lebih dari 2.098.535 hektar atau sekitar 45 persen. Dengan cukup luas dan kompleksnya kawasan hutan di Provinsi Jambi tersebut serta tingginya deforestasi yang terjadi, maka Provinsi Jambi berkomitmen dan fokus untuk melakukan intervensi perubahan iklim, salah satunya dengan adanya kelembagaan REDD+, dan melakukan kebijakan pencegahan upaya kebakaran hutan dan lahan, penanganan konflik serta Pola Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat.

Dalam melakukan intervensi penurunan emisi daerah Gas Rumah Kaca (GRK), Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan penyusunan RPJMD Provinsi Jambi tahun 2021-2026 yang diintegrasikan dengan pembangunan rendah karbon yang merupakan salah satu strategi transisi menuju ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu juga, Provinsi Jambi dengan dukungan lembaga non pemerintah telah menyusun Masterplan (Rencana Induk) Peta Jalan Rencana Pertumbuhan Ekonomi Hijau Provinsi Jambi Tahun 2021-2045, dan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Rencana Pertumbuhan Ekonomi Hijau (Green Growth Plan) Provinsi Jambi.

Dalam penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk pencapaian target kontribusi yang ditetapkan secara nasional dan pengendalian Emisi GRK dalam Pembangunan Nasional, hal ini menjadi peluang bagi Pemerintah Provinsi Jambi untuk mengimplementasikan Program BioCF-ISFL dan kontribusi para pihak dalam pembiayaan program penurunan emisi GRK, dimana Program BioCF ISFL Provinsi Jambi Tahun 2022-2025

merupakan dana hibah dari World Bank (Bank Dunia).

Saat ini, program BioCF-ISFL kita telah memasuki tahapan Pra-Investasi dengan menggunakan metode On Granting dalam menghasilkan manfaat Penurunan Emisi dengan manfaat yang diperoleh tidak hanya berkontribusi bagi lingkungan tetapi juga bagi masyarakat, sehingga nantinya target pertumbuhan ekonomi Hijau Provinsi Jambi dapat tercapai dan terwujud.

SASARAN STRATEGIS 5 :

Menurunnya Tingkat Pengangguran
Indikator Kinerja :

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

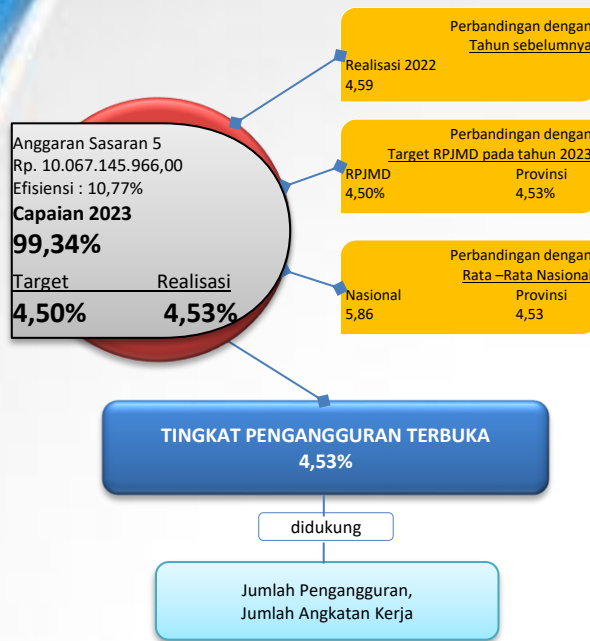
INDIKATOR KINERJA :

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA



Permasalahan pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap daerah di negara berkembang. Permasalahan ini timbul akibat jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja, ketidaksesuaian antara tingkat pendidikan dengan kebutuhan kualifikasi tenaga kerja yang tersedia serta penyediaan dan pemanfaatan tenaga kerja antar daerah tidak seimbang.

Capaian sasaran menurunnya angka pengangguran ditunjukkan oleh indikator tingkat pengangguran terbuka, capaian pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Jumlah angkatan kerja di Jambi Agustus 2023 sebanyak 1,89 juta orang, bertambah 3,6 ribu orang dibanding Agustus 2022 dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 68,75 persen atau naik 0,9 poin.

Penduduk bekerja sebanyak 1,8 juta orang, meningkat sebanyak 4,4 ribu orang dari Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan Agustus 2022, sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah pertanian (turun 2,77 persen poin), sedangkan sektor yang mengalami kenaikan terbesar adalah administrasi pemerintahan (naik 1,25 persen poin).

Sebanyak 1,08 juta orang (60 persen) penduduk bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir, pekerja informal turun sebesar 0,25 persen poin dibanding Agustus 2022.

Dalam setahun terakhir persentase pekerja setengah pengangguran naik sebesar 1,8 persen poin, sedangkan pekerja paruh waktu naik 0,72 persen poin.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 4,53 persen turun 0,06 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022.

PENDUDUK USIA KERJA DAN ANGKATAN KERJA

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja pada Agustus 2023 sebanyak 2,75 juta

orang, turun sebanyak 31,8 ribu jika dibanding Agustus 2022. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 1,89 juta orang, sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebesar 858 ribu orang.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 terdiri dari 1,8 juta orang penduduk yang bekerja dan 85,58 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2022, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 3,56 ribu orang. Penduduk bekerja naik sebanyak 4,4 ribu sementara pengangguran turun sebanyak 0,88 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dibanding Agustus 2022. TPAK pada Agustus 2023 sebesar 68,75 persen, naik 0,9 persen poin dibanding Agustus 2022. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Tabel 3.18. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2021—Agustus 2023

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
	juta orang	juta orang	juta orang
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	2,74	2,78	2,75
Angkatan Kerja	1,84	1,88	1,89
- Bekerja	1,75	1,80	1,80
- Pengangguran	0,09	0,09	0,09
Bukan Angkatan Kerja	0,90	0,89	0,86
	persen	persen	persen
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,17	67,84	68,75
- Laki-Laki	83,91	86,17	85,27
- Perempuan	49,89	48,97	51,68

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2023 TPAK laki-laki sebesar 85,27 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 51,68 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPAK laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,9 persen poin, sedangkan TPAK perempuan naik sebesar 2,71 persen poin.

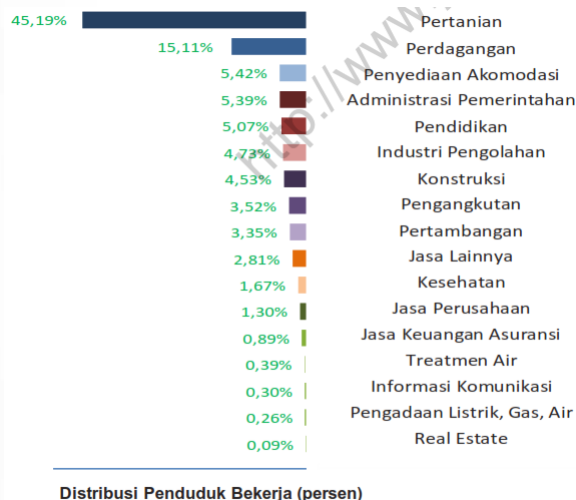
KARAKTERISTIK PENDUDUK YANG BEKERJA

Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.

Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Diagram 3.9. Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2023



Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 45,19 persen, Perdagangan besar dan eceran sebesar 15,11 persen dan Penyediaan akomodasi makan minum sebesar 5,42 persen. Pola lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja ini hampir sama dengan Agustus 2022.

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan

struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 45,19 persen, Perdagangan besar dan eceran sebesar 15,11 persen dan Penyediaan akomodasi makan minum sebesar 5,42 persen. Pola lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja ini hampir sama dengan Agustus 2022.

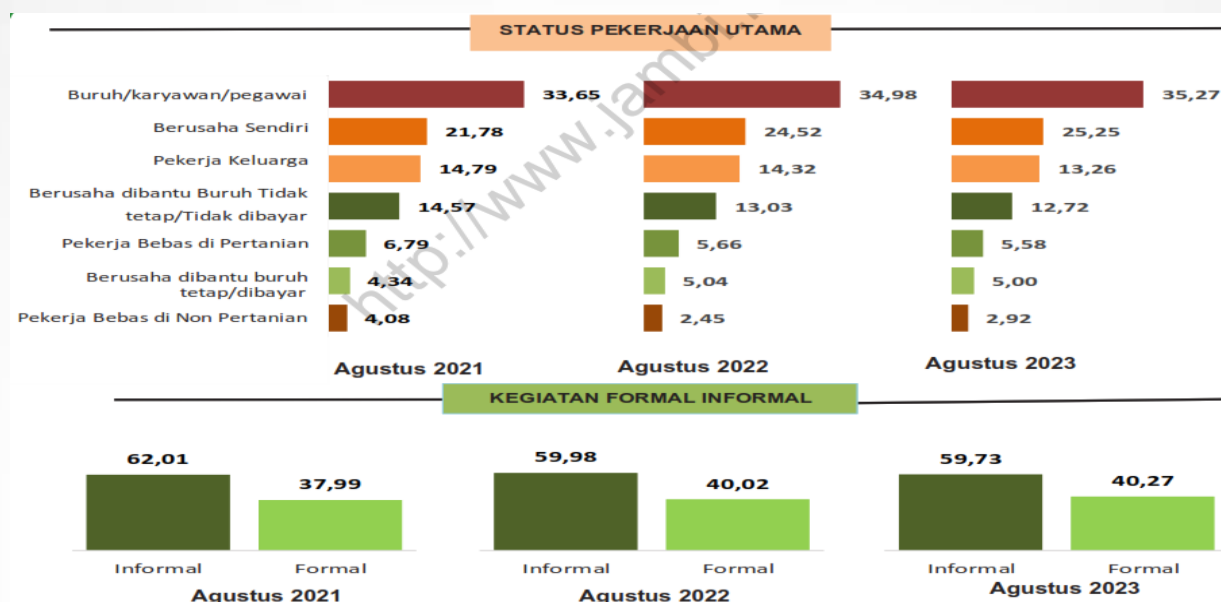
Dibandingkan Agustus 2022, hampir semua lapangan pekerjaan mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada lapangan pekerjaan Administrasi pemerintahan (22,7 ribu orang), perdagangan besar (11,79 ribu orang), Penyediaan akomodasi dan makan minum (6,8 ribu orang). Sementara lapangan pekerjaan Pertanian turun sebesar 47,9 ribu orang, industri pengolahan turun dibandingkan Agustus 2022, hampir semua lapangan pekerjaan mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada lapangan pekerjaan Administrasi pemerintahan (22,7 ribu orang), Perdagangan besar (11,79 ribu orang), Penyediaan akomodasi dan makan minum (6,8 ribu orang). Sementara lapangan pekerjaan Pertanian turun sebesar 47,9 ribu orang, industri pengolahan turun sebesar 9,2 ribu orang dan konstruksi turun sebesar 3,7 ribu orang.

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2023 penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/ karyawan/ pegawai yaitu sebesar 35,27 persen, sementara yang paling kecil adalah pekerja bebas di non pertanian sebesar 2,92 persen. Dibandingkan Agustus 2022, status berusaha sendiri, buruh/karyawan/pegawai serta pekerja bebas non pertanian mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,74 persen poin, 0,29 persen poin dan 0,47 persen poin. Status pekerjaan yang mengalami penurunan persentase yang terbesar adalah pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu sebesar 1,06 persen poin.

Pada Agustus 2023, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 1,08 juta orang (60 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 725,79 ribu orang (40 persen). Dibandingkan Agustus 2022, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen poin.

Diagram 3.10. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2021–Agustus 2023



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

KARAKTERISTIK PENGANGGURAN

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2023 adalah sebesar 4,53 persen. Hal ini berarti dari 1000 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 45 orang penganggur. Pada Agustus 2023 ini, nilai TPT mengalami penurunan yaitu sebesar 0,06 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022.

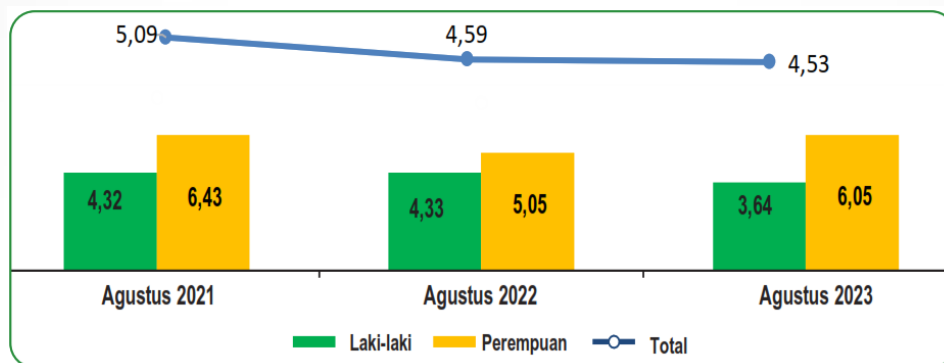
Tabel 3.19. Karakteristik Pengangguran, Agustus 2020–Agustus 2023

Karakteristik Pengangguran	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Perubahan Ags 2021–Ags 2022 (persen poin)	Perubahan Ags 2022–Ags 2023 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,09	4,59	4,53	-0,50	-0,06
TPT Menurut Jenis Kelamin					
- Laki-laki	4,32	4,33	3,64	0,01	-0,69
- Perempuan	6,43	5,05	6,05	-1,38	1,00
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal					
- Perkotaan	7,32	7,21	6,53	-0,11	-0,68
- Perdesaan	4,04	3,33	3,47	-0,71	0,14

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Pada Agustus 2023, angka TPT laki-laki sebesar 3,64 persen lebih rendah dibandingkan TPT perempuan yang mencapai 6,05 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPT laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,69 persen poin, sedangkan TPT perempuan mengalami kenaikan sebesar 1,0 persen poin. Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (6,53 persen) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (3,47 persen). TPT perkotaan menunjukkan penurunan 0,69 persen poin, sedangkan TPT perdesaan naik 0,14 persen poin jika dibandingkan Agustus 2022.

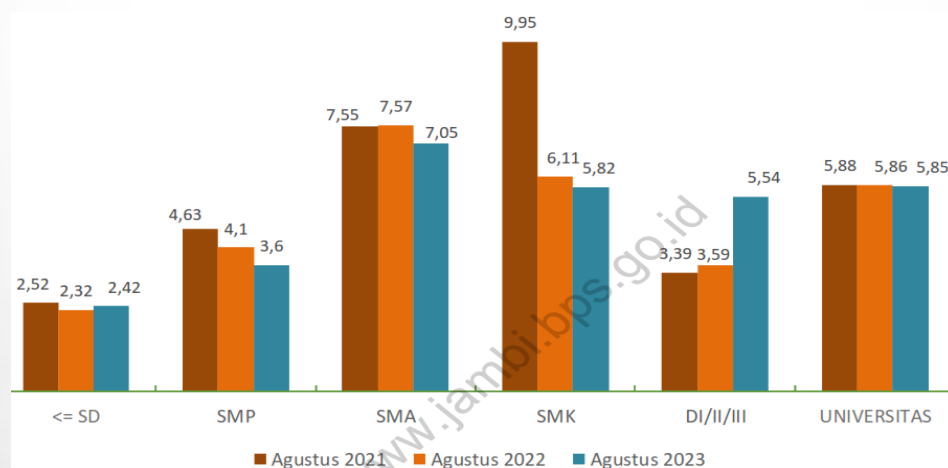
Grafik 3.9. Tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2021–Agustus 2023



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT pada Agustus 2023 mempunyai pola yang hampir sama dengan Agustus 2022 dan Agustus 2021. Pada Agustus 2023 TPT dari tamatan sekolah menengah Atas (SMA) merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 7,05 persen, sedangkan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 5,82 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan sekolah dasar (SD) ke bawah, yaitu sebesar 2,42 persen. Dibandingkan dengan Agustus 2022, angka penurunan TPT terbesar ada pada kategori pendidikan SMA yaitu sebesar 0,52 persen poin.

Diagram 3.11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2021—Agustus 2023

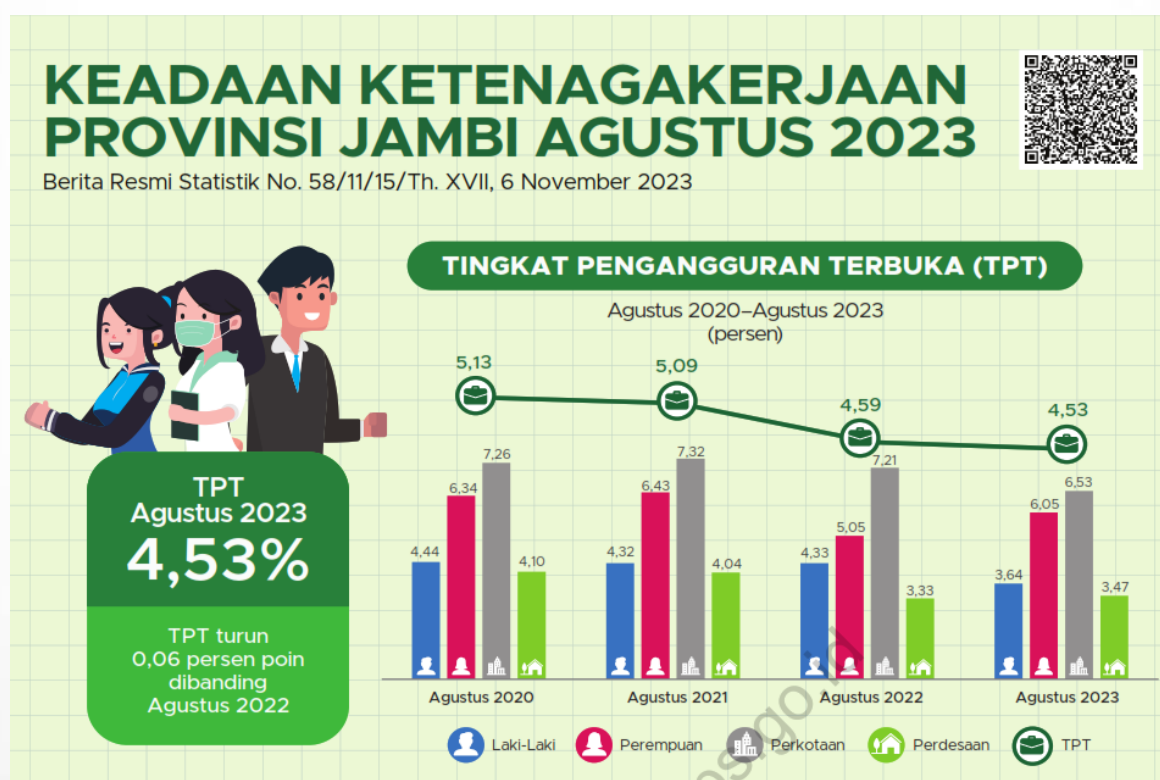


Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023, 2024

Tabel 3.20. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2021 - Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Perubahan Ags 2021-Ags 2022 (persen poin)	Perubahan Ags 2022-Ags 2023 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2,32	2,63	2,48	0,31	-0,15
Merangin	4,83	4,69	4,35	-0,14	-0,34
Sarolangun	5,52	5,22	5,09	-0,30	-0,13
Batanghari	4,26	3,53	3,85	-0,74	0,32
Muaro Jambi	5,59	5,35	5,40	-0,23	0,05
Tanjab Timur	1,56	1,32	1,67	-0,24	0,35
Tanjab Barat	2,53	2,88	2,95	0,34	0,08
Tebo	2,83	1,38	1,71	-1,45	0,34
Bungo	5,86	5,50	5,23	-0,36	-0,27
Kota Jambi	10,66	8,95	8,27	-1,71	-0,68
Kota Sungai Penuh	3,00	2,49	3,80	-0,51	1,31
PROVINSI JAMBI	5,09	4,59	4,53	-0,51	-0,06

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023, 2024



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023, 2024

Capaian kinerja Tenaga Kerja terdaftar yang ditempatkan di Provinsi Jambi sebagaimana tabel tersebut diatas menunjukan kinerja yang Sangat tinggi pada Tahun 2023. Capaian ini menyumbang sebanyak 30,50% dari target yang telah ditetapkan. Dengan target pada RPJMD 2023 sebesar 30,20 % dan Capaian pada 2022 sebesar 100,9%, kondisi ketenagakerjaan pada tahun 2023 ini cukup baik, seiring berakhirnya covid -19, dengan jumlah tenaga kerja yang ditempatkan sebanyak 1.930 orang dari tenaga Kerja yang terdaftar di Kabupaten/Kota se- Provinsi Jambi sebanyak 6.327 orang, untuk tahun 2023 terjadinya peningkatan penempatan tenaga kerja dan tenaga kerja yang mendaftar.

Penempatan tenaga kerja seiring dengan peningkatan kualitas tenaga kerja di Provinsi Jambi. Capaian kinerja Tenaga Kerja yang dilatih dan bersertifikasi di Provinsi Jambi menunjukkan kinerja yang sangat tinggi pada Tahun 2023. Capaian ini menyumbang sebanyak 6,92% dari target yang telah ditetapkan. Dengan target pada RPJMD 2023 sebesar 5,20% dan Capaian pada 2023 sebesar 133%, dengan jumlah tenaga kerja yang dilatih dan bersertifikasi sebanyak 2.944 orang dari Jumlah Pengangguran Terbuka Tahun 2023 Provinsi Jambi dengan jumlah 42.500 orang. Untuk Capaian Kinerja Peningkatan Produktivitas sebesar 5,1% dari target yang ditetapkan dalam RPJMD sebesar 2,5%.

Selain itu, capaian kinerja diatas tidak terlepas dari kepatuhan terhadap norma-norma ketenagakerjaan yang diimplementasikan. Capaian kinerja Kepatuhan terhadap norma-norma Ketenagakerjaan di Provinsi Jambi menunjukkan kinerja yang sangat tinggi pada Tahun 2023. Capaian ini menyumbang sebanyak 126,8% dari target yang telah ditetapkan. Dengan target pada RPJMD 2023 sebesar 77% dan Capaian pada 2023 sebesar 126,8%, dengan jumlah Perusahaan yang telah menerapkan Norma Ketenagakerjaan sebanyak 15.158 Perusahaan di Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi dari Jumlah Perusahaan yang terdaftar dalam Wajib Laport Perusahaan sebanyak 15.522 Perusahaan. Capaian persentase Peningkatan Kelembagaan Ketenagakerjaan sebesar 15,13% , atau 155,9% dari target yang ditetapkan dalam RPJMD 9,7 %, dengan jumlah perusahaan yang telah terbentuk bipartit sebanyak 154 perusahaan dari jumlah perusahaan yang memenuhi Kriteria sebanyak 1.018 Perusahaan.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari strategi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dalam pembangunan ketenagakerjaan di Provinsi Jambi dengan upaya mencapai pembangunan Ketenagakerjaan, yaitu :

1. Meningkatkan kesempatan kerja sektor formal dan informal dalam dan luar negeri bagi pencari kerja dan angkatan kerja.
2. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi di Balai Latihan Kerja Provinsi dan Kabupaten/Kota
3. Meningkatkan Kualitas Pelatihan Keterampilan Kerja Berbasis Masyarakat.
4. Meningkatkan Kualitas dan Pelatihan Keterampilan Kerja Berbasis Kewirausahaan
5. Meningkatkan Pelatihan Produktivitas bagi tenaga kerja yang produktif
6. Meningkatkan kerjasama pendidikan dan pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja swasta
7. Menyelenggarakan Program Pemagangan bagi pencari kerja.
8. Melaksanakan akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja.
9. Meningkatkan kualitas SDM dalam penyelenggaraan pelatihan kerja
10. Meningkatkan kompetensi dalam penyelenggaraan pelatihan kerja.
11. Meningkatkan peran Lembaga Perlindungan dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
12. Meningkatkan ketenagakerjaan bekerja dan berusaha bagi tenaga kerja dan perusahaan.

Program utama yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
2. Program Perencanaan Tenaga Kerja
3. Program Hubungan Industrial
4. Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja
5. Program Penempatan Tenaga Kerja
6. Program Pengawasan Ketenagakerjaan

SASARAN STRATEGIS 6 :

Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses Terhadap Pangan
Indikator Kinerja :

INDEKS KETAHANAN PANGAN

INDIKATOR KINERJA :
INDEKS KETAHANAN PANGAN

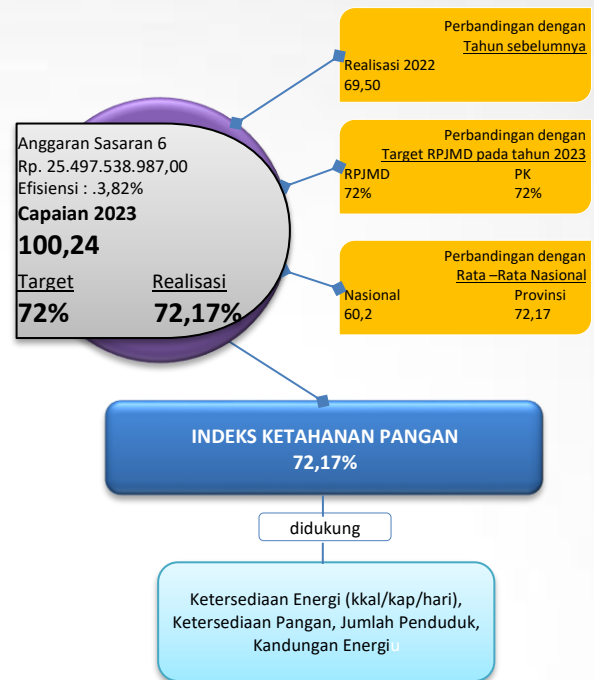
Ketahanan pangan merupakan salah satu isu yang menjadi perhatian dunia mengingat pengaruhnya terhadap pembentukan iklim makroekonomi yang kondusif. Permasalahan dan tantangan untuk mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan bersifat multidimensi, mencakup aspek ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan.

Upaya pengendalian kerawanan pangan di Provinsi Jambi terus dilakukan Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) melalui kegiatan bersama Pemerintah Provinsi Jambi dan berhasil meningkatkan indeks ketahanan pangan dari 69,50 di tahun 2022 menjadi 72,17 di tahun 2023 yang ditandai dengan penurunan jumlah kecamatan rentan rawan pangan dari awalnya 7 kecamatan menjadi 4 kecamatan.



Untuk Indonesia, ketahanan Pangan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 mengenai pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Ketahanan pangan juga disebutkan dalam Undang-Undang tersebut sebagai tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Indikator kinerja yang digunakan untuk menggambarkan capaian sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan adalah Indeks

Ketahanan, dengan capaian pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Indeks Ketahanan Pangan dihitung berdasarkan kondisi Ketersediaan Energi (Kkal/kap/hari), Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi manusia (ton/tahun), Jumlah Penduduk (jiwa), serta kandungan energi.

Cadangan Pangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bidang Ketahanan Pangan, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan. Khusus mengenai cadangan pangan pemerintah daerah, juga telah diatur sedemikian rupa dengan dikeluarkannya Pergub Nomor 12 Tahun 2013.

Kemandirian pangan dalam konteks daerah adalah kemampuan suatu daerah dalam memproduksi pangan beraneka ragam yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan

memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat. Dampak dari upaya perwujudan kemandirian pangan ini dapat dilihat dari ketersediaan energi untuk konsumsi perkapita.

Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah dilaksanakan dari Tahun 2013 hingga Tahun 2023. Untuk total pengadaan beras selama tahun 2013 – 2023 adalah sebanyak 346.182 kg dan telah dikeluarkan / disalurkan sebanyak 121.577 kg untuk membantu masyarakat yang terkena bencana atau mengalami kerawanan pangan.

Adapun rincian Kondisi Cadangan Pangan Pokok Daerah (CPPD) dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21. Cadangan Beras Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2023

Tahun	Stock Awal (Kg)	Pengadaan (Kg)	Total Penyaluran (Kg)	Sisa (Kg)
2013	0	70.000	0	70.000
2014	70.000	20.000	3.449	86.551
2015	86.551	0	9.348,50	77.202,50
2016	77.203	0	22.837,50	54.365
2017	54.365	7.000	6.102	55.263
2018	55.263	12.000	5.400	61.863
2019	61.863	3.805	24.396	41.272
2020	41.272	948	0	42.220
2021	42.220	103.500	37.560	108.160
2021	108.160	9.285	-	117.445
2022	117.445	4.423	11.746	110.122
2022	110.122	115.221	-	225.343
2023	225.343	0	738	224.605
Jumlah		346.182	121.577	224.605

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, 2023

Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Provinsi Jambi, ketersediaan energi untuk konsumsi perkapita sebesar 2,870 Kkal/Kap/Hari, hal ini mencapai kecukupan gizi untuk energi ditingkat ketersediaan sebesar 2.400 Kkal/Kap/Hari. Ketersediaan Energi sudah melebihi ketersediaan energi ideal sebesar 2.400 kkal/kap/hari, namun dari komposisi ketersediaan kelompok bahan pangan belum berimbang. Tidak tercapainya ketersediaan energi sebagaimana yang telah

ditargetkan, dikarenakan terjadinya penurunan produksi gabah/ beras, dari produksi lokal.

Perkembangan ketersediaan energi (kkal/kap/hari) guna Memantapkan Ketersediaan Pangan Berbasis Kemandirian Lokal dilihat berdasarkan skor PPH ketersediaan, Ketersediaan Energi kkal/kap/hr dan Ketersediaan Protein sebagaimana tergambar pada grafik berikut ini :

Diagram 3.12. Skor PPH Tahun 2023

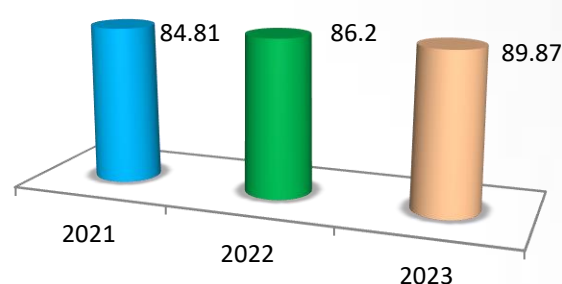
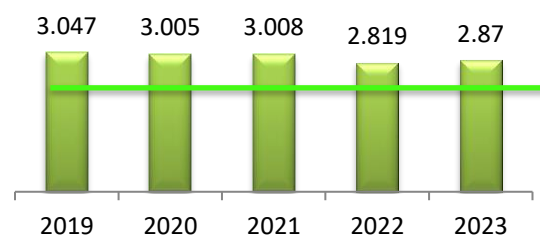
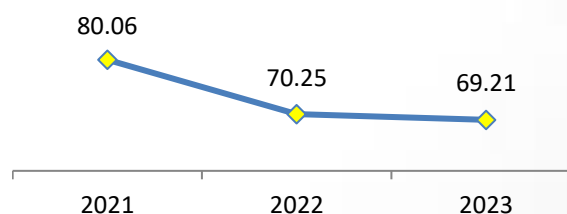


Diagram 3.13. Ketersediaan Energi Kkal/kap/hr



Grafik 3.10. Ketersediaan Protein



Dari gambar diatas bahwa pada upaya capaian kinerja memantapkan ketersediaan pangan berbasis kemandirian pangan, dengan target skor PPH ketersediaan sebesar 88,5 telah melebihi target, Ketersediaan Energi yakni sebesar 2,870 kkal/kap/hr dan Ketersediaan Protein sebesar 69,21 gr/kap/hr.

Dalam hal konsumsi pangan, permasalahan yang dihadapi tidak hanya mencakup keseimbangan komposisi, namun juga masih belum

terpenuhinya kecukupan gizi. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, untuk mengukur keberhasilan upaya diversifikasi baik di bidang produksi, penyediaan dan konsumsi pangan penduduk diperlukan suatu parameter. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keanekaragaman pangan adalah Pola Pangan Harapan atau disingkat dengan PPH.

Skor PPH diketahui tidak hanya pemenuhan kecukupan gizi tetapi sekaligus juga mempertimbangkan keseimbangan gizi yang didukung oleh cita rasa, daya cerna, daya terima masyarakat, kuantitas dan kemampuan daya beli. Penilaian terhadap pengembangan pola konsumsi pangan tingkat nasional dan Regional dilaksanakan dengan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH), menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).



Provinsi Jambi yang memiliki keragaman geografis yang tinggi memiliki berbagai macam potensial disektor pertanian, perkebunan hingga perikanan. Jika kita melihat data PDRB selama beberapa 5 tahun terakhir, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan selalu menjadi penopang dari sisi produksi dengan rata-rata kontribusi sebesar 29,34% dari PDRB. Melihat peran yang sangat penting tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi selalu berupaya membuat berbagai program agar sektor ini terus maju dan berkembang sehingga mampu memajukan perekonomian Provinsi Jambi secara umum.

IK : Konsumsi Beras (kg/kap/tahun)

Target penurunan tingkat konsumsi beras (1 kg/kap/tahun) Provinsi Jambi Tahun 2023 yakni 85 kg/kap/thn, sedangkan realisasi sebesar 87 kg/kap/thn, dengan capaian kinerja baik sebesar 97,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memahami tentang perlunya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA), upaya untuk penurunan konsumsi

beras pada Tahun 2023 belum tercapai dan untuk kecukupan konsumsi energi diganti dengan konsumsi pangan lokal non beras belum terpenuhi secara maksimal. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat konsumsi beras penduduk Provinsi Jambi sesuai data SUSENAS Tahun 2023, maka diperoleh jumlah konsumsi beras penduduk Provinsi Jambi Tahun 2023 sebesar 87 kg/kap/tahun.

Hasil capaian ini telah melebihi target menurunkan konsumsi beras penduduk, dan pada tahun 2023 ditargetkan konsumsi beras penduduk Provinsi Jambi sebesar 85 kg/kap/tahun terealisasinya sebesar 87 kg/kap/tahun. Ini berarti realisasi penurunan konsumsi beras telah mencapai 97,70%, masih kurang dari yang ditargetkan. Hal ini disebabkan adanya pergeseran pola konsumsi pangan penduduk kearah mengkonsumsi selain beras, seperti bergeser ke konsumsi gandum, tepung-tepungan selain beras.

IK : Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)

Target konsumsi energi penduduk Provinsi Jambi untuk tahun 2023 yakni sebesar 2.195 kkal/kap/hari. Berdasarkan data hasil kajian Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan menggunakan data SUSENAS dari BPS diketahui bahwa realisasi konsumsi energi Tahun 2023 yakni sebesar 2.043 kkal/kap/hari, dengan capaian kinerja sebesar 93,08% dengan kriteria penilaian sangat baik, hal ini memenuhi target capaian yang diinginkan.

IK : Konsumsi Protein (gram/kap/hari)

Berdasarkan Pola Pangan Harapan Ketersediaan Protein ideal yakni sebesar 61 gram/kap/hari. Terkait hal tersebut maka Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun 2023 telah merealisasikan angka Ketersediaan Protein Tahun 2023 sebesar 69,21 gram/kap/hari. Capaian ini telah melebihi dari pola pangan harapan ketersediaan protein yang ideal, namun masih jauh dari target indikator kinerja yang telah ditetapkan,

Sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan tentunya tidak terlepas dari upaya pengentasan kerawanan pangan Provinsi Jambi.

Persentase Penurunan Penduduk Berisiko Rawan Pangan

Salah satu indikator bahwa suatu wilayah dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik adalah diukur dengan melihat seberapa banyak jumlah penduduk yang rawan pangan atau yang tahan pangan.

Kerawanan Pangan dapat diartikan apabila rumah tangga (anggota rumah tangga) mengalami kurang gizi sebagai akibat tidak cukupnya ketersediaan pangan, dan/atau ketidak mampuan rumah tangga dalam mengakses pangan yang cukup, dan apabila konsumsi makanannya berada dibawah kalori minimum yang dibutuhkan.

Kondisi kerawanan pangan yang akut akan menyebabkan kelaparan: yaitu kondisi dimana individu tidak mampu memenuhi 70% kebutuhan pangan dan gizinya berturut-turut selama dua bulan, dan diikuti dengan penurunan berat badan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, diperoleh gambaran bahwa Jumlah Penduduk Berisiko Rawan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2023 adalah sebesar 12,83% dari target 6,5 %. Artinya untuk indikator Penurunan Penduduk Berisiko Rawan Pangan selama Tahun 2023 tidak terjadi penurunan, melainkan sebaliknya terjadi kenaikan persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan sebesar 6,33% dari yang ditargetkan. Persentase Capaian Kinerja terkait % Penduduk Berisiko Rawan Pangan baru mencapai 50,66% dan termasuk kategori rendah.

Terjadinya kenaikan penduduk berisiko rawan pangan sebesar 6,33% diduga karena dampak dari kasus Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat pada umumnya, termasuk masyarakat di Provinsi Jambi. Disamping itu ada kemungkinan terjadinya pergeseran sebaran penduduk di masing-masing kabupaten/kota atau ada keterkaitannya dengan indikator FSVA yang mempengaruhi kondisi penduduk berisiko rawan pangan.

Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan

Indikator penurunan Persentase (%) Daerah Rentan Rawan Pangan, berdasarkan hasil Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2023, diperoleh gambaran bahwa jumlah Daerah Rentan Rawan Pangan (Kecamatan Rentan

Pangan : Prioritas 1-3) terdapat 4 (empat) kecamatan yang masuk kedalam kategori prioritas 1-3 (Rawan Pangan) atau sebesar 2,80% dari sebanyak 143 kecamatan di Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan secara Daerah/Kecamatan telah terjadi penurunan jumlah Daerah/Kecamatan yang Rentan Rawan Pangan dibanding tahun sebelumnya (7 kecamatan prioritas 1-3). Bila kita melihat pada target penurunan Persentase (%) Daerah Rentan Rawan Pangan Tahun 2023, terlihat bahwa dari yang ditargetkan sebesar 6,5% diperoleh hasil bahwa Daerah Berisiko Rawan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2023 adalah sebesar 2,80%.

Ini menunjukkan bahwa selama Tahun 2023 Pemerintah Provinsi Jambi telah berhasil menurunkan persentase Daerah Berisiko Rawan Pangan sebesar 3,7% (6,5% – 2,8%) dari yang ditargetkan. Sedangkan rasio capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 232,14%. Ini menunjukkan capaian kinerja dengan nilai Sangat Baik (diatas 100%). Sebagai gambaran capaian kinerja penurunan persentase daerah rentan rawan pangan tahun 2023 berdasarkan hasil Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan, sesuai dengan prioritas penanganan kerentanan dan ketahanan pangan secara komposit.

Desa Mandiri Pangan

Untuk mencegah atau menurunkan kerawanan pangan ini maka Pemerintah Provinsi Jambi telah berupaya melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan, Penyediaan Protein Hewani dan Kegiatan Pemberian Bantuan terhadap daerah-daerah yang mengalami bencana alam berupa bantuan bahan pangan pokok yang diambilkan dari Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.

Salah satu kegiatan nasional untuk sektor pangan adalah Jaminan Usaha serta Korporasi Petani, dan untuk bidang ketahanan pangan salah satunya yaitu kegiatan Pertanian Keluarga (*Family Farming*). Pertanian keluarga atau *family farming* merupakan cara pengorganisasian produksi pertanian, kehutanan, perikanan, penggembalaan dan akuakultur (perikanan darat) yang dikelola dan dikerjakan oleh keluarga.

Kegiatan lain yang juga merupakan salah satu upaya pemantapan ketahanan pangan keluarga yaitu Peningkatan Produktivitas dan produksi tanaman pangan (padi dan jagung), Peningkatan Produktivitas dan produksi tanaman hortikultura, serta produksi tanaman pangan.

Upaya Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan Indikator persentase peningkatan produksi padi dengan target 2% terealisasi sebesar -1,61 %, persentase peningkatan produksi jagung dengan target 1% terealisasi sebesar -32,2 %, persentase peningkatan produksi cabe merah dengan target 20% terealisasi sebesar 52,44 %, dan persentase peningkatan produksi bawang merah dengan target 10% terealisasi sebesar 18,74%.

Dari 4 indikator tersebut untuk indikator peningkatan produksi padi dan jagung tidak tercapai sedangkan untuk produksi cabe merah dan bawang merah telah melampaui target. Penyebab dari tidak tercapainya target pada komoditi padi dan jagung disebabkan karena dampak dari fenomena elnino yang terjadi dipertengahan tahun 2023 (Juli – Oktober) yang menyebabkan kekeringan di beberapa wilayah menyebabkan pertumbuhan padi kurang optimal. Selain itu, perbedaan metode pencatatan dan perhitungan menggunakan metode KSA (Kerangka Sampel Area) yang di rilis BPS dirasa masih kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena masih ada selisih data yang lumayan besar apabila dihitung dengan menggunakan SIPDPS yang digunakan oleh Kementerian Pertanian yang berdampak pada penurunan angka luas panen di Provinsi Jambi. Metodologi KSA merupakan metode baru yang dipakai BPS sejak Tahun 2019 yang dipandang masih perlu penyempurnaan, utamanya dalam penentuan setiap segmen pengamatan di Kabupaten/Kota.

Sedangkan capaian Produksi jagung di Provinsi Jambi sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai 20.754 ton, mengalami penurunan sebesar 9.856 ton atau sekitar 32,20% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 30.610 ton. Sementara untuk produktivitas jagung di Provinsi Jambi sepanjang Januari hingga Desember 2023 sekitar 66,08 kwintal ha-1 , atau mengalami peningkatan sekitar 3,12 kwintal ha -1 (4,96

persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 62,96 kwintal ha-1. Penurunan angka produksi jagung terjadi karena petani banyak yang memanen muda tanaman jagungnya dengan alasan lebih menguntungkan. Selain itu juga, mayoritas petani di Provinsi Jambi masih sangat bergantung akan bantuan benih yang diberikan oleh pemerintah sedangkan dari pihak pemerintah sendiri tidak bisa memberikan jaminan untuk terus memberikan bantuan kepada petani mengingat ketersediaan anggaran yang terbatas.

Selain dari itu terjadinya alih fungsi lahan dari pertanian ke penggunaan lain seperti peti dan perkebunan hal ini dapat di lihat dari menurunnya minat petani untuk bercocok tanam padi dan jagung. Sebagian petani lebih tertarik ke sektor perkebunan dan penambangan emas ilegal yang berdampak pada penurunan luas panen jagung dari 4.862 Ha menjadi 3.141 Ha, untuk luas panen padi terjadi kenaikan yang semula 60.540 Ha menjadi 61.135 Ha namun tetap tidak dapat menaikkan angka produksi dikarenakan perubahan iklim elnino yang mana fenomena tersebut berdampak pada produksi padi.

Produktivitas komoditas tanaman pangan sangat dipengaruhi oleh profil budidaya yang dijalankan oleh petani, seperti jenis lahan, teknik penanaman, penggunaan sarana dan prasarana produksi, serta faktor lain, seperti program bantuan pemerintah, keanggotaan kelompok tani (institusi petani) dan dampak perubahan iklim. Hasil Survei Ubinan memungkinkan analisis untuk menelaah bagaimana faktor-faktor tersebut berdampak terhadap tingkat produktivitas. Sedangkan Penyebab penurunan produksi adalah karena hama atau penyakit, kekeringan, hingga banjir. Hal ini disebabkan juga karena pada tahun 2023 terjadi Refocusing anggaran pada anggaran yang bersumber dari APBD dan APBN.



Untuk komoditas cabe merah dan bawang merah mengalami kenaikan produksi jika dibandingkan dengan tahun lalu yang semula 981.585 kwintal menjadi 1.496.317 kwintal untuk komoditi cabe merah, dan untuk komoditi bawang merah yang semula 160.502 kwintal menjadi 190.576 kwintal. Ini dikarenakan adanya dukungan dari program penunjang urusan pemerintah daerah dan pemerintah pusat, yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian untuk daerah, serta Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian untuk pusat dalam bentuk bantuan benih/bibit dan sarana produksi. Hal ini dilakukan untuk menanggulangi dampak dari inflasi yang mana dipengaruhi oleh tingginya harga cabe merah dan bawang merah, dikarenakan hal tersebut minat petani untuk membudidayakan komoditas hortikultura menjadi tinggi.

Dapat dilihat dari luas panen untuk komoditi cabe merah walaupun dengan luas panen 6.215 Ha (angka sementara) dapat menghasilkan produktivitas 240,77 kwintal ha-1 jika dibandingkan dengan tahun lalu luas panen 6.410 Ha hanya menghasilkan produktivitas 1533,14 kwintal/ha. Pada komoditi bawang merah terjadi peningkatan luas panen dari 2.125 Ha menghasilkan produktivitas 75,52 kwintal ha-1 menjadi 2.277 Ha menghasilkan 83,68 kwintal ha-1.

Sementara upaya strategis peningkatan Populasi Ternak terjadi penurunan capaian pada indikator persentase peningkatan populasi ternak sapi sebesar 1,4 % dari target 1,5 % dilihat dari populasi tahun 2022 sebesar 161.308 ekor dan tahun 2023 sebesar 163.495 ekor (angka sementara). Hal ini terdampak dari terjadinya penyebaran Penyakit Menular Hewan Strategis (PHMS) diantaranya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Penyakit SE dan Jembrana yang menyebabkan kematian ternak sapi. Pola pengelolaan usaha peternakan oleh rumah tangga masih sederhana dan tradisional dengan skala kepemilikan yang kecil dan bersifat sambilan dan masih terjadinya pemotongan sapi betina produktif.

Analisis atas Efektifitas Penggunaan Sumber Daya Pendukung Kinerja

a. Terjadi Penurunan Kapasitas Sumber Daya Alam

Kapasitas Sumber Daya Alam yang potensial untuk lahan pertanian pangan dan hortikultura cenderung menurun baik luas maupun kualitasnya. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian terus berlanjut dengan laju yang cenderung meningkat (terutama di daerah Kabupaten Tanjung jabung Timur), begitu pula di daerah kabupaten lain terjadi pengurangan luas lahan pertanian akibat peruntukan bangunan, sementara upaya perluasan areal baru melalui cetak sawah yang dilaksanakan pemerintah dan masyarakat belum seimbang karena sangat kecil dan pembangunannya memerlukan investasi yang cukup besar disamping kualitasnya yang belum sebaik lahan sebelumnya. Alih fungsi tersebut banyak beralih kepengusahaan lahan pertanian bukan sawah sebagian besar untuk sector perkebunan (sawit) dan baru-baru ini alih fungsi lahan menjadi lebih besar terhadap aktivitas tambang illegal (Illegal Mining).

Disamping jumlahnya yang menyusut, juga terjadi kemerosotan tingkat kesuburan lahan akibat penggunaan lahan yang terus menerus yang tidak diikuti dengan pengembalian kesuburan lahan melalui penambahan pupuk organik. Sumber air Irigasi di Jambi umumnya juga sangat terbatas, dan hanya ada di beberapa Kabupaten (Kerinci, Merangin, sarolangun, Bungo, Tebo Tanjung Jabung Timur & Tanjab Barat) dengan cakupan yang terbatas untuk melaksanakan intensifikasi pertanian melalui peningkatan Indeks pertanaman dan Penerapan System Rice Intensification (SRI), sehingga sering kesulitan. Begitu pula yang terjadi di Balai Benih Induk (BBI), sumber air yang ada hanyalah waduk buatan dengan skala kecil, sehingga seringkali terjadi kekeringan pada saat kemarau.

b. Terjadinya Perubahan Iklim

Pada tahun 2023, terjadinya kekeringan dan banjir yang cukup tinggi dan diperparah dengan dampak kebakaran hutan di Provinsi Jambi. Suhu yang terlalu panas dan berkurangnya ketersediaan air akan menghambat produktivitas pertanian.

Perubahan iklim juga akan menyebabkan perubahan masa tanam dan panen ataupun menyebabkan munculnya hama dan wabah penyakit pada tanaman yang sebelumnya tidak ada. Ancaman banjir yang semakin sering terjadi pada lahan sawah juga merupakan salah satu dampak perubahan iklim terhadap sektor pertanian. Hal ini menyebabkan berkurangnya luas areal panen dan produksi padi. Dampak pergeseran musim tanam mengakibatkan jadwal tanam akan terganggu yang mengakibatkan menurunnya angka produksi dan bahkan kegagalan panen.

c. Masih beragamnya produksi tanaman pangan yang dihasilkan petani

Perkembangan inovasi teknologi terus berjalan dengan cepat dan cenderung mengalami perubahan setiap saat, begitu pula di sub sektor tanaman pangan. Sekarang sudah ada berbagai jenis varietas benih padi yang dihasilkan oleh Balitpa. Namun demikian, di daerah masih belum dikembangkan, karena memerlukan uji adaptasi. Hal ini karena relatif masih lemahnya kelembagaan yang ada di tingkat lapangan, disamping itu untuk penerapan teknologi tersebut membutuhkan saprodi yang sesuai dengan anjuran.

Lambatnya inovasi dan penerapan teknologi baru mengakibatkan produktivitas usaha tani belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Terbatasnya modal petani untuk pembelian saprodi sehingga teknologi yang diaplikasikan pada pertanian petani belum maksimal.
2. Masih relatif rendahnya penggunaan teknologi sesuai rekomendasi. Hal ini karena petani masih ada yang belum meyakini teknologi yang dianjurkan.
3. Masih adanya petani yang mempergunakan benih kurang bermutu, yang telah mengalami degradasi. Biasanya ini terjadi karena penggunaan benih hasil panen sendiri yang terus menerus tanpa disertifikasi ulang. Disamping itu dalam memproduksi benih terkendala oleh :
 - Sarana dan prasarana prosesing pada penangkar belum memadai sehingga dalam musim penghujan kadar air benih hasil penangkaran tidak dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan.
 - Minat penangkar dalam memproduksi benih buah-buahan masih rendah.
 - Mitra kerja antara penangkar dengan pihak swasta belum optimal.
 - Peralatan Laboratorium ada yang rusak dan belum diperbaiki dan kelengkapan peralatan khususnya untuk uji kesehatan benih yang belum lengkap.
 - Pada pelaksanaan kegiatan penilaian kultivar memiliki kendala dalam penyediaan benih dari pusat, sehingga jadwal pelaksanaan di lapangan mengalami penundaan.
 - Masih kurangnya pemahaman produsen / pedagang benih untuk menerapkan Undang-undang No. 12 Tahun 1992 dan PP No. 44 1995.
4. Masih terbatasnya kemampuan petani dalam menerapkan teknologi di bidang perlindungan tanaman untuk meningkatkan kualitas dan pengamanan produksi tanaman Pangan.
5. Masih Rendahnya kemampuan/daya beli petani khususnya tanaman pangan untuk membeli benih Unggul bermutu dan bersertifikat secara tunai.

d. Masih berfluktuatifnya Produktivitas dan produksi tanaman hortikultura yang dihasilkan

Tanaman hortikultura, khususnya buah - buahan produktivitas dan produksinya relatif tidak stabil setiap tahun. Begitu juga sayur- sayuran, pada saat-saat tertentu melimpah dipasaran dan diwaktu yang lain terjadi kekurangan, yang menyebabkan harga berfluktuatif pula. Disamping itu kualitas yang dihasilkan juga masih ada yang tidak seragam. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya.

- ❖ Penerapan GAP dan SOP belum sepenuhnya dilaksanakan oleh petani komoditas buah-buahan dan sayur – sayuran sehingga tidak dapat memenuhi standar ekspor.
- ❖ Produksi sayuran organik belum dapat berjalan secara efektif dan optimal yang mengakibatkan masih sulitnya pemasaran walaupun telah ditetapkan dengan kategori sayuran prima 3.
- ❖ Permintaan benih bermutu khususnya komoditi kentang terus meningkat, namun demikian belum dapat dipenuhi oleh industri perbenihan dan penangkar benih secara optimal.

e. Relatif masih terbatasnya Managerial Usaha Tani dan Kualitas Sumber daya yang relatif masih rendah.

Pengelolaan usaha tani petani saat ini masih dilakukan secara tradisional, dengan skala usaha kecil – kecil dan merupakan usaha konvensional, kegiatannya cenderung pada upaya produksi dan belum berdasarkan perhitungan untung rugi dan daya serap serta jangkauan pemasaran yang mengakibatkan efisiensi dan efektivitas produksi masih rendah. Kondisi demikian mengakibatkan insentif yang diterima petani belum optimal sesuai dengan yang diharapkan.



Relatif masih terbatasnya managerial Usaha tani dan Kualitas Sumberdaya yang relatif masih rendah, didukung oleh antara lain :

- Rendahnya pemahaman petugas, petani dan pelaku agribisnis dalam kualitas dan standarisasi mutu pasar lokal dan internasional.
- Selain itu, turut pula dengan kondisi masih relatif Kurangnya jumlah tenaga pengawas benih dibandingkan dengan cakupan luas penangkaran benih yang ada di Kabupaten / Kota.

f. Persaingan produk import

Daya saing produk tanaman pangan dan hortikultura dari provinsi Jambi umumnya masih relatif rendah sehingga senantiasa dihadapkan persaingan dipasaran regional dan nasional serta internasional. Rendahnya daya saing tersebut antara lain disebabkan oleh :

1. Kualitas dan Mutu produksi tanaman pangan dan hortikultura yang dihasilkan umumnya masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi memenuhi standar kualitas ekspor
2. Tingkat efesiensi usaha tani saat ini masih perlu diupayakan secara terus menerus agar harga satuan produk yang dihasilkan dapat dapat bersaing dipasaran.
3. Masih Rendahnya pemahaman petugas, petani dan pelaku agribisnis dalam kualitas dan standarisasi mutu pasar lokal dan international.
4. Produksi buah-buahan dan sayur – sayuran sering melimpah pada waktu panen raya sehingga sangat sulit untuk dipasarkan dengan harga yang wajar, baik pada pasar regional maupun ekspor.

f. Rendahnya Nilai tambah produk.

Petani di Jambi umumnya hanya melakukan kegiatan usahatani secara parsial dan terbatas hanya sampai panen dan masih relatife jarang yang melakukan pengolahan lanjutan dari hasil usahatani tersebut, sehingga nilai tambah dari kegiatan usaha tani masih kecil. Oleh karena itu pemberdayaan ekonomi rumah tangga pertanian dalam mendukung berkembangnya sektor industri pengolahan di daerah belum berkembang dengan baik.

Beberapa hal lain yang menyebabkan rendahnya nilai tamabah produk tersebut adalah :

1. Masih kurangnya kebijakan yang mendorong pengembangan industri pedesaan berbasis bahan olahan.
2. Keterbatasan informasi dan penerapan teknologi pasca panen.

g. Sistem Alih Teknologi Masih Lemah dan belum Tepat Sasaran.

Sistem adopsi atau alih teknologi dinilai masih terlihat lemah karena diseminasi teknologi baru (invention) dan pengembanganteknologi yang sudah ada (innovation) hanya terbatas dan belum menyebar pada semua tingkatan petani. Masih Rendahnya diseminasi teknologi disebabkan oleh beberapa hal antara lain : Penerapan teknologi pra panen sampai dengan pasca panen hanya terlaksana pada daerah yang terdanei, sedangkan yang lain belum. Pada daerah – daerah tertentu, jumlah penggunaan benih masih terlalu besar dari semestinya sehingga mubajir dan dilain pihak kegiatan penanganan pasca panen belum dilaksanakan secara baik dan benar menurut GHP (Good Handling Procedure) yang menyebabkan kehilangan hasil masih cukup tinggi.

Disamping itu, masih ditemui keterlambatan penyaluran benih ke lapangan sehingga petani tidak dapat menggunakan bantuan benih tersebut karena petani telah terlanjur tanam menggunakan benih yang ada pada petani.



h. Keterbatasan Akses Terhadap Layanan Usaha Permodalan.

Akses petani terhadap modal, informasi, dan lahan sangat penting dalam peningkatan kinerja usahatani. Usaha pertanian dihadapkan kepada keterbatasan akses terhadap layanan usaha, terutama permodalan. Ketidakmampuan

masyarakat perdesaan mengakses permodalan dari lembaga keuangan formal selama ini disebabkan oleh : (1) keberadaan lembaga keuangan formal di pedesaan masih sangat terbatas, (2) prosedur yang berlaku dan persyaratan yang diminta oleh lembaga keuangan formal yang ada masih dinilai sulit oleh masyarakat perdesaan, dan (3) petani tidak mampu mengakses kredit dengan aturan dan suku bunga seperti yang diterapkan pada usaha komersial lain (di luar agribisnis).

Kurangnya kemampuan modal yang dimiliki petani dan pelaku agribisnis, menyebabkan petani minim dalam penggunaan sarana produksi pendukung seperti pupuk dan pestisida, sehingga dampak peningkatannya produktivitasnya tidak signifikan.

i. Sarana dan prasarana masih sangat terbatas

Sarana dan prasarana dalam pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura belum sepenuhnya mendukung dan sangat terbatas, hal ini disebabkan oleh :

1. Balai Benih Induk (BBI) Padi , BBI palawija dan BBI kentang sebagai Lembaga penyedia benih sumber belum sepenuhnya dapat menyediakan benih, karena :
 - ✓ Saat ini Sumber air yang ada sangat terbatas, mengakibatkan kebutuhan air pada saat tanam tidak dapat dipenuhi secara optimal.
 - ✓ Peralatan kerja dari pengolahan sampai pasca panen dan peralatan penunjang lainnya sebagian besar sudah mengalami kerusakan.
 - ✓ Prasarana gudang, jalan usaha tani dan saluran irigasi kondisinya sudah kurang memadai
 - ✓ Produktivitas lahan mengalami penurunan sebagai akibat penggunaan lahan yang terus-menerus dan belum diimbangi dengan perbaikan lahan.
 - ✓ Masih sulitnya mendapatkan benih sumber BS dan BD.

2. Penggunaan Sarana produksi belum memenuhi kriteria 5 tepat : tepat jenis, tepat waktu dan tepat jumlah, tepat mutu dan harga yang terjangkau.
3. Prasarana pertanian yang ada di tingkat petani sudah banyak yang rusak, dan petani belum sanggup membiayai untuk perbaikan.
4. Petani belum mempunyai kesadaran dalam memelihara sarana yang ada misalnya jaringan irigasi, jaringan jalan usahatani dan bantuan alat dan mesin pertanian.
5. Masih lemahnya infrastruktur pasca panen dan kelembagaan pemasaran yang belum efektif.

j. Kelembagaan Pertanian belum berkembang dengan baik

Sejalan dengan semangat reformasi maka fungsi kelembagaan menjadi lebih penting terutama lembaga pelayanan sehingga petani mampu melaksanakan usahanya secara maksimal. Jumlah Kelompok tani yang pasti saat ini sulit diketahui. Jumlah penyuluh pertanian yang pindah tugas ke struktural, pensiun atau meninggal sudah mulai teratasi melalui pertambahan tenaga PPL melalui THL-TB PPL, THL – TB POPT. Disamping itu kelembagaan UPJA maupun KUPJA belum berkembang sesuai yang diharapkan,

- 1) Semakin menurunnya tingkat keaktifan dan jumlah UPJA yang ada.
- 2) Umumnya penempatan alsin yang ada baik dari pengadaan pusat, provinsi, kabupaten ataupun dari instansi terkait tidak pada kelembagaan UPJA sehingga pengelolaan dan pemanfaatannya hanya ditingkat kelompok tani dan menjadi milik kelompok. Dengan demikian bantuan alsin yang ada tidak efisien dan tidak berkembang.
- 3) Masih banyak petani/kelompok tani/UPJA yang keberatan dengan sistim Bantuan Uang Muka Alsin (BUMA) yang disediakan dari dana APBN karena sudah terbiasa dengan menerima bantuan alsin secara gratis.

k. Masih Kurangnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan

Lingkungan merupakan aspek penting dalam pembangunan agribisnis karena menyangkut kelanjutan usaha agribisnis tersebut. Beberapa metode usaha tani yang diterapkan ada yang belum memenuhi aspek kelestarian lingkungan antara lain :

- 1) Masih ditemui adanya residu pestisida pada produk tanaman Pangan dan Hortikultura, terutama pada tanaman sayuran sebagai dampak dari penggunaan pestisida yang berlebihan.
- 2) Penggunaan pestisida yang berlebihan (di atas ambang batas). Sehingga menyebabkan matinya musuh – musuh alami, disamping residu pestisida yang masih tinggi pada hasil produksi hortikultura.
- 3) Metode konservasi belum diterapkan terutama pada pertanaman hortikultura (kentang).
- 4) Pola – pola usaha tani secara terpadu antara pertanian pangan / hortikultura dan peternakan belum diterapkan secara baik.

l. Rantai Tataniaga yang Panjang dan Sistem Pemasaran Belum Optimal

Rantai pemasaran yang panjang berakar dari kondisi infrastruktur perdesaan yang kurang mendukung seperti : ketersediaan informasi pasar, sarana transportasi dan jalan desa. Disamping itu, kemampuan petani terbatas dalam menyimpan produknya, sehingga sering kali hasil panen harus segera dijual sesaat sesudah panen.

Disamping masih lemahnya infrastruktur pasca panen, kelembagaan pemasaran juga belum efektif. Dalam hal ini perlu dilakukan upaya dan kebijakan kemitraan, dana talangan, pasar petani, temu usaha/bisnis dan pemberdayaan petugas informasi pasar dimana sebagai program mengatasi kekurangan pasokan pada musim tertentu atau over produksi pada musim panen raya.

Upaya untuk meningkatkan efisiensi rantai pemasaran telah dilakukan dengan memfasilitasi

pembangunan jalan usaha tani, membangun pola kemitraan, Sub Terminal Agribisnis (STA) di Kabupaten Kerinci, yang umumnya belum memberikan hasil maksimal. Upaya pemerintah memberikan jaminan harga terkendala oleh dana dan kemampuan yang optimal. Kebijakan promosi yang telah diterapkan selama ini perlu terus ditingkatkan melalui kegiatan yang lebih konkrit.



Berdasarkan problematika tersebut di atas, maka upaya yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi, diantaranya :

1. Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Peningkatan Produksi dan Ketahanan Pangan

Indikator dari sasaran mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan peningkatan produksi dan ketahanan pangan dapat dilihat dari produksi tanaman pangan, hortikultura pada tahun 2023. Untuk mencapai peningkatan produksi ini pada tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan berupa : Gerakan Pemberdayaan Petani mendukung UPSUS, perbanyak benih sumber, penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, kegiatan pembinaan perlindungan OPT, program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN).

2. Meningkatkan Keanekaragaman Konsumsi Pangan Masyarakat dan Menurunnya Ketergantungan pada Pangan Pokok Beras melalui Pengalihan Konsumsi Beras ke Non Beras.

Sasaran meningkatkan keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dan menurunnya ketergantungan pada pangan pokok beras melalui pengalihan konsumsi beras ke non beras. Diversifikasi pangan merupakan upaya untuk mendorong masyarakat agar memvariasikan makanan pokok yang dikonsumsi sehingga tidak terfokus pada satu jenis saja.

Kementerian Pertanian mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi sumber pangan lokal, dan mengajak masyarakat agar mengubah pola pikir, bahwa beras/nasi bukan satu-satunya sumber karbohidrat, karena masih banyak sumber pangan lokal seperti umbian, sukun, jagung, sagu dan lainnya yang nilai gizinya setara dengan beras.

3. Berkembangnya Usaha Agribisnis

Sasaran berkembangnya usaha agribisnis dapat dilihat dari indikator kinerja berupa jumlah dan jenis petani yang bergerak dibidang usaha agribisnis tanaman pangan, hortikultura dan peternakan di Provinsi Jambi pada tahun 2023.

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan berupa pembinaan kualitas mutu dan gabah dalam rangka peningkatan rendemen beras di Provinsi Jambi, perbanyak bibit buah-buahan (duku, durian dan jeruk), ekspose hasil pertanian, pelestarian plasma nutfah, pengembangan varietas unggul nenas Tangkit, pembinaan dan pengembangan buah unggulan, pembinaan dan pengembangan agribisnis tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, pengembangan hortikultura pada daerah agrowisata, pengembangan KAHS, analisa usahatani tanaman pangan dan hortikultura, pemantauan usaha pengolahan dan pasca panen, pemantauan harga gabah, usaha perbaikan pasca panen tanaman pangan, penyediaan benih untuk rawa lebak melalui penumbuhan penangkaran benih.

4. Tersedianya Benih/Bibit yang Bermutu dari Varietas Unggul dengan Harga yang terjangkau oleh petani dan sesuai dengan kebutuhan



Indikator keberhasilan dari tersedianya benih yang bermutu dari varietas unggul dengan harga yang terjangkau oleh petani dan sesuai dengan kebutuhan adalah produksi benih yang dihasilkan oleh penangkar-penangkar benih tanaman pangan dan hortikultura. Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan berupa Pengembangan jaringan sistem perbenihan Padi dan Pengembangan Usaha dan kelembagaan Perbenihan Hortikultura serta perbanyakan benih/bibit tanaman pangan dan hortikultura serta pengadaan sarana dan prasarana balai benih kentang di Kabupaten Kerinci (BBH Kayu Aro).

5. Meningkatnya Penggunaan / Penanaman Benih bermutu Varietas Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Sasaran diatas dapat terlaksana dengan adanya indikator pelaksanaan forum perbenihan baik untuk komoditas pangan maupun untuk komoditas hortikultura. Pada tahun 2023 Pemerintah Provinsi Jambi berupaya meningkatkan penggunaan / penanaman benih bermutu varietas unggul dilaksanakan forum perbenihan tanaman pangan sebanyak 2 kali yang dihadiri oleh penangkar benih, pengusaha benih dan penangkar benih.

Sedangkan untuk forum perbenihan hortikultura dilaksanakan sebanyak 1 kali. Untuk mendukung pencapaian sasaran ini juga

dilakukan kegiatan – kegiatan berupa penangkaran benih di tingkat petani, rapat koordinasi dalam rangka penyediaan/perbanyakan benih varietas unggul bermutu, rapat koordinasi dalam rangka pengembangan sistem produksi dan distribusi benih, perbanyakan benih sumber padi varietas unggul lokal.

6. Tumbuh kembangnya Balai Benih, Penangkar Benih serta Produksi Benih

Produsen benih yang tangguh, yang mampu menyediakan benih bermutu. Sasaran diatas dapat terlaksana dengan adanya indikator jumlah dan jenis Balai Benih serta penangkar yang dapat menghasilkan benih dimana benih tersebut dapat dipergunakan oleh para petani dalam melaksanakan usaha lainnya.

Dalam pencapaian sasaran ini dilakukan kegiatan berupa Operasional BBI Hortikultura, Operasional BBI Palawija, Operasional BBI Padi, perbanyakan benih pokok dan benih sebar, perbanyakan benih palawija, Operasional Bbi Alai Ilir, Perbanyakan benih palawija BS – FS dan FS – SS, Perbanyakan benih palawija BS – FS dan FS – SS, jagung kedele dan kacang tanah, Perbanyakan benih palawija, Pengembangan taman anggrek ria loka, Operasional kegiatan taman anggrek dan Pengembangan kultur jaringan.

7. Mengembangkan dan Menerapkan Teknologi Maju Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sasaran diatas dapat terlaksana dengan adanya indikator demplot, pengujian dan demonstrasi yang dilaksanakan untuk memotivasi petani dalam melakukan usaha tani dengan teknologi maju untuk tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan berupa Bimbingan percontohan perbaikan usahatani Padi, Percontohan peningkatan produktivitas padi di lahan kering.

Percontohan peningkatan produktivitas padi di lahan bera/tidur, produktivitas padi dilahan

bera/tidur, Bimbingan percontohan perbaikan pola tanam padi di daerah rawa lebak.

8. Pengembangan dan Pemanfaatan Sumberdaya Lahan secara selektif

Melaksanakan pengembangan lahan melalui penyempurnaan tata aturan pengelolaan lahan dan air, perluasan areal pertanian dengan mencetak sawah yang didanai oleh Pemerintah maupun swadana petani, optimalisasi lahan terlantar/tidur, konservasi dan rehabilitasi, perbaikan jalan usahatani, rehabilitasi jaringan irigasi tingkat desa dan tingkat usaha tani, melalui partisipasi masyarakat tani. Pencegahan alih fungsi lahan di Jambi dilakukan dengan penerbitan PERGUB No 14 tahun 2009, sedangkan di tingkat nasional telah dilakukan pula melalui UU No. 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B).

Daerah juga merevitalisasi fungsi lahan pasang surut yang selama ini sudah banyak ditinggalkan oleh petani tanaman pangan dengan kegiatan renovasi lahan sulfat masam dan memanfaatkan potensi Lahan Rawa lebak yang ada.

Peningkatan kesuburan Lahan terus dilakukan melalui pemanfaatan Pupuk jerami dan dijadikan Trichokompos. Khusus untuk lahan – lahan Balai Benih Induk disamping penggunaan trichokompos, juga diberikan Pupuk kandang dan Pengapuran.

Untuk mencukupi ketersediaan air, di kabupaten dilakukan rehab – rehab Jaringan Irigasi Teknis dan rehab Jaringan Irigasi Non Teknis yang dananya berasal dari APBN. Sedangkan untuk Balai benih Induk dibuatkan Pompa air.

9. Mendorong Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Inovasi Teknologi Baru (terutama penggunaan benih Unggul)

Produktivitas tanaman pangan saat ini dimasing masing lokasi berbeda – beda, sesuai dengan tingkat kesuburan tanah dan sumber air yang tersedia. cenderung stagnan. Hal ini karena selama ini produktivitas yang dihasilkan masih

rendah jika dibandingkan dengan potensi produktivitas benih yang dipergunakan.

Dari segi potensi Provinsi Jambi, Produktivitas masih berpeluang besar untuk ditingkatkan lagi. Potensi tersebut tercermin dari senjang rata – rata produktivitas riil dengan potensi hasil penelitian. Untuk mendorong peningkatan produktivitas telah dilakukan penggunaan benih unggul varietas baru, meskipun belum semua petani mempergunakannya. Untuk daerah-daerah yang tingkat produktivitasnya masih rendah akan didorong untuk mempercepat terjadinya peningkatan produktivitas melalui penerapan teknologi spesifik lokasi, khususnya mempergunakan benih unggul bermutu dan bersertifikat.

10. Mendorong Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Inovasi Teknologi Baru.

Daya saing produk sangat ditentukan oleh kualitas dan mutu produk yang bersangkutan serta efisiensi untuk menghasilkan produk tersebut. Kualitas yang baik, mutu yang terjamin dan harga yang relatif murah dalam memproduksinya akan mudah dipasarkan dan akan muda bersaing dipasaran.

Peningkatan mutu produk ditujukan untuk peningkatan daya saing, nilai tambah dan pendapatan pelaku usaha. Mutu produk tergantung pada berbagai faktor, antara lain : penggunaan benih bermutu, penerapan teknologi budidaya, penanganan panen dan pasca panen serta penerapan teknik distribusi produk yang benar. Upaya yang ditempuh diantaranya :

- a) Meningkatkan Kualitas dan mutu produk, serta packing produk melalui inovasi teknologi baru.
- b) Meningkatkan efisiensi produksi dengan menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dan mutu produk. Meningkatkan wawasan dan pemahaman petugas tentang standar mutu pasar suatu produk, baik di lokal maupun regional / internasional.

- c) Pengaturan produksi sayur-sayuran dan menerapkan teknologi "off season" untuk Komoditi bernilai tinggi.

11. Mendorong Peningkatan Nilai tambah Produk dan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

Nilai tambah suatu produk akan bernilai tinggi apabila kegiatan usaha tani dilanjutkan dengan pengembangan lanjutan terhadap produk yang dihasilkan. Kegiatan tersebut tidak hanya terbatas pada dihasilkannya sampai panen dan pasca panen, namun ditambah lagi dengan kegiatan olahan lanjutan. Disamping itu kegiatan lain adalah melalui diversifikasi produk, sehingga komoditas yang dihasilkan bisa beragam.

Potensi fisik dan peluang pasar komoditas tanaman pangan saat ini masih belum dioptimalkan. Untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya dan mendorong pendapatan petani diperlukan upaya – upaya untuk mendorong diversifikasi produksi tanaman pangan sesuai kapasitas sumberdaya dan prospek pasar. Pengembangan komoditas hortikultura diprioritaskan melalui penumbuhan wilayah pengembangan sentra produksi di lahan baru yang memiliki kecocokan agro ekosistem dengan mempertimbangkan daya serap dan permintaan pasar, nilai ekonomi, penguasaan teknologi dan lainnya.

Untuk meningkatkan nilai tambah produk, beberapa upaya tindak lanjut yang dilaksanakan antara lain :

- a) Melaksanakan kegiatan penanganan pasca panen dan olahan lanjutan bagi ibu – ibu di pedesaan.
- b) Mensosialisasikan sistim pengemasan/ packing yang baik dan benar guna meningkatkan nilai jual produk.

12. Mempercepat Transfer Teknologi Dan Tepat Sasaran Mempercepat transfer teknologi pertanian ke petani melalui berbagai kegiatan, diantaranya :

- a) Bantuan benih varietas unggul baru yang diikuti dengan sistem Sekolah lapang , baik dalam pengelolaan pertanaman maupun dalam penanganan pasca panen. Sekolah lapang, artinya sekolah bagi petani yang dilaksanakan dilapangan dan materinya disesuaikan dengan umur pertanaman di lokasi laboratorium lapangan. Peserta adalah utusan kelompok yang mdah menerima teknologi dan mempunyai kemampuan untuk menularkan ke anggota kelompok taninya.
- b) Untuk varietas yang belum beradaptasi dilaksanakan uji varietas di beberapa lokasi, sehingga benih yang disebarkan kepetani adalah yang sudah mengalami uji adaptasi dan cocok dikembangkan di daerah Jambi.
- c) Pengelolaan pertanaman dilaksanakan oleh petani dengan bimbingan petugas, sehingga petani langsung menerapkan apa yang diperoleh dan mengatasi segala permasalahan yang muncul selama proses pertanaman berlangsung.

13. Mendorong Pola Partisipasi Aktif Seluruh Stakeholder

Kewenangan pemerintah Provinsi dibandingkan pemerintah Kabupaten semakin terbatas sebagaimana halnya kewenangan Pusat yang hanya meliputi perumusan kebijakan, norma, standar dan prosedur. Oleh karena itu pembangunan pertanian perlu dirancang untuk lebih memfasilitasi berkembangnya inisiatif masyarakat dan seluruh stakeholder. Dengan adanya UU No.22 Tahun 1999 yang telah diperbaiki melalui UU No.32 Tahun 2004, dan diganti dengan UU No.23 tahun 2014 Provinsi dan Kabupaten perlu untuk meningkatkan kapasitas dan potensinya untuk membangun pertanian didaerahnya.

Petani yang telah pernah mendapat bantuan dan berhasil dalam usahatani didorong untuk mengembalikan modal yang diterimanya kelompok dan dijadikan sebagai modal kelompok. Khusus untuk penangkar benih difasilitasi menjalin kerjasama dengan

stakeholder (PT. SHS dan PT Pertani), sehingga benih yang dihasilkan dapat dipasarkan dan terjual dengan harga yang layak.

14. Meningkatkan Efisiensi Usahatani, Pengolahan dan Pemasaran Hasil

Kunci terpenting dalam rangka meningkatkan daya saing produk pertanian, baik segar maupun olahan hasil pertanian adalah mutu produk yang baik dan efisien dalam proses produksi maupun pada tahap pemasarannya. Mutu produk yang efisien akan berpengaruh langsung terhadap harga dari setiap produk. Namun demikian upaya untuk mengurangi kehilangan hasil yang cukup tinggi pada saat penanganan pasca panen tanaman pangan, melalui penggunaan Power Thresher pada saat perontokan dan penggunaan terpal plastik pada saat penjemuran (apabila lantai jemur belum tersedia) khususnya padi, jagung dan Kedelai. Upaya untuk meningkatkan efisiensi rantai pemasaran telah dilakukan dengan memfasilitasi pembangunan jalan usaha tani, membangun pola kemitraan, Sub Terminal Agribisnis (STA) di Kabupaten Kerinci.

Jika dibandingkan dengan capaian nasional, Skor Indeks Ketahanan Pangan Global (Global Food Security Index/GFSI) Indonesia tercatat sebesar 60,2 poin pada 2022. Berdasarkan laporan Economist Impact, skor GFSI milik Indonesia mengalami peningkatan 1,7% dibandingkan pada 2021 yang sebesar 59,2 poin. Skor Indeks Ketahanan Pangan Global (Global Food Security Index/GFSI) Indonesia tercatat sebesar 60,2 poin pada 2022 (2023).

Skor GFSI milik Indonesia mengalami peningkatan 1,7% dibandingkan pada 2021 (2022) yang sebesar 59,2 poin. Skor indeks tersebut menjadikan ketahanan pangan Indonesia pada 2022 (2023) dalam kategori moderat (skor 55-69,9 poin). Indonesia berada di peringkat ke-63 dari 113 negara, diapit oleh Tunisia dan Kolombia yang masing-masing memiliki skor 60,3 poin dan 60,1 poin. Secara umum, keterjangkauan harga pangan Indonesia dinilai cukup baik dengan skor 81,5 poin. Namun, beberapa indikator lain, seperti ketersediaan pasokan, kualitas dan keamanan, serta keberlanjutan dan adaptasi pangan masih

lemah. Secara rinci, indikator ketersediaan pasokan Indonesia memiliki skor sebesar 50,9 poin. Skor indikator kualitas dan keamanan pangan Indonesia sebesar 56,2 poin. Lalu, indikator keberlanjutan dan adaptasi pangan sebesar 46,3 poin.

Program utama yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Program Penanganan Kerawanan Pangan
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
3. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan
5. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
6. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
7. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian
8. Program Perizinan Usaha Pertanian
9. Program Penyuluhan Pertanian

SASARAN STRATEGIS 7 :

Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender

Indikator Kinerja :
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

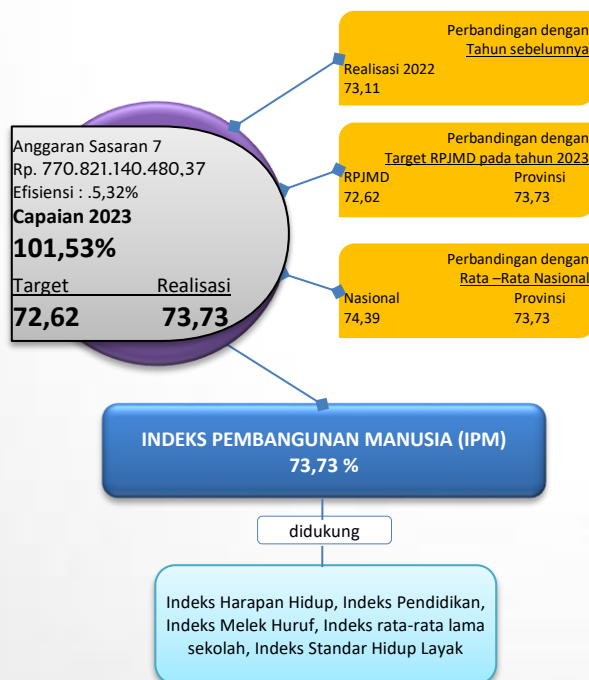
INDIKATOR KINERJA : INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Selain itu, IPM juga dapat menentukan level pembangunan suatu wilayah/Negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena digunakan sebagai

ukuran kinerja pemerintah dan menjadi salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023 menyajikan angka IPM Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota, serta dilengkapi dengan penjelasan dari komponen pembentuk IPM tahun 2023, yaitu : umur harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita per tahun. Capaian pembangunan manusia di Jambi selama kurun waktu 2020 s.d. 2023 menunjukkan peningkatan dalam setiap tahun. Status IPM Jambi dari tahun 2020 s.d. 2023 meningkat dari status sedang menjadi status tinggi.

Peningkatan IPM Provinsi Jambi tahun 2023 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Peningkatan pada dimensi umur panjang dan hidup sehat serta standar hidup layak lebih cepat dari tahun sebelumnya.



Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 73,84 tahun, meningkat 0,23 tahun (0,31 persen) dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya. Sumber data umur harapan hidup saat lahir menggunakan hasil Long Form SP2020 (SP2020-LF).

Pada dimensi pengetahuan, harapan lama sekolah (HLS) penduduk umur 7 tahun meningkat 0,08 tahun (0,61 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, dari 13,05 menjadi 13,13 tahun, sedangkan rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,13 tahun (1,50 persen), dari 8,68 tahun menjadi 8,81 tahun pada tahun 2023. Sumber data HLS dan RLS menggunakan hasil Susenas Maret.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Tahun 2023 Dimensi standar hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita per tahun (yang disesuaikan) meningkat 289 ribu rupiah (2,66 persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Sumber data pengeluaran riil per kapita per tahun menggunakan hasil Susenas Maret.

1. Perkembangan IPM Provinsi Jambi Tahun 2020–2023

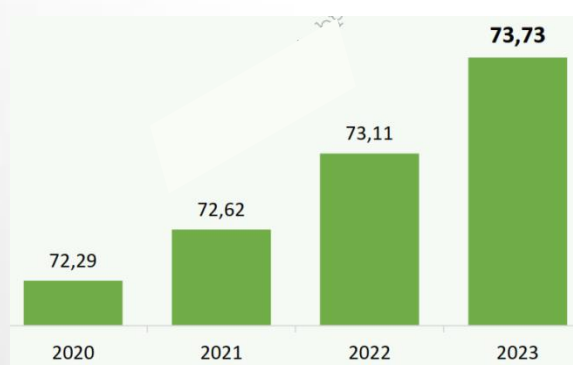
Pembangunan manusia di Provinsi Jambi terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2018, status pembangunan manusia Provinsi Jambi sudah berada di level “tinggi”. Selama 2020–2023, IPM Provinsi Jambi rata-rata meningkat sebesar 0,66 persen per tahun, dari 72,29 pada tahun 2020 menjadi 73,73 pada tahun 2023.

2. Perkembangan Dimensi Pembentuk IPM Provinsi Jambi Tahun 2013–2023



Peningkatan IPM tahun 2023 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama standar hidup layak dan pengetahuan. Dua indikator mengalami percepatan pertumbuhan pada 2023, yaitu HLS sebesar 0,61 persen dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar 0,08 persen dan RLS sebesar 1,50 persen dibanding tahun 2022 yang hanya 0,93 persen. Sementara Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) pertumbuhannya dalam dua tahun terakhir sebesar 0,31 persen. Sebaliknya Pengeluaran Riil per Kapita pertumbuhannya sedikit melambat dari 2,67 persen pada 2022 menjadi 2,66 persen pada 2023. Perkembangan IPM dan dimensi penyusunnya selama tahun 2020–2023 dapat dilihat pada Grafik berikut :

Diagram 3.14. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi, 2020-2023



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Tabel 3.22. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Dimensi Penyusunnya, 2020–2023

Dimensi/Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umur Panjang dan Hidup Sehat					
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	73,33	73,38	73,61	73,84
Pengetahuan					
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,98	13,04	13,05	13,13
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	8,55	8,60	8,68	8,81
Standar Hidup Layak					
Pengeluaran Riil per Kapita (yang disesuaikan)	Rp Juta	10,392	10,588	10,871	11,160
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		72,29	72,62	73,11	73,73

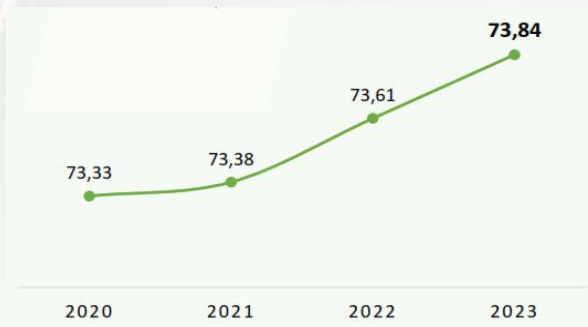
Sumber : BPS Provinsi Jambi 2022 (2023)

Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

UHH saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2023, UHH telah meningkat sebesar 0,51 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,23 persen per tahun. Pada tahun 2020, UHH Provinsi Jambi adalah 73,33 tahun dan pada tahun 2023 mencapai 73,84 tahun. UHH tahun 2023 meningkat 0,23 tahun (0,31 persen) dibanding tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2022 (0,19 persen per tahun).



Grafik 3.11. Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2023



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2022 (2023)

Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu HLS penduduk usia 7 tahun ke atas dan RLS penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2023, HLS Provinsi Jambi rata-rata meningkat 0,38 persen per tahun, sementara RLS meningkat 1,00 persen per tahun. HLS tahun 2023 meningkat 0,08 tahun (0,61 persen) dibandingkan tahun 2022, sedangkan RLS meningkat 0,13 tahun (1,50 persen)

Grafik 3.12. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi (tahun) 2020–2023

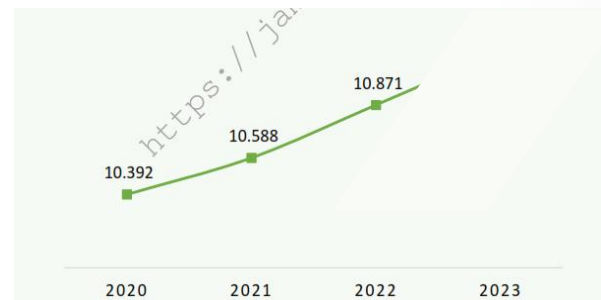


Sumber : BPS Provinsi Jambi 2022 (2023)

Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada tahun 2023, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan masyarakat Jambi mencapai Rp11,160 juta. Capaian ini meningkat 289 ribu rupiah (2,66 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2022 yang sebesar 2,28 persen per tahun.

Grafik 3.13. Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan (ribu rupiah), 2020–2023

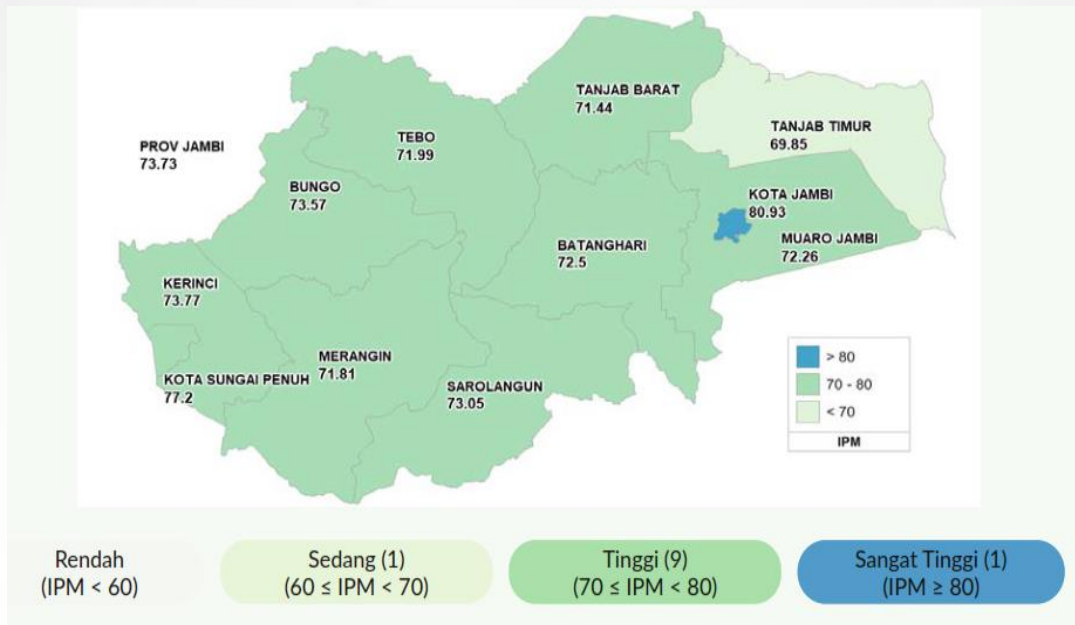


Sumber : BPS Provinsi Jambi 2022 (2023)

Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Pada tahun 2021, status pembangunan manusia di Tanjung Jabung Barat meningkat dari “sedang” menjadi “tinggi”, dengan capaian IPM 70,26. Sementara itu, sejak tahun 2022 Kota Jambi mengalami peningkatan status dari “tinggi” ke “sangat tinggi”. Dengan peningkatan status pembangunan manusia tersebut, jumlah kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia yang “sangat tinggi” ($IPM \geq 80$) menjadi sebanyak 1 kabupaten/kota, dengan status “tinggi” ($70 \leq IPM < 80$) sebanyak 9 kabupaten/kota, dan dengan status “sedang” ($60 \leq IPM < 70$) sebanyak 1 kabupaten/kota (Tanjung Jabung Timur).

Gambar 3.4. IPM Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2023

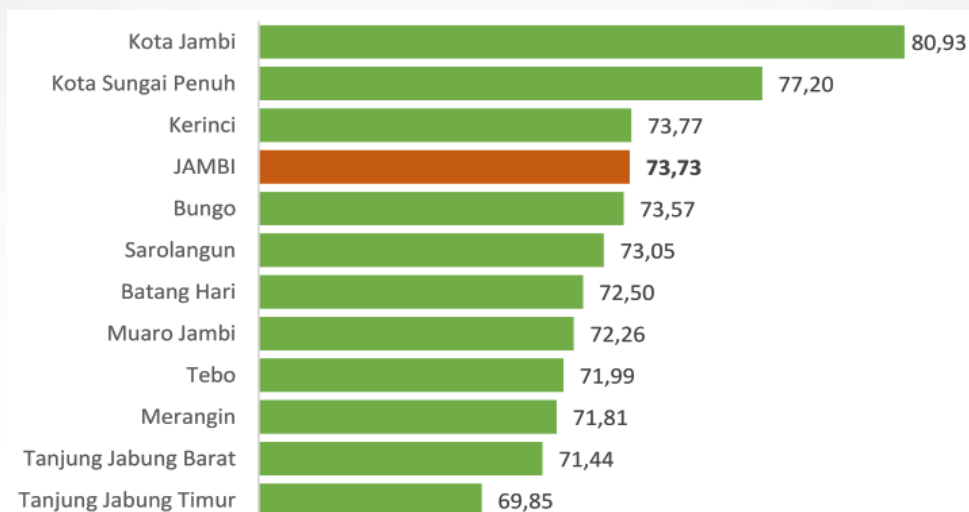


Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Pada tahun 2023, IPM sembilan kabupaten/kota sudah berstatus “tinggi” sementara Tanjung Jabung Timur masih berstatus “sedang”. Besarnya angka IPM setiap kabupaten/kota berkisar antara 69,85 sampai dengan 80,93. IPM tertinggi dicapai oleh Kota Jambi dengan IPM sebesar 80,93 dan yang terendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 69,85. Bila dibandingkan dengan angka IPM Provinsi Jambi yang mencapai 73,73, hanya wilayah Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Kerinci yang mempunyai IPM lebih tinggi dari IPM provinsi. Sementara nilai IPM dari delapan kabupaten yang lain masih lebih rendah dari IPM Provinsi Jambi.

Kedua wilayah kota di Provinsi Jambi adalah peraih IPM terbesar dari sebelas kabupaten/kota yang ada. Setelah Kota Jambi (dengan IPM 80,93), peraih IPM terbesar kedua adalah Kota Sungai Penuh dengan IPM sebesar 77,20 dan posisi ketiga dicapai oleh Kabupaten Kerinci dengan IPM 73,77. Urutan keempat dan kelima ditempati oleh Kabupaten Bungo dan Sarolangun, dengan IPM masing-masing sebesar 73,57 dan 73,05. Selanjutnya pada posisi keenam dan ketujuh adalah Kabupaten Batang Hari dengan IPM sebesar 72,50 dan Kabupaten Muaro Jambi dengan IPM sebesar 72,26. Rangking kedelapan adalah Kabupaten Tebo dengan IPM sebesar 71,99, sedangkan yang kesembilan adalah Kabupaten Merangin dengan IPM sebesar 71,81. Posisi kedua terakhir ditempati oleh Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nilai IPM 71,44 dan Tanjung Jabung Timur dengan nilai IPM 69,85.

Diagram 3.15. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Tabel 3.23. IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020-2023

Kabupaten/Kota	UHH		HLS		RLS		Pengeluaran Riil per Kapita		IPM	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(10)	(11)	(14)	(15)	(18)	(19)
Provinsi Jambi	73,33	73,38	12,98	13,04	8,55	8,60	10.392	10.588	72,29	72,62
Kerinci	72,64	72,70	13,87	13,88	8,55	8,56	9.995	10.184	72,47	72,72
Merangin	73,55	73,58	11,99	12,04	7,76	7,90	10.279	10.380	70,20	70,55
Sarolangun	73,00	73,04	12,27	12,28	7,87	8,04	11.616	11.792	71,63	72,02
Batang Hari	73,90	73,97	12,92	12,93	8,11	8,12	9.825	10.032	71,34	71,61
Muaro Jambi	74,06	74,11	12,83	12,84	8,57	8,58	8.556	8.825	70,41	70,79
Tanjung Jabung Timur	73,37	73,48	12,16	12,17	6,70	6,92	9.026	9.163	67,58	68,09
Tanjung Jabung Barat	72,71	72,76	12,62	12,63	7,71	8,00	9.480	9.699	69,62	70,26
Tebo	73,02	73,05	12,60	12,64	7,58	7,59	10.389	10.546	70,51	70,73
Bungo	73,13	73,22	12,62	12,63	8,27	8,28	11.471	11.670	72,46	72,70
Kota Jambi	74,32	74,37	15,10	15,37	10,92	11,20	12.056	12.240	79,19	79,94
Kota Sungai Penuh	73,37	73,46	14,79	14,80	10,32	10,33	10.248	10.454	76,02	76,30
Indonesia	73,37	73,46	12,98	13,08	8,48	8,54	11.013	11.156	72,81	73,16

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Lanjutan : Tabel IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2020-2023

Kabupaten/Kota	UHH		HLS		RLS		Pengeluaran Riil per Kapita		IPM	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(4)	(5)	(8)	(9)	(12)	(13)	(16)	(17)	(20)	(21)
Provinsi Jambi	73,61	73,84	13,05	13,13	8,68	8,81	10.871	11.160	73,11	73,73
Kerinci	72,94	73,18	13,89	13,91	8,57	8,59	10.570	10.965	73,24	73,77
Merangin	73,78	73,97	12,05	12,25	7,91	8,13	10.714	10.969	70,98	71,81
Sarolangun	73,26	73,46	12,47	12,48	8,12	8,14	12.069	12.392	72,66	73,05
Batang Hari	74,22	74,48	12,94	12,96	8,21	8,22	10.173	10.528	71,99	72,50
Muaro Jambi	74,33	74,55	12,99	13,15	8,59	8,69	9.118	9.525	71,41	72,26
Tanjung Jabung Timur	73,78	74,09	12,18	12,20	7,19	7,43	9.503	9.898	68,96	69,85
Tanjung Jabung Barat	72,99	73,21	12,64	12,67	8,18	8,31	9.968	10.229	70,88	71,44
Tebo	73,25	73,45	12,65	12,92	7,70	7,94	10.725	10.894	71,14	71,99
Bungo	73,49	73,76	12,64	12,66	8,29	8,39	11.956	12.224	73,08	73,57
Kota Jambi	74,61	74,85	15,38	15,54	11,21	11,32	12.597	12.783	80,38	80,93
Kota Sungai Penuh	73,73	74,01	14,81	14,83	10,34	10,36	10.745	11.027	76,75	77,20
Indonesia	73,70	73,93	13,10	13,15	8,69	8,77	11.479	11.899	73,77	74,39

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Keterangan :

UHH : Umur Harapan Hidup dari hasil Long Form SP2020 (SP2020-LF)

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

IPM : Indeks Pembangunan Manusia

Dimensi Kesehatan Kabupaten/Kota

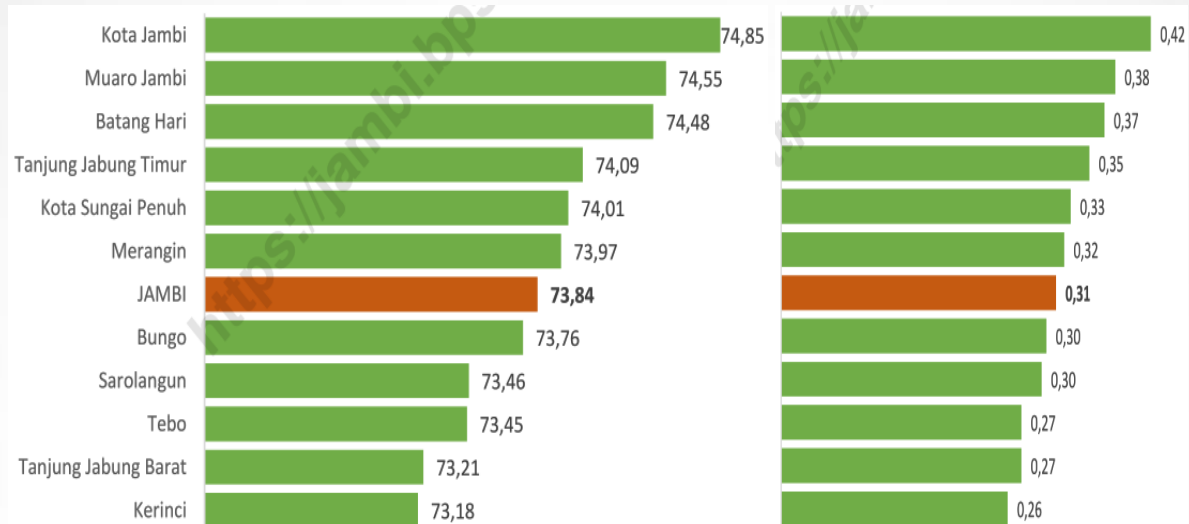
Dari seluruh kabupaten/kota se-Jambi di tahun 2023, penduduk Kota Jambi memiliki umur harapan hidup tertinggi yaitu 74,85 tahun, disusul Kabupaten Muaro Jambi dengan UHH 74,55 tahun, dan pada urutan ketiga ditempati oleh Kabupaten Batang Hari yang mencatat UHH sebesar 74,48 tahun. Dari kedua kota di Provinsi Jambi, yang lebih tinggi pertumbuhan umur harapan hidupnya adalah Kota Sungai Penuh sebesar 0,38 persen, sedangkan Kota Jambi mencatat peningkatan sebesar 0,32 persen dari tahun 2022.

Apabila dibandingkan antara UHH di wilayah kota dengan umur harapan hidup di wilayah kabupaten, maka umur harapan hidup wilayah kota lebih tinggi dibandingkan dengan umur harapan hidup wilayah kabupaten. Hal ini antara lain karena fasilitas layanan kesehatan dan tenaga medis yang tersedia di wilayah kota lebih banyak dan lebih mudah dijangkau oleh masyarakatnya. Keberadaan fasilitas kesehatan sangat menentukan dalam pemulihan kesehatan, pencegahan dan pengobatan penyakit. Ketersediaan fasilitas juga dipengaruhi faktor lokasi apakah di pedesaan atau perkotaan.

Pada tahun 2023, Kabupaten Kerinci tercatat sebagai kabupaten dengan UHH terendah di Provinsi Jambi yaitu sebesar 73,18 tahun. Walaupun demikian Kabupaten Kerinci meraih laju pertumbuhan UHH di atas laju Provinsi Jambi. Pertumbuhan UHH tertinggi ditempati Kabupaten Tanjung Jabung Timur

sebesar 0,42 persen. Pada tempat kedua dan ketiga ada Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Bungo dengan pertumbuhan UHH dari tahun 2022 sebesar 0,38 dan 0,37 persen. Sedangkan untuk Kabupaten Tebo, Sarolangun, dan Merangin, pertumbuhan UHH penduduknya di bawah 0,30 persen.

Diagram 3.16. Capaian dan Pertumbuhan Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2023



Dimensi Pendidikan Kabupaten/Kota

Pada level kabupaten/kota kondisi dimensi pendidikan beragam, ada yang berada di atas Provinsi Jambi dan ada yang berada dibawahnya. Selama kurun waktu 2020-2023 seluruh kabupaten/kota mengalami kenaikan capaian rata-rata lama sekolah (RLS) dengan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota. Dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, dapat diamati bahwa penduduk Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh merupakan kota dengan capaian rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas tertinggi.

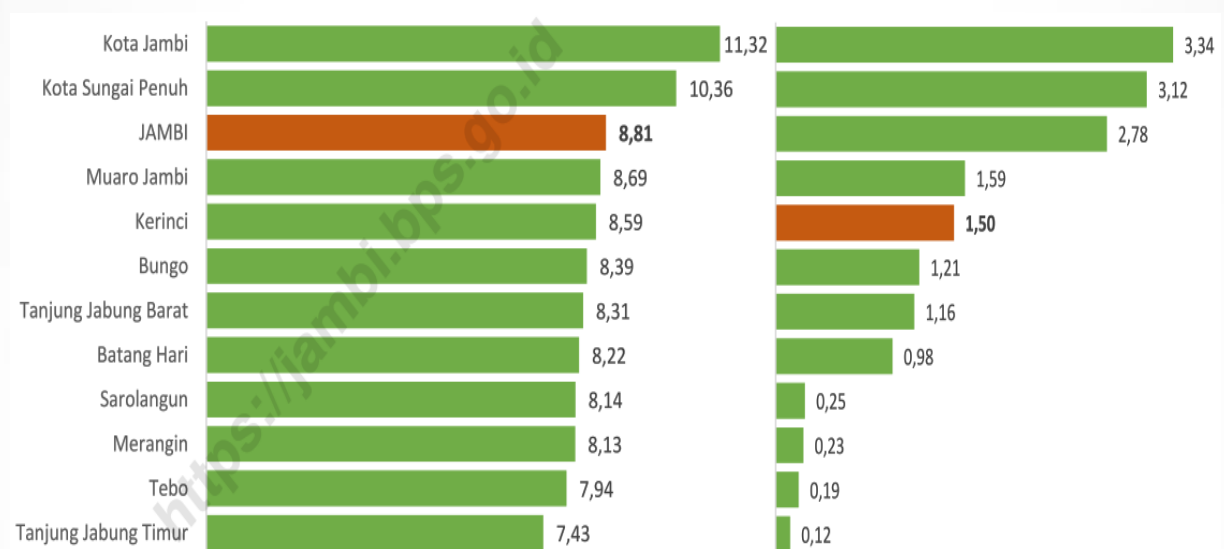
Pada tahun 2020 RLS Kota Jambi hanya mencapai 10,92 tahun, meningkat menjadi 11,20 pada tahun berikutnya hingga tahun 2023 mencapai 11,32 tahun. Artinya rata-rata lama sekolah penduduk 25 tahun ke atas di Kota Jambi mencapai 11,32 tahun atau setara dengan kelas XI (kelas II SMA). Sedangkan RLS Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 masih berada pada angka 10,32 tahun. Setiap tahun RLS Kota Sungai Penuh mengalami peningkatan hingga pada tahun 2023 mencapai 10,36 tahun, artinya penduduk 25 tahun ke atas di Kota Sungai Penuh mampu bersekolah hingga 10,36 tahun atau setara dengan kelas X (kelas I SMA).

Sementara capaian rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas pada wilayah kabupaten di Provinsi Jambi belum sampai pada angka 9 tahun (Lampiran 3). Dari Sembilan kabupaten yang ada, RLS tertinggi pada tahun 2023 dicapai Kabupaten Muaro Jambi dengan angka sebesar 8,69 tahun atau setara dengan kelas IX (kelas III SMP). Kemudian pada posisi berikutnya adalah Kabupaten Kerinci dengan capaian RLS sebesar 8,59 tahun, disusul Kabupaten Bungo sebesar 8,39 tahun. Posisi selanjutnya yaitu

Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Batang Hari dengan RLS masing-masing sebesar 8,31 tahun dan 8,22 tahun.

Sedangkan untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur, capaian RLS sudah di atas 7 tahun, yaitu 7,43 tahun. Akses yang sulit dan sedikitnya pilihan sekolah di Tanjung Jabung Timur ditengarai menjadi penyebab rendahnya rata-rata lama sekolah disana. Dengan demikian dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas tertinggi dicapai oleh Kota Jambi dan yang terendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pertumbuhan rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas kabupaten/kota seluruh Provinsi Jambi juga terlihat beragam.

Diagram 3.17. Capaian dan Pertumbuhan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2023



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023 (2024)

Tahun 2023 pertumbuhan RLS tertinggi diraih oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu sebesar 3,34 persen. Peningkatan RLS tertinggi kedua diraih oleh Kabupaten Tebo dengan pertumbuhan sebesar 3,12 persen dari tahun 2022. Pada posisi ketiga dan keempat ada Kabupaten Merangin dan Tanjung Jabung Barat yang RLS penduduknya meningkat sebesar 2,78 persen dan 1,59 persen. Kabupaten Bungo dan Muaro Jambi menempati posisi kelima dan keenam dengan pertumbuhan RLS sebesar 1,21 persen dan 1,16 persen. Sementara untuk kabupaten/kota yang lain, pertumbuhan RLS pada tahun 2023 berada di bawah 1 persen.

Dimensi Standar Hidup Layak

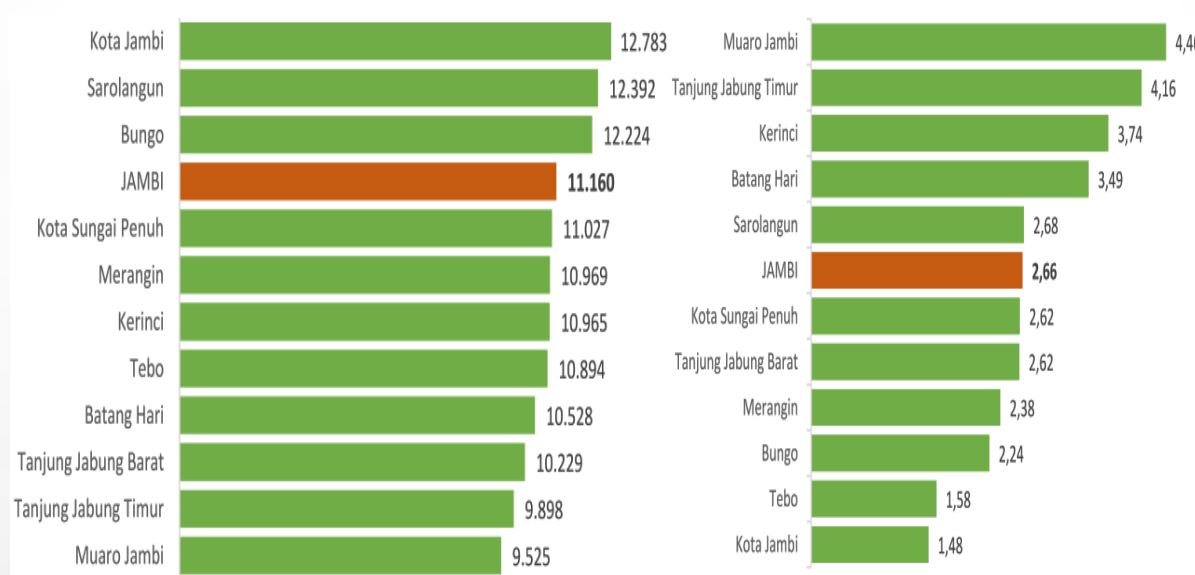
Dari sebelas kabupaten/kota se-Jambi, Kota Jambi tercatat sebagai kota dengan pengeluaran per kapita tertinggi sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Muaro Jambi. Pada tahun 2020 pengeluaran per kapita per tahun penduduk Kota Jambi tercatat sekitar 12,06 juta rupiah dan pada tahun 2023 bertambah sekitar 727 ribu rupiah menjadi 12,78 juta rupiah. Pengeluaran per kapita per bulan penduduk Kota Jambi pada tahun 2020 sekitar 1,00 juta rupiah, meningkat menjadi 1,07 juta rupiah di tahun 2023.

Sementara itu, pengeluaran per kapita per tahun penduduk Kabupaten Muaro Jambi hanya sebesar 9,53 juta rupiah pada tahun 2023 atau sekitar 794 ribu rupiah per kapita per bulan.

Pengeluaran per kapita terbesar kedua pada tahun 2023 diraih Kabupaten Sarolangun dengan pengeluaran per kapita sebesar 12,39 juta rupiah per tahun atau sekitar 1,03 rupiah per bulan. Selanjutnya pada posisi ketiga ditempati Kabupaten Bungo dengan pengeluaran per kapita per tahun sebesar 12,22 juta rupiah atau sekitar 1,02 ribu rupiah per bulan. Untuk delapan kabupaten/kota yang lain, terlihat pengeluaran per kapita per tahun penduduknya berkisar antara 9,53 sampai dengan 11,03 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan pengeluaran per kapita per tahun penduduk Jambi secara umum, ada 3 kabupaten/kota yang pengeluaran per kapita per tahunnya lebih tinggi dari pengeluaran per kapita Provinsi Jambi pada Tahun 2023. Kabupaten/kota yang dimaksud adalah Kota Jambi, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Bungo.

Laju pertumbuhan pengeluaran per kapita per tahun penduduk kabupaten/kota tahun 2023 rata-rata mengalami pertumbuhan di atas 2 persen. Pertumbuhan terendah terdapat di Kabupaten Tebo dan Kota Jambi sebesar 1,58 dan 1,48 persen. Sementara yang paling tinggi pertumbuhannya adalah Kabupaten Muaro Jambi (4,46 persen). Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kerinci, dan Batang Hari juga tumbuh di atas 3 persen. Sedangkan laju pertumbuhan pengeluaran per kapita pada 5 kabupaten lainnya berkisar antara 2,24 sampai 2,68 persen.

Diagram 3.18. Capaian dan Pertumbuhan Pengeluaran per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Persen), 2023



Gambar 3. Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Tahun 2023



Program utama yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
5. Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)
6. Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)
7. Program Pengendalian Penduduk
8. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
9. Program Pengelolaan Pendidikan
10. Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra
11. Program Pengembangan Kurikulum
12. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan
13. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
14. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
15. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
16. Program Pembinaan Perpustakaan
17. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
18. Program Pembinaan Sejarah
19. Program Pengelolaan Permuseuman
20. Program Pengembangan Kebudayaan
21. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
22. Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi kemasyarakatan
23. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya
24. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan karakter Kebangsaan
25. Program Peningkatan Kewaspadaan nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan konflik Sosial

26. Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Sertabudaya Politik

27. Program Peningkatan Ketenteramandan Ketertiban Umum

Permasalahan :

1. Rasio Tenaga Kesehatan per satuan penduduk di Provinsi Jambi berdasarkan indikator Indonesia Sehat telah memenuhi standar minimal namun belum tersebar merata sesuai kebutuhan pada masing-masing kabupaten/ kota se- Provinsi Jambi.
2. Pola pengasuhan (perawatan, pemberian makanan dan lain-lain) anak balita yang berkembang di masyarakat masih dilakukan sesuai dengan kebiasaan turun- temurun yang kadangkala belum sesuai dengan kaidah-kaidah kesehatan.
3. Kesenjangan kemampuan siswa yang cukup tinggi di seluruh Kabupaten/ kota se- Provinsi Jambi serta kepercayaan diri siswa untuk bersaing dengan siswa lainnya secara nasional masih harus terus didorong.
4. Kesenjangan kualitas sekolah menengah masih cukup tinggi.

Solusi :

1. Standarisasi pelayanan kesehatan di Provinsi Jambi
2. Pemberian insentif bagi tenaga kesehatan untuk memenuhi kekurangan tenaga kesehatan di wilayah terpencil.
3. Pemberdayaan posyandu dan puskesmas serta tenaga kesehatan untuk terus mengintensifkan penyuluhan kepada para orang tua agar menerapkan cara hidup sehat khusus balita seperti pemeriksaan kesehatan anak balita secara berkala, menjaga kebersihan anak, perawatan gigi, perbaikan gizi/ pola pemberian makan anak, kesehatan lingkungan, perawatan anak saat sakit, menjauhkan anak dari bahaya, menstimulasi perkembangan anak, imunisasi dan upaya pencegahan penyakit, pemberian vitamin A dan identifikasi tanda kelainan dan penyakit yang mungkin timbul pada bayi dan cara menanggulangnya.

4. Bimbingan teknis dan pendampingan secara berkelanjutan pada puskesmas dan jaringannya sehingga integrasi program gizi dan kesehatan ibu dan anak dapat berjalan optimal dan terlaporkan sesuai dengan standar operasional dan prosedur yang telah ditetapkan.
5. Perbaikan sarana-prasarana sekolah, peningkatan kapasitas guru sekolah menengah, uji coba kompetisi tingkat nasional dan internasional serta pemberian motivasi kepada siswa-siswa SMA dan SMK harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusannya.
6. Pemberian beasiswa di seluruh jenjang pendidikan.

SASARAN STRATEGIS 8 :

Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender

Indikator Kinerja :
INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER



INDIKATOR KINERJA : INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER

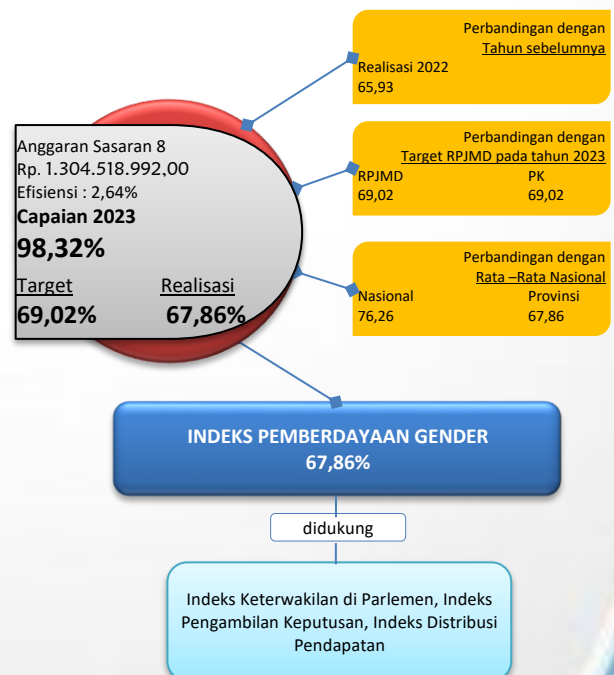
Sejak awal berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pemerintah secara resmi telah menganut dan menetapkan kesepakatan atas persamaan antara perempuan dan laki-laki sebagaimana termuat dalam UUD 1945 Pasal 27. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia perempuan dipandang sebagai penyebab kurang terbukanya akses perempuan dalam hal perbaikan sumber daya. Sehingga, kaum perempuan tidak dapat bersaing dengan kaum laki-laki di dalam pembangunan. Hal ini tentu saja menghambat

kemajuan perempuan yang juga menghambat terwujudnya masyarakat adil dan sejahtera secara umum.

Gender dapat diartikan sebagai aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia. Gender berbeda dengan jenis kelamin, jika jenis kelamin diartikan sebagai perbedaan jenis kelamin secara biologis, maka gender diartikan sebagai konsep hubungan sosial yang membedakan (memisahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara perempuan dan laki-laki. Isu kesetaraan gender merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan. Dalam salah satu tujuan SDGs mengungkapkan mengenai diskriminasi dan aspek pemberdayaan perempuan.

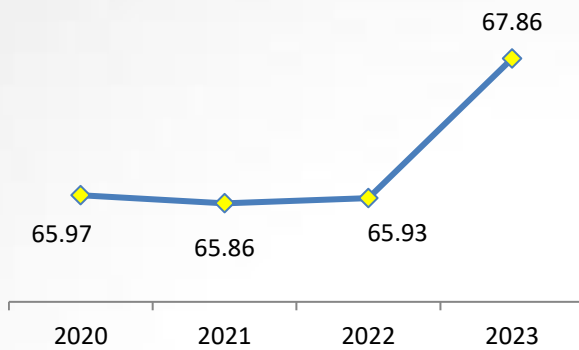
IDG merupakan indeks komposit yang dihitung berdasarkan partisipasi untuk mengukur ketimpangan gender pada tiga indikator penyusunnya yaitu persentase keterwakilan perempuan di parlemen, persentase keterwakilan perempuan sebagai tenaga profesional, administrasi dan teknis serta sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja.

Capaian kinerja Indeks Pemberdayaan Gender yang dikeluarkan pada tahun 2023 merupakan angka IDG tahun 2022 sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut :



Perkembangan Capaian Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi Jambi dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.14. Perkembangan IDG



Sumber : DP3AP2 Provinsi Jambi

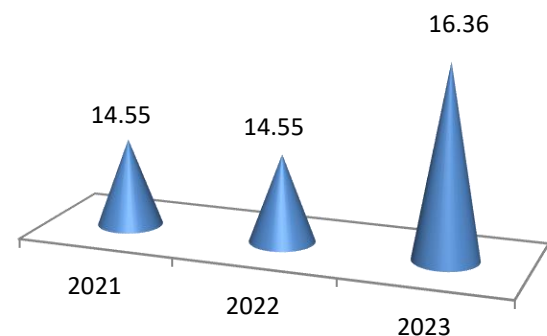
Keterwakilan Perempuan di Parlemen

Potret keterlibatan perempuan dalam Politik di Indonesia merupakan wujud dari terciptanya sebuah negara demokrasi dimana partisipasi dan representasi yang seimbang menjadi sebuah persyaratan penting (Rahmatunnisa, Mudyati. 2018). Adapun Pemikiran mendasar dari demokrasi itu ialah mengenai konsep partisipasi politik yang juga mengacu pada aspek keterlibatan perempuan. Sehingga kegiatan-kegiatan politik yang melibatkan partisipasi masyarakat (pemilu, bergabung dalam partai politik, menjadi anggota legislatif, dan sebagainya) harus memperhatikan aspek keterwakilan perempuan.

Dewasa ini, pentingnya partisipasi perempuan dalam politik didasarkan atas beberapa pertimbangan yakni adanya persamaan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam ranah politik, serta tuntutan terhadap adanya pembuatan kebijakan publik yang lebih feminis dalam lembaga legislatif. Pada pemilu legislatif tahun 2019, caleg perempuan yang terpilih dan mendapat kursi di Lembaga DPRD Provinsi Jambi mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 14,54% dari jumlah keseluruhan anggota dewan yang berjumlah 55 (lima puluh lima) orang.

Kegiatan pemilihan umum anggota legislatif baik di tingkat nasional maupun di tingkat lokal selalu dihadapkan dengan permasalahan tentang partisipasi politik kaum perempuan dalam kegiatan pemilu legislatif dan minimnya jumlah keterwakilan perempuan di lembaga legislatif sebagai dampak lanjutnya. Permasalahan tersebut sangat berkaitan dengan pemenuhan kuota 30% keterwakilan perempuan baik dalam kepengurusan partai politik maupun dalam penyelenggaraan pemilu legislatif. Pada pemilihan umum anggota legislatif yang diselenggarakan di Provinsi Jambi tahun 2019 didapati bahwa jumlah perempuan yang terpilih sebagai anggota DPRD 2019-2024 belum mencapai kuota 30% keterwakilan perempuan, dan mengalami peningkatan sebesar 1,81% dari periode pemilu legislatif sebelumnya.

Diagram 3.19. Trend Persentase Keterwakilan Perempuan di DPRD Provinsi Jambi 2019-2024

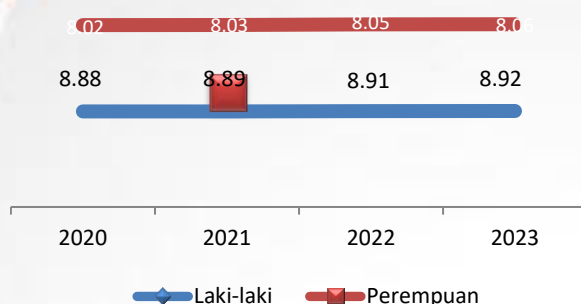


Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Jambi, 2023

Keterwakilan Perempuan sebagai Tenaga Profesional

Keterlibatan perempuan sebagai tenaga profesional berhubungan erat dengan akses perempuan untuk mendapatkan pendidikan. Berdasarkan Jambi Dalam Angka tahun 2023, akses perempuan dalam hal pendidikan di Provinsi Jambi menunjukkan perkembangan yang baik. Hal ini terlihat dari rata-rata lama sekolah perempuan yang terus meningkat, walaupun masih dibawah rata-rata lama sekolah laki-laki.

Grafik 3.19. Perkembangan rata-rata lama sekolah laki-laki dan perempuan



Sumber : BPS Provinsi Jambi, data diolah 2023, 2024

Gender dan Partisipasi Perempuan Dalam Perekonomian

Gender dapat diartikan sebagai aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia. Gender berbeda dengan jenis kelamin, jika jenis kelamin diartikan sebagai perbedaan jenis kelamin secara biologis, maka gender diartikan sebagai konsep hubungan sosial yang membedakan (memilahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara perempuan dan laki-laki. Isu kesetaraan gender merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan. Dalam salah satu tujuan SDGs mengungkapkan mengenai diskriminasi dan aspek pemberdayaan perempuan.

Terkait dengan ekonomi, analisis gender dapat dikaitkan kedalam berbagai aspek, antara lain pasar kerja, lapangan usaha, sampai kepada layanan keuangan. Dengan menganalisis partisipasi perempuan dibandingkan dengan laki-laki dalam berbagai aspek ini, maka dapat dilihat juga seberapa jauh akses dan peran perempuan didalam perekonomian sebagai salah satu indikator pengukuran keberhasilan target SDGs.

Sejumlah studi memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan ketimpangan gender. Kesetaraan gender memiliki dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana hubungan tersebut sangat erat kaitannya dengan masalah pendidikan dan ketenagakerjaan. Keterkaitan antara ketimpangan gender dan pertumbuhan ekonomi salah satu prosesnya melalui aspek ketenagakerjaan. Untuk

aspek ketenagakerjaan ini salah satu analisisnya adalah dengan melihat aspek pasar tenaga kerja, status pekerjaan, juga upah pekerja perempuan dibandingkan dengan upah buruh laki-laki.

Di satu sisi pembangunan ekonomi dapat memperbaiki kondisi perempuan dan menurunkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan. Disisi lain, keterlibatan perempuan dalam ekonomi merupakan salah satu kunci dari pertumbuhan ekonomi. Ketika lebih banyak perempuan yang bekerja, ekonomi akan tumbuh. Kenaikan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja akan mengantar pada penurunan kesenjangan antara partisipasi perempuan dan laki-laki dalam angkatan kerja. Hal ini pada gilirannya akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

Selain itu, perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih baik dapat melakukan kegiatan ekonomi yang bernilai lebih tinggi. Kesetaraan gender membantu meningkatkan produktivitas pekerja. Membaiknya kesetaraan gender dapat membuat pasar tenaga kerja menjadi lebih kompetitif.

Ketimpangan gender dalam ekonomi memiliki banyak dimensi. Beberapa dimensi ketimpangan gender dalam ekonomi antara lain mencakup akses terhadap sumber daya ekonomi, akses terhadap pasar tenaga kerja, kondisi pasar tenaga kerja, dan rekonsiliasi antara mengurus keluarga dan bekerja. Kemajuan pencapaian kesetaraan gender dalam ekonomi diukur dengan kemajuan sejumlah indikator yang mencerminkan berbagai dimensi tersebut.

Beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur akses terhadap sumber daya ekonomi antara lain : persentase penduduk yang mengakses komputer, persentase penduduk yang mengakses internet, persentase penduduk yang mendapatkan pelatihan kerja dan persentase penduduk yang mengakses kredit.

Kesetaraan Gender dan Pertumbuhan Ekonomi

Akses terhadap pasar tenaga kerja merupakan salah satu aspek penting dalam analisis

ketimpangan gender dalam ekonomi. Indikator akses terhadap pasar tenaga kerja merefleksikan sejauh mana sebuah negara memberikan peluang pekerjaan yang setara antara perempuan dan laki-laki. Termasuk dalam indikator akses terhadap pasar tenaga kerja, antara lain tingkat partisipasi angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengukur peluang penduduk untuk mengakses pasar tenaga kerja yang ada. Indikator lain adalah persentase penduduk yang bekerja dan rasio penduduk bekerja terhadap total penduduk. Kedua indikator ini memberikan informasi tentang efisiensi ekonomi untuk menyediakan pekerjaan dan juga mengindikasikan berapa banyak penduduk suatu negara berkontribusi pada produksi barang dan jasa.

Selain itu, kedua indikator tersebut juga mengukur tenaga kerja potensial yang belum dimanfaatkan. Indikator persentase penduduk yang bekerja juga perlu disajikan berdasarkan aktivitas kegiatan ekonomi untuk melihat di sektor mana penduduk yang bekerja terkonsentrasi, serta berdasarkan kelompok umur dan pendidikan untuk melihat lebih jauh karakteristik penduduk yang bekerja. Hal ini penting karena dapat digunakan untuk melihat lebih dalam permasalahan ketimpangan gender dalam ekonomi.

Termasuk indikator akses terhadap pasar tenaga kerja adalah angka pengangguran dan tingkat setengah pengangguran. Tingkat pengangguran dapat menjadi indikator ketidakpaduan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja di suatu negara. Tingkat pengangguran paruh waktu (*part time employment rate*), di satu sisi memberikan fleksibilitas, tetapi di sisi lain hal ini mengindikasikan upah yang rendah, kurangnya keterjaminan pekerjaan dan keterbatasan akan kesempatan terhadap pelatihan profesional dan promosi karir dibandingkan pekerjaan penuh waktu (*fulltime employment*). Jika kedua indikator dan indikator lain terkait akses terhadap pasar tenaga kerja didisagregasi menurut jenis kelamin akan memberikan gambaran perbedaan yang sistematis terkait ketimpangan gender dalam ekonomi khususnya terkait dengan akses terhadap pasar tenaga kerja.

Selain akses terhadap pasar tenaga kerja, situasi pasar tenaga kerja juga merupakan dimensi penting karena dapat mengukur sejauh mana ketimpangan gender terjadi dalam dunia kerja khususnya terkait dengan masalah upah dan pekerjaan layak. Untuk menentukan status ekonomi laki-laki dan perempuan, tidak cukup hanya mempertimbangkan status bekerjanya seseorang, melainkan juga perlu melihat kondisi pekerjaan dan tingkat upah/pendapatannya. Selain lapangan usaha, kondisi pasar tenaga kerja akan lebih tergambar lagi pada tingkat upah pekerja karena bagi sebagian besar pekerja, upah merepresentasikan bagian utama dari pendapatan mereka. Dengan demikian rata-rata upah menurut jenis pekerjaan memberikan indikasi standar hidup dan kondisi kerja dari kelompok pekerja yang berbeda.

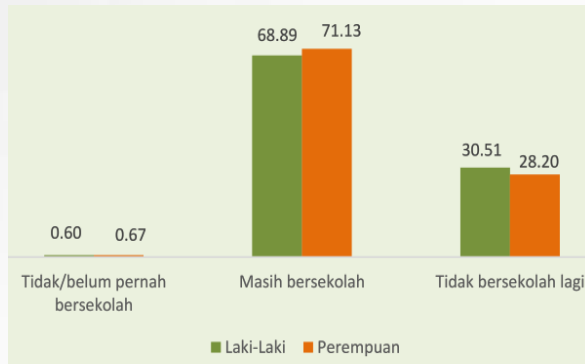
Peluang Meningkatkan Akses Terhadap Sumber Daya Melalui Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pemberdayaan baik bagi laki-laki maupun perempuan. Pendidikan akan meningkatkan peluang dalam penguasaan teknologi, sehingga pada akhirnya mampu memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan. Seiring dengan meningkatnya kapabilitas melalui pendidikan, *human capital* juga meningkat dan pada gilirannya akan berperan besar dalam pembangunan. *Human capital* dapat diartikan kemampuan dan efisiensi manusia dalam mengubah bahan mentah dan modal menjadi barang dan jasa, secara konsensus kemampuan tersebut diperoleh melalui sebuah sistem pendidikan. Sistem pendidikan tersebut sudah seharusnya tidak diskriminatif dan menjamin kesetaraan kesempatan dan akses antara laki-laki dan perempuan terhadap pendidikan.

Upaya pemerintah baik pusat maupun di Provinsi Jambi untuk memberi kesempatan seluas-luasnya bagi laki-laki maupun perempuan untuk berpartisipasi dalam sistem pendidikan; telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Sekalipun mungkin masih kita temui permasalahan dalam implementasinya akibat faktor sosial dan norma di dalam masyarakat tertentu. Kondisi ini dapat memicu munculnya berbagai bentuk ketidakadilan

dan kesenjangan baik akses maupun kesempatan antara laki-laki dan perempuan.

Diagram 3.20. Persentase Penduduk 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, Provinsi Jambi, 2022 (2023)



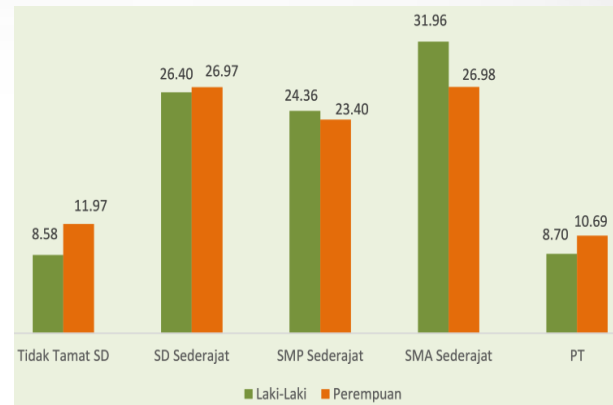
Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023, 2024

Capaian bidang pendidikan pada tahun 2022 (2023) di Provinsi Jambi dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain partisipasi sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, rata-rata lama sekolah, angka harapan sekolah, dan lain-lain. Capaian dasar terkait partisipasi sekolah penduduk usia 7-24 tahun antara anak/remaja laki-laki dan perempuan terlihat terjadi sedikit ketimpangan. Anak/remaja perempuan yang masih bersekolah hingga usia 24 tahun telah mencapai 71,13 persen; lebih tinggi dibanding anak/remaja laki-laki (68,89%). Namun ketimpangan tidak terlihat untuk kategori yang tidak/belum pernah sekolah; dimana nilainya sangat rendah berada sekitar 0,6 persen.

Partisipasi sekolah yang dapat dituntaskan oleh seseorang dapat dilihat dari pendidikan terakhir yang berhasil ditamatkan. Capaian indikator ini masih menunjukkan indikasi adanya ketimpangan gender, utamanya pada jenjang SMA sederajat. Persentase penduduk laki-laki usia 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah terakhir SMA sederajat adalah 31,96 persen; lebih tinggi dibanding penduduk perempuan yang persentasenya sebesar 26,98 persen. Namun hal sebaliknya terjadi untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi; di mana justru capaian penduduk perempuan lebih tinggi (10,69% dibanding 8,70%). Hal ini dapat dikaitkan dengan partisipasi penduduk laki-laki yang lebih cepat dibanding perempuan dalam pasar tenaga kerja; sehingga

memaksa laki-laki untuk menyudahi partisipasi sekolahnya di tingkat SMA/ sederajat.

Diagram 3.21. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Provinsi Jambi, 2022 (2023)



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2023, 2024

Ulasan di atas menunjukkan bahwa ketimpangan gender masih terjadi, walaupun sudah banyak perempuan di Provinsi Jambi yang berpikiran maju untuk meraih pendidikan tinggi namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak penduduk yang beranggapan pendidikan tinggi tidak untuk kaum perempuan. Hal ini terbukti dari capaian rata-rata lama sekolah perempuan yang sedikit lebih rendah dari laki-laki (8,39 dibanding 8,96). Namun peluang dan harapan untuk lebih lama bersekolah tetap ditunjukkan perempuan dengan capaian 13,27; lebih tinggi dari laki-laki (12,96). Sayangnya capaian pembangunan manusia untuk kelompok penduduk perempuan masih cukup nyata bedanya dengan laki-laki. Pada Tabel 2.1 terlihat IPG perempuan hanya 68,09; cukup jauh di bawah capaian laki-laki (76,55).

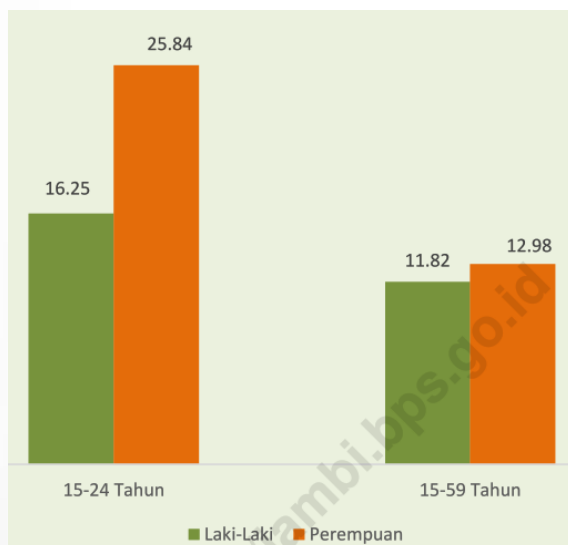
Ketimpangan Gender dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi sebagai salah satu sumber daya seharusnya dapat diakses dan dimanfaatkan oleh setiap masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin. Perkembangan dan kemajuan teknologi dalam hal ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) begitu pesat dan telah masuk dalam setiap bidang kehidupan masyarakat. Perkembangan TIK telah mengubah cara masyarakat untuk berkomunikasi dan melakukan pekerjaan.



Contoh lain misalnya banyak perempuan yang lebih memilih bekerja di rumah karena dengan bekerja di rumah selain memiliki fleksibilitas jam kerja, mereka juga masih dapat mengerjakan pekerjaan rumah dan tetap membantu menambah income keluarga.

Diagram 3.22. Persentase Penduduk yang Mengakses Komputer Menurut Jenis kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2022 (2023)



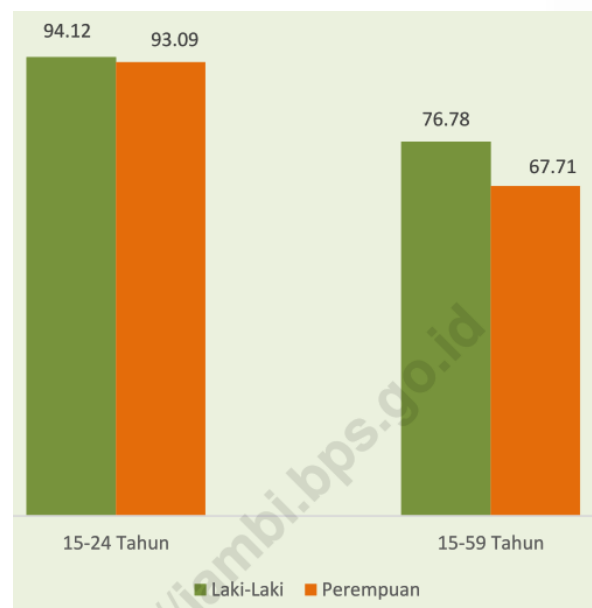
Sumber : BPS Provinsi Jambi Susenas 2023 (2024)

Akses terhadap TIK dalam analisis ini dilihat dari akses terhadap komputer dan internet. Gambar diatas menunjukkan perbedaan yang nyata terkait akses perempuan terhadap komputer untuk kelompok umur 15-24 tahun dan 15-59 tahun. Pada kelompok umur yang relatif muda dan usia sekolah (15-24 tahun), justru akses perempuan lebih banyak (25,84%). Namun sangat berbeda untuk kelompok umur menjelang lansia (15-59 tahun); persentasenya relatif sama antara laki-laki dan perempuan, sekitar 12-13

persen. Ini mungkin berkaitan dengan partisipasi perempuan di dunia pendidikan yang sudah relatif setara dengan laki-laki.

Untuk akses internet, capaiannya dapat dikatakan sangat luar biasa; apalagi untuk kelompok umur 15-24 tahun. Pemanfaatan internet bukan hanya sebagai media komunikasi tapi telah berkembang menjadi sarana untuk belajar, berwiraswasta, mencari kerja, dan berbagai manfaat lainnya. Lebih dari 90 persen penduduk laki-laki usia 15-24 tahun di Provinsi Jambi memanfaatkan internet dalam kehidupan sehari-harinya; lebih tinggi dari perempuan (93,09%). Hal yang sama terjadi pada kelompok umur 15-59 tahun; di mana perempuan pada usia produktif hingga lansia yang mengakses internet persentasenya lebih rendah dari laki-laki.

Diagram 3.23. Persentase Penduduk yang mengakses Internet Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Provinsi Jambi, 2022 (2023)



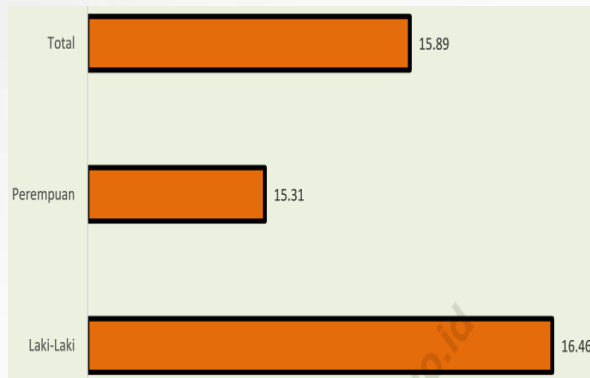
Sumber : BPS Provinsi Jambi Susenas 2023 (2024)

Akses Perempuan Terhadap Pelatihan Kerja

Salah satu upaya pemberdayaan perempuan adalah dengan meningkatkan peranan dan keterlibatan perempuan khususnya di bidang ekonomi. Misalnya dengan mengadakan pelatihan kerja bagi perempuan dan memberikan kredit usaha bagi perempuan. Gambar dibawah menunjukkan persentase penduduk 15 tahun ke

atas yang mendapatkan pelatihan kerja tahun 2022.

Diagram 3.24. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Mendapatkan Pelatihan Kerja Provinsi Jambi, 2022 (2023)



Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2022

Pada gambar diatas terlihat bahwa persentase perempuan dan laki-laki yang mendapatkan pelatihan kerja hampir sama, namun jumlah perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah laki-laki. Dengan bekal keterampilan yang didapatkan pada pelatihan kerja ini, akan dapat meningkatkan keahlian dan kemampuan perempuan untuk memperluas pilihan dan peluang kerja serta dapat berpartisipasi secara setara dengan laki-laki di pasar tenaga kerja. Pada akhirnya, dengan semakin terbukanya pilihan dan peluang tersebut akan menaikkan taraf hidup perempuan menjadi lebih sejahtera.



Stagnasi Partisipasi Angkatan Kerja dalam Kesenjangan



Secara keseluruhan, TPAK Provinsi Jambi tahun 2022 sebesar 67,84 yang berarti terdapat sekitar 67-68 orang di antara 100 penduduk usia kerja yang berpartisipasi aktif di pasar kerja. Ditinjau dari jenis kelamin, secara signifikan partisipasi angkatan kerja perempuan masih jauh lebih rendah dibandingkan laki-laki, dengan TPAK perempuan sebesar 48,97 sementara TPAK laki-laki sebesar 86,17.

Diagram 3.25. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja Menurut Jenis Kelamin, Provinsi Jambi, 2022 (2023)

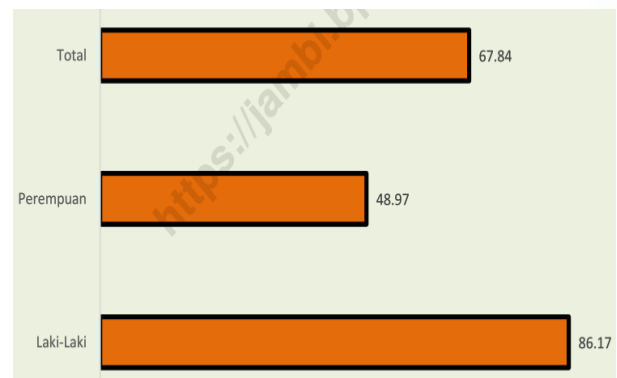
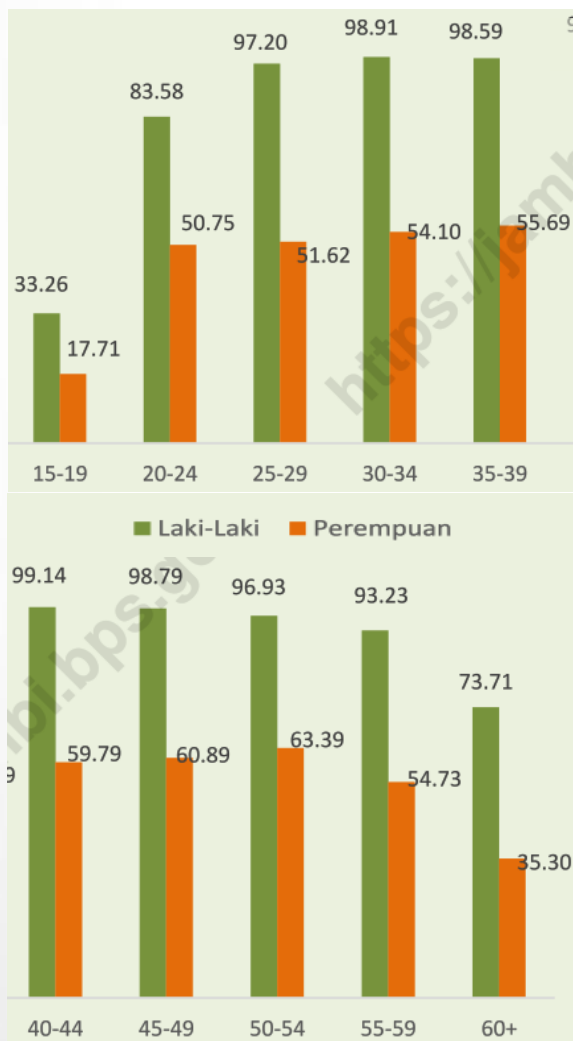


Diagram diatas menunjukkan, tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki hampir dua kali lipat dibandingkan perempuan. Meskipun peningkatan taraf pendidikan saat ini hampir dapat diperoleh secara merata, pada kenyataannya belum dapat membantu meningkatkan partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya suatu program atau kebijakan sosial yang lebih aktif mendorong peran perempuan dalam memasuki pasar tenaga kerja dan terlibat dalam pekerjaan di luar rumah.

Partisipasi angkatan kerja perempuan yang tergolong rendah ini mengindikasikan bahwa masih banyak perempuan yang sepenuhnya terlibat dalam kegiatan mengurus rumah tangga. Dengan

demikian, beberapa penyebab rendahnya angka partisipasi perempuan dalam pasar kerja antara lain: 1) persepsi terkait peran domestik perempuan; 2) berkaitan dengan persepsi tersebut adalah perangkat pengukuran, penentuan, atau pendefinisian pekerjaan perempuan; 3) sifat musiman, paruh waktu, dan informal dari kebanyakan pekerjaan perempuan. Dari data Sakernas 2022, diperoleh informasi bahwa penggunaan waktu terbanyak bagi perempuan adalah untuk mengurus rumah tangga yang merupakan nomor dua terbanyak (40,14%) dari kegiatan yang dilakukan seminggu yang lalu.

Diagram 3.26. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Provinsi Jambi, 2022 (2023)



Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2022 (2023)

Secara umum TPAK menurut kelompok umur, mengalami peningkatan signifikan pada

kelompok umur 15-19 tahun menuju 20-24 tahun. Pada kelompok umur 25-29 tahun masih terjadi peningkatan TPAK, sementara itu pada kelompok umur 30 -34 tahun hingga 50-54 tahun terlihat TPAK yang relatif tidak berubah signifikan. Penurunan TPAK terjadi pada kelompok umur 55-59 tahun dan signifikan pada usia lansia. Lebih dalam dapat kita lihat adanya sedikit perbedaan pola TPAK laki-laki dan perempuan. Pada penduduk laki-laki, TPAK terus meningkat dan cenderung stabil hingga kelompok umur 50-54 tahun. Pola ini dapat dimaklumi karena pandangan umum masyarakat dimana laki-laki sebagai kepala keluarga berkewajiban untuk bekerja menghidupi keluarganya.

Namun untuk perempuan terdapat pola yang berbeda, yakni berawal dengan TPAK yang sangat rendah di kelompok umur 15-19 tahun (17,71%) dan terus meningkat sampai kelompok umur 20-24 tahun (50,75). Hal ini dikarenakan pada kelompok umur 15-19 tahun wanita masih banyak yang belum memasuki pasar kerja, kemudian pada umur 20 tahunan atau setelah lulus sekolah mereka mulai memasuki pasar kerja. Pada kelompok umur 25-29 tahun, banyak wanita yang mulai menikah dan memiliki anak di kelompok umur tersebut menyebabkan partisipasi kerja perempuan hanya sebesar 51,62 persen pada kelompok umur 25-29 tahun; berbeda jauh dari capaian laki-laki (97,20%).



Selanjutnya TPAK perempuan terus mengalami peningkatan, hingga tertinggi di kelompok umur 50-54 tahun yang mencapai 63,39 persen. TPAK yang cenderung masih rendah pada

rentang umur 25-34 tahun kemungkinan berkaitan dengan rumah tangga dan keharusan mengurus anak, sehingga menjadi pertimbangan beberapa perempuan untuk berhenti bekerja sementara waktu. Sedangkan setelah usia 34 tahun, beban mengurus anak sudah mulai berkurang dan kebutuhan untuk membantu menghidupi keluarga dapat menjadi alasan TPAK perempuan meningkat hingga kisaran 60-64 persen. Memasuki usia 60 tahun, perempuan masih berkontribusi dalam pasar kerja, sekalipun persentasenya hanya sekitar 35 persen. Ketenagakerjaan merupakan salah satu tantangan pembangunan gender, dimana pemerintah terus berupaya bagaimana meningkatkan partisipasi angkatan kerja perempuan.

Jumlah penduduk perempuan yang hampir sama dengan jumlah penduduk laki-laki seharusnya dapat memberikan kontribusi nyata dengan berpartisipasi aktif dalam perekonomian. Penduduk perempuan produktif yang tidak aktif secara ekonomi akan menjadi beban tanggungan bagi rumah tangganya, atau dengan kata lain meningkatkan angka beban ketergantungan (*dependency ratio*). Ketersediaan pasar tenaga kerja bagi perempuan menjadi faktor penting untuk memfasilitasi perempuan dalam pembangunan gender.

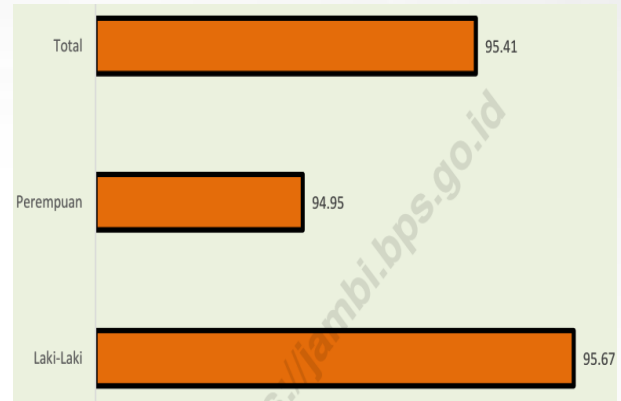
Kesenjangan Gender dalam Partisipasi Bekerja

Seiring jumlah penduduk yang semakin besar, kebutuhan akan kesempatan kerja juga semakin bertambah. Tingkat kesempatan kerja mengukur sejauh mana penduduk yang termasuk angkatan kerja memperoleh kesempatan untuk bekerja. Gambar berikut ini menunjukkan kesempatan kerja baik bagi penduduk laki-laki maupun perempuan tidak jauh berbeda. Pada tahun 2022, selisih kesempatan kerja antara laki-laki dan perempuan sudah mulai berkurang atau mengerucut yaitu tidak sampai 2 persen. Ini artinya, ketika perempuan telah memasuki pasar tenaga kerja, kesempatannya untuk memperoleh pekerjaan relatif sama dengan laki-laki.

Namun kita juga harus melihat jenis dan bidang pekerjaannya, karena keberhasilan perempuan dalam pasar tenaga kerja tidak selalu mencerminkan kapasitas diri perempuan terkait

pendidikan dan keterampilannya. Hal ini akan diulas pada bab lain dari publikasi ini.

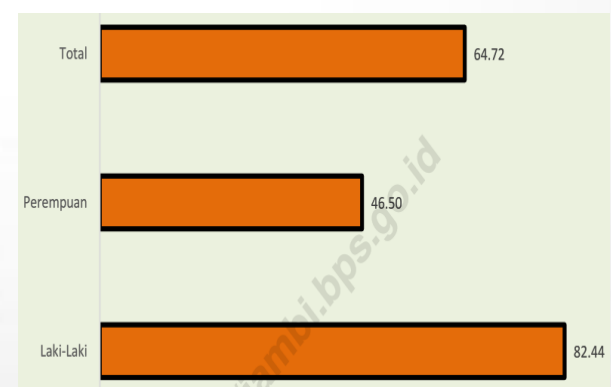
Diagram 3.27. Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Provinsi Jambi, 2022 (2023)



Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2022

Selain TKK, ada indikator lain yang tidak kalah penting yang dapat menjelaskan fenomena perempuan dalam pasar tenaga kerja. *Employment to Population Ratio (EPR)* mengukur rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Diagram diatas menunjukkan ketimpangan EPR yang masih cukup nyata antara laki-laki dan perempuan, di mana penduduk laki-laki yang bekerja jauh lebih tinggi (82,44%) dibandingkan penduduk perempuan (46,50%). Ketimpangan nilai TKK dan EPR antara laki-laki dan perempuan secara implisit mengungkap adanya hal-hal non ekonomi yang berkaitan dengan sulitnya perempuan masuk ke dalam pasar tenaga kerja atau sebagai kelompok penduduk angkatan kerja.

Diagram 3.28. Rasio Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Terhadap Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas (EPR/*Employment to Population Ratio*) Menurut Jenis Kelamin, Provinsi Jambi, 2022



Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2022

Pada Diagram tersebut TTK perempuan tidak jauh berbeda dengan TTK laki-laki, namun menunjukkan EPR perempuan jauh lebih rendah dibandingkan EPR laki-laki. Gambaran ini mencerminkan bahwa masih banyak perempuan usia kerja yang sebenarnya berpotensi secara ekonomi, namun belum menjadi bagian dari angkatan kerja. Mereka tidak masuk menjadi angkatan kerja bisa disebabkan karena masih mengenyam bangku sekolah, mengurus rumah tangga, maupun melakukan aktivitas lain.

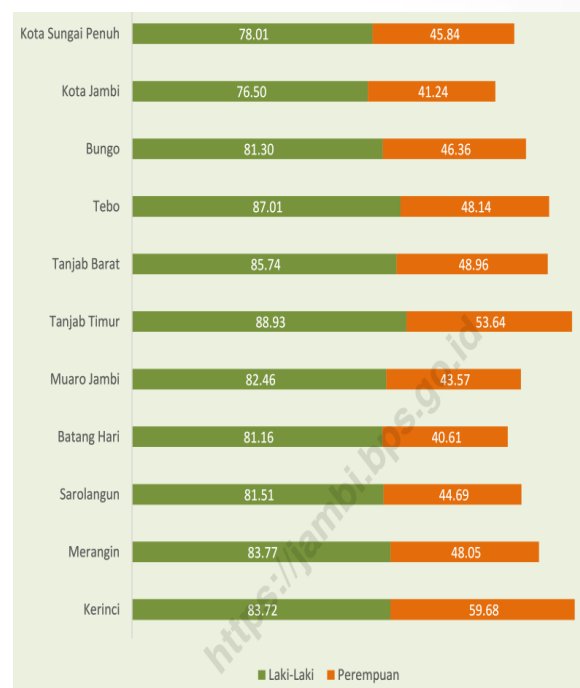
Stereotip budaya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat mengenai peran laki-laki sebagai pencari nafkah utama tampaknya masih menjadi faktor dominan yang membatasi perempuan untuk bekerja. Kemajuan pendidikan perempuan seharusnya dapat membantu peningkatan partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja. Perempuan diharapkan mampu berperan di semua sektor namun tetap tidak melupakan perannya dalam rumah tangga. Seorang pekerja perempuan atau wanita karir memiliki dua peran utama yang harus berjalan seimbang, yaitu bekerja dan mengurus rumah tangga. Tantangan ini seharusnya dapat dijawab tidak hanya oleh perempuan masa kini, tetapi juga oleh kaum laki-laki. Sehingga persepsi yang merendahkan posisi perempuan dapat terus tergerus.



Jika dilihat menurut kabupaten/kota, Batang Hari merupakan kabupaten dengan persentase ketimpangan EPR laki-laki dan perempuan tertinggi (81,16% berbanding 40,61%) dibandingkan kabupaten/kota lainnya, sementara Kerinci menjadi wilayah

dengan ketimpangan EPR terendah (83,72% berbanding 59,68%). EPR laki-laki di setiap kabupaten/kota hampir merata berkisar antara 76 sampai 88 persen, sedangkan EPR perempuan persentasenya cenderung berbeda antar wilayah berkisar antara 40-59 persen. Hal ini menunjukkan akses pasar tenaga kerja terutama untuk penduduk perempuan belum tersebar secara merata di seluruh daerah di Provinsi Jambi.

Diagram 3.29. Rasio Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Terhadap Jumlah Penduduk 15 tahun ke atas (EPR) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Provinsi Jambi, 2022 (2023)



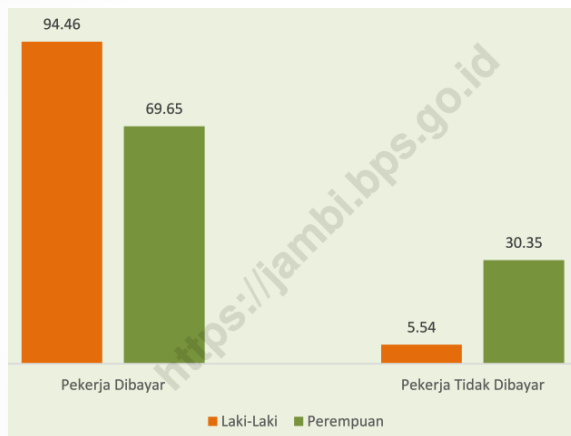
Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2022 (2023)

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, Batang Hari merupakan kabupaten dengan persentase ketimpangan EPR laki-laki dan perempuan tertinggi (81,16% berbanding 40,61%) dibandingkan kabupaten/kota lainnya, sementara Kerinci menjadi wilayah dengan ketimpangan EPR terendah (83,72% berbanding 59,68%). EPR laki-laki di setiap kabupaten/kota hampir merata berkisar antara 76 sampai 88 persen, sedangkan EPR perempuan persentasenya cenderung berbeda antar wilayah berkisar antara 40-59 persen. Hal ini menunjukkan akses pasar tenaga kerja terutama untuk penduduk perempuan belum tersebar secara merata di seluruh daerah di Provinsi Jambi.

Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga

Sudah disebutkan sebelumnya bahwa peran ganda para perempuan pekerja adalah sebagai ibu rumah tangga (melahirkan, mengasuh anak, dan mengurus pekerjaan rumah tangga) sekaligus sebagai pekerja. Di satu sisi, wanita pekerja harus menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga, tetapi di sisi lain, juga dituntut untuk terlibat bekerja untuk dapat membantu perekonomian keluarga. Oleh karena itu, peran perempuan sangat diperlukan sebagai salah satu kontributor dalam ekonomi rumah tangga.

Diagram 3.30. Persentase Pekerja Berstatus Kawin Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Provinsi Jambi, 2022 (2023)

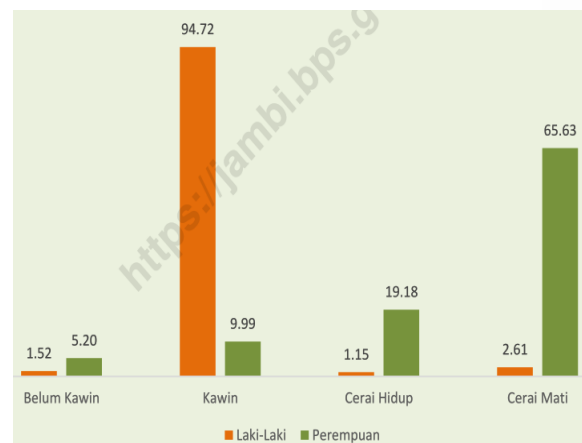


Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2022 (2023)

Partisipasi perempuan yang bekerja salah satunya dilatarbelakangi karena sosial ekonomi yang rendah. Bagi perempuan yang berstatus kawin, tuntutan bekerja hanya sebatas membantu pendapatan suami yang belum mampu mencukupi seluruh kebutuhan keluarga. Ada beberapa di antara mereka, tujuan bekerja bukan untuk mendapatkan upah/gaji/barang, melainkan hanya sekadar membantu suami atau orang lain dalam kegiatan usahanya, yang biasa disebut sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar. Menurut data Sakernas tahun 2022 (2023), masih cukup banyak (30,35%) perempuan berstatus kawin yang bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar. Hal ini mengindikasikan semakin banyak perempuan bersuami yang ingin berkontribusi secara finansial dalam perannya membantu

perekonomian keluarga, bukan hanya membantu secara fisik dan pikiran usaha pasangan tanpa balas jasa berupa uang atau barang. Sementara itu perempuan yang berstatus sebagai single parent atau single mother dalam memenuhi kebutuhan keluarga seluruhnya ditanggung sendiri tanpa mengandalkan bantuan dari suami. Keberadaan perempuan single mother sebagai kepala rumah tangga dikarenakan ketidakhadiran peran ayah sebagai kepala rumah tangga. Kondisi ini dapat terjadi akibat ditinggal cerai oleh suami (cerai hidup) atau ditinggal suami karena meninggal (cerai mati). Perempuan dengan status cerai mati memberikan dampak yang jauh lebih besar karena tidak adanya pasangan akibat kematian pasangan, sedangkan bagi perempuan yang cerai hidup akan merasakan efek traumatik dan tekanan emosional.

Diagram 3.31. Persentase Pekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, Provinsi Jambi, 2022 (2023)



Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2022 (2023)

Wanita berstatus single parent yang menjadi kepala rumah tangga akan lebih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga karena faktor ekonomi. Sebagai orang tua tunggal sekaligus kepala rumah tangga, mereka akan menanggung beban lebih berat. Di satu sisi harus mencukupi kebutuhan hidup keluarga, di lain pihak harus memberi perhatian dan pendidikan bagi anaknya. Tugas-tugas yang dulu dikerjakan berdua dengan suaminya, sekarang harus dilakukan sendiri.

Pada diagram diatas terlihat bahwa perempuan pekerja yang juga berstatus sebagai kepala rumah tangga sebagian besar adalah yang berstatus cerai sebanyak 84,81 persen baik cerai

mati maupun cerai hidup. Sedangkan yang berstatus belum kawin dan kawin hanya sebagian kecil saja. Hal ini berarti mereka yang berstatus single parent, harus menanggung sendiri kebutuhan dirinya dan keluarganya karena berperan juga sebagai kepala rumah tangga. Pendapatan wanita single parent dalam memenuhi kebutuhan keluarga juga terbatas akan umur. Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap cara berpikir dan bertindak seseorang, khususnya dalam mengambil keputusan. Pada umumnya seseorang yang berada pada umur produktif dapat memperoleh pendapatan yang lebih jika dibandingkan dengan umur non produktif.



Dari beberapa aspek permasalahan yang dialami wanita single parent di atas, faktor ekonomi merupakan faktor utama yang menjadi permasalahan di dalam keluarga mereka. Permasalahan ekonomi tersebut adalah pekerjaan dan pendapatan yang dimiliki, sehingga single parent harus dapat bekerja dan memiliki penghasilan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarga beserta anak-anaknya. Tidak mudah bagi single parent untuk mendapatkan pekerjaan karena berbagai alasan, di antaranya karena sedikitnya lapangan kerja, persyaratan umur, waktu, dan persyaratan kerja lain seperti pendidikan tinggi dan fisik. Pilihan lain bagi single parent untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga adalah berwirausaha. Peluang yang ada pun cukup besar jika ada keinginan dan motivasi yang kuat. Terlebih lagi jika single parent dapat menggunakan

kesempatan yang ia miliki dengan baik dan banyaknya relasi dengan laki-laki dalam bidang wirausaha agar tidak mengalami diskriminasi gender dalam berwirausaha.

Sebagai upaya untuk meningkatkan IDG ini maka Pemerintah Provinsi Jambi melaksanakan Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak dengan melakukan beberapa kegiatan pendukung, yaitu Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan (P2TP2A), pengembangan materi dan pelaksanaan KIE tentang kesetaraan dan Keadilan Gender, Pembinaan Penilaian Perusahaan Pembina Terbaik Tenaga Kerja Perempuan dan Pembinaan organisasi Perempuan. Program ini secara parsial didukung pula oleh beberapa program lain seperti program perwujudan demokrasi makin kokoh dan lain-lain.

Keadilan ekonomi bagi perempuan telah menjadi bagian program unggulan Pemerintah Provinsi Jambi untuk menghilangkan ketimpangan gender. Perempuan mempunyai kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dan berkontribusi di bidang ekonomi. Namun tidak mudah bagi perempuan untuk terjun dalam kegiatan ekonomi. Budaya dan pola pikir yang telah mengakar di kehidupan bermasyarakat terkait kedudukan perempuan membuat kaum perempuan harus menghadapi berbagai macam kendala untuk berkarya. Kendala terkait diskriminasi tersebut harus dihadapi perempuan setiap saat, mulai dari perannya dalam ekonomi keluarga hingga perannya dalam pasar tenaga kerja dan dunia usaha.

Dari sisi akses perempuan terhadap sumber daya, diskriminasi antar gender dapat terlihat dari akses pendidikan sebagai prasyarat dalam mengakses sumber daya ekonomi, akses teknologi informasi, dan akses terhadap pelatihan. Dalam akses pendidikan, kesetaraan sudah mulai terlihat; bahkan untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi partisipasi perempuan sudah menyamai laki-laki. Sementara itu, dalam mengakses teknologi informasi persentase perempuan sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki. Investasi modal

manusia juga dapat diperoleh dari pelatihan kerja, meskipun persentase perempuan masih lebih rendah daripada laki-laki, namun perbedaan yang ada jumlahnya relatif kecil.



Hal ini menandakan perempuan di Provinsi Jambi sudah berupaya untuk terus mengejar ketinggalannya dalam berbagai akses yang ada, dan juga berarti Pemerintah Provinsi Jambi beserta institusi terkait lain sudah berupaya untuk menimalkan kesenjangan gender yang dapat terjadi. Diskriminasi antar gender lebih terlihat jelas pada akses perempuan ke dalam pasar tenaga kerja.



Perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan cukup jauh. Keadaan tersebut menunjukkan banyaknya penghambat bagi kaum perempuan untuk masuk ke pasar kerja. Kesempatan kerja kaum perempuanpun tidak seluas kesempatan kerja kaum laki-laki. Banyak kualifikasi dan prasyarat tertentu seperti fisik dan

status berkeluarga yang tidak mudah untuk dipenuhi. Tidak hanya itu, jumlah pekerja perempuan yang banyak pada sektor pertanian dan perdagangan sangat rentan sebagai pekerja keluarga atau pekerja tidak dibayar. Perempuan masih dianggap dengan fisik yang lemah dan tanpa keahlian.



Meskipun adanya budaya patriaki yang menempatkan laki-laki sebagai pemimpin dan pemikiran stereotip bahwa perempuan sebagai sumber sekunder ekonomi keluarga, tidak serta merta menjadikan perempuan untuk tidak bisa mencurahkan dirinya dalam kegiatan ekonomi; walaupun masih dalam waktu yang terbatas. Perbedaan yang masih terlihat cukup nyata antara pekerja tidak penuh perempuan dibandingkan laki-laki, mengindikasikan bahwa jam kerja antara perempuan dan laki-laki relatif berbeda, yang juga menandakan bahwa peran perempuan belum seimbang dalam dunia kerja. Hal ini masih perlu dicermati secara detail mengenai status pekerjaan dan lapangan usahanya.

Kondisi perempuan dalam pasar tenaga kerja ternyata memperlihatkan bahwa pekerja perempuan lebih cenderung menjadi pekerja rentan. Padahal pekerja rentan ini identic dengan upah rendah dan tidak mendapatkan perlindungan sosial. Upah rendah yang diterima perempuan tersebut yang melahirkan kesenjangan upah antar gender. Selain itu, pekerja perempuan dianggap sebagai pekerja lajang, sehingga banyak kaum perempuan yang menjadi tulang punggung tetapi tidak mendapatkan tunjangan untuk keluarganya. Antara berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan mengurus keluarga/rumah tangga merupakan suatu

dilema bagi kaum perempuan. Ketika perempuan bekerja dapat mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, hal ini akan menguntungkan banyak pihak. Hal tersebut yang menyebabkan banyak perempuan berstatus kawin dan cerai hidup memutuskan untuk bekerja.

Disatu sisi mereka tetap harus mengurus keluarganya, sementara di sisi lain mereka tetap harus bekerja untuk memenuhi sehari-hari. Bagaimanapun, perawatan keluarga tersebut terlihat dari jumlah jam kerja pekerja perempuan yang cenderung lebih kecil dari jam kerja pekerja laki-laki. Keputusan perempuan untuk bekerja juga dipengaruhi oleh jumlah tanggungan mereka. Semakin banyak jumlah tanggungan mereka, kecenderungan mereka untuk bekerja semakin besar.



Meskipun telah banyak kebijakan dan peraturan, diskriminasi antar gender masih terjadi di pasar tenaga kerja. Hal tersebut dikarenakan implementasinya yang belum optimal. Penghapusan diskriminasi gender dalam ekonomi tidak hanya dengan peran pemerintah tetapi juga membutuhkan peran pihak terkait seperti pengusaha, lingkungan kerja, keluarga, dan masyarakat. Kebijakan mengenai diskriminasi antar gender dapat dimulai dari aturan tentang cuti bersalin, pengasuhan anak, pengaturan jam kerja, dan kebijakan lain perlu diperhatikan guna meningkatkan kualifikasi dan akses perempuan. Perempuan juga berhak untuk mendapatkan pekerjaan, jabatan, promosi, dan pelatihan.

Untuk masalah kewirausahaan, akses pelatihan dan permodalan yang kurang bagi perempuan ini memerlukan peraturan atau kebijakan yang memberikan perhatian khusus bagi pengusaha perempuan. Sifat atau kodrat perempuan yang biasanya lebih bersifat pasif memerlukan perhatian lebih dari pemangku kebijakan dalam pengembangan usahanya. Dengan demikian, produktivitas dan kinerja pekerja atau pengusaha perempuan akan meningkat dan mencapai kesetaraan gender, yang pada akhirnya memberikan kesejahteraan bagi kaum perempuan.

Program utama yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
2. Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak
3. Program Pengarusutamaan Gender Dan pemberdayaan Perempuan
4. Program Perlindungan Khusus Anak
5. Program Perlindungan Perempuan

Permasalahan :

Capaian IDG Provinsi Jambi masih dibawah rata-rata nasional akibat :

1. Terbatasnya akses perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Provinsi Jambi sehingga menyebabkan rendahnya keterlibatan perempuan di parlemen.
2. Rendahnya sumbangan pendapatan perempuan.
3. Blum optimalnya kerjasama dengan lembaga uang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan.
4. Kurangnya inovasi dalam perencanaan program kegiatan untuk mewujudkan percepatan pencapaian kinerja.

Solusi :

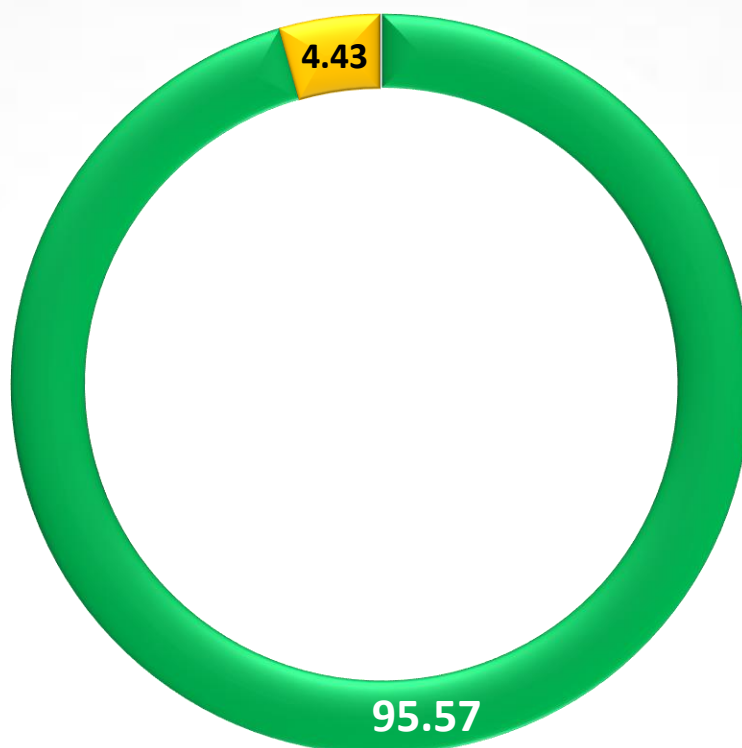
1. Perluasan akses pendidikan bagi perempuan
2. Perluasan akses bagi perempuan sebagaimana halnya laki-laki dengan pemberian hak dan kewajiban yang sama antar keduanya.

AKUNTABILITAS KEUANGAN

Tabel 3.24. Tingkat Efisiensi Anggaran per Sasaran

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Efisiensi
1.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas	Rp. 338.106.078.349,32	92,70%	100%	7,30%
2.	Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Rp. 60.248.442.282,42	98,72%	100,13%	5,78%
3.	Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar	Rp. 551.390.221.501,56	99,67%	96,78%	0,69%
4.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Rp. 31.178.711.299,00	86,45%	106,78%	13,65%
5.	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Rp. 10.067.145.966,00	89,52%	99,34%	10,77%
6.	Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses Terhadap Pangan	Rp.25.497.538.987,00	96,18%	100,24%	3,82%
7.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender	Rp. 770.821.140.480,37	94,71%	101,53%	5,32%
8.	Meningkatkan kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Rp. 1.304.518.992,00	97,36	98,32%	2,64%
		Rp. 1.787.513.026.746,70	95,57%	100,30%	4,43%

REALISASI ANGGARAN



■ REALISASI ANGGARAN ■ EFISIENSI

Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi selama Tahun 2023 didukung berbagai program baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung. Secara umum, pelaksanaan program untuk mendukung setiap sasaran berjalan dengan baik. Besaran anggaran yang menunjang pencapaian sasaran sebesar Rp 1.787.513.026.746,70 Pada akhir Tahun 2023, anggaran ini terealisasi sebesar Rp. 1.713.292.990.086,17,- atau sebesar 95,85%. Jika dilihat realisasi anggaran per sasaran strategis, penyerapan anggaran terbesar ada pada sasaran 3, yaitu Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar sebesar 99,67%. Penyerapan anggaran terendah terjadi pada sasaran 4, yaitu Meningkatnya Kualitas Lingkungan sebesar 86,45%%.

ANALISIS EFISIENSI

Analisis efisiensi pada pelaporan ini didasarkan pada sasaran yang kinerjanya mencapai 100% dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap pada masing-masing sasaran. Dari 8 sasaran, terdapat 5 sasaran yang capaian kinerjanya sudah melebihi capaian 100%. Berikut diinformasikan 8 capaian sasaran dan tingkat efisiensi dengan rincian sebagai berikut :

1. Sasaran “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas” tercapai melalui kinerja “Indeks Reformasi Birokrasi” dengan persentase sebesar 100% dan efisiensi anggaran sebesar 7,30%.
2. Sasaran “Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” tercapai melalui kinerja “Pertumbuhan PDRB Hijau” dan Indikator “Tingkat Kemiskinan” mencapai kinerja dengan persentase sebesar 100,13% dengan efisiensi anggaran sebesar 5,78%.
3. Sasaran “Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar” tercapai melalui kinerja “Rasio Konektivitas”, “Akses Terhadap Air Minum Layak”, dan “Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Akses Internet” meraih tingkat capaian kinerja sebesar 96,78% dan efisiensi anggaran sebesar 0,69%.
4. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Lingkungan” tercapai melalui kinerja “Indeks Kualitas Lingkungan Hidup” dan “Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Berbasis Lahan dengan tingkat capaian kinerja sebesar 106,78% dan efisiensi anggaran sebesar 13,65%.
5. Sasaran “Menurunnya Angka Pengangguran” tercapai melalui kinerja “Tingkat Pengangguran Terbuka” dengan tingkat capaian sebesar 99,34% dan efisiensi anggaran sebesar 10,77%.
6. Sasaran “Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses terhadap Pangan” dengan kinerja “Indeks Ketahanan Pangan” memperoleh capaian sebesar 100,24% dan tingkat efisiensi anggaran sebesar 3,82%.
7. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang Terdidik, Sehat, Berbudaya, Agamis dan Berkesetaraan Gender” tercapai melalui kinerja “Indeks Pembangunan Manusia” dengan tingkat capaian sebesar 101,53% dan memperoleh efisiensi sebesar 5,32%.
8. Sasaran “Meningkatnya Kapabilitas dan Partisipasi Perempuan di Berbagai Bidang Kehidupan” diukur melalui pencapaian kinerja “Indeks Pemberdayaan Gender” dengan perolehan capaian sebesar 98,32% dan tingkat efisiensi sebesar 2,64%.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Jambi Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas pencapaian kinerja dan penggunaan sumber daya dalam lingkup tugas dan fungsi Pemerintah Provinsi Jambi. Laporan Kinerja ini memuat hasil pengukuran kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja sasaran strategis RPJMD dan Perjanjian Kinerja Gubernur Jambi Tahun 2023.

Pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2023 berhasil mencapai kinerja dengan sangat baik. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis RPJMD sebesar 100,30%. Dari 12 IKU, sebanyak 7 Indikator berhasil melampaui target kinerja dengan faktor pendorong keberhasilan antara lain tingginya komitmen, banyaknya inovasi dan kolaborasi.

Sebagian sasaran strategis RPJMD belum mencapai kinerja sesuai dengan harapan yang ditandai oleh 5 target IKU yang belum tercapai. Pertama adalah “Akses terhadap Air Minum Layak”, “Persentase Desa/ Kelurahan yang Memiliki Akses Internet”, “Indeks Kualitas Lingkungan Hidup”, “Tingkat Pengangguran Terbuka, dan “Indeks Pemberdayaan Gender”.

Pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2023 berhasil menggunakan sumber daya sesuai dengan peruntukannya. Sumber daya keuangan yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.787.513.026.746,70,- terealisasi sebesar Rp. 1.708.304.990.086,17,- dengan efisiensi sebesar 4,33%.

Pemerintah Provinsi Jambi terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja melalui berbagai inisiatif strategis. Semoga akuntabilitas kinerja Pemerintah Provinsi Jambi semakin meningkat sehingga bisa mencapai pemerintahan yang kapabel, bersih dan akuntabel yang mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik.



LAMPIRAN



PENGUKURAN KINERJA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	B	B	100
2.	Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Hijau	4,75	4,75	100
		Tingkat Kemiskinan	7,60	7,58 (Maret)	100,26
3.	Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar	Rasio Konektivitas	54	54,05	100,09
		Akses terhadap Air Minum Layak	83,92	80,02	95,35
		Persentase Desa/ Kelurahan yang Memiliki Akses Internet	100	94,88	94,88
4.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,43	68,15	94,09
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Berbasis Lahan (Juta Ton CO ₂ eq)	3,348 juta ton CO ₂ eq	4 juta ton CO ₂ eq	119,47
5.	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,50%	4,53	99,34
6.	Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses Terhadap Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	72%	72,17	100,24
7.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	72,62	73,73	101,53
8.	Meningkatkan kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender	69,02	67,86	98,32

**PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DAERAH
DENGAN CAPAIAN NASIONAL
TAHUN 2022 DENGAN REALISASI 2023**

NO	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022			REALISASI				OPD PENANGGUNG JAWAB
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	2022	2023	RPJMD	NASIONAL 2023	
1.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	B	B	B	B	B	Kementerian PAN RB & Biro Organisasi
2.	Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Hijau	4,55%	4,6	4,75%	4,75%	Tidak ada data pembandingan	BPS, Bappeda, Dinas Kehutanan, Dinas TPHP, Dinas Perkebunan, Dinas ESDM, Dinas Perindag, Dinas PUPR, Dinas LH
		Tingkat Kemiskinan	7,9	7,70 (Sept)	7.58	7.84	9,36	BPS, Dinas Sosial
3.	Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar	Rasio Konektivitas	53,9	52,69	54.05	54.0	73,39	Dinas Perhubungan
		Akses terhadap Air Minum Layak	79,08	78,86	80.02	83.92	91,72	BPS, Dinas PUPR
		Persentase Desa/ Kelurahan yang Memiliki Akses Internet	99%	89,9	94.88	100%	Tidak ada data pembandingan	Dinas Kominfo
4.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,07	70,32	68.15	72.43	72,54	Kementerian LHK, Dinas LH, Dinas Kehutanan
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Berbasis Lahan (Juta Ton CO ₂ eq)	3,283 Juta ton CO ₂ eq	4 Juta ton CO ₂ eq	4 Juta ton CO ₂ eq	3.348 Juta ton CO ₂ eq	12,89	Bappeda, Tim Teknis Bidang Monitoring dan Reporting (MAR) Provinsi Jambi
5.	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	5	4,59	4.53	4.61	5,86	BPS
6.	Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses Terhadap Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	71	69,5	72.17	72	60,2	Dinas Ketahanan Pangan
7.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	72,14	72,14	73.73	72.62	74,39	BPS, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan
8.	Meningkatkan kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender	67,78	65,93	67.86	69.02	76,26	BPS, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.**

Jabatan : **GUBERNUR JAMBI**

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jambi, 20 Januari 2023

GUBERNUR JAMBI,



Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PROVINSI JAMBI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	B
2.	Memulihkan perekonomian daerah melalui pengelolaan komoditas unggulan yang berkelanjutan (ekonomi hijau) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Pertumbuhan PDRB Hijau	4,75%
		Tingkat Kemiskinan (September)	7,60%
3.	Memantapkan kualitas pelayanan dasar dan infrastruktur dasar	Rasio konektivitas	54,0
		Akses terhadap air minum layak	83,92%
		Persentase desa/kelurahan yang memiliki akses internet	100%
4.	Meningkatnya kualitas lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,43
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berbasis lahan	3,348 juta ton CO ₂ eq
5.	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat pengangguran Terbuka (Agustus)	4,50%
6.	Meningkatnya ketersediaan pangan dan kemudahan akses terhadap pangan	Indeks Ketahanan Pangan	72,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,62
8.	Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	69,02

Program		Anggaran	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp	1.961.134.185.717
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp	278.151.288.104
3.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp	967.450.000
4.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp	48.396.966.215
5.	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	Rp	199.999.826
6.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp	166.681.760.437
7.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp	4.684.269.519
8.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp	605.819.869
9.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp	1.058.347.348
10.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp	68.283.768.831
11.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp	2.900.000.000
12.	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	Rp	4.549.999.970
13.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp	2.244.859.920
14.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rp	5.587.942.250
15.	Program Pengembangan Permukiman	Rp	24.299.199.150
16.	Program Penataan Bangunan Gedung	Rp	206.340.000.100
17.	Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Rp	25.150.000.000
18.	Program Penyelenggaraan Jalan	Rp	520.850.357.583
19.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rp	3.999.997.701
20.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp	3.041.454.000
21.	Program Kawasan Permukiman	Rp	14.395.357.648
22.	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Rp	1.970.141.979
23.	Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Rp	4.749.479.467
24.	Program Penanggulangan Bencana	Rp	9.605.357.387

Program		Anggaran	
25.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp	172.670.190
26.	Program Pemberdayaan Sosial	Rp	3.524.109.427
27.	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Rp	244.999.126
28.	Program Rehabilitasi Sosial	Rp	17.740.395.292
29.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Rp	2.874.315.901
30.	Program Penanganan Bencana	Rp	1.458.004.746
31.	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Rp	442.424.144
32.	Program Perencanaan Tenaga Kerja	Rp	43.534.600
33.	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp	6.589.258.468
34.	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp	825.574.456
35.	Program Hubungan Industrial	Rp	432.647.904
36.	Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Rp	781.778.615
37.	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Rp	678.338.859
38.	Program Perlindungan Perempuan	Rp	419.644.352
39.	Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Rp	165.585.056
40.	Program Perlindungan Khusus Anak	Rp	438.345.828
41.	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp	7.272.197.000
42.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp	4.346.927.917
43.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp	4.003.540.250
44.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp	320.030.227
45.	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp	999.400.000
46.	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp	1.239.229.050
47.	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Rp	1.105.009.745
48.	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin	Rp	769.323.647

Program		Anggaran	
	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)		
49.	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang Terkait Dengan PPLH	Rp	2.022.000.000
50.	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp	370.000.000
51.	Program Pengelolaan Persampahan	Rp	125.000.000
52.	Program Pendaftaran Penduduk	Rp	693.223.188
53.	Program Pencatatan Sipil	Rp	570.569.786
54.	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Rp	571.449.171
55.	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	Rp	48.467.778
56.	Program Penataan Desa	Rp	45.012.600
57.	Program Peningkatan Kerjasama Desa	Rp	89.997.264
58.	Program Administrasi Pemerintahan Desa	Rp	364.681.882
59.	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Rp	1.744.763.121
60.	Program Pengendalian Penduduk	Rp	142.816.762
61.	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Rp	53.276.524
62.	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Rp	89.252.024
63.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp	9.449.329.281
64.	Program Pengelolaan Pelayaran	Rp	804.967.000
65.	Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Rp	18.035.261.389
66.	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Rp	8.517.413.425
67.	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Rp	135.000.000
68.	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp	245.994.780
69.	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp	113.999.920
70.	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Rp	3.246.713.532

Program		Anggaran	
71.	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp	676.539.512
72.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp	22.821.081.606
73.	Program Pengembangan UMKM	Rp	385.133.100
74.	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Rp	199.999.900
75.	Program Promosi Penanaman Modal	Rp	379.000.299
76.	Program Pelayanan Penanaman Modal	Rp	670.123.600
77.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Rp	1.268.554.904
78.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp	3.230.144.064
79.	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp	46.086.344.676
80.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp	2.750.161.965
81.	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Rp	479.702.152
82.	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Rp	734.387.919
83.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp	10.236.632.730
84.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp	2.413.457.185
85.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp	312.000.160
86.	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp	4.348.828.623
87.	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp	1.410.973.425
88.	Program Pengelolaan Arsip	Rp	762.772.658
89.	Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp	1.088.108.927
90.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp	13.947.475.664
91.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp	4.981.635.578
92.	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp	374.082.400
93.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp	1.613.318.265

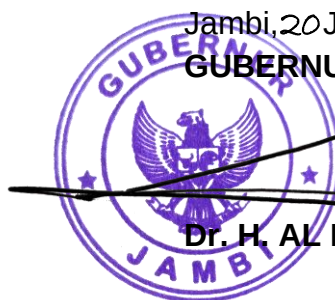
Program		Anggaran	
94.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp	3.808.733.372
95.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp	2.634.832.281
96.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp	413.981.084
97.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp	90.140.480
98.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp	41.774.819.974
99.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp	26.146.118.545
100.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	1.235.300.000
101.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp	10.818.787.021
102.	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp	650.000.000
103.	Program Penyuluhan Pertanian	Rp	7.156.613.874
104.	Program Pengelolaan Hutan	Rp	12.893.868.741
105.	Program Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya	Rp	1.213.327.949
106.	Program Pendidikan dan Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Rp	4.260.237.122
107.	Program Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)	Rp	90.730.800
108.	Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	Rp	170.191.800
109.	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Rp	2.407.112.775
110.	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Rp	8.166.928.623
111.	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp	60.894.400
112.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp	913.287.650
113.	Program Pengembangan Ekspor	Rp	217.000.000
114.	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp	2.534.952.683
115.	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp	1.622.839.968

Program			Anggaran
116.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp	3.231.908.059
117.	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp	87.359.800
118.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp	66.640.640
119.	Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi	Rp	68.397.152
120.	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Rp	46.989.690
121.	Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	Rp	281.899.556
122.	Program Penataan Organisasi	Rp	945.619.800
123.	Program Pemerintahan dan Otonomi Daerah	Rp	2.401.560.711
124.	Program Kesejahteraan Rakyat	Rp	111.182.041.262
125.	Program Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Rp	1.810.253.940
126.	Program Perekonomian dan Pembangunan	Rp	1.459.603.550
127.	Program Kebijakan dan Pelayanan Pengadaan Barang Dan Jasa	Rp	2.560.666.141
128.	Program Kebijakan Administrasi Pembangunan	Rp	1.437.506.742
129.	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	Rp	63.311.208.909
130.	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp	6.259.608.154
131.	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp	4.717.782.841
132.	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp	1.517.360.337.821
133.	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Rp	3.525.310.737
134.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Rp	15.392.284.011
135.	Program Kepegawaian Daerah	Rp	3.620.907.823
136.	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Rp	4.891.603.648
137.	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp	1.358.513.592
138.	Program Pelayanan Penghubung	Rp	1.329.556.142
139.	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Rp	15.376.491.595

Program			Anggaran	
140.	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Rp	2.988.019.680	
141.	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Rp	11.146.495.402	
142.	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Rp	5.638.291.340	
143.	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Rp	1.853.703.906	
144.	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya	Rp	519.558.140	
145.	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	Rp	2.432.559.000	

Jambi, 20 Januari 2023

GUBERNUR JAMBI,



Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

**Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 1
Telanaipura Jambi**

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 13
LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	



PT. JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL

BUMD PROVINSI JAMBI

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mudasir, S.T
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl. Cisokan Raya No. 122 Rt.004/Rw.014 Kel. Abadijaya
Kec. Sukmajaya Kota Depok

Nama : Sauna Eka Tiondang, M.Pd
Jabatan : Manager Operasional
Alamat : Jl. Dr. Tazar No. 05 Perm Citra 4 Buluran Telanaipura

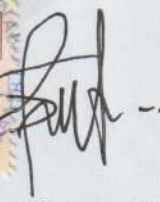
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Jambi Indoguna Internasional.
2. Laporan Keuangan PT. Jambi Indoguna Internasional telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Jambi Indoguna Internasional dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT. Jambi Indoguna Internasional tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Jambi Indoguna Internasional

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 07 Maret 2024


Mudasir, S.T
Direktur


Sauna Eka Tiondang, M.Pd
Manager Operasional





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

PT. JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL

Atas nama Manajemen, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Mudasir, ST
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL**.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
3. Kami menjamin bahwa
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam perusahaan.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi

Jambi, 25 Februari 2024





KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

LAPORAN KEUANGAN

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	263.922.355	1.003.301.791
Piutang Usaha	4	28.853.373	129.513.745
Piutang Lain-Lain	5	11.486.245	9.586.245
Persediaan	6	59.871.468	59.871.468
Pajak Dibayar Dimuka	7	62.177.607	37.430.044
Jumlah Aset Lancar		426.311.048	1.239.703.293
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang	8	125.000.000	62.500.000
Nilai Buku Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 sebesar Rp.427.256.600,- dan tahun 2022 Rp.325.731.144,-)	9	-	101.525.456
Jumlah Aset Tidak Lancar		125.000.000	164.025.456
JUMLAH ASET		551.311.048	1.403.728.749
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang Pajak	10	132.811.600	49.876.630
Jumlah Kewajiban Lancar		132.811.600	49.876.630
EKUITAS			
Modal Saham	11	13.750.000.000	13.750.000.000
Saldo Laba		(13.331.500.552)	(12.396.147.881)
Jumlah Ekuitas		418.499.448	1.353.852.119
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		551.311.048	1.403.728.749

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Usaha	12	1.174.327.475	1.297.064.161
BEBAN USAHA			
Beban Administrasi dan Umum	13	905.165.922	418.660.854
Beban Pemasaran dan Penjualan	14	1.208.879.727	1.410.539.487
Jumlah beban usaha		<u>2.114.045.649</u>	<u>1.829.200.341</u>
LABA USAHA		<u>(939.718.174)</u>	<u>(532.136.180)</u>
Pendapatan (beban) lain-lain	15	4.365.503	19.572.818
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(935.352.671)</u>	<u>(512.563.362)</u>
Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		<u>(935.352.671)</u>	<u>(512.563.362)</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2022			
Modal Saham	13.750.000.000		13.750.000.000
Laba Tahun Lalu	-	(11.903.535.164)	(11.903.535.164)
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	19.950.645	19.950.645
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	(512.563.362)	(512.563.362)
Saldo 31 Desember 2022	13.750.000.000	(12.396.147.881)	1.353.852.119
Modal Saham	13.750.000.000	-	13.750.000.000
Laba Tahun Lalu	-	(12.396.147.881)	(12.396.147.881)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	(935.352.671)	(935.352.671)
Saldo 31 Desember 2023	13.750.000.000	(13.331.500.552)	418.499.448

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba (rugi) tahun berjalan	(935.352.671)	(492.612.717)
Penyusutan	101.525.456	102.272.900
Arus kas sebelum perubahan modal kerja	(833.827.215)	(390.339.817)
(Kenaikan) Penurunan Aktiva Lancar :		
Piutang	100.660.372	482.078.275
Piutang Lain-Lain	(1.900.000)	(2.717.168)
Pajak Dibayar Dimuka	(24.747.563)	(19.950.645)
Kenaikan (Penurunan) Passiva Lancar :		
Utang Pajak	82.934.970	(54.147.231)
Jumlah	156.947.779	405.263.231
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	(676.879.436)	14.923.414
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi	(62.500.000)	-
Aktiva Tetap	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(62.500.000)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Saham	-	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(739.379.436)	14.923.414
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	1.003.301.791	988.378.377
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	263.922.355	1.003.301.791

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jambi Indoguna Internasional Internasional merupakan PT Jambi Indoguna Internasional terbatas yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi Jambi berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Nomor 13 Tahun 2001 Tanggal 16 Agustus 2001 yang mengatur tentang Penyertaan Modal Daerah Provinsi Jambi dalam pembentukan PT Jambi Indoguna Internasional Terbatas (PT) Jambi Indoguna Internasional saat ini berkedudukan di Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, SH. Nomor 8 Telanaipura Kota Jambi. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 9 Tanggal 20 Agustus 2001, oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jambi. PT. Jambi Indoguna Internasional telah beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Maret 2019, dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019, berkenaan dengan pemberhentian dengan hormat direktur serta komisaris kemudian menunjuk dan menetapkan direktur dan komisaris

Legalitas-legalitas yang dimiliki perusahaan sebagai berikut:
NPWP : 02.061.817.9-331.000

b. Maksud dan Tujuan

Tujuan pendirian dan pengembangan PT. Jambi Indoguna Internasional, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan daerah Jambi selaku Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Jambi pada umumnya, Khususnya di bidang pertambangan, Pertanian, Industri, Perdagangan Umum, Pembangunan, Transportasi, Jasa Umum dan Usaha Lainnya. Selanjutnya disamping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial perusahaan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang menguntungkan (*profitable*), makmur (*prosper*), dan berkelanjutan (*sustainable*) dalam berkontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah.

c. Domisili Perusahaan

PT. Jambi Indoguna Internasional saat ini bertempat di Jalan. Prof Dr. Sri Soedewi MS. SH. No 8 Telanaipura, Jambi
36122 Kota Jambi.

d. Pengurus Perusahaan

Susunan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris : Johansyah, S.E., M.E.

Direktur

Direktur : Mudasir, S.T.

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan angka komparatif 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dengan Pihak- Pihak Berelasi

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
3. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor;
4. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);
5. Orang yang diidentifikasi dalam butir (1) (2) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

d. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

f. Investasi

Investasi dengan tingkat kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode harga perolehan, Pernyataan saham dengan kepemilikan antara 20 % - 50 % langsung maupun tidak langsung dinyatakan sesuai dengan biaya perolehan, ditambah dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan deviden yang diterima (metode ekuitas).

g. Utang / Pinjaman

Utang / pinjaman diterima merupakan bagian dari kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang yang berasal dari operasional perusahaan, yang berupa utang kepada individu atau PT Jambi Indoguna Internasional atas barang dan jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar atau pembayaran secara kredit. Utang usaha ini dicatat

h. Imbalan kerja karyawan

Undang-undang No.13 / 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU No. 13 / 2003"). mengharuskan Perusahaan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13 / 2003 tersebut terpenuhi. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Dalam SAK ETAP Bab 23, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*". Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan. Perusahaan tidak (belum) menghitung beban dan mencadangkan kewajiban kepada karyawan seperti yang diwajibkan dalam undang-undang tersebut diatas.

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola/melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan handal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 24 " Pajak Penghasilan", Perusahaan tidak mengakui penangguhan pajak (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antar laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak. Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (*tax payable concept*). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak penghasilan tidak final

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri (*self assessment system*) . Pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

k. Penggunaan estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP Bab 18 mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

l. Peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan

Peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang memberikan informasi tambahan atas laporan keuangan perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (*adjusting events*) akan mengakibatkan penyesuaian pada laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memiliki dampak (*not an adjusting events*) apabila cukup material harus tetap diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
Kas		
Kas	7.485.634	2.049.631
SubJumlah Kas	7.485.634	2.049.631
Bank		
Bank Mandiri Ac.110-00-0412643-6	150.889.856	347.947.332
Bank Pembangunan Daerah Ac.0101-2312-23	104.482.361	652.240.324
Bank Tabungan Negara Ac.0000-1030-0008-12	1.064.504	1.064.504
SubJumlah Bank	256.436.721	1.001.252.160
Jumlah Kas dan Setara Kas	263.922.355	1.003.301.791

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
Piutang PT. Pertagas Niaga	28.853.373	129.513.745
Jumlah Piutang Usaha	28.853.373	129.513.745

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
Piutang Karyawan	11.486.245	9.586.245
Jumlah Piutang Lain-lain	11.486.245	9.586.245

6. PERSEDIAAN

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
Persediaan Material	25.221.468	25.221.468
Persediaan Kavling	34.650.000	34.650.000
Jumlah Persediaan	59.871.468	59.871.468

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
PPh Pasal 23	62.177.607	37.430.044
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	62.177.607	37.430.044

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
Investasi Saham PT Jambi Sinar Gas	125.000.000	62.500.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang	125.000.000	62.500.000

9. ASET TETAP

Rincian akun terdiri dari :

31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	90.825.000	-	-	90.825.000
Alat Bengkel	292.588.500	-	-	292.588.500
Inventaris	43.843.100	-	-	43.843.100
Jumlah	427.256.600	-	-	427.256.600
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	36.330.000	54.495.000	-	90.825.000
Alat Bengkel	267.479.594	25.108.906	-	292.588.500
Inventaris	21.921.550	21.921.550	-	43.843.100
Jumlah	325.731.144	101.525.456	-	427.256.600
Nilai Buku	101.525.456			-

9. ASET TETAP

Rincian akun terdiri dari :

31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	90.825.000	-	-	90.825.000
Alat Bengkel	292.588.500	-	-	292.588.500
Inventaris	43.843.100	-	-	43.843.100
Jumlah	427.256.600	-	-	427.256.600
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	18.165.000	18.165.000	-	36.330.000
Alat Bengkel	194.332.469	73.147.125	-	267.479.594
Inventaris	10.960.775	10.960.775	-	21.921.550
Jumlah	223.458.244	102.272.900	-	325.731.144
Nilai Buku	203.798.356			101.525.456

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG PAJAK

Rincian akun terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPN Keluaran	132.811.600	49.876.630
Jumlah Utang Pajak	<u>132.811.600</u>	<u>49.876.630</u>

11. MODAL SAHAM

Rincian akun terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Modal Saham Pemprov Jambi	13.750.000.000	13.750.000.000
Jumlah Modal Saham	<u>13.750.000.000</u>	<u>13.750.000.000</u>

12. SALDO LABA

Rincian akun terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba Tahun Berjalan	(935.352.671)	(512.563.362)
Laba Tahun Lalu	(12.396.147.881)	(11.903.535.164)
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	19.950.645
Jumlah Saldo Laba	<u>(13.331.500.552)</u>	<u>(12.396.147.881)</u>

13. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Usaha	1.174.327.475	1.297.064.161
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>1.174.327.475</u>	<u>1.297.064.161</u>

14. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya Gaji Karyawan		
Biaya Pemeliharaan Kantor	6.291.000	13.197.000
Biaya FC dan ATK	18.279.050	20.813.325
Biaya Listrik	41.220.575	27.715.418
Biaya Telpon / Internet	8.414.405	9.922.747
Biaya PDAM	4.469.375	2.233.800
Biaya Kebutuhan Rumah Tangga	16.226.500	15.464.056
SubJumlah	<u>94.900.905</u>	<u>89.346.346</u>

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
Biaya Konsumsi	51.106.081	11.267.790
Biaya Perbaikan Kendaraan	10.145.000	1.800.200
Biaya Konsultan dan Audit	51.000.000	3.017.800
Biaya Tunjangan Kasir	-	-
Biaya Perizinan	20.000.000	45.000.000
Biaya Ekspedisi	681.000	516.450
Biaya Perjalanan Dinas	258.518.290	146.690.130
Biaya Penyusutan Alat Bengkal	25.108.906	73.147.125
Biaya Penyusutan Kendaraan	54.495.000	18.165.000
Biaya Penyusutan Inventaris	21.921.550	10.960.775
Biaya Administrasi Bank	-	1.310.000
Biaya Lain-Lain	317.289.190	17.439.238
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	905.165.922	418.660.854

15. BEBAN PEMASARAN DAN PENJUALAN

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
Biaya Gaji Karyawan	953.017.334	1.208.943.452
Biaya BPJS dan Jamsostek	81.003.993	76.082.355
Biaya Operasional Pemasangan	15.745.900	76.110.152
Biaya Transportasi	103.537.500	23.503.528
Biaya Operasional Umum	27.000.000	-
Biaya Lembur	25.600.000	25.900.000
Biaya Pesangon Karyawan	2.975.000	-
Jumlah Beban Pemasaran dan Penjualan	1.208.879.727	1.410.539.487

16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun terdiri dari :

	2023	2022
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Jasa Giro	5.123.003	19.572.818
SubJumlah	5.123.003	19.572.818
Beban Lain-lain		
Biaya Adm Bank	757.500	
SubJumlah	757.500	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	4.365.503	19.572.818

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Kinerja rasio keuangan PT Jambi Indoguna tidak memungkinkan dikarenakan Modal saham senilai Rp.13.750.000.000 dengan defisit pada saldo laba sebesar Rp.13.331.500.552 dengan kerugian yang terjadi secara terus menerus, sehingga mengakibatkan keberlangsungan usahanya belum maksimal. Selanjutnya perusahaan harus melakukan evaluasi bisnis secara objektif.

18. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 25 Februari 2023.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Laporan keuangan **PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL** belum menerapkan kewajiban imbalan kerja tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 mengenai imbalan kerja dan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja sesuai catatan 2h pada catatan atas laporan keuangan.

Mereview pada catatan 17 atas laporan keuangan terlampir, kinerja rasio keuangan Perusahaan tidak memungkinkan dikarenakan modal saham senilai Rp.13.750.000.000 dengan defisit pada saldo laba sebesar Rp.13.331.500.552 dengan kerugian yang terjadi secara terus menerus, sehingga mengakibatkan keberlangsungan usahanya belum maksimal. Selanjutnya perusahaan harus melakukan evaluasi bisnis secara objektif.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. Laporan: 00211/2.1308/AU.2/05/1253-3/1/II/2024

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member off Global Integrated Assurance | www.kapbudiandrudanrekan.com

Head Office in Jakarta:

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A - 9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No. Laporan: 00211/2.1308/AU.2/05/1253-3/1/II/2024

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member off Global Integrated Assurance | www.kapbudiandrudanrekan.com

Head Office in Jakarta:

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A - 9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik Budiandru dan Rekan

Dr. Budiandru, Ak., CA., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik: 1253

Jakarta, 25 Februari 2024



No. Laporan: 00211/2.1308/AU.2/05/1253-3/1/II/2024

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member off Global Integrated Assurance | www.kapbudiandrudanrekan.com

Head Office in Jakarta:

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A - 9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen

*Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditors' Report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2023**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Khairul Suhairi |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as states ID Card</i> | : | Perumahan Villa Gading Mayang Blok I 24
Kel. Mayang Mangurai Alam Barajo Kota Jambi |
| Nomor Telepon Kantor /
<i>Phone Number Office</i> | : | 0741-60416, 60665 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Plt Direktur Utama/ <i>Acting President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Pauzi Hoesman Matsari |
| Alamat kantor / <i>Office Address</i> | : | Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as states ID Card</i> | : | Jln. Bukit Bulan RT/RW 021
Kel/Desa Rajawali Kecamatan Jambi Timur |
| Nomor Telepon Kantor /
<i>Phone Number Office</i> | : | 0741-60416, 60665 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Operasional/ <i>Operational Director</i> |

Menyatakan bahwa :

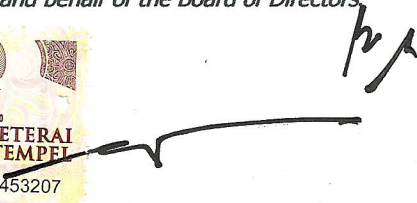
State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank); | 1. <i>We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank);</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed</i> |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank. | 4. <i>We are responsible on the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully

Jambi,
30 Januari 2024 / *January 30, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf of the Board of Directors.*

 Khairul Suhairi Plt Direktur Utama / <i>Acting President Director</i>	 Pauzi Hoesman Matsari Direktur Umum / <i>General Director</i>
---	--

Kantor Pusat

Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122
Telp. : (0741) 60416, 60665 Fax. : (0741) 64882, 62623
email : bankjambi@bankjambi.co.id

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Pages

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENT - For the year ended on December 31, 2023, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - iii	- <i>Statement of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iv	- <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	v	- <i>Statement of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	vi - vii	- <i>Statement of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 156	- <i>Notes to Financial Statement</i>

Nomor/ Number : 00003/2.0936/AU.1/07/0396-2/1/I/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan telampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (the Bank), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statement does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, either due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakannya sebagai basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

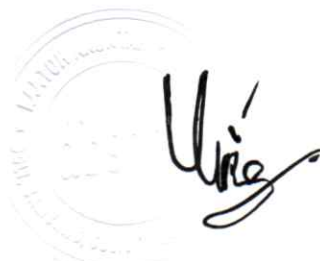
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha / License Firm No. 42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0396



Jakarta, 30 Januari 2024 / January 30, 2024

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2.d, 2.e, 4	251.421.247.500	253.731.027.950	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2.d, 2.f, 5	1.353.749.139.258	969.131.251.945	Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	2.d, 2.f, 6	2.319.426.017	2.171.250.221	Current Account With Other Banks
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.d, 2.g, 7	99.999.999.964	-	Placements With Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2.d, 2.h, 8	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785	Marketable Securities
Kredit Yang Diberikan	2.d, 2.k, 9			Loans
Pihak Ketiga		9.290.162.686.005	9.184.395.183.328	Third Parties
Pihak Berelasi	2.c, 35	9.967.258.892	11.671.528.243	Related Parties
Jumlah Kredit yang Diberikan		9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Total Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(214.673.627.494)	(208.505.756.787)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		9.085.456.317.403	8.987.560.954.784	Total Loans - nett
Aset Tetap	2.l, 11	240.461.254.521	231.932.828.390	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(90.182.522.527)	(73.858.578.532)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah		150.278.731.994	158.074.249.858	Total
Aset Hak Guna	2.p, 12	41.014.872.498	32.954.847.446	Right of Use Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(22.302.867.526)	(16.730.507.017)	Less: Accumulated amortization
Jumlah		18.712.004.972	16.224.340.429	Total
Aset Takberwujud	2.m, 13	5.192.388.116	5.346.388.116	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(4.960.378.949)	(4.984.876.449)	Less: Accumulated amortization
Jumlah		232.009.167	361.511.667	Total
Aset Pajak Tangguhan	2.z, 10.c	21.721.412.619	34.118.020.896	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2.n, 2.o, 2.p, 14	106.576.728.959	91.550.793.561	Others Assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.053.166.763)	(3.053.166.763)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah		103.523.562.196	88.497.626.798	Total
JUMLAH ASET		13.733.794.277.469	12.823.871.258.333	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.q, 17	263.019.742.731	262.207.526.268	<i>Liabilities Due Immediately</i>
Simpanan Nasabah				<i>Deposits From Customers</i>
Pihak ketiga	2.d, 2.r, 2.s, 15	6.233.387.091.143	5.564.682.332.632	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.c, 35	2.863.771.705.361	3.293.437.651.342	<i>Related parties</i>
Jumlah simpanan nasabah		9.097.158.796.504	8.858.119.983.974	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan Dari Bank Lain	2.d, 2.t, 16	856.436.486.522	363.210.339.107	<i>Deposits From Other Banks</i>
Utang Pajak	2.z, 10.a	8.093.749.368	12.079.161.265	<i>Taxes Payable</i>
Pinjaman Yang Diterima	2.d, 2.v, 18	-	11.000.000.000	<i>Borrowings</i>
Imbalan Kerja Karyawan	2.y, 19			<i>Employee Benefits</i>
Bonus dan tantiem	2.y	65.624.875	662.721.488	<i>Bonus and tantiem</i>
Imbalan pasca kerja	2.y	25.212.494.736	24.692.346.673	<i>Employee benefits</i>
Jumlah		25.278.119.611	25.355.068.161	<i>Total</i>
Liabilitas Lain-lain	20	44.794.705.096	43.038.961.818	<i>Others Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		10.294.781.599.832	9.575.011.040.593	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pihak ketiga	15.c	946.618.756.785	1.088.936.009.187	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15.c	11.304.510.553	26.275.728.914	<i>Related parties</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		957.923.267.338	1.115.211.738.101	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar saham terdiri dari saham Seri A sebesar 2.700.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan Saham Seri B sebesar 600.000 lembar, dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized share capital consists of Series A shares amounting to 2,700,000 shares, with a nominal of Rp1,000,000 per share and Series B Shares of 600,000 shares, with a nominal value of Rp500,000 in December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh saham Seri A masing-masing sebesar 847.321 dan 782.977 lembar saham dan Seri B masing-masing sebesar 77.771 dan 8.441 per 31 Desember 2023 dan 2022	2.ab, 21	886.206.500.000	787.197.500.000	The issued and paid-up capital of the Series A shares amounting to 847,321 dan 782,977 shares, respectively, and the Seri B shares amounting to 77,771 and 8,411 in December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	2.ab, 22	14.640.242.736	32.818.559.736	Additonal Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.ad, 24.a	1.226.095.765.212	1.020.987.712.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.ad, 24.c	361.262.499.501	342.650.885.952	Unappropriated
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasikan atas surat berharga tersedia untuk dijual	2.d, 2.h, 25	(4.353.889.884)	(45.926.051.603)	Unrealized increase (decrease) on available for sale Marketable Securities
Keuntungan (Kerugian) atas liabilitas Imbalan pasca kerja	2.d, 2.y, 25	(2.761.707.266)	(4.080.127.322)	Gain (Loss) on Employee benefit
JUMLAH EKUITAS		2.481.089.410.299	2.133.648.479.640	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.733.794.277.469	12.823.871.258.333	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN OPERASIONAL				REVENUE OPERATING
Pendapatan Bunga dan Syariah	2.w, 26	1.156.620.989.594	1.156.997.681.386	Interest Income And Sharia Margin Income
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x, 27	92.645.934.148	110.735.895.850	Other Operating Income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		1.249.266.923.742	1.267.733.577.236	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Bunga dan Bagi hasil	2.w, 28	392.780.560.621	318.264.524.956	Interest Expense And Sharia Share Expenses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Provisi dan komisi		3.563.683.318	13.216.469.916	Other fee and commission
Tenaga kerja	29	239.835.284.825	244.091.583.227	Employee's
Umum dan administrasi	30	139.683.891.297	160.614.402.073	General and administrative
Pembentukan/ (Pemulihan)				
cadangan kerugian penurunan nilai	31	6.279.412.829	76.093.538.350	Allowance for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		782.142.832.890	812.280.518.522	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		467.124.090.852	455.453.058.714	OPERATING REVENUE
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL	32			NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bukan Operasional		10.768.416.098	3.524.676.429	Non Operating Income
Beban Bukan Operasional		(8.084.919.140)	(7.038.490.732)	Non Operating Expenses
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		2.683.496.958	(3.513.814.303)	TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		469.807.587.810	451.939.244.411	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini	2.z, 10.c	111.758.713.880	107.778.337.480	Current Income Tax
Beban (Manfaat) Tangguhan	2.z, 10.d	(3.213.625.571)	1.510.020.979	Deferred Tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		108.545.088.309	109.288.358.459	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		361.262.499.501	342.650.885.952	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Perubahan nilai wajar efek-efek				Net changes in fair value of available for sale
tersedia untuk dijual - bersih	2.d, 2.h, 25	41.572.161.719	(56.047.323.663)	marketable securities - net
Keuntungan (kerugian) Aktuaria - bersih	2.d, 2.y, 25	1.318.420.056	(1.585.620.648)	Actuarial gain (loss) - net
JUMLAH		42.890.581.776	(57.632.944.311)	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		404.153.081.277	285.017.941.641	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2.aa, 34	423.007	441.051	EARNING PER SHARES

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

						Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>			
						Kenaikan (Penurunan) Yang Belum Direalisasikan Atas Surat Berharga Tersedia Untuk Dijual/			
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued And Fully Paid-Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	<i>Saldo Laba / Retained Earnings</i>		<i>Unrealized Increase or Decrease on Available for Sale Marketable Securities</i>			
Catatan/ <i>Notes</i>				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Keuntungan (Kerugian) Atas Tambahan Dasar Karyawan/ <i>Gain (loss) on Employee Benefit</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Shareholders' Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		770.816.500.000	590.574.736	841.920.121.799	314.153.668.557,40	10.121.272.060	(2.494.506.674)	1.935.107.630.478	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Setoran Modal	21	16.381.000.000	(16.381.000.000)	-	-	-	-	-	Paid in capital
Tambahan modal disetor	22	-	48.608.985.000	-	-	-	-	48.608.985.000	Additional Paid in capital
Pengampunan Pajak	23	-	-	-	-	-	-	-	Tax Amnesty
Komprehensif Lainnya	25	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive
Efek-efek Tersedia Untuk Dijual		-	-	-	-	(56.047.323.663)	-	(56.047.323.663)	Available for sale securities
Laba (rugi) Aktuarial		-	-	-	-	-	(1.585.620.648)	(1.585.620.648)	Actuarial gain (loss)
Dividen tunai	2.ae, 24.b 1	-	-	-	(135.086.077.479)	-	-	(135.086.077.479)	Cash dividends
Pembentukan cadangan	24.a 1	-	-	286.667.591.078	(179.067.591.078)	-	-	107.600.000.000	Appropriation for reserves
Penggunaan Dana Cadangan		-	-	(107.600.000.000)	-	-	-	(107.600.000.000)	Application of reserves
Laba bersih tahun berjalan	24.c	-	-	-	342.650.885.952	-	-	342.650.885.952	Profit for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		787.197.500.000	32.818.559.736	1.020.987.712.877	342.650.885.952	(45.926.051.603)	(4.080.127.322)	2.133.648.479.640	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Setoran Modal	21	99.009.000.000	(99.009.000.000)	-	-	-	-	-	Paid in capital
Tambahan modal disetor	22	-	80.830.683.000	-	-	-	-	80.830.683.000	Additional Paid in capital
Pengampunan Pajak	23	-	-	-	-	-	-	-	Tax Amnesty
Komprehensif Lainnya	25	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive
Efek-efek Tersedia Untuk Dijual		-	-	-	-	41.572.161.719	-	41.572.161.719	Available for sale securities
Laba (rugi) Aktuarial		-	-	-	-	-	1.318.420.056	1.318.420.056	Actuarial gain (loss)
Dividen tunai	2.ae, 24.b	-	-	-	(137.542.833.617)	-	-	(137.542.833.617)	Cash dividends
Pembentukan cadangan	24.a	-	-	180.108.052.335	(180.108.052.335)	-	-	-	Appropriation for reserves
Pembentukan/ (Penggunaan) Cadangan Khusus		-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	-	Application of reserves
Laba bersih tahun berjalan	24.c	-	-	-	361.262.499.501	-	-	361.262.499.501	Profit for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		886.206.500.000	14.640.242.736	1.226.095.765.212	361.262.499.501	(4.353.889.884)	(2.761.707.266)	2.481.089.410.299	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		1.155.688.040.119	1.157.543.950.731	Interest income, provision and commission
Beban bunga dan margin syariah		(395.649.068.490)	(279.316.502.529)	Interest expense and other expenses
Beban bagi hasil dana syirkah temporer		(157.288.470.762)	316.188.643.792	Share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya		102.577.529.110	49.589.137.236	Other operating revenues
Beban administrasi dan umum		(211.150.270.907)	(45.650.388.131)	General and administrative expenses
Beban kepegawaian		(239.835.284.825)	(244.091.583.227)	Employee's expenses
Pajak Penghasilan		8.411.196.367	(114.154.161.073)	Income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam		262.753.670.612	840.109.096.799	Cash flows before changes in
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi				Decrease/(increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		(104.096.368.596)	(220.080.910.402)	Loans
Kenaikan (penurunan) pada:				Increase (Decrease) in operating liabilities:
Simpanan		732.264.959.945	(893.773.021.731)	Deposits
Kas bersih diperoleh dari		890.922.261.961	(273.744.835.334)	Net cash from provided
Kegiatan operasi				operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(8.528.426.131)	(121.614.202.129)	Acquisition of fixed assets
Penurunan aset dalam proses		-	-	Decrease asset on progress
Perolehan aset takberwujud		154.000.000	(14.850.000)	Acquisition of Intangible Assets
Kenaikan (Penurunan) efek-efek		(332.379.402.593)	61.814.778.596	Increase (Decrease) Marketable Securities
Kas bersih digunakan untuk		(340.753.828.724)	(59.814.273.533)	Net cash used in provided from
dari Kegiatan investasi				investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan setoran modal		80.830.683.000	48.608.985.000	Increase in share capital
Pembayaran dividen		(137.542.833.614)	(135.086.077.478)	Payment for dividend
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan		-	(0)	Increase Marketable securities issue
Kenaikan (Penurunan) pinjaman yang diterima		(11.000.000.000)	(3.830.000.000)	Inrease (Decrease) in borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk		(67.712.150.614)	(90.307.092.478)	Net cash used in
aktivitas pendanaan				financing activities

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		482.456.282.623	(423.866.201.345)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.225.033.530.116	1.648.899.731.461	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.707.489.812.739	1.225.033.530.116	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Components of cash and cash equivalent:
Kas	4	251.421.247.500	253.731.027.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.353.749.139.258	969.131.251.945	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6	2.319.426.017	2.171.250.221	Current account with Other Banks
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	99.999.999.964	-	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Jumlah		1.707.489.812.739	1.225.033.530.116	Total

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi") berkedudukan di Jambi, didirikan pada tanggal 12 Pebruari 1959 berdasarkan Akta Notaris Adi Putra Parlindungan, S.H., No. 6 dan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jambi No. 3 tanggal 8 Januari 1963 tentang Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A/5/115/6 tanggal 6 November 1959 dan telah diumumkan dalam tambahan No.110 pada Berita Negara Republik Indonesia No.104 tanggal 29 September 1959, dan Perda tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Des/32/127-164.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank Jambi, ruang lingkup kegiatan Bank Jambi adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Bank Jambi juga melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang pembangunan di daerah yaitu penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah dan sebagai pemegang kas daerah dan/atau melaksanakan penyimpanan uang daerah. Bank Jambi mulai beroperasi pada tanggal 6 Oktober 1959.

Perda tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir dengan Perda Provinsi Jambi No.5 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dari PT Bank Pembangunan Daerah Jambi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (PERSERODA).

Anggaran Dasar Bank Jambi telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 29 tanggal 5 Juni 2008 dibuat hadapan Muhammad Zen, S.H., Notaris di Jambi tentang Perseroan Terbatas dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-49942.AH.0102 tahun 2009 tanggal 15 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi"), located in Jambi, was established on February 12, 1959 under Notarial Deed of Adi Putra Parlindungan, S.H., No.6 and the Regional Regulation (Perda) of Jambi Province No. 3 dated January 8, 1963 regarding the Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. The Notarial Deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under his Decree No.J.A/5/115/6 dated November 6, 1959 and was promulgated in the supplement No.110 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated September 29, 1959, and the Regional Regulation was approved by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia under his Decree No.Des/32/127-164.

In accordance with article 3 of Bank Jambi's Articles of Association, Bank Jambi's scope of activities is to engage in general banking services in compliance with prevailing laws and regulations. Bank Jambi also conducts the function of an entity that supports the regional development by motivating and encouraging the development of the region, and also serves as regional cash account holder, and/or maintains regional savings. Bank Jambi started its operation on October 6, 1959.

The above Regional Regulation has been amended several times, and in the latest amendment under Regional Regulation of Jambi No.5 dated November 10, 2022, it changed the legal entity from PT Bank Pembangunan Daerah Jambi to PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (PERSERODA).

Bank Jambi's Articles of Association have been amended several times, as stipulated in the Deed of Confirmation of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 29 dated June 5, 2008 of Muhammad Zen, S.H., Notary in Jambi concerning the Establishment of Limited Liability Company, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-49942.AH.0102 of 2009 dated October 15, 2009.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Terakhir sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan, termaktub dalam Akta Penegasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) No. 54 tanggal 21 November 2022, dibuat di hadapan Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jambi, yang telah diberitahukan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Disebut "Bank Jambi" No.AHU-AH.01.03-0320663 tanggal 2 Desember 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank Jambi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup Bank Jambi antara lain:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya; dan
- Melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Selain itu Bank Jambi juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi.

Bank Jambi memulai aktivitas unit usaha Syariah berdasarkan ijin dari Bank Indonesia melalui suratnya Nomor 13/2482/DpbS, tanggal 7 Desember 2011. Kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah efektif dilaksanakan tanggal 3 Januari 2012.

Kantor Pusat Bank Jambi terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 18, Telanai Pura, Jambi. Unit Usaha Syariah berlokasi di Jl. Kapt. Pattimura No.70-71, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Jambi 36139.

1. GENERAL (Continued)**a. Establishment and General Information (continued)**

The latest amendment to the Articles of Association of the Company is set forth in the Deed of Confirmation of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) No. 54 dated November 21, 2022, of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notary in Jambi, which deed has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Referred to as Bank Jambi No.AHU-AH.01.03-0320663 dated December 2, 2022.

In accordance with article 3 of Bank Jambi's Articles of Association, Bank Jambi's objective is to engage in the Banking business. To achieve this objective, the scope of Bank Jambi's activities mainly covers the following:

- Collecting third-party funds in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other similar forms;*
- Granting loans;*
- Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, checks or other facilities;*
- Conducting investment activities through share participation in Bank or other financial institution companies; and*
- Conducting Sharia Banking activities.*

In addition, Bank Jambi also assists the Provincial Government, Jambi Municipal/Regency in developing Rural Banks (BPR) and other financial service institutions owned by the Provincial Government of Jambi Municipal/Regency.

Bank established Sharia Business Unit based on the Letter of Bank Indonesia Number 13/2482/DpbS, dated December 7, 2011. The sharia branch office operation was effectively held on January 3, 2012.

The Head Office of Bank Jambi is located at Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 18, Telanai Pura, Jambi. Sharia Business Unit is located at Jl. Kapt. Pattimura No.70-71, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Jambi 36139.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mempunyai jaringan distribusi sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kantor Cabang Konvensional	12	12	Conventional Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	31	31	Conventional Sub Branches
Kantor Cabang Pembantu Syariah	2	2	Sharia Sub Branches
Kantor Fungsional	11	11	Functional Office
Kantor Cabang Syariah	1	1	Sharia Branch Office
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	133	131	Automatic Teller Machines (ATM)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jambi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dra. Emilia, M.E.	Dra. Emilia, M.E.	President Commissioner
Komisaris	Agus Pirngadi, S.Sos.	Agus Pirngadi, S.Sos.	Commissioner
Komisaris Independen	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ansorullah, S.H., M.H.	Ansorullah, S.H., M.H.	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M. (Plt)	Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si	President Director
Direktur Kepatuhan	Hj. Riza Roziani, S.E.	Hj. Riza Roziani, S.E.	Compliance Director
Direktur Operasional	Drs. H. Pauzi Hoesman Matsari	Drs. H. Pauzi Hoesman Matsari	Operational Director
Direktur Pemasaran dan Syariah	--	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Marketing and Sharia Director

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Juni 2023 dan 24 April 2022, yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.6 dan No.82, dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., di Jambi.

b. Organizational and Management Structure

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jambi as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

The Board of Commissioners as of December 31, 2023 and 2022 was appointed based on the minutes of Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 6, 2023 and April 24, 2022, which were documented under Notarial Deed No. 6 and No.82, of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notary in Jambi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)**

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Juni 2023 dan tanggal 24 April 2022, 10 Februari 2021, 17 Desember 2020, 5 Maret 2020 yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.06 dan No.82, No.19, No.24, No.06 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notaris di Jambi.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
Komite Audit	
Ketua	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Anggota	Firmansyah Putra, S.H., M.H.
Anggota	Gushendarto, S.E.
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Anggota	Dra. Susfa Yeti, M.Si., Ak.
Anggota	Dr. Rama Dhonal, SE., M.Ak., CTT.
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Ansorullah, S.H., M.H.
Anggota	Agus Pirngadi, S.Sos.
Anggota	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No 76 tahun 2023 tanggal 27 September 2023, No 53A tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023 dan No.73 tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022, No.097 tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Masa pengangkatan anggota Komite Audit dan Komite Pemantauan Risiko untuk masa jabatan 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

1. GENERAL (Continued)**b. Organizational and Management Structure (continued)**

The Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 was appointed based on the minutes of Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 6, 2023 and April 24, 2022; February 10, 2021; December 17, 2020; March 5, 2020, which were documented under Notarial Deeds No.06 and No.82, No.19, No.24, No.6 of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notary in Jambi.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023, and 2022 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
Audit Committee		
Chairman	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	
Member	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	
Member	Gushendarto, S.E.	
Risk Monitoring Committee		
Chairman	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	
Member	Dra. Susfa Yeti, M.Si., Ak.	
Member	Yor Patrick Nazda, S.E., M.Si.	
Remuneration and Nomination Committee		
Chairman	Ansorullah, S.H., M.H.	
Member	Agus Pirngadi, S.Sos.	
Member	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia	

The composition of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 and 2022 is in accordance with the Director Decision Letters No.76 of 2023 dated September 27, 2023; No.53A dated May 31, 2023 and No.73 of 2022 dated June 2, 2022; No.097 of 2022 dated August 23, 2022.

The appointment for members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee is for a period of 1 (one) year from the date of appointment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Bank Jambi telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum Pasal 34.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan SK Direksi No.050A tanggal 25 April 2022.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi adalah sebagai berikut:

**31 Desember /
December 31,
2023**

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Dr. Lucky Enggraini Fitri, S.E., M.Si
Ahmad Syahrizal

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 21 November 2022 yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.54 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi.

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Internal Bank Jambi adalah Hendri, S.E., sesuai dengan Keputusan Direksi Bank Jambi Nomor 57 tahun 2017 tanggal 12 April 2017.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Zulfikar, S.E., dan H. Achmad Jais, S.E., M.E.Sy., sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 23 Tahun 2022 tanggal 11 Februari 2022.

1. GENERAL (Continued)**b. Organizational and Management Structure (continued)**

The establishment of Bank Jambi's Audit Committee is in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Article 34.

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 is in accordance with Director Decision Letters No.050A dated April 25, 2022.

The composition of Bank Jambi's Sharia Supervisory Board is as follows:

**31 Desember /
December 31,
2022**

Sharia Supervisory Board

Dr. Lucky Enggraini Fitri, S.E., M.Si
Ahmad Syahrizal

Chairman
Member

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023 and 2022 was appointed based on Extraordinary General Meetings of Shareholders dated November 21, 2022, which was documented under Notarial Deed No.54 of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, Notary in Jambi.

Bank Jambi's Head of Internal Control Division is Hendri, S.E., based on Bank Jambi's Director Decision letter number 57 of 2017 dated April 12, 2017.

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is Zulfikar, S.E., and H. Achmad Jais, S.E., M.E.Sy., based on the Bank's Director Decision letter number 23 of 2022 dated February 11, 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (Lanjutan)****1. GENERAL (Continued)****b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)****b. Organizational and Management Structure (continued)**

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	4	1.329.669.000	5.030.209.498	6.359.878.498	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4	2.449.705.500	16.629.790.502	19.079.496.002	Board of Directors
Komite Audit	2	153.140.400	25.523.400	178.663.800	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	153.140.400	22.332.975	175.473.375	Risk Monitoring Committee
Dewan Pengawas Syariah	2	149.949.975	24.247.232	174.197.207	Sharia Supervisory Board
Sekretaris Perusahaan	8	952.010.384	1.328.673.795	2.280.684.179	Corporate Secretary
Jumlah	22	5.187.615.659	23.060.777.402	28.248.393.061	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	4	1.006.236.000	3.271.740.851	4.277.976.851	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4	2.659.338.000	17.291.363.639	19.950.701.639	Board of Directors
Komite Audit	2	139.964.359	22.282.332	162.246.691	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	150.101.900	24.308.000	174.409.900	Risk Monitoring Committee
Dewan Pengawas Syariah	2	113.534.880	18.083.500	131.618.380	Sharia Supervisory Board
Sekretaris Perusahaan	8	652.210.482	880.856.424	1.533.066.906	Corporate Secretary
Jumlah	22	4.721.385.621	21.508.634.746	26.230.020.367	Total

c. Susunan Karyawan**c. The Composition of Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Bank Jambi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the number of employees of Bank Jambi is as follows:

Tahun/ Year	Tetap/ Permanent	Honorer/ Temporary	Outsourcing/ Outsourcing	Jumlah Total
31 Desember /December 31, 2023	572	143	373	1.088
31 Desember /December 31, 2022	546	187	376	1.109

d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan**d. Approval and authorization for the issuance of financial statements**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Januari 2024.

The management of Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were approved for issuance on January 30, 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Bank Jambi disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied in the preparation and presentation of the financial statements is as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements**Statement of compliance**

Bank Jambi's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("SFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Financial statements were prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.

*The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from *istishna* and profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing), except for the following:*

1. *Derivative financial instruments are measured at fair value;*
2. *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;*
3. *Available-for-sale financial assets are measured at fair value;*
4. *Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedged items in qualifying fair value hedge relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)****Pernyataan kepatuhan (lanjutan)**

5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", dan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)****Statement of compliance (continued)**

5. The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 "Accounting for Murabahah", SFAS 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS 107 "Accounting for Ijarah", SFAS 110 "Accounting for Sukuk", and SFAS 111 "Accounting for Wa'd", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Deposit Facility in Bank Indonesia, that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

1. The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
2. The reported amounts of income and expenses during the reporting period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**Pernyataan kepatuhan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2023 yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank:

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**Statement of compliance (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future period affected.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standards

Below is the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory to apply starting January 1, 2023 which affect the Bank's financial statements:

- *Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non Current";*
- *Amendment to SFAS No.16 "Property, Plant and Equipment Regarding Proceeds before Intended Use";*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi";
- Amandemen PSAK No.46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"; dan
- Amandemen PSAK No.107 "Akuntansi Ijarah";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dan kovenan.
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No.74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No.74 "Kontrak Asuransi Penerapan Awal PSAK No.74 dan PSAK No.71 - " Informasi Komparatif".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- Amendment to SFAS No.25 "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates";
- Amendments SFAS No.46 "Income Tax Regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"; and
- Amendment to SFAS No.107 "Accounting for Ijarah";

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Been Issued but Not Yet Effective

The Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but they are not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- Amendments to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant
- Amendments to SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.
- Revised to SFAS 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, where early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS No.74 "Insurance Contract"; and
- Amendment to SFAS No.74 and SFAS No.71 -"Comparative Information".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1.a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Transactions with Related Parties

The Bank considers the following as their related parties:

1. *A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g. *The person identified in (1.a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, kredit, dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah, pinjaman yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan.

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Transactions with Related Parties (continued)**

This transaction is made under the terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions made with non-related parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 35.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, loans, and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers, borrowing and debt securities issued.

1. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims at having financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**1. Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**1. Classification (continued)**

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims at obtaining contractual cash flow and selling financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals are based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**1. Klasifikasi (lanjutan)****Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**1. Classification (continued)*****Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest***

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga****Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest****1. Klasifikasi (lanjutan)****1. Classification (continued)**

- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset Keuangan / Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit and loss	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	
		Penyertaan saham/ Equity investments	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	Kas pada vendor /Cash in vendor
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia /Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under agreements to resell	
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/Bills and other receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Aset lain-lain/Other assets	Piutang lain-lain / Other receivables
			Piutang bunga / Interest receivables
			Lain-lain / Others
			Piutang terkait transaksi ATM / Receivables related to ATM transactions
			Piutang Premi Asuransi / Insurance premium receivables
		Efek-efek / Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/ Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/ Government bonds	
		Penyertaan Saham/ Equity investment	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****1. Klasifikasi (lanjutan)****1. Classification (continued)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Liabilitas Keuangan / <i>Financial liabilities</i>	Derivatif lindung nilai / <i>Hedging derivatives</i>	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas / <i>Derivative receivables - hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai / <i>Derivative payables - non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera / <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah / <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain / <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi / <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain / <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan / <i>Security deposit</i>
			Utang bunga / <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah / <i>Payable to customers</i>
			Utang ke pemegang polis / <i>Obligation to policy holders</i>
			Utang reasuransi dan komisi / <i>Reinsurance payable and commission</i>
			Lain-lain / <i>Others</i>
		Efek-efek yang diterbitkan / <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima / <i>Borrowings</i>	
	Derivatif lindung nilai / <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas / <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit yang belum digunakan / <i>Unused loan facilities (committed)</i>		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**2. Pengakuan Awal**

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**2. Initial Recognition**

The Bank initially recognizes loans receivable, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on the date of origination. At regular purchases and sales, financial assets are recognized on transaction date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the transaction date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

3. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**3. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.
- Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.
- Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**3. Subsequent measurement (continued)**

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

4. Derecognitions

Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*
- *When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*
- *The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.
- Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**4. Derecognitions (continued)**

Financial assets are derecognized when: (continued)

- *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.*
- *Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

5. Income and expense recognition

Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost amount of the financial asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****5. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

6. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****5. Income and expense recognition (continued)**

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

6. Reclassification of financial asset

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**6. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**6. Reclassification of financial assets (continued)**

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**8. Pengukuran biaya di amortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**8. Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**9. Fair value measurement (continued)**

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****9. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.*

10. Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;.*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitment is withdrawn and the cash flow is expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Restructured Financial Assets**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-Impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (deteriorating). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*****Credit-Impaired Financial Assets (continued)***

Evidence that financial assets become credit impaired includes observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*
- *Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.*

Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets (POCI)

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan yang di restrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/ 2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Collective impairment calculation (continued)**

- Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk
 - Memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Recoveries of written-off financial assets (continued)**

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - Deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - The estimated period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, and for certain cases it may involve a longer period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Recoveries of written-off financial assets (continued)**

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank shall include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking products

*The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability. Moreover, the provision of allowance also takes into account other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by other commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 dan PAPSII 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Sesuai dengan PSAK 102 dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang *murabahah* dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/26/DPbS dated July 10, 2013, SFAS 102 and Financial Services Authority letter No. S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the response to Indonesian Islamic Banking Association's proposal, in adopting SFAS 102 and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines 2013, the Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of Assets of Commercial Bank which conducts Business Based on Sharia Principles.

In accordance with SFAS 102 and the aforementioned Financial Services Authority's Letter, the transition regulation for collective impairment calculation is effective as of January 1, 2015.

The evaluation of impairment of *murabahah* receivables is carried out periodically on every financial statement date to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between the amount of losses estimates and the actual losses.

In determining the allowance for losses (except for *murabahah* receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies Regulation of Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended under Regulations of Bank Indonesia No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles in determining impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

In determining the allowance for losses (except for murabahah receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies Regulation of Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended under Regulations of Bank Indonesia No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles in determining impairment losses.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK Regulation No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 concerning Asset Quality Rating for Sharia Banks and Sharia Business Unit and OJK Regulation No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 concerning Asset Quality Rating for Sharia Banks and Sharia Business Unit.

**Persentase minimum penyisihan
kerugian/ Percentage of
minimum
allowance for impairment**

Lancar *)
Dalam perhatian khusus
Kurang lancar
Diragukan
Macet

Minimum 1%
Minimum 5%
Minimum 15%
Minimum 50%
100%

Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

*) Diluar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif dengan agunan tunai.

*) *Excluding Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities, Bank Indonesia Sharia Certificate and sharia marketable securities and earning assets secured with cash collateral.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

Special allowance for non-performing loans is calculated based on the debtor's debt servicing capacity. Special allowance is made as soon as the debtor's debt servicing capacity becomes questionable and management considers that the estimated recovery from the debtor is likely to fall short from the outstanding amount of principal and interest.

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), however, the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

In compliance with SFAS 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-off to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is no longer impaired. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income as expenses (revenues).

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss or reversal of impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)****Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dihapusbukukan dari penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa transaksi komitmen dan kontinjensi tersebut tidak dapat tertagih lagi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)****Impairment of commitments and contingencies (continued)**

Estimated losses from administrative accounts transactions are presented as estimated losses on commitments and contingencies on the statements of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses from the estimated losses from administrative accounts transaction are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses from earning assets and additional estimated losses from administrative accounts transactions, as well as recoveries of previously written-off assets.

The commitment and contingent transactions written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statement of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months since the acquisition date, provided that they are not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dalam kegiatan usaha dengan prinsip syariah dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka, tabungan, dan *call money*.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya, yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Current accounts with Bank Indonesia and other banks in sharia banking activities are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit, savings, and call money.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**h. Efek-efek (lanjutan)**

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Kenaikan atau penurunan efek-efek akibat perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan, disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Kenaikan atau penurunan efek-efek akibat perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan, disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

i. Surat Berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Marketable Securities (continued)**

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. The increase or decrease on marketable securities due to net changes unrealized fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. The increase or decrease on marketable securities due to net changes unrealized fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

i. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price net of unamortized prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are repurchased using effective interest method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**i. Surat Berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Tagihan Lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**i. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)**

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Interest income is amortized using the effective interest method.

j. Other Receivables

Other receivables consist of transfer receivables and inter-banks ATM. This account is classified as loans and receivables.

k. Loans and Sharia Receivables

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition loans are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables are resulted from sale and purchase transactions under murabahah agreements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Efektif 1 Januari 2015, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok kredit secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Loans and Sharia Receivables (continued)

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin mutually-agreed by the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the predetermined ratio of income or gains and losses.

Effective January 1, 2015, transaction costs that are directly attributable and an income, and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan ISAK No.25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai beban ditanggungkan pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Loans and Sharia Receivables (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position if recovered in the current year, and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income if recovered after the statement of financial position date.

l. Fixed Assets

The Bank applies SFAS No. 16 "Fixed Assets" and IFAS No.25, "Land Rights".

IFAS No.25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Right on Land for Commercial Use (Hak Guna Usaha/HGU), Right on Land for Building (Hak Guna Bangunan/HGB) and Right to Use (Hak Pakai/HP) when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and is not amortized. Meanwhile the cost of extension or renewal of such rights is recognized as deferred costs in the statements of financial position and is amortized over the shorter period of right's legal life and land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangi biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

Nilai tercatat atas bagian yang diganti adalah dihentikan pengakuannya. Biaya pemeliharaan sehari-hari aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No. SE.10.05/KP.DIR/2016 tanggal 13 Mei 2016 tentang penyusutan aktiva tetap dan inventaris yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008, serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 96/PMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets (continued)

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognized. The cost of the day-to-day maintenance of fixed assets are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are depreciated based on the Circular Letter of the Bank's Board of Directors No.SE.10.05/KP.DIR/2016 dated May 13, 2016 regarding accumulated depreciation of fixed assets and inventory which complies with Law No. 36 of 2008 dated December 23, 2008, and the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 96/PMK.03/2009 dated May 15, 2009 regarding the types of tangible assets included as tangible assets other than building for depreciation purpose.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight line method.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively if necessary.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****I. Aset Tetap (lanjutan)****I. Fixed Assets (continued)**

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Masa manfaat/ tahun <i>Useful life / year</i>	Persentase/ Persentase <i>Percentage</i>	
Bangunan	10 - 20	5,00% - 10,00%	Building
Inventaris kantor	4 - 8	12,50% - 25,00%	Office inventory
Kendaraan bermotor	4 - 8	12,50%- 25,00%	Vehicles
Perlengkapan/peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written-off from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statement of comprehensive income.

Hak atas tanah tidak disusutkan. Aset yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang terkait, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terkait.

The rights of the land is not depreciated. Assets that are retired or disposed of shall be removed from relevant fixed assets group, and any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss of the relevant year.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal, and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal, and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Aset dalam penyelesaian**Construction in progress**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**l. Aset Tetap (lanjutan)****Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

m. Aset Takberwujud

Bank menerapkan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang terdiri atas program komputer dan lisensi yang dibeli untuk penunjang kegiatan bisnis Perusahaan.

Aset Takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset Takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

**Masa Manfaat/
Estimated Useful Lives**

Jenis Aset Takberwujud:

Lisensi	15-20
Perangkat Lunak	5

n. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

l. Fixed Assets (continued)**Construction in progress (continued)**

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

m. Intangible Assets

The Bank applies SFAS No. 19 "Intangible Assets".

Intangible asset is measured initially at cost. Subsequently, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible assets represent software which consist of computer program and licenses purchased to support the Company's business operation.

Intangible assets with finite useful life

Intangible assets with finite useful life are amortized over the economic useful life by using a straight-line method. Amortization is calculated so as to write off the cost of the assets, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Types of Intangible Asset:

License
Software Application

n. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****n. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) (lanjutan)**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

o. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Sewa

Bank telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

n. Foreclosed Collaterals (continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses from sales of foreclosed collaterals are credited or charged to profit and loss for the year.

In case of permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Such write-down is recognized in profit or loss.

Net realizable value is the fair value of foreclosed collaterals less estimated costs to sell foreclosed collaterals.

o. Other assets

Other assets include prepaid expenses, clearing in progress, advances and others.

Other assets are stated at the carrying amount less allowance for impairment losses.

p. Lease

The Bank has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No.73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK No.73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No.73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Bank is January 1, 2020. The Bank has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No.30.

b. Impact on lessee accounting

The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****p. Sewa (lanjutan)****p. Lease (continued)****b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)****b. Impact on lessee accounting (continued)**

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which as discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No.48 Penurunan Nilai Aset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depending on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)**b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)**b. Impact on lessee accounting (continued)**

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated in SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presenting right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;*
- b. Recording depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

- b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindahbukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan dengan cara pemindah-bukuan. Penarikan tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)

- b. Impact on lessee accounting (continued)
- c. Separating the total amount of cash paid into a principal portion (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.

q. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are Bank liabilities to other parties that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated under predetermined agreement.

Liabilities due immediately are recorded when the liabilities incur or upon receipt of transfer orders from customer or other banks. Liabilities due immediately are stated at the Bank's liabilities amount.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

r. Deposits from costumers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on a fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, savings deposits, time deposits and other similar items.

Demand deposits are deposits from customers that can be used as an instrument of payment and can be withdraw at any time using checks, or other orders of payment or transfers.

Savings are customers deposits which may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine (ATM) and also by means of transfer. The withdrawal of savings cannot be carried out by using checks or other equivalent instruments. Savings are stated at the amount due to the saving account holders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Bank memberikan fasilitas bagi deposan yang dapat menarik dananya setiap saat walaupun belum jatuh tempo yang akan dikenakan *break* deposito, dan bunganya tidak dihitung dari hari bunga deposito. Simpanan nasabah dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode sertifikat deposito.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah

Simpanan nasabah syariah merupakan simpanan nasabah pada unit usaha syariah. Pengakuan simpanan diakui pada saat dana/uang diterima dari nasabah dan diukur sebesar nilai nominal.

Simpanan nasabah syariah terdiri dari giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Deposits from costumers (continued)

Time deposits represent deposits of customers which can only be withdrawn at a given time in accordance with the agreements between the customer and the Bank.

Time deposits are stated at nominal value. The Bank provides facility for the depositors to enable them to withdraw their funds at any time prior to the due date, which will be charged with a deposit break; in addition to that, the interest shall not be calculated referring to the days of deposit interest. Deposits from customers are stated at the payable amount to customers.

Certificates of deposits are time deposits with evidence of savings which can be traded. Certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest. Discount or the difference in present value received and the nominal value are recorded as prepaid interest and amortized over the period of certificates of deposit.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund

Sharia deposits from customers represent customer deposits in sharia business unit. The deposits are recognized when the fund/money is received from customers and are measured at their nominal value.

Sharia customer deposits consist of wadiah demand deposits and savings deposits. Demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time through checks and transfer forms. Demand deposits and saving deposits receive bonuses at the discretion of the Bank. Deposits from customers in the form of wadiah demand deposits and saving deposits are stated at the Bank's liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah (lanjutan)

Giro dan tabungan *wadiah* merupakan giro dan tabungan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro Bank Jambi Syariah (BJS).

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh BJS.

BJS mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan BJS atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang dana *syirkah* temporer bank.

Hubungan antara BJS dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*.

Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah*, dan akun lain yang sejenis.

Mudharabah musyarakah adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BJS.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund (continued)

Wadiah demand deposits and savings deposits represent wadiah yad-adhamanah fund deposits in the form of demand deposits and savings deposits on which the customer may receive bonus income at the discretion of the Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount due to the account holders of Bank Jambi Syariah (BJS) deposits.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at amortized cost. Temporary syirkah funds represent investment received by BJS.

The BJS has the right to manage and invest funds in accordance with either the BJS's policy or restriction policy by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds are stated at the nominal amount as agreed by the temporary syirkah funds holder.

Relationship between the BJS and the owner of temporary syirkah funds are partnership based on mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah agreement.

Examples of temporary syirkah funds are investment funds received from mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musyarakah and other similar accounts.

Mudharabah musyarakah represents mudharabah where the fund manager also invests its capital or fund in the investment.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when loss is incurred, unless there is negligence or default by the BJS.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah Medium-Term Notes (MTN)

Efek-efek yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund (continued)

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds does not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right over the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owner of temporary *syirkah* funds shall receive profit sharing in accordance with the agreement and receive loss sharing based on proportion to the total funds. The profit sharing of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in demand deposits, savings deposits, time deposits, certificates of deposit and *interbank call money*. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except for certificates of deposit which are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of *wadiah* demand deposits, *mudharabah* savings and time deposits.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

u. Marketable securities issued

Marketable securities issued are Medium-Term Notes (MTN)

The marketable securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****v. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, Pemerintah dan Lembaga Pembiayaan lain dimana liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil**Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**v. Borrowings**

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with the initial recognition of borrowings, and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing**Conventional**

Interest income and expenses are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to get the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not considering future credit losses.

This calculation includes all commissions, provision fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil**Konvensional (lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui, tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan dari transaksi ijarah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif).

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing**Conventional (continued)**

If financial asset or group of similar financial assets has been diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Income from ijarah transactions is recognized using the accrual method. Income from istishna transactions and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing are recognized when the cash installments are received. Expenses based on Sharia principles consist of mudharabah profit sharing expense and wadiah bonus expense.

Income from murabahah receivables uses the effective rate of return method (effective margin).

This calculation includes all commissions, provision fees, and other forms received by the parties to the contract which are an integral part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil (lanjutan)**Syariah (lanjutan)**

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing (continued)**Sharia (continued)**

Mudharabah and musyarakah profit sharing income are recognized when cash is received or in a period where the right of profit sharing is due based on agreed portion (nisbah).

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principles.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as non performing, which is recognized only when such interest is received in cash.

Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash basis.

Provision fees and commissions directly related to lending activities, or provision fee and commission which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

y. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Provision Fee and Commission Income

Unamortized provision fee and commission income relating to loans settled prior to maturity is recognized at the settlement date. Other provision fee and commission income is recognized at the transaction date.

Provision fee and commission income related to lending activities is recognized as part of interest income. For sharia financing, provision fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Provision fee and commission income not related to lending activities or a period of time and/or associated with the service provided is recognized as revenue or expenses at the time of the transaction and recorded under other operating income.

y. Employee Benefits

The Bank implements SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits", effective on January 1, 2015, replacing SFAS 24 (revised 2010): "Employee Benefits". By implementing SFAS 24 (revised 2013), the Bank eliminates corridor approach in calculating actuarial gain and loss in reporting period in other comprehensive income.

Defined benefits plan

The Bank recognizes provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)****y. Imbalan Kerja (lanjutan)****Program imbalan pasti (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Jambi yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Pendirian Dana Pensiun Bank Jambi telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP.348/KM.17/1994 tentang Pengesahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Jambi tanggal 16 Desember 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-161/KM.10/2007 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi tanggal 10 Agustus 2007.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**y. Employee Benefits (continued)****Defined benefits plan (continued)**

Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In relation to pension benefits, the Bank has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The defined benefit pension plan is funded through a payment to the Dana Pensiun Bank Jambi determined by a periodic actuary calculation.

The establishment of Dana Pensiun Bank Jambi has been approved by the Minister of Finance under the Decree of the Minister of Finance No. KEP.348/KM.17/1994 on Ratification of Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Jambi dated December 16, 1994 as lastly amended with Decree of the Minister of Finance No.: KEP-161/KM.10/2007 on Ratification of Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi dated August 10, 2007.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)**y. Employee Benefits (continued)****Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)****Defined benefit pension plan (continued)**

Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank sebesar 20%.

Employee contribution is 5% of the employee's basic income, and the remaining amount to be paid to the Pension Fund represents the Bank's contribution amounting to 20%.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya.

Other post employment benefits program and long-term employee benefits program.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes Bereavement Payment to employees who pass away, and gratuity.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Employees gratuity liabilities and funding and Bereavement Payment are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Jasa produksi**Annual Bonuses**

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

The Bank also provides annual bonuses to the Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)**Beban penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi**

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya.

z. Perpajakan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Employee Benefits (continued)**Reward expense for the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Bank provides end of service reward program for Commissioners and Directors, which amount is calculated proportionally during the period of service.

z. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 46 "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ab. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ab. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

ac. Dividends

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ae. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

af. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ag. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 dan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ae. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

af. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ag. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 and Regulation of the Financial Services Authority No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ag. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Atas aset non produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

ah. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ai. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ag. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies (continued)

For non-earning assets, the Bank's management determines the allowance for impairment losses at the lower of the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

For commitments and contingencies with credit risk, the Bank's management determines the allowance for impairment losses based on the difference between the carrying amount and the present value of the payment obligations that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable).

ah. Subsequent Events

Any post-year-end event that provides additional information regarding the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ai. Business segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

1. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
2. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
3. *For which discrete financial information is available.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ai. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ai. Business segment information (continued)

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional and sharia banking.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No.71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat judgment ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Penilaian Mata Uang Fungsional

PSAK No. 10 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities will be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

When the Bank is involved in legal proceedings, the estimates of the probable costs for the resolution of claims have been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Assessment of Functional Currency

SFAS No. 10 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

- a. *The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Penilaian Mata Uang Fungsional (lanjutan)**

- b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan / piutang syariah

Bank menelaah portofolio kredit dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio kredit sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**Assessment of Functional Currency (continued)**

- b. The currency in which funds from financing activities are generated; and
- c. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Estimates and Assumptions

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan / piutang syariah (lanjutan)

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables (continued)

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. The Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Impairment of marketable securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Penurunan nilai aset non keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**Impairment of non-financial assets**

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- Significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results;*
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- Significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Nilai kini atas kewajiban pensiun**

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas pensiun dan manfaat karyawan dan beban bersih imbalan kerja karyawan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**Present value of retirement obligation**

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

4. KAS

	31 Desember / December 31, 2023
Kas besar	131.747.847.500
Kas ATM	119.673.400.000
Jumlah	251.421.247.500

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam kas terdapat kas yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp2.711.324.000 dan Rp4.835.968.600.

Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH

31 Desember / December 31, 2022
178.602.327.950
75.128.700.000
253.731.027.950

Teller
Cash in ATM

Total

As of December 31, 2023 and 2022, cash includes cash based on the principles of Sharia, amounting to Rp2,711,324,000 and Rp4,835,968,600, respectively.

In 2023 and 2022 there is no restricted cash.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember / December 31, 2023
Giro Bank Indonesia	1.353.749.139.258
Jumlah	1.353.749.139.258

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember / December 31, 2022
969.131.251.945
969.131.251.945

Current accounts with Bank
Indonesia

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp128.464.437.510 dan Rp73.987.351.132.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga (DPK) adalah sebesar 94,38% dan 95,08% dan KPMM Bank adalah sebesar 38,68% dan 31,24%.

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Sukuk Bank Indonesia (SukBI) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank dibawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on the principles of Sharia, amounting to Rp128,464,437,510 and Rp73,987,351,132, respectively.

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves in Rupiah in its activities as a commercial and sharia bank, and minimum statutory Reserves in foreign currencies in its activities in foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of loans to total third-party deposits (DPK) amounted to 94.38% and 95.08% and the Capital Adequacy Ratio (CAR) amounted to 38.68% and 31.24%.

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI), Sukuk of Bank Indonesia (SukBI), and/or Government Securities (SBN). RIM Current Account is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG No.2 tahun 2023 tanggal April 2023 dan yang terakhir kali melalui PADG No.12 tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 yang masing-masing sebesar:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
GWM Rupiah			Statutory Reserves in Rupiah
Konvensional			Conventional
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
PLM	6,00%	6,00%	PLM
Syariah			Sharia
Rata-rata	7,50%	7,50%	Average

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 The Banks Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended through PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; latest amendment through PBI No.24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No.20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.14/3/PADG/2022 dated March 1, 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG No.2 of 2023 dated April 1, 2023; and latest amendment PADG No.12 of October 2, 2023 through which are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah dibuat dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 dan terakhir kali melalui PADG No.24/14/PADG/2022. tanggal 31 Oktober 2022.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Konvensional dan Syariah (tidak diaudit) masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
GWM Rupiah Konvensional	
Rata-rata	10,25%
PLM	19,71%
Syariah	
Rata-rata	11,34%

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Bank Jambi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 Concerning Macroprudential Intermediation Ratios And Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which explained by the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended through PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020 and latest amendment through PADG No.24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022.

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of Conventional and Sharia Bank (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, is as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
Statutory Reserves in Rupiah		
Conventional		
Average	9,65%	
PLM	20,41%	
Sharia		
Average	9,88%	

Management believes that the amount of minimum statutory reserves in Bank Indonesia is adequate and in compliance with the requirements.

Bank Jambi has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserves as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**6. GIRO PADA BANK LAIN**

	31 Desember / December 31, 2023
Bank Pemerintah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	890.814.044
PT Bank Jawa Barat dan Banten	25.966.064
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14.622.775
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.343.546
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	1.047.256
PT Bank DKI	526.666
Sub Jumlah	<u>938.320.351</u>
Bank Korporasi	
Bank Maybank Indocorp	1.375.432.443
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	5.673.223
Sub Jumlah	<u>1.381.105.666</u>
Jumlah	<u>2.319.426.017</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--
Jumlah - Bersih	<u>2.319.426.017</u>

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp12.015.424 dan Rp11.588.061.

Tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,25% - 1,25% dan 0,50%.

Cadangan Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung sesuai dengan PSAK 71. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan dikarenakan giro pada bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	31 Desember / December 31, 2022
Bank Pemerintah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	976.949.198
PT Bank Jawa Barat dan Banten	35.205.367
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14.874.775
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.943.546
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	1.118.937
PT Bank DKI	526.666
Sub Total	<u>1.034.618.489</u>
Bank Korporasi	
Bank Maybank Indocorp	1.130.958.510
PT Bank Muallamat Indonesia, Tbk	5.673.222
Sub Total	<u>1.136.631.732</u>
Jumlah	<u>2.171.250.221</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--
Jumlah - Bersih	<u>2.171.250.221</u>

Current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current. No current account was blocked or pledged as collateral.

As of December 31, 2023 and 2022 current accounts with other banks include amount under Sharia Banking Principles amounting to Rp12,015,424 dan Rp11,588,061, respectively.

The interest rates of current accounts with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 0.25% - 1.25% and 0.50% per annum, respectively.

Allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 has been calculated in accordance with SFAS 71. Management believes that the allowance for impairment losses is unnecessary considering that there is no impairment on current accounts with other banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember / December 31, 2023
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	
<i>Interbank call money</i>	
BPD Sultra	100.000.000.000
Jumlah	100.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36)
Jumlah - Bersih	99.999.999.964

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	31 Desember / December 31, 2023
Kurang dari 1 bulan	100.000.000.000
Lebih dari 1 - 3 bulan	--
Lebih dari 3 - 12 bulan	--
	100.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36)
Jumlah - Bersih	99.999.999.964

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Nihil.

Tingkat suku bunga penempatan pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 6,15% sedangkan untuk 31 Desember 2022 sebesar Nihil.

Semua penempatan pada bank lain digolongkan lancar. Tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type:

	31 Desember / December 31, 2022
	--
	--
	--
	--
	--
	--

*Bank Indonesia Deposit Facility
(FASBI)
Interbank Call Money
BPD Sultra
Total
Allowances for impairment
losses
Total - Net*

b. By Maturity:

	31 Desember / December 31, 2022
	--
	--
	--
	--
	--
	--

*Less than 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 12 months*

*Allowances for impairment
losses
Total - Net*

As of December 31, 2023 and 2022 placements with Bank Indonesia and other banks include placements under Sharia Banking Principles, amounting to Nil, respectively.

The interest rates of placements with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 6.15% and nil per annum, respectively.

All placements with other banks are classified as current. No placement was blocked or pledged as collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK**

a. Transaksi dengan Pihak Tertentu:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Pihak Ketiga	2.646.380.434.186	2.314.001.027.968
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785

*Third parties
Allowance for Impairment
Losses
Total*

b. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Biaya perolehan yang diamortisasi	423.950.214.516	138.801.073.671
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2.222.430.219.670	2.158.772.954.297
Nilai wajar melalui laba rugi	--	16.427.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785

*Acquisition at amortized cost
Fair value through other
comprehensive income
Fair value through profit loss
Allowance for Impairment
Losses
Total*

c. Berdasarkan Penerbit:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Korporasi		
Reksadana		
Sucorinvest Money Market	200.240.100.374	--
Syailendra Dana Kas	100.000.000.000	--
Trimegah Kas Syariah	100.000.000.000	--
Insight Money	99.999.940.326	--
Pasar Uang PNM Dana Maxim	99.998.144.971	--
RDT PNM Terproteksi Investa 41	50.000.000.000	50.000.000.000
Kisi Money Market Fund	10.004.789.799	50.841.089.611
BMI Indo Pasar Uang	10.000.000.000	25.459.984.060
Shihnan Sharia Money Market Fund	--	12.500.000.000
Sub Jumlah	670.242.975.470	138.801.073.671
Obligasi		
Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri B	20.226.000.000	20.776.000.000
Sub Jumlah	20.226.000.000	20.776.000.000

**Corporate
Mutual Fund**
*Sucorinvest Money Market
Syailendra Dana Kas
Trimegah Kas Syariah
Insight Money
Pasar Uang PNM Dana Maxim
RDT PNM Terproteksi
Investa 41
Kisi Money Market Fund
BMI Indo Pasar Uang
Shihnan Sharia Money
Market Fund
Sub total*

Bonds
*Sarana Multigriya
Finansial Berkelanjutan V
Tahap II Tahun 2019
Seri B
Sub total*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)****8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

c. Berdasarkan Penerbit: (lanjutan)

c. By Issuer: (continued)

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Jumlah pindahan	690.468.975.470	159.577.073.671	Total forward
Pemerintah Republik Indonesia			Indonesia Government's
Obligasi			Bonds
Obligasi Negara RR SUN	1.075.191.346.090	1.323.452.998.899	Obligasi Negara RR SUN
PBS005	179.881.648.717	167.591.977.175	PBS005
PBS004	194.068.565.801	177.495.850.905	PBS004
PBS029	273.369.300.260	263.323.514.768	PBS029
PBS017	60.388.169.998	21.210.359.100	PBS017
PBS028	31.378.511.400	31.729.218.990	PBS028
PBS033	76.425.966.450	72.668.555.763	PBS033
Jumlah	1.890.703.508.716	2.057.472.475.600	Total
Bank			Bank
Obligasi			Bonds
Bank BRI Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	30.257.100.000	31.140.952.231	Bank BRI Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C
Bank Sulselbar Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021 Seri A	19.808.800.000	19.926.000.000	Bank Sulselbar Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021 Seri A
Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B	15.142.050.000	15.157.500.000	Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B
Bank BTN Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	--	20.540.026.466	Bank BTN Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013
Sub Jumlah	65.207.950.000	86.764.478.697	Sub total
Medium Term Notes			Medium Term Notes
Bank Mandiri	--	10.187.000.000	Bank Mandiri
Sub Jumlah	--	10.187.000.000	Sub total
Jumlah	2.646.380.434.186	2.314.001.027.968	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)****8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

d. Berdasarkan jatuh tempo:

d. By maturity:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
1 - 3 bulan	620.242.975.470	109.341.100.137	1 to 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	--	10.187.000.000	More than 3 to 12 months
Lebih dari 12 - 60 bulan	241.498.470.000	204.488.811.332	More than 12 to 60 months
Lebih dari 60 bulan	1.784.638.988.716	1.989.984.116.499	More than 60 months
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785	Total

e. Berdasarkan segmen:

e. By segment:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Konvensional	2.117.323.218.766	1.569.352.011.468	Conventional
Syariah	529.057.215.420	744.649.016.500	Sharia
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.807)	(4.183)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785	Total

f. Berdasarkan Peringkat dan Pengukuran:

f. By Rating and Measurement:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Tarif/ Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan yang diamortisasi / Acquisition at amortized cost					
Reksadana/ Mutual fund					
RDT PNM Terproteksi Investa 41	--	--	15-05-2027	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah/ Total				50.000.000.000	50.000.000.000
Obligasi/ Bonds					
PBS 004	--	6,10%	15-02-2037	201.000.000.000	194.068.565.799
PBS 005	--	6,75%	15-02-2043	180.040.000.000	179.881.648.717
Sub jumlah/ Sub total	--	6,12%	15-10-2025	381.040.000.000	373.950.214.516
Jumlah/ Total				431.040.000.000	423.950.214.516
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / Fair value through other comprehensive income					
Obligasi/ Bonds					
Obligasi Negara RI	--	6,77%	15-06-2042	1.062.319.000.000	1.075.191.346.090
PBS 029	--	6,37%	15-03-2034	281.981.000.000	273.369.300.260
PBS 033	--	6,75%	15-06-2047	77.355.000.000	76.425.966.450
PBS 017	--	6,12%	15-10-2025	61.000.000.000	60.388.170.000
PBS 028	--	7,75%	15-10-2046	28.822.000.000	31.378.511.400
Bank BRI Berkelanjutan II Tahap III					
Tahun 2017 Seri C	Pefindo	AAA	8,25%	30.000.000.000	30.257.100.000
Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan V					
Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	AAA	8,10%	20.000.000.000	20.226.000.000
Bank Sulsebar Berkelanjutan III Tahap I					
Tahun 2021 Seri A	Pefindo	A+	6,45%	20.000.000.000	19.808.800.000
Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I Tahap					
II Tahun 2021 Seri A	Pefindo	AAA	7,25%	15.000.000.000	15.142.050.000
Sub jumlah/ Sub total				1.596.477.000.000	1.602.187.244.200

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)**8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

f. Berdasarkan Peringkat dan Pengukuran:
(lanjutan)

f. By Rating and Measurement: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Tarif/ Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Tercatat/ Carrying amount
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / Fair value through other comprehensive income					
Reksadana/ Mutual fund					
Sucorinvest Money Market	--	--	27-01-2024	200.000.000.000	200.240.100.374
Syailendra Dana Kas	--	--	29-01-2024	100.000.000.000	100.000.000.000
Trimegah Kas Syariah	--	--	29-01-2024	100.000.000.000	100.000.000.000
Pasar Uang PNM Dana Maxim	--	--	27-01-2024	100.000.000.000	99.998.144.971
Insight Money	--	--	29-01-2024	100.000.000.000	99.999.940.326
BMI Indo Pasar Uang	--	--	29-01-2024	10.000.000.000	10.000.000.000
Kisi Money Market Fund	--	--	28-01-2024	10.000.000.000	10.004.789.799
Sub Jumlah /Sub total				620.000.000.000	620.242.975.470
Jumlah/ Total				2.216.477.000.000	2.222.430.219.670
Medium Term Notes					
Bank Mandiri	--	--	--	--	--
Sub Jumlah /Sub total				--	--
Jumlah/ Total				--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment losses	--	--	--	--	(7.807)
Jumlah /Total				2.647.517.000.000	2.646.380.426.379
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Tarif/ Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan yang diamortisasi/ Acquisition at amortized cost					
Reksadana/ Mutual fund					
RDT PNM Terproteksi Investa 41	--	--	15 - 05 - 2027	50.000.000.000	50.000.000.000
BMI Indo Pasar Uang	--	--	21 - 01 - 2023	25.000.000.000	25.459.984.060
Kisi Money Market Fund	--	--	28 - 01 - 2023	50.000.000.000	50.841.089.611
Shihnan Sharia Money Market Fund	--	--	13 - 01 - 2023	12.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah/ Total				137.500.000.000	138.801.073.671
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / Fair value through other comprehensive income					
Obligasi/ Bonds					
Obligasi Negara RI	--	7,375%	15 - 05 - 2048	1.307.124.000.000	1.307.025.998.899
PBS 005	--	6,75%	15 - 04 - 2043	180.040.000.000	167.591.977.175
PBS 004	--	6,10%	15 - 02 - 2037	201.000.000.000	177.495.850.905
PBS 029	--	6,375%	15 - 03 - 2034	281.981.000.000	263.323.514.768
PBS 017	--	6,125%	15 - 10 - 2025	10.000.000.000	21.210.359.100
PBS 028	--	7,75%	15 - 10 - 2046	28.822.000.000	31.729.218.990
PBS 033	--	6,75%	15 - 06 - 2047	77.355.000.000	72.668.555.763
Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan V	Fitch Rating	AAA(idn)			
Tahap II Tahun 2019 Seri B	Indonesia	8,10%	28 - 08 - 2024	20.000.000.000	20.776.000.000
Bank BTN Berkelanjutan I	Fitch Rating	AA+(idn)			
Tahap II Tahun 2013	Indonesia	7,90%	27 - 03 - 2023	20.000.000.000	20.540.026.466
Bank BRI Berkelanjutan II	Pefindo	idAAA			
Tahap III Tahun 2017 Seri C		8,25%	24 - 08 - 2024	30.000.000.000	31.140.952.231
Bank Sulselbar Berkelanjutan III	Pefindo	idA+			
Tahap I Tahun 2021 Seri A		6,45%	29 - 12 - 2024	20.000.000.000	19.926.000.000
Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I					
Tahap II	Fitch Rating	AA(idn)			
Tahun 2021 Seri A	Indonesia	7,25%	28 - 04 - 2026	15.000.000.000	15.157.500.000
Sub Jumlah /Sub total				2.191.322.000.000	2.148.585.954.297
Medium Term Notes					
Bank Mandiri	Pefindo	idAA			
Sub Jumlah /Sub total		8,85%	31 - 07 - 2023	10.000.000.000	10.187.000.000
				10.000.000.000	10.187.000.000
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit loss					
Obligasi/ Bonds					
Obligasi RI Seri FR0065	--	6,63%	15-05-2033	2.000.000.000	1.952.000.000
Obligasi RI Seri FR0091	--	6,38%	15-04-2032	15.000.000.000	14.475.000.000
				17.000.000.000	16.427.000.000
Jumlah/ Total				2.355.822.000.000	2.314.001.027.968
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment losses				--	(4.183)
Jumlah /Total				2.355.822.000.000	2.314.001.023.785

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)**

g. Cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember / December 31, 2023
Saldo Awal	(4.183)
Penyisihan tahun berjalan	(3.624)
Jumlah	(7.807)

h. Nilai pasar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 96,94% sampai dengan 108,87% dan 92,00% sampai dengan 104,50%, dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

i. Bank mengakui kenaikan atau penurunan efek-efek yang tersedia untuk dijual akibat perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank mengakui penurunan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp4.353.889.884 dan Rp45.926.051.603 yang disajikan dalam ekuitas (lihat catatan 25).

j. Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp11.113.635.181 dan Rp17.310.032.573 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam akun "Kenaikan (penurunan) dari penjualan efek-efek - neto" (lihat catatan 27).

k. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, semua efek-efek pada 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

l. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun 6,1% - 8,25% dan 6,1% - 8,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

m. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan PSAK 71, Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas surat berharga.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

g. Allowance for impairment losses:

	31 Desember / December 31, 2022	
	(3.687)	Beginning balance
	(496)	Provision during the year
Jumlah	(4.183)	Total

h. Market value for securities held to maturity as of December 31, 2023 and 2022 is 96.94% up to 108.87% and 92.00% up to 104.50%, respectively, of obligation nominal value owned by the Bank.

i. Bank recognizes an increase or decrease on available-for-sale securities due to net changes unrealized fair values. As of December 31, 2023 and 2022 Bank recognizes the loss on impairment on fair value of available-for-sale securities amounting to Rp4,353,889,884 and Rp45,926,051,603, respectively, which is presented in equity (see note 25).

j. Bank recognizes the net loss from the sales of marketable securities amounting to Rp11,113,635,181 and Rp17,310,032,573 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which is presented in "Increase (decrease) from marketable securities selling - net" (see note 27).

k. Based on the prevailing provisions, all marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

l. The average annual contractual interest rate is 6.1% - 8.25% and 6.1% - 8.5% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

m. Allowance for Impairment Losses as of December 31, 2023 and 2022 has been calculated in compliance with SFAS 71, and Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover losses on marketable securities is unnecessary.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Berdasarkan Segmen:

	31 Desember / December 31, 2023
Konvensional	8.433.618.002.618
Syariah	866.511.942.279
Jumlah	9.300.129.944.897
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214.673.627.494)
Jumlah - Bersih	9.085.456.317.403

b. Transaksi dengan pihak tertentu:

	31 Desember / December 31, 2023
Pihak Ketiga	
Konsumsi	7.857.655.457.766
Investasi	756.686.654.690
Sindikasi	447.851.942.887
Modal Kerja	166.674.826.487
Karyawan	61.293.804.175
Sub Jumlah	9.290.162.686.005
Pihak Berelasi (Catatan 35)	
Konsumsi	3.772.520.961
Investasi	2.446.304.703
Karyawan	3.400.960.650
Modal Kerja	347.472.578
Sub Jumlah	9.967.258.892
Jumlah	9.300.129.944.897
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214.673.627.494)
Jumlah	9.085.456.317.403

Jumlah kredit yang diberikan kepada pihak berelasi yang terdiri dari karyawan kunci dan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.192.179.861 dan Rp8.775.079.031 dan pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp6.338.318.237 dan Rp5.333.210.006.

9. LOANS

a. By Segment:

	31 Desember / December 31, 2022
Konvensional	8.361.902.931.037
Syariah	834.163.780.534
Jumlah	9.196.066.711.571
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(208.505.756.787)
Jumlah - Bersih	8.987.560.954.784

b. Transaction with certain parties:

	31 Desember / December 31, 2022
Pihak Ketiga	
Konsumsi	7.777.163.942.166
Investasi	607.127.565.157
Sindikasi	566.159.825.631
Modal Kerja	169.710.065.891
Karyawan	64.233.784.483
Sub Jumlah	9.184.395.183.328
Pihak Berelasi (Catatan 35)	
Konsumsi	6.574.008.855
Investasi	3.885.803.912
Karyawan	1.211.715.476
Modal Kerja	--
Sub Jumlah	11.671.528.243
Jumlah	9.196.066.711.571
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(208.505.756.787)
Jumlah	8.987.560.954.784

Total loans to related parties consisting of key employees and stockholders as of December 31, 2023 is amounting to Rp1,192,179,861 and Rp8,775,079,031, respectively, and as of December 31, 2022 is amounting to Rp6,338,318,237 and Rp5,333,210,006, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**

c. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (dalam ribuan Rupiah):

c. By type and collectibility (in thousands of Rupiah):

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	7.573.988.616	161.063.045	10.569.769	15.362.072	100.444.476	7.861.427.978	Consumption
Investasi	708.041.819	28.753.809	1.235.119	947.618	20.154.594	759.132.959	Investments
Sindikasi	447.851.942	--	--	--	--	447.851.942	Syndicated
Modal kerja	141.266.853	5.859.221	239.831	409.824	19.246.570	167.022.299	Working capital
Karyawan	63.599.623	498.025	--	--	597.115	64.694.764	Employee
Jumlah	8.934.748.853	196.174.100	12.044.719	16.719.514	140.442.755	9.300.129.944	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.869.294)	(31.797.334)	(5.201.276)	(9.525.067)	(95.280.654)	(214.673.627)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.861.879.559	164.376.766	6.843.442	7.194.447	45.162.101	9.085.456.317	Total - Net

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	7.583.741.560	104.672.082	7.985.505	9.412.134	77.926.670	7.783.737.951	Consumption
Investasi	579.148.188	10.079.517	299.831	326.287	21.159.546	611.013.369	Investments
Sindikasi	564.474.062	1.685.763	--	--	--	566.159.825	Syndicated
Modal kerja	141.560.610	7.483.708	248.107	348.876	20.068.765	169.710.066	Working capital
Karyawan	64.875.124	25.950	171.792	--	372.634	65.445.500	Employee
Jumlah	8.933.799.544	123.947.020	8.705.235	10.087.297	119.527.615	9.196.066.711	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.950.685)	(21.729.009)	(5.800.931)	(8.355.965)	(98.669.167)	(208.505.757)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.859.848.859	102.218.011	2.904.304	1.731.332	20.858.448	8.987.560.954	Total - Net

d. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
(dalam ribuan Rupiah):d. By economic sector and collectibility (in
thousands of Rupiah):

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah Tangga	7.635.549.160	161.561.070	10.483.709	15.312.852	100.842.144	7.923.748.935	Household
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	408.183	--	--	--	--	408.183	Individual and household services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	510.750.303	8.590.837	616.260	609.572	6.268.679	526.835.651	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	257.463.235	15.837.602	556.056	350.537	5.141.062	279.348.492	Wholesale and groceries
Konstruksi	391.121.029	1.120.123	--	--	7.086.068	399.327.220	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	181.616	--	--	--	--	181.616	Social, culture, entertainment, and other personal services
Penyediaan akomodasi dan makan minum	28.671.342	8.614.438	--	355.926	19.897.356	57.539.062	Hotel, food and beverages
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	23.669.895	--	--	14.817	121.024	23.805.736	Transportation, warehousing and communication
Industri Pengolahan	56.980.281	181.218	302.635	26.592	591.364	58.082.090	Utilities industry
Jasa kesehatan dan sosial	10.013.853	--	--	--	--	10.013.853	Health and social service
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.614.353	210.978	--	--	184.149	15.009.480	Real estate, rent, and service company
Jasa pendidikan	246.222	--	--	--	41.086	287.308	Education Service
Pertambangan dan penggalian	633.419	--	--	--	--	633.419	Mining and excavation
Listrik, Gas, dan Air	135.791	--	--	--	--	135.791	Water, Gas and Electricity
Lainnya	4.310.171	57.834	86.059	49.218	269.823	4.773.105	Others
Jumlah	8.934.748.853	196.174.100	12.044.719	16.719.514	140.442.755	9.300.129.944	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.869.294)	(31.797.334)	(5.201.276)	(9.525.067)	(95.280.654)	(214.673.627)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.861.879.559	164.376.766	6.843.442	7.194.447	45.162.101	9.085.456.317	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**d. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
(dalam ribuan Rupiah):d. By economic sector and collectibility (in
thousands of Rupiah):

	31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah Tangga	7.771.370.368	106.101.812	8.063.218	9.412.133	78.099.855	7.973.047.386	Household
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	134.054	--	--	--	--	134.054	Individual and household services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	379.788.827	5.596.087	326.191	47.362	6.453.097	392.211.564	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	231.816.523	5.605.609	140.665	627.802	5.283.141	243.473.740	Wholesale and groceries
Konstruksi	363.404.394	478.078	--	--	7.279.808	371.162.280	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.346.980	563.994	--	--	161.212	3.072.186	Social, culture, entertainment, and other personal services
Penyediaan akomodasi dan makan minum	28.536.756	1.355.511	--	--	20.267.356	50.159.623	Hotel, food and beverages
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	28.130.546	--	--	--	130.525	28.261.071	Transportation, warehousing and communication
Industri Pengolahan	85.048.440	310.845	--	--	953.267	86.312.552	Utilities industry
Jasa kesehatan dan sosial	10.565.193	--	--	--	--	10.565.193	Health and social service
Perikanan dan Perindustrian	13.306.474	472.346	81.081	--	350.197	14.210.098	Fishery and Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	16.246.376	3.178.683	--	--	305.566	19.730.625	Real estate, rent, and service company
Jasa pendidikan	496.913	--	--	--	44.142	541.055	Education Service
Pertambangan dan penggalian	250.829	--	--	--	--	250.829	Mining and excavation
Listrik, Gas, dan Air	1.091.221	2.072	--	--	--	1.093.293	Water, Gas and Electricity
Lainnya	1.265.650	281.983	94.080	--	199.448	1.841.161	Others
Jumlah	8.933.799.544	123.947.020	8.705.235	10.087.297	119.527.614	9.196.066.711	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.950.684)	(21.729.009)	(5.800.931)	(8.355.965)	(98.669.167)	(208.505.757)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.859.848.860	102.218.011	2.904.304	1.731.332	20.858.447	8.987.560.954	Total - Net

e. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

e. Terms (based on loan agreements)

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Maturity period is classified based on credit period and the remaining period to maturity as stated in the loan agreements as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Jangka Waktu			Maturity Period
Kurang dari 1 tahun	2.697.165.047	14.495.366.265	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	77.824.003.502	64.658.111.577	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	454.203.120.030	814.246.412.958	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.765.405.656.318	8.302.666.820.771	More than 5 years
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.673.627.494)	(208.505.756.787)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	9.085.456.317.403	8.987.560.954.784	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

f. By remaining Period to Maturity:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Jangka Waktu			Maturity Period
Kurang dari 1 tahun	68.389.444.315	86.475.677.530	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	175.822.944.600	137.898.355.989	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.268.820.488.353	1.112.566.013.404	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.787.097.067.629	7.859.126.664.648	More than 5 years
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.673.627.494)	(208.505.756.787)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	9.085.456.317.403	8.987.560.954.784	Total - Net

g. Berdasarkan kolektibilitas:

g. By collectibility:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	8.934.748.853.636	(72.869.294.341)	8.861.879.559.295	Current
Dalam perhatian khusus	196.174.100.894	(31.797.334.298)	164.376.766.596	Special mention
Kurang lancar	12.044.719.715	(5.201.276.891)	6.843.442.824	Substandard
Diragukan	16.719.514.905	(9.525.067.796)	7.194.447.109	Doubtful
Macet	140.442.755.747	(95.280.654.168)	45.162.101.579	Loss
Jumlah	9.300.129.944.897	(214.673.627.494)	9.085.456.317.403	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	8.933.799.544.377	(73.950.684.705)	8.859.848.859.672	Current
Dalam perhatian khusus	123.947.020.245	(21.729.009.305)	102.218.010.940	Special mention
Kurang lancar	8.705.235.488	(5.800.930.876)	2.904.304.612	Substandard
Diragukan	10.087.297.369	(8.355.965.055)	1.731.332.314	Doubtful
Macet	119.527.614.092	(98.669.166.846)	20.858.447.246	Loss
Jumlah	9.196.066.711.571	(208.505.756.787)	8.987.560.954.784	Total

h. Cadangan kerugian penurunan nilai:

h. Allowance for impairment losses:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal tahun	(208.505.756.787)	(132.443.490.930)	Balance at beginning of the year
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 31)	(6.167.870.707)	(76.062.265.857)	Reversal (allowance) during the year (note 31)
Saldo akhir tahun	(214.673.627.494)	(208.505.756.787)	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**

h. Cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	(64.274.908.514)	(144.230.848.273)	(208.505.756.787)
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 31)	(1.811.986.796)	(4.355.883.911)	(6.167.870.707)
Saldo akhir	(66.086.895.310)	(148.586.732.184)	(214.673.627.494)

*Beginning balance
Reversal (allowance)
during the year
(note 31)
Ending Balance*

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	(8.355.996.426)	(124.087.494.504)	(132.443.490.930)
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 31)	(55.918.912.088)	(20.143.353.769)	(76.062.265.857)
Saldo akhir	(64.274.908.514)	(144.230.848.273)	(208.505.756.787)

*Beginning balance
Reversal (allowance)
during the year
(note 31)
Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah masing-masing sebesar nihil dan giro yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp613.539.400 dan Rp729.519.400 (catatan 15).

Loans are secured with collaterals bound by mortgage, deferred rights or power of attorney to sell, time deposits and other guarantees. As of December 31, 2023 and 2022 the amount of loans secured with cash collateral in the form of withheld time deposits are nil, respectively, and blocked current accounts as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp613,539,400 and Rp729,519,400, respectively (note 15).

Kredit yang dihapusbukukan**Loans written-off**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo Kredit yang dihapus buku oleh Bank sebesar Rp9.483.289.498 dan Rp9.482.653.585. Mutasi untuk kredit yang dihapus buku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 amount of loans written off by the Bank is amounting to Rp9,483,289,498 and Rp9,482,653,585, respectively. Changes in written-off loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal	9.482.653.585	9.556.077.570	<i>Beginning balance</i>
Penghapusbukuan/ (penerimaan)	635.913	(73.423.985)	<i>Written off/ (recoveries)</i>
Saldo akhir	9.483.289.498	9.482.653.585	<i>Ending Balance</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

i. Kredit yang bermasalah:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Kurang lancar	12.044.719.715	8.705.235.488
Diragukan	16.719.514.905	10.087.297.369
Macet	140.442.755.744	119.527.614.092
Jumlah	169.206.990.364	138.320.146.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.006.998.855)	(112.826.062.777)
Saldo akhir tahun	59.199.991.509	25.494.084.172

*Substandard
Doubtful
Loss
Total
Allowances for impairment
losses
Ending balance*

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Rasio kredit bermasalah - kotor	1,82%	1,50%
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,64%	0,28%

*The ratio of non-performing loans-
gross
The ratio of non-performing loans-
net*

j. Tingkat suku bunga:

j. Interest rates:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Kredit modal kerja	5,50% - 17,00%	5,50% - 17,00%
Kredit investasi	6,00% - 13,00%	6,00% - 21,80%
Kredit konsumtif	5,00% - 12,50%	5,00% - 12,50%
Kredit pegawai	11,00% - 12,25%	11,00% - 12,25%
Kredit kepada DPRD	11,00% - 18,00%	11,00% - 18,00%

*Working capital loan
Investment loan
Consumption loan
Employee loan
State representative loan*

k. Kredit yang Direstrukturasasi:

k. Restructured Loans:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Perpanjangan waktu kredit		
Lancar	338.450.802.687	351.502.041.633
Dalam perhatian khusus	15.718.562.788	565.519.213
Macet	546.575.453	--
Jumlah	354.715.940.928	352.067.560.846
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.381.248.874)	(50.173.451.198)
Saldo akhir tahun	302.334.692.054	301.894.109.648

*Extension of loan period
Current
Special mention
Loss
Total
Allowances for impairment
losses
Ending balance*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**9. LOANS (Continued)****k. Kredit yang Direstrukturasikan: (lanjutan)****k. Restructured Loans: (continued)**

Jumlah kredit yang telah direstrukturasikan dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp546.575.453 and nihil.

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to Rp546,575,453 and nil as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020.

Bank has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease of 2019" dated March 13, 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 3 Desember 2020.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently with OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "Amendment to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease of 2019" dated December 3, 2020.

l. Kredit Usaha Kecil**l. Micro Financing**

	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit usaha mikro dan kecil	515.545.829.649
Jumlah	515.545.829.649

	31 Desember / December 31, 2022
	729.525.820.334
Total	729.525.820.334

Micro financing

Total

Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 5,54% dan 7,93%.

Micro financing ratio to total loans as of December 31, 2023 and 2022 is 5.54% and 7.93%, respectively.

m. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**m. Bank's Legal Lending Limit**

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang berelasi.

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 the Bank is in compliance with legal lending limit for third parties and related parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****9. LOANS (Continued)**

n. Informasi Syariah:

n. Sharia Information:

Berdasarkan jenis akad:

By type of agreements:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
<i>Murabahah</i>	528.805.908.885	512.791.103.497	<i>Murabahah</i>
<i>Musarakah</i>	337.359.882.513	320.948.780.526	<i>Musarakah</i>
<i>Ijarah</i>	346.150.881	423.896.511	<i>Ijarah</i>
Jumlah	866.511.942.279	834.163.780.534	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.701.715.840)	(9.574.540.260)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	855.810.226.439	824.589.240.274	Total - Net

Berdasarkan Kolektibilitas:

By collectibility :

	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	832.975.120.675	(8.327.642.503)	824.647.478.172	Current
Dalam perhatian khusus	30.658.349.499	(1.532.917.473)	29.125.432.026	Special mention
Kurang lancar	2.050.019.178	(294.593.862)	1.755.425.316	Substandard
Diragukan	514.561.585	(232.670.660)	281.890.925	Doubtful
Macet	313.891.342	(313.891.342)	--	Loss
Jumlah	866.511.942.279	(10.701.715.840)	855.810.226.439	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	812.607.815.111	(8.125.599.810)	804.482.215.301	Current
Dalam perhatian khusus	20.622.786.589	(1.017.040.163)	19.605.746.426	Special mention
Kurang lancar	573.137.167	(71.858.622)	501.278.545	Substandard
Diragukan	--	--	--	Doubtful
Macet	360.041.667	(360.041.667)	--	Loss
Jumlah	834.163.780.534	(9.574.540.262)	824.589.240.272	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

n. Informasi Syariah: (lanjutan)

Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun:

	31 Desember / December 31, 2023
<i>Murabahah</i> Modal Kerja	3,0% - 5,6% Flat
<i>Murabahah</i> Investasi	5,9% Flat
<i>Murabahah</i> Konsumsi	5,5% - 8,63% Flat
<i>Murabahah</i> KPR iB	7,6% Flat
<i>Musyarakah</i> Modal Kerja	11,90% Flat
<i>Musyarakah</i> Investasi	9,75% Efektif

o. Aset Yang Diperoleh Untuk *Ijarah*

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah.

	31 Desember / December 31, 2023
Harga Perolehan	573.500.000
Akumulasi Penyusutan	(227.349.119)
Jumlah - Bersih	346.150.881

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, kewajiban membentuk cadangan umum penyisihan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pembentukan cadangan khusus *ijarah*.

p. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Persentase penyertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi, dimana Bank lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
% Partisipasi	0,69 - 60%

9. LOANS (Continued)

n. Sharia Information: (continued)

Range of average profit margin rates per annum:

	31 Desember / December 31, 2022	
3,0% - 9,5% Flat		<i>Working Capital Murabahah</i>
4,25 - 10% Flat		<i>Investment Murabahah</i>
3% - 10,5% Flat		<i>Consumption Murabahah</i>
5% Flat		<i>KPR iB Murabahah</i>
11,50% Time		<i>Working Capital Musyarakah</i>
10,50% Efektif		<i>Investment Musyarakah</i>

o. Assets Acquired For *Ijarah*

This account represents lease objects of an *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction which includes an option to transfer the title of ownership over the assets through a grant.

	31 Desember / December 31, 2022	
683.341.111		<i>Acquisition Cost</i>
(259.444.599)		<i>Accumulated Depreciation</i>
423.896.512		Total - Net

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the obligation to provide allowance for impairment losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

p. Syndicated Loan

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank's percentage of share in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, is as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
0,69 - 12,85%		<i>% of Participation</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**p. Kredit Sindikasi (lanjutan)**

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp447.851.942.887 dan Rp566.159.825.631.

9. LOANS (Continued)**p. Syndicated Loan (continued)**

Bank's participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp447,851,942,887 dan Rp566,159,825,631, respectively.

10. PERPAJAKAN**a. Utang pajak**

	31 Desember / December 31, 2023
PPh pasal 4 ayat 2	2.196.321.087
PPh pasal 21	5.757.881.033
PPh pasal 23	33.658.368
PPh pasal 29	105.888.880
Jumlah	8.093.749.368

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
Laba sebelum pajak menurut laporan	469.807.587.810
Beda waktu	
Imbalan kerja	2.210.430.187
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.994.055.387
Imbalan Jasa Produksi	(597.096.613)
	14.607.388.961
Beda Tetap	
Iklan dan Promosi	3.105.429.476
Pajak	36.115.256
Penjamuan tamu	2.489.702.054
Sumbangan	2.793.069.013
Ultah dan Perayaan	1.120.258.920
Olahraga dan rekreasi	431.861.440
Aset hak guna	2.829.066.508
Koran dan majalah	137.791.200
Lainnya	11.482.708.565
Pendapatan bunga reksadana	
Kontrak Investasi Kolektif	(846.824.987)
	23.579.177.445

10. TAXES**a. Tax payables**

	31 Desember / December 31, 2022
	1.969.677.369
	9.768.933.470
	22.768.946
	317.781.480
Total	12.079.161.265

Income tax article 4 par. (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 29

b. Corporate income tax

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income is as follows:

	31 Desember / December 31, 2022
Laba sebelum pajak menurut laporan	451.939.244.411
Beda waktu	
Imbalan kerja	7.410.073.775
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.336.474.691
Imbalan Jasa Produksi	(2.875.695.652)
	14.870.852.814
Beda Tetap	
Iklan dan Promosi	4.338.225.671
Pajak	286.164.403
Penjamuan tamu	2.485.495.702
Sumbangan	2.054.611.610
Ultah dan Perayaan	2.539.990.654
Olahraga dan rekreasi	357.043.206
Aset hak guna	1.100.039.348
Koran dan majalah	134.618.739
Lainnya	11.160.698.553
Pendapatan bunga reksadana	
Kontrak Investasi Kolektif	(1.365.450.419)
	23.091.437.467

Profit before estimated tax

Temporary differences

Employee benefits
Allowance for impairment losses
Bonus

Permanent differences

Advertisement and Promotion
Tax
Entertainment
Bank donations
Anniversaries and celebrations
Sports and recreation
Right of use assets
Magazines and newspaper
Others
Mutual interest income of
Collective Investment
Contract

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)****10. TAXES (Continued)****b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)****b. Corporate income tax (continued)**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Taksiran penghasilan kena pajak	507.994.154.000	489.901.534.000	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran pajak penghasilan badan	111.758.713.880	107.778.337.480	<i>Estimated corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka: PPh pasal 25	111.652.825.000	107.460.556.000	<i>Prepaid Tax: Estimated tax art. 25</i>
Kurang (Lebih) Pajak - bersih	105.888.880	317.781.480	<i>Prepaid tax expenses - net</i>

c. Aset (Liabilitas) Pajak tangguhan**c. Deferred tax Assets (Liabilities)**

	1 Jan 2023 / Jan 1, 2023	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif/ Charged to Statement of Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2023	
Liabilitas Imbalan Kerja	5.432.316.268	486.294.641	(371.862.067)	5.546.748.842	<i>Employee Benefits Liability</i>
Cadangan Penyisihan Penurunan Nilai	2.945.721.120	2.858.692.185	(671.696.688)	5.132.716.617	<i>Allowance for Impairment Losses on Receivable</i>
Jasa Produksi	145.798.712	(131.361.255)	--	14.437.472	<i>Bonus</i>
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasikan atas efek tersedia dijual	15.794.695.332	--	(14.566.675.108)	1.228.020.224	<i>Unrealized increase (decrease) on available-for-sale marketable securities</i>
Penyesuaian atas PSAK 71	9.799.489.464	--	--	9.799.489.464	<i>Adjustment in compliance with SFAS 71</i>
Jumlah	34.118.020.896	3.213.625.571	(15.610.233.863)	21.721.412.619	<i>Total</i>

	1 Jan 2022 / Jan 1, 2022	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif/ Charged to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Liabilitas Imbalan Kerja	2.595.556.503	803.912.780	2.032.846.985	5.432.316.268	<i>Employee Benefits Liability</i>
Cadangan Penyisihan Penurunan Nilai	3.344.380.547	(398.659.427)	--	2.945.721.120	<i>Allowance for Impairment Losses on Receivable</i>
Jasa Produksi	778.451.769	(632.653.057)	--	145.798.712	<i>Bonus</i>
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasikan atas efek tersedia dijual	2.854.717.760	1.737.420.683	11.202.556.889	15.794.695.332	<i>Unrealized increase (decrease) on available-for-sale marketable securities</i>
Penyesuaian atas PSAK 71	9.799.489.464	--	--	9.799.489.464	<i>Adjustment in compliance with SFAS 71</i>
Jumlah	19.372.596.043	1.510.020.979	13.235.403.874	34.118.020.896	<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)****d. Surat Ketetapan Pajak**Bank akan menyampaikan surat pemberitahuan
(SPT) untuk tahun 2023.Perhitungan pajak penghasilan badan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2022 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan
ke kantor pajak.**10. TAXES (Continued)****d. Tax Assessment Letters**The Bank will submit tax notification letter
(SPT) for the year ended 2023.The calculation of corporate income tax for the
year ended December 31, 2022 is in
accordance with the Annual Corporate Tax
Return reported to the tax office.**11. ASET TETAP****11. FIXED ASSET**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pemilikan langsung	240.461.254.521	231.932.828.390	Direct ownership
Akumulasi penyusutan	(90.182.522.527)	(73.858.578.532)	Accumulated depreciation
Jumlah	150.278.731.994	158.074.249.858	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	27.322.996.800	3.617.683.000	--	--	30.940.679.800	Lands
Bangunan	113.668.543.606	239.447.251	--	--	113.907.990.857	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	79.540.594.613	4.475.705.880	--	--	84.016.300.493	Office equipments and furniture
Kendaraan bermotor	1.937.655.000	195.590.000	--	--	2.133.245.000	Vehicles
Sewa guna usaha	9.463.038.371	--	--	--	9.463.038.371	Finance lease
	<u>231.932.828.390</u>	<u>8.528.426.131</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>240.461.254.521</u>	
Bangunan dalam proses	--	--	--	--	--	Construction in progress
	<u>231.932.828.390</u>	<u>8.528.426.131</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>240.461.254.521</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	17.456.489.177	5.643.327.630	--	--	23.099.816.807	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	51.883.669.949	10.123.046.411	--	--	62.006.716.360	Office equipment and Furniture
Kendaraan bermotor	1.863.366.547	84.418.036	--	--	1.947.784.583	Vehicles
Sewa guna usaha	2.655.052.859	473.151.918	--	--	3.128.204.777	Finance Lease
	<u>73.858.578.532</u>	<u>16.323.943.995</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>90.182.522.527</u>	
Nilai Buku	158.074.249.858				150.278.731.994	Book Value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**11. ASET TETAP (Lanjutan)****11. FIXED ASSET (Continued)**

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	23.373.596.800	3.949.400.000	--	--	27.322.996.800	Lands
Bangunan	25.333.211.519	88.335.332.087	--	--	113.668.543.606	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	50.211.124.571	29.329.470.042	--	--	79.540.594.613	Office equipments and furniture
Kendaraan bermotor	1.937.655.000	--	--	--	1.937.655.000	Vehicles
Sewa guna usaha	9.463.038.371	--	--	--	9.463.038.371	Finance lease
	110.318.626.261	121.614.202.129	--	--	231.932.828.390	
Bangunan dalam proses	57.385.000.000	--	--	(57.385.000.000)	--	Construction in progress
	167.703.626.261	121.614.202.129	--	(57.385.000.000)	231.932.828.390	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.219.622.650	5.236.866.527	--	--	17.456.489.177	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	42.245.603.092	9.638.066.857	--	--	51.883.669.949	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	1.771.987.946	91.378.601	--	--	1.863.366.547	Vehicles
Sewa guna usaha	2.181.900.940	473.151.919	--	--	2.655.052.859	Finance Lease
	58.419.114.628	15.439.463.904	--	--	73.858.578.532	
Nilai Buku	109.284.511.633				158.074.249.858	Book Value

Biaya penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.323.943.995 dan Rp15.439.463.904 (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses of fixed assets charged to statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp16,323,943,995 and Rp15,439,463,904, respectively (see Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk aset tetap yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp1.220.823.238 dan Rp1.187.129.392.

Figures as of December 31, 2023 and 2022 include fixed assets under Sharia Banking Principles, amounting to Rp1,220,823,238 and Rp1,187,129,392, respectively.

Selama tahun 2023 belum dilakukan penghapusbukuan dan lelang atas aset tetap Bank.

During 2023 no write-off was made and no auction was carried out to the Bank's fixed assets.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp115.080.869.112 dan Rp115.079.869.122 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Bank has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft, and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida with full insurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp115,080,869,112 and Rp115,079,869,122, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured property. As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan aset yang mengalami penurunan nilai. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset yang tidak dipakai untuk sementara.

As of December 31, 2023 and 2022 there is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets and assets that have been impaired. Furthermore, on December 31, 2023 and 2022, there are no assets under construction and no assets are temporarily unused or idle.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

11. FIXED ASSET (Continued)

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in SFAS 48 (revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

12. ASET HAK GUNA**12. RIGHT-OF-USE ASSET**

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	2.752.192.930	1.198.525.555	--	3.950.718.485	Buildings
Mesin ATM	6.676.217.853	--	(1.761.077.550)	4.915.140.303	Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	23.526.436.663	8.622.577.047	--	32.149.013.710	Vehicles
	32.954.847.446	9.821.102.602	(1.761.077.550)	41.014.872.498	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.519.418.632	--	(48.228.546)	1.471.190.086	Buildings
Mesin ATM	4.419.763.563	--	(1.041.952.275)	3.377.811.288	Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	10.791.324.822	6.662.541.330	--	17.453.866.152	Vehicles
	16.730.507.017	6.662.541.330	(1.090.180.821)	22.302.867.526	
Nilai Buku	16.224.340.429			18.712.004.972	Book Value

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	2.695.815.256	56.377.674	--	2.752.192.930	Buildings
Mesin ATM	9.696.095.404	--	(3.019.877.551)	6.676.217.853	Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	11.269.291.241	12.257.145.422	--	23.526.436.663	Vehicles
	23.661.201.901	12.313.523.096	(3.019.877.551)	32.954.847.446	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.324.582.360	194.836.272	--	1.519.418.632	Buildings
Mesin ATM	5.929.855.559	1.509.785.555	(3.019.877.551)	4.419.763.563	Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	8.186.716.831	2.604.607.991	--	10.791.324.822	Vehicles
	15.441.154.750	4.309.229.818	(3.019.877.551)	16.730.507.017	
Nilai Buku	8.220.047.151			16.224.340.429	Book Value

Biaya penyusutan aset hak guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.662.541.330 dan Rp4.309.229.818 (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp6,662,541,330 and Rp4,309,229,818, respectively (see Note 30).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**13. ASET TAKBERWUJUD****13. INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Cost	
Piranti Lunak	3.838.629.109	--	(154.000.000)	3.684.629.109	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.007	--	--	1.337.259.007	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	5.346.388.116	--	(154.000.000)	5.192.388.116	
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization	
Piranti Lunak	3.477.116.478	129.502.500	(154.000.000)	3.452.618.978	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.971	--	--	1.337.259.971	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	4.984.876.449	129.502.500	(154.000.000)	4.960.378.949	
Nilai Buku	361.511.667			232.009.167	Book Value

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Cost	
Piranti Lunak	3.823.779.109	14.850.000	--	3.838.629.109	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.007	--	--	1.337.259.007	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	5.331.538.116	14.850.000	--	5.346.388.116	
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization	
Piranti Lunak	3.333.520.594	143.595.884	--	3.477.116.478	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.971	--	--	1.337.259.971	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	4.841.280.565	143.595.884	--	4.984.876.449	
Nilai Buku	490.257.551			361.511.667	Book Value

13. ASET TAKBERWUJUD**13. INTANGIBLE ASSETS**

Biaya amortisasi aset takberwujud yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp129.502.500 dan Rp143.595.884 (catatan 30).

Amortization expenses of intangible assets charged to statements of profit and loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp129,502,500 and Rp143,595,884, respectively (note 30).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**14. ASET LAIN-LAIN****14. OTHER ASSETS**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pendapatan yang masih akan diterima			<i>Accrued income</i>
Kredit	40.965.678.965	41.198.908.518	<i>Credit</i>
Efek-efek	23.704.790.929	18.241.574.978	<i>Marketable Securities</i>
Bagi hasil syariah	9.409.385.416	13.760.272.348	<i>Sharia Profit sharing</i>
Penempatan	68.333.333	--	<i>Placement</i>
Provisi	--	14.483.323	<i>Provisions</i>
	<u>74.148.188.643</u>	<u>73.215.239.167</u>	
Aset terbengkalai	632.051.282	743.589.743	<i>Abandoned property</i>
Aset yang diambil alih	3.053.166.763	3.053.166.763	<i>Foreclosed Collaterals</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.053.166.763)</u>	<u>(3.053.166.763)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	632.051.282	743.589.743	
Beban ditangguhkan	1.399.400.300	2.988.767.750	<i>Deferred expenses</i>
Beban dibayar dimuka	17.659.761.146	2.026.284.026	<i>Prepaid expense</i>
Materai, perangko dan barang cetakan	4.763.333.063	2.976.665.762	<i>Stamp duties, stamps and printings</i>
Tagihan <i>Settlement</i>	4.811.301.295	6.415.726.683	<i>Settlement bill</i>
Aset pengampunan pajak	<u>109.526.467</u>	<u>131.353.667</u>	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	<u>103.523.562.196</u>	<u>88.497.626.798</u>	<i>Total</i>

Beban dibayar dimuka merupakan sewa gedung kantor kas yang terdapat di masing-masing Kantor Cabang Bank Jambi, sewa mesin ATM dan penempatan lokasi ATM, dan sewa mobil untuk keperluan kantor, persekot operasional, asuransi, dan fee kredit.

Prepaid expenses represent rent for cash office buildings located at each Jambi Bank Branch office, rent for ATM machines and placement of ATM locations, and car rental for office needs, operational details, insurance, and credit fees.

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya jaringan telekomunikasi terkait *Core Banking System*. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred expenses represent telecommunication networks expenses related to Core Banking System. Deferred expenses are amortized using the straight-line method.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**15. SIMPANAN DARI NASABAH****15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

a. Berdasarkan segmen:

a. By Segment:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Konvensional			<i>Conventional</i>
Giro	2.165.087.568.368	3.317.329.986.230	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.969.591.098.489	2.069.981.762.565	<i>Savings</i>
Deposito	4.795.209.882.793	3.323.453.064.862	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	8.929.888.549.650	8.710.764.813.657	<i>Sub total</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
Giro	126.679.250.660	105.484.140.515	<i>Current accounts</i>
Tabungan	40.590.996.194	41.871.029.802	<i>Savings</i>
Deposito	--	--	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	167.270.246.854	147.355.170.317	<i>Sub total</i>
Jumlah	9.097.158.796.504	8.858.119.983.974	Total

b. Transaksi dengan pihak tertentu:

b. Transactions with certain parties:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro				<i>Current accounts</i>
Pemerintah	952.544.242.384	794.708.449.013	1.747.252.691.397	<i>Government</i>
Perusahaan	478.943.336.348	26.615.728.158	505.559.064.506	<i>Corporate</i>
Koperasi/Yayasan	34.668.828.752	611.279.865	35.280.108.617	<i>Cooperative /Foundation</i>
Perseorangan	3.611.466.357	63.488.151	3.674.954.508	<i>Individual</i>
	1.469.767.873.841	821.998.945.187	2.291.766.819.028	
Tabungan				<i>Savings accounts</i>
Siginjai	1.499.186.074.239	23.366.534.226	1.522.552.608.465	<i>Siginjai</i>
Simpeda	370.653.133.274	2.131.814.375	372.784.947.649	<i>Simpeda</i>
TabunganKu	66.949.972.178	437.945.263	67.387.917.441	<i>TabunganKu</i>
Simpel	33.407.116.755	52.504.373	33.459.621.128	<i>Simpel</i>
Silah	13.992.000.000	5.000.000	13.997.000.000	<i>Silah</i>
	1.984.188.296.446	25.993.798.237	2.010.182.094.683	
Deposito				<i>Time deposits</i>
Perusahaan	2.335.374.387.789	1.980.028.000.000	4.315.402.387.789	<i>Corporate</i>
Perseorangan	419.827.545.499	3.850.961.937	423.678.507.436	<i>Individual</i>
Koperasi/Yayasan	20.222.056.985	--	20.222.056.985	<i>Cooperative /Foundation</i>
Pemerintah	4.006.930.583	31.900.000.000	35.906.930.583	<i>Government</i>
	2.779.430.920.856	2.015.778.961.937	4.795.209.882.793	
Jumlah	6.233.387.091.143	2.863.771.705.361	9.097.158.796.504	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)****15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

b. Transaksi dengan pihak tertentu: (lanjutan)

b. Transactions with certain parties: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro				Current accounts
Perusahaan	548.132.087.933	14.695.486.738	562.827.574.671	Corporate
Pemerintah	942.152.040.798	1.858.856.656.445	2.801.008.697.243	Government
Koperasi/Yayasan	53.246.499.616	1.133.698.099	54.380.197.715	Cooperative /Foundation
Perseorangan	4.390.675.626	206.981.490	4.597.657.116	Individual
	1.547.921.303.973	1.874.892.822.772	3.422.814.126.745	
Tabungan				Savings accounts
Siginjai	1.604.263.944.533	24.742.314.904	1.629.006.259.437	Siginjai
Simpeda	375.430.229.747	3.205.916.222	378.636.145.969	Simpeda
TabunganKu	60.284.162.154	271.625.771	60.555.787.925	TabunganKu
Silah	31.903.627.363	--	31.903.627.363	Silah
Simpel	11.688.000.000	62.971.673	11.750.971.673	Simpel
	2.083.569.963.797	28.282.828.570	2.111.852.792.367	
Deposito				Time deposits
Perusahaan	1.512.943.915.917	1.317.000.000.000	2.829.943.915.917	Corporate
Perseorangan	382.403.161.377	12.088.000.000	394.491.161.377	Individual
Koperasi/Yayasan	33.837.056.985	61.174.000.000	95.011.056.985	Cooperative /Foundation
Pemerintah	4.006.930.583	--	4.006.930.583	Government
	1.933.191.064.862	1.390.262.000.000	3.323.453.064.862	
Jumlah	5.564.682.332.632	3.293.437.651.342	8.858.119.983.974	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan
jangka waktu adalah sebagai berikut:Time deposits classification by term of period
is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
1 bulan	2.742.183.307.668	2.926.455.104.737	1 month
3 bulan	477.960.015.420	310.353.515.420	3 months
6 bulan	33.671.344.190	38.909.229.190	6 months
12 bulan	1.541.395.215.515	47.735.215.515	12 months
Jumlah	4.795.209.882.793	3.323.453.064.862	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jatuh
tempo adalah sebagai berikut:Time deposits classification by maturity is as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kurang dari 1 bulan	1.451.021.223.546	2.925.519.423.478	Less than 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.409.896.685.805	311.399.196.680	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	406.162.259.457	38.804.229.190	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.528.129.713.985	47.730.215.514	More than 6 - 12 months
Jumlah	4.795.209.882.793	3.323.453.064.862	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)****15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

b. Transaksi dengan pihak tertentu: (lanjutan)

b. Transactions with certain parties: (continued)

Tingkat bunga:

The interest rates:

Jumlah deposito yang diblokir yang dijadikan sebagai agunan kredit yang diberikan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil.

The amount of blocked time deposits pledged as collateral to loans granted as of December 31, 2023 and 2022 is nil, respectively.

Giro yang diblokir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp613.539.400 dan Rp729.519.400.

Blocked current accounts as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp613,539,400 and Rp729,519,400, respectively.

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Giro			Current accounts
			Regional Treasury and Government
Kasda dan Pemerintah Swasta	0,50% - 2,25% 0,00% - 2,25%	0,25% - 2,10% 0,00% - 2,00%	Private
Tabungan			Savings
Simpeda	0,00% - 0,85%	0,00% - 1,85%	Simpeda
Siginjai	0,00% - 1,75%	0,00% - 1,85%	Siginjai
TabunganKu	0,00% - 1,75%	0,00% - 1,00%	TabunganKu
Simpel	--	--	Simpel
Deposito			Time Deposits
1 bulan	3,50% - 10,75%	3,50% - 3,50%	1 month
3 bulan	3,50% - 8,00%	3,50% - 3,50%	3 months
6 bulan	3,50% - 6,50%	3,50% - 3,50%	6 months
12 bulan	3,50% - 7,50%	3,50% - 3,50%	12 months

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 Desember 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated December 22, 2004, effective as of December 22, 2005, as amended with Government Regulation in lieu of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the specified criteria.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, Bank is a participant of such guarantee program.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)****15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

c. Dana syirkah temporer:

a. Temporary syirkah funds:

Berdasarkan dengan pihak tertentu:

Transactions with certain parties:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro	27.353.831.369	1.532.161	27.355.363.530	Current accounts
Tabungan	85.264.623.786	2.758.191.567	88.022.815.353	Savings accounts
Deposito	634.000.301.630	8.544.786.825	642.545.088.455	Time deposits
SIMA	200.000.000.000	--	200.000.000.000	SIMA
Jumlah	946.618.756.785	11.304.510.553	957.923.267.338	Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro	36.901.389.577	33.089.298	36.934.478.875	Current accounts
Tabungan	99.846.204.007	2.279.639.616	102.125.843.623	Savings accounts
Deposito	652.188.415.603	23.963.000.000	676.151.415.603	Time deposits
SIMA	300.000.000.000	--	300.000.000.000	SIMA
Jumlah	1.088.936.009.187	26.275.728.914	1.115.211.738.101	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan
jangka waktu adalah sebagai berikut:Time deposits classification by term of period
is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
1 bulan	600.390.420.653	617.204.155.603	1 month
3 bulan	6.080.000.000	19.802.500.000	3 months
6 bulan	2.420.000.000	1.500.000.000	6 months
12 bulan	33.654.667.802	37.644.760.000	12 months
Jumlah	642.545.088.455	676.151.415.603	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jatuh
tempo adalah sebagai berikut:Time deposits classification by maturity is as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kurang dari 1 bulan	605.095.420.654	617.204.155.603	Less than 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	9.599.500.000	19.802.500.000	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	6.521.000.000	1.500.000.000	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	21.329.167.801	37.644.760.000	More than 6 - 12 months
Jumlah	642.545.088.455	676.151.415.603	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN****16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

a. Berdasarkan segmen:

a. By segment:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Konvensional			Conventional
Call money	840.000.000.000	342.000.000.000	Call money
Giro	13.133.691.784	17.033.666.979	Current accounts
Deposito	1.750.000.000	1.500.000.000	Time deposits
Tabungan	1.552.794.738	2.676.672.128	Saving accounts
Jumlah	856.436.486.522	363.210.339.107	Total

b. Berdasarkan jenis

b. By type:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Giro			Current accounts
Bank pengkreditasi rakyat	13.108.173.230	16.883.778.242	Private bank
Bank pemerintah	13.114.509	140.205.352	Private bank
Bank swasta	12.404.045	9.683.385	Private bank
Sub Jumlah	13.133.691.784	17.033.666.979	Sub Total
Tabungan			Saving accounts
Bank swasta	1.552.794.738	2.676.672.128	Private bank
Sub jumlah	1.552.794.738	2.676.672.128	Sub Total
Interbank call money			Interbank call money
Bank pemerintah	760.000.000.000	242.000.000.000	Government bank
Bank swasta	80.000.000.000	100.000.000.000	Private bank
Sub jumlah	840.000.000.000	342.000.000.000	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Bank swasta	1.750.000.000	1.500.000.000	Private bank
Sub jumlah	1.750.000.000	1.500.000.000	Sub Total
Jumlah - Bersih	856.436.486.522	363.210.339.107	Total - Net

Tingkat bunga:

Interest rates:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Giro	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%	Current accounts
Tabungan	0,00% - 1,85%	0,00% - 1,85%	Saving accounts
Interbank call money	5,90% - 6,28%	4,95% - 5,85%	Interbank call money
Deposito berjangka	3,50% - 3,50%	3,50% - 3,50%	Time deposits

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir
atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2023 dan
2022.No deposits from other banks is blocked or pledged
as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**17. LIABILITAS SEGERA**

	31 Desember / December 31, 2023
Rekening Titipan	191.738.136.058
ATM Bersama	40.976.698.580
Bunga	24.461.015.869
Setoran jaminan	5.232.510.086
Kiriman uang	1.772.900
Liabilitas kepada Kas Negara	609.609.238
Jumlah	263.019.742.731

Rincian bunga yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
Deposito	23.644.895.826
Pinjaman yang diterima	814.410.225
Tabungan	1.709.818
Jumlah	24.461.015.869

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan.

Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara merupakan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi.

Kiriman uang digunakan untuk membukukan setoran transfer sebelum mengkredit atau mendebet rekening nasabah.

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember / December 31, 2022
Rekening Titipan	197.675.831.167
ATM Bersama	35.515.755.732
Bunga	22.842.365.209
Setoran jaminan	5.810.074.392
Kiriman uang	1.770.000
Liabilitas kepada Kas Negara	361.729.768
Jumlah	262.207.526.268

*Accounts not yet settled
ATM Bersama
Interest
Matured security deposits
Money transfers
Liabilities to the State Treasury*

Total

Details of accrued interest income as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	31 Desember / December 31, 2022
Deposito	22.694.594.492
Pinjaman yang diterima	145.946.756
Tabungan	1.823.961
Jumlah	22.842.365.209

*Time deposits
Borrowings
Saving accounts*

Total

Accounts not yet settled are payment transactions received from customers by the Bank and subsidiaries as collecting bank before deposited to destination accounts.

Liabilities to Treasury and State Treasury Office is the result of receipt from both individuals and corporate taxpayers received by the Bank as a perception bank.

Money transfers are used to record deposit transfers before credited to or debited from destination accounts.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember / December 31, 2023
PT Sarana Multigriya Finansial	--
Jumlah	--

18. BORROWINGS

	31 Desember / December 31, 2022
PT Sarana Multigriya Finansial	11.000.000.000
Jumlah	11.000.000.000

*PT Sarana Multigriya
Finansial*

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)****a. PT Sarana Multigriya Finansial**

Merupakan dana yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial, dimana liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No.139/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2021 dan salinan akta No.74 tanggal 29 September 2021 tentang Pemberian Kredit *Non Revolving*.

Pada 29 Juli 2022 dilakukan addendum atas perjanjian pemberian fasilitas pinjaman dengan nomor perjanjian 185/ADD/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2022. Pinjaman yang diterima diakui sebesar fasilitas pembiayaan sejumlah Rp11.000.000.000 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung dari tanggal pelaksanaan pencairan fasilitas pembiayaan. Bunga yang disepakati sebesar 4,50% untuk pinjaman. Sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

Fasilitas Pembiayaan digunakan sebagai sumber pendanaan atas KPR yang telah disalurkan oleh Bank Jambi. Bank telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 28 Juli 2023.

18. BORROWINGS (Continued)**a. PT Sarana Multigriya Finansial**

Represents funds received from PT Sarana Multigriya Finansial, where the repayment obligation is in accordance with the Loan Facility Provision Agreement No.139/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2021 and a copy of deed No.74 dated September 29, 2021 concerning Non Revolving Loans .

On July 29, 2022, an addendum to the loan facility agreement was made with the agreement number 185/ADD/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2022. The borrowing is recognized at the amount of the financing facility amounting to Rp11,000,000,000 with a term of 24 (twenty four) months, starting from the date of disbursement of the financing facility. The agreed interest is 4.50% for the loan. As of July 29, 2023.

The Financing Facility is used as a source of funding for mortgages that have been distributed by Bank Jambi. The Bank has repaid the loan on July 28, 2023.

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN**19. EMPLOYEE BENEFIT**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Jasa produksi	65.624.875	662.721.488	
Imbalan kerja	25.212.494.736	24.692.346.673	Bonus Employee benefit
Jumlah	25.278.119.611	25.355.068.161	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)****19. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)****a. Jasa Produksi****a. Bonus**

Perubahan jasa produksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Changes in bonus as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal	662.721.488	3.538.417.140	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dari laba bersih tahun berjalan (catatan 29)	90.315.624.875	85.662.721.488	<i>Addition during the year (note 29)</i>
Realisasi tahun berjalan	<u>(90.912.721.488)</u>	<u>(88.538.417.140)</u>	<i>Realization for the year</i>
Saldo akhir	<u>65.624.875</u>	<u>662.721.488</u>	<i>Ending balance</i>

Jasa Produksi untuk tahun buku 2023 telah dicadangkan dan dibayarkan keseluruhan pada bulan Desember 2023. Kekurangan dan kelebihan atas pembayaran jasa produksi akan disesuaikan dengan laba bersih setelah diaudit.

Bonuses for the 2023 financial year have been reserved and paid out in full in December 2023. Any excess of bonus payments will be adjusted to net income after being audited.

b. Imbalan kerja**b. Employee benefit**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all eligible employees under defined benefit plan.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (KKA Agus Susanto) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 8 Januari 2024 dan 30 Desember 2022.

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by an independent actuary (Agus Susanto, FSAI) using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2023 and 2022 is presented in the actuarial reports dated January 8, 2024 and December 30, 2022, respectively.

Program Pensiun**Defined Benefit Pension Plan**

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. Iuran pensiun ditetapkan 25% dari gaji karyawan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 20%.

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. The contribution is 25% of the employee's salary. The employee contribution is 5% of the employee's pension basic salary and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank at 20%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)****19. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)****b. Imbalan kerja (lanjutan)****b. Employee benefit (continued)****Program Pensiun (lanjutan)****Defined Benefit Pension Plan (continued)**

Program dana pensiun iuran pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.16 tanggal 27 Pebruari 2007 tentang peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-161/KM.10/2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi.

The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Director Decision Letter No. 16 dated February 27, 2007 has been approved by the Minister of Finance under Decree No.Kep-161/KM.10/2007 dated August 10, 2007, regarding the ratification of the regulation of the Pension Fund from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Program pengabdian dan pesangon**Service and Severance Payment Program**

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pindah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan kompensasi lainnya.

The liability for other long-term employee benefits consist of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Nilai Kini Kewajiban awal tahun	4.080.127.322	2.494.506.674	Value of Funded Obligations at beginning of year
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	(1.318.420.056)	1.585.620.648	Actuarial (gain) loss
(Keuntungan) Kerugian Bersih Aktuarial yang Diakui	2.761.707.266	4.080.127.322	Recognized Actuarial (Gain) Loss
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Biaya Jasa Kini	9.581.596.452	9.035.045.119	Current service cost
Biaya Bunga	1.429.194.013	1.421.951.816	Interest cost
Jumlah	11.010.790.465	10.456.996.935	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)****19. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)****b. Imbalan kerja (lanjutan)****b. Employee benefit (continued)****Program pengabdian dan pesangon (lanjutan)****Service and Severance Payment Program (continued)**

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Nilai Kini Kewajiban awal tahun	24.692.346.673	20.407.803.987	Value of Funded Obligations at beginning of year
Biaya Jasa Kini	9.581.596.452	9.035.045.119	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.429.194.913	1.421.951.816	Interest Expenses
Iuran Pemberi Kerja	(7.414.904.726)	(7.125.228.186)	Employer Contributions
Pembayaran Manfaat	(1.385.456.452)	(1.080.073.048)	Benefits Payments
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	(1.690.282.124)	2.032.846.985	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	25.212.494.736	24.692.346.673	Total Recognized Actuarial Gain (Loss)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:The employee benefit liabilities are determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Tingkat suku bunga Aset	6,90% per tahun/ per year	7,30% per tahun/ per year	Annual interest rate Assets
Liabilitas	6,90% per tahun/ per year	7,30% per tahun/ per year	Liability
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00% per tahun/ per year	5,00% per tahun/ per year	Annual salary growth rate
Tingkat mortalitas	GAM - 1971 0,025% per tahun/ per year	GAM - 1971 0,025% per tahun/ per year	Mortality rate
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	0,10% per tahun/ per year	0,10% per tahun/ per year	Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,10% per tahun/ per year	0,10% per tahun/ per year	18 - 44 years old
Usia 45 - 55 tahun	1,00% per tahun/ per year	1,00% per tahun/ per year	45 - 55 years old
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut:

Details of present value of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan	25.212.494.736	24.692.346.673	20.407.803.987	44.411.065.829	27.903.647.839	Present value of benefit liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember / December 31, 2023
Sewa Guna Usaha	22.000.777.798
Cadangan Dana CSR	13.583.144.954
Pendapatan ditangguhkan	4.447.793.284
Setoran jaminan	1.524.211.934
Beban yang masih harus dibayar	1.069.968.113
Biaya kantor lainnya	920.199.797
Lain-lain	1.248.609.216
Jumlah	44.794.705.096

Sewa guna usaha merupakan sewa yang dilakukan oleh Bank yang terdiri dari sewa mesin ATM, kendaraan dan sewa gedung kantor.

Pendapatan ditangguhkan merupakan provisi kredit yang belum bisa diidentifikasi.

Beban yang masih harus dibayar merupakan antisipasi, premi penjaminan LPS, dan biaya kantor lainnya.

20. OTHER LIABILITIES

31 Desember / December 31, 2022
21.790.209.256
13.464.903.191
3.977.853.118
1.902.189.348
603.374.239
251.549.018
1.048.883.648
43.038.961.818

Finance lease
CSR fund reserves
Deferred income
Guarantee deposit
Accrued expenses
Other office expenses
Others

Total

Leasing is a lease made by the Bank, which consists of renting ATM machines, vehicles and leasing office buildings.

Deferred income is a credit provision that cannot be identified.

Accrued expenses represent anticipated expenses, LPS insurance premiums, and other office expenses.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Bank's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham Seri A				A Series Shares
Pemerintah Provinsi Jambi	198.364	22.38%	198.364.000.000	Provincial Government Jambi
Pemerintah Kota Sungai Penuh	198.364	22.38%	198.364.000.000	Municipal Government Sungai Penuh Jambi
Pemerintah Kabupaten Batanghari	67.500	7.62%	67.500.000.000	Regency Government Batanghari
Tanjung Jabung Barat	65.000	7.33%	65.000.000.000	Tanjung Jabung Barat Muara Bungo
Muara Bungo	132.500	14.95%	132.500.000.000	Muara Tebo Sarolangun
Muara Tebo	69.892	7.89%	69.892.000.000	Kerinci
Sarolangun	64.121	7.24%	64.121.000.000	Tanjung Jabung Timur
Kerinci	63.774	7.20%	63.774.000.000	Merangin
Tanjung Jabung Timur	61.389	6.93%	61.389.000.000	Muara Bungo
Merangin	58.617	6.61%	58.617.000.000	
Muara Bungo	56.000	6.32%	56.000.000.000	
	56.000	6.32%	56.000.000.000	
	43.500	4.91%	43.500.000.000	
	43.164	4.87%	43.164.000.000	
	516.457	58.29%	516.457.000.000	
Saham Seri B				B Series Shares
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Koperasi Karyawan Bank Jambi	64.000	3.61%	32.000.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Cooperatives of Employees of Bank Jambi
	13.771	0.78%	6.885.500.000	
	77.771	4.39%	38.885.500.000	
Jumlah	925.092	100%	886.206.500.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)****21. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang Saham	31 Desember 2022/ December 31, 2022			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham Seri A				A Series Shares
Pemerintah Provinsi Jambi	173.364	22.02%	173.364.000.000	Provincial Government Jambi
	173.364	22.02%	173.364.000.000	
Pemerintah Kota				Municipal Government
Sungai Penuh	67.500	8.57%	67.500.000.000	Sungai Penuh
Jambi	60.000	7.62%	60.000.000.000	Jambi
	127.500	16.18%	127.500.000.000	
Pemerintah Kabupaten				Regency Government
Batanghari	64.055	8.14%	64.055.000.000	Batanghari
Tanjung Jabung Barat	64.121	8.15%	64.121.000.000	Tanjung Jabung Barat
Kerinci	56.000	7.11%	56.000.000.000	Kerinci
Sarolangun	50.000	6.35%	50.000.000.000	Sarolangun
Muara Tebo	59.999	7.62%	59.999.000.000	Muara Tebo
Tanjung Jabung Timur	50.000	6.35%	50.000.000.000	Tanjung Jabung Timur
Muaro Jambi	38.164	4.85%	38.164.000.000	Muaro Jambi
Merangin	41.000	5.21%	41.000.000.000	Merangin
Muara Bungo	58.774	7.47%	58.774.000.000	Muara Bungo
	482.113	61.26%	482.113.000.000	
Saham Seri B				B Series Shares
Koperasi Karyawan Bank				Cooperatives of Employees of
Jambi	8.441	0.54%	4.220.500.000	Bank Jambi
	8.441	0.54%	4.220.500.000	
Jumlah	791.418	100,00%	787.197.500.000	Total

Penambahan modal saham Seri A dan B dalam tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp66.892.000.000 dari 5 (lima) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.23 tanggal 29 Januari 2023.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp11.000.000.000 dari 2 (dua) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.06 tanggal 06 Juni 2023.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp16.117.000.000 dari 3 (tiga) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.43 tanggal 21 September 2023.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp5.000.000.000 dari 1 (satu) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.07 tanggal 03 November 2023.

The increase of A Series and B Series share capital in 2023 is as follow:

- Approval of Share capital injection amounting to Rp66,892,000,000 from 5 (five) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 23 dated January 29, 2023.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp11,000,000,000 from 2 (two) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 06 dated June 06, 2023.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp16,117,000,000 from 3 (three) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 43 dated September 21, 2023.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp5,000,000,000 from 1 (one) shareholder as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 07 dated November 03, 2023

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Penambahan modal saham Seri A dan B dalam tahun 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Penambahan modal saham tersebut telah dicatat perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Surat No.AHU-AH.01.03-0140405 dengan daftar perseroan No.AHU-00226911.AH.01.11 Tahun 2023 Tanggal 10 November 2023 sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 modal disetor Bank Jambi menjadi Rp886.206.500.000.

Penambahan modal saham Seri A dan Seri B dalam tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp4.121.000.000 dari 1 (satu) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No.82 tanggal 24 April 2022.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp12.260.000.000 dari 2 (dua) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 54 tanggal 21 November 2022.
- Penambahan modal saham tersebut telah dicatat perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Surat No.AHU-AH.01.03-0235408 dengan daftar perseroan No.AHU-0087496.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 10 Mei 2022 dan No.AHU-AH.01.03-0320663 dengan daftar perseroan No.AHU-0242853.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 2 Desember 2022 sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 modal disetor Bank Jambi menjadi Rp787.197.500.000.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 tambahan modal disetor sebesar Rp14.640.242.736 yang terdiri dari Pemerintah Provinsi, Kabupaten Muaro Bungo, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan lainnya.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The increase of Series A and B share capital in 2023 is as follow: (continued)

- *The increase of share capital has been recorded as amendment by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under letters No.AHU-AH.01.03-0140405 with company register No. AHU-00226911.AH.01.11 of 2023 dated November 10, 2023, therefore, as of December 31, 2023 Bank Jambi's paid-up capital is amounting to Rp886,206,500,000.*

The increase of A Series and B Series share capital in 2022 is as follows:

- *Approval of Share capital injection amounting to Rp4,121,000,000 from 1 (one) shareholder as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 82 dated April 24, 2022.*
- *Approval of Share capital injection amounting to Rp12,260,000,000 from 2 (two) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 54 dated November 21, 2022.*
- *The increase of share capital has been recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under letters No.AHU-AH.01.03-0235408 with company register No. AHU-0087496.AH.01.11 Tahun 2022 dated May 10, 2022, and No.AHU-AH.01.03-0320663 with company register No.AHU-0242853.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 2, 2022; therefore, as of December 31, 2022 Bank Jambi's paid-up capital is amounting to Rp787,197,500,000.*

22. OTHER PAID-IN CAPITAL

On December 31, 2023, other paid-in capital was made in the amount of Rp14,640,242,736 consisting of the Provincial Government, the District Government of Muaro Bungo, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo, Sarolangun, etc.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Saldo tambahan modal disetor periode 31 Desember 2023, jika ditambah dengan modal setor yang telah disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dicatat dalam akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H, M.Kn, No.07 tanggal 03 November 2023 adalah sebesar Rp900.846.742.736.

Pada tanggal 31 Desember 2022 tambahan modal disetor sebesar Rp32.818.559.736 yang terdiri dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo dan lainnya.

22. OTHER PAID-IN CAPITAL

The balance of other paid-in capital for the period December 31, 2023, if added to the paid-in capital which has been ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stipulated in the deed of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H, M.Kn, No.07 dated November 03, 2023 is Rp900,846,742,736.

On December 31, 2022, other paid-in capital was made in the amount of Rp32,818,559,736 consisting of the District Government of Tanjung Jabung Timur, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo, etc.

23. PENGAMPUNAN PAJAK

Bank Jambi telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Bank Jambi telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak / Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 21 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Surat Keterangan (SKPP) dengan No.KET-199/PP/WPJ.27/2017 tertanggal 04 Januari 2017 sebesar Rp587.500.000.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Bank Jambi mendeklasifikasi aset pengampunan pajak sebesar Rp718.772.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp21.563.160.

23. TAX AMNESTY

Bank Jambi has been utilizing the Tax Amnesty program as stipulated in Law No. 11 of 2016 regarding Tax Amnesty.

Bank Jambi filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on December 21, 2016 and has obtained a Certificate of Tax Amnesty/(SKPP) Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No.KET-199/PP/WPJ.27/2017 dated January 4, 2017 amounting to Rp587,500,000.

Based on the SPHPP and SKPP, Bank Jambi declared tax amnesty assets amounting to Rp718,772,000 with redemption value (the amount paid in accordance with the Law of Tax Amnesty) amounting to Rp21,563,160.

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH**a. Cadangan**

	31 Desember / December 31, 2023
Cadangan umum	1.197.266.876.294
Cadangan bertujuan	28.828.888.918
Jumlah	1.226.095.765.212

24. APPROPRIATION OF NET INCOME**a. Reserves**

	31 Desember / December 31, 2022	
	1.017.158.823.959	<i>General reserves</i>
	3.828.888.918	<i>Purposed reserves</i>
Total	1.020.987.712.877	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**a. Cadangan (lanjutan)**

Perubahan cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023
Saldo awal	1.017.158.823.959
Pembentukan cadangan	180.108.052.335
Saldo akhir	1.197.266.876.294

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.197.266.876.294 dan Rp1.017.158.823.959. Cadangan terakhir dibentuk berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Akta Notaris No.23 tanggal 29 Januari 2023 dihadapan Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi.

b. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No.23 tanggal 29 Januari 2023 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp342.650.885.952 dengan alokasi untuk dividen sebesar 43,30% setelah dikurangi untuk pencadangan pembangunan 3 (tiga) gedung kantor cabang sebesar Rp25.000.000.000 sehingga dividen yang dibagi sebesar Rp137.542.833.617.

c. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan akumulasi dari laba yang belum dibagikan (didistribusikan) dan menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp361.262.499.501 dan Rp342.650.885.952.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**a. Reserves (continued)**

Changes in general reserves as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
	730.491.232.881	<i>Beginning balance</i>
	286.667.591.078	<i>Provision of reserves</i>
1.017.158.823.959		<i>Ending balance</i>

This reserve is arising from net profit after income tax which has been approved in the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.

The balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp1,197,266,976,294 and Rp1,017,158,823,959, respectively. The latest reserve is formed under Notarial Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No.23, dated January 29, 2023 of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, notary in Jambi.

b. Dividend

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No.23 dated January 29, 2023 of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, in Jambi, the shareholders approved the distribution of 2022 net profit of Rp342,650,885,952 with the allocation for dividends of 43.30% after deducting a allowance for the construction of 3 (three) branch office buildings amounting to Rp25,000,000,000, so as the dividend distributed is Rp137,542,833,617.

c. Retained earnings that have not been specified for use

Retained earnings that have not been specified for use represent the accumulation of profits that have not been distributed and waiting for the decision of the General Meeting of Shareholders. Retained earnings that have not been specified for use as of December 31, 2023 and 2022 are Rp361,262,499,501 and Rp342.650.885.952, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Financial assets available for sale
Saldo awal	(45.926.051.603)	10.121.272.060	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) periode berjalan	53.297.643.299	(71.855.543.158)	Increase (decrease) for the current period
Pajak-pajak terkait	(11.725.481.580)	15.808.219.495	Taxes
Jumlah	(4.353.889.884)	(45.926.051.603)	Total
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja			Actuarial Gain (Loss) for Employee Benefits Plan
Saldo awal	(4.080.127.322)	(2.494.506.674)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	1.690.282.124	(2.032.846.985)	Gain (Loss) for the current period
Pajak-pajak terkait	(371.862.068)	447.226.337	Taxes
Jumlah	(2.761.707.266)	(4.080.127.322)	Total

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Konvensional			Conventional
Kredit yang diberikan	945.339.427.507	923.459.078.996	Loans
Efek-efek	131.938.065.256	115.697.894.549	Marketable Securities
Penempatan pada Bank	12.061.525.286	11.180.508.424	Placement in Bank
	1.089.339.018.049	1.050.337.481.969	
Syariah			Sharia
Margin dan Bagi hasil	60.142.124.537	59.078.592.160	Margin and profit sharing
Efek-efek	5.824.831.940	47.116.638.516	Marketable Securities
Penempatan pada Bank	1.315.015.068	464.968.741	Placement in Bank
	67.281.971.545	106.660.199.417	
Jumlah	1.156.620.989.594	1.156.997.681.386	Total

a. Pendapatan bunga kredit

a. Loan interest incomes

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kredit Konsumsi	823.457.359.964	834.367.101.885	Consumption loans
Kredit Investasi	94.776.318.791	74.477.741.602	Investment loans
Kredit Modal kerja	27.105.748.752	14.614.235.509	Working capital loans
Jumlah	945.339.427.507	923.459.078.996	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH
(Lanjutan)****26. INTEREST INCOME AND SHARIA (Continued)****b. Efek-efek Konvensional dan Syariah****b. Conventional and Sharia Marketable Securities**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Surat Berharga	134.652.913.342	159.329.449.732	Marketable securities
Reksadana	2.618.613.992	--	Mutual Fund
Medium Term Notes	491.369.862	3.485.083.333	Medium Term Notes
Jumlah	137.762.897.196	162.814.533.065	Total

c. Penempatan pada Bank Konvensional dan Syariah**c. Placement in Conventional and Sharia Banks**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Bank Indonesia	12.072.731.411	8.831.378.026	Banks Indonesia
Bank Lain	1.303.808.943	2.814.099.139	Other Bank
Jumlah	13.376.540.354	11.645.477.165	Total

d. Margin dan Bagi hasil**d. Margin and profit sharing**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Murabahah Konsumsi	48.151.372.121	47.383.458.595	Consumption Murabahah
Musyarakah Modal Kerja	3.143.913.975	1.567.335.033	Working Capital Musyarakah
Murabahah Investasi	1.308.408.692	992.578.281	Investment Murabahah
Murabahah Modal Kerja	219.597.550	237.215.958	Working Capital Murabahah
Musyarakah MMQ	6.693.588.027	5.234.956.840	MMQ Musyarakah
Murabahah Karyawan	328.816.250	255.910.000	Official Murabahah
Murabahah BSB	498.601.943	3.154.840.537	BSB Murabahah
Murabahah KPR IB	99.365.000	141.775.000	KPR IB Murabahah
Murabahah Pensiun PMK	(424.160.000)	953.334	PMK Pension Murabahah
Ijarah	122.620.979	109.568.582	Ijarah
Jumlah	60.142.124.537	59.078.592.160	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Fee transaksi	24.658.857.992	24.130.355.744
Administrasi pinjaman	18.412.996.468	30.050.219.191
Administrasi simpanan	16.611.055.799	15.450.313.196
Keuntungan penjualan surat berharga	11.113.635.181	17.310.032.573
Administrasi lainnya	6.662.900.878	6.111.490.266
Administrasi syariah	5.293.276.364	10.099.670.159
Referensi bank	1.759.545.000	10.407.500
Administrasi bank garansi	422.621.299	892.975.774
Kiriman uang RTGS dan kliring	272.265.800	247.409.500
Lainnya	7.438.779.367	6.433.021.947
Jumlah	92.645.934.148	110.735.895.850

Transaction fee
Administration for loans
Administration for savings
Gain from sales of investment securities
Other administration
Sharia administration
Bank references
Bank guarantees administration
RTGS Transfer and clearing
Others
Total

28. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Konvensional		
Simpanan nasabah	308.384.506.328	239.300.345.350
Simpanan dari bank lain	19.961.393.948	10.704.194.313
Jaminan Pihak ketiga	18.618.568.686	20.761.193.649
Pinjaman yang diterima	301.125.000	661.659.625
Lainnya	18.501.026.367	17.724.291.781
	365.766.620.329	289.151.684.718
Marjin dan Bagi hasil Syariah		
Deposito Berjangka	22.510.093.999	26.254.418.474
Tabungan	1.958.570.196	1.686.124.615
Giro	1.042.113.148	432.277.113
SIMA	807.987.500	2.694.444
Asuransi KPR	597.160.268	660.068.059
Aset Ijarah	98.015.181	77.257.533
	27.013.940.292	29.112.840.238
Jumlah	392.780.560.621	318.264.524.956

Conventional
Deposits from customers
Deposits from other banks
Underwriting of third-party funds
Borrowings
Others
Margin and Sharia profit sharing
Time Deposits
Saving accounts
Current Account
SIMA
Housing Loans Insurance
Ijarah assets
Total

a. Simpanan Nasabah

a. Deposit from costumers

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Deposito Berjangka	256.104.370.507	169.680.592.153
Giro	38.775.240.793	55.223.290.419
Tabungan	13.504.895.028	14.396.462.778
Jumlah	308.384.506.328	239.300.345.350

Time Deposits
Current accounts
Savings account
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**28. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH
(Lanjutan)**

b. Simpanan dari Bank lain

	31 Desember / December 31, 2023
<i>Interbank Call Money</i>	19.272.157.222
Giro	625.353.839
Tabungan	63.882.887
Jumlah	19.961.393.948

**28. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
(Continued)**

b. Deposit from others Banks

	31 Desember / December 31, 2022	
<i>Interbank Call Money</i>	10.035.156.389	<i>Interbank Call Money</i>
	612.368.553	<i>Current accounts</i>
	56.669.371	<i>Saving account</i>
Jumlah	10.704.194.313	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA

	31 Desember / December 31, 2023
Gaji dan tunjangan	84.946.099.227
Jasa produksi (lihat catatan 19)	90.315.624.875
Upah kerja lainnya	18.561.427.438
Asuransi pegawai	15.351.596.675
Pengabdian	12.894.758.550
Pengobatan	10.147.164.136
Pendidikan dan pelatihan	7.114.699.189
Beban pegawai lainnya	503.914.735
Jumlah	239.835.284.825

29. EMPLOYEES EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	87.809.284.789	<i>Employees salaries and allowance</i>
Jasa produksi (lihat catatan 19)	85.662.721.488	<i>Bonus (see note 19)</i>
Upah kerja lainnya	17.476.017.561	<i>Other employee benefits</i>
Asuransi pegawai	14.308.089.824	<i>Employee insurance</i>
Pengabdian	11.010.484.751	<i>Service Payment</i>
Pengobatan	19.146.616.977	<i>Medical</i>
Pendidikan dan pelatihan	7.957.514.022	<i>Education and training</i>
Beban pegawai lainnya	720.853.815	<i>Other employee expenses</i>
Jumlah	244.091.583.227	Total

Gaji dan tunjangan terdiri dari:

Salaries and allowance consist of:

	31 Desember / December 31, 2023
Gaji pegawai	29.768.226.287
Gaji dan tunjangan Direksi	2.449.705.500
Honorarium Dewan Komisaris, Komite, Dewan Pengawas Syariah	1.779.978.344
Tunjangan: Pegawai	26.389.491.022
Pajak penghasilan	9.804.797.859
Lainnya	14.753.900.215
Jumlah	84.946.099.227

	31 Desember / December 31, 2022	
Gaji pegawai	29.499.390.675	<i>Employees salaries</i>
Gaji dan tunjangan Direksi	2.659.338.000	<i>Salaries and allowance of Directors</i>
Honorarium Dewan Komisaris, Komite, Dewan Pengawas Syariah	1.409.837.139	<i>Honorarium of Commissioners, Committee and Sharia Supervisory Board</i>
Tunjangan: Pegawai	25.644.517.375	<i>Allowance: Employee</i>
Pajak penghasilan	14.007.228.746	<i>Employees Income tax</i>
Lainnya	14.588.972.854	<i>Others</i>
Jumlah	87.809.284.789	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI****30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Listrik, air dan gas	29.299.205.073	37.581.457.104	Electricity, water and gas
Penyusutan Aset Tetap (catatan 11)	16.323.943.995	15.439.463.904	Depreciation of Fixed Assets (note 11)
Perjalanan dinas dan penginapan	12.466.785.821	12.663.930.955	Official travels and accommodation
Sewa	7.928.490.059	10.662.615.789	Rent
Corporate social responsibility	7.225.249.990	6.853.017.719	Corporate social responsibility
Penyusutan Aset Hak Guna (catatan 12)	6.662.541.330	4.309.229.818	Depreciation of Right-of-Use Assets (note 12)
Pungutan otoritas jasa keuangan	6.180.207.425	6.661.933.049	Collected by Financial Services Authority
Alat tulis dan cetakan	5.831.882.279	9.598.789.920	Stationery and printings
Penelitian dan pengembangan	5.744.912.967	7.902.052.104	Research and development
Pemeliharaan dan perbaikan	5.280.078.998	6.118.852.754	Maintenance and repairs
Konsultan	2.808.475.022	6.301.821.217	Consultant
Pertemuan dan rapat	3.176.249.767	4.420.550.460	Meeting
Iklan dan promosi	3.105.429.476	4.338.225.671	Promotion and advertising
Asuransi	2.853.520.627	2.869.079.830	Insurance
Perlengkapan kantor	2.624.647.234	3.678.739.130	Office Equipment
Pajak dan retribusi	332.917.055	407.849.052	Taxes and public facility
Amortisasi (catatan 13)	129.502.500	143.595.884	Amortization (note 13)
Lainnya	21.709.851.679	20.663.197.713	Others
Jumlah	139.683.891.297	160.614.402.073	Total

**31. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN****31. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF
FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pembentukan (pemulihan)			Allowance (Reversal)
Kredit yang diberikan	5.040.695.127	75.322.606.146	Loans
Pembiayaan syariah	1.127.175.580	770.931.710	Sharia financing
Surat Berharga	3.625	494	Marketable Securities
Lainnya	111.538.497	--	Others
Jumlah	6.279.412.829	76.093.538.350	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**32. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL**

	31 Desember / December 31, 2023
Pendapatan bukan operasional	
kredit hapus buku	(635.913)
Lainnya	10.769.052.011
Jumlah	10.768.416.098
Beban bukan operasional	
Lainnya	(8.084.919.140)
	(8.084.919.140)
Jumlah	2.683.496.958

Pendapatan lainnya merupakan penerimaan kembali kredit hapus buku, penggantian buku cek dan bilyet giro, dan keuntungan penjualan aset keuangan surat berharga.

32. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Desember / December 31, 2022
	73.423.985
	3.451.252.444
	3.524.676.429
	(7.038.490.732)
	(7.038.490.732)
Total	(3.513.814.303)

*Non-operating Income
write-off*

Others

Total

*Non-operating expenses
Others*

Total

Other income is the recovery of write-off credits, replacement of check books and transfer form, and profit from sale of securities financial assets.

33. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Jambi yang dicatat pada *extra-comptable (off balance sheet)* adalah sebagai berikut:

33. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies transaction in the normal course of Bank Jambi's activities recorded on extra-comptable (off balance sheet) are as follow:

	31 Desember / December 31, 2023
Komitmen	
Komitmen kredit yang belum ditarik	194.506.157.140
Lainnya	--
Sub jumlah	194.506.157.140
Kontinjensi	
Bunga dalam penyelesaian	(30.537.138.019)
Garansi yang diterbitkan	4.962.511.049
Kredit yang dihapusbukukan	889.946.495
Efek-efek	230.000.000.000
Sub jumlah	205.315.319.525
Tagihan (liabilitas) kontinjensi bersih	399.821.476.665

	31 Desember / December 31, 2022
	129.246.406.750
	--
	129.246.406.750
	(23.748.678.828)
	4.234.418.516
	894.123.888
	230.000.000.000
	211.379.863.576
Total	340.626.270.326

Commitment:

Unused loan facility granted

Others

Sub total

Contingencies

Interest on non performing loan

Guarantee granted

Write-off loans

Marketable Securities

Sub total

Net contingencies receivable (liability)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**34. LABA PER SAHAM**

	31 Desember / December 31, 2023
Laba bersih	361.262.499.501
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	854.035
Laba bersih per saham dasar	423.007

34. EARNING PER SHARE

	31 Desember / December 31, 2022	
	342.650.885.952	<i>Net income</i>
	776.897	<i>Total weighted average of common share</i>
	441.051	<i>Net income per share</i>

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank Jambi melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo instrumen keuangan dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Jambi enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties are in compliance with the agreed terms and conditions.

Balances of financial instrument arising from transactions with related parties are, among others, as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah	--	--	<i>Loans and Sharia Financing</i>
Pemegang Saham Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten	210.391.831	--	<i>Shareholders Provincial, Municipal and Regency Government</i>
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Eksklusif	1.192.179.861	638.479.251	<i>Management, Key Employees and Exclusive Official</i>
Lainnya	8.564.687.200	5.333.210.006	<i>Others</i>
Jumlah	9.967.258.892	11.671.528.243	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	0,07%	0,09%	<i>Percentage to total assets</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)		35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)	
	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Liabilitas			Liabilities
Giro			Current accounts
Pemerintah Kota dan Kabupaten	681.842.046.715	1.175.919.201.237	Municipal and Regency Government
Pemerintah Provinsi	112.866.402.298	682.937.455.208	Provincial Government
Entitas terkait lainnya	27.290.496.174	16.036.166.327	Other Related Entities
	<u>821.998.945.187</u>	<u>1.874.892.822.772</u>	
Tabungan			Saving accounts
Pemerintah Kota dan Kabupaten	--	--	Provincial, Municipal and Regency Government
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Eksklusif	17.206.675.644	18.232.850.053	Management, Key Employees and Exclusive Official
Entitas terkait Lainnya	8.787.122.593	10.049.978.517	Other Related Entities
	<u>25.993.798.237</u>	<u>28.282.828.570</u>	
Deposito			Time Deposits
Pemerintah Kota dan Kabupaten	--	--	Municipal and Regency Government
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Eksklusif	3.850.961.937	12.088.000.000	Management, Key Employees and Exclusive Official
Entitas terkait lainnya	2.011.928.000.000	1.378.174.000.000	Other Related Entities
	<u>2.015.778.961.937</u>	<u>1.390.262.000.000</u>	
Dana Syirkah Temporer	11.304.510.553	26.275.728.914	Temporary Syirkah Funds
Jumlah	<u>2.875.076.215.914</u>	<u>3.319.713.380.256</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	25,55%	31,05%	Percentage to total liabilities
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction	
Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten/ <i>Provincial, Municipal and Regency Government.</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders.</i>	Giro, Deposito / <i>Demand deposit, Time deposit.</i>	
Perseorangan/ <i>Individual</i>	Komisaris, Direksi, Karyawan, Pejabat Eksekutif/ <i>Commissioners, Directors, Employees, Executive Official.</i>	Kredit yang diberikan / <i>Loans</i>	
Entitas yang terkait dengan entitas pelapor / <i>related entity</i>	Yayasan Dana Pensiun Bank Jambi, Koperasi dan Kesejahteraan Karyawan Bank Jambi / <i>Yayasan Dana Pensiun Bank Jambi, Koperasi and Kesejahteraan Karyawan Bank Jambi.</i>	Giro, tabungan, Deposito/ <i>Demand deposit, savings, time deposit.</i>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**36. INFORMASI SEGMENT****36. SEGMENT INFORMATION**

Untuk tujuan manajemen, unit usaha Bank Jambi dikelompokkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu Unit Usaha Konvensional dan Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

For managerial purposes, Bank Jambi's businesses are classified into 2 (two) units, namely the conventional business unit and the Sharia business unit:

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Jumlah/ Total	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Aset				Assets
Kas	251.421.247.500	248.709.923.500	2.711.324.000	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.353.749.139.258	1.225.284.701.748	128.464.437.510	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	2.319.426.017	2.307.410.593	12.015.424	Current Accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	99.999.999.964	99.999.999.964	--	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	2.646.380.426.379	2.117.323.210.959	529.057.215.420	Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.085.456.317.403	8.229.646.090.964	855.810.226.439	Loans
Aset tetap	150.278.731.994	149.057.908.756	1.220.823.238	Fixed assets
Aset hak guna	18.712.004.972	18.107.468.045	604.536.927	Right-of-Use Assets
Aset takberwujud	232.009.167	232.009.167	--	Intangible assets
Aset Pajak tangguhan	21.721.412.619	21.721.412.619	--	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	103.523.562.196	92.352.737.719	11.170.824.477	Other assets
Jumlah Aset	13.733.794.277.469	12.204.742.874.034	1.529.051.403.435	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	263.019.742.731	246.904.905.284	16.114.837.447	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	9.097.158.796.504	8.929.888.549.650	167.270.246.854	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	856.436.486.522	856.436.486.522	--	Deposits from other Banks
Utang pajak	8.093.749.368	7.893.422.540	200.326.828	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	--	--	--	Borrowings
Imbalan kerja karyawan	25.278.119.611	25.278.119.611	--	Employee benefits
Liabilitas lain-lain	44.794.705.096	38.897.821.761	5.896.883.335	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	10.294.781.599.832	10.105.299.305.368	189.482.294.464	Total liabilities
Dana syirkah temporer	957.923.267.338	--	957.923.267.338	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana syirkah temporer	957.923.267.338	--	957.923.267.338	Total temporary syirkah funds
Pendapatan Segmen				Segment income
Pendapatan operasi	1.156.620.989.594	1.089.339.018.049	67.281.971.545	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	92.645.934.148	86.860.186.716	5.785.747.432	Other operating income
Pendapatan non operasi	10.768.416.098	10.760.061.325	8.354.773	Non operating income
Jumlah pendapatan segmen	1.260.035.339.840	1.186.959.266.090	73.076.073.750	Total segment income
Beban Segmen				Segment expenses
Beban operasi	(392.780.560.621)	(365.238.717.719)	(27.541.842.902)	Operating expenses
Beban operasi lainnya	(389.362.272.269)	(377.824.443.135)	(11.537.829.134)	Other operating expenses
Beban non operasi	(8.084.919.139)	(7.919.016.351)	(165.902.788)	Non operating expenses
Jumlah beban segmen	(790.227.752.029)	(750.982.177.205)	(39.245.574.824)	Total segment expenses
Beban pajak - bersih	(108.545.088.309)	(102.704.954.309)	(5.840.134.000)	Tax expenses-net
Laba bersih	361.262.499.502	333.272.134.576	27.990.364.926	Net income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Jumlah/ Total	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia
Aset			
Kas	253.731.027.950	248.895.059.350	4.835.968.600
Giro pada Bank Indonesia	969.131.251.945	895.143.900.813	73.987.351.132
Giro pada Bank lain	2.171.250.221	2.159.662.160	11.588.061
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	--	--	--
Efek-efek	2.314.001.023.785	1.569.352.007.285	744.649.016.500
Kredit yang diberikan	8.987.560.954.784	8.162.971.714.512	824.589.240.272
Aset tetap	158.074.249.858	156.887.120.466	1.187.129.392
Aset hak guna	16.224.340.429	15.414.126.618	810.213.811
Aset takberwujud	361.511.667	361.511.667	--
Aset Pajak tangguhan	34.118.020.896	34.118.020.896	--
Aset lain-lain	88.497.626.798	73.450.992.687	15.046.634.111
Jumlah Aset	12.823.871.258.333	11.158.754.116.454	1.665.117.141.879
Liabilitas			
Liabilitas segera	262.207.526.268	240.281.473.999	21.926.052.269
Simpanan nasabah	8.858.119.983.974	8.710.764.813.657	147.355.170.317
Simpanan dari bank lain	363.210.339.107	363.210.339.107	--
Utang pajak	12.079.161.265	11.655.746.595	423.414.670
Pinjaman yang diterima	11.000.000.000	11.000.000.000	--
Imbalan kerja karyawan	25.355.068.161	25.355.068.161	--
Liabilitas lain-lain	43.038.961.818	38.206.185.443	4.832.776.375
Jumlah Liabilitas	9.575.011.040.593	9.400.473.626.962	174.537.413.631
Dana syirkah temporer	1.115.211.738.101	--	1.115.211.738.101
Jumlah Dana syirkah temporer	1.115.211.738.101	--	1.115.211.738.101
Pendapatan Segmen			
Pendapatan operasi	1.156.997.681.386	1.050.337.481.969	106.660.199.417
Pendapatan operasi lainnya	110.735.895.850	100.409.596.691	10.326.299.159
Pendapatan non operasi	3.524.676.429	3.501.131.367	23.545.062
Jumlah pendapatan segmen	1.271.258.253.665	1.154.248.210.027	117.010.043.638
Beban Segmen			
Beban operasi	(318.264.524.956)	(288.517.438.457)	(29.747.086.499)
Beban operasi lainnya	(494.015.992.566)	(481.764.740.949)	(12.251.251.617)
Beban non operasi	(7.038.490.732)	(6.431.588.952)	(606.901.780)
Jumlah beban segmen	(819.319.008.254)	(776.713.768.358)	(42.605.239.896)
Beban pajak - bersih	(109.288.358.459)	(99.051.447.459)	(10.236.911.000)
Laba bersih	342.650.886.952	278.482.994.210	64.167.892.742

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 Desember 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,37% dan 3,50% dalam mata uang Rupiah, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Jambi adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**37. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR
PAYMENT OF COMMERCIAL BANK LIABILITIES**

Under Law No.24 dated December 22, 2004, which came into effect on December 22, 2005, and as subsequently amended with the Government Regulation in Lieu of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if in compliance with specified criteria.

Under the Indonesian Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS), the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customer per Bank.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.37% and 3.50% in Rupiah currency as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Under the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2009, Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation has been enacted as Law since January 13, 2009.

As of December 31, 2023 and 2022 Bank Jambi is a participant of the guarantee program.

38. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko telah dilakukan dan diterapkan diseluruh kegiatan aktivitas bisnis bank baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Saat ini Bank Jambi dalam melakukan Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

38. RISK MANAGEMENT

Risk Management has been applied to all of the Bank's business activities, both conventional and sharia activities.

The implementation of risk management in Bank Jambi complies with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.34/ SEOJK.03/2016 dated December 1, 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Pengelolaan risiko yang dilakukan tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi yang dapat mengganggu aktivitas bisnis Bank Jambi.

Bank Jambi telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan yang paling sedikit mencakup:

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko, Bank Jambi memulai dengan menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan pada setiap tingkatan dan pada setiap unit bisnis. Upaya yang dilakukan dalam rangka menciptakan budaya risiko kepada seluruh pegawai antara lain melalui sosialisasi terhadap ketentuan-ketentuan baik *intern* maupun *extern* dan menerapkan *reward* dan *punishment*. Disamping itu Bank Jambi telah meluncurkan gerakan *Clear and Clean* (C&C) dalam rangka menolak gratifikasi dan menanamkan budaya perusahaan yang bersih pada stakeholder. Untuk menilai risiko secara menyeluruh Bank memiliki aplikasi laporan profil risiko cabang dimana dengan aplikasi tersebut selain dapat melakukan penilaian sendiri terhadap pencapaian target kinerja, kantor cabang juga dapat mengukur, memitigasi serta mengendalikan risiko yang dihadapi.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sangat penting dilakukan dalam penerapan manajemen risiko bank. Pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas manajemen risiko Bank Jambi melalui pembentukan komite-komite ditingkat Dewan Komisaris yang antara lain bertujuan untuk memastikan kebijakan dan strategi manajemen risiko diseluruh unit organisasi telah berjalan efektif.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk management is not only limited to monitoring, reporting and evaluation of risks, but also detecting and anticipating possible risks that may disrupt Bank Jambi's business activities.

Bank Jambi is managing 8 (eight) types of risk, namely credit risks, liquidity risks, market risks, operational risks, legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks, that shall include at least:

Application of Risk Management

1. *Active monitoring by the Boards of Commissioners and Directors.*
2. *Adequate policies and procedures of risk management and risk limits.*
3. *Adequate process of identification, measurement, monitoring, and control of risks and risk management information system.*
4. *Thorough internal control system.*

In implementing the risk management, Bank Jambi commences by raising risk awareness to all employees at every level and in every business unit. Efforts undertaken in order to create a risk-awareness culture for all employees are carried out, among others, through dissemination of both internal and external provisions and application of reward and punishment. In addition, Bank Jambi has launched the Clear and Clean (C&C) Movement in order to reject gratification and instill a clean corporate culture at stakeholder level. Furthermore, in order to make overall risk assessment the Bank installed risk profile report application at every branch office, by which the branch offices are able to not only conduct self assessment, but also measure, mitigate and control the risks encountered.

Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners

Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners is very important in the application of risk management of the Bank. Monitoring is carried out directly and indirectly to Bank Jambi's risk management activities through the formation of committees at the Board of Commissioners level, which is aimed at among others ensuring that the policies and strategies of risk management throughout the organization unit are running effectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti, Komite Manajemen Risiko dan Komite Aset dan Liabilitas.

Wewenang dan tanggung jawab Direksi antara lain:

- Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank Jambi secara keseluruhan.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait dengan Manajemen Risiko.
- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen.
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko.
 - Ketetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam penerapan manajemen risiko bank tidak terlepas dari pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dimana Bank Jambi telah membentuk satuan manajemen risiko yang didukung oleh metodologi manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur, serta bersama satuan kerja kepatuhan dan unit bisnis terkait melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur disetiap produk dan aktivitas yang dikelola sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners (continued)**

This is implemented by establishing a Risk Management Division and several other committees such as Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

The authority and responsibilities of the Board of Directors include:

- Making written and comprehensive policies and strategies for risk management.*
- Taking responsibility for the implementation of risk management policy and risk exposures undertaken by Bank Jambi as a whole.*
- Evaluating and determining which transactions requiring the approval of the Board of Directors.*
- Developing a culture of risk management at all levels of the organization.*
- Ensuring capacity development of human resources associated with Risk Management.*
- Ensuring that the Risk Management function is operating independently.*
- Carrying out the review on a regular basis to ensure:*
 - The accuracy of risk assessment methodologies.*
 - The adequacy of Risk Management information system implementation.*
 - The determination of Risk Management policies and procedures as well as risk limits.*

The authority and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- Approving and evaluating the Risk Management policy.*
- Evaluating the accountability of the Board of Directors on the implementation of Risk Management policy.*
- Evaluating and making decisions with regard to the requests of Directors in respect of transactions which require the approval of the Board of Commissioners.*

The application of bank risk management is inseparable from the active monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors, for which Bank Jambi has formed a risk management unit which is supported by risk management methodology, policies, and procedures, and together with compliance work unit and relevant business units conduct reviews on a regular basis on the policies and procedures of each product and activity managed in accordance with the applicable rules and regulations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Adapun kebijakan, prosedur dan pedoman yang telah direvisi selama tahun 2023, antara lain:

- SK 59 Tahun 2023 Tentang Pedoman Identifikasi Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 60 Tahun 2023 Tentang User Manual Aplikasi Card Accses Management (CAM) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 67 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Top Up E-Wallet;
- SK 71 Tahun 2023 Tentang Pedoman Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 73 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Juragan 9 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 74 Tahun 2023 Tentang Limit Konsentrasi Aset dan Kewajiban PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 83 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Anjungan Tunai Mandiri (ATM) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 84 Tahun 2023 Tentang Revisi Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengaduan Konsumen Bank Jambi;
- SK 85 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur Gerai PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 86 Tahun 2023 Tentang Tarif Biaya Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 87 Tahun 2023 Tentang Pedoman Standarisasi Perjanjian Sewa Menyewa Tanah/Bangunan /Ruangan Oleh Unit Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- SK 88 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi dan SOP Teknologi Informasi;
- SK 89 Tahun 2023 Tentang Information Technology Strategic Plan Tahun 2023-2027;
- SK 90 Tahun 2023 Tentang SOP Open API Berbasis SNAP;
- SK 91 Tahun 2023 Tentang SOP Web Portal;
- SK 92 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penilaian Key Performance Indicators (KPI);

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissaries (continued)**

The polices, procedures and guidelines which have been revised in 2023, include among others:

- Directors Decree 59 of 2023 concerning Risk Identification Guidelines of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Regional Development;
- Directors Decree 60 of 2023 concerning User Manual for Card Access Management (CAM) Application of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- Directors Decree 67 of 2023 concerning Standard Operating Procedures (SOP) for Top Up E-Wallet;
- Directors Decree 71 of 2023 concerning Guidelines for Gratification Control Policy of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- Directors Decree 73 of 2023 concerning Standard Operating Procedures (SOP) for Juragan 9 of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- Directors Decree 74 of 2023 concerning Concentration Limit of Assets and Liabilities of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- Directors Decree 83 of 2023 concerning Standard Operating Procedures (SOP) for Automated Teller Machine (ATM) of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- Directors Decree 84 of 2023 concerning Revision of Bank Jambi Standard Operating Procedures (SOP) for Consumer Complaints;
- Directors Decree 85 of 2023 concerning Standard Operating Procedures for PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Outlets;
- Directors Decree 86 of 2023 concerning Bank Fee Rate of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- Directors Decree 87 of 2023 concerning Guidelines for Standardizing Land/Building/Room Lease Agreements by the Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
- Directors Decree 88 of 2023 concerning the Information Technology Management Policies and SOP for Information Technology;
- Directors Decree 89 of 2023 concerning The Information Technology Strategic Plan for 2023-2027;
- Directors Decree 90 of 2023 concerning the SOP for SNAP-Based Open API;
- Directors Decree 91 of 2023 concerning the SOP for Web Portal;
- Directors Decree 92 of 2023 concerning the Guidelines for Assessment of Key Performance Indicators (KPI);

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Adapun kebijakan, prosedur dan pedoman yang telah direvisi selama tahun 2023, antara lain: (lanjutan)

- SK 95 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penertapan Program Anti Pencucian Uang (ACU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (PPSPM);
- SK 96 Tahun 2023 Tentang Penunjukan Unit Kerja Khusus dan Penanggungjawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM);
- SK 97 Tahun 2023 Tentang Kredit Multiguna pada Karyawan Pemerintah dengan perjanjian kerja sama;
- SK 99 Tahun 2023 Tentang Pemberlakuan SOP dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Perpajakan (SIP);
- SK 101 Tahun 2023 Tentang User Aplikasi Taspen One Hour Online Service (TOOS) Untuk Mitra Bayar;
- SK 102 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK);
- SK 103 Tahun 2023 Tentang Standar Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Daerah dengan PT BPD Jambi Tentang Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD);
- SK 114 Tahun 2023 Tentang SOP Aplikasi Pemantauan Pembuatan ATM dan Pengadaan (PPAP);
- SK 115 Tahun 2023 Tentang SOP Tabungan Siginjai Mahasiswa;

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank Jambi melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank Jambi.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissaries (continued)**

The policies, procedures and guidelines which have been revised in 2023, include among others: (continued)

- Directors Decree 95 of 2023 concerning the Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction;
- Directors Decree 96 of 2023 concerning the Appointment of Special Work Units and Persons Responsible for Implementing Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction;
- Directors Decree 97 of 2023 concerning the Multipurpose Credit for Government Employees with cooperation agreements;
- Directors Decree 99 of 2023 concerning the Implementation of SOP and Implementation of Tax Information System Application;
- Directors Decree 101 of 2023 concerning the Taspen One Hour Online Service (TOOS) Application Users for Pay Partners;
- Directors Decree 102 of 2023 concerning the Guidelines for Implementing Financial Information Service Systems;
- Directors Decree 103 of 2023 concerning the Standards for Cooperation Agreements between Regional Governments and PT BPD Jambi concerning Regional Government Credit Cards;
- Directors Decree 114 of 2023 concerning the SOP for Monitoring Applications for ATM Creation and Procurement;
- Directors Decree 115 of 2023 concerning SOP for Siginjai Student Savings;

Risk management framework

Bank Jambi's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority at the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of Bank Jambi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Kerangka manajemen risiko**

Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank Jambi.

Kebijakan manajemen risiko Bank Jambi ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank Jambi, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank Jambi, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank Jambi memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank Jambi. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank Jambi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Risk management framework**

Board of Commissioner delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioner and is responsible for managing risk of Bank Jambi.

Bank Jambi's risk management policies are established to identify and analyze the risks encountered by Bank Jambi, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. Bank Jambi, through its training and management standards and procedures, aims at developing a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Bank Jambi's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with Bank Jambi's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by Bank Jambi. Bank Jambi's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to Bank Jambi's Audit Committee.

In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****38. RISK MANAGEMENT (Continued)****Penilaian Profil Risiko Bank****Bank's Risk Profile Ratings**

Penilaian profil risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Bank's risk profile ratings as of December 31, 2023 and 2022 are presented in the following table:

Penilaian 2023 / Rating for 2023				
	Peringkat risiko yang melekat/ <i>Inherent risk ratings</i>	Peringkat kualitas penerapan/ <i>Quality of application ratings</i>	Peringkat tingkat risiko/ <i>Risk level ratings</i>	
Kredit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Credit</i>
Pasar	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Market</i>
Likuiditas	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Liquidity</i>
Operasional	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Operational</i>
Hukum	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Legal</i>
Strategik	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Strategic</i>
Kepatuhan	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Compliance</i>
Reputasi	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Reputation</i>
Peringkat komposit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Composite ranking</i>

Penilaian 2022/ Rating for 2022				
	Peringkat risiko yang melekat/ <i>Inherent risk ratings</i>	Peringkat kualitas penerapan/ <i>Quality of application ratings</i>	Peringkat tingkat risiko/ <i>Risk level ratings</i>	
Kredit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Credit</i>
Pasar	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Market</i>
Likuiditas	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Liquidity</i>
Operasional	<i>Low to moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Operational</i>
Hukum	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Legal</i>
Strategik	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Strategic</i>
Kepatuhan	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Compliance</i>
Reputasi	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Reputation</i>
Peringkat komposit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	<i>Composite ranking</i>

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko tersebut diatas, tingkat risiko bank secara keseluruhan dinilai rendah, dimana risiko yang melekat pada seluruh aktivitas bank (*inherent risk*) dinilai rendah dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai memadai.

Based on the results of the risk profile ratings as stated above, the level of the bank's overall risk is rated as low, the inherent risks is rated as low, and the quality of risk management is rated as appropriate.

Manajemen risiko yang dilakukan Bank Jambi adalah sebagai berikut:

Risk management conducted by Bank Jambi is as follows:

1. Risiko Kredit**1. Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan memenuhi kewajiban kepada Bank Jambi, termasuk Risiko kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Konsentrasi Kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Credit risk is the risk that occurs when counterparties fail to comply with their obligation to Bank Jambi, including credit risk due to failure of the debtor, credit concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)**1. Risiko Kredit (lanjutan)**

Sistem manajemen risiko kredit Bank Jambi dilaksanakan sebagai berikut:

Selain melakukan penyaluran kredit, pengelolaan risiko kredit juga mencakup aktivitas eksposur kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Bank Jambi telah memiliki kebijakan prosedur dan pedoman perkreditan yang terus direvisi secara berkala dengan tetap berdasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal lainnya yang berlaku.

Selain berdasarkan konsep *four eyes principles*, Bank Jambi juga menerapkan prinsip 6C (*Character, Capacity, Collateral, Capital, Condition of Economy, Constrain*) dalam pemberian kredit. Berdasarkan prinsip tersebut diatas setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang objektif sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui rapat komite kredit.

Dalam masa pandemi *Covid-19* Bank mengelola risiko kredit pada debitur yang terdampak *Covid-19* dengan melakukan kebijakan relaksasi berupa restrukturisasi sesuai dengan ketentuan regulator yaitu melalui penambahan fasilitas pinjaman kepada debitur terdampak untuk menjaga stabilitas usahanya.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Bank's Risk Profile Ratings (continued)**1. Credit Risk (continued)**

Bank Jambi's credit risk management system is implemented as follows:

In addition to the loan portfolio, credit risk management activities also include other credit exposures such as placement, purchase of marketable securities and investments managed comprehensively at both the portfolio and transactions levels.

In credit risk management, Bank Jambi has established policies and procedures for lending guidelines, which have been revised regularly to ensure compliance with the regulations of the Financial Services Authority and other prevailing external provisions.

In addition to implementing the concept of four eyes principle, Bank Jambi also applies the six C's principles (Character, Capacity, Collateral, Capital, Condition of Economy, Constrain) in lending. Based on the said principles, every loan approval will involve Business Unit and the Credit Risk Management Unit independently to obtain objective decisions in accordance with the authority limit and the loan approval process is conducted through a credit committee meeting.

During the Covid-19 pandemic the Bank manages credit risk for debtors affected by Covid-19 by implementing a relaxation policy in the form of restructuring in accordance with regulatory provisions, namely through the addition of loan facilities to affected debtors to maintain business stability.

Specific credit risk management is performed on the non performing loans portfolio. Efforts undertaken include, among others, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)****1. Risiko Kredit (lanjutan)**

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank Jambi yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank Jambi dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Bank Jambi telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loans* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 and 2022:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Rasio kredit bermasalah-kotor	1,82%	1,50%
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,64%	0,28%
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri.		

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Bank's Risk Profile Assessment (continued)****1. Credit Risk (continued)**

Policies and procedures of Bank Jambi's activities related to credit risk is provided to enable Bank Jambi's officials to carry out their duties according to established standards. The scope of the policies and procedures covers all aspects and stages of the loans process, from the stage of analysis of loans approval, loans monitoring up to the stage of completion of loans. In addition, the aspects set out in the policy and procedure include documentation and administration of loans, legal, authority to approve loans, collateral and so forth.

Bank Jambi carries out integrated identification, measurement, monitoring, and control of risks which include credit risk profiles in a comprehensive risk management process.

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2023 and 2022:

The ratio of non-performing loans - gross
The ratio of non-performing loans – net

Concentration of credit risk is classified by industry sector.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)

Bank's Risk Profile Assessment (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Jambi pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following amount represents the details of Bank Jambi's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other loans enhancements), categorized by industry sector as of December 31, 2023 and 2022:

Keterangan	Eksposur Maksimum / Maximum Exposure		Descriptions
	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas	251.421.247.500	253.731.027.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.353.749.139.258	969.131.251.945	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.319.426.017	2.171.250.221	Current account with others banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	99.999.999.964	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.646.380.426.379	2.314.001.023.785	Marketable Securities
Kredit yang diberikan	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Loans
Jumlah	13.654.000.184.015	12.735.101.265.472	Total

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Estimated losses on commitments and contingencies

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rekening administratif mengalami peningkatan.

As of December 31, 2023 and 2022, administrative account have increased.

Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Collateral and protection to other loans

Bank Jambi telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Selain itu juga terdapat beberapa agunan tunai berupa deposito, giro atau tabungan. Bank Jambi juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Bank Jambi has a manual on how to assess the type of collateral which can be accepted as credit risk mitigation. Several major collaterals obtained include land, buildings and vehicles. In addition, there is also cash collateral in the form of time deposits, current accounts or savings accounts. Bank Jambi also has certain loan facilities guaranteed by third parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)****1. Risiko Kredit (lanjutan)**Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of loan repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kualitas aset keuangan

Bank Jambi menetapkan pemeringkatan kualitas setiap aset yang dimiliki melalui kombinasi antara analisis keuangan dan analisa pasar sesuai dengan kebijakan intern mengenai kualitas aktiva dan mengacu pada panduan peringkat kualitas aset yang ditetapkan dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kualitas Aktiva.

Evaluasi penurunan nilai

Bank Jambi menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Dengan diimplementasikan PSAK 71, salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah makro ekonomi dan Bank Jambi telah memperhitungkan makro ekonomi pada perhitungan penyisihan penurunan nilai sejak PSAK 71 diimplementasikan.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Bank's Risk Profile Assessment (continued)****1. Credit Risk (continued)**Collateral and protection to other loans (continued)

Generally, collateral is required for all loans extended as a secondary source of loan repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Quality of financial assets

Bank Jambi has a policy which has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Assets Quality Assessment provisions of the Financial Services Authority.

Impairment assessment

Bank Jambi determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtor's business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows. With the implementation of SFAS 71, one of the factors to be taken into account in determining the allowance for impairment losses is the macro economy and Bank Jambi has calculated the macro economy in the calculation of allowance for impairment losses since SFAS 71 was implemented.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)****1. Risiko Kredit (lanjutan)**Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment pada penerapan PSAK 55 mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, sedangkan pada PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan. Bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

i. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022
Rumah Tangga	7.923.748.935.751	7.973.047.386.887
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	408.183.694	134.053.720
Pertanian, perburuan, kehutanan	526.835.650.689	392.211.564.032
Perdagangan besar dan eceran	279.348.491.642	243.473.739.472
Konstruksi	399.327.220.568	371.162.279.827
Jasa kemasyarakatan, sosial, budaya, hiburan dan perorangan lainnya	181.616.473	3.072.185.917
Penyediaan akomodasi dan makan minum	57.539.062.106	50.159.623.947
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	23.805.736.691	28.261.069.679
Industri pengolahan	58.082.090.281	86.312.551.824
Jasa kesehatan dan sosial	10.013.852.826	10.565.192.884
Perikanan dan perindustrian	--	14.210.099.066
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.009.480.288	19.730.625.044
Jasa pendidikan	287.308.302	541.054.414
Pertambangan dan penggalian	633.418.922	250.829.384
Listrik, Gas, dan Air	135.791.003	1.093.293.567
Lainnya	4.773.105.661	1.841.161.907
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**Bank's Risk Profile Assessment (continued)****1. Credit Risk (continued)**Quality of financial assets (continued)

Impairment in the application of SFAS 55 recognizes credit losses when the credit loss occurs, whereas SFAS 71 requires the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset. The portion of lifetime expected credit losses represents expected credit losses arising from a financial instrument default that may occur within 12 months after the reporting date.

Concentration of risk of financial assets with credit risk exposure:

i. By economic sector:

<i>Household Individual and household services Agriculture, hunting, and forestry Wholesale and groceries Construction Social, culture, entertainment, and ther personal services Hotel, food, and beverages Transportation, warehousing and communication Utilities industry Health and social service Fishery and Manufacturing Real estate, rent, and services company Education Service Mining and excavation Water, Gas, and Electricity Other Total</i>
--

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)

Bank's Risk Profile Assessment (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

ii. Berdasarkan jenis:

ii. By type:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Konsumsi	7.861.427.978.727	7.783.737.951.020	Consumption
Investasi	759.132.959.393	611.013.369.070	Investment
Sindikasi	447.851.942.887	566.159.825.631	Syndicated
Modal kerja	167.022.299.065	169.710.065.891	Working Capital
Karyawan	64.694.764.825	65.445.499.959	Employee
Jumlah	9.300.129.944.897	9.196.066.711.571	Total

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan
 jenis kredit yang diberikan:

Changes in allowance (CKPN) by type of
 loans:

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(64.274.908.514)	(144.230.848.273)	(208.505.756.787)	Beginning balance
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan	(1.811.786.796)	(4.355.883.911)	(6.167.670.707)	Reversal (impairment loss) during the year
Saldo akhir	(66.086.695.310)	(148.586.732.184)	(214.673.427.494)	Ending Balance

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(8.355.996.426)	(124.087.494.504)	(132.443.490.930)	Beginning balance
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan	(55.918.912.088)	(20.143.353.769)	(76.062.265.857)	Reversal (allowance) during the year
Saldo akhir	(64.274.908.514)	(144.230.848.273)	(208.505.756.787)	Ending Balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**2. Risiko Pasar**

Manajemen risiko pasar berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank Jambi akibat dari pergerakan variabel pasar (perubahan suku bunga dan nilai tukar) yang mempengaruhi portofolio Bank Jambi.

Risiko Pasar secara komposit dinilai rendah baik inherent risk maupun kualitas manajemen risiko. Dalam melakukan penempatan dana pada bank *counterparty*, Bank Jambi telah memperhatikan batasan maksimum yang diperbolehkan sesuai ketentuan intern maupun ekstern (*regulator*).

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank Jambi yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank Jambi yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank Jambi.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	1,50%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	0,67%	0,50%	Current account with other banks
Penempatan pada Bank			Placements with Bank Indonesia and
Indonesia dan Bank lain	6,15%	0%	other banks
Surat-surat berharga	6,91%	6,43%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11,48%	11,02%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	4,07%	0,89%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,39%	2,21%	Deposits from other banks

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**2. Market Risk**

Market risk management is associated with the risk of loss of Bank Jambi resulting from changes in interest rates and exchange rates that affect Bank Jambi's portfolio.

Market risk is compositely undervalued for both inherent risk and quality of risk management. In making fund placement with counterparty bank, Bank Jambi takes into account the maximum limit allowed by regulator.

Management of market risk is performed in accordance with Bank Jambi's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk represents risk resulting from changes in the financial instrument prices from the trading book position or from changes of the economic value position of the banking book due to changes in the interest rate.

The interest rate risk management is carried out on the banking book exposure by taking into considerations the gap position of Bank Jambi's assets and liabilities, which is sensitive to changes in interest rate, which influences the stability of Bank Jambi's profitability level.

The table below summarizes the average contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****3. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank Jambi untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank Jambi.

Dalam melakukan penilaian terhadap kebutuhan pendanaan, Bank Jambi telah melakukan analisa terhadap laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas dan melakukan stress test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Bank Jambi dalam memenuhi kebutuhan pendanaan pada saat terjadi krisis, sehingga dapat segera dilakukan antisipasi.

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank Jambi telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasury;
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit;
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan;
5. Meningkatkan dana ritel dengan mengembangkan layanan berbasis digital yang memberikan kemudahan nasabah bertransaksi.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**3. Liquidity Risk**

Liquidity risk represents the risk due to the inability of Bank Jambi to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of Bank Jambi.

In assessing the funding needs, Bank Jambi has analyzed the maturity profile report, cash flow projection and stress test aimed at knowing to what extent Bank Jambi is able to meet the funding needs in the event of crisis, so that it can be immediately anticipated.

To minimize liquidity risk, Bank Jambi has taken the following measures:

1. *Maintaining the availability of funds in accordance with the operational needs of local government, Minimum Statutory Reserves and withdrawal of community customers' needs;*
2. *Optimizing ALCO dan treasury function;*
3. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
4. *Maintaining good relationships with funding sources party and the dominant fund holders;*
5. *Increasing retail funds by developing digital-based services that make transactions easier for customers.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****38. RISK MANAGEMENT (Continued)****3. Risiko Likuiditas (lanjutan)****3. Liquidity Risk (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah):

The following maturity table provides information regarding the expected maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (in million of Rupiah):

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo/ Amount	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months
Aset						Assets
Kas	251.421	251.421	--	--	--	-- Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.353.749	1.353.749	--	--	--	-- Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2.319	2.319	--	--	--	-- Current account with others Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	99.999	99.999	--	--	--	-- Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek -efek	2.646.379	150.099	470.143	--	70.292	1.955.845 Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.085.456	17.119	8.299	16.179	99.319	8.944.540 Loans
Beban dibayar dimuka, Aset lain-lain	103.523	80.194	--	--	--	23.329 Prepaid Expenses, and Others asset
Jumlah Aset	13.542.850	1.954.900	478.442	16.179	169.611	10.923.714 Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	263.019	263.019	--	--	--	-- Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	9.097.158	5.752.971	1.409.896	406.162	1.528.129	-- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	856.436	856.436	--	--	--	-- Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	--	--	--	--	--	-- Borrowings
Liabilitas lain-lain	44.797	3.242	--	--	--	41.555 Other liabilities
Jumlah Liabilitas	10.261.410	6.875.668	1.409.896	406.162	1.528.129	41.555 Total Liabilities
Dana syirkah temporer	957.923	920.474	9.599	6.521	21.329	-- Temporary syirkah funds
Selisih Aset dan Liabilitas	2.323.513	(5.841.242)	(941.053)	(396.504)	(1.379.847)	10.882.159 Difference in Assets and Liabilities

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo/ Amount	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months
Aset						Assets
Kas	253.731	253.731	--	--	--	-- Cash
Giro pada Bank Indonesia	969.131	969.131	--	--	--	-- Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2.171	2.171	--	--	--	-- Current account with others Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	--	--	--	--	--	-- Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek -efek	2.314.001	16.427	20.212	--	10.187	2.267.175 Marketable securities
Kredit yang diberikan	8.987.561	17.802	16.833	23.988	69.120	8.859.818 Loans
Beban dibayar dimuka, Aset lain-lain	88.497	78.568	--	--	--	9.929 Prepaid Expenses, and Others asset
Jumlah Aset	12.615.092	1.337.830	37.045	23.988	79.307	11.136.922 Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	262.208	262.208	--	--	--	-- Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	8.858.119	8.460.186	311.399	38.804	47.730	-- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	363.210	363.210	--	--	--	-- Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	11.000	--	--	--	11.000	-- Borrowings
Liabilitas lain-lain	43.041	1.904	--	--	--	41.137 Other liabilities
Jumlah Liabilitas	9.537.578	9.087.508	311.399	38.804	58.730	41.137 Total Liabilities
Dana syirkah temporer	1.115.211	1.056.265	19.802	1.500	37.644	-- Temporary syirkah funds
Selisih Aset dan Liabilitas	1.962.303	(10.143.773)	(331.201)	(40.304)	(96.374)	(41.137) Difference in Assets and Liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk memastikan kemampuan Bank Jambi dalam memenuhi segera kewajibannya kepada nasabah atau counterparty, Bank Jambi menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada cadangan primer (*Primary Reserve*) yang mana prioritas utama penempatan dana tersebut untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Primary Reserve* juga bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi penarikan oleh nasabah, baik penarikan dana simpanan masyarakat maupun penarikan kredit, cadangan sekunder (*Secondary Reserve*) dimana cadangan tersebut dapat digunakan antara lain:

- Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek;
- Memenuhi kebutuhan likuiditas yang harus segera dipenuhi yang sebelumnya tidak diperkirakan;
- Sebagai tambahan apabila cadangan primer tidak mencukupi.

Dalam hal pengendalian risiko likuiditas Bank Jambi telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan* yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank Jambi dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas dimana dalam pengelolaan likuiditas harian dilakukan oleh Divisi Treasury dan Dana dan terhadap terjadi perubahan eksternal Bank Jambi telah memiliki komite ALCO (*Asset and Liabilities Committee*).

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya suatu proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank Jambi.

Didalam pengelolaan risiko operasional Bank Jambi telah membuat kebijakan secara menyeluruh disetiap unit kerja dan aktivitas operasional Bank Jambi. Adapun beberapa kebijakan dalam pengendalian risiko operasional antara lain:

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Liquidity Risk (continued)

To ensure Bank Jambi's ability to immediately fulfill its liabilities to the customers or counterparties, Bank Jambi implements a policy of managing liquidity through placements in the allocation of Primary Reserve, which is mainly to comply with the provisions stipulated by Bank Indonesia. Primary Reserve also aims at anticipating the possibility of a withdrawal by customers, either withdrawal of public deposits or drawdown of loans, secondary reserve, in which such reserves can be used to, among others:

- Meet short-term liquidity needs;
- Meet the immediate liquidity needs which had not been expected;
- Serve as addition, in the event of inadequate primary reserve.

In effort to manage liquidity risk, Bank Jambi has a Contingency Funding Plan policy in place which contains the measures to be taken by Bank Jambi in anticipating and addressing liquidity difficulties in which the daily liquidity management is carried out by the Treasury and Fund Division, and with regard to external changes Bank Jambi has formed ALCO (*Asset and Liabilities Committee*).

4. Operational Risk

Operational risk represents the risk due to the inadequacy and/or malfunction of some internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting the operations of Bank Jambi.

In operational risk management Bank Jambi has made an extensive policy for all of its work units and the operational activities. The policy for operational risks management includes, among others:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**4. Risiko Operasional (lanjutan)**

- Melakukan pengkajian terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur pengendalian intern sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang ditetapkan.

Di dalam pengelolaan risiko operasional Bank Jambi telah membuat kebijakan secara menyeluruh disetiap unit kerja dan aktivitas operasional Bank Jambi. Adapun beberapa kebijakan dalam pengendalian risiko operasional antara lain: (lanjutan)

- Melakukan tindakan pemantauan, koreksi dan penyelesaian terhadap hasil temuan baik dari pihak intern dan pihak ekstern.
- Menetapkan kebijakan intern terkait sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran, rotasi karyawan, kebijakan anti fraud, dan lain-lain.
- Menyediakan sarana yang mudah diakses oleh karyawan yang berisi ketentuan-ketentuan intern sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi di unit kerja masing-masing.
- Risiko operasional secara komposit dinilai cukup tinggi. Penilaian risiko operasional yang dinilai cukup tinggi dapat dilihat dari beberapa hal antara lain:
- Manajemen sumber daya manusia belum efektif, pemenuhan sumber daya manusia dalam struktur organisasi yang berlaku saat ini belum memadai, pada beberapa bagian masih perlu dilakukan penambahan personil untuk mengoptimalkan fungsi pengendalian
- Lemahnya pengendalian mengakibatkan sering terjadi kegagalan karena faktor human error yang ditandai masih ditemukan kesalahan sebagaimana temuan resident audit cabang dan audit eksternal.
- Belum maksimalnya peningkatan kompetensi, kualitas dan pengetahuan sumber daya manusia secara berkesinambungan di bagian yang memerlukan keahlian/kompetensi khusus untuk menghindari terjadi kegagalan karena faktor manusia, ditandai dengan belum optimalnya penggunaan anggaran pendidikan sampai akhir tahun.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**4. Operational Risk (continued)**

- Conducting a review of the policies, guidelines and procedures for internal control in accordance with the conditions of the development of the banking sector, government policy and specified operational limitations.

In operational risk management Bank Jambi has made an extensive policy for all of its work units and the operational activities. The policy for operational risks management includes, among others: (continued)

- Monitoring, correcting and completing the findings from both internal and external parties.
- Establishing internal policies related to sanctions for employees who commit violations, employee rotation, anti-fraud policies, and others.
- Providing an easily accessible facility for employees that contains internal provisions as a guide in carrying out functions in each work unit.
- Operational risks are compositely rated as fairly high. Operational risk assessment is rated as fairly high viewed from several aspects, among others:
- Human resource management is ineffective. The placement of human resources in the current organizational structure is inadequate, some division require additional personnel to optimize the control function.
- The weak control results in frequent failures due to human error, which is indicated by errors as indicated by the findings of the resident audit branch and external audits.
- The improvement of competence, quality and knowledge of human resources in areas that require special expertise/competence is not maximized, while it is actually important in order to avoid failure due to human factors, which is indicated by the inadequate use of the education budget by the end of the year.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****5. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Aspek yuridis secara komposit dinilai rendah, baik dari risiko inheren maupun dari kualitas penerapan manajemen risiko, antara lain:

- Tidak terdapat proses litigasi yang terjadi pada Bank Jambi;
- Standar perjanjian yang biasa digunakan oleh Bank Jambi menggunakan *best practice* yang didasarkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Seluruh aktivitas transaksi dan aktivitas bisnis yang dijalankan terkait produk/jasa yang dimiliki Bank Jambi telah mengacu kepada perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Kompleksitas kegiatan usaha Bank Jambi masih relatif sederhana, sehingga potensi risiko hukum yang mungkin terjadi masih relatif kecil;
- Setiap terdapat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, terlebih dahulu dilakukan pengkajian terhadap *draft* perjanjian tersebut untuk meminimalisir risiko hukum yang timbul dikemudian hari;

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

6. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank Jambi.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**5. Legal Risk**

Legal risk represents the risk due to legal claims and/or weaknesses in juridical aspects, which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as that the criteria for valid contracts is not fulfilled, and inappropriate collateral arrangements.

Juridical aspects are compositely rated as low, both for inherent risk as well as for the quality of risk management, as follows:

- *There are no litigation processes that occur in Bank Jambi;*
- *Standard agreements commonly used by Bank Jambi are using best practices based on prevailing laws and regulations;*
- *All transaction activities and business activities carried out related to products/services owned by Bank Jambi are subjected to the applicable laws and regulations;*
- *The complexity of the business of Bank Jambi is relatively modest, so the potential legal risks that may occur is relatively small;*
- *Prior to entering into each cooperation agreement with a third party, the Bank performs an assessment of the draft agreement to minimize the legal risks which may arise in the future;*

Legal risks are identified for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

6. Reputation Risk

Reputation risk represents the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of Bank Jambi.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the public/customers and customer's complaints.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**6. Risiko Reputasi (lanjutan)**

Secara komposit dinilai rendah, baik dari risiko inheren maupun dari kualitas penerapan manajemen risiko dan dalam pengelolaan risiko reputasi Bank Jambi telah melakukan langkah-langkah antara lain:

- Direksi telah menetapkan Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan Bank terkait dengan aktivitas bisnis Bank dalam rangka mengendalikan Risiko Reputasi;
- Unit pengelola risiko reputasi telah memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas yang tertuang dalam *job description* sekretaris perusahaan, salah satunya menjalankan fungsi kehumasan dan menindaklanjuti pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank;
- Bank telah memiliki kebijakan terkait aktivitas bisnis Bank yang berpotensi merugikan reputasi Bank, seperti standar operasional prosedur pengaduan konsumen;
- Bank Jambi telah memiliki *website* yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat umum sebagai salah satu sarana penyampaian aspirasi saran dan keluhan terhadap Bank Jambi yang dikelola oleh bidang hubungan eksternal pada divisi sekretaris perusahaan yang mengacu pada standar operasional prosedur pengaduan konsumen dengan mengacu pada standar operasional prosedur pengaduan konsumen sebagai upaya penyelesaian terhadap pengaduan/keluhan nasabah tersebut;

7. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**6. Reputation Risk (continued)**

Reputation risk is compositely rated as low, both for inherent risk and the quality of risk management, and in the management of reputation risk Bank Jambi has taken the following measures:

- *The Board of Directors has established a Corporate Secretary Division which has the authority and responsibility to provide information to customers and stakeholders of the Bank related to the Bank's business activities in order to control Reputation Risk;*
- *The reputation risk management unit has clear authority and responsibility as stated in the job description of the corporate secretary, one of which is to carry out the public relations function and follow up on negative news or other events that affect the reputation of the Bank and may cause losses to the Bank;*
- *The Bank has policies related to the Bank's business activities that have the potential to harm the Bank's reputation, such as standard operating procedures for customer complaint;*
- *Bank Jambi has a website that can be accessed by the public as one means of delivering aspirations, suggestions and complaints against Bank Jambi managed by the external relation division under the Corporate Secretary Division with reference to standard operating procedures for customer complaint as an effort to settle customer complaints/ grievance;*

7. Strategic Risk

Strategic risk represents the risk due to inaccuracies in the decision and/or implementation of a strategic decision as well as the failure to anticipate changes in the business environment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****7. Risiko Strategik (lanjutan)**

Evaluasi pencapaian target dilakukan secara berkala sebagai salah satu bentuk pengendalian serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pencapaian rencana target Bank Jambi serta mencari solusi jika terjadi kendala dalam pelaksanaannya, hal tersebut sebagai bentuk proses pengukuran dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh Bank Jambi.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank Jambi tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan.

Risiko kepatuhan timbul akibat Bank Jambi tidak mematuhi dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank Jambi.

Secara komposit dinilai rendah, berdasarkan hasil penilaian risiko kepatuhan yang melekat pada seluruh aktifitas bahwa potensi risiko rendah dan terhadap penilaian kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai.

Selain itu dalam pengelolaan risiko kepatuhan Bank Jambi telah membentuk Satuan Kepatuhan dibawah naungan Direktur Kepatuhan yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membuat langkah-langkah dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan di seluruh unit kerja;
- Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan yang mengacu kepada ketentuan regulator dan perundang-undangan yang berlaku;
- Menilai, mereviu, merekomendasikan dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan aktivitas Bank Jambi telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;

38. RISK MANAGEMENT (Continued)**7. Strategic Risk (continued)**

Evaluation of target achievement is conducted periodically as a form of control and aimed at finding out the extent of success in achieving the target plan of Bank Jambi and finding a solution in case of obstacles in its implementation. It is as process of risk measurement and control performed by Bank Jambi.

8. Compliance Risk

Compliance risk represents risk incurred due to the fact that Bank Jambi has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations.

Compliance risk arises from the non-compliance by Bank Jambi and/or internal processes failure, human error, system failure, and/or the presence of external events that affect Bank Jambi's performance.

Compositely rated as low, based on the results of the assessment of compliance risk inherent in all the activities the potential risk is low and the quality of risk management assessment is fair.

In addition, in managing compliance risk Bank Jambi has formed a Compliance Unit under the auspices of the Compliance Director, who has duties and responsibilities as follows:

- *Formulating measures to support the creation of a compliance culture throughout the work units;*
- *Identifying, measuring, monitoring and controlling compliance risks, in compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *Assessing, reviewing, recommending and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned in compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *Undertaking measures to ensure that policies, regulations, systems and procedures as well as the activities of Bank Jambi are implemented in compliance with the prevailing laws and regulations;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2023 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan posisi Desember 2022, dengan penilaian sebagai berikut:

1. **Profil Risiko**
Hasil penilaian Profil Risiko Bank periode 31 Desember 2023 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren meningkat. Terjadi penurunan risiko dibandingkan tahun 2022, dimana risiko operasional secara komposit pada tahun 2022 dinilai cukup tinggi, sehingga tahun 2023 menjadi risiko rendah.
2. **Rentabilitas**
Laba pada 31 Desember 2023 dinilai baik dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan permodalan bank, pencapaian laba melebihi proyeksi sebesar 100,23%.
3. **Permodalan**
Tingkat permodalan Bank Jambi tidak terganggu walaupun terjadi perlambatan ekonomi akibat pandemi. Rasio KPMM dan modal Bank meningkat dibandingkan dengan tahun lalu, serta profil risiko Bank tetap terjaga pada peringkat 2 hingga Desember 2023. Modal Bank dinilai masih cukup baik dalam menyerap risiko serta melakukan ekspansi usaha Bank kedepannya. Penurunan tren risiko pada parameter permodalan ditandai dengan peningkatan komponen modal Bank, salah satunya dengan laba yang bertumbuh dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
4. **Tata Kelola**
Tata kelola Bank posisi Desember 2023 dibandingkan dengan posisi Desember 2022 relatif stabil.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

The assessment of the Bank's Soundness Level as of December 31, 2023 which is at Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the Bank's position as of December 2022, with the following assessment:

1. **Risk Profile**
The results of the Bank Risk Profile assessment for the period December 31, 2023 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate) with increasing trend. There is a decrease in risk compared to 2022, where composite operational risk in 2022 is considered quite high, so that in 2023 it will be a low risk.
2. **Rentability**
Profits as of December 31, 2023 were considered good and able to contribute to increasing bank capital, achieving profits that exceeded the projection of 100.23%.
3. **Capital**
Bank' Jambi's capital level was not disturbed despite the economic slowdown due to the pandemic. The CAR ratio to the Bank's capital increased compared to last year, and the Bank's risk profile was maintained at rank 2 until December 2023. Bank's capital is considered quite good at absorbing risk and expanding the Bank's business going forward. The decrease in risk trend in the capital parameter was marked by an increase in Bank's capital components, one of which was profit growth compared to the previous year.
4. **Governance**
Bank's governance in December 2023 is relatively stable compared to the position in December 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank Jambi atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank Jambi memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank Jambi saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank Jambi telah efisien.

Bank Jambi menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank Jambi senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank Jambi.

Kebutuhan permodalan Bank Jambi juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of Bank Jambi's capital management policy are to ensure that Bank Jambi has a strong capital to support Bank Jambi's current business expansion strategy to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements, and to ensure the efficiency of Bank Jambi's capital structure.

Bank Jambi undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank Jambi will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank Jambi's capital and liquidity requirements.

The capital requirements of Bank Jambi are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organizational requirements, by taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perhitungan kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan *regulator* Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Weighted risk assets
Dengan memperhitungkan risiko kredit	5.793.070	5.502.268	Against Loan risk
Dengan memperhitungkan risiko operasional	569.424	1.319.380	Against operational risk
Dengan memperhitungkan risiko pasar	--	--	Against market risk
Modal			Capital
Modal Inti	2.393.322	2.061.799	Primary Capital
Modal Pelengkap	<u>72.652</u>	<u>69.065</u>	Secondary capital
Jumlah modal inti dan pelengkap	2.465.974	2.130.864	Total Primary and Secondary Capital

39. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Calculation of capital requirement under the Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2016, dated January 29, 2016, which was amended with the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.03/2016 dated December 22, 2016 on "Minimum Capital Requirement for Commercial Banks", and Circular Letter of the Financial Services Authority No.26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio According to Risk Profile and Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA) Compliance.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**39. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

	31 Desember / December 31, 2023
Rasio kewajiban penyediaan	
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	38,76%
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar	38,76%
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	38,76%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan Bank Indonesia sesuai profil risiko	9% - < 10%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank Jambi, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 profil risiko Bank Jambi dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank Jambi berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

39. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

31 Desember / December 31, 2022

Adequacy ratio
Against loans and
operational
risk

Against loans and market
risk

Against loans, operational and
market risk

Capital Adequacy Ratio
required
by Bank Indonesia

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2023 and 2022 Bank Jambi's risk profile is assessed at rating 2. Therefore, Bank Jambi is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%.

40. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN**a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Kajang Lako****1. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan**

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Kajang Lako pada tanggal 4 Januari 2023 dan 09 April 2018 dengan nomor perjanjian 04/SPK/KL/01/2023 dan 066/SPK/KL/04/2018. PT Kajang Lako menyediakan kendaraan roda empat baru milik PT Kajang Lako yang akan digunakan oleh Bank Jambi dengan status sewa pakai. Perjanjian ini akan berakhir masing-masing pada tanggal 4 Januari 2026 dan 09 April 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS**a. Cooperation Agreement with PT Kajang Lako****1. Vehicles Rental Agreement**

Bank Jambi agreed to enter into a vehicle rental agreement with PT Kajang Lako on January 4, 2023 under agreement number 04/SPK/KL/01/2023 and April 9, 2018 under agreement number 066/SPK/KL/04/2018. PT Kajang Lako provides a new four-wheel vehicle owned by PT Kajang Lako which will be used by Bank Jambi with rental status. These agreements will expire on January 4, 2026 and April 9, 2022, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Kajang Lako**

2. Perjanjian tentang Penyediaan Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) Untuk Tenaga Sopir dengan nomor perjanjian 044.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 046/ADD.PKS.Sopir/BPDJ-KL/04/2020 tanggal 6 April 2020. Perjanjian ini berlaku mulai pada tanggal 28 November 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis.

3. Penyediaan Tenaga Kerja *Outsourcing* untuk Petugas *Cleaning Service*

Pada tanggal 28 November 2014 Bank Jambi telah sepakat melakukan kerja sama dengan PT Kajang Lako untuk penyediaan tenaga kerja *cleaning service* dengan nomor perjanjian 043.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 030/ADD.PKS.CS/BPDJ-KL/04/2020 tanggal 06 April 2020. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 November 2015 dan diperpanjang secara otomatis.

4. Penyediaan Tenaga Kerja *Outsourcing* Untuk Sekretaris Dewan Komisaris

Pada tanggal 28 November 2014 Bank Jambi telah sepakat melakukan kerja sama dengan PT Kajang Lako untuk penyediaan tenaga kerja sekretaris dewan komisaris dengan nomor perjanjian 045.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 051/ADD.PKS.SEK.DEKOM/PT.BPD-KL/04/2020 tanggal 06 April 2020.

b. Perjanjian Kerja Sama Tentang Perpanjangan Pengadaan Aplikasi Core Banking System (Konvensional & Syariah)

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian kerja sama perpanjangan pengadaan aplikasi *core banking system* (konvensional & syariah) dengan PT Fortress Data Service pada tanggal 25 Maret 2019 dengan nomor perjanjian 021.03/PKS/PT.BPDJ/2019 dan 009/JAMBI/03/2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**a. Cooperation Agreement with PT Kajang Lako**

2. *Agreement on Provision of Outsourcing for Drivers under with agreement number 044.11/KP.Umum, which was renewed with the agreement No.046/ADD.PKS.Sopir/BPDJ-KL/04/2020 dated April 6, 2020. This agreement is valid from November 28, 2014 and will be extended automatically.*

3. *Provision of Outsourced Manpower for Cleaning Service Workers*

On November 28, 2014 Bank Jambi agreed to enter into an agreement with PT Kajang Lako to provide cleaning service workers under agreement number 043.11/KP.Umum. Which was renewed with agreement No.030/ADD.PKS.CS/BPDJ-KL/04/2020 dated April 06, 2020. This agreement expired on November 27, 2015 and was extended automatically.

4. *Provision of Outsourced Workers for the Secretary of the Board of Commissioner*

On November 28, 2014 Bank Jambi agreed to enter into an agreement with PT Kajang Lako for the supply of manpower for the secretary of the board of commissioners under agreement number 045.11/KP.Umum, which was renewed with agreement No.051/ADD.PKS.SEK.DEKOM/PT.BPD-KL/04/2020 dated April 06, 2020.

b. Cooperation Agreement Regarding Extension of Core Banking System Application (Conventional & Sharia)

Bank Jambi agreed to enter into a cooperation agreement to extend the core banking application system (conventional & sharia) with PT Fortress Data Service on March 25, 2019 under agreement numbers 021.03/PKS/PT.BPDJ/2019 and 009/JAMBI/03/2019. This agreement will expire on March 24, 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian, kerja sama sewa menyewa kendaraan dengan PT Estetika Yasakelola pada tanggal 15 Mei 2023 dengan nomor perjanjian 030A/PKS/EYK/05/2023. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.

d. Perjanjian Pengelolaan Gedung

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian, kerja sama pengelolaan gedung dengan PT Gedung Menara Sembilan pada tanggal 2 Februari 2022 dengan nomor perjanjian 084.02/BPDJ/2022. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Februari 2027.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Vehicle Rental Agreement

Bank Jambi agreed to enter into a vehicle rental cooperation agreement with PT Estetika Yasakelola on May 15, 2023 under the agreement number 030A/PKS/EYK/05/2023. This agreement will expire on May 30, 2026.

d. Building Management Agreement

Bank Jambi agreed to enter into a building management agreement with PT Gedung Menara Sembilan on February 2, 2022 under the agreement number 084.02/BPDJ/2022. This agreement will expire on February 3, 2027.

41. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No.02/OPINI-DPS/03.2023 tanggal 17 Maret 2023, No.04/OPINI-DPS/08.2023 tanggal 3 Agustus 2023 dan No.25.01/KP.UUS tanggal 26 Januari 2022, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Jambi menyatakan bahwa pelaksanaan operasional serta produk dan jasa Unit Usaha Syariah Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS, namun beberapa hal yang bukan prinsipil masih memerlukan penyempurnaan.

41. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No.02/OPINI-DPS/03.2023 dated March 17, 2023; No.04/OPINI-DPS/08.2023 dated August 3, 2023 and No.25.01/KP.UUS dated January 26, 2022, respectively for the periods ended December 31, 2023 and 2022, the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi expresses an opinion that the operation and product and services of the Bank's Sharia Unit are in compliance with fatwa and sharia regulations issued by the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS, however, several non-principal matters still require improvement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT****Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan**

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default (PD)*;
- Indikator kualitatif;
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS**Significant Increase in Credit Risk**

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD) to the remaining age at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) to the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).*

Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit risk:

- *Quantitative test based on movement in probability of default;*
- *Qualitative indicators;*
- *A backstop of 30 days past due.*

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and applied credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (Lanjutan)****Penentuan Struktur *Probability of Default***

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *probability of default term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (Continued)***Determination of the Probability of Default Structure***

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining whether credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (Lanjutan)****Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)**

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* /gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/ gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (Continued)**Determination of Significant Increase in Credit Risk (continued)**

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the modified loan can be recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in de-recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is carried out by comparing:

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *PD remainder estimated life based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Default

The Bank considers financial assets as default when:

- *The debtor is unlikely to pay its loans obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or*
- *The debtor has past due more than 90 days for any material loans obligation to the Bank.*

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (Lanjutan)****Definisi Gagal Bayar (Default) (lanjutan)**

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti, badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2023	2022
Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	dasar 8% / <i>base 8%</i> kisaran antara 8% hingga 9% / <i>ranging between 8% and 9%</i>	dasar 8% / <i>base 8%</i> kisaran antara 8% hingga 9% / <i>ranging between 8% and 9%</i>
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	dasar 1% / <i>base 1%</i> kisaran antara 0,5% hingga 2% / <i>ranging between 0.5% and 2%</i>	dasar 1% / <i>base 1%</i> kisaran antara 0,5% hingga 2% / <i>ranging between 0.5% and 2%</i>
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	dasar 0,8% / <i>base 0.8%</i> kisaran antara 0,05% hingga 2% / <i>ranging between 0.05% and 2%</i>	dasar 0,8% / <i>base 0.8%</i> kisaran antara 0,05% hingga 2% / <i>ranging between 0.05% and 2%</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (Continued)**Definition of Default (continued)**

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, such as, government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Other scenarios reflect more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (Lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (Continued)**Measurement of Expected Credit Loss (continued)**

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimates is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)****Measurement of Expected Credit Loss
(continued)**a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating
grades*

a. Credit risk analysis based on internal rating grades

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
Rating internal / Internal Grade 1-2	72.869.294.341	72.869.294.341	--	--
Rating internal / Internal Grade 3-4	31.797.334.298	31.797.334.298	--	--
Rating internal / Internal Grade 5-6	5.201.276.891	--	5.201.276.891	--
Rating internal / Internal Grade 7-8	9.252.067.796	--	9.252.067.796	--
Rating internal / Internal Grade 9-10	95.280.654.168	--	95.280.654.168	--
Rating internal / Internal Grade 11-12	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 13-14	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 15-16	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 17-18	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 19-20	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 21-22	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	214.400.627.494	104.666.628.639	109.733.998.855	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
Rating internal / Internal Grade 1-2	65.825.089.080	65.825.089.080	--	--
Rating internal / Internal Grade 3-4	20.711.969.142	20.711.969.142	--	--
Rating internal / Internal Grade 5-6	5.729.072.254	--	5.729.072.254	--
Rating internal / Internal Grade 7-8	8.355.965.055	--	8.355.965.055	--
Rating internal / Internal Grade 9-10	107.883.661.256	--	107.883.661.256	--
Rating internal / Internal Grade 11-12	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 13-14	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 15-16	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 17-18	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 19-20	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 21-22	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	208.505.756.787	86.537.058.222	121.968.698.565	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)****Measurement of Expected Credit Loss (continued)**b. Analisis risiko kredit berdasarkan *Days Past Due*b. *Credit risk analysis based on Days Past Due*

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
< 30 Hari / Days	104.666.628.639	--	104.666.628.639	--
> 31-60 Hari / Days	5.201.276.891	--	5.201.276.891	--
> 61 - 90 Hari / Days	9.525.067.796	--	9.525.067.796	--
> 91 Hari / Days	95.280.654.168	--	95.280.654.168	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	214.673.627.494	--	214.673.627.494	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
< 30 Hari / Days	86.537.058.222	--	86.537.058.222	--
> 31-60 Hari / Days	5.729.072.254	--	5.729.072.254	--
> 61 - 90 Hari / Days	8.355.965.055	--	8.355.965.055	--
> 91 Hari / Days	107.883.661.256	--	107.883.661.256	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	208.505.756.787	--	208.505.756.787	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**c. Analisis risiko kredit berdasarkan *External Rating Grades***42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Measurement of Expected Credit Loss (continued)**

c. Credit risk analysis based on External Rating Grades

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / Placements with other banks and Bank Indonesia at amortized cost					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	36	--	--	--	36
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	36	--	--	--	36
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Efek-efek/ Marketable Securities					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	4.183	--	--	--	4.183
AA-	3.624	--	--	--	3.624
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	7.807	--	--	--	7.807
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**c. Analisis risiko kredit berdasarkan *External Rating Grades* (lanjutan)**42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Measurement of Expected Credit Loss (continued)**c. Credit risk analysis based on *External Rating Grades* (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / Placements with other banks and Bank Indonesia at amortized cost					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Efek-efek/ Marketable Securities					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	4.183	--	--	--	4.183
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	4.183	--	--	--	4.183
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**42. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)****42. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)****Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi
Masa Depan****Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for
Future Economic Conditions**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

**Skenario Moderat / Moderate
Scenario**

	2022	2023	2024	2025
Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	5,12%	5,12%	5,12%	5,12%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	4,74%	4,74%	4,74%	--
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	3,74%	6,75%	7,37%	7,50%

**Skenario Optimis / Optimistic
Scenario**

Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	5,12%	4,61%	4,61%	4,61%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	2,77%	2,19%	1,73%	--
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	3,74%	7,43%	8,11%	8,25%

**Skenario Pesimis / Pessimistic
Scenario**

Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	5,12%	5,63%	5,63%	5,63%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	6,71%	7,28%	7,75%	--
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	3,74%	6,08%	6,63%	6,75%

Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2022 / <i>ECL Ratio to Financial Assets as of December 31, 2022</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial Assets measured at fair value through other comprehensive income</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi / <i>Financial Assets measured at amortized cost</i>		
Kerugian Kredit Ekspektasian yang dilaporkan / <i>Reported ECL</i>	214.673.627.494	--	214.673.627.494
Nilai Tercatat Bruto / <i>Gross Carrying Amount</i>	9.300.129.944.897	--	9.300.129.944.897
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto / <i>ECL ratio to gross carrying amount</i>	2.31%	--	2.31%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**43. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan per 31 Desember 2022 sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah):

	Catatan/ Note	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak ketiga	15	6.317.512.512	5.564.682.332	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	35	3.354.602.823	3.293.437.651	<i>Related parties</i>
Simpanan dari bank lain	16	512.664.426	363.210.339	<i>Deposits from other banks</i>
Dana syirkah temporer				<i>Temporary syirkah funds</i>
Pihak ketiga	15.c	--	1.088.936.009	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15.c	--	26.275.728	<i>Related parties</i>

44. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Jambi memiliki rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* bruto terhadap total aset produktif masing-masing sebesar 1,42% dan 1,09%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Jambi memiliki kredit yang diberikan yang *non-performing* bruto terhadap total kredit yang diberikan masing-masing sebesar 1,82% dan 1,50%.
- c. PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah menerima setoran modal yang belum disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa sebesar Rp14.640.242.736 (empat belas miliar enam ratus empat puluh juta dua ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah) yang masing-masing terdiri dari:
1. Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah);
 2. Pemerintah Kabupaten Muaro Bungo sebesar Rp4.048.000.000 (empat miliar empat puluh delapan juta rupiah);
 3. Lainnya sebesar Rp592.242.735 (lima ratus sembilan puluh dua juta dua ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah).

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of financial statement as of December 31, 2023, there is account reclassification of financial statement as of December 31, 2022 as follows (in thousands of Rupiah):

44. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of December 31, 2023 and 2022, Bank Jambi's non-performing earning assets (gross) to total earning assets ratios are 1.42% and 1.09%, respectively.
- b. As of December 31, 2023 and 2022, Bank Jambi's non-performing loans (gross) to total loans ratios are 1.82% and 1.50%, respectively.
- c. PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has received additional capital injection that has not been ratified by General Meeting of Shareholders amounting to Rp14,640,242,736 (fourteen billion six hundred forty million two hundred forty-two thousand seven hundred thirty-six rupiah) each consisting of:
1. Provincial Government of Jambi amounting to Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah);
 2. Municipal Government of Muaro Bungo amounting to Rp4,048,000,000 (four billion fourty eight billion rupiah);
 3. Other amounting to Rp592,242,735 (five hundred ninety-two million two hundred forty-two thousand seven hundred thirty-five).



**PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 88

Informasi Keuangan Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	i - ii
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	iii - iv
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	v
Laporan Arus Kas Entitas Induk	vi - vii



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Nonot Haryoto |
| Alamat Kantor | : | Askrida Tower
Jl. Pramuka Raya Kav. 151,
Jakarta Timur 13120 |
| Nomor Telepon | : | (021) 819-1212 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Wawan Mulyawan |
| Alamat Kantor | : | Askrida Tower
Jl. Pramuka Raya Kav. 151,
Jakarta Timur 13120 |
| Nomor Telepon | : | (021) 819-1212 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bangun Askrida ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2024

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA

Direktur Utama

Direktur

(Nonot Haryoto)

(Wawan Mulyawan)

KANTOR PUSAT :

ASKRIDA TOWER, Jl. Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120
Telp. (021) 8191212 (Hunting) Fax. (021) 29827215, 29827216, 29827217 E-mail : info@askrida.co.id
Anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia No. B. 0018.2002



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00061/3.0260/AU.1/08/1660-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bangun Askrida dan Entitas Anak

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Bangun Askrida dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas asuransi dan aset reasuransi adalah sebesar Rp3.115.325.541.220 dan Rp709.732.468.148, seperti yang dijelaskan dalam catatan 12 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, biaya-biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 1)

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, maka hal ini kami anggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria independen dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Karena ada area yang membutuhkan pertimbangan manajemen dengan estimasi dan kriteria perhitungan cadangan teknisnya, maka kami menganggap liabilitas asuransi dan aset reasuransi sebagai hal audit utama.
- Kami telah melaksanakan prosedur memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan liabilitas asuransi dan aset reasuransi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat lapse dan alokasi biaya.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve (GPV)* dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" (PSAK 62).
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*IBNR*) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas (*Liability Adequacy Testing*) sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023.
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2023.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 19 atas akun Utang Klaim pada laporan keuangan terlampir, bahwa Group memiliki perjanjian pembayaran tuntutan klaim kepada pihak tertanggung yang terpisah dari prosedur penanganan klaim pada umumnya. Kami tidak dalam memastikan besaran resiko atas tidak terhitungnya penanganan klaim tersebut didalam perhitungan cadangan teknis yang dilakukan.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 2)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR KEP-93/KM 1/2012
SIUKAP CABANG KEP-43/KM 1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 3)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan



Nur Eko Saputro, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1660

28 Maret 2024

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
Kas dan bank	3.(8), 7	371.846.351.919	389.358.067.780
Piutang premi	3.(23), 8	257.342.528.144	165.129.766.504
Piutang hasil investasi	3.(9), 9	12.272.380.000	11.384.165.552
Piutang reasuransi	3.(13), 10, 36	405.729.519.418	143.348.576.524
Deposito berjangka	3.(4), 3.(5), 11a, 11b	2.024.218.123.645	1.681.050.239.695
Efek ekuitas yang diperdagangkan	3.(4), 3.(5), 11c	9.125.175.000	5.149.875.000
Unit penyertaan reksa dana	3.(4), 3.(5), 11d	2.811.567.552	2.819.896.555
Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo	3.(4), 3.(5), 3.(22), 11e	155.055.172.201	98.163.536.745
Efek utang tersedia untuk dijual	3.(4), 3.(5), 3.(22), 11f	635.871.773.519	512.263.063.999
Aset reasuransi	3.(12), 3.(13), 3.(21), 12	709.732.468.148	753.851.027.285
Penyisihan ujah beban di muka	12d	-	96.219.236.563
Investasi pada properti, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 19.702.545.376 dan Rp 17.848.900.960 tahun 2023 dan 2022.	3.(7), 11h	51.777.491.786	53.631.136.202
Biaya dibayar di muka	3.(10), 13	27.939.090.480	97.284.929.536
Penyertaan langsung	11g	2.444.657.126	2.444.657.126
Piutang lain-lain	14	47.420.371.557	53.454.747.401
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 119.219.660.959 dan Rp 108.346.545.248 tahun 2023 dan 2022.	3.(11), 15	122.847.409.902	119.147.666.140
Aset hak guna	16	9.061.415.374	2.894.984.983
Aset tak berwujud	3.(18), 17	3.236.934.273	2.204.805.612
Aset pajak tangguhan	3.(14), 21d	35.890.852.425	31.466.060.205
Aset lain-lain	18	10.860.053.328	14.071.958.471
JUMLAH ASET		<u>4.895.483.335.797</u>	<u>4.235.338.397.878</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
LIABILITAS			
Utang klaim	19	48.680.551.170	147.966.077.640
Utang reasuransi	3.(12), 3.(13), 20	12.059.592.797	76.207.347.416
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.(16), 23	92.539.159.548	70.530.545.458
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.(12), 3.(13), 12b	74.404.207.675	55.746.367.587
Utang komisi		62.932.917.150	56.151.991.780
Utang pajak dan zakat	3.(14), 21a	19.069.339.808	15.095.592.282
Biaya yang masih harus dibayar	22, 36	23.635.985.653	12.081.868.693
Liabilitas sewa	16	8.320.694.362	1.626.175.086
Estimasi liabilitas klaim	3.(12), 3.(13), 12a	334.549.518.027	217.184.271.452
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	3.(12), 3.(13), 12c	2.706.371.815.518	2.208.239.652.093
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.(16), 23	49.478.329.996	49.727.912.042
Utang lain-lain	24, 36	153.264.515.466	161.134.243.492
JUMLAH LIABILITAS		3.585.306.627.170	3.071.692.045.021
EKUITAS DANA PESERTA			
Dana Tabarru'		210.655.082.534	144.476.827.169
EKUITAS			
Modal saham,	25a	318.950.000.000	312.530.000.000
Modal dasar - 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar. Pada tahun 2023 dan 2022 telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 31.895 dan 31.253 lembar saham.			
Titipan modal disetor (saham)	25b	5.770.000.000	6.420.000.000
Agio saham		-	-
Cadangan khusus	27a	110.000.000	110.000.000
Tambahan modal disetor (<i>Tax Amnesty</i>)	21e	18.285.906.904	18.285.906.904
Penghasilan komprehensif lain		21.875.753.319	4.080.859.910
Saldo laba	27b		
Sudah ditentukan penggunaannya		603.703.696.125	568.356.000.449
Belum ditentukan penggunaannya		112.281.304.978	93.020.251.779
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.080.976.661.326	1.002.803.019.042
Kepentingan non pengendali	26	18.544.964.767	16.366.506.646
JUMLAH EKUITAS		1.099.521.626.093	1.019.169.525.688
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.895.483.335.797	4.235.338.397.878

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Pendapatan premi			
Premi bruto	28, 37	6.721.639.296.511	6.142.184.560.535
Premi reasuransi	29, 37	(712.362.664.046)	(840.140.779.183)
Mutasi atas premi yang belum merupakan pendapatan	3.(12), 3.(13), 37	(650.549.620.074)	(250.130.552.260)
Jumlah pendapatan underwriting		5.358.727.012.391	5.051.913.229.092
BEBAN UNDERWRITING			
Beban klaim			
Klaim bruto	30, 37	(3.947.351.231.839)	(3.622.458.692.773)
Klaim reasuransi	31, 37	605.645.556.399	500.900.250.290
Mutasi estimasi liabilitas klaim	3.(12), 3.(13), 37	(92.406.514.018)	(44.384.502.358)
Jumlah beban klaim		(3.434.112.189.458)	(3.165.942.944.841)
Beban komisi bersih	32, 37	(1.106.553.191.312)	(1.205.976.613.850)
Beban underwriting lainnya	37	(66.315.001.226)	(61.587.282.383)
Jumlah beban underwriting		(4.606.980.381.996)	(4.433.506.841.074)
HASIL UNDERWRITING	37	751.746.630.395	618.406.388.018
Hasil investasi	3.(9), 33, 36	103.786.964.929	74.615.043.319
Bagi hasil		(105.059.199.147)	(21.532.295.452)
Beban usaha	3.(15), 34	(566.052.908.706)	(541.636.756.185)
Penyisihan ujah		(31.536.911.725)	(4.967.551.452)
LABA USAHA		152.884.575.746	124.884.828.248
Pendapatan (beban) lain-lain	35	(8.408.516.981)	(3.196.999.567)
Pengaruh pajak final dari hasil investasi	33	(15.924.980.518)	(11.595.809.770)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		128.551.078.247	110.092.018.911
Zakat		(2.132.579.211)	(1.557.465.561)
LABA SEBELUM PAJAK		126.418.499.036	108.534.553.350
Pajak penghasilan :	3.(14), 21		
Pajak kini		(14.627.175.200)	(11.981.089.780)
Pajak tangguhan		4.356.777.838	(767.093.146)
LABA PERIODE BERJALAN		116.148.101.674	95.786.370.424

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
LABA PERIODE BERJALAN		116.148.101.674	95.786.370.424
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang dapat direklasifikasi ke laporan laba rugi :			
Investasi tersedia untuk dijual		18.076.662.810	(382.099.074)
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laporan laba rugi:			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(327.069.765)	2.527.639.704
Pengaruh pajak penghasilan		71.955.349	(507.967.698)
LABA KOMPREHENSIF		133.969.650.068	97.423.943.356
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		112.281.304.978	93.020.251.779
Kepentingan non pengendali	26	3.866.796.696	2.766.118.645
Jumlah		116.148.101.674	95.786.370.424
LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		130.076.198.387	94.736.244.180
Kepentingan non pengendali	26	3.893.451.681	2.687.699.176
Jumlah		133.969.650.068	97.423.943.356

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Tritipan Modal	Cadangan Khusus	Penghasilan Komprehensif Lain	Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2021	297.510.000.000	18.285.906.904	15.020.000.000	110.000.000	2.364.867.509	545.921.753.203	72.368.539.504	951.581.067.120	1.374.669.629	952.955.736.749
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tritipan modal disetor	15.020.000.000	-	(15.020.000.000)	-	-	-	-	6.420.000.000	-	6.420.000.000
Tambahan modal disetor non pengendali	-	-	6.420.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000
Agio saham non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000.000	2.500.000.000
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(48.486.921.468)	(125.865.461)	(48.612.786.929)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	22.434.247.246	(48.486.921.468)	-	-	-
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	-	-	-	-	-	-	(1.447.370.790)	(1.447.370.790)	-	(1.447.370.790)
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	(325.274.449)	-	-	(325.274.449)	(148.416.167)	(473.690.616)
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	2.555.325.402	-	-	2.555.325.402	-	2.555.325.402
Pajak penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(514.058.552)	-	-	(514.058.552)	-	(514.058.552)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	93.020.251.779	93.020.251.779	2.766.118.645	95.786.370.424
Saldo per 31 Desember 2022	312.530.000.000	18.285.906.904	6.420.000.000	110.000.000	4.080.859.910	568.356.000.449	93.020.251.779	1.002.803.019.042	16.366.506.646	1.019.169.525.688
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tritipan modal disetor	6.420.000.000	-	(6.420.000.000)	-	-	-	-	5.770.000.000	-	5.770.000.000
Tambahan modal disetor non pengendali	-	-	5.770.000.000	-	-	-	-	-	-	-
Agio saham non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(55.812.151.067)	(1.659.671.187)	(57.471.822.254)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	35.347.695.676	(55.812.151.067)	-	-	-
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	-	-	-	-	-	(1.860.405.036)	(35.347.695.676)	(1.860.405.036)	(55.322.373)	(1.915.727.409)
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	18.050.821.060	-	-	18.050.821.060	26.654.985	18.077.476.045
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	(328.112.364)	-	-	(328.112.364)	-	(328.112.364)
Pajak penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	72.184.713	-	-	72.184.713	-	72.184.713
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	112.281.304.978	112.281.304.978	3.866.796.696	116.148.101.674
Saldo per 31 Desember 2023	318.950.000.000	18.285.906.904	5.770.000.000	110.000.000	21.875.753.319	603.703.696.125	112.281.304.978	1.080.976.661.326	18.544.964.767	1.099.521.626.093

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 2 3	2 0 2 2
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus kas masuk		
Penerimaan premi langsung	6.632.347.626.383	6.284.907.064.265
Penerimaan premi tidak langsung	10.997.668.873	17.308.894.000
Penerimaan klaim recovery	412.264.573.005	463.313.456.017
Penerimaan lain	51.400.979.518	224.982.916.354
Jumlah arus kas masuk	7.107.010.847.779	6.990.512.330.636
Arus kas keluar		
Pembayaran premi reasuransi	(650.212.755.071)	(680.306.351.342)
Pembayaran komisi	(1.264.620.253.216)	(1.231.695.703.828)
Pembayaran klaim	(3.981.977.712.769)	(3.405.014.319.636)
Pembayaran beban usaha	(507.718.566.329)	(478.953.372.793)
Pembayaran pajak	(58.658.165.480)	(54.634.748.420)
Pembayaran lain	(143.468.837.045)	(57.056.164.435)
Jumlah arus kas keluar	(6.606.656.289.910)	(5.907.660.660.454)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	500.354.557.869	1.082.851.670.182
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus kas masuk		
Pencairan / penjualan investasi	1.101.252.918.311	1.927.781.738.702
Hasil investasi deposito	59.606.774.242	40.991.379.657
Hasil investasi obligasi	26.833.730.614	13.779.944.085
Hasil penjualan aset keuangan	-	4.799.172.364
Hasil investasi properti	1.664.342.119	1.045.203.563
Hasil penjualan aset tetap	71.110.608	579.600
Jumlah arus kas masuk	1.189.428.875.894	1.988.398.017.971
Arus kas keluar		
Penempatan investasi	(1.607.163.362.261)	(2.794.638.524.789)
Pembelian aset tetap	(16.865.113.960)	(8.185.881.086)
Pembelian aset lain	(2.042.821.248)	(773.275.981)
Penambahan penyertaan langsung	-	(1.400.000.000)
Jumlah arus kas keluar	(1.626.071.297.469)	(2.804.997.681.856)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(436.642.421.575)	(816.599.663.885)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 2 3	2 0 2 2
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus kas masuk		
Tambahan modal disetor	5.770.000.000	17.820.000.000
Agió saham	-	2.500.000.000
Jumlah arus kas masuk	5.770.000.000	20.320.000.000
Arus kas keluar		
Pembayaran dividen	(85.987.990.830)	(72.235.121.571)
Pendanaan kesejahteraan pegawai	(1.005.861.325)	(708.901.496)
Jumlah arus kas keluar	(86.993.852.155)	(72.944.023.067)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(81.223.852.155)	(52.624.023.067)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(17.511.715.861)	213.627.983.230
Saldo kas dan bank awal periode	389.358.067.780	175.730.084.550
Saldo Kas dan Bank akhir periode	371.846.351.919	389.358.067.780

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bangun Askrida (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No.9 tanggal 2 Desember 1989 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, SH. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C2.11682.HT.01.01 tanggal 30 Desember 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 6 Maret 1990.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang Asuransi Kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep.192/KM.13/1990 tanggal 14 Maret 1990.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Nomor 4 tanggal 4 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Kartono, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-87624.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 19 November 2008.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 500 tanggal 30 Mei 2018, oleh Kartono S.H, Notaris di Jakarta tentang pemisahan unit syariah dari PT Asuransi Bangun Askrida kepada PT Asuransi Askrida Syariah dan Perseroan akan menutup dan menghentikan operasional unit usaha syariah Perseroan, sehingga, merubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan menjadi menjalankan usaha asuransi kerugian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 31 tanggal 27 September 2023, oleh Ashoya Ratam, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, yang merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0124323 tanggal 29 September 2023.

Perseroan berkantor pusat di Askrida Tower, Jalan Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki 27 kantor cabang dan 12 kantor pemasaran. Perseroan terdaftar pada KPP Madya Jakarta Pusat dengan NPWP Nomor : 01.386.462.4-073.000 dengan Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Utama - Asuransi Non Jiwa Konvensional. Jumlah karyawan yang masih aktif, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah 637 dan 588 orang (tidak diaudit).

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Maret 2023 dan Akta No. 25 tanggal 14 November 2022 yang telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.09-0077860 tanggal 14 November 2022, keduanya oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan masing-masing ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bangun Askrida, maka susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

b. Organisasi dan Struktur Manajemen - Lanjutan

	2 0 2 3	2 0 2 2
Komisaris Utama	: Efa Yonnedi	Efa Yonnedi
Komisaris	: Herry Yanson	—
Komisaris Independen	: Didik Supriyanto	Didik Supriyanto
Komisaris Independen	: Prakoso Budi Wibowo	Hadi Susanto
Komisaris Independen	: Hadi Susanto	Muchlis Hasyim Yahya

Susunan komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2
Komite Audit		
Ketua	: Hadi Susanto	Hadi Susanto
Anggota	: Didik Supriyanto	Didik
Anggota	: Umar Sutegees Yulianto	Umar Sutegees Yulianto
Komite Pemantau Risiko		
Ketua	: Hadi Susanto	Muchlis Hasyim Yahya
Anggota	: Didik Supriyanto	Wardhana
Anggota	: Wardhana	—
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua	: Didik Supriyanto	Didik
Anggota	: Hadi Susanto	Zaenal Aripin
Anggota	: Kadiv. SDM (ex officio)	—

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.540.738.118 dan Rp3.517.919.401.

Berdasarkan Akta Nomor 7 tanggal 5 Oktober 2020, oleh Ashoya Ratam. S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0396093 tanggal 8 Oktober 2020, maka susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Nonot Haryoto
Direktur Pemasaran	: Bunyamin
Direktur teknik	: Abdul Mulki
Direktur Operasional	: Wawan Mulyawan
Direktur Kepatuhan	: Hendro Friendiyanto

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

b. Organisasi dan Struktur Manajemen - Lanjutan

Remunerasi Dewan Direksi Perseroan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.072.001.575 dan Rp13.783.203.261.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak, yaitu:

PT Asuransi Askrida Syariah (AAS)

PT Asuransi Askrida Syariah didirikan berdasarkan Akta No. 580 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Kartono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0044696.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

PT Asuransi Askrida Syariah adalah asuransi umum dengan prinsip syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*), Perseroan dengan Unit Usaha Syariah Perseroan. Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 April 2017 sesuai akta No. 46 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Untuk memenuhi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017, Anggaran Dasar entitas anak telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 127 tanggal 18 Februari 2020, oleh Kartono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022733.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020. Setelah dilakukan perubahan maka Pasal 3 Anggaran Dasar Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan adalah Asuransi Non Jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Askrida Syariah berkantor di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok M1 No. 35, Jl. Letjend Suprpto RT/RW 019/008 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Kota Administrasi Jakarta Pusat. PT Asuransi Askrida Syariah terdaftar pada KPP Pratama Jakarta Kemayoran dengan NPWP Nomor: 83.139.210.5-027.000.

Jumlah karyawan PT Asuransi Askrida Syariah pada 31 Desember 2023 dan 2022 berjumlah 244 orang dan 233 orang (Tidak diaudit).

Nama Entitas Anak	2023		2022	
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi
PT Asuransi Askrida Syariah	94,50%	1.368.246.079.131	94,50%	1.025.085.235.276

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

c. Entitas Anak - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Askrida Syariah No. 75 tanggal 31 Mei 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan akta No. 85 tanggal 14 Juli 2021, oleh Kartono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.09-0124235 tanggal 02 Juni 2023 dan No. AHU-AH.01.03-0428576 tanggal 15 Juli 2021, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka susunan Dewan Komisaris entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komisaris Utama	: Abdul Mulki	Abdul Mulki
Komisaris	: —	Andi Martawijaya
Komisaris Independen	: Zairani	M. Yuyun Istakori
Komisaris Independen	: Basuki	Sumiardi

Susunan komite audit entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua	: Basuki	Sumiardi
Anggota	: Zairani	Andi Martawijaya
Anggota	: —	M. Yuyun Istakori

Remunerasi Dewan Komisaris entitas anak untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.126.932.887 dan Rp4.406.116.149.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 75 tanggal 31 Mei 2023, oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0124235 tanggal 2 Juni 2023 dan Akta No. 01 tanggal 1 April 2022, oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0001509 tanggal 5 April 2022, maka susunan Direksi entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur Utama	: Henry Ananda Siregar	Hari Wibowo
Direktur Bisnis		
dan Operasional	: Mohammad Sjafri Lawado	Henry Ananda Siregar
Direktur Keuangan, SDM		
dan Umum	: Suryadi Apriyanto	Mohammad Sjafri Lawado

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

c. Entitas Anak - Lanjutan

Remunerasi Dewan Direksi entitas anak untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.144.112.220 dan Rp5.894.341.844.

Sesuai rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) dengan surat nomor U-183/DSN-MUI/III/2016 tanggal 31 Maret 2016 dan berdasarkan Akta No. 580 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Kartono, S.H., Notaris di Jakarta, maka susunan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Utang Ranuwijaya
Anggota	: Daud Rasyid
Anggota	: Muhammadun Abdul Hamid

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI - Lanjutan

- PSAK 74: Kontrak Asuransi - Lanjutan

Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 20 Oktober 2023, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) menegaskan bahwa PSAK 74 tidak diterapkan dan tidak berlaku pada kontrak asuransi syariah. PSAK 74 tidak menggantikan dan/atau sebagai referensi kontrak asuransi syariah sebagaimana yang telah diatur dalam PSAK 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah. PSAK 108 diterapkan pada kontrak asuransi syariah dalam rangka penyusunan laporan keuangan bertujuan umum yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. PSAK dan ISAK Syariah merupakan bagian dari Standar Akuntansi Keuangan Indonesia seperti yang diatur dalam Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini diuraikan dibawah ini. Kebijakan ini telah diterapkan pada semua periode yang disajikan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

3.1 Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

3.2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") adalah bertujuan umum yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, properti investasi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas Anak, PT Asuransi Askrida Syariah yang beroperasi dalam bidang asuransi umum dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian laporan keuangan konsolidasian Syariah", PSAK 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", dan standar akuntansi keuangan lain di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas tidak mencakup, investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkap di catatan 4.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh (IDR), kecuali dinyatakan lain (Lihat catatan 3.4.a mata uang fungsional dan pelaporan).

3.3 Prinsip Konsolidasian

Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang diadopsi dari IFRS 10 menggantikan porsi PSAK No.4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.3 Prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan presentase kepemilikan pemegang saham non pengendali pada Entitas Anak tersebut.

3.4 Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Item-item yang tercatat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi tempat Grup beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Untung dan rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir tahun diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat. Untung dan rugi selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman kas dan setara kas disajikan dalam laporan laba rugi pada "pendapatan atau biaya keuangan". Selain itu, semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam laporan laba rugi pada "pendapatan atau biaya non operasional lainnya".

Perubahan dalam nilai wajar surat berharga yang berdominasi mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara perbedaan penjabaran yang dihasilkan dari perubahan harga perolehan surat berharga yang diamortisasi dan perubahan lain dalam nilai tercatat surat berharga. Perbedaan penjabaran yang berhubungan dengan perubahan harga perolehan yang diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, perubahan lain dalam nilai tercatat diakui di ekuitas.

3.5 Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan kedalam kategori sebagai berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.5 Aset Keuangan - Lanjutan

3.5.1 Klasifikasi

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset keuangan dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat perolehan yaitu :

Memiliki dana internal untuk menyandingkan kewajiban kontrak investasi dan asuransi yang berhubungan dengan perubahan nilai wajar aset tersebut. Pengkategorian aset tersebut menjadi nilai wajar pada laba rugi mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran atau pengakuan ("*accounting mismatch*"), dengan kata lain akan timbul dari pengukuran aset dan liabilitas atau pengakuan laba dan rugi atas dasar yang berbeda.

Pengelolaan dan kinerjanya dievaluasi atas dasar nilai wajar. Informasi tentang aset keuangan ini untuk personil manajemen kunci tersedia di internal atas dasar nilai wajar. Strategi investasi perseroan adalah menginvestasikan pada surat berharga ekuitas dan utang dan mengevaluasinya dengan referensi nilai wajar.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat sebagai keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar efek-efek pada pendapatan investasi.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Kategori ini dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang asuransi", piutang non asuransi dari pihak tidak berelasi maupun berelasi pada laporan posisi keuangan.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.5 Aset Keuangan - Lanjutan

3.5.1 Klasifikasi - Lanjutan

c. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau ditentukan dan tanggal jatuh tempo, serta manajemen mempunyai niat positif dan mampu untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain dari:

- Investasi yang pada pengakuan awalnya dimaksudkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Investasi yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen *non derivatif* yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam periode 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

3.5.2 Pengakuan dan Pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada awalnya investasi diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi didistribusikan secara langsung ke harga perolehannya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak menerima arus kas dari investasi telah habis atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikannya. Aset keuangan tersedia dijual dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.5 Aset Keuangan - Lanjutan

3.5.2 Pengakuan dan Pengukuran - Lanjutan

Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "pendapatan dana" dalam periode terjadinya. Sementara itu, rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban dana" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "pendapatan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

3.5.3 Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dieliminasi (*offset*) dan jumlah bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan.

3.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan rugi penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah rugi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk rugi kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah rugi diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur rugi penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunannya diakui pada laporan laba rugi.

b. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

3.7 Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (baik tanah dan bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi, atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.7 Properti Investasi - Lanjutan

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi atau pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung seperti biaya jasa hukum, pajak penghasilan properti dan biaya transaksi lain. Sedangkan biaya yang tidak termasuk dalam harga perolehan antara lain, biaya pembukaan fasilitas baru, kerugian operasional yang terjadi sebelum properti investasi mencapai tingkat hunian yang direncanakan atau jumlah yang tidak normal dari biaya bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain yang terjadi selama masa pembangunan atau pengembangan properti.

Biaya perolehan awal hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa dan diklasifikasi sebagai properti investasi dicatat sebagai sewa pembiayaan, maka aset diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Jumlah yang setara diakui sebagai liabilitas sesuai dengan ketentuan standar akuntansi sewa yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih model biaya untuk mengukur seluruh investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16: Aset Tetap, kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual (atau termasuk kelompok aset lepasan yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang Dihentikan. Properti investasi yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset lepasan yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur sesuai dengan PSAK 58.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dieliminasi dari laporan posisi keuangan) pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Pelepasan properti investasi dapat dilakukan dengan cara dijual atau disewakan secara sewa pembiayaan. Untuk menentukan tanggal pelepasan properti investasi, Grup menggunakan kriteria yang diatur dalam PSAK 23: Pendapatan. Keuntungan atau kerugian dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Jika ada kompensasi dari pihak ketiga yang diberikan sehubungan dengan penurunan nilai, kehilangan atau penyerahan properti investasi diakui dalam laba rugi ketika kompensasi tersebut menjadi piutang.

3.8 Kas dan Bank

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di Bank.

3.9 Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku. Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

3.10 Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.11 Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian atau cara lain.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, ditambahkan ke dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau nilai buku dari biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap. Tanah dicatat pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut :

<u>Kelompok / Jenis</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Per Tahun</u>
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan bermotor	5 Tahun	20%
Mesin kantor	5 Tahun	20%
Komputer	5 Tahun	20%
Perabot kantor	5 Tahun	20%
Perabot rumah dinas	5 Tahun	20%
Renovasi ruang sewa	5 Tahun	20%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.11 Aset Tetap - Lanjutan

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada) dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Grup memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Grup dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (jika ada).

3.12 Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 62, ada tiga jenis kontrak yang dapat harus dibedakan, yaitu kontrak asuransi, kontrak investasi dengan fitur partisipasi mengikat dan kontrak investasi tanpa fitur partisipasi mengikat. Dalam kontrak asuransi terdapat risiko asuransi yang signifikan, sedangkan dalam kontrak investasi terdapat risiko keuangan yang signifikan tetapi risiko asuransinya tidak ada atau tidak material. Perseroan hanya menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi. Sebagai panduan umum, Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan harus membayar manfaat atas terjadinya peristiwa yang dipertanggungjawabkan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan tanpa risiko asuransi yang signifikan.

Sejumlah kontrak asuransi dan investasi berisi fitur partisipasi mengikat. Fitur ini memberi pemegang kontrak untuk menerima, sebagai tambahan untuk manfaat yang dijamin, manfaat tambahan atau bonus :

- menjadi bagian yang signifikan dari total manfaat kontraktual,
- yang jumlah atau waktu adalah secara kontraktual ada pada kebijakan Grup; dan
- yang secara kontraktual berdasarkan pada :
 - Kinerja kumpulan kontrak yang ditentukan atau jenis kontrak tertentu;
 - Realisasi dan atau belum realisasi hasil investasi atas pool aset tertentu yang dimiliki oleh Grup; atau
 - Laba atau rugi Grup yang menerbitkan kontrak.

3.13 Kontrak Asuransi

(a) Pengakuan dan Pengukuran

Kontrak asuransi dikelompokkan dalam dua kategori utama, tergantung pada jangka waktu risiko dan apakah ada atau tidak syarat dan kondisi yang ditetapkan.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.13 Kontrak Asuransi - Lanjutan

(a) Pengakuan dan Pengukuran - Lanjutan

i) Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak ini adalah kontrak asuransi kecelakaan dan properti (*casualty and property insurance*);

Kontrak asuransi kecelakaan menutupi kewajiban individu atau organisasi yang disebabkan oleh tindakan lalai dan kelalaian, sehingga menyebabkan cedera badan dan atau harta pihak ketiga. Kontrak ini melindungi nasabah Grup terhadap risiko yang menyebabkan bahaya kepada pihak ketiga karena tindakan yang tidak bertentangan dengan hukum. Jenis proteksi yang ditawarkan didesain untuk pengusaha yang berkewajiban secara hukum untuk membayar kompensasi kepada pegawai yang mendapatkan kecelakaan (kewajiban pengusaha) dan untuk nasabah individu dan bisnis yang berkewajiban untuk membayar kompensasi atas cedera badan atau kerusakan properti kepada pihak ketiga.

Kontrak asuransi properti terutama mengkompensasi nasabah Grup atas kerusakan propertinya atau untuk nilai properti yang hilang. Nasabah yang melakukan kegiatan komersial dapat juga menerima kompensasi untuk kehilangan penghasilan yang disebabkan oleh ketidakmampuan menggunakan properti yang dipertanggungjawabkan dalam kegiatan bisnisnya.

Kedua kelompok utama tersebut didalam praktek diterapkan lebih fleksibel dalam variasi, jenis dan kombinasi pertanggungan.

Untuk semua kontrak-kontrak tersebut, premi diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama periode penutupan asuransi. Bagian premi yang diterima atas kontrak yang masih berjalan berhubungan dengan risiko yang masih berjalan pada tanggal laporan posisi keuangan dilaporkan sebagai liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi jangka pendek ditentukan secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi untuk setiap jenis pertanggungan / asuransi. Premi disajikan sebelum dikurangi komisi.

Biaya klaim dan penyesuaian klaim dibebankan ke laba rugi pada saat terjadi berdasarkan estimasi liabilitas untuk mengganti kerugian kepada pemegang kontrak atau kerusakan pihak ketiga yang disebabkan oleh pemegang kontrak. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya langsung dan biaya penyelesaian tidak langsung yang timbul dari peristiwa yang terjadi sampai dengan akhir periode pelaporan bahkan meskipun klaim tersebut belum dilaporkan ke Grup. Grup tidak mendiskonto liabilitas klaim yang belum dibayar. Liabilitas klaim belum dibayar diestimasi dengan menggunakan penilaian klaim individual yang dilaporkan ke Grup dan analisa statistik untuk klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan, serta untuk mengestimasi biaya total dari klaim yang lebih kompleks yang mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal (seperti keputusan pengadilan).

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.13 Kontrak Asuransi - Lanjutan

(a) Pengakuan dan Pengukuran - Lanjutan

ii) Kontrak Asuransi Jangka Panjang

Kelompok kontrak asuransi diatas, jika kontrak asuransinya dilakukan lebih dari satu tahun maka dikategorikan sebagai kontrak jangka panjang. Premi diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang kontrak. Bila kontrak asuransi merupakan premi tunggal atau sejumlah tertentu dari premi yang jatuh tempo lebih pendek dari periode risiko yang diberikan, maka kelebihan premi terutang selama valuasi premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sejalan dengan penurunan risiko asuransi yang belum hangus dari kontrak asuransi yang masih aktif.

Bila kontrak asuransi berupa premi tunggal atau sejumlah pembayaran premi yang jatuh tempo lebih pendek dari pada periode manfaat yang diberikan, maka kelebihan premi terutang selama valuasi premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama penurunan risiko asuransi yang belum jatuh tempo dari kontrak yang masih aktif, atau untuk anuitas yang masih aktif, selama penurunan jumlah manfaat dimasa depan yang akan dibayar.

Liabilitas premi tunggal untuk asuransi jangka panjang diperlakukan sebagai kontrak yang dapat diperbarui secara tahunan (*yearly renewable contract*). Liabilitas dihitung ulang pada setiap akhir periode pelaporan dengan menggunakan asumsi yang dibuat pada saat penerbitan kontrak.

(b) Biaya Akuisisi Polis Ditangguhkan (BAT)

Komisi dan biaya akuisisi lain yang bervariasi dan berhubungan untuk memperoleh kontrak baru dan memperpanjang kontrak, dibebankan pada periode awal kontrak diterbitkan tanpa melihat jangka waktu risiko asuransinya. Pendapatan komisi reasuransi diakui pada saat yang sama dengan pengakuan liabilitas dan biaya reasuransi.

(c) Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, tes kecukupan liabilitas diakui untuk menyakinkan kecukupan liabilitas kontrak setelah dikurangi dengan aset BAT. Dalam melakukan tes ini, estimasi terbaik adalah dengan arus kas kontraktual dimasa depan dan biaya penyelesaian klaim serta biaya administrasi, demikian juga hasil investasi dari aset pendukung liabilitas dapat diperhitungkan. Setiap defisiensi langsung dibebankan ke laba rugi pada awalnya dengan menghapus BAT dan selanjutnya membentuk provisi kerugian yang timbul dari tes kecukupan liabilitas (bagian risiko yang belum habis).

Seperti diuraikan diatas, kontrak asuransi jangka panjang dengan jangka waktu tetap diukur berdasarkan asumsi yang dibuat pada awal kontrak. Bila tes kecukupan liabilitas memerlukan adopsi asumsi estimasi terbaik baru, suatu asumsi (tanpa margin penyimpangan yang buruk) digunakan untuk pengukuran berikutnya liabilitas ini. Setiap BAT dihapus karena hasil tes ini selanjutnya tidak dapat disajikan kembali.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.13 Kontrak Asuransi - Lanjutan

(d) Kontrak Reasuransi yang Dimiliki

Kontrak-kontrak yang dilakukan oleh entitas Grup dengan reasuradur, dimana entitas Grup diberi penggantian atas kerugian satu atau lebih dari kontrak yang diterbitkan oleh Grup dan memenuhi persyaratan klasifikasi untuk kontrak asuransi, diklasifikasikan sebagai kontrak reasuransi yang dimiliki. Kontrak-kontrak yang tidak memenuhi ketentuan klasifikasi ini dikelompokkan sebagai aset keuangan.

Grup menilai penurunan aset reasuransi atas dasar tahunan. Jika ada bukti objektif bahwa aset reasuransi turun nilai Grup mengurangi nilai tercatat aset reasuransi sampai jumlah yang dapat diperoleh dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa aset reasuransi mengalami penurunan nilai dengan menggunakan proses yang sama untuk aset keuangan pada biaya amortisasi. Rugi penurunan dihitung mengikuti metode yang sama untuk aset keuangan.

(e) Piutang Dan Utang Yang Berhubungan Dengan Kontrak Asuransi

Piutang dan utang diakui pada saat jatuh tempo, termasuk jumlah kewajiban kepada dan dari agen, pialang serta pemegang kontrak asuransi.

Jika ada bukti objektif bahwa piutang asuransi turun nilainya, Grup mengurangi nilai tercatat dari piutang asuransi karena itu mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa piutang asuransi mengalami penurunan nilai dengan menggunakan proses yang sama untuk pinjaman yang diberikan dan piutang. Rugi penurunan nilai dihitung dengan metode yang sama untuk aset keuangan ini.

3.14 Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2021) "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.14 Perpajakan - Lanjutan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban serta disajikan di neraca. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang benar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3.15 Beban Usaha / Operasional

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

3.16 Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Askrida.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.16 Imbalan Kerja - Lanjutan

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

3.17 Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi No.7, yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas tertentu dalam menyiapkan laporan keuangannya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.18 Aset Tak Berwujud

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat menunjukkan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke biaya kapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

3.19 Kontribusi Peserta

Kontribusi bruto yang menjadi kewajiban peserta untuk porsi risiko dan ujah. Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru', dalam dana peserta pada saat risiko telah berjalan atau tanggal yang mana lebih dulu. Selain dari kontribusi peserta, tambahan dana tabarru' juga berasal dari investasi yang dilakukan oleh entitas anak, antara lain sebagai wakil peserta (wakalah) atau pengelola dana (mudharabah atau mudharabah musyarakah).

1. Bagian Kontribusi untuk Investasi

Bagian pembayaran kontribusi dari peserta untuk investasi diakui sebagai :

- a. Dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah; dan atau
- b. Kewajiban jika menggunakan akad wakalah.

Pada saat entitas anak menyalurkan dana investasi yang menggunakan akad wakalah bil ujah. Entitas anak mengurangi kewajiban dana melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terkait. Perlakukan akuntansi untuk investasi dengan menggunakan akad mudharabah, atau mudharabah musyarakah mengacu kepada Standar Akuntansi keuangan terkait dan yang relevan.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.19 Kontribusi Peserta - Lanjutan

2. Bagian Kontribusi untuk Ujrah / Fee

Bagian kontribusi untuk ujrah / fee diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi operasional dan menjadi beban dalam laporan surplus defisit underwriting dana tabarru'.

Pengelola selaku wakil menerima kontribusi bruto yang dibayarkan oleh peserta dengan alokasi 55% sebagai dana tolong menolong (dana tabarru') dan 45% sebagai wakalah fee (ujrah).

Dana investasi peserta berasal dari kontribusi peserta atas produk asuransi jiwa yang mengandung unsur investasi, yang dikelola entitas anak sesuai dengan akad yang telah disepakati.

3.20 Surplus dan Defisit Underwriting Dana Tabarru'

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru'. entitas anak menerapkan PSAK No. 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana tabarru' dan dana investasi.

Dana tabarru' merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus defisit underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah. Hasil investasi dialokasikan kepada entitas anak, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana syirkah temporer dan dana tabarru' disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana tabarru' disajikan pada laporan posisi keuangan.

Dana tabarru' merupakan kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad tabarru' yang disepakati.

Surplus pengelolaan dana tabarru' (surplus underwriting dana tabarru') diperlakukan sebagai berikut:

- a). Seluruh surplus sebagai cadangan dana tabarru';
- b). Sebagian sebagai cadangan dana tabarru' dan sebagian lainnya didistribusikan kepada peserta; atau
- c). Sebagian sebagai cadangan dana tabarru', sebagian didistribusikan kepada peserta, dan sebagian lainnya didistribusikan kepada entitas anak (pengelola).

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.20 Surplus dan Defisit Underwriting Dana Tabarru' - Lanjutan

Bagian surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kepada peserta dan bagian surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kepada entitas asuransi syariah diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru'. Surplus underwriting dana tabarru' yang diterima entitas anak diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi, dan surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai kewajiban kepada peserta dalam neraca entitas anak.

Pada akhir periode kepesertaan apabila terdapat surplus underwriting / operasional dari dana tabarru' maka sebesar 40% darinya akan disimpan sebagai cadangan tabarru'. Dan 60% sisanya, pengelola akan memperoleh 50% sebagai insentif sedangkan 50% lagi akan didistribusikan secara proporsional sebagai bagian dari kontribusi periode perpanjangan dari tiap peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan jika terjadi defisit underwriting dana tabarru', maka entitas anak wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* tersebut kepada entitas anak berasal dari surplus dana tabarru' yang akan datang.

3.21 Kewajiban Dalam Bentuk Penyisihan Teknis

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus defisit underwriting dana tabarru'.

1) Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan atau hak adalah jumlah untuk memenuhi klaim yang terkait dengan kontribusi yang timbul pada periode berjalan atau periode mendatang.

Pembentukan penyisihan kontribusi untuk produk-produk yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat dinegosiasikan kembali pada setiap ulang tahun polis dihitung berdasarkan Kontribusi Neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Sedangkan untuk polis kumpulan yang tidak dapat diketahui rincian berlakunya pertanggungan untuk setiap anggota kumpulan, maka dihitung berdasarkan Kontribusi Neto sesuai dengan proporsi jumlah bulan sampai dengan polis berakhir (proporsional bulanan).

Pembentukan penyisihan kontribusi untuk produk-produk yang berjangka waktu lebih dari satu tahun yang syarat dan kondisi polisnya tidak dapat dinegosiasikan kembali pada setiap ulang tahun polis, dilakukan dengan memperhitungkan seluruh penerimaan dan pengeluaran yang dapat terjadi di masa yang akan datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral ditambah dengan margin risiko.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.21 Kewajiban Dalam Bentuk Penyisihan Teknis - Lanjutan

2) Penyisihan Klaim Yang Masih Dalam Proses Penyelesaian (*Outstanding Claim*)

Klaim yang masih dalam proses penyelesaian yaitu jumlah penyisihan atas ekspektasi klaim yang akan dibayar pada periode mendatang yang terjadi dan dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi kewajiban reasuransi.

Klaim yang masih dalam proses dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian, berikut biaya jasa penilai kerugian asuransi dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian reasuransi.

3) Klaim Yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan / *Incurred But Not Reported (IBNR)*

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan adalah jumlah penyisihan atas klaim yang telah terjadi tetapi tidak dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi kewajiban reasuransi. Besarnya penyisihan ini dihitung berdasarkan estimasi yang wajar dengan menggunakan metode rasio klaim atau salah satu dari metode segitiga (*triangle method*), berikut biaya jasa penilai kerugian asuransi dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian reasuradur.

3.22 Akuntansi Sukuk

Entitas anak mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi pada klasifikasi biaya perolehan dan tidak termasuk biaya transaksi pada klasifikasi nilai wajar.

Sebelum pengakuan awal, entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Entitas anak tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi untuk dana entitas anak, laporan surplus defisit underwriting dana tabarru' untuk dana tabarru', dana syirkah temporer mudharabah untuk dana investasi peserta dengan akad mudharabah, dan laporan perubahan dana investasi terikat untuk peserta dengan akad wakalah bil ujroh.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka entitas anak mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari pada jumlah tercatat, maka entitas anak mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3.23 Piutang Kontribusi / Kontribusi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal entitas anak memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang kontribusinya.

Entitas anak menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, entitas anak akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laba rugi dan laporan surplus defisit underwriting dana tabarru'. Entitas anak mengumpulkan bukti objektif di mana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi.

3.24 Piutang Ujrah

Piutang ujarah disajikan dalam jumlah bruto, yang diambil dari produksi premi peserta sesuai dengan dokumen perjanjian atau akadnya.

3.25 Piutang Qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari entitas anak kepada Dana Tabarru' dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan Dana Tabarru' untuk membayar santunan atau klaim kepada Peserta.

4. ESTIMASI DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Grup membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan. Estimasi dan kebijakan secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain, meliputi harapan peristiwa masa lalu yang diyakini menjadi masuk akal sesuai keadaan.

(a) Liabilitas akhir yang timbul dari klaim sehubungan dengan kontrak asuransi

Estimasi dari liabilitas akhir yang timbul dari klaim sehubungan dengan kontrak asuransi adalah estimasi akuntansi yang sangat kritis. Ada beberapa sumber ketidakpastian yang perlu dipertimbangkan dalam mengestimasi liabilitas yang Grup akhirnya akan bayar untuk suatu klaim.

(b) Estimasi pembayaran manfaat masa depan dan premi yang timbul dari kontrak asuransi jangka panjang dan biaya akuisisi ditangguhkan dan aset tidak berwujud lainnya.

Penentuan liabilitas atas kontrak asuransi jangka panjang tergantung pada estimasi yang dibuat oleh Grup. Estimasi dibuat sebagai harapan sejumlah kematian untuk setiap tahun dimana Grup terjadi risiko. Grup mendasarkan estimasi ini pada standar industri dan tabel mortalitas yang mencerminkan pengalaman mortalitas historis saat ini, bila memadai disesuaikan untuk mencerminkan pengalaman Grup sendiri. Estimasi jumlah kematian menentukan nilai pembayaran manfaat dan nilai valuasi premi.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

- (b) Estimasi pembayaran manfaat masa depan dan premi yang timbul dari kontrak asuransi jangka panjang dan biaya akuisisi ditangguhkan dan aset tidak berwujud lainnya - Lanjutan

Untuk kontrak asuransi jangka panjang dengan jangka tetap dan dijamin kebebasan memilih (Fitur Partisipasi Memilih (FPM)), estimasi dibuat dalam dua tahap. Estimasi kematian masa depan, pengakhiran sukarela, hasil investasi dan biaya administrasi yang dibuat pada saat penerbitan kontrak dan membuat asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas selain umur kontrak. Margin untuk risiko dan ketidakpastian ditambahkan ke asumsi ini. Asumsi ini "dikunci" selain jangka waktu kontrak. Estimasi baru dibuat setiap tahun-tahun berikutnya dengan maksud untuk menentukan apakah liabilitas sebelumnya telah mencukupi dalam kaitannya dengan estimasi saat ini. Jika liabilitas dipandang telah mencukupi, maka asumsi tidak dirubah sedangkan jika liabilitas tidak mencukupi, maka asumsi dirubah untuk mendapatkan asumsi dengan estimasi terbaik.

Fitur kunci dari tes kecukupan kontrak ini adalah pengaruh perubahan dalam asumsi atas pengukuran liabilitas dan aset terkait, tidak simetris. Setiap peningkatan estimasi tidak mempunyai pengaruh pada nilai liabilitas dan aset terkait sampai dengan liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, sementara itu penurunan yang cukup signifikan dalam estimasi diakui segera mungkin untuk membuat liabilitas yang mencukupi.

5. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

Grup menerbitkan kontrak-kontrak yang mentransfer risiko asuransi atau risiko keuangan atau keduanya. Bagian ini merupakan ikhtisar risiko dan cara mengelola risiko tersebut.

5.1 Risiko Asuransi

Risiko dalam kontrak asuransi adalah probabilitas terjadinya peristiwa yang dipertanggungkan dan ketidakpastian jumlah klaim yang harus dibayar. Menurut sifat dari kontrak asuransi, risiko bersifat random dan karena itu tidak dapat diprediksi dengan pasti.

Untuk portofolio kontrak asuransi, teori probabilitas diterapkan untuk menentukan premi dan provisi, risiko utama yang dihadapi dalam kontrak asuransi umum adalah jumlah realisasi pembayaran klaim melebihi jumlah kewajiban asuransi yang dicatat. Hal ini terjadi karena frekuensi dan severitas klaim lebih besar dari yang diestimasi. Peristiwa dalam asuransi bersifat acak (random), jumlah dan besarnya klaim aktual akan bervariasi sepanjang tahun dari tingkat yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik statistik.

Pengalaman menunjukkan bahwa lebih besar portofolio sejenis dari kontrak asuransi, maka penyimpangannya juga relatif lebih kecil dari hasil yang diharapkan. Sebagai tambahan, lebih terdiversifikasi portofolio maka lebih kecil kemungkinan terpengaruh oleh perubahan sebagian portofolio. Grup telah mengembangkan strategi underwriting asuransinya untuk mendiversifikasi jenis risiko asuransi yang diterima dan dalam setiap kategori ini harus mencapai populasi risiko yang cukup besar untuk mengurangi penyimpangan hasil yang diharapkan.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN - Lanjutan

5.1 Risiko Asuransi - Lanjutan

Faktor-faktor kumpulan risiko asuransi meliputi kekurangan diversifikasi risiko dalam jenis dan jumlah risiko, lokasi geografis dan jenis industri yang ditanggung.

5.1.1 Risiko Asuransi Kecelakaan (*Casualty*)

(a) Frekuensi dan Severitas Klaim

Frekuensi dan severitas klaim dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang sangat signifikan adalah peningkatan tingkat kesadaran atas kerusakan yang diderita sebagai hasil paparan risiko asbes (meskipun di Indonesia belum terjadi) dan peningkatan jumlah kasus di pengadilan atas kasus yang tidak aktif atau tidak diproses untuk jangka waktu lama. Estimasi inflasi juga merupakan faktor yang signifikan karena pada umumnya memerlukan waktu yang lama dalam proses penyelesaian klaim.

Grup mengelola risiko ini melalui strategi *underwriting*, perjanjian reasuransi yang memadai dan penanganan klaim yang proaktif. Strategi *underwriting* berusaha untuk memastikan bahwa risiko yang di-*underwrite* terdiversifikasi secara baik, baik dalam bentuk, dan jenis besarnya risiko, industri dan geografi.

Limit *underwriting* diterapkan untuk mendorong kriteria seleksi risiko yang memadai. Sebagai contoh, Grup mempunyai hak untuk tidak memperpanjang kembali polis individu, hal ini dapat menekan deductible dan mempunyai hak untuk menolak pembayaran klaim yang curang. Kontrak asuransi juga memberikan hak kepada Grup untuk meminta ganti rugi pada pihak ketiga untuk melakukan pembayaran sebagian atau semua biaya (sebagai contoh, subrogasi). Lebih lanjut, strategi Grup membatasi total paparan risiko pada satu teritori sampai 40% dari total paparan risiko Grup, dan paparan risiko terhadap satu industri sampai 25% dari total paparan risiko Grup.

Perjanjian reasuransi meliputi penutupan *excess of loss*, *stop of loss* dan *catastrophe*. Pengaruh dari suatu perjanjian reasuransi adalah Grup seharusnya tidak menderita total kerugian asuransi bersih lebih dari 40% dari total klaim dalam setiap tahunnya. Sebagai tambahan untuk keseluruhan program reasuransi Grup, unit bisnis individu diperbolehkan untuk membeli tambahan proteksi reasuransi.

Konsentrasi risiko asuransi sebelum dan setelah reasuransi berdasarkan teritorial dalam hubungannya dengan jenis risiko asuransi umum yang diterima, diringkaskan dan ditampilkan pada **halaman 35**, dengan referensi jumlah tercatat kewajiban asuransi (bruto dan netto (setelah komisi dan reasuransi)) yang timbul dari kontrak asuransi umum.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Teritori	Premi 2023	Kendaraan				Sertifikat		Total 2023
		Kebakaran	Konsorsium	Bermotor	Rekayasa	Pengangkutan	Penjaminan / Surety Bond	
Jawa	Bruto	76.313.159.089	2.114.617.178	29.468.583.322	14.222.701.667	16.710.832.969	13.438.599.062	3.529.547.288.583
	Neto	30.365.268.710	610.307.622	19.974.654.445	5.397.804.300	7.616.373.209	5.927.224.941	2.512.250.880.432
Sumatera	Bruto	24.255.174.293	316.284.508	5.556.559.610	19.036.767	8.535.693.668	256.552.603	1.334.863.430.855
	Neto	9.962.329.216	47.348.877	3.460.414.752	92.962.403	6.521.343.471	93.880.128	812.094.400.568
Kalimantan	Bruto	13.789.161.473	168.589.355	4.125.494.954	1.152.108.082	9.186.304.852	232.851.918	350.903.543.612
	Neto	8.523.397.402	30.187.138	2.473.963.687	259.755.465	6.454.279.383	86.587.701	247.602.406.524
Sulawesi	Bruto	6.650.872.634	638.316.896	1.868.447.125	199.709.810	4.215.670.767	814.085.619	668.306.747.354
	Neto	3.653.116.021	110.559.952	1.344.614.820	75.256.125	2.996.147.048	265.651.761	432.537.374.889
Papua	Bruto	3.223.647.517	277.372.762	343.761.756	30.963.942	4.659.655.279	200.625	246.406.191.447
	Neto	2.102.306.181	48.540.236	263.630.327	10.140.692	2.677.290.510	65.304	173.988.263.515
Bali, NTT, NTB, Maluku & Ternate	Bruto	6.759.877.897	262.646.972	1.426.182.165	11.313.963	2.365.211.342	1.277.116	376.939.876.552
	Neto	4.223.593.702	45.963.222	1.031.820.144	3.784.216	1.628.079.726	430.874	257.280.908.058

Teritori	Premi 2022	Kendaraan				Sertifikat		Total 2022
		Kebakaran	Konsorsium	Bermotor	Rekayasa	Pengangkutan	Penjaminan / Surety Bond	
Jawa	Bruto	59.104.736.640	9.889.318.289	27.463.386.073	4.981.749.784	17.059.574.826	12.348.528.545	3.204.171.267.301
	Neto	33.898.220.355	1.753.982.763	19.034.610.611	2.473.192.245	8.193.624.447	4.649.851.427	2.085.383.753.541
Sumatera	Bruto	21.094.796.548	349.735.776	5.844.551.028	329.659.255	8.591.984.532	206.226.471	1.141.781.356.581
	Neto	11.943.503.078	48.641.362	4.391.134.357	170.164.247	6.513.192.381	77.307.003	656.925.684.515
Kalimantan	Bruto	9.783.431.945	210.820.338	3.094.113.240	875.222.411	8.348.290.955	126.198.298	444.826.463.617
	Neto	6.620.713.762	36.893.560	2.058.527.474	251.189.413	5.944.325.614	49.663.401	281.247.664.424
Sulawesi	Bruto	5.056.299.819	499.970.487	2.106.810.651	6.795.094	3.505.992.263	464.837.867	599.519.057.143
	Neto	3.351.889.226	87.494.836	1.595.916.644	16.347.542	2.720.520.637	152.593.626	369.784.522.251
Papua	Bruto	6.164.610.600	257.511.217	335.404.106	7.500.000	4.590.551.955	-	181.275.590.246
	Neto	4.390.389.366	45.064.465	260.375.218	2.456.250	2.604.712.738	-	118.197.274.096
Bali, NTT, NTB, Maluku & Ternate	Bruto	4.583.687.624	275.532.767	535.474.379	77.075.520	2.265.520.661	1.064.391	350.173.861.292
	Neto	3.225.192.493	48.218.235	342.393.510	29.992.497	1.425.313.410	406.058	204.565.071.187

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN - Lanjutan

5.1 Risiko Asuransi - Lanjutan

5.1.1 Risiko Asuransi Kecelakaan (*Casualty*) - Lanjutan

(b) Sumber ketidakpastian dalam estimasi pembayaran klaim masa depan

Klaim atas kontrak kecelakaan terutang atas dasar kejadian klaim. Grup berkewajiban untuk semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan terjadi selama periode kontrak, bahkan seandainya kerugian ditemukan setelah akhir periode kontrak. Sebagai akibatnya, liabilitas klaim diselesaikan selama periode waktu yang panjang, dan banyak elemen cadangan klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*IBNR*).

Ada banyak variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pemegang kontrak individu dan prosedur manajemen risiko yang diadopsi. Pembayaran kompensasi atas kontrak ini adalah jaminan keuangan untuk cedera badan yang diderita oleh pegawai (untuk tanggung jawab hukum pengusaha) atau anggota dari masyarakat umum (untuk tanggung jawab hukum masyarakat). Santunan adalah pembayaran *lumpsum* yang dihitung sebesar nilai kini dari kehilangan penghasilan dan biaya rehabilitasi pihak yang terluka akibat kecelakaan.

Estimasi biaya klaim meliputi biaya langsung yang harus dibayar pada saat klaim disetujui, dikurangi nilai subrogasi yang diharapkan dan penggantian lainnya. Grup melakukan semua tahapan yang masuk akal untuk menyakinkan bahwa Grup mempunyai informasi yang memadai mengenai paparan risiko klaimnya. Namun demikian adanya ketidak-pastian dalam cadangan klaim yang dibentuk, memungkinkan hasil akhir akan menunjukkan perbedaan dari liabilitas asli yang dibentuk. Liabilitas dari kontrak ini meliputi cadangan untuk *IBNR*, cadangan klaim yang dilaporkan tetapi belum disetujui dan cadangan atas risiko yang belum habis pada akhir periode pelaporan. Jumlah klaim kecelakaan sangat sensitif dengan tingkat putusan pengadilan dan terhadap perkembangan preseden legal atas masalah kontrak dan kesalahan. Kontrak kecelakaan juga tergantung pada emergensi jenis baru dari klaim lama, tetapi tidak ada cadangan yang diperhitungkan pada akhir periode laporan.

Dalam menghitung estimasi biaya klaim yang belum dibayar (baik dilaporkan maupun belum), teknik estimasi Grup adalah kombinasi estimasi berdasarkan rasio (bila rasio klaim didefinisikan sebagai rasio antara total biaya klaim asuransi dan pendapatan premi yang diperoleh dalam periode kalender dalam hubungannya dengan suatu klaim) dan berdasarkan estimasi atas pengalaman klaim aktual dengan menggunakan formula klaim yang ditentukan lebih dulu dimana bobot lebih besar yang tetap terhadap pengalaman klaim masa lalu.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN - Lanjutan

5.1 Risiko Asuransi - Lanjutan

5.1.1 Risiko Asuransi Kecelakaan (*Casualty*) - Lanjutan

(b) Sumber ketidakpastian dalam estimasi pembayaran klaim masa depan - Lanjutan

Estimasi rasio klaim sendiri adalah asumsi penting dalam teknik estimasi dan berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, disesuaikan untuk faktor-faktor seperti perubahan tarif premi, pengalaman pasar yang diantisipasi dan inflasi historis klaim. Estimasi awal dari rasio klaim digunakan untuk tahun berjalan (sebelum reasuransi) dianalisa per teritori, jenis risiko dan industri dimana tertanggung beroperasi untuk premi yang diperoleh pada periode berjalan dan periode lalu.

Pada umumnya estimasi *IBNR* tergantung pada tingkat ketidakpastian yang lebih besar dari pada estimasi biaya penyelesaian klaim yang sudah diberitahukan kepada Perseroan, dimana informasi tentang peristiwa klaim tersedia. Klaim *IBNR* tidak dapat diketahui siapa tertanggungnya sampai beberapa tahun setelah peristiwa tersebut muncul sebagai klaim. Untuk kontrak kecelakaan, porsi *IBNR* dari total liabilitas lebih tinggi dan pada umumnya akan menyajikan penyimpangan yang lebih besar antara estimasi awal dan hasil akhir karena tingkat kesulitan estimasi liabilitas ini lebih besar.

Dalam mengestimasi liabilitas biaya klaim yang dilaporkan tetapi belum disetujui, Grup mempertimbangkan informasi yang tersedia dari *loss adjuster* dan informasi atas biaya penyelesaian klaim yang mempunyai karakteristik sama periode sebelumnya. Klaim besar dinilai berdasarkan kasus per kasus atau proyeksi terpisah dengan maksud untuk memungkinkan pengaruh distorsi yang mungkin pada pengembangan klaimnya dan besarnya sisa portofolio.

Bila mungkin, Grup mengadopsi teknik multiple untuk mengestimasi tingkat cadangan yang dipersyaratkan. teknik ini memberikan pemahaman lebih baik pada trend yang melekat pada pengalaman yang diperoyeksikan. Terdapat bermacam-macam metodologi proyeksi yang juga membantu mengestimasi rentang hasil yang mungkin. teknik estimasi yang sangat memadai dipilih dengan memasukkan karakteristik kelompok bisnis dan luasnya perkembangan setiap tahun terjadinya.

Selain untuk tes kecukupan liabilitas dari risiko yang masih berjalan pada akhir periode laporan, tidak ada kebutuhan untuk mengestimasi tingkat probabilitas risiko total loss atau tingkat kerusakan partial loss untuk masa depan karena kontrak ini jangka pendek. Tabel standar penggantian dari reasuradur-reasuradur dan pengalaman Grup bisa digunakan untuk melakukan estimasi. Pengaruh kondisi ekonomi pada tingkat penggantian aktual untuk kontrak individu adalah kunci sumber ketidakpastian estimasi ini.

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi

Estimasi biaya klaim untuk setiap tahunnya dan setiap kasus adalah hasil dari proyeksi sejumlah klaim, besaran klaim rata-rata dan faktor inflasi. Kemudian angka ini dijumlahkan selama beberapa tahun tergantung jenis kasusnya. Untuk setiap estimasi klaim dibandingkan dengan kewajiban klaim maksimum dibawah syarat polis dan dikurangi jumlah tertentu jika lebih rendah dari estimasi klaim.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN - Lanjutan

5.1 Risiko Asuransi - Lanjutan

5.1.1 Risiko Asuransi Kecelakaan (*Casualty*) - Lanjutan

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi - Lanjutan

Untuk semua risiko kecelakaan, Grup menggunakan metode statistik untuk memasukkan beberapa asumsi yang dibuat dengan tujuan untuk mengestimasi biaya klaim total. Dua metode yang umum digunakan adalah metode *Chain-Ladder* dan *Bornhueter-Ferguson*.

(d) Perubahan asumsi

Grup tidak merubah asumsi yang digunakan untuk kontrak asuransi yang diuraikan di catatan ini.

5.1.2 Kontrak Asuransi Jangka Panjang

(a) Frekuensi dan Severitas Klaim

Untuk kontrak-kontrak yang dipertanggungjawabkan adalah risiko kematian, faktor yang sangat penting yang dapat meningkatkan frekuensi klaim secara keseluruhan seperti perubahan yang meluas dalam gaya hidup seperti makan, kebiasaan merokok dan olahraga, menyebabkan lebih awal atau lebih banyak klaim daripada yang diharapkan.

Grup mengelola risiko ini dengan strategi underwriting dan perjanjian reasuransi. Strategi underwriting ditujukan untuk menyakinkan bahwa risiko yang ditanggung sudah terdiversifikasi secara baik dalam jenis risiko dan tingkat manfaat pertanggungan.

(b) Sumber ketidakpastian dalam estimasi pembayaran klaim dan penerimaan premi

Ketidakpastian dalam estimasi pembayaran klaim dimasa depan dan penerimaan premi kontrak asuransi jangka panjang menimbulkan beban jangka panjang yang tidak dapat diprediksi dalam semua tingkat kematian karena kecelakaan dan variasi perilaku pemegang polis.

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi

Kontrak asuransi jangka panjang dengan jangka waktu tetap dan dijamin, estimasi di buat dalam dua tahap. Saat mulai kontrak, Grup menentukan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan kematian di masa depan, pengakhiran sukarela, pengembalian investasi dan beban administrasi. Asumsi-asumsi ini digunakan untuk menghitung kewajiban selama umur kontrak. Margin risiko dan ketidakpastian ditambah ke asumsi ini. Asumsi-asumsi ini "terkunci" selama periode kontrak.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN - Lanjutan

5.1 Risiko Asuransi - Lanjutan

5.1.2 Kontrak Asuransi Jangka Panjang - Lanjutan

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi - Lanjutan

Selanjutnya, estimasi baru dibuat pada setiap tanggal laporan untuk menentukan apakah liabilitas mencukupi berkaitan dengan estimasi berjalan terbaru. Asumsi awal tidak dirubah jika liabilitas dipertimbangkan mencukupi. Jika liabilitas tidak mencukupi, asumsi-asumsi dirubah (dibuka) untuk mencerminkan estimasi berjalan dengan yang paling baru, tidak ada margin yang ditambahkan ke asumsi-asumsi dalam peristiwa ini.

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk kontrak asuransi diungkapkan dalam catatan di bawah ini :

Mortalita

Dasar tabel mortalita standar yang memadai dipilih tergantung pada jenis kontrak. Untuk kontrak pertanggungan hidup, provisi dibuat untuk peningkatan mortalita masa depan berdasarkan trend data teridentifikasi dan investigasi mortalita lanjutan yang dilakukan oleh independen aktuaria.

Morbiditi

Tingkat penggantian dari cacat yang diturunkan berdasarkan studi pengalaman industri yang disesuaikan dengan pengalaman dari Grup sendiri.

Persistensi

Tingkat persistensi bervariasi per jenis produk dan jangka waktu polis. Cadangan kemudian dibuat untuk suatu trend data hingga mencapai estimasi terbaik atas tingkat persistensi kedepan dengan mempertimbangkan perilaku pemegang kontrak yang masih aktif.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi mempengaruhi asumsi tingkat manfaat masa depan karena pemegang kontrak dan pemilihan tingkat diskonto yang memadai. Asumsi utama Grup pada imbal hasil investasi berhubungan dengan komponen :

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN - Lanjutan

5.1 Risiko Asuransi - Lanjutan

5.1.2 Kontrak Asuransi Jangka Panjang - Lanjutan

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi - Lanjutan

(i) Tingkat Bunga Bebas Risiko

Tingkat bunga bebas risiko adalah imbal hasil kotor untuk penarikan surat berharga Pemerintah. Untuk valuasi berjalan adalah sebagai berikut:

<u>Jangka waktu</u>	<u>IDR</u>
1 - 5 tahun	4,50%
5 - 10 tahun	5,00%
> 10 tahun	6,50%

(ii) Margin Kredit

Untuk mendapatkan tingkat bunga selain dari bebas risiko, Grup menggunakan tingkat bunga dari tabel di atas ditambah margin kredit.

(d) Perubahan asumsi

Grup tidak merubah asumsinya untuk kontrak asuransi yang diuraikan di catatan ini.

5.2 Risiko Keuangan

Grup dihadapkan pada risiko keuangan pada seluruh aset keuangannya, liabilitas keuangan (kontrak investasi dan pinjaman), aset reasuransi dan liabilitas asuransi. Khususnya, risiko keuangan utama adalah hasil investasi jangka panjang tidak mencukupi untuk mendanai kewajiban yang timbul dari kontrak asuransi dan investasi. Komponen yang sangat penting dari risiko keuangan ini adalah risiko tingkat bunga, risiko biaya modal, risiko mata uang asing dan risiko kredit.

Risiko ini muncul dari posisi terbuka atas tingkat bunga, produk mata uang asing dan produk ekuitas, semuanya adalah paparan atas pergerakan pasar umum dan khusus. Risiko utama yang dihadapi Perseroan karena sifat investasi dan liabilitasnya adalah risiko tingkat bunga dan risiko biaya modal.

5.2.1 Risiko Kredit

Grup menghadapi paparan risiko kredit, yaitu risiko bahwa pihak yang berhubungan akan tidak mampu membayar lunas pada saat jatuh tempo. Area utama, di mana Grup dihadapkan pada risiko kredit adalah:

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN - Lanjutan

5.2 Risiko Keuangan - Lanjutan

5.2.1 Risiko Kredit - Lanjutan

Bagian reasuradur atas liabilitas asuransi;

- Jumlah piutang kepada reasuradur dalam hal klaim yang sudah dibayar;
- Jumlah piutang kepada pemegang polis;
- Jumlah piutang kepada perantara;
- Jumlah yang jatuh tempo dari pinjaman dan piutang;
- Jumlah yang jatuh tempo dari surat berharga utang; dan
- Reasuransi yang digunakan untuk mengelola risiko asuransi. Namun demikian, hal ini tidak menghilangkan kewajiban Grup sebagai asuradur utama. Jika reasuradur gagal membayar klaim untuk suatu alasan, Grup tetap berkewajiban membayar kepada pemegang polis. Kredibilitas reasuradur dikaji secara tahunan dengan meriviu kekuatan keuangan sebelum finalisasi suatu kontrak.

5.2.2 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo seperti pembayaran manfaat polis, pembayaran tunai atas janji pada kontrak, atau arus keluar kas lainnya, seperti jatuh tempo utang. Suatu pengeluaran kas akan mengurangi dana kas yang tersedia untuk kegiatan operasional, trading dan investasi. Keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas akan menyebabkan pengurangan aset dan penjualan aset, atau potensi ketidakmampuan membayar janji kepada pemegang polis. Risiko Grup menjadi tidak mampu membayar adalah melekat pada semua operasional asuransi, yang dapat dipengaruhi oleh lembaga khusus dan termasuk seberapa luas peristiwa yang mempengaruhi pasar, tetapi tidak terbatas pada: transaksi kredit, merger dan akuisisi, kejadian sistemik dan bencana alam.

Proses manajemen likuiditas Grup dilaksanakan oleh Grup dan dimonitor oleh tim tersendiri dari bagian keuangan, termasuk pendanaan harian dikelola dengan memonitor arus kas masa depan untuk menyakinkan bahwa kebutuhan kas terpenuhi, menjaga portofolio aset yang dapat dengan mudah dirubah menjadi likuid sebagai proteksi atas pengaruh yang tak terduga terhadap arus kas dan memonitor rasio likuiditas neraca dengan persyaratan internal dan regulator.

Memonitor dan melaporkan pengambilan penilaian dan proyeksi arus kas secara harian, mingguan dan bulanan, karena hal ini merupakan periode kunci untuk pengelolaan likuiditas. Titik awal proyeksi ini adalah analisa jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan dan tanggal penarikan aset keuangan yang diharapkan.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan Grup saat mengelola modal adalah:

- Sesuai dengan persyaratan modal asuransi yang ditetapkan regulator industri asuransi di wilayah operasional
- Menjaga kemampuan Grup untuk terus berkelanjutan (*going concern*), sehingga dapat terus memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan lainnya; dan
- Untuk menyediakan imbal hasil yang cukup kepada pemegang polis dengan harga kontrak asuransi dan investasi secara sepadan dengan tingkat risikonya.

7. KAS DAN BANK

	2023	2022
Kas	283.433.956	262.020.143
Bank	371.562.917.963	389.096.047.637
Jumlah Kas dan Bank	371.846.351.919	389.358.067.780
BANK		
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)		
PT Bank DKI	64.784.567.706	28.405.799.285
PT BPD Riau Kepri	42.293.948.985	22.724.015.856
PT BPD Papua	28.692.195.075	17.947.160.769
PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung	22.937.800.913	10.686.230.776
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	17.600.338.415	43.329.326.477
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	12.095.750.220	6.922.365.394
PT BPD Jawa Timur Tbk	10.077.484.271	12.573.357.573
PT BPD Jambi	9.370.329.241	2.686.101.806
PT Bank Aceh Syariah	8.438.144.162	6.464.709.627
PT Bank Nagari	7.882.081.997	9.686.599.224
PT BPD Jawa Tengah	7.668.526.496	4.262.623.827
PT BPD Sumatera Utara	7.125.293.625	528.687.550
PT BPD Kalimantan Tengah	6.922.941.940	2.580.759.089
PT BPD Bali	5.603.658.436	9.680.651.626
PT BPD Maluku	4.793.045.289	1.990.158.930
PT BPD Nusa Tenggara Barat	4.677.803.215	4.999.090.106
PT BPD Kalimantan Barat	4.278.696.803	32.196.455.841
PT BPD Sulawesi Tenggara	2.027.744.400	4.475.637.954
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1.940.878.880	400.092.858
PT BPD D.I. Yogyakarta	1.848.179.361	3.054.812.013
PT BPD Lampung	1.638.969.772	2.325.408.357
Saldo yang dipindahkan	272.698.379.202	227.920.044.938

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KAS DAN BANK - Lanjutan

BANK - Lanjutan

	2023	2022
Saldo pindahan	272.698.379.202	227.920.044.938
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)		
PT BPD Sulawesi Utara & Gorontalo	1.199.987.743	1.781.672.317
PT BPD Sulawesi Tengah	1.110.402.397	1.533.451.449
PT BPD Nusa Tenggara Timur	1.019.293.859	1.041.986.687
PT BPD Kalimantan Selatan	990.795.945	1.652.533.913
PT BPD Bengkulu	853.714.617	719.871.729
PT BPD Banten	25.352.093	93.526.647
Jumlah Saldo Bank di Bank Pembangunan Daerah	277.897.925.856	234.743.087.680
BANK BUKAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.294.934.394	63.510.038.561
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.930.202.737	19.913.685.352
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.753.720.829	15.692.070.414
PT Bank-bank Perkreditan Rakyat	6.589.549.707	5.985.423.511
PT Bank Mandiri Taspen	5.456.242.102	42.694.912.278
PT Bank-Bank Perkreditan Rakyat Syariah	2.364.426.822	2.273.887.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.431.714.335	3.460.827.716
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.311.742.388	258.078.674
PT Bank Danamon Syariah	156.416.948	154.945.538
PT Bank Syariah Bukopin	121.806.374	54.418.064
PT Bank Tabungan Negara Syariah	83.969.428	130.413.856
PT Bank Central Asia Syariah	66.101.852	10.916.528
PT Bank Syariah Mega Indonesia	44.900.886	43.273.250
PT Bank Seabank Indonesia	39.891.141	117.548.321
PT Bank Artos Indonesia	10.401.322	16.200.926
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4.588.408	4.964.899
PT Bank Bukopin Tbk	2.405.434	2.820.434
PT Bank Mayapada Internasional	1.977.000	8.058.477
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	19.437.791
PT Bank BTPN Syariah	-	984.668
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	52.899
Jumlah Saldo Bank di Bank Bukan BPD	93.664.992.107	154.352.959.957
Jumlah Saldo Bank	371.562.917.963	389.096.047.637

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG PREMI

Rincian umur piutang premi yang dimiliki Grup, berdasarkan jenis asuransi, sesudah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

Jenis Asuransi	2 0 2 3		2 0 2 2	
	1 - 60 hari	> 60 hari	Jumlah	Jumlah
Aneka	159.334.308.065	37.875.980.282	197.210.288.347	101.413.947.419
Kebakaran	6.065.622.716	23.725.391.112	29.791.013.828	30.789.153.902
Kendaraan bermotor	1.889.040.598	6.491.313.817	8.380.354.415	8.035.549.371
Rekayasa	3.673.458.739	3.659.046.570	7.332.505.309	3.970.432.293
Pengangkutan	3.758.263.735	3.371.327.851	7.129.591.586	8.699.566.569
Sertifikat penjaminan / Surety bond	317.770.670	6.532.200.602	6.849.971.272	5.966.708.080
Konsorsium	212.541.084	436.262.303	648.803.387	6.254.408.870
Jumlah Piutang Premi	175.251.005.607	82.091.522.537	257.342.528.144	165.129.766.504
			2 0 2 3	2 0 2 2
Piutang premi			262.542.916.465	169.059.449.998
Cadangan kerugian penurunan nilai			(5.200.388.321)	(3.929.683.494)
Jumlah Piutang Premi			257.342.528.144	165.129.766.504

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

Merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas hasil investasi yang belum jatuh tempo, sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
Surat Utang Negara (SUN)	6.201.411.875	6.006.859.372
Kupon obligasi	3.916.866.407	3.201.102.910
Bunga deposito wajib dan berjangka	1.511.115.127	1.441.744.282
Pendapatan sewa	642.986.591	734.458.988
Jumlah Piutang Hasil Investasi	12.272.380.000	11.384.165.552

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PIUTANG REASURANSI

Rincian umur piutang reasuransi yang dimiliki Grup, berdasarkan reasuradur terkait premi dan klaim reasuransi, sesudah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3			2 0 2 2
	1 - 60 hari	> 60 hari	Jumlah	Jumlah
PT Hanofor Indonesia	172.399.073.914	66.645.407.910	239.044.481.824	23.190.510.588
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	55.451.049.915	55.451.049.915	55.795.923.194
PT Garuda Reinsurance Brokers	25.308.622.232	27.110.402.426	52.419.024.658	221.010.317
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.040.987.051	19.288.145.431	21.329.132.482	12.447.575.045
PT Asuransi Jiwa Mega Life	-	13.307.573.237	13.307.573.237	13.139.184.907
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	-	12.033.930.767	12.033.930.767	14.660.324.894
PT Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah	3.308.886.480	6.796.311.824	10.105.198.304	1.195.257.921
PT Insurance Broker Service	-	3.529.152.873	3.529.152.873	3.725.174.878
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1.801.504.869	180.630.193	1.982.135.062	929.527.420
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	239.327.543	519.777.207	759.104.750	262.396.021
PT Energi Mandiri International Reinsurance Brokers	-	752.406.511	752.406.511	65.768.738
Konsorsium Suretyship dan Asuransi Kredit Indonesia	-	710.520.552	710.520.552	432.258.324
PT Asia Reinsurance Brokers	-	572.749.130	572.749.130	638.512.278
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	571.554.294	571.554.294	2.403.390.398
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	451.435.313	17.354.844.404	17.806.279.717	30.082.236.000
Jumlah Piutang Reasuransi	205.549.837.402	224.824.456.674	430.374.294.076	159.189.050.923
			2 0 2 3	2 0 2 2
Piutang reasuransi			430.374.294.076	159.189.050.923
Cadangan kerugian penurunan nilai			(24.644.774.658)	(15.840.474.399)
Jumlah Piutang Reasuransi			405.729.519.418	143.348.576.524

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI

a. Deposito Wajib

	2023	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	10.000.000.000
PT BPD Sulawesi Tenggara	5.800.000.000	5.800.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan & Barat	3.200.000.000	3.200.000.000
PT BPD Kalimantan Barat	2.500.000.000	2.500.000.000
PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung	2.500.000.000	2.500.000.000
PT BPD Jawa Tengah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Sumatera Utara	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPD Jambi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPD Papua	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPD Lampung	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPD Bali	500.000.000	500.000.000
PT BPD Sulawesi Tengah	500.000.000	500.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	250.000.000	250.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Jumlah Deposito Wajib	36.950.000.000	31.950.000.000

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi tanggal 5 April 2023. Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka pada bank umum yang bukan afiliasi, yang ditatausahakan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai bank kustodian Grup yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Deposito Berjangka

	2023	2022
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) :		
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	177.910.000.000	82.685.000.000
PT Bank DKI	120.925.000.000	149.925.000.000
PT BPD Sumatera Utara	112.549.000.000	51.879.000.000
PT Bank Aceh Syariah	81.011.000.000	98.736.000.000
PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung	78.135.000.000	81.860.000.000
PT BPD Sulawesi Tenggara	77.619.000.000	93.009.000.000
PT BPD Papua	70.822.000.000	51.688.000.000
PT BPD Jawa Timur Tbk	70.370.000.000	45.230.000.000
PT BPD Riau Kepri	65.740.000.000	63.040.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Barat	62.600.000.000	63.600.000.000
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	62.080.000.000	71.590.000.000
PT BPD Jambi	53.590.800.000	54.657.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	52.395.000.000	65.210.000.000
PT BPD Kalimantan Barat	49.138.000.000	49.958.000.000
PT BPD Sulawesi Tengah	30.570.000.000	32.197.000.000
Saldo yang dipindahkan	1.165.454.800.000	1.055.264.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI - Lanjutan

b. Deposito Berjangka - Lanjutan

	2023	2022
Saldo pindahan	1.165.454.800.000	1.055.264.000.000
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) :		
PT BPD Bengkulu	30.516.000.000	34.047.000.000
PT BPD Lampung	21.100.000.000	24.480.000.000
PT BPD D.I. Yogyakarta	19.100.000.000	18.975.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Nagari	14.335.000.000	9.530.000.000
PT BPD Kalimantan Tengah	12.265.000.000	7.715.000.000
PT BPD Bali	10.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah	7.910.000.000	17.510.000.000
PT BPD Maluku	6.195.100.000	6.195.100.000
PT BPD Kalimantan Selatan	5.405.000.000	4.305.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	2.100.000.000	3.000.000.000
PT BPD Sulawesi Utara	1.000.000.000	19.775.000.000
Jumlah Deposito di Bank Pembangunan Daerah	1.310.380.900.000	1.217.796.100.000
BANK BUKAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH :		
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	344.610.431.645	274.810.431.645
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	183.650.000.000	85.150.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	73.750.000.000	22.750.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	22.300.000.000	15.750.000.000
PT Bank-bank Perkreditan Rakyat	17.954.000.000	18.590.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14.500.000.000	200.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	6.200.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.495.000.000	6.895.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.577.792.000	4.008.708.050
PT Bank-bank Perkreditan Rakyat Syariah	2.350.000.000	1.850.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank Artos Indonesia	1.500.000.000	1.200.000.000
PT Bank Mayapada Internasional	-	100.000.000
Jumlah Deposito di Bank Bukan Bank Pembangunan Daerah	676.887.223.645	431.304.139.695
Jumlah Deposito Berjangka	2.024.218.123.645	1.681.050.239.695

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dimiliki Grup untuk tahun 2022 dan 2021, adalah:

	2023	2022
Rupiah	2,25% — 6,75%	1,00% — 6,25%
Dollar Amerika Serikat	0,60% — 0,70%	0,25% — 1,75%

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI - Lanjutan

b. Deposito Berjangka - Lanjutan

Jangka waktu penempatan deposito oleh Grup adalah 1 sampai dengan 12 bulan dan dapat diperpanjang otomatis (*Automatic Roll Over/ARO*).

c. Efek Ekuitas yang Diperdagangkan

Nama Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	
		2023	2022
PT Asuransi Bintang Tbk	5.003.472.400	7.504.000.000	3.622.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	492.545.000	698.450.000	703.950.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	220.875.000	376.250.000	322.875.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.250.000	363.000.000	297.750.000
PT Bank Central Asia Tbk	74.750.000	70.500.000	85.500.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	76.400.000	79.000.000	75.000.000
PT Unilever Indonesia Tbk	33.150.000	26.475.000	35.250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	10.950.000	7.500.000	7.500.000
Jumlah Efek Ekuitas yang Diperdagangkan	6.127.392.400	9.125.175.000	5.149.875.000

d. Unit Penyertaan Reksa Dana

Reksa Dana / Custodian	Harga Perolehan	Nilai Wajar	
		2023	2022
Avrist Sukuk Income Fund / PT Bank Permata Tbk	1.700.000.000	1.798.587.552	1.796.746.555
Reksa Dana Terproteksi Avrist Sukuk Berkah 5 / PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.012.980.000	1.023.150.000
Jumlah Reksa Dana	2.700.000.000	2.811.567.552	2.819.896.555

Saldo Reksa Dana tersebut merupakan nilai aset bersih (nilai wajar) per 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan laporan bank kustodian.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI - Lanjutan

e. Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Rincian efek utang dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki oleh Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Nama Sukuk/Obligasi Syariah	2023		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba/(Rugi) Belum Direalisasi
Sukuk Ritel Negara Seri SR 015	4.950.000.000	4.955.555.556	5.555.556
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	9.947.500.000	9.951.875.000	4.375.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 07	10.517.000.000	10.399.748.250	(117.251.750)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 12	2.318.000.000	2.305.020.408	(12.979.592)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	7.739.000.000	7.721.930.431	(17.069.569)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	24.543.000.000	24.324.937.093	(218.062.907)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	11.606.962.500	11.389.384.633	(217.577.867)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 23	16.235.100.000	16.134.573.588	(100.526.412)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	8.985.000.000	8.935.466.453	(49.533.547)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 29	14.147.500.000	14.233.376.547	85.876.547
Surat Berharga Syariah Negara PBS 33	22.688.500.000	22.739.035.145	50.535.145
Surat Berharga Syariah Negara PBS 34	3.780.000.000	3.797.512.438	17.512.438
Surat Berharga Syariah Negara PBS 37	12.878.000.000	12.885.676.684	7.676.684
Sukuk Negara Retail Seri SR 014	3.004.500.000	3.000.529.417	(3.970.583)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri E	2.287.000.000	2.280.550.558	(6.449.438)
Jumlah Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	155.627.062.500	155.055.172.201	(571.890.295)

Nama Sukuk/Obligasi Syariah	2022		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba/(Rugi) Belum Direalisasi
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	9.947.500.000	9.949.375.000	1.875.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 07	10.517.000.000	10.483.733.146	(33.266.854)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 11	6.159.000.000	6.139.000.000	(20.000.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	3.273.000.000	3.270.242.424	(2.757.576)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 19	3.059.400.000	3.059.400.000	-
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	5.424.500.000	5.396.635.000	(27.865.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	11.606.962.500	11.513.714.844	(93.247.656)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 23	5.338.500.000	5.325.911.133	(12.588.867)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	2.160.000.000	2.153.750.000	(6.250.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 29	9.342.500.000	9.358.970.962	16.470.962
Surat Berharga Syariah Negara PBS 33	22.688.500.000	22.706.538.425	18.038.425
Surat Berharga Syariah Negara PBS 34	3.780.000.000	3.784.378.109	4.378.109
Sukuk Negara Retail Seri SR 013	2.025.000.000	2.018.181.818	(6.818.182)
Sukuk Negara Retail Seri SR 014	3.004.500.000	3.003.705.884	(794.116)
Jumlah Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	98.326.362.500	98.163.536.745	(162.825.755)

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI - Lanjutan

f. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

Rincian efek utang tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Nama Sukuk/Obligasi Syariah	2023		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba/(Rugi) Belum Direalisasi
Surat Berharga Syariah Negara PBS 04	2.000.000.000	1.895.400.000	(104.600.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	9.982.500.000	9.922.000.000	(60.500.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 07	1.216.000.000	1.218.699.999	2.699.999
Surat Berharga Syariah Negara PBS 12	30.649.000.000	31.696.000.000	1.047.000.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	9.024.500.000	10.078.200.000	1.053.700.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	5.424.000.000	5.254.000.000	(170.000.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	15.959.000.000	16.136.400.000	177.400.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	15.727.000.000	15.607.200.000	(119.800.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 28	12.165.000.000	12.186.900.000	21.900.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 34	7.035.000.000	6.864.900.000	(170.100.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 37	9.021.000.000	9.135.000.000	114.000.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 38	5.007.500.000	4.984.000.000	(23.500.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0068	2.000.000.000	2.263.944.580	263.944.580
Obligasi Negara RI Seri FR0074	68.600.000.000	72.760.041.200	4.160.041.200
Obligasi Negara RI Seri FR0075	24.000.000.000	25.716.679.920	1.716.679.920
Obligasi Negara RI Seri FR0076	95.000.000.000	100.262.240.000	5.262.240.000
Obligasi Negara RI Seri FR0080	32.000.000.000	34.201.780.160	2.201.780.160
Obligasi Negara RI Seri FR0082	88.000.000.000	90.257.157.760	2.257.157.760
Obligasi Negara RI Seri FR0083	29.000.000.000	31.074.818.049	2.074.818.049
Obligasi Negara RI Seri FR0088	5.000.000.000	4.883.062.500	(116.937.500)
Obligasi Negara RI Seri FR0091	20.000.000.000	19.823.175.000	(176.825.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0092	97.000.000.000	100.831.500.000	3.831.500.000
Obligasi Negara Tahun 2006 Seri FR 0040	2.000.000.000	2.146.870.640	146.870.640
Surat Berharga Syariah Negara IFR 006	1.000.000.000	1.176.658.560	176.658.560
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	5.000.000.000	4.865.195.150	(134.804.850)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	-
Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Th 2018 Seri D	4.776.750.000	5.087.250.000	310.500.000
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap II Th 2018 Seri D	2.295.500.000	2.401.000.000	105.500.000
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap IV Th 2019 Seri B	2.136.000.000	2.068.800.000	(67.200.000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	5.025.000.000	5.050.500.000	25.500.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020	1.050.500.000	1.022.400.001	(28.099.999)
Jumlah Efek Utang Tersedia untuk Dijual	612.094.250.000	635.871.773.519	23.777.523.519

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI - Lanjutan

f. Efek Utang Tersedia untuk Dijual - Lanjutan

Nama Sukuk/Obligasi Syariah	Nilai Perolehan	2022	
		Nilai Wajar	Laba/(Rugi) Belum Direalisasi
Obligasi Negara RI Seri FR0065	10.000.000.000	9.741.300.000	(258.700.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0068	2.000.000.000	2.200.222.260	200.222.260
Obligasi Negara RI Seri FR0074	68.600.000.000	71.024.053.030	2.424.053.030
Obligasi Negara RI Seri FR0075	24.000.000.000	24.690.517.680	690.517.680
Obligasi Negara RI Seri FR0076	70.000.000.000	70.673.099.700	673.099.700
Obligasi Negara RI Seri FR0080	32.000.000.000	33.058.850.880	1.058.850.880
Obligasi Negara RI Seri FR0082	88.000.000.000	88.880.000.000	880.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0083	4.000.000.000	4.126.630.000	126.630.000
Obligasi Negara RI Seri FR0088	5.000.000.000	4.673.775.000	(326.225.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0091	40.000.000.000	38.538.181.600	(1.461.818.400)
Obligasi Negara RI Seri FR0092	69.000.000.000	69.187.350.871	187.350.871
Obligasi Negara Tahun 2006 Seri FR 0040	2.000.000.000	2.238.453.520	238.453.520
Surat Berharga Syariah Negara IFR 006	1.000.000.000	1.196.858.760	196.858.760
Surat Berharga Syariah Negara PBS 04	2.000.000.000	1.809.400.000	(190.600.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	5.022.500.000	4.703.500.000	(319.000.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 12	30.649.000.000	31.371.200.000	722.200.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	9.024.500.000	9.902.700.000	878.200.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	2.185.500.000	2.162.800.000	(22.700.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	15.959.000.000	15.902.599.998	(56.400.002)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	2.281.000.000	2.185.400.000	(95.600.000)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	5.000.000.000	4.698.048.450	(301.951.550)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	5.000.000.000	4.994.022.250	(5.977.750)
Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Th 2018 Seri D	4.776.750.000	4.833.900.000	57.150.000
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap II Th 2018 Seri D	2.295.500.000	2.296.600.000	1.100.000
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap IV Th 2019 Seri B	2.136.000.000	2.101.600.000	(34.400.000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	5.025.000.000	5.072.000.000	47.000.000
Jumlah Efek Utang Tersedia Untuk Dijual	506.954.750.000	512.263.063.999	5.308.313.999

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) seri PBS012 merupakan dana jaminan dengan nilai nominal Rp20.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 15 November 2031 yang ditata usahakan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian dan telah diadministrasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Direktorat IKNB Syariah dengan Surat pencatatan Dana Jaminan Nomor : S-279/NB.223/2018 tanggal 27 Februari 2018, hal ini untuk memenuhi Pasal 39 Peraturan OJK Nomor 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah mengenai ketentuan jumlah minimum Dana Jaminan.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI - Lanjutan

f. Efek Utang Tersedia untuk Dijual - Lanjutan

Grup menambah dana jaminan yang ditata usahakan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dengan nilai nominal masing-masing Surat Berharga Syariah Negara PBS 22 sebesar Rp17.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2034 dan Surat Berharga Syariah Negara PBS 15 sebesar Rp3.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 15 Juli 2047. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-65/NB.213/2023 tanggal 11 Januari 2023, dana jaminan tersebut telah diadministrasikan di Direktorat IKNB Syariah OJK. Selanjutnya, berdasarkan surat Direksi Grup No. 0063/DIR/I-2023 tanggal 10 Januari 2023 kepada Direktur IKNB Syariah OJK tentang permohonan pencairan dana jaminan, Grup mengajukan pencairan dana jaminan sebesar Rp20.000.000.000 yang ditata usahakan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Persetujuan Pencairan Dana Jaminan No. S-132/NB.213/2023 tanggal 30 Januari 2023.

Nama Sukuk / Obligasi Syariah	Peringkat Obligasi	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga
Surat Berharga Syariah Negara PBS 11	—	15 Agustus 2023	8,750%
Sukuk Negara Retail Seri SR 013	—	10 September 2023	6,050%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 19	—	15 September 2023	8,250%
Sukuk Negara Retail Seri SR 014	—	10 Maret 2024	5,470%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	—	15 Juni 2024	8,000%
Sukuk Negara Retail Seri SR 015	—	10 September 2024	5,100%
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020	idA(sy)	11 Agustus 2025	9,000%
Obligasi Negara Tahun 2006 Seri FR 0040	—	15 September 2025	11,000%
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap IV Th 2019 Seri B	idAAA(sy)	01 Agustus 2026	8,500%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	—	15 November 2026	8,500%
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	A(idn)	05 April 2029	9,750%
Surat Berharga Syariah Negara IFR 006	—	15 Maret 2030	10,250%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 23	—	15 Mei 2030	8,125%
Obligasi Negara RI Seri FR0082	—	15 September 2030	7,000%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 12	—	15 November 2031	8,875%
Obligasi Negara RI Seri FR0091	—	15 April 2032	6,375%
Obligasi Negara RI Seri FR0074	—	15 Agustus 2032	7,500%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	—	15 April 2033	8,375%
Obligasi Negara RI Seri FR0065	—	15 Mei 2033	6,625%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	—	15 Maret 2034	6,375%
Obligasi Negara RI Seri FR0068	—	15 Maret 2034	8,375%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 29	—	15 Maret 2034	6,375%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	—	15 April 2034	8,625%
Obligasi Negara RI Seri FR0080	—	15 Juni 2035	7,500%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 37	—	15 Maret 2036	6,875%
Obligasi Negara RI Seri FR0088	—	15 Juni 2036	6,250%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 04	—	15 Februari 2037	6,100%
Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Th 2018 Seri D	idAAA	22 Februari 2038	8,750%

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI - Lanjutan

f. Efek Utang Tersedia untuk Dijual - Lanjutan

Nama Sukuk / Obligasi Syariah	Peringkat Obligasi	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga
Obligasi Negara RI Seri FR0075	—	15 Juni 2038	7,500%
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap II Th 2018 Seri D	idAAA	10 Oktober 2038	9,650%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 34	—	15 Juni 2039	6,500%
Obligasi Negara RI Seri FR0083	—	15 April 2040	7,500%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 07	—	15 September 2040	9,000%
Obligasi Negara RI Seri FR0092	—	15 Juni 2042	7,125%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	—	15 April 2043	6,750%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 33	—	15 Juni 2047	6,750%
Obligasi Negara RI Seri FR0076	—	15 Mei 2048	7,375%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 38	—	15 Desember 2049	6,750%

g. Penyertaan Langsung

	2023	2022
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.444.657.126	2.444.657.126
Jumlah Penyertaan Langsung	2.444.657.126	2.444.657.126

Total penyertaan langsung di PT Reasuransi Maipark Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 3.250 lembar saham @ Rp100.00 harga saham saat pendirian atau 0,70% dari modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Nilai penyertaan tersebut dinilai dengan harga perolehan karena tidak ada kuotasi harga pasar aktif dan belum ada metode penilaian yang cukup andal.

h. Investasi pada Properti

	2023	2022
Harga Perolehan - Tanah dan bangunan :		
Askrida Tower	36.091.639.339	36.091.639.339
Rumah di Artha Vista Residence, Medan, Sumatera Utara	9.472.880.000	9.472.880.000
Ruko di Jalan Tamblong, Bandung, Jawa Barat	7.746.000.000	7.746.000.000
Ruko 3 unit di Jl. Pemuda C1, C2 & C3, Bukittinggi, Sumatera Barat	4.725.125.000	4.725.125.000
Ruko 2 unit di Jl. Imam Bonjol No.120 Aek Tampang, Padang Sidempuan, Sumatera Utara	4.265.652.823	4.265.652.823
Rukan Sangatta Trade Center, Kalimantan Timur	3.848.113.000	3.848.113.000
Apartemen Ambassade, Kuningan, DKI Jakarta	2.990.627.000	2.990.627.000
Ruko di Sidoarjo, Jawa Timur	1.350.000.000	1.350.000.000
Ruko di Banyuwangi, Jawa Timur	990.000.000	990.000.000
Jumlah Harga Perolehan	71.480.037.162	71.480.037.162
Akumulasi Penyusutan	(19.702.545.376)	(17.848.900.960)
Jumlah Investasi pada Properti	51.777.491.786	53.631.136.202

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI - Lanjutan

h. Investasi pada Properti - Lanjutan

Harga perolehan Gedung Perkantoran Askrida Tower di Jalan Pramuka Raya No. 151 RT 009/05, Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Kotamadya Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, sebesar Rp79.409.547.500 dan dari nilai tersebut, sebesar 45,45% atau Rp36.091.639.339 digunakan Grup sebagai investasi pada properti. (Lihat juga catatan 15 aset tetap).

12. LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, serta PSAK Nomor 62 tentang Kontrak Asuransi dan PSAK Nomor 28 (revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian mensyaratkan Liabilitas Kontrak Asuransi yang telah dibentuk Grup wajib dilakukan Tes Kecukupan Liabilitas (*Liability Adequate Test / LAT*).

a. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

	2023	2022
Aneka	304.605.537.639	205.573.539.643
Kebakaran	17.685.390.428	7.759.185.254
Kendaraan bermotor	1.492.964.894	1.532.507.307
Konsorsium	-	-
Pengangkutan	156.895.431	58.648.606
Rekayasa	8.197.354.415	144.650.408
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	2.411.375.220	2.115.740.234
Jumlah Estimasi Liabilitas Klaim	334.549.518.027	217.184.271.452

b. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	2023	2022
Aneka	40.708.584.693	24.735.324.366
Kebakaran	18.248.050.315	18.768.667.231
Kendaraan bermotor	10.104.940.888	10.135.912.273
Konsorsium	939.496.773	988.971.536
Pengangkutan	2.763.350	29.193.600
Rekayasa	3.743.880.531	354.826.641
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	656.491.125	733.471.940
Jumlah Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	74.404.207.675	55.746.367.587

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI - Lanjutan

c. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG

	2023	2022
Aneka	2.638.423.432.405	2.157.986.375.443
Kebakaran	61.726.422.886	44.139.782.226
Kendaraan bermotor	5.047.279.331	4.909.453.208
Konsorsium	269.181.973	197.106.298
Rekayasa	446.653.656	409.050.683
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	458.845.267	597.884.235
Jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi Jangka Panjang	2.706.371.815.518	2.208.239.652.093

d. PENYISIHAN UJRAH BEBAN DI MUKA

	2023	2022
Aneka	-	92.412.718.219
Kebakaran	-	2.877.233.006
Kendaraan bermotor	-	782.929.139
Rekayasa	-	135.000.162
Pengangkutan	-	11.356.037
Jumlah Penyisihan Ujrah Beban Di Muka	-	96.219.236.563

RECOVERY DARI REASURADUR (ASET REASURANSI)

	2023	2022
Estimasi liabilitas klaim reasuransi	70.804.834.985	63.744.848.703
PYBMP dan cadangan premi reasuransi dan subrogasi	638.927.633.163	690.106.178.582
Jumlah Bagian Reasuradur atas Liabilitas Asuransi	709.732.468.148	753.851.027.285

NETTO

	2023	2022
Estimasi liabilitas klaim	263.744.683.042	153.439.422.749
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.141.848.390.030	1.573.879.841.098
Jumlah Liabilitas Asuransi - Netto	2.405.593.073.072	1.727.319.263.847

Besarnya cadangan premi gross Induk untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh internal aktuaris induk Fenny Silviastuti, FSAI dengan nomor register NB-4537/FSAI/01/2023 dan berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Nomor:175/DIR/III-2024 tanggal 20 Maret 2024 dan Nomor:066/DIR/I-2023 tanggal 30 Januari 2023 serta berdasarkan Rencana Strategis Perusahaan (roadmap) Tahun 2022-2026 tanggal 12 Desember 2022 dengan asumsi dalam penghitungan cadangan teknis menggunakan asumsi estimasi sentral/estimasi terbaik (*best estimate*). Selanjutnya, Valuasi liabilitas cadangan teknis entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris perusahaan dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dengan laporan tanggal 26 Januari 2023 dan No. 020/AS/KKA-TBA/I-2023 tanggal 20 Januari 2023.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI - Lanjutan

Cadangan Premi

- a. Cadangan teknis dalam bentuk cadangan premi merupakan cadangan premi yang berasal dari produk selain PAYDI, yang terdiri dari:
- Produk yang berjangka waktu lebih dari satu tahun yang syarat dan kondisi polisnya tidak dapat diperbaharui kembali (*non renewable*) pada setiap ulang tahun polis.
 - Produk yang berjangka waktu lebih dari satu tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali (*renewable*) dan memberikan manfaat lain setelah periode tertentu.
- b. Pembentukan cadangan teknis dalam bentuk cadangan premi, wajib memperhitungkan penerimaan dan pengeluaran yang dapat terjadi di masa yang akan datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) terkini ditambah dengan margin risiko untuk risiko pemburukan (*margin for adverse deviation*) dengan tingkat keyakinan (*confidence level*) $\geq 75\%$ pada level Grup.
- c. Penerimaan meliputi penerimaan:
- Pendapatan premi.
 - Pendapatan premi atas manfaat turunan melekat.
 - Pendapatan premi atas manfaat fitur partisipasi tidak mengikat.
- d. Pengeluaran, meliputi pengeluaran:
- Manfaat asuransi utama.
 - Biaya pemasaran.
- e. Penerimaan dan pengeluaran, pada butir (b) tidak termasuk:
- Penerimaan hasil investasi.
 - Penerimaan dan pengeluaran dari dan ke pertanggungan ulang.
 - Penerimaan dan pengeluaran dari dan ke cadangan klaim.
- f. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis menggunakan asumsi estimasi sentral / estimasi terbaik (*best estimate*) terkini dengan ketentuan sebagai berikut:
- Asumsi tingkat diskonto yang digunakan memenuhi ketentuan, sebagai berikut:
 - Asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil (*yield*) surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama satu tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.
 - Untuk polis berdenominasi Rupiah, tingkat imbal hasil (*yield*) surat berharga mengacu pada kurva imbal hasil (*yield curve*) yang dipublikasikan oleh *Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA)* untuk surat berharga yang diterbitkan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah surat berharga yang memiliki sisa masa jatuh tempo yang sesuai atau mendekati arus kas yang diperhitungkan atau mendekati sisa masa kontrak asuransi dari polis Perseroan yang masih aktif (*inforce*).

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI - Lanjutan

Cadangan Premi - Lanjutan

- Asumsi tingkat diskonto yang digunakan memenuhi ketentuan, sebagai berikut: - Lanjutan
 - Dalam kondisi tertentu, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dapat menetapkan asumsi tingkat diskonto yang berbeda; dan
 - Penetapan asumsi tingkat diskonto yang berbeda sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya dimulai dan diakhiri melalui surat pemberitahuan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Jasa Keuangan Lainnya kepada Perusahaan.
 - Asumsi biaya, menggunakan pengalaman/data terkini Perusahaan yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikaitkan pada jumlah polis atau peserta aktif (*in force*), penagihan premi, pengajuan klaim, besarnya premi dan uang pertanggungan polis atau peserta aktif.
 - Asumsi tingkat klaim (*mortalitas, morbiditas, atau incidence rate*), menggunakan tabel pengalaman terkini Perusahaan atau industri Asuransi di Indonesia.
 - Asumsi mutasi polis atau peserta (*lapse, surrender, reinstatement, atau withdrawal*) menggunakan pengalaman terkini Perusahaan.
- g. Dalam hal Perusahaan menggunakan asumsi biaya, asumsi tingkat klaim, asumsi mutasi polis atau peserta, selain sebagaimana dimaksud pada angka 6 huruf b) sampai dengan huruf d), Aktuaris Perusahaan harus menjelaskan bahwa asuransi yang digunakan sudah mencerminkan kondisi Perusahaan secara wajar.
- h. Nilai total cadangan premi untuk polis dalam kelompok produk atau lini usaha yang sama tidak boleh kurang dari 0 (nol).
- i. Dalam hal keseluruhan cadangan premi yang dibentuk lebih kecil dari keseluruhan nilai tunai atau pengembalian premi yang dijanjikan ketika polis dibatalkan/ditebus, Perusahaan harus menambah nilai cadangan premi menjadi paling sedikit sebesar nilai tunai atau pengembalian premi.

Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan CAPYBMP untuk produk yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun atau berjangka waktu lebih dari satu tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali (*renewable*) pada setiap ulang tahun polis adalah jumlah terbesar antara hasil perhitungan CAPYBMP dengan hasil perhitungan Cadangan Atas Risiko Yang Belum Dijalani (CARYBD).
- b. CAPYBMP dihitung berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.
- c. Premi bruto yang dimaksud adalah premi bruto setelah dikurangi komisi langsung.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI - Lanjutan

Cadangan Klaim

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Cadangan teknis dalam bentuk cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:
 - Cadangan klaim dalam proses penyelesaian
 - Cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*IBNR*) ; dan
 - Cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.
- b. Nilai cadangan *IBNR* merupakan nilai estimasi klaim yang dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) terkini atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dengan metode estimasi aktuarial yang diterima secara umum dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat tiga tahun terakhir, berikut estimasi biaya jasa penilai kerugian asuransi dan biaya lain terkait penyelesaian klaim tersebut.

Cadangan atas Risiko Bencana

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi Perusahaan.
- b. Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.
- c. Perhitungan cadangan atas risiko bencana hanya dilakukan apabila;
 - Perusahaan tidak melakukan pertanggungan ulang atas risiko bencana; dan/atau
 - pertanggungan ulang atas risiko bencana yang dilakukan Perusahaan tidak mencukupi untuk menutup risiko bencana yang dihadapi.
- d. Dalam hal pertanggungan ulang atas risiko bencana yang dilakukan Perusahaan tidak mencukupi untuk menutup risiko bencana yang dihadapi, cadangan risiko bencana dihitung dari selisih nilai yang tidak mencukupi untuk menutup risiko bencana tersebut.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka klaim	25.884.652.224	95.758.538.092
Sewa dibayar di muka	1.493.331.343	813.475.431
Asuransi dibayar di muka	539.739.413	315.916.013
Penambahan sistem klaim (CARE)	21.367.500	-
Pengadaan kalender dan agenda	-	397.000.000
Jumlah Biaya Dibayar Di Muka	27.939.090.480	97.284.929.536

Uang muka klaim merupakan pembayaran kepada tertanggung yang menjadi nasabah bank, pada masing-masing Kantor Cabang, sehubungan dengan produk asuransi *Credit Insurance* (Asuransi Kredit). Uang muka klaim akan di-offset dengan utang klaim setelah ada laporan produksi klaim yang dibuat oleh Bagian Klaim.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Piutang kepada pihak ketiga	46.873.138.503	49.720.882.709
Piutang <i>Administrative Service Only (ASO)</i>	544.423.189	244.249.219
Piutang <i>salvage & excess health</i>	2.809.865	2.086.067.189
Piutang karyawan	-	1.403.548.284
Jumlah Piutang Lain-lain	47.420.371.557	53.454.747.401

Piutang kepada pihak ketiga merupakan piutang subrogasi atas klaim ex-gratia kredit modal kerja konstruksi.

15. ASET TETAP

	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	48.848.835.930	-	-	-	48.848.835.930
Bangunan	87.455.664.963	-	-	88.200.000	87.543.864.963
Kendaraan bermotor	7.253.972.888	4.495.885.000	112.000.000	-	11.637.857.888
Mesin kantor	8.869.763.744	2.758.428.025	234.785.340	-	11.393.406.429
Komputer	29.837.035.467	5.934.188.250	866.859.284	-	34.904.364.433
Perabot kantor	33.047.860.070	2.021.592.263	897.615.803	-	34.171.836.530
Perabot rumah dinas	86.197.319	-	14.946.060	-	71.251.259
Renovasi ruang					
sewa	9.664.243.042	690.062.319	166.048.000	851.785.139	11.040.042.500
Aset dalam renovasi	2.430.637.965	964.958.103	-	(939.985.139)	2.455.610.929
Jumlah	227.494.211.388	16.865.113.960	2.292.254.487	-	242.067.070.861
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	39.275.032.875	4.183.654.856	-	-	43.458.687.731
Kendaraan bermotor	5.402.238.345	1.557.199.001	112.000.000	-	6.847.437.346
Mesin kantor	7.419.295.898	623.565.839	234.785.340	-	7.808.076.397
Komputer	21.975.742.128	3.264.169.834	866.859.284	-	24.373.052.678
Perabot kantor	28.223.340.141	2.000.178.774	897.615.803	-	29.325.903.112
Perabot rumah dinas	70.234.186	6.889.000	14.946.060	-	62.177.126
Renovasi ruang					
sewa	5.980.661.675	1.529.712.894	166.048.000	-	7.344.326.569
Jumlah	108.346.545.248	13.165.370.198	2.292.254.487	-	119.219.660.959
Nilai Buku	119.147.666.140				122.847.409.902

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP - Lanjutan

	2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	48.848.835.930	-	-	-	48.848.835.930
Bangunan	87.380.314.963	43.120.000	-	32.230.000	87.455.664.963
Kendaraan bermotor	7.038.277.888	215.695.000	-	-	7.253.972.888
Mesin kantor	8.147.555.074	722.208.670	-	-	8.869.763.744
Komputer	25.765.171.373	4.071.864.094	-	-	29.837.035.467
Perabot kantor	31.487.937.368	1.397.431.452	1.200.000	163.691.250	33.047.860.070
Perabot rumah dinas	86.197.319	-	-	-	86.197.319
Renovasi ruang					
sewa	8.073.325.185	1.564.202.947	-	26.714.910	9.664.243.042
Aset dalam renovasi	2.106.253.162	612.827.803	-	(288.443.000)	2.430.637.965
Jumlah	218.933.868.262	8.627.349.966	1.200.000	(65.806.840)	227.494.211.388
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	35.020.730.170	4.254.302.705	-	-	39.275.032.875
Kendaraan bermotor	4.298.019.243	1.104.219.102	-	-	5.402.238.345
Mesin kantor	6.622.270.488	797.025.410	-	-	7.419.295.898
Komputer	18.999.746.512	2.975.995.616	-	-	21.975.742.128
Perabot kantor	26.025.935.759	2.198.604.382	1.200.000	-	28.223.340.141
Perabot rumah dinas	63.345.186	6.889.000	-	-	70.234.186
Renovasi ruang					
sewa	4.596.253.321	1.384.408.353	-	-	5.980.661.675
Jumlah	95.626.300.679	12.721.444.568	1.200.000	-	108.346.545.248
Nilai Buku	123.307.567.583				119.147.666.140

16. ASET HAK GUNA

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa dan tanpa bunga. Pada tanggal permulaan, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Berdasarkan data tersebut diatas maka Implementasi PSAK 73 : Sewa dapat dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Rekonsiliasi dari komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
A S E T		
Aset hak guna, bersih	9.061.415.374	2.894.984.983
LIABILITAS		
Liabilitas Sewa	8.320.694.362	1.626.175.086

Untuk Beban Amortisasi Sewa Gedung dan Beban pembayaran Sewa Kendaraan telah dicatat dan dibebankan oleh Grup pada tahun buku 2023 dan 2022.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TAK BERWUJUD

	2023	2022
Perangkat lunak (<i>software</i>)	12.541.818.409	10.491.782.161
Amortisasi perangkat lunak	(9.304.884.136)	(8.286.976.549)
Jumlah Aset Tak Berwujud	3.236.934.273	2.204.805.612

18. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Dana pengelolaan perdagangan saham	3.518.937.364	8.064.119.018
Penyertaan dana klaim	2.000.000.000	2.000.000.000
Uang jaminan	1.556.780.361	870.699.897
Persediaan barang cetakan	1.512.834.109	1.444.552.320
Uang muka pembelian barang	1.004.047.380	104.185.000
Aset lainnya	898.100.121	1.114.572.670
Persediaan meterai	369.353.993	473.829.566
Jumlah Aset Lain-lain	10.860.053.328	14.071.958.471

19. UTANG KLAIM

	2023			2022
	1 - 60 hari	> 60 hari	Jumlah	Jumlah
Aneka	46.793.005.352	-	46.793.005.352	147.616.094.392
Kebakaran	1.670.860.833	-	1.670.860.833	17.400.889
Kendaraan bermotor	195.154.655	-	195.154.655	286.454.273
Rekayasa	16.250.000	-	16.250.000	22.303.125
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	1.637.837.484	-	1.637.837.484	5.810.000
Konsorsium	-	-	-	18.014.961
Jumlah Utang Klaim	50.313.108.324	-	50.313.108.324	147.966.077.640

Utang klaim merupakan kewajiban Perusahaan atas permohonan klaim dari tertanggung yang sudah memenuhi syarat perjanjian. Prosedur pengajuan klaim dicatat dalam Laporan Klaim Sementara kemudian dilakukan verifikasi oleh bagian terkait sehingga setelah lengkap akan menjadi Laporan Klaim Pasti dan masuk kedalam pembukuan.

Grup juga melakukan pembayaran klaim kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian penyelesaian klaim No:JRB.DSG/BAC.174D/2023 dan No:013/PERJ/ABA/2023 tanggal 23 Februari 2023, yang pembayarannya dilakukan di luar mekanisme (*schedule*) pengajuan dan pembayaran klaim pada umumnya tanpa menghilangkan hak subrogasi bagi Grup yang timbul atas klaim yang sudah dibayar selain klaim kematian (*natural death*).

20. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan kewajiban kepada reasuradur sehubungan dengan premi dan klaim reasuransi.

	2023			2022
	1 - 60 hari	> 60 hari	Jumlah	Jumlah
FL Reinsurance	-	1.354.136.335	1.354.136.335	1.354.136.335
PT Simas Reinsurance Brokers	-	608.922.740	608.922.740	782.772.628
PT Reasuransi Nusantara Makmur	201.270.950	347.541.044	548.811.994	115.812.697
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	2.241.430	435.258.718	437.500.148	508.294.051
PT Asuransi Binagriya Upakara	350.816.498	-	350.816.498	191.067.617
PT Reasuransi Maipark Indonesia	297.377.959	-	297.377.959	96.827.002
Lain - lain	7.559.799.909	902.227.214	8.462.027.123	73.158.437.086
Jumlah Utang Reasuransi	8.411.506.746	3.648.086.051	12.059.592.797	76.207.347.416

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Zakat

	2023	2022
Pajak penghasilan pasal 21	10.342.035.892	7.353.698.951
Pajak penghasilan pasal 23	612.986.974	587.927.230
Pajak penghasilan pasal 25	912.440.075	951.097.353
Pajak penghasilan pasal 29	5.044.797.869	3.732.273.187
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	24.499.787	6.300.000
Pajak pertambahan nilai	-	49.830.000
Jumlah Utang Pajak	16.936.760.597	12.681.126.721
Utang Zakat	2.132.579.211	2.414.465.561
Jumlah Utang Pajak dan Zakat	19.069.339.808	15.095.592.282

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba rugi menurut pajak yang dihitung oleh **Grup**, adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	126.418.499.036	108.534.553.350
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(83.170.589.243)	(60.741.156.898)
Laba sebelum pajak Entitas Induk	43.247.909.793	47.793.396.452

Koreksi fiskal terdiri atas :

Beda tetap :

Olahraga dan rekreasi	172.836.504	2.801.871.948
Entertain tanpa nominasi	4.296.002.587	5.189.759.421
Sumbangan	951.336.326	4.320.282.993
Hasil reksa dana dan saham	(1.754.952.349)	(1.264.475.482)
Bunga obligasi dan surat utang negara	(24.563.010.219)	(19.423.775.483)
Jasa giro	(3.564.913.937)	(3.726.657.175)
Sewa	(695.758.719)	(453.000.000)
Bunga deposito	(29.883.983.647)	(24.782.437.680)
Jumlah Beda Tetap	(55.042.443.454)	(37.338.431.458)

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

	2 0 2 3	2 0 2 2
Beda sementara :		
Liabilitas imbalan pascakerja	12.271.819.306	11.670.471.667
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	4.680.384.167	(19.147.865.082)
Perbedaan penyusutan aset tetap antara komersial dan fiskal	461.488.173	1.052.140.899
Jumlah Beda Sementara	17.413.691.646	(6.425.252.516)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	5.619.157.985	4.029.712.478
Pembulatan	5.619.158.000	4.029.712.000
Tarif PPh Pasal 17 sebagai berikut :		
22% x Rp 5.619.158.000	1.236.214.760	-
22% x Rp 4.029.712.000	-	886.536.640
Pajak Penghasilan Kini		
Entitas Induk	1.236.214.760	886.536.640
Entitas Anak	13.390.960.440	11.094.553.140
Jumlah Pajak Penghasilan Kini	14.627.175.200	11.981.089.780
Jumlah Pajak Penghasilan Kini	14.627.175.200	11.981.089.780
Dikurangi kredit pajak:		
Entitas Induk		
Pajak penghasilan pasal 25	-	(680.350.437)
Subjumlah	-	(680.350.437)
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 25	(9.582.377.331)	(7.568.466.156)
Subjumlah	(9.582.377.331)	(7.568.466.156)
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Kurang Bayar		
Entitas Induk	1.236.214.760	206.186.203
Entitas Anak	3.808.583.109	3.526.086.984
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Kurang Bayar	5.044.797.869	3.732.273.187

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Kebijakan Tarif Pajak

Pada 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan PerPu No.1 Tahun 2020 sebagai kebijakan untuk melakukan stabilisasi keuangan negara dan keseluruhan ekonomi nasional sebagai dampak pandemi COVID-19, termasuk di dalamnya menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari 25% pada 2019 menjadi 22% untuk 2020-2021 dan 20% untuk 2022. Namun, pada Oktober 2021, pemerintah kembali menerbitkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% kembali menjadi 22% untuk seterusnya.

c. Penghasilan (Beban) Pajak Konsolidasi

	2 0 2 3	2 0 2 2
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	126.418.499.036	108.534.553.350
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(83.170.589.243)	(60.741.156.898)
Pada tarif yang berlaku	9.514.540.154	10.514.547.219
Pengaruh pajak atas beban pajak yang tidak diperkenankan (penghasilan tidak kena pajak) :		
Entertain tanpa nominasi	38.024.031	616.411.829
Olahraga dan rekreasi	945.120.569	1.141.747.073
Sumbangan	209.293.992	950.462.258
Sewa	(386.089.517)	(278.184.606)
Hasil reksa dana dan saham	(5.403.862.248)	(4.273.230.606)
Jasa giro	(784.281.066)	(819.864.579)
Bunga obligasi dan surat utang negara	(153.066.918)	(99.660.000)
Bunga deposito	(6.574.476.402)	(5.452.136.290)
Beban Pajak Entitas Induk	(2.594.797.405)	2.300.092.298
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan Entitas anak	60.868.002.000	50.429.787.000
Pada tarif yang berlaku	13.390.960.440	11.094.553.140
Koreksi fiskal beda waktu	(2.389.843.970)	(2.938.466.006)
Pada tarif yang berlaku	(525.765.673)	(646.462.513)
Penghasilan Pajak Entitas Anak	12.865.194.767	10.448.090.627
Jumlah Beban Pajak	10.270.397.362	12.748.182.925
Beban pajak penghasilan kini		
Entitas Induk	(1.236.214.760)	(886.536.640)
Entitas Anak	(13.390.960.440)	(11.094.553.140)
Subjumlah	(14.627.175.200)	(11.981.089.780)

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Penghasilan (Beban) Pajak Konsolidasi - Lanjutan

	2 0 2 3	2 0 2 2
Penghasilan pajak tangguhan		
Entitas Induk	3.831.012.165	(1.413.555.658)
Entitas Anak	525.765.673	646.462.513
Subjumlah	4.356.777.838	(767.093.145)
Beban Pajak Periode Berjalan	(10.270.397.362)	(12.748.182.925)

d. Pajak Tangguhan

	2 0 2 3			
	Saldo Awal, 1 Januari 2 0 2 3	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan ke Ekuitas	Saldo Akhir 31 Desember 2 0 2 3
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan pascakerja	8.864.997.462	2.699.800.247	72.184.723	11.636.982.432
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	16.821.088.752	1.029.684.520	-	17.850.773.368
Penyusutan aset tetap	4.548.032.933	101.527.398	-	4.649.560.331
Subjumlah	30.234.119.147	3.831.012.165	72.184.723	34.137.316.131
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan pascakerja	991.526.871	382.576.202	(4.170.437)	1.369.932.636
Penyusutan aset tetap	240.414.187	143.189.471	-	383.603.658
Subjumlah	1.231.941.058	525.765.673	(4.170.437)	1.753.536.294
Aset Pajak Tangguhan	31.466.060.205	4.356.777.838	68.014.286	35.890.852.425

	2 0 2 2			
	Saldo awal, 1 Januari 2 0 2 2	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan ke Ekuitas	Saldo Akhir 31 Desember 2 0 2 2
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan pascakerja	6.811.552.247	2.567.503.767	(514.058.552)	8.864.997.462
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	21.033.619.080	(4.212.530.328)	-	16.821.088.752
Penyusutan aset tetap	4.316.561.935	231.470.998	-	4.548.032.933
Subjumlah	32.161.733.262	(1.413.555.563)	(514.058.552)	30.234.119.147

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Pajak Tangguhan - Lanjutan

	2 0 2 2		
	Saldo awal, 1 Januari 2 0 2 2	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Saldo Akhir 31 Desember 2 0 2 2
Entitas Anak			
Liabilitas imbalan			
pascakerja	607.661.917	273.122.163	991.526.871
Penyusutan aset tetap	(132.926.163)	373.340.350	240.414.187
Subjumlah	474.735.754	646.462.513	1.231.941.058
Aset Pajak Tangguhan	32.636.469.016	(767.093.050)	31.466.060.205

e. Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*)

Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-11/PP/WPJ.06/2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 1 Agustus 2016. Grup mendeklarasikan harta bersih yang berada di dalam negeri berupa Piutang Reasuransi sebesar Rp18.285.906.904 yang belum dilaporkan dalam SPT PPh tahun 2015, dengan uang tebusan (tarif 2%) sebesar Rp365.718.138.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 2 3	2 0 2 2
Biaya jasa profesional	4.600.673.400	1.119.850.000
Penghargaan kantor operasional	4.000.000.000	1.000.000.000
Biaya klaim <i>Administrative Service Only (ASO)</i>	3.567.686.309	1.608.687.389
Seragam	1.883.385.470	458.376.500
Asuransi	1.610.983.000	1.005.000.000
Biaya pemasaran	1.166.756.624	1.840.823.870
Biaya ongkos naik haji dan umroh	1.145.196.210	1.286.851.122
Sewa kendaraan	920.385.000	455.229.646
Rekreasi	750.000.000	-
Rapat kerja	671.920.849	-
Honorarium dan lembur tenaga lepas	413.334.899	25.598.783
Biaya pendidikan	310.693.996	6.000.000
Peningkatan <i>mail server</i>	244.096.908	-
Perangkat lunak	187.978.500	-
Askes, Astek, YKP dan DPLK	147.959.285	147.959.285
Listrik dan <i>service charge</i>	96.082.560	289.479.766
Biaya lain-lain	1.918.852.643	2.838.012.332
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	23.635.985.653	12.081.868.693

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN KERJA

Imbalan Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi tantiem, jasa produksi, insentif dan bonus yang masih harus dibayar untuk karyawan yang pada periode kurang dari satu tahun.

	2023	2022
Biaya tantiem dan jasa produksi (termasuk PPh pasal 21)	56.609.905.944	45.760.345.136
Biaya gaji, insentif dan bonus	35.929.253.604	24.770.200.322
Jumlah	92.539.159.548	70.530.545.458

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya

Dana Pensiun Askrida (DPPK) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Bangun Askrida No. SK 02/DIR/1993 tanggal 10 April 1993 telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-254/KM.17/1994 tanggal 12 September 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 28 Oktober 1994. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah diubah dengan peraturan baru yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Bangun Askrida No. SK 150/DIR/2007 tanggal 19 Desember 2007. Peraturan pengganti ini telah disahkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep-206/KM.10/2008 tanggal 22 September 2008 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun Askrida. Dana Pensiun dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Grup memberikan penghargaan kepada karyawan tetapnya yang telah mencapai usia pensiun normal sesuai dengan kebijakan Perseroan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020. Grup telah membuat estimasi imbalan kerja jangka pendek dan pendanaan program imbalan kerja jangka panjang, serta penghargaan masa kerja melalui Dana Pensiun Pemberi Kerja Askrida.

Rincian kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pensiun	8.592.012.552	20.969.252.967
Imbalan pascakerja lainnya	40.886.317.444	28.758.659.075
Jumlah	49.478.329.996	49.727.912.042

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pensiun	15.201.137.180	25.502.251.643
Imbalan pascakerja lainnya	14.010.801.754	12.911.936.084
Jumlah	29.211.938.934	38.414.187.727

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN KERJA - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pascakerja lainnya	(328.112.373)	2.555.325.402
Jumlah	(328.112.373)	2.555.325.402

Imbalan Pensiun

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	2023	2022
Nilai kini kewajiban yang didanai	175.836.925.225	161.936.555.620
Nilai wajar dari aset program	(167.244.912.673)	(140.967.302.653)
Bersih	8.592.012.552	20.969.252.967

Mutasi kewajiban imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah:

	Nilai Kini Kewajiban	Nilai Wajar Aset Program	Jumlah	Surplus Pendanaan Pada Aset Program Yang Tidak Diakui	Jumlah
Saldo Awal					
1 Januari 2023	161.936.555.620	(140.967.302.653)	20.969.252.967	-	20.969.252.967
Biaya jasa kini	13.181.626.540	-	13.181.626.540	-	13.181.626.540
Beban/(pendapatan) bunga	10.705.293.105	(8.685.782.465)	2.019.510.640	-	2.019.510.640
	23.886.919.645	(8.685.782.465)	15.201.137.180	-	15.201.137.180
Pengukuran kembali:					
- Perubahan asumsi keuangan	16.172.062.744	859.590.980	17.031.653.724	-	17.031.653.724
- Perubahan program	8.390.118.679	-	8.390.118.679	-	8.390.118.679
- Perubahan kekayaan	(2.658.559.336)	-	(2.658.559.336)	-	(2.658.559.336)
	21.903.622.087	859.590.980	22.763.213.067	-	22.763.213.067
Kontribusi:					
- Pemberi kerja	(25.150.274.189)	(24.257.034.839)	(49.407.309.028)	-	(49.407.309.028)
- Peserta	-	(893.239.349)	(893.239.349)	-	(893.239.349)
Pembayaran dari aset program:					
- Pembayaran manfaat	(6.739.897.938)	6.698.855.653	(41.042.285)	-	(41.042.285)
	(31.890.172.127)	(18.451.418.535)	(50.341.590.662)	-	(50.341.590.662)
Saldo Akhir					
31 Desember 2023	175.836.925.225	(167.244.912.673)	8.592.012.552	-	8.592.012.552

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN KERJA - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Imbalan Pensiun - Lanjutan

Mutasi kewajiban imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah: - Lanjutan

	Nilai Kini Kewajiban	Nilai Wajar Aset Program	Jumlah	Surplus Pendanaan Pada Aset Program Yang Tidak Diakui	Jumlah
Saldo Awal,					
1 Januari 2022	156.585.220.677	(117.994.692.287)	38.590.528.390	-	38.590.528.390
Biaya jasa kini	9.367.426.295	-	9.367.426.295	-	9.367.426.295
Beban/(pendapatan) bunga	23.250.967.888	(7.116.142.540)	16.134.825.348	-	16.134.825.348
	32.618.394.183	(7.116.142.540)	25.502.251.643	-	25.502.251.643
Pengukuran kembali:					
- (Laba) rugi dari perubahan asumsi keuangan	(7.787.626.427)	4.016.634.000	(3.770.992.427)	-	(3.770.992.427)
- Perubahan program	-	2.993.091.249	2.993.091.249	-	2.993.091.249
	(7.787.626.427)	7.009.725.249	(777.901.178)	-	(777.901.178)
Kontribusi:					
- Pemberi kerja	(834.555.036)	(28.644.305.613)	(29.478.860.649)	-	(29.478.860.649)
- Peserta	-	(990.336.122)	(990.336.122)	-	(990.336.122)
Pembayaran dari aset program:					
- Pembayaran manfaat	(18.644.877.777)	6.768.448.660	(11.876.429.117)	-	(11.876.429.117)
	(19.479.432.813)	(22.866.193.075)	(42.345.625.888)	-	(42.345.625.888)
Saldo Akhir					
31 Desember 2022	161.936.555.620	(140.967.302.653)	20.969.252.967	-	20.969.252.967

Jumlah imbalan pensiun yang dialokasikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Umum - Pegawai	15.201.137.180	25.502.251.643

Hasil aktual aset program pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp6.230.071.846 dan Rp5.070.081.11

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN KERJA - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Imbalan Pensiun - Lanjutan

Aset program terdiri dari :

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Wajar	%	Nilai Wajar	%
Instrumen utang	98.698.910.673	59,01	57.952.891.830	41,11
Instrumen ekuitas	25.425.955.951	15,20	38.941.937.667	27,62
Properti	12.719.396.772	7,61	12.719.396.772	9,02
Reksa Dana	6.253.039.514	3,74	6.223.279.813	4,41
Lain-lain	24.147.609.763	14,44	25.129.796.571	17,83
Jumlah	167.244.912.673	100,00	140.967.302.653	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program Grup untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp98.912.083.173 dan Rp58.177.537.830.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp105.165.122.687 dan Rp64.400.817.643 merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan aset program per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp21.006.783.451 dan Rp36.217.291.667 merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti tabungan dan deposito berjangka.

Asumsi-asumsi untuk Dana Pensiun Askrida pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang digunakan dalam perhitungan aktuarial oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Rinaldi & Zulhamdi dalam laporannya No.217/RAZ-DPA/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 dan No: 243/RAZ-DPA/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat bunga / diskonto	7,5% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kematian	Tabel Mortalita GAM-1971	Tabel Mortalita GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun untuk pegawai	56 tahun untuk pegawai
Tingkat kecacatan	10% dari GAM-1971	10% dari GAM-1971
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 46 tahun s/d usia 55 tahun pada usia 46 tahun	5% per tahun usia 20 tahun dan menurun proporsional s/d 1% pada usia 46 tahun
Tingkat pensiun dipercepat	1% per tahun usia 46 s/d 55 tahun	1% per tahun usia 46 s/d 55 tahun
Biaya operasional	30% dari iuran normal	30% dari iuran normal

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Asumsi dasar nilai kini kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp19.469.183.163 dan Rp11.416.046.400.

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. **IMBALAN KERJA** - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Imbalan Pensiun - Lanjutan

		Perubahan	Dampak Terhadap
	31 Desember 2023	Asumsi	Liabilitas
			Secara Keseluruhan
Tingkat diskonto		+1%	25.488.207.600
		-1%	29.465.843.834
Tingkat kenaikan gaji		+1%	29.481.808.884
		-1%	25.441.825.109
	31 Desember 2022	Perubahan	Dampak Terhadap
		Asumsi	Liabilitas
			Secara Keseluruhan
Tingkat diskonto		+1%	18.197.361.681
		-1%	20.913.679.717
Tingkat kenaikan gaji		+1%	20.931.164.408
		-1%	18.160.664.503

Imbalan Pascakerja Lainnya

Kewajiban pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, seperti yang disajikan pada laporan jasa aktuaria Nomor:154/IPK/KKA-TBA/I-2024 tanggal 5 Januari 2024 dan Nomor:124/PK/KKA-TBA/I-2023 tanggal 03 Januari 2023.

a. Pengukuran kembali Liabilitas (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain

	2023	2022
Saldo Awal, 1 Januari	623.240.301	(1.418.026.549)
Kerugian / (keuntungan) aktuarial	(328.112.373)	2.555.325.402
Pengaruh pajak penghasilan	72.184.722	(514.058.552)
Saldo Akhir, 31 Desember	367.312.650	623.240.301

b. Beban (pendapatan) imbalan pascakerja lainnya yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan Pascakerja sesuai PKB Perusahaan		
Biaya jasa kini PKWTT	8.855.616.169	10.105.011.076
Biaya jasa kini PKWT	161.155.285	-
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.539.967.017	1.453.416.344
Biaya jasa lalu	155.417.360	(882.988.761)
Jumlah	10.712.155.831	10.675.438.659
(Keuntungan) kerugian aktuarial (OCI)	(328.112.373)	2.555.325.402

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN KERJA - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pasca Kerja Lainnya - Lanjutan

b. Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut: - Lanjutan

	2 0 2 3	2 0 2 2
Penghargaan Masa Kerja		
Biaya jasa kini	1.226.395.434	939.288.454
Biaya bunga	565.335.598	450.267.805
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	1.506.914.891	846.941.166
Jumlah	3.298.645.923	2.236.497.425
Uang kompensasi	848.286.320	284.615.109

c. Kewajiban / (kekayaan) imbalan pasca kerja lainnya di neraca adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2
Imbalan Pascakerja sesuai PKB Perusahaan		
Nilai kewajiban kini pada awal periode	20.592.736.352	13.681.777.136
Biaya jasa lalu	155.417.360	(882.988.761)
Biaya bunga	1.539.967.017	1.453.416.344
Biaya jasa kini	8.855.616.169	10.105.011.076
Biaya jasa kini PKWT	161.155.285	-
Pembayaran manfaat	(2.346.539.199)	(1.712.530.362)
(Keuntungan) / kerugian aktuarial pada kewajiban	309.155.840	(2.051.949.081)
Kewajiban Pada Akhir Periode	29.267.508.824	20.592.736.352
Penghargaan Masa Kerja		
Nilai kewajiban kini pada awal periode	7.881.307.614	6.938.208.738
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya bunga	565.335.598	450.267.805
Biaya jasa kini	1.226.395.434	939.288.454
Pembayaran manfaat	(409.431.237)	(1.293.398.549)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	169.945.569	1.240.863.697
(Keuntungan) / kerugian aktuarial pada kewajiban	1.336.969.322	(393.922.531)
Kewajiban Pada Akhir Periode	10.770.522.300	7.881.307.614
Uang kompensasi	848.286.320	284.615.109

d. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya di neraca adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
Saldo Awal, 1 Januari		
UUK 13/2003 - DPPK	29.267.508.824	20.592.736.352
Penghargaan masa kerja	10.770.522.300	7.881.307.614
Uang Kompensasi	848.286.320	284.615.109
Saldo Akhir, 31 Desember	40.886.317.444	28.758.659.075

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Premi diterima di muka (titipan premi)	83.112.239.530	135.513.701.451
Utang bagi hasil dan alokasi surplus	58.795.725.940	20.046.742.102
Utang adjuster	2.842.687.594	2.870.974.853
Utang premi reasuransi diterima	6.298.834.960	1.669.124.081
Pendapatan sewa di muka	782.332.500	-
Uang dalam perjalanan	424.886.203	363.647.756
Deposit <i>Administrative Service Only (ASO)</i>	322.092.063	289.177.899
Dividen tunai	248.545.990	248.565.990
Titipan dana kebajikan	432.170.686	127.309.450
Pihak ketiga	5.000.000	5.000.000
Jumlah Utang Lain-lain	153.264.515.466	161.134.243.582

Premi diterima di muka (titipan premi) merupakan premi yang terdapat dalam rekening koran bank sebagai akibat pendebitan langsung oleh bank atas kewajiban penutupan asuransi oleh nasabah sebagai salah satu persyaratan dalam kredit yang diberikan bank tersebut. Perseroan membuat laporan produksi premi/polis dan melakukan rekonsiliasi dengan premi diterima dimuka setelah menerima daftar realisasi penutupan asuransi dari bank yang bersangkutan pada bulan berikutnya.

25. MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM)

a. Modal Saham

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 27 April 2017 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0011442.AH.01.02.Tahun 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Asuransi Bangun Askrida yang menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal yaitu peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp300.000.000.000 yang terbagi atas 30.000 lembar saham masing-masing bernilai Rp10.000.000 menjadi Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal Grup yang telah disetor dan ditempatkan penuh masing-masing sebesar Rp318.950.000.000 dan Rp312.530.000.000.

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Akta Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 31 tanggal 27 September 2023, oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0124323 tanggal 29 September 2023 dan Akta Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 64 tanggal 25 April 2022, oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2023		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase
	Lembar	Rp	%
BPD, Dana Pensiun dan YKP	19.585	195.850.000.000	61,405
Pemerintah Provinsi	12.310	123.100.000.000	38,595
Jumlah Modal Saham	31.895	318.950.000.000	100,00

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM) - Lanjutan

a. Modal Saham - Lanjutan

Pemegang Saham	2 0 2 2		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase
	Lembar	Rp	%
BPD, Dana Pensiun dan YKP	18.943	189.430.000.000	60,612
Pemerintah Provinsi	12.310	123.100.000.000	39,388
Jumlah Modal Saham	31.253	312.530.000.000	100,00

Susunan pemegang saham dan jumlah modal saham per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

BPD, DANA PENSIUN DAN YKP

No.	Pemegang Saham	2 0 2 3		2 0 2 2
		Jumlah Saham	Persentase	Nilai Nominal
		Lembar	%	Rp
1. Dana Pensiun				
PT BPD Jawa Barat Banten		4.070	12,761	40.700.000.000
2. PT BPD Jawa Barat dan				
Banten Tbk		3.014	9,450	30.140.000.000
3. Dana Pensiun				
PT BPD Sumatera Barat		2.477	7,766	24.770.000.000
4. PT Bank DKI		1.723	5,402	17.230.000.000
5. Dana Pensiun				
PT BPD Kalimantan Barat		1.407	4,411	14.070.000.000
6. Dana Pensiun Pegawai PT BPD				
Nusa Tenggara Timur		903	2,831	9.030.000.000
7. Dana Pensiun Pegawai				
PT BPD Sumatera Utara		829	2,599	8.290.000.000
8. Dana Pensiun BPD Bali		660	2,069	6.600.000.000
9. Dana Pensiun PT BPD Riau		603	1,891	6.030.000.000
10. Dana Pensiun				
PT BPD Jawa Tengah		452	1,417	4.520.000.000
11. Dana Pensiun Bank Sulawesi				
Selatan dan Sulawesi Barat		603	1,891	6.030.000.000
12. Dana Pensiun PT BPD Maluku		452	1,417	4.520.000.000
13. Dana Pensiun				
PT BPD Sulawesi Tenggara		301	0,944	3.010.000.000
14. Dana Pensiun Bank BPD				
Sulawesi Utara Gorontalo		301	0,944	3.010.000.000
15. PT BPD Kalimantan Timur dan				
Kalimantan Utara		246	0,771	2.460.000.000
16. Dana Pensiun				
PT BPD Kalimantan Selatan		360	1,129	3.600.000.000
17. Dana Pensiun PT BPD Jambi		258	0,809	2.580.000.000
18. Dana Pensiun PT BPD				
Nusa Tenggara Barat		193	0,605	1.930.000.000
Saldo yang dipindahkan		18.852	59	188.520.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM) - Lanjutan

a. Modal Saham - Lanjutan

Susunan pemegang saham dan jumlah modal saham per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: - Lanjutan

BPD, DANA PENSIUN DAN YKP - Lanjutan

No.	Pemegang Saham	2 0 2 3		2 0 2 2
		Jumlah Saham	Persentase	Nilai Nominal
		Lembar	%	Rp
	Saldo pindahan	18.852	59,107	188.520.000.000
19.	Dana Pensiun Pegawai			
	PT BPD Jawa Timur	177	0,555	1.770.000.000
20.	Dana Pensiun PT BPD Lampung	172	0,539	1.720.000.000
21.	Yayasan Pegawai			
	PT BPD Jawa Timur	103	0,323	1.030.000.000
22.	Yayasan Kesejahteraan Pegawai			
	PT BPD Sumatera Selatan dan			
	Bangka Belitung	51	0,160	510.000.000
23.	Dana Pensiun			
	PT BPD Kalimantan Tengah	47	0,147	470.000.000
24.	Dana Pensiun PT BPD			
	Daerah Istimewa Yogyakarta	52	0,163	520.000.000
25.	Dana Pensiun PT BPD Bengkulu	44	0,139	440.000.000
26.	PT Bank Aceh Syariah	33	0,104	330.000.000
27.	Yayasan Karyawan dan Pensiunan			
	PT BPD Papua	30	0,094	300.000.000
28.	Yayasan Kesejahteraan Pegawai			
	PT BPD Sulawesi Tengah	24	0,075	240.000.000
Subjumlah		19.585	61,406	195.850.000.000

PEMERINTAH PROVINSI

No.	Pemegang Saham	2 0 2 3		2 0 2 2
		Jumlah Saham	Persentase	Nilai Nominal
		Lembar	%	Rp
1.	Sumatera Barat	4.882	15,306	48.820.000.000
2.	Jawa Tengah	1.996	6,258	19.960.000.000
3.	Kalimantan Timur	1.461	4,581	14.610.000.000
4.	DKI Jakarta	1.308	4,101	13.080.000.000
5.	Jawa Timur	942	2,953	9.420.000.000
6.	Kalimantan Barat	258	0,809	2.580.000.000
7.	Sulawesi Selatan	193	0,605	1.930.000.000
8.	Nusa Tenggara Timur	160	0,502	1.600.000.000
9.	Jawa Barat	131	0,411	1.310.000.000
10.	Sulawesi Tengah	126	0,395	1.260.000.000
	Saldo yang dipindahkan	11.457	36	114.570.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM) - Lanjutan

a. Modal Saham - Lanjutan

Susunan pemegang saham dan jumlah modal saham per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: - Lanjutan

No.	Pemegang Saham	2 0 2 3		2 0 2 2
		Jumlah Saham Lembar	Persentase %	Nilai Nominal Rp
	Saldo pindahan	11.457	35,921	114.570.000.000
11.	Riau	125	0,392	1.250.000.000
12.	Jambi	119	0,373	1.190.000.000
13.	DI Yogyakarta	119	0,373	1.190.000.000
14.	Bali	115	0,361	1.150.000.000
15.	Kalimantan Selatan	93	0,292	930.000.000
16.	Sumatera Selatan	63	0,198	630.000.000
17.	Sulawesi Utara	57	0,179	570.000.000
18.	Lampung	50	0,157	500.000.000
19.	Sumatera Utara	45	0,141	450.000.000
20.	Bengkulu	33	0,103	330.000.000
21.	Nusa Tenggara Barat	20	0,063	200.000.000
22.	Sulawesi Tenggara	12	0,038	120.000.000
23.	Papua	2	0,006	20.000.000
Subjumlah		12.310	39	123.100.000.000
Jumlah Modal Saham		31.895	100,00	318.950.000.000

b. Titipan Modal Disetor (Saham)

Pada tahun 2023 dan 2022 Grup mendapat penambahan modal disetor sebanyak 577 dan 642 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.770.000.000 dan Rp6.420.000.000 dari pemegang saham Pemerintah Provinsi, Dana Pensiun dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai. Namun penambahan modal disetor tersebut belum diaktakan oleh Notaris, sehingga penambahan modal tersebut dicatat sebagai titipan modal disetor. Susunan penambahan modal disetor per 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai titipan modal disetor, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2 0 2 3		2 0 2 2	
	Jumlah Saham Lembar	Nilai Nominal Rp	Jumlah Saham Lembar	Nilai Nominal Rp
Dana Pensiun dan Yayasan				
Kesejahteraan Pegawai	570	5.700.000.000	642	6.420.000.000
Pemerintah Provinsi	7	70.000.000	—	—
Jumlah Titipan Modal Disetor	577	5.770.000.000	642	6.420.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM) - Lanjutan

b. Titipan Modal Disetor (Saham) - Lanjutan

Rincian tambahan modal disetor dari pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

DANA PENSIUN DAN YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Pemegang Saham	2023		2022	
	Titipan/ Tambahan Modal Disetor	Nilai Nominal Tambahan Modal Saham	Titipan/ Tambahan Modal Disetor	Nilai Nominal Tambahan Modal Saham
	Lembar	Rp	Lembar	Rp
Dana Pensiun PT BPD				
Jawa Tengah	151	1.510.000.000	—	—
Dapen PT BPD Maluku	151	1.510.000.000	—	—
Dana Pensiun BPD				
Sulawesi Utara Gorontalo	100	1.000.000.000	—	—
Dapen BPD Jambi	86	860.000.000	—	—
Dana Pensiun PT BPD				
Sulawesi Tenggara	50	500.000.000	—	—
Dapen PT BPD Daerah				
Istimewa Yogyakarta	17	170.000.000	—	—
Dapen PT BPD Bengkulu	15	150.000.000	—	—
Dana Pensiun				
PT BPD Kalimantan Barat	—	—	352	3.520.000.000
Dana Pensiun				
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	—	—	151	1.510.000.000
Dana Pensiun PT BPD	—	—		—
Kalimantan Selatan	—	—	90	900.000.000
Dana Pensiun				
PT BPD Lampung	—	—	43	430.000.000
Yayasan Pegawai				
PT BPD Sulawesi Tengah	—	—	6	60.000.000
Jumlah Titipan Modal Saham	570	5.700.000.000	642	6.420.000.000

PEMERINTAH PROVINSI

Pemegang Saham	2023		2022	
	Titipan/ Tambahan Modal Disetor	Nilai Nominal Tambahan Modal Saham	Titipan/ Tambahan Modal Disetor	Nilai Nominal Tambahan Modal Saham
	Lembar	Rp	Lembar	Rp
Nusa Tenggara Barat	7	70.000.000	—	—
Jumlah Titipan Modal Saham	7	70.000.000	—	—
Jumlah Titipan Modal Disetor	577	5.770.000.000	642	6.420.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang di konsolidasi, yaitu:

	2023	2022
Saldo Awal, 1 Januari	16.366.506.646	1.374.669.629
Laba tahun berjalan	3.866.796.696	2.766.118.645
Penghasilan komprehensif lain	26.654.985	(148.416.167)
Tambahan modal disetor	-	10.000.000.000
Agio saham	-	2.500.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai	(55.322.373)	-
Dividen	(1.659.671.187)	(125.865.461)
Saldo Akhir, 31 Desember	18.544.964.767	16.366.506.646

27. CADANGAN KHUSUS DAN SALDO LABA

a. Cadangan Khusus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 Mei 2011 yang dinyatakan dalam akta notaris nomor 58 tanggal 16 Mei 2011, oleh Kartono, SH notaris di Jakarta, telah diputuskan bahwa saham milik Pemerintah Provinsi Timor Timur dan saham milik Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Timor Timur, dimasukkan ke dalam dana cadangan, yang terdiri dari:

	Jumlah Saham	2023	2022
	Lembar	Nominal	Nominal
Dana Pensiun BPD Timor Timur	9	90.000.000	90.000.000
Pemerintah Provinsi Timor Timur	2	20.000.000	20.000.000
Jumlah Cadangan Khusus	11	110.000.000	110.000.000

b. Saldo Laba

Cadangan umum dan wajib dibentuk Grup dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

• **Sudah Ditentukan Penggunaannya**

<u>Cadangan Umum</u>	2023	2022
Saldo awal	568.356.000.449	545.921.753.203
Penambahan dari laba tahun berjalan	35.347.695.676	22.434.247.246
Saldo Akhir, 31 Desember	603.703.696.125	568.356.000.449

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. CADANGAN KHUSUS DAN SALDO LABA - Lanjutan

b. Saldo Laba - Lanjutan

• Belum Ditentukan Penggunaannya

	2023	2022
Saldo Awal, 1 Januari	93.020.251.779	72.368.539.504
Dividen tunai	(55.812.151.067)	(48.486.921.468)
Pembentukan cadangan umum	(35.347.695.676)	(22.434.247.246)
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	(1.860.405.036)	(1.447.370.790)
Laba bersih	112.281.304.978	93.020.251.779
Saldo Akhir, 31 Desember	112.281.304.978	93.020.251.779

28. PREMI BRUTO

	2023	2022
Aneka	6.467.147.667.295	5.921.670.479.030
Kebakaran	130.991.892.909	105.787.563.169
Pengangkutan barang	45.673.368.876	44.361.915.193
Kendaraan bermotor	42.789.028.938	39.379.739.478
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	15.623.676.589	13.223.972.730
Konsorsium	3.777.827.671	11.482.888.874
Rekayasa	15.635.834.233	6.278.002.061
Jumlah Premi Bruto	6.721.639.296.511	6.142.184.560.535

29. PREMI REASURANSI

	2023	2022
Aneka	635.697.662.420	785.572.837.899
Kebakaran	44.381.626.654	23.264.821.196
Konsorsium	2.609.392.599	11.509.714.602
Pengangkutan barang	11.175.181.137	9.942.739.471
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	7.139.374.522	5.708.705.941
Rekayasa	8.554.669.589	2.299.700.333
Kendaraan bermotor	2.804.757.125	1.842.259.741
Jumlah Premi Reasuransi	712.362.664.046	840.140.779.183

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN KLAIM BRUTO

	2 0 2 3	2 0 2 2
Aneka	3.921.970.824.391	3.595.037.028.800
Kebakaran	14.118.861.652	16.302.529.344
Kendaraan bermotor	7.928.269.911	5.808.858.997
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	730.109.571	3.885.166.614
Rekayasa	2.121.341.785	982.752.075
Pengangkutan barang	241.467.135	256.818.767
Konsorsium	240.357.394	185.538.176
Jumlah Beban Klaim Bruto	3.947.351.231.839	3.622.458.692.773

31. BEBAN KLAIM REASURANSI

	2 0 2 3	2 0 2 2
Aneka	593.945.379.057	492.603.487.026
Kebakaran	9.913.255.179	5.406.957.293
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	381.124.947	2.482.590.234
Kendaraan bermotor	389.741.716	275.243.406
Pengangkutan barang	118.878.495	71.414.934
Rekayasa	897.177.005	42.542.436
Konsorsium	-	18.014.961
Jumlah Beban Klaim Reasuransi	605.645.556.399	500.900.250.290

32. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI - BERSIH

	2 0 2 3		
Jenis Bisnis	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban (Pendapatan) Komisi, Bersih
Aneka	1.241.488.404.902	158.477.747.172	1.083.010.657.730
Kebakaran	18.916.189.641	12.750.967.617	6.165.222.024
Kendaraan bermotor	9.218.327.614	522.326.671	8.696.000.943
Pengangkutan barang	9.250.717.911	2.801.644.232	6.449.073.679
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	3.899.561.337	2.499.808.211	1.399.753.126
Rekayasa	3.012.726.561	2.455.770.777	556.955.784
Konsorsium	928.641.177	653.113.151	275.528.026
Jumlah Beban Komisi, Bersih	1.286.714.569.143	180.161.377.831	1.106.553.191.312

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI - BERSIH - Lanjutan

Jenis Bisnis	Beban Komisi	2 0 2 2	
		Pendapatan Komisi	Beban (Pendapatan) Komisi, Bersih
Aneka	1.276.325.857.016	96.678.279.322	1.179.647.577.694
Kendaraan bermotor	8.574.964.076	340.231.942	8.234.732.134
Pengangkutan barang	9.115.631.746	2.413.508.155	6.702.123.591
Kebakaran	15.128.165.946	5.369.062.244	9.759.103.702
Sertifikat penjaminan / <i>Surety bond</i>	4.512.519.611	1.996.594.903	2.515.924.708
Rekayasa	1.519.894.943	355.621.973	1.164.272.970
Konsorsium	828.035.910	2.875.156.859	(2.047.120.949)
Jumlah Beban Komisi, Bersih	1.316.005.069.248	110.028.455.398	1.205.976.613.850

33. HASIL INVESTASI

	2 0 2 3	2 0 2 2
Bunga deposito dan bagi hasil	46.443.240.343	32.981.070.456
Bunga obligasi dan surat utang negara	37.759.352.275	28.818.049.886
Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih reksadana	94.446.565	229.709.556
Hasil sewa bersih (Askrida Tower dan Rukan STC)	1.068.181.614	1.336.829.515
Laba (rugi) penilaian / pelepasan aset keuangan	2.466.710.990	(378.129.017)
Hasil investasi lain-lain	30.052.624	31.703.153
Jumlah	87.861.984.411	63.019.233.549
Pengaruh Pajak Penghasilan dari Hasil Investasi	15.924.980.518	11.595.809.770
Jumlah Hasil Investasi	103.786.964.929	74.615.043.319

34. BEBAN USAHA

	2 0 2 3	2 0 2 2
Beban pegawai	336.687.689.016	313.022.662.531
Beban tantiem dan jasa produksi	56.609.905.944	45.760.345.136
Beban pemasaran	47.414.232.107	64.517.665.274
Beban administrasi perkantoran	24.806.959.389	25.961.799.722
Beban transportasi dan kendaraan	21.317.224.888	18.666.869.989
Beban penyusutan	15.019.014.202	14.575.088.983
Beban konsultan	12.989.671.469	7.359.851.215
Beban perjalanan dinas	12.003.019.882	11.138.728.176
Beban umum kantor	8.386.960.996	10.414.989.516
Saldo yang dipindahkan	535.234.677.893	511.418.000.542

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN USAHA - Lanjutan

	2 0 2 3	2 0 2 2
Saldo pindahan	535.234.677.893	511.418.000.542
Beban komunikasi	7.840.724.462	7.672.025.982
Beban pendidikan dan latihan	7.230.052.482	5.528.788.157
Beban iuran keanggotaan	3.015.031.137	2.367.681.864
Beban rapat umum pemegang saham	2.820.392.984	2.298.415.277
Beban rapat kerja	2.485.808.252	1.157.511.860
Beban komputer	1.775.564.386	1.023.330.904
Beban amortisasi perangkat lunak (<i>software</i>)	1.017.907.587	1.179.473.451
Sumbangan sosial	647.768.025	1.611.342.400
Retribusi kebersihan dan keamanan	143.796.237	126.828.900
Beban penanggulangan Covid-19	-	3.524.777.277
Beban umum lain-lain	3.841.185.261	3.728.579.571
Jumlah Beban Usaha	566.052.908.706	541.636.756.185

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2 0 2 3	2 0 2 2
Penggantian biaya polis	4.992.744.710	5.241.109.987
Jasa giro	4.294.377.110	4.496.625.224
Penggantian biaya materai	1.045.532.984	1.050.892.953
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	124.815.036	449.999
Beban administrasi bank	(1.389.127.167)	(1.066.360.264)
Laba (rugi) selisih kurs non investasi dan selisih pembayaran	(7.401.854.568)	(1.939.006.136)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(10.075.005.086)	(10.980.711.330)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(8.408.516.981)	(3.196.999.567)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di dalam menjalankan operasional per 31 Desember 2023 dan 2022, dalam menjalankan bisnisnya secara reguler, telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Sifat Pihak Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Asuransi Askrida Syariah	Entitas anak Pemegang saham pengendali	Pendapatan sewa, Utang lain-lain Piutang reasuransi Piutang hasil investasi

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Pendapatan Sewa

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tanah dan bangunan kantor	502.830.000	502.830.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mendapatkan pendapatan hasil investasi atas sewa tanah dan bangunan dari entitas anak untuk periode satu tahun.

c. Utang Lain-lain

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang penyelesaian <i>liability</i>	15.048.360.256	52.329.294.460

Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mempunyai kewajiban pada entitas anak atas penyelesaian klaim Perseroan.

d. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang <i>administrative service only (ASO)</i>	759.483.469	5.870.312.611

Merupakan kewajiban Perseroan kepada entitas anak atas tagihan *administrative service only (ASO)* per 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Piutang Reasuransi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang reasuransi	753.748.568	-

Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 mempunyai tagihan reasuransi pada entitas anak.

37. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2023, adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KONTRAK REASURANSI - Lanjutan

1. Program Reasuransi Treaty Proporsional

a. Konvensional

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
<u>SURPLUS</u>				
Kebakaran	-	280.000.000.000	-	280.000.000.000
Rangka Kapal	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000
General Accident				
- Section I	-	40.000.000.000	-	40.000.000.000
- Section II	-	230.000.000.000	-	230.000.000.000
Sertifikat penjaminan / Surety bond	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000
Pembiayaan modal kerja	-	42.000.000.000	-	42.000.000.000

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
<u>QUOTA SHARE</u>				
Kebakaran	18.000.000.000	2.000.000.000	-	20.000.000.000
Rekayasa	15.000.000.000	35.000.000.000	-	50.000.000.000
General Accident				
- Section I	18.300.000.000	1.700.000.000	-	20.000.000.000
- Section II	18.300.000.000	1.700.000.000	-	20.000.000.000
Rangka Kapal	4.500.000.000	5.500.000.000	-	10.000.000.000
Pengangkutan	11.250.000.000	13.750.000.000	-	25.000.000.000
Sertifikat penjaminan / Surety bond	6.000.000.000	14.000.000.000	-	20.000.000.000
Pembiayaan modal kerja	4.000.000.000	4.000.000.000	-	8.000.000.000
Credit Productive & Investment	3.000.000.000	7.000.000.000	-	10.000.000.000
Kredit Konsumtif	2.700.000.000	300.000.000	-	3.000.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KONTRAK REASURANSI - Lanjutan

1. Program Reasuransi Treaty Proporsional - Lanjutan

b. Syariah

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
<u>SURPLUS</u>				
Kebakaran	2.000.000.000	120.000.000.000	-	122.000.000.000
Pengangkutan	1.000.000.000	50.000.000.000	-	51.000.000.000
Rangka Kapal	1.000.000.000	50.000.000.000	-	51.000.000.000
General Accident				
- Section I (Other GA)	1.000.000.000	10.000.000.000	-	11.000.000.000
- Section II (CIS/CIT)	2.000.000.000	120.000.000.000	-	122.000.000.000
Rekayasa	1.000.000.000	30.000.000.000	-	31.000.000.000
Motor Vehicle (Including HE)	1.000.000.000	3.000.000.000	-	4.000.000.000
Proteksi Pembiayaan	1.000.000.000	4.000.000.000	-	5.000.000.000
Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
<u>QUOTA SHARE</u>				
Proteksi Pembiayaan	900.000.000	1.000.000.000	-	1.900.000.000
Kesehatan	275.000.000	500.000.000	-	775.000.000
Travel	750.000.000	1.500.000.000	-	2.250.000.000

2. Program Reasuransi Treaty Non Proporsional Whole Account

a. Konvensional

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
<i>1st Layer (Working and Cat XL)</i>				
Kebakaran	11.250.000.000	7.850.000.000	-	19.100.000.000
Rekayasa	11.250.000.000	7.850.000.000	-	19.100.000.000
General Accident	11.250.000.000	7.850.000.000	-	19.100.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KONTRAK REASURANSI - Lanjutan

2. Program Reasuransi Treaty Non Proporsional *Whole Account* - Lanjutan

a. Konvensional - Lanjutan

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
2nd Layer (Catastrophe)				
Kebakaran	19.100.000.000	21.700.000.000	-	40.800.000.000
Rekayasa	19.100.000.000	21.700.000.000	-	40.800.000.000
3rd Layer (Catastrophe)				
Kebakaran	40.800.000.000	60.000.000.000	-	100.800.000.000
4th Layer (Catastrophe)				
Kebakaran	100.800.000.000	25.000.000.000	-	125.800.000.000

b. Syariah

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
1st Layer	250.000.000	750.000.000	-	1.000.000.000
2nd Layer	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000
3rd Layer	2.000.000.000	4.000.000.000	-	6.000.000.000
4th Layer	6.000.000.000	14.000.000.000	-	20.000.000.000
5th Layer	20.000.000.000	30.000.000.000	-	50.000.000.000
6th Layer	50.000.000.000	50.000.000.000	-	100.000.000.000

3. Program Reasuransi Treaty Non Proporsional *Motor Vehicle & Heavy Equipment*

a. Konvensional

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
1st Layer (Working & Cat)	500.000.000	500.000.000	-	1.000.000.000
2nd Layer (Working & Cat)	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000
3rd Layer (Catastrophe)	2.000.000.000	3.000.000.000	-	5.000.000.000
4th Layer (Catastrophe)	5.000.000.000	10.000.000.000	-	15.000.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KONTRAK REASURANSI - Lanjutan

3. Program Reasuransi Treaty Non Proporsional *Motor Vehicle & Heavy Equipment* - Lanjutan

b. Syariah

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
<i>1st Layer</i>	100.000.000	900.000.000	-	1.000.000.000
<i>2nd Layer</i>	1.000.000.000	4.000.000.000	-	5.000.000.000

4. Program Reasuransi Treaty Non Proporsional *Sublayer*

a. Konvensional

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
<i>1st Layer (Working and Cat XL)</i>				
Kebakaran	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
Rekayasa	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
<i>General Accident</i>	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
Rangka Kapal	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
<i>2nd Layer (Catastrophe)</i>				
Kebakaran	5.000.000.000	6.250.000.000	-	11.250.000.000
Rekayasa	5.000.000.000	6.250.000.000	-	11.250.000.000
<i>General Accident</i>	5.000.000.000	6.250.000.000	-	11.250.000.000
Rangka Kapal	5.000.000.000	6.250.000.000	-	11.250.000.000

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. HASIL UNDERWRITING KONSOLIDASIAN

Keterangan	Cat.	Kebakaran	Konsorsium	Kendaraan Bermotor	Rekayasa	Pengangkutan	Sertifikat Penjaminan / Surety Bond	Aneka	Jumlah	
									2 0 2 3	2 0 2 2
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan Premi										
Premi Langsung		124.574.323.041	2.569.597.951	41.581.447.965	13.695.461.284	45.291.475.091	10.345.212.661	6.463.468.859.064	6.701.526.377.057	6.125.522.395.896
Premi Tidak Langsung		6.417.569.868	1.208.229.720	1.207.580.973	1.940.372.949	381.893.785	5.278.463.928	3.678.808.231	20.112.919.454	16.862.164.639
Jumlah Premi Bruto	28	130.991.892.909	3.777.827.671	42.789.028.938	15.635.834.233	45.673.368.876	15.623.676.589	6.467.147.667.295	6.721.639.296.511	6.142.184.560.535
Premi Reasuransi	29	(44.381.626.654)	(2.609.392.599)	(2.804.757.125)	(8.554.669.589)	(11.175.181.137)	(7.139.374.522)	(635.697.662.420)	(712.362.664.046)	(840.140.779.183)
Jumlah Premi Tanggungan Sendiri		86.610.266.255	1.168.435.072	39.984.271.813	7.081.164.644	34.498.187.739	8.484.302.067	5.831.450.004.875	6.009.276.632.465	5.302.043.781.352
Penurunan (Kenalkan) Cadangan Premi dan Cadangan atas PYBMP		(16.371.720.374)	(19.750.830)	(1.212.439.899)	(1.546.130.922)	4.108.382	93.385.926	(631.497.072.357)	(650.549.620.074)	(250.130.552.260)
Jumlah Pendapatan Underwriting		70.238.545.881	1.148.684.242	38.771.831.914	5.535.033.722	34.502.296.121	8.577.687.993	5.199.952.932.518	5.358.727.012.391	5.051.913.229.092
BEBAN UNDERWRITING										
Beban Klaim										
Klaim Langsung		(13.426.217.618)	-	(7.655.816.142)	(1.377.541.044)	(200.198.925)	(514.467.604)	(3.919.539.601.803)	(3.942.713.843.136)	(3.615.886.702.800)
Klaim Tidak Langsung		(692.644.034)	(240.357.394)	(272.453.769)	(743.800.741)	(41.268.210)	(215.641.967)	(2.431.222.588)	(4.637.388.703)	(6.571.989.973)
Jumlah Klaim Bruto	30	(14.118.861.652)	(240.357.394)	(7.928.269.911)	(2.121.341.785)	(241.467.135)	(730.109.571)	(3.921.970.824.391)	(3.947.351.231.839)	(3.622.458.692.773)
Klaim Reasuransi	31	9.913.255.179	-	389.741.716	897.177.005	118.878.495	381.124.947	593.945.379.057	605.645.556.399	500.900.250.290
Jumlah Klaim Tanggungan Sendiri		(4.205.606.473)	(240.357.394)	(7.538.528.195)	(1.224.164.780)	(122.588.640)	(348.984.624)	(3.328.025.445.334)	(3.341.705.675.440)	(3.121.558.442.483)
Penurunan (Kenalkan) Cadangan Klaim		(3.686.526.276)	-	77.885.493	(915.713.689)	(5.164.812)	74.187.823	(87.951.182.557)	(92.406.514.018)	(44.384.502.358)
Jumlah Beban Klaim Bersih		(7.892.132.749)	(240.357.394)	(7.460.642.702)	(2.139.878.469)	(127.753.452)	(274.796.801)	(3.415.976.627.891)	(3.434.112.189.458)	(3.165.942.944.841)
Beban Komisi										
Komisi Dibayar		(18.916.189.641)	(928.641.177)	(9.218.327.614)	(3.012.726.561)	(9.250.717.911)	(3.899.561.337)	(1.241.488.404.902)	(1.286.714.569.143)	(1.316.005.069.248)
Komisi Diterima		12.750.967.617	653.113.151	522.326.671	2.455.770.777	2.801.644.232	2.499.808.211	158.477.747.172	180.161.377.831	110.028.455.398
Jumlah Beban Komisi - Bersih	32	(6.165.222.024)	(275.528.026)	(8.696.000.943)	(556.955.784)	(6.449.073.679)	(1.399.753.126)	(1.083.010.657.730)	(1.106.553.191.312)	(1.205.976.613.850)
Beban Underwriting Lainnya		(22.554.117)	-	(56.395.833)	-	-	-	(66.236.051.276)	(66.315.001.226)	(61.587.282.383)
Jumlah Beban Underwriting		(14.079.908.890)	(515.885.420)	(16.213.039.478)	(2.696.834.253)	(6.576.827.131)	(1.674.549.927)	(4.565.223.336.897)	(4.606.980.381.996)	(4.433.506.841.074)
HASIL UNDERWRITING										
		56.158.636.991	632.798.822	22.558.792.436	2.838.199.469	27.925.468.990	6.903.138.066	634.729.595.621	751.746.630.395	618.406.388.018

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	2 0 2 3	2 0 2 2
Kas dan bank	238.004.722.766	294.840.471.690
Piutang premi - bersih	228.643.554.123	134.444.278.248
Piutang hasil investasi	7.892.998.415	8.377.914.311
Piutang reasuransi - bersih	388.820.977.785	129.273.931.337
Deposito berjangka	1.281.497.123.645	1.200.349.239.695
Efek ekuitas yang diperdagangkan	9.125.175.000	5.149.875.000
Efek utang tersedia untuk dijual	495.263.123.519	429.921.364.001
Aset reasuransi	605.039.107.299	707.710.729.642
Investasi pada properti, setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 19.702.545.376 dan Rp 17.848.900.960	51.777.491.786	53.631.136.202
Biaya dibayar di muka	26.290.825.154	94.844.940.262
Penyertaan langsung	321.080.869.948	283.650.998.585
Piutang lain-lain	46.873.138.503	49.720.882.709
Aset hak guna	740.721.012	1.268.809.897
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 109.631.240.407 dan Rp 100.946.275.004	117.172.972.126	113.891.216.279
Aset tak berwujud	821.746.877	213.380.092
Aset lain-lain	9.253.197.692	12.638.654.035
Aset pajak tangguhan	34.137.316.131	30.234.119.147
JUMLAH ASET	<u>3.862.435.061.781</u>	<u>3.550.161.941.132</u>

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2023	2022
LIABILITAS		
Utang klaim	42.229.143.991	140.698.293.807
Utang reasuransi	9.972.036.228	71.658.667.546
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	58.030.310.814	47.053.865.353
Premi yang belum merupakan pendapatan	55.436.957.232	49.897.395.870
Utang komisi	47.067.756.951	39.881.300.815
Utang pajak dan zakat	12.116.999.617	8.155.896.033
Biaya yang masih harus dibayar	17.802.070.538	15.034.188.804
Estimasi liabilitas klaim	178.123.333.761	165.501.091.400
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	2.222.623.428.924	1.805.264.580.344
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.810.913.924	45.673.199.711
Utang lain-lain	94.245.448.475	158.540.442.407
JUMLAH LIABILITAS	2.781.458.400.455	2.547.358.922.090
EKUITAS		
Modal saham,	318.950.000.000	312.530.000.000
Modal dasar - 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar. Pada tahun 2023 dan 2022 telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 31.895 dan 31.253 lembar saham.		
Titipan modal disetor (saham)	5.770.000.000	6.420.000.000
Cadangan Khusus	110.000.000	110.000.000
Tambahan modal disetor (<i>Tax Amnesty</i>)	18.285.906.904	18.285.906.904
Penghasilan komprehensif lain	21.875.753.319	4.080.859.910
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	603.703.696.125	568.356.000.449
Belum ditentukan penggunaannya	112.281.304.978	93.020.251.779
JUMLAH EKUITAS	1.080.976.661.326	1.002.803.019.042
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.862.435.061.781	3.550.161.941.132

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN LABA RUGI
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 2 3	2 0 2 2
PENDAPATAN UNDERWRITING		
Pendapatan premi		
Premi bruto	5.512.190.530.264	5.219.577.867.385
Premi reasuransi	(635.207.913.562)	(749.876.658.173)
Mutasi atas premi yang belum merupakan pendapatan	(501.080.474.244)	(181.877.284.689)
Jumlah pendapatan underwriting	4.375.902.142.458	4.287.823.924.523
BEBAN UNDERWRITING		
Beban klaim		
Klaim bruto	(3.548.065.388.085)	(3.295.891.555.164)
Klaim reasuransi	525.893.268.824	446.099.690.384
Mutasi estimasi liabilitas klaim	(37.111.800.431)	(6.059.862.480)
Jumlah beban klaim	(3.059.283.919.692)	(2.855.851.727.260)
Beban komisi bersih	(842.900.874.602)	(965.685.392.946)
Beban underwriting rupa-rupa	(60.873.130.183)	(56.027.916.746)
Jumlah beban underwriting	(3.963.057.924.477)	(3.877.565.036.952)
HASIL UNDERWRITING	412.844.217.981	410.258.887.571
Hasil investasi	134.441.827.503	102.839.671.662
Beban usaha	(417.250.536.816)	(405.241.279.168)
LABA USAHA	130.035.508.668	107.857.280.065
Pendapatan (beban) lain-lain	(10.148.781.825)	(4.183.129.291)
Pengaruh pajak final dari hasil investasi	(10.200.219.270)	(8.353.806.696)
LABA SEBELUM PAJAK	109.686.507.573	95.320.344.078
Pajak penghasilan :		
Pajak kini	(1.236.214.760)	(886.536.640)
Pajak tangguhan	3.831.012.165	(1.413.555.659)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	112.281.304.978	93.020.251.779

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>112.281.304.978</u>	<u>93.020.251.779</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang dapat direklasifikasi ke laporan laba rugi :		
Investasi tersedia untuk dijual	18.050.821.060	(325.274.449)
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laporan laba rugi :		
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(328.112.374)	2.555.325.402
Pengaruh pajak penghasilan	72.184.723	(514.058.552)
LABA KOMPREHENSIF	<u><u>130.076.198.387</u></u>	<u><u>94.736.244.180</u></u>

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Titipan Modal	Cadangan Khusus	Penghasilan Komprehensif Lain	Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2021	297.510.000.000	18.285.906.904	15.020.000.000	110.000.000	2.364.867.509	545.921.753.203	72.368.539.504	951.581.067.120
Tambahan modal disetor	15.020.000.000	-	-	-	-	-	-	15.020.000.000
Titipan modal disetor	-	-	(8.600.000.000)	-	-	-	-	(8.600.000.000)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(48.486.921.468)	(48.486.921.468)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	22.434.247.246	(22.434.247.246)	-
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	(1.447.370.790)	(1.447.370.790)
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	-	-	-	-	(325.274.449)	-	-	(325.274.449)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	2.555.325.402	-	-	2.555.325.402
Pajak penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(514.058.552)	-	-	(514.058.552)
Laba bersih tahun 2019	-	-	-	-	-	93.020.251.779	-	93.020.251.779
Saldo per 31 Desember 2022	312.530.000.000	18.285.906.904	6.420.000.000	110.000.000	4.080.859.910	568.356.000.449	93.020.251.779	1.002.803.019.042
Tambahan modal disetor	6.420.000.000	-	-	-	-	-	-	6.420.000.000
Titipan modal disetor	-	-	(650.000.000)	-	-	-	-	(650.000.000)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(55.812.151.067)	(55.812.151.067)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	35.347.695.676	(35.347.695.676)	-
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	(1.860.405.036)	(1.860.405.036)
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	-	-	-	-	18.050.821.060	-	-	18.050.821.060
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	(328.112.374)	-	-	(328.112.374)
Pajak penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	72.184.723	-	-	72.184.723
Laba bersih tahun 2020	-	-	-	-	-	-	112.281.304.978	112.281.304.978
Saldo per 31 Desember 2023	318.950.000.000	18.285.906.904	5.770.000.000	110.000.000	21.875.753.319	603.703.696.125	112.281.304.978	1.080.976.661.326

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 2 3	2 0 2 2
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus kas masuk		
Penerimaan premi langsung	5.324.230.439.987	5.394.966.655.994
Penerimaan premi tidak langsung	10.997.668.873	17.308.894.000
Penerimaan klaim recovery	373.789.057.385	408.512.896.111
Penerimaan lain	49.137.116.238	224.113.246.348
Jumlah arus kas masuk	5.758.154.282.483	6.044.901.692.453
Arus kas keluar		
Pembayaran premi reasuransi	(601.412.695.941)	(595.381.490.516)
Pembayaran komisi	(956.878.306.720)	(1.022.499.746.593)
Pembayaran klaim	(3.559.786.058.152)	(3.180.822.614.467)
Pembayaran beban usaha	(371.598.652.765)	(368.386.557.727)
Pembayaran pajak	(58.658.165.480)	(54.634.748.420)
Pembayaran lain	(130.929.892.084)	(47.054.022.240)
Jumlah arus kas keluar	(5.679.263.771.142)	(5.268.779.179.963)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	78.890.511.341	776.122.512.490
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus kas masuk		
Pencairan / penjualan investasi	762.018.918.311	1.645.893.738.702
Hasil investasi deposito	29.929.962.148	24.521.171.396
Hasil investasi obligasi	26.833.730.614	13.779.944.085
Hasil penjualan aset keuangan	-	4.799.172.364
Hasil investasi properti	1.664.342.119	1.045.203.563
Hasil penjualan aset tetap	71.110.608	579.600
Jumlah arus kas masuk	820.518.063.800	1.690.039.809.710
Arus kas keluar		
Penempatan investasi	(891.225.762.261)	(2.209.413.162.289)
Pembelian aset tetap	(14.258.975.737)	(4.941.492.006)
Pembelian aset lain	-	(1.400.000.000)
Pembelian aset lain	(717.435.000)	(126.693.000)
Jumlah arus kas keluar	(906.202.172.998)	(2.215.881.347.295)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(85.684.109.198)	(525.841.537.585)

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus kas masuk		
Tambahan modal disetor	5.770.000.000	6.420.000.000
Jumlah arus kas masuk	<u>5.770.000.000</u>	<u>6.420.000.000</u>
Arus kas keluar		
Pembayaran dividen	(55.812.151.067)	(48.486.921.468)
Jumlah arus kas keluar	<u>(55.812.151.067)</u>	<u>(48.486.921.468)</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(50.042.151.067)</u>	<u>(42.066.921.468)</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(56.835.748.924)	208.214.053.437
Saldo kas dan bank awal periode	294.840.471.690	86.626.418.253
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode	<u><u>238.004.722.766</u></u>	<u><u>294.840.471.690</u></u>



**PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 88

Informasi Keuangan Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	i - ii
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	iii - iv
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	v
Laporan Arus Kas Entitas Induk	vi - vii



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Nonot Haryoto |
| Alamat Kantor | : | Askrida Tower
Jl. Pramuka Raya Kav. 151,
Jakarta Timur 13120 |
| Nomor Telepon | : | (021) 819-1212 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Wawan Mulyawan |
| Alamat Kantor | : | Askrida Tower
Jl. Pramuka Raya Kav. 151,
Jakarta Timur 13120 |
| Nomor Telepon | : | (021) 819-1212 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bangun Askrida ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2024

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA

Direktur Utama

Direktur

(Nonot Haryoto)



(Wawan Mulyawan)

KANTOR PUSAT :

ASKRIDA TOWER, Jl. Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120
Telp. (021) 8191212 (Hunting) Fax. (021) 29827215, 29827216, 29827217 E-mail : info@askrida.co.id
Anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia No. B. 0018.2002



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM 1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM 1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00061/3.0260/AU.1/08/1660-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bangun Askrida dan Entitas Anak

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Bangun Askrida dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas Grup. Jumlah liabilitas asuransi dan aset reasuransi adalah sebesar Rp3.115.325.541.220 dan Rp709.732.468.148, seperti yang dijelaskan dalam catatan 12 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, biaya-biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 1)

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, maka hal ini kami anggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria independen dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Karena ada area yang membutuhkan pertimbangan manajemen dengan estimasi dan kriteria perhitungan cadangan teknisnya, maka kami menganggap liabilitas asuransi dan aset reasuransi sebagai hal audit utama.
- Kami telah melaksanakan prosedur memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan liabilitas asuransi dan aset reasuransi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat lapse dan alokasi biaya.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve (GPV)* dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" (PSAK 62).
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*IBNR*) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas (*Liability Adequacy Testing*) sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023.
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2023.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 19 atas akun Utang Klaim pada laporan keuangan terlampir, bahwa Group memiliki perjanjian pembayaran tuntutan klaim kepada pihak tertanggung yang terpisah dari prosedur penanganan klaim pada umumnya. Kami tidak dalam memastikan besaran resiko atas tidak terhitungnya penanganan klaim tersebut didalam perhitungan cadangan teknis yang dilakukan.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 2)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM 1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM 1/2013

Member of
INTEGRA  **INTERNATIONAL®**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 3)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan



Nur Eko Saputro, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1660

28 Maret 2024

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
Kas dan bank	3.(8), 7	371.846.351.919	389.358.067.780
Piutang premi	3.(23), 8	257.342.528.144	165.129.766.504
Piutang hasil investasi	3.(9), 9	12.272.380.000	11.384.165.552
Piutang reasuransi	3.(13), 10, 36	405.729.519.418	143.348.576.524
Deposito berjangka	3.(4), 3.(5), 11a, 11b	2.024.218.123.645	1.681.050.239.695
Efek ekuitas yang diperdagangkan	3.(4), 3.(5), 11c	9.125.175.000	5.149.875.000
Unit penyertaan reksa dana	3.(4), 3.(5), 11d	2.811.567.552	2.819.896.555
Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo	3.(4), 3.(5), 3.(22), 11e	155.055.172.201	98.163.536.745
Efek utang tersedia untuk dijual	3.(4), 3.(5), 3.(22), 11f	635.871.773.519	512.263.063.999
Aset reasuransi	3.(12), 3.(13), 3.(21), 12	709.732.468.148	753.851.027.285
Penyisihan ujah beban di muka	12d	-	96.219.236.563
Investasi pada properti, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 19.702.545.376 dan Rp 17.848.900.960 tahun 2023 dan 2022.	3.(7), 11h	51.777.491.786	53.631.136.202
Biaya dibayar di muka	3.(10), 13	27.939.090.480	97.284.929.536
Penyertaan langsung	11g	2.444.657.126	2.444.657.126
Piutang lain-lain	14	47.420.371.557	53.454.747.401
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 119.219.660.959 dan Rp 108.346.545.248 tahun 2023 dan 2022.	3.(11), 15	122.847.409.902	119.147.666.140
Aset hak guna	16	9.061.415.374	2.894.984.983
Aset tak berwujud	3.(18), 17	3.236.934.273	2.204.805.612
Aset pajak tangguhan	3.(14), 21d	35.890.852.425	31.466.060.205
Aset lain-lain	18	10.860.053.328	14.071.958.471
JUMLAH ASET		<u>4.895.483.335.797</u>	<u>4.235.338.397.878</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan